Imam Ahmad bin Muhammad bin Hanbal

Musnad Imam Ahmad

Syarah:
Syaikh Ahmad Muhammad Syakir

Imam Ahmad bin Muhammad bin Hanbal
Musnad Imam Ahmad
12
Penerbit Buku Islam Rahmatan

PENGANTAR PENERBIT

Al hamdulillah, kebesaran dan keagungan-Mu membuat kami selalu ingin berteduh dan berlindung dari kesalahan serta kealpaan yang telah kami perbuat, hingga tetesan kekuatan dan pengetahuan yang Engkau *cipratkan* sungguh sangat berarti, sebab dengannya kami mampu menyisir huruf-huruf, kalimat-kalimat yang tertuang an *aiu* lainnya dalam buku ini, yang tentunya memiliki tingkat kesulitan tersendiri dibandingkan dengan kitab lainnya.

Shalawat dan salam selalu kita mohonkan kepada Allah agar selalu dicurahkan kepada seorang lelaki yang sabdanya menjadi ajaran agama dan tingkah lakunya menjadi contoh kehidupan sempurna. Ia adalah Muhammad SAW.

Inilah kitab klasik yang seharusnya kita jaga, kita dalami maknanya, dan kita sebarkan isinya, agar segala macam yang tertuang di dalamnya secara *shahih* dapat tetap lestari dan terejawantahkan dalam kehidupan sehari-hari, karena hal itu sama halnya dengan menjaga dan memperhatikan keislaman juga keimanan kita, sehingga agama kita tetap terjaga kemurniannya.

Segala kemampuan telah kami kerahkan dan segala upaya telah kami curahkan untu menerbitkan kitab ini, sebagai bentuk tanggung jawab ilmiah kami laiknya seorang muslim yang menghendaki kebaikan terhadap muslim lainnya, dengan harapan kitab ini dapat menjadi panduan kita dalam beragama. Namun pada sisi lain kami mengakui bahwa kami bukanlah siapa-siapa dan semua yang kami miliki bukanlah apa-apa dalam memahami isi kitab ini. Karenanya, mungkin saja pembaca menemui kesalahan, baik isi maupun cetak, maka dengan kerendahan hati kami selalu menharapkan kontribusi positif dari pembaca sekalian, dengan tujuan agar pergerakan keislaman kita makin hari makin sempurna.

Meskipun aku tidak mendapatkan dorongan yang memadai dalam hal ini, kecuali materi yang sedikit dan kemampuan yang tidak banyak, namun jika seseorang membiarkan dirinya tunduk kepada dua hal tersebut, maka sesuatu yang diam tidak akan bergerak dan sunnah juga tak dapat ditegakkan, maka Allah saja yang akan memberi berkah atas materi yang sedikit, dan kemampuanku yang kurang, mendorong kami untuk mengarungi petualangan ini dengan mengambil nasihat dan petunjuk dari para ulama-ulama terdahulu, dan kami berharap ulama-ulama yang akan datang akan memperbaiki kesalahan-kesalahan kami, begitulah jalan (sunnah) kehidupan. Kami juga akan mengikuti methode yang dipakai oleh Syeikh Ahmad Syakir dengan mengambil pendapat para ulama dan mencantumkannya pada akhir setiap jilid, untuk mengemban amanat ilmu dan menjaganya.

Ketika aku memulai pekerjaan ini aku mengawalinya dengan menambahkan apa yang telah dilakukan oleh Syeikh Ahmad Syakir dalam hal *takhrij*, aku berusaha kuat untuk menemukan *takhrij* ini, terutama dalam hal sanad yang *dha'if*, karena sangat penting untuk mencantumkan hukum *sanad* dan *matan* secara bersamaan. selain itu juga perbedaan yang terjadi pada para perawi dan memberikan *tarjih* jika ada sumber tertulis maupun saksi yang melihat. ini adalah hal penting yang sering dilupakan oleh orang yang mempelajari hadits, lalu aku juga memperhatikan *takhrij* hadits dengan meyakini *sanad* yang ada, kebenaran nama para perawi dan menetapkan lafadz dengan yakin dan terpercaya, karena Allah SWT memberikan atas umat ini keselamatan dan penjagaan bagi agamanya, sebagaimana Allah menjaga Al Qur'an Al Karim dan menjadikannya sebagai mukjizat yang abadi, begitu juga dengan sunnah yang dijaga oleh Allah dengan hikmah dan kekuatan-Nya, dengan mempersiapkan para pengkritik yang membawa hadits ini setiap periode oleh orang-orang terpercaya, menjumpai para sahabat, mengumpulkannya dan saling mengingatkan dengan kejujuran yang belum pernah ada pada umat-umat sebelumnya, tidak ada di antara mereka orang sombong yang hanya membawa sebagian ilmu namun merasa dirinya sebagai seorang syeikh islam, dan tidak ada di antara mereka orang bodoh lagi sombong yang tidak mau menuntut ilmu atau duduk di majelis-majelis ilmu, tetapi mereka semua —baik yang bodoh maupun pintar— terhadap ilmu pengetahuan melebihi apa yang dimiliki pluto dan para pendukugnya dimasa lalu, dan melebihi apa yang dimiliki oleh pengkritik orientalis pada masa modern, dengan kerendahan hati menjadikan seorang amirul mukminin berkata, "Semua manusia lebih *faqih* darimu wahai Umar", kemudian setelah periode sahabat, datang tabi'in yang menjaga dengan cara mengumpulkan ilmu dari para sahabat RA, yang mana mereka merupakan gambaran sangat indah dalam menjaga, menuntut ilmu dan kesabaran mereka dalam mengumpulkannya, mereka mengambilnya dari para sabahat,

menyusunnya dan mengeceknya yang menghasilkan para ahli fiqh yang berpendirian yang tidak pernah dilahirkan kembali seperti mereka hingga hari ini, setelah mereka datang orang-orang yang menguatkan mukjizat tersebut yang hanya dimiliki oleh umat Muhammad saw, mereka menghapal sunnah didalam hati mereka dengan segala matan dan sanadnya dengan hapalan yang teliti, sehingga mereka bisa mengungkapkan kepalsuan orang-orang yang berdusta dan tema-tema palsu, mereka menghapal sejarah para perawi dan keturunannya dengan teliti dan detail, sehingga membuat mereka bisa membuka kedok orang-orang berdusta dan para pemalsu, mereka juga menjelaskan orang-orang yang lemah hapalannya dan orang yan lalai dengan standar ilmiah yang teliti memberikan masukan dalam menjaga sunnah yang suci ini, membangun dalil-dalil dan bukti-bukti atas kesucian dan kebenaran peninggalan kita, bahwa buku hadits adalah buku terpercaya yang ditulis manusia setelah al qur'an al karim.

Pada hari ini,sebagai contoh, kami membaca sebuah *sanad* dalam kitab yang ditulis Ahmad, lalu kami membacanya dalam kitab yang ditulis Al Bukhari dengan konteks yang sama dan jalur yang sama, kadang ada beberapa jalur namun tetap terdapat keserasian (kecocokan) perawi pada setiap tingkatan tanpa adanya campur tangan atau mendahulukan atau mengakhirkan, meskipun kamu mendapatkan para pengarang kitab, berasal dari bukhara, bagdad, naisabur, andalus, atau dari mesir dan syam, dan kamu juga akan mendapati kitab-kitab yang menjelaskan tentang para perawi dengan perbedaan penulisnya dari berbagai belahan dunia dan dari zaman yang berbeda memberikan keterangan dengan sangat teliti, sebagaimana meriwayatkan dari fulan dan fulan, kemudian fulan dan fulan meriwayatkan darinya, dan menjelaskan kepadamu siapakah guru-guru mereka dan mereka menuntut ilmu, kapan mereka pergi ke Irak, memasuki syam, apakah ia orang Mesir atau orang Hijaz, seberapa tingkat ketelitian dan ketepatannya dalam menghapal *sanad* dan ketepatan konteks, semua ini membantu atas penjagaan sunnah yang shahih siang dan malam, tidak ada yang menyimpang kecuali orang perusak, dan tidak ada yang menentang kecuali orang yang sesat dan melenceng.

Pekerjaan kami sekarang adalah -semoga Allah mengabulkannya- mengumpulkan semuanya antara pembahasan *matan* dan pembahasan *sanad*, dengan cara menetapkan sumber dari sumber-sumber yang lain, artinya kami melihat pada sanad dan matannya dan kami yakin dengan apa yang kami miliki dengan sumber yang kami jadikan pegangan, jika kami mendapati perbedaan maka kami kembali pada kitab-kitab tentang perawi dan mencari sumber perbedaan dan memilih mana yang paling benar, mungkin pembaca tidak merasakan hal tersebut, dan hanya mendapati rangkaian kata yang singkat atau sedikit, semua itu ditulis setelah melakukan penelitian terhadap biografi penulis,

para guru dan muridnya, pada setiap perawi hadits (sanad), dari sini kami tahu nilai *takhrij* yang kami dengan senang menambahnya dalam pekerjaan yang besar ini, ini semua kami lakukan untuk meyakinkan para ulama yang akan datang bahwa sunnah kita yang menakjubkan tidak dipegang oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab, dan tiada ada satu kekuatanpun yang merusak orang-orang mempelajari agama ini meskipun diantara mereka tidak saling bertemu.

Ekspansi Eropa terus menyerang dan mengambil peninggalan islam dan membawanya ke negri mereka dan memusnahkan yang lainnya, bahkan merusak yang lainnya, kemudian mereka mendirikan lembaga-lembaga khusus dengan biaya yang sangat banyak dan memilih yang terbaik diantara mereka untuk mempelajari hadits untuk mencari celah-celah yang memungkinkan mereka masuk untuk menikam agama ini dan membuat keraguan didalamnya, namun pupus harapan dan sia-sia keinginan mereka, mereka bagaikan memukul batu besar, atau seperti orang yang menghadapi kantuk yang amat berat.

Allah telah memberikan kepadaku karunia untuk menyelesaikan pekerjaan ini dalam sebuah musnad yang besar, segala puji dan keutamaan hanya bagi Allah, ku ucapkan terimakasih juga kepada guru-guruku yang mulia, khususnya Syeikh Abdullah Sirajuddin al Halbi guru sekolah khusus anak laki-laki yang terletak di Halb Ali kurang lebih 40 tahun yang lalu aku mempelajari semua ilmu syariah darinya, dan kepada beliau aku pertama kali membaca kitab shahih bukhari dan kitab-kitab hadits lainnya, dan Syeikh Muhammad 'Awwamah yang mengajarkan ilmu-ilmu hadits disekolah ini, aku sangat banyak belajar disekolah ini, dan Syeikh Zuhair Natsir, Syeikh Abdul Majid Mu'adz, Syeikh Ahmad Al Qallasy, yang aku pelajari dari mereka para ulama-ulama tentang ilmu-ilmu keislaman, terutama bahwa tidak ada ilmu yang berdiri sendiri, al qur'an tidak dapat dipahami kecuali dengan sunnah (hadits) dan keduanya dapat dipahami dengan bahasa arab, dan ditetapkan dengan ushul fiqh yang menyusun ilmu-ilmu semuanya dengan untaian mutiara yang didapat oleh orang-orang mendapat karunia petunjuk Allah didalam menuntut ilmu agama.

Hal itu berkat dorongan orang tua saya, al-Syaikh Ahmad al-Zain semoga Allah menjaga, memelihara dan memanjangkan umurnya. Dia telah menyarankanku untuk menuntut ilmu dari kulit ke kulitnya, dan aku juga masih tidak mampu melakukan hal itu, dan ayahku mengajarku dasar-dasar ilmu agar aku mampu untuk masuk ke 'Madrasah Sya'baniyah', dan setiap harinya mendukungku, memberikan harapan dan menjauhkan rasa takut hingga kudapat mengerti betapa berharganya nilai sekolah. Saat kuingin melanjutkan sekolahku di Azhar, walau tampaknya beliau keberatan melepaskanku untuk pergi, namun keinginanku telah membaja dan hasratku yang mendalam telah tertanam, dan

itu merupakan kegembiraannya yang terbesar, luapan kegembiraannya tak tertahankan dalam kesuksesannya di dalam amanah yang dititipkan padanya, semoga Allah memberikan balasan padaku, orang tuaku dan seluruh guruku, dan sungguh Dia Maha Mendengar dan Maha Dekat. Kumohon Allah memanjangkan umur mereka semua, dan pujian bagi-Nya semua mereka masih hidup (saat ini), dan hendaknya Allah memanggilku sebelum memanggil mereka ke sisi-Nya, sehingga tidak menempaku hal yang begitu sulit bagiku, dan ku mohon pada-Nya, kelak, dikumpulkan dalam buaian rahmat-Nya bersama Nabi saw.

Begitu juga harapanku, semoga Allah membalas kebaikan Syaikh Ahmad Syakir dengan sebaik-baik balasan, dialah yang membukakan jalan dan menaruh rambu-rambu ilmu bagiku, begitu juga anaknya, al-Syaikh Usamah yang menolong kami untuk mendapatkan manuskrip-manuskrip yang dipercayakan pada ayahnya, dan ketika itu aku hanya memiliki manuskrip 'Halabi' yang kudapatkan dari Madrasah Ahmadiyah yang sekarang manuskrip itu telah diserahkan kepada Perpustakaan Al-Dzahiriyah, sehingga dengan bantuannya pekerjaanku menjadi lengkap, mudah dan terarah, dari awal hingga akhir, dan ku berpesan kepada generasi ilmuwan muslim untuk dapat mengoreksi kesalahan-kesalahan yang kami buat dan meluruskan apa-apa yang melenceng dan mengirimkan hal itu semua kepada kami pada alamat yang dicantumkan pada akhir muqadimah ini untuk menjadi bahan perbaikan di edisi cetakan kedua, insya Allah. Dan kami sungguh-sungguh dalam hal ini, semoga Allah memberikan umur yang panjang hingga Allah meridhainya dan menjadi bekal kami di akhirat kelak.

Dan yang menggembirakanku dalam pekerjaan ini, bahwa Allah memberikan bagi umat seorang Islam Syaikh Hamid Ahmad Ibrahim, yang mendirikan perpustakaan Al Musthafa di Kairo yang penuh dengan buku-buku yang berharga dan sumber-sumber yang 'lengkap' bagi para peneliti, yang secara hitungan waktu dan sistem tidak terdapat di perpustakaan manapun di dunia, dan bahkan mengkhususkanku dengan buku-buku koleksinya yang aku sangat berterima kasih atasnya. Semoga Allah memberikannya kesehatan, dan dia telah menyusun ensiklopedia hadits yang memudahkan untuk dapat ditakhrij, secara lafadz dan akhir kalimat, di samping juga puluhan buku karya tulisan beliau, termasuk ensiklopedi 'rijal' yang terdiri dari lebih 200 buku yang membuat mudah dalam masalah 'rawi', dengan tiadanya perpustakaan ini pasti ku tak dapat melakukan apa-apa, karena seorang dalam keterasingan dan sering mengembara tidak akan mampu membawa perpustakaan bersamanya, dengan cara apapun tentunya.

Hanya Allah yang kupinta naungan-Nya agar kami dapat menyelesaikan

pekerjaan ini dan Dia menerimanya serta menjadikannya bekal kami di akhirat kelak, saat berjumpa dengan-Nya, dan juga memberikan kesempatan pada kami untuk dapat menerbitkan edisi revisi dengan yang lebih baik dalam beberapa hal, misalnya: ketepatan teks dan bentuknya, penyempurnaan terhadap yang dianggap kurang serta koreksi apa yang terdapat kesalahan di dalamnya, sungguh Allah adalah senikmat-nikmat Penolong, Pemelihara dan Yang diwakilkan bagi hamba-Nya, ku berserah pada-Nya dari semua hal yang ada.

Catatan:

Pertama: dalam masalah *takhrij*, standar yang kugunakan adalah bersumber dari berbagai cetakan untuk buku yang sama, hal ini didasarkan atas kebiasaanku bepergian, semoga dengannya permohonan minta maaf ini diterima dan dengannya dapat memberi manfaat atas bab-bab yang ada didalamnya.

Kedua: kadang, aku meringkas *takhrij* dalam beberapa kitab yang terkenal dalam bagian-bagian tertentu, misalnya : juz, halaman, dan nomor yang mungkin tidak terdapat nomornya, dan itu hanya satu-satunya yang ada dari berbagai cetakan tentangnya, misalnya *Sunan Kubra Al Baihaqi.*

Ketiga: biasanya, kuperbanyak dari takhrij dari kutub 9 saja, namun bila tidak terdapat di dalam 9 maka kucari di tempat lainnya. Seringkali kupakai lafadz dan makna yang berdekatan, bila tidak kutemukan kesetaraan lafadznya, tapi tidak pada *sanad* yang *dha'if*. Pada *sanad dha'if*, pertama, kuteliti dari sisi lafadz, bila tidak maka dari segi makna untuk memperkuat hadits dan akhirnya dari itu semua kuperoleh sebuah penilaian – dengan metodologi penelitian ilmiah – yang dikatakan Ibn Hajar bahwasanya tidak terdapat hadits *dha'if* dalam Musnad Ahmad.

Keempat: dari sisi penempatan teks yang kutetapkan tempatnya, maka itu lebih cenderung pada segi lafadz dan kadang pada segi makna.

Kelima: dalam hal studi sanad, ku berpedoman pada *'Tahdzib Al Kamal, Taqrib Al Tahdzib, Ikmal Al Husaini* dan *Ta'jil Al Manfa'ah.* Tapi tidak dipungkiri, kadang awalnya ku berseberang pendapat dengan Ibn Hajar dalam masalah pendapatnya tentang rawi (dan yang dipelajari di pasca sarjana dan selainnya, bahwa *Ash-Shaduq* haditsnya *hasan*, dan bila ia salah dan ragu maka ia menjadi *dha'if*), tapi ini tidak semuanya benar, karena *Ash-Shaduq* adalah *shahih* kecuali ia salah, dan bila banyak melakukan kesalahan maka haditsnya Hasan yang sesuai dengan hadits para Imam, dan bila tidak maka menjadi *dha'if*, tanpa keraguan atasnya. Dan juga maqbul dalam beberapa hukum dan menjadi lebih utama dalam tingkatan yang lebih tinggi. Inilah yang dilakukan oleh At-Tirmidzi, Al Haitsami, Adz-Dzahabi dan Al Iraqi.

Disamping ini, juga berkenaan dengan hal disetujui atau tidaknya seorang

rawi. Adapun yang hukumnya didiamkan tapi masyhur – dua rawi atau lebih – maka hadits itu Hasan, insya Allah, kecuali bila tidak sesuai dengan para rawi lainnya maka hadits itu *dha'if.* misalnya, Bukhari mendiamkan satu rawi, yaitu Abu Hatim – dalam riwayat anaknya dalam pembahasan tentang Luka – dan disebut Ibn Hibban dalam tsiqatnya, maka haditsnya *hasan*, yang sebelumnya kita sering dengar dari para syaikh bahwa haditsnya *dha'if*, dan kudapatkan bahwa para penghafal hadits tidak melakukan apa yang dilakukan oleh para syaikh.

Satu sisi, aku senang menelaah dan mengikuti hal yang terjadi, bukan membuat masalah, maka aku mengikuti hal-hal yang di-*hasan*-kan At-Tirmidzi, hal-hal yang disepakati oleh Al-Hakim dan Adz-Dzahabi, hal-hal yang di-*hasan*-kan atau dishahihkan Al Haitsami, juga Al Iraqi dan As-Sayuthi, sedikit sekali aku tidak sependapat dengan mereka, dan itupun berdasarkan pada hal-hal yang tidak kudapatkan pada mereka atas biografi rawi yang mereka acuhkan atau pura-pura tidak mengenalnya, tentunya bersama dengan isi matan di dalamnya yang dalam segala hal dianggap tidak dihapus, dan dapat diterima sesuai dengan fondasi-fondasi syariat.

Keenam: huruf H, yang kutambahkan, berarti adalah *tahwil sanad*, untuk menepis tuduhan-tuduhan dan telah dibaca para pemula dan tidak mengetahuinya.

Terakhir, aku sudah pasti melakukan beberapa kesalahan-kesalahan - dan inilah watak anak cucu Adam- dan kumohon pada Allah ampunan-Nya bagiku, tentu, tiada maksud untuk melakukan kesalahan-kesalahan itu, dan kuharapkan dari para ilmuwan pemerhati sunah dapat mengingatkanku –dengan koreksi-koreksi- atas kesalahan-kesalahanku dan mengirimkannya pada alamat yang tertera pada akhir muqadimah ini, dan semoga Allah memberikan rahmat baginya yang menunjukkan kesalahan-kesalahanku. Dan bersama kita memohon pada Allah agar menerima amal-amal baik kita,(karena) sungguh Ia Maha Mendengar dan Maha Menjawab.

Pembantu kecil Al Qur'an dan As-Sunnah

Hamzah bin Ahmad bin Mahmud bin Mustafa bin Isa bin Muhammad Az-Zain Al Hasani Al Husaini Al Halabi

Mesir.

Kairo, zulhijjah 1411

17 Jl. Wahda Ad-Damardash flat no. 4

(Maktabah al-Mushtafa).

DAFTAR ISI

LANJUTAN ANAS BIN MALIK

١٣٢٥٢ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَبِي التَّيَّاحِ وَقَتَادَةَ وَحَمْزَةَ الضَّبِّيِّ، أَنَّهُمْ سَمِعُوا أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: بُعِثْتُ أَنَا وَالسَّاعَةُ هَكَذَا، وَأَشَارَ بِالسَّبَّابَةِ وَالْوُسْطَى، وَكَانَ قَتَادَةُ يَقُولُ كَفَضْلِ إِحْدَاهُمَا عَلَى الأُخْرَى.

13252. Hasyim menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abu At-Tayyah, dan Qatadah, dan Hamzah Adh-Dhabbi, bahwasanya mereka mendengar Anas bin Malik meriwayatkan dari Nabi SAW, *"Aku diutus menjadi nabi dan hari kiamat (jaraknya) seperti ini."* Beliau mengisyaratkan dengan jari telunjuk dan jari tengahnya, Qatadah mengatakan melebihkan antara satu jari dengan jari yang lainnya.[1]

١٣٢٥٣ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ، قَالَ: قَالَ أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ: قَالَ أَصْحَابُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّ أَصْحَابَ الْكِتَابِ يُسَلِّمُونَ عَلَيْنَا، فَكَيْفَ نَرُدُّ عَلَيْهِمْ، قَالَ: قُولُوا وَعَلَيْكُمْ.

13253. Hasyim menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Qatadah, ia berkata: Anas bin Malik

[1] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.13220.

berkata: Para sahabat Rasulullah SAW bertanya kepada beliau, "Wahai Rasulullah SAW, sesungguhnya ahli kitab memberikan salam kepada kami, maka bagaimana kami menjawab mereka?" Beliau menjawab, "Katakanlah *wa alaikum*! (begitu juga atas kamu)"[2]

١٣٢٥٤ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ قُرَّةَ أَبِي إِيَاسٍ، قَالَ: قُلْتُ: لَهُ: سَمِعْتَ أَنَسًا يُحَدِّثُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ فِي النُّعْمَانِ بْنِ مُقَرِّنٍ ابْنُ أُخْتِ الْقَوْمِ مِنْهُمْ أَوْ مِنْ أَنْفُسِهِمْ، قَالَ: نَعَمْ.

13254. Hasyim menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Muawiyah bin Qurrah Abu Iyyas, ia berkata: aku berkata kepadanya: Aku mendengar Anas menceritakan dari Nabi SAW, beliau ditanya terkait An-Nu'man bin Muqarrin, "Apakah Ia keponakan dari suatu kaum?" Atau dari diri mereka? Beliau menjawab, *"Ya."*[3]

١٣٢٢٥ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِلأَنْصَارِ، أَفِيكُمْ أَحَدٌ مِنْ غَيْرِكُمْ، قَالُوا ابْنُ أُخْتٍ لَنَا: قَالَ ابْنُ أُخْتِ الْقَوْمِ مِنْهُمْ أَوْ مِنْ أَنْفُسِهِمْ.

13255. Hasyim menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Qatadah, ia berkata: Aku mendengar Anas bin Malik menceritakan dari Nabi SAW tentang sabda beliau

---

[2] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.12080.
[3] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.12793.

kepada kaum Anshar, *"Apakah di antara kalian terdapat seseorang yang bukan dari golongan kalian?"* mereka menjawab, "Keponakan kami." Beliau bersabda, *"Keponakan dari sebuah kaum adalah termasuk bagian dari kaum tersebut."* Atau dari diri mereka.[4]

١٣٢٥٦ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ قَتَادَةُ: أَنْبَأَنِي، قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ، قَالَ: قُلْتُ: أَنْتَ سَمِعْتَهُ، قَالَ: نَعَمْ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُضَحِّي بِكَبْشَيْنِ أَمْلَحَيْنِ أَقْرَنَيْنِ، وَيُسَمِّي وَيُكَبِّرُ، وَلَقَدْ رَأَيْتُهُ يَذْبَحُهُمَا بِيَدِهِ وَاضِعًا عَلَى صِفَاحِهِمَا قَدَمَهُ.

13256. Hasyim menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata: Qatadah memberitahukan kepadaku, ia berkata: aku mendengar Anas bin Malik —aku bertanya kepadanya: Apakah engkau mendengar darinya, ia menjawab: Ya— dia berkata: Rasulullah SAW berkurban dengan dua kambing yang bagus dan bertanduk, setelah itu beliau bertasmiyah (membaca basmalah) dan bertakbir. Aku melihat beliau menyembelih kedua kambingnya dengan tangannya sambil meletakkan kedua kakinya di samping leher kedua kambing tersebut.[5]

١٣٢٥٧ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ كَانَ مِنَّا رَجُلٌ مِنْ بَنِي النَّجَّارِ قَدْ قَرَأَ الْبَقَرَةَ، وَآلَ عِمْرَانَ، وَكَانَ يَكْتُبُ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَانْطَلَقَ هَارِبًا، حَتَّى لَحِقَ بِأَهْلِ الْكِتَابِ، قَالَ: فَرَفَعُوهُ، وَقَالُوا: هَذَا كَانَ يَكْتُبُ لِمُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ

---

[4] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.13254.
[5] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.12086.

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأُعْجِبُوا بِهِ، فَمَا لَبِثَ أَنْ قَصَمَ اللهُ عُنُقَهُ فِيهِمْ فَحَفَــرُوا لَــهُ فَوَارَوْهُ فَأَصْبَحَتْ الأَرْضُ قَدْ نَبَذَتْهُ عَلَى وَجْهِهَا، ثُمَّ عَادُوا فَحَفَــرُوا لَــهُ فَوَارَوْهُ، فَأَصْبَحَتْ الأَرْضُ قَدْ نَبَذَتْهُ عَلَى وَجْهِهَا، ثُمَّ عَادُوا فَحَفَرُوا لَــهُ، فَوَارَوْهُ فَأَصْبَحَتْ الأَرْضُ، قَدْ نَبَذَتْهُ عَلَى وَجْهِهَا، فَتَرَكُوهُ مَنْبُوذًا.

13257. Hasyim menceritakan kepada kami, Sulaiman menceritakan kepada kami, dari Tsabit, dari Anas bin Malik, dia berkata: Diantara kami ada orang dari suku Bani An-Najjar, ia membaca surah Al Baqarah dan 'Aali Imraan, ia juga menulis untuk Rasulullah SAW, kemudian ia pergi dan bertemu dengan Ahli kitab, ia berkata: kemudian mereka mengangkatnya seraya berkata: Orang ini dulu pernah menulis untuk Muhammad, dan mereka pun terkejut, dan tidak lama ia menetap melainkan Allah mematahkan lehernya diantara mereka, kemudian mereka menggali lubang untuknya dan menguburnya di tanah, dan Bumi telah menghempaskan wajahnya, kemudian mereka berusaha menguburnya, lagi-lagi bumi menghempaskannya, kemudian mereka berusaha menguburnya lagi, bumi pun menghempaskannya untuk kesekian kalinya, kemudian mereka meninggalkannya terhempaskan.[6]

١٣٢٥٨ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَــسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ كَانَ ابْنٌ لِأَبِي طَلْحَةَ لَهُ نُغَرٌ يَلْعَبُ بِهِ، فَقَــالَ رَسُــولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا أَبَا عُمَيْرٍ مَا فَعَلَ النُّغَيْرُ.

13258. Hasyim menceritakan kepada kami, Sulaiman menceritakan kepada kami dari Tsabit, dari Anas bin Malik, ia berkata: Anak dari Abu Thalhah memiliki burung pipit yang sering

---

[6] Sanadnya *shahih*. telah disebutkan sebelumnya, dalam versi Muslim (4/2154), no. 2781, dalam pembahasan tentang orang-orang munafik bab Sifat-sifat Munafik.

bermain dengannya, kemudian Rasulullah SAW bersabda, "*Wahai Abu Umair apa yang dilakukan burung pipit itu.*"[7]

١٣٢٥٩ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ، عَنْ ثَابِتٍ قَالَ وَصَفَ لَنَا أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ صَلَاةَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ قَامَ يُصَلِّي بِنَا، فَرَكَعَ فَاسْتَوَى قَائِمًا حَتَّى رَأَى بَعْضُنَا، أَنَّهُ قَدْ نَسِيَ ثُمَّ سَجَدَ فَاسْتَوَى قَاعِدًا، حَتَّى رَأَى بَعْضُنَا أَنَّهُ قَدْ نَسِيَ ثُمَّ اسْتَوَى قَاعِدًا.

13259. Hasyim menceritakan kepada kami, Sulaiman menceritakan kepada kami dari Tsabit, ia berkata: Anas bin Malik menerangkan kepada kami sifat shalat Rasulullah SAW, lalu ia berdiri untuk shalat bersama kami, kemudian ia rukuk dan meluruskan berdirinya, hingga sebagian kami berpendapat bahwa ia telah lupa, kemudian ia sujud dan meluruskan duduk (di antara dua sujudnya), hingga sebagian kami berpendapat bahwa ia telah lupa, lalu ia meluruskan duduknya.[8]

١٣٢٦٠ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ قَتَادَةُ أَخْبَرَنِي، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: لَمَّا أَرَادَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَكْتُبَ إِلَى الرُّومِ، قِيلَ لَهُ: إِنَّ كِتَابَكَ لَا يُقْرَأُ حَتَّى يَكُونَ مَخْتُومًا، فَاتَّخَذَ خَاتَمًا مِنْ فِضَّةٍ فَنَقَشَهُ أَوْ نَقَشَ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللهِ، قَالَ: فَكَأَنِّي أَنْظُرُ إِلَى بَيَاضِهِ فِي يَدِهِ.

---

[7] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.12076.

[8] Sanadnya *shahih*. Dalam versi Al Bukhari (2/301), no. 821 dalam kitab *Fath Al Bari* dalam pembahasan tentang Adzan bab berdiam di antara dua sujud., Muslim (1/344), no.472 dalam pembahasan tentang shalat bab I'tidal dalam rukun-rukun shalat.

13260. Hasyim menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Qatadah berkata: Anas bin Malik mengabarkan kepadaku —atau dari Anas bin Malik— ia berkata: Ketika Rasulullah SAW hendak menulis surat ke penguasa Romawi, dikatakan kepada beliau: Suratmu tidak akan dibaca hingga engkau membubuhi stempel, lalu Rasulullah SAW mengambil stempel dari perak dan mengukirnya atau mengukir dengan tulisan Muhammad Rasulullah, ia berkata: Seakan-akan aku melihat putih tangannya.[9]

١٣٢٦١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ سَمِعْتُ قَتَادَةَ يُحَدِّثُ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: لَمَّا أَرَادَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَكْتُبَ إِلَى الرُّومِ، فَذَكَرَ مَعْنَاهُ.

13261. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata: aku mendengar Qatadah menceritakan dari Anas bin Malik, ia berkata: Ketika Rasulullah hendak menulis surat ke penguasa Romawi, ia lalu menyebutkan hadits semakna dengannya.[10]

١٣٢٦٢ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ وَحُسَيْنٌ قَالاَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رَاشِدٍ، عَنْ مَكْحُولٍ، عَنْ مُوسَى بْنِ أَنَسٍ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: لَمْ يَبْلُغْ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الشَّيْبِ، مَا يَخْضِبُهُ، وَلَكِنْ أَبُو بَكْرٍ كَانَ يَخْضِبُ رَأْسَهُ وَلِحْيَتَهُ بِالْحِنَّاءِ، وَالْكَتَمِ، قَالَ هَاشِمٌ: حَتَّى يَقْنَتُوا شَعْرَهُمْ.

[9] Sanadnya *shahih*. telah disebutkan dalam riwayat 12674, dalam cetakan: Ia berkata: Aku dikabarkan oleh Anas, dan ini keliru.

[10] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.13260.

13262. Hasyim dan Husain menceritakan kepada kami, mereka berkata: Muhammad bin Rasyid menceritakan kepada kami, dari Makhul dari Musa bin Anas, dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW tidak memiliki uban yang mengharuskan beliau menyemirnya, tetapi Abu Bakar menyemir rambut dan jenggotnya dengan pacar, dan *katm* (sejenis pacar), Hasyim berkata: sampai rambut mereka pun menjadi merah.[11]

١٣٢٦٣ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعْدٍ، قَالَ: سَمِعْتُ الزُّهْرِيَّ، يُحَدِّثُ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّهُ رَأَى فِي يَدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَاتَمًا، مِنْ وَرِقٍ يَوْمًا وَاحِدًا، فَصَنَعَ النَّاسُ الْخَوَاتِيمَ مِنْ وَرِقٍ، فَلَبِسُوهَا فَطَرَحَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَاتَمَهُ فَطَرَحَ النَّاسُ خَوَاتِيمَهُمْ.

13263. Hasyim menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Sa'ad menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Az-Zuhri menceritakan dari Anas bin Malik, bahwasanya pada suatu hari ia melihat cincin dari perak di tangan Rasulullah SAW, maka orang-orang pun membuat cincin dari perak, kemudian Rasulullah SAW membuang cincin beliau, maka orang-orang pun membuang cincin mereka.[12]

١٣٢٦٤ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عِيسَى وَهَاشِمٌ قَالاَ: حَدَّثَنَا لَيْثٌ حَدَّثَنِي ابْنُ شِهَابٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّهُ أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ

[11] Sanadnya *hasan*, karena Muhammad bin Rasyid, hadits ini telah disebutkan dalam riwayat 12764.

[12] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.13074.

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصَلِّي الْعَصْرَ وَالشَّمْسُ مُرْتَفِعَةٌ حَيَّةٌ فَيَذْهَبُ الذَّاهِبُ إِلَى الْعَوَالِي فَيَأْتِي الْعَوَالِيَ وَالشَّمْسُ مُرْتَفِعَةٌ.

13264. Ishak bin Isa menceritakan kepada kami, Hasyim menceritakan kepada kami, mereka berkata: Laits menceritakan kepada kami, Ibnu Syihab menceritakan kepadaku, dari Anas bin Malik, bahwasanya ia dikabarkan bahwa Rasulullah SAW suatu ketika shalat Ashar, dan matahari meninggi, maka orang-orangpun pergi kepada keluarganya, dan keluarganya pun datang ketika matahari meninggi.[13]

١٣٢٦٥ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ، حَدَّثَنِي لَيْثٌ، حَدَّثَنِي ابْنُ شِهَابٍ، عَنْ أَنَسٍ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: مَنْ كَذَبَ عَلَيَّ، قَالَ حَسِبْتُهُ أَنَّهُ قَالَ: مُتَعَمِّدًا فَلْيَتَبَوَّأْ مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ.

13265. Ishak menceritakan kepada kami, Laits menceritakan kepadaku, Ibnu Syihab menceritakan kepadaku, dari Anas, dari Rasulullah SAW, bahwasanya beliau bersabda, *"Barangsiapa yang berdusta atas namaku."* Ia berkata: Aku mengira beliau berkata, *"Secara sengaja, maka persiapkanlah tempatnya di neraka."*[14]

١٣٢٦٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي عَدِيٍّ، عَنْ حُمَيْدٍ، قَالَ: قَالَ أَنَسٌ: لاَ عَلَيْكُمْ، أَنْ لاَ تَعْجَبُوا لِعَمَلِ رَجُلٍ حَتَّى تَعْلَمُوا مَا يُخْتَمُ لَهُ بِهِ، فَقَدْ يَعْمَلُ الرَّجُلُ بُرْهَةً مِنْ دَهْرِهِ أَوْ زَمَانًا مِنْ عُمْرِهِ عَمَلاً سَيِّئًا، لَوْ مَاتَ عَلَيْهِ مَاتَ عَلَى شَرٍّ، فَيَتَحَوَّلُ إِلَى عَمَلٍ صَالِحٍ فَيُخْتَمُ لَهُ بِهِ وَقَدْ يَعْمَلُ الْعَبْدُ

---

[13] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.13172.
[14] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.13122.

بُرْهَةً مِنْ دَهْرِهِ أَوْ زَمَانًا مِنْ عُمْرِهِ عَمَلاً صَالِحًا لَوْ مَاتَ عَلَيْهِ، مَاتَ عَلَى خَيْرٍ فَيَتَحَوَّلُ إِلَى عَمَلٍ سَيِّئٍ، فَيُخْتَمُ لَهُ بِهِ، قَالَ: وَقَدْ رَفَعَهُ حُمَيْدٌ مَرَّةً ثُمَّ كَفَّ عَنْهُ.

13266. Muhammad bin Abu Adi menceritakan kepada kami, dari Humaid, ia berkata: Anas berkata: Janganlah kalian terkagum-kagum pada amalan seseorang, sehingga kalian mengetahui amalan apa yang menjadi penutup (hidupnya), karena terkadang seseorang mengerjakan suatu amalan sepanjang hidupnya, lalu ia melakukan suatu perbuatan buruk ketika ia akan mati, maka itu merubah perbuatannya yang shalih menjadi buruk dipenutup hidupnya, adapula orang yang menghabiskan umurnya dengan perbuatan baik, jika ia mati dalam kebaikan, maka itu merubah perbuatannya yang buruk, dan ia mati dalam keadaan baik. Ia berkata: Humaid menjadikan hadits ini *marfu'* dalam suatu riwayat, lalu menghalanginya.[15]

١٣٢٦٧ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ، حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ الطَّوِيلُ: قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ، يَقُولُ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَيَقْدَمُ عَلَيْكُمْ قَوْمٌ هُمْ أَرَقُّ قُلُوبًا لِلإِسْلَامِ مِنْكُمْ، قَالَ: فَقَدِمَ الأَشْعَرِيُّونَ مِنْهُمْ أَبُو مُوسَى الأَشْعَرِيُّ، فَلَمَّا قَرُبُوا مِنَ الْمَدِينَةِ، جَعَلُوا يَرْتَجِزُونَ، وَجَعَلُوا يَقُولُونَ غَدًا، نَلْقَى الأَحِبَّةَ مُحَمَّدًا وَحِزْبَهُ، قَالَ: وَكَانَ هُمْ أَوَّلَ مَنْ أَحْدَثَ الْمُصَافَحَةَ.

13267. Yahya bin Ishak menceritakan kepada kami, ia berkata: Yahya bin Ayyub mengabarkan kepada kami, Humaid Ath-Thawil

[15] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.12153. Dan hadits ini memiliki hukum marfu', tetapi Humaid tidak menghukumi *marfu'* karena setia dengan apa yang ia dengar.

menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Anas bin Malik berkata: Nabi SAW bersabda, *"Akan datang kepada kalian suatu kaum yang hati-hati mereka lebih tipis terhadap Islam daripada kalian."* Ia berkata: Maka orang-orang Asy'ariyyah mengutus Abu Musa Al Asy'ari ke Madinah, setelah ia mendekati Madinah, ia bersenandung: *Besok Kita akan bertemu kekasih, Muhammad dan para pengikutnya.* Ia berkata: Mereka adalah orang pertama yang mempelopori berjabat tangan.[16]

١٣٢٦٨ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ بْنُ زِيَادٍ، حَدَّثَنَا عَاصِمٌ الْأَحْوَلُ، حَدَّثَتْنِي حَفْصَةُ بِنْتُ سِيرِينَ، قَالَتْ: قَالَ لِي أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ: بِمَ مَاتَ يَحْيَى بْنُ أَبِي عَمْرَةَ؟ فَقُلْتُ: بِالطَّاعُونِ، فَقَالَ أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الطَّاعُونُ شَهَادَةٌ لِكُلِّ مُسْلِمٍ.

13268. Affan menceritakan kepada kami, Abdul Wahid bin Ziyad menceritakan kepada kami, Ashim Al Ahwal menceritakan kepada kami, Hafshah binti Sirin menceritakan kepadaku, ia berkata: Anas bin Malik berkata kepadaku apa penyebab kematian Yahya bin Abu Umrah? Aku menjawab, "Karena wabah." Maka Anas bin Malik berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Wabah penyakit merupakan mati syahid setiap muslim."*[17]

١٣٢٦٩ - حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةِ، حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عُبَيْدِ اللهِ، قَالَ: قَدِمَ أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ عَلَى الْوَلِيدِ بْنِ عَبْدِ الْمَلِكِ، فَسَأَلَهُ:

---

[16] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.12520.
[17] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.13238.

مَاذَا سَمِعْتَ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ يَذْكُرُ بِهِ السَّاعَةَ؟ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ يَقُولُ: أَنْتُمْ وَالسَّاعَةُ كَهَاتَيْنِ.

13269. Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, Al Auza'i menceritakan kepada kami, Ismail bin Ubaidillah menceritakan kepada kami, ia berkata: Anas bin Malik berkunjung kepada Al Walid bin Abdul Malik, lalu ia bertanya kepadanya, "Apakah yang kau dengar dari Rasulullah SAW tentang hari kiamat?" lalu beliau menjawab, *"(waktu) Kalian dan hari kiamat seperti dua hal (jari) ini."*[18]

١٣٢٧٠ - حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةِ، حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ، قَالَ: كَتَبَ إِلَيَّ قَتَادَةُ، حَدَّثَنِي أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ، قَالَ: صَلَّيْتُ خَلْفَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ وَعُثْمَانَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمْ، فَكَانُوا يَسْتَفْتِحُونَ الْقِرَاءَةَ بِ {ٱلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ ٱلْعَٰلَمِينَ} لَا يَذْكُرُونَ {بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ} فِي أَوَّلِ الْقِرَاءَةِ وَلَا فِي آخِرِهَا.

13270. Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, Al Auza'i menceritakan kepada kami, ia berkata: ia menulis kepada Qatadah, Anas bin Malik menceritakan kepadaku, ia berkata: Aku shalat di belakang Rasulullah SAW, Abu Bakar, Umar dan Utsman RA, mereka membaca surah Al Faatihah dengan *alhamdu lillahi rabbil 'alamiin*, mereka tidak *menyebut bismillahirrahmanirrahim* di awal bacaan dan juga tidak di akhirnya.[19]

---

[18] Sanadnya *shahih*. Abu Al Mughirah adalah Abdul Quddus bin Al Hajjaj, hadits ini telah disebutkan pada 12185.

[19] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.13038.

١٣٢٧١ - حَدَّثَنَا أَبو الْمُغِيرَةِ، قَالَ: حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ، حَدَّثَنِي قَتَادَةُ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، وَأَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، وَقَدْ حَدَّثَنَاهُ أَبو الْمُغِيرَةِ، عَنْ أَنَسٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ ثُمَّ رَجَعَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: سَيَكُونُ فِي أُمَّتِي خِلَافٌ وَفُرْقَةٌ قَوْمٌ يُحْسِنُونَ الْقِيلَ وَيُسِيئُونَ الْفِعْلَ يَقْرَءُونَ الْقُرْآنَ، لَا يُجَاوِزُ تَرَاقِيَهُمْ يَحْقِرُ أَحَدُكُمْ صَلَاتَهُ مَعَ صَلَاتِهِمْ وَصِيَامَهُ مَعَ صِيَامِهِمْ، يَمْرُقُونَ مِنَ الدِّينِ مُرُوقَ السَّهْمِ مِنَ الرَّمِيَّةِ، لَا يَرْجِعُونَ حَتَّى يَرْتَدُّوا عَلَى فُوقِهِ، هُمْ شَرُّ الْخَلْقِ وَالْخَلِيقَةِ طُوبَى لِمَنْ قَتَلَهُمْ، وَقَتَلُوهُ يَدْعُونَ إِلَى كِتَابِ اللهِ، وَلَيْسُوا مِنْهُ فِي شَيْءٍ مَنْ قَاتَلَهُمْ، كَانَ أَوْلَى بِاللهِ مِنْهُمْ، قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ مَا سِيمَاهُمْ؟ قَالَ: التَّحْلِيقُ.

13271. Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, ia berkata: Al Auza'i menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepadaku, dari Anas bin Malik dan Abu Sa'id Al Khudri —Abu Al Mughirah telah menceritakan kepada kami dari Anas, dari Abu Said kemudian ia kembali— bahwasanya Nabi SAW bersabda, *"Akan ada di antara umatku pertentangan dan perpecahan, suatu kaum yang lebih menganggap baik perkataan dan menganggap buruk perbuatan, mereka membaca Al Qur`an tetapi tidak melebihi pundak mereka, salah seorang dari kalian menganggap shalatnya lebih baik daripada shalat mereka, puasanya lebih baik daripada puasa mereka, mereka murtad dari agama seperti melesatnya anak panah dari busurnya, mereka tidak kembali sampai mereka keluar dari atasnya, mereka adalah seburuk-buruk makhluk dan ciptaan, beruntunglah bagi siapa yang mampu membunuh mereka, dan membunuh orang yang mengaku bahwa sesuatu itu berasal dari kitab Allah, padahal ia bukan daripadanya, barangsiapa yang dapat memerangi mereka, maka ia adalah sebaik-baik makhluk di hadapan Allah."* Mereka bertanya,

“Wahai Rasulullah SAW, apakah ciri-ciri mereka?" Beliau menjawab, *"Rambut mereka dicukur."*[20]

١٣٢٧٢ - حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةِ، حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ، حَدَّثَنِي إِسْحَاقُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ حَدَّثَنِي أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ، قَالَ: دَخَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَسْجِدَ وَعَلَيْهِ رِدَاءٌ نَجْرَانِيٌّ غَلِيظُ الصَّنْعَةِ، فَجَاءَ أَعْرَابِيٌّ مِنْ خَلْفِهِ، فَجَذَبَ بِطَرَفِ رِدَائِهِ جَذْبَةً شَدِيدَةً، حَتَّى أَثَّرَتْ الصَّنْعَةُ فِي صَفْحِ عُنُقِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: يَا مُحَمَّدُ أَعْطِنَا مِنْ مَالِ اللهِ الَّذِي عِنْدَكَ، قَالَ: فَالْتَفَتَ إِلَيْهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَتَبَسَّمَ، ثُمَّ قَالَ: مُرُوا لَهُ.

13272. Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, Al Auza'i menceritakan kepada kami, Ishak bin Abdullah bin Abu Thalhah menceritakan kepadaku, Anas bin Malik menceritakan kepadaku, ia berkata: Nabi SAW memasuki masjid dengan mengenakan pakaian dari Najran yang tebal, kemudian seorang arab badui datang dari arah belakangnya, dan menarik keras ujung pakaiannya, hingga pakaian tersebut membelit samping leher beliau, lalu orang badui itu berkata, "Wahai Muhammad, berikan kepada kami dari harta Allah yang ada padamu!" Kemudian Nabi SAW menoleh kepadanya dengan tersenyum, seraya bersabda, *"Berikanlah kepadanya."*[21]

---

[20] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.12970.
[21] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.13127.

١٣٢٧٣ - حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةِ، حَدَّثَنَا صَفْوَانُ، حَدَّثَنِي رَاشِدُ بْنُ سَعْدٍ وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ جُبَيْرٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَمَّا عَرَجَ بِي رَبِّي عَزَّ وَجَلَّ مَرَرْتُ بِقَوْمٍ لَهُمْ، أَظْفَارٌ مِنْ نُحَاسٍ يَخْمُشُونَ وُجُوهَهُمْ وَصُدُورَهُمْ، فَقُلْتُ: مَنْ هَؤُلَاءِ يَا جِبْرِيلُ. قَالَ: هَؤُلَاءِ الَّذِينَ يَأْكُلُونَ لُحُومَ النَّاسِ وَيَقَعُونَ فِي أَعْرَاضِهِمْ.

13273. Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, Shafwan menceritakan kepada kami, Rasyid bin Sa'ad dan Abdurrahman bin Jubair menceritakan kepadaku, dari Anas bin Malik, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Ketika aku dimi'rajkan oleh rabbku 'Azza wa Jalla, aku melintasi sebuah kaum, kuku-kuku mereka terbuat dari tembaga, kemudian dengan kuku tersebut mereka mencakar-cakar wajah mereka sendiri dan tubuh mereka, lalu aku bertanya, 'Siapakah mereka itu wahai Jibril?' Jibril menjawab, 'Mereka adalah orang-orang yang memakan daging manusia*[22] *dan merampas harta mereka'."*[23]

١٣٢٧٤ - حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةِ حَدَّثَنَا صَفْوَانُ بْنُ عَمْرٍو، عَنْ عُثْمَانَ بْنِ جَابِرٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْحَرْبُ خُدْعَةٌ.

13274. Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, Shafwan bin Amru menceritakan kepada kami, dari Utsman bin Jabir dari Anas

---

[22] Ini hanyalah sebuah kiasan yang artinya mereka suka berghibah bab membicarakan aib saudaranya sesama muslim –pen.

[23] Sanadnya *shahih*. Para periwayat seluruhnya berasal dari Hamash, Shafwan bin Amru As-Saksuki, Rasyid bin Sa'ad Al Miqrani dan Abdurrahman bin Jubair bin Nufair, hadits ini diriwayatkan Abu Daud dalam (4/269), no. 4878 dalam pembahasan tentang Adab bab Ghibah.

bin Malik, bahwasanya Nabi SAW bersabda, *"Perang adalah sebuah muslihat."*[24]

١٣٢٧٥ - حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ، حَدَّثَنَا صَفْوَانُ بْنُ عَمْرٍو، عَنْ عُثْمَانَ بْنِ جَابِرٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْحَرْبُ خُدْعَةٌ.

13275. Abu Al Yaman menceritakan kepada kami, Shafwan bin Amru menceritakan kepada kami, dari Utsman bin Jabir dari Anas bin Malik, bahwasanya Nabi SAW bersabda, *"Perang adalah sebuah muslihat."*[25]

١٣٢٧٦ - حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ، حَدَّثَنَا ابْنُ عَيَّاشٍ، عَنْ عُمَارَةَ بْنِ غَزِيَّةَ الأَنْصَارِيِّ، أَنَّهُ سَمِعَ حُمَيْدَ بْنَ عُبَيْدٍ مَوْلَى بَنِي الْمُعَلَّى، يَقُولُ: سَمِعْتُ ثَابِتًا الْبُنَانِيَّ يُحَدِّثُ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ لِجِبْرِيلَ عَلَيْهِ السَّلاَمُ: مَا لِي لَمْ أَرَ مِيكَائِيلَ ضَاحِكًا قَطُّ؟ قَالَ: مَا ضَحِكَ مِيكَائِيلُ مُنْذُ خُلِقَتْ النَّارُ.

---

[24] Sanadnya *shahih*. Utsman bin Jabir dianggap *tsiqah* oleh Ibnu Hibban, Abu Hatim dan Al Bukhari menyebutkannya tetapi mereka berdua tidak memberikan komentar apa-apa, mereka berkata: ada yang mengatakan namanya adalah Amru bin Utsman bin Jabir, lihat *Ats-Tsiqat* (5/155), *Tarikh Al Kabir* (3/2/215), *Al Jarh* (6/145), hadits ini diriwayatkan seluruh Imam dalam pembahasan tentang jihad, Al Bukhari (6/387) dalam pembahasan perang adalah sebuah muslihat, Muslim (3/1361), no. 1739 dalam bab diperbolehkannya menipu dalam perang, Abu Daud 2636, dalam pembahasan tentang makar dalam perang, At-Tirmidzi (5/167) dalam pembahasan tentang dispensasi dalam berdusta, Ibnu Majah 3328, dalam pembahasan tentang menipu dalam perang, hadits ini telah dibahas sebelumnya dalam Musnad Ali RA no. 697.

[25] Sanadnya *shahih*. Dalam riwayat ini, Ahmad menyebutkan nama kedua di sini dengan perawi yang berbeda.

13276. Abu Al Yaman menceritakan kepada kami, Ibnu Ayyasy menceritakan kepada kami, dari Imarah bin Ghaziyah Al Anshari, bahwasanya ia mendengar Humaid bin Ubaid maula Bani Al Ma'la berkata: Aku mendengar Tsabit Al Bunani menceritakan dari Anas bin Malik, dari Rasulullah SAW, bahwasanya beliau bersabda kepada Jibril AS, *"Aku tidak pernah melihat Mikail tertawa sekalipun?"* Jibril AS menjawab, "Mikail tidak pernah tertawa semenjak diciptakan neraka."[26]

١٣٢٧٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُصْعَبٍ، حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ، عَنْ رَبِيعَةَ بْنِ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَخْرُجُ الدَّجَّالُ مِنْ يَهُودِيَّةِ أَصْبَهَانَ مَعَهُ سَبْعُونَ أَلْفًا مِنَ الْيَهُودِ، عَلَيْهِمُ التِّيجَانُ.

13277. Muhammad bin Mush'ab menceritakan kepada kami, Al Auza'i menceritakan kepada kami, dari Rabi'ah bin Abu Abdurrahman, dari Anas bin Malik, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Dajjal akan keluar dari negeri Yahudi Ashbahan, ia akan diikuti oleh 70.000 orang yahudi dan mereka mengenakan mahkota."*[27]

---

[26] Sanadnya *hasan*, karena Humaid bin Ubaid maula Bani Al Ma'la mereka adalah orang Anshar, sebagian dari mereka menganggap majhul, tetapi Ibnu Hajar berkata: Ia terkenal, ia salah seorang maula dari penduduk Anshar, begitujuga Ismail bin Iyyasy riwayatnya dari penduduk Madinah, di dalamnya terdapat komentar, Al Haitsami juga meriwayatkannya dalam *Al Majma'* (10/385).

[27] Sanadnya *hasan*, karena Muhammad bin Mush'ab Al Qurqisa`i, hadits ini diriwayatkan pula oleh Muslim (4/2266), no. 2944 dalam pembahasan tentang Al Fitan, hadits-hadits tentang Dajjal.

١٣٢٧٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُصْعَبٍ، حَدَّثَنَا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: دَخَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَامَ الْفَتْحِ مَكَّةَ وَعَلَى رَأْسِهِ مِغْفَرٌ.

13278. Muhammad bin Mush'ab menceritakan kepada kami, Malik bin Anas menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Anas bin Malik, ia berkata: Pada hari dibebaskannya kota Makkah, Rasulullah SAW memasuki kota Makkah dan beliau mengenakan penutup kepala dari besi.[28]

١٣٢٧٩ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَيَّاشٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُهَاجِرٍ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ رُوَيْمٍ، قَالَ: أَقْبَلَ أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ إِلَى مُعَاوِيَةَ بْنِ أَبِي سُفْيَانَ، وَهُوَ بِدِمَشْقَ، قَالَ: فَدَخَلَ عَلَيْهِ فَقَالَ لَهُ مُعَاوِيَةُ: حَدِّثْنِي بِحَدِيثٍ سَمِعْتَهُ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْسَ بَيْنَكَ وَبَيْنَهُ فِيهِ أَحَدٌ، قَالَ: قَالَ أَنَسٌ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: الْإِيمَانُ يَمَانٍ، هَكَذَا إِلَى لَخْمٍ وَجُذَامَ.

13279. Ali bin Iyyasy menceritakan kepada kami, Muhammad bin Muhajir menceritakan kepada kami, dari Urwah bin Ruwaim, ia berkata: Anas bin Malik berkunjung kepada Muawiyah bin Abu Sufyan yang sedang berada di Damaskus, lalu Muawiyah berkata kepadanya, "Ceritakan kepadaku sebuah riwayat yang telah kau dengar dari Rasulullah SAW, pada saat tidak ada seorang pun di antara kalian yang mendengarnya selain engkau dan Rasulullah SAW!" Anas berkata, Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda,

---

[28] Sanadnya *hasan*, seperti sebelumnya, telah disebutkan pada 12617.

"Keimanan berasal dari Yaman seperti ini hingga Lakhm dan Judzam."[29]

١٣٢٨٠ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ إِسْحَاقَ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللهِ، قَالَ: أَخْبَرَنَا يُونُسُ عَنِ الزُّهْرِيِّ قَالَ: أَخْبَرَنِي أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِلأَنْصَارِ: إِنَّكُمْ سَتَجِدُونَ أَثَرَةً شَدِيدَةً فَاصْبِرُوا حَتَّى تَلْقَوْا اللهَ وَرَسُولَهُ، فَإِنِّي عَلَى الْحَوْضِ، قَالُوا: سَنَصْبِرُ، قَالَ عَبْدُ اللهِ: إِنْ شَاءَ اللهُ وَأَخْفَاهُ وَظَنَنْتُ أَنَّهُ لَيْسَ فِي الْحَدِيثِ.

13280. Ali bin Ishak menceritakan kepada kami, Abdullah mengabarkan kepada kami, ia berkata: Yunus mengabarkan kepada kami, dari Az-Zuhri, ia berkata: Anas bin Malik mengabarkan kepadaku, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda kepada kaum Anshar, *"Kalian akan menemukan cobaan yang berat, maka bersabarlah hingga kalian bertemu Allah dan rasul-Nya, dan aku akan berada di telaga."* Para penduduk Anshar berkata: Iya kami akan bersabar, Abdullah berkata: Aku mengira kata Insya Allah tidak tercantum dalam hadits.[30]

١٣٢٨١ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ إِسْحَاقَ، وَالْحَسَنُ بْنُ يَحْيَى، قَالاَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ يَعْنِي ابْنَ الْمُبَارَكِ، قَالَ: أَخْبَرَنَا حُمَيْدٌ الطَّوِيلُ، عَنْ أَنَسِ بْنِ

---

[29] Sanadnya *shahih*. Ali bin Iyyasy *tsiqah* dan tsabit, Muhammad bin Muhajir Al Anshari Asy-Syami *tsiqah*, Urwah bin Ruwaim jujur dan meriwayatkan hadits *mursal*, tetapi di dalam hadits ini ia tidak dianggap *mursal*, haditsnya *shahih*, Al Haitsami berkata (10/55), diriwayatkan oleh Ahmad, para periwayatnya *shahih*, selain Urwah bin Ruwaim, ia *tsiqah*, dengan riwayat serupa dalam *Ash-Shihhah* selain lafazh *lakhm* dan *judzam*.

[30] Sanadnya *shahih*. Ali bin Ishak As-Sulami dan Abdullah adalah Ibnu Al Mubarak, Yunus adalah Ibnu Abu Ishak, hadits ini telah disebutkan pada 12642.

مَالِكٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أُمِرْتُ أَنْ أُقَاتِلَ النَّاسَ حَتَّى يَشْهَدُوا أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللهِ فَإِذَا شَهِدُوا أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللهِ وَاسْتَقْبَلُوا قِبْلَتَنَا، وَأَكَلُوا ذَبِيحَتَنَا، وَصَلَّوْا صَلاَتَنَا، فَقَدْ حَرُمَتْ عَلَيْنَا دِمَاؤُهُمْ وَأَمْوَالُهُمْ إِلاَّ بِحَقِّهَا لَهُمْ مَا لِلْمُسْلِمِينَ وَعَلَيْهِمْ مَا عَلَيْهِمْ.

13281. Ali bin Ishak menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Yahya menceritakan kepada kami, mereka berdua berkata: Abdullah bin Al Mubarak menceritakan kepada kami, ia berkata: Humaid Ath-Thawil mengabarkan kepada kami, dari Anas bin Malik, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, *"Aku memerintahkan agar memerangi manusia hingga mereka bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah dan Muhammad adalah Rasulullah SAW, jika mereka bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah dan Muhammad adalah Rasulullah SAW, dan menghadap kiblat kita, serta memakan sembelihan kami, juga shalat seperti shalat kami, maka haram bagi kita darah mereka, harta mereka kecuali yang hak bagi kaum muslimin, begitu juga haram pula bagi mereka darah dan harta kita."*[31]

١٣٢٨٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُصْعَبٍ، حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ، عَنْ أَيُّوبَ بْنِ مُوسَى، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ أَنَا عِنْدَ ثَفِنَاتِ نَاقَةِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ قَالَ: لَبَّيْكَ بِحَجَّةٍ وَعُمْرَةٍ مَعًا، وَذَلِكَ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ.

13282. Muhammad bin Mush'ab menceritakan kepada kami, Al Auza'i menceritakan kepada kami, dari Ayyub bin Musa dari

[31] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.12990.

Abdullah bin Umair dari Tsabit, dari Anas, ia berkata: Aku berada di tempat peristirahatan onta Rasulullah SAW ketika beliau mengucapkan, *"Aku memenuhi panggilan-Mu melaksanakan haji dan umrah bersama-sama."* Dan hal itu diucapkan ketika haji wada'.[32]

١٣٢٨٣ - حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةِ، عَنْ مُعَانِ بْنِ رِفَاعَةَ، قَالَ: حَدَّثَنِي عَبْدُ الْوَهَّابِ بْنُ بُخْتٍ الْمَكِّيُّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَالَ: نَضَّرَ اللهُ عَبْدًا سَمِعَ مَقَالَتِي هَذِهِ فَحَمَلَهَا، فَرُبَّ حَامِلِ الْفِقْهِ فِيهِ غَيْرُ فَقِيهٍ، وَرُبَّ حَامِلِ الْفِقْهِ، إِلَى مَنْ هُوَ أَفْقَهُ مِنْهُ ثَلَاثٌ لَا يُغِلُّ عَلَيْهِنَّ صَدْرُ مُسْلِمٍ إِخْلَاصُ الْعَمَلِ لِلَّهِ عَزَّ وَجَلَّ، وَمُنَاصَحَةُ أُولِي الْأَمْرِ وَلُزُومُ جَمَاعَةِ الْمُسْلِمِينَ، فَإِنَّ دَعْوَتَهُمْ تُحِيطُ مِنْ وَرَائِهِمْ.

13283. Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, dari Mu'an bin Rifa'ah ia berkata: Abdul Wahab bin Bukht Al Makki menceritakan kepadaku, dari Anas bin Malik, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, *"Semoga Allah mencerahkan wajah seorang hamba yang mendengar perkataanku ini, dan ia menyampaikannya, berapa banyak orang yang menyampaikan fikih, tetapi ia bukanlah seorang ahli fikih, dan berapa banyak orang yang menyampaikan fikih kepada yang lebih faham fikih daripadanya, ada tiga perkara yang tidak menyusahkan hati seorang muslim, ikhlas beramal karena Allah 'Azza wa Jalla, menasehati pemimpin, dan setia mengikuti barisan kaum muslimin, maka sesungguhnya doa mereka selalu melindungi mereka."*[33]

---

[32] Sanadnya *hasan*. Karena Muhammad bin Mush'ab, hadits ini telah disebutkan pada no.12614.

[33] Sanadnya *hasan*, karena Ma'an bin Rifa'ah, terdapat pembahasan mengenai dirinya karena riwayatnya *mursal* dan mudallas, haditsnya di sini *hasan* karena menerangkan dengan metode tahdits, haditsnya masyhur diriwayatkan oleh Abu Daud (3660), At-Tirmidzi (5/34 no. 2658), dalam pembahasan tentang ilmu,

١٣٢٨٤ - حَدَّثَنَا عِصَامُ بْنُ خَالِدٍ وَيُونُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا الْعَطَّافُ بْنُ خَالِدٍ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ، قَالَ: صَلَّيْنَا مَعَ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ الظُّهْرَ، ثُمَّ انْصَرَفْنَا إِلَى أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، نَسْأَلُ عَنْهُ، وَكَانَ شَاكِيًا، فَلَمَّا دَخَلْنَا عَلَيْهِ سَلَّمْنَا، قَالَ: أَصَلَّيْتُمْ؟ قُلْنَا: نَعَمْ، قَالَ: يَا جَارِيَةُ هَلُمِّي لِي وَضُوءًا، مَا صَلَّيْتُ وَرَاءَ إِمَامٍ بَعْدَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَشْبَهَ صَلاَةً بِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ إِمَامِكُمْ هَذَا، قَالَ عِصَامٌ فِي حَدِيثِهِ: كَذَا قَالَ أَبِي، قَالَ: زَيْدٌ مَا يَذْكُرُ فِي ذَلِكَ أَبَا بَكْرٍ وَلاَ عُمَرَ، قَالَ: قَالَ زَيْدٌ وَكَانَ عُمَرُ يُتِمُّ الرُّكُوعَ وَالسُّجُودَ وَيُخَفِّفُ الْقُعُودَ وَالْقِيَامَ.

13284. Isham bin Khalid menceritakan kepada kami, Yunus bin Muhammad menceritakan kepada kami, mereka berkata: Al Aththaf bin Khalid menceritakan kepada kami, dari Zaid bin Aslam, ia berkata: Kami shalat Zhuhur bersama Umar bin Abdul Aziz, lalu kami berkunjung ke Anas bin Malik untuk bertanya kepadanya, ketika kami sampai, Anas bin Malik sedang sakit, lalu ia bertanya kepada kami, "Apakah kalian sudah shalat?" Kami jawab, "Ya, sudah." Anas bin Malik berkata, "Wahai pelayan, ambilkan aku wudhu, aku tidak pernah melaksanakan shalat di belakang imam setelah Rasulullah SAW wafat yang shalatnya menyerupai Rasulullah SAW daripada kalian." Isham mengatakan dalam haditsnya seperti ini, ayahku berkata: Zaid berkata, "Umar menyempurnakan ruku dan sujudnya dan meringankan duduk dan berdiri."[34]

---

bab:dalam pembahasan tentang anjuran menyampaikan apa yang telah didengar, Ibnu Majah (2/1015), no. 3056, dalam pembna*hasan* tentang manasik, bab: khutbah pada hari Kurban, Ath-Thabrani dalam *Al Kabir* (5/185).

[34] Sanadnya *shahih*. Melalui dua jalurnya, hadits ini telah disebutkan sebelumnya lebih lengkap, lihat juga versi An-Nasa`i (2/166), no. 981 dalam pembukaan.

١٣٢٨٥ - حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ شُعَيْبِ بْنِ أَبِي حَمْزَةَ، قَالَ: أَخْبَرَنِي أَبِي، قَالَ مُحَمَّدٌ يَعْنِي الزُّهْرِيَّ، أَخْبَرَنِي أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ، أَنَّهُ رَأَى فِي أُصْبُعِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَاتَمًا مِنْ وَرِقٍ يَوْمًا وَاحِدًا، ثُمَّ إِنَّ النَّاسَ اضْطَرَبُوا خَوَاتِمَ مِنْ وَرِقٍ، فَلَبِسُوهَا فَطَرَحَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَاتَمَهُ، فَطَرَحَ النَّاسُ خَوَاتِيمَهُمْ.

13285. Bisyr bin Syuaib bin Abu Hamzah menceritakan kepada kami, ia berkata: Ayahku mengabarkan kepadaku, ia berkata: Muhammad Az-Zuhri mengabarkan kepadaku, ia berkata: Anas bin Malik mengabarkan kepadaku, bahwasanya pada suatu hari ia melihat cincin di jari Rasulullah SAW yang terbuat dari perak, kemudian orang-orang memakai cincin dari perak, lalu Rasulullah SAW membuang cincinnya, maka orang-orangpun membuang cincin mereka.[35]

١٣٢٨٦ - حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ شُعَيْبٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي، عَنِ الزُّهْرِيِّ، قَالَ: أَخْبَرَنِي أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ فِي حَوْضِي مِنَ الْأَبَارِيقِ عَدَدَ نُجُومِ السَّمَاءِ.

13286. Bisyr bin Syu'aib menceritakan kepada kami, ia berkata: Ayahku menceritakan kepadaku, dari Az-Zuhri, ia berkata: Anas bin Malik mengabarkan kepadaku, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya di telagaku terdapat banyak teko sejumlah bintang di langit."*[36]

[35] Sanadnya *shahih*. Bisyr bin Syu'aib dan ayahnya *tsiqah*, hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada riwayat 13074.

[36] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya dengan banyak kemiripan, versi Al Bukhari (11/463), no. 6580 dalam kitab *Fath Al Bari*, Muslim

١٣٢٨٧ - حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ، أَخْبَرَنَا شُعَيْبٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، قَالَ: أَخْبَرَنِي أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ تَبَاغَضُوا وَلاَ تَحَاسَدُوا وَلاَ تَدَابَرُوا وَكُونُوا عِبَادَ اللهِ إِخْوَانًا، وَلاَ يَحِلُّ لِمُسْلِمٍ أَنْ يَهْجُرَ أَخَاهُ فَوْقَ ثَلاَثِ لَيَالٍ، يَلْتَقِيَانِ فَيَصُدُّ هَذَا وَيَصُدُّ هَذَا، وَخَيْرُهُمَا الَّذِي يَبْدَأُ بِالسَّلاَمِ.

13287. Abu Al Yaman menceritakan kepada kami, Syuaib mengabarkan kepada kami, dari Az-Zuhri, ia berkata: Anas bin Malik mengabarkan kepadaku, bahwasanya Nabi SAW bersabda, *"Janganlah kalian saling membenci, saling dengki, saling bermusuhan, jadilah kalian sebagai hamba Allah yang bersaudara, tidak halal bagi seorang muslim memusuhi saudaranya lebih dari tiga malam, melawan si anu, menentang si anu, yang lebih baik dari keduanya adalah yang lebih dahulu memulai dengan salam."*[37]

١٣٢٨٨ - حَدَّثَنَا حَيْوَةُ بْنُ شُرَيْحٍ، حَدَّثَنَا بَقِيَّةُ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ هِشَامِ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَطُوفُ عَلَى نِسَائِهِ بِغُسْلٍ وَاحِدٍ.

13288. Haiwah bin Syuraih menceritakan kepada kami, Baqiyah menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Hisyam bin Zaid, dari Anas, ia berkata: Rasulullah SAW

(1/217), no. 247, At-Tirmidzi (4/268), no. 2442, ia berkata: statusnya *hasan shahih* gharib, Ibnu Majah (2/1438), no. 4302.

[37] Sanadnya *shahih*. Abu Al Yaman adalah Al Hakam bin Nafi', hadits ini telah disebutkan pada 12012.

menggilir (untuk berjima') para istrinya hanya dengan satu kali mandi junub.[38]

١٣٢٨٩ - حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ، قَالَ: حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَيَّاشٍ، عَنْ عُمَرَ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ أَبِي عِقَالٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَسْقَلَانُ أَحَدُ الْعَرُوسَيْنِ يُبْعَثُ مِنْهَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ سَبْعُونَ أَلْفًا لَا حِسَابَ عَلَيْهِمْ، وَيُبْعَثُ مِنْهَا خَمْسُونَ أَلْفًا شُهَدَاءَ وُفُودًا إِلَى اللهِ عَزَّ وَجَلَّ، وَبِهَا صُفُوفُ الشُّهَدَاءِ، رُءُوسُهُمْ مُقَطَّعَةٌ فِي أَيْدِيهِمْ تَثِجُّ أَوْدَاجُهُمْ دَمًا يَقُولُونَ: رَبَّنَا آتِنَا مَا وَعَدْتَنَا عَلَى رُسُلِكَ إِنَّكَ لَا تُخْلِفُ الْمِيعَادَ، فَيَقُولُ: صَدَقَ عَبِيدِي اغْسِلُوهُمْ بِنَهَرِ الْبَيْضَةِ، فَيَخْرُجُونَ مِنْهَا نُقِيًّا بِيضًا فَيَسْرَحُونَ فِي الْجَنَّةِ حَيْثُ شَاءُوا.

13289. Abu Al Yaman menceritakan kepada kami, ia berkata: Ismail bin Iyasy menceritakan kepada kami, dari Amru bin Muhammad dari Abu Iqqal, dari Anas bin Malik, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Asqalan salah satu dari dua pengantin yang diutus daripadanya pada hari kiamat sebanyak tujuh puluh ribu, mereka tidak dihisab, lalu diutus lagi daripadanya lima puluh ribu saksi, yang diutus kepada Allah 'Azza wa Jalla, dan dengannya terdapat barisan-barisan syuhada, kepala mereka dipenggal, di leher mereka terlilit dengan darah, mereka berkata: 'Ya tuhan kami, berikanlah kepada kami, apa yang telah Engkau janjikan kepada kami melalui rasul-Mu, sesungguhnya Engkau tidak melanggar janji, lalu Allah SWT berfirman: Hamba-Ku berkata jujur, mandikan mereka*

---

[38] Sanadnya *shahih*. Haiwah bin Syuraih Al Hadhrami, Baqiyah adalah Ibnu Al Walid, haditsnya *shahih*, karena ia meriwayatkannya dengan *sima'*. Telah disebutkan sebelumya pada riwayat 12637.

dengan air sungai Al Bidhah, lalu mereka keluar daripadanya dengan putih bersih, lalu mereka tinggal di surga sesuai kehendak mereka."[39]

١٣٢٩٠ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عُمَرَ، قَالَ: حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا بُرَيْدُ بْنُ أَبِي مَرْيَمَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الدَّعْوَةُ لاَ تُرَدُّ بَيْنَ الأَذَانِ وَالإِقَامَةِ فَادْعُوا.

13290. Ismail bin Umar menceritakan kepada kami, ia berkata: Yunus menceritakan kepada kami, Buraid bin Abi Maryam menceritakan kepada kami, dari Anas bin Malik, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Doa antara adzan dan iqamah tidak akan ditolak, maka berdoalah!"*[40]

١٣٢٩١ - حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، عَنْ يُونُسَ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: كَانَ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَاتَمٌ مِنْ وَرِقٍ فَصُّهُ حَبَشِيٌّ.

13291. Muawiyah bin Amru menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahab menceritakan kepada kami, dari Yunus, dari Az-Zuhri, dari Anas, ia berkata: Rasulullah SAW memiliki cincin dari perak yang ada batu Habsyi.[41]

---

[39] Sanadnya *dha'if*, karena Abu Iqal adalah Hilal bin Zaid, jumhur menganggap riwayatnya *dha'if*, begitu juga yang diriwayatkan Al Haitsami (10/61), hadits ini sebagai *targhib* (motivasi), maka tidak ada larangan untuk menerimanya.

[40] Sanadnya *shahih*. Ismail bin Umar Abu Al Mundzir Al Wasithi dan Yunus adalah Ibnu Abu Ishak As-Sabi'I, Buraid bin Abu Maryam adalah As-Saluli, hadits ini telah disebutkan pada no.12522.

[41] Sanadnya *shahih*. Muawiyah bin Amru adalah Al Azdi Abu Amru Al Baghdadi, hadits ini diriwayatkan pula oleh Muslim (3/1658), no. 2094, dalam pembahasan tentang pakaian, bab: cincin dari daun, Abu Daud (4/88), no. 4216

١٣٢٩٢ - حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: دَعَا رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلٌ فَانْطَلَقَ وَانْطَلَقْتُ مَعَهُ، قَالَ: فَجِيءَ بِمَرَقَةٍ فِيهَا دُبَّاءٌ، فَجَعَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْكُلُ ذَلِكَ الدُّبَّاءَ، وَيُعْجِبُهُ فَلَمَّا رَأَيْتُ ذَلِكَ جَعَلْتُ أُلْقِيهِ إِلَيْهِ، وَلاَ أَطْعَمُ مِنْهُ شَيْئًا، فَقَالَ أَنَسٌ: فَمَا زِلْتُ أُحِبُّهُ، قَالَ سُلَيْمَانُ: فَحَدَّثْتُ بِهَذَا الْحَدِيثِ، سُلَيْمَانَ التَّيْمِيَّ، فَقَالَ: مَا أَتَيْنَا أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ قَطُّ فِي زَمَانِ الدُّبَّاءِ إِلاَّ وَجَدْنَاهُ فِي طَعَامِهِ.

13292. Hasyim bin Al Qasim menceritakan kepada kami, Sulaiman menceritakan kepada kami, dari Tsabit, dari Anas bin Malik, ia berkata: Rasulullah SAW memanggil seseorang, kemudian ia berangkat dan aku pun berangkat bersamanya, ia berkata: lalu ia datang dengan sayur yang terdapat labu manis di dalamnya, kemudian Rasulullah SAW memakan sayur tersebut, Rasulullah SAW pun menyukainya dan ketika aku melihat hal tersebut aku memberikan kepadanya, dan aku tidak memakan sayur tersebut sedikitpun, Anas berkata: Aku tetap menyukainya, Sulaiman berkata: Aku menceritakan dengan hadits Sulaiman At-Taimi, ia berkata: Kami tidak pernah mendatangi Anas bin Malik dalam masa musim labu, kami melihat ia selalu memakan sayur tersebut.[42]

١٣٢٩٣ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، الْعَمِّيُّ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

---

dalam pembahasan tentang cincin, An-Nasa`i (8/172), no. 5196 dalam pembahasan tentang perhiasan, bab: sifat cincin Nabi SAW.

[42] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.12747.

وَسَلَّمَ: لاَ يَلِجُ حَائِطَ الْقُدُسِ مُدْمِنُ الْخَمْرِ، وَلاَ الْعَاقُّ لِوَالِدَيْهِ، وَلاَ الْمَنَّانُ عَطَاءَهُ.

13293. Hasyim menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah Al Ummi menceritakan kepada kami, dari Ali bin Zaid, dari Anas bin Malik, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Tidak akan sampai kepada dinding Al Quds*[43] *orang yang pecandu khamer, durhaka kepada orang tua, dan orang yang menyebut-nyebut pemberiannya."*[44]

١٣٢٩٤ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، حَدَّثَنَا عِيسَى بْنُ طَهْمَانَ، قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسًا، قَالَ: كَانَتْ زَيْنَبُ بِنْتُ جَحْشٍ تَفْخَرُ عَلَى نِسَاءِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَقُولُ: إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ أَنْكَحَنِي مِنَ السَّمَاءِ، وَأَطْعَمَ عَلَيْهَا يَوْمَئِذٍ خُبْزًا وَلَحْمًا، وَكَانَ الْقَوْمُ جُلُوسًا كَمَا هُمْ فِي الْبَيْتِ، فَقَامَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَخَرَجَ فَلَبِثَ مَا شَاءَ اللهُ، أَنْ يَلْبَثَ، ثُمَّ رَجَعَ وَالْقَوْمُ جُلُوسٌ، كَمَا هُمْ فَشَقَّ ذَلِكَ عَلَيْهِ وَعُرِفَ فِي وَجْهِهِ فَنَزَلَ آيَةُ الْحِجَابِ.

13294. Hasyim menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah menceritakan kepada kami, Isa bin Tuhman menceritakan

---

[43] Dinding Al Quds di sini adalah Firdaus yang paling tinggi, sebagaimana tercantum dalam berbagai riwayat, demikianlah yang dikatakan Al Haitsami (5/74), Al Mundziri dalam *At-Targhib* (3/255).

[44] Sanadnya *hasan*, karena Muhammad bin Abdullah Al Ummi Al Bashri, ia meriwayatkan hadits dengan ke*dha'if*annya, begitu juga Ali bin Zaid, ia juga dianggap *hasan* karena banyak bukti yang menguatkannya, kita telah membahas hadits tidak akan masuk surga pecandu khamr....no. 11049, 11720 dan 6892, dan yang akan datang no. 16708, perkataannya tiga golongan yang tidak masuk surga...no. 10177 dan 10178, dan akan datang yang mirip dengannya no. 21215, 21328 dan 21373.

kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Anas berkata: Zainab binti Jahsy membanggakan diri atas istri-istri Nabi SAW dengan berkata: sesungguhnya Allah menikahiku di langit, dan memberikannya makan daging dan roti, kaum muslimin ketika itu sedang duduk seperti di rumah mereka, kemudian Rasulullah SAW berdiri dan keluar, lalu beliau tinggal sesuai kehendak Allah, kemudian beliau kembali ke rumah dan kaum muslimin masih duduk pada tempatnya, hal itu membuat beliau bersusah hati, dan itu terlihat di wajah beliau dan turunlah ayat jilbab.[45]

١٣٢٩٥ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، حَدَّثَنَا الْمُبَارَكُ حَدَّثَنَا الْحَسَنُ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: كُنْتُ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَيْتِهِ، فَسَأَلَهُ رَجُلٌ مَتَى السَّاعَةُ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: أَمَا إِنَّهَا قَائِمَةٌ فَمَا أَعْدَدْتَ لَهَا؟ قَالَ: وَاللهِ مَا أَعْدَدْتُ مِنْ كَثِيرِ عَمَلٍ إِلاَّ أَنِّي أُحِبُّ اللهَ وَرَسُولَهُ، قَالَ: فَإِنَّكَ مَعَ مَنْ أَحْبَبْتَ، وَلَكَ مَا احْتَسَبْتَ.

13295. Hasyim menceritakan kepada kami, Al Mubarak menceritakan kepada kami, Al Hasan menceritakan kepada kami, dari Anas bin Malik, ia berkata: Aku berada di rumah Nabi SAW, kemudian datanglah seseorang menanyakan kapankah terjadinya hari kiamat wahai Rasulullah SAW? Beliau menjawab, *"Kiamat pasti datang, apakah yang kau persiapkan untuknya?"* ia menjawab: Demi Allah, aku tidak menyiapkannya dengan banyak beramal, hanya saja aku mencintai Allah SWT dan rasul-Nya, beliau bersabda, *"Engkau*

[45] Sanadnya *hasan*. Karena Muhammad bin Abdullah dan Isa bin Tuhman, ia berkata: Al Haitsami (7/91) diriwayatkan oleh Ath-Thabrani dari beberapa jalur, para perawinya perawi *shahih*, dan belum mengisyaratkan status ini, tetapi para imam meriwayatkan tanpa lafazh ini dalam menafsirkan ayat jilbab (Janganlah kalian memasuki rumah nabi).

bersama orang yang engkau cintai, dan bagimu apa yang engkau kerjakan."[46]

١٣٢٩٦ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، حَدَّثَنَا الْمُبَارَكُ عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا خَطَبَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ يُسْنِدُ ظَهْرَهُ إِلَى خَشَبَةٍ، فَلَمَّا كَثُرَ النَّاسُ قَالَ: ابْنُوا لِي مِنْبَرًا، أَرَادَ أَنْ يُسْمِعَهُمْ، فَبَنَوْا لَهُ عَتَبَتَيْنِ، فَتَحَوَّلَ مِنَ الْخَشَبَةِ إِلَى الْمِنْبَرِ، قَالَ: فَأَخْبَرَنِي أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ: أَنَّهُ سَمِعَ الْخَشَبَةَ تَحِنُّ حَنِينَ الْوَالِدِ، قَالَ: فَمَا زَالَتْ تَحِنُّ حَتَّى نَزَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْمِنْبَرِ فَمَشَى إِلَيْهَا فَاحْتَضَنَهَا فَسَكَنَتْ.

13296. Hasyim menceritakan kepada kami, Al Mubarak menceritakan kepada kami, dari Al Hasan, dari Anas bin Malik, ia berkata: Rasulullah SAW jika berkhutbah pada hari Jum'at menyandarkan punggungnya ke sebuah kayu, ketika orang-orang semakin banyak yang shalat, beliau bersabda, *"Buatkan aku sebuah mimbar."* –maksudnya adalah agar mereka dapat mendengar beliau- maka orang-orang pun membuatkan beliau mimbar dengan dua ambang pintu. Kemudian beliau beralih dari kayu kepada mimbar, ia berkata: Anas bin Malik mengabarkan kepadaku bahwasanya ia mendengar kayu tersebut merintih karena kangen kepada Nabi SAW, ia berkata: Kayu tersebut masih tetap merintih hingga Rasulullah SAW turun dari mimbar dan memeluk kayu itu, maka kayu tersebut pun diam.[47]

---

[46] Sanadnya *shahih.* Al Mubarak adalah Ibnu fadhalah, hadits ini telah disebutkan di banyak tempat, lihat riwayat 13091.

[47] Sanadnya *shahih.* Hadits ini sangat masyhur, Al Bukhari telah meriwayatkannya (6/601), no. 3583 *Fath Al Bari,* dalam pembahasan tentang pekerti, bab: tanda-tanda kenabian, At-Tirmidzi (2/379), no. 505, ia berkata: hadits

١٣٢٩٧ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، حَدَّثَنَا الْمُبَارَكُ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: مَا عُرِضَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طِيبٌ قَطُّ فَرَدَّهُ.

13297. Hasyim menceritakan kepada kami, Al Mubarak menceritakan kepada kami, dari Ismail bin Abdullah bin Abu Thalhah, dari Anas bin Malik, ia berkata: Nabi SAW tidak pernah menolak wewangian yang dibawakan kepada beliau.[48]

١٣٢٩٨ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ يَعْنِي ابْنَ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ عَمْرِو بْنِ أَبِي عَمْرٍو، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْهَمِّ وَالْحَزَنِ، وَالْعَجْزِ وَالْكَسَلِ، وَالْبُخْلِ وَالْجُبْنِ، وَضَلَعِ الدَّيْنِ وَغَلَبَةِ الرِّجَالِ.

13298. Hasyim menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Abu Salamah menceritakan kepada kami, dari Amru bin Abu Amru dari Anas, ia berkata: Nabi SAW bersabda, *"Ya Allah sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari rasa gelisah dan sedih, lemah dan malas, pelit dan penakut, terlilit utang dan dikuasai orang-orang (zhalim)."*[49]

ini *hasan gharib shahih*, An-Nasa'i (3/102), no. 1396 dalam pembahasan tentang Jum'at, bab: posisi imam ketika berkhutbah.

[48] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.13115.

[49] Sanadnya *shahih*. Abdul Aziz adalah Ibnu Abu Salamah Al Majisyun, dan Amru bin Abu Amru –Maisarah- Abu Utsman Al Madani *tsiqah*, hadits ini telah disebutkan pada no.13237.

١٣٢٩٩ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ، عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدْخُلُ بَيْتَ أُمِّ سُلَيْمٍ وَيَنَامُ عَلَى فِرَاشِهَا وَلَيْسَتْ فِي بَيْتِهَا قَالَ فَأُتِيَتْ يَوْمًا فَقِيلَ لَهَا هَذَا النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَائِمٌ عَلَى فِرَاشِكِ قَالَتْ فَجِئْتُ وَذَاكَ فِي الصَّيْفِ فَعَرِقَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى اسْتَنْقَعَ عَرَقُهُ عَلَى قِطْعَةِ أَدَمٍ عَلَى الْفِرَاشِ فَجَعَلْتُ أُنَشِّفُ ذَلِكَ الْعَرَقَ وَأَعْصِرُهُ فِي قَارُورَةٍ فَفَزِعَ وَأَنَا أَصْنَعُ ذَلِكَ فَقَالَ مَا تَصْنَعِينَ يَا أُمَّ سُلَيْمٍ؟ قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ نَرْجُو بَرَكَتَهُ لِصِبْيَانِنَا قَالَ: أَصَبْتِ.

13299. Hasyim menceritakan kepada kami, Abdul Aziz menceritakan kepada kami, dari Ishak bin Abdullah bin Abu Thalhah dari Anas bin Malik, ia berkata: Nabi SAW memasuki rumah Ummu Sulaim, dan tidur di atas ranjangnya, sedangkan Ummu Sulaim tidak berada di rumahnya, ia berkata: pada suatu hari ia didatangi dan dikatakan kepadanya, "Nabi SAW tidur di atas ranjangmu," ia berkata: Aku mendatanginya pada musim panas, sehingga Nabi SAW berkeringat, dan keringatnya menggenang di kulit yang telah disamak di atas ranjangnya, aku lalu mengelap keringat beliau dan memerasnya di sebuah botol, beliau terkejut atas apa yang aku lakukan, seraya bertanya, *"Apa yang kau lakukan wahai Ummu Sulaim?"* aku menjawab, "Wahai rasulullah aku mengharap keberkahannya untuk anak-anak ku." Beliau bersabda, *"Engkau benar."*[50]

١٣٣٠٠ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ، عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: صَلَّى بِنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ

[50] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.13234.

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَيْتِ أُمِّ سُلَيْمٍ عَلَى حَصِيرٍ، قَدْ تَغَيَّرَ مِنَ الْقِدَمِ وَنَضَحَهُ بِشَيْءٍ مِنْ مَاءٍ فَسَجَدَ عَلَيْهِ.

13300. Hasyim menceritakan kepada kami, Abdul Aziz menceritakan kepada kami, dari Ishak bin Abdullah bin Abu Thalhah, dari Anas bin Malik, ia berkata: Rasulullah SAW shalat bersama kami di dalam rumah Ummu Sulaim di atas tikar yang warnanya berubah karena sudah lapuk, kemudian beliau menyirami dengan air lalu sujud di atas tikar tersebut.[51]

١٣٣٠١ - حَدَّثَنَا يُونُسُ، بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ يَعْنِي ابْنَ زَيْدٍ، عَنْ ثَابِتٍ لاَ أَعْلَمُهُ إِلاَّ عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ أَعْرَابِيًّا أَتَى مَسْجِدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَبَالَ فِيهِ، فَقَامَ إِلَيْهِ الْقَوْمُ، فَقَالَ لَهُمْ: رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: دَعُوهُ لاَ تُزْرِمُوهُ، ثُمَّ دَعَا بِمَاءٍ فَصَبَّهُ عَلَيْهِ.

13301. Yunus bin Muhammad menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, dari Tsabit, aku tidak mengetahui kecuali dari Anas, bahwasanya seorang arab badui datang ke masjid Nabi SAW, lalu kencing di dalamnya, maka kaum muslimin yang berada di dalam masjid pun segera berdiri (mencegahnya), lalu Nabi SAW berkata kepada mereka, *"Biarkan ia, jangan kalian usik!"* lalu beliau memerintahkan agar diambilkan air dan menyiram kencing tersebut.[52]

---

[51] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.12414.
[52] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.12645.

١٣٣٠٢ - حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ يَعْنِي ابْنَ زَيْدٍ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّهُ قَالَ: إِنِّي لاَ آلُو أَنْ أُصَلِّيَ بِكُمْ كَمَا كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي بِنَا، قَالَ: فَكَانَ أَنَسٌ يَصْنَعُ شَيْئًا لاَ أَرَاكُمْ تَصْنَعُونَهُ كَانَ إِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ مِنَ الرُّكُوعِ انْتَصَبَ قَائِمًا، حَتَّى يَقُولَ الْقَائِلُ لَقَدْ نَسِيَ وَكَانَ إِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ مِنَ السَّجْدَةِ قَعَدَ، حَتَّى يَقُولَ الْقَائِلُ لَقَدْ نَسِيَ.

13302. Yunus menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, dari Tsabit, dari Anas bin Malik, bahwasanya ia berkata: Aku tidak dapat berjanji kalau aku akan shalat bersama kalian sebagaimana Rasulullah SAW shalat bersama kita, ia berkata: Anas melakukan sesuatu yang aku tidak lihat kalian melakukannya, jika ia mengangkat kepalanya dari rukuk lalu ia berdiri tegak, sampai seseorang mengatakan: ia telah lupa, dan jika ia mengangkat kepalanya dari sujud ia duduk, sampai seseorang mengatakan: ia telah lupa.[53]

١٣٣٠٣ - حَدَّثَنَا يُونُسُ، وَسُرَيْجٌ، قَالاَ: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ يَعْنِي ابْنَ زَيْدٍ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ أَثَرَ صُفْرَةٍ، فَقَالَ: مَا هَذَا؟ قَالَ: إِنِّي تَزَوَّجْتُ امْرَأَةً عَلَى وَزْنِ نَوَاةٍ مِنْ ذَهَبٍ، فَقَالَ: بَارَكَ اللهُ لَكَ أَوْلِمْ وَلَوْ بِشَاةٍ.

13303. Yunus dan Suraij menceritakan kepada kami, mereka berkata: Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, dari Tsabit, dari Anas, bahwasanya Nabi SAW melihat ada bekas keemasan pada Abdurrahman bin Auf, beliau lalu bertanya, *"Apa ini?"* ia menjawab,

[53] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.13038.

"Sesungguhnya aku telah menikahi wanita dengan sekadar cincin emas." Nabi SAW berkata, *"Semoga Allah memberkahimu, adakanlah walimah walaupun dengan seekor kambing."*[54]

١٣٣٠٤ - حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ يَعْنِي ابْنَ زَيْدٍ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ رَجُلاً قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ مَتَى السَّاعَةُ؟ قَالَ: وَمَاذَا أَعْدَدْتَ لَهَا؟ قَالَ: لاَ، إِلاَّ أَنِّي أُحِبُّ اللهَ وَرَسُولَهُ، قَالَ: فَإِنَّكَ مَعَ مَنْ أَحْبَبْتَ، قَالَ أَنَسٌ: فَمَا فَرِحْنَا بِشَيْءٍ بَعْدَ الْإِسْلاَمِ فَرَحَنَا بِقَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّكَ مَعَ مَنْ أَحْبَبْتَ. قَالَ: فَأَنَا أُحِبُّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبَا بَكْرٍ وَعُمَرَ، وَأَنَا أَرْجُو أَنْ أَكُونَ مَعَهُمْ لِحُبِّي إِيَّاهُمْ، وَإِنْ كُنْتُ لاَ أَعْمَلُ بِعَمَلِهِمْ.

13304. Yunus menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, dari Tsabit dari Anas bin Malik, bahwasanya ada seseorang yang bertanya kepada Rasulullah SAW, "Wahai rasul, kapankah terjadinya hari kiamat?" beliau menjawab, *"Apakah yang telah kau persiapkan?"* ia menjawab: Tidak ada, hanya saja sesungguhnya aku mencintai Allah SWT dan rasul-Nya, beliau bersabda, *"Sesungguhnya engkau bersama orang yang kau cintai."* Ia berkata: "Dan aku mencintai Rasulullah SAW, Abu Bakar dan Umar, dan aku harap dapat bersama mereka karena cintaku kepada mereka, walaupun aku tidak mengerjakan amalan seperti amalan mereka."[55]

---

[54] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.12911.
[55] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.12981.

١٣٣٠٥ - حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ يَعْنِي ابْنَ زَيْدٍ، عَنْ ثَابِتٍ أَنَّ أَنَسًا سُئِلَ خَضَبَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: لَمْ يَبْلُغْ شَيْبُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا كَانَ يَخْضِبُ وَلَوْ شِئْتُ أَنْ أَعُدَّ شَمَطَاتٍ، كُنَّ فِي لِحْيَتِهِ لَفَعَلْتُ وَلَكِنَّ أَبَا بَكْرٍ كَانَ يَخْضِبُ بِالْحِنَّاءِ وَالْكَتَمِ، وَكَانَ عُمَرُ يَخْضِبُ بِالْحِنَّاءِ.

13305. Yunus menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, dari Tsabit, bahwasanya Anas ditanya: Apakah Rasulullah SAW menyemir rambutnya? Ia menjawab, "Rasulullah SAW tidak memiliki uban, jadi beliau tidak menyemir rambutnya, jika aku berkehendak maka aku akan menghitung uban di jenggotnya maka aku pasti melakukannya, tetapi Abu Bakar menyemir dengan *al katm* (sejenis pacar pewarna) dan pacar pewarna, dan umar menyemir dengan pacar pewarna.[56]

١٣٣٠٦ - حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ يَعْنِي ابْنَ زَيْدٍ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: خَدَمْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَشْرَ سِنِينَ، فَوَاللهِ مَا قَالَ لِي أُفٍّ قَطُّ، وَلاَ قَالَ لِشَيْءٍ صَنَعْتُهُ لِمَ صَنَعْتَ كَذَا وَهَلاَّ صَنَعْتَ كَذَا وَكَذَا.

13306. Yunus menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami —yaitu Ibnu Zaid— dari Tsabit dari Anas, ia berkata: Aku melayani Nabi SAW selama sepuluh tahun, demi Allah beliau tidak pernah sama sekali mengatakan 'ah' kepadaku, dan tidak melakukan ini dan itu.[57]

---

[56] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.12985, tanpa lafazh: Jika aku berkehendak maka aku menghitung.

[57] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.12720.

١٣٣٠٧ - حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: مَا مَسِسْتُ بِيَدَيَّ دِيبَاجًا وَلَا حَرِيرًا أَلْيَنَ مِنْ كَفِّ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَا شَمِمْتُ رَائِحَةً كَانَتْ أَطْيَبَ مِنْ رَائِحَةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

13307. Yunus menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, dari Tsabit dari Anas, ia berkata: Aku tidak pernah menyentuh *dibaj* (jenis sutera –pen) dan sutera dengan tanganku yang lebih lembut daripada tangan Rasulullah SAW, dan aku juga tidak pernah mencium wewangian yang lebih baik daripada wewangian Rasulullah SAW.[58]

١٣٣٠٨ - حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ ثَابِتٍ قَالَ وَلَا أَعْلَمُهُ إِلَّا، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ غُلَامًا مِنْ الْيَهُودِ كَانَ يَخْدُمُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَمَرِضَ، فَأَتَاهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعُودُهُ وَهُوَ بِالْمَوْتِ، فَدَعَاهُ إِلَى الْإِسْلَامِ فَنَظَرَ الْغُلَامُ إِلَى أَبِيهِ، وَهُوَ عِنْدَ رَأْسِهِ فَقَالَ لَهُ أَبُوهُ: أَطِعْ أَبَا الْقَاسِمِ، فَأَسْلَمَ ثُمَّ مَاتَ، فَخَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ عِنْدِهِ وَهُوَ يَقُولُ: الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْقَذَهُ بِي مِنَ النَّارِ.

13308. Yunus menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, dari Tsabit, ia berkata: Aku tidak mengetahui selain dari Anas, bahwasanya seorang anak Yahudi menjadi pelayan Rasulullah SAW, lalu ia sakit, maka Nabi SAW pun mendatanginya ketika ia sedang sekarat, Nabi SAW pun mengajaknya

[58] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.13250.

kepada Islam, anak itupun melihat kepada ayahnya yang berada di sisi kepalanya, ayahnya berkata kepadanya: Taatilah Abu Al Qasim! Anak itupun masuk Islam, lalu ia menemui ajalnya, Nabi SAW kemudian keluar seraya berkata, *"Segala puji bagi Allah yang telah menyelamatkannya dari neraka melalui diriku."*[59]

١٣٣٠٩ - حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ يَعْنِي ابْنَ زَيْدٍ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: كُنْتُ سَاقِيَ الْقَوْمِ يَوْمَ حُرِّمَتْ الْخَمْرُ، قَالَ: وَكَانَ أَبُو طَلْحَةَ، قَدْ اجْتَمَعَ إِلَيْهِ بَعْضُ أَصْحَابِهِ، فَجَاءَ رَجُلٌ، فَقَالَ: أَلَا إِنَّ الْخَمْرَ قَدْ حُرِّمَتْ، قَالَ: فَقَالَ لِي أَبُو طَلْحَةَ: اخْرُجْ فَانْظُرْ، قَالَ: فَخَرَجْتُ فَنَظَرْتُ فَسَمِعْتُ مُنَادِيًا يُنَادِي أَلَا إِنَّ الْخَمْرَ قَدْ حُرِّمَتْ، قَالَ: فَأَخْبَرْتُهُ قَالَ: فَاذْهَبْ فَأَهْرِقْهَا، قَالَ: فَجِئْتُ فَأَهْرَقْتُهَا، قَالَ: فَقَالَ بَعْضُهُمْ قَدْ قُتِلَ سُهَيْلُ ابْنُ بَيْضَاءَ، وَهِيَ فِي بَطْنِهِ، قَالَ: فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ { لَيْسَ عَلَى الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ جُنَاحٌ فِيمَا طَعِمُوا } إِلَى آخِرِ الْآيَةِ قَالَ: وَكَانَ خَمْرُهُمْ يَوْمَئِذٍ الْفَضِيخَ الْبُسْرَ وَالتَّمْرَ.

13309. Yunus menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami –yaitu Ibnu Zaid- dari Tsabit dari Anas, ia berkata: Suatu ketika aku memberikan minum pada hari diharamkannya khamer kepada kaum muslimin, ia berkata: Para sahabat Abu Thalhah sudah berkumpul di rumahnya, lalu datanglah seorang laki-laki seraya berkata: Ketahuilah bahwasanya khamer telah diharamkan, ia berkata: Abu Thalhah berkata kepadaku: Keluar dan lihatlah! Ia berkata: maka aku keluar dan melihat lalu aku mendengar ada suara yang memanggil yang menyerukan, "ketahuilah bahwasanya

[59] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.12728.

khamer telah diharamkan," ia berkata: Maka aku mengabarkannya, ia berkata: Pergilah dan tumpahkanlah! ia berkata: maka aku menumpahkannya. Ia (perawi) berkata: sebagian mereka berkata: Suhail bin Baidha telah terbunuh dan khamer itu masih berada dalam perutnya, ia berkata: Maka Allah menurunkan ayat: *"Tidak ada dosa bagi orang-orang yang beriman dan beramal shalih atas apa yang telah mereka makan....sampai akhir ayat."*(Qs. Al Maa`idah [5]: 93). Ia berkata: Khamer mereka ketika itu adalah *Al Fadhikh* (jenis kurma), *bisr* (jenis kurma) dan kurma matang.[60]

١٣٣١٠ - حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ يَعْنِي ابْنَ زَيْدٍ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَسِيرٍ لَهُ، وَكَـــانَ مَعَهُ غُلَامٌ أَسْوَدُ، يُقَالُ لَهُ أَنْجَشَةُ يَحْدُو، قَالَ: فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَـــلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَيْحَكَ يَا أَنْجَشَةُ رُوَيْدًا سَوْقَكَ بِالْقَوَارِيرِ، ارْفُقْ بِـــالْقَوَارِيرِ، قَالَ: وَفِي حَدِيثِ أَبِي قِلَابَةَ يَعْنِي النِّسَاءَ.

13310. Yunus menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, dari Tsabit, dari Anas (ha) dan Ayyub dari Abu Qilabah, dari Anas bin Malik, ia berkata: Rasulullah SAW sedang berada dalam sebuah perjalanan, dan bersamanya seorang anak hitam yang bernama Anjasyah sedang mengemudikan kuda beliau, ia berkata: maka Rasulullah SAW berkata kepadanya, *"Celaka kamu wahai Anjasyah, pelan-pelanlah dalam mengemudi, dan berlaku lembutlah kepada kaca-kaca."* Ia berkata: dalam hadits Abu Qilabah yang dimaksud dari kaca-kaca adalah istri-istri Nabi SAW.[61]

---

[60] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.13309.
[61] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.13077.

١٣٣١١ - حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ يَعْنِي ابْنَ زَيْدٍ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: مَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْلَمَ عَلَى امْرَأَةٍ مِنْ نِسَائِهِ، مَا أَوْلَمَ عَلَى زَيْنَبَ بِنْتِ جَحْشٍ، قَالَ: فَأَوْلَمَ بِشَاةٍ أَوْ ذَبَحَ شَاةً.

13311. Yunus menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, dari Tsabit, dari Anas, ia berkata: Aku tidak pernah melihat Rasulullah SAW mengadakan walimah atas istri-istrinya kecuali Zainab binti Jahsy, ia berkata: beliau mengadakan walimah dengan seekor kambing, atau menyembelih kambing.[62]

١٣٣١٢ - حَدَّثَنَا يُونُسُ، وَمُؤَمَّلٌ قَالاَ: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ يَعْنِي ابْنَ زَيْدٍ، حَدَّثَنَا سَلْمٌ الْعَلَوِيُّ، حَدَّثَنَا أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ، قَالَ: لَمَّا نَزَلَتْ آيَةُ الْحِجَابِ ذَهَبْتُ أَدْخُلُ كَمَا كُنْتُ أَدْخُلُ، فَقَالَ لِي النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَرَاءَكَ يَا بُنَيَّ.

13312. Yunus dan Mu`ammal menceritakan kepada kami, mereka berkata: Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, Salam Al Alawi menceritakan kepada kami, Anas bin Malik menceritakan kepada kami, ia berkata: ketika turun ayat hijab, aku pergi dan masuk seperti biasanya, maka Nabi SAW berkata kepadaku, *"Di belakangmu wahai anakku."*[63]

[62] Sanadnya *shahih.* Hadits ini telah disebutkan pada no.12695.
[63] Sanadnya *dha'if* karena Salam bin Qais, telah disebutkan riwayat yang *shahih* pada riwayat 12307 dan perpindahan sanadnya.

١٣٣١٣ - حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا حَبِيبُ بْنُ حَجَرٍ حَدَّثَنَا ثَابِتٌ الْبُنَانِيُّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: خَرَجْتُ مِنْ عِنْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُتَوَجِّهًا إِلَى أَهْلِي فَمَرَرْتُ بِغِلْمَانٍ يَلْعَبُونَ فَأَعْجَبَنِي لَعِبُهُمْ، فَقُمْتُ عَلَى الْغِلْمَانِ، فَانْتَهَى إِلَيَّ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا قَائِمٌ عَلَى الْغِلْمَانِ، فَسَلَّمَ عَلَى الْغِلْمَانِ ثُمَّ أَرْسَلَنِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَاجَةٍ لَهُ، فَرَجَعْتُ فَخَرَجْتُ إِلَى أَهْلِي بَعْدَ السَّاعَةِ الَّتِي كُنْتُ أَرْجِعُ إِلَيْهِمْ فِيهَا، فَقَالَتْ لِي أُمِّي مَا حَبَسَكَ الْيَوْمَ يَا بُنَيَّ، فَقُلْتُ: أَرْسَلَنِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَاجَةٍ لَهُ: فَقَالَتْ: أَيُّ حَاجَةٍ يَا بُنَيَّ فَقُلْتُ: يَا أُمَّاهُ إِنَّهَا سِرٌّ، فَقَالَتْ: يَا بُنَيَّ احْفَظْ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سِرَّهُ، قَالَ ثَابِتٌ: فَقُلْتُ: يَا أَبَا حَمْزَةَ أَتَحْفَظُ تِلْكَ الْحَاجَةَ الْيَوْمَ، أَوْ تَذْكُرُهَا؟ قَالَ: إِي وَاللهِ وَإِنِّي لَا أَذْكُرُهَا وَلَوْ كُنْتُ مُحَدِّثًا بِهَا أَحَدًا مِنَ النَّاسِ لَحَدَّثْتُكَ بِهَا يَا ثَابِتُ.

13313. Yunus menceritakan kepada kami, Hubaib bin Hajar menceritakan kepada kami, Tsabit Al Bunani menceritakan kepada kami, dari Anas bin Malik, ia berkata: Aku keluar setelah berkunjung dari Rasulullah SAW untuk bertemu keluargaku, aku kemudian melintasi anak-anak yang sedang bermain, lalu permainan mereka mengagumkanku hingga aku terpaku melihat mereka yang sedang bermain, kemudian aku berdiri di depan anak-anak tersebut, Rasulullah SAW menghampiriku, sedangkan aku masih berdiri di depan anak-anak itu, beliau mengucapkan salam kepada anak-anak dan mengutusku untuk keperluan beliau, lalu aku kembali kepada keluargaku, setelah satu jam aku kembali kepadanya, lalu ibuku berkata kepadaku, "Apa yang menahanmu pada hari ini wahai anakku?" maka aku menjawab, "Rasulullah SAW mengutusku untuk

keperluaan beliau." Ibuku bertanya, "keperluan apakah itu wahai anakku?" Aku menjawab, "Wahai ibuku, ini adalah sebuah rahasia," Ibuku berkata, "Wahai anakku jagalah rahasia Rasulullah SAW? Tsabit berkata: Aku berkata wahai Abu Hamzah apakah engkau menjaga keperluannya pada hari ini ataukah engkau menyebutkannya? Ia berkata, "Demi Allah, sesungguhnya aku tidak menyebutkannya, jika aku ingin menceritakannya kepada seseorang, niscaya aku menceritakannya hanya kepadamu wahai Tsabit.[64]

١٣٣١٤ - حَدَّثَنَا يُونُسُ، وَحَسَنُ بْنُ مُوسَى قَالاَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَزْهَرَ اللَّوْنِ، كَانَ عَرَقُهُ اللُّؤْلُؤَ إِذَا مَشَى تَكَفَّأَ وَلاَ مَسِسْتُ دِيبَاجًا، وَلاَ حَرِيرًا أَلْيَنَ مِنْ كَفِّ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلاَ شَمِمْتُ رَائِحَةَ مِسْكٍ، وَلاَ عَنْبَرٍ أَطْيَبَ رَائِحَةً مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ حَسَنٌ: مِسْكَةٍ وَلاَ عَنْبَرَةٍ.

13314. Yunus dan Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, mereka berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik, ia berkata: Rasulullah SAW memiliki keringat yang berkilauan bagaikan permata ketika berjalan, aku belum pernah menyentuh *dibaj* (jenis sutera) dan sutera lebih lembut daripada tangan Rasulullah SAW, dan aku juga belum pernah mencium wewangian misk, dan tidak pula *anbar*, lebih baik daripada wewangian Rasulullah SAW. Ia berkata: baik *miskah* (dengan huruf *ta`* marbuthah) dan tidak pula *anbarah.*[65]

---

[64] Sanadnya *shahih*. Hubaib bin Hajar Al Qaisi Al Bashri Abu Yahya ditsiqahkan oleh Ibnu Hibban (6/179), Al Bukhari tidak mengomentarinya dalam *At-Tarikh Al Kabir* (1/2/316) dan Abu Hatim sebagaimana dalam Al Jarh (3/308) hadits ini telah disebutkan pada no.12720.

[65] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.13250 dan 13307.

١٣٣١٥ - حَدَّثَنَا يُونُسُ، وَسُرَيْجٌ قَالاَ: حَدَّثَنَا فُلَيْحٌ، عَنْ هِلاَلِ بْنِ عَلِيٍّ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: قَالَ صَلَّى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: صَلاَةً، وَقَالَ سُرَيْجٌ: صَلَّى لَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا صَلاَةً ثُمَّ رَقِيَ الْمِنْبَرَ، فَقَالَ: فِي الصَّلاَةِ، وَفِي الرُّكُوعِ، ثُمَّ قَالَ: إِنِّي لَأَرَاكُمْ مِنْ وَرَائِي كَمَا أَرَاكُمْ مِنْ أَمَامِي.

13315. Yunus dan Suraij menceritakan kepada kami, mereka berkata: Fulaih menceritakan kepada kami, dari Hilal bin Ali, dari Anas, ia berkata: Rasulullah SAW shalat –Suraij berkata: Rasulullah SAW shalat bagi kami pada suatu hari- kemudian menaiki mimbar, maka beliau berkata dalam shalat dan dalam rukuk, seraya bersabda, *"Sesungguhnya aku dapat melihat kalian dari belakangku seperti aku melihat kalian dari depanku."*[66]

١٣٣١٦ - حَدَّثَنَا يُونُسُ، وَسُرَيْجٌ قَالاَ: حَدَّثَنَا فُلَيْحٌ، عَنْ هِلاَلِ بْنِ عَلِيِّ بْنِ أُسَامَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: شَهِدْنَا ابْنَةً لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَالِسٌ عَلَى الْقَبْرِ، فَرَأَيْتُ عَيْنَيْهِ تَدْمَعَانِ، ثُمَّ: قَالَ: هَلْ مِنْكُمْ مِنْ رَجُلٍ لَمْ يُقَارِفْ اللَّيْلَةَ، قَالَ سُرَيْجٌ: يَعْنِي ذَنْبًا فَقَالَ أَبُو طَلْحَةَ: أَنَا يَا رَسُولَ اللهِ، قَالَ: فَانْزِلْ، قَالَ: فَنَزَلَ فِي قَبْرِهَا.

13316. Yunus dan Suraij menceritakan kepada kami, mereka berkata: Fulaih menceritakan kepada kami, dari Hilal bin Ali bin Usamah dari Anas bin Malik, ia berkata: kami menyaksikan putri

[66] Sanadnya *hasan*, karena Fulaih, hadits ini telah disebutkan pada no.12195.

Rasulullah SAW, sementara beliau duduk di atas kubur, kami melihat kedua matanya menangis, seraya bersabda, *"Apakah dari kalian ada seseorang yang tidak berbuat dosa pada malam hari?"* Suraij berkata, "Yaitu sebuah dosa." Abu Thalhah berkata, "Saya wahai Rasulullah SAW." Beliau bersabda, *"Turunlah!"* ia berkata: Lalu dia turun ke dalam kuburnya.[67]

١٣٣١٧ - حَدَّثَنَا يُونُسُ، وَسُرَيْجٌ قَالاَ: حَدَّثَنَا فُلَيْحٌ، عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصَلِّي الْعَصْرَ بِقَدْرِ مَا يَذْهَبُ الذَّاهِبُ إِلَى بَنِي حَارِثَةَ بْنِ الْحَارِثِ، وَيَرْجِعُ قَبْلَ غُرُوبِ الشَّمْسِ، وَبِقَدْرِ مَا يَنْحَرُ الرَّجُلُ الْجَزُورَ، وَيُبَعِّضُهَا لِغُرُوبِ الشَّمْسِ، وَكَانَ يُصَلِّي الْجُمُعَةَ حِينَ تَمِيلُ الشَّمْسُ، وَكَانَ إِذَا خَرَجَ إِلَى مَكَّةَ صَلَّى الظُّهْرَ بِالشَّجَرَةِ رَكْعَتَيْنِ.

13317. Yunus dan Suraij menceritakan kepada kami, mereka berkata: Fulaih menceritakan kepada kami, dari Utsman bin Abdurrahman bahwasanya Anas bin Malik mengabarkannya bahwa Rasulullah SAW suatu ketika shalat Ashar dengan jumlah orang yang pergi ke Bani Haritsah bin Al Harts, dan kembali sebelum tenggelamnya matahari, dengan jumlah seseorang mengorbankan seekor onta, dan membagikannya ketika tenggelamnya matahari, dan beliau shalat Jum'at ketika matahari condong, dan jika beliau ke Makkah beliau shalat Zhuhur di bawah pohon sebanyak dua rakaat.[68]

---

[67] Sanadnya *hasan*. Kerena Fulaih, hadits ini telah disebutkan pada no.12215.

[68] Sanadnya *hasan*. Kerena Fulaih juga, hadits ini telah disebutkan pada no.12581.

١٣٣١٨ - حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ يَعْنِي ابْنَ سَلَمَةَ، عَنْ حُمَيْدٍ وَشُعَيْبِ بْنِ الْحَبْحَابِ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الدَّجَّالُ أَعْوَرُ وَإِنَّ رَبَّكُمْ لَيْسَ بِأَعْوَرَ، مَكْتُوبٌ بَيْنَ عَيْنَيْهِ كَافِرٌ، يَقْرَؤُهُ كُلُّ مُؤْمِنٍ كَاتِبٌ وَغَيْرُ كَاتِبٍ.

13318. Yunus menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Humaid dari Syuaib bin Al Hubhab dari Anas bin Malik bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, *"Dajjal itu bermata satu (picek), dan Tuhan kalian tidaklah bermata satu, tertulis di antara dua mata Dajjal: Kafir, tulisan itu dapat terbaca oleh orang mukmin yang buta huruf maupun tidak."*[69]

١٣٣١٩ - حَدَّثَنَا يُونُسُ، وَحَسَنُ بْنُ مُوسَى قَالاَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ ثَابِتٍ الْبُنَانِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ رَجُلاً سَأَلَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَتَى تَقُومُ السَّاعَةُ؟ وَعِنْدَهُ غُلاَمٌ مِنَ الأَنْصَارِ يُقَالُ لَهُ مُحَمَّدٌ، فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنْ يَعِشْ هَذَا الْغُلاَمُ فَعَسَى أَنْ لاَ يُدْرِكَهُ الْهَرَمُ حَتَّى تَقُومَ السَّاعَةُ.

13319. Yunus dan Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, mereka berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Tsabit Al Bunani, dari Anas bin Malik, bahwasanya seseorang bertanya kepada Rasulullah SAW kapankah datangnya kiamat? Dan di sisinya ada seorang anak kecil dari kaum Anshar yang bernama Muhammad, maka Rasulullah SAW berkata kepada si penanya tadi,

---

[69] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.13139.

"Jika anak ini terus hidup maka ia tidak mengalami masa tua sampai terjadinya hari kiamat."[70]

١٣٣٢٠ - حَدَّثَنَا يُونُسُ، وَحَسَنُ بْنُ مُوسَى قَالاَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ ثَابِتٍ الْبُنَانِيِّ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ رَجُلاً سَأَلَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، عَنْ قِيَامِ السَّاعَةِ وَأُقِيمَتِ الصَّلاَةُ، فَلَمَّا قَضَى صَلاَتَهُ، قَالَ: أَيْنَ السَّائِلُ، عَنِ السَّاعَةِ، فَقَالَ الرَّجُلُ: هَا أَنَا ذَا يَا رَسُولَ اللهِ، قَالَ: وَمَا أَعْدَدْتَ لَهَا، فَإِنَّهَا قَائِمَةٌ، قَالَ: مَا أَعْدَدْتُ لَهَا مِنْ كَثِيرِ عَمَلٍ غَيْرَ أَنِّي أُحِبُّ اللهَ وَرَسُولَهُ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْتَ مَعَ مَنْ أَحْبَبْتَ؟ قَالَ: فَمَا فَرِحَ الْمُسْلِمُونَ بِشَيْءٍ بَعْدَ الْإِسْلاَمِ أَشَدَّ مِمَّا فَرِحُوا بِهِ.

13320. Yunus dan Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, mereka berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Tsabit Al Bunani, dari Anas bahwasanya seseorang bertanya kepada Rasulullah SAW tentang datangnya hari kiamat, sementara shalat akan dilaksanakan, ketika shalat sudah selesai dilaksanakan, beliau bertanya, *"Siapakah yang bertanya tentang hari kiamat tadi?"* maka orang tadi menyahut, "Sayalah yang bertanya wahai rasul." Beliau bersabda, *"Apa yang engkau persiapkan? Ia pasti datang."* Ia menjawab, "Aku tidak mempersiapkannya dengan banyak beramal hanya saja aku mencintai Allah dan rasul-Nya, maka Rasulullah SAW bersabda, *"Engkau bersama orang yang kau cintai."* Ia berkata: Kaum muslimin belum pernah berbahagia dengan sesuatu yang lebih membuat mereka bahagia dibandingkan dengan kabar ini.[71]

---

[70] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.13250 dan 13157.
[71] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.12651 dan 12759.

١٣٣٢١ - حَدَّثَنَا يُونُسُ، وَحَسَنُ بْنُ مُوسَى قَالاَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ ثَابِتٍ الْبُنَانِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ رَجُلاً قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ الرَّجُلُ يُحِبُّ الْقَوْمَ، وَلَمْ يَبْلُغْ عَمَلَهُمْ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ: الْمَرْءُ مَعَ مَنْ أَحَبَّ؟ قَالَ حَسَنٌ: أَعْمَالَهُمْ، قَالَ: الْمَرْءُ مَعَ مَنْ أَحَبَّ، قَالَ ثَابِتٌ: فَكَانَ أَنَسٌ إِذَا حَدَّثَ بِهَذَا الْحَدِيثِ، قَالَ: اللَّهُمَّ فَإِنَّا نُحِبُّكَ وَنُحِبُّ رَسُولَكَ.

13321. Yunus dan Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, mereka berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Tsabit Al Bunani, dari Anas bahwasanya seseorang berkata: Wahai Rasulullah SAW ada seseorang yang mencintai suatu kaum, tetapi amalannya tidak dapat menyamai mereka? Maka Rasulullah SAW bersabda, *"Seseorang bersama orang yang dicintainya."* Hasan berkata: Maksudnya adalah amalan-amalan mereka, beliau berkata, *"Seseorang bersama orang yang dicintainya."* Tsabit berkata: Ketika Anas meriwayatkan hadits ini ia berkata: Ya Allah sesungguhnya kami mencintai-Mu dan mencintai rasul-Mu.[72]

١٣٣٢٢ - حَدَّثَنَا يُونُسُ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَغْرِسُ غَرْسًا أَوْ يَزْرَعُ زَرْعًا، فَيَأْكُلُ مِنْهُ طَيْرٌ أَوْ إِنْسَانٌ أَوْ بَهِيمَةٌ إِلاَّ كَانَ لَهُ بِهِ صَدَقَةٌ.

13322. Yunus menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Uwanah menceritakan kepada kami, dari Qatadah dari Anas, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Tidaklah seorang muslim yang menanam tanaman, lalu tanamannya dimakan oleh burung atau*

[72] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.13249.

manusia atau hewan ternak melainkan hal itu akan menjadi sedekah baginya."[73]

١٣٣٢٣ - حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ صُهَيْبٍ وَقَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَسَحَّرُوا فَإِنَّ فِي السَّحُورِ بَرَكَةً.

13323. Yunus menceritakan kepada kami, Abu Uwanah menceritakan kepada kami, dari Abdul Aziz bin Shuhaib dan Qatadah, dari Anas, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Sahurlah kalian, karena di dalam sahur terdapat keberkahan."*[74]

١٣٣٢٤ - حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ ثَابِتٍ الْبُنَانِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَمَّا صَوَّرَ اللهُ آدَمَ فِي الْجَنَّةِ تَرَكَهُ مَا شَاءَ اللهُ أَنْ يَتْرُكَهُ، فَجَعَلَ إِبْلِيسُ يَطِيفُ بِهِ وَيَنْظُرُ مَا هُوَ، فَلَمَّا رَآهُ أَجْوَفَ عَرَفَ أَنَّهُ خُلِقَ خَلْقًا لَمْ يَتَمَالَكْ.

13324. Yunus menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Tsabit Al Bunani dari Anas bin Malik, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, *"Ketika Allah SWT membentuk Adam AS di surga, Allah SWT meninggalkannya, dan ketika itu Iblis mengelilinginya dan melihatnya, dan ketika Iblis melihat ia memiliki rongga, mengertilah iblis bahwa Allah SWT menciptakan makhluk yang tidak dapat menahan hawa nafsunya."*[75]

---

[73] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.12343.
[74] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.13178.
[75] Sanadnya *shahih*. Hadits menurut versi Muslim (4/2016), no. 2611, dalam pembahasan tentang berbakti, bab: seorang manusia diciptakan tidak dengan dikuasai (nafsunya).

١٣٣٢٥ - حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا شَيْبَانُ، عَنْ قَتَادَةَ، حَدَّثَنَا أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ: أَنَّ رَجُلاً قَالَ: يَا نَبِيَّ اللهِ كَيْفَ يُحْشَرُ الْكَافِرُ عَلَى وَجْهِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، قَالَ نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ الَّذِي أَمْشَاهُ عَلَى رِجْلَيْهِ قَادِرٌ عَلَى أَنْ يُمْشِيَهُ عَلَى وَجْهِهِ فِي النَّارِ.

13325. Yunus menceritakan kepada kami, Syaiban menceritakan kepada kami, dari Qatadah, Anas bin Malik menceritakan kepada kami, bahwasanya seseorang bertanya, "Wahai Nabi Allah, bagaimana orang kafir berkumpul dengan berjalan menggunakan wajahnya pada hari kiamat?" beliau menjawab, *"Sesungguhnya Dzat Yang menjalankannya dengan dua kakinya mampu untuk menjadikannya dapat berjalan dengan wajahnya di alam neraka."*[76]

١٣٣٢٦ - حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا شَيْبَانُ، عَنْ قَتَادَةَ، قَالَ: وَحَدَّثَ أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ أَنَّ قَائِلاً مِنْ النَّاسِ قَالَ: يَا نَبِيَّ اللهِ أَمَا يُرِيدُ الْمَدِينَةَ، قَالَ: بَلَى إِنَّهُ لَيَعْمَلُ إِلَيْهَا فَيَجِدُ الْمَلاَئِكَةَ بِنِقَابِهَا وَأَبْوَابِهَا يَحْرُسُونَهَا مِنَ الدَّجَّالِ.

13326. Yunus menceritakan kepada kami, Syaiban menceritakan kepada kami, dari Qatadah, ia berkata: Anas bin Malik menceritakan bahwa ada seseorang yang berkata, "Wahai Nabi Allah, Bukankah (Dajjal) menginginkan Madinah?" Rasulullah SAW menjawab, *"Ya, sesungguhnya ia menuju ke Madinah, dan ia akan*

[76] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.12644, hadits ini terdapat juga dalam kitab *Ash-Shahihain* dan selain keduanya

menemukan malaikat menjaga sekitarnya dan pintu-pintunya dari Dajjal."[77]

١٣٣٢٧ - حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا شَيْبَانُ، عَنْ قَتَادَةَ، قَالَ: وَحَدَّثَ أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ، أَنَّ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا بَيْنَ عَيْنَيْهِ مَكْتُوبٌ ك ف ر، كُفْرٌ مُهَجًّى، يَقُولُ كَافِرٌ: يَقْرَؤُهُ كُلُّ مُؤْمِنٍ أُمِّيٌّ وَكَاتِبٌ.

13327. Yunus menceritakan kepada kami, Syaiban menceritakan kepada kami, dari Qatadah, ia berkata: Anas bin Malik menceritakan bahwa Nabi SAW bersabda, *"Di antara kedua matanya tertulis Ka Fa Ra, yang dapat dibaca seorang mukmin yang buta huruf maupun tidak."*[78]

١٣٣٢٨ - حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا شَيْبَانُ، عَنْ قَتَادَةَ، قَالَ: وَحَدَّثَ أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ أَنَّهُ أُهْدِيَ لِنَبِيِّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جُبَّةٌ مِنْ سُنْدُسٍ وَكَانَ يَنْهَى، عَنِ الْحَرِيرِ فَعَجِبَ النَّاسُ مِنْهَا، فَقَالَ: وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ إِنَّ مَنَادِيلَ سَعْدِ بْنِ مُعَاذٍ فِي الْجَنَّةِ أَحْسَنُ مِنْ هَذَا.

13328. Yunus menceritakan kepada kami, Syaiban menceritakan kepada kami, dari Qatadah, ia berkata: Anas bin Malik menceritakan bahwa ia memberikan hadiah kepada Nabi SAW sebuah jubah tenunan sutera —Rasulullah SAW melarang sutera— maka orang-orang pun terkejut dan beliau bersabda, *"Dan demi Dzat yang*

---

[77] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.13078.
[78] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.13318.

jiwa Muhammad berada di Tangan-Nya, sesungguhnya sapu tangan Sa'ad bin Mu'adz di surga lebih bagus daripada jubah ini."[79]

١٣٣٢٩ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ حَيَّانَ وَهُوَ أَبُو خَالِدٍ الأَحْمَرُ، عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُقْبِلُ عَلَيْنَا بِوَجْهِهِ، قَبْلَ أَنْ يُكَبِّرَ، فَيَقُولُ: تَرَاصُّوا وَاعْتَدِلُوا، فَإِنِّي أَرَاكُمْ مِنْ وَرَاءِ ظَهْرِي.

13329. Sulaiman bin Hayyan menceritakan kepada kami, ia dalah Abu Khalid Al Ahmar, dari Humaid, dari Anas, ia berkata: Rasulullah SAW menghadap kami dengan wajahnya, sebelum takbiratul ihram, lalu beliau bersabda, *"Saling merapatlah, dan luruskanlah, karena aku melihat kalian melalui belakang punggungku."*[80]

١٣٣٣٠ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ حَيَّانَ، حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا جَاءَ أَحَدُكُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَلْيَمْشِ عَلَى هِينَتِهِ فَمَا أَدْرَكَهُ صَلَّى وَمَا سَبَقَهُ أَتَمَّ.

13330. Sulaiman bin Hayyan menceritakan kepada kami, Humaid menceritakan kepada kami, dari Anas, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Jika salah seorang dari kalian datang untuk shalat maka berjalanlah dengan tenang, shalatlah jika mendapati rakaat, adapun jika tertinggal maka sempurnakanlah."*[81]

---

[79] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.12163.
[80] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.11950.
[81] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.11973.

١٣٣٣١ - حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ يَعْنِي ابْنَ سَلَمَةَ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ رُقَيَّةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، لَمَّا مَاتَتْ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لاَ يَدْخُلُ الْقَبْرَ رَجُلٌ قَارَفَ أَهْلَهُ، فَلَمْ يَدْخُلْ عُثْمَانُ بْنُ عَفَّانَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ الْقَبْرَ.

13331. Yunus menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Tsabit, dari Anas, bahwasanya ketika Ruqayyah RA wafat, maka Rasulullah SAW bersabda, *"Tidak boleh masuk kubur seseorang yang berjima' dengan istrinya (tadi malam)."* Maka Utsman bin Affan RA tidak masuk ke kuburan.[82]

١٣٣٣٢ - حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ يَعْنِي ابْنَ سَلَمَةَ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُغِيرُ عِنْدَ صَلاَةِ الْفَجْرِ فَيَسْتَمِعُ الأَذَانَ، فَإِذَا سَمِعَ الأَذَانَ أَمْسَكَ، وَإِلاَّ أَغَارَ، فَاسْتَمَعَ ذَاتَ يَوْمٍ فَسَمِعَ رَجُلاً يَقُولُ: اللهُ أَكْبَرُ اللهُ أَكْبَرُ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَلَى الْفِطْرَةِ، فَقَالَ: أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ، فَقَالَ: خَرَجْتَ مِنَ النَّارِ.

13332. Yunus menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Tsabit, dari Anas, bahwasanya Rasulullah SAW akan melakukan penyerangan ketika shalat Shubuh, tiba-tiba beliau mendengar adzan, jika beliau mendengar adzan maka beliau menahan penyerangan, jika beliau tidak mendengarnya maka beliau menyerang, maka pada suatu hari Rasulullah SAW mendengar seseorang berkata, "Allahu Akbar,

---

[82] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.12215.

Allahu Akbar," lalu Rasulullah SAW bersabda, *"Atas fitrah (Islam dan tauhid)."* Ia berkata, "Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah," Rasulullah SAW bersabda, *"Engkau telah keluar dari neraka."*[83]

١٣٣٣٣ - حَدَّثَنَا يُونُسُ، وَإِسْحَاقُ بْنُ عِيسَى، قَالاَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّهُ قَالَ: إِنَّ مَلِكَ الرُّومِ أَهْدَى لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُسْتَقَةً مِنْ سُنْدُسٍ، فَلَبِسَهَا وَكَأَنِّي أَنْظُرُ إِلَى يَدَيْهَا تَذَبْذَبَانِ مِنْ طُولِهِمَا، فَجَعَلَ الْقَوْمُ يَقُولُونَ: يَا رَسُولَ اللهِ أُنْزِلَتْ عَلَيْكَ هَذِهِ مِنَ السَّمَاءِ، فَقَالَ: وَمَا يُعْجِبُكُمْ مِنْهَا فَوَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ إِنَّ مَنْدِيلاً مِنْ مَنَادِيلِ سَعْدِ بْنِ مُعَاذٍ فِي الْجَنَّةِ خَيْرٌ مِنْهَا، ثُمَّ بَعَثَ بِهَا إِلَى جَعْفَرِ بْنِ أَبِي طَالِبٍ فَلَبِسَهَا، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّي لَمْ أُعْطِكَهَا لِتَلْبَسَهَا، قَالَ: فَمَا أَصْنَعُ بِهَا، قَالَ: أَرْسِلْ بِهَا إِلَى أَخِيكَ النَّجَاشِيِّ.

13333. Yunus dan Ishak bin Isa menceritakan kepada kami, mereka berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Ali bin Zaid, dari Anas bin Malik, bahwasanya ia berkata: Sesungguhnya raja Roma memberikan hadiah kepada Nabi SAW sapu tangan sutera, kemudian beliau mengenakannya, seakan-akan aku melihat ke dua tangannya saling merekatkan karena panjangnya, maka kaum muslimin pun bertanya, "Wahai Rasulullah, apakah pakaian ini turun dari langit untuk engkau?" beliau menjawab, *"Apa yang membuat kau terkagum? Dan demi jiwaku yang berada di Tangan-Nya, sesungguhnya saputangan Sa'ad bin Mu'adz di surga lebih baik*

---

[83] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.12291.

daripada pakaian sutera ini." Kemudian beliau mengutus Ja'far bin Abu Thalib dengan membawa pakaian tersebut, lalu Ja'far pun memakai pakaian, lalu Nabi SAW berkata kepadanya, "*Aku memberimu bukan untuk kau pakai.*" Ia berkata, "Lalu apa yang harus aku lakukan dengannya?" beliau menjawab, "*Berikan pakaian tersebut untuk saudaramu penduduk An-Najasyi.*"[84]

١٣٣٣٤ - حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا حَزْمٌ، عَنْ مَيْمُونِ بْنِ سِيَاهٍ، قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ أَحَبَّ أَنْ يُمَدَّ لَهُ فِي عُمْرِهِ، وَأَنْ يُزَادَ لَهُ فِي رِزْقِهِ فَلْيَبَرَّ وَالِدَيْهِ وَلْيَصِلْ رَحِمَهُ.

13334. Yunus menceritakan kepada kami, Hazm menceritakan kepada kami, dari Maimun bin Siyyah, ia berkata: Aku mendengar Anas bin Malik berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa yang ingin dipanjangkan umurnya, dan ditambahkan rezekinya, maka hendaklah ia berbakti kepada kedua orangtuanya dan menyambung silaturrahmi.*"[85]

---

[84] Sanadnya *hasan*, karena Ali bin Zaid, Ishak bin Isa, ia adalah Ibnu Nujaih Al Baghdadi, hadits ini telah disebutkan pada no.13328, terdapat kejanggalan pada hadits ini, karena penduduk An-Najasyi muslim, telah dibolehkan memakai pakaian sutera dan dapat dijawab bahwa memakai sutera yang kandungan suteranya sedikit dibolehkan dengan dalil bahwa Nabi SAW memakainya, dan beliau melarang Ja'far karena beliau melarang Ahli bait dari An-Nazaf, sebagaimana beliau melarang Fatimah memakai emas.

[85] Sanadnya *shahih*. Hazam adalah Ibnu Abu Hazm dan Maimun bin Siyyah, keduanya *tsiqah*, menurut Al Bukhari dan terdapat komentar pada status keduanya, hadits ini telah disebutkan pada no.12526.

١٣٣٣٥ - حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا شَيْبَانُ، عَنْ قَتَادَةَ فَذَكَرَ شَيْئًا مِنَ التَّفْسِيرِ قَالَ: قَوْلُهُ {يَوْمَ نَقُولُ لِجَهَنَّمَ هَلِ ٱمْتَلَأْتِ} قَالَ: حَدَّثَنَا أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ أَنَّ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا تَزَالُ جَهَنَّمُ تَقُولُ هَلْ مِنْ مَزِيدٍ؟ حَتَّى يَضَعَ فِيهَا رَبُّ الْعِزَّةِ قَدَمَهُ فَتَقُولُ: قَطْ قَطْ، وَعِزَّتِكَ وَيُزْوَى بَعْضُهَا إِلَى بَعْضٍ.

13335. Yunus menceritakan kepada kami, Syaiban menceritakan kepada kami, dari Qatadah, kemudian ia menyebutkan sedikit tafsir firman-Nya, *"(Dan ingatlah akan) hari (yang pada hari itu) Kami bertanya kepada Jahannam: "Apakah kamu sudah penuh?"* (Qs. Qaaf [50]: 30), ia berkata: Anas bin Malik menceritakan kepada kami, bahwasanya Nabi SAW bersabda, *"Jahannam akan terus berkata 'adakah lagi tambahan yang memasukinya?' hingga rabbul izzah meletakkan Kaki-Nya di neraka, hingga Jahannam berkata, 'cukup, cukup, demi kebesaran-Mu,' dan sebagian mereka menindih sebagian yang lain."*[86]

١٣٣٣٦ - حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ رُشَيْدٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي أَنَسُ بْنُ سِيرِينَ، قَالَ: أَتَيْنَا أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ فِي يَوْمِ خَمِيسٍ، فَدَعَا بِمَائِدَتِهِ فَدَعَاهُمْ إِلَى الْغَدَاءِ فَتَغَدَّى بَعْضُ الْقَوْمِ وَأَمْسَكَ بَعْضٌ، ثُمَّ أَتَوْهُ يَوْمَ الإِثْنَيْنِ، فَفَعَلَ مِثْلَهَا فَدَعَا بِمَائِدَتِهِ ثُمَّ دَعَاهُمْ إِلَى الْغَدَاءِ، فَأَكَلَ بَعْضُ الْقَوْمِ، وَأَمْسَكَ بَعْضٌ، فَقَالَ لَهُمْ: أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ: لَعَلَّكُمْ اثْنَانِيُّونَ لَعَلَّكُمْ خَمِيسِيُّونَ، كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصُومُ فَلَا يُفْطِرُ حَتَّى

---

[86] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.12380.

نَقُولَ مَا فِي نَفْسِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُفْطِرَ الْعَامَ ثُمَّ يُفْطِرُ فَلاَ يَصُومُ حَتَّى نَقُولَ مَا فِي نَفْسِهِ أَنْ يَصُومَ الْعَامَ، وَكَانَ أَحَبُّ الصَّوْمِ إِلَيْهِ فِي شَعْبَانَ.

13336. Yunus menceritakan kepada kami, Utsman bin Rasyid menceritakan kepada kami, ia berkata: Anas bin Sirin menceritakan kepadaku, ia berkata: Kami mendatangi Anas bin Malik pada hari Kamis dan ia menyediakan dengan berbagai hidangannya, ia mengajak mereka untuk makan siang, sebagain mereka pun makan, dan sebagian yang lain tidak, kemudian mereka mendatanginya pada hari Senin, mereka melakukan seperti itu lagi, sebagian dari mereka memakannya dan sebagian yang lain tidak, maka Anas bin Malik berkata kepada mereka: Sebagian dari kalian senang berpuasa pada hari Senin, dan sebagian lagi senang berpuasa pada hari Kamis, Rasulullah SAW berpuasa dan tidak berbuka sampai-sampai kami beranggapan bahwa Rasulullah SAW tidak berbuka sampai setahun, dan beliau juga tidak berpuasa hingga kami beranggapan Rasulullah SAW tidak berpuasa selama setahun, Rasulullah SAW suka berpuasa pada bulan Sya'ban.[87]

١٣٣٣٧ - حَدَّثَنَا يُونُسُ، وَحَسَنُ بْنُ مُوسَى قَالاَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ أَيُّوبَ السَّخْتِيَانِيِّ، عَنْ أَبِي قِلاَبَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يَتَبَاهَى النَّاسُ فِي الْمَسَاجِدِ.

13337. Yunus dan Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, mereka berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami,

[87] Sanadnya *dha'if*, karena Utsman bin Rasyid, hadits ini *shahih* telah disebutkan pada 12768 tanpa ada cerita.

dari Ayyub As-Sakhtiyani, dari Abu Qilabah dari Anas bin Malik, bahwasanya Nabi SAW bersabda, *"Tidak akan terjadi hari kiamat hingga orang-orang bermegah-megahan dalam membangun masjid."*[88]

١٣٣٣٨ - حَدَّثَنَا يُونُسُ، وَحَسَنُ بْنُ مُوسَى قَالاَ: أَنْبَأَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ أَنَسٍ: أَنَّ قَوْمًا ذَكَرُوا عِنْدَ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ زِيَادٍ الْحَوْضَ فَأَنْكَرَهُ، وَقَالَ: مَا الْحَوْضُ؟ فَبَلَغَ ذَلِكَ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ؟ فَقَالَ: لاَ جَرَمَ وَاللهِ لأَفْعَلَنَّ، فَأَتَاهُ، فَقَالَ: ذَكَرْتُمُ الْحَوْضَ، فَقَالَ عُبَيْدُ اللهِ: هَلْ سَمِعْتَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَذْكُرُهُ، فَقَالَ: نَعَمْ، يَقُولُ: أَكْثَرَ مِنْ كَذَا وَكَذَا مَرَّةً، إِنَّ مَا بَيْنَ طَرَفَيْهِ كَمَا بَيْنَ أَيْلَةَ إِلَى مَكَّةَ أَوْ بَيْنَ صَنْعَاءَ وَمَكَّةَ، وَإِنَّ آنِيَتَهُ أَكْثَرُ مِنْ نُجُومِ السَّمَاءِ، قَالَ حَسَنٌ: وَإِنَّ آنِيَتَهُ لأَكْثَرُ مِنْ عَدَدِ نُجُومِ السَّمَاءِ.

13338. Yunus dan Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, mereka berkata: Hammad bin Salamah memberitahukan kepadaku, dari Ali bin Zaid, dari Anas bin Malik, bahwasanya kaum muslimin menyebutkan tentang telaga di hadapan Ubaidillah bin Ziyad, kemudian ia mengingkarinya, dan bertanya apakah telaga itu? Hal itu sampai kepada Anas bin Malik, ia berkata: Tidak mengapa, demi Allah Aku akan mendatanginya. Ia berkata: Kalian menyebutkan tentang telaga. Ubaidillah berkata: Apakah kau mendengar Rasulullah SAW menyebutkannya? Anas menjawab, "Ya, beliau mengucapkannya lebih daripada ini dan ini sekali, dan di antara jarak keduanya seperti antara Ailah ke Makkah, atau antara Shan'a dan Makkah, dan bejananya lebih banyak daripada (jumlah) bintang-

---

[88] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.12476.

bintang di langit. Hasan berkata: Teko-tekonya lebih banyak daripada (jumlah) bintang yang ada di langit.[89]

١٣٣٣٩- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّهُ ذُكِرَ الْحَوْضُ عِنْدَ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ زِيَادٍ، فَذَكَرَ مِثْلَهُ إِلاَّ أَنَّهُ، قَالَ: وَاللهِ لَأَفْعَلَنَّ بِهِ وَلَأَفْعَلَنَّ.

13339. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, dari Ali bin Zaid, dari Al Hasan, dari Anas bin Malik, bahwasanya ia menyebutkan telaga di hadapan Ubaidillah bin Ziyad, ia menyebutkan hadits yang sama, hanya saja ia berkata: Demi Allah aku akan melakukannya, dan aku akan melakukannya.[90]

١٣٣٤٠ - حَدَّثَنَا يُونُسُ، وَحَسَنُ بْنُ مُوسَى قَالاَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ ثَابِتٍ الْبُنَانِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ثَلاَثٌ مَنْ كُنَّ فِيهِ وَجَدَ بِهِنَّ حَلاَوَةَ الإِيْمَانِ، مَنْ كَانَ اللهُ وَرَسُولُهُ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِمَّا سِوَاهُمَا، وَرَجُلٌ يُحِبُّ رَجُلاً لاَ يُحِبُّهُ إِلاَّ لِلَّهِ، وَرَجُلٌ أَنْ يُقْذَفَ فِي النَّارِ، أَحَبُّ إِلَيْهِ مِنْ أَنْ يَرْجِعَ يَهُودِيًّا نَصْرَانِيًّا، قَالَ حَسَنٌ: أَوْ نَصْرَانِيًّا.

13340. Yunus dan Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, mereka berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Tsabit Al Bunani, dari Anas bin Malik, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Ada tiga hal barangsiapa yang mendapatinya maka*

[89] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.12303.

[90] Sanadnya *hasan*. Karena Ali bin Zaid, hadits ini telah disebutkan pada no.13338.

ia akan merasakan manisnya iman, orang yang Allah dan rasul-Nya lebih ia cintai daripada selain keduanya, seseorang yang mencintai orang lain ia tidak mencintainya kecuali karena Allah, dan seseorang lebih suka untuk dijerumuskan ke dalam neraka daripada harus kembali kepada Yahudi-Nasrani." Hasan berkata: Atau Nasrani.[91]

١٣٣٤١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، الأَنْصَارِيُّ، حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ الطَّوِيلُ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ يُرِدِ اللهُ بِهِ خَيْرًا اسْتَعْمَلَهُ، قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ مَا اسْتِعْمَالُهُ؟ قَالَ: يُوَفِّقُهُ لِعَمَلٍ صَالِحٍ قَبْلَ مَوْتِهِ.

13341. Muhammad bin Abdullah Al Anshari menceritakan kepada kami, Humaid Ath-Thawil menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa yang dikehendaki kebaikan oleh Allah maka Allah akan menggunakannya,"* Para sahabat bertanya, "Wahai Rasulullah SAW, apa yang dimaksud dengan menggunakannya?" beliau menjawab, *"Ia dibimbing untuk melakukan amal shalih sebelum meninggal."*[92]

١٣٣٤٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَأْتِي بَيْتَ أُمِّ سُلَيْمٍ فَيَنَامُ عَلَى فِرَاشِهَا، وَلَيْسَتْ أُمُّ سُلَيْمٍ فِي بَيْتِهَا فَتَأْتِي فَتَجِدُهُ نَائِمًا، وَكَانَ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ، إِذَا نَامَ ذَفَّ عَرَقًا فَتَأْخُذُ عَرَقَهُ بِقُطْنَةٍ فِي قَارُورَةٍ فَتَجْعَلُهُ فِي مِسْكِهَا.

---

[91] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.12719.
[92] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.11975.

13342. Muhammad bin Abdullah menceritakan kepada kami, Humaid menceritakan kepada kami, dari Anas, ia berkata: Suatu ketika Rasulullah SAW mendatangi rumah Ummu Sulaim dan tidur di atas ranjangnya, sementara Ummu Sulaim tidak berada di dalam rumahnya, lalu Ummu Sulaim kembali ke rumahnya dan mendapati beliau sedang tidur, jika Rasulullah SAW tidur, maka beliau mengeluarkan keringat, lalu Ummu Sulaim mengelap keringat beliau dan memasukkannya ke dalam botol, dan dijadikannya wewangian.[93]

١٣٣٤٣ - حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا أَبُو هِلَالٍ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ شَجَرَةً كَانَتْ عَلَى طَرِيقِ النَّاسِ، كَانَتْ تُؤْذِيهِمْ فَأَتَاهَا رَجُلٌ فَعَزَلَهَا عَنْ طَرِيقِ النَّاسِ، قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَلَقَدْ رَأَيْتُهُ يَتَقَلَّبُ فِي ظِلِّهَا فِي الْجَنَّةِ.

13343. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Abu Hilal menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami, dari Anas bin Malik, bahwasanya ada sebuah pohon yang menghalangi orang-orang di jalan, terkadang pohon itu melukai orang-orang di jalan, tiba-tiba datanglah seseorang dan menyingkirkan pohon itu dari jalan, ia berkata: Nabi SAW bersabda, *"Aku melihat orang itu (dalam mimpi) sedang beristirahat di naungan pohon di surga."*[94]

١٣٣٤٤ - حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا سَلَّامٌ يَعْنِي ابْنَ مِسْكِينٍ، عَنْ أَبِي ظِلَالٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

[93] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.13243.

[94] Sanadnya *hasan*. Karena Abu Hilal Ar-Rasibi, Muhammad bin Sulaim, Al Haitsami berkata: (3/135), di dalam riwayat tersebut Abu Hilal dan ia *tsiqah* dan di dalamnya terdapat komentar.

وَسَلَّمَ: قَالَ: إِنَّ عَبْدًا فِي جَهَنَّمَ لَيُنَادِي أَلْفَ سَنَةٍ يَا حَنَّانُ يَا مَنَّانُ، قَالَ: فَيَقُولُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ لِجِبْرِيلَ عَلَيْهِ السَّلَامُ: اذْهَبْ فَأْتِنِي بِعَبْدِي هَذَا فَيَنْطَلِقُ جِبْرِيلُ فَيَجِدُ أَهْلَ النَّارِ مُكِبِّينَ يَبْكُونَ، فَيَرْجِعُ إِلَى رَبِّهِ فَيُخْبِرُهُ، فَيَقُولُ: ائْتِنِي بِهِ، فَإِنَّهُ فِي مَكَانِ كَذَا وَكَذَا، فَيَجِيءُ بِهِ، فَيُوقِفُهُ عَلَى رَبِّهِ عَزَّ وَجَلَّ فَيَقُولُ لَهُ: يَا عَبْدِي كَيْفَ وَجَدْتَ مَكَانَكَ وَمَقِيلَكَ؟ فَيَقُولُ: أَيْ رَبِّ شَرَّ مَكَانٍ وَشَرَّ مَقِيلٍ، فَيَقُولُ: رُدُّوا عَبْدِي، فَيَقُولُ: يَا رَبِّ مَا كُنْتُ أَرْجُو إِذْ أَخْرَجْتَنِي مِنْهَا أَنْ تَرُدَّنِي فِيهَا، فَيَقُولُ: دَعُوا عَبْدِي.

13344. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Salam bin Miskin menceritakan kepada kami, dari Abu Zhilal, dari Anas bin Malik, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Ada seorang hamba di dalam neraka memanggil-manggil dengan menyebut yaa Hannan (wahai Yang Maha Penyayang) yaa Mannan (wahai Yang Maha pemebri Anugrah) selama seribu tahun, lalu Allah 'Azza wa Jalla berkata kepada malaikat Jibril AS, 'Pergilah panggil hamba-Ku itu!' maka Jibril pun memanggilnya dan mendapati penduduk neraka menangis, lalu ia kembali lagi dan mengabarkan-Nya, 'Aku telah mendatanginya, ia sedang berada di suatu tempat anu dan anu, lalu Jibril mendatangkannya dan menghadapkannya kepada Allah, Allah pun bertanya kepadanya, 'Wahai hamba-Ku bagaimana engkau mendapati tempatmu? Dan tempat istirahatmu?' ia menjawab, 'Wahai Tuhanku, itu adalah seburuk-buruk tempat dan tempat istirahat,' Allah berfirman, 'Kembalikan hamba-Ku ke neraka!' hamba tersebut berkata, 'Sebenarnya aku berharap ketika Engkau mengeluarkanku dari neraka Engkau tidak mengembalikanku lagi'. Allah berfirman, 'Biarkan hamba-Ku di situ'!"*[95]

[95] Sanadnya *dha'if*, karena Abu Zhilal, ia adalah Hilal bin Abu Hilal, hadits ini *shahih*, telah disebutkan pada no.13246, menurut versi Ibnu Abu Ad-Dunya masuk dalam pembahasan husnu zhann 64, no. 108 dengan sanadnya.

١٣٣٤٥ - حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى، أَخْبَرَنَا حَمَّادٌ يَعْنِي ابْنَ زَيْدٍ، عَنْ سِمَاكٍ يَعْنِي ابْنَ عَطِيَّةَ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ أَبِي قِلَابَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، رَفَعَهُ قَالَ إِذَا حَضَرَ الْعَشَاءُ وَأُقِيمَتْ الصَّلَاةُ فَابْدَءُوا بِالْعَشَاءِ.

13345. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid mengabarkan kepada kami, dari Simak bin Athiyyah, dari Ayyub, dari Abu Qilabah dari Anas bin Malik, ia menganggap hadits ini *marfu'*, ia berkata, "Jika hidangan makan malam telah siap, dan telah masuk waktu shalat, maka dahulukanlah makan malam."[96]

١٣٣٤٦ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عِيسَى، قَالَ: سَمِعْتُ مَالِكًا يُحَدِّثُ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ مَكَّةَ يَوْمَ الْفَتْحِ، وَعَلَى رَأْسِهِ الْمِغْفَرُ، فَلَمَّا نَزَعَهُ جَاءَهُ رَجُلٌ، فَقَالَ ابْنُ خَطَلٍ مُتَعَلِّقٌ بِأَسْتَارِ الْكَعْبَةِ، فَقَالَ: اقْتُلُوهُ.

13346. Ishak bin Isa menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Malik menceritakan dari Az-Zuhri, dari Anas bin Malik, bahwasanya Rasulullah SAW memasuki kota Makkah pada hari fathu Makkah, dan beliau mengenakan helm di atas kepalanya, ketika beliau menanggalkannya, seseorang mendatangi beliau dan berkata: Ibnu Khaththal sedang bergantung di kain ka'bah, beliau bersabda, *"Bunuhlah ia."*[97]

---

[96] Sanadnya *shahih*. Simak bin Athiyah *tsiqah*, Ayyub adalah As-Sakhtiyani, Abu Qilabah adalah Abdullah bin Zaid Al Jurumi, hadits ini telah disebutkan pada no.12582.

[97] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.12617.

١٣٣٤٧ - حَدَّثَنَا أَسْبَاطُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ أَخَفِّ النَّاسِ صَلَاةً فِي تَمَامٍ.

13347. Asbath bin Muhammad menceritakan kepada kami, Said menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Anas bin Malik, ia berkata: Rasulullah SAW adalah orang yang paling ringan dalam urusan kesempurnaan shalat.[98]

١٣٣٤٨ - حَدَّثَنَا أَبُو قَطَنٍ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: أَتَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى رَجُلٍ يَسُوقُ بَدَنَةً، قَالَ: ارْكَبْهَا، قَالَ: إِنَّهَا بَدَنَةٌ، قَالَ: ارْكَبْهَا، قَالَ: إِنَّهَا بَدَنَةٌ، قَالَ: ارْكَبْهَا وَيْحَكَ أَوْ وَيْلَكَ.

13348. Abu Qathan menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami, dari qatadah, dari Anas bin Malik, ia berkata: Rasulullah SAW mendatangi seseorang yang menggiring onta sedekah, beliau bersabda kepadanya, *"Naikilah ia!"* ia menjawab, "Ini hanyalah seekor onta sedekah." Beliau berkata lagi, *"Naikilah ia!"* ia menjawab, "Ini hanyalah seekor onta sedekah." Beliau berkata lagi, *"Celaka kamu! Naikilah ia!"* atau *wailaka*.[99]

---

[98] Sanadnya *shahih*. Asbath bin Muhammad bin Abdurrahman Al Qurasyi adalah maula mereka, ia *tsiqah*, Said adalah Ibnu Abu Arubah ia *tsiqah* juga, hadits ini telah disebutkan pada riwayat 12778.

[99] Sanadnya *shahih*. Abu Qathn adalah Amru bin Al Haitsam, hadits ini telah disebutkan pada no.12710.

١٣٣٤٩ - حَدَّثَنَا أَبُو قَطَنٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ قُـرَّةَ، عَنْ أَنَسٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: ابْنُ أُخْتِ الْقَوْمِ مِنْهُمْ أَوْ مِنْ أَنْفُسِهِمْ.

13349. Abu Qathan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Muawiyah bin Qurrah, dari Anas, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Anak saudara perempuan suatu kaum termasuk anggota kaum itu."* Atau termasuk dari golongan mereka.[100]

١٣٣٥٠ - حَدَّثَنَا أَبُو قَطَنٍ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَتَعَوَّذُ مِـنَ الْعَجْـزِ، وَالْجُـبْنِ، وَالْبُخْلِ، وَالْكَسَلِ، وَالْهَرَمِ، وَعَذَابِ الْقَبْرِ.

13350. Abu Qathan menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami, dari qatadah, dari Anas, bahwasanya Rasulullah SAW meminta perlindungan dari sikap lemah, penakut, pelit, malas, pikun dan adzab kubur.[101]

١٣٣٥١ - حَدَّثَنَا كَثِيرُ بْنُ هِشَامٍ، حَدَّثَنَا جَعْفَرٌ، حَدَّثَنَا عِمْـرَانُ الْبَصْرِيُّ الْقَصِيرُ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: خَدَمْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْـهِ وَسَلَّمَ عَشْرَ سِنِينَ فَمَا أَمَرَنِي بِأَمْرٍ فَتَوَانَيْتُ عَنْهُ أَوْ ضَيَّعْتُهُ فَلاَمَنِـي فَـإِنْ لاَمَنِي أَحَدٌ مِنْ أَهْلِ بَيْتِهِ إِلاَّ قَالَ: دَعُوهُ فَلَوْ قُدِّرَ أَوْ قَالَ لَوْ قُضِيَ أَنْ يَكُونَ كَانَ.

---

[100] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.12793.
[101] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.12165.

13351. Katsir bin Hisyam menceritakan kepada kami, Ja'far menceritakan kepada kami, Imran Al Bashri Al Qashir menceritakan kepada kami, dari Anas bin Malik, ia berkata: Aku melayani Rasulullah SAW selama sepuluh tahun, beliau tidak pernah memerintahkanku dengan suatu perintah dan aku melalaikannya maka beliau tidak pernah memakiku, jika ada seseorang dari ahli bait yang mencaciku, beliau akan berkata, *"Biarkan ia, jika ia mampu (mengerjakan perintah), atau –telah mengerjakannya- pastilah dikerjakan olehnya."*[102]

١٣٣٥٢- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بنُ ثَابِتٍ، حَدَّثَنِي جَعْفَرُ بْنُ بُرْقَانَ، عَنْ عِمْرَانَ الْبَصْرِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: خَدَمْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَشْرَ سِنِينَ فَذَكَرَ مِثْلَهُ.

13352. Ali bin Tsabit menceritakan kepada kami, Ja'far bin Burqan menceritakan kepadaku, dari Imran Al Bashri, dari Anas bin Malik, ia berkata: Aku melayani Rasulullah SAW selama sepuluh tahun. Ia lalu menyebutkan riwayat serupa.[103]

١٣٣٥٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَزِيدَ، عَنْ أَيُّوبَ يَعْنِي الْقَصَّابَ أَبِي الْعَلَاءِ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَفْتَرِشْ أَحَدُكُمْ ذِرَاعَيْهِ فِي الصَّلَاةِ كَالْكَلْبِ.

---

[102] Sanadnya *shahih*. Imran Al Qashir Al Bashri adalah Ibnu Muslim, ia bertemu dengan Anas, tetapi tidak diebutkan bahwa ia meriwayatkan darinya, Ja'far adalah Ibnu Burqan, hadits ini sudah banyak disebutkan pada no.sebelumnya, selain juz yang terakhir pada riwayat 12955 dan 12968, Ibnu Abu Ashim meriwayatkan pula dalam pembahasan tentang Sunnah (1/157), no. 355, Ibnu Hibban 450 no. 1816 (Mawarid).

[103] Sanadnya *shahih*.

13353. Muhammad bin Yazid menceritakan kepada kami, dari Ayyub Al Qashshab, Abu Al Ala, dari Qatadah, dari Anas, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Janganlah kalian membentangkan kedua tangan kalian ketika shalat seperti anjing (membentangkan kedua tangannya)."*[104]

١٣٣٥٤ - حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ يَعْنِي ابْنَ سَلَمَةَ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَمَّا أُسْرِيَ بِي مَرَرْتُ بِرِجَالٍ تُقْرَضُ شِفَاهُهُمْ بِمَقَارِيضَ مِنْ نَارٍ، قَالَ: فَقُلْتُ: مَنْ هَؤُلَاءِ يَا جِبْرِيلُ؟ قَالَ: هَؤُلَاءِ خُطَبَاءُ مِنْ أُمَّتِكَ، يَأْمُرُونَ النَّاسَ بِالْبِرِّ وَيَنْسَوْنَ أَنْفُسَهُمْ، وَهُمْ يَتْلُونَ الْكِتَابَ أَفَلَا يَعْقِلُونَ.

13354. Yunus menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Ali bin Zaid, dari Anas bin Malik, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Ketika aku diisrakan, aku melintasi golongan orang-orang yang memotong lidah mereka dengan gunting neraka, maka aku bertanya, Siapakah mereka wahai Jibril? Mereka adalah para pemberi khutbah dari umatmu, mereka memerintahkan orang-orang untuk berbuat baik tetapi mereka melupakan diri mereka sendiri, padahal mereka membaca Al Kitab, apakah mereka tidak berpikir?"*[105]

١٣٣٥٥ - حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ يُوسُفُ بْنُ يَعْقُوبَ الْمَاجِشُونُ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: زَارَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

---

[104] Sanadnya *hasan*, karena Ali bin Zaid, Ayyub bin Abu Miskin At-Tamimi Al Wasithi Al Qashshab, hadits ini telah disebutkan pada 12005.

[105] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12150.

وَسَلَّمَ فِي دَارِنَا، فَحَلَبْنَا لَهُ دَاجِنًا لَنَا وَشُبْنَا لَبَنَهَا مِنْ مَاءِ الدَّارِ، وَعَنْ يَمِينِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ الْبَادِيَةِ، وَمِنْ وَرَاءِ الرَّجُلِ، عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ، وَعَنْ يَسَارِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَبُو بَكْرٍ فَشَرِبَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، حَتَّى إِذَا نَزَعَ الْقَدَحَ، عَنْ فِيهِ أَوْ هَمَّ بِنَزْعِهِ، قَالَ لَهُ عُمَرُ: يَا رَسُولَ اللهِ أَعْطِ أَبَا بَكْرٍ فَأَعْطَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْقَدَحَ الأَعْرَابِيَّ، ثُمَّ قَالَ: الأَيْمَنَ فَالأَيْمَنَ.

13355. Abu Salamah Yusuf bin Ya'qub Al Majisyun menceritakan kepada kami, dari Ibnu Syihab, dari Anas bin Malik, ia berkata: Rasulullah SAW datang mengunjungi rumah kami, lalu kami memberikan beliau susu dari hewan peliharaan kami, dan kami campur susunya dengan air yang ada di rumah, di sebelah Rasulullah SAW adalah seorang arab badui, di belakangnya adalah Umar bin Al Khaththab, di sebelah kiri Rasulullah SAW adalah Abu Bakar, Rasulullah SAW pun meminumnya dan jika gelasnya sudah kosong, Umar berkata kepada beliau, "Wahai Rasulullah SAW, berikanlah kepada Abu bakar!" Tetapi Rasulullah SAW memberikannya kepada orang badui itu dan bersabda, *"Yang kanan didahulukan, yang kanan didahulukan."*[106]

١٣٣٥٦ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ يَعْنِي السَّلُولِيَّ، حَدَّثَنَا عُمَارَةُ يَعْنِي ابْنَ زَاذَانَ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقِيلُ عِنْدَ أُمِّ سُلَيْمٍ، وَكَانَ مِنْ أَكْثَرِ النَّاسِ عَرَقًا، فَاتَّخَذَتْ لَهُ نِطَعًا فَكَانَ يَقِيلُ عَلَيْهِ، وَخَطَّتْ بَيْنَ رِجْلَيْهِ خَطًّا، فَكَانَتْ تُنَشِّفُ الْعَرَقَ،

---

[106] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.12060.

فَتَأْخُذُهُ فَقَالَ: مَا هَذَا يَا أُمَّ سُلَيْمٍ؟ فَقَالَتْ: عَرَقُكَ يَا رَسُولَ اللهِ أَجْعَلُهُ فِي طِيبِي، فَدَعَا لَهَا بِدُعَاءٍ حَسَنٍ.

13356. Ishak bin Manshur As-Saluli menceritakan kepada kami, Umarah bin Zadzan menceritakan kepada kami, dari Tsabit, dari Anas, ia berkata: Suatu ketika Nabi SAW melakukan *qailulah* (tidur sejenak di siang hari) di kediaman Ummu Sulaim, beliau adalah orang yang mudah berkeringat, lalu Ummu Sulaim mengambilkan untuk beliau kain dari kulit dan mengelap keringat di antara kedua kaki beliau, beliau kemudian mengambil kain itu dan bertanya, *"Apakah ini wahai Ummu Sulaim?"* ia menjawab, "Itu adalah keringatmu wahai Rasulullah SAW, aku jadikan itu sebagai minyak wangiku, beliaupun mendoakan kebaikan untuknya.[107]

١٣٣٥٧ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ، حَدَّثَنَا عُمَارَةُ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْسَلَ أُمَّ سُلَيْمٍ تَنْظُرُ إِلَى جَارِيَةٍ، فَقَالَ: شُمِّي عَوَارِضَهَا وَانْظُرِي إِلَى عُرْقُوبِهَا.

13357. Ishak bin Manshur menceritakan kepada kami, Umarah menceritakan kepada kami, dari Tsabit, dari Anas, bahwasanya Nabi SAW mengutus Ummu Sulaim agar melihat budak perempuan seraya bersabda, *"Ciumlah gigi depannya dan lihatlah ke otot betisnya!"*[108]

[107] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.13299.

[108] Sanadnya *shahih*. Menurut versi Al Hakim (2/166) dalam pembahasan tentang nikah Adz-Dzahabi menyepakati dan menganggapnya *shahih*, Al Baihaqi (7/87), dalam pembahasan tentang nikah, bab: barangsiapa yang mengutus wanita untuk observasi.

١٣٣٥٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ، بْنُ عَطَاءٍ أَبُو نَصْرٍ الْعِجْلِيُّ الْخَفَّافُ، قَالَ: أَخْبَرَنَا سَعِيدٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّهُ أَنْبَأَهُمْ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: بَيْنَمَا أَنَا أَسِيرُ فِي الْجَنَّةِ إِذْ عُرِضَ لِي نَهَرٌ حَافَتَاهُ قِبَابُ اللُّؤْلُؤِ الْمُجَوَّفِ، قَالَ: فَقُلْتُ: يَا جِبْرِيلُ مَا هَذَا؟ قَالَ: هَذَا الْكَوْثَرُ الَّذِي أَعْطَاكَ رَبُّكَ عَزَّ وَجَلَّ، قَالَ: فَضَرَبْتُ بِيَدَيَّ فِيهِ فَإِذَا طِينُهُ الْمِسْكُ الأَذْفَرُ، وَإِذَا رَضْرَاضُهُ اللُّؤْلُؤُ.

13358. Abdul Wahab bin Atha Abu Nashr Al Ijilli Al Khaffaf menceritakan kepada kami, ia berkata: Said mengabarkan kepada kami, dari Qatadah, dari Anas bin Malik, bahwasanya ia memberitahukan kepada mereka dari Nabi SAW, bahwasanya beliau bersabda, *"Ketika aku berjalan di surga, dibentangkan untukku sungai yang di pinggirannya terdapat tenda-tenda yang terbuat dari permata, kemudian aku bertanya, wahai Jibril apakah ini? Ini adalah telaga Al Kautsar yang Tuhanmu 'Azza wa Jalla memberikannya kepadamu, aku menghentakkan tanganku ke tanah, tanahnya terbuat dari Al Misk yang sangat wangi baunya."*[109]

١٣٣٥٩ - قَالَ عَبْدُ الْوَهَّابِ مِنْ كِتَابِهِ قَرَأْتُ، قَالَ الْمَلَكُ الَّذِي مَعِي: أَتَدْرِي مَا هَذَا؟ هَذَا الْكَوْثَرُ الَّذِي أَعْطَاكَ رَبُّكَ، فَضَرَبَ بِيَدَيْهِ إِلَى أَرْضِهِ فَأَخْرَجَ مِنْ طِينِهِ الْمِسْكَ.

13359. Abdul Wahab menceritakan kepada kami, dari kitabnya yang telah aku baca, malaikat yang sedang bersamaku bertanya apakah engkau tahu apakah ini? Ini adalah telaga Al Kautsar yang

[109] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.12090.

diberikan Tuhanmu, lalu ia menghempaskan tangannya ke tanah dan mengeluarkan Al Misk dari dalamnya.[110]

١٣٣٦٠ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَاصِمٍ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَبِي بَكْرِ بْنِ أَنَسٍ، قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ: مَا خَرَجَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي يَوْمِ فِطْرٍ قَطُّ حَتَّى يَأْكُلَ تَمَرَاتٍ، قَالَ: وَكَانَ أَنَسٌ يَأْكُلُ قَبْلَ أَنْ يَخْرُجَ ثَلاَثًا، فَإِذَا أَرَادَ أَنْ يَزْدَادَ أَكَلَ خَمْسًا، فَإِذَا أَرَادَ أَنْ يَزْدَادَ أَكَلَ وِتْرًا.

13360. Ali bin Ashim menceritakan kepada kami, Abdullah bin Abu Bakar bin Anas mengabarkan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Anas bin Malik berkata: Rasulullah SAW tidak pernah keluar pada hari fithri sampai ia memakan beberapa buah kurma, ia berkata: Anas memakan sebelum ia keluar sebanyak tiga buah, jika ia menginginkan lebih ia memakannya sebanyak lima buah, jika ia menginginkan lebih ia akan memakan dalam jumlah ganjil.[111]

١٣٣٦١ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَاصِمٍ، أَخْبَرَنَا حُصَيْنُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: أَتَى أَبُو طَلْحَةَ بِمُدَّيْنِ مِنْ شَعِيرٍ فَأَمَرَ بِهِ فَصُنِعَ طَعَامًا، ثُمَّ قَالَ لِي: يَا أَنَسُ انْطَلِقْ ائْتِ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَادْعُهُ، وَقَدْ تَعْلَمُ مَا عِنْدَنَا؟ قَالَ:

---

110 Sanadnya *shahih*. riwayat ini adalah sebagai petunjuk dari sanad sebelumnya, Ahmad juga meriwayatkannya, dan di dalam matannya terdapat penjelasan sebagian tambahan.

111 Sanadnya *hasan*. Karena Ali bin Ashim, melalui hadits ini para ahli fikih sunni mengambil kesimpulan agar memakan beberapa kurma sebelum pergi untuk shalat Idul Fitri.

فَأَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَصْحَابُهُ عِنْدَهُ، فَقُلْتُ: إِنَّ أَبَا طَلْحَةَ يَدْعُوكَ إِلَى طَعَامِهِ، فَقَامَ وَقَالَ لِلنَّاسِ: قُومُوا، فَقَامُوا فَجِئْتُ أَمْشِي بَيْنَ يَدَيْهِ، حَتَّى دَخَلْتُ عَلَى أَبِي طَلْحَةَ، فَأَخْبَرْتُهُ، قَالَ فَضَحْتَنَا: قُلْتُ: إِنِّي لَمْ أَسْتَطِعْ أَنْ أَرُدَّ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمْرَهُ، فَلَمَّا انْتَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الْبَابِ قَالَ لَهُمْ: اقْعُدُوا، وَدَخَلَ عَاشِرَ عَشَرَةٍ، فَلَمَّا دَخَلَ أُتِيَ بِالطَّعَامِ تَنَاوَلَ فَأَكَلَ وَأَكَلَ مَعَهُ الْقَوْمُ، حَتَّى شَبِعُوا، ثُمَّ قَالَ لَهُمْ: قُومُوا وَلْيَدْخُلْ عَشَرَةٌ مَكَانَكُمْ حَتَّى دَخَلَ الْقَوْمُ كُلُّهُمْ وَأَكَلُوا، قَالَ: قُلْتُ: كَمْ كَانُوا؟ قَالَ: كَانُوا نَيِّفًا وَثَمَانِينَ، قَالَ: وَفَضَلَ لِأَهْلِ الْبَيْتِ مَا أَشْبَعَهُمْ.

13361. Ali bin Ashim menceritakan kepada kami, Hushain bin Abdurrahman mengabarkan kepada kami, dari Abdurrahman bin Abu Laila, dari Anas bin Malik, ia berkata: Abu Thalhah datang dengan membawa sebaskom gandum, dan ia memerintahkannya untuk membuat makanan, lalu ia berkata kepadaku, "Wahai Anas pergi dan datanglah kepada Rasulullah SAW dan undang beliau, engkau tahu apa yang telah kita miliki," ia berkata: Maka aku pun mendatangi Nabi SAW dan beliau bersama para sahabatnya, maka aku katakan sesungguhnya Abu Thalhah mengundangmu untuk makan, lalu beliau berdiri dan berkata kepada orang-orang, *"Berdirilah!"* merekapun berdiri aku pun berjalan di depan beliau hingga aku masuk ke rumah Abu Thalhah dan aku mengabarkannya, ia berkata: Engkau telah membukakan bagi kami? aku katakan: sesungguhnya aku tidak bisa menolak perintah Rasulullah SAW, ketika Nabi SAW sampai pintu, beliau berkata kepada mereka, *"Duduklah!"* sampai masuklah orang yang sepuluh terakhir, ketika ia telah masuk ia dihidangkan dengan makanan, ia dan kaum muslimin pun memakannya hingga kenyang, kemudian beliau berkata kepada mereka, *"Berdirilah agar sepuluh*

orang yang lain bisa masuk menggantikan kalian!" maka kelompok sepuluh orang berikutnya pun masuk ia berkata: aku bertanya, berapa orang jumlah mereka? Ia menjawab, "Sekitar delapan puluhan." Ia berkata: Keutamaan bagi ahli bait atas apa yang membuat mereka kenyang.[112]

١٣٣٦٢ - حَدَّثَنَا عَلِيٌّ، أَخْبَرَنَا حُمَيْدٌ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: أَقَامَ بِلاَلٌ الصَّلاَةَ فَعَرَضَ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلٌ، قَالَ: فَأَقَامَهُ حَتَّى نَعَسَ بَعْضُ الْقَوْمِ، ثُمَّ جَاءَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصَلَّى بِالنَّاسِ.

13362. Ali menceritakan kepada kami, Humaid mengabarkan kepada kami, dari Anas, ia berkata: Bilal mengucapkan iqamat, kemudian datang kepada Rasulullah SAW seseorang, beliau meninggalkan mereka, hingga sebagian dari mereka sampai mengantuk, lalu Rasulullah SAW kembali lagi dan shalat bersama kaum muslimin.[113]

١٣٣٦٣ - حَدَّثَنَا عَلِيٌّ، حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَافَرَ فِي رَمَضَانَ فَرَكِبَ رَاحِلَتَهُ فَدَعَا بِمَاءٍ عَلَى يَدِهِ، ثُمَّ بَعَثَهَا فَلَمَّا اسْتَوَتْ قَائِمَةً شَرِبَ وَالنَّاسُ يَنْظُرُونَ إِلَيْهِ.

13363. Ali menceritakan kepada kami, Humaid menceritakan kepada kami, dari Anas, bahwasanya Rasulullah SAW bepergian pada bulan Ramadhan, kemudian beliau menaiki tunggangannya, lalu beliau meminta air dengan tangannya, kemudian beliau menjalankan

---

[112] Sanadnya *hasan*, hadits ini telah disebutkan pada no.13216.
[113] Sanadnya *hasan*, hadits ini telah disebutkan pada no.12816 dan 11926.

tunggangannya, ketika sudah tegak berdiri beliaupun minum sementara orang-orang melihat beliau.[114]

١٣٣٦٤ - حَدَّثَنَا عَلِيٌّ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ أَبِي بَكْرٍ، قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ: ثَارَتْ أَرْنَبٌ فَتَبِعَهَا النَّاسُ فَكُنْتُ فِي أَوَّلِ مَنْ سَبَقَ إِلَيْهَا، فَأَخَذْتُهَا فَأَتَيْتُ بِهَا أَبَا طَلْحَةَ، قَالَ: فَأَمَرَ بِهَا فَذُبِحَتْ ثُمَّ شُوِيَتْ، قَالَ: ثُمَّ أَخَذَ عَجُزَهَا، فَقَالَ: ائْتِ بِهِ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: فَأَتَيْتُهُ بِهِ، قَالَ: قُلْتُ: إِنَّ أَبَا طَلْحَةَ أَرْسَلَ إِلَيْكَ بِعَجُزِ هَذِهِ الْأَرْنَبِ، قَالَ: فَقَبِلَهُ مِنِّي.

13364. Ali menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Abu Bakar menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Anas bin Malik berkata: timbullah seekor kelinci lalu orang-orang mengikutinya, aku adalah orang yang paling pertama mengikutinya, lalu aku menangkapnya dan memberikannya kepada Abu Thalhah, ia berkata: ia memerintahkanku agar menyembelih kelinci tersebut kemudian aku memasaknya, ia berkata: kemudian ia mengambil bagian belakang kelinci tersebut dan berkata: Berikan ini kepada Rasulullah SAW! Ia berkata: Aku pun memberikannya kepada Rasulullah SAW, ia berkata: aku katakan kepada beliau bahwa Abu Thalhah mengirimkan untukmu bagian belakang kelinci ini, kemudian beliaupun menerimanya dariku.[115]

---

[114] Sanadnya *hasan*, hadits ini telah disebutkan dengan serupa pada riwayat 11764.

[115] Sanadnya *hasan*, hadits ini telah disebutkan pada no.12121.

١٣٣٦٥ - حَدَّثَنَا عَلِيٌّ، عَنْ حَنْظَلَةَ السَّدُوسِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَنَتَ شَهْرًا بَعْدَ الرُّكُوعِ فِي صَلَاةِ الْغَدَاةِ يَدْعُو.

13365. Ali menceritakan kepada kami, dari Hanzhalah As-Saddusi dari Anas bin Malik bahwasanya Rasulullah SAW berdoa qunut setelah rukuk selama satu bulan dalam shalat Shubuh.[116]

١٣٣٦٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَاقِدٍ، عَنِ الثَّوْرِيِّ، عَنْ جَابِرٍ عَنْ أَبِي نَصْرٍ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ كَنَّانِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِبَقْلَةٍ كُنْتُ أَجْتَنِيهَا.

13366. Abdullah bin Waqid menceritakan kepada kami, dari Ats-Tsauri dari Jabir dari Abu Nashr dari Anas, ia berkata: Rasulullah SAW memberikanku julukan dengan sayuran yang aku sering petik.[117]

١٣٣٦٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَزِيدَ، عَنْ هِشَامٍ الدَّسْتَوَائِيِّ وَشُعْبَةَ جَمِيعًا، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْبُزَاقُ فِي الْمَسْجِدِ خَطِيئَةٌ وَكَفَّارَتُهَا دَفْنُهَا.

13367. Muhammad bin Yazid menceritakan kepada kami, dari Hisyam Ad-Dastuwai dan Syu'bah seluruhnya dari Qatadah, dari

---

[116] Sanadnya *dha'if* karena Hanzhalah As-Saddusi, hadits telah disebutkan dengan banyak sanad yang *shahih*, lihat riwayat 13213 dan perpindahan sanadnya.

[117] Sanadnya *dha'if* karena Abdullah bin Waqid Al Harrani, hanya Ahmad yang menganggap ia sakit, sedangkan yang lain menganggapnya lemah, begitupula Jabir bin Yazid Al Ja'fi, ia *dha'if*, sementara Abu Nashr Khaitsamah bin Abu Khaitsamah juga mengandung unsur ke*dha'ifan*, hadits ini *shahih*, lihat riwayat 12226 dan perpindahan sanadnya.

Anas bin Malik, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Meludah di dalam masjid adalah sebuah kesalahan, kaffaratnya adalah menimbunnya."*[118]

١٣٣٦٨ - حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا زَائِدَةُ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ رِبْعِيٍّ حَدَّثَنَا أَبُو الأَبْيَضِ، حَدَّثَنَا أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي بِنَا الْعَصْرَ، وَالشَّمْسُ بَيْضَاءُ مُحَلِّقَةٌ، ثُمَّ أَرْجِعُ إِلَى قَوْمِي وَهُمْ فِي نَاحِيَةِ الْمَدِينَةِ، فَأَجِدُهُمْ جُلُوسًا، فَأَقُولُ لَهُمْ: قُومُوا، فَصَلُّوا فَإِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ صَلَّى.

13368. Muawiyah bin Amru menceritakan kepada kami, Zaidah menceritakan kepada kami dari Manshur dari Rib'i Abu Al Abyadh menceritakan kepada kami, Anas bin Malik menceritakan kepada kami, ia berkata: Rasulullah SAW shalat Ashar bersama kami dan matahari masih terlihat terang dan membumbung tinggi, lalu aku kembali kepada kaumku mereka berada di pinggiran Madinah, kemudian aku mendapati mereka sedang duduk dan aku katakan kepada mereka berdirilah dan shalatlah! Karena Rasulullah SAW telah shalat.[119]

١٣٣٦٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَزِيدَ، عَنْ هِشَامٍ الدَّسْتَوَائِيِّ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ ذَهَبْتُ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِخُبْزِ شَعِيرٍ وَإِهَالَةٍ سَنِخَةٍ.

---

[118] Sanadnya *dha'if*, hadits ini telah disebutkan pada no.12711.

[119] Sanadnya *shahih*. Zaidah adalah Ibnu Qudamah, Manshur adalah Ibnu Al Mu'tamir, Rib'i adalah Ibnu Harrasy, dan Abu Al Abyadh adalah Al Anasi Asy-Syami, hadits ini telah disebutkan pada no.13205.

13369. Muhammad bin Yazid menceritakan kepada kami, dari Hisyam Ad-Dastuwai, dari Qatadah dari Anas bin Malik, ia berkata: Aku pergi kepada Rasulullah SAW dengan membawa roti gandum dan dengan lemak yang dipanaskan sehingga merubah aroma dan rasanya.[120]

١٣٣٧٠ - حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ الزُّبَيْرِيُّ، حَدَّثَنَا مَالِكٌ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، أَنَّ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ مَكَّةَ وَعَلَى رَأْسِهِ مِغْفَرٌ، فَقِيلَ لَهُ إِنَّ ابْنَ خَطَلٍ، مُتَعَلِّقٌ بِأَسْتَارِ الْكَعْبَةِ، فَقَالَ: اقْتُلُوهُ.

13370. Abu Ahmad Az-Zubairi menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami, dari Ibnu Syihab, bahwasanya Anas bin Malik, mengabarkannya bahwa Rasulullah SAW memasuki Makkah dan beliau mengenakan helm di atas kepalanya, dikatakan kepada beliau: Sesungguhnya Ibnu Khathal bergantung di kain Ka'bah, beliau lalu bersabda, *"Bunuhlah ia!"*[121]

١٣٣٧١ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ، قَالَ: أَخْبَرَنِي حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الإِقْعَاءِ، وَالتَّوَرُّكِ فِي الصَّلَاةِ، قَالَ عَبْدُ اللهِ: كَانَ أَبِي قَدْ تَرَكَ هَذَا الْحَدِيثَ.

13371. Yahya bin Ishak menceritakan kepada kami, ia berkata: Hammad bin Salamah mengabarkan kepadaku, dari Qatadah, dari

---

[120] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.12617.
[121] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.13346.

Anas bin Malik, bahwasanya Rasulullah SAW melarang *al iq'a`* (duduk dengan menyatukan betis dan paha) dan *tawarruk* (duduk di atas pangkal paha) dalam shalat, Abdullah berkata: Ayahku telah meninggalkan hadits ini.[122]

١٣٣٧٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَمْ يُبْعَثْ نَبِيٌّ قَبْلِي إِلاَّ حَذَّرَ قَوْمَهُ مِنَ الدَّجَّالِ الْكَذَّابِ، فَاحْذَرُوهُ، فَإِنَّهُ أَعْوَرُ أَلاَ وَإِنَّ رَبَّكُمْ لَيْسَ بِأَعْوَرَ.

13372. Abdul Wahab menceritakan kepada kami, Said menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Anas bin Malik, bahwasanya Nabi SAW bersabda, *"Belum pernah diutus seorang nabi sebelumku kecuali ia telah memberi peringatan tentang Dajjal sang pembohong, maka waspadalah, ia adalah seorang yang picek, ketahuilah sesungguhnya Tuhan kalian tidaklah picek."*[123]

١٣٣٧٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ، عَنْ سَعِيدٍ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَتِمُّوا الصَّفَّ الْمُقَدَّمَ، ثُمَّ الَّذِي يَلِيهِ، فَمَا كَانَ مِنْ نَقْصٍ فَلْيَكُنْ فِي الصَّفِّ الْمُؤَخَّرِ.

13373. Abdul Wahab menceritakan kepada kami, dari Sa'id Qatadah, dari Anas, bahwasanya Nabi SAW bersabda, *"Sempurnakanlah shaf yang paling depan, kemudian yang*

---

[122] Sanadnya *shahih*. telah disebutkan bahwa para imam hadits berbeda pendapat dalam menerima menyendirinya Yahya bin Ishak dalam hadits ini, maksud dari bahwa Imam Ahmad meninggalkan hadits ini adalah ia tidak mengambil hadits ini, melainkan Abu Hanifah dan Malik mengambil hadits ini pada setiap ijtihadnya.

[123] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.12706.

selanjutnya, jika ada kekurangan (orang) maka hendaknya kekurangan itu terdapat pada shaf terakhir."[124]

١٣٣٧٤- حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا شَيْبَانُ، عَنْ قَتَادَةَ، فَذَكَرَ حَدِيثًا، وَقَالَ قَتَادَةُ: كَانَ يَقُولُ: أَتِمُّوا الصَّفَّ الْمُقَدَّمَ، ثُمَّ الَّذِي يَلِيهِ، فَإِنْ كَانَ نَقْصٌ فَلْيَكُنْ فِي الصَّفِّ الْمُؤَخَّرِ.

13374. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Syaiban menceritakan kepada kami, dari Qatadah lalu ia menyebutkan sebuah hadits, kemudian Qatadah berkata, "Beliau bersabda, *'Sempurnakanlah shaf yang paling depan, lalu yang berikutnya, jika terdapat kekurangan, maka hendaknya kekurangan itu terdapat pada shaf terakhir."*[125]

١٣٣٧٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ، عَنْ سَعِيدٍ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ جَمَعَ الْقُرْآنَ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْبَعَةُ نَفَرٍ كُلُّهُمْ مِنَ الأَنْصَارِ، أُبَيُّ بْنُ كَعْبٍ، وَمُعَاذُ بْنُ جَبَلٍ، وَزَيْدُ بْنُ ثَابِتٍ، وَأَبُو زَيْدٍ.

13375. Abdul Wahab menceritakan kepada kami, dari Sa'id dari Qatadah, dari Anas, ia berkata: Al Qur`an telah dikumpulkan pada masa Rasulullah SAW oleh empat orang, semuanya berasal dari

---

[124] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.13180.

[125] Sanadnya *shahih*. Qatadah meriwayatkan dari Anas tetapi perawi menyebutkan darinya beberapa lafazh yang lain.

kaum Anshar, Ubai bin Ka'ab, Muadz bin Jabal, Zaid bin Tsabit, dan Abu Zaid.[126]

١٣٣٧٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ، عَنْ سَعِيدٍ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لِأُبَيٍّ: إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ قَدْ أَمَرَنِي أَنْ أُقْرِئَكَ الْقُرْآنَ، قَالَ اللهُ: سَمَّانِي لَكَ، قَالَ: نَعَمْ، فَجَعَلَ يَبْكِي.

13376. Abdul Wahab menceritakan kepada kami, dari Sa'id dari Qatadah dari Anas, dari Nabi SAW, beliau bersabda kepada ayahku, *"Sesungguhnya Allah 'Azza wa Jalla memerintahkanku untuk membacakan kepadamu Al Qur`an,"* Allah meninggikanku melalui engkau, beliau bersabda, *"Ya..."* ia pun menangis.[127]

١٣٣٧٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ، أَخْبَرَنَا سَعِيدٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ رَهْطًا مِنْ عُكْلٍ وَعُرَيْنَةَ أَتَوْا النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَقَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّا كُنَّا نَاسًا أَهْلَ ضَرْعٍ؟ وَلَمْ نَكُنْ أَهْلَ رِيفٍ اسْتَوْخَمْنَا الْمَدِينَةَ، فَأَمَرَ لَهُمْ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِذَوْدٍ وَرَاعٍ وَأَمَرَهُمْ أَنْ يَخْرُجُوا فِيهَا، فَيَشْرَبُوا مِنْ أَلْبَانِهَا وَأَبْوَالِهَا فَانْطَلَقُوا، حَتَّى إِذَا كَانُوا فِي نَاحِيَةِ الْحَرَّةِ قَتَلُوا رَاعِيَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاسْتَاقُوا الذَّوْدَ، وَكَفَرُوا بَعْدَ إِسْلَامِهِمْ فَبَعَثَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي طَلَبِهِمْ فَأُتِيَ بِهِمْ فَقَطَّعَ أَيْدِيَهُمْ، وَأَرْجُلَهُمْ وَسَمَرَ أَعْيُنَهُمْ وَتَرَكَهُمْ فِي نَاحِيَةِ

---

[126] Sanadnya *shahih*. Begitu juga seperti yang di*shahih*kan oleh Al Haitsami (10/41), melalui jalur Abu Ya'la, Ath-Thabrani dan Al Bazzar, tidak disebutkan riwayat Ahmad.

[127] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.13219, maksudnya adalah ayat *"Sesungguhnya balasan orang yang memerangi Allah dan rasul-Nya."*

الْحَرَّةِ، حَتَّى مَاتُوا وَهُمْ كَذَلِكَ، قَالَ: قَتَادَةُ وَذُكِرَ لَنَا أَنَّ هَذِهِ الآيَةَ نَزَلَتْ فِيهِمْ.

13377. Abdul Wahab menceritakan kepada kami, Said mengabarkan kepada kami, dari Qatadah, dari Anas, bahwasanya beberapa orang dari suku Akl dan Urainah mendatangi Nabi SAW dan berkata: Wahai Rasulullah, kami adalah orang-orang Ahli Dhar' (kiasan untuk pemilik hewan ternak) dan kami bukanlah penduduk Raif, kami tidak cocok tinggal di Madinah, kemudian Rasulullah SAW memerintahkan mereka untuk memberikan beberapa onta dan penggembalanya, kemudian memerintahkan mereka untuk keluar darinya, dan meminum susunya dan air kencingnya, mereka pun beranjak sampai ketika mereka sampai di tepi gunung berbatu, mereka membunuh gembala Rasulullah SAW, dan meminum susu onta tersebut dan mereka pun menjadi kafir setelah keislaman mereka, kemudian Rasulullah SAW pun mengutus seseorang untuk menangkap mereka, dan tertangkaplah mereka, tangan dan kaki mereka dipotong, begitupula mata mereka pun dipaku, mereka ditinggalkan di tepi gunung berbatu sampai menemui ajalnya, Qatadah berkata: ia menyebutkan bahwa ayat ini turun terkait dengan mereka.[128]

١٣٣٧٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ، عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: صَلَّى النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَلْفَ أَبِي بَكْرٍ فِي ثَوْبٍ وَاحِدٍ وَهُوَ قَاعِدٌ.

[128] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.13061, maksudnya adalah ayat "Sesungguhnya balasan bagi orang-orang yang memerangi Allah dan rasul-Nya."

13378. Abdul Wahab menceritakan kepada kami, dari Humaid, dari Anas bin Malik, ia berkata: Nabi SAW shalat di belakang Abu Bakar dalam satu pakaian dan beliau dalam posisi duduk.[129]

١٣٣٧٩ - حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ أَبِي قُرَّةَ حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ بِلاَلٍ، عَنْ شَرِيكٍ أَنَّهُ سَمِعَ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ مَا صَلَّيْتُ خَلْفَ إِمَامٍ أَخَفَّ صَلاَةً مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلاَ أَتَمَّ وَإِنْ كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيَسْمَعُ بُكَاءَ الصَّبِيِّ فَيُخَفِّفُ مَخَافَةَ أَنْ تُفْتَتَنَ أُمُّهُ.

13379. Ubaidillah bin Abu Qurrah menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Bilal menceritakan kepada kami, dari Syarik, bahwasanya ia mendengar Anas bin Malik berkata: Aku tidak pernah shalat di belakang imam yang shalatnya ringan dan sempurna dibandingkan dengan Rasulullah SAW, ketika beliau mendengar suara tangis bayi beliau lantas meringankan shalatnya karena khawatir ibunya menjadi gelisah.[130]

١٣٣٨٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي عَرُوبَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: إِنَّ الْعَبْدَ إِذَا وُضِعَ فِي قَبْرِهِ وَتَوَلَّى عَنْهُ أَصْحَابُهُ إِنَّهُ لَيَسْمَعُ خَفْقَ نِعَالِهِمْ فَيَأْتِيهِ مَلَكَانِ فَيَقُولاَنِ لَهُ: مَا كُنْتَ تَقُولُ فِي هَذَا الرَّجُلِ يَعْنِي مُحَمَّدًا صَلَّى اللهُ

---

[129] Sanadnya *shahih*. telah disebutkan juga, menurut versi Abu Daud (1/170), no. 631, dalam pembahasan tentang shalat, bab: seseorang yang shalat dalam satu pakaian.

[130] Sanadnya *hasan*. Karena Syuraik dan Ubaidillah bin Abu Qurrah Al Baghdadi, Ibnu Hajar telah mentarjihnya, dalam pembahasan tentang ta'jil, haditsnya diterima setelah disebutkan pertentangan di dalamnya, tetapi dikatakan ia adalah Ubaid, tanpa idhafah, dan hadits ini telah disebutkan sebelumnya dengan sanad yang *shahih*, lihat riwayat 13084 dan perpindahan sanadnya.

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَمَّا الْمُؤْمِنُ فَيَقُولُ أَشْهَدُ أَنَّهُ عَبْدُ اللهِ وَرَسُولُهُ، فَيُقَالُ لَهُ انْظُرْ إِلَى مَقْعَدِكَ فِي النَّارِ، قَدْ أَبْدَلَكَ اللهُ بِهِ مَقْعَدًا فِي الْجَنَّةِ فَيَرَاهُمَا جَمِيعًا.

13380. Abdul Wahab menceritakan kepada kami, Said bin Abu Arubah menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Anas bin Malik, dari Nabi SAW, bahwasanya beliau bersabda, "*Sesungguhnya seseorang ketika ia diletakkan di kuburnya, dan para sahabatnya pergi meninggalkannya, ia dapat mendengar bunyi sandal mereka, kemudian datanglah dua malaikat dan bertanya kepadanya, apa pendapatmu tentang laki-laki ini yaitu Muhammad SAW, seorang mukmin akan menjawab, Aku bersaksi bahwasanya beliau adalah hamba Allah dan juga rasul-Nya, maka dikatakan kepadanya, lihatlah tempatmu di neraka, Allah telah menggantikannya suatu tempat di surga, maka ia melihat keduanya.*"[131]

١٣٣٨١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي عَرُوبَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ نَخْلاً لِبَنِي النَّجَّارِ فَسَمِعَ صَوْتًا فَفَزِعَ فَقَالَ: مَنْ أَصْحَابُ هَذِهِ الْقُبُورِ؟ قَالُوا: يَا نَبِيَّ اللهِ نَاسٌ مَاتُوا فِي الْجَاهِلِيَّةِ، قَالَ: تَعَوَّذُوا بِاللهِ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَعَذَابِ النَّارِ وَفِتْنَةِ الدَّجَّالِ، قَالُوا: وَمَا ذَاكَ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: إِنَّ هَذِهِ الْأُمَّةَ تُبْتَلَى فِي قُبُورِهَا، فَإِنَّ الْمُؤْمِنَ إِذَا وُضِعَ فِي قَبْرِهِ أَتَاهُ مَلَكٌ فَسَأَلَهُ مَا كُنْتَ تَعْبُدُ، فَإِنْ اللهُ هَدَاهُ قَالَ كُنْتُ أَعْبُدُ اللهَ، قَالَ: فَيُقَالُ لَهُ: مَا كُنْتَ تَقُولُ فِي هَذَا الرَّجُلِ؟ قَالَ: فَيَقُولُ: هُوَ عَبْدُ اللهِ وَرَسُولُهُ، قَالَ: فَمَا يُسْأَلُ عَنْ شَيْءٍ

[131] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.12211.

بَعْدَهَا، قَالَ: فَيُنْطَلَقُ بِهِ إِلَى بَيْتٍ كَانَ لَهُ فِي النَّارِ، فَيُقَالُ هَذَا بَيْتُكَ كَـانَ فِي النَّارِ وَلَكِنَّ اللهَ عَصَمَكَ وَرَحِمَكَ فَأَبْدَلَكَ بِهِ بَيْتًا فِي الْجَنَّةِ، فَيَقُـولُ دَعُونِي حَتَّى أَذْهَبَ فَأُبَشِّرَ أَهْلِي، فَيُقَالُ لَهُ اسْكُنْ وَإِنَّ الْكَافِرَ إِذَا وُضِعَ فِي قَبْرِهِ أَتَاهُ مَلَكٌ، فَيَقُولُ لَهُ: مَا كُنْتَ تَقُولُ فِي هَذَا الرَّجُلِ؟ فَيَقُولُ كُنْـتُ أَقُولُ مَا يَقُولُ النَّاسُ، فَيَضْرِبُهُ بِمِطْرَاقٍ مِنْ حَدِيدٍ بَيْنَ أُذُنَيْهِ، فَيَصِيحُ صَيْحَةً يَسْمَعُهُ الْخَلْقُ غَيْرَ الثَّقَلَيْنِ.

13381. Abdul Wahab menceritakan kepada kami, Said bin Abu Arubah menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Anas bin Malik, bahwasanya Nabi SAW memasuki kebun kurma, milik Bani Najjar, lalu beliau mendengar suara berasal dari kubur dan beliau pun terkejut. Kemudian bertanya, *"Siapakah penghuni kubur ini?"* mereka menjawab, "Mereka adalah orang-orang yang mati pada masa jahiliyah," lalu beliau bersabda, *"Berlindunglah kalian dari adzab kubur, adzab neraka dan fitnah Dajjal,"* dan seperti apakah itu wahai Rasulullah SAW? Beliau menjawab, *"Sesungguhnya umat ini diuji dalam kuburnya, jika ia seorang yang beriman, ketika ia diletakkan di kuburnya, datanglah sesosok malaikat dan bertanya kepadanya, 'Apakah yang engkau sembah?' jika ia diberikan hidayah, maka ia dapat menjawab, 'Aku menyembah Allah,' kemudian ia ditanya lagi, 'Bagaimana menurutmu tentang laki-laki ini?' Ia menjawab, 'Beliau adalah hamba Allah dan rasul-Nya, setelah itu ia tidak ditanya lagi, lalu ia beanjak ke sebuah rumah yang disiapkan baginya di neraka, lalu dikatakan kepadanya, ini adalah rumahmu yang berada dalam neraka, tetapi Allah memeliharamu, menyayangimu, dan menggantikan untukmu sebuah rumah di surga, ia lalu berkata kepada malaikat, biarkan aku pergi menemui keluargaku dan memberitahukan kabar gembira ini kepada mereka, tetapi dikatakan kepadanya, 'Tinggallah!' Tetapi orang kafir ketika diletakkan di*

dalam kuburnya, datanglah sesosok malaikat dan ditanyakan kepadanya, apa pendapatmu tentang laki-laki ini? Ia menjawab, 'Aku mengatakan apa yang telah dikatakan orang-orang,' lalu ia dipukul dengan palu besi di antara kedua telinganya, maka ia menjerit dengan sebuah jeritan yang didengar seluruh makhluk kecuali jin dan manusia."[132]

١٣٣٨٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: كَانَ نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ أَخَفِّ النَّاسِ صَلَاةً فِي تَمَامٍ.

13382. Abdul Wahab menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Anas, ia berkata: Nabi SAW adalah orang yang paling ringan shalatnya dalam kesempurnaan.[133]

١٣٣٨٣- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ، أَخْبَرَنَا سَعِيدٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلَهُ.

13383. Abdul Wahab menceritakan kepada kami, Said mengabarkan kepada kami, dari Qatadah, dari Anas, dari Nabi SAW dengan riwayat serupa.[134]

---

[132] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.12491.
[133] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.13379.
[134] Sanadnya *shahih*.

١٣٣٨٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ، عَنْ سَعِيدٍ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: النُّخَاعَةُ فِي الْمَسْجِدِ خَطِيئَةٌ وَكَفَّارَتُهَا دَفْنُهَا.

13384. Abdul Wahab menceritakan kepada kami, dari Said, dari Qatadah, dari Anas bahwasanya Nabi SAW bersabda, *"Meludah di dalam masjid adalah sebuah kesalahan dan kaffaratnya adalah menimbunnya."*[135]

١٣٣٨٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ، عَنْ سَعِيدٍ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا كَانَ أَحَدُكُمْ فِي الصَّلاَةِ فَلاَ يَتْفُلْ أَمَامَهُ، وَلاَ عَنْ يَمِينِهِ فَإِنَّهُ يُنَاجِي رَبَّهُ عَزَّ وَجَلَّ، وَلَكِنْ لِيَتْفُلْ عَنْ يَسَارِهِ، أَوْ تَحْتَ قَدَمِهِ.

13385. Abdul Wahab menceritakan kepada kami, dari Said, dari Qatadah, dari Anas bin Malik, bahwasanya Nabi SAW bersabda, *"Jika salah seorang kalian dalam shalat, maka janganlah meludah di depan atau di sebelah kanannya, karena sesungguhnya ia sedang bermunajat kepada tuhannya, tetapi hendaklah ia meludah ke sebelah kiri atau di bawah telapak kakinya."*[136]

١٣٣٨٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ، قَالَ: سُئِلَ سَعِيدٌ، عَنْ لَيْلَةِ الْقَدْرِ فَأَخْبَرَنَا، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْتَمِسُوهَا فِي الْعَشْرِ الأَوَاخِرِ فِي تَاسِعَةٍ وَسَابِعَةٍ وَخَامِسَةٍ.

---

[135] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.13115.
[136] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.13176.

13386. Abdul Wahab menceritakan kepada kami, ia berkata: Said ditanya tentang malam lailatul qadr, maka ia mengabarkan kepada kami dari Qatadah, dari Anas, bahwasanya Nabi SAW bersabda, *"Carilah pada sepuluh hari terakhir Ramadhan, pada sembilan, tujuh, dan lima."*[137]

١٣٣٨٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ، عَنْ سَعِيدٍ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَتِمُّوا الرُّكُوعَ وَالسُّجُودَ، وَاللهِ لَأَرَاكُمْ مِنْ بَعْدِ ظَهْرِي، إِذَا رَكَعْتُمْ وَإِذَا سَجَدْتُمْ.

13387. Abdul Wahab menceritakan kepada kami, dari Said, dari Qatadah, dari Anas, bahwasanya Nabi SAW bersabda, *"Sempurnakanlah rukuk dan sujud! Demi Allah, aku dapat melihat kalian dari belakang punggungku ketika kalian sedang rukuk dan sujud."*[138]

١٣٣٨٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ، عَنْ سَعِيدٍ، عَنْ قَتَادَةَ، وَحَدَّثَنَا أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ، أَنَّ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: وَجَنَازَةُ سَعْدٍ مَوْضُوعَةٌ اهْتَزَّ لَهَا عَرْشُ الرَّحْمَنِ عَزَّ وَجَلَّ.

13388. Abdul Wahab menceritakan kepada kami, dari Said, dari Qatadah, dan Anas bin Malik menceritakan kepada kami, bahwasanya Nabi SAW bersabda ketika jenazah Sa'ad telah diletakkan, *"Arsy yang Maha Pengasih 'Azza wa Jalla bergetar karenanya."*[139]

---

[137] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 11386.

[138] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.12757.

[139] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.11127, perkataan Qatadah: dan telah menceritakan kepada kami, dengan wau athaf menunjukkan bahwa ia meriwayatkan darinya banyak riwayat, dan ini adalah salah satunya.

١٣٣٨٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ، عَنْ سَعِيدٍ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ أُكَيْدِرَ دُومَةَ أَهْدَى إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جُبَّةَ حَرِيرٍ وَذَلِكَ قَبْلَ أَنْ يَنْهَى نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، عَنِ الْحَرِيرِ فَلَبِسَهَا فَعَجِبَ النَّاسُ مِنْهَا، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ لَمَنَادِيلُ سَعْدٍ فِي الْجَنَّةِ أَحْسَنُ مِنْ هَذِهِ.

13389. Abdul Wahab menceritakan kepada kami, dari Said, dari Qatadah, dari Anas bin Malik, bahwasanya Ukaidir Dumah menghadiahkan Rasulullah SAW sebuah jubah sutera, dan itu diberikannya sebelum Nabi SAW melarang sutera, kemudian Nabi SAW memakainya, maka terkagumlah kaum muslimin, maka Nabi SAW bersabda, *"Dan demi Dzat yang jiwa Muhammad berada di tangan -Nya, sapu tangan Sa'ad di surga lebih baik daripada ini."*[140]

١٣٣٩٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ، أَخْبَرَنَا هِشَامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: أَتَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى رَجُلٍ يَسُوقُ بَدَنَةً، فَقَالَ: ارْكَبْهَا، قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّهَا بَدَنَةٌ، فَقَالَ: ارْكَبْهَا، قَالَ: إِنَّهَا بَدَنَةٌ، قَالَ: ارْكَبْهَا، قَالَ: إِنَّهَا بَدَنَةٌ قَالَ: ارْكَبْهَا، وَيْحَكَ أَوْ وَيْلَكَ ارْكَبْهَا. شَكَّ هِشَامٌ.

13390. Abdul Wahab menceritakan kepada kami, Hisyam mengabarkan kepada kami, dari Qatadah, dari Anas bin Malik, ia berkata: Rasulullah SAW mendatangi seseorang yang menggiring seekor onta kurban (sedekah), kemudian nabi berkata padanya, *"Naikilah ia!"* ia berkata: Wahai Rasulullah SAW, sesungguhnya ia seekor onta kurban, Rasulullah SAW berkata kepadanya lagi,

---

[140] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.13328.

"Naikilah ia!" ia menjawab: Ia seekor onta kurban, Rasulullah SAW berkata kepadanya lagi, *"Naikilah ia! Celakalah atau hancurlah kamu naikilah ia."* Hisyam ragu.[141]

١٣٣٩١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ، عَنْ سَعِيدٍ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: لاَ تَزَالُ جَهَنَّمُ يُلْقَى فِيهَا، وَتَقُولُ: هَلْ مِنْ مَزِيدٍ حَتَّى يَضَعَ رَبُّ الْعِزَّةِ فِيهَا قَدَمَهُ فَيَنْزَوِيَ بَعْضُهَا إِلَى بَعْضٍ، وَتَقُولُ: قَطْ قَطْ وَعِزَّتِكَ وَكَرَمِكَ وَلاَ يَزَالُ فِي الْجَنَّةِ، فَضْلٌ حَتَّى يُنْشِئَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ لَهَا خَلْقًا، فَيُسْكِنَهُمْ فَضْلَ الْجَنَّةِ.

13391. Abdul Wahab menceritakan kepada kami, dari Said, dari Qatadah, dari Anas bin Malik, dari Nabi SAW, bahwasanya beliau bersabda, *"Jahannam masih saja dipenuhi dengan para penghuninya, dan ia berkata, 'Apakah masih ada tambahan lagi? Sampai Rabb yang memiliki keagungan meletakkan kaki-Nya sehingga sebagian berhimpitan di atas sebagian yang lain, dan Jahannam berkata, 'Cukup, cukup, demi keagungan dan kemuliaan-Mu,' masih saja terdapat kelebihan di dalam surga, hingga Allah menciptakan makhluk untuk ditempatkannya di kelebihan surga tersebut."*[142]

١٣٣٩٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ، عَنْ سَعِيدٍ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ: إِنَّ فِي الْجَنَّةِ شَجَرَةً يَسِيرُ الرَّاكِبُ فِي ظِلِّهَا مِائَةَ عَامٍ لاَ يَقْطَعُهَا.

---

[141] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.13348.
[142] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.13335.

3392. Abdul Wahab menceritakan kepada kami, dari Said, dari Qatadah, dari Anas bin Malik, bahwasanya Nabi SAW bersabda, *"Sesungguhnya di dalam surga terdapat sebuah pohon, jika seorang pengendara berjalan di bawahnya selama seratus tahun, pohon itu tidak terputus dalam menaunginya."*[143]

١٣٣٩٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ، عَنْ سَعِيدٍ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ يَهُودِيًّا مَرَّ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَصْحَابِهِ، فَقَالَ: السَّامُ عَلَيْكُمْ، فقَالَ نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَتَدْرُونَ مَا قَالَ هَذَا؟ قَالُوا: سَلَّمَ يَا رَسُولَ اللهِ، قَالَ: لاَ وَلَكِنَّهُ، قَالَ: كَذَا وَكَذَا، ثُمَّ قَالَ: رُدُّوهُ عَلَيَّ فَرَدُّوهُ عَلَيْهِ، فَقَالَ: قُلْتَ: السَّامُ عَلَيْكُمْ، قَالَ: نَعَمْ، فَقَالَ نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِنْدَ ذَلِكَ إِذَا سَلَّمَ عَلَيْكُمْ أَحَدٌ مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ، فَقُولُوا: وَعَلَيْكَ أَيْ وَعَلَيْكَ مَا قُلْتَ.

13393. Abdul Wahab menceritakan kepada kami, dari Said, dari Qatadah, dari Anas bin Malik, bahwasanya seorang Yahudi melintas di hadapan Rasulullah SAW dan para sahabatnya, lalu ia mengucapkan: *Assamu alaikum (kematiaan atasmu),* lantas Rasulullah SAW bertanya kepada para sahabatnya, *"Apakah kalian tahu apa yang diucapkannya?"* mereka menjawab, "Ia mengucapkan salam wahai Rasulullah." Beliau bersabda, *"Bukan, tetapi ia mengucapkan anu dan anu."* Lalu bersabda, *"Tangkap yahudi itu untukku"*, merekapun menangkapnya, kemudian Rasulullah SAW bertanya kepada yahudi tersebut, *"Apakah engkau mengatakan As-Samu alaikum?"* ia menjawab, "Ya." Nabi SAW lalu bersabda, *"Jika ada ahli kitab yang mengucapkan salam kepada kalian, maka katakanlah*

[143] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.13089.

wa alaika (begitu juga atasmu) atau wa alaika ma qulta (begitu juga atas mu apa yang kau ucapkan)."[144]

١٣٣٩٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَزَيْدَ بْنَ ثَابِتٍ تَسَحَّرَا، فَلَمَّا فَرَغَا مِنْ سَحُورِهِمَا قَامَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الصَّلَاةِ، فَقُلْنَا لِأَنَسٍ: كَمْ كَانَ بَيْنَ فَرَاغِهِمَا مِنْ سَحُورِهِمَا وَدُخُولِهِمَا فِي الصَّلَاةِ، قَالَ: قَدْرَ مَا يَقْرَأُ الرَّجُلُ خَمْسِينَ آيَةً.

13394. Abdul Wahab menceritakan kepada kami, Said menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Anas bin Malik, bahwa Nabi SAW dan Zaid bin Tsabit makan sahur, setelah mereka selesai Rasulullah SAW melakukan shalat, maka kami bertanya kepada Anas, berapa jarak waktu antara mereka selesai sahur dan mereka shalat, ia menjawab, "Jaraknya kira-kira seperti seseorang membaca Al Qur`an sebanyak lima puluh ayat."[145]

١٣٣٩٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ، قَالَ: سُئِلَ سَعِيدٌ، عَنِ الْوِصَالِ فَأَخْبَرَنَا، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَلَا لَا تُوَاصِلُوا؟ قِيلَ لَهُ: إِنَّكَ تُوَاصِلُ يَا رَسُولَ اللهِ، قَالَ: إِنِّي لَسْتُ كَأَحَدٍ مِنْكُمْ إِنَّ رَبِّي يُطْعِمُنِي وَيَسْقِينِي.

13395. Abdul Wahab menceritakan kepada kami, ia berkata: Said ditanya tentang wishal, ia kemudian mengabarkan kepada kami, dari Qatadah, dari Anas, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda,

---

[144] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.13253.
[145] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.12675.

"Ketahuilah, janganlah kalian mengerjakan puasa wishal!" dikatakan kepada beliau, Tetapi engkau mengerjakannya wahai Rasulullah SAW? Beliau menjawab, *"Aku tidaklah sama seperti kalian, sesungguhnya tuhanku memberiku makan dan minum."*[146]

١٣٣٩٦ - حَدَّثَنَا عُبَيْدَةُ بْنُ حُمَيْدٍ، عَنْ حُمَيْدٍ الطَّوِيلِ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: كَانَ شَبَابٌ مِنَ الأَنْصَارِ سَبْعِينَ رَجُلاً يُقَالُ لَهُمْ الْقُرَّاءُ، قَالَ: كَانُوا يَكُونُونَ فِي الْمَسْجِدِ فَإِذَا أَمْسَوْا انْتَحَوْا نَاحِيَةً مِنَ الْمَدِينَةِ فَيَتَدَارَسُونَ وَيُصَلُّونَ يَحْسَبُ أَهْلُوهُمْ أَنَّهُمْ فِي الْمَسْجِدِ وَيَحْسَبُ أَهْلُ الْمَسْجِدِ أَنَّهُمْ فِي أَهْلِيهِمْ حَتَّى إِذَا كَانُوا فِي وَجْهِ الصُّبْحِ اسْتَعْذَبُوا مِنَ الْمَاءِ وَاحْتَطَبُوا مِنْ الْحَطَبِ فَجَاءُوا بِهِ فَأَسْنَدُوهُ إِلَى حُجْرَةِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَبَعَثَهُمْ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَمِيعًا، فَأُصِيبُوا يَوْمَ بِئْرِ مَعُونَةَ، فَدَعَا النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى قَتَلَتِهِمْ خَمْسَةَ عَشَرَ يَوْمًا فِي صَلاَةِ الْغَدَاةِ .

13396. Ubaidah bin Humaid menceritakan kepada kami, dari Humaid Ath-Thawil, dari Anas bin Malik, ia berkata: Pemuda-pemuda Anshar yang berjumlah tujuh puluh orang yang dinamakan Al Qurra, ia berkata: mereka berada di masjid, ketika sore hari mereka beranjak ke tepi Madinah, mereka belajar dan shalat, sementara keluarga mereka mengira mereka masih berada di masjid, sedangkan orang-orang yang berada di masjid mengira bahwa mereka berada bersama keluarga mereka, hingga menjelang fajar, mereka menyegarkan tubuh mereka dengan air, dan mencari kayu bakar, lalu mereka membawa kayu bakar tersebut dan disandarkan ke kamar Rasulullah SAW,

---

[146] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.13215.

kemudian Nabi SAW mengutus mereka semua, dan mereka pun terbunuh di bi`ru ma'unah, lalu Nabi SAW berdoa atas terbunuhnya mereka selama lima belas hari dalam shalat fajar.[147]

١٣٣٩٧- حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ حُمَيْدٍ الطَّوِيلِ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: كَانَتْ فِتْيَةٌ بِالْمَدِينَةِ يُقَالُ لَهُمْ الْقُرَّاءُ، فَذَكَرَ مَعْنَاهُ.

13397. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Bakar menceritakan kepada kami, dari Humaid Ath-Thawil, dari Anas, ia berkata: Ada sekelompok remaja di Madinah yang disebut Al Qurra... kemudian ia menyebutkan maknanya.[148]

١٣٣٩٨ - حَدَّثَنَا أَبُو قَطَنٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ عَوْنٍ، عَنْ مُحَمَّدٍ قَالَ: كَانَ أَنَسٌ إِذَا حَدَّثَ حَدِيثًا عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَفَرَغَ مِنْهُ، قَالَ: أَوْ كَمَا قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

13398. Abu Qathan menceritakan kepada kami, Ibnu Aun menceritakan kepada kami, dari Muhammad, ia berkata: Jika Anas meriwayatkan sebuah hadits dari Rasulullah SAW, ia selalu berkata pada akhir periwayatannya: Atau sebagaimana yang disabdakan Rasulullah SAW.[149]

---

[147] Sanadnya *shahih*. Ubaidah bin Humaid Al Kufi Al Hadzdza dianggap *tsiqah* oleh para imam hadits, Al Bukhari juga meriwayatkan haditsnya, hadits ini telah disebutkan pada no.12342.

[148] Sanadnya *shahih*. Abu Bakar adalah Ibnu Ayyasy, hadits ini telah disebutkan.

[149] Sanadnya *shahih*. Abu Qathn adalah Amru bin Al Haitsam, Ibnu Aun adalah Abdullah, Muhammad dari Anas, ia selalu dinamakan dengan Ibnu Sirin, hadits ini telah disebutkan sebelumnya.

١٣٣٩٩ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ الْهَاشِمِيُّ، أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ، أَخْبَرَنِي حُمَيْدٌ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: كَانَ شَبَابٌ مِنَ الأَنْصَارِ يُسَمَّوْنَ الْقُرَّاءَ، فَذَكَرَ مَعْنَى حَدِيثِ أَبِي بَكْرٍ.

13399. Sulaiman bin Daud Al Hasyimi menceritakan kepada kami, Ismail mengabarkan kepada kami, Humaid mengabarkan kepadaku, dari Anas, ia berkata: Pemuda-pemuda Anshar Madinah yang dinamakan Al Qurra`, kemudian ia menyebutkan makna hadits Abu Bakar.[150]

١٣٤٠٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، الأَنْصَارِيُّ، حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ الطَّوِيلُ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: كَانَتْ صَلاَةُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُتَقَارِبَةً، وَصَلاَةُ أَبِي بَكْرٍ وَسَطٌ، وَبَسَطَ عُمَرُ فِي قِرَاءَةِ صَلاَةِ الْغَدَاةِ.

13400. Muhammad bin Abdullah Al Anshari menceritakan kepada kami, Humaid Ath-Thawil menceritakan kepada kami, dari Anas bin Malik, ia berkata: Rasulullah SAW mengerjakan shalat Shubuh dengan ayat yang pendek, sementara Abu Bakar sedang, dan Umar memanjangkannya dalam bacaan shalat Shubuh.[151]

١٣٤٠١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الأَنْصَارِيُّ، حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: كَانَ صَبِيٌّ عَلَى ظَهْرِ الطَّرِيقِ، فَمَرَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَعَهُ نَاسٌ مِنْ أَصْحَابِهِ، فَلَمَّا رَأَتْ أُمُّ الصَّبِيِّ الْقَوْمَ خَشِيَتْ أَنْ يُوطَأَ

[150] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.13396.
[151] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.13059.

ابْنُهَا، فَسَعَتْ وَحَمَلَتْهُ، وَقَالَتْ: ابْنِي ابْنِي، قَالَ: فَقَالَ الْقَوْمُ: يَا رَسُولَ اللهِ مَا كَانَتْ هَذِهِ لِتُلْقِيَ ابْنَهَا فِي النَّارِ، قَالَ: فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ وَلاَ يُلْقِي اللهُ حَبِيبَهُ فِي النَّارِ.

13401. Muhammad bin Abdullah Al Anshari menceritakan kepada kami, Humaid menceritakan kepada kami dari Anas, ia berkata: Suatu ketika ada seorang anak bayi di jalan, lalu Rasulullah SAW bersama para sahabatnya, ketika ibu sang anak melihat sekempok orang akan menginjaknya, ia pun segera menggapai dan menggendongnya, seraya berkata: Anakku, anakku. Ia berkata: kaum muslimin berkata: Ibu ini tidak akan mau anaknya tergelincir ke dalam neraka, Nabi SAW bersabda, *"Tidak, Allah tidak akan menjerumuskan kekasihnya ke dalam neraka."*[152]

١٣٤٠٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ، حَدَّثَنَا ثَابِتٌ، قَالَ: قَالَ أَنَسٌ: مَرَّ بِشَيْخٍ كَبِيرٍ يُهَادَى بَيْنَ ابْنَيْهِ، قَالَ: فَقَالَ مَا بَالُ هَذَا؟ قَالُوا: نَذَرَ يَا رَسُولَ اللهِ أَنْ يَمْشِيَ؟ قَالَ: إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ عَنْ تَعْذِيبِ هَذَا نَفْسَهُ لَغَنِيٌّ، فَأَمَرَهُ أَنْ يَرْكَبَ فَرَكِبَ.

13402. Muhammad bin Abdullah menceritakan kepada kami, Humaid menceritakan kepada kami, Tsabit menceritakan kepada kami, ia berkata: Anas berkata: bahwa ada orang tua melintas dengan dituntun kedua anaknya, Rasulullah SAW bersada, *"Ada apa ini?"* mereka berkata, "Ini adalah nadzar wahai rasul, ia bernadzar untuk berjalan, Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya Allah 'Azza wa Jalla tidak memerlukan penyiksaan diri seperti ini."* Rasulullah SAW

[152] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.11957.

kemudian memerintahkannya untuk menunggang kendaraannya, maka ia pun menaiki kendaraannya.[153]

١٣٤٠٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، الْأَنْصَارِيُّ، حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ الطَّوِيلُ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: انْتَهَى إِلَيْنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا فِي غِلْمَانٍ، فَسَلَّمَ عَلَيْنَا ثُمَّ أَخَذَ بِيَدَيَّ فَأَرْسَلَنِي فِي رِسَالَةٍ، وَقَعَدَ فِي ظِلِّ جِدَارٍ أَوْ فِي جِدَارٍ، حَتَّى رَجَعْتُ إِلَيْهِ فَلَمَّا أَتَيْتُ أُمَّ سُلَيْمٍ، قَالَتْ: مَا حَبَسَكَ، قَالَ: قُلْتُ: أَرْسَلَنِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِرِسَالَةٍ قَالَتْ: وَمَا هِيَ؟ قُلْتُ: إِنَّهَا سِرٌّ، قَالَتْ: احْفَظْ سِرَّ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَمَا أَخْبَرْتُ بِهِ بَعْدُ أَحَدًا قَطُّ.

13403. Muhammad bin Abdullah Al Anshari menceritakan kepada kami, Humaid Ath-Thawil menceritakan kepada kami, dari Anas bin Malik, ia berkata: Nabi SAW menghampiri kami dan aku bersama anak-anak, kemudian beliau mengucapkan salam kepada kami, lalu beliau mengambil tanganku dan mengutusku untuk membawa surat, lalu beliau bersandar di tembok, sampai aku kembali kepada beliau, ketika aku mendatangi Ummu Sulaim, ia bertanya, apa yang menahanmu? Ia berkata: aku katakan, "Rasulullah SAW mengutusku dengan sebuah surat." Ummu Sulaim bertanya, "Apa itu?" aku berkata, "Ini adalah sebuah rahasia." Ia berkata, "Jagalah rahasia Rasulullah SAW, aku tidak akan memberitahukan orang lain setelah ini."[154]

---

[153] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.13348.
[154] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.12720.

١٣٤٠٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَدِمْتُ الْمَدِينَةَ وَلِأَهْلِ الْمَدِينَةِ يَوْمَانِ يَلْعَبُونَ فِيهِمَا فِي الْجَاهِلِيَّةِ، فَقَالَ: قَدِمْتُ عَلَيْكُمْ وَلَكُمْ يَوْمَانِ تَلْعَبُونَ فِيهِمَا، إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ أَبْدَلَكُمْ بِهِمَا خَيْرًا مِنْهُمَا يَوْمَ الْفِطْرِ وَيَوْمَ النَّحْرِ.

13404. Muhammad bin Abdullah menceritakan kepada kami, Humaid menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Aku datang ke Madinah, para penduduk Madinah bermain selama dua hari ketika masih masa jahiliyah, ia berkata, aku datang kepada kalian, dan kalian memiliki dua hari untuk bermain-main, sesungguhnya Allah 'Azza wa Jalla menggantikan yang lebih baik daripada keduanya, yaitu hari Idul Fitri dan hari kurban."*[155]

١٣٤٠٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: جَاءَ أَبُو مُوسَى الْأَشْعَرِيُّ يَسْتَحْمِلُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَوَافَقَ مِنْهُ شُغْلًا فَقَالَ: وَاللهِ لَا أَحْمِلُكَ، فَلَمَّا قَفَّى دَعَاهُ قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ قَدْ حَلَفْتَ أَنْ لَا تَحْمِلَنِي، قَالَ: وَأَنَا أَحْلِفُ لَأَحْمِلَنَّكَ.

13405. Muhammad bin Abdullah menceritakan kepada kami, Humaid menceritakan kepada kami, dari Anas bin Malik, ia berkata: Abu Musa Al Asy'ari datang kepada Nabi SAW untuk meminta mengendarai tunggangan beliau, lalu beliau menyetujui, dan bersabda, *"Demi Allah Aku tidak akan membiarkanmu mengendarainya."* ketika ia berangkat, ia memanggilnya, ia berkata, "Wahai Rasulullah SAW,

---

[155] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.12763.

engkau telah bersumpah untuk tidak membiarkanku mengendarainya," beliau menjawab, *"Aku bersumpah aku akan menungganginya untukmu."*[156]

١٣٤٠٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ سُئِلَ أَنَسٌ، عَنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَعَنِ الدَّجَّالِ، فَقَالَ كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْكَسَلِ وَالْهَرَمِ وَالْجُبْنِ وَالْبُخْلِ وَفِتْنَةِ الدَّجَّالِ وَعَذَابِ الْقَبْرِ.

13406. Muhammad bin Abdullah menceritakan kepada kami, Humaid menceritakan kepada kami, dari Anas, ia berkata: Anas ditanya tentang adzab kubur dan tentang Dajjal, ia berkata: Rasulullah SAW berdoa, *"Ya Allah aku berlindung kepada-Mu dari sifat malas, pikun, penakut dan pelit, fitnah Dajjal dan adzab kubur."*[157]

١٣٤٠٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّهُ سُئِلَ، عَنْ صَلاَةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَصَوْمِهِ تَطَوُّعًا، قَالَ: كَانَ يَصُومُ مِنَ الشَّهْرِ حَتَّى نَقُولَ: مَا يُرِيدُ أَنْ يُفْطِرَ مِنْهُ شَيْئًا وَيُفْطِرُ، حَتَّى نَقُولَ مَا يُرِيدُ أَنْ يَصُومَ مِنْهُ شَيْئًا، وَمَا كُنَّا نَشَاءُ أَنْ نَرَاهُ مِنَ اللَّيْلِ مُصَلِّيًا إِلاَّ رَأَيْنَاهُ وَلاَ نَرَاهُ نَائِمًا إِلاَّ رَأَيْنَاهُ.

13407. Muhammad bin Abdullah menceritakan kepada kami, Humaid menceritakan kepada kami, dari Anas bin Malik, bahwasanya ia ditanya tentang shalat dan puasa sunnah Nabi SAW, ia menjawab, "Dalam sebulan beliau berpuasa, sehingga kami kira beliau tidak mau

---

[156] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.11995.
[157] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.13066.

berbuka sedikit pun, atau beliau berbuka sampai-sampai kami katakan beliau tidak mau berpuasa sedikitpun, kami juga selalu melihat beliau shalat malam sebagaimana kami selalu melihat beliau tidur malam."[158]

١٣٤٠٨ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، حَدَّثَنَا أَبِي عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ، قَالَ: ذَكَرَ الزُّهْرِيُّ، عَنْ أُوَيْسِ بْنِ أَبِي أُوَيْسٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، الأَنْصَارِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: هَذَا رَمَضَانُ قَدْ جَاءَ تُفَتَّحُ فِيهِ أَبْوَابُ الْجَنَّةِ، وَتُغْلَقُ فِيهِ أَبْوَابُ النَّارِ وَتُسَلْسَلُ فِيهِ الشَّيَاطِينُ.

13408. Ya'kub menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, dari Ibnu Ishak, ia berkata: Az-Zuhri menyebutkan dari Uwais bin Malik Al Anshari, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, *"Ramadhan telah datang, pintu-pintu surga dibuka, dan pintu-pintu neraka ditutup, dan syetan-syetan dibelenggu."*[159]

١٣٤٠٩ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ الْهَاشِمِيُّ، أَخْبَرَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعْدٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، بْنِ مُسْلِمٍ ابْنُ أَخِي ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: سُئِلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْكَوْثَرِ؟ فَقَالَ: هُوَ نَهَرٌ أَعْطَانِيهِ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ فِي الْجَنَّةِ، تُرَابُهُ الْمِسْكُ مَاؤُهُ

[158] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.13336.

[159] Sanadnya *shahih*. Ya'qub adalah Ibnu Ibrahim bin Sa'ad Az-Zuhri ia dan ayahnya *tsiqah*, Ibnu Ishak adalah Muhammad imam Al Maghazi, dia membuat hadits mudallas, tetapi ia menjelaskannya dengan mendengar dari Az-Zuhri dalam banyak periwayatan, Uwais bin Malik Halif Bani Tamim, ia ditsiqahkan Ibnu Hibban dan tidak di jarh seorangpun. HR. An-Nasa'i (4/128), no. 2103 dalam pembahasan tentang puasa.

أَبْيَضُ مِنَ اللَّبَنِ، وَأَحْلَى مِنَ الْعَسَلِ، تَرِدُهُ طَيْرٌ أَعْنَاقُهَا مِثْلُ أَعْنَاقِ الْجُزُرِ،
قَالَ: قَالَ أَبُو بَكْرٍ يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّهَا لَنَاعِمَةٌ، فَقَالَ: أَكَلَتُهَا أَنْعَمُ مِنْهَا.

13409. Sulaiman bin Daud Al Hasyimi menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Sa'ad mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Muslim anak saudaraku yakni Ibnu Syihab, dari bapaknya, dari Anas bin Malik, ia berkata: Rasulullah SAW ditanya tentang telaga Al Kautsar, beliau menjawab, *"Ia adalah sungai yang Allah 'Azza wa Jalla berikan kepadaku di surga, tanahnya dari misik, airnya lebih putih dari susu, dan lebih manis dari madu yang sering didatangi burung yang lehernya seperti burung onta,"* ia berkata: Abu Bakar berkata, "Wahai Rasulullah SAW daging burung itu sangat lezat," beliau menjawab, *"Aku pernah memakan yang lebih lezat daripada itu."*[160]

١٣٤١٠ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ صَالِحٍ قَالَ ابْنُ شِهَابٍ: حَدَّثَنِي أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَوْ أَنَّ لِابْنِ آدَمَ وَادِيَيْنِ مِنْ ذَهَبٍ أَحَبَّ أَنَّ لَهُ وَادِيًا ثَالِثًا، وَلَمْ يَمْلَأْ فَاهُ إِلاَّ التُّرَابُ، وَاللهُ يَتُوبُ عَلَى مَنْ تَابَ.

13410. Ya'qub menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, dari Shalih, Ibnu Syihab berkata: Anas bin Malik menceritakan kepadaku, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, *"Jika Anak Adam memiliki dua lembah dari emas, ia akan menginginkan untuk memiliki lembah ketiga, dan mulutnya tidak akan*

[160] Sanadnya *shahih*. Muhammad bin Abdullah bin Muslim dan ayahnya *tsiqah*, hadits ini telah disebutkan pada no.13244.

dapat terisi penuh (puas) selain dengan tanah, dan Allah menerima taubatnya orang-orang yang bertaubat."[161]

١٣٤١١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، بْنِ الْمُثَنَّى حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ التَّيْمِيُّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَوْمَ بَدْرٍ مَنْ يَنْظُرُ مَا فَعَلَ أَبُو جَهْلٍ؟ قَالَ: فَانْطَلَقَ عَبْدُ اللهِ بْنُ مَسْعُودٍ فَوَجَدَ ابْنَيْ عَفْرَاءَ قَدْ ضَرَبَاهُ، حَتَّى بَرَكَ، قَالَ: فَأَخَذَ بِلِحْيَتِهِ ابْنُ مَسْعُودٍ، فَقَالَ: آنْتَ أَبُو جَهْلٍ آنْتَ الشَّيْخُ الضَّالُّ، قَالَ: فَقَالَ أَبُو جَهْلٍ: هَلْ فَوْقَ رَجُلٍ قَتَلْتُمُوهُ أَوْ قَالَ قَتَلَهُ قَوْمُهُ.

13411. Muhammad bin Abdullah bin Al Mutsanna menceritakan kepada kami, Sulaiman At-Taimi menceritakan kepada kami, dari Anas bin Malik, bahwasanya Rasulullah SAW berkata pada perang Badar, *"Siapakah yang melihat apa yang telah dilakukan Abu Jahal?"* ia berkata: Maka Abdullah bin Mas'ud pun beranjak, dan menemui dua anak Afra` telah memukulnya hingga terjerembab, ia berkata: maka Ibnu Mas'ud memegang jenggotnya, dan berkata, "Engkau Abu Jahal, engkau adalah orang tua sesat!" Ia berkata: Abu Jahal berkata, "Apakah lebih dari satu orang yang telah kalian bunuh?" atau ia berkata, "Kaumnya telah membunuhnya."[162]

١٣٤١٢ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ صَالِحٍ، قَالَ ابْنُ شِهَابٍ: إِنَّ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ، قَالَ: أَنَا أَعْلَمُ النَّاسِ بِالْحِجَابِ لَقَدْ كَانَ أُبَيُّ

---

[161] Sanadnya *shahih*. Shalih adalah Ibnu Kaisan, seorang yang *tsiqah*, tsabit, ahli fikih, hadits ini telah disebutkan pada no.12739.

[162] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.12244.

بْنُ كَعْبٍ يَسْأَلُنِي عَنْهُ، قَالَ أَنَسٌ: أَصْبَحَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَرُوسًا بِزَيْنَبَ ابْنَةِ جَحْشٍ، قَالَ: قَالَ وَكَانَ تَزَوَّجَهَا بِالْمَدِينَةِ فَدَعَا النَّاسَ لِلطَّعَامِ بَعْدَ ارْتِفَاعِ النَّهَارِ فَجَلَسَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَجَلَسَ مَعَهُ رِجَالٌ بَعْدَمَا قَامَ الْقَوْمُ، حَتَّى قَامَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَمَشَى وَمَشَيْتُ مَعَهُ حَتَّى بَلَغَ حُجْرَةَ عَائِشَةَ، ثُمَّ ظَنَّ أَنَّهُمْ قَدْ خَرَجُوا فَرَجَعَ وَرَجَعْتُ مَعَهُ، قَالَ: فَإِذَا هُمْ جُلُوسٌ مَكَانَهُمْ فَرَجَعَ وَرَجَعْتُ مَعَهُ الثَّانِيَةَ حَتَّى بَلَغَ حُجْرَةَ عَائِشَةَ، فَرَجَعَ وَرَجَعْتُ مَعَهُ فَإِذَا هُمْ قَدْ قَامُوا فَضَرَبَ بَيْنِي وَبَيْنَهُ بِالسِّتْرِ وَأُنْزِلَ الْحِجَابُ.

13412. Ya'kub menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, dari Shalih, Ibnu Syihab berkata: Sesungguhnya Anas bin Malik berkata: Aku adalah orang yang paling mengetahui tentang masalah hijab, Ubai bin Ka'ab menanyakan tentang hal itu, Anas berkata: Rasulullah SAW telah menjadi pengantin bersama Zainab binti Jahsy, ia berkata: Nabi SAW menikahinya di Madinah, lalu beliau mengundang orang-orang untuk makan-makan pada siang menjelang sore hari, kemudian Rasulullah SAW duduk, dan banyak para sahabat yang duduk pula bersama beliau setelah kaum muslimin, lalu Rasulullah SAW beranjak dan aku pun berjalan bersama beliau, hingga sampailah beliau ke kamar Aisyah, beliau mengira bahwa orang-orang telah pergi, maka beliaupun kembali bersamaku, tetapi mereka masih di tempat duduk mereka, maka aku dan beliau kembali untuk yang kedua kalinya, hingga ke kamar Aisyah, aku pun kembali lagi bersama beliau, dan mereka telah berdiri, lalu beliau menurunkan hijab dan tirai.[163]

---

[163] Sanadnya *shahih*. telah banyak disebutkan sebelumnya baik secara panjang maupun singkat, lihat riwayat 12307.

١٣٤١٣ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ صَالِحٍ قَالَ ابْنُ شِهَابٍ: أَخْبَرَنِي أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ أَنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ تَابَعَ الْوَحْيَ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبْلَ وَفَاتِهِ حَتَّى تُوُفِّيَ أَكْثَرَ مَا كَانَ الْوَحْيُ يَوْمَ تُوُفِّيَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

13413. Ya'kub menceritakan kepada kami, Ayahku menceritakan kepadaku, dari Shalih, Ibnu Syihab berkata: Anas bin Malik mengabarkan kepadaku, bahwasanya Allah *'Azza wa Jalla* selalu memantau wahyu atas Rasulullah SAW sebelum wafat beliau, hingga menjelang beliau wafat pemantauan itu dilakukan lebih sering.[164]

١٣٤١٤ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، حَدَّثَنَا أَبُو أُوَيْسٍ، قَالَ: أَخْبَرَنِي ابْنُ شِهَابٍ أَنَّ أَخَاهُ أَخْبَرَ أَنَّ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ الأَنْصَارِيَّ أَخْبَرَهُ أَنَّ رَجُلاً سَأَلَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا الْكَوْثَرُ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هُوَ نَهَرٌ أَعْطَانِيهِ اللهُ فِي الْجَنَّةِ أَبْيَضُ مِنَ اللَّبَنِ وَأَحْلَى مِنَ الْعَسَلِ فِيهِ طُيُورٌ أَعْنَاقُهَا كَأَعْنَاقِ الْجُزُرِ، فَقَالَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ: إِنَّهَا لَنَاعِمَةٌ يَا رَسُولَ اللهِ، قَالَ: فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: آكِلُوهَا أَنْعَمُ مِنْهَا.

13414. Ya'kub menceritakan kepada kami, Abu Uwais menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibnu Syihab mengabarkan kepadaku, bahwasanya saudaranya mengabarkan kepadanya bahwa

[164] Sanadnya *shahih* menurut versi Al Bukhari (9/3), no. 4982 kitab *Fath Al Bari* dalam pembahasan tentang keutamaan Al Quran, bab: Bagaimana turunnya wahyu, Muslim dalam At-Tafsir (4/2312), no. 3016.

Anas bin Malik Al Anshari mengabarkannya, bahwa ada seseorang bertanya kepada Rasulullah SAW apakah itu Al Kautsar? Maka Rasulullah SAW menjawab, *"Ia adalah sungai yang Allah berikan kepadaku di surga, lebih putih daripada susu, dan lebih manis daripada madu, di dalamnya terdapat burung-burung yang lehernya seperti leher onta."* Maka Umar bin Al Khaththab berkata kepada Rasulullah SAW. Itu hewan yang rasanya lezat, maka Rasulullah SAW menjawab, *"Aku pernah memakan yang lebih lezat daripadanya."*[165]

١٣٤١٥ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ، قَالَ: حَدَّثَنِي حُمَيْدٌ الطَّوِيلُ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، الأَنْصَارِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا غَشِيَ قَرْيَةً بَيَاتًا لَمْ يُغِرْ حَتَّى يُصْبِحَ فَإِنْ سَمِعَ تَأْذِينًا لِلصَّلَاةِ أَمْسَكَ وَإِنْ لَمْ يَسْمَعْ تَأْذِينًا لِلصَّلَاةِ أَغَارَ.

13415. Ya'qub menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Ishak, ia berkata: Humaid Ath-Thawil menceritakan kepadaku, dari Anas bin Malik Al Anshari, bahwasanya Rasulullah SAW jika mendatangi sebuah desa ia tidak menyerangnya dengan tiba-tiba hingga pagi, jika beliau mendengar adzan untuk shalat maka beliau berhenti, jika beliau tidak mendengar maka beliau menyerang dengan tiba-tiba.[166]

١٣٤١٦ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، حَدَّثَنَا أَبِي، عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ، قَالَ: حَدَّثَنِي عَاصِمُ بْنُ عُمَرَ بْنِ قَتَادَةَ الأَنْصَارِيُّ، ثُمَّ الظَّفَرِيُّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ

---

[165] Sanadnya *shahih*. Abu Uwais adalah Abdullah bin Abdullah bin Uwais Al Madani Al Ashbahi ipar Malik Al Imam, dan ia *tsiqah*, hadits ini telah disebutkan pada no.11933.

[166] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.12555.

مَالِكٍ، الْأَنْصَارِيِّ، قَالَ: سَمِعْتُهُ يَقُولُ: مَا كَانَ أَحَدٌ أَشَدَّ تَعَجُّلاً لِصَلَاةِ الْعَصْرِ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنْ كَانَ أَبْعَدَ رَجُلَيْنِ مِنَ الْأَنْصَارِ دَارًا مِنْ مَسْجِدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَأَبُو لُبَابَةَ بْنُ عَبْدِ الْمُنْذِرِ، أَخُو بَنِي عَمْرِو بْنِ عَوْفٍ وَأَبُو عَبْسِ بْنُ جَبْرٍ أَخُو بَنِي حَارِثَةَ دَارُ أَبِي لُبَابَةَ بِقُبَاءَ، أَوْ دَارُ أَبِي عَبْسِ بْنِ جَبْرٍ فِي بَنِي حَارِثَةَ، ثُمَّ إِنْ كَانَا لَيُصَلِّيَانِ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْعَصْرَ ثُمَّ يَأْتِيَانِ قَوْمَهُمَا، وَمَا صَلَّوْهَا لِتَبْكِيرِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِهَا.

13416. Ya'kub menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, dari Ibnu Ishak, ia berkata: Ashim bin Umar bin Qatadah Al Anshari, Azh-Zhafari dari Anas bin Malik Al Anshari, ia berkata: aku mendengar ia berkata, "Tidak ada seorang pun yang paling bersegera melaksanakan shalat Ashar seperti Rasulullah SAW, bahwasanya dua orang yang rumahnya paling jauh dari golongan Anshar dari masjid Rasulullah SAW seperti Abu Lubabah bin Abdul Mundzir saudara Bani Amru bin Auf, dan Abu Abas bin Jabr, saudara Bani Haritsah, rumah Abu Lubabah terletak di Quba, dan rumah Abu Abbas bin Jabr di Bani Haritsah, jika mereka shalat Ashar bersama Rasulullah SAW, lalu kaum mereka berdua datang, mereka tidak shalat untuk mendahului Rasulullah SAW.[167]

١٣٤١٧ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، أَخْبَرَنَا أَبِي، عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنِي زِيَادُ بْنُ أَبِي زِيَادٍ مَوْلَى ابْنِ عَبَّاسٍ، قَالَ: انْصَرَفْتُ مِنَ الظُّهْرِ أَنَا وَعُمَرُ

[167] Sanadnya *shahih*. Ashim bin Umar bin Qatadah Al Anshari adalah *tsiqah*, sangat memahami tentang peperangan, Ibnu Ishak mengambil pelajaran darinya, hadits ini telah disebutkan dengan riwayat serupa pada riwayat 13114, dan perpindahan sanadnya.

حِينَ صَلَّاهَا هِشَامُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ بِالنَّاسِ إِذْ كَانَ عَلَى الْمَدِينَةِ إِلَى عَمْرِو بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ نَعُودُهُ فِي شَكْوَى لَهُ، فَمَا قَعَدْنَا مَا سَأَلْنَا عَنْهُ إِلاَّ قِيَامًا، قَالَ: ثُمَّ انْصَرَفْنَا فَدَخَلْنَا عَلَى أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ فِي دَارِهِ وَهِيَ إِلَى جَنْبِ دَارِ أَبِي طَلْحَةَ، قَالَ: فَلَمَّا قَعَدْنَا أَتَتْهُ الْجَارِيَةُ، فَقَالَتْ: الصَّلاَةَ يَا أَبَا حَمْزَةَ، قَالَ: قُلْنَا أَيُّ الصَّلاَةِ رَحِمَكَ اللهُ؟ قَالَ: الْعَصْرُ، قَالَ: فَقُلْنَا إِنَّمَا صَلَّيْنَا الظُّهْرَ الْآنَ، قَالَ: فَقَالَ إِنَّكُمْ تَرَكْتُمْ الصَّلاَةَ حَتَّى نَسِيتُمُوهَا أَوْ قَالَ نُسِّيتُمُوهَا حَتَّى تَرَكْتُمُوهَا، إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: بُعِثْتُ أَنَا وَالسَّاعَةُ كَهَاتَيْنِ وَمَدَّ أُصْبُعَيْهِ السَّبَّابَةَ وَالْوُسْطَى.

13417. Ya'kub menceritakan kepada kami, ayahku mengabarkan kepada kami, dari Ibnu Ishak, Ziyad bin Abu Ziyad menceritakan kepadaku, ia adalah maula Ibnu Iyasy, ia berkata: Aku pergi dari Zhuhur menuju kediaman Amru bin Abdullah bin Abu Thalhah untuk mengadukan suatu persoalan, aku bersama Umar ketika Hisyam bin Ismail shalat bersama orang-orang di Madinah. Ia berkata: Kami tidak duduk, kami bertanya kepadanya sambil berdiri, ia berkata: kemudian kami pergi dan berkunjung ke rumah Anas bin Malik, rumahnya terletak di samping Abu Thalhah, ketika kami duduk, seorang budak perempuan mendatanginya, lalu ia berkata, "Shalat wahai Abu Hamzah," kami bertanya, "Shalat apakah wahai engkau yang dirahmati Allah?" ia menjawab, "Ashar," ia berkata: Lalu kami berkata, "Kami telah mengerjakan shalat Zhuhur," ia berkata, "Kalian telah meninggalkan dan melupakan shalat," atau ia berkata, "Engkau telah melupakannya dan meninggalkannya." Sesungguhnya aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"(jarak waktu) Aku diutus*

dan kiamat seperti ini." Kemudian beliau membentangkan jari telunjuk dan tengahnya.[168]

١٣٤١٨- حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي الْعَبَّاسِ، حَدَّثَنَا أَبُو أُوَيْسٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَخِيهِ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُسْلِمٍ أَنَّهُ سَمِعَ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُـــولُ: إِنَّ رَجُلاً سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْكَوْثَرِ، فَذَكَرَهُ إِلاَّ أَنَّهُ قَـــالَ: أَكَلْتُهَا أَنْعَمُ مِنْهَا.

13418. Ibrahim bin Abu Al Abbas menceritakan kepada kami, Abu Uwais menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari saudaranya Abdullah bin Muslim, sesungguhnya ia mendengar Anas bin Malik, ia berkata, sesungguhnya seseorang bertanya kepada Nabi SAW tentang al kautsar, ia kemudian menyebutkannya, dan juga menyebutkan, *"Aku telah memakan yang lebih lezat dripadanya."*[169]

١٣٤١٩- حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ، حَدَّثَنَا أَبُو أُوَيْسٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُسْلِمٍ ابْنُ أَخِي الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، عَنِ النَّبِـــيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْكَوْثَرِ مِثْلَ حَدِيثِ الزُّهْرِيِّ سَوَاءً.

13419. Ibrahim menceritakan kepada kami, Abu Uwais menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Abdullah bin Muslim

---

[168] Sanadnya *shahih*. Ziyad bin Abu Ziyad –Maisarah- Al Makhzumi *tsiqah*, hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada riwayat 13252. tercetak dalam cetakan adalah maula Ibnu abbas, dan ini keliru, yang benar adalah apa yang kami cantumkan di sini, dan ia adalah maula Abdullah bin Iyyasy bin Abu Rabi'ah, sebagaimana yang dikatakan Al Mizzi dan selainnya.

[169] Sanadnya *shahih*. Ibrahim bin Abu Al Abbas As-Samiri *tsiqah*, hadits ini telah diriwayatkan sebelumnya pada no. 13409.

bin saudaraku Az-Zuhri, dari ayahnya, dari Anas bin Malik, dari Nabi SAW, tentang al kautsar, serupa dengan hadits Az-Zuhri.[170]

١٣٤٢٠ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ، قَالَ مُحَمَّدٌ: حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ الْحَارِثِ الْجَابِرُ، قَالَ: حَدَّثَنِي حُمَيْدٌ الطَّوِيلُ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، الأَنْصَارِيِّ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا غَشِيَ قَرْيَةً بَيَاتًا لَمْ يُغِرْ حَتَّى يُصْبِحَ، فَإِنْ لَمْ يَسْمَعْ تَأْذِينًا لِلصَّلاَةِ أَغَارَ.

13420. Ya'kub menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, dari Muhammad, Yahya bin Al Harts Al Jabir menceritakan kepadaku, ia berkata: Humaid Ath-Thawil menceritakan kepadaku dari Anas bin Malik Al Anshari, bahwasanya Rasulullah SAW, jika mendatangi sebuah desa, beliau tidak langsung menyerang hingga pagi hari, jika beliau belum mendengar adzan beliau akan menyerangnya tiba-tiba.[171]

١٣٤٢١ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، حَدَّثَنَا أَبِي، عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ الْحَارِثِ الْجَابِرُ، عَنْ عَبْدِ الْوَارِثِ مَوْلَى أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ وَعَمْرِو بْنِ عَامِرٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ زِيَارَةِ الْقُبُورِ، وَعَنْ لُحُومِ الأَضَاحِيِّ بَعْدَ ثَلاَثٍ وَعَنِ النَّبِيذِ فِي الدُّبَّاءِ وَالنَّقِيرِ وَالْحَنْتَمِ وَالْمُزَفَّتِ، قَالَ: ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

---

[170] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.13414.

[171] Sanadnya *dha'if*, ada perawi yang majhul yaitu Yahya bin Al Harits Al Jabir, hadits ini *shahih*, telah disebutkan pada no.13415.

بَعْدَ ذَلِكَ أَلاَ إِنِّي قَدْ كُنْتُ نَهَيْتُكُمْ عَنْ ثَلاَثٍ، ثُمَّ بَدَا لِي فِيهِنَّ نَهَيْتُكُمْ عَنْ زِيَارَةِ الْقُبُورِ، ثُمَّ بَدَا لِي أَنَّهَا تُرِقُّ الْقَلْبَ وَتُدْمِعُ الْعَيْنَ وَتُذَكِّرُ الآخِرَةَ فَزُورُوهَا، وَلاَ تَقُولُوا هُجْرًا وَنَهَيْتُكُمْ عَنْ لُحُومِ الأَضَاحِيِّ أَنْ تَأْكُلُوهَا فَوْقَ ثَلاَثِ لَيَالٍ، ثُمَّ بَدَا لِي أَنَّ النَّاسَ يُتْحِفُونَ ضَيْفَهُمْ وَيُخَبِّئُونَ لِغَائِبِهِمْ، فَأَمْسِكُوا مَا شِئْتُمْ وَنَهَيْتُكُمْ عَنِ النَّبِيذِ فِي هَذِهِ الأَوْعِيَةِ فَاشْرَبُوا بِمَا شِئْتُمْ، وَلاَ تَشْرَبُوا مُسْكِرًا فَمَنْ شَاءَ أَوْكَأَ سِقَاءَهُ عَلَى إِثْمٍ.

13421. Ya'kub menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Ishak, Muhammad berkata: Yahya bin Al Harits Al Jabir menceritakan kepadaku dari Abdul Warits maula Anas bin Malik dan Amru bin Amir, dari Anas bin Malik ia berkata: Rasulullah SAW melarang ziarah kubur, daging sembelihan setelah lebih dari tiga malam, dari perasan anggur yang disimpan di wadah dari batang pohon, juga di *hantam* (sebuah wadah yang terbuat dari tanah liat dan darah) dan wadah dari tir, ia berkata: Kemudian Rasulullah SAW bersabda setelah itu, *"Ketahuilah aku sebelumnya melarang kalian dari tiga hal, dari ziarah kubur, lalu telah jelas bagiku bahwa ziarah kubur dapat melembutkan hati, membuat menangis, dan mengingat akhirat, maka berziarahlah kalian dan jangan mengucapkan kata-kata kotor. Aku juga pernah melarang kalian memakan daging sembelihan lebih dari tiga malam, dan telah jelas bagiku bahwa orang-orang menghidangkan tamu-tamu mereka dan menyisakan bagi yang tidak hadir, maka simpanlah sekehendak kalian. Aku juga pernah melarang kalian dari perasan anggur yang disiapkan di wadah ini, maka minumlah sekehendak kalian, tetapi janganlah kalian meminumnya hingga mabuk, barangsiapa yang melakukan hal tersebut maka ia telah berdosa."*[172]

---

[172] Sanadnya *dha'if*, karena terdapat perawi yang majhul, hadits ini *shahih*, telah disebutkan pada no.11570.

١٣٤٢٢ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ قَالَ: حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ الْمُنْكَدِرِ التَّيْمِيُّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ الْأَنْصَارِيِّ، قَالَ: صَلَّى بِنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الظُّهْرَ فِي مَسْجِدِهِ بِالْمَدِينَةِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ، ثُمَّ صَلَّى بِنَا الْعَصْرَ بِذِي الْحُلَيْفَةِ رَكْعَتَيْنِ آمِنًا، لَا يَخَافُ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ.

13422. Ya'kub menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Ishak, ia berkata, Muhammad bin Al Munkadir At-Taimi menceritakan kepada kami, dari Anas bin Malik Al Anshari, ia berkata: Rasulullah SAW shalat Zhuhur bersama kami di masjid Madinah sebanyak empat rakaat, kemudian shalat Ashar di Dzul Hulaifah sebanyak dua rakaat dengan aman dan tanpa rasa takut pada haji wada'.[173]

١٣٤٢٣ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ، قَالَ: حَدَّثَنِي حُمَيْدٌ الطَّوِيلُ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ كُنَّا نُصَلِّي مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْجُمُعَةَ ثُمَّ نَرْجِعُ إِلَى الْقَائِلَةِ فَنَقِيلُ.

13423. Ya'kub menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Ishak, ia berkata, Humaid Ath-Thawil menceritakan kepadaku, dari Anas bin Malik, ia berkata: kami shalat Jum'at bersama Rasulullah SAW, kemudian kami kembali tidur melakukan *qailulah* (tidur siang sejenak).[174]

---

[173] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.9143.

[174] Sanadnya *shahih*. Menurut versi Al Bukhari (2/428), no. 940, *Fath Al Bari* dalam pembahasan tentang Jum'at, Muslim (2/588), no. 859, dalam pembahasan tentang Jum'at bab Shalat Jumat ketika matahari tergelincir, Abu Daud (1/284), no. 1086, dalam pembahasan tentang shalat bab waktu Jum'at.

١٣٤٢٤ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ، قَالَ: حَدَّثَنِي حُمَيْدٌ الطَّوِيلُ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: أُقِيمَتْ الصَّلَاةُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَقَدْ كَانَ بَيْنَ نِسَاءِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَيْءٌ، قَالَ: فَجَعَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَرُدُّ بَعْضَهُنَّ عَنْ بَعْضٍ، قَالَ: فَجَاءَهُ أَبُو بَكْرٍ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ احْثُ فِي أَفْوَاهِهِنَّ التُّرَابَ، وَاخْرُجْ إِلَى الصَّلَاةِ.

13424. Ya'kub menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Ishak, ia berkata: Humaid Ath-Thawil menceritakan kepadaku, dari Anas bin Malik, ia berkata: Iqamat shalat telah dikumandangkan pada masa Rasulullah SAW, dan antara istri-istri Rasulullah SAW terdapat sesuatu, maka Rasulullah SAW menjawab sebagian mereka atas sebagian yang lain, ia berkata: Lalu Abu Bakar mendatanginya dan berkata, "Wahai Rasulullah tuangkan tanah ke dalam mulut mereka, dan keluarlah untuk shalat!"[175]

١٣٤٢٥ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، حَدَّثَنَا أَبِي عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ، قَالَ: حَدَّثَنِي حُمَيْدٌ الطَّوِيلُ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا حَضَرَتْ الصَّلَاةُ وَقُرِّبَ الْعَشَاءُ فَابْدَءُوا بِالْعَشَاءِ.

13425. Ya'kub menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, dari Ibnu Ishak ia berkata: Humaid Ath-Thawil menceritakan kepadaku, dari Anas bin Malik, ia berkata:

[175] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.11953, 13069.

Rasulullah SAW bersabda, *"Jika waktu shalat telah tiba dan makan malam telah siap maka dahulukanlah makan malam."*[176]

١٣٤٢٦ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، حَدَّثَنَا أَبِي، عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ، قَالَ: حَدَّثَنِي عَاصِمُ بْنُ عُمَرَ بْنِ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: رَأَيْتُ قَبَاءَ أُكَيْدِرَ حِينَ قُدِمَ بِهِ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَعَلَ الْمُسْلِمُونَ يَلْمِسُونَهُ بِأَيْدِيهِمْ وَيَتَعَجَّبُونَ مِنْهُ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَتَعْجَبُونَ مِنْ هَذَا فَوَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ لَمَنَادِيلُ سَعْدِ بْنِ مُعَاذٍ فِي الْجَنَّةِ أَحْسَنُ مِنْ هَذَا.

13426. Ya'kub menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, dari Ibnu Ishak, ia berkata: Ashim bin Umar bin Qatadah menceritakan kepadaku, dari Anas bin Malik, ia berkata: Aku melihat tenda ukaidir, ketika ia memberikannya kepada Rasulullah SAW, kaum muslimin pun menyentuhnya dengan tangan mereka, mereka pun terkagum-kagum dengannya, maka Rasulullah SAW bersabda, *"Apakah kalian mengagumi ini? Demi Dzat yang jiwa Muhammad berada di Tangan-Nya, sapu tangan Sa'ad bin Mu'adz di surga lebih baik daripada ini."*[177]

١٣٤٢٧ - حَدَّثَنَا سُرَيْجُ بْنُ النُّعْمَانِ، حَدَّثَنَا أَبُو عُبَيْدَةَ يَعْنِي عَبْدَ الْمُؤْمِنِ بْنَ عُبَيْدِ اللهِ السَّدُوسِيَّ، حَدَّثَنِي أَخْشَنُ السَّدُوسِيُّ، قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ، أَوْ قَالَ وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ لَوْ أَخْطَأْتُمْ حَتَّى تَمْلَأَ

[176] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.13345.
[177] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.13328.

خَطَايَاكُمْ مَا بَيْنَ السَّمَاءِ وَالأَرْضِ، ثُمَّ اسْتَغْفَرْتُمُ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ لَغَفَرَ لَكُمْ وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ أَوْ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَوْ لَمْ تُخْطِئُوا لَجَاءَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ بِقَوْمٍ يُخْطِئُونَ، ثُمَّ يَسْتَغْفِرُونَ اللهَ فَيَغْفِرُ لَهُمْ.

13427. Suraij bin An-Nu'man menceritakan kepada kami, Abu Ubaidah yaitu Abdul Mukmin bin Ubaidillah As-Saddusi menceritakan kepada kami, Akhsyam As-Saddusi menceritakan kepadaku, ia berkata, aku berkunjung kepada Anas bin Malik, ia berkata: aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Demi yang jiwaku berada di Tangan-Nya* –atau beliau bersabda, Dan demi jiwa Muhammad yang berada di Tangan-Nya- *Jika kalian berbuat dosa hingga dosa kalian memenuhi apa yang ada di antara langit dan bumi, kemudian kalian beristighfar kepada Allah 'Azza wa Jalla, niscaya Dia akan mengampuni kalian, dan demi Dzat yang jiwa Muhammad berada di Tangan-Nya –atau demi Dzat yang jiwaku berada di Tangan-Nya- Jika kalian tidak berbuat dosa, maka Allah akan mendatangkan suatu kaum yang berbuat dosa, kemudian Dia mengampuni mereka."*[178]

١٣٤٢٨ - حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ سَلْمٍ الْعَلَوِيِّ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: لَمَّا نَزَلَتْ آيَةُ الْحِجَابِ جِئْتُ أَدْخُلُ كَمَا كُنْتُ أَدْخُلُ، قَالَ لِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَرَاءَكَ يَا بُنَيَّ.

---

[178] Sanadnya *hasan*, karena Akhsyam As-Saddusi –ada yang mengatakan- Akhsyan, Ibnu Hibban menyebutkannya dalam *Ats-Tsiqat*, Al Bukhari tidak mengomentarinya, sebagian mereka menganggapnya majhul, padahal ia bukanlah termasuk orang yang majhul, Al Haitsami (10/125) ia mengatakan bahwa para perawinya *tsiqah*, Muslim (4/2106), no. 2749, dalam pembahasan tentang taubat bab gugurnya dosa dengan istighfar, At-Tirmidzi (4/672), no. 2526, melalui jalur yang lain ia mengatakan: bukan merupakan muttashil.

13428. Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, dari Salam Al Alawi, dari Anas, ia berkata: Ketika turun ayat jilbab, aku datang sebagaimana biasa, Rasulullah SAW berkata kepadaku, *"Di belakangmu wahai anakku."*[179]

١٣٤٢٩ - حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا شَيْبَانُ، عَنْ يَحْيَى، عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَنْزِلُ الدَّجَّالُ حِينَ يَنْزِلُ فِي نَاحِيَةِ الْمَدِينَةِ، فَتَرْجُفُ ثَلَاثَ رَجَفَاتٍ، فَيَخْرُجُ إِلَيْهِ كُلُّ كَافِرٍ وَمُنَافِقٍ.

13429. Husain bin Musa menceritakan kepada kami, Syaiban menceritakan kepada kami, dari Yahya, dari Ishak bin Abdullah bin Abu Thalhah, dari Anas bin Malik, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Dajjal akan keluar, dan ia akan keluar dari arah Madinah, lalu ia menggoncangkan bumi sebanyak tiga kali, maka keluarlah darinya semua orang kafir dan munafik."*[180]

١٣٤٣٠ - حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا شَيْبَانُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ قَتَادَةَ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ أَنَّ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يُرَى فِيهِ أَبَارِيقُ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ كَعَدَدِ نُجُومِ السَّمَاءِ أَوْ أَكْثَرَ مِنْ عَدَدِ نُجُومِ السَّمَاءِ.

13430. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Syaiban bin Abdurrahman dari Qatadah ia berkata: Anas bin Malik

---

[179] Sanadnya *dha'if*, telah banyak dibahas sebelumnya dengan sanad-sanad yang *shahih*, lihat riwayat 13312, dan perpindahan sanadnya.

[180] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.12184.

menceritakan kepada kami, bahwasanya Nabi SAW bersabda, *"Diperlihatkannya teko dari emas dan perak sejumlah bintang atau lebih di langit."*[181]

١٣٤٣١ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا شَيْبَانُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: لَقَدْ دُعِيَ نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ يَوْمٍ عَلَى خُبْزِ شَعِيرٍ وَإِهَالَةٍ سَنِخَةٍ، قَالَ: وَلَقَدْ سَمِعْتُهُ ذَاتَ يَوْمِ الْمِرَارِ، وَهُوَ يَقُولُ: وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ مَا أَصْبَحَ عِنْدَ آلِ مُحَمَّدٍ صَاعُ حَبٍّ وَلَا صَاعُ تَمْرٍ، وَإِنَّ لَهُ يَوْمَئِذٍ تِسْعَ نِسْوَةٍ وَلَقَدْ رَهَنَ دِرْعًا لَهُ عِنْدَ يَهُودِيٍّ بِالْمَدِينَةِ، أَخَذَ مِنْهُ طَعَامًا فَمَا وَجَدَ لَهَا مَا يَفْتَكُّهَا بِهِ.

13431. Hasan menceritakan kepada kami, Syaiban menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Anas bin Malik, ia berkata: Nabi SAW telah diundang pada suatu hari untuk menyantap roti gandum, dan lemak yang dipanaskan sehingga memiliki aroma dan rasa berbeda, ia berkata: aku telah mendengarnya pada suatu hari beberapa kali, dan beliau bersabda, *"Dan demi jiwa Muhammad yang berada di Tangan-Nya, tidak pernah terdapat pada keluarga Muhammad satu sha' biji dan satu sha' kurma."* Beliau ketika itu memiliki sembilan istri, beliau menggadaikan baju besinya kepada orang yahudi di Madinah untuk dibelikan makanan, tidak ada yang menebus barang yang telah digadaikan beliau.[182]

١٣٤٣٢ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا شَيْبَانُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ سَمِعْتُ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَوْ أَنَّ لِابْنِ آدَمَ

---

[181] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.13338.
[182] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.13103.

وَادِيَيْنِ مِنْ مَالٍ لابْتَغَى وَادِيًا ثَالِثًا، وَلاَ يَمْلَأُ جَوْفَ ابْــنِ آدَمَ إِلاَّ التُّــرَابُ وَيَتُوبُ اللهُ عَلَى مَنْ تَابَ.

13432. Hasan menceritakan kepada kami, Syaiban menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Anas bin Malik, ia berkata: Aku mendengar Nabi SAW bersabda, *"Jika Anak Adam memiliki dua lembah harta, maka ia akan mencari lembah yang ketiga, dan mulut anak Adam tidak akan terisi penuh (puas) kecuali dengan tanah (kematian), dan Allah SWT akan menerima taubat kepada siapa yang mau bertaubat."*[183]

١٣٤٣٣ - حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ عَاصِمٍ الأَحْوَلِ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَــلَّمَ قَالَ: الْمَدِينَةُ حَرَامٌ مِنْ لَدُنْ كَذَا إِلَى كَذَا، فَمَنْ أَحْــدَثَ حَــدَثًا أَوْ آوَى مُحْدِثًا فَعَلَيْهِ لَعْنَةُ اللهِ وَالْمَلاَئِكَةِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ، لاَ يُعْضَدُ شَجَرُهَا، قَالَ: وَقَالَ الْحَسَنُ: إِلاَّ لِعَلَفِ بَعِيرٍ.

13433. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Ashim Al Ahwal dari Anas bin Malik, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, *"Madinah itu haram dari sisi ini hingga sisi ini, barangsiapa yang berbuat dosa, atau melindungi orang yang berbuat dosa, maka baginya laknat Allah dan para malaikat, serta seluruh umat manusia, pohonnya tidak boleh ditebang kecuali untuk memberi makan onta."*[184]

---

[183] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.13410.
[184] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.10749.

١٣٤٣٤ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى نُخَامَةً فِي قِبْلَةِ الْمَسْجِدِ فَحَتَّهَا بِيَدِهِ.

13434. Hasan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, dari Tsabit, dari Anas, bahwasanya Nabi SAW melihat dahak di kiblat masjid, kemudian beliau mengeriknya dengan tangannya.[185]

١٣٤٣٥ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي رَبِيعَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا مِنْ عَبْدٍ يَبْتَلِيهِ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ بِبَلَاءٍ فِي جَسَدِهِ إِلَّا قَالَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ لِلْمَلَكِ اكْتُبْ لَهُ صَالِحَ عَمَلِهِ الَّذِي كَانَ يَعْمَلُهُ فَإِنْ شَفَاهُ اللهُ غَسَلَهُ وَطَهَّرَهُ وَإِنْ قَبَضَهُ غَفَرَ لَهُ وَرَحِمَهُ.

13435. Hasan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Abu Rabi'ah, dari Anas bin Malik, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, *"Tidak ada seorang hamba yang diuji dengan sebuah cobaan di tubuhnya, melainkan Allah berkata kepada malaikat-Nya, catat baginya amalan shalihnya yang biasa ia kerjakan, jika Allah menyembuhkannya, maka Dia akan memandikan dan mensucikannya, jika Allah wafatkan, maka Dia akan mengampuni dan merahmatinya."*[186]

[185] Sanadnya *shahih.* Hadits ini telah disebutkan pada no.13384, dan perpindahan sanadnya.
[186] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.12442.

١٣٤٣٦ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، عَنْ بَيَانٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: بَنَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِامْرَأَةٍ فَدَعَا رِجَالاً عَلَى الطَّعَامِ.

13436. Hasan menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami, dari Bayan, dari Anas bin Malik, ia berkata: Rasulullah SAW menikahi seorang wanita, kemudian beliau mengundang orang-orang untuk makan.[187]

١٣٤٣٧ - حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا عُمَارَةُ يَعْنِي ابْنَ زَاذَانَ، حَدَّثَنَا ثَابِتٌ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ الْمُؤَذِّنَ أَوْ بِلاَلاً كَانَ يُقِيمُ فَيَدْخُلُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَسْتَقْبِلُهُ الرَّجُلُ فِي الْحَاجَةِ، فَيَقُومُ مَعَهُ حَتَّى تَخْفِقَ عَامَّتُهُمْ رُءُوسُهُمْ.

13437. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Umarah bin Zadzan menceritakan kepada kami, Tsabit menceritakan kepada kami, dari Anas bin Malik, bahwasanya Muadzin atau Bilal berdiri untuk adzan, kemudian Nabi SAW masuk, tiba-tiba ada seseorang menghadap beliau untuk sebuah keperluannya, hingga orang-orang menyandarkan kepalanya karena mengantuk.[188]

١٣٤٣٨ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا عُمَارَةُ، حَدَّثَنَا زِيَادٌ النُّمَيْرِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنِي أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا

[187] Sanadnya *shahih*. Dan hadits ini menjadi petunjuk bagi hadits 13294.
[188] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.12455.

عَلاَ نَشْزًا مِنَ الأَرْضِ، قَالَ: اللَّهُمَّ لَكَ الشَّرَفُ عَلَى كُلِّ شَرَفٍ وَلَكَ الْحَمْدُ عَلَى كُلِّ حَالٍ.

13438. Hasan menceritakan kepada kami, Umarah menceritakan kepada kami, Ziyad An-Numairi menceritakan kepada kami, ia berkata: Anas bin Malik menceritakan kepadaku, bahwasanya Rasulullah SAW jika mendaki suatu dataran tinggi beliau mengucapkan, *"Ya Allah hanya bagi-Mu lah kemuliaan dari segala kemuliaan, dan bagi-Mu lah pujian pada setiap keadaan."*[189]

١٣٤٣٩ - حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا أَبُو هِلاَلٍ، حَدَّثَنَا مَطَرٌ الْوَرَّاقُ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: كَانَ نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَطُوفُ عَلَى تِسْعِ نِسْوَةٍ فِي ضَحْوَةٍ.

13439. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Abu Hilal menceritakan kepada kami, Mathr Al Warraq menceritakan kepada kami, dari Anas bin Malik, ia berkata: Nabi SAW mengunjungii sembilan istrinya pada waktu Dhuha.[190]

١٣٤٤٠ - حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ شُعَيْبِ بْنِ الْحَبْحَابِ وَعَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ صُهَيْبٍ وَثَابِتٍ الْبُنَانِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْتَقَ صَفِيَّةَ وَجَعَلَ عِتْقَهَا صَدَاقَهَا.

---

[189] Sanadnya *dha'if*, karena Ziyad bin Abdullah An-Namiri, hadits *shahih* telah disebutkan pada no.12221.

[190] Sanadnya *hasan*, karena Abu Hilal dan Mathr bin Thuhman Al Warraq, keduanya diperbincangkan atas hafalan mereka, hadits ini telah disebutkan pada no.13288.

13440. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, dari Syu'aib bin Al Habhab dan Abdul Aziz bin Shuhaib, serta Tsabit Al Bunani dari Anas bin Malik, bahwasanya Rasulullah SAW memerdekakan Shafiyyah dan menjadikan pemerdekaannya itu sebagai maharnya.[191]

١٣٤٤١ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ يَعْنِي ابْنَ زَيْدٍ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ، عَنْ جَدِّهِ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَجُلًا اطَّلَعَ فِي بَعْضِ حُجَرِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَيْهِ فَأَخَذَ مِشْقَصًا أَوْ مَشَاقِصَ، شَكَّ عُبَيْدُ اللهِ ثُمَّ مَشَى إِلَيْهِ فَجَعَلَ يَخْتِلُهُ فَكَأَنِّي أَنْظُرُ إِلَيْهِ لِيَطْعَنَ بِهَا.

13441. Hasan menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, dari Ubaidillah bin Abu Bakar, dari kakeknya Anas bin Malik, bahwa ada seseorang yang mengendap-endap di sebagian kamar Rasulullah SAW, lalu Nabi SAW berdiri untuk menghampirinya dan mengambil anak panah yang lebar —atau beberapa anak panah yang lebar, Ubaidillah ragu— dan berjalan kepadanya dan menyumpal lubang kamarnya untuk memperdaya orang tersebut, aku seakan-akan melihat beliau ingin menusuknya.[192]

١٣٤٤٢ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ ثَابِتٍ الْبُنَانِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: لَمَّا أَرَادَ رَسُولُ اللهِ أَنْ يَحْلِقَ الْحَجَّامُ

[191] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.12801.
[192] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.12765.

رَأْسَهُ أَخَذَ أَبُو طَلْحَةَ شَعَرَ أَحَدِ شِقَّيْ رَأْسِهِ بِيَدِهِ فَأَخَذَ شَعَرَهُ وَجَاءَ بِهِ إِلَى أُمِّ سُلَيْمٍ، قَالَ: فَكَانَتْ أُمُّ سُلَيْمٍ تَدُوفُهُ فِي طِيبِهَا.

13442. Hasan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dri Tsabit Al Bunani, dari Anas bin Malik, ia berkata: ketika pembekam Rasulullah SAW akan mencukur rambut beliau, Abu Thalhah mengambil rambut sampingnya dengan tangannya dan membawanya kepada Ummu Sulaim, ia berkata: Ummu Sulaim mencampurnya dengan wewangiannya.[193]

١٣٤٤٣ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ ثَابِتٍ الْبُنَانِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى فِي بَيْتِ أُمِّ سُلَيْمٍ وَأُمُّ سُلَيْمٍ وَأُمُّ حَرَامٍ خَلْفَنَا، وَلاَ أَعْلَمُهُ إِلاَّ قَالَ: أَقَامَنِي عَنْ يَمِينِهِ.

13443. Hasan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Tsabit Al Bunani, dari Anas bin Malik, bahwasanya Rasulullah SAW shalat di rumah Ummu Sulaim, ia dan Ummu Haram berada di belakang kami, dan aku tidak mengetahuinya kecuali ia berkata: beliau mendirikanku di sebelah kanannya.[194]

---

[193] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.12422.
[194] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.13051.

١٣٤٤٤ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ وَالْحَسَنِ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ مُتَوَكِّئًا عَلَى أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ، وَعَلَيْهِ ثَوْبُ قُطْنٍ قَدْ خَالَفَ بَيْنَ طَرَفَيْهِ فَصَلَّى بِهِمْ.

13444. Hasan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Humaid, dari Anas dan Al Hasan, bahwasanya Rasulullah SAW keluar dengan bersandar kepada Usamah bin Zaid dan ia memakai pakaian dari katun yang sebagiannya dijadikan untuk berselimut dan sebagian lagi untuk sarung untuk dipakai shalat.[195]

١٣٤٤٥ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ ثَابِتٍ الْبُنَانِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يُؤْتَى بِرَجُلٍ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ، فَيَقُولُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: يَا ابْنَ آدَمَ كَيْفَ وَجَدْتَ مَنْزِلَكَ فَيَقُولُ: أَيْ رَبِّ خَيْرَ مَنْزِلٍ، فَيَقُولُ لَهُ: سَلْ وَتَمَنَّهْ، فَيَقُولُ: مَا أَسْأَلُ وَأَتَمَنَّى إِلاَّ أَنْ تَرُدَّنِي إِلَى الدُّنْيَا، فَأُقْتَلَ لِمَا رَأَى مِنْ فَضْلِ الشَّهَادَةِ، قَالَ: ثُمَّ يُؤْتَى بِرَجُلٍ مِنْ أَهْلِ النَّارِ، فَيَقُولُ لَهُ: يَا ابْنَ آدَمَ كَيْفَ وَجَدْتَ مَنْزِلَكَ؟ فَيَقُولُ: أَيْ رَبِّ شَرَّ مَنْزِلٍ، فَيَقُولُ: أَتَفْتَدِي مِنْهُ بِطِلاَعِ الأَرْضِ ذَهَبًا؟ فَيَقُولُ: نَعَمْ أَيْ رَبِّ، فَيَقُولُ: كَذَبْتَ قَدْ سَأَلْتُكَ مَا هُوَ أَقَلُّ مِنْ ذَلِكَ فَلَمْ تَفْعَلْ فَيُرَدُّ إِلَى النَّارِ.

13445. Hasan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Tsabit Al Bunani, dari Anas bin Malik, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, *"Pada hari kiamat*

---

[195] Sanadnya *shahih*. Hadits ini menjadi petunjuk pada hadits 12554, dan menjadi petunjuk juga bahwa shalat ini adalah shalat terakhir Rasulullah SAW.

ada seorang penghuni surga didatangkan untuk menghadap Allah SWT, kemudian Allah bertanya kepadanya, 'Wahai anak Adam, bagaimana engkau merasakan tempatmu (di surga)?' ia menjawab, 'Ya Allah ini adalah sebaik-baik tempat,' dan dikatakan kepadanya, 'Mintalah dan berharaplah!' ia menjawab, 'Aku tidak berharap dan meminta-Mu selain mengembalikanku ke dunia, hingga aku terbunuh' karena ia telah melihat keutamaannya.' Ia berkata, kemudian didatangkan seorang penghuni neraka, dan ditanyakan kepadanya, 'Wahai anak Adam, bagaimana engkau merasakan tempatmu?' ia menjawab, 'Wahai tuhanku, ini adalah seburuk-buruk tempat.' Ditanyakan lagi kepadanya, 'Apakah engkau akan menebusnya dengan emas seisi bumi?' ia menjawab, 'Ya, wahai Tuhanku.' Allah berkata, 'Engkau bohong! Aku telah memintamu bahkan lebih sedikit daripada itu, tetapi engkau tidak melakukannya.' Maka ia pun dikembalikan ke neraka."[196]

١٣٤٤٦ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْأَنْصَارِيُّ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ انْطَلَقَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَعَهُ أَبُو بَكْرٍ الصِّدِّيقُ وَعُمَرُ وَنَاسٌ مِنَ الْأَعْرَابِ، حَتَّى دَخَلَ دَارَنَا فَحُلِبَتْ لَهُ شَاةٌ، وَشُنَّ عَلَيْهِ مِنْ مَاءِ بِئْرِنَا حَسِبْتُهُ، قَالَ: فَشَرِبَ وَأَبُو بَكْرٍ، عَنْ يَسَارِهِ وَعُمَرُ مُسْتَقْبِلُهُ، وَعَنْ يَمِينِهِ أَعْرَابِيٌّ، فَقَالَ عُمَرُ: يَا رَسُولَ اللهِ أَبُو بَكْرٍ، فَأَعْطَاهُ الْأَعْرَابِيَّ، فَقَالَ الْأَيْمَنُونَ: قَالَ: فَقَالَ لَنَا أَنَسٌ فَهِيَ سُنَّةٌ فَهِيَ سُنَّةٌ.

13446. Hasan menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami, Abdullah bin Abdurrahman Al Anshari menceritakan kepada kami, dari Anas, ia berkata: Rasulullah SAW berangkat

[196] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.13096.

bersama Abu Bakar Ash-Shiddiq, Umar dan orang-orang arab badui, hingga memasuki rumah kami, aku membuatkan untuknya susu kambing, dan kami tuangkan ke dalamnya air dari sumur kami -aku mengira ia berkata- lalu beliau meminumnya sementara Abu Bakar berada di sebelah kiri beliau, Umar di hadapan beliau, dan orang-orang arab badui di sebelah kanan beliau, Umar berkata, "Wahai Rasulullah SAW, berikanlah kepada Abu Bakar!" tetapi beliau memberikannya kepada orang-orang Arab badui, *"Orang-orang yang berada di sebelah kanan,"* Anas berkata kepada kami, "Itu adalah merupakan sunah, itu adalah merupakan sunah."[197]

١٣٤٤٧ - حَدَّثَنَا الْهَاشِمِيُّ، أَنْبَأَنَا إِسْمَاعِيلُ يَعْنِي ابْنَ جَعْفَرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مَعْمَرِ بْنِ حَزْمٍ، أَنَّهُ سَمِعَ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ فَذَكَرَ مَعْنَاهُ.

13447. Al Hasyimi menceritakan kepada kami, Ismail bin Ja'far memberitahukan kepadaku ia berkata: Abdullah bin Abdurrahman bin Mu'ammar bin Hazm menceritakan kepada kami, bahwasanya ia mendengar Anas bin Malik, dan ia menyebutkan hadits yang semakna.[198]

١٣٤٤٨ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ ثَابِتٍ الْبُنَانِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:

[197] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.13355.

[198] Sanadnya *shahih*. Al Hasyimi adalah Abu Said maula bani Hasyim, namanya adalah Abdurrahman bin Abdullah bin Ubaid, Ismail bin Ja'far bin Abu Katsir, keduanya perawi yang *tsiqah*, hadits ini telah disebutkan pada no.13446.

دَخَلْتُ الْجَنَّةَ فَسَمِعْتُ خَشَفَةً، فَقُلْتُ: مَا هَذِهِ الْخَشَفَةُ؟ فَقِيلَ هَذِهِ الرُّمَيْصَاءُ بِنْتُ مِلْحَانَ وَهِيَ أُمُّ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ.

13448. Hasan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Tsabit Al Bunani, dari Anas bin Malik, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Aku memasuki surga kemudian aku mendengar suara langkah kaki, aku bertanya milik siapa langkah kaki ini? Maka dijawab, ini adalah Ar-Rumaisha binti Milhan, yaitu ibu Anas bin Malik."*[199]

١٣٤٤٩ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدِ بْنِ جُدْعَانَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: رَأَيْتُ لَيْلَةَ أُسْرِيَ بِي رِجَالاً تُقْرَضُ شِفَاهُهُمْ بِمَقَارِيضَ مِنْ نَارٍ، فَقُلْتُ: يَا جِبْرِيلُ مَنْ هَؤُلاَءِ؟ قَالَ: هَؤُلاَءِ خُطَبَاءُ مِنْ أُمَّتِكَ يَأْمُرُونَ النَّاسَ بِالْبِرِّ وَيَنْسَوْنَ أَنْفُسَهُمْ، وَهُمْ يَتْلُونَ الْكِتَابَ أَفَلاَ يَعْقِلُونَ.

13449. Hasan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Ali bin Zaid bin Jad'an, dari Anas bin Malik, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Pada malam ketika aku diisra`kan, aku melihat orang-orang yang menggunting lidah-lidah mereka dengan gunting api neraka, lantas aku bertanya, wahai Jibril siapakah mereka itu? Jibril menjawab, 'Mereka adalah para khathib dari umatmu, mereka memerintahkan orang-orang untuk berbuat baik, tetapi mereka melupakan diri mereka sendiri, padahal mereka membaca kitab apakah mereka tidak berpikir'?"*[200]

---

[199] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.12196.

[200] Sanadnya *hasan*, karena Ali bin Zaid bin Jad'an hadits ini telah disebutkan pada no.12792.

١٣٤٥٠ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ وَعَفَّانُ الْمَعْنَى قَالاَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، أَخْبَرَنَا ثَابِتٌ الْبُنَانِيُّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ لَمَّا صَوَّرَ آدَمَ تَرَكَهُ مَا شَاءَ اللهُ أَنْ يَتْرُكَهُ، فَجَعَلَ إِبْلِيسُ يَطِيفُ بِهِ فَلَمَّا رَآهُ أَجْوَفَ عَرَفَ أَنَّهُ خَلْقٌ لاَ يَتَمَالَكُ.

13450. Hasan dan Utsman menceritakan kepada kami makna hadits, mereka berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Tsabit Al Bunani mengabarkan kepada kami, dari Anas bin Malik, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Ketika Allah SWT membentuk Adam AS, Dia meninggalkannya, ketika itu Iblis datang dan mengitari Adam, ketika ia mengetahui bahwa Adam memiliki rongga, tahulah Iblis bahwa Adam diciptakan tanpa bisa mengendalikan dirinya."*[201]

١٣٤٥١ - حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ جَعْفَرٍ يَعْنِي الْمَخْزُومِيَّ، وحَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُحَمَّدٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: صَلاَةُ الْقَاعِدِ نِصْفُ صَلاَةِ الْقَائِمِ.

13451. Abu Said menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ja'far Al Makhrumi menceritakan kepada kami, Ismail bin Muhammad menceritakan kepada kami, dari Anas bin Malik, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, *"Pahala shalat orang yang duduk separuh dari shalat orang yang berdiri."*[202]

---

[201] Sanadnya *shahih*. Utsman di sini adalah Ibnu Umar bin Faris, ia adalah perawi yang *tsiqah*, telah dibahas pada riwayat sebelumnya pada riwayat 13324.

[202] Sanadnya *shahih*. telah tertulis di dalam cetakan Abdullah bin Ja'far Al Makhzumi, dan ini keliru, Ismail bin Muhammad adalah Ibnu Sa'ad bin Abu Waqqash, hadits ini telah disebutkan pada no.13169.

١٣٤٥٢ - حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ الْخُزَاعِيُّ، أَخْبَرَنَا مَالِكٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ بْنِ شِهَابٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ يَوْمَ الْفَتْحِ وَعَلَيْهِ الْمِغْفَرُ، قَالَ: فَقِيلَ لَهُ إِنَّ ابْنَ خَطَلٍ مُتَعَلِّقٌ بِأَسْتَارِ الْكَعْبَةِ، فَقَالَ: اقْتُلُوهُ.

13452. Abu Salamah Al Khuza`i menceritakan kepada kami, Malik mengabarkan kepada kami, dari Az-Zuhri bin Syihab, dari Anas bin Malik, bahwasanya Nabi SAW memasuki pada hari fathu Makkah dengan mengenakan helm perang, ia berkata: maka dikatakan kepadanya: Sesungguhnya Ibnu Khathal bergantung di kain ka'bah, maka beliau bersabda, *"Bunuhlah ia!"*[203]

١٣٤٥٣ - حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ الْخُزَاعِيُّ، أَنْبَأَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ بِلَالٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي رَبِيعَةُ بْنُ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ، أَنَّهُ سَمِعَ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ، يَنْعَتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَا شَاءَ أَنْ يَنْعَتَهُ، قَالَ: ثُمَّ سَمِعْتُ أَنَسًا يَقُولُ: وَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَبْعَةً مِنَ الْقَوْمِ لَيْسَ بِالْقَصِيرِ، وَلَا بِالطَّوِيلِ الْبَائِنِ، أَزْهَرَ لَيْسَ بِالْآدَمِ، وَلَا بِالْأَبْيَضِ وَلَا الْأَمْهَقِ رَجِلَ الشَّعْرِ لَيْسَ، بِالسَّبْطِ وَلَا الْجَعْدِ الْقَطَطِ، بُعِثَ عَلَى رَأْسِ أَرْبَعِينَ أَقَامَ بِمَكَّةَ عَشْرًا وَبِالْمَدِينَةِ عَشْرًا، وَتُوُفِّيَ عَلَى رَأْسِ سِتِّينَ سَنَةً لَيْسَ فِي رَأْسِهِ وَلِحْيَتِهِ عِشْرُونَ شَعَرَةً بَيْضَاءَ.

13453. Abu Salamah Al Khuza'i menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Bilal memberitahukan kepadaku, ia berkata: Rabi'ah bin Abu Abdurrahman menceritakan kepadaku, bahwasanya ia mendengar

---

[203] Sanadnya *shahih*. Abu Salamah Al Khuza'i adalah Manshur bin Salamah, hadits ini telah disebutkan pada no.13370.

Anas bin Malik menyebutkan sifat Nabi SAW sesuai kehendaknya, ia berkata: kemudian aku mendengar Anas berkata: Nabi SAW memiliki postur sedang, tidak pendek dan tidak juga tidak tinggi jangkung, beliau memiliki kulit putih terang dan tidak hitam, tetapi juga tidak terlalu putih, rambut beliau juga tidak panjang bergelombang, dan tidak juga keriting, beliau diutus menjadi rasul pada umur empat puluh tahun, tinggal di Makkah selama sepuluh tahun, dan di Madinah selama sepuluh tahun, beliau wafat pada awal umur enam puluh, jenggot dan rambutnya yang beruban tidak sampai dua puluh helai.[204]

١٣٤٥٤ - حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ، أَخْبَرَنَا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ، عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَرْكَبُ قَوْمٌ مِنْ أُمَّتِي ثَبَجَ الْبَحْرِ أَوْ ثَبَجَ هَذَا الْبَحْرِ، هُمُ الْمُلُوكُ عَلَى الأَسِرَّةِ أَوْ كَالْمُلُوكِ عَلَى الأَسِرَّةِ.

13454. Abu Salamah menceritakan kepada kami, Malik bin Anas mengabarkan kepada kami, dari Ishak bin Abdullah bin Abu Thalhah dari Anas bin Malik ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Ada sebuah kaum dari umatku yang berlayar hingga ke tengah laut, atau tengah laut ini, mereka adalah para pemilik tawanan, atau seperti para pemilik tawanan ini."*[205]

---

[204] Sanadnya *shahih*. Rubai'ah di sini adalah Rubai'ah Ar-Ra`yi, hadits ini diriwayatkan pula oleh Al Bukhari (4/228), dalam pembahasan tentang pekerti, bab: sifat Rasulullah SAW, At-Tirmidzi (4/233), no. 1754, dalam pembahasan tentang pakaian, bab: tentang rambut bagian depan dan memotong rambut.

[205] Sanadnya *shahih*. Hadits ini diriwayatkan para imam dalam pembahasan tentang jihad, selain Muslim ia memasukkannya dalam pembahasan tentang imarah, Al Bukhari meriwayatkannya (6/87), no. 2894 berlayar ke laut, Muslim (3/1518), no. 1912, keutamaan perang di jalan Allah, Abu Daud (3/6), no. 2490, pembahasan tentang keutamaan perang di laut, At-Tirmidzi (4/178), no. 1645, dengan riwayat serupa, Hasan berkata bahwa hadits ini *shahih*, An-Nasa`i 4016, no. 3171, Ibnu Majah (2/927), no. 2776.

١٣٤٥٥ - حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ، أَخْبَرَنَا مَالِكٌ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ الثَّقَفِيِّ، أَنَّهُ سَأَلَ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ، وَهُمَا غَادِيَانِ إِلَى عَرَفَةَ، كَيْفَ كُنْتُمْ تَصْنَعُونَ فِي هَذَا الْيَوْمِ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كَانَ يُهِلُّ الْمُهِلُّ مِنَّا فَلاَ يُنْكِرُ عَلَيْهِ وَيُكَبِّرُ الْمُكَبِّرُ وَلاَ يُنْكِرُ عَلَيْهِ.

13455. Abu Salamah menceritakan kepada kami, Malik mengabarkan kepada kami, dari Muhammad bin Abu Bakar Ats-Tsaqafi, bahwasanya ia bertanya kepada Anas bin Malik mereka berdua berangkat pada awal siang hari menuju Arafah, apa yang kalian perbuat bersama Rasulullah SAW? Ia menjawab, "Orang-orang bertahlil dan beliau tidak mengingkarinya, dan adapula yang bertakbir, beliau juga tidak mengingkarinya."[206]

١٣٤٥٦ - حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ، أَخْبَرَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ وَشَهِدْتُهُ عَلَيْهِ الصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ يَوْمَ دَخَلَ عَلَيْنَا الْمَدِينَةَ، فَلَمْ أَرَ يَوْمًا أَضْوَأَ مِنْهُ، وَلاَ أَحْسَنَ مِنْهُ وَشَهِدْتُهُ يَوْمَ مَاتَ فَلَمْ أَرَ يَوْمًا أَقْبَحَ مِنْهُ.

13456. Abu Salamah menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah mengabarkan kepada kami, dari Tsabit dari Anas, ia berkata: dan aku menyaksikan Nabi SAW pada hari kami memasuki Madinah, aku belum pernah melihat suatu hari dimana ia begitu bersinar, dan lebih baik daripada sebelumnya, aku juga melihat beliau di hari wafatnya, aku tidak pernah melihat satu haripun keburukan darinya.[207]

---

[206] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya dalam riwayat Al Bukhari juga (3/510), no. 6159, *Fath Al Bari* dalam pembahasan tentang haji, bab: talbiyah.

[207] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.12174.

١٣٤٥٧ - حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ مَوْلَى بَنِي هَاشِمٍ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ بِلَالٍ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ يَعْنِي ابْنَ أَبِي نَمِرٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: مَا صَلَّيْتُ وَرَاءَ إِمَامٍ قَطُّ أَخَفَّ صَلَاةً مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَلَا أَتَمَّ وَإِنْ كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيَسْمَعُ بُكَاءَ الصَّبِيِّ وَرَاءَهُ فَيُخَفِّفُ مَخَافَةَ أَنْ يَشُقَّ عَلَى أُمِّهِ.

13457. Abu Said maula bani Hasyim menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Bilal menceritakan kepada kami, Syarik bin Abu Namir menceritakan kepada kami, dari Anas bin Malik, ia berkata: Aku tidak pernah shalat di belakang Imam lebih ringan daripada shalatnya Rasulullah SAW dan lebih sempurna daripada beliau, Rasulullah SAW mendengar tangis bayi di belakang beliau, maka beliau mempercepat shalatnya khawatir tangis itu akan menyusahkan ibunya.[208]

١٣٤٥٨ - حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ بِلَالٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ أَبِي عَمْرٍو، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْهَمِّ وَالْحَزَنِ، وَالْبُخْلِ وَالْجُبْنِ، وَالْكَسَلِ وَالْهَرَمِ، وَضَلَعِ الدَّيْنِ وَغَلَبَةِ الْعَدُوِّ.

13458. Abu Said menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Bilal menceritakan kepada kami, dari Amru bin Abu Amru, dari Anas, bahwasanya Rasulullah SAW berdoa, *"Ya Allah sesungguhnya aku*

---

[208] Sanadnya *shahih*. Syarik bin abu namr adalah Ibnu Abdullah dan haditsnya terdapat dalam dua kitab *shahih*, hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada riwayat 13379.

berlindung kepada-Mu dari kesusahan, dan kesedihan, sifat pelit dan pengecut, malas dan pikun, terlilit utang dan penguasaan musuh."[209]

١٣٤٥٩ - حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ يَعْنِي ابْنَ بِلَالٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ أَبِي عَمْرٍو، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقْبَلَ مِنْ خَيْبَرَ، فَلَمَّا رَأَى أُحُدًا قَالَ: هَذَا جَبَلٌ يُحِبُّنَا وَنُحِبُّهُ، فَلَمَّا أَشْرَفَ عَلَى الْمَدِينَةِ، قَالَ: اللَّهُمَّ إِنِّي أُحَرِّمُ مَا بَيْنَ لَابَتَيْهَا كَمَا حَرَّمَ إِبْرَاهِيمُ مَكَّةَ.

13459. Abu Said menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Bilal menceritakan kepada kami, dari Amru bin Abu Amru, dari Anas bin Malik, bahwasanya Rasulullah SAW baru tiba dari Khaibar, ketika beliau melihat gunung Uhud beliau bersabda, *"Ini adalah gunung yang mencintai kami dan kami mencintainya."* Ketika mendekati Madinah beliau berdoa, *"Ya Allah sesungguhnya aku mensucikan apa yang berada di antara tanah berbatu hitamnya, sebagaimana Ibrahim AS mensucikan Makkah."*[210]

١٣٤٦٠ - حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَطْرُقُ أَهْلَهُ لَيْلًا كَانَ يَدْخُلُ غُدْوَةً أَوْ عَشِيَّةً.

13460. Abu Said menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Ishak bin Abdullah bin Abu Thalhah menceritakan kepada kami, dari Anas bin Malik, ia berkata:

---

[209] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.13298.
[210] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.12553.

Rasulullah SAW tidak mendatangi istrinya dengan tiba-tiba pada malam hari, beliau mendatanginya pada awal siang hari atau sore hari.[211]

١٣٤٦١ - حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا زَائِدَةُ، حَدَّثَنَا الْمُخْتَارُ بْنُ فُلْفُلٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَوْ رَأَيْتُمْ مَا رَأَيْتُ لَضَحِكْتُمْ قَلِيلاً وَلَبَكَيْتُمْ كَثِيرًا، قَالُوا: وَمَا رَأَيْتَ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: رَأَيْتُ الْجَنَّةَ وَالنَّارَ وَحَضَّهُمْ عَلَى الصَّلاَةِ، وَنَهَاهُمْ أَنْ يَسْبِقُوهُ بِالرُّكُوعِ وَالسُّجُودِ، وَنَهَاهُمْ أَنْ يَنْصَرِفُوا قَبْلَ انْصِرَافِهِ مِنَ الصَّلاَةِ، وَقَالَ: إِنِّي أَرَاكُمْ مِنْ أَمَامِي وَمِنْ خَلْفِي.

13461. Abu Said menceritakan kepada kami, Zaidah menceritakan kepada kami, Al Mukhtar bin Fulful, dari Anas bin Malik, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Demi jiwaku yang berada di Tangan-Nya, jika kalian melihat apa yang telah kulihat, kalian akan sedikit tertawa dan banyak menangis."* Para sahabat bertanya, "Apakah yang engkau lihat wahai Rasulullah? Beliau menjawab, *"Aku melihat surga dan neraka."* Kemudian beliau memerintahkan mereka shalat dan melarang mereka mendahuluinya ketika rukuk dan sujud, serta melarang mereka beranjak dari tempat shalat sebelum beliau beranjak, beliau lalu bersabda, *"Sesungguhnya aku melihat kalian dari depan dan belakangku."*[212]

---

[211] Sanadnya *shahih*. Hammam adalah Ibnu Yahya bin Dinar Al Audzi, hadits ini telah disebutkan pada no.13052.

[212] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.13222.

١٣٤٦٢ - حَدَّثَنَا مُؤَمَّلٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ يَعْنِي ابْنَ سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ زَيْدٍ، قَالَ: بَلَغَ مُصْعَبَ بْنَ الزُّبَيْرِ، عَنْ عَرِيفِ الأَنْصَارِ شَيْءٌ، فَهَمَّ بِهِ فَدَخَلَ عَلَيْهِ أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ فَقَالَ لَهُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: اسْتَوْصُوا بِالأَنْصَارِ خَيْرًا أَوْ قَالَ مَعْرُوفًا: اقْبَلُوا مِنْ مُحْسِنِهِمْ وَتَجَاوَزُوا عَنْ مُسِيئِهِمْ، فَأَلْقَى مُصْعَبٌ نَفْسَهُ، عَنْ سَرِيرِهِ وَأَلْزَقَ خَدَّهُ بِالْبِسَاطِ، وَقَالَ: أَمْرُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الرَّأْسِ وَالْعَيْنِ فَتَرَكَهُ.

13462. Mu`ammal menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Ali bin Zaid menceritakan kepada kami, Mush'ab bin Az-Zubair telah tiba dari seorang bijak kaum Anshar, ia mendapatkan sesuatu untuk pemahamannya, lalu Anas bin Malik berkunjung kepadanya seraya berkata kepadanya, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *'Berwasiatlah yang baik kepada kaum Anshar, -atau beliau bersabda dengan ma'ruf- terimalah kebaikan mereka dan maafkanlah keburukan mereka.'* Lalu Mush'ab menjatuhkan diri dari tempat tidurnya dan meletakkan pipinya di tanah seraya berkata: Perkara Rasulullah SAW atas kepala dan mata, maka ia meninggalkannya.[213]

١٣٤٦٣ - حَدَّثَنَا مُؤَمَّلٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ رَجُلاً قَالَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا سَيِّدَنَا وَابْنَ سَيِّدِنَا وَيَا خَيْرَنَا وَابْنَ خَيْرِنَا فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ قُولُوا بِقَوْلِكُمْ

[213] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.13070.

وَلاَ يَسْتَهْوِيَنَّكُمْ الشَّيْطَانُ، أَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ وَرَسُولُ اللهِ وَاللهِ مَا أُحِبُّ أَنْ تَرْفَعُونِي فَوْقَ مَا رَفَعَنِي اللهُ عَزَّ وَجَلَّ.

13463. Mu`ammal menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, dari Humaid, dari anas, bahwasanya ada seseorang berkata kepada Nabi SAW, "Wahai tuan kami, dan anak tuan kami, wahai orang terbaik dari kami dan anak orang terbaik dari kami." Lalu Nabi SAW bersabda, *"Wahai sekalian manusia, berkatalah dengan perkataan kalian, jangan sampai syetan menyesatkan kalian, aku adalah Muhammad bin Abdullah dan Rasulullah SAW, demi Allah aku tidak suka kalian meninggikanku melebihi yang Allah 'Azza wa Jalla berikan kepadaku."*[214]

١٣٤٦٤- حَدَّثَنَاهُ الأَشْيَبُ، عَنْ حَمَّادٍ، عَنْ ثَابِتٍ، عَـــنْ أَنَـــسٍ وَعَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، حَدَّثَنَا ثَابِتٌ، وَلاَ يَسْتَجْرِئَنَّكُمُ الشَّيْطَانُ.

13464. Al Asyab menceritakan kepada kami, dari Hammad, dari Tsabit, dari Anas dan Affan, Hammad menceritakan kepada kami, Tsabit menceritakan kepada kami: Dan janganlah syetan menyesatkan kalian.[215]

١٣٤٦٥ - حَدَّثَنَا مُؤَمَّلٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، حَدَّثَنَا ثَابِتٌ، عَنْ أَنَـــسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ الْيَهُودَ دَخَلُوا عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا: السَّامُ

[214] Sanadnya *shahih*. Lafazh ini milik Abdurrazzak 11/272, no. 20522, dalam pembahasan tentang ilmu, bab: pujian, Ibnu Hibban (14/133), no. 6239 dengan tartib Ibnu Balban, dalam pembahasan tentang tarikh, bab: awal penciptaan, Al Baihaqi dalam *Ad-Dala`il* (5/318), Abu Nu'aim dalam *Al Hilyah* (6/252).

[215] Sanadnya *shahih*. Al Asyab adalah Hasan bin Musa yang sering disebutkan, hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada riwayat 13463.

عَلَيْكَ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ السَّامُ عَلَيْكُمْ، فَقَالَتْ عَائِشَةُ: السَّامُ عَلَيْكُمْ يَا إِخْوَانَ الْقِرَدَةِ وَالْخَنَازِيرِ وَلَعْنَةُ اللهِ وَغَضَبُهُ، فَقَالَ: يَا عَائِشَةُ مَهْ، فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللهِ أَمَا سَمِعْتَ مَا قَالُوا؟ قَالَ: أَوَمَا سَمِعْتِ مَا رَدَدْتُ عَلَيْهِمْ يَا عَائِشَةُ لَمْ يَدْخُلْ الرِّفْقُ فِي شَيْءٍ إِلاَّ زَانَهُ، وَلَمْ يُنْزَعْ مِنْ شَيْءٍ إِلاَّ شَانَهُ.

13465. Mu`ammal menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, Tsabit menceritakan kepada kami, dari Anas bin Malik bahwasanya beberapa orang Yahudi berkunjung kepada Nabi SAW, lalu mereka berkata, "*Assamu alaika* (kematian atasmu)," nabi pun menjawab, *"Assamu alaikum (kematian atas kalian),"* Aisyah berkata kepada mereka, "*Assamu alaikum* (kematian atas kalian) wahai saudara monyet dan babi semoga laknat dan murka Allah menimpa kalian." Nabi SAW bersabda, *"Cukup wahai Aisyah."* Aisyah berkata, "Wahai Rasulullah SAW apakah engkau tidak mendengar apa yang mereka ucapkan?" Nabi SAW menjawab, *"Apakah engkau tidak mendengar apa yang aku jawab kepada mereka? Tidaklah kelembutan itu masuk kepada sesuatu kecuali ia akan menghiasinya, dan menghilangkan keburukan darinya."*[216]

١٣٤٦٦ - حَدَّثَنَا مُؤَمَّلٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، حَدَّثَنَا ثَابِتٌ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: بَيْنَمَا نَحْنُ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ إِذْ سَمِعَ رَجُلاً، يَقُولُ: اللهُ أَكْبَرُ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى

[216] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12625, menurut versi Muslim (4/2004), no. 2594.

الْفِطْرَةِ، قَالَ: أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللهِ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ هَذَا مِنَ النَّارِ.

13466. Mu`ammal menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, Tsabit menceritakan kepada kami, dari Anas, ia berkata: Ketika kami sedang bersama Rasulullah SAW dalam sebuah perjalanan, beliau mendengar seseorang yang mengucapkan, "Allahu akbar, Allahu akbar," Nabi SAW bersabda, *"Sesuai fitrah."* Orang itu berkata: Aku bersaksi tiada ilah selain Allah, dan aku bersaksi bahwa Muhammad itu adalah utusan Allah." Beliau bersabda, *"Orang ini terbebas dari neraka."*[217]

١٣٤٦٧ - حَدَّثَنَا مُؤَمَّلٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، حَدَّثَنَا ثَابِتٌ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمُرُّ بِالتَّمْرَةِ، فَمَا يَمْنَعُهُ أَنْ يَأْخُذَهَا فَيَأْكُلَهَا إِلاَّ مَخَافَةَ أَنْ تَكُونَ مِنْ تَمْرِ الصَّدَقَةِ.

13467. Mu`ammal menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, Tsabit menceritakan kepada kami, dari Anas, ia berkata: Nabi SAW melintasi pohon kurma, tidak ada alasan yang mencegah beliau untuk mengambilnya dan memakannya selain karena beliau khawatir kurma itu adalah kurma sedekah.[218]

١٣٤٦٨ - حَدَّثَنَا مُؤَمَّلٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، حَدَّثَنَا ثَابِتٌ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ نَفَرًا مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: بَعْضُهُمْ لاَ أَتَزَوَّجُ، وَقَالَ بَعْضُهُمْ: أُصَلِّي وَلاَ أَنَامُ، وَقَالَ بَعْضُهُمْ: أَصُومُ وَلاَ أُفْطِرُ،

---

[217] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13332.
[218] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.12939.

فَبَلَغَ ذَلِكَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: مَا بَالُ أَقْوَامٍ قَالُوا كَذَا وَكَذَا لَكِنِّي أَصُومُ وَأُفْطِرُ، وَأُصَلِّي وَأَنَامُ، وَأَتَزَوَّجُ النِّسَاءَ، فَمَنْ رَغِبَ عَنْ سُنَّتِي فَلَيْسَ مِنِّي.

13468. Mu`ammal menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, Tsabit menceritakan kepada kami, dari Anas, bahwasanya beberapa sahabat Rasulullah SAW mengatakan, "Aku tidak akan menikah," sebagian lagi berkata, "Aku akan shalat sepanjang malam dan tidak tidur," sebagian yang lain berkata, "Aku akan puasa dan tidak akan berbuka," hal itu sampai kepada Nabi SAW, *"Apa gerangan yang membuat suatu kaum mengatakan, 'Aku tidak ini, aku tidak itu,' padahal aku pun berpuasa dan aku juga berbuka, aku shalat malam dan juga tidur, aku juga menikah, barangsiapa yang membenci sunnahku maka bukanlah termasuk golonganku."*[219]

١٣٤٦٩ - حَدَّثَنَا مُؤَمَّلٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، حَدَّثَنَا ثَابِتٌ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: مَرَّ رَجُلٌ بِالنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلٌ جَالِسٌ، فَقَالَ الرَّجُلُ: وَاللهِ يَا رَسُولَ اللهِ إِنِّي لَأُحِبُّ هَذَا فِي اللهِ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْبَرْتَهُ بِذَلِكَ، قَالَ: لَا، قَالَ: قُمْ فَأَخْبِرْهُ تَثْبُتْ الْمَوَدَّةُ بَيْنَكُمَا، فَقَامَ إِلَيْهِ فَأَخْبَرَهُ فَقَالَ: أَنِّي أُحِبُّكَ فِي اللهِ، أَوْ قَالَ أُحِبُّكَ لِلَّهِ، فَقَالَ الرَّجُلُ: أَحَبَّكَ الَّذِي أَحْبَبْتَنِي فِيهِ.

13469. Mu`ammal menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, Tsabit menceritakan kepada kami, dari

[219] Sanadnya *shahih*. telah disebutkan riwayat serupa, menurut versi Al Bukhari (9/104), no. 5063, *Fath Al Bari*, Muslim (2/1020), no. 1401.

Anas, ia berkata: Ada seseorang melintas di hadapan Nabi SAW, dan beliau sedang bersama seseorang yang sedang duduk, orang itu lalu berkata, "Wahai Rasulullah, Aku mencintainya karena Allah." Rasulullah SAW menjawab, *"Apakah kamu telah memberitahukan hal itu padanya,"* dia menjawab, "belum!" Nabi SAW pun bersabda, *"Berdirilah! Beritahu ia, semoga semakin kokoh rasa sayang antara kalian berdua!"* ia lalu berdiri dan mengabarkannya, "Aku mencintaimu karena Allah." Atau ia berkata, "Aku mencintaimu untuk Allah," orang tersebut menjawab, "Semoga Allah juga mencintaimu sebagaimana engkau mencintaiku karena Allah."[220]

١٣٤٧٠ - حَدَّثَنَا مُؤَمَّلٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، حَدَّثَنَا ثَابِتٌ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْتَسْقِي، فَبَسَطَ يَدَيْهِ ظَاهِرَهُمَا مِمَّا يَلِي السَّمَاءَ.

13470. Mu`ammal menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, Tsabit menceritakan kepada kami, dari Anas, ia berkata: Aku melihat Nabi SAW berdoa meminta diturunkan hujan kemudian beliau membentangkan punggung kedua tangannya menghadap ke langit.[221]

١٣٤٧١ - حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ يَعْنِي ابْنَ سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَلْقَى رَجُلاً فَيَقُولُ: يَا فُلاَنُ كَيْفَ أَنْتَ؟ فَيَقُولُ: بِخَيْرٍ أَحْمَدُ اللهَ،

---

[220] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.12528.

[221] Sanadnya *shahih*. telah kita bahas bahwa doa pengharapan menggunakan tapak tangan, dan doa penolakan dengan punggung tangan, Muslim (2/612), no. 896, dalam pembahasan tentang istisqa bab mengangkat tangan ketika berdoa, lihat riwayat 11035.

فَيَقُولُ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: جَعَلَكَ اللهُ بِخَيْرٍ، فَلَقِيَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ يَوْمٍ فَقَالَ: كَيْفَ أَنْتَ يَا فُلَانُ؟ فَقَالَ: بِخَيْرٍ إِنْ شَكَرْتُ، قَالَ: فَسَكَتَ عَنْهُ، فَقَالَ: يَا نَبِيَّ اللهِ إِنَّكَ كُنْتَ تَسْأَلُنِي، فَتَقُولُ جَعَلَكَ اللهُ بِخَيْرٍ، وَإِنَّكَ الْيَوْمَ سَكَتَّ عَنِّي، فَقَالَ لَهُ: إِنِّي كُنْتُ أَسْأَلُكَ فَتَقُولُ بِخَيْرٍ أَحْمَدُ اللهَ، فَأَقُولُ جَعَلَكَ اللهُ بِخَيْرٍ، وَإِنَّكَ الْيَوْمَ قُلْتَ إِنْ شَكَرْتُ، فَشَكَكْتَ فَسَكَتُّ عَنْكَ.

13471. Mu`ammal menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Ishak bin Abdullah menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik, bahwasanya Nabi SAW bertemu dengan seseorang dan bersabda, *"Wahai fulan bagaimana kabarmu?"* ia menjawab, "Alhamdulillah baik-baik saja," Nabi SAW berkata padanya, *"Semoga Allah menjadikanmu dalam keadaan yang baik."* Pada hari yang lain, Nabi SAW bertemu lagi dengan orang tersebut, lalu beliau bertanya kepadanya, *"Bagaimana kabarmu wahai fulan?"* ia menjawab, "Baik-baik saja jika aku bersyukur." Ia berkata: Nabi SAW lalu berdiam diri. Orang tersebut bertanya, "Wahai Nabi Allah, dahulu engkau bertanya kepadaku lantas engkau menjawab semoga Allah menjadikanmu dalam keadaan yang baik, pada hari ini engkau mendiamkanku?" Nabi SAW menjawab, *"Waktu itu aku bertanya kepadamu dan engkau menjawab, baik-baik saja alhamdulillah, maka aku katakan semoga Allah menjadikanmu dalam keadaan yang baik, tapi hari ini engkau berkata, jika aku bersyukur, kamu ragu maka aku pun mendiamkanmu.*[222]

---

[222] Sanadnya *shahih*. Al Haitsami juga menyatakan ke*shahih*annya (8/182), Ibnu As-Sunni dalam pembahasan tentang amalan sehari-hari (65), no. 184.

١٣٤٧٢ - حَدَّثَنَا مُؤَمَّلٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، يَعْنِي ابْنَ زَيْدٍ أَخْبَرَنَا أَيُّوبُ، عَنْ أَبِي قِلَابَةَ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: أَنَا أَعْلَمُ النَّاسِ أَوْ مِنْ أَعْلَمِ النَّاسِ بِآيَةِ الْحِجَابِ، تَزَوَّجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَيْنَبَ ابْنَةَ جَحْشٍ فَذَبَحَ شَاةً فَدَعَا أَصْحَابَهُ، فَأَكَلُوا وَقَعَدُوا يَتَحَدَّثُونَ، وَجَعَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْرُجُ وَيَدْخُلُ، وَهُمْ قُعُودٌ، ثُمَّ يَخْرُجُ فَيَمْكُثُ مَا شَاءَ اللهُ وَيَرْجِعُ وَهُمْ قُعُودٌ، وَزَيْنَبُ قَاعِدَةٌ فِي نَاحِيَةِ الْبَيْتِ، وَجَعَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْتَحْيِي مِنْهُمْ أَنْ يَقُولَ لَهُمْ شَيْئًا فَنَزَلَتْ { يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ لَا تَدْخُلُوا۟ بُيُوتَ ٱلنَّبِىِّ إِلَّآ أَن يُؤْذَنَ لَكُمْ إِلَىٰ طَعَامٍ غَيْرَ نَٰظِرِينَ إِنَىٰهُ وَلَٰكِنْ إِذَا دُعِيتُمْ فَٱدْخُلُوا۟ فَإِذَا طَعِمْتُمْ فَٱنتَشِرُوا۟ وَلَا مُسْتَـْٔنِسِينَ لِحَدِيثٍ ۚ إِنَّ ذَٰلِكُمْ كَانَ يُؤْذِى ٱلنَّبِىَّ فَيَسْتَحْىِۦ مِنكُمْ ۖ وَٱللَّهُ لَا يَسْتَحْىِۦ مِنَ ٱلْحَقِّ ۚ وَإِذَا سَأَلْتُمُوهُنَّ مَتَٰعًا فَسْـَٔلُوهُنَّ مِن وَرَآءِ حِجَابٍ } قَالَ: فَأَمَرَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِحِجَابٍ مَكَانَهُ فَضُرِبَ.

13472. Mu`ammal menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, Ayyub mengabarkan kepada kami, dari Abu Qilabah, dari Anas, ia berkata: Aku adalah orang yang paling tahu, atau termasuk orang yang tahu tentang masalah hijab (tabir). Nabi SAW menikahi Zainab binti Jahsy, kemudian belilau menyembelih kambing, lalu beliau mengundang para sahabatnya untuk makan, maka mereka pun makan, duduk dan saling berbincang-bincang, lalu beliau keluar masuk (rumah), sementara para sahabat masih duduk, Nabi SAW kemudian keluar sebentar, dan tidak lama kemudian beliau kembali sedangkan mereka masih saja duduk, sementara Zainab duduk di tepi rumah, hal itu membuat Nabi SAW malu untuk mengatakan sesuatu kepada mereka, maka turunlah ayat:

"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memasuki rumah-rumah Nabi kecuali bila kamu diizinkan untuk Makan dengan tidak menunggu-nunggu waktu masak (makanannya), tetapi jika kamu diundang Maka masuklah dan bila kamu selesai makan, keluarlah kamu tanpa asyik memperpanjang percakapan. Sesungguhnya yang demikian itu akan mengganggu Nabi lalu Nabi malu kepadamu (untuk menyuruh kamu keluar), dan Allah tidak malu (menerangkan) yang benar. apabila kamu meminta sesuatu (keperluan) kepada mereka (isteri- isteri Nabi), Maka mintalah dari belakang tabir." (Qs. Al Ahzaab [33]: 53). Maka Rasulullah SAW memerintahkan untuk memasang tabir di rumah beliau.[223]

١٣٤٧٣ - حَدَّثَنَا مُؤَمَّلٌ، حَدَّثَنَا عُمَارَةُ بْنُ زَاذَانَ، حَدَّثَنَا ثَابِتٌ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ مَلَكَ الْمَطَرِ اسْتَأْذَنَ رَبَّهُ أَنْ يَأْتِيَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَذِنَ لَهُ فَقَالَ لِأُمِّ سَلَمَةَ امْلِكِي: عَلَيْنَا الْبَابَ لَا يَدْخُلْ عَلَيْنَا أَحَدٌ، قَالَ: وَجَاءَ الْحُسَيْنُ لِيَدْخُلَ فَمَنَعَتْهُ فَوَثَبَ فَدَخَلَ فَجَعَلَ يَقْعُدُ عَلَى ظَهَرِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى مَنْكِبِهِ وَعَلَى عَاتِقِهِ، قَالَ: فَقَالَ الْمَلَكُ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتُحِبُّهُ؟ قَالَ: نَعَمْ، قَالَ: أَمَا إِنَّ أُمَّتَكَ سَتَقْتُلُهُ وَإِنْ شِئْتَ أَرَيْتُكَ الْمَكَانَ الَّذِي يُقْتَلُ فِيهِ، فَضَرَبَ بِيَدِهِ فَجَاءَ بِطِينَةٍ حَمْرَاءَ، فَأَخَذَتْهَا أُمُّ سَلَمَةَ فَصَرَّتْهَا فِي خِمَارِهَا، قَالَ: قَالَ ثَابِتٌ: بَلَغَنَا أَنَّهَا كَرْبَلَاءُ.

13473. Mu`ammal menceritakan kepada kami, Umarah bin Zadzan menceritakan kepada kami, Tsabit menceritakan kepada kami, dari Anas bin Malik, bahwasanya malaikat hujan meminta izin kepada

---

[223] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.13412.

pemiliknya agar ia boleh mendatangi Nabi SAW, maka iapun diizinkan, lalu beliau berkata kepada Ummu Salamah, *"Jagalah pintu agar tidak ada yang bisa mengunjungi kami!"* ia berkata: Lalu datanglah Husain untuk bertemu dengan beliau, Ummu Salamah sudah berusaha mencegahnya tetapi ia berlari masuk dan duduk di punggung dan pundak Rasulullah SAW, lalu malaikat itu berkata kepada Nabi SAW, "Apakah engkau mencintainya?" Nabi SAW menjawab, *"Ya."* Malaikat itu berkata lagi, "Umatmu akan membunuhnya, jika engkau mau aku akan memperlihatkan padamu tempat terbunuhnya," Lalu Nabi SAW memukulnya dan mengambil tanah merah, Ummu Salamah kemudian mengambilnya dan menaruhnya di kerudungnya, Tsabit berkata, "Tempat yang dimaksud adalah Karbala."[224]

١٣٤٧٤ - حَدَّثَنَا مُؤَمَّلٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ حُمَيْدٍ وَعَاصِمٍ الأَحْوَلُ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْمَدِينَةُ حَرَامٌ مِنْ كَذَا إِلَى كَذَا، مَنْ أَحْدَثَ فِيهَا حَدَثًا أَوْ آوَى مُحْدِثًا فَعَلَيْهِ لَعْنَةُ اللهِ وَالْمَلاَئِكَةِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ، لاَ يَقْبَلُ اللهُ مِنْهُ صَرْفًا وَلاَ عَدْلاً، قَالَ حَمَّادٌ: وَزَادَ فِيهَا حُمَيْدٌ: لاَ يُحْمَلُ فِيهَا سِلاَحٌ لِقِتَالٍ.

13474. Mu`ammal menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, dari Humaid dan Ashim Al Ahwal, dari Anas, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, *"Madinah haram mulai dari sekian sampai sekian, barangsiapa yang melakukan dosa di dalamnya, atau melindungi orang yang berbuat dosa, maka baginya*

---

[224] Sanadnya *shahih*. Umarah bin Zadzan ditsiqahkan oleh banyak imam, sebagian mereka mengomentarinya, Al Haitsami juga menunjukkan riwayat ini (9/187), Abu Ya'la (6/129), no. 3402, Ath-Thabrani dalam Al Kabir (13/106), no. 2813, Al Bazzar (3/106). *Kasyf*, Ibnu Hibban 554, no. 2241 *Mawarid*, Abu Nu'aim dalam *Ad-Dalail* no. 492.

laknat Allah, para malaikat dan seluruh manusia, dan Allah tidak akan menerima taubat dan fidyahnya." Hammad berkata, "Humaid menambahkan, *'Tidak boleh membawa senjata di dalam Madinah untuk perang'."*[225]

١٣٤٧٥ - حَدَّثَنَا مُؤَمَّلٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، حَدَّثَنَا ثَابِتٌ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَمُوتُ فَيَشْهَدُ لَهُ أَرْبَعَةٌ، أَهْلُ أَبْيَاتٍ مِنْ جِيرَانِهِ الْأَدْنَيْنَ، إِلاَّ قَالَ: قَدْ قَبِلْتُ فِيهِ عِلْمَكُمْ فِيهِ، وَغَفَرْتُ لَهُ مَا لاَ تَعْلَمُونَ.

13475. Mu`ammal menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, Salim menceritakan kepada kami, dari Anas, bahwasanya Nabi SAW bersabda, *"Tidaklah seorang muslim meninggal dunia, dan disaksikan oleh empat penghuni rumah tetangga terdekatnya, melainkan dikatakan 'Aku telah menerima ilmu kalian dan aku mengampuni untuknya apa yang tidak kalian ketahui'."*[226]

١٣٤٧٦ - حَدَّثَنَا مُؤَمَّلٌ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ بُدَيْلِ بْنِ مَيْسَرَةَ الْعُقَيْلِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ لِلَّهِ عَزَّ وَجَلَّ أَهْلِينَ مِنَ النَّاسِ وَإِنَّ أَهْلَ الْقُرْآنِ أَهْلُ اللهِ وَخَاصَّتُهُ.

---

[225] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.13433.

[226] Sanadnya *shahih*. Salim adalah Ibnu Abu Al Ja'd, seorang yang *tsiqah* hanya saja para imam menilai ia memiliki cela karena banyak meriwayatkan hadits *mursal*, tetapi ia tidak memursalkan hadits ini, hadits ini telah disebutkan pada no.9266.

13476. Mu`ammal menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Badil bin Maisarah Al Aqili menceritakan kepada kami, ia berkata: Ayahku menceritakan kepadaku dari Anas bin Malik, ia berkata: Nabi SAW bersabda, *"Sesungguhnya Allah 'Azza wa Jalla adalah memilih para ahli-Nya (wali-Nya) dari golongan manusia, sesungguhnya ahli Al Qur`an adalah ahli (wali) Allah dan orang-orang khusus-Nya."*[227]

١٣٤٧٧ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عِيسَى، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ يَعْنِي ابْنَ زَيْدٍ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ أَبِي بَكْرٍ، عَنْ جَدِّهِ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَجُلاً اطَّلَعَ فِي بَعْضِ حُجَرِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَامَ إِلَيْهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمِشْقَصٍ أَوْ مَشَاقِصَ، فَكَأَنِّي أَنْظُرُ إِلَيْهِ يَخْتِلُهُ لِيَطْعَنَهُ.

13477. Ishak bin Isa menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Abu Bakar menceritakan kepada kami, dari kakeknya Anas bin Malik bahwasanya seseorang mengendap-ngendap di salah satu kamar Nabi SAW, lalu Nabi SAW berdiri untuk menghampirinya dengan panah yang lebar, aku seakan-akan melihat beliau mau menusuknya.[228]

١٣٤٧٨ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ عَاصِمٍ الْأَحْوَلِ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: قَالَ لِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا ذَا الْأُذُنَيْنِ.

13478. Ishak menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami, dari Ashim Al Ahwal, dari Anas bin Malik, ia berkata:

---

[227] Sanadnya *shahih*. telah disebutkan pada riwayat 12232.
[228] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.12765.

Rasulullah SAW memanggilku, *"Wahai yang mempunyai dua buah telinga."*[229]

١٣٤٧٩ - حَدَّثَنَا سُرَيْجُ بْنُ النُّعْمَانِ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ ثَابِتٍ وَعَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ صُهَيْبٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: أَعْتَقَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَفِيَّةَ وَجَعَلَ عِتْقَهَا صَدَاقَهَا.

13479. Suraij bin An-Nu'man menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, dari Tsabit dan Abdul Aziz bin Suhail dari Anas bin Malik, ia berkata: Rasulullah SAW memerdekakan Shafiyyah dan menjadikan pemerdekaannya sebagai maharnya.[230]

١٣٤٨٠ - حَدَّثَنَا سُرَيْجٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ يَعْنِي ابْنَ سَلَمَةَ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى بِهِ وَأُمُّ سُلَيْمٍ وَأُمُّ حَرَامٍ، خَلْفَنَا عَلَى بِسَاطٍ.

13480. Suraij menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Tsabit dari Anas bin Malik, bahwasanya Rasulullah SAW shalat bersama Ummu Sulaim, Ummu Haram, mereka berada di belakang kami shalat di atas tikar.[231]

---

[229] Sanadnya *hasan*. Karena Syuraik, hadits ini telah disebutkan pada no.12225.
[230] Sanadnya *shahih*. Melalui jalur Tsabit, Abdul Aziz bin Suhail belum aku temukan biografinya, hadits ini telah disebutkan pada no.13440.
[231] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.13142.

١٣٤٨١ - حَدَّثَنَا يُونُسُ، بْنُ مُحَمَّدٍ حَدَّثَنَا حَرْبُ بْنُ مَيْمُونٍ عَنِ النَّضْرِ بْنِ أَنَسٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: قَالَتْ أُمُّ سُلَيْمٍ اذْهَبْ إِلَى نَبِيِّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْ لَهُ إِنْ رَأَيْتَ أَنْ تَغَدَّى عِنْدَنَا فَافْعَلْ، قَالَ: فَجِئْتُهُ فَبَلَّغْتُهُ، فَقَالَ: وَمَنْ عِنْدِي؟ قُلْتُ: نَعَمْ، فَقَالَ: انْهَضُوا، قَالَ: فَجِئْتُ فَدَخَلْتُ عَلَى أُمِّ سُلَيْمٍ وَأَنَا لَدَهِشٌ لِمَنْ أَقْبَلَ مَعَ رَسُولِ اللهِ، قَالَ: فَقَالَتْ أُمُّ سُلَيْمٍ مَا صَنَعْتَ يَا أَنَسُ فَدَخَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى أَثَرِ ذَلِكَ، قَالَ: هَلْ عِنْدَكِ سَمْنٌ، قَالَتْ: نَعَمْ قَدْ كَانَ مِنْهُ عِنْدِي عُكَّةٌ فِيهَا شَيْءٌ مِنْ سَمْنٍ، قَالَ: فَأْتِ بِهَا، قَالَتْ: فَجِئْتُهُ بِهَا فَفَتَحَ رِبَاطَهَا، ثُمَّ قَالَ: بِسْمِ اللهِ، اللَّهُمَّ أَعْظِمْ فِيهَا الْبَرَكَةَ، قَالَ: فَقَالَ اقْلِبِيهَا فَقَلَبْتُهَا فَعَصَرَهَا نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يُسَمِّي، قَالَ: فَأَخَذْتُ نَقْعَ قِدْرٍ فَأَكَلَ مِنْهَا بِضْعٌ وَثَمَانُونَ رَجُلاً، فَفَضَلَ فِيهَا فَضْلٌ فَدَفَعَهَا إِلَى أُمِّ سُلَيْمٍ، فَقَالَ: كُلِي وَأَطْعِمِي جِيرَانَكِ.

13481. Yunus bin Muhammad menceritakan kepada kami, Harb bin Maimun menceritakan kepada kami, dari An-Nadhr bin Anas dari Anas bin Malik, ia berkata: Ummu Sulaim berkata: Pergilah kepada Nabi SAW, katakanlah: Jika engkau ada waktu untuk makan siang bersama kami maka datanglah! Ia berkata: Maka aku mendatanginya, dan menyampaikan kepadanya, beliau bersabda, *"Apakah dariku?"* aku katakan: Ya, beliau berkata, *"Berangkatlah!"* ia berkata: Maka aku mendatangi Ummu Sulaim dan aku terkejut dengan siapa yang diajak Rasulullah SAW, lalu Ummu Sulaim bertanya kepadaku: Apakah yang kau buat wahai Anas? Lalu Rasulullah SAW menghampirinya dan bertanya, *"Apakah engkau memiliki mentega?"* ia berkata, "Ya, aku menyimpannya di ukkah (wadah penyimpanan mentega), yang terkadang ada mentega yang masih tersisa." Beliau

berkata, *"Ambilkanlah."* Ia berkata: Aku kemudian membawakannya mentega, dan membuka talinya, lalu beliau mengucapkan, *"Dengan menyebut nama Allah, ya Allah berikanlah keberkahan di dalamnya."* Lalu Nabi SAW berkatya kepadanya, *"Baliklah!"* Ummu Sulaim membaliknya, Nabi SAW kemudian memerasnya dengan mengucapkan bismillah, kemudian ia menempatkannya, lalu makanan itu dimakan oleh sekitar delapan puluh orang, beliau juga memasaknya lebih untuk diberikan kepada Ummu Sulaim seraya bersabda, *"Makanlah dan berikanlah para tetanggamu!"*[232]

١٣٤٨٢ - حَدَّثَنَا سُرَيْجٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي الزِّنَادِ، عَنْ عَمْرِو بْنِ أَبِي عَمْرٍو، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: أَقْبَلْتُ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ سَفَرٍ مِنْ بَعْضِ أَسْفَارِهِ فَلَمَّا بَدَا لَنَا أُحُدٌ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَذَا جَبَلٌ يُحِبُّنَا وَنُحِبُّهُ، فَلَمَّا أَشْرَفَ عَلَى الْمَدِينَةِ قَالَ: اللَّهُمَّ إِنِّي أُحَرِّمُ مَا بَيْنَ لَابَتَيْهَا مِثْلَ مَا حَرَّمَ إِبْرَاهِيمُ مَكَّةَ، اللَّهُمَّ بَارِكْ فِي مُدِّهِمْ وَصَاعِهِمْ.

13482. Suraij menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Az-Zinad menceritakan kepada kami, dari Amru bin Abu Amru, dari Anas bin Malik, ia berkata: Aku baru tiba dari bepergian bersama Rasulullah SAW dari beberapa perjalanan yang dilakukan beliau, ketika terlihat oleh kami gunung Uhud Rasulullah SAW berkata, *"Ini adalah gunung yang mencintai kita dan kita pun mencintainya."* Ketika kami mendekati Madinah beliau berdoa, *"Ya Allah aku mensucikan apa yang ada di antara tanah yang berbatu hitamnya, sebagaimana*

---

[232] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.13361.

Ibrahim mensucikan kota Makkah, Ya Allah berkahilah setiap mudd dan sha'nya."[233]

١٣٤٨٣ - حَدَّثَنَا سُرَيْجٌ، حَدَّثَنَا سُهَيْلٌ أَخُو ابْنِ أَبِي حَزْمٍ الْقُطَعِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنِي ثَابِتٌ الْبُنَانِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَرَأَ هَذِهِ الآيَةَ {وَمَا يَذْكُرُونَ إِلَّا أَن يَشَآءَ ٱللَّهُ} {هُوَ أَهْلُ ٱلتَّقْوَىٰ وَأَهْلُ ٱلْمَغْفِرَةِ} فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ رَبُّكُمْ عَزَّ وَجَلَّ: أَنَا أَهْلٌ أَنْ أُتَّقَى أَنْ يُجْعَلَ مَعِي إِلَهًا آخَرَ، وَمَنْ اتَّقَى أَنْ يَجْعَلَ مَعِي إِلَهًا آخَرَ فَهُوَ أَهْلٌ لِأَنْ أَغْفِرَ لَهُ.

13483. Suraij menceritakan kepada kami, Suhail saudara Hazm bin Abu Hazm Al Qath'i menceritakan kepada kami, ia berkata: Tsabit Al Bunani menceritakan kepadaku, ia berkata: Aku mendengar Anas bin Malik berkata: aku mendengar Rasulullah SAW membaca ayat: *"Dan mereka tidak akan mengambil pelajaran daripadanya kecuali (jika) Allah menghendakinya. Dia (Allah) adalah Tuhan yang patut (kita) bertakwa kepada-Nya dan berhak memberi ampun."* (Qs. Al Muddattsir [74]: 56). Rasulullah SAW bersabda, *"Rabb kalian Allah 'Azza wa Jalla berfirman, Aku adalah yang pantas ditakuti dari menjadikan bersamaku tuhan yang lain, barangsiapa yang takut menjadikan bersamaku tuhan yang lain maka ia berhak Aku ampuni."*[234]

---

[233] Sanadnya *shahih*. Abu Az-Zinad adalah Abdullah bin Dzakwan, seorang yang *tsiqah* dan faqih, hadits ini telah disebutkan pada no.13459.

[234] Sanadnya *hasan*. Karena Suhail bin Abu Hazm Al Qath'i, terdapat komentar tentangnya, tetapi Al Hakim menganggapnya *shahih*, (2/508), dan disepakati oleh Adz-Dzahabi, At-Tirmidzi menunjukkan keasingannya (5/430), no. 3328.

١٣٤٨٤ - حَدَّثَنَا سُرَيْجٌ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ نَسِيَ صَلاَةً فَلْيُصَلِّهَا إِذَا ذَكَرَهَا.

13484. Suraij menceritakan kepada kami, Abu Awwanah menceritakan kepada kami, dari Qatadah dari Anas, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa lupa dalam mengerjakan shalat, maka hendaklah ia shalat jika telah ingat."*[235]

١٣٤٨٥ - حَدَّثَنَا سُرَيْجٌ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَسَحَّرُوا فَإِنَّ فِي السَّحُورِ بَرَكَةً.

13485. Suraij menceritakan kepada kami, Abu Awwanah menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Anas, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Sahurlah kalian, karena sahur membawa keberkahan."*[236]

١٣٤٨٦ - حَدَّثَنَا سُرَيْجٌ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْ كَانَ لِابْنِ آدَمَ وَادِيَانِ مِنْ مَالٍ لاَبْتَغَى إِلَيْهِمَا ثَالِثًا، وَلاَ يَمْلَأُ جَوْفَ ابْنِ آدَمَ إِلاَّ التُّرَابُ، وَيَتُوبُ اللهُ عَلَى مَنْ تَابَ.

13486. Suraij menceritakan kepada kami, Abu Awwanah menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Anas, ia berkata:

---

[235] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.13195.
[236] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.13323.

Rasulullah SAW bersabda, *"Jika anak Adam memiliki dua lembah harta ia akan menginginkan lembah yang ketiga, dan mulut anak Adam tidak akan terisi penuh kecuali dengan tanah, dan Allah menerima taubat orang-orang bertaubat."*[237]

١٣٤٨٧ - وَبِهَذَا الْإِسْنَادِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَغْرِسُ غَرْسًا أَوْ يَزْرَعُ زَرْعًا، فَيَأْكُلُ مِنْهُ طَيْرٌ أَوْ إِنْسَانٌ أَوْ بُهْمَةٌ، إِلاَّ كَانَ لَهُ بِهِ صَدَقَةٌ.

13487. Dengan sanad ini pula, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Tidaklah seorang muslim menanam tanaman atau bercocok tanam lalu dimakan oleh burung, manusia, hewan ternak, melainkan hal itu merupakan sedekah baginya."*[238]

١٣٤٨٧م - حَدَّثَنَا سُرَيْجٌ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ مُسْلِمٍ ... فَذَكَرَ مِثْلَهُ.

13487 م . Suraij menceritakan kepada kami, Abu Awwanah menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Anas, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Tidaklah seorang muslim...."* Kemudian ia menyebutkan hadits serupa.[239]

---

[237] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.13432.

[238] Sanadnya *shahih* seperti sebelumnya, telah disebutkan pada no.13322.

[239] Sanadnya *shahih*.

١٣٤٨٨ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ، عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَغْرِسُ غَرْسًا أَوْ يَزْرَعُ زَرْعًا فَيَأْكُلَ مِنْهُ دَابَّةٌ أَوْ إِنْسَانٌ إِلاَّ كَانَ لَهُ بِهِ صَدَقَةٌ.

13488. Affan menceritakan kepada kami, Abu Awwanah menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Anas dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Tidaklah seorang muslim bercocok tanam, dan dimakan oleh hewan atau manusia melainkan hal itu akan menjadi sedekah baginya."*[240]

١٣٤٨٩ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَاصِمٍ، عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنسٍ وَذَكَرَ رَجُلاً عَنِ الْحَسَنِ، قَالَ: اسْتَشَارَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ النَّاسَ فِي الأُسَارَى يَوْمَ بَدْرٍ، فَقَالَ: إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ قَدْ أَمْكَنَكُمْ مِنْهُمْ، قَالَ: فَقَامَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ اضْرِبْ أَعْنَاقَهُمْ، قَالَ: فَأَعْرَضَ عَنْهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: ثُمَّ عَادَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّ اللهَ قَدْ أَمْكَنَكُمْ مِنْهُمْ وَإِنَّمَا هُمْ إِخْوَانُكُمْ بِالأَمْسِ، قَالَ: فَقَامَ عُمَرُ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ اضْرِبْ أَعْنَاقَهُمْ فَأَعْرَضَ عَنْهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: ثُمَّ عَادَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لِلنَّاسِ مِثْلَ ذَلِكَ فَقَامَ أَبُو بَكْرٍ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنْ تَرَى أَنْ تَعْفُوَ عَنْهُمْ وَتَقْبَلَ مِنْهُمْ الْفِدَاءَ قَالَ: فَذَهَبَ، عَنْ وَجْهِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا كَانَ فِيهِ مِنَ الْغَمِّ، قَالَ: فَعَفَا عَنْهُمْ وَقَبِلَ مِنْهُمْ الْفِدَاءَ، قَالَ:

---

[240] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.13487.

وَأَنْزَلَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ { لَّوْلَا كِتَٰبٌ مِّنَ ٱللَّهِ سَبَقَ لَمَسَّكُمْ فِيمَآ أَخَذْتُمْ } إِلَى آخِرِ الآيَةِ.

13489. Ali bin Ashim menceritakan kepada kami, dari Humaid, dari Anas, dan ia menyebutkan bahwa seseorang meriwayatkan dari Al Hasan, ia berkata: Rasulullah SAW bermusyawarah bersama kaum muslimin terkait masalah tawanan perang Badar, beliau kemudian bersabda, *"Sesungguhnya Allah 'Azza wa Jalla telah membuat kalian mampu mengalahkan mereka."* Ia berkata: Maka Umar bin Al Khaththab berdiri seraya berkata: Wahai Rasulullah penggal saja kepala mereka, ia berkata: Maka Rasulullah SAW berpaling darinya, ia berkata: kemudian Nabi SAW kembali seraya bersabda, *"Wahai sekalian manusia, sesungguhnya Allah telah menjadikan kalian mampu untuk mengalahkan mereka, sesungguhnya kemarin mereka adalah saudara kalian,"* Ia berkata: Maka Umar bin Al Khaththab berdiri seraya berkata: Wahai Rasulullah penggal saja kepala mereka, Maka Rasulullah SAW berpaling darinya, ia berkata: kemudian Nabi SAW kembali seraya bersabda seperti sebelumnya, maka Abu Bakar RA berdiri seraya berkata, "Wahai Rasulullah, jadi engkau berpendapat untuk memaafkan mereka dan menerima tebusan mereka?" ia berkata: maka kegelisahan pun sirna dari wajah Rasulullah SAW. Ia berkata: Maka beliau memaafkan dan menerima tebusan mereka, ia berkata: Lalu Allah *'Azza wa Jalla* menurunkan ayat, *"Kalau Sekiranya tidak ada ketetapan yang telah terdahulu dari Allah, niscaya kamu ditimpa siksaan yang besar karena tebusan yang kamu ambil."* (Qs. Al Anfaal [8]: 68) hingga akhir ayat.[241]

---

[241] Sanadnya *hasan*, para ahli hadits mengambil sanad ini dari Ali bin Ashim, kisah tawanan ini persis seperti yang diriwayatkan Muslim (3/1383), no. 1763, dalam pembahasan tentang jihad, bab: pengiriman bantuan dengan malaikat. Seperti itu pula diriwayatkan oleh At-Tirmidzi (5/271), no. 3084, dalam pembahasan tafsir surah Al Anfaal, ia menganggap hadits ini *hasan*, tetapi ia mensinyalir keterputusan sanadnya, kemudian ia menganggapnya *hasan* pada (3/213), no. 1714, Ibnu Abu Syaibah (12/417), no. 15098, dalam pembahasan tentang jihad, bab: tebusan, juga

١٣٤٩٠ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَاصِمٍ، عَنْ حُمَيْدٍ الطَّوِيلِ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ صَلَّى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَلْفَ أَبِي بَكْرٍ فِي ثَوْبٍ مُتَوَشِّحًا بِهِ.

13490. Ali bin Ashim menceritakan kepada kami, dari Humaid Ath-Thawil, dari Anas bin Malik, ia berkata: Rasulullah SAW shalat di belakang Abu Bakar dengan sambil membawa senjata yang terbungkus pakaian.[242]

١٣٤٩١ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا حُمَيْدٌ الطَّوِيلُ، عَنْ ثَابِتٍ الْبُنَانِيِّ قَالَ: بَلَغَنَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى خَلْفَ أَبِي بَكْرٍ فِي وَجَعِهِ الَّذِي مَاتَ فِيهِ قَاعِدًا مُتَوَشِّحًا بِثَوْبٍ، قَالَ: أَظُنُّهُ، قَالَ: بُرْدًا، ثُمَّ دَعَا أُسَامَةَ فَأَسْنَدَ ظَهْرَهُ إِلَى نَحْرِهِ، ثُمَّ قَالَ: يَا أُسَامَةُ ارْفَعْنِي إِلَيْكَ، قَالَ: يَزِيدُ وَكَانَ فِي الْكِتَابِ الَّذِي مَعِي، عَنْ أَنَسٍ فَلَمْ يَقُلْ، عَنْ أَنَسٍ فَأَنْكَرَهُ وَأَثْبَتَ ثَابِتًا.

13491. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, ia berkata: Humaid Ath-Thawil mengabarkan kepada kami, dari Tsabit Al Bunani, ia berkata: Telah disampaikan kepadaku bahwa Nabi SAW shalat di belakang Abu Bakar —ketika sakit yang membawa beliau kepada kematiannya— dengan duduk sambil membawa senjata yang terbungkus pakaian —ia berkata: Aku mengira bahwa ia mengatakan burdah— lalu beliau memanggil Usamah dan beliau menyandarkan punggungnya ke atas dada Usamah, lalu beliau bersabda, *"Wahai*

---

pada (14/370), no. 18537, dalam pembahasan tentang peperangan, bab: perang Badar sebagaimana yang dianggap *shahih* oleh Al Hakim (3/21), dan Adz-Dzahabi menyepakatinya.

[242] Sanadnya *shahih*. telah sering disebutkan sebelumnya, lihat riwayat 12554.

Usamah angkat lah aku kepadamu!" Yazid berkata: tercantum di dalam kitab yang ada padaku, dari Anas, dan ia tidak mengatakan dari Anas, ia mengingkarinya kemudian menetapkannya.[243]

١٣٤٩٢ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَاصِمٍ، عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ وَخَالِدٌ، عَنْ مُحَمَّدٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا جَاءَ أَحَدُكُمْ وَقَدْ أُقِيمَتْ الصَّلاَةُ فَلْيَمْشِ عَلَى هِينَتِهِ فَلْيُصَلِّ مَا أَدْرَكَ وَلْيَقْضِ مَا سُبِقَهُ.

13492. Ali bin Ashim menceritakan kepada kami, dari Humaid, dari Anas dan Khalid dari Muhammad, dari Abu Hurairah, bahwasanya Nabi SAW bersabda, *"Jika salah seorang dari kalian datang, dan shalat telah dimulai, maka hendaklah ia berjalan dengan tenang, hendaklah ia shalat apa yang ia dapati –dari Imam- dan mengqadha apa yang telah luput darinya."*[244]

١٣٤٩٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَزِيدَ، حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ صَاحِبُ الطَّعَامِ، قَالَ: أَخْبَرَنِي جَابِرُ بْنُ يَزِيدَ وَلَيْسَ بِجَابِرِ الْجُعْفِيِّ، عَنِ الرَّبِيعِ بْنِ أَنَسٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ بَعَثَنِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى حَلِيقٍ النَّصْرَانِيِّ لِيَبْعَثَ إِلَيْهِ بِأَثْوَابٍ إِلَى الْمَيْسَرَةِ، فَأَتَيْتُهُ فَقُلْتُ: بَعَثَنِي إِلَيْكَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِتَبْعَثَ إِلَيْهِ بِأَثْوَابٍ إِلَى الْمَيْسَرَةِ، فَقَالَ:

[243] Sanadnya *shahih*. Dan ada permasalahan, mereka memperselisihkan Humaid, karena ia meriwayatkan hadits *munqathi'* dan *maushul*. Hadits sebelumnya telah menjadi hujjah, begitu pula hadits wafatnya Nabi SAW dan Imam shalat sambil duduk.

[244] Sanadnya *shahih*. telah berlalu sebelumnya dengan riwayat serupa pada 13330.

وَمَا الْمَيْسَرَةُ وَمَتَى الْمَيْسَرَةُ، وَاللهِ مَا لِمُحَمَّدٍ سَائِقَةٌ وَلَا رَاعِيَةٌ، فَرَجَعْتُ فَأَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَلَمَّا رَآنِي قَالَ: كَذَبَ عَدُوُّ اللهِ أَنَا خَيْرُ مَنْ يُبَايِعُ لَأَنْ يَلْبَسَ أَحَدُكُمْ ثَوْبًا مِنْ رِقَاعٍ شَتَّى خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَأْخُذَ بِأَمَانَتِهِ أَوْ فِي أَمَانَتِهِ مَا لَيْسَ عِنْدَهُ، قَالَ أَبُو عَبْد الرَّحْمَنِ: وَجَدْتُ هَذَا الْحَدِيثَ فِي كِتَابِ أَبِي بِخَطِّ يَدِهِ.

13493. Muhammad bin Yazid menceritakan kepada kami, Abu Salamah pemilik makanan menceritakan kepada kami, ia berkata: Jabir bin Yazid mengabarkan kepadaku –bukan Jabir Al Ju'fi- dari Ar-Rabi' bin Anas, dari Anas bin Malik, ia berkata: Rasulullah SAW mengutusku kepada Haliq yang beragama Nasrani untuk mengutusnya mengirimkan pakaian kepada Maisarah, kemudian aku pun tiba di hadapannya seraya berkata: aku diutus oleh Rasulullah SAW untuk menemuimu agar engkau mengirimkan pakaian kepada Maisarah, ia berkata: Apakah Maisarah itu? Kapan? Demi Allah Muhammad SAW tidak memiliki onta untuk membawa barang dagangan, aku kembali untuk menemui Nabi SAW, ketika beliau melihatku beliau bersabda, *"Musuh Allah itu telah berdusta, Aku lebih baik daripada yang ia perdagangkan, salah seorang memakai berbagai macam pakaian itu lebih baik daripada ia mengambil amanat yang bukan miliknya."* Abu Abdurrahman berkata: aku menemukan hadits ini di kitab ayahku dengan tulisan tangannya sendiri.[245]

[245] Sanadnya *dha'if*, karena Abu Salamah pemilik makanan, ia majhul, para Imam mendiamkan dan tiada seorang imam pun yang mentsiqahkannya, begitupula Jabir bin Yazid, begini pula yang diriwayatkan dari keduanya dalam kitab *At-Ta'jil*, Al Haitsami dalam *Al Mujamma'* (4/125), ia memiliki bukti-bukti yang banyak dan kisah yang sangat mirip yang diriwayatkan oleh Abdurrazzak (7/10), no. 4091, telah berlalu hadits bahwa Nabi SAW wafat dan baju besinya masih digadaikan, dalam pembahasan tentang makanan 3409, dan riwayat ini *shahih*.

١٣٤٩٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ بْنُ عَطَاءٍ، أَخْبَرَنَا سُلَيْمَانُ التَّيْمِيُّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِمُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ: مَنْ لَقِيَ اللهَ لاَ يُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا دَخَلَ الْجَنَّةَ.

13494. Abdul Wahhab bin Atha menceritakan kepada kami, Sulaiman At-Tamimi mengabarkan kepada kami, dari Anas bin Malik, bahwasanya Nabi SAW berkata kepada Mu'adz bin Jabal, *"Barangsiapa yang menemui Allah tanpa mempersekutukan-Nya dengan sesuatu maka ia masuk surga."*[246]

١٣٤٩٥ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي التَّيَّاحِ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: كَانَ مَوْضِعُ مَسْجِدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِبَنِي النَّجَّارِ، وَكَانَ فِيهِ حَرْثٌ وَنَخْلٌ وَقُبُورُ الْمُشْرِكِينَ، فَقَالَ: يَا بَنِي النَّجَّارِ ثَامِنُونِي بِهِ، فَقَالُوا: لاَ نَبْتَغِي بِهِ ثَمَنًا إِلاَّ عِنْدَ اللهِ، قَالَ: فَقَطَعَ النَّخْلَ وَسَوَّى الْحَرْثَ وَنَبَشَ قُبُورَ الْمُشْرِكِينَ، قَالَ: وَكَانَ نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبْلَ أَنْ يَبْنِيَ الْمَسْجِدَ يُصَلِّي حَيْثُ أَدْرَكَتْهُ الصَّلاَةُ، وَفِي مَرَابِضِ الْغَنَمِ، وَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: وَهُمْ يَنْقُلُونَ الصَّخْرَ لِبِنَاءِ الْمَسْجِدِ، اللَّهُمَّ إِنَّ الْخَيْرَ خَيْرُ الآخِرَهْ، فَاغْفِرْ لِلأَنْصَارِ وَالْمُهَاجِرَهْ.

13495. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Abu At-Tayyah, dari Anas bin Malik ia berkata: Rasulullah SAW memiliki masjid yang berada di kawasan Bani An-Najjar, sebelumnya di tempat itu terdapat tanah

---

[246] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.12543.

pertanian, pohon kurma, dan kuburuan orang musyrik. Beliau lantas bersabda, *"Wahai Bani An-Najjar, juallah kepadaku!"* mereka menjawab, "Kami tidak menjual kecuali untuk Allah." Ia berkata: Lalu ditebanglah pohon kurma dan tanah pertanian dirapikan, dan kuburan orang musyrik dibongkar, ia berkata: Sebelum membangun masjid Nabi SAW shalat yang aku ikuti dan di tempat kambing, Nabi SAW juga mengatakan bahwa Bani An-Najjar memindahkan batu-batu untuk membangun masjid, Nabi SAW pun berdoa, *"Ya Allah sesungguhnya kebaikan adalah kebaikan akhirat, maka ampunilah kaum Anshar dan Muhajirin."*[247]

١٣٤٩٦ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا هَمَّامٌ حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يُحْبَسُ الْمُؤْمِنُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَيَهْتَمُّونَ لِذَلِكَ، فَيَقُولُونَ: لَوْ اسْتَشْفَعْنَا عَلَى رَبِّنَا عَزَّ وَجَلَّ فَيُرِيحُنَا مِنْ مَكَانِنَا، فَيَأْتُونَ آدَمَ فَيَقُولُونَ أَنْتَ أَبُونَا خَلَقَكَ اللهُ بِيَدِهِ وَأَسْجَدَ لَكَ مَلَائِكَتَهُ وَعَلَّمَكَ أَسْمَاءَ كُلِّ شَيْءٍ، فَاشْفَعْ لَنَا إِلَى رَبِّكَ، قَالَ: فَيَقُولُ لَسْتُ هُنَاكُمْ وَيَذْكُرُ خَطِيئَتَهُ الَّتِي أَصَابَ أَكْلَهُ مِنَ الشَّجَرَةِ، وَقَدْ نُهِيَ عَنْهَا، وَلَكِنْ ائْتُوا نُوحًا، أَوَّلَ نَبِيٍّ بَعَثَهُ اللهُ إِلَى أَهْلِ الْأَرْضِ قَالَ: فَيَأْتُونَ نُوحًا فَيَقُولُ: لَسْتُ هُنَاكُمْ وَيَذْكُرُ خَطِيئَتَهُ سُؤَالَهُ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ بِغَيْرِ عِلْمٍ وَلَكِنْ ائْتُوا إِبْرَاهِيمَ خَلِيلَ الرَّحْمَنِ عَزَّ وَجَلَّ، فَيَأْتُونَ إِبْرَاهِيمَ فَيَقُولُ لَسْتُ هُنَاكُمْ وَيَذْكُرُ خَطِيئَتَهُ الَّتِي أَصَابَ ثَلَاثَ كَذِبَاتٍ، كَذَبَهُنَّ قَوْلَهُ إِنِّي سَقِيمٌ وَقَوْلَهُ بَلْ فَعَلَهُ كَبِيرُهُمْ هَذَا وَأَتَى عَلَى جَبَّارٍ مُتْرَفٍ وَمَعَهُ امْرَأَتُهُ، فَقَالَ:

---

[247]Sanadnya *shahih.* Hadits ini telah disebutkan sebelumnya dengan riwayat serupa pada 13201.

أَخْبِرِيهِ أَنِّي أَخُوكِ، فَإِنِّي مُخْبِرُهُ أَنَّكِ أُخْتِي وَلَكِنْ ائْتُوا مُوسَى عَبْدًا كَلَّمَهُ اللهُ تَكْلِيمًا، وَأَعْطَاهُ التَّوْرَاةَ، قَالَ: فَيَأْتُونَ مُوسَى فَيَقُولُ لَسْتُ هُنَاكُمْ وَيَذْكُرُ خَطِيئَتَهُ الَّتِي أَصَابَ قَتْلَهُ الرَّجُلَ، وَلَكِنْ ائْتُوا عِيسَى عَبْدَ اللهِ وَرَسُولَهُ وَكَلِمَةَ اللهِ وَرُوحَهُ فَيَأْتُونَ عِيسَى فَيَقُولُ: لَسْتُ هُنَاكُمْ وَلَكِنْ ائْتُوا مُحَمَّدًا عَبْدَ اللهِ وَرَسُولَهُ غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ وَمَا تَأَخَّرَ، قَالَ: فَيَأْتُونِي فَأَسْتَأْذِنُ عَلَى رَبِّي عَزَّ وَجَلَّ فِي دَارِهِ فَيُؤْذَنُ لِي عَلَيْهِ فَإِذَا رَأَيْتُهُ وَقَعْتُ سَاجِدًا فَيَدَعُنِي مَا شَاءَ اللهُ أَنْ يَدَعَنِي ثُمَّ يَقُولُ: ارْفَعْ رَأْسَكَ يَا مُحَمَّدُ وَقُلْ تُسْمَعْ وَاشْفَعْ تُشَفَّعْ وَسَلْ تُعْطَ، قَالَ: فَأَرْفَعُ رَأْسِي فَأَحْمَدُ رَبِّي عَزَّ وَجَلَّ بِثَنَاءٍ وَتَحْمِيدٍ يُعَلِّمُنِيهِ، ثُمَّ أَشْفَعُ فَيَحُدُّ لِي حَدًّا، فَأُخْرِجُهُمْ فَأُدْخِلُهُمْ الْجَنَّةَ وَسَمِعْتُهُ يَقُولُ: فَأُخْرِجُهُمْ مِنَ النَّارِ، وَأُدْخِلُهُمْ الْجَنَّةَ ثُمَّ أَسْتَأْذِنُ عَلَى رَبِّي عَزَّ وَجَلَّ الثَّانِيَةَ فَيُؤْذَنُ لِي عَلَيْهِ، فَإِذَا رَأَيْتُهُ وَقَعْتُ سَاجِدًا فَيَدَعُنِي مَا شَاءَ اللهُ أَنْ يَدَعَنِي، ثُمَّ يَقُولُ: ارْفَعْ رَأْسَكَ مُحَمَّدُ، وَقُلْ تُسْمَعْ وَاشْفَعْ تُشَفَّعْ وَسَلْ تُعْطَ، قَالَ: فَأَرْفَعُ رَأْسِي وَأَحْمَدُ رَبِّي بِثَنَاءٍ وَتَحْمِيدٍ يُعَلِّمُنِيهِ، ثُمَّ أَشْفَعُ فَيَحُدُّ لِي حَدًّا فَأُخْرِجُهُمْ فَأُدْخِلُهُمْ الْجَنَّةَ، قَالَ هَمَّامٌ وَأَيْضًا سَمِعْتُهُ يَقُولُ: فَأُخْرِجُهُمْ مِنَ النَّارِ فَأُدْخِلُهُمْ الْجَنَّةَ، قَالَ: ثُمَّ أَسْتَأْذِنُ عَلَى رَبِّي عَزَّ وَجَلَّ الثَّالِثَةَ، فَإِذَا رَأَيْتُ رَبِّي وَقَعْتُ سَاجِدًا فَيَدَعُنِي مَا شَاءَ اللهُ أَنْ يَدَعَنِي، ثُمَّ يَقُولُ: ارْفَعْ مُحَمَّدُ، وَقُلْ تُسْمَعْ وَاشْفَعْ تُشَفَّعْ وَسَلْ تُعْطَ، فَأَرْفَعُ رَأْسِي فَأَحْمَدُ رَبِّي بِثَنَاءٍ وَتَحْمِيدٍ يُعَلِّمُنِيهِ، ثُمَّ أَشْفَعُ فَيَحُدُّ لِي حَدًّا فَأُخْرِجُ فَأُدْخِلُهُمْ الْجَنَّةَ، قَالَ هَمَّامٌ: وَسَمِعْتُهُ يَقُولُ فَأُخْرِجُهُمْ مِنَ النَّارِ فَأُدْخِلُهُمْ الْجَنَّةَ، فَلَا يَبْقَى فِي النَّارِ إِلَّا مَنْ حَبَسَهُ الْقُرْآنُ أَيْ وَجَبَ

عَلَيْهِ الْخُلُودُ ثُمَّ تَلاَ قَتَادَةُ {عَسَىٰٓ أَن يَبْعَثَكَ رَبُّكَ مَقَامًا مَّحْمُودًا} قَالَ: هُوَ الْمَقَامُ الْمَحْمُودُ الَّذِي وَعَدَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ نَبِيَّهُ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

13496. Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami, dari Anas bin Malik, bahwasanya Nabi SAW bersabda, *"Pada hari kiamat orang-orang mukmin ditahan, hal itu membuat mereka menjadi gelisah, maka mereka berkata, jika kita meminta syafaat kepada Tuhan kita 'Azza wa Jalla agar kita mendapatkan tempat yang nikmat, lalu mereka mendatangi Adam AS, dan berkata, Engkau adalah bapak kami, Allah menciptakan engkau dengan tangan-Nya dan memerintahkan para malaikat agar bersujud kepadamu, engkau juga diajarkan nama-nama segala sesuatu maka mintakanlah kami syafaat kepada Tuhanmu, ia berkata: lalu Adam menjawab, 'Aku bukanlah penolong kalian,' lalu ia menyebutkan dosa yang ia kerjakan yaitu memakan buah khuldi dari pohon yang telah dilarang untuknya, 'Datanglah kepada Nuh, Nabi pertama yang diutus kepada penduduk bumi!' beliau berkata: Lalu orang-orang mukmin mendatangi Nuh, tetapi Nuh juga berkata, 'Aku bukanlah penolong kalian,' kemudian ia juga menyebutkan dosa yang ia lakukan, yaitu meminta Allah 'Azza wa Jalla tanpa menggunakan ilmu, 'Tetapi datanglah kepada kekasih Allah Ibrahim AS!' kemudian mereka mendatangi Ibrahim AS, ia juga mengatakan, 'Aku bukanlah penolong kalian,' ia menyebutkan dosanya yaitu membohongi mereka sebanyak tiga kali, yaitu aku sedang sakit, tetapi yang melakukan (penghancuran berhala) adalah berhala yang paling besar, dan ketika Ibrahim datang kepada penguasa yang kaya dengan istrinya, ia berkata, 'Katakan kepadanya bahwa aku adalah saudaramu, karena aku telah mengabarkannya bahwa engkau adalah saudariku, datanglah kepada Musa seorang hamba yang diajak berbicara oleh Allah dan diberikan taurat, beliau berkata: Lalu mereka pun mendatangi Musa, Musa pun berkata, 'Aku bukanlah penolong kalian,' Musa lalu menyebutkan dosanya yaitu ia*

pernah membunuh seseorang, 'Datanglah kepada Isa AS hamba Allah dan rasul-Nya, kalimat Allah dan ruh-Nya, mereka mendatangi Isa, Isa juga mengatakan 'Aku bukanlah penolong kalian, tetapi datanglah kepada Muhammad hamba allah dan rasul-Nya, dosanya yang berlalu dan akan datang telah diampuni-Nya, beliau berkata, 'Kemudian mereka mendatangiku, aku meminta izin kepada Tuhanku 'Azza wa Jalla di rumah-Nya, Dia pun memberikanku izin, ketika Aku melihat-Nya aku tersungkur sujud, kemudian Dia meninggalkannya sekehendak-Nya, lalu Dia berkata kepadaku, 'Angkatlah kepalamu wahai Muhammad, bicaralah niscaya engkau didengar, mintalah syafaat, niscaya akan diberi syafaat dan mintalah niscaya akan diberikan!' aku kemudian mengangkat kepalaku dan memuji Tuhanku 'Azza wa Jalla, dengan puji syukur yang Dia ajarkan padaku, kemudian aku memberikan syafaat dan aku mengeluarkan mereka dan memasukkan mereka ke surga, aku mendengar ia berkata: aku kemudian mengeluarkan mereka dari neraka dan memasukkan mereka ke surga, aku lalu meminta izin kepada tuhanku 'Azza wa Jalla untuk kedua kalinya, aku pun diberikan-Nya, ketika aku melihat-Nya aku tersungkur sujud, Dia meninggalkanku sekehendak-Nya, kemudian berkata: 'Angkatlah kepalamu wahai Muhammad, bicaralah niscaya engkau didengar, mintalah syafaat, niscaya akan diberi syafaat dan mintalah niscaya akan diberikan!' aku kemudian mengangkat kepalaku dan memuji Tuhanku 'Azza wa Jalla, dengan puji syukur yang Dia ajarkan padaku, kemudian aku memberikan syafaat dan aku mengeluarkan mereka dan memasukkan mereka ke surga. Hammam berkata aku juga mendengar beliau berkata, *'Aku keluarkan mereka dari neraka dan memasukkan mereka ke surga,' aku lalu meminta izin kepada tuhanku 'Azza wa Jalla untuk ketiga kalinya, aku pun diberikan-Nya, ketika aku melihat-Nya aku tersungkur sujud, Dia meninggalkanku sekehendak-Nya, kemudian berkata: 'Angkatlah kepalamu wahai Muhammad, bicaralah niscaya engkau didengar, mintalah syafaat, niscaya akan diberi syafaat dan mintalah niscaya akan diberikan!' aku kemudian mengangkat kepalaku dan memuji*

Tuhanku 'Azza wa Jalla, dengan puji syukur yang Dia ajarkan padaku, kemudian aku memberikan syafaat dan aku mengeluarkan mereka dan memasukkan mereka ke surga. Hammam berkata aku juga mendengar beliau berkata, *'Aku keluarkan mereka dari neraka dan memasukkan mereka ke surga,' dan tidak ada yang tersisa di neraka kecuali yang ditetapkan kekal oleh Al Qur`an."* Lalu Qatadah membaca ayat, *"Semoga Tuhanmu menempatkanmu di tempat yang terpuji."* (Qs. Al Israa` [17]: 79) Itulah tempat terpuji yang dijanjikan Allah SWT kepada Nabi-Nya SAW.[248]

١٣٤٩٧ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ أَخْبَرَنِي خَالِدٌ الْحَذَّاءُ، عَنْ أَبِي قِلَابَةَ، عَنْ أَنَسٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ لِكُلِّ أُمَّةٍ أَمِينًا وَإِنَّ أَمِينَ هَذِهِ الْأُمَّةِ أَبُو عُبَيْدَةَ بْنُ الْجَرَّاحِ

13497. Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata: Khalid Al Hadzdza mengabarkan kepadaku, dari Abu Qilabah, dari Anas, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Setiap umat memiliki orang kepercayaan, dan orang kepercayaan umat ini adalah Abu Ubaidah bin Al Jarrah."*[249]

١٣٤٩٨ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَضْرِبُ شَعَرُهُ إِلَى مَنْكِبَيْهِ.

---

[248] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya dengan panjang pada riwayat 12408.

[249] Sanadnya *shahih*. Khalid Al Hadzdza adalah Ibnu Mahran, hadits ini telah disebutkan pada no.13150.

13498. Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Anas, bahwasanya Nabi SAW membiarkan rambutnya hingga sampai ke dua pundaknya.[250]

١٣٤٩٩ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، قَالَ: سَأَلْتُ أَنَسًا كَمْ اعْتَمَرَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: أَرْبَعًا عُمْرَتَهُ الَّتِي صَدَّهُ عَنْهَا الْمُشْرِكُونَ فِي ذِي الْقَعْدَةِ، وَعُمْرَتَهُ أَيْضًا فِي الْعَامِ الْمُقْبِلِ فِي ذِي الْقَعْدَةِ، وَعُمْرَتَهُ حِينَ قَسَمَ غَنِيمَةَ حُنَيْنٍ مِنْ الْجِعِرَّانَةِ فِي ذِي الْقَعْدَةِ، وَعُمْرَتَهُ مَعَ حَجَّتِهِ.

13499. Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, dari Qatadah, ia berkata: Aku bertanya Anas berapa kali Rasulullah SAW melaksanakan umrah? Ia menjawab: Empat kali, yaitu umrah beliau yang dihadang oleh kaum musyrikin pada bulan Dzul Qa'dah, umrahnya yang dilaksanakan setahun setelahnya juga pada bulan Dzul Qa'dah, umrah beliau ketika ada pembagian ghanimah Hunain di Ji'ranah juga pada bulan Dzul Qa'dah, dan umrah yang dilakukan bersama hajinya.[251]

١٣٥٠٠ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ وَبَهْزٌ قَالاَ: حَدَّثَنَا هَمَّامٌ حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ رَجُلاً أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ عَلَى الْمِنْبَرِ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ اسْتَسْقِ اللهَ لَنَا، قَالَ: فَاسْتَسْقَى وَمَا نَرَى فِي السَّمَاءِ

[250] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.12205.

[251] Sanadnya *shahih*. Menurut versi Al Bukhari (7/439), no. 4148, dalam kitab *Al Fath Al Bari,* dalam pembahasan tentang peperangan, bab: perang Hudaibiyyah, Muslim (2/916), no. 1253, dalam pembahasan tentang haji, bab: penjelasan jumlah umrah yang Nabi SAW kerjakan.

قَزَعَةً، قَالَ: فَأُمْطِرْنَا فَمَا جَعَلَتْ تُقْلِعُ، فَلَمَّا أَتَتْ الْجُمُعَةُ قَامَ إِلَيْهِ ذَلِكَ الرَّجُلُ أَوْ غَيْرُهُ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ ادْعُ اللهَ أَنْ يَرْفَعَهَا عَنَّا، قَالَ: فَدَعَا فَجَعَلْتُ أَنْظُرُ إِلَى السَّحَابِ يُسْفِرُ يَمِينًا وَشِمَالاً وَلاَ يُمْطِرُ مِنْ جَوْفِهَا قَطْرَةً.

13500. Affan dan Bahz menceritakan kepada kami, mereka berkata: Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami, dari Anas bin Malik, bahwa seseorang datang kepada Nabi SAW, sementara beliau sedang berada di atas mimbar, orang tersebut berkata: Wahai Rasulullah SAW laksanakanlah shalat istisqa untuk kami! Ia berkata: maka Rasulullah SAW pun melakukannya, kami tidak melihat awan tipis di langit, hujan pun turun, ketika datang waktu Jum'at orang tersebut berdiri di hadapan beliau –atau selainnya- lalu ia berkata: Wahai Rasulullah SAW berdoalah kepada Allah agar mengangkatnya dari kami, lalu beliau berdoa, sementara aku melihat ke awan berjalan ke kanan dan kiri, tetapi tidak turun hujan sedikitpun.[252]

١٣٥٠١ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا بَزَقَ أَحَدُكُمْ فَلاَ يَبْزُقْ بَيْنَ يَدَيْهِ، وَلاَ عَنْ يَمِينِهِ وَلْيَبْزُقْ، عَنْ شِمَالِهِ أَوْ تَحْتَ قَدَمِهِ الْيُسْرَى.

13501. Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Anas bin Malik dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Jika salah seorang dari kalian meludah, maka janganlah meludah ke depan dan jangan pula ke kanan, hendaklah ia meludah ke sebelah kiri atau di bawah kaki kirinya!"*[253]

---

[252] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.12950.
[253] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.11819, 10052.

١٣٥٠٢ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَتْ نَعْلُهُ لَهَا قِبَالاَنِ.

13502. Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, dari Qatadah dari Anas bahwasanya pada sandal Nabi SAW terdapat sepasang tali.[254]

١٣٥٠٣ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا خَلَفُ بْنُ خَلِيفَةَ، قَالَ: أَبِي، وَقَدْ رَأَيْتُ خَلَفَ بْنَ خَلِيفَةَ، وَقَدْ قَالَ لَهُ إِنْسَانٌ: يَا أَبَا أَحْمَدَ حَدَّثَكَ مُحَارِبُ بْنُ دِثَارٍ، قَالَ: أَبِي فَلَمْ أَفْهَمْ كَلاَمَهُ كَانَ قَدْ كَبِرَ فَتَرَكْتُهُ. حَدَّثَنَا حَفْصٌ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْمُرُ بِالْبَاءَةِ وَيَنْهَى عَنِ التَّبَتُّلِ نَهْيًا شَدِيدًا، وَيَقُولُ: تَزَوَّجُوا الْوَدُودَ الْوَلُودَ إِنِّي مُكَاثِرٌ بِكُمْ الأَنْبِيَاءَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

13503. Affan menceritakan kepada kami, Khalaf bin Khalifah menceritakan kepada kami, -ayahku berkata padaku dan aku telah bertemu Khalaf bin Khalifah- ada seseorang yang berkata kepadanya, "Wahai Abu Ahmad, Muharib bin Ditsar menceritakan kepadamu —ayahku berkata kepadaku sementara aku tidak memahami perkataannya, karena memang dia sudah tua, maka aku meninggalkannya— Hafsh menceritakan kepada kami, dari Anas bin Malik ia berkata: Rasulullah SAW memerintahkan untuk menikah, dan melarang untuk melajang dengan larangan yang keras, lalu beliau bersabda, *"Nikahilah perempuan yang penyayang dan subur,*

---

[254] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.13036.

sesungguhnya aku bangga jika umatku lebih banyak dihadapan nabi yang lain pada hari kiamat."[255]

١٣٥٠٤ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا خَلَفُ بْنُ خَلِيفَةَ، حَدَّثَنَا حَفْصُ ابْنُ أَخِي أَنَسٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: كُنْتُ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَالِسًا فِي الْحَلْقَةِ وَرَجُلٌ قَائِمٌ يُصَلِّي، فَلَمَّا رَكَعَ وَسَجَدَ، فَتَشَهَّدَ، ثُمَّ قَالَ فِي دُعَائِهِ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِأَنَّ لَكَ الْحَمْدَ لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ الْمَنَّانُ يَا بَدِيعَ السَّمَوَاتِ وَالأَرْضِ، يَا ذَا الْجَلاَلِ وَالإِكْرَامِ، يَا حَيُّ يَا قَيُّومُ إِنِّي أَسْأَلُكَ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَتَدْرُونَ بِمَا دَعَا اللهَ، قَالَ: فَقَالُوا: اللهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، قَالَ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَقَدْ دَعَا اللهَ بِاسْمِهِ الأَعْظَمِ الَّذِي إِذَا دُعِيَ بِهِ أَجَابَ وَإِذَا سُئِلَ بِهِ أَعْطَى.

13504. Affan menceritakan kepada kami, Khalaf bin Khalifah menceritakan kepada kami, Hafsh bin Umar menceritakan kepada kami, dari Anas bin Malik ia berkata: Aku sedang duduk bersama Rasulullah SAW dalam sebuah halaqah, kemudian ada seseorang yang berdiri dan shalat, rukuk, sujud, tasyahhud lalu mengucapkan dalam doanya, "*Ya Allah sesungguhnya aku memohon kepadamu, sesungguhnya hanya milikmu segala pujian, tiada Tuhan selain Engkau, engkau maha pemurah wahai pencipta langit dan bumi, wahai yang memiliki keagungan dan kemuliaan, wahai yang maha menghidupkan dan membangkitkan, sesungguhnya aku mohon kepada-Mu*, Nabi SAW bertanya, *"Apakah kalian tahu apa yang*

---

[255] Sanadnya *shahih*. yang dianggap *shahih* di sini adalah hadits Khalaf bin Khalifah, karena ia memenuhi ketsiqahan dalam hadits ini. Hafsh adalah Ibnu Abu Anas, dikatakan bahwa ia adalah Hafhs bin Abdullah bin Abu Thalhah saudara seibu Anas, dikatakan juga bahwa ia adalah Hafsh bin Umar, telah disebutkan sebelumnya pada riwayat 12550.

dibaca dalam doanya?" mereka menjawab, "Allah dan rasul-Nya lebih mengetahui." Beliau menjawab, *"Demi yang jiwaku berada di Tangan-Nya, ia telah berdoa kepada Allah dengan nama-Nya yang agung, jika ia berdoa dengannya, maka akan dikabulkan, jika ia meminta, maka akan diberikan."*[256]

١٣٥٠٥- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ، حَدَّثَنَا الْمُخْتَارُ بْنُ فُلْفُلٍ، حَدَّثَنَا أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ، قَالَ صَلَّى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَاةً: فَأَقْبَلَ عَلَيْنَا بِوَجْهِهِ فَقَالَ إِنِّي إِمَامُكُمْ فَلَا تَسْبِقُونِي بِالرُّكُوعِ وَلَا بِالسُّجُودِ وَلَا بِالْقِيَامِ، فَإِنِّي أَرَاكُمْ مِنْ بَيْنِ يَدَيَّ وَمِنْ خَلْفِي، ثُمَّ قَالَ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَوْ رَأَيْتُمْ مَا رَأَيْتُ لَضَحِكْتُمْ قَلِيلًا وَلَبَكَيْتُمْ كَثِيرًا، قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ وَمَا رَأَيْتَ؟ قَالَ: رَأَيْتُ الْجَنَّةَ وَالنَّارَ.

13505. Affan menceritakan kepada kami, Abdul Wahid menceritakan kepada kami, Al Mukhtar bin Fulful menceritakan kepada kami, Anas bin Malik menceritakan kepada kami, ia berkata: Rasulullah SAW shalat kemudian menghadap kami seraya bersabda, *"Sesungguhnya aku adalah imam kalian, maka janganlah kalian mendahuluiku ketika rukuk dan sujud, juga ketika berdiri, karena aku melihat kalian dari depan dan belakangku."* Kemudian beliau berkata, *"Demi Dzat yang jiwaku berada di Tangan-Nya, jika kalian melihat apa yang aku lihat, maka kalian akan sedikit tertawa dan banyak menangis."* Mereka bertanya, "Wahai Rasulullah, apakah yang kau lihat, beliau menjawab, *"Aku melihat surga dan neraka."*[257]

---

[256] Sanadnya *shahih*. Hafsh bin Umar adalah keponakan Anas sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya, hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada riwayat 12548.

[257] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya dengan lafazh yang berdekatan, pada 13461, menurut Muslim (1/320), no. 426, dalam pembahasan tentang shalat, bab: haramnya mendahului imam, An-Nasa`i (3/83), no. 3/83, no.

١٣٥٠٦ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، حَدَّثَنَا ثَابِتٌ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّتْ عَلَيْهِ جَنَازَةٌ فَأَثْنَوْا عَلَيْهَا خَيْرًا، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَجَبَتْ، ثُمَّ مُرَّ عَلَيْهِ بِجَنَازَةٍ أُخْرَى، فَأَثْنَوْا عَلَيْهَا شَرًّا، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَجَبَتْ، ثُمَّ قَالَ: أَنْتُمْ شُهَدَاءُ اللهِ فِي الْأَرْضِ.

13506. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, Tsabit menceritakan kepada kami, dari Anas bin Malik, bahwasanya ada jenazah yang melintas di hadapan beliau, kemudian orang-orang menyebutkan kebaikannya, lantas Rasulullah SAW bersabda, *"Wajib (atasnya surga),"* kemudian melintas lagi jenazah yang lain dan orang-orang menyebutkan keburukannya, maka Rasulullah SAW bersabda, *"Wajib (atasnya neraka)."* Dan berkata, *"Kalian adalah saksi Allah di muka bumi."*[258]

١٣٥٠٧ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، قَالَ: أَخْبَرَنَا ثَابِتٌ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ رَجُلًا كَانَ يَكْتُبُ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِذَا أَمْلَى عَلَيْهِ سَمِيعًا يَقُولُ: كَتَبْتُ سَمِيعًا بَصِيرًا، قَالَ: دَعْهُ، وَإِذَا أَمْلَى عَلَيْهِ عَلِيمًا حَكِيمًا كَتَبَ عَلِيمًا حَلِيمًا، قَالَ حَمَّادٌ نَحْوَ ذَا، قَالَ: وَكَانَ قَدْ قَرَأَ الْبَقَرَةَ وَآلَ عِمْرَانَ، وَكَانَ مَنْ قَرَأَهُمَا قَدْ قَرَأَ قُرْآنًا كَثِيرًا، فَذَهَبَ فَتَنَصَّرَ، فَقَالَ: لَقَدْ كُنْتُ أَكْتُبُ لِمُحَمَّدٍ مَا شِئْتُ فَيَقُولُ دَعْهُ فَمَاتَ فَدُفِنَ فَنَبَذَتْهُ الْأَرْضُ مَرَّتَيْنِ أَوْ ثَلَاثًا، قَالَ أَبُو طَلْحَةَ: وَلَقَدْ رَأَيْتُهُ مَنْبُوذًا فَوْقَ الْأَرْضِ.

1363 dalam pembahasan tentang sujud sahwi, bab: larangan mendahului imam dalam beranjak dari shalat, Ibnu Abu Syaibah (2/328).

[258] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.13136.

13507. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, ia berkata: Tsabit mengabarkan kepada kami, dari Anas, bahwasanya seseorang menjadi juru tulis Rasulullah SAW, jika didiktekan kepadanya *sami'an*, ia berkata: Aku menulisnya *sami'an bashiiran*, ia berkata: biarkanlah ia, jika didiktekan padanya *aliiman hakiiman*, ia menulis *aliiman haliiman*, —Hammad berkata seperti *dza*— ia berkata: ia telah membaca surah Al Baqarah dan Aali Imraan, ia juga membaca banyak bacaan, lalu ia pergi dan masuk ke agama Nasrani, ia berkata kepada orang-orang Nasrani, aku adalah juru tulis Muhammad, aku menulis semauku, ia berkata: biarkanlah ia, kemudian orang tersebut mati, dan ketika akan dikuburkan, bumi tidak menerima jasadnya sebanyak dua atau tiga kali. Abu Thalhah berkata: Aku telah melihatnya dihempaskan ke atas bumi.[259]

١٣٥٠٨ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا ثَابِتٌ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَعْطَى أَبَا سُفْيَانَ وَعُيَيْنَةَ وَالأَقْرَعَ وَسُهَيْلَ بْنَ عَمْرٍو فِي الآخِرِينَ يَوْمَ حُنَيْنٍ، فَقَالَتْ الأَنْصَارُ: يَا رَسُولَ اللهِ سُيُوفُنَا تَقْطُرُ مِنْ دِمَائِهِمْ، وَهُمْ يَذْهَبُونَ بِالْمَغْنَمِ، فَبَلَغَ ذَلِكَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَمَعَهُمْ فِي قُبَّةٍ لَهُ، حَتَّى فَاضَتْ، فَقَالَ: أَفِيكُمْ أَحَدٌ مِنْ غَيْرِكُمْ؟ قَالُوا: لاَ، إِلاَّ ابْنُ أُخْتِنَا، قَالَ: ابْنُ أُخْتِ الْقَوْمِ مِنْهُمْ، ثُمَّ قَالَ: أَقُلْتُمْ كَذَا وَكَذَا، قَالُوا: نَعَمْ، قَالَ: أَنْتُمْ الشِّعَارُ وَالنَّاسُ الدِّثَارُ، أَمَا تَرْضَوْنَ أَنْ يَذْهَبَ النَّاسُ بِالشَّاةِ وَالْبَعِيرِ، وَتَذْهَبُونَ بِرَسُولِ اللهِ إِلَى دِيَارِكُمْ؟ قَالُوا: بَلَى، قَالَ: الأَنْصَارُ كَرِشِي وَعَيْبَتِي لَوْ سَلَكَ النَّاسُ وَادِيًا وَسَلَكَتْ الأَنْصَارُ شِعْبًا، لَسَلَكْتُ شِعْبَهُمْ، وَلَوْلاَ الْهِجْرَةُ

[259] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.13257.

لَكُنْتُ امْرَأً مِنَ الأَنْصَارِ، وَقَالَ حَمَّادٌ: أَعْطَى مِائَةً مِنَ الإِبِلِ يُسَمِّي كُلَّ وَاحِدٍ مِنْ هَؤُلَاءِ.

13508. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, ia berkata: Tsabit mengabarkan kepada kami, dari Anas bin Malik, bahwasanya Rasulullah SAW memberikan Abu Sufyan, Uyainah, Al Aqra', Suhail bin Amru pada hari terakhir peperangan Hunain, kaum Anshar berkata, "Wahai Rasulullah SAW, pedang-pedang kami meneteskan darah mereka, dan mereka pergi dengan harta ghanimah. Hal itu sampai kepada Rasulullah SAW, lalu beliau mengumpulkan mereka di tenda beliau, hingga tenda itu dipenuhi oleh mereka, beliau bertanya, *"Apakah ada di antara kalian seseorang selain kalian?"* mereka menjawab, "Tidak ada kecuali keponakan kami, beliau bersabda, *"Keponakan suatu kaum adalah golongan kaum itu."* Beliau kembali bertanya, *"Apakah kalian mengatakan begini dan begini?"* mereka menjawab, "Ya." Beliau bersabda, *"Kalian adalah pakaian yang melekat di badan, sedangkan orang-orang pakaian yang kualitasnya di atas kalian, apakah kalian tidak rela kalau orang-orang pergi dengan membawa kambing dan onta, sementara kalian pergi bersama Rasulullah SAW menuju rumah kalian."* Mereka berkata, "Ya." Beliau bersabda, *"Kaum Anshar adalah selimutku dan penjaga rahasiaku, jika orang-orang menempuh lembah, dan kaum Anshar berjalan menyusuri jalan setapak, aku akan mengikuti mereka, jika bukan karena hijrah aku pasti sudah menjadi bagian dari kaum Anshar."* Hammad berkata: beliau memberikan seratus onta yang diberi nama masing-masing dari mereka.[260]

---

[260] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.13349.

١٣٥٠٩ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، حَدَّثَنَا ثَابِتٌ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: كُنْتُ رَدِيفَ أَبِي طَلْحَةَ يَوْمَ خَيْبَرَ وَقَدَمِي تَمَسُّ قَدَمَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فَأَتَيْنَاهُمْ حِينَ بَزَغَتِ الشَّمْسُ وَقَدْ أَخْرَجُوا مَوَاشِيَهُمْ، وَخَرَجُوا بِفُؤُوسِهِمْ وَمَكَاتِلِهِمْ، وَمُرُونِهِمْ، فَقَالُوا: مُحَمَّدٌ، وَالْخَمِيسُ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللهُ: أَكْبَرُ خَرِبَتْ خَيْبَرُ إِنَّا إِذَا نَزَلْنَا بِسَاحَةِ قَوْمٍ ﴿فَسَآءَ صَبَاحُ ٱلْمُنذَرِينَ﴾، قَالَ: فَهَزَمَهُمُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ، قَالَ: وَوَقَعَتْ فِي سَهْمِ دِحْيَةَ جَارِيَةٌ جَمِيلَةٌ، فَاشْتَرَاهَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِسَبْعَةِ أَرْؤُسٍ، ثُمَّ دَفَعَهَا إِلَى أُمِّ سُلَيْمٍ تُصْلِحُهَا وَتُهَيِّئُهَا، وَهِيَ صَفِيَّةُ ابْنَةُ حُيَيٍّ، قَالَ: فَجَعَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلِيمَتَهَا التَّمْرَ وَالأَقِطَ وَالسَّمْنَ، قَالَ: فُحِصَتْ الْأَرْضُ أَفَاحِيصَ، قَالَ: وَجِيءَ بِالأَنْطَاعِ فَوُضِعَتْ فِيهَا ثُمَّ جِيءَ بِالْأَقِطِ وَالتَّمْرِ وَالسَّمْنِ فَشَبِعَ النَّاسُ، قَالَ: وَقَالَ النَّاسُ: مَا نَدْرِي أَتَزَوَّجَهَا أَمْ اتَّخَذَهَا أُمَّ وَلَدٍ، فَقَالُوا: إِنْ يَحْجُبْهَا فَهِيَ امْرَأَتُهُ، وَإِنْ لَمْ يَحْجُبْهَا فَهِيَ أُمُّ وَلَدٍ، فَلَمَّا أَرَادَ أَنْ يَرْكَبَ حَجَبَهَا، حَتَّى قَعَدَتْ عَلَى عَجُزِ الْبَعِيرِ، فَعَرَفُوا أَنَّهُ قَدْ تَزَوَّجَهَا، فَلَمَّا دَنَوْا مِنَ الْمَدِينَةِ دَفَعَ وَدَفَعْنَا، قَالَ: فَعَثَرَتْ النَّاقَةُ الْعَضْبَاءُ، قَالَ: فَنَدَرَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَدَرَتْ، قَالَ: فَقَامَ فَسَتَرَهَا، قَالَ: وَقَدْ أَشْرَفَتْ النِّسَاءُ فَقُلْنَ أَبْعَدَ اللهُ الْيَهُودِيَّةَ، فَقُلْتُ: يَا أَبَا حَمْزَةَ أَوَقَعَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: إِي وَاللهِ لَقَدْ وَقَعَ وَشَهِدْتُ وَلِيمَةَ زَيْنَبَ بِنْتِ جَحْشٍ، فَأَشْبَعَ النَّاسَ خُبْزًا وَلَحْمًا، وَكَانَ يَبْعَثُنِي فَأَدْعُو النَّاسَ فَلَمَّا فَرَغَ قَامَ وَتَبِعْتُهُ، وَتَخَلَّفَ رَجُلَانِ اسْتَأْنَسَ بِهِمَا الْحَدِيثُ، لَمْ يَخْرُجَا

فَجَعَلَ يَمُرُّ بِنِسَائِهِ، وَيُسَلِّمُ عَلَى كُلٍّ وَاحِدَةٍ سَلاَمٌ عَلَيْكُمْ يَا أَهْلَ الْبَيْتِ كَيْفَ أَصْبَحْتُمْ، فَيَقُولُونَ: بِخَيْرٍ يَا رَسُولَ اللهِ كَيْفَ وَجَدْتَ أَهْلَكَ؟ فَيَقُولُ: بِخَيْرٍ، فَلَمَّا رَجَعَ وَرَجَعْتُ مَعَهُ، فَلَمَّا بَلَغَ الْبَابَ إِذَا هُوَ بِالرَّجُلَيْنِ قَدْ اسْتَأْنَسَ بِهِمَا الْحَدِيثُ، فَلَمَّا رَآيَاهُ قَدْ رَجَعَ قَامَا فَخَرَجَا، قَالَ: فَوَاللهِ مَا أَدْرِي أَنَا أَخْبَرْتُهُ أَوْ نَزَلَ عَلَيْهِ الْوَحْيُ، بِأَنَّهُمَا قَدْ خَرَجَا، فَرَجَعَ وَرَجَعْتُ مَعَهُ فَلَمَّا وَضَعَ رِجْلَهُ فِي أُسْكُفَّةِ الْبَابِ، أَرْخَى الْحِجَابَ بَيْنِي وَبَيْنَهُ، وَأَنْزَلَ اللهُ الْحِجَابَ هَذِهِ الآيَاتِ { يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ لَا تَدْخُلُوا۟ بُيُوتَ ٱلنَّبِىِّ إِلَّآ أَن يُؤْذَنَ لَكُمْ إِلَىٰ طَعَامٍ غَيْرَ نَـٰظِرِينَ إِنَىٰهُ } حَتَّى فَرَغَ مِنْهَا.

13509. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami,, Tsabit menceritakan kepada kami, dari Anas bin Malik, ia berkata: Aku dibonceng oleh Abu Thalhah pada perang Khaibar, kakiku menyentuh kaki Rasulullah SAW, ia berkata: Kemudian kami menemui orang-orang ketika matahari terbit, mereka telah membawa keluar ternak mereka, mereka keluar dengan membawa kapak, keranjang, dan sekop mereka, mereka berkata: Muhammad dan tentara, beliau bersabda, *"Allahu Akbar, Khaibar telah hancur, jika kita turun ke medan peperangan suatu kaum Maka Amat buruklah pagi hari yang dialami oleh orang-orang yang diperingatkan itu."* Maka Allah SWT mengalahkan mereka, dan terdapat pada bagian ghanimah Dihyah seorang budak perempuan yang cantik lalu Rasulullah SAW memerdekakannya dengan tujuh ekor hewan ternak, dan membayarnya kepada Ummu Sulaim untuk dipersiapkannya, ia adalah Shafiyyah binti Hayy, ia berkata: Rasulullah SAW mengadakan walimah dengan kurma, keju dan mentega, ia berkata: Lalu dipersiapkannya di lubang tanah. Ia berkata: Ia lalu datang dengan membawa hambal dari kulit dan meletakkannya di sana, kemudian ia juga datang membawa keju, kurma dan mentega,

orang-orang pun menjadi kenyang setelah memakannya, orang-orang berkata: Kami tidak mengetahui apakah beliau menikahinya atau menjadikannya pengasuh bagi anak beliau? Mereka berkata, "Jika beliau memberi tirai padanya maka ia adalah istri beliau, jika beliau tidak memberikannya tirai maka ia adalah pengasuh anaknya, ketika beliau akan mengendarai tunggangannya, beliau memberikannya tirai hingga duduk di atas onta, barulah mereka tahu bahwa beliau telah menikahinya, ketika sudah mendekati kota Madinah beliau memulai perjalanannya dan kamipun demikian, kemudian onta nabi yang dijuluki Al Adhba' tergelincir, keduanya pun terjatuh, beliau langsung berdiri dan menutupinya, para wanita langsung mendekatinya seraya berkata, "Allah menjauhkan bangsa Yahudi." Aku katakan, "Wahai Abu Hamzah, apakah Rasulullah SAW terjatuh," atau ia berkata, "Demi Allah Rasulullah SAW telah terjatuh, aku menyaksikan walimah Zainab binti Jahsy orang-orang kenyang karena memakan roti dan daging, beliau mengutusku untuk mengundang orang-orang, ketika beliau telah selesai beliau berdiri, akupun mengikutinya, dua orang telah tertinggal karena keasyikan berbincang-bincang, keduanya tidak keluar. Lalu Rasulullah SAW melintas di depan para istrinya dan mengucapkan salam kepada mereka satu-satu, *"Keselamatan atas kalian wahai ahlu bait, bagaimana kabar kalian pagi ini?"* mereka berkata, "Baik wahai Rasulullah, bagaimana engkau menemui istrimu?" beliau menjawab, *"Baik."* Ketika beliau kembali dan istri beliaupun juga kembali, ada dua orang yang tertinggal sedang asyik ngobrol, ketika mereka melihat Rasulullah SAW sudah kembali, mereka berdiri dan keluar. Perawi berkata, "Demi Allah aku tidak tahu bahwa aku mengabarkan dari beliau, atau telah turun kepada beliau wahyu bahwa beliau telah keluar bersama istri beliau, ketika kaki beliau sudah sampai di ambang pintu, beliau menutup tirai, antara aku dan beliau, kemudian Allah SWT menurunkan ayat tirai, *"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memasuki rumah- rumah Nabi kecuali bila kamu diizinkan untuk Makan dengan tidak menunggu-*

nunggu waktu masak (makanannya)." (Qs. Al Ahzaab [33]: 53) Hingga akhir ayat.[261]

١٣٥١٠ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، حَدَّثَنَا ثَابِتٌ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ الْيَهُودَ كَانَتْ إِذَا حَاضَتْ الْمَرْأَةُ مِنْهُمْ أَخْرَجُوهَا مِنَ الْبَيْتِ، فَلَمْ يُؤَاكِلُوهَا، وَلَمْ يُجَامِعُوهَا، فَسَأَلَ أَصْحَابُ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، عَنْ ذَلِكَ فَأَنْزَلَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ { وَيَسْـَٔلُونَكَ عَنِ ٱلْمَحِيضِ ۖ قُلْ هُوَ أَذًى فَٱعْتَزِلُوا۟ ٱلنِّسَآءَ فِى ٱلْمَحِيضِ } حَتَّى فَرَغَ مِنَ الآيَةِ فَأَمَرَهُمْ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَصْنَعُوا كُلَّ شَيْءٍ إِلاَّ النِّكَاحَ قَالَتْ الْيَهُودُ مَا يُرِيدُ هَذَا الرَّجُلُ أَنْ يَدَعَ شَيْئًا مِنْ أَمْرِنَا إِلاَّ خَالَفَنَا فِيهِ فَجَاءَ عَبَّادُ بْنُ بِشْرٍ وَأُسَيْدُ بْنُ حُضَيْرٍ، فَقَالاَ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّ الْيَهُودَ قَالَتْ كَذَا وَكَذَا، أَفَلاَ نَنْكِحُهُنَّ فَتَغَيَّرَ وَجْهُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى ظَنَنَّا أَنَّهُ قَدْ وَجَدَ عَلَيْهِمَا، فَخَرَجَا مِنْ عِنْدِهِ وَاسْتَقْبَلَتْهُمَا هَدِيَّةٌ مِنْ لَبَنٍ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَبَعَثَ فِي آثَارِهِمَا فَسَقَاهُمَا فَظَنَنَّا أَنَّهُ لَمْ يَجِدْ عَلَيْهِمَا.

13510. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, Tsabit menceritakan kepada kami, dari Anas bin Malik, bahwasanya orang-orang Yahudi jika perempuan mereka sedang haidh maka mereka mengusirnya dari rumah mereka, tanpa diberi makan dan juga tidak digaulinya, para sahabat Nabi SAW pun bertanya tentang hal itu, maka Allah SWT menurunkan ayat, *"Mereka bertanya kepadamu tentang haidh. Katakanlah: 'Haidh itu adalah suatu kotoran.' oleh sebab itu hendaklah kamu menjauhkan diri dari wanita di waktu haidh."* (Qs. Al Baqarah [2]: 222) Hingga

[261] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.13073.

akhir ayat. Rasulullah SAW memerintahkan mereka melakukan apapun terhadap istri mereka kecuali bersetubuh, Wanita yahudi berkata, "Lelaki ini tidak ingin membiarkan suatu urusan kami melainkan selalu menyelisihi kami." Kemudain datanglah Abbad bin Bisyr dan Usaid bin Hudhair mereka berkata, "Wahai Rasulullah SAW sesungguhnya wanita Yahudi itu berkata begini..begini. apakah tidak kita nikahi saja?" maka wajah Rasulullah SAW berubah hingga kami mengira bahwa beliau marah pada keduanya, mereka berdua keluar meninggalkan Rasulullah SAW untuk memberikan hadiah kepada beliau berupa susu, lalu beliau pun memberikan minum kepada keduanya, dan kami mengira bahwa beliau tidak marah lagi kepada mereka.[262]

١٣٥١١ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، أَخْبَرَنَا ثَابِتٌ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّهُ قَالَ: مَا صَلَّيْتُ خَلْفَ رَجُلٍ أَوْجَزَ صَلَاةً مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُتَقَارِبَةً، وَكَانَتْ صَلَاةُ أَبِي بَكْرٍ مُتَقَارِبَةً، فَلَمَّا كَانَ عُمَرُ مَدَّ فِي صَلَاةِ الْفَجْرِ، قَالَ: وَكَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا قَالَ سَمِعَ اللهُ لِمَنْ حَمِدَهُ، قَامَ: حَتَّى نَقُولَ قَدْ أَوْهَمَ وَكَانَ يَقْعُدُ بَيْنَ السَّجْدَتَيْنِ حَتَّى نَقُولَ قَدْ أَوْهَمَ.

13511. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Tsabit mengabarkan kepada kami, dari Anas, bahwasanya ia berkata: Aku tidak pernah shalat di belakang seorang yang lebih ringkas daripada Rasulullah SAW dengan membaca ayat yang berdekatan (pendek), Abu Bakar shalat dengan membaca ayat pendek, sementara Umar memanjangkan bacaannya pada shalat Shubuh, ia berkata: Rasulullah SAW ketika

[262] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.12294.

membaca sami'a Allahu liman Hamidah, beliau berdiri hingga kami katakan bahwa beliau telah lupa, dan beliau duduk di antara dua sujud hingga kami katakan bahwa beliau telah lupa.[263]

١٣٥١٢ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، أَخْبَرَنَا ثَابِتٌ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّهُ قَرَأَ هَذِهِ الآيَةَ {إِنَّآ أَعْطَيْنَـٰكَ ٱلْكَوْثَرَ} قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُعْطِيتُ الْكَوْثَرَ، فَإِذَا هُوَ نَهَرٌ يَجْرِي وَلَمْ يُشَقَّ شَقًّا، فَإِذَا حَافَتَاهُ قِبَابُ اللُّؤْلُؤِ، فَضَرَبْتُ بِيَدِي إِلَى تُرْبَتِهِ، فَإِذَا هُوَ مِسْكَةٌ ذَفِرَةٌ وَإِذَا حَصَاهُ اللُّؤْلُؤُ.

13512. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, Tsabit mengabarkan kepada kami, dari Anas bin Malik, bahwasanya ia membaca ayat: *"Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu nikmat yang banyak."* (Qs. Al Kautsar [108]: 1) Ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Aku telah diberian Al Kautsar, yaitu sungai yang mengalir, sungai itu tidak bercelah, tepinya adalah tenda-tenda dari permata, aku meletakkan tanganku ke tanahnya yang terbuat dari wewangian misk, batu-batunya terbuat dari mutiara."*[264]

١٣٥١٣ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، أَخْبَرَنَا حَمَّادٌ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ يَتَمَنَّيَنَّ أَحَدُكُمُ الْمَوْتَ مِنْ ضُرٍّ أَصَابَهُ، وَلَكِنْ لِيَقُلْ اللَّهُمَّ أَحْيِنِي مَا كَانَتْ الْحَيَاةُ خَيْرًا لِي، وَتَوَفَّنِي إِذَا كَانَتْ الْوَفَاةُ خَيْرًا لِي.

---

[263] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.13400.
[264] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.12481.

13513. Affan menceritakan kepada kami, Hammad mengabarkan kepada kami, dari Tsabit, dari Anas, bahwasanya Nabi SAW bersabda, *"Janganlah sekali-kali salah seorang dari kalian mengharapkan kematian, dari kesulitan yang menimpanya, tetapi ucapkanlah, 'Ya Allah biarkanlah aku hidup jika memang hal itu baik bagiku, dan biarkanlah aku mati jika memang kematian baik bagiku'."*[265]

١٣٥١٤ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُكْثِرُ أَنْ يَقُولَ: اللَّهُمَّ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

13514. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, dari Tsabit, dari Anas, bahwasanya Rasulullah SAW sering mengucapkan, *"Ya Allah berikan aku kebaikan di dunia, dan kebaikan di akhirat serta jagalah aku dari adzab neraka."*[266]

١٣٥١٥ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، حَدَّثَنَا ثَابِتٌ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: لَقَدْ سَقَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِقَدَحِي هَذَا الشَّرَابَ كُلَّهُ، الْعَسَلَ وَالْمَاءَ وَاللَّبَنَ.

13515. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, Tsabit menceritakan kepada kami, dari

---

[265] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.13099.
[266] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.13119.

Anas, ia berkata: Aku telah memberikan minum kepada Nabi SAW minuman ini semua yaitu: Madu, air, dan susu.[267]

١٣٥١٦ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى، عَنِ الْوِصَالِ، قَالَ: فَقِيلَ إِنَّكَ تُوَاصِلُ قَالَ إِنِّي أَبِيتُ يُطْعِمُنِي رَبِّي وَيَسْقِينِي

13516. Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami, dari Anas, bahwasanya Rasulullah SAW melarang puasa wishal ia (perawi) berkata, beliau ditanya, "Tetapi engkau melakukannya?" beliau menjawab, *"Sesungguhnya Rabbku memberikanku makan dan minum."*[268]

١٣٥١٧ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ وَبَهْزٌ، قَالاَ: حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ رَجُلاً رُفِعَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَدْ سَكِرَ فَأَمَرَ قَرِيبًا مِنْ عِشْرِينَ رَجُلاً فَجَلَدَهُ كُلُّ رَجُلٍ جَلْدَتَيْنِ بِالْجَرِيدِ وَالنِّعَالِ.

13517. Affan dan Bahz menceritakan kepada kami, keduanya berkata bahwa Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik, tentang seorang lelaki yang mabuk. Lalu ia diadukan dan dihadapkan kepada Rasulullah SAW. Setelah itu, Rasulullah SAW memerintahkan kurang lebih dari

---

[267] Sanadnya *shahih*. Hadits ini diriwayatkan pula oleh Muslim (4/1589), no. 2008, dalam pembahasan tentang minuman, bab: dibolehkannya perasan anggur, An-Nasa`i (8/335), no. 5753. Dalam pembahasan tentang minuman yang diperbolehkan.

[268] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.11361.

dua puluh orang untuk ikut serta melakukan had (hukuman) kepada lelaki tersebut. Dan setiap orang dari mereka mencambuk dua kali cambukan dengan menggunakan pelepah kurma dan sandal.[269]

١٣٥١٨ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا الْمُفَضَّلُ بْنُ فَضَالَةَ، عَنْ عُقَيْلٍ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا ارْتَحَلَ قَبْلَ أَنْ تَزِيغَ الشَّمْسُ أَخَّرَ الظُّهْرَ إِلَى وَقْتِ الْعَصْرِ، ثُمَّ نَزَلَ فَجَمَعَ بَيْنَهُمَا فَإِذَا زَاغَتْ الشَّمْسُ قَبْلَ أَنْ يَرْتَحِلَ صَلَّى الظُّهْرَ ثُمَّ رَكِبَ.

13518. Qutaibah bin Said menceritakan kepada kami, Al Mufaddhal bin Fadhalah menceritakan kepada kami dari Aqil dari Ibnu Syihab dari Anas bin Malik, ia berkata bahwasanya Rasulullah SAW jika melakukan perjalanan sebelum matahari condong, maka beliau akan menangguhkan pelaksanaan shalat Zhuhur hingga waktu Ashar. Dan kemudian Rasulullah SAW menjamak kedua shalat tersebut. Namun jika matahari telah condong atau tergelincir sebelum melakukan perjalanan, maka Rasulullah SAW melaksanakan shalat Zhuhur baru kemudian berangkat.[270]

١٣٥١٩ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا رِشْدِينُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ قُرَّةَ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

---

[269] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12078 dan 11584.

[270] Sanadnya *shahih*. Hadits tersebut diriwayatkan oleh Al Bukhari 2/58, pada pembahasan tentang salat Khauf/mengakhirkan zuhur, dan Muslim 1/489 no. 590, pada pembahasan tentang salat musafir.

قَالَ: مَنْ أَحَبَّ أَنْ يُوَسِّعَ اللهُ عَلَيْهِ فِي رِزْقِهِ وَيَنْسَأَ لَهُ فِي أَثَرِهِ فَلْيَصِلْ رَحِمَهُ.

13519. Qutaibah bin Said menceritakan kepada kami, Risydin bin Sa'd menceritakan kepada kami dari Qurrah bin Syihab dari Anas bin Malik, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa yang ingin dilapangkan rezekinya oleh Allah SWT dan dipanjangkan umurnya, maka hendaklah ia menjalin silaturahmi.*"[271]

١٣٥٢٠ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا رِشْدِينُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ قُرَّةَ وَعُقَيْلٍ وَيُونُسَ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَوْ كَانَ لِابْنِ آدَمَ وَادٍ مِنْ ذَهَبٍ الْتَمَسَ مَعَهُ وَادِيًا آخَرَ، وَلَنْ يَمْلَأَ فَمَهُ إِلاَّ التُّرَابُ ثُمَّ يَتُوبُ اللهُ عَلَى مَنْ تَابَ.

13520. Qutaibah bin Said menceritakan kepada kami, Risydin bin Sa'd menceritakan kepada kami dari Qurrah, Aqil, dan Yunus, dari Ibnu Syihab, dari Anas bin Malik, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "Andai saja manusia memiliki sebuah lembah yang terbuat dari emas, maka sudah pasti ia akan menginginkan lembah emas lainnya. Sungguh, mulutnya tidak akan bisa tertutup kecuali dengan tanah (keinginan duniawi akan sirna dengan meninggalnya seseorang dengan dikubur di dalam tanah). Dan Allah SWT menerima tobat orang yang bertobat."[272]

١٣٥٢١ - حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، حَدَّثَنَا لَيْثٌ، حَدَّثَنِي عُقَيْلٌ فَذَكَرَهُ.

---

[271] Sanadnya *hasan* karena ada Risydin. Hadits ini telah disebutkan pada no. 8854 dan akan disebutkan lagi yang sama dengannya di 13745.

[272] Sanadnya *hasan* karena ada Risydin bin Sa'd. Hadits ini telah disebutkan pada no. pada no. 13486.

13521. Hajjaj menceritakan kepada kami, Laits menceritakan kepada kami bahwa Aqil telah menceritakan kepadaku... Dan ia menyebutkan seperti hadits di atas[273].

١٣٥٢٢ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ، قَالَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، عَنْ خَالِدِ بْنِ أَبِي عِمْرَانَ، عَنْ سَعْدِ بْنِ إِسْحَاقَ بْنِ كَعْبِ بْنِ عُجْرَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَيِّرُوا الشَّيْبَ وَلاَ تُقَرِّبُوهُ السَّوَادَ.

13522. Qutaibah menceritakan kepada kami, ia berkata bahwa Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Khalid bin Abu Imran dari Sa'd bin Ishak bin Ka'b bin Ujrah, dari Anas bin Malik, ia berkata bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, *"Rubahlah warna uban, namun jangan kalian dekati warna hitam."*[274]

١٣٥٢٣ - حَدَّثَنَا هَارُونُ، قَالَ ابْنُ وَهْبٍ: وَحَدَّثَنِي أُسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ، أَنَّ حَفْصَ بْنَ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ أَنَسٍ، حَدَّثَهُ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَلاَ أُخْبِرُكُمْ بِصَلاَةِ الْمُنَافِقِ، يَدَعُ الْعَصْرَ حَتَّى إِذَا كَانَتْ بَيْنَ قَرْنَيْ الشَّيْطَانِ أَوْ عَلَى قَرْنَيْ الشَّيْطَانِ، قَامَ فَنَقَرَهَا نَقَرَاتِ الدِّيكِ لاَ يَذْكُرُ اللهَ فِيهَا إِلاَّ قَلِيلاً.

13523. Harun menceritakan kepada kami, Ibnu Wahb berkata, "Usamah bin Zaid menceritakan kepadaku, bahwa Hafsh bin Abdullah bin Anas telah menceritakan kepadanya. Ia berkata bahwa aku telah mendengar Anas bin Malik berkata, 'Sesungguhnya Rasulullah SAW

---

[273] Sanadnya *shahih*. Hadits ini sebagai penguat terhadap hadits sebelumnya.
[274] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12572.

bersabda, '*Maukah kalian aku beritakan tentang shalat orang munafik? Yaitu ia duduk sambil menunggu matahari, sampai ketika matahari berada di dua tanduk syetan ia bersegera bangkit dan shalat Ashar empat rakaat dengan cepat seperti ayam yang mematuk (makanan) mereka tidak mengingat Allah SWT kecuali hanya sedikit*'."[275]

١٣٥٢٤ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا ثَابِتٌ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يُطَوَّلُ يَوْمُ الْقِيَامَةِ عَلَى النَّاسِ فَيَقُولُ بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ: انْطَلِقُوا بِنَا إِلَى آدَمَ أَبِي الْبَشَرِ، فَيَشْفَعُ لَنَا إِلَى رَبِّنَا عَزَّ وَجَلَّ فَلْيَقْضِ بَيْنَنَا فَيَأْتُونَ آدَمَ فَيَقُولُونَ: يَا آدَمُ أَنْتَ الَّذِي خَلَقَكَ اللهُ بِيَدِهِ، وَأَسْكَنَكَ جَنَّتَهُ فَاشْفَعْ لَنَا إِلَى رَبِّكَ فَلْيَقْضِ بَيْنَنَا، فَيَقُولُ إِنِّي لَسْتُ هُنَاكُمْ وَلَكِنْ ائْتُوا نُوحًا رَأْسَ النَّبِيِّينَ، فَيَأْتُونَهُ فَيَقُولُونَ يَا نُوحُ اشْفَعْ لَنَا إِلَى رَبِّكَ فَلْيَقْضِ بَيْنَنَا، فَيَقُولُ إِنِّي لَسْتُ هُنَاكُمْ وَلَكِنْ ائْتُوا إِبْرَاهِيمَ خَلِيلَ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ فَيَأْتُونَهُ فَيَقُولُونَ: يَا إِبْرَاهِيمُ اشْفَعْ لَنَا إِلَى رَبِّكَ فَلْيَقْضِ بَيْنَنَا، فَيَقُولُ: إِنِّي لَسْتُ هُنَاكُمْ وَلَكِنْ ائْتُوا مُوسَى الَّذِي اصْطَفَاهُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ بِرِسَالَاتِهِ وَبِكَلَامِهِ، قَالَ: فَيَأْتُونَهُ فَيَقُولُونَ يَا مُوسَى اشْفَعْ لَنَا إِلَى رَبِّكَ عَزَّ وَجَلَّ، فَلْيَقْضِ بَيْنَنَا، فَيَقُولُ: إِنِّي لَسْتُ هُنَاكُمْ وَلَكِنْ ائْتُوا عِيسَى رُوحَ اللهِ وَكَلِمَتَهُ، فَيَأْتُونَ عِيسَى فَيَقُولُونَ: يَا عِيسَى اشْفَعْ لَنَا إِلَى رَبِّكَ فَلْيَقْضِ بَيْنَنَا، فَيَقُولُ: إِنِّي لَسْتُ هُنَاكُمْ وَلَكِنْ ائْتُوا مُحَمَّدًا صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَإِنَّهُ خَاتَمُ النَّبِيِّينَ فَإِنَّهُ قَدْ حَضَرَ الْيَوْمَ وَقَدْ غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ،

---

[275] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.12864.

وَمَا تَأَخَّرَ، فَيَقُولُ عِيسَى: أَرَأَيْتُمْ لَوْ كَانَ مَتَاعٌ فِي وِعَاءٍ قَدْ خُتِمَ عَلَيْهِ هَلْ كَانَ يُقْدَرُ عَلَى مَا فِي الْوِعَاءِ، حَتَّى يُفَضَّ الْخَاتَمُ، فَيَقُولُونَ: لاَ قَالَ فَإِنَّ مُحَمَّدًا صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَاتَمُ النَّبِيِّينَ، قَالَ: فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَيَأْتُونِي، فَيَقُولُونَ يَا مُحَمَّدُ اشْفَعْ لَنَا إِلَى رَبِّكَ فَلْيَقْضِ بَيْنَنَا، قَالَ: فَأَقُولُ نَعَمْ فَآتِي بَابَ الْجَنَّةِ، فَآخُذُ بِحَلْقَةِ الْبَابِ، فَأَسْتَفْتِحُ، فَيُقَالُ مَنْ أَنْتَ؟ فَأَقُولُ: مُحَمَّدٌ فَيُفْتَحُ لِي فَأَخِرُّ سَاجِدًا فَأَحْمَدُ رَبِّي عَزَّ وَجَلَّ بِمَحَامِدَ لَمْ يَحْمَدْهُ بِهَا أَحَدٌ كَانَ قَبْلِي، وَلاَ يَحْمَدُهُ بِهَا أَحَدٌ كَانَ بَعْدِي، فَيَقُولُ: ارْفَعْ رَأْسَكَ وَقُلْ يُسْمَعْ مِنْكَ وَسَلْ تُعْطَهْ وَاشْفَعْ تُشَفَّعْ، فَيَقُولُ: أَيْ رَبِّ أُمَّتِي أُمَّتِي، فَيُقَالُ: أَخْرِجْ مَنْ كَانَ فِي قَلْبِهِ مِثْقَالُ شَعِيرَةٍ مِنْ إِيمَانٍ، قَالَ: فَأُخْرِجُهُمْ ثُمَّ أَخِرُّ سَاجِدًا، فَأَحْمَدُهُ بِمَحَامِدَ لَمْ يَحْمَدْهُ بِهَا أَحَدٌ كَانَ قَبْلِي، وَلاَ يَحْمَدُهُ بِهَا أَحَدٌ كَانَ بَعْدِي، فَيُقَالُ لِي: ارْفَعْ رَأْسَكَ وَسَلْ تُعْطَهْ وَاشْفَعْ تُشَفَّعْ، فَأَقُولُ: أَيْ رَبِّ أُمَّتِي أُمَّتِي، فَيُقَالُ: أَخْرِجْ مَنْ كَانَ فِي قَلْبِهِ مِثْقَالُ بُرَّةٍ مِنْ إِيمَانٍ، قَالَ: فَأُخْرِجُهُمْ، قَالَ: ثُمَّ أَخِرُّ سَاجِدًا، فَأَقُولُ مِثْلَ ذَلِكَ، فَيُقَالُ: مَنْ كَانَ فِي قَلْبِهِ مِثْقَالُ ذَرَّةٍ مِنْ إِيمَانٍ، قَالَ: فَأُخْرِجُهُمْ.

13524. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Tsabit menceritakan kepada kami dari Anas bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "*Di hari kiamat kelak, manusia akan dibuat lama menunggu proses pengadilan hingga sebagian dari mereka berkata kepada sebagian yang lain, 'Marilah kita pergi menemui Adam AS, ayah seluruh manusia dan semoga saja ia bisa memberikan syafaat (bantuan) agar Allah SWT menyegarkan proses pengadilan di antara kita.' Akhirnya mereka pun*

datang menemui Adam AS dan berkata, 'Wahai Adam, sesungguhnya engkau telah diciptakan oleh Allah SWT dengan tangan-Nya dan menempatkanmu di surga, maka berikanlah syafaat kepada kami hingga Ia menyegerakan proses pengadilan di antara kami.' Adam berkata, 'Sesungguhnya aku tidak pantas melakukannya. Namun pergilah kalian menemui Nuh AS karena ia adalah penghulu para nabi.' Mendengar pernyataan tersebut, mereka pun pergi menemui Nuh AS dan berkata kepadanya, 'Wahai Nuh, berikanlah syafaat kepada kami hingga Ia menyegerakan proses pengadilan di antara kami.' Namun Nuh AS berkata, 'Sesungguhnya aku tidak pantas melakukannya, akan tetapi pergilah kalian menemui Ibrahim, Khalilullah (kekasih Allah SWT).' Mereka pun segera menemui Ibrahim dan berkata kepadanya, 'Wahai Ibrahim, berikanlah syafaat kepada kami hingga Ia menyegerakan proses pengadilan di antara kami.' Namun Ibrahim berkata, 'Sesungguhnya aku tidak pantas melakukannya. Akan tetapi pergilah kalian kepada Musa AS yang telah dipilih oleh Allah SWT dengan seluruh risalah dan kalam-Nya.' Mereka lalu pergi kepada Musa dan berkata kepadanya, 'Wahai Musa, berikanlah syafaat kepada kami hingga Ia menyegerakan proses pengadilan di antara kami.' Maka Musa berkata, 'Sesungguhnya aku tidak pantas melakukannya, akan tetapi pergilah kalian kepada Isa AS, ruh Allah SWT dan kalimat-Nya.' Kemudian merekapun bergegas menemui Isa AS dan berkata, 'Wahai Isa, berilah kami syafaat sehingga Allah segera melakukan peradilan bagi kami. Akan tetapi Isa AS juga berkata, 'Sesungguhnya aku tidak pantas melakukannya. Namun pergilah kalian kepada Muhammad karena ia adalah penutup para nabi. Ia juga telah hadir hari ini dan juga telah mendapatkan ampunan atas dosa-dosanya yang lalu serta yang akan datang.' Isa berkata lagi, 'Bukankah kalian mengetahui tentang barang yang telah dikemas dan kemudian disegel di mana barang tersebut tidak akan bisa dikotak-katik lagi kecuali segelnya harus dibuka kembali?' Mereka berkata, 'Ya.' Dan Isa berkata

dengan tegas, 'Seperti itulah Muhammad SAW sebagai penutup para nabi'."

Rasulullah SAW bersabda, "Lalu mereka datang menemuiku dan berkata, 'Wahai Muhammad, berikanlah syafaat kepada kami hingga Ia menyegerakan proses pengadilan di antara kami.' Aku pun (Muhammad SAW) berkata, 'Ya, baiklah.' Lalu aku pergi ke pintu surga dan memegang hendelnya sembari meminta dibukakan. Kemudian terdengar suara yang berkata, 'Engkau siapa?' Aku berkata, 'Aku Muhammad.' Pintu itupun kemudian dibuka dan akupun menjatuhkan diri bersujud memuji Tuhanku dengan puji-pujian yang tidak pernah diucapkan oleh orang sebelum dan sesudahku. Suara itu kemudian berkata, ''Wahai Muhammad, angkatlah kepalamu, katakanlah (permohonanmu) niscaya Ia (Allah SWT) Maha Mendengar, mintalah, maka permintaanmu akan dikabulkan, mohonlah syafaat maka akan diberikan.' Muhammad berkata, 'Wahai Tuhanku, umatku...umatku.' Lalu dikatakan: 'Aku akan mengeluarkan (dari neraka) umatmu yang di dalam hatinya masih terdapat keimanan walaupun seberat sya'ir (jenis gandum).' Rasulullah SAW berkata, "Allahpun mengeluarkan mereka sehingga aku menjatuhkan diri bersujud sembari mengucapkan puji-pujian yang tidak pernah diucapkan oleh orang sebelum dan sesudahku. Lalu kepadaku dikatakan lagi, 'Wahai Muhammad, angkatlah kepalamu, katakanlah dan Ia (Allah SWT) Maha Mendengar, mintalah dan permintaanmu akan dikabulkan, mohonlah syafaat, maka akan diberikan.' Aku berkata, 'Wahai Tuhanku, umatku...umatku.' Maka Allah berkata, 'Aku akan keluarkan (dari neraka) umatmu yang di dalam hatinya masih terdapat keimanan walaupun seberat burr (jenis gandum).' Lalu Allah mengeluarkan mereka dari neraka dan akupun menjatuhkan diri bersujud seraya mengucapkan perkataanku sebelumnya. Maka Allah berkata: 'Aku akan mengeluarkan umatmu

yang di dalam hatinya masih terdapat keimanan meskipun seberat dzarrah.' Akhirnya mereka pun dikeluarkan dari neraka'."[276]

١٣٥٢٥ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ أُمَّ أَيْمَنَ بَكَتْ حِينَ مَاتَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقِيلَ لَهَا تَبْكِينَ، فَقَالَتْ: إِنِّي وَاللهِ قَدْ عَلِمْتُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَيَمُوتُ، وَلَكِنْ إِنَّمَا أَبْكِي عَلَى الْوَحْيِ الَّذِي انْقَطَعَ عَنَّا مِنَ السَّمَاءِ.

13525. Affan menceritakan kepada kami, Humaid menceritakan kepada kita dari Tsabit dari Anas bin Malik, bahwasanya Ummu Aiman menangis ketika Rasulullah SAW meninggal dunia. Lalu kepadanya dikatakan, "Apa yang membuatmu menangis?" Ia berkata, "Demi Allah, sesungguhnya aku mengetahui bahwasanya Rasulullah SAW akan meninggal dunia. Akan tetapi aku menangis karena wahyu yang telah terhenti kepada kita dari langit."[277]

١٣٥٢٦ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: ثَلَاثٌ مَنْ كُنَّ فِيهِ وَجَدَ حَلَاوَةَ الْإِيْمَانِ مَنْ كَانَ اللهُ وَرَسُولُهُ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِمَّا سِوَاهُمَا، وَأَنْ يُحِبَّ الْعَبْدَ لَا يُحِبُّهُ إِلَّا لِلَّهِ عَزَّ وَجَلَّ، وَأَنْ يُقْذَفَ فِي النَّارِ أَحَبُّ إِلَيْهِ مِنْ أَنْ يُعَادَ فِي الْكُفْرِ.

13526. Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Qatadah dari Anas bin Malik dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Ada tiga golongan yang*

---

[276] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13496.
[277] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13148.

merasakan manisnya keimanan. Yaitu mereka yang lebih mencintai Allah SWT dan Rasul-Nya dari selain keduanya, mencintai seseorang hanya karena Allah SWT, dan dilemparkan ke dalam neraka lebih disukainya daripada ia harus kembali pada kekufuran."[278]

١٣٥٢٧ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، حَدَّثَنَا ثَابِتٌ وَسُلَيْمَانُ التَّيْمِيُّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَمَّا أُسْرِيَ بِي مَرَرْتُ عَلَى مُوسَى، وَهُوَ قَائِمٌ يُصَلِّي فِي قَبْرِهِ عِنْدَ الْكَثِيبِ الأَحْمَرِ.

13527. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, Tsabit dan Sulaiman bin Malik menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, *"Ketika aku melakukan perjalanan isra`, aku berpapasan dengan Musa AS yang sedang melakukan shalat di kuburnya di Al Katsib Al Ahmar (tumpukan pasir merah)."*[279]

١٣٥٢٨ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، أَخْبَرَنَا ثَابِتٌ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَى أُمَّ حَرَامٍ فَأَتَيْنَاهُ بِتَمْرٍ وَسَمْنٍ، فَقَالَ: رُدُّوا هَذَا فِي وِعَائِهِ وَهَذَا فِي سِقَائِهِ، فَإِنِّي صَائِمٌ، قَالَ: ثُمَّ قَامَ فَصَلَّى بِنَا رَكْعَتَيْنِ تَطَوُّعًا فَأَقَامَ أُمَّ حَرَامٍ وَأُمَّ سُلَيْمٍ خَلْفَنَا وَأَقَامَنِي عَنْ يَمِينِهِ، فِيمَا يَحْسَبُ ثَابِتٌ، قَالَ: فَصَلَّى بِنَا تَطَوُّعًا عَلَى بِسَاطٍ، فَلَمَّا قَضَى صَلاَتَهُ، قَالَتْ أُمُّ سُلَيْمٍ: إِنَّ لِي خُوَيْصَّةً خُوَيْدِمُكَ أَنَسٌ، ادْعُ اللهَ لَهُ فَمَا

[278] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12443.
[279] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12443.

تَرَكَ يَوْمَئِذٍ خَيْرًا مِنْ خَيْرِ الدُّنْيَا وَلاَ الآخِرَةِ إِلاَّ دَعَا لِي بِهِ، ثُمَّ قَالَ: اللَّهُمَّ أَكْثِرْ مَالَهُ وَوَلَدَهُ وَبَارِكْ لَهُ فِيهِ، قَالَ أَنَسٌ: فَأَخْبَرَتْنِي ابْنَتِي أَنِّي قَدْ دَفَنْتُ مِنْ صُلْبِي بِضْعًا وَتِسْعِينَ، وَمَا أَصْبَحَ فِي الأَنْصَارِ رَجُلٌ أَكْثَرَ مِنِّي مَالاً، ثُمَّ قَالَ أَنَسٌ: يَا ثَابِتُ مَا أَمْلِكُ صَفْرَاءَ وَلاَ بَيْضَاءَ إِلاَّ خَاتَمِي.

13528. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, Tsabit menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik, bahwasanya Rasulullah SAW datang menemui Ummu Haram. Lalu kami menyuguhkan kurma dan lemak kepada Rasulullah SAW dan berkata, "*Kembalikanlah ini semua ke tempatnya karena aku sedang berpuasa.*" Lalu Rasulullah SAW bangkit untuk melaksanakan shalat sunah dua rakaat bersama kami. Beliau menempatkan Ummu Haram dan Ummu Sulaim di belakang kami, sementara aku beliau tempatkan di sebelah kanan beliau —sesuai dengan perkiraan Tsabit—. Jadi kami melaksanakan shalat di atas karpet, dan usai shalat, Ummu Sulaim berkata, "Wahai Rasulullah SAW, aku memiliki pembantu istimewamu, Anas (anaknya). Oleh karena itu doakanlah kebaikan untuknya. " Sejak hari itu, Rasulullah SAW tidak meninggalkan kebaikan dunia dan akhirat melainkan mendoakan diriku dengannya.

Rasulullah SAW berdoa, "*Ya Allah, perbanyaklah harta dan anak anas dan limpahkan keberkatan kepadanya.*" Anas berkata, "Anak perempuanku memberitakan kepadaku bahwa aku telah menguburkan lebih dari sembilan puluh orang keturunanku, dan tidak ada seorang laki-laki pun dari kaum Anshar yang lebih kaya dari aku." Kemudian Anas berkata, "Wahai Tsabit, Aku tidak memiliki emas ataupun perak selain cincinku ini."[280]

[280] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 13148.

١٣٥٢٩ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: حَضَرَتْ الصَّلاَةُ، فَقَامَ جِيرَانُ الْمَسْجِدِ، يَتَوَضَّئُونَ وَبَقِيَ مَا بَيْنَ السَّبْعِينَ وَالثَّمَانِينَ وَكَانَتْ مَنَازِلُهُمْ بَعِيدَةً، فَدَعَا النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمِخْضَبٍ فِيهِ مَاءٌ، مَا هُوَ بِمَلآنَ فَوَضَعَ أَصَابِعَهُ فِيهِ وَجَعَلَ يَصُبُّ عَلَيْهِمْ، وَيَقُولُ: تَوَضَّئُوا حَتَّى تَوَضَّئُوا كُلُّهُمْ، وَبَقِيَ فِي الْمِخْضَبِ نَحْوُ مَا كَانَ فِيهِ، وَهُمْ نَحْوُ السَّبْعِينَ إِلَى الْمِائَةِ.

13529. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami dari Tsabit dan Anas bin Malik, ia berkata bahwa satu kali waktu shalat tiba. Saat itu juga, mereka yang tinggal berdampingan dengan masjid mengambil wudhu hingga tinggal sekitar tujuh puluh sampai delapan puluh orang yang belum berwudhu karena rumah mereka jauh. Lalu Rasulullah SAW memerintahkan agar diberikan wajan yang airnya tidak penuh. Setelah itu, Rasulullah SAW meletakkan jari-jarinya di dalam wajan dan kemudian menuangkan air kepada mereka sembari berkata, "*Berwudhulah.*" Hal itu dilakukan Rasulullah SAW sampai seluruhnya selesai berwudhu dan sisa air yang ada di dalam wajan tersebut seperti sebelumnya, sementara mereka yang berwudhu berjumlah tujuh puluh hingga seratus orang[281].

١٣٥٣٠ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَجُلاً قَالَ: يَا مُحَمَّدُ يَا خَيْرَنَا وَابْنَ خَيْرِنَا، وَيَا سَيِّدَنَا وَابْنَ سَيِّدِنَا، فَقَالَ: قُولُوا بِقَوْلِكُمْ وَلاَ يَسْتَجْرِكُمْ الشَّيْطَانُ أَوْ الشَّيَاطِينُ، قَالَ:

---

[281] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12730.

إِحْدَى الْكَلِمَتَيْنِ أَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ وَرَسُولُهُ، أَنَا مُحَمَّدٌ عَبْدُ اللهِ وَرَسُولُهُ، مَا أُحِبُّ أَنْ تَرْفَعُونِي فَوْقَ مَنْزِلَتِي الَّتِي أَنْزَلَنِي اللهُ عَزَّ وَجَلَّ.

13530. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Tsabit dari Anas, bahwasanya seorang lelaki berkata, "Wahai Muhammad, orang yang terbaik kami, anak orang yang terbaik kami. Wahai penghulu kami dan anak penghulu kami." Rasulullah SAW bersabda, "*Ucapkanlah perkataan yang diajarkan kepada kalian agar syetan tidak menjerumuskan kalian. Sesungguhnya aku adalah Muhammad, hamba Allah SWT dan Rasul-Nya, aku adalah Muhammad, hamba Allah SWT dan Rasul-Nya. Aku tidak ingin kalian menaikkan derajat diriku ke atas derajat yang telah ditetapkan Allah SWT untukku.*"[282]

١٣٥٣١ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ جَبْرٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالْمَرْأَةُ مِنْ نِسَائِهِ يَغْتَسِلَانِ مِنَ الْإِنَاءِ الْوَاحِدِ.

13531. Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Abdullah bin Jabr, dari Anas bin Malik, ia berkata bahwasanya Rasulullah SAW dan salah satu dari istrinya mandi dari satu wadah yang sama[283].

١٣٥٣٢ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَارِثِ، حَدَّثَنَا شُعَيْبُ بْنُ الْحَبْحَابِ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَدْ أَكْثَرْتُ عَلَيْكُمْ فِي السِّوَاكِ.

---

[282] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13463.
[283] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12255 dan 12095.

13532. Affan menceritakan kepada kami, Abdul Warits menceritakan kepada kami, Syu'aib bin Al Habhab menceritakan kepada kami dari Anas, ia berkata bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "Aku telah memperbanyak anjuran kepada kalian untuk bersiwak."[284]

١٣٥٣٣ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَارِثِ، عَنْ شُعَيْبِ بْنِ الْحَبْحَابِ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الدَّجَّالُ مَمْسُوحُ الْعَيْنِ مَكْتُوبٌ بَيْنَ عَيْنَيْهِ كَافِرٌ، قَالَ: ثُمَّ تَهَجَّاهُ ك ف ر، يَقْرَؤُهُ كُلُّ مُسْلِمٍ.

13533. Affan menceritakan kepada kami, Abdul Warits menceritakan kepada kami dari Syu'aib bin Al Habhab dari Anas bin Malik, ia berkata bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "*Dajal memiliki mata satu dan kata kafir tertulis di antara kedua matanya.*"[285] Perawi berkata: kemudian nyata tulisan "kafir" yang bisa dibaca oleh setiap muslim.

١٣٥٣٤ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا وُهَيْبٌ، حَدَّثَنَا أَيُّوبُ، عَنْ أَبِي قِلَابَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا وُضِعَ الْعَشَاءُ وَحَضَرَتْ الصَّلَاةُ فَابْدَءُوا بِالْعَشَاءِ.

13534. Affan menceritakan kepada kami, Wuhaib menceritakan kepada kami, Ayyub menceritakan kepada kami, dari Abu Qilabah dari Anas bin Malik dari Rasulullah SAW, beliau

---

[284] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12398.
[285] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13319.

bersabda, "*Jika hidangan makan malam telah disediakan, maka mulailah dengan makan malam.*"[286]

١٣٥٣٥ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَنَتَ شَهْرًا ثُمَّ تَرَكَهُ.

13535. Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Anas bin Sirin menceritakan kepada kami dari Qatadah dari Anas, bahwasanya Rasulullah SAW melaksanakan qunut selama sebulan dan kemudian meninggalkannya[287]."

١٣٥٣٦ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا أَنَسُ بْنُ سِيرِينَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَنَتَ شَهْرًا بَعْدَ الرُّكُوعِ.

13536. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami, Anas bin Sirin menceritakan kepada kami, dari Anas bin Malik, bahwasanya Rasulullah SAW melaksanakan qunut selama sebulan setelah bangkit dari rukuk.[288]

١٣٥٣٧ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ أَوَّلَ

---

[286] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13425.
[287] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13207.
[288] Sanadnya *shahih*.

مَنْ يُكْسَى حُلَّةً مِنَ النَّارِ إِبْلِيسُ فَيَضَعُهَا عَلَى حَاجِبِهِ، وَيَسْحَبُهَا وَهُوَ يَقُولُ: يَا ثُبُورَاهُ وَذُرِّيَّتُهُ خَلْفَهُ وَهُمْ يَقُولُونَ: يَا ثُبُورَاهُمْ، حَتَّى يَقِفَ عَلَى النَّارِ وَيَقُولُ: يَا ثُبُورَاهُ، وَيَقُولُونَ: يَا ثُبُورَاهُمْ فَيُقَالُ {لَّا تَدْعُوا۟ ٱلْيَوْمَ ثُبُورًا وَٰحِدًا وَٱدْعُوا۟ ثُبُورًا كَثِيرًا}.

13537. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Ali bin Zaid, dari Anas bin Malik bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya orang yang pertama kali dipakaikan perhiasan dari neraka adalah Iblis, ia meletakkan perhiasan tersebut di bagian alisnya dan mencabutnya seraya berkata, "Celakalah dan binasalah." Sementara para keturunannya ada di belakangnya dan ikut berkata, "Celakalah dan binasalah." Sampai-sampai ia berdiri di atas neraka dan berkata, "Celakalah dan binasalah." Kemudian para keturunannya ada di belakangnya dan ikut berkata, "Celakalah dan binasalah." Lalu dikatakan kepada mereka, "*Jangan kamu sekalian mengharapkan satu kebinasaan, melainkan harapkanlah kebinasaan yang banyak.*" (Qs. Al Furqaan [25]: 41)[289]

١٣٥٣٨ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ زَيْدٍ، قَالَ: أَظُنُّهُ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَصَوْتُ أَبِي طَلْحَةَ أَشَدُّ عَلَى الْمُشْرِكِينَ مِنْ فِئَةٍ.

13538. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Ali bin Zaid menceritakan kepada kami —ia berkata, "Aku mengiranya"— dari Anas bin Malik,

[289] Sanadnya *hasan*, karena ada Ali bin Zaid di dalamnya. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12498.

bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya suara Abu Thalhah lebih keras daripada satu golongan atas kaum musyrik.*"[290]

١٣٥٣٩ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ زُرَيْعٍ، حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الإِزَارُ إِلَى نِصْفِ السَّاقِ، فَلَمَّا رَأَى شِدَّةَ ذَلِكَ عَلَى الْمُسْلِمِينَ قَالَ إِلَى الْكَعْبَيْنِ، لاَ خَيْرَ فِيمَا أَسْفَلَ مِنْ ذَلِكَ.

13539. Affan menceritakan kepada kami, Yazid bin Zurai' menceritakan kepada kami, Humaid menceritakan kepada kami, dari Anas, ia berkata bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "*Pemakaian sarung hingga setengah betis.*" Namun ketika Rasulullah SAW melihat kesulitan dari kaum muslimin untuk melakukannya, maka beliau bersabda, "*Pemakaian sarung hingga kedua mata kaki. Dan tidak termasuk kebaikan jika memakainya hingga di bawah kedua mata kaki.*"[291]

١٣٥٤٠ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، أَخْبَرَنَا حُمَيْدٌ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، لاَ يُجَاوِزُ شَعْرُهُ شَحْمَةَ أُذُنَيْهِ.

13540. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Humaid menceritakan kepada kami, dari Anas bin Malik, ia berkata bahwasanya rambut Rasulullah SAW tidak melebihi bagian cuping telinga[292].

---

[290] Sanadnya *hasan* karena terdapat Ali bin Zaid di dalamnya. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13039.

[291] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12364.

[292] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12385.

١٣٥٤١ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللهِ بْـــنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ جَبْرٍ، قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسًا يَقُولُ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ آيَةُ النِّفَاقِ بُغْضُ الْأَنْصَارِ، وَآيَةُ الْإِيْمَانِ حُبُّ الْأَنْصَارِ.

13541. Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata bahwa aku telah diberitakan oleh Abdullah bin Abdullah bin Jabr, ia berkata: aku telah mendengar Anas berkata bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "*Tanda kemunafikan adalah membenci kaum Anshar dan tanda keimanan adalah mencintai kaum Anshar.*"[293]

١٣٥٤٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُـعْبَةُ، عَـنْ أَبِـي التَّيَّاحِ، قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ، قَالَ: لَمَّا فُتِحَتْ مَكَّةُ قَسَمَ رَسُـولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْغَنَائِمَ فِي قُرَيْشٍ، فَقَالَتْ الْأَنْصَارُ: هَـذَا لَهُـوَ الْعَجَبُ، إِنَّ سُيُوفَنَا تَقْطُرُ مِنْ دِمَائِهِمْ، وَإِنَّ غَنَائِمَنَا تُرَدُّ عَلَيْهِمْ، فَبَلَغَ ذَلِكَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَجَمَعَهُمْ، فَقَالَ: مَا هَذَا الَّـذِي بَلَغَنِـي عَنْكُمْ؟ قَالُوا: هُوَ الَّذِي بَلَغَكَ وَكَانُوا لاَ يَكْذِبُونَ، فَقَالَ: أَمَا تَرْضَـوْنَ أَنْ يَرْجِعَ النَّاسُ بِالدُّنْيَا، وَتَرْجِعُونَ بِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَـلَّمَ إِلَـى بُيُوتِكُمْ، لَوْ سَلَكَ النَّاسُ وَادِيًا أَوْ شِعْبًا، وَسَلَكَتِ الْأَنْصَارُ وَادِيًا أَوْ شِعْبًا، لَسَلَكْتُ وَادِيَ الْأَنْصَارِ أَوْ شِعْبَ الْأَنْصَارِ.

13542. Muhammad bin Ja'far telah menceritakan kepada kami, Syu'bah telah menceritakan kepada kami, dari Abu At-Tayyaj, ia berkata bahwa aku telah mendengar Anas bin Malik berkata, "Ketika

---

[293] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12256.

kota Makkah ditaklukkan, Rasulullah SAW membagi-bagikan harta ghanimah pada kaum Quraisy. Mengetahui tindakan Rasulullah SAW, kaum Anshar berkata, "Sungguh sangat mengherankan, upaya kita dalam ikut serta berjihad dengan pedang yang berlumuran darah, namun harta ghanimah kita dibagikan kepada mereka." Pernyataan kaum Anshar itu pun akhirnya sampai juga ke telinga Rasulullah SAW hingga beliau mengumpulkan mereka lalu berkata, "*Apa benar pernyataan kalian yang telah sampai kepadaku?*" Mereka berkata, "Apa yang mereka katakan benar dan mereka tidak berdusta." Lalu Rasulullah SAW bersabda, "*Apakah kalian tidak ridha manusia (kaum Quraisy) pulang dengan membawa dunia (harta ghanimah), sedangkan kalian pulang dengan Rasulullah SAW ke rumah-rumah kalian? Andai saja mereka melintasi sebuah lembah, dan kaum Anshar melintasi lembah lainnya, maka aku akan melintasi lembah yang dilintasi kaum Anshar itu sendiri.*"[294]

١٣٥٤٣- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَبِي التَّيَّاحِ، قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسًا يَقُولُ: قَالَتْ الأَنْصَارُ: يَوْمَ فَتْحِ مَكَّةَ وَأَعْطَى قُرَيْشًا إِنَّ هَذَا الْعَجَبُ... فَذَكَرَ مَعْنَاهُ.

13543. Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abu At-Tayyah, ia berkata bahwa aku telah mendengar Anas berkata, "kaum Anshar berkata di hari penaklukan kota Makkah, "Rasulullah SAW memberikan (harta ghanimah) kepada kaum Quraiys, sungguh mengherankan..." Dan ia menyebutkan makna hadits yang sama dengan yang di atas"[295].

---

[294] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12887. Abu At Tayyah adalah Yazid bin Humaid.

[295] Sanadnya *shahih*.

١٣٥٤٤ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، قَالَ: كُنَّا نَأْتِي أَنَسًا وَخَبَّازُهُ قَائِمٌ، قَالَ: فَقَالَ: يَوْمًا كُلُوا فَوَاللهِ مَا أَعْلَمُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى رَغِيفًا رَقِيقًا وَلاَ شَاةً سَمِيطًا حَتَّى لَحِقَ بِرَبِّهِ عَزَّ وَجَلَّ.

13544. Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami, ia berkata, "Kami pernah datang menemui Anas sementara tukang pembuat rotinya berdiri." Qatadah berkata lagi, "Pada suatu hari Anas berkata, 'Makanlah, demi Allah, setahuku Rasulullah tiak pernah memakan roti yang lembut dan kambing yang empuk (yang kulitnya dibersihkan dengan air panas) hingga beliau wafat'."[296]

١٣٥٤٥ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا وُهَيْبٌ، حَدَّثَنَا أَيُّوبُ، عَنْ أَبِي قِلاَبَةَ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا نَعَسَ أَحَدُكُمْ وَهُوَ فِي الصَّلاَةِ فَلْيَنْصَرِفْ فَلْيَنَمْ.

13545. Affan menceritakan kepada kami, Wuhaib menceritakan kepada kami, Ayyub menceritakan kepada kami dari Abu Qilabah dari Anas, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "*Jika seseorang dari kalian mengantuk sementara ia berada dalam shalatnya, maka hendaknya ia meninggalkannya dan kemudian tidur.*"[297]

---

[296] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12314.
[297] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12314.

١٣٥٤٦ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لِكُلِّ غَادِرٍ لِوَاءٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

13546. Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Tsabit dari Anas dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Setiap pengkhianat memiliki bendera (tanda) di hari kiamat nanti.*"[298]

١٣٥٤٧ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، أَخْبَرَنَا حُمَيْدٌ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ بَيْعِ الثَّمَرَةِ، حَتَّى تَزْهُوَ وَعَنْ بَيْعِ الْعِنَبِ، حَتَّى يَسْوَدَّ وَعَنْ بَيْعِ الْحَبِّ حَتَّى يَشْتَدَّ.

13547. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Humaid menceritakan kepada kami, dari Anas bahwasanya Rasululah SAW melarang untuk menjual buah hingga tumbuh matang, menjual anggur hingga menghitam, dan menjual biji (bibit) hingga layak untuk ditanam."[299]

١٣٥٤٨ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ الْمُفَضَّلِ حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: مَا سَمِعْتُهُ يُحَدِّثُ حَدِيثًا، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلاَّ قَالَ أَوْ كَمَا قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

13548. Affan menceritakan kepada kami, Bisyr bin Al Mufaddhal menceritakan kepada kami, Humaid menceritakan kepada kami, dari Anas, ia berkata, "Aku tidak pernah mendengarnya menyampaikan satu hadits dari Rasulullah SAW melainkan ia

---

[298] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12457.
[299] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12575.

mengatakan 'Rasulullah SAW bersabda' atau 'sebagaimana yang disabdakan oleh Rasulullah SAW.'"[300]

١٣٥٤٩ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا أَبُو الأَحْوَصِ حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ الْحَارِثِ التَّيْمِيُّ، عَنْ عَمْرِو بْنِ عَامِرٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ ثَلاثٍ، عَنْ زِيَارَةِ الْقُبُورِ، وَعَنْ لُحُومِ الأَضَاحِيِّ فَوْقَ ثَلاثٍ، وَعَنْ هَذِهِ الأَنْبِذَةِ فِي الأَوْعِيَةِ، قَالَ: ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ ذَلِكَ أَلاَ إِنِّي كُنْتُ نَهَيْتُكُمْ عَنْ ثَلاثٍ، نَهَيْتُكُمْ، عَنْ زِيَارَةِ الْقُبُورِ، ثُمَّ بَدَا لِي أَنَّهَا تُرِقُّ الْقُلُوبَ، وَتُدْمِعُ الْعَيْنَ، فَزُورُوهَا، وَلاَ تَقُولُوا هَجْرًا وَنَهَيْتُكُمْ، عَنْ لُحُومِ الأَضَاحِيِّ فَوْقَ ثَلاثٍ، ثُمَّ بَدَا لِي أَنَّ النَّاسَ يَبْتَغُونَ أُدْمَهُمْ وَيُتْحِفُونَ ضَيْفَهُمْ وَيَرْفَعُونَ لِغَائِبِهِمْ، فَكُلُوا وَأَمْسِكُوا مَا شِئْتُمْ وَنَهَيْتُكُمْ عَنْ هَذِهِ الأَوْعِيَةِ، فَاشْرَبُوا فِيمَا شِئْتُمْ مَنْ شَاءَ، أَوْ كَأَنَّ سِقَاءَهُ عَلَى إِثْمٍ.

13549. Affan menceritakan kepada kami, Abu Al Ahwash menceritakan kepada kami, Yahya bin Al Harts At-Taimiy menceritakan kepada kami, dari Amru bin Amir, dari Anas bin Malik, ia berkata bahwasanya Rasulullah SAW melarang tiga perkara. Yaitu melarang menziarahi kuburan, memakan daging kurban di atas tiga hari, dan perasan-perasan anggur yang ada di dalam bejana (dalam waktu yang lama). Namun setelah itu, Rasulullah SAW bersabda, "*Sungguh sebelumnya aku telah melarang kalian tiga perkara. Aku melarang kalian untuk menziarahi kuburan, namun ternyata hal*

[300] Sanadnya *shahih*. Basyr bin Al Mufaddhal adalah orang yang berstatus *tsiqah* (terpercaya) dan hadits ini telah berulang kali disebutkan sebelumnya. Lihat 13398.

tersebut dapat melembutkan hati dan membuat air mata berlinang. Oleh karena itu, berziarahlah ke kuburan dan jangan tinggalkan sama sekali. sebelumnya aku juga telah melarang kalian untuk memakan daging kurban di atas tiga hari, namun ternyata siapa saja butuh memberikan jamuan kepada tamunya. Oleh karena itu, makanlah dan simpanlah sesuai dengan keinginan kalian. Sebelumnya, aku juga pernah melarang kalian untuk meminum perasan anggur yang dipendam di bejana-bejana ini. Namun bagi yang ingin meminumnya, minumlah sesuai dengan keinginan kalian."[301]

١٣٥٥٠ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو رَبِيعَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَى أَعْرَابِيٍّ يَعُودُهُ، وَهُوَ مَحْمُومٌ فَقَالَ: كَفَّارَةٌ وَطَهُورٌ، فَقَالَ الْأَعْرَابِيُّ: بَلْ حُمَّى تَفُورُ عَلَى شَيْخٍ كَبِيرٍ تُزِيرُهُ الْقُبُورَ، فَقَامَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَتَرَكَهُ.

13550. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin salamah menceritakan kepada kami, Abu Rabi'ah menceritakan kepada kami, dari Anas bin Malik, bahwasanya Rasulullah SAW menemui seorang Arab badui dalam rangka menjenguknya yang sedang sakit demam. Saat itu Rasulullah SAW bersabda, "*(demam ini adalah) penebus dan penyuci dosa.*" Dan Arab badui tersebut berkata, "Akan tetapi penyakit ini hanya demam yang menjangkiti seorang tua renta yang akan masuk kubur." Mendengar perkataannya, Rasulullah SAW bangkit berdiri dan kemudian meninggalkannya"[302].

---

[301] Sanadnya *dha'if* karena terdapat Yahya bin Al Harits At-Taimi di dalamnya. Saya pribadi tidak menemukan riwayat hidupnya. Hadits ini adalah hadits *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13421.

[302] Sanadnya *shahih*. Abu Rabi'ah adalah Al Iyadiy. Sebuah pendapat menyatakan bahwa namanya adalah Umar bin Rabiah, sebagaimana yang

١٣٥٥١ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا الْمُبَارَكُ، قَالَ: حَدَّثَنِي إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ الأَنْصَارِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ: مَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عُرِضَ عَلَيْهِ طِيبٌ فَرَدَّهُ قَطُّ.

13551. Affan menceritakan kepada kami, Al Mubarak menceritakan kepada kami, ia berkata bahwa Ismail bin Abdullah bin Abu Thalhah Al Ansari telah menceritakan kepadaku, ia berkata bahwasanya aku telah mendengar Anas bin Malik berkata, "Aku sama sekali tidak pernah melihat Rasulullah SAW ditawarkan minyak wangi kepadanya, dan beliau menolaknya."[303]

١٣٥٥٢ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَجَرَ عَنِ الشُّرْبِ قَائِمًا، قَالَ: فَقُلْتُ: فَالأَكْلُ قَالَ: أَشَرُّ وَأَخْبَثُ.

13552. Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami, dari Anas bin Malik bahwasanya Rasulullah SAW telah melarang tindakan meneguk minuman dalam kondisi berdiri." Aku berkata, "Bagaimana menyantap makanan dalam posisi berdiri?" Ia berkata, "Lebih buruk dan lebih jelek."[304]

---

dibenarkan oleh Al Haitsamiy di 2/299, dan Al Bukhari 10/118 no. 5656, serta Al Baihaqi di 3/383.

[303] Sanadnya *shahih*. Al Mubarak adalah Ibnu Fadhalah dan hadits ini telah sering sekali disebutkan. Dalam riwayat An-Nasa`i, hadits ini terdapat di 8/189 no. 5258, pada pembahasan tentang perhiasan, bab: minyak wangi.

[304] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 11447.

١٣٥٥٣ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، أَخْبَرَنَا حُمَيْدٌ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ فِي سَفَرٍ فَأُتِيَ بِإِنَاءٍ مِنْ مَاءٍ، فَشَرِبَ فِي رَمَضَانَ وَالنَّاسُ يَنْظُرُونَ.

13553. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, Humaid menceritakan kepada kami, dari Anas bin Malik, bahwasanya Rasulullah SAW pernah berada dalam perjalanan. Lalu diberikan kepada Rasulullah SAW satu bejana yang berisi air dan kemudian beliau meminumnya di Bulan Ramadhan. Ketika itu orang-orang melihat tindakan Rasulullah SAW tersebut.[305]

١٣٥٥٤ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ قَالَ سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ: إِنَّ أَبَا مُوسَى قَالَ: اسْتَحْمَلْنَا رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَحَلَفَ أَنْ لاَ يَحْمِلَنَا، ثُمَّ حَمَلَنَا، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّكَ حَلَفْتَ أَنْ لاَ تَحْمِلَنَا، ثُمَّ حَمَلْتَنَا، قَالَ: وَأَنَا أَحْلِفُ بِاللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ لأَحْمِلَنَّكُمْ.

13554. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, Humaid menceritakan kepada kami, ia berkata bahwa aku telah mendengar Anas bin Malik berkata, "Sesungguhnya Abu Musa berkata, "Kami meminta tunggangan kepada Rasulullah yang dapat membawa kami ke medan pertempuran, maka beliau bersumpah untuk tidak membawa kami, namun kemudian beliau membawa kami, maka aku berkata, "Wahai Rasulullah, engkau telah bersumpah untuk tidak membawa kami, namun mengapa kemudian engkau membawa kami." Beliau berkata, "*Sebenarnya aku*

---

[305] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12771.

bersumpah kepada Allah Azza wa Jallah untuk benar-benar membawa kalian."[306]

١٣٥٥٥ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، قَالَ أَخْبَرَنَا حُمَيْدٌ، وَشُعَيْبُ بْنُ الْحَبْحَابِ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ الدَّجَّالَ أَعْوَرُ، وَإِنَّ رَبَّكُمْ عَزَّ وَجَلَّ لَيْسَ بِأَعْوَرَ، بَيْنَ عَيْنَيْهِ ك فـ ر يَقْرَؤُهُ كُلُّ مُؤْمِنٍ قَارِئٌ وَغَيْرُ قَارِئٍ، وَقَدْ قَالَ حَمَّادٌ أَيْضًا: مَكْتُوبٌ بَيْنَ عَيْنَيْهِ.

13555. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, ia berkata bahwa Humaid dan Syuaib bin Al Habhab menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya Dajjal bermata satu dan Tuhan kalian tidak bermata satu. Di antara kedua matanya terdapat kata kufur yang bisa dibaca oleh setiap mukmin baik yang dapat membaca atau juga tidak dapat membaca.*" Hammad juga berkata bahwa di antara kedua matanya terdapat tulisan.[307]

١٣٥٥٦ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، أَخْبَرَنَا حُمَيْدٌ قَالَ سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ قَالَ: قَدِمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ وَلَهُمْ يَوْمَانِ يَلْعَبُونَ فِيهِمَا، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا هَذَانِ الْيَوْمَانِ؟ قَالُوا: كُنَّا نَلْعَبُ فِيهِمَا فِي الْجَاهِلِيَّةِ، قَالَ: إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ قَدْ أَبْدَلَكُمْ بِهِمَا خَيْرًا مِنْهُمَا، يَوْمَ الْفِطْرِ وَيَوْمَ النَّحْرِ.

---

[306] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 13405.
[307] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13533.

13556. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, Humaid menceritakan kepada kami, ia berkata bahwa aku telah mendengar Anas bin Malik berkata, "Rasulullah SAW sampai di Madinah di mana saat itu kaum Anshar memiliki dua hari raya untuk bertukar kegembiraan dan keceriaan. Lalu Rasulullah SAW bersabda kepada mereka, '*Dua hari raya apa ini?*' Mereka berkata, "Kami saling bertukar keceriaan di dua hari ini di masa Jahiliyah." Lalu Rasulullah SAW bersabda lagi, "*Sesungguhnya Allah SWT telah menggantikan dua hari ini dengan hari raya Idul Fithri dan Idul Adha.*"[308]

١٣٥٥٧ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، قَالَ أَخْبَرَنَا حُمَيْدٌ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: مَا كَانَ شَخْصٌ أَحَبَّ إِلَيْهِمْ رُؤْيَةً مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَكَانُوا إِذَا رَأَوْهُ لَمْ يَقُومُوا لِمَا يَعْلَمُونَ مِنْ كَرَاهِيَتِهِ لِذَلِكَ.

13557. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, Humaid menceritakan kepada kami, dari Anas bin Malik, ia berkata, "Tidak ada seorang pun dari mereka (para sahabat) yang lebih dicintai untuk ditatap melebihi Rasulullah SAW, jika mereka melihat Rasulullah SAW, mereka tidak bangkit berdiri untuk menghormatinya, karena mereka mengetahui sikap beliau yang tidak menyukainya."[309]

١٣٥٥٨ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، قَالَ أَخْبَرَنَا حُمَيْدٌ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّهُ قَالَ: لَمَّا أَقْبَلَ أَهْلُ الْيَمَنِ، قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:

---

[308] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12763.
[309] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12285.

قَدْ جَاءَكُمْ أَهْلُ الْيَمَنِ هُمْ أَرَقُّ مِنْكُمْ قُلُوبًا، قَالَ أَنَسٌ: وَهُمْ أَوَّلُ مَنْ جَاءَ بِالْمُصَافَحَةِ.

13558. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, ia berkata bahwa Humaid menceritakan kepada kami, ia berkata bahwasanya ketika penduduk Yaman sampai, Rasulullah SAW bersabda, "*Para penduduk Yaman telah datang menemui kalian dan mereka adalah orang-orang lebih lembut hatinya dari kalian.*" Anas berkata bahwa mereka adalah kaum yang pertama membawa tindakan berjabat tangan[310].

١٣٥٥٩ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، قَالَ: أَخْبَرَنَا قَتَادَةُ، قَالَ: قُلْتُ لِأَنَسٍ أَيُّ اللِّبَاسِ كَانَ أَحَبَّ أَوْ أَعْجَبَ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: الْحِبَرَةُ.

13559. Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, ia berkata bahwa Qatadah menceritakan kepada kami, ia berkata, "Aku berkata kepada Anas, 'Pakaian seperti apa yang lebih disukai oleh Rasulullah SAW?' Anas berkata, 'Hibarah (pakaian jubah)'."[311]

١٣٥٦٠ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ مَلِكَ الرُّومِ أَهْدَى إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُسْتُقَةً مِنْ سُنْدُسٍ، فَكَأَنِّي أَنْظُرُ إِلَى يَدَيْهَا تَذَبْذَبَانِ مِنْ طُولِهِمَا، فَجَعَلَ الْقَوْمُ يَلْتَمِسُونَهَا، وَيَقُولُونَ: أُنْزِلَتْ عَلَيْكَ يَا رَسُولَ اللهِ

---

[310] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10277.

[311] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12840.

هَذِهِ مِنَ السَّمَاءِ، قَالَ: وَمَا يُعْجِبُكُمْ مِنْهَا، وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَمَنْدِيلٌ مِنْ مَنَادِيلِ سَعْدِ بْنِ مُعَاذٍ فِي الْجَنَّةِ خَيْرٌ مِنْ هَذِهِ، ثُمَّ بَعَثَ بِهَا إِلَى جَعْفَـــرٍ، قَالَ: فَلَبِسَهَا جَعْفَرٌ ثُمَّ جَاءَ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّي لَمْ أَبْعَثْ بِهَا إِلَيْكَ لِتَلْبَسَهَا، قَالَ: فَمَا أَصْنَعُ بِهَا، قَالَ: ابْعَثْ بِهَا إِلَى أَخِيـــكَ النَّجَاشِيِّ.

13560. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Ali bin Yazid menceritakan kepada kami, dari Anas bin Malik, bahwasanya Raja Rum pernah memberikan hadiah kepada Rasulullah SAW berupa pakaian dari tenunan sutera sampai-sampai satu kaum menginginkannya dan berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya pakaian tersebut telah diturunkan kepadamu dari langit." Lalu Rasulullah SAW bersabda, "*Apa yang membuat kalian kagum melihat pakaian ini? Demi jiwaku yang berada di tangan-Nya, sesungguhnya satu sapu tangan dari seluruh sapu tangan Sa'd bin Muadz di surga, lebih baik dari pakaian ini.*" Setelah itu, Rasulullah SAW mengirimkan pakaian tersebut kepada Ja'far. Dan Ja'far mengenakan pakaian tersebut hingga Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya aku tidak mengirimkannya kepadamu agar engkau mengenakannya.*" Ja'far berkata, "Lantas apa yang kulakukan terhadap pakaian ini?" Rasulullah SAW bersabda, "*Berikanlah pakaian tersebut kepada saudaramu Najasyi (Negus).*"[312]

١٣٥٦١ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَـــسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى أَنْ يُنْبَذَ التَّمْرُ وَالْبُسْرُ جَمِيعًا.

[312] Sanadnya *hasan* karena terdaat Ali bin Yazid di dalamnya,. Hadits ini telah disebutkan pada no.13426.

13561. Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, dari Qatadah dari Anas bahwasanya Rasulullah SAW telah melarang untuk memeras tamar (jenis kurma) dan busr (jenis kurma) dengan mencampuradukkan keduanya[313].

١٣٥٦٢ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ وَبَهْزٌ قَالاَ: حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، حَدَّثَنَا أَنَسٌ، قَالَ بَهْزٌ فِي حَدِيثِهِ، قَالَ: أَخْبَرَنَا قَتَادَةُ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ أَحَدٌ يَسُرُّهُ يَرْجِعُ، وَقَالَ بَهْزٌ: أَنْ يَرْجِعَ إِلَى الدُّنْيَا وَلَهُ عَشَرَةُ أَمْثَالِهَا إِلاَّ الشَّهِيدُ، فَإِنَّهُ وَدَّ لَوْ أَنَّهُ رَجَعَ، قَالَ بَهْزٌ: رَجَعَ إِلَى الدُّنْيَا فَاسْتُشْهِدَ لِمَا رَأَى مِنَ الْفَضْلِ.

13562. Affan dan Bahz menceritakan kepada kami, keduanya berkata, "Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami, Anas menceritakan kepada kami –Bahz berkata di haditsnya, 'Qatadah menceritakan kepada kami dari Anas-, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, '*Tidak ada seorang pun penduduk surga yang ingin kembali ke dunia dengan sepuluh kali lipat kenikmatannya kecuali orang yang syahid. Sesungguhnya ia ingin kembali ke dunia dan syahid kembali karena ia telah melihat keutamaannya*'."[314]

١٣٥٦٣ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ أَنَسٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ يُؤْمِنُ عَبْدٌ حَتَّى يُحِبَّ لأَخِيهِ الْمُسْلِمِ، مَا يُحِبُّهُ لِنَفْسِهِ مِنَ الْخَيْرِ.

---

[313] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13129.

[314] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12707.

13563. Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami, dari Anas dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Tidak beriman seorang hamba sebelum ia mencintai saudaranya seperti ia mencintai dirinya sendiri dalam hal kebaikan.*"[315]

١٣٥٦٤ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، قَالَ: قُلْتُ لِأَنَسِ بْنِ مَالِكٍ: أَخَضَبَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: لَمْ يَبْلُغْ ذَلِكَ إِنَّمَا كَانَ شَيْئًا فِي صُدْغَيْهِ وَلَكِنْ أَبُو بَكْرٍ خَضَبَ بِالْحِنَّاءِ وَالْكَتَمِ.

13564. Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami, ia berkata, "Aku berkata kepada Anas bin Malik, 'Apakah Rasulullah SAW memikok?' Anas berkata, 'Hal itu tidak terjadi dan hanya sedikit di bagian dua pelipis wajahnya. Akan tetapi Abu Bakr mewarnai dengan Hena dan pacar'."[316]

١٣٥٦٥ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، أَخْبَرَنَا أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَوْ تَعْلَمُونَ مَا أَعْلَمُ لَضَحِكْتُمْ قَلِيلاً وَلَبَكَيْتُمْ كَثِيرًا.

13565. Affan menceritakan kepada kami, hammam menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami, Anas bin Malik menceritakan kepada kami, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "*Andai saja kalian mengetahui apa yang aku ketahui, sungguh kalian akan sedikit tertawa dan banyak menangis.*"[317]

---

[315] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13080.
[316] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12929.
[317] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13130.

١٣٥٦٦ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَى عَلَى رَجُلٍ يَسُوقُ بَدَنَةً، فَقَالَ: ارْكَبْهَا، قَالَ: إِنَّهَا بَدَنَةٌ، قَالَ: وَيْلَكَ ارْكَبْهَا.

13566. Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami, dari Anas bahwasanya Rasulullah SAW datang menemui seorang lelaki yang menuntun seekor unta kurban seraya berkata kepadanya, "*Tunggangilah unta itu.*" Lelaki itu berkata, "Sesungguhnya ini adalah unta kurban." Namun Rasulullah SAW bersabda, "*Celakalah engkau, tunggangi saja.*"[318]

١٣٥٦٧ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ وَبَهْزٌ قَالَا: حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، قَالَ بَهْزٌ فِي حَدِيثِهِ، قَالَ: حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا عَدْوَى وَلَا طِيَرَةَ، وَيُعْجِبُنِي الْفَأْلُ الْكَلِمَةُ الطَّيِّبَةُ، وَالْكَلِمَةُ الصَّالِحَةُ.

13567. Affan dan Bahz menceritakan kepada kami, keduanya berkata, "Hammam menceritakan kepada kami –Bahz berkata di haditsnya, 'Qatadah menceritakan kepada kami- dari Anas, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, '*Tidak ada penyakit menular, tidak ada tanda kesialan. Adapun yang membuatku takjub adalah optimisme yaitu kata-kata yang baik dan bagus.*"[319]

١٣٥٦٨- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَهُ.

---

[318] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12758.
[319] Sanadnya *shahih*.

13568. Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Qatadah dari Anas dari Rasulullah SAW... sama seperti hadits di atas.[320]

١٣٥٦٩ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَارِثِ، حَدَّثَنَا أَبُو عِصَامٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَنَفَّسُ فِي الشَّرَابِ، ثَلَاثَ مَرَّاتٍ وَيَقُولُ: إِنَّهُ أَرْوَى وَأَمْرَأُ وَأَبْرَأُ، قَالَ أَنَسٌ: وَأَنَا أَتَنَفَّسُ فِي الشَّرَابِ ثَلَاثًا.

13569. Affan menceritakan kepada kami, Abdul Warits menceritakan kepada kami, Abu Isham menceritakan kepada kami, dari Anas bin Malik, ia berkata, "Rasulullah SAW mengambil nafas ketika minum sebanyak tiga kali sembari bersabda, '*Cara ini lebih baik dan lebih sehat.*' Anas berkata, "Sesungguhnya aku mengambil nafas ketika minum sebanyak tiga kali.""[321]

١٣٥٧٠ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ الأَصَمُّ، قَالَ: سُئِلَ أَنَسٌ، عَنِ التَّكْبِيرِ فِي الصَّلَاةِ، وَأَنَا أَسْمَعُ، فَقَالَ: يُكَبِّرُ إِذَا رَكَعَ وَإِذَا سَجَدَ وَإِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ مِنَ السُّجُودِ، وَإِذَا قَامَ بَيْنَ الرَّكْعَتَيْنِ، قَالَ: فَقَالَ لَهُ حَكِيمٌ عَمَّنْ تَحْفَظُ هَذَا؟ قَالَ: عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ، ثُمَّ سَكَتَ، قَالَ: فَقَالَ لَهُ حَكِيمٌ وَعُثْمَانَ، قَالَ: وَعُثْمَانَ.

---

[320] Sanadnya *shahih*.
[321] Sanadnya *shahih*. Abu Isham adalah Al Bashriy yang sebelumnya sering sekali disebutkan. Hadits ini juga telah disebutkan di 13140.

13570. Affan menceritakan kepada kami, Abu Awanah menceritakan kepada kami, Abdurrahman Al Ashamm menceritakan kepada kami, ia berkata bahwa Anas pernah ditanya tentang takbir di dalam shalat. Anas berkata, "Seseorang bertakbir jika melakukan rukuk, sujud, mengangkat kepalanya dari sujud, dan jika bangkit berdiri di antara dua rakaat." Lalu Hakim berkata kepada Anas, "Dari siapa engkau menghafal hal ini?" Anas berkata, "Dari Rasulullah SAW, Abu Bakr dan Umar." Setelah terdiam sejenak, Hakim lalu berkata, "Juga dari Utsman?" Anas berkata, "Ya, dari Utsman juga."[322]

١٣٥٧١ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، حَدَّثَنَا الْمُغِيرَةُ بْنُ زِيَادٍ الثَّقَفِيُّ سَمِعَ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ: إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ إِيمَانَ لِمَنْ لاَ أَمَانَةَ لَهُ، وَلاَ دِينَ لِمَنْ لاَ عَهْدَ لَهُ.

13571. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kita, Al Mughirah bin Ziyad Ats-Tsaqafiy menceritakan kepada kami, ia mendengar Anas bin Malik berkata bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak beriman orang yang tidak memiliki amanah dan tidak beragama orang yang tidak komitmen dengannya.*"[323]

---

[322] Sanadnya *shahih*. Hadits ini juga ada di riwayat Al Bukhari 2/283 no. 796, pada pembahasan tentang azan/keutamaan doa اللَّهُمَّ رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ (Ya Allah Tuhan kami, bagi-Mu segala puji).

[323] Sanadnya *hasan* karena terdapat Al Mughirah bin Ziyad Ats-Tsaqafiy di dalamnya. Namun Ibnu Hibban menyatakan status Al Mughirah bin Ziyad Ats-Tsaqafy sebagai *dha'if*, sedangkan sekelompok ulama menyatakannya sebagai perawi *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 13132.

١٣٥٧٢ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: جَاهِدُوا الْمُشْرِكِينَ بِأَمْوَالِكُمْ وَأَنْفُسِكُمْ وَأَلْسِنَتِكُمْ.

13572. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, Humaid menceritakan kepada kami, dari Anas, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "*Berjihadlah melawan kaum musyrik dengan harta, jiwa dan lisan kalian.*"[324]

١٣٥٧٣ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: نَزَلَتْ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ {إِنَّا فَتَحْنَا لَكَ فَتْحًا مُّبِينًا} إِلَى آخِرِ الآيَةِ مَرْجِعَهُ، مِنْ الْحُدَيْبِيَةِ، وَأَصْحَابُهُ مُخَالِطُو الْحُزْنِ وَالْكَآبَةِ، فَقَالَ: نَزَلَتْ عَلَيَّ آيَةٌ هِيَ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنَ الدُّنْيَا، وَمَا فِيهَا جَمِيعًا، قَالَ: فَلَمَّا تَلاهَا نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ: هَنِيئًا مَرِيئًا قَدْ بَيَّنَ اللهُ لَكَ مَاذَا يَفْعَلُ بِكَ، فَمَاذَا يَفْعَلُ بِنَا، فَأَنْزَلَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ الآيَةَ الَّتِي بَعْدَهَا {لِّيُدْخِلَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِن تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ} حَتَّى خَتَمَ الآيَةَ.

13573. Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami, dari Anas, ia berkata, "Pada saat ayat: '*Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu kemenangan yang nyata*' (Qs. Al Fath [48]: 1), turun kepada Rasulullah SAW, para sahabat Rasulullah SAW tengah diterpa kesedihan dan kegundahan. Lalu beliau bersabda, "*Telah turun satu ayat kepadaku dan ayat ini adalah yang terindah bagiku daripada dunia beserta isinya.*" Ketika Rasulullah SAW membacakan

[324] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12186.

ayatnya, seorang lelaki dari satu kaum berkata, "Selamat, sesungguhnya Allah SWT telah menjelaskan kepadamu tentang apa yang dilakukan-Nya terhadap dirimu. Lantas apa yang dilakukan Allah SWT kepada kami?" Akhirnya Allah SWT menurunkan ayat, "*Supaya Dia memasukkan orang-orang mukmin laki-laki dan perempuan ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya dan supaya Dia menutupi kesalahan-kesalahan mereka. Dan yang demikian itu adalah keberuntungan yang besar di sisi Allah.*" (Qs. Al Fath [48]: 5)[325]

١٣٥٧٤ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، أَنَّ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ أَخْبَرَهُ أَنَّ الزُّبَيْرَ بْنَ الْعَوَّامِ وَعَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ عَوْفٍ شَكَوَا إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْقُمَّلَ، فَرَخَّصَ لَهُمَا فِي قَمِيصِ الْحَرِيرِ فِي غَزَاةٍ لَهُمَا.

13574. Affan menceritakan kepada kita, Hammam menceritakan kepada kita, Qatadah menceritakan kepada kita, "Anas bin Malik memberitakan kepadanya bahwa Az-Zubair bin Al Awwam dan Abdurrahman bin Auf mengadu kepada Rasulullah SAW tentang penyakit gatal-gatal yang ada pada keduanya, maka Rasulullah SAW memberikan keringanan kepada keduanya untuk mengenakan pakaian dari kain sutera dalam peperangan keduanya."[326]

١٣٥٧٥ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَنَتَ شَهْرًا ثُمَّ تَرَكَهُ

[325] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 13179.
[326] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13517.

13575. Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami, dari Anas bin Malik, bahwasanya Rasulullah SAW melaksanakan qunut selama sebulan penuh dan kemudian meninggalkannya[327].

١٣٥٧٦ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ وَبَهْزٌ قَالاَ: حَدَّثَنَا هَمَّامٌ قَالَ أَخْبَرَنَا قَتَادَةُ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ حَادِيًا لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُقَالُ لَهُ أَنْجَشَةُ قَالَ وَكَانَ حَسَنَ الصَّوْتِ قَالَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رُوَيْدَكَ يَا أَنْجَشَةُ لاَ تَكْسِرْ الْقَوَارِيرَ قَالَ قَتَادَةُ يَعْنِي ضَعَفَةَ النِّسَاءِ

13576. Affan dan Bahz menceritakan kepada kami, keduanya berkata, "Hammam menceritakan kepada kami, ia berkata, 'Qatadah menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik bahwasanya penunggang kuda milik Rasulullah SAW yang bernama Anjasyah, memiliki suara yang bagus. Rasulullah SAW pernah berkata kepadanya, "Pelan-pelan wahai Anjasyah, janganlah engkau memecahkan botol-botol kaca." Qatadah berkata bahwa maksudnya adalah kaum perempuan yang lemah (yang turut dalam perjalanan)[328].

١٣٥٧٧ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، قَالَ: حَدَّثَنِي أَنَسٌ، أَنَّ خَيَّاطًا بِالْمَدِينَةِ، دَعَا النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِطَعَامِهِ، قَالَ: فَإِذَا خُبْزُ شَعِيرٍ بِإِهَالَةٍ سَنِخَةٍ وَإِذَا فِيهَا قَرْعٌ، قَالَ: فَرَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُعْجِبُهُ الْقَرْعُ، قَالَ أَنَسٌ: لَمْ يَزَلْ الْقَرْعُ يُعْجِبُنِي، مُنْذُ رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُعْجِبُهُ.

---

[327] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13535.

[328] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13310.

13577. Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami dari Qatadah, ia berkata, "Anas menceritakan kepadaku bahwa seorang penjahit di Madinah mengundang Rasulullah SAW untuk menyantap makanannya. Yaitu berupa roti gandum dengan minyak yang baunya berubah-ubah dan sejenis lobak. Ia berkata, "Aku telah melihat Rasulullah SAW sangat suka qar' (sejenis labu)." Anas berkata, "Aku pun kemudian suka menyantap qar' (sejenis labu) sejak aku melihat Rasulullah SAW menyukainya."[329]

١٣٥٧٨ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ بَكْرٍ، يَعْنِي الْمُزَنِيَّ، قَالَ: سَمِعْتُ عَطَاءً يَعْنِي ابْنَ أَبِي مَيْمُونَةَ يُحَدِّثُ، وَلاَ أَعْلَمُهُ إِلاَّ عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يُرْفَعْ إِلَيْهِ قِصَاصٌ قَطُّ، إِلاَّ أَمَرَ بِالْعَفْوِ، قَالَ ابْنُ بَكْرٍ: كُنْتُ أُحَدِّثُهُ، عَنْ أَنَسٍ فَقَالُوا لَهُ عَنْ أَنَسٍ، لاَ شَكَّ فِيهِ، فَقُلْتُ لاَ أَعْلَمُهُ إِلاَّ عَنْ أَنَسٍ.

13578. Affan menceritakan kepada kami, Abdullah bin Abu Bakr, yakni Al Muzani menceritakan kepada kami, ia berkata, "Aku telah mendengar Atha`, yakni Ibnu Abu Maimunah, menceritakan hadits dan aku tidak mengetahui hadits tersebut kecuali hanya dari Anas, bahwasanya tidak ada satu qishas-pun yang diangkat kepada Rasulullah SAW melainkan beliau memerintahkan untuk meniadakannya (memaafkan pelakunya)." Ibnu Bakr berkata, "Aku menceritakan kepadanya dari Anas dan mereka berkata kepadanya, "Tidak diragukan lagi hadits tersebut dari Anas." Aku berkata bahwa aku tidak mengetahuinya kecuali dari Anas."[330]

---

[329] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12723.
[330] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13153

١٣٥٧٩ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، أَخْبَرَنَا قَتَادَةُ وَثَابِتٌ وَحُمَيْدٌ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَجُلاً جَاءَ: فَدَخَلَ الصَّفَّ وَقَدْ حَفَزَهُ النَّفَسُ، فَقَالَ الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْدًا كَثِيرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيهِ، فَلَمَّا قَضَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَاتَهُ، قَالَ: أَيُّكُمُ الْمُتَكَلِّمُ بِالْكَلِمَاتِ، فَأَرَمَّ الْقَوْمُ، فَقَالَ: أَيُّكُمُ الْمُتَكَلِّمُ بِهَا، فَإِنَّهُ لَمْ يَقُلْ إِلاَّ خَيْرًا، فَقَالَ الرَّجُلُ: جِئْتُ وَقَدْ حَفَزَنِي النَّفَسُ، فَقُلْتُهَا، فَقَالَ: لَقَدْ رَأَيْتُ اثْنَيْ عَشَرَ مَلَكًا يَبْتَدِرُونَهَا أَيُّهُمْ يَرْفَعُهَا، وَزَادَ حُمَيْدٌ عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا جَاءَ أَحَدُكُمْ فَلْيَمْشِ عَلَى نَحْوِ مَا كَانَ يَمْشِي، فَلْيُصَلِّ مَا أَدْرَكَ وَلْيَقْضِ مَا سَبَقَهُ. قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ: وَالْإِرْمَامُ السُّكُوتُ.

13579. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, Qatadah, Tsabit dan Humaid menceritakan kepada kami, dari Anas bahwasanya seorang lelaki datang ke masjid dan masuk ke barisan shaf dengan nafas yang tidak teratur. Ia lalu berkata, "Hanya milik Allah SWT segala pujian yang baik dan penuh berkah." Ketika Rasulullah SAW selesai melaksanakan shalatnya, beliau berkata, "Siapa di antara kalian yang mengucapkan perkataan tadi?" Para jamaah yang ada pun hanya bisa terdiam hingga Rasulullah SAW bersabda lagi, "Siapa di antara kalian yang berkata-kata tadi karena sesungguhnya ia tidak mengucapkan perkataan melainkan perkataan yang penuh dengan kebaikan." Seorang lelaki pun berkata, "Aku tadi datang dengan nafas tidak teratur hingga akhirnya aku mengucapkan perkataan tersebut." Rasulullah SAW bersabda, *"Aku telah melihat dua belas malaikat yang bergegas untuk mengangkat perkataan tersebut ke langit."* Humaid menambahkan dari Anas bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, *"Jika seseorang dari kalian datang ke masjid, maka hendaknya ia berjalan sebagaimana biasanya dan melaksanakan*

shalat jamaah dengan rakaatnya yang tersisa serta mengganti rakaat yang tertinggal."[331]

١٣٥٨٠ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، قَالَ أَخْبَرَنَا ثَابِتٌ، عَـــنْ أَنَسٍ أَنَّ أَصْحَابَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانُوا يَقُولُونَ: وَهُمْ يَحْفِرُونَ الْخَنْدَقَ، نَحْنُ الَّذِينَ بَايَعُوا مُحَمَّدًا عَلَى الإِسْلاَمِ، مَا بَقِينَا أَبَـــدًا وَالنَّبِـــيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: اللَّهُمَّ إِنَّ الْخَيْرَ خَيْرُ الآخِرَةْ، فَاغْفِرْ لِلأَنْصَارِ، وَالْمُهَاجِرَةْ وَأُتِيَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِخُبْزِ شَعِيرٍ عَلَيْهِ إِهَالَـــةٌ سَنِخَةٌ، فَأَكَلُوا مِنْهَا، وَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّمَا الْخَيْـــرُ خَيْـــرُ الآخِرَةْ.

13580. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, Tsabit menceritakan kepada kami, dari Anas bahwasanya ketika para sahabat menggali parit, mereka berkata, "Kami adalah orang-orang yang membaiat Muhammad SAW dengan Islam selama kami masih hidup." Rasulullah SAW lalu berkata, "*Ya Allah, sesungguhnya kebaikan yang utuh adalah kebaikan akhirat. Oleh karena itu, berikanlah ampunan kepada kaum Anshar dan Muhajirin.*" Setelah itu, Rasulullah SAW membawakan roti gandum dengan minyak yang baunya berubah-ubah. Lalu mereka semua menyantapnya dengan lahap, sementara Rasulullah SAW bersabda lagi, "*Sesungguhnya kebaikan yang utuh adalah kebaikan akhirat.*"[332]

---

[331] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12648.
[332] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12688.

١٣٥٨١ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، أَخْبَرَنَا ثَابِتٌ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى نُخَامَةً فِي قِبْلَةِ الْمَسْجِدِ فَحَكَّهَا بِيَدِهِ.

13581. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, Tsabit menceritakan kepada kami bahwasanya Rasulullah SAW melihat dahak di bagian arah kiblat masjid kemudian beliau mengeriknya dengan tangannya[333].

١٣٥٨٢ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، قَالَ أَخْبَرَنِي ثَابِتٌ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَافَ عَلَى نِسَائِهِ فِي لَيْلَةٍ وَاحِدَةٍ أَجْمَعَ هَكَذَا، وَرُبَّمَا قَالَ حَمَّادٌ فِي يَوْمٍ وَاحِدٍ.

13582. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kamu, ia berkata bahwa Tsabit memberitakan kepadaku dari Anas, "Rasulullah mengunjungi seluruh istrinya di satu malam." Dan barangkali Hammad berkata, "Dalam satu hari."[334]

١٣٥٨٣ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، قَالَ: أَنْبَأَنَا ثَابِتٌ الْبُنَانِيُّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَوْمَ أُحُدٍ، اللَّهُمَّ إِنَّكَ إِنْ تَشَأْ لاَ تُعْبَدْ فِي الأَرْضِ.

13583. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, ia berkata bahwa Tsabit Al Bunani memberitakan kepada kami dari Anas bin Malik, "Rasulullah SAW

[333] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13501.
[334] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13288.

bersabda di hari perang Uhud, *'Ya Allah, jika Engkau berkehendak, maka bisa saja Engkau tidak disembah di bumi ini'.*"[335]

١٣٥٨٤ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، قَالَ أَخْبَرَنِي ثَابِتٌ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَصُومُ حَتَّى يُقَالَ قَدْ صَامَ وَيُفْطِرُ حَتَّى يُقَالَ، قَدْ أَفْطَرَ وَقَدْ قَالَ: مَرَّةً أَفْطَرَ أَفْطَرَ أَفْطَرَ.

13584. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, ia berkata bahwa Tsabit memberitakan kepadaku dari Anas, "Sesungguhnya Rasulullah SAW melaksanakan puasa hingga dikatakan bahwa beliau telah berpuasa. Dan Rasulullah SAW juga berbuka (tidak berpuasa) hingga dikatakan bahwa beliau tidak berpuasa. Suatu kali Rasulullah SAW pernah berkata, "*Aku tidak berpuasa, aku tidak berpuasa, aku tidak berpuasa.*"[336]

١٣٥٨٥- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ مِثْلَ هَذَا.

13585. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami dari Humaid dari Anas... seperti hadits di atas[337].

١٣٥٨٦ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، قَالَ: أَخْبَرَنَا ثَابِتٌ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُغِيرُ عِنْدَ صَلَاةِ

[335] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12160.
[336] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12768.
[337] Sanadnya *shahih*

الْفَجْرِ، فَكَانَ يَسْتَمِعُ فَإِنْ سَمِعَ أَذَانًا، أَمْسَكَ، وَإِلاَّ أَغَارَ فَاسْــتَمَعَ، ذَاتَ يَوْمٍ، فَسَمِعَ رَجُلاً، يَقُولُ: اللهُ أَكْبَرُ اللهُ أَكْبَرُ، فَقَالَ: عَلَى الْفِطْرَةِ، فَقَــالَ: أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ، فَقَالَ: خَرَجْتَ مِنْ النَّارِ.

13586. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, ia berkata, "Tsabit menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik bahwasanya Rasulullah SAW pernah melakukan penyerangan ketika shalat Shubuh tiba, beliau mendengar adzan, dan maka beliaupun berhenti menyerang. Namun ketika beliau tidak mendengar adzan, beliaupun melanjutkan serangan. Lalu pada suatu hari beliau mendengar seseorang mengumandangkan adzan mengucapkan, "*Allahu Akbar, Allahu Akbar*... (Allah Maha Besar), maka beliau berkata, "Ini adalah fitrah".Lalu ketika laki-laki tersebut mengucapkan, "*Laa ilaaha illallaah*" (tidak ada tuhan selain Allah), maka beliau berkata, "Engkau telah keluar dari api neraka."

١٣٥٨٧ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، قَالَ أَخْبَرَنَا ثَابِتٌ، عَــنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَــانَ إِذَا أَوَى إِلَــى فِرَاشِهِ، قَالَ: الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَطْعَمَنَا وَسَقَانَا وَكَفَانَا وَآوَانَا، وَكَمْ مِمَّنْ لاَ كَافِيَ لَهُ وَلاَ مُؤْوِيَ.

13587. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, ia berkata, "Tsabit menceritakan kepada kami, dari Anas bin Malik bahwasanya Rasulullah SAW jika beranjak naik ke atas tempat tidurnya (hendak tidur), beliau mengucapkan doa: *"Segala puji bagi Allah yang memberi makan kami, memberi minum kami, mencukupi kami, dan memberi tempat berteduh. Berapa banyak*

orang yang tidak mendapatkan siapa yang memberi kecukupan dan tempat berteduh."[338]

١٣٥٨٨ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، قَالَ: أَخْبَرَنِي ثَابِتٌ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: مَرَّ بِي النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَأَنَا أَلْعَبُ مَعَ الصِّبْيَانِ، فَسَلَّمَ عَلَيْنَا، ثُمَّ دَعَانِي فَبَعَثَنِي إِلَى حَاجَةٍ لَهُ، فَجِئْتُ وَقَدْ أَبْطَأْتُ، عَنْ أُمِّي، فَقَالَتْ: مَا حَبَسَكَ أَيْنَ كُنْتَ، فَقُلْتُ: بَعَثَنِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى حَاجَةٍ، فَقَالَتْ: أَيْ بُنَيَّ وَمَا هِيَ؟ فَقُلْتُ: إِنَّهَا سِرٌّ، قَالَتْ: لاَ تُحَدِّثْ بِسِرِّ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحَدًا، ثُمَّ قَالَ: وَاللهِ يَا ثَابِتُ لَوْ كُنْتُ حَدَّثْتُ بِهِ أَحَدًا لَحَدَّثْتُكَ.

13588. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, ia berkata, "Tsabit menceritakan kepadaku dari Anas, ia berkata bahwasanya suatu kali Rasulullah SAW berpapasan denganku yang sedang bermain dengan anak-anak. Saat itu, Rasulullah SAW mengucapkan salam kepada kami dan kemudian memanggilku dan mengutusku untuk melaksanakan tugas darinya. Setelah selesai aku kembali pulang terlambat hingga sang ibu berkata kepadaku, 'Mengapa engkau terlambat dan di mana engkau berada?' aku berkata, "Sesungguhnya Rasulullah SAW memerintahkan kepadaku untuk melakukan satu tugas." Ibuku berkata, "Apa tugas tersebut?" Aku berkata, "Rahasia." Sang ibu berkata, "Baik, jangan engkau beritakan rahasia Rasulullah SAW kepada siapapun juga." Anas kemudian berkata, "Demi Allah wahai Tsabit, jika aku boleh memberitahukan kepada seseorang, maka aku akan memberitahukannya kepadamu."[339]

[338] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12684.
[339] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 11999.

١٣٥٨٩ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، أَخْبَرَنَا ثَابِتٌ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَا مَعْشَرَ الأَنْصَارِ، أَلَمْ آتِكُمْ ضُلاَّلاً فَهَدَاكُمُ اللهُ بِي، وَأَعْدَاءً فَأَلَّفَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ بِي، ثُمَّ قَالَ لَهُمْ: أَلاَ تَقُولُونَ: أَتَيْتَنَا طَرِيدًا فَآوَيْنَاكَ وَخَائِفًا، فَأَمَّنَّاكَ وَمَخْذُولاً فَنَصَرْنَاكَ، فَقَالُوا: بَلْ لِلَّهِ الْمَنُّ عَلَيْنَا وَلِرَسُولِهِ.

13589. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, Tsabit menceritakan kepada kami, dari Anas bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "*Wahai sekalian kaum Anshar, apakah sebelumnya kesesatan telah menghampiri kalian hingga akhirnya Allah SWT memberikan hidayah kepada kalian melalui diriku. Dan apakah kalian sebelumnya saling bermusuhan hingga Allah SWT menyatukan hati kalian denganku.*" Kemudian Rasulullah SAW bersabda lagi, "*Bukankah kalian mengatakan 'engkau telah mendatangi kami dalam kondisi terusir dan kami memberikan perlindungan kepadamu. Engkau telah datang menemui kami dalam kondisi takut dan kami memberikan keamanan kepadamu. Dan engkau datang menemui kami dalam kondisi terhina, lalu kami memberikan pertolongan kepadamu'.*" Kaum Anshar berkata, "Benar wahai Rasulullah. Sesungguhnya karunia kepada kami hanya milik Allah SWT dan Rasul-Nya."[340]

١٣٥٩٠ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا ثَابِتٌ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاصَلَ فِي رَمَضَانَ، فَوَاصَلَ نَاسٌ مِنْ أَصْحَابِهِ، فَأُخْبِرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

---

[340]Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 11960 .

بِذَلِكَ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْ مُدَّ لِي الشَّهْرُ، لَوَاصَلْتُ وِصَالاً يَدَعُ الْمُتَعَمِّقُونَ تَعَمُّقَهُمْ إِنِّي أَظَلُّ يُطْعِمُنِي رَبِّي وَيَسْقِينِي.

13590. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Tsabit menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik bahwasanya Rasulullah SAW terus melakukan wishal di bulan Ramadhan (tidak makan minum di malam harinya). Lalu para sahabatnya juga melakukan hal yang sama hingga hal itu diberitakan kepada Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Andai saja bulan Ramadhan ini dipanjangkan, maka aku tetap akan melakukannya (terus berpuasa) di mana orang lain tidak sanggup melakukannya. Sesungguhnya Tuhanku memberi makan dan minum kepadaku.*"[341]

١٣٥٩١ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، أَخْبَرَنَا ثَابِتٌ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَوْمَ أُحُدٍ وَهُوَ يَسْلُتُ الدَّمَ، عَنْ وَجْهِهِ، وَهُوَ يَقُولُ: كَيْفَ يُفْلِحُ قَوْمٌ شَجُّوا نَبِيَّهُمْ، وَكَسَرُوا رَبَاعِيَتَهُ، وَهُوَ يَدْعُوهُمْ إِلَى اللهِ، فَأَنْزَلَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ { لَيْسَ لَكَ مِنَ ٱلْأَمْرِ شَيْءٌ أَوْ يَتُوبَ عَلَيْهِمْ أَوْ يُعَذِّبَهُمْ فَإِنَّهُمْ ظَٰلِمُونَ }.

13591. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, Tsabit menceritakan kepada kami, dari Anas bahwasanya Rasulullah SAW bersabda di perang Uhud sementara darah mengalir di wajahnya, "Bagaimana satu kaum berjaya di mana mereka memukul kepala nabinya (hingga berdarah) yang mengajak untuk bertauhid kepada Allah SWT?" Lalu Allah SWT menurunkan ayat: *"Tak ada sedikitpun campur tanganmu dalam*

---

[341] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 11361.

urusan mereka itu atau Allah menerima taubat mereka, atau mengazab mereka karena sesungguhnya mereka itu orang-orang yang zalim. (Qs. Aali `Imraan [3]: 128)"[342]

١٣٥٩٢ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، قَالَ أَخْبَرَنَا ثَابِتٌ، عَــنْ أَنَسٍ أَنَّ أَنَسَ بْنَ النَّضْرِ تَغَيَّبَ، عَنْ قِتَالِ بَدْرٍ فَقَالَ تَغَيَّبْتُ، عَنْ أَوَّلِ مَشْهَدٍ شَهِدَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَئِنْ رَأَيْتُ قِتَالاً لَيَرَيَنَّ اللهُ مَا أَصْنَعُ، فَلَمَّا كَانَ يَوْمُ أُحُدٍ انْهَزَمَ أَصْحَابُ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَقْبَلَ أَنَسٌ فَرَأَى سَعْدَ بْنَ مُعَاذٍ مُنْهَزِمًا، فَقَالَ: يَا أَبَا عَمْرٍو أَيْنَ أَيْنَ، قُمْ فَوَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ إِنِّي لأَجِدُ رِيحَ الْجَنَّةِ، دُونَ أُحُدٍ، فَحَمَلَ حَتَّى قُتِلَ، فَقَالَ سَعْدُ بْنُ مُعَاذٍ: فَوَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ مَا اسْتَطَعْتُ مَا اسْتَطَاعَ، فَقَالَتْ: أُخْتُهُ فَمَا عَرَفْــتُ أَخِي إِلاَّ بِبَنَانِهِ وَلَقَدْ كَانَتْ فِيهِ بِضْعٌ وَثَمَانُونَ ضَرْبَةً مِنْ بَيْنِ ضَرْبَةٍ بِسَيْفٍ وَرَمْيَةٍ بِسَهْمٍ وَطَعْنَةٍ بِرُمْحٍ، فَأَنْزَلَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ فِيهِ وَمَابَدَّلُوا۟ تَبۡدِيلًا.

13592. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, ia berkata, "Tsabit menceritakan kepada kami bahwasanya Anas bin An-Nadhr tidak hadir dalam perang Badar. Anas bin An-Nadhr berkata. "Aku tidak hadir di perang pertama yang dihadiri oleh Rasulullah SAW. Jika aku menghadirinya, niscaya Allah SWT akan melihat apa yang aku perbuat. Ketika di perang Uhud, para sahabat Rasulullah SAW mengalami kekalahan. Saat itu Anas datang dan melihat Sa'd bin Muadz merasakan kekalahan, lalu berkata, "Wahai Abu Amru, di mana, di mana (kemenangan). Bangkitlah, demi Zat yang memegang penuh kendali diriku, sesungguhnya aku menemukan angin surga di bawah gunung

[342] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13071

Uhud." Akhirnya ia pergi dan kemudian terbunuh. Sa'd bin Muadz berkata, "Demi Zat yang memegang penuh kendali jiwaku. Aku tidak mampu seperti yang mampu dilakukannya." Saudara perempuannya berkata, "Aku tidak mengetahui keberadaan saudara lelakiku kecuali dengan ciri-ciri ujung jarinya. Di bagian tersebut terdapat sekitar delapan puluh tiga hingga delapan puluh sembilan tusukan, baik dengan pedang atau tombak atau panah. Lalu Allah SWT menurunkan ayat, "*Dan mereka sedikitpun tidak merubah (janjinya).* (Qs. Al Ahzaab [33]: 23)

١٣٥٩٣ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، قَالَ أَخْبَرَنَا ثَابِتٌ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ الْعَضْبَاءَ، كَانَتْ لاَ تُسْبَقُ فَجَاءَ أَعْرَابِيٌّ عَلَى قَعُودٍ لَهُ، فَسَابَقَهَا فَسَبَقَهَا الأَعْرَابِيُّ، فَكَأَنَّ ذَلِكَ اشْتَدَّ عَلَى أَصْحَابِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ حَقًّا عَلَى اللهِ عَزَّ وَجَلَّ، أَنْ لاَ يَرْفَعَ شَيْئًا مِنْ هَذِهِ الدُّنْيَا إِلاَّ وَضَعَهُ.

13593. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, ia berkata, "Tsabit menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik, bahwasanya Adhba` (gelar unta Nabi) tidak dapat dilomba, lalu datanglah seorang Arab Badui yang duduk di atas tunggangannya lalu melomba Adhba' hingga ia dapat memenangkannya. Tentu saja hal ini membuat para sahabat heran, maka Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya Allah berhak untuk tidak mengangkat sesuatu dari dunia ini melainkan setelah menundukkannya.*"

١٣٥٩٤ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، قَالَ أَخْبَرَنَا ثَابِتٌ، عَـــنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يُؤْتَى بِأَشَدِّ النَّاسِ كَانَ بَلاَءً فِي الدُّنْيَا مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ، فَيَقُولُ: اصْبُغُوهُ صَبْغَةً فِي الْجَنَّةِ فَيَصْبُغُونَهُ فِيهَـــا صَبْغَةً فَيَقُولُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: يَا ابْنَ آدَمَ هَلْ رَأَيْتَ بُؤْسًا قَطُّ أَوْ شَيْئًا تَكْرَهُهُ، فَيَقُولُ: لاَ وَعِزَّتِكَ مَا رَأَيْتُ شَيْئًا أَكْرَهُهُ قَطُّ ثُمَّ يُؤْتَى بِأَنْعَمِ النَّاسِ، كَـــانَ فِي الدُّنْيَا مِنْ أَهْلِ النَّارِ، فَيَقُولُ: اصْبُغُوهُ فِيهَا صَبْغَةً فَيَقُولُ: يَا ابْنَ آدَمَ هَلْ رَأَيْتَ خَيْرًا قَطُّ قُرَّةَ عَيْنٍ قَطُّ، فَيَقُولُ: لاَ وَعِزَّتِكَ مَا رَأَيْتُ خَيْرًا قَـــطُّ وَلاَ قُرَّةَ عَيْنٍ قَطُّ.

13594. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, ia berkata, "Tsabit menceritakan kepada kami dari Anas bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "*Pada hari kiamat nanti, orang yang paling parah deritanya di dunia namun termasuk penduduk surga dibawa menghadap Allah SWT. Lalu Allah SWT berkata, "Masukkanlah dia sekali ke dalam surga." Setelah dimasukkan, lalu Allah SWT berkata kepadanya, "Wahai manusia, apakah engkau melihat adanya derita atau sesuatu yang engkau tidak suka?" Ia berkata, "Demi keaguan-Mu, aku sama sekali tidak melihat ada sesuatu yang aku benci." Lalu orang yang paling senang dengan kenikmatan dan termasuk penduduk neraka dibawa menghadap Allah SWT. Kemudian Allah SWT berkata, "Masukkanlah ia ke dalam neraka sekali saja." Setelah dimasukkan, Allah SWT berkata kepadanya, "Apakah engkau melihat adanya sesuatu yang indah?" Ia berkata, "Demi keagungan-Mu, aku tidak melihatnya sama sekali.*"[343]

---

[343] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.13045

١٣٥٩٥ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، أَخْبَرَنَا ثَابِتٌ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَمَّا خَلَقَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ آدَمَ وَصَوَّرَهُ ثُمَّ تَرَكَهُ فِي الْجَنَّةِ مَا شَاءَ اللهُ أَنْ يَتْرُكَهُ، فَجَعَلَ إِبْلِيسُ يُطِيفُ بِهِ، فَلَمَّا رَآهُ أَجْوَفَ عَرَفَ أَنَّهُ خَلْقٌ لاَ يَتَمَالَكُ.

13595. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, Tsabit menceritakan kepada kami, dari Anas, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "*Ketika Allah SWT telah menciptakan Adam dan membentuknya, Ia membiarkannya berada di dalam surga hingga Iblis mengelilinginya. Ketika ia melihatnya memiliki rongga, maka tahulah ia bahwa Adam adalah makhluk yang tidak dapat menahan diri.*"

١٣٥٩٦ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ ثَابِتٍ قَالَ قِيلَ لِأَنَسٍ: هَلْ شَابَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: مَا شَانَهُ اللهُ بِالشَّيْبِ مَا كَانَ فِي رَأْسِهِ وَلِحْيَتِهِ إِلاَّ سَبْعَ عَشْرَةَ أَوْ ثَمَانِ عَشْرَةَ.

13596. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami dari Tsabit, ia berkata bahwa dikatakan kepada Anas, "Apakah Rasulullah SAW beruban juga?" Anas berkata, "Allah SWT tidak menumbuhkan uban di kepala dan jenggot Rasulullah SAW kecuali hanya tujuh belas atau delapan belas helai saja."[344]

---

[344] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.13012.

١٣٥٩٧ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ هِشَامِ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِأَخٍ لِي لِيُحَنِّكَهُ فِي الْمِرْبَدِ، قَالَ: فَرَأَيْتُهُ يَسِمُ شِيَاهًا أَحْسَبُهُ قَالَ فِي آذَانِهَا.

13597. Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Hisyam bin Zaid dari Anas bin Malik, ia berkata, "Aku datang menemui Rasulullah SAW dengan membawa saudaraku agar beliau men-*tahnik*-nya di tempat pengumpulan unta." Ia lalu berkata, "Dan aku melihat Rasulullah SAW sedang memberi tanda domba-domba." Aku menduga ia berkata, "Pada telinganya".

١٣٥٩٨ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ أَخْبَرَنِي قَتَادَةُ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: سَوُّوا صُفُوفَكُمْ، فَإِنَّ تَسْوِيَةَ الصَّفِّ مِنْ تَمَامِ الصَّلَاةِ، قَالَ عَبْدُ اللهِ أَظُنُّهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا أَحْسَبُ أَنِّي قَدْ أَسْقَطْتُهُ.

13598. Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata, "Qatadah menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik, ia berkata: Luruskanlah shaf-shaf kalian, karena lurusnya shaf termasuk dari kesempurnaan shalat." Abdullah berkata. "Aku mengira hal itu berasal dari Rasulullah SAW dan aku mengira bahwa aku telah meniadakannya."[345]

---

[345] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.12749.

١٣٥٩٩ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، أَخْبَرَنَا خَالِدُ بْنُ الْحَارِثِ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ حَسَّانَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ دِهْقَانَ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى أَنْ يَأْكُلَ الرَّجُلُ بِشِمَالِهِ.

13599. Affan menceritakan kepada kami, Khalid bin Al Harits menceritakan kepada kami, Hisyam bin Hassan menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Dihqan dari Anas, bahwasanya Rasulullah SAW melarang seseorang makan dengan menggunakan tangan kirinya[346].

١٣٦٠٠ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّهُمْ سَأَلُوا نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا حَتَّى أَجْهَدُوهُ بِالْمَسْأَلَةِ، فَخَرَجَ ذَاتَ يَوْمٍ فَصَعِدَ الْمِنْبَرَ، فَقَالَ: لاَ تَسْأَلُونِي الْيَوْمَ، عَنْ شَيْءٍ إِلاَّ أَنْبَأْتُكُمْ بِهِ فَأَشْفَقَ أَصْحَابُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَكُونَ بَيْنَ يَدَيْ أَمْرٍ قَدْ حَضَرَ، قَالَ: فَجَعَلْتُ لاَ أَلْتَفِتُ يَمِينًا وَلاَ شِمَالاً إِلاَّ وَجَدْتُ كُلَّ رَجُلٍ لاَفًّا رَأْسَهُ فِي ثَوْبِهِ يَبْكِي فَأَنْشَأَ رَجُلٌ، كَانَ يُلاَحَى فَيُدْعَى إِلَى غَيْرِ أَبِيهِ، فَقَالَ: يَا نَبِيَّ اللهِ مَنْ أَبِي؟ قَالَ: أَبُوكَ حُذَافَةُ، قَالَ: ثُمَّ قَامَ عُمَرُ أَوْ قَالَ ثُمَّ أَنْشَأَ عُمَرُ، فَقَالَ: رَضِينَا بِاللهِ رَبًّا وَبِالإِسْلاَمِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ رَسُولاً عَائِذًا بِاللهِ مِنْ شَرِّ الْفِتَنِ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَمْ أَرَ كَالْيَوْمِ فِي الْخَيْرِ وَالشَّرِّ، قَطُّ صُوِّرَتْ لِي الْجَنَّةُ وَالنَّارُ، حَتَّى رَأَيْتُهُمَا دُونَ هَذَا الْحَائِطِ.

---

346 Sanadnya *shahih* dan Khalid bin Al Harits adalah *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 13031

13600. Affan menceritakan kepada kami, Said menceritakan kepada kami, dari Qatadah dari Anas bin Malik, bahwa di satu hari mereka bertanya kepada Rasulullah SAW hingga mereka letih bertanya. Suatu hari Rasulullah SAW keluar rumah dan menaiki mimbar kemudian berkata, "Janganlah kalian bertanya kepadaku di hari ini tentang sesuatu kecuali aku memberitakannya kepada kalian." Kemudian aku tidak menoleh ke kanan dan ke kiri kecuali aku menemukan setiap orang yang menutup kepalanya dengan pakaiannya seraya menangis. Ada seorang lelaki yang dipanggil dengan nisbat selain kepada ayahnya dan ia berkata, "Wahai Rasulullah, siapa ayahku?" Rasulullah SAW bersabda, "*Ayahmu adalah Hudzafah.*" Setelah itu, Umar bangkit dan berkata, "Kami ridha kepada Allah SWT sebagai Tuhan, Islam sebagai agama, dan Muhammad sebagai utusan Allah SWT. Dan kami berlindung kepada Allah SWT dari keburukan berbagai bentuk fitnah." Rasulullah SAW bersabda, "*Aku sama sekali tidak melihat kebaikan dan keburukan seperti hari ini di mana surga dan neraka digambarkan kepadaku hingga aku melihatnya tanpa pembatas dinding ini.*"[347]

١٣٦٠١- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ أَبِي عَبْدِ اللهِ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ بِمِثْلِهِ قَالَ: وَكَانَ قَتَادَةُ يَذْكُرُ هَذَا الْحَدِيثَ إِذَا سُئِلَ، عَنْ هَـــذِهِ الآيَةِ {لَا تَسْأَلُوا عَنْ أَشْيَاءَ إِن تُبْدَ لَكُمْ تَسُؤْكُمْ}

13601. Rauh menceritakan keapda kami, Hisyam bin Abu Abdullah menceritakan kepada kami dari Qatadah dari anas dengan seperti hadits di atas. Ia berkata bahwa Qatadah menyebutkan hadits ini jika ditanya tentang ayat, "*Janganlah kamu menanyakan (kepada*

---

[347] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12756.

Nabimu) hal-hal yang jika diterangkan kepadamu akan menyusahkan kamu." (Qs. Al Maa`idah [5]: 101)[348]

١٣٦٠٢ - حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ بُرَيْدِ بْنِ أَبِي مَرْيَمَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الدُّعَاءَ لاَ يُرَدُّ بَيْنَ الأَذَانِ وَالإِقَامَةِ فَادْعُوا.

13602. Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, Israil menceritakan kepada kami, dari Abu Ishak dari Buraid bin Abu Maryam dari Anas bin Malik, ia berkata bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya doa tidak ditolak jika dipanjatkan di antara adzan dan iqamah. Oleh karena itu lakukanlah.*"[349]

١٣٦٠٣ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْحَجَّاجِ، أَخْبَرَنَا حَاتِمُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، حَدَّثَنَا مُصْعَبُ بْنُ ثَابِتِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ الزُّبَيْرِ، قَالَ: طَلَبْنَا عِلْمَ الْعُودِ الَّذِي فِي مَقَامِ الإِمَامِ فَلَمْ نَقْدِرْ عَلَى أَحَدٍ يَذْكُرُ لَنَا فِيهِ شَيْئًا، قَالَ مُصْعَبٌ: فَأَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ مُسْلِمِ بْنِ السَّائِبِ بْنِ خَبَّاب صَاحِبُ الْمَقْصُورَةِ، فَقَالَ: جَلَسَ إِلَيَّ أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ يَوْمًا، فَقَالَ: هَلْ تَدْرِي لِمَ صُنِعَ هَذَا؟ وَلَمْ أَسْأَلْهُ عَنْهُ؟ فَقُلْتُ: لاَ وَاللهِ مَا أَدْرِي لِمَ صُنِعَ، فَقَالَ أَنَسٌ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَضَعُ عَلَيْهِ يَمِينَهُ ثُمَّ يَلْتَفِتُ إِلَيْنَا، فَقَالَ: اسْتَوُوا وَاعْدِلُوا صُفُوفَكُمْ.

13603. Ahmad bin Al Hajjaj menceritakan kepada kami, Hatim bin Ismail menceritakan kepada kami, Mush'ab bin tsabit bin

[348] Sanadnya *shahih.*
[349] Sanadnya *shahih.* Hadits ini telah disebutkan pada no. 12522

Abdullah bin Az-Zubair menceritakan kepada kami, ia berkata, "Kami ingin mengetahui tentang batang kayu yang ada di mihrab imam, namun kami tidak menemukan seseorang yang dapat menjelaskannya kepada kami. Mush'ab berkata, "Muhammad bin Muslim bin As-Sa`ib bin Khabab, pengurus mihrab berkarta, "Pada suatu hari Anas bin Malik menyinggahiku, lalu ia berkata, "Apakah engkau tahu mengapa batang kayu ini dibuat? Dan mengapa aku menanyakan tentangnya? Lalu aku berkata, "Demi Allah aku tidak tahu untuk apa ia dibuat?" Maka Anas berkata, "Rasulullah SAW meletakkan tangan kirinya di atas batang kayu ini kemudian ia menoleh kepada kami lalu berkata, "Luruskan dan rapatkanlah shaf kalian."[350]

١٣٦٠٤ - حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ وَعَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ الْبَرَاءَ بْنَ مَالِكٍ كَانَ يَحْدُو بِالرِّجَالِ وَأَنْجَشَةَ يَحْدُو بِالنِّسَاءِ، وَكَانَ حَسَنَ الصَّوْتِ فَحَدَا، فَأَعْنَقَتْ الْإِبِلُ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا أَنْجَشَةُ رُوَيْدًا سَوْقَكَ بِالْقَوَارِيرِ.

13604. Abu Kamil menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami dari Tsabit dari Anas bin Malik, bahwasanya Al Barra bin Malik mempercepat lari untanya bersama para kaum laki-laki dan Anjasyah mempercepat lari untanya bersama kaum wanita dan ia adalah orang yang bersuara bagus sehingga untanyapun berjalan cepat. Maka Rasulullah SAW bersabda, "*Pelan-*

---

[350] Sanadnya *hasan*. Karena Mush'ab bin Tsabit yang hafalannya diragukan, tetapi hadits ini memiliki banyak pendukungnya yang telah disebutkan. Begitu pula dengan Muhammad bin Muslim bin Sa`ib. Adapun Hatim bin Ismail adalah *tsiqqah*, begitu pula dengan Ahmad bin Al Hajjaj Al Bakri. Hadits yang serupa dengannya juga ada pada Abu Daud (1/434) no. 669, pembahasan tentang shalat, meluruskan barisan. Juga oleh Al Hakim (1/244) yang dinilainya *shahih* dan disetujui oleh Adz-Dzahabi. Juga oleh Al Baihaqi (2/22), pembahasan tentang shalat, meluruskan barisan.

pelanlah engkau berkendara wahai Anjasyah, karena engkau membawa kaca-kaca (maksudnya para wanita)."[351]

١٣٦٠٥ - حَدَّثَنَا غَسَّانُ بْنُ الرَّبِيعِ حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ ثَابِتٍ وَحُمَيْدٌ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: حُفَّتْ الْجَنَّةُ بِالْمَكَارِهِ وَحُفَّتْ النَّارُ بِالشَّهَوَاتِ.

13605. Ghassan Ar-Rabi' menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami dari Tsabit dan Humaid dari Anas bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya surga dikelilingi oleh berbagai hal-hal yang tidak disukai, dan neraka dikelilingi dengan hal-hal yang disukai.*"[352]

١٣٦٠٦ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ خَالِدٍ، قَالَ: أَخْبَرَنِي أُمَيَّةُ بْنُ شِبْلٍ، عَنْ عُثْمَانَ بْنِ يَزْدَوَيْهِ قَالَ: خَرَجْتُ إِلَى الْمَدِينَةِ مَعَ عُمَرَ بْنِ يَزِيدَ وَعُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ عَامِلٌ عَلَيْهَا قَبْلَ أَنْ يُسْتَخْلَفَ، قَالَ: فَسَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ، وَكَانَ بِهِ وَضَحٌ شَدِيدٌ، قَالَ: وَكَانَ عُمَرُ يُصَلِّي بِنَا، فَقَالَ أَنَسٌ: مَا رَأَيْتُ أَحَدًا أَشْبَهَ صَلَاةً بِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ هَذَا الْفَتَى كَانَ يُخَفِّفُ فِي تَمَامٍ.

13606. Ibrahim bin Khalid menceritakan kepada kami, ia berkata, "Umayyah bin Syibl menceritakan kepadaku dari Utsman bin Bawdzwaih, ia berkata, "Aku pernah keluar menuju Madinah bersama Umar bin Yazid —Umar bin Abdul Aziz sebagai pemimpin untuk kota Madinah saat itu sebelum menjadi Khalifah—, ia berkata bahwa

---

[351] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13576.
[352] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.12497

aku mendengar Anas bin Malik berkata, sementara Umar melaksanakan shalat, "Aku tidak pernah melihat seseorang melaksanakan shalat yang lebih mirip dengan Rasulullah SAW dari pemuda ini. Ia meringankan shalat dengan sempurna."[353]

١٣٦٠٧ - حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا هِلَالُ بْنُ أَبِي دَاوُدَ يَعْنِي الْحَبَطِيُّ أَبُو هِشَامٍ، قَالَ: أَخِي هَارُونُ بْنُ أَبِي دَاوُدَ، أَتَيْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ، فَقُلْتُ: يَا أَبَا حَمْزَةَ إِنَّ الْمَكَانَ بَعِيدٌ وَنَحْنُ يُعْجِبُنَا أَنْ نَعُودَكَ، فَرَفَعَ رَأْسَهُ، فَقَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: أَيُّمَا رَجُلٍ عَادَ مَرِيضًا فَإِنَّمَا يَخُوضُ فِي الرَّحْمَةِ فَإِذَا قَعَدَ عِنْدَ الْمَرِيضِ غَمَرَتْهُ الرَّحْمَةُ، قَالَ: فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللهِ هَذَا الصَّحِيحُ الَّذِي يَعُودُ الْمَرِيضَ، فَالْمَرِيضُ مَا لَهُ قَالَ تُحَطُّ عَنْهُ ذُنُوبُهُ.

13607. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Hilal bin Abu Daud (Al Habathiy Abu Hisyam) menceritakan kepada kami, saudaraku Harun bin Abu Daud berkata, "Ayahku menceritakan kepadaku bahwa aku pernah datang menemui Anas bin Malik seraya berkata, "Wahai Abu Hamzah, sesungguhnya tempat kami jauh dan kami senang menjengukmu." Lalu ia mengangkat kepalanya dan berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, '*Siapapun yang menjenguk orang sakit, maka ia mendapat rahmat. Dan jika ia duduk di sisi orang yang sakit, maka rahmat yang diterimanya semakin banyak.*' Aku berkata kepada Rasulullah SAW, 'Adapun pahala

---

[353] Sanadnya *shahih*, Ibrahim bin Khalid adalah As Shan'aniy yang berstatus *tsiqah*. Selain itu, Umayyah bin Syabl juga berstatus *tsiqah* dan dibenarkan oleh Ibnu Al Madiniy serta Ibnu Hibban. Sementara Utsman bin Bawdzawaih dinyatakan *tsiqah* oleh Ibnu Hibban, dan Al Bukhari tidak mencela pribadinya. Begitu juga halnya yang dilakukan oleh Ibnu Abu Hatim di *At-Ta'jil*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12598.

tersebut berlaku kepada orang yang sehat yang menjenguk orang sakit. Lalu bagaimana dengan orang yang sakit?' Rasulullah SAW bersabda, "*Dosa-dosanya (dosa kecil) dihapus.*"[354]

١٣٦٠٨ - حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عِلْمٍ لاَ يَنْفَعُ وَعَمَلٍ لاَ يُرْفَعُ وَقَلْبٍ لاَ يَخْشَعُ وَقَوْلٍ لاَ يُسْمَعُ.

13608. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Anas bin Malik, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari ilmu yang tidak bermanfaat, perbuatan yang tidak diterima, hati yang tidak khusyuk dan perkataan yang tidak didengar."[355]

١٣٦٠٩ - حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا سَلاَّمٌ يَعْنِي ابْنَ مِسْكِينٍ، عَنْ ثَابِتٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ: خَدَمْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَشْرَ سِنِينَ، فَمَا قَالَ لِي أُفٍّ قَطُّ وَلاَ قَالَ: لِمَ صَنَعْتَ كَذَا.

13609. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Salam, yaitu Ibnu Miskin menceritakan kepada kami, dari Tsabit, ia berkata: Aku mendengar Anas bin Malik berkata, "Aku menjadi pembantu Rasulullah SAW selama sepuluh tahun dan beliau sama sekali tidak

---

[354] Sanadnya *dha'if* karena terdapat Abu Daud Al Habthiy.
[355] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12937

pernah mengatakan 'hus' (membentak) atau mengatakan 'kenapa engkau melakukan hal ini'."[356]

١٣٦١٠ - حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا سَلَّامٌ، عَنْ عُمَرَ بْنِ مَعْدَانَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: شَهِدَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلِيمَةً مَا فِيهَا خُبْزٌ وَلَا لَحْمٌ.

13610. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Salam menceritakan kepada kami, dari Umar bin Ma'dan dari Anas bin Malik, ia berkata bahwasanya Rasulullah SAW pernah menghadiri sebuah pesta pernikahan yang tidak terdapat suguhan roti dan juga daging."[357]

١٣٦١١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَزِيدَ، حَدَّثَنَا صَدَقَةُ صَاحِبُ الدَّقِيقِ، عَنْ أَبِي عِمْرَانَ الْجَوْنِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: وَقَّتَ لَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي قَصِّ الشَّارِبِ، وَتَقْلِيمِ الأَظْفَارِ وَحَلْقِ الْعَانَةِ أَرْبَعِينَ يَوْمًا.

13611. Muhammad bin Yazid menceritakan kepada kami, Shadaqah menceritakan kepada kami, dari Abu Imran Al Jauni dari Anas bin Malik, ia berkata bahwasanya Rasulullah SAW memberi tenggang waktu kepada kita untuk mencukur kumis, memotong kuku dan mencukur rambut kemaluan selama empat puluh hari."[358]

---

[356] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.13306

[357] Sanadnya *shahih*, sebuah isyarat kepada pesta pernikahannya dengan Shafiyyah. Hadits ini telah disebutkan panjang lebar di 13073

[358] Sanadnya *shahih*,Shadaqahadalah Ibnu Musa dan berstatus *tsiqah*. Abu Imran Al Jawniy adalah Abdul Malikl bin Habib. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 13044.

١٣٦١٢ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ أَبِي صَالِحٍ، قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يُحَدِّثُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدْخُلُ نَاسٌ النَّارَ، حَتَّى إِذَا صَارُوا فَحْمًا أُدْخِلُوا الْجَنَّةَ، فَيَقُولُ أَهْلُ الْجَنَّةِ: مَنْ هَؤُلاَءِ؟ فَيُقَالُ: هَؤُلاَءِ الْجَهَنَّمِيُّونَ.

13612. Rauh menceritakan kepada kami, Yazid bin Abu Shalih menceritakan kepada kami, ia berkata, "Aku mendengar Anas bin Malik menyampaikan hadits dari Rasulullah SAW: '*Ada sekelompok manusia yang masuk ke dalam neraka dan ketika telah menjadi hitam legam (seperti arang) mereka dimasukkan ke dalam surga. Lalu penduduk surga berkata, 'Siapa mereka?'* lalu dikatakan kepada mereka, '*Mereka adalah penduduk Jahanam*'.[359]

١٣٦١٣- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ، عَنْ قَتَادَةَ، حَدَّثَنَا أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ، قَالَ: سَمِعْتُ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِذَا أَبْصَرَهُمْ، أَهْلُ الْجَنَّةِ، قَالُوا: هَؤُلاَءِ الْجَهَنَّمِيُّونَ.

13613. Rauh menceritakan kepada kami, Said menceritakan kepada kami, dari Qatadah, Anas bin Malik menceritakan kepada kami, ia berkata: aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Jika mereka (penduduk neraka) dilihat oleh penduduk surga, maka penduduk surga berkata, 'Mereka adalah penduduk jahanam'.*"[360]

[359] Sanadnya *shahih*. Yazid bin Abu Saleh dinyatakan *tsiqah* oleh Ibnu Ma'in dan Abu Hatim. Bahkan Ahmad memberikan pujian kepada dirinya. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12832

[360] Sanadnya *shahih*.

١٣٦١٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا سَعِيدٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبَا بَكْرٍ وَعُمَرَ وَعُثْمَانَ كَانُوا يَسْتَفْتِحُونَ الْقِرَاءَةَ بِـ {ٱلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ ٱلْعَٰلَمِينَ}.

13614. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata, “Said menceritakan kepada kami dari Qatadah dari Anas, bahwasanya Rasulullah, Abu Bakr, Umar, dan Utsman, mengawali bacaan shalat surah Al Faatihah dengan Alhamdulillah hirabbil Alamin.”[361]

١٣٦١٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ قَتَادَةَ يُحَدِّثُ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُضَحِّي بِكَبْشَيْنِ أَمْلَحَيْنِ أَقْرَنَيْنِ، وَيُكَبِّرُ وَلَقَدْ رَأَيْتُهُمَا يَذْبَحُهُمَا بِيَدِهِ وَاضِعًا، قَدَمَهُ عَلَى صِفَاحِهِمَا.

13615. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata, “Aku telah mendengar Qatadah menceritakan dari Anas bin Malik, bahwasanya Rasulullah SAW berkurban dengan dua ekor kambing yang bagus dan bertanduk. Dalam menyembelihnya ia bertakbir dan aku melihat keduanya disembelih oleh Rasulullah SAW dengan tangannya sambil meletakkan kakinya di sisi samping leher kambing.”[362]

١٣٦١٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ قَتَادَةَ يُحَدِّثُ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: رَخَّصَ أَوْ أَرْخَصَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ

---

[361] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.12650.
[362] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13256.

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِعَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ وَالزُّبَيْرِ بْنِ الْعَوَّامِ فِي لُبْسِ الْحَرِيرِ مِنْ حِكَّةٍ كَانَتْ بِهِمَا.

13616. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata, "Aku mendengar Qatadah menceritakan dari Anas bin Malik, ia berkata bahwasanya Rasulullah SAW memberikan keringanan kepada Abdurrahman bin Auf dan Zubair bin Awwam untuk mengenakan pakaian sutera karena penyakit gatal yang menimpa kulit mereka."[363]

١٣٦١٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ إِمْلَاءً، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ رِعْلاً وَعُصَيَّةَ وَذَكْوَانَ وَبَنِي لَحْيَانَ أَتَوْا النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرُوهُ أَنَّهُمْ، قَدْ أَسْلَمُوا وَاسْتَمَدُّوا عَلَى قَوْمِهِمْ، فَأَمَدَّهُمْ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِسَبْعِينَ مِنَ الْأَنْصَارِ، قَالَ: كُنَّا نُسَمِّيهِمْ الْقُرَّاءَ فِي زَمَانِهِمْ، كَانُوا يَحْتَطِبُونَ بِالنَّهَارِ وَيُصَلُّونَ بِاللَّيْلِ، حَتَّى إِذَا كَانُوا بِبِئْرِ مَعُونَةَ غَدَرُوا بِهِمْ فَقَتَلُوهُمْ فَقَنَتَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَهْرًا يَدْعُو عَلَى هَذِهِ الْأَحْيَاءِ عُصَيَّةَ، وَرِعْلٍ وَذَكْوَانَ وَبَنِي لَحْيَانَ و حَدَّثَنَا أَنَسٌ أَنَّا قَرَأْنَا بِهِمْ قُرْآنًا بَلِّغُوا عَنَّا قَوْمَنَا، أَنَّا قَدْ لَقِينَا رَبَّنَا عَزَّ وَجَلَّ فَرَضِيَ عَنَّا وَأَرْضَانَا ثُمَّ نُسِخَ أَوْ رُفِعَ.

13617. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Said menceritakan kepada kami dari Qatadah dari Anas bin Malik, bahwasanya kaum Ra'l, Ashiyyah, Dzakwan dan bani Lihyan datang menemui Rasulullah SAW. Mereka memberitakan bahwasanya mereka telah memeluk Islam dan meminta bantuan orang dari kaum

[363] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13185

mereka dan Rasulullah SAW memenuhinya dengan tujuh puluh orang Anshar. Di masa mereka, kami menyebut mereka dengan Qurra. Ketika mereka berada di sumur Maunah, mereka mengkhianati tujuh puluh orang Anshar dan membunuh mereka. Akhirnya Rasulullah SAW mendoakan keburukan atas kampung Ushayyah, Ri`l, Dzakwan dan Lahyan di dalam qunut selama sebulan. Anas menceritakan kepada kami, bahwa kami membacakan ayat quran kepada mereka "بَلِّغُوا عَنَّا قَوْمَنَا، أَنَّا قَدْ لَقِينَا رَبَّنَا عَزَّ وَجَلَّ فَرَضِيَ عَنَّا وَأَرْضَانَا" (sampaikanlah tentang kami kepada kaum kami, bahwa kami telah berjumpa Tuhan kami, Dia ridha dengan kami dan meridhai kami) dan ayat ini telah dinasakh bacaannya"[364].

١٣٦١٨ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ عَيَّاشٍ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: أَقْبَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمْشِي حَتَّى انْتَهَى إِلَى الْمَسْجِدِ أَوْ قَرِيبًا مِنْهُ، أَتَاهُ شَيْخٌ أَوْ رَجُلٌ، فَقَالَ: مَتَى السَّاعَةُ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَمَا أَعْدَدْتَ لَهَا، قَالَ الرَّجُلُ: وَالَّذِي بَعَثَكَ بِالْحَقِّ نَبِيًّا مَا أَعْدَدْتُ لَهَا مِنْ كَثِيرِ عَمَلٍ صَلَاةٍ وَلَا صِيَامٍ، وَلَكِنِّي أُحِبُّ اللهَ وَرَسُولَهُ، قَالَ: أَنْتَ مَعَ مَنْ أَحْبَبْتَ؟

13618. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Abu Bakr bin Ayyasy menceritakan kepada kami dari Manshur dari Salim bin Abu Al Ja'd dari Anas, ia berkata, "Rasulullah SAW berjalan menuju masjid hingga mendekatinya, lalu datanglah seorang lelaki berkata kepadanya, "Kapan tiba hari kiamat wahai Rasulullah?" Rasulullah SAW bersabda, "*Aku belum melakukan persiapan untuk menghadapi-*

---

[364] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.13198.

nya." Orang tersebut berkata, "Demi Zat yang mengutus dirimu sebagai nabi dengan kebenaran, apa yang telah engkau persiapkan untuknya berupa amal shalih, shalat, dan puasa. Akan tetapi aku mencintai Allah SWT dan Rasul-Nya. "Rasulullah SAW bersabda, "***Engkau bersama dengan orang yang engkau cintai.***"[365]

١٣٦١٩ - حَدَّثَنَا مُؤَمَّلُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ أَيُّوبَ وَهِشَامٍ، عَنْ مُحَمَّدٍ يَعْنِي ابْنَ سِيرِينَ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: لَمَّا حَلَقَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأْسَهُ بِمِنًى أَخَذَ شِقَّ رَأْسِهِ الأَيْمَنَ بِيَدِهِ، فَلَمَّا فَرَغَ نَاوَلَنِي فَقَالَ: يَا أَنَسُ انْطَلِقْ بِهَذَا إِلَى أُمِّ سُلَيْمٍ؟ فَلَمَّا رَأَى النَّاسُ مَا خَصَّهَا بِهِ مِنْ ذَلِكَ تَنَافَسُوا فِي الشِّقِّ الآخَرِ هَذَا يَأْخُذُ الشَّيْءَ، وَهَذَا يَأْخُذُ الشَّيْءَ، قَالَ مُحَمَّدٌ: فَحَدَّثْتُهُ عَبِيدَةَ السَّلْمَانِيَّ، فَقَالَ: لَأَنْ يَكُونَ عِنْدِي مِنْهُ شَعَرَةٌ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ كُلِّ صَفْرَاءَ وَبَيْضَاءَ أَصْبَحَتْ عَلَى وَجْهِ الأَرْضِ وَفِي بَطْنِهَا.

13619. Muammal bin Ismail menceritakan kepada kami, Hammad bin Yazid menceritakan kepada kami dari Ayyub dan Hisyam dari Muhammad (Ibn Sirin), dari Anas, ia berkata, "Ketika Rasulullah SAW mencukur rambutnya di Mina, beliau mengambil bagian rambut kepala sebelah kanan dengan tangannya, maka ketika selesai, beliau mendatangiku lalu berkata, *'Wahai Anas, bawalah rambutku ini kepada Ummu Sulaim'*." Maka ketika orang-orang melihat apa yang beliau berikan kepada Ummu Sulaim, mereka pun berlomba-lomba untuk mengambil cukuran rambut nabi yang sebelah lagi. Yang ini mengambil sedikit, yang lain mengambil sedikit. Muhammad berkata, "Lalu aku menceritakannya kepada Ubaidah As-

---

[365] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13320.

Salmani, maka ia berkata, "Sehelai rambut nabi tersebut lebih aku sukai dari pada segala emas dan perak yang ada di permukaan bumi maupun di dalam perutnya."[366]

١٣٦٢٠ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ إِسْحَاقَ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللهِ قَالَ: أَخْبَرَنَا حُمَيْدٌ الطَّوِيلُ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: خَدَمْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تِسْعَ سِنِينَ، فَمَا قَالَ لِي قَطُّ لِشَيْءٍ صَنَعْتُهُ قَطُّ أَسَأْتَ وَلاَ بِئْسَ مَا صَنَعْتَ.

13620. Ali bin Ishak menceritakan kepada kami, Abdullah menceritakan kepada kami, ia berkata, "Humaid Ath-Thawil menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik, ia berkata bahwa aku telah menjadi pembantu Rasulullah SAW selama sembilan tahun dan beliau sama sekali tidak pernah berkata kepadaku, "Mengapa engkau melakukan ini" atau "Sungguh buruk apa yang telah engkau lakukan."[367]

١٣٦٢١ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، عَنْ قَتَادَةَ قَالَ: سَأَلْتُ أَنَسًا كَمْ اعْتَمَرَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: اعْتَمَرَ أَرْبَعًا عُمْرَتَهُ الَّتِي صَدَّهُ الْمُشْرِكُونَ عَنْهَا فِي ذِي الْقَعْدَةِ وَعُمْرَتَهُ، أَيْضًا مِنْ الْعَامِ الْمُقْبِلِ فِي ذِي الْقَعْدَةِ وَعُمْرَتَهُ، حَيْثُ قَسَمَ غَنَائِمَ حُنَيْنٍ مِنْ الْجِعِرَّانَةِ فِي ذِي الْقَعْدَةِ وَعُمْرَتَهُ مَعَ حَجَّتِهِ.

---

[366] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan secara ringkas sebelumnya pada no. 11913.

[367] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 11913.

131621. Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami dari Qatadah, ia berkata, "Aku bertanya kepada Anas, "Berapa kali Rasulullah SAW melaksanakan umrah?" Anas berkata, "Rasulullah SAW melaksanakan umrah sebanyak empat kali. Yaitu umrah di mana kaum musyrik menghalanginya di bulan Dzul Qa'dah,. Umrah di tahun selanjutnya di bulan Dzul Qa'dah, umrah di mana Rasulullah SAW membagi-bagikan harta ghanimah perang Hunain di bulan Dzul Qa'dah, dan umrah dengan hajinya."[368]

١٣٦٢٢ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ أَخْبَرَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ أَبَا طَلْحَةَ أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ عَلَى الْمِنْبَرِ، فَقَالَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَاذَا تَرَى نَزَلَتْ هَذِهِ الْآيَةُ قَالَ: إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ قَالَ {لَن تَنَالُوا۟ ٱلْبِرَّ حَتَّىٰ تُنفِقُوا۟ مِمَّا تُحِبُّونَ} وَإِنَّهُ لَيْسَ لِي مَالٌ أَحَبَّ إِلَيَّ مِنْ أَرْضِي بَيْرُحَاءَ وَإِنِّي أَتَقَرَّبُ بِهَا إِلَى اللهِ عَزَّ وَجَلَّ قَالَ: فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: بَخٍ بَخٍ بَيْرُحَاءُ خَيْرٌ رَابِحٌ فَقَسَمَهَا بَيْنَهُمْ حَدَائِقَ.

13622. Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Ishak bin Abdullah bin Abu Thalhah menceritakan kepada kami dari Anas, bahwa Abu Thalhah datang menemui Rasulullah SAW yang sedang berada di atas mimbar. Ia berkata kepada Rasulullah SAW, "Bagaimana pendapatmu tentang ayat Al Qur`an, "*Kamu sekali-kali tidak sampai kepada kebajikan (yang sempurna), sebelum kamu menafkahkan sehahagian harta yang kamu cintai.*" (Qs. Aali `Imraan [3]: 92). Sesungguhnya tidak ada harta yang paling aku cintai melainkan tanahku di Bairuha. Dan sekarang aku mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan

[368] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 2957 dan 2211.

menafkahkannya." Rasulullah SAW bersabda, "*Sungguh perbuatan yang baik, Bairuha adalah infak yang memberikan keutungan sebaik-baiknya. Beliau membagikan beberapa ladang kepada mereka.*"[369]

١٣٦٢٣ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ زَيْدٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي الزُّبَيْرُ بْنُ الْخِرِّيتِ، عَنْ أَبِي لَبِيدٍ قَالَ: أُرْسِلَتْ الْخَيْلُ زَمَنَ الْحَجَّاجِ وَالْحَكَمُ بْنُ أَيُّوبَ أَمِيرٌ عَلَى الْبَصْرَةِ، قَالَ: فَأَتَيْنَا الرِّهَانَ، فَلَمَّا جَاءَتْ الْخَيْلُ قُلْنَا: لَوْ مِلْنَا إِلَى أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ فَسَأَلْنَاهُ أَكُنْتُمْ تُرَاهِنُونَ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَتَيْنَاهُ، وَهُوَ فِي قَصْرِهِ فِي الزَّاوِيَةِ، فَسَأَلْنَاهُ فَقُلْنَا يَا أَبَا حَمْزَةَ، أَكُنْتُمْ تُرَاهِنُونَ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَكَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُرَاهِنُ، قَالَ: نَعَمْ، وَاللهِ لَقَدْ رَاهَنَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى فَرَسٍ لَهُ يُقَالُ لَهُ سَبْحَةٌ، فَسَبَقَ النَّاسَ فَانْتَشَى لِذَلِكَ وَأَعْجَبَهُ.

13623. Affan menceritakan kepada kami, Said bin Zaid menceritakan kepada kami, ia berkata, "Zubair bin Al Kharits menceritakan kepadaku dari Abu Labid, ia berkata, "Pada masa Al Hajjaj dan Al Hakam bin Ayyub, penguasa Bashrah, aku melepaskan kuda lalu kami mendatangi para pemacu kuda untuk berlomba. Ketika kuda tersebut telah datang, kami berkata, "Jika kami bertemu dengan Anas bin Malik, kami ingin bertanya kepadanya, 'Apakah kalian melakukan perlombaan di masa Rasulullah SAW. Kami pun kemudian mendatangi anas yang sedang berada di istananya di Zawiyah. Lalu kami bertanya, "Wahai Abu Hamzah, apakah [ada masa Rasulullah kalian melakukan balapan/pacuan kuda?" Ia berkata,

---

[369] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12717.

"Ya, demi Allah Rasulullah SAW telah melakukan pacuan kuda dengan kudanya yang bernama Syajjah, yang dapat mengalahkan orang-orang sehingga membuat Rasulullah kagum dan takjub padanya."[370]

١٣٦٢٤ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، قَالَ أَخْبَرَنَا ثَابِتٌ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى فِي الْمَسْجِدِ حَبْلاً مَمْدُودًا بَيْنَ سَارِيَتَيْنِ، فَقَالَ: مَا هَذَا الْحَبْلُ؟ فَقِيلَ: يَا رَسُولَ اللهِ لِحَمْنَةَ بِنْتِ جَحْشٍ تُصَلِّي فَإِذَا أَعْيَتْ تَعَلَّقَتْ بِهِ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لِتُصَلِّ مَا أَطَاقَتْ فَإِذَا أَعْيَتْ فَلْتَجْلِسْ.

13624. Affan menceritakan kepadaku, Hammad menceritakan kepadaku, ia berkata, "Tsabit menceritakan kepadaku dari Abdurrahman bin Abu Laila bahwasanya Rasulullah SAW melihat ada tali yang terbentang di antara dua tiang, lalu Rasulullah SAW bersabda, "Tali apa ini?" Dikatakan kepada Rasulullah SAW, "Ini adalah tali milik Hamnah Binti Jahsy yang melaksanakan shalat dengan mengikat dirinya yang letih dan tidak bisa berdiri normal." Rasulullah SAW bersabda, "*Hendaknya ia melaksanakan shalat sesuai dengan kemampuannya. Jika ia letih dan tidak mampu berdiri, maka hendaknya ia duduk saat melaksanakannya.*"[371]

١٣٦٢٥ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمِثْلِهِ.

---

[370] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12564; adapun Zubair bin Al Khirit Al Bashri adalah *tsiqqah*, begitu pula dengan Abu Labid Lumazah bin Zabbar.

[371] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12850.

13625. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, Humaid menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik, dari Rasulullah SAW, sama seperti hadits di atas[372].

١٣٦٢٦ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ إِسْحَاقَ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللهِ يَعْنِي ابْنَ الْمُبَارَكِ، حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ كَأَنَّهُ يَعْنِي النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الإِزَارُ إِلَى نِصْفِ السَّاقِ، فَشَقَّ عَلَيْهِمْ، فَقَالَ: أَوْ إِلَى الْكَعْبَيْنِ وَلاَ خَيْرَ فِي أَسْفَلَ مِنْ ذَلِكَ.

13626. Ali bin Ishak menceritakan kepada kami, Abdullah (Ibn Al Mubarak) menceritakan kepada kami, Humaid menceritakan kepada kami, dari Anas, ia berkata, "Seakan-akan Rasulullah SAW bersabda, '*Mengenakan sarung dilakukan sampai ke setengah betis.*' Namun hal tersebut menyulitkan para sahabatnya hingga beliau berkata, "*Atau sampai ke dua mata kaki. Dan tidak termasuk kebaikan jika mengenakannya di bawah kedua mata kaki.*"[373]

١٣٦٢٧ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ إِسْحَاقَ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللهِ، أَخْبَرَنَا الأَوْزَاعِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنِي إِسْحَاقُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ الأَنْصَارِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنِي أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ، قَالَ: أَصَابَ النَّاسَ سَنَةٌ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فَبَيْنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ قَامَ أَعْرَابِيٌّ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ هَلَكَ الْمَالُ وَجَاعَ الْعِيَالُ فَادْعُ اللهَ أَنْ يَسْقِيَنَا، فَرَفَعَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَيْهِ وَمَا تُرَى

[372] Sanadnya *shahih*.
[373] Sanadnya *shahih* dan merupakan isyarat kepada hadits 12950.

فِي السَّمَاءِ قَزَعَةٌ فَثَارَ سَحَابٌ أَمْثَالُ الْجِبَالِ ثُمَّ لَمْ يَنْزِلْ عَنْ مِنْبَرِهِ، حَتَّى رَأَيْنَا الْمَطَرَ يَتَحَادَرُ عَلَى لِحْيَتِهِ... فَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

12627. Ali bin Ishak menceritakan kepada kami, Abdullah menceritakan kepada kami, Al Auza'i menceritakan kepada kami, ia berkata, "Ishak bin Abdullah bin Abu Thalhah Al Anshari menceritakan kepadaku, ia berkata, "Anas bin Malik menceritakan kepadaku, ia berkata, pada masa Rasulullah SAW terjadi musim panceklik yang merata. Ketika Rasulullah SAW menyampaikan khutbahnya, tiba-tiba ada seorang lelaki bangkit berdiri dan berkata, "Wahai Rasulullah, harta benda telah musnah. dan keluarga telah kelaparan. Berdoalah kepada Allah SWT agar menurunkan air hujan kepada kami." Akhirnya Rasulullah SAW menengadahkan tangannya seraya berdoa. Kemudian tampak di langit awan tebal seperti gunung. Ketika Rasulullah SAW turun dari mimbarnya kami melihat hujan telah turun dan menetes ke janggut beliau. Ia (perawi) menyebutkan haditsnya[374].

١٣٦٢٨ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَهْرَمُ ابْنُ آدَمَ وَيَشِبُّ مِنْهُ اثْنَتَانِ الْحِرْصُ عَلَى الْمَالِ وَالْحِرْصُ عَلَى الْعُمُرِ.

13628. Affan menceritakan kepada kami, Abu Awanah menceritakan kepada kami dari Qatadah dari Anas bin Malik dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Manusia pasti menua, namun ada dua keinginan yang akan menguat di dalam dirinya. Yaitu cinta harta dan cinta usia yang panjang.*"[375]

---

[374] Sanadnya *shahih* dan sebuah isyarat kepada hadits 12950.

[375] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12141.

١٣٦٢٩ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، قَالَ أَخْبَرَنَا حُمَيْدٌ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ الرَّجُلَ لَيَعْمَلُ الْبُرْهَةَ مِنْ عُمُرِهِ بِالْعَمَلِ الَّذِي لَوْ مَاتَ عَلَيْهِ دَخَلَ الْجَنَّةَ، فَإِذَا كَانَ قَبْلَ مَوْتِهِ، تَحَوَّلَ فَعَمِلَ عَمَلَ أَهْلِ النَّارِ، فَمَاتَ فَدَخَلَ النَّارَ وَإِنَّ الرَّجُلَ لَيَعْمَلُ الْبُرْهَةَ مِنْ عُمُرِهِ بِالْعَمَلِ الَّذِي لَوْ مَاتَ عَلَيْهِ دَخَلَ النَّارَ، فَإِذَا كَانَ قَبْلَ مَوْتِهِ تَحَوَّلَ فَعَمِلَ بِعَمَلِ أَهْلِ الْجَنَّةِ فَمَاتَ فَدَخَلَ الْجَنَّةَ.

13629. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, ia berkata, "Humaid menceritakan kepada kami, dari Anas bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya seseorang akan melakukan amal perbuatan baik di usia hidupnya dan jika ia meninggal dunia, maka ia akan masuk surga. Namun jika sebelum matinya, ia beralih melakukan perbuatan penduduk neraka dan ia meninggal dunia maka ia akan masuk neraka. Seseorang akan melakukan amal perbuatan buruk di usia hidupnya, dan jika ia meninggal dunia maka ia akan masuk neraka. Namun jika sebelum matinya ia beralih melakukan perbuatan penduduk surga, maka ia akan masuk surga."[376]

١٣٦٣٠ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ مِهْرَانَ، عَنْ أَبِي سُفْيَانَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُكْثِرُ أَنْ يَقُولَ: يَا مُقَلِّبَ الْقُلُوبِ ثَبِّتْ قَلْبِي عَلَى دِينِكَ، فَقَالَ لَهُ أَصْحَابُهُ وَأَهْلُهُ يَا رَسُولَ اللهِ أَتَخَافُ عَلَيْنَا، وَقَدْ آمَنَّا بِكَ وَبِمَا جِئْتَ بِهِ، قَالَ: إِنَّ الْقُلُوبَ بِيَدِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ يُقَلِّبُهَا.

[376] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.10235.

13630. Affan menceritakan kepada kami, Abdul Wahid menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Mahran menceritakan kepada kami, dari Abu Sufyan dari Anas bin Malik, ia berkata bahwasanya Rasulullah SAW memperbanyak bacaan doa, "Wahai Tuhan yang Maha membolak-balik hati, teguhkanlah hati kami terhadap agama-Mu. "Lalu para sahabat dan keluarganya berkata, "Wahai Rasulullah, apakah engkau masih khawatir terhadap keimanan kami? Sesungguhnya kami telah beriman kepadamu dan ajaran yang engkau bawa." Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya hati berada di tangan Allah SWT, di mana ia dapat membolak-baliknya.*"[377]

١٣٦٣١ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، فَذَكَرَ حَدِيثًا قَالَ وَأَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ أَبِي بَكْرٍ، عَنْ أَنَسٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ هَذَا ابْنُ آدَمَ وَهَذَا أَجَلُهُ وَثَمَّ أَمَلُهُ.

13631. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dan ia menyebutkan satu hadits. Ia berkata, "Ubaidillah bin Abu Bakr menceritakan dari Anas dari Rasulullah SAW, beliau berkata, 'Ini adalah manusia dan ini adalah ajalnya, kemudian ini adalah cita-citanya."[378]

١٣٦٣٢ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُعْجِبُهُ الرُّؤْيَا الْحَسَنَةُ

---

[377] Sanadnya *shahih*, Sulaiman bin Mahran adalah Al A'masy. Abu Sofyan adalah Talhah bin Nafi'. Hadits tersebut juga diriwayatkan oleh Al Bukhari 13/377 no. 7391 dalam pembahasan tauhid/Tuhan Maha Pembolak-balik hati, dan Muslim 2045 dalam pembahasan takdir, dan Ibnu Abu Syaibah 10/36.

[378] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12347.

وَرُبَّمَا قَالَ: رَأَى أَحَدٌ مِنْكُمْ رُؤْيَا فَإِذَا رَأَى الرُّؤْيَا الرَّجُلُ الَّذِي لاَ يَعْرِفُهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَأَلَ عَنْهُ، فَإِنْ كَانَ لَيْسَ بِهِ بَأْسٌ كَانَ أَعْجَبَ لِرُؤْيَاهُ إِلَيْهِ فَجَاءَتْ إِلَيْهِ امْرَأَةٌ، فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللهِ رَأَيْتُ كَأَنِّي دَخَلْتُ الْجَنَّةَ فَسَمِعْتُ وَجْبَةً ارْتَجَّتْ لَهَا الْجَنَّةُ فُلاَنُ بْنُ فُلاَنٍ وَفُلاَنُ بْنُ فُلاَنٍ حَتَّى عَدَّتْ اثْنَيْ عَشَرَ رَجُلاً فَجِيءَ بِهِمْ عَلَيْهِمْ ثِيَابٌ طُلْسٌ، تَشْخَبُ أَوْدَاجُهُمْ دَمًا، فَقِيلَ: اذْهَبُوا بِهِمْ إِلَى نَهَرِ الْبَيْدَخِ أَوْ الْبَيْدَحِ فَغَمَسُوا فِيهِ فَخَرَجُوا مِنْهُ وُجُوهُهُمْ مِثْلُ الْقَمَرِ لَيْلَةَ الْبَدْرِ، ثُمَّ أُتُوا بِكَرَاسِيٍّ مِنْ ذَهَبٍ فَقَعَدُوا عَلَيْهَا وَأُتُوا بِصَحْفَةٍ فَأَكَلُوا مِنْهَا فَمَا يَقْلِبُونَهَا لِشِقٍّ إِلاَّ أَكَلُوا فَاكِهَةً مَا أَرَادُوا وَجَاءَ الْبَشِيرُ مِنْ تِلْكَ السَّرِيَّةِ، فَقَالَ كَانَ مِنْ أَمْرِنَا كَذَا وَكَذَا، وَأُصِيبَ فُلاَنٌ وَفُلاَنٌ حَتَّى عَدَّ اثْنَيْ عَشَرَ رَجُلاً الَّذِينَ عَدَّتْ الْمَرْأَةُ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَلَيَّ بِالْمَرْأَةِ قُصِّي عَلَى هَذَا رُؤْيَاكِ فَقَصَّتْ فَقَالَ هُوَ كَمَا قَالَتْ.

13632. Affan menceritakan kepada kami, Sulaiman menceritakan kepada kami dari Tsabit dari Anas bin Malik, ia berkata bahwasanya Rasulullah SAW sangat senang dengan mimpi yang baik. Beliau sering kali berkata, "*Apakah di antara kalian ada yang bermimpi*?" Jika orang yang bermimpi tidak beliau kenal, maka beliau akan menyakannya. Jika pada mimpi tersebut tidak terdapat sesuatu yang buruk, maka beliau menyukai mimpi tersebut. Suatu ketika datang seorang wanita kepada Rasulullah SAW lalu berkata, "Wahai Rasulullah, aku bermimpi seakan-akan aku telah memasuki surga. Lalu aku mendengar suara sesuatu yang terjatuh hingga menggetarkan surga, lalu aku lihat Fulan bin Fulan bin Fulan bin Fulan hingga aku hitung berjumlah dua belas orang. Kepada mereka kemudian diberikan pakaian kotor yang berlumuran darah lalu dikatakan,

'bawalah mereka ke sungai Al Baidakh'. Merekapun kemudian berendam di dalamnya lalu keluar dengan wajah seperti rembulan pada malam purnama. Kepada mereka dibawakan kursi yang terbuat dari emas lalu mereka duduk di atasnya. Dan kepada mereka dibawakan piring-piring besar lalu mereka makan darinya, tidaklah mereka membalikkannya ke sisi yang lain melainkan mereka memakan buah-buahan yang mereka inginkan." Tiba-tiba datanglah seseorang pembawa berita dari pasukan tersebut lalu berkata, "Kami telah mengalami seperti ini dan seperti ini dan telah tewas Fulan bin Fulan....hingga genap dua belas orang persis seperti yang disebutkan oleh wanita tersebut. Maka Rasulullah SAW bersabda, "Bawa kemari wanita tadi dan coba ceritakan mimpimu tadi." Maka wanita itupun menceritakan mimpinya." Lalu Nabi SAW berkata, "Keadaannya persis seperti yang dikatakan wanita ini."[379]

١٣٦٣٣ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ الأَصَمُّ قَالَ سُئِلَ أَنَسٌ، عَنْ التَّكْبِيرِ فِي الصَّلاَةِ وَأَنَا أَسْمَعُ فَقَالَ يُكَبِّرُ إِذَا رَكَعَ وَإِذَا سَجَدَ وَإِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ مِنْ السُّجُودِ، وَإِذَا قَامَ بَيْنَ الرَّكْعَتَيْنِ قَالَ: فَقَالَ لَهُ حَكِيمٌ عَمَّنْ تَحْفَظُ هَذَا؟ قَالَ: عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ ثُمَّ سَكَتَ، فَقَالَ لَهُ حَكِيمٌ وَعُثْمَانَ، قَالَ وَعُثْمَانَ.

13633. Affan menceritakan kepada kami, Abu Awanah menceritakan kepada kami, Abdurrahman Al Asham menceritakan kepada kami, ia berkata bahwa Anas pernah ditanya tentang takbir dalam shalat sementara aku mendengarnya. Ia berkata, "Seseorang bertakbir ketika rukuk, sujud, mengangkat kepalanya dari sujud, dan bangkit di antara dua rukuk. Hakim berkata kepada Anas, "Dari siapa engkau menghafal hadits ini?" Anas berkata, "Dari Rasulullah SAW,

---

[379] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12326.

Abu Bakr dan Umar." Lalu Anas terdiam. Hakim pun berkata lagi kepadanya, "Dari Utsman?" Maka Anas pun berkata, "Ya, dari Utsman."[380]

١٣٦٣٤ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ إِسْحَاقَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللهِ قَالَ: أَخْبَرَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ صُهَيْبٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَامَ إِلَيْهِ رَجُلٌ وَهُوَ يَخْطُبُ، فَذَكَرَهُ فَرَفَعَ يَدَيْهِ وَأَشَارَ عَبْدُ الْعَزِيزِ فَجَعَلَ ظَهْرَهُمَا مِمَّا يَلِي وَجْهَهُ.

13634. Ali bin Ishak menceritakan kepada kami, ia berkata, "Abdullah menceritakan kepada kami, ia berkata, 'Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami dari Abdul Aziz bin Shuhaib dari Anas bin Malik, bahwasanya ada seorang lelaki bangkit menghadap Rasulullah SAW yang sedang menyampaikan khutbah, lalu beliau menyampaikan peringatan kepadanya dan mengangkat kedua tangannya. Beliau juga menasehati Abdul Aziz lalu membuat punggung keduanya berada di hadapan wajah beliau."[381]

١٣٦٣٥ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ قَالَ أَخْبَرَنَا عَلِيُّ بْنُ زَيْدٍ وَحُمَيْدٌ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَوَّزَ ذَاتَ يَوْمٍ فِي صَلَاةِ الْفَجْرِ فَقِيلَ يَا رَسُولَ اللهِ لِمَ تَجَوَّزْتَ قَالَ: سَمِعْتُ بُكَاءَ صَبِيٍّ فَظَنَنْتُ أَنَّ أُمَّهُ مَعَنَا تُصَلِّي فَأَرَدْتُ أَنْ أُفْرِغَ لَهُ أُمَّهُ وَقَدْ قَالَ حَمَّادٌ أَيْضًا فَظَنَنْتُ أَنَّ أُمَّهُ تُصَلِّي مَعَنَا فَأَرَدْتُ أَنْ أُفْرِغَ لَهُ أُمَّهُ.

---

380 Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.13570.
381 Sanadnya *shahih*. Ini adalah isyarat kepada hadits no. 12950.

13635. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, ia berkata, "Ali bin Zaid dan Humaid menceritakan kepada kami, dari Anas bin Malik bahwasanya di satu hari Rasulullah SAW melaksanakan shalat fajar dengan cepat. Lalu dikatakan kepadanya, "Wahai Rasulullah, mengapa engkau cepat menyelesaikan shalat?" Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya aku mendengar suara anak kecil dan aku mengira bahwa ibunya shalat bersama kita. Dan aku ingin segera menyelesaikan shalat agar ibunya bisa menenangkan anaknya." Hammad berkata juga, "Aku mengira bahwa ibunya ikut shalat bersama kita dan aku segera memperingan shalat agar ibunya dapat menenangkan anaknya."[382]

١٣٦٣٦- قَالَ عَفَّانُ فَوَجَدْتُهُ عِنْدِي فِي غَيْرِ مَوْضِعٍ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ وَحُمَيْدٍ وَثَابِتٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ.

13636. Affan menceritakan kepada kami. Aku menemukannya ada dalam riwayat lebih dari satu riwayat, dari Ali bin Zaid, Humaid, Tsabit dari Anas bin Malik[383].

١٣٦٣٧ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا حُمَيْدٌ عَنِ الْحَسَنِ، وَعَنْ أَنَسٍ فِيمَا يَحْسَبُ حُمَيْدٌ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ وَهُوَ مُتَوَكِّئٌ عَلَى أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ وَهُوَ مُتَوَشِّحٌ بِثَوْبِ قُطْنٍ، قَدْ خَالَفَ بَيْنَ طَرَفَيْهِ فَصَلَّى بِالنَّاسِ.

13637. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, ia berkata: Humaid menceritakan

[382] Sanadnya *hasan* karena terdapat Ali bin Zaid. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 13065.
[383] Sanadnya *shahih*.

kepada kami dari Al Hasan dan dari Anas sesuai dengan perkiraan Humaid, bahwasanya Rasulullah SAW keluar dengan digandeng Usamah bin Zaid. Ketika itu Rasulullah SAW mengenakan pakaian dari katun yang lebar menutupi tubuhnya di mana dua ujungnya saling silang. Setelah itu, Rasulullah SAW melaksanakan shalat bersama jamaah."[384]

١٣٦٣٨ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَاوَرَ حَيْثُ بَلَغَهُ إِقْبَالُ أَبِي سُفْيَانَ قَالَ: فَتَكَلَّمَ أَبُو بَكْرٍ فَأَعْرَضَ عَنْهُ ثُمَّ تَكَلَّمَ عُمَرُ فَأَعْرَضَ عَنْهُ فَقَالَ سَعْدُ بْنُ عُبَادَةَ إِيَّانَا يُرِيدُ رَسُولُ اللهِ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَوْ أَمَرْتَنَا أَنْ نُخِيضَهَا الْبِحَارَ لَأَخَضْنَاهَا وَلَوْ أَمَرْتَنَا أَنْ نَضْرِبَ أَكْبَادَهَا إِلَى بِرْكِ الْغِمَادِ لَفَعَلْنَا قَالَ حَمَّادٌ: قَالَ سُلَيْمٌ عَنِ ابْنِ عَوْنٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ سَعِيدٍ الْبَغْمَادِ فَنَدَبَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ النَّاسَ فَانْطَلَقُوا حَتَّى نَزَلُوا بَدْرًا وَوَرَدَتْ عَلَيْهِمْ رَوَايَا قُرَيْشٍ وَفِيهِمْ غُلَامٌ أَسْوَدُ لِبَنِي الْحَجَّاجِ، فَأَخَذُوهُ وَكَانَ أَصْحَابُ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْأَلُونَهُ عَنْ أَبِي سُفْيَانَ وَأَصْحَابِهِ فَيَقُولُ مَا لِي عِلْمٌ بِأَبِي سُفْيَانَ وَلَكِنْ هَذَا أَبُو جَهْلِ بْنُ هِشَامٍ، وَعُتْبَةُ بْنُ رَبِيعَةَ وَشَيْبَةُ وَأُمَيَّةُ بْنُ خَلَفٍ، فَإِذَا قَالَ ذَاكَ ضَرَبُوهُ فَإِذَا ضَرَبُوهُ قَالَ: نَعَمْ أَنَا أُخْبِرُكُمْ هَذَا أَبُو سُفْيَانَ فَإِذَا تَرَكُوهُ فَسَأَلُوهُ قَالَ مَا لِي بِأَبِي سُفْيَانَ عِلْمٌ وَلَكِنْ هَذَا أَبُو جَهْلٍ وَعُتْبَةُ وَشَيْبَةُ وَأُمَيَّةُ فِي النَّاسِ قَالَ: فَإِذَا

---

[384] Sanadnya *shahih* dari jalan periwayatan Humaid dari Anas, dan sanadnya mursal dari jalan periwayatan Humaid dari Al Hasan. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11014.

قَالَ هَذَا أَيْضًا ضَرَبُوهُ وَرَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَائِمٌ يُصَلِّي، فَلَمَّا رَأَى ذَلِكَ انْصَرَفَ فَقَالَ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ إِنَّكُمْ لَتَضْرِبُونَهُ إِذَا صَدَقَكُمْ وَتَتْرُكُونَهُ إِذَا كَذَبَكُمْ قَالَ: وَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هَـذَا مَصْرَعُ فُلَانٍ غَدًا يَضَعُ يَدَهُ عَلَى الْأَرْضِ هَاهُنَا وَهَاهُنَا فَمَا أَمَاطَ أَحَـدُهُمْ عَنْ مَوْضِعِ يَدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

13638. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami dari Tsabit dari Anas bin Malik, bahwasanya Rasulullah SAW melakukan musyawarah ketika sampai kepada beliau kabar tentang kedatangan Abu Sufyan. Anas berkata, "Kemudian Abu Bakr menyampaikan pendapatnya, namun Nabi enggan menerimanya, lalu Umar menyampaikan pendapatnya yang juga ditolak oleh Rasulullah. Maka berkata Sa'ad bin Abu Ubadah, "Kami bersedia melakukan apa pun yang diperintahkan oleh Rasulullah SAW, dan demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya, jika engkan memerintahkan kami untuk memasukkannya ke lautan, tentu kami akan memasukkannya kedalamnya, jika engkau memerintahkan kami untuk melemparkannya ke dalam telaga yang gelap, maka kami akan melakukannya." Hammad berkata, Salim berkata dari Ibnu 'Aun, dari Amru bin Sa'id, "Sungai yang gelap." Maka Rasulullah SAW pun mengajak orang-orang untuk berangkat (keluar dari Madinah) hingga ketika sampai di Badar, datanglah unta-unta kaum Quraisy yang ingin minum dan bersama mereka terdapat seorang anak kecil berkulit hitam dari bani Al Hajjaj. Para sahabatpun kemudian menangkapnya dan menanyainya tentang Abu Sufyan dan sahabat-sahabatnya. Maka anak kecil tersebut berkata, "Aku tidak tahu-menahu tentang Abu Sufyan, akan tetapi yang aku tahu ini adalah Abu Jahl bin Hisyam, Utbah bin Rabi'ah, Syaibah, dan Umayyah bin Khalaf. Saat anak tersbeut berkata demikian, para sahabatpun memukulnya. Saat mereka memukulinya, maka anak

tersebutpun berkata, "Ya, aku akan memberitahukan kalian bahwa ini adalah Abu Sufyan. Namun ketika para sahabat melepaskannya dan kembali menanyainya, maka ia berkata, "Aku tidak tahu-menahu dengan Abu Sufyan, akan tetapi yang ini adalah Abu Jahl, Utbah, Syaibah dan Umayyah yang ada di tengah orang banyak. Jika anak tersebut berkata demikian, maka para sahabatpun kembali memukulnya sementara Rasulullah SAW berdiri melaksanakan shalat. Ketika beliau menyaksikan hal itu, maka beliaupun beranjak pergi. Lalu beliau bersabda, "*Demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya, sesungguhnya kalian telah memukulinya saat ia berkata jujur kepada kalian dan kalian membiarkannya di saat ia mendustai kalian.*" Anas berkata: Rasulullah SAW kemudian bersabda, "*Ini adalah tempat tewasnya Fulan besok. Beliau kemudian meletakkan tangannya di atas tanah di sini dan di sana. Lalu terbukti bahwa tidak seorangpun dari mereka yang disebutkan oleh Nabi luput dari tempat yang ditunjuk oleh tangan beliau SAW.*[385]

١٣٦٣٩ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، قَالَ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ صُهَيْبٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: تَسَحَّرُوا فَإِنَّ فِي السُّحُورِ بَرَكَةً.

13639. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, ia berkata, "Abdul Aziz bin Shuhaib menceritakan kepada kami, dari Anas bin Malik dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, '*Makan sahurlah karena padanya terdapat keberkahan.*'"[386]

---

[385] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13229, dan hadits perang Badar yang diriwayatkan oleh Muslim, 1779; Abu Daud 2681, keduanya dalam pembahasan tentang jihad; dan Ibnu Abu Syaibah (4/388).

[386] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13485.

١٣٦٤٠ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لِكُلِّ نَبِيٍّ دَعْوَةٌ دَعَا بِهَا فَاسْتُجِيبَ لَهُ وَإِنِّي اسْتَخْبَأْتُ دَعْوَتِي شَفَاعَةً لِأُمَّتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

13640. Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "*Setiap nabi memiliki satu doa yang dikabulkan oleh Allah SWT. Namun aku menyimpan doaku agar bisa menjadi syafaat untuk umatku di hari kiamat kelak.*"[387]

١٣٦٤١ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، أَخْبَرَنَا قَتَادَةُ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَمُرُّ بِالتَّمْرَةِ فَمَا يَمْنَعُهُ مِنْ أَخْذِهَا إِلَّا مَخَافَةُ أَنْ تَكُونَ مِنْ صَدَقَةٍ.

13641. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami, dari Anas bahwasanya Rasulullah SAW pernah melintasi satu kurma dan tidak ada yang menghalanginya untuk mengambilnya kecuali khawatir sebagai sedekah."[388]

١٣٦٤٢ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ عَبْدُ اللهِ بْنُ الْمُخْتَارِ سَمِعْتُ مُوسَى بْنَ أَنَسٍ، عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَّهُ وَامْرَأَةً مِنْهُمْ فَجَعَلَ أَنَسًا عَنْ يَمِينِهِ وَالْمَرْأَةَ خَلْفَ ذَلِكَ.

---

[387] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13140.

[388] Sanadnya *shahih* dan telah disebutkan sebelumnya dengan status *marfu'* di 12129.

13642. Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al Mukhtar berkata, "Aku mendengar Musa bin Anas dari ayahnya, bahwasanya Rasulullah SAW menjadi imamnya dan seorang perempuan dari mereka, dalam shalat. Lalu Rasulullah SAW menempatkan Anas di samping kanannya dan perempuan tersebut di belakangnya."[389]

١٣٦٤٣ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ حَدَّثَنَا عَاصِمٌ الأَحْوَلُ قَالَ حَدَّثَنِي النَّضْرُ بْنُ أَنَسٍ وَأَنَسٌ يَوْمَئِذٍ حَيٌّ قَالَ لَوْلاَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ يَتَمَنَّيَنَّ أَحَدُكُمْ الْمَوْتَ لَتَمَنَّيْتُهُ.

13643. Affan menceritakan kepada kami, Abdul Wahid menceritakan kepada kami, Ashim Al Ahwal menceritakan kepada kami, ia berkata, "An-Nadhr bin Anas menceritakan kepada kami sementara anas ketika itu masih hidup. Ia berkata, 'Kalaulah bukan karena Rasulullah SAW mengatakan "janganlah seseorang dari kalian mengharapkan kematian", tentu aku akan mengharap kedatangannya."[390]

١٣٦٤٤ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ بْنُ زِيَادٍ، عَنْ عَاصِمٍ الأَحْوَلِ قَالَ حَدَّثَتْنِي حَفْصَةُ بِنْتُ سِيرِينَ قَالَتْ: قَالَ لِي أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ بِمَا مَاتَ يَحْيَى بْنُ أَبِي عَمْرَةَ فَقُلْتُ بِالطَّاعُونِ، فَقَالَ أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الطَّاعُونُ شَهَادَةٌ لِكُلِّ مُسْلِمٍ.

13644. Affan menceritakan kepada kami, Abdul Wahid bin Ziyad menceritakan kepada kami dari Ashim Al Ahwal, ia berkata,

---

[389] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12563.
[390] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13513.

"Hafshah Binti Sirin menceritakan kepadaku, ia berkata bahwa Anas bin Malik berkata kepadaku, 'Yahya bin Abu Umrah meninggal karena apa?" Aku berkata, "Yahya meninggal dunia karena penyakit yang mewabah." Anas bin Malik berkata, "Sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda, "Penyakit tha'un (yang mewabah) adalah penyebab timbulnya mati syahid bagi setiap muslim."[391]

١٣٦٤٥ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا أَبَانُ الْعَطَّارُ حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا بَالُ أَقْوَامٍ يَرْفَعُونَ أَبْصَارَهُمْ إِلَى السَّمَاءِ فِي صَلَاتِهِمْ فَاشْتَدَّ قَوْلُهُ فِي ذَلِكَ حَتَّى قَالَ لَيَنْتَهُنَّ عَنْ ذَلِكَ أَوْ لَتُخْطَفَنَّ أَبْصَارُهُمْ.

13645. Affan menceritakan kepada kami, Aban Al Athar menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami dari Anas, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "*Apa yang mendorong sejumlah kaum mengalihkan pandangan mereka ke langit di dalam shalat mereka. Hendaknya mereka tidak melakukan hal tersebut atau penglihatan mereka akan hilang.*"[392]

١٣٦٤٦ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ أَخْبَرَنِي هِشَامُ بْنُ زَيْدِ بْنِ أَنَسٍ قَالَ سَمِعْتُ أَنَسًا قَالَ جَاءَتْ امْرَأَةٌ مِنَ الْأَنْصَارِ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَعَهَا ابْنٌ لَهَا، فَقَالَ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ إِنَّكُمْ لَأَحَبُّ النَّاسِ إِلَيَّ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ.

13646. Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Hisyam bin Zaid bin Anas menceritakan

---

[391] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.13238, 13268.
[392] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12366.

kepada kami, ia berkata bahwa aku mendengar Anas berkata, "Seorang perempuan dari kalangan Anshar datang menemui Rasulullah SAW dengan membawa anak lelakinya. Lalu Rasulullah SAW bersabda kepadanya, "*Demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya, seungguhnya kalian adalah orang yang paling aku cintai,*" sebanyak tiga kali[393].

١٣٦٤٧ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو رَبِيعَةَ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا ابْتَلَى اللهُ الْعَبْدَ الْمُسْلِمَ بِبَلَاءٍ فِي جَسَدِهِ قَالَ لِلْمَلَكِ اكْتُبْ لَهُ صَالِحَ عَمَلِهِ الَّذِي كَانَ يَعْمَلُ، فَإِنْ شَفَاهُ غَسَلَهُ وَطَهَّرَهُ وَإِنْ قَبَضَهُ غَفَرَ لَهُ وَرَحِمَهُ.

13647. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Abu Rabiah menceritakan kepada kami dari Anas, bahwasanya rasulullah SAW bersabda, "*Jika Allah SWT memberikan ujian kepada hamba-Nya yang muslim berupa derita (penyakit) di tubuhnya, maka Dia akan berkata kepada seorang malaikat, "Catatlah amal shalihnya yang telah dilakukannya." Jika Allah SWT menyembuhkannya, maka Dia akan membasuhnya dan mensucikannya. Namun jika Allah SWT mencabut nyawanya, maka Dia akan memberikan keampunan dan rahmat kepadanya.*"[394]

١٣٦٤٨ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا أَبَانُ حَدَّثَنَا قَتَادَةُ حَدَّثَنَا أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ أَنَّهُ رَأَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَذْبَحُ أُضْحِيَّتَهُ بِيَدِ نَفْسِهِ وَيُكَبِّرُ عَلَيْهَا.

---

[393] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12245.
[394] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12242

13648. Affan menceritakan kepada kami, Aban menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami, Anas bin Malik menceritakan kepada kami, bahwa ia telah melihat Rasulullah SAW menyembelih hewan kurbannya dengan tangannya sendiri dan mengucapkan takbir saat menyembelihnya."[395]

١٣٦٤٩ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ وَبَهْزٌ قَالاَ: حَدَّثَنَا هَمَّامٌ حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُضَحِّي بِكَبْشَيْنِ أَمْلَحَيْنِ أَقْرَنَيْنِ يَضَعُ رِجْلَهُ عَلَى صَفْحَتَيْهِمَا وَيَذْبَحُهُمَا بِيَدِهِ وَيُسَمِّي وَيُكَبِّرُ.

13649. Affan dan Bahz menceritakan kepada kami, keduanya berkata, "Hisyam menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami, dari Anas bahwasanya Rasulullah SAW berkurban dengan dua kambing yang bagus dan bertanduk dengan meletakkan kakinya di bagian samping tubuhnya. Lalu Rasulullah SAW menyembelihnya sendiri dengan mengucapkan bismillah dan takbir."[396]

١٣٦٥٠ - حَدَّثَنَا خَلَفُ بْنُ الْوَلِيدِ، قَالَ أَخْبَرَنَا خَالِدٌ، عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَسْمَرَ وَلَمْ أَشُمَّ مِسْكَةً وَلاَ عَنْبَرَةً أَطْيَبَ رِيحًا مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

13650. Khalf bin Al Walid menceritakan kepada kami, ia berkata, "Khalid menceritakan kepada kami dari Humaid dari Anas, ia berkata bahwasanya Rasulullah SAW berkulit cokelat dan aku tidak

---

[395] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13256
[396] Sanadnya *shahih*.

pernah mencium minyak kesturi atau minyak 'anbar yang lebih wangi baunya dari beliau sendiri."[397]

١٣٦٥١ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ جَبْرٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسًا يَقُولُ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَوَضَّأُ بِالْمَكُّوكِ وَكَانَ يَغْتَسِلُ بِخَمْسِ مَكَاكِيَّ.

13651. Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Jabr, ia berkata, "Aku mendengar Anas berkata bahwasanya Rasulullah SAW berwudhu dengan satu mud (1/4 sha') dan mandi dengan lima mud."[398]

١٣٦٥٢ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَبِي مُعَاذٍ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ أَبِي مَيْمُونٍ قَالَ سَمِعْتُ أَنَسًا يَقُولُ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا خَرَجَ لِحَاجَتِهِ نَجِيءُ أَنَا وَغُلَامٌ مِنَّا بِإِدَاوَةٍ مِنْ مَاءٍ.

13652. Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abu Muadz dari Atha' bin Abu Maimun, ia berkata bahwa aku mendengar Anas berkata, "Jika Rasulullah SAW keluar untuk buang hajatnya, maka kami —aku dan seorang pelayan lelaki— datang membawakan satu bejana air."[399]

---

[397] Sanadnya *shahih*. Khalf bin Al Walid dinyatakan *tsiqah* oleh Ibnu Main dan Abu Zhur'ah serta Abu Hatim. Khalid adalah Ibnu Abdullah bin Yazid seorang *tsiqah* juga.

[398] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12779.

HR. At-Tirmidzi (2/508, no. 609), pembahasan: Bersuci, bab: Air yang digunakan untuk bersuci; dan Al Baihaqi (1/194).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *shahih*."

[399] Sanadnya *shahih*, Abu Muadz adalah Fudhail bin Maisarah dan berstatus *tsiqah*. Atha bin Abu Maimun adalah *tsiqah* juga. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12039

١٣٦٥٣ - حَدَّثَنَا سُرَيْجُ بْنُ النُّعْمَانِ حَدَّثَنَا فُلَيْحٌ، عَنْ هِلَالِ بْنِ عَلِيٍّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: صَلَّى النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِنَا يَوْمًا ثُمَّ رَقِيَ الْمِنْبَرَ فَأَشَارَ بِيَدِهِ قِبَلَ قِبْلَةِ الْمَسْجِدِ ثُمَّ قَالَ: قَدْ رَأَيْتُ أَيُّهَا النَّاسُ مُنْذُ صَلَّيْتُ لَكُمْ الصَّلَاةَ الْجَنَّةَ وَالنَّارَ مُمَثَّلَتَيْنِ فِي قِبَلِ هَذَا الْجِدَارِ، فَلَمْ أَرَ كَالْيَوْمِ فِي الْخَيْرِ وَالشَّرِّ يَقُولُهَا ثَلَاثَ مَرَّاتٍ.

13653. Suraij bin An Nukman menceritakan kepada kami, Fulaih menceritakan kepada kami dari Hilal bin Ali dari Anas bin Malik, ia berkata, "Rasulullah SAW pernah melaksanakan shalat bersama kami di satu hari dan kemudian naik ke mimbar. Di atas mimbar, Rasulullah SAW mengisyaratkan dengan tangannya ke arah kiblat masjid seraya berkata, '*Wahai sekalian manusia, semenjak aku melaksanakan shalat dengan kalian, aku telah melihat surga dan neraka yang terpampang di dinding ini. Dan aku belum pernah melihat kebaikan dan keburukan seperti hari ini*'." Rasulullah SAW mengatakannya sebanyak tiga kali[400].

١٣٦٥٤ - حَدَّثَنَا سُرَيْجٌ حَدَّثَنَا فُلَيْحٌ، عَنْ هِلَالِ بْنِ عَلِيٍّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: أَخْبَرَنِي بَعْضُ مَنْ لَا أَتَّهِمُهُ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: بَيْنَمَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَبِلَالٌ يَمْشِيَانِ بِالْبَقِيعِ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا بِلَالُ هَلْ تَسْمَعُ مَا أَسْمَعُ؟ قَالَ: لَا وَاللهِ يَا رَسُولَ اللهِ مَا أَسْمَعُهُ، قَالَ: أَلَا تَسْمَعُ أَهْلَ هَذِهِ الْقُبُورِ يُعَذَّبُونَ يَعْنِي قُبُورَ الْجَاهِلِيَّةِ.

---

[400] Sanadnya *hasan* karena terdapat Fulaih bin Sulaiman Al Khuza'i. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 13222.

13654. Suraij menceritakan kepada kami, Fulaih menceritakan kepada kami dari Hilal bin Ali, dari Anas bin Malik, ia berkata, "Sebagian sahabat Rasulullah SAW yang tidak aku curigai kejujurannya menceritakan kepadaku, mereka berkata, 'Ketika Rasululllah SAW dan Bilal berjalan di Baqi', beliau berkata, '*Wahai Bilal, apakah engkau mendengar apa yang aku dengar?*' Bilal berkata, 'Demi Allah, tidak wahai Rasulullah. Aku tidak mendengarnya.' Rasulullah SAW bersabda, '*Apakah engkau tidak mendengar penduduk kuburan ini disiksa*'." Yaitu kuburan kaum Jahiliyah[401].

١٣٦٥٥ - حَدَّثَنَا سُرَيْجٌ حَدَّثَنَا فُلَيْحٌ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ مُسَاحِقٍ، عَنْ عَامِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: قَالَ أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ: مَا رَأَيْتُ إِمَامًا أَشْبَهَ صَلَاةً بِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ إِمَامِكُمْ هَذَا، قَالَ: وَكَانَ عُمَرُ يَعْنِي ابْنَ عَبْدِ الْعَزِيزِ لَا يُطِيلُ الْقِرَاءَةَ.

13655. Suraij menceritakan kepada kami, Fulaih menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Masahiq dari Amir bin Abdullah, ia berkata, "Anas bin Malik berkata bahwa aku telah melihat seorang imam dari imam kalian yang shalatnya mirip dengan shalat Rasulullah SAW. Ia (perawi) berkata bahwa yang dimaksud adalah Umar bin Abdul Aziz yang tidak memanjangkan shalat dengan bacaan yang panjang."[402]

---

[401] Sanadnya *hasan* seperti hadits sebelumnya. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya dan terdapat dalam riwayat Al Hakim 1/40, pada pembahasan tentang keimanan/kehadiran malaikat maut dan dinyatakan *shahih* oleh Adz-Dzahabi.

[402] Sanadnya *hasan* karena terdapat Fulaih dan Muhammad bin Masahiq di dalamnya, yang disebutkan oleh Ibnu Hibban di *Ats-Tsiqat*. Namun Al Bukhari tidak memberi komentar tentang kepribadian mereka. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 13240

١٣٦٥٦ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ حُمَيْدٍ قَالَ رَأَيْتُ عِنْدَ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَدَحًا كَانَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيهِ ضَبَّةُ فِضَّةٍ.

13656. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami dari Humaid, ia berkata: aku melihat satu gelas milik Rasulullah SAW ada di sisi Anas, yang sebagiannya terbuat dari perak[403].

١٣٦٥٧- حَدَّثَنَاهُ يَحْيَى بْنُ آدَمَ حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ عَاصِمٍ فَذَكَرَهُ.

13657. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami dari Ashim. Lalu ia (perawi) menyebutkan haditsnya.[404]

١٣٦٥٨ - حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ هِشَامِ بْنِ زَيْدِ بْنِ أَنَسٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْمِرْبَدِ وَهُوَ يَسِمُ غَنَمًا قَالَ شُعْبَةُ: حَسِبْتُهُ قَالَ: فِي آذَانِهَا.

13658. Ibrahim bin Al Qasim menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Hisyam bin Zaid bin Anas, dari Anas, ia berkata, "Aku pernah bertemu dengan Raslullah SAW di Marbad yang sedang memberi tanda pada seekor kambing." Syu'bah berkata, "Aku duga beliau memberi tanda pada telinganya."[405]

---

[403] Sanadnya *hasan* karena terdapat Syarik di dalamnya. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12514

[404] Sanadnya *hasan*.

[405] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12661.

١٣٦٥٩ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ مُوسَى بْنِ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، عَنْ أَبِيهِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَنَتَ شَهْرًا يَدْعُو عَلَى رِعْلٍ وَذَكْوَانَ وَعُصَيَّةَ عَصَوْا اللَّهَ وَرَسُولَهُ.

13659. Aswad menceritakan kepada kami, Amir menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Musa bin Anas bin Malik dari ayahnya, bahwasanya Rasulullah SAW melaksanakat qunut selama sebulan yang mendoakan agar keburukan menimpa kaum Ra'l, Dzakwan, Ashiyah karena telah durhaka kepada Allah SWT dan Rasul-Nya[406].

١٣٦٦٠ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَنَتَ شَهْرًا يَدْعُو يَلْعَنُ رِعْلاً وَذَكْوَانَ وَعُصَيَّةَ عَصَوْا اللَّهَ وَرَسُولَهُ.

13660. Aswad menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Qatadah dari Anas, bahwasanya Rasulullah SAW melaksanakan qunut selama sebulan dan mendoakan dengan melaknat kaum Ra'l. Dzakwan, dan Ushayyah yang durhaka kepada Allah SWT dan Rasul-Nya.[407]

١٣٦٦١ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَرْفَعُ يَدَيْهِ فِي الدُّعَاءِ حَتَّى يُرَى بَيَاضُ إِبْطَيْهِ.

---

[406] Sanadnya *shahih.* Hadits ini telah disebutkan pada no. 13198
[407] Sanadnya *shahih.*

13661. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Tsabit dari Anas, ia mengatakan bahwa Rasulullah SAW mengangkat kedua tangannya saat memanjatkan doa hingga warna putih ketiaknya tampak kelihatan."[408]

١٣٦٦٢ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ نَاسًا سَأَلُوا أَزْوَاجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ عِبَادَتِهِ فِي السِّرِّ، قَالَ: فَحَمِدَ اللهَ وَأَثْنَى عَلَيْهِ ثُمَّ قَالَ: مَا بَالُ أَقْوَامٍ يَسْأَلُونَ عَمَّا أَصْنَعُ، أَمَّا أَنَا فَأُصَلِّي وَأَنَامُ وَأَصُومُ وَأُفْطِرُ وَأَتَزَوَّجُ النِّسَاءَ، فَمَنْ رَغِبَ عَنْ سُنَّتِي فَلَيْسَ مِنِّي.

13662. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, dari Tsabit dari Anas, bahwasanya sejumlah orang bertanya kepada para istri Rasulullah SAW tentang ibadah rahasia beliau. Ia (perawi) berkata bahwasanya Rasulullah SAW senantiasa memanjatkan pujian kepada Allah SWT. Lalu Rasulullah SAW bersabda, "*Ada apa dengan kaum yang bertanya tentang apa yang aku lakukan. Sesungguhnya aku melaksanakan shalat dan tidur, berpuasa dan berbuka, serta menikah. Barangsiapa yang benci kepada sunahku, maka dia tidak termasuk dari golonganku.*"[409]

١٣٦٦٣ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَمُرُّ

[408] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13190.
[409] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13468.

بِبَيْتِ فَاطِمَةَ سِتَّةَ أَشْهُرٍ إِذَا خَرَجَ إِلَى الْفَجْرِ فَيَقُولُ: الصَّلَاةَ يَا أَهْلَ الْبَيْتِ {إِنَّمَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيُذْهِبَ عَنكُمُ الرِّجْسَ أَهْلَ الْبَيْتِ وَيُطَهِّرَكُمْ تَطْهِيرًا}.

13663. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Ali bin Zaid dari Anas bin Malik, bahwasanya Rasulullah SAW melintas di hadapan rumah Fatimah selama enam bulan. Jika Rasulullah SAW keluar untuk melaksanakan shalat fajar, beliau berkata, "Dirikanlah shalat, wahai ahlul bait." *Sesungguhnya Allah bermaksud hendak menghilangkan dosa dari kamu, hai ahlul bait dan membersihkan kamu sebersih-bersihnya.*" (Qs. Al Ahzaab [33]: 33)[410]

١٣٦٦٤ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تُقَامُ السَّاعَةُ حَتَّى لَا يُقَالَ فِي الْأَرْضِ اللهُ اللهُ.

13664. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Tsabit dari Anas, ia berkata bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "*Hari kiamat akan datang jika di bumi tidak lagi disebut nama Allah SWT.*"[411]

١٣٦٦٥ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَجُلًا سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَعْطَاهُ غَنَمًا بَيْنَ جَبَلَيْنِ، فَأَتَى قَوْمَهُ فَقَالَ: يَا قَوْمِ أَسْلِمُوا فَإِنَّ مُحَمَّدًا يُعْطِي عَطَاءَ رَجُلٍ

---

[410] Sanadnya *hasan* dan hadits tersebut diriwayatkan oleh At-Tirmidzi 5/328 no. 3206. Hasan berkata bahwa hadits ini adalah hadits *hasan* garib dan dinyatakan *shahih* oleh Al Hakim 3/158 yang disepakati oleh Adz-Dzahabi.

[411] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12597.

لاَ يَخَافُ الْفَاقَةَ، وَإِنْ كَانَ الرَّجُلُ لَيَجِيءُ إِلَيْهِ مَا يُرِيدُ إِلاَّ الدُّنْيَا، فَمَا يُمْسِي حَتَّى يَكُونَ دِينُهُ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِنْ الدُّنْيَا بِمَا فِيهَا.

13665. Aswad bin Amir, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Tsabit dari Anas, bahwasanya seorang lelaki mengemis kepada Rasulullah SAW. Lalu Rasulullah SAW memberikan seekor kambing kepadanya yang ada di antara dua gunung. Orang tersebut menemui kaumnya dan berkata, "wahai kaum, anutlah agama Islam karena Muhammad memberikan suatu pemberian laksana orang yang tidak takut datangnya kemiskinan, jika seseorang datang kepadanya meminta keperluan duniawi, maka ia tidak akan memasuki sore hingga agamanya lebih dicintai olehnya ketimbang dunia beserta isinya."[412]

١٣٦٦٦ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا عُمَارَةُ بْنُ زَاذَانَ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: أَتَى رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَائِلٌ فَأَمَرَ لَهُ بِتَمْرَةٍ فَوَحَّشَ بِهَا ثُمَّ جَاءَ سَائِلٌ آخَرُ، فَأَمَرَ لَهُ بِتَمْرَةٍ فَقَالَ: سُبْحَانَ اللهِ تَمْرَةٌ مِنْ رَسُولِ اللهِ قَالَ: فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِلْجَارِيَةِ: اذْهَبِي إِلَى أُمِّ سَلَمَةَ فَأَعْطِيهِ الأَرْبَعِينَ دِرْهَمًا الَّتِي عِنْدَهَا.

13666. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Israil menceritakan kepada kami, Umarah bin Zadzan menceritakan kepada kami dari Tsabit dari Anas, ia berkata bahwasanya seorang pengemis datang menemui Rasulullah SAW. Lalu Rasulullah SAW memerintahkan untuk memberikan buah kurma kepadanya namun ia merasa tidak senang dengan pemberian beliau. Kemudian ada lagi seorang pengemis datang kepada Rasulullah SAW dan beliau

---

[412] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12726.

memerintahkan untuk memberikan buah kurma kepadanya. Ketika diberi, sang pengemis berkata, "subhanallah, pemberian buah kurma dari Rasulullah SAW." Dan Rasulullah SAW bersabda kepada pelayan perempuan, "pergilah engkau menemui Ummu Salamah dan berikan kepada pengemis ini empat puluh dirham yang ada padanya (Ummu Salamah)."[413]

١٣٦٦٧ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ لَيْثٍ، عَنْ يَحْيَى بْنِ عَبَّادٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: كَانَ فِي حِجْرِ أَبِي طَلْحَةَ يَتَامَى فَابْتَاعَ لَهُمْ خَمْرًا فَلَمَّا حُرِّمَتْ الْخَمْرُ، أَتَى رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: أَجْعَلُهُ خَلًّا؟ قَالَ: لاَ قَالَ فَأَهْرَاقَهُ.

13667. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, ia berkata: Israil menceritakan kepada kami dari Laits bin Yahya bin Ubbad dari Anas, ia berkata: sesungguhnya ada sejumlah anak yatim dalam pengasuhan Abu Thalhah. Untuk menanggung anak yatim yang diasuhnya, Abu Thalhah mencari rezeki dengan menjual khamer buat mereka. Ketika khamer diharamkan, ia datang menemui Rasulullah SAW dan berkata, "bagaimana jika aku menjadikannya cuka?" Rasulullah SAW bersabda, "tidak boleh". Perawi berkata: diapun membuang khamer tersebut.[414]"

١٣٦٦٨ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، وَحُسَيْنٌ قَالاَ: حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ قَالَ حُسَيْنٌ عَنِ السُّدِّيِّ، وَقَالَ أَسْوَدُ، حَدَّثَنَا السُّدِّيُّ، عَنْ يَحْيَى بْنِ عَبَّادٍ أَبِي هُبَيْرَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: كَانَ فِي حِجْرِ أَبِي طَلْحَةَ يَتَامَى

---

[413] Sanadnya *shahih* karena terdapat 'Amarah bin Zadan di dalamnya.
[414] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13208

فَابْتَاعَ لَهُمْ خَمْرًا فَلَمَّا حُرِّمَتْ الْخَمْرُ أَتَى رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: أَصْنَعُهُ خَلًّا؟ قَالَ: لَا قَالَ فَأَهْرَاقَهُ.

13668. Aswad bin Amir dan Husain menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Israil menceritakan kepada kami, ia berkata: Husain dari As-Sudiy, dan Aswad berkata: As-Sudiy menceritakan kepada kami dari Yahya bin Ubbad Abu Hubairah dari Anas bin Malik, ia berkata: Abu Thalhah mengasuh sejumlah anak yatim. Untuk menaggung anak yatim yang diasuhnya, Abu Thalhah membeli khamar buat mereka. Ketika khamar diharamkan, Abu Thalhah datang menemui Rasulullah SAW dan berkata, "bagaimana jika aku membuatnya menjadi cuka?" Rasulullah SAW bersabda, "engkau harus membuangnya.[415]"

١٣٦٦٩ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ وَحَجَّاجٌ قَالَا: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ حَدَّثَنِي عَمْرُو بْنُ عَامِرٍ الْأَنْصَارِيُّ قَالَ سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ: إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُتِيَ بِقَدَحٍ مِنْ مَاءٍ، فَتَوَضَّأَ، قَالَ عَمْرٌو: قُلْتُ لِأَنَسٍ أَكَانَ يَتَوَضَّأُ عِنْدَ كُلِّ صَلَاةٍ، قَالَ: نَعَمْ، قُلْتُ: فَأَنْتُمْ، قَالَ: كُنَّا نُصَلِّي الصَّلَوَاتِ بِوُضُوءٍ وَاحِدٍ ثُمَّ سَأَلْتُهُ بَعْدُ، فَقَالَ: مَا لَمْ يُحْدِثْ.

13669. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Israil dan Hajjaj menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, Amru bin Amir Al Anshari menceritakan kepadaku, ia berkata: aku mendengar Anas bin Malik berkata: sesungguhnya Rasulullah SAW datang membawa segelas air dan berwudhu dengannya. Amru berkata: aku berkata kepada Anas,

---

[415] Sanadnya *shahih*

"Apakah Rasulullah SAW berwudhu di setiap shalatnya?" Anas berkata, "ya benar." Aku berkata, "bagaimana dengan kalian?" Anas menjawab, "kami pernah melaksanakan sejumlah shalat dengan satu wudhu (sekali wudhu) saja. Lalu hal itu kami tanyakan kepada Rasulullah SAW dan beliau berkata, "tidak masalah selama tidak berhadats.[416]"

١٣٦٧٠ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، وَعَفَّانُ قَالاَ: حَدَّثَنَا أَبَانُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ أَسْوَدُ: حَدَّثَنَا أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: رَاصُّو صُفُوفَكُمْ وَقَارِبُوا بَيْنَهَا وَحَاذُوا بِالأَعْنَاقِ، فَوَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ إِنِّي لأَرَى الشَّيَاطِينَ تَدْخُلُ مِنْ خَلَلِ الصَّفِّ، كَأَنَّهَا الْحَذَفُ، وَقَالَ عَفَّانُ: إِنِّي لأَرَى الشَّيْطَانَ يَدْخُلُ.

13670. Aswad bin Amir dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Aban menceritakan kepada kami dari Qatadah dari Anas, Aswad berkata: Anas bin Malik menceritakan kepada kami, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "luruskanlah shaf kalian dan rapatkanlah jaraknya dengan mendekatkan bahu-bahu kalian. Demi Zat yang jiwa Muhammad berada dalam genggaman-Nya, sesungguhnya aku melihat syetan masuk ke celah-celah shaf yang kosong sebagaimana anak kambing menyelinap masuk ke celah-celah induknya.[417]"

١٣٦٧١ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عِيسَى، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ جَبْرٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: عَادَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

---

[416] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.12503

[417] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12510 dan hadits ini lebih lengkap lafazhnya.

وَسَلَّمَ غُلامًا كَانَ يَخْدُمُهُ يَهُودِيًّا، فَقَالَ لَهُ: قُلْ لا إِلَهَ إِلاَّ اللهُ فَجَعَلَ يَنْظُرُ إِلَى أَبِيهِ، قَالَ: فَقَالَ لَهُ: قُلْ مَا يَقُولُ لَكَ، قَالَ: فَقَالَهَا، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَصْحَابِهِ، صَلُّوا عَلَى أَخِيكُمْ، وَقَالَ غَيْرُ أَسْوَدَ أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ، وَأَنِّي رَسُولُ اللهِ، قَالَ: فَقَالَ لَهُ: قُلْ مَا يَقُولُ لَكَ مُحَمَّدٌ.

13671. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Isa dari Abdullah bin Jabr dari Anas, ia berkata bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "Rasulullah SAW pernah menjenguk seorang anak Yahudi yang menjadi pembantunya. Rasulullah SAW bersabda kepada si anak, "katakanlah tiada Tuhan selain Allah SWT." Mendengar perintah tersebut, si anak langsung melihat ayahnya. Lalu sang ayah berkata kepada anaknya, "Katakanlah apa yang dikatakannya kepadamu." Akhirnya si anak mengatakan apa yang diperintahkan oleh Rasulullah SAW dan beliau berkata kepada para sahabatnya, "ucapkanlah doa kepada saudara kalian ini." Selain (perawi) Aswad berkata "aku bersaksi tiada Tuhan selain Allah SWT dan aku adalah utusan-Nya." Lalu si ayat berkata, "katakanlah apa yang dikatakan Muhammad kepadamu.[418]"

١٣٦٧٢ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ عَاصِمٍ، عَنْ أَنَسٍ وَجَابِرٍ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: كَنَّانِي بِبَقْلَةٍ كُنْتُ أَجْتَنِيهَا يَعْنِي النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

---

[418] Sanadnya *hasan* karena terdapat Syarik di dalamnya. Adapun Abdullah bin Abu Isa bin Abdurrahman bin Abu Laila adalah Tsiqah. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya dengan lafazh yang berbeda. Lafal hadits ini adalah riwayat an Nasai 7/7 no. 3776, dan Al Hakim 1/363 yang disepakati oleh Adz-Dzahabi.

13672. Aswad menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami dari Ashim dari Anas, dari Jabir dari Abu Nadhrah dari Anas, ia berkata: Beliau pernah memberikan julukan kepadaku dengan nama sebuah sayuran yang pernah aku petik. Maksudnya Nabi SAW.[419]

١٣٦٧٣ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ عَاصِمٍ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَهُ يَا ذَا الأُذُنَيْنِ.

13673. Aswad menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami dari Ashim dari Anas bahwasanya Rasulullah SAW bersabda kepadanya, "Wahai Dzul Udzunain (orang yang memiliki dua telinga).[420]"

١٣٦٧٤ - حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ، حَدَّثَنَا شَيْبَانُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا عُرِجَ بِهِ إِلَى السَّمَاءِ قَالَ: أَتَيْتُ عَلَى إِدْرِيسَ فِي السَّمَاءِ الرَّابِعَةِ.

13674. Husain menceritakan kepada kami, Syaiban menceritakan kepada kami dari Qatadah dari Anas bin Malik, bahwasanya ketika Rasulullah SAW melakukan mi'raj ke langit, beliau berkata, "Aku datang menemui Idris AS di langit ke empat.[421]"

---

[419] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi bernama Syarik. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 13366.

[420] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12225.

[421] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. bagian hadits Israk di 13478.

١٣٦٧٥ - حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ فِي تَفْسِيرِ شَيْبَانَ، عَنْ قَتَادَةَ، قَالَ سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ قَالَ: سَمِعْتُ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: إِذَا أَبْصَرَهُمْ أَهْلُ الْجَنَّةِ قَالُوا: هَؤُلَاءِ الْجَهَنَّمِيُّونَ.

13675. Husain menceritakan kepada kami di tafsir Syaiban dari Qatadah, ia berkata: aku mendengar Anas bin Malik, ia berkata: aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Jika penduduk surga melihat mereka (penduduk neraka), maka mereka akan berkata: mereka adalah penduduk Jahanam.*"[422]

١٣٦٧٦ - حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ فِي تَفْسِيرِ شَيْبَانَ، عَنْ قَتَادَةَ حَدَّثَنَا أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ أَنَّ الرُّبَيِّعِ أَتَتْ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهِيَ أُمُّ حَارِثَةَ بْنِ سُرَاقَةَ، فَقَالَتْ: يَا نَبِيَّ اللهِ أَلَا تُحَدِّثُنِي عَنْ حَارِثَةَ، وَكَانَ قُتِلَ يَوْمَ بَدْرٍ أَصَابَهُ سَهْمٌ غَرْبٌ، فَإِنْ كَانَ فِي الْجَنَّةِ صَبَرْتُ وَإِنْ كَانَ غَيْرَ ذَلِكَ أَجْتَهِدُ عَلَيْهِ الْبُكَاءَ، فَقَالَ: يَا أُمَّ حَارِثَةَ إِنَّهَا جِنَانٌ فِي الْجَنَّةِ، وَإِنَّ ابْنَكِ أَصَابَ الْفِرْدَوْسَ الْأَعْلَى، قَالَ قَتَادَةُ وَالْفِرْدَوْسُ: رَبْوَةُ الْجَنَّةِ وَأَوْسَطُهَا وَأَفْضَلُهَا.

13676. Husain menceritakan kepada kami di tafsir Syaiban dari Qatadah, Anas bin Malik menceritakan kepada kami bahwa Ummu Ar-Rabi' datang menemui Rasulullah SAW (ibu Haritsah bin Suraqah). Ummu Ar-Rabi' berkata, "wahai Rasulullah, apakah engkau bisa menceritakan tentang Haritsah? Ia terbunuh di perang Badar karena terkena panah. Jika memang ia mendapatkan tempat di surga, maka aku bisa bersabar menerima kenyataan. Namun jika di selain surga, maka aku bisa hanya menangis sedih." Lalu Rasulullah SAW bersabda, "*Wahai Ummu Haritsah, sesungguhnya anakmu*

---

[422] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12210.

mendapatkan tempat di surga firdaus." Qatadah berkata, "Firdaus adalah dataran tinggi surga dan tempat yang paling menengah serta paling baik.[423]"

١٣٦٧٧ - حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ فِي تَفْسِيرِ شَيْبَانَ، عَنْ قَتَادَةَ حَدَّثَنَا أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ أَنَّ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ فِي بَعْضِ أَسْفَارِهِ وَرَدِيفُهُ مُعَاذُ بْنُ جَبَلٍ لَيْسَ بَيْنَهُمَا غَيْرُ آخِرَةِ الرَّحْلِ، إِذْ قَالَ نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا مُعَاذُ بْنُ جَبَلٍ، قَالَ: لَبَّيْكَ يَا رَسُولَ اللهِ وَسَعْدَيْكَ، ثُمَّ سَارَ سَاعَةً، ثُمَّ قَالَ: يَا مُعَاذُ بْنَ جَبَلٍ، قَالَ: لَبَّيْكَ يَا رَسُولَ اللهِ وَسَعْدَيْكَ، قَالَ: هَلْ تَدْرِي مَا حَقُّ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ عَلَى الْعِبَادِ، قَالَ اللهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، قَالَ: فَإِنَّ حَقَّ اللهِ عَلَى الْعِبَادِ أَنْ يَعْبُدُوهُ وَلاَ يُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا، قَالَ: فَهَلْ تَدْرِي مَا حَقُّ الْعِبَادِ عَلَى اللهِ إِذَا هُمْ فَعَلُوا: ذَلِكَ قَالَ اللهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ فَإِنَّ حَقَّهُمْ عَلَى اللهِ عَزَّ وَجَلَّ أَنْ لاَ يُعَذِّبَهُمْ.

13677. Husain menceritakan kepada kami di tafsir Syaiban dari Qatadah, Anas bin Malik menceritakan kepada kami, bahwasanya Rasulullah SAW di dalam sebagian perjalanannya pernah berboncengan dengan Muadz bin Jabal. Saat itu Rasulullah SAW bersabda, "*Wahai Muadz bin Jabal*!" Mua'dz berkata, "Aku memenuhi panggilanmu wahai Rasulullah." Kemudian Muadz berjalan sebentar dan Rasulullah SAW bersabda lagi, "Wahai Muadz bin Jabal!" Mu'adz menjawab, "Aku memenuhi panggilanmu wahai Rasulullah." Rasulullah SAW bersabda, "*Apakah engkau mengetahui hak Allah SWT atas para hamba-Nya*?" Muadz menjawab, "Hanya Allah SWT dan Rasul-Nya saja yang lebih mengetahui." Rasulullah

[423] Sanadnya *shahih* dan telah disebutkan sebelumnya dengan lafazh yang mirip di no. 13183.

SAW bersabda sembari menjelaskan, "*Sesungguhnya hak Allah SWT atas para hamba adalah agar mereka menyembah-Nya dan tidak berbuat syirik kepada-Nya.*" Rasulullah SAW bersabda lagi, "*Apakah engkau mengetahui tentang hak hamba atas Allah SAW jika mereka telah melakukan hak-Nya?*" Muadz menjawab, "Hanya Allah SWT dan Rasul-Nya yang lebih mengetahui." Rasulullah SAW menjelaskannya, "*Sesungguhnya hak para hamba atas Allah SWT adalah agar Dia tidak menyiksa mereka.*"[424]

١٣٦٧٨- حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ فِي تَفْسِيرِ شَيْبَانَ، عَنْ قَتَادَةَ، قَالَ: وَحَدَّثَنَا أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ أَنَّ رَجُلاً نَادَى رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي يَوْمِ الْجُمُعَةِ، وَهُوَ يَخْطُبُ النَّاسَ بِالْمَدِينَةِ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ قَحَطَ الْمَطَرُ وَأَمْحَلَتْ الأَرْضُ وَقَحَطَ النَّاسُ فَاسْتَسْقِ لَنَا رَبَّكَ فَنَظَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى السَّمَاءِ، وَمَا نَرَى كَثِيرَ سَحَابٍ فَاسْتَسْقَى فَنَشَأَ السَّحَابُ بَعْضُهُ إِلَى بَعْضٍ، ثُمَّ مُطِرُوا حَتَّى سَالَتْ مَثَاعِبُ الْمَدِينَةِ وَاطَّرَدَتْ طُرُقُهَا أَنْهَارًا، فَمَا زَالَتْ كَذَلِكَ إِلَى يَوْمِ الْجُمُعَةِ الْمُقْبِلَةِ مَا تُقْلِعُ ثُمَّ قَامَ ذَلِكَ الرَّجُلُ أَوْ غَيْرُهُ، وَنَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ فَقَالَ: يَا نَبِيَّ اللهِ ادْعُ اللهَ أَنْ يَحْبِسَهَا عَنَّا فَضَحِكَ نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، ثُمَّ قَالَ: اللَّهُمَّ حَوَالَيْنَا وَلاَ عَلَيْنَا فَدَعَا رَبَّهُ فَجَعَلَ السَّحَابُ يَتَصَدَّعُ عَنِ الْمَدِينَةِ يَمِينًا وَشِمَالاً يُمْطِرُ مَا حَوْلَهَا وَلاَ يُمْطِرُ فِيهَا شَيْئًا.

---

[424] Sanadnya *shahih* dan terdapat di riwayat Al Bukhari 8/130,, pada pembahasan tentang perbudakan/orang yang berjihad untuk ketaatan kepada Allah Swt, dan di riwayat Muslim 1/55, pada pembahasan tentang keimanan/dalil tentang orang yang meninggal dunia dengan tauhid akan masuk surga

13678. Husain menceritakan kepada kami di tafsir Syaiban dari Qatadah, ia berkata, "Anas bin Malik menceritakan kepada kami bahwa seorang lelaki memanggil Rasulullah SAW yang sedang menyampaikan khutbah di hari Jumat di Madinah. Lelaki tersebut berkata, 'Wahai Rasulullah, air hujan telah berhenti dan tanah menjadi gersang serta orang-orang mengalami masa panceklik. Oleh karena itu, berdoalah kepada Allah SWT agar Ia menurunkan air hujan." Mendengar perkataannya, Rasulullah SAW langsung menengadah ke arah langit memohon kepada Allah SWT agar turun hujan. Akhirnya awan pun mengepul tebal dan kemudian hujan turun hingga mengairi jalan-jalan kota Madinah. Kondisi tersebut berlangsung sampai ke hari Jumat depannya tanpa henti. Maka di hari Jumat depannya, orang yang sama atau yang lainnya mendatangi Rasulullah SAW yang sedang menyampaikan khutbah sembari berkata, "Wahai Rasulullah, panjatkanlah doa kepada Allah SWT agar Dia menghentikan kondisi seperti ini (menghentikan hujan yang tidak putus-putus)." Mendengar permintaannya, Rasulullah SAW tertawa dan berkata, "*Ya Allah, turunkanlah hujan di daerah sekitar kami, jangan di atas daerah kami.*" Setelah doa dipanjatkan, akhirnya awan-awan menjauh dari kota Madinah dengan bergerak ke kanan dan ke kiri. Kemudian air hujan turun di daerah sekitar Madinah dan tidak turun di kota Madinah."'[425]

١٣٦٧٩ - حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ الْمُخْتَارِ قَالَ سَمِعْتُ مُوسَى بْنَ أَنسٍ، قَالَ: وَرُبَّمَا قَعَدْنَا إِلَيْهِ أَنَا وَهُوَ قَالَ وَكَانَ مِنْ فِتْيَانِنَا أَحْدَثُ مِنِّي سِنًّا يُحَدِّثُ عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَّ أَنسًا وَامْرَأَةً فَجَعَلَ أَنسًا عَنْ يَمِينِهِ وَالْمَرْأَةَ خَلْفَهُمَا.

[425] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 1290.

13679. Husain menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Syu'bah dari Abdullah bin Al Mukhtar, ia berkata, "Aku mendengar Musa bin Anas, ia berkata, 'Barangkali kami (aku dan dia) duduk mendekat dengannya dan ia termasuk pemuda kami dan lebih muda dariku yang menceritakan dari Anas, bahwasanya Rasulullah SAW menjadi imam shalat untuk Anas, dan seorang perempuan. Rasulullah SAW lalu menempatkan Anas di samping kanannya dan perempuan tersebut di belakang keduanya.'"[426]

١٣٦٨٠ - حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ يَعْنِي ابْنَ عُيَيْنَةَ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ جُدْعَانَ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: صَوْتُ أَبِي طَلْحَةَ فِي الْجَيْشِ خَيْرٌ مِنْ فِئَةٍ، قَالَ: وَكَانَ يَجْثُو بَيْنَ يَدَيْهِ فِي الْحَرْبِ ثُمَّ يَنْثُرُ كِنَانَتَهُ وَيَقُولُ وَجْهِي لِوَجْهِكَ الْوِقَاءُ وَنَفْسِي لِنَفْسِكَ الْفِدَاءُ.

13680. Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, Sufyan (Ibn Uyainah) menceritakan kepada kami dari Ali bin Jad'an dari Anas, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "Suara Abu Thalhah di dalam pasukan lebih baik daripada sekelompok orang." Anas berkata, "Abu Thalhah duduk di atas lututnya di hadapan Rasulullah dalam peperangan kemudian dia meletakkan kantung anak panahnya dan berkata kepada Rasulullah SAW, "Wajahku adalah perisai bagi wajahmu dan jiwaku adalah tebusan bagi jiwamu."

---

[426] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12563 dan 13642.

١٣٦٨١ - حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ حَدَّثَنَا الْمُبَارَكُ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: مَا عُرِضَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طِيبٌ قَطُّ فَرَدَّهُ.

13681. Husain menceritakan kepada kami, Al Mubarak menceritakan kepada kami dari Ismail bin Abdullah bin Abu Thalhah, dari Anas bin Malik, ia berkata, "Rasulullah SAW sama sekali tidak pernah menolak minyak wangi yang ditawarkan kepadanya."[427]

١٣٦٨٢ - حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ، حَدَّثَنَا جَرِيرٌ يَعْنِي ابْنَ حَازِمٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: فُزِّعَ النَّاسُ فَرَكِبَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَسًا لِأَبِي طَلْحَةَ بَطِيئًا، ثُمَّ خَرَجَ يَرْكُضُ وَحْدَهُ فَرَكِبَ النَّاسُ يَرْكُضُونَ خَلْفَهُ، فَقَالَ: لَمْ تُرَاعُوا إِنَّهُ لَبَحْرٌ، قَالَ: فَوَاللهِ مَا سُبِقَ بَعْدَ ذَلِكَ الْيَوْمِ.

13682. Husain menceritakan kepada kami, Jarir (Ibnu Hazim) menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Sirin, dari Anas bin Malik, ia berkata, "Suatu ketika orang-orang dikagetkan dengan kegaduhan, lalu tampak Rasulullah SAW sedang menunggangi kuda Abu Thalhah secara perlahan-lahan. Namun kemudian beliau melesat dengan cepat sendirian sehingga orang-orang mengejar beliau. Lalu beliau berkata, "Jangan kalian gaduh, ini hanya seekor kuda yang cepat larinya." Anas bin Malik berkata, "Demi Allah sejak saat itu kuda tersebut tidak dapat didahului."[428]

---

[427] Sanadnya *shahih* dan telah diebutkan sebelumnya di 13297

[428] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnya pada no. 12857 yang lebih lengkap.

١٣٦٨٣ - حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ حَدَّثَنَا جَرِيرٌ، عَنْ مُحَمَّدٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: أُتِيَ عُبَيْدُ اللهِ بْنُ زِيَادٍ بِرَأْسِ الْحُسَيْنِ رَضِيَ اللهُ تَعَالَى عَنْهُ فَجُعِلَ فِي طَسْتٍ، فَجَعَلَ يَنْكُتُ عَلَيْهِ، وَقَالَ فِي حُسْنِهِ شَيْئًا، فَقَالَ أَنَسٌ: إِنَّهُ كَانَ أَشْبَهَهُمْ بِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَانَ مَخْضُوبًا بِالْوَسْمَةِ.

13683. Husain menceritakan kepada kami, Jarir menceritakan kepada kami dari Muhammad dari Anas, ia berkata bahwasanya Ubaidillah bin Ziyad datang membawa kepala Husain RA dan meletakannya di dalam sebuah wadah besar yang terbuat dari tembaga dan memukulnya dengan pelan seraya menyebutkan kebaikan-kebaikannya. Anas berkata, "Husein adalah orang yang paling mirip dengan Rasulullah SAW dan rambutnya dicat dengan *wasmah* (pohon yang daunnya digunakan untuk mencat rambut).[429]

١٣٦٨٤ - حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ دُكَيْنٍ حَدَّثَنَا عَزْرَةُ بْنُ ثَابِتٍ الْأَنْصَارِيُّ قَالَ حَدَّثَنِي ثُمَامَةُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَنَسٍ أَنَّ أَنَسًا كَانَ لَا يَرُدُّ الطِّيبَ وَيَزْعُمُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ لَا يَرُدُّ الطِّيبَ.

13684. Al Fadhl bin Dukain menceritakan kepada kami, 'Azrah bin Tsabit Al Anshari menceritakan kepada kami, ia berkata, "Tusmamah bin Abdullah bin Anas menceritakan kepada kami bahwa Anas tidak menolak minyak wangi karena ia beranggapan bahwa Rasulullah SAW juga tidak menolak minyak wangi."[430]

---

[429] Sanadnya *shahih*. Hadits ini juga disebutkan oleh Al Bukhari 7/94 no. 3748 (Fathu), pada pembahasan tentang fadhilah para sahabat?manaqib Hasa dan husein.

[430] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12297 dan 13681.

١٣٦٨٥ - حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ دُكَيْنٍ حَدَّثَنَا مِسْعَرٌ، عَنْ بُكَيْرِ بْنِ الأَخْنَسِ قَالَ سَمِعْتُ أَنَسًا يَقُولُ: مُرَّ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِبَدَنَةٍ أَوْ هَدِيَّةٍ، فَقَالَ لِلَّذِي مَعَهَا أَوْ لِصَاحِبِهَا ارْكَبْهَا، قَالَ: إِنَّهَا بَدَنَةٌ أَوْ هَدِيَّةٌ قَالَ وَإِنْ.

13685. Al Fadhl bin Dukain menceritakan kepada kami, Mis'ar menceritakan kepada kami, dari Bukair bin Al Akhnas, ia berkata, "Aku mendengar Anas berkata, "Suatu kali seseorang berpapasan di hadapan Rasulullah SAW dengan membawa *badanah* (unta kurban yang akan disembelih di Makkah). Lalu Rasulullah SAW bersabda kepada pemiliknya, "Tunggangilah unta itu." Ia (perawi) berkata, "Sesungguhnya unta ini adalah *badanah* (unta yang akan disembelih di Makkah) perawi berkata: Sekalipun demikian."[431]

١٣٦٨٦ - حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ حَدَّثَنَا مِسْعَرٌ، عَنْ عَمْرِو بْنِ عَامِرٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَحْتَجِمُ وَلَمْ يَكُنْ يَظْلِمُ أَحَدًا أَجْرَهُ.

13686. Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, Mis'ar menceritakan kepada kami dari Amru bin Amir, ia berkata: aku mendengar Anas bin Malik berkata, "Sesungguhnya Rasulullah SAW melakukan bekam dan tidak pernah menzhalimi upah tukang bekam.[432]

---

[431] Sanadnya *shahih* an telah disebutkan sebelumnya pada no. 13561.

[432] Sanadnya *shahih*. Amru bin Amir adalah orang Ansar. Dalam cetakan lain disebut dengan Umar namun dianggap kesalahan karena Umar bin Amir tidak meriwayatkan dari Anas dan Mi'sar tidak meriwayatkan dari Umar bin Amir. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13186.

١٣٦٨٧ - حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَنَتَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَهْرًا بَعْدَ الرُّكُوعِ يَدْعُو عَلَى حَيٍّ مِنْ أَحْيَاءِ الْعَرَبِ ثُمَّ تَرَكَهُ.

13687. Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami dari Qatadah dari Anas, ia berkata bahwasanya Rasulullah SAW melaksanakan qunut selama sebulan setelah rukuk dengan mendoakan keburukan atas salah satu desa orang Arab. Setelah sebulan, Rasulullah SAW meninggalkannya[433].

١٣٦٨٨ - حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ حَدَّثَنَا مَالِكٌ يَعْنِي ابْنَ مِغْوَلٍ عَنِ الزُّبَيْرِ بْنِ عَدِيٍّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: مَا زَمَانٌ يَأْتِي عَلَيْكُمْ إِلاَّ أَشَرُّ مِنَ الزَّمَانِ الَّذِي كَانَ قَبْلَهُ سَمِعْتُ ذَلِكَ مِنْ نَبِيِّكُمْ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

13688. Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, Malik (Ibn Mighwal) menceritakan kepada kami dari Az-Zubair bin Adiy dari Anas bin Malik, ia berkata: tidak ada satu masa nanti yang datang kepada kalian melainkan masa yang paling buruk yang pernah datang sebelumnya. Aku mendengarkan berita ini dari nabi kalian, Muhammad SAW[434].

١٣٦٨٩ - حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ، حَدَّثَنَا يُونُسُ، قَالَ: حَدَّثَنِي بُرَيْدُ بْنُ أَبِي مَرْيَمَ قَالَ حَدَّثَنِي أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

---

[433] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13207.
[434] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12287.

وَسَلَّمَ مَنْ صَلَّى عَلَيَّ صَلاَةً وَاحِدَةً صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ عَشْرَ صَلَوَاتٍ وَحَطَّ عَنْهُ عَشْرَ خَطِيئَاتٍ.

13689. Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, Yunus menceritakan kepada kami, ia berkata: Buraid bin Abu Maryam menceritakan kepadaku, ia berkata: Anas bin Malik menceritakan kepada kami, ia berkata bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa yang mengucapkan shalawat kepadaku sekali, maka Allah SWT menyampaikan shalawat (doa) sebanyak sepuluh kali kepadanya dan sepuluh kesalahannya dihapuskan.*[435]"

١٣٦٩٠ - حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ، حَدَّثَنَا يُونُسُ، قَالَ: حَدَّثَنِي بُرَيْدُ بْنُ أَبِي مَرْيَمَ قَالَ: قَالَ أَنَسٌ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا سَأَلَ رَجُلٌ مُسْلِمٌ الْجَنَّةَ ثَلاَثَ مَرَّاتٍ قَطُّ إِلاَّ قَالَتْ الْجَنَّةُ: اللَّهُمَّ أَدْخِلْهُ الْجَنَّةَ وَلاَ اسْتَجَارَ مِنْ النَّارِ إِلاَّ قَالَتْ النَّارُ: اللَّهُمَّ أَجِرْهُ.

13690. Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, Yunus menceritakan kepada kami, ia berkata: Buraid bin Abu Maryam menceritakan kepada kami, ia berkata: Anas berkata bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "*Tidaklah seorang muslim memohon surga kepada Allah SWT sebanyak tiga kali, melainkan surga akan memohon kepada Allah SWT agar memasukkannya ke dalam surga. Dan tidaklah seorang muslim meminta perlindungan kepada Allah SWT dari neraka, melainkan neraka memohon agar menjauhkannya darinya.*[436]"

---

[435] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 11937.
[436] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12523.

١٣٦٩١ - حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ، حَدَّثَنَا أَبَانُ، عَنْ قَتَادَةَ، حَدَّثَنَا أَنَسٌ، أَنَّ يَهُودِيًّا أَخَذَ أَوْضَاحًا عَلَى جَارِيَةٍ، ثُمَّ عَمَدَ إِلَيْهَا فَرَضَّ رَأْسَهَا بَيْنَ حَجَرَيْنِ فَأَدْرَكُوا الْجَارِيَةَ وَبِهَا رَمَقٌ فَأَخَذُوا الْجَارِيَةَ وَجَعَلُوا يَتْبَعُونَ بِهَا النَّاسَ، أَهَذَا هُوَ أَوْ هَذَا هُوَ فَأَتَوْا بِهَا عَلَى الرَّجُلِ فَأَوْمَتْ إِلَيْهِ بِرَأْسِهَا فَأَمَرَ بِهِ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرُضَّ رَأْسُهُ بَيْنَ حَجَرَيْنِ.

13691. Husain menceritakan kepada kami, Aban menceritakan kepada kami dari Qatadah, Anas menceritakan kepada kami bahwa seorang Yahudi pernah meremukkan kepala hamba sahaya perempuan di antara dua bongkahan batu besar. Lalu kaum muslimin menemukan diri hamba sahaya tersebut dengan kondisi bernyawa dan membawanya untuk mencari tahu siapa pelaku kejahatan yang melukainya. Tak lama, mereka membawanya kepada seorang lelaki dan hamba sahaya perempuan tersebut mengisyaratkan ke arahnya sebagai pelakunya. Setelah jelas, Rasulullah SAW memerintahkan untuk meremukkan kepala Yahudi tersebut di antara dua bongkahan batu besar[437].

١٣٦٩٢ - حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رَاشِدٍ، عَنْ مَكْحُولٍ، عَنْ مُوسَى بْنِ أَنَسٍ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: لَمْ يَبْلُغْ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الشَّيْبِ مَا يَخْضِبُهُ، وَلَكِنَّ أَبَا بَكْرٍ خَضَبَ رَأْسَهُ وَلِحْيَتَهُ حَتَّى يَقْنُو شَعْرُهُ بِالْحِنَّاءِ وَالْكَتَمِ.

13692. Husain menceritakan kepada kami, Muhammad bin Rasyid menceritakan kepada kami dari Makhul dari Musa bin Anas

---

[437] Sanadnya *shahih*. Aban adalah Ibnu Yazid al Atthar dan hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 13134.

dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW tidak pernah mewarnai uban, namun Abu Bakr RA pernah mewarnai uban rambut kepalanya dan jenggotnya hingga berwarna merah padam dengan pacar dan inai.[438]

١٣٦٩٣ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ جَعْفَرٍ، أَخْبَرَنَا شَرِيكُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي نَمِرٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: مَا صَلَّيْتُ وَرَاءَ إِمَامٍ قَطُّ أَخَفَّ وَأَتَمَّ مِنْ صَلَاةِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

13693. Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, Ismail bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syarik bin Abdullah bin Abu Namr menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik, ia berkata: aku tidak pernah melaksanakan shalat di belakang imam manapun yang lebih ringan dan sempurna, dari shalat Rasulullah SAW[439].

١٣٦٩٤ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ، أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ، قَالَ: أَخْبَرَنِي الْعَلَاءُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَنَسٍ مِثْلَهُ.

13694. Sulaiman menceritakan kepada kami, Ismail menceritakan kepada kami, ia berkata: Al Ala` bin Abdurrahman menceritakan kepadaku dari Anas... seperti hadits sebelumnya[440].

---

[438] Sanadnya *shahih*. Muhammad bin Rasyid bin Makhul meriwayatkan dari Makhul dan hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 13305.

[439] sanadnya *hasan* karena terdapat Syarik di dalamnya. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 13134.

[440] Sanadnya *shahih*.

١٣٦٩٥ - حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ الرَّبِيعِ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ، عَـــنِ الْمُعَلَّى بْنِ زِيَادٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْـــهِ وَسَلَّمَ مَنْ صَلَّى الْعَصْرَ فَجَلَسَ يُمْلِي خَيْرًا حَتَّى يُمْسِيَ، كَانَ أَفْضَلَ مِـــنْ عِتْقِ ثَمَانِيَةٍ مِنْ وَلَدِ إِسْمَاعِيلَ.

13695. Hasan bin Ar-Rabi' menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami dari Al Mu'alla bin Ziyad dari Anas bin Malik, ia berkata bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa yang melaksanakan shalat Ashar, lalu duduk melakukan kebaikan hingga masuk waktu sore, maka ia lebih baik dari orang yang memerdekakan delapan orang keturunan Ismail.*[441]"

١٣٦٩٦ - حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَـــلَمَةَ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ الشَّهِيدِ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْـــهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ وَهُوَ يَتَوَكَّأُ عَلَى أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ مُتَوَشِّحًا فِي ثَوْبِ قِطْـــرِيٍّ، فَصَلَّى بِهِمْ أَوْ قَالَ مُشْتَمِلًا فَصَلَّى بِهِمْ.

13696. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Habib bin AS Syahid dari anas bin Malik, bahwasanya Rasulullah SAW keluar dipapah oleh Usamah bin Zaid dengan mengenakan satu pakaian Qathariy yang lebar menutupi tubuhnya. Lalu Rasulullah SAW melaksanakan shalat dengan jamaah. Atau ia (perawi) berkata: mengenakan pakaian yang menutupi tubuhnya dan melaksanakan shalat dengan mereka[442].

---

[441] Sanadnya *shahih* dan telah diriwayatkan juga oleh Abu Daud 3/73 no. 3667, pada pembahasan tentang ilmu bab: kisah-kisah

[442] Sanadnya *shahih*. Habib bin Asy-Syahid adalah Tsiqah dan hadits ini telah disebutkan sebelumnya secara ringkas pada no. 12554.

١٣٦٩٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ مِثْلَهُ.

13697. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Humaid dari Anas... seperti hadits sebelumnya[443].

١٣٦٩٨ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ حَرْبٍ حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ الشَّهِيدِ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: خَرَجَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَوَكَّأُ عَلَى أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ مُتَوَشِّحًا فِي ثَوْبٍ قِطْرِيٍّ، فَصَلَّى بِهِمْ أَوْ قَالَ مُشْتَمِلاً فَصَلَّى بِهِمْ.

13698. Sulaiman bin Harb menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Habib bin Syahid dari Al Hasan dari Anas bin Malik, ia berkata bahwasanya Rasulullah SAW keluar dipapah oleh Usamah bin Zaid dengan mengenakan satu pakaian qathariy yang lebar menutupi tubuhnya. Kemudian Rasulullah SAW melaksanakan shalat dengan jamaah. Atau ia (perawi) berkata: mengenakan pakaian yang mencakup tubuhnya dan melaksanakan shalat dengan mereka.[444]

١٣٦٩٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدٍ التَّيْمِيُّ حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ

---

[443] Sanadnya *shahih*.

[444] Sanadnya *shahih* dan lihat dua hadits sebelumnya.

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ مُوسَى بْنَ عِمْرَانَ عَلَيْهِ السَّلَامُ كَانَ إِذَا أَرَادَ أَنْ يَدْخُلَ الْمَاءَ لَمْ يُلْقِ ثَوْبَهُ، حَتَّى يُوَارِيَ عَوْرَتَهُ فِي الْمَاءِ.

13699. Abdullah bin Muhammad At-Taimiy menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Ali bin Zaid dari Anas bin Malik, ia berkata bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya Musa bin Imran AS jika ingin masuk ke dalam air, maka ia tidak melepaskan pakaiannya hingga ia menutupi auratnya di dalam Air.*"[445]

١٣٧٠٠ - حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الأَصَمِّ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسًا يَقُولُ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبُو بَكْرٍ وَعُمَرُ وَعُثْمَانُ يُتِمُّونَ التَّكْبِيرَ إِذَا رَفَعُوا وَإِذَا وَضَعُوا.

13700. Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, Sulaiman menceritakan kepada kami dari Abdurrahman Al Asham, ia berkata: aku mendengar Anas berkata bahwasanya Rasulullah SAW, Abu Bakr, Umar dan Utsman menyempurnakan takbir jika telah mengangkat kedua tangannya dan meletakkannya[446].

١٣٧٠١ - حَدَّثَنَا سُوَيْدُ بْنُ عَمْرٍو الْكَلْبِيُّ حَدَّثَنَا أَبَانُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: بَيْنَمَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَاعِدًا فِي أَصْحَابِهِ إِذْ مَرَّ بِهِمْ يَهُودِيٌّ، فَسَلَّمَ فَلَمَّا مَضَى دَعَاهُ، فَقَالَ: كَيْفَ؟ قُلْتَ:

---

[445] Sanadnya *shahih* dan terdapat di dalam riwayat Al Bukhari 8/534 nomo 4799.

[446] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12784.

قَالَ: قُلْتُ سَامٌ عَلَيْكُمْ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا سَلَّمَ عَلَيْكُمْ أَحَدٌ مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ فَقُولُوا عَلَيْكُمْ أَيْ مَا قُلْتُمْ.

13701. Suwaid bin Amru Al Kalbi menceritakan kepada kami, Aban menceritakan kepada kami dari Qatadah dari anas bin Malik, ia berkata: ketika Rasulullah SAW duduk dengan para sahabatnya, tiba-tiba seorang Yahudi melintasi mereka, ia memberikan salam. Lalu Rasulullah SAW memanggilnya dan berkata, "Apa yang engkau ucapkan tadi?" ia berkata: aku berkata "Saam Alaikum (kematian atas kalian)." Dan Rasulullah SAW bersabda, "*Jika seseorang dari ahli kitab mengucapkan salam kepada kalian, maka katakanlah 'Wa'alaikum,' saja*. Maksudnya, begitu juga atasmu apa yang kamu katakan."[447]

١٣٧٠٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ بَكْرٍ، حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: لَمَّا نَزَلَتْ هَذِهِ الآيَةُ {لَن تَنَالُوا۟ ٱلْبِرَّ حَتَّىٰ تُنفِقُوا۟ مِمَّا تُحِبُّونَ} أَوْ {مَّن ذَا ٱلَّذِى يُقْرِضُ ٱللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا} قَالَ: قَالَ أَبُو طَلْحَةَ: وَكَانَ لَهُ حَائِطٌ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ حَائِطِي لِلَّهِ وَلَوْ اسْتَطَعْتُ أَنْ أُسِرَّهُ لَمْ أُعْلِنْهُ، فَقَالَ: اجْعَلْهُ فِي قَرَابَتِكَ أَوْ أَقْرَبِيكَ.

13702. Abdullah bin Bakr menceritakan kepada kami, Humaid menceritakan kepada kami dari Anas, ia berkata: ketika ayat "*Kamu sekali-kali tidak sampai kepada kebajikan (yang sempurna), sebelum kamu menafkahkan sebahagian harta yang kamu cintai.* (Qs. Aali 'Imraan [3]: 92)

---

[447] Sanadnya *shahih*, Suwaid bin Amru Al Kalbiy adalah *tsiqah* dan ahli ibadah menurut imam Muslim. Ibnu Hibban telah melakukan kesalahan dengan menyatakannya sebagai *dha'if* tanpa hujah. Hadits tersebut telah disebutkan sebelumnya pada no. 13173.

Dan ayat : *Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah),* (Qs. Al Baqarah [2]: 245)

Abu Thalhah yang memiliki kebun berkata, "Wahai Rasulullah, aku menginfakkan kebunku karena Allah SWT. Dan jika aku mampu untuk melakukannya secara sembunyi-sembunyi, maka aku tidak mengungkapkannya secara terang-terangan." Rasulullah SAW bersabda, "*Infakkanlah untuk kerabatmu.*[448]"

١٣٧٠٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ بَكْرٍ، حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَقْدَمُ عَلَيْكُمْ قَوْمٌ هُمْ أَرَقُّ أَفْئِدَةً مِنْكُمْ، فَلَمَّا دَنَوْا مِنَ الْمَدِينَةِ جَعَلُوا يَرْتَجِزُونَ: غَدًا نَلْقَى الأَحِبَّةْ مُحَمَّدًا وَحِزْبَهْ فَقَدِمَ الأَشْعَرِيُّونَ فِيهِمْ أَبُو مُوسَى الأَشْعَرِيُّ.

13703. Abdullah bin Bakr menceritakan kepada kami, Humaid menceritakan kepada kami dari Anas, ia berkata bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "*Akan datang kepada kalian satu kaum yang lebih lembut hatinya dari kalian.*" Ketika mereka mendekati kota Madinah, mereka bersenadung: esok kita akan bertemu dengan para kekasih, yaitu Muhamad dan pengikutnya. Tak lama kemudian kelompok Al Asy'ari datang, diantara mereka ada Abu Musa Al Asy'ari.[449]

١٣٧٠٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ بَكْرٍ، قَالَ حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: أَوْلَمَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ بَنَى بِزَيْنَبَ بِنْتِ

[448] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12717.
[449] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12807.

جَحْشٍ، فَأَشْبَعَ النَّاسَ خُبْزًا وَلَحْمًا ثُمَّ خَرَجَ إِلَى حُجَرِ أُمَّهَاتِ الْمُؤْمِنِينَ، كَمَا كَانَ يَصْنَعُ صَبِيحَةَ بِنَائِهِ فَيُسَلِّمُ عَلَيْهِنَّ وَيَدْعُو لَهُنَّ وَيُسَلِّمْنَ عَلَيْهِ وَيَدْعُونَ لَهُ، فَلَمَّا رَجَعَ إِلَى بَيْتِهِ رَأَى رَجُلَيْنِ جَرَى بَيْنَهُمَا الْحَدِيثُ، فَلَمَّا رَآهُمَا رَجَعَ عَنْ بَيْتِهِ، فَلَمَّا رَأَيَا النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجَعَ، عَنْ بَيْتِهِ وَثَبَا مُسْرِعَيْنِ، قَالَ: فَمَا أَدْرِي أَنَا أَخْبَرْتُهُ بِخُرُوجِهِمَا أَمْ أُخْبِرَ فَرَجَعَ حَتَّى دَخَلَ الْبَيْتَ، وَأَرْخَى السِّتْرَ بَيْنِي وَبَيْنَهُ وَأُنْزِلَتْ آيَةُ الْحِجَابِ.

13704. Abdullah bin Bakr menceritakan kepada kami, ia berkata: Humaid menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik, ia berkata, "Rasulullah SAW pernah mengadakan walimah ketika menikahi Zainab binti Jahsy. Beliau ketika itu membuat orang-orang kenyang dengan roti dan daging. Setelah itu beliau keluar ke ruangan ummahatul mukminin (istri-istri beliau) sebagaimana halnya yang beliau lakukan ketika beliau menikahi Zainab. Beliau kemudian memberi salam dan mendoakan mereka, lalu mereka pun membalas salam dan mendoakan beliau. Tatkala beliau kembali ke rumah beliau, belia melihat dua orang pria sedang berbincang-bincang. Ketika beliau melihat keduanya, beliau pun kembalik dari rumahnya. Manakala mereka berdua melihat Nabi SAW kembali ke rumahnya, keduanya langsung melompat tergesa-tesa."

Anas berkata, "Aku tidak tahu apakah aku yang mengabarkan kepadanya prihal keduanya yang keluar atau yang diberi kabar. Setelah itu beliau kembali hingga masuk rumah, kemudian beliau menurunkan tirai antara aku dan beliau, lalu turunlah ayat hijab."[450]

---

[450] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 13006.

١٣٧٠٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ بَكْرٍ، حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: أَرَادَ بَنُو سَلِمَةَ أَنْ يَتَحَوَّلُوا عَنْ مَنَازِلِهِمْ إِلَى قُرْبِ الْمَسْجِدِ، فَكَرِهَ نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ تَعْرَى الْمَدِينَةُ، فَقَالَ: يَا بَنِي سَلِمَةَ أَلاَ تَحْتَسِبُونَ آثَارَكُمْ.

13705. Abdullah bin Bakr menceritakan kepada kami, Humaid menceritakan kepada kami dari Anas, ia berkata: Bani Salimah ingin berpindah rumah di dekat masjid. Akan tetapi Rasulullah SAW tidak menyukai kota Madinah kosong. Lalu Rasulullah SAW bersabda, "*Wahai Bani Salimah apakah engkau tidak ingin setiap langkah kalian ke masjid di hitung sebagai pahala?*[451]"

١٣٧٠٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ بَكْرٍ، حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: شَاوَرَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى خَيْبَرَ فَانْتَهَيْنَا إِلَيْهَا، فَلَمَّا أَصْبَحْنَا الْغَدَاةَ رَكِبَ، وَرَكِبَ الْمُسْلِمُونَ وَرَكِبْتُ خَلْفَ أَبِي طَلْحَةَ وَإِنَّ قَدَمِي لَتَمَسُّ قَدَمَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَخَرَجَ أَهْلُ خَيْبَرَ بِمَكَاتِلِهِمْ وَمَسَاحِيهِمْ إِلَى زُرُوعِهِمْ وَأَرَاضِيهِمْ فَلَمَّا رَأَوْا النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالْمُسْلِمِينَ رَجَعُوا هِرَابًا، وَقَالُوا مُحَمَّدٌ وَالْخَمِيسُ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اللهُ أَكْبَرُ خَرِبَتْ خَيْبَرُ إِنَّا إِذَا نَزَلْنَا بِسَاحَةِ قَوْمٍ {فَسَآءَ صَبَاحُ ٱلْمُنذَرِينَ}.

13706. Abdullah bin Bakr menceritakan kepada kami, Humaid menceritakan kepada kami dari Anas, ia berkata bahwasanya Rasulullah SAW melakukan musyawarah dalam melakukan perang di

[451] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12811

Khaibar hingga akhirnya tercapai kebulatan tekad untuk memeranginya. Ketika masuk pagi hari, Rasulullah SAW pun langsung mengendari tunggangannya dan begitu juga halnya dengan kaum muslimin yang ikut serta. Aku sendiri menaiki tunggangan di belakang Abu Thalhah. Ketika itu penduduk Khaibar keluar rumah menuju ladang-ladang dan tanah-tanah milik mereka dengan membawa keranjang. Ketika mereka melihat kedatangan Rasulullah SAW, mereka berlari pontang-panting dan berkata 'Muhammad datang.' Lalu Rasulullah SAW bersabda: "*Allahu Akbar! Khaibar telah runtuh!... Sesungguhnya bila kita tiba di halaman, suatu kaum, maka sungguh jelek pagi hari orang-orang yang diberi peringatan!*[452]"

١٣٧٠٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ بَكْرٍ، حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ عِنْدَ بَعْضِ نِسَائِهِ، فَأَرْسَلَتْ إِحْدَى أُمَّهَاتِ الْمُؤْمِنِينَ بِقَصْعَةٍ فِيهَا طَعَامٌ فَضَرَبَتْ يَدَ الْخَادِمِ فَسَقَطَتْ الْقَصْعَةُ، فَانْفَلَقَتْ فَأَخَذَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَضَمَّ الْكَسْرَيْنِ وَجَعَلَ يَجْمَعُ فِيهَا الطَّعَامَ، وَيَقُولُ: غَارَتْ أُمُّكُمْ غَارَتْ أُمُّكُمْ، وَيَقُولُ لِلْقَوْمِ: كُلُوا وَحَبَسَ الرَّسُولَ حَتَّى جَاءَتْ الأُخْرَى بِقَصْعَتِهَا فَدَفَعَ الْقَصْعَةَ الصَّحِيحَةَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الَّتِي كُسِرَتْ قَصْعَتُهَا وَتَرَكَ الْمَكْسُورَةَ لِلَّتِي كَسَرَتْ.

13707. Abdullah bin Bakr menceritakan kepada kami, Humaid menceritakan kepada kami dari Anas bahwa ketika Nabi SAW sedang bersama istri-istri beliau, salah seorang Ummahatul Mukminin (istri Nabi SAW) mengirim senampan makanan. Namun kemudian tangan

[452] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13509

sang pembantu tersenggol sehingga makanan pun tumpah dan tercerai berai. Nabi SAW kemudian memungut lalu menggabungkan dua yang pecah dan mengumpulkan makanan di dalamnya. Setelah itu beliau bersabda, "*Ibu kalian sedang cemburu, ibu kalian sedang cemburu.*" Beliau kemudian berkata kepada yang lain, "*Makanlah!*" Rasulullah SAW lalu tidak beranjak hingga istrinya yang lain datang membawa nampan (baru), lantas beliau berikan nampan yang masih sempurna kepada wanita yang memecahkan nampannya dan meninggalkan nampan yang pecah kepada yang memecahkannya.[453]

١٣٧٠٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ بَكْرٍ، حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: سَمِعَ الْمُسْلِمُونَ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُنَادِي مِنَ اللَّيْلِ: يَا أَبَا جَهْلِ بْنَ هِشَامٍ، وَيَا عُتْبَةَ بْنَ رَبِيعَةَ، وَيَا شَيْبَةَ بْنَ رَبِيعَةَ، وَيَا أُمَيَّةَ بْنَ خَلَفٍ هَلْ وَجَدْتُمْ مَا وَعَدَكُمْ رَبُّكُمْ حَقًّا، فَإِنِّي قَدْ وَجَدْتُ مَا وَعَدَنِي رَبِّي حَقًّا، قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ تُنَادِي أَقْوَامًا قَدْ جَيَّفُوا، قَالَ: مَا أَنْتُمْ بِأَسْمَعَ لِمَا أَقُولُ مِنْهُمْ غَيْرَ أَنَّهُمْ لَا يَسْتَطِيعُونَ أَنْ يُجِيبُوا.

13708. Abdullah bin Bakr menceritakan kepada kami, Humaid menceritakan kepada kami dari Anas, ia berkata: kaum muslimin mendengar Rasulullah SAW di malam hari memanggil-manggil beberapa orang, "*Wahai Abu Jahl bin Hisyam, Wahai Utbah bin Rabiah, Wahai Syaibah bin Rabiah, Wahai Umayyah bin Khalf, apakah kalian benar-benar telah menemukan apa yang telah dijanjikan Tuhan kalian kepada kalian. Sesungguhnya aku benar-benar telah menemukan apa yang dijanjikan Tuhanku kepadaku.*" Para sahabat berkata, "wahai Rasulullah engkaukah yang memanggil sejumlah kaum telah menjadi bangkai?" Rasulullah SAW menjawab,

---

[453] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11966.

"Sesungguhnya kalian tidak bisa mendengar apa yang aku katakan dari mereka, hanya saja mereka tidak dapat menjawabnya.[454]"

١٣٧٠٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ بَكْرٍ، حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، كَانَ يُحِبُّ أَنْ يَلِيَهُ الْمُهَاجِرُونَ وَالأَنْصَارُ لِيَحْفَظُوا عَنْهُ.

13709. Abdullah bin Bakr menceritakan kepada kami, Humaid menceritakan kepada kami dari Anas bahwasanya Rasulullah SAW ingin berada di sekeliling kaum Muhajirin dan Anshar agar mereka melindunginya[455].

١٣٧١٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ بَكْرٍ، حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: دَخَلْتُ الْجَنَّةَ فَرَأَيْتُ قَصْرًا مِنْ ذَهَبٍ، فَقُلْتُ: لِمَنْ هَذَا الْقَصْرُ؟ فَقَالُوا: لِشَابٍّ مِنْ قُرَيْشٍ، فَظَنَنْتُ أَنِّي أَنَا هُوَ، فَقُلْتُ: مَنْ؟ قَالُوا: عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ.

13710. Abdullah bin Bakr menceritakan kepada kami, Humaid menceritakan kepada kami dari Anas, ia berkata bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "*Aku pernah memasuki surga dan melihat sebuah istana yang terbuat dari emas. Lalu aku bertanya, "Untuk siapa istana ini diberikan?" mereka menjawab, "untuk seorang pemuda Quraisy." Mendengar jawabannya, aku mengira bahwa orang yang dimaksud adalah aku sendiri. Kemudian aku bertanya lagi, "siapa dia?" mereka berkata, "Umar bin Khaththab Ra.*[456]"

---

[454] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13229.
[455] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13068.
[456] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12918.

١٣٧١١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ بَكْرٍ، حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: دَخَلْتُ الْجَنَّةَ، فَإِذَا أَنَا بِنَهَرٍ يَجْـــرِي حَافَّتَاهُ، خِيَامُ اللُّؤْلُؤِ فَضَرَبْتُ بِيَدِي إِلَى مَا يَجْرِي فِيهِ، فَإِذَا هُوَ مِسْكٌ أَذْفَرُ قُلْتُ يَا جِبْرِيلُ مَا هَذَا؟ قَالَ: هَذَا الْكَوْثَرُ الَّذِي أَعْطَاكَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ.

13711. Abdullah bin Bakr menceritakan kepada kami, Humaid menceritakan kepada kami dari Anas, ia berkata bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "Aku pernah masuk ke dalam surga dan ternyata di sana aku berada di sebuah sungai yang mengalir, di hamparan tepinya terdapat banyak kemah dari mutiara. Setelah itu, aku menyentuh aliran yang ada di sungai tersebut dan ternyata isinya adalah minyak kesturi. Hal itu membuatku bertanya, "Wahai Jibril apa ini?" Jibril menjawab, "Ini adalah telaga Kautsar yang diberikan Allah SWT kepadamu.[457]"

١٣٧١٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ بَكْرٍ، حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: أَقْبَلَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِوَجْهِهِ قَبْـــلَ أَنْ يُكَبِّـــرَ فِـــي الصَّلَاةِ، فَقَالَ: أَقِيمُوا صُفُوفَكُمْ وَتَرَاصُّوا، فَإِنِّي أَرَاكُمْ مِنْ وَرَاءِ ظَهْرِي.

13712. Abdullah bin Bakr menceritakan kepada kami, Humaid menceritakan kepada kami, dari Anas, ia berkata bahwasanya Rasulullah SAW datang menemui kami sebelum bertakbir dalam shalat yang dipimpinnya. Setelah itu Rasulullah SAW bersabda, "Luruskanlah shaf-shaf kalian dan rapatkanlah karena sesungguhnya aku dapat melihat kalian dari belakang punggungku.[458]"

---

[457] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 11933 dan 13414.
[458] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12819.

١٣٧١٣ - حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ، حَدَّثَنَا زَائِدَةُ، حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ الطَّوِيلُ، حَدَّثَنَا أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ، قَالَ: أُقِيمَتْ الصَّلَاةُ، فَأَقْبَلَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِوَجْهِهِ، فَقَالَ: أَقِيمُوا صُفُوفَكُمْ، وَتَرَاصُّوا، فَإِنِّي أَرَاكُمْ مِنْ وَرَاءِ ظَهْرِي.

13713. Muawiyah menceritakan kepada kami, Zaidah menceritakan kepada kami, Humaid Ath-Thawil menceritakan kepada kami, Anas bin Malik menceritakan kepada kami, ia berkata: ketika iqamah shalat telah dikumandangkan, Rasulullah SAW menghadap ke arah kami dan berkata, "*Luruskanlah shaf-shaf kalian dan rapatkanlah karena aku dapat melihat kalian dari belakang punggungku.*[459]"

١٣٧١٤ - حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ طَلْحَةَ حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَغَدْوَةٌ فِي سَبِيلِ اللهِ أَوْ رَوْحَةٌ، فَذَكَرَ يَعْنِي ذِكْرَ حَدِيثَ سُلَيْمَانَ بْنِ دَاوُدَ.

13714. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Muhammad bin Thalhah menceritakan kepada kami, Humaid menceritakan kepada kami, dari Anas bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "Pergi berangkat untuk kepentingan di jalan Allah SWT atau kembali darinya..." lalu ia menyebutkan hadits Sulaiman bin Daud[460].

---

[459] Sanadnya *shahih*

[460] Sanadnya *shahih*. Abu An Nadhr adalah Hasyim bin Al Qasim dan hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 13095

١٣٧١٥- حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ يَعْنِي ابْنَ جَعْفَرٍ، قَالَ: أَخْبَرَنِي حُمَيْدٌ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَغَدْوَةٌ فِي سَبِيلِ اللهِ أَوْ رَوْحَةٌ خَيْرٌ مِنْ الدُّنْيَا، وَمَا فِيهَا، وَلَقَابُ قَوْسِ أَحَدِكُمْ أَوْ مَوْضِعُ قَدَمِهِ مِنْ الْجَنَّةِ خَيْرٌ مِنْ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا، وَلَوْ أَنَّ امْرَأَةً مِنْ نِسَاءِ أَهْلِ الْجَنَّةِ اطَّلَعَتْ إِلَى الأَرْضِ لأَضَاءَتْ مَا بَيْنَهُمَا، وَلَمَلأَتْ مَا بَيْنَهُمَا رِيحًا وَلَنَصِيفُهَا عَلَى رَأْسِهَا خَيْرٌ مِنْ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا.

13715. Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, Ismail (Ibn Ja'far) menceritakan kepada kami, ia berkata: Humaid menceritakan kepada kami dari Anas bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "Pergi berangkat untuk kepentingan di jalan Allah SWT atau kembali darinya adalah lebih baik daripada kenikmatan dunia beserta isinya. Tempat busur panah salah seorang dari kalian atau seukuran tempat untuk kakinya di surga adalah lebih baik baginya daripada kenikmatan dunia beserta isinya. Andai saja satu orang perempuan penduduk surga turun ke bumi, maka ia akan menyinari di antara bumi dan langit dan menghiasinya dengan wewangian. Dan penutup kepala perempuan penduduk surga tersebut lebih baik daripada kenikmatan duniawi beserta isinya.[461]"

١٣٧١٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ بَكْرٍ، حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: مَا كُنَّا نَشَاءُ أَنْ نَرَى رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُصَلِّيًا إِلاَّ رَأَيْنَاهُ أَوْ نَائِمًا إِلاَّ رَأَيْنَاهُ، قَالَ: وَكَانَ يَصُومُ مِنْ الشَّهْرِ، حَتَّى نَقُولَ: لاَ نَرَاهُ يُرِيدُ أَنْ

[461] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13407.

يُفْطِرَ مِنْهُ شَيْئًا، وَيُفْطِرُ مِنْ الشَّهْرِ حَتَّى نَقُولَ لاَ نَرَاهُ يُرِيدُ أَنْ يَصُومَ مِنْــهُ شَيْئًا.

13716. Abdullah bin Bakr menceritakan kepada kami, Humaid menceritakan kepada kami, dari Anas, ia berkata: ketika kami menginginkan untuk melihat Rasulullah SAW melaksanakan shalat, maka kami melihatnya, atau dalam kondisi tidur maka kami melihatnya. Ia (perawi) berkata: Rasulullah SAW melakukan puasa sebulan sampai-sampai kami berkata, "kami tidak melihatnya ingin berbuka (tidak berpuasa) sedikitpun." Rasulullah SAW juga tidak berpuasa setelah sebulan sampai-sampai kami berkata, "kami tidak melihatnya ingin berpuasa sedikitpun di waktu tersebut.[462]"

١٣٧١٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ بَكْرٍ، حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ قَــالَ: سُــئِلَ أَنَسٌ، عَنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَعَنْ الدَّجَّالِ، فَقَالَ: إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْكَسَلِ وَالْجُــبْنِ وَالْبُخْــلِ وَفِتْنَــةِ الدَّجَّالِ وَعَذَابِ الْقَبْرِ.

13717. Abdullah bin Bakr menceritakan kepada kami, Humaid menceritakan kepada kami, ia berkata: Anas pernah ditanya tentang siksa kubur dan dajal. Lalu Anas berkata: sesungguhnya Rasulullah SAW pernah bersabda, "Ya Allah aku berlindung kepada-Mu dari rasa malas, rasa takut, kikir, fitnah dajal dan siksa kubur.[463]"

١٣٧١٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ بَكْرٍ، حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: بَعَثَتْ أُمُّ سُلَيْمٍ مَعِي بِمِكْتَلٍ فِيهِ رُطَبٌ فَلَمْ أَجِدْ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

[462] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.no. 13407.
[463] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12664.

فِي بَيْتِهِ، إِذْ هُوَ عِنْدَ مَوْلًى لَهُ قَدْ صَنَعَ لَهُ ثَرِيدًا، أَوْ قَالَ ثَرِيدَةً بِلَحْمٍ وَقَرْعٍ، فَدَعَانِي فَأَقْعَدَنِي مَعَهُ، فَرَأَيْتُهُ يُعْجِبُهُ الْقَرْعُ، فَجَعَلْتُ أَدَعُهُ قِبَلَهُ، فَلَمَّا تَغَدَّى وَرَجَعَ إِلَى بَيْتِهِ وَضَعْتُ الْمِكْتَلَ بَيْنَ يَدَيْهِ، فَجَعَلَ يَأْكُلُ مِنْهُ وَيَقْسِمُ حَتَّى أَتَى عَلَى آخِرِهِ.

13718. Abdullah bin Bakr menceritakan kepada kami, Humaid menceritakan kepada kami dari Anas, ia berkata: Ummu Sulaim pernah diutus bersamaku dengan membawa keranjang yang berisi ruthab (jenis kurma). Namun aku tidak menemui Rasulullah SAW di rumahnya karena saat itu beliau bersama hamba sahaya miliknya yang menghidangkan bubur kepadanya dengan campuran labu dan daging. Kemudian Rasulullah SAW memanggilku dan menyuruhkan untuk duduk bersamanya dan aku melihat beliau sangat menyukai jenis labu. Namun aku beranjak pergi sebelum Rasulullah SAW pamit dan ketika setelah menyantap makanannya, beliau kembali pulang ke rumahnya. Di sana aku meletakkan keranjang berisi ruthab dan Rasulullah SAW memakannya serta membagikannya hingga habis.[464]

١٣٧١٩ - حَدَّثَنَا الأَحْوَصُ بْنُ جَوَّابٍ، حَدَّثَنَا عَمَّارُ بْنُ رُزَيْقٍ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ شُعْبَةَ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: صَلَّيْتُ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَعَ أَبِي بَكْرٍ وَمَعَ عُمَرَ فَلَمْ يَجْهَرُوا بِـ {بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ}.

13719. Al Ahwash Ibnu Jawab menceritakan kepada kami, Amar bin Ruzaiq menceritakan kepada kami dari Al A'masy dari Syu'bah dari Tsabit dari Anas, ia berkata: aku pernah melaksanakan

[464] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12664.

shalat bersama Rasulullah SAW, Abu Bakr, Umar, dan mereka tidak menyebut ucapan Basmalah dengan suara keras[465].

١٣٧٢٠ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالَ: أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللهِ يَعْنِي ابْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مَعْمَرِ بْنِ حَزْمٍ أَنَّهُ سَمِعَ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَضْلُ عَائِشَةَ عَلَى النِّسَاءِ كَفَضْلِ الثَّرِيدِ عَلَى سَائِرِ الطَّعَامِ.

13720. Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, Ismail bin Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdullah (Ibn Abdurrahman bin Ma'mmar bin Hazm) menceritakan kepadaku bahwasanya ia telahmendengar Anas bin Malik berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Keutamaan Aisyah seperti keutamaan bubur dari seluruh makanan yang ada.[466]"

١٣٧٢١ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، قَالَ: أَخْبَرَنِي حُمَيْدٌ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: أَقَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ خَيْبَرَ وَالْمَدِينَةِ ثَلاَثًا يَبْنِي عَلَيْهِ بِصَفِيَّةَ بِنْتِ حُيَيٍّ فَدَعَوْتُ الْمُسْلِمِينَ إِلَى وَلِيمَتِهِ، فَمَا كَانَ فِيهَا مِنْ خُبْزٍ وَلاَ لَحْمٍ أَمَرَنَا بِالأَنْطَاعِ فَأُلْقِيَ فِيهَا مِنَ

---

[465] Sanadnya *shahih*. Al Ahwash bin Jawab adalah orang yang jujur dan haditsnya terdapat dalam riwayat Muslim. Sedangkan Amar bin Ruzaiq Adh-Dhabiy At-Tamimiy adalah *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12746

[466] Sanadnya *shahih*. Abdullah bin Abdurrahman bin Muammar bin Hazm adalah hakim Madinah di masa kekhalifahan Umar bin Abdul Aziz dan ia berstatus Tsiqah. Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari 4/200 di Manaqib/jika Malaikat berkata 'Wahai Maryam," dan Muslim di Fadhail 89 tentang keutamaan Aisyah Ra, At-Tirmidzi 5/7-6 no. 3887 dan ia menyatakannya sebagai hadits *hasan*, An-Nasa`i 7/68 no. 3947 tentang menggauli istri/kecintaan seseorang terhadap sebagian istrinya, Ibnu Majah 2/1092 no. 3281, pada pembahasan tentang makanan/keutamaan bubur (Tsarid)

التَّمْرِ وَالأَقِطِ وَالسَّمْنِ، فَكَانَتْ وَلِيمَتَهُ، فَقَالَ: الْمُسْلِمُونَ إِحْدَى أُمَّهَاتِ الْمُؤْمِنِينَ أَوْ مَا مَلَكَتْ يَمِينُهُ، فَقَالُوا: إِنْ حَجَبَهَا فَهِيَ مِنْ أُمَّهَاتِ الْمُؤْمِنِينَ وَإِنْ لَمْ يَحْجُبْهَا، فَهِيَ مِمَّا مَلَكَتْ يَمِينُهُ، فَلَمَّا ارْتَحَلَ وَطَّأَ لَهَا خَلْفَهُ وَمَدَّ الْحِجَابَ بَيْنَهَا وَبَيْنَ النَّاسِ.

13721. Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, Ismail menceritakan kepada kami, ia berkata: Humaid menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik, ia berkata bahwasanya Rasulullah SAW menetap di antara Khaibar dan Madinah selama tiga hari. Di sana Rasulullah SAW menikahi Shafiyyah bin Huyay dan aku mengundang seluruh kaum muslimin ke pesta pernikahan Rasulullah SAW. Dalam pernikahannya tidak terdapat makanan berupa roti dan daging dan Rasulullah SAW memerintahkan untuk menyediakan makanan berupa kurma, lemak dan yang lainnya. Dengan izin-Nya, pesta pernikahan pun berlangsung lancar. Kaum muslimin berkata, "Jika beliau mengenakan hijab kepadanya maka ia adalah salah seorang ummahatul mukminin, jika tidak maka ia adalah hamba sahaya Rasulullah SAW. Ketika beliau pergi Shafiyah berjalan dibelakangnya dan memasangkan hijab diantaranya dan orang-orang.[467]

١٣٧٢٢ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ، أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ قَالَ أَخْبَرَنِي حُمَيْدٌ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: إِنَّ أُمَّ حَارِثَةَ أَتَتْ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَقَدْ هَلَكَ حَارِثَةُ يَوْمَ بَدْرٍ أَصَابَهُ سَهْمٌ غَرْبٌ، فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللهِ قَدْ عَلِمْتَ مَوْقِعَ حَارِثَةَ مِنْ قَلْبِي، فَإِنْ كَانَ فِي الْجَنَّةِ فَلَمْ أَبْكِ عَلَيْهِ، وَإِلاَّ

[467] Sanadnya *shahih* dan telah disebutkan sebelumnya dalam pembahasan tentang kembali dari perang Khaibar.

فَسَوْفَ تَرَى مَا أَصْنَعُ؟ فَقَالَ لَهَا: هَبِلْتِ أَوَجَنَّةٌ وَاحِدَةٌ هِيَ إِنَّهَا جِنَانٌ كَثِيرَةٌ، وَإِنَّهُ فِي الْفِرْدَوْسِ الأَعْلَى.

13722. Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, Ismail menceritakan kepada kami, ia berkata: Humaid menceritakan kepada kami dari Anas, ia berkata: sesungguhnya ummu Haritsah datang menemui Rasulullah SAW di mana anaknya Haritsah telah gugur di perang Badar karena terkena panah. Ummu Haritsah berkata, "wahai Rasulullah, engkau sendiri telah mengetahui tentang keberadaan Haritsah di dalam hatiku. Jika memang ia berada di dalam surga, maka aku tidak manangisinya. Namun jika tidak, maka engkau akan melihat apa yang akan aku buat." Kemudian Rasulullah SAW bersabda kepadanya, "engkau telah kehilangan anakmu karena meninggal dunia? Sesungguhnya ia berada di salah satu surga, dan surga itu banyak, sementara dia berada di surga Firdaus, sesungguhnya itu surga yang paling tinggi.[468]"

١٣٧٢٣ - حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا زَائِدَةُ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عِيسَى، قَالَ: حَدَّثَنِي جَبْرُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: يَكْفِي أَحَدَكُمْ مُدٌّ فِي الْوُضُوءِ.

13723. Muawiyah bin Amru menceritakan kepada kami, Zaidah menceritakan kepada kami, dari Sufyan dari Abdullah bin Isa, ia berkata: Jabr bin Abdullah menceritakan kepadaku dari Anas bin Malik, dari Rasulullah SAW, bahwasanya beliau bersabda, "Cukup bagi setiap kalian untuk berwudhu dengan satu mud air.[469]"

---

[468] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13696.

[469] Sanadnya *shahih*. Sebelumnya, disebutkan bahwasanya Rasulullah SAW berwuduk dengan satu mud air. Adapun lafazh hadits ini disebutkan oleh Abu Uwanah 1/233.

١٣٧٢٤ - حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرٍو، أَخْبَرَنَا زَائِدَةُ عَنِ الْأَعْمَشِ، قَالَ: حَدَّثْتُ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: أَطْوَلُ النَّاسِ أَعْنَاقًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ الْمُؤَذِّنُونَ.

13724. Muawiyah bin Amru menceritakan kepada kami, Zaidah menceritakan kepada kami, dari Al A'masy, ia berkata: aku menceritakan dari Anas bin Malik dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Manusia yang paling panjang lehernya di hari kiamat kelak adalah para muadzin.*[470]"

١٣٧٢٥ - حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا زَائِدَةُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مَعْمَرٍ الْأَنْصَارِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ: اتَّكَأَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِنْدَ ابْنَةِ مِلْحَانَ، قَالَ: فَرَفَعَ رَأْسَهُ فَضَحِكَ، فَقَالَتْ: مِمَّ ضَحِكْتَ يَا رَسُولَ اللهِ فَقَالَ مِنْ أُنَاسٍ مِنْ أُمَّتِي يَرْكَبُونَ هَذَا الْبَحْرَ الْأَخْضَرَ غُزَاةً فِي سَبِيلِ اللهِ مَثَلُهُمْ كَمَثَلِ الْمُلُوكِ عَلَى الْأَسِرَّةِ، قَالَتْ: ادْعُ اللهَ يَا رَسُولَ اللهِ أَنْ يَجْعَلَنِي مِنْهُمْ، فَقَالَ: اللَّهُمَّ اجْعَلْهَا مِنْهُمْ، فَنَكَحَتْ عُبَادَةَ بْنَ الصَّامِتِ، قَالَ: فَرَكِبَتْ فِي الْبَحْرِ مَعَ ابْنِهَا قَرَظَةَ حَتَّى إِذَا هِيَ، قَفَلَتْ رَكِبَتْ دَابَّةً لَهَا بِالسَّاحِلِ فَوَقَصَتْ بِهَا فَسَقَطَتْ فَمَاتَتْ.

13725. Mu'awiyah bin Amr menceritakan kepada kami, Zaidah menceritakan kepada kami, Abdullah bin Abdurrahman bin Ma'mar Al Anshari menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Anas bin Malik berkata, "Rasulullah SAW pernah bersandar pada

---

[470] Sanadnya munqathi'. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12665

anak perempuan Milhan, lalu beliau mengangkat kepalanya lantas tertawa. Melihat itu, anak perempuan Milhan bertanya, 'Apa yang membuatmu tertawa wahai Rasulullah?' Beliau menjawab, '*(Aku tertawa karena) sekelompok orang dari umatku menyeberangi laut hijau ini untuk berperang di jalan Allah. Perumpamaan mereka seperti para raja yang berkuasa terhadap keluarga*'. Anak perempuan Milhan berkata, 'Berdoalah kepada Allah wahai Rasulullah agar menjadi bagian dari mereka!' Beliau kemudian berdoa, '*Ya Allah, jadikanlah ia bagian dari mereka*'. Setelah itu ia menikah dengan Ubadah bin Ash-Shamit."

Anas berkata, "Aku kemudian menyeberangi laut dengannya bersama putrinya Qarazhah hingga ketika kembali, ia lalu mengendarai hewan tunggangannya di tepi pantai, lantas lehernya patah kemudian jatuh hingga akhirnya meninggal dunia."[471]

١٣٧٢٦- حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ، حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مَعْمَرٍ، قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسًا يَقُولُ: دَخَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى ابْنَةِ مِلْحَانَ فَاتَّكَأَ عِنْدَهَا فَذَكَرَ مَعْنَاهُ.

13726. Muawiyah menceritakan kepada kami, Abu Ishak menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Abdurrahman bin Ma'mar, ia berkata: aku mendengar Anas berkata: Rasulullah SAW menemui anak perempuan Milhan.... Lalu ia (perawi) menyebutkan makna yang sama seperti hadits sebelumnya[472].

---

[471] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 13454.
[472] Sanadnya *shahih*.

١٣٧٢٧ - حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا زَائِدَةُ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ وَهْبٍ، حَدَّثَنَا زَيْدٌ الْعَمِّيُّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ تَوَضَّأَ فَأَحْسَنَ الْوُضُوءَ، ثُمَّ قَالَ: ثَلاَثَ مَرَّاتٍ، أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيكَ لَهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، فُتِحَتْ لَهُ مِنَ الْجَنَّةِ ثَمَانِيَةُ أَبْوَابٍ مِنْ أَيِّهَا شَاءَ دَخَلَ.

13727. Muawiyah bin Amru menceritakan kepada kami, Zaidah menceritakan kepada kami, Amru bin Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Zaid Al Ami menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Barang siapa yang berwudhu dengan sebaik-baiknya, dan kemudian mengucapkan syadahat sebanyak tiga kali maka delapan pintu surga dibukakan untuknya agar ia bisa masuk dari pintu mana saja yang ia inginkan.*[473]"

١٣٧٢٨ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ حَرْبٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَبْقَى مِنَ الْجَنَّةِ مَا شَاءَ اللهُ أَنْ يَبْقَى فَيُنْشِئُ اللهُ لَهَا خَلْقًا مَا شَاءَ.

13728. Sulaiman bin Harb menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Tsabit dari Anas bin Malik, ia berkata bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "*Sesuai dengan kehendak Allah SWT penduduk surga tetap dibiarkan-*

[473] Sanadnya *dha'if* karena terdapat Zaid bin Al Hawari Al Ami di dalamnya. Hadits ini dinyatakan *dha'if* oleh At-Tirmidzi 1/78 no. 55 dalam pembahasan bersuci/doa setelah wuduk, An-Nasa'i 1/93 no. 148, dan mereka menyebutkan sejumlah riwayat lainnya dan menyatakannya *shahih* hingga hadits naik ke derajat *hasan*.

Nya ada dan dengan keinginan-Nya pula Dia menciptakan makhluk untuk menempati surga.[474]"

١٣٧٢٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ حَسَّانَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا عُمَارَةُ يَعْنِي ابْنَ زَاذَانَ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: اسْتَأْذَنَ مَلَكُ الْمَطَرِ أَنْ يَأْتِيَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَذِنَ لَهُ، فَقَالَ لِأُمِّ سَلَمَةَ، احْفَظِي عَلَيْنَا الْبَابَ لَا يَدْخُلْ أَحَدٌ فَجَاءَ الْحُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا فَوَثَبَ حَتَّى دَخَلَ فَجَعَلَ يَصْعَدُ عَلَى مَنْكِبِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ لَهُ الْمَلَكُ أَتُحِبُّهُ، قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، نَعَمْ، قَالَ: فَإِنَّ أُمَّتَكَ تَقْتُلُهُ وَإِنْ شِئْتَ أَرَيْتُكَ الْمَكَانَ الَّذِي يُقْتَلُ فِيهِ، قَالَ: فَضَرَبَ بِيَدِهِ فَأَرَاهُ تُرَابًا أَحْمَرَ فَأَخَذَتْ أُمُّ سَلَمَةَ ذَلِكَ التُّرَابَ، فَصَرَّتْهُ فِي طَرَفِ ثَوْبِهَا، قَالَ: فَكُنَّا نَسْمَعُ يُقْتَلُ بِكَرْبَلَاءَ.

13729. Abdushshamad bin Hassan menceritakan kepada kami, ia berkata: Umarah (Ibn Zadzan) menceritakan kepada kami dari Tsabit dari Anas, ia berkata: Malaikat Jibril datang meminta izin untuk bertemu kepada Rasulullah SAW dan beliau mengizinkannya. Lalu Rasulullah SAW bersabda kepada Ummu Salamah; "Jagalah pintu dan agar tidak ada seorang pun yang masuk." Namun Husain bin Ali Ra datang dan meloncat hingga menaiki pundak Rasulullah SAW. Kemudian Jibril berkata kepada Rasulullah SAW, "apakah engkau mencintainya?" Rasulullah SAW bersabda, "ya benar." Jibril berkata lagi, "sesungguhnya umatmu akan membunuhnya. Jika

[474] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah diriwayatkan oleh Al Bukhari 13/369 no. 7348, pada pembahasan tentang tauhid, Muslim, pada pembahasan tentang surga 4/2188 no. 2148, Ibnu Hibban 16/485 no. 7448. jadi makna hadits di atas bukan musnahnya penduduk surga, akan tetapi maknanya adalah luasnya surga hingga Allah Swt menciptakan makhluk untuk hidup di luasnya surga.

engkau mau, aku bisa memperlihatkan tempat dibunuhnya Husain." Lalu Jibril memberikan tanah kepada Rasulullah SAW dan kemudian memperlihatkannya berubah berwarna merah. Akhirnya Ummu Salamah mengambil tanah itu dan menyimpannya di bagian ujung pakaiannya. Tak lama, datanglah hari di mana kami mendengar Husain dibunuh di Karbala[475].

١٣٧٣٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ حَسَّانَ، أَخْبَرَنَا عُمَارَةُ، عَـــنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخَذَ ثَلَاثَ حَصَيَاتٍ، فَوَضَعَ وَاحِدَةً ثُمَّ وَضَعَ أُخْرَى بَيْنَ يَدَيْهِ، وَرَمَى بِالثَّالِثَةِ، فَقَالَ: هَذَا ابْـــنُ آدَمَ، وَهَذَا أَجَلُهُ، وَذَاكَ أَمَلُهُ الَّتِي رَمَى بِهَا.

13730. Abdussamad bin Hassan menceritakan kepada kami, Umarah menceritakan kepada kami dari Tsabit dari Anas, bahwasanya Rasulullah SAW mengambil tiga batu kerikil dan meletakkan yang satu di tempatnya, sedangkan yang kedua diletakkannya di depan dirinya. Adapun yang ketiga dilempar Rasulullah SAW sembari berkata, "Ini adalah manusia, ini adalah ajalnya dan ini adalah harapannya (cita-citanya)," dari batu yang dilemparkannya[476].

١٣٧٣١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا عُمَارَةُ، عَنْ زِيَادٍ النُّمَيْرِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: كَانَ عَبْدُ اللهِ بْنُ رَوَاحَةَ إِذَا لَقِيَ الرَّجُـــلَ مِـــنْ أَصْحَابِهِ يَقُولُ: تَعَالَ نُؤْمِنْ بِرَبِّنَا سَاعَةً، فَقَالَ ذَاتَ يَوْمٍ لِرَجُـــلٍ فَغَـــضِبَ

[475] Sanadnya *shahih* dan telah disebutkan oleh Ibnu Hibban 554 no. 2241 dan Al Baihaqi di Ad Dalail 6/466.

[476] Sanadnya *shahih*. Abdussamad bin Hassan Al Marudzi dinyatakan *tsiqah* oleh Ahmad dan Abu Hatim, mereka berkata bahwa ia adalah pelayan Sofyan bin Uyainah dan kemudian menjadi hakim untuk daerah Harah. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 13631.

الرَّجُلُ فَجَاءَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ أَلاَ تَرَى إِلَى ابْنِ رَوَاحَةَ يُرَغِّبُ، عَنْ إِيمَانِكَ إِلَى إِيمَانِ سَاعَةٍ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَرْحَمُ اللهُ ابْنَ رَوَاحَةَ إِنَّهُ يُحِبُّ الْمَجَالِسَ الَّتِي تُبَاهَى بِهَا الْمَلاَئِكَةُ عَلَيْهِمُ السَّلاَمُ.

13731. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Umarah menceritakan kepada kami dari Ziyad An Numairy dari Anas bin Malik, ia berkata bahwasanya Abdullah bin Rawahah jika bertemu dengan seseorang dari sahabatnya, ia berkata, "Marilah kita beriman kepada Tuhan kita sejenak." Suatu hari Abdullah bin Rawahah mengatakan hal tersebut kepada seseorang dan yang bersangkutan marah kepadanya. Akhirnya orang tersebut datang menemui Rasulullah SAW dan berkata, "wahai Rasulullah, apakah engkau tidak memperhatikan kepada diri Ibn Rawahah yang membenci keimanan kepadamu dan beralih kepada keimanan yang bersifat sementara?" Rasulullah SAW bersabda, "*Semoga Allah SWT memberikan rahmat kepada Ibn Rawahah karena ia begitu menyenangi majlis-majlis yang menjadi kebanggaan para malaikat.*[477]"

١٣٧٣٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا عُمَارَةُ، عَنْ ثَابِتٍ وَعَبْدِ الْعَزِيزِ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: خَدَمْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَشْرَ سِنِينَ، فَمَا قَالَ لِشَيْءٍ صَنَعْتُهُ لِمَ صَنَعْتَهُ وَمَا مَسِسْتُ شَيْئًا أَلْيَنَ مِنْ كَفِّ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلاَ شَمَمْتُ طِيبًا أَطْيَبَ مِنْ رِيحِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

---

[477] Sanadnya *hasan*. Ziyad An Namiriy adalah Ibnu Abdullah dan dinyatakan *hasan* oleh Al Mundziriy di At Targhib dari riwayat Ahmad ini 2/403. namun asli hadits ini ada di buku *shahih* yang telah disebutkan sebelumnya.

13732. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Umarah menceritakan kepada kami, dari Tsabit dan Abdul Aziz dari Anas, ia berkata: aku memberikan pelayanan kepada Rasulullah SAW selama sepuluh tahun. Dalam rentang waktu tersebut, Rasulullah SAW sama sekali tidak pernah mengucapkan kepadaku "kenapa engkau melakukannya?" dan aku tidak pernah menyentuh yang lebih lembut dari telapak tangan Rasulullah SAW, serta aku tidak pernah mencium yang lebih wangi dari bau diri beliau.[478]"

١٣٧٣٣ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، الرَّازِيُّ، حَدَّثَنَا سَلَمَةُ بْنُ الْفَضْلِ، قَالَ: حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ مُسْلِمٍ، عَنْ عَاصِمٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ عُبَيْدِ بْنِ رِفَاعَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: مَرَّ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِأَبِي عَيَّاشٍ زَيْدِ بْنِ صَامِتٍ الزُّرَقِيِّ، وَهُوَ يُصَلِّي، وَهُوَ يَقُولُ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِأَنَّ لَكَ الْحَمْدَ لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ يَا مَنَّانُ يَا بَدِيعَ السَّمَوَاتِ وَالأَرْضِ يَا ذَا الْجَلاَلِ وَالإِكْرَامِ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَقَدْ دَعَا اللهَ بِاسْمِهِ الأَعْظَمِ الَّذِي إِذَا دُعِيَ بِهِ أَجَابَ وَإِذَا سُئِلَ بِهِ أَعْطَى.

13733. Ishak bin Ibrahim Ar Razi menceritakan kepada kami, Salamah bin Al Fadhl menceritakan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Ishak menceritakan kepada kami dari Abdul Aziz bin Muslim dari Ashim dari Ibrahim Ibn Ubaid bin Rifaah, dari Anas bin Malik, ia berkata: Rasulullah SAW berpapasan dengan Abu Ayyasy Zaid Ibn Shamit Az-Zuraqy yang sedang melaksanakan shalat. Di dalam shalatnya, ia berucap, "Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu bahwa Engkau hanya pemilik segenap pujian dan tiada

---

[478] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13351

Tuhan selain diri-Mu wahai pemberi karunia dan pencita langit dan bumi, Tuhan yang Maha Mulia." Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya ia telah memanjatkan doa kepada Allah SWT dengan menyebut nama-Nya yang paling agung yang jika disebut, maka Ia akan memenuhi permohonannya. Dan jika diminta, maka Ia akan mengabulkannya.*[479]"

١٣٧٣٤ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ غَيْلَانَ حَدَّثَنَا الْمُفَضَّلُ بْنُ فَضَالَةَ قَالَ حَدَّثَنِي عُقَيْلٌ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ أَنَّهُ حَدَّثَهُ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا ارْتَحَلَ قَبْلَ أَنْ تَزِيغَ الشَّمْسُ، أَخَّرَ الظُّهْرَ إِلَى وَقْتِ الْعَصْرِ، ثُمَّ يَنْزِلُ فَيَجْمَعُ بَيْنَهُمَا، وَإِذَا زَاغَتْ الشَّمْسُ قَبْلَ أَنْ يَرْتَحِلَ صَلَّى الظُّهْرَ ثُمَّ رَكِبَ.

13734. Yahya bin Ghailan menceritakan kepada kami, Al Mufaddhal bin Fadhalah menceritakan kepada kami, ia berkata: Aqil menceritakan kepada kami dari Ibn Syihab bahwa ia menceritakannya dari Anas bin Malik, ia berkata: jika Rasulullah SAW ingin melakukan perjalanan sebelum matahari tergelincir, maka ia menundanya hingga ke waktu Ashar. Lalu Rasulullah SAW beristirahat dan melakukan shalat Zhuhur dan Ashar dengan menjamaknya (jamak takhir). Namun jika matahari terlebih dahulu tergelincir sebelum ia melakukan perjalanan, maka Rasulullah SAW melaksanakan shalat Zhuhur terlebih dahulu dan kemudian berangkat[480].

---

[479] Sanadnya *hasan* karena terdapat Ibnu Ishak di dalamnya. Adapun Ishak bin Ibrahim Ar Raziy adalah *tsiqah*. Dan hadits ini diriwayatkan juga oleh Abu Daud 2/167 no. 1495 di pembahasan salat/doa, Ibnu Majah dalam pembahasan doa/nama Allah Swt yang agung no. 3857, dan Ibnu Syaibah 10/270.

[480] Sanadnya *shahih* dan para perawinya adalah orang-orang *tsiqah*. Aqil adalah Ibnu Khalid Al Ailiy yang juga termasuk *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 13518.

١٣٧٣٥ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْحَاقَ الطَّالَقَانِيُّ، حَـدَّثَنَا ابْـنُ مُبَارَكٍ عَنِ الأَوْزَاعِيِّ، عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: كَانَ أَبُو طَلْحَةَ يَتَتَرَّسُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِتُرْسٍ وَاحِدٍ وَكَـانَ أَبُو طَلْحَةَ حَسَنَ الرَّمْيِ، فَكَانَ إِذَا رَمَى أَشْرَفَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْظُرُ إِلَى مَوَاقِعِ نَبْلِهِ.

13735. Abu Ishak bin Ibrahim Ath-Thalaqani menceritakan kepada kami, Ibn Mubarak menceritakan kepada kami, dari Al Auza'i dari Ishak bin Abu Thalhah dari Anas bin Malik, ia berkata: Abu Tahlah mengenakan satu perisai bersama Rasullah SAW. Abu Thalhah adalah sahabat yang piawai dalam memanah. Jika Abu Thalhah memanah, maka Rasulullah SAW memantau ke sasaran anak panahnya[481].

١٣٧٣٦ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا عَبْـدُ اللهِ، عَـنْ عَاصِمِ بْنِ سُلَيْمَانَ، عَنْ حَفْصَةَ ابْنَةِ سِيرِينَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الطَّاعُونُ شَهَادَةٌ لِكُلِّ مُسْلِمٍ.

13736. Abu Ishak bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Abdullah menceritakan kepada kami dari Ashim bin Sulaiman dari Hafshah anak perempuan Sirin, dari Anas bin Malik, ia berkata bahwsanya Rasulullah SAW bersabda, "*Wabah penyakit (tha'un) adalah mati syahid bagi setiap muslim.*[482]"

---

[481] Sanadnya *shahih*. Abu Ishak bin Ibrahim At-Taliqaniy adalah Ibrahim bin Ishak bin Isa dan termasuk *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11955.

[482] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13644. nama Ibrahim bin Ishak At Thaliqani juga terbalik.

١٣٧٣٧ - حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ دَاوُدَ، حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنسٍ قَالَ: كَانَ خَاتَمُ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِضَّةً فَصُّهُ مِنْهُ.

13737. Musa bin Ibn Daud menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami dari Humaid dari Anas, ia berkata bahwasanya cincin Rasulullah terbuat dari perak dan batu cincinnya ada di bagian dalam[483].

١٣٧٣٨ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ إِسْحَاقَ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ قَالَ أَخْبَرَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مَوْهَبٍ، عَنْ مَالِكِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ حَارِثَةَ الْأَنْصَارِيِّ أَنَّ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ رَجُلٍ يُنْعِشُ لِسَانَهُ حَقًّا يُعْمَلُ بِهِ بَعْدَهُ إِلاَّ أَجْرَى اللهُ عَلَيْهِ أَجْرَهُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ ثُمَّ وَفَّاهُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ ثَوَابَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

13738. Ali bin Ishak menceritakan kepada kami, Abdullah menceritakan kepada kami, ia berkata: Ubaidillah bin Mauhab menceritakan kepada kami dari Malik bin Muhammad bin Haritsah Al Anshariy, bahwasanya Anas bin Malik berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Tidaklah seorang lelaki yang menjaga lisannya dalam hal kebenaran yang dilakukannya, melainkan Allah SWT mengalirkan*

---

483 Sanadnya *shahih*, Musa bin Daud adalah Ad Dhabbiy At Tharsusiy seorang hakim, ahli fikih dan ahli zuhud. Para ulama hadits membicarakan tentang kualitas hafalannya dan sama sekali tidak masalah. Hadits ini disebutkan oleh Al Bukhari 7/201, pada pembahasan tentang pakaian/cincin perak, Abu Daud 4/423 no. 4214, pada pembahasan tentang cincin/tentang membuat cincin, At-Tirmidzi 4/199 no. 1740 di pembahasan pakaian/anjuran untuk membuat mata cincin, dan At-Tirmidzi menyebutkannya sebagai hadits *hasan shahih* garib, An-Nasa`i 8/173 no. 5198, pada pembahasan tentang perhiasan/keterangan tentang cincin Rasulullah SAW.

pahalanya terus hingga hari kiamat dan memberikannya kepadanya di hari kiamat.[484]"

١٣٧٣٩ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ إِسْحَاقَ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللهِ، وَعَتَّابٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ، أَخْبَرَنَا سَلَّامُ بْنُ أَبِي مُطِيعٍ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ أَبِي قِلَابَةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ رَضِيعِ عَائِشَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا مِنْ مَيِّتٍ يُصَلِّي عَلَيْهِ أُمَّةٌ مِنَ الْمُسْلِمِينَ يَبْلُغُونَ أَنْ يَكُونُوا مِائَةً فَيَشْفَعُونَ لَهُ إِلاَّ شُفِّعُوا فِيهِ، قَالَ: سَلَّامٌ، فَحَدَّثَنَا بِهِ شُعَيْبُ بْنُ الْحَبْحَابِ، فَقَالَ: حَدَّثَنِي بِهِ أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

13739. Ali bin Ishak menceritakan kepada kami, Abdullah menceritakan kepada kami, Attab berkata: Abdullah menceritakan kepada kami, Salam bin Abu Muthi menceritakan kepada kami dari Abu Qilabah dari Abdullah, bayi susuan Aisyah, dari Aisyah RA, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Tidaklah seorang mayat dishalatkan oleh kaum muslimin sebanyak seratus jamaah dan mereka memohonkan syafaat kepadanya, melainkan akan dikabulkan.*" Salam berkata: Syuaib bin Al Habhab menceritakannya kepada kami, dan ia berkata: Anas bin Malik menceritakannya kepadaku dari Rasulullah SAW[485].

---

[484] Hadisnya *shahih*. Abdullah adalah Ibnu Al Mubarak, Malik bin Muhammad bin Haritsah Al Anshariy adalah kunyah ayahnya yaitu Abu Ar-Rijal. Ahmad dan Abu Hatim meridhainya sebagai orang *tsiqah* dan Ibnu Hibban menyebutkan dirinya di Ats-Tsiqat. Ubaidillah bin Mawhab dinisbatkan kepada kakeknya, dan ayahnya adalah Abdullah di mana para ulama menyatakannya sebagai orang *tsiqah*. Namun Al Haitsami tidak mengenalnya 1/167 dan Al Mundziri telah mengisyaratkannya di 1/119.

[485] Sanadnya *shahih*. Abdullah adalah Ibnu Al Mubarak, Ayyub adalah As Sakhtayaniy, dan Abdullah adalah anak susuan Aisyah yaitu anak Yazid. Semua

١٣٧٤٠ - حَدَّثَنَا نُوحُ بْنُ مَيْمُونٍ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللهِ يَعْنِي الْعُمَرِيَّ، عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: شَهِدْتُ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَلِيمَتَيْنِ لَيْسَ فِيهِمَا خُبْزٌ وَلاَ لَحْمٌ، قَالَ: قُلْتُ: يَا أَبَا حَمْزَةَ أَيُّ شَيْءٍ فِيهِمَا قَالَ: الْحَيْسُ.

13740. Nuh bin Maimun menceritakan kepada kami, Abdullah (Al Umari) menceritakan kepada kami dari Ishak bin Abdullah bin Abu Thalhah dari Anas bin Malik, ia berkata: aku telah menghadiri dua pesta pernikahan Rasulullah SAW yang tidak ada suguhan roti dan daging. Ia berkata: aku berkata, "Wahai Abu Hamzah, menu apa yang ada di dua pesta pernikahan tersebut?" ia berkata, "Hais (makanan dari kurma dan tepung).[486]"

١٣٧٤١ - حَدَّثَنَا يَعْمَرُ بْنُ بِشْرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ، أَخْبَرَنَا حُمَيْدٌ الطَّوِيلُ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: سَاقَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بُدْنًا كَثِيرَةً، وَقَالَكَ لَبَّيْكَ بِعُمْرَةٍ وَحَجٍّ وَإِنِّي لَعِنْدَ فَخِذِ نَاقَتِهِ الْيُسْرَى.

13741. Ya'mar bin Basyar menceritakan kepada kami, Abdullah menceritakan kepada kami, Humaid Ath-Thawil menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik, ia berkata bahwasanya Rasulullah SAW membawa unta yang banyak dan

---

yang disebutkan tadi adalah orang-orang yang *tsiqah*. HR. Muslim 2/657 no. 947dalam masalah jenazah/seratus jamaah yang menyalatkannya, Abu Daud 3/515 no. 3166, pada pembahasan tentang jenazah/shaf-shaf shalat jenazah, An-Nasa`i 4/75 no. 1991, pada pembahasan tentang jenazah/keutamaan seratus jamaah salat jenazah

[486] Sanadnya *shahih*. Nuh bin Abu Maryam yang dikenal dengan *Al Madhrub* (yang dipukul) karena di wajahnya terdapat bekas beberapa pukulan para pencuri, adalah orang *tsiqah*. Abdullah Al Umriy adalah Ibnu Umar. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12833.

berkata, "Aku memenuhi panggilan-Mu dengan haji dan umrah (Labbaika Bihajj Wa 'Umrah).[487]"

١٣٧٤٢ - حَدَّثَنَا يَعْمَرُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ، عَنْ زَيْدٍ الْعَمِّيِّ، عَنْ أَبِي إِيَاسٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لِكُلِّ نَبِيٍّ رَهْبَانِيَّةٌ وَرَهْبَانِيَّةُ هَذِهِ الأُمَّةِ الْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ.

13742. Ya'mar menceritakan kepada kami, Abdullah menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Zaid Al Am', dari Abu Iyas dari Anas bin Malik dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "Setiap nabi memiliki nilai ruhbaniyah dan ruhbaniyah umat ini adalah jihad di jalan Allah SWT.[488]"

١٣٧٤٣ - حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ دَاوُد، حَدَّثَنَا زُهَيْرُ بْنُ حُمَيْدٍ الطَّوِيلُ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يَخْضِبْ قَطُّ، إِنَّمَا كَانَ الْبَيَاضُ فِي مُقَدَّمِ لِحْيَتِهِ فِي الْعَنْفَقَةِ قَلِيلاً وَفِي الرَّأْسِ نَبْذٌ يَسِيرٌ، لاَ يَكَادُ يُرَى، وَ قَالَ الْمُثَنَّى وَالصُّدْغَيْنِ، قَالَ: أَبِي

---

[487] Sanadnya *shahih*. Abdullah adalah Ibnu Al Mubarak. Ya'mar bin Basyr Al Khurasani dinyatakan *tsiqah* oleh Ibnu Hibban, sedangkan Abu Hatim tidak memberikan komentar apa-apa dan tidak ada seorang pun yang mencederai kepribadiannya.

HR. Ibnu Majah (2/615 no. 1910), pada pembahasan tentang nikah bab pesta pernikahan, lihat *Syarh As-Sunnah* karya Al Baghawi (9/136 no. 2311), dan Tajrid At-Tamhid (234 no. 764).

[488] Sanadnya *hasan* karena terdapat Zaid Al Uma bin Al Hawariy di dalamnya. Ya'mar adalah Ibnu Basyar, dan Abdullah adalah Ibnu Al Mubarak, Abu Iyas adalah Muawiyah bin Qurrah bin Iyas yang juga seorang *tsiqah*.

Hadits ini juga dinyatakan *shahih* oleh Al Haitsami (4/215), dan juga terdapat di dalam riwayat Ibnu Abu Syaibah (5/296), pada pembahasan tentang Jihad.

حَدَّثَنَاه عَلِيُّ بْنُ إِسْحَاقَ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللهِ، أَخْبَرَنَا الْمُثَنَّى، عَنْ قَتَادَةَ فَذَكَرَ مِثْلَهُ.

13743. Musa bin Daud menceritakan kepada kami, Zuhair bin Humaid Ath-Thawil menceritakan kepada kami, dari Anas bin Malik ia berkata: sesungguhnya Rasulullah SAW tidak melakukan pemikokan terhadap uban. Jadi sedikit uban berwarna putih tampak kelihatan di bagian depan janggutnya, dan sedikit juga di rambut kepalanya di mana hampir tidak kelihatan.

Ayahku berkata: Ali bin Ishak menceritakannya kepada kita, Abdullah menceritakan kepada kita, Al Mutsanna menceritakan kepada kita, dari Qatadah. Lalu ia menyebutkan seperti hadits di atas[489].

١٣٧٤٤ - حَدَّثَنَا عَتَّابٌ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللهِ، أَخْبَرَنَا الْمُثَنَّى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يَخْضِبْ قَطُّ، إِنَّمَا كَانَ الْبَيَاضُ فِي مُقَدَّمِ لِحْيَتِهِ وَفِي الْعَنْفَقَةِ قَلِيلاً، وَفِي الرَّأْسِ نَبْذٌ يَسِيرٌ، لاَ يَكَادُ يُرَى، وَقَالَ الْمُثَنَّى وَالصُّدْغَيْنِ، قَالَ أَبِي: حَدَّثَنَاه عَلِيُّ بْنُ إِسْحَاقَ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللهِ، أَخْبَرَنَا الْمُثَنَّى، عَنْ قَتَادَةَ فَذَكَرَ مِثْلَهُ.

13744. Attab menceritakan kepada kami, Abdullah menceritakan kepada kami, Al Mutsanna bin Said menceritakan kepada kami dari Qatadah dari Anas, bahwasanya Rasulullah SAW tidak melakukan pewarnaan terhadap ubannya. Jadi putihnya sedikit uban masih tampak di bagian depan janggutnya, dan sedikit juga di

[489] Sanadnya *shahih* dan (nama Musa bin Daud, kami diceritakan oleh Zuhair) tidak disebutkan di dalam cetakan. Jalan periwayatan kedua *shahih* juga, dan hadits ini disebutkan oleh Al Bukhari di (6/564 no. 3545) di dalam pembahasan Al Manaqib bab sifat Rasulullah SAW.

bagian kepala hingga hampir tidak kelihatan. Al Mutsanna berkata dari Qatadah, lalu ia menyebutkan seperti hadits sebelumnya.[490]

١٣٧٤٥ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ الْحَرَّانِيُّ، حَدَّثَنَا حَزْمُ بْنُ أَبِي حَزْمٍ الْقُطَعِيُّ، حَدَّثَنَا مَيْمُونُ بْنُ سِيَاهٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، مَنْ سَرَّهُ أَنْ يُمَدَّ لَهُ فِي عُمْرِهِ، وَيُزَادَ لَـهُ فِي رِزْقِهِ، فَلْيَبَرَّ وَالِدَيْهِ وَلْيَصِلْ رَحِمَهُ، قَالَ: وَقَالَ السَّالَحِينِيُّ يُبَارَكُ لَهُ فِي رِزْقِهِ، وَقَالَ: وَالِدَيْهِ أَيْضًا، وَ قَالَ يُونُسُ: وَالِدَيْهِ، وَقَالَ: يُزَادُ لَهُ فِي رِزْقِهِ.

13745. Ahmad bin Abdul Malik Al Harani menceritakan kepada kami, Hazm bin Abu Hazm Al Qutha'i mnceritakan kepada kami, Maimun bin Siyah menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik, ia berkata bahwasanya Rasulullah SAW telah bersabda, "Barang siapa yang ingin dipanjangkan usianya dan ditambahkan rezekinya, maka hendaknya ia berbuat baik kepada kedua orang tuanya dan mengeratkan tali silaturahmi." As-Salahini berkata, "Diberikan keberkatan di rezekinya," dan ia berkata juga, "kedua orang tuanya." Yunus berkata, "kedua orang tuanya," dan ia berkata lagi, "ditambahkan rezekinya.[491]"

---

[490] Sanadnya *shahih*. Attab adalah Ibnu Ziyad, Abdullah adalah Ibnu Al Mubarak, Al Mutsanna bin Said adalah Ad Dhab'iy. Dalam cetakan, telah mengalami kesalahan nama Abdullah menjadi Ubaidillah.

[491] Sanadnya *shahih*. Ahmad bin Abdullah Al Harani adalah Abu Yahya Al Asadiy yang juga seorang *tsiqah*. Hazm bin Abu Hazm Al Qath'iy adalah Abu Abdullah Al Bashriy dan dinyatakan *tsiqah* oleh para ulama. Hadisnya ada di dalam riwayat Abu Hurairah. Begitu juga halnya dengan Maimun bin Siyah adalah Abu Bahra. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12526

١٣٧٤٦ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ، حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ الطَّوِيلُ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: كَانَ بَيْنَ خَالِدِ بْنِ الْوَلِيدِ وَبَيْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ كَلَامٌ، فَقَالَ خَالِدٌ لِعَبْدِ الرَّحْمَنِ، تَسْتَطِيلُونَ عَلَيْنَا بِأَيَّامٍ سَبَقْتُمُونَا بِهَا، فَبَلَغَنَا أَنَّ ذَلِكَ ذُكِرَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: دَعُوا لِي أَصْحَابِي، فَوَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ، لَوْ أَنْفَقْتُمْ مِثْلَ أُحُدٍ أَوْ مِثْلَ الْجِبَالِ ذَهَبًا، مَا بَلَغْتُمْ أَعْمَالَهُمْ.

13746. Ahmad bin Abdul Malik menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami, Humaid Ath-Thawil menceritakan kepada kami dari Anas, ia berkata, "Khalid bin Al Walid dan Abdurrahman bin Auf pernah terlibat dalam sebuah pembicaraan. Khalid berkata kepada Abdurrahman, 'Kalian telah membuat kami menunggu lama beberapa hari hingga kalian mendahului kami'. Ketika hal itu sampai kepada Nabi SAW, beliau bersabda, '*Biarkanlah sahabat-sahabatku! Demi jiwaku yang berada di tangan-Nya, jika kalian menginfakkan emas sebesar gunung Uhud atau seperti gunung, niscaya kalian tidak akan sanggup menandingi amal perbuatan mereka*'."[492]

١٣٧٤٧ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ، حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ، عَنْ أَبِي أَسْمَاءَ الصَّيْقَلِ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: خَرَجْنَا نَصْرُخُ

---

[492] Sanadnya *shahih*.

Hadits ini dinilai *shahih* oleh Al Haitsami (*Majma' Az-Zawa`id*, 10/15).

HR. Al Bukhari (5/10), pembahasan: Keutamaan sahabat; Muslim (4/1967, no. 2540), pembahasan: Keutamaan sahabat, bab: Larangan mencaci sahabat; Abu Daud (5/45, no. 4658), pembahasan: Sunnah, bab: Larangan mencaci sahabat Rasulullah SAW; dan At-Tirmidzi (5/653), pembahasan: Keutamaan, bab: 59.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

بِالْحَجِّ فَلَمَّا قَدِمْنَا مَكَّةَ أَمَرَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنْ نَجْعَلَهَا عُمْرَةً، وَقَالَ: لَوْ اسْتَقْبَلْتُ مِنْ أَمْرِي مَا اسْتَدْبَرْتُ لَجَعَلْتُهَا عُمْرَةً، وَلَكِنْ سُقْتُ الْهَدْيَ وَقَرَنْتُ الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ.

13747. Ahmad bin Abdul Malik menceritakan kepada kami, Zuhair Abu Ishaq menceritakan kepada kami dari Abu Asma` Ash-Shaiqal, dari Anas bin Malik, ia berkata, "Kami pernah keluar sambil berteriak untuk menunaikan haji. Tatkala kami tiba di Makkah, Rasulullah SAW memerintahkan kami menjadikan ibadah haji tersebut sebagai umrah, dan beliau bersabda, '*Seandainya aku telah menetapkan perkara maka aku tidak akan mundur, aku menjadikannya sebagai umrah, akan tetapi aku sudah membawa kurban, dan berniat haji dan umrah*'."[493]

١٣٧٤٨ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي الصَّهْبَاءِ، حَدَّثَنَا نَافِعٌ أَبُو غَالِبٍ الْبَاهِلِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنِي أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ،

---

[493] Sanadnya *shahih*, karena beberapa faktor, yaitu:

Pertama, yang meriwayatkan dari Abu Asma` Ash-Shaiqal adalah perawi tsiqah.

Kedua, ia sendiri adalah perawi tsiqah.

Ibnu Hibban sendiri memasukkannya dalam *Ats-Tsiqat*, sedangkan imam hadits yang lain, seperti Ibnu Hajar dalam *At-Taqrib* menilainya *majhul*, karena ketika Abu Zur'ah ditanya dirinya, ia menjawab, "Aku tidak mengenal namanya." Aku telah berusaha menelaah beberapa referensi tentang perawi yang tidak dikenalnya itu, namun barangkali itu hanya dikutip oleh Ibnu Hajar, atau ia tidak mengetahuinya lantaran hanya Abu Ishaq yang meriwayatkan darinya. Meskipun demikian para ulama menyebutkan bahwa ia memiliki beberapa perawi yang meriwayatkan dari selain Abu Ishaq. Lih. *Al Jarh* (9/333) dan *Ast-Tsiqat* (5/178).

Ketiga, hadits ini diriwayatkan dari jalur periwayatan yang beragam.

Jadi, hadits ini *shahih* seperti yang telah disebutkan sebelumnya pada no. 12881.

قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُبْعَثُ النَّاسُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَالسَّمَاءُ تَطِشُّ عَلَيْهِمْ.

13748. Ahmad bin Abdul Malik, Abdurrahman bin Abu Ash-Shahba menceritakan kepada kami, Nafi' Abu Ghalib Al Bahiliy menceritakan kepada kami, ia berkata: Anas bin Malik menceritakan kepadaku, ia berkata bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "*Manusia dibangkitkan di hari kiamat kelak sementara langit menyambar mereka.*[494]"

١٣٧٤٩ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ، حَدَّثَنَا نُوحُ بْنُ قَيْسٍ الْحُدَّانِيُّ، حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ قَيْسٍ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ أَخْبِرْنِي بِمَا افْتَرَضَ اللهُ عَلَيَّ مِنْ الصَّلَاةِ، فَقَالَ: افْتَرَضَ اللهُ عَلَى عِبَادِهِ صَلَوَاتٍ خَمْسًا، قَالَ: هَلْ قَبْلَهُنَّ أَوْ بَعْدَهُنَّ، قَالَ: افْتَرَضَ اللهُ عَلَى عِبَادِهِ صَلَوَاتٍ خَمْسًا، قَالَهَا: ثَلَاثًا، قَالَ: وَالَّذِي بَعَثَكَ بِالْحَقِّ لَا أَزِيدُ فِيهِنَّ شَيْئًا، وَلَا أُنْقِصُ مِنْهُنَّ شَيْئًا، قَالَ: فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ الْجَنَّةَ إِنْ صَدَقَ.

13749. Ahmad bin Abdul Malik menceritakan kepada kami, Nuh bin Qais Al Hudani menceritakan kepada kami, Khalid bin Qais menceritakan kepada kami dari Qatadah dari Anas, ia berkata: seseorang datang menemui Rasulullah SAW dan berkata, "Wahai Rasulullah, "Beritahulah kepadaku tentang shalat yang diwajibkan

---

[494] Sanadnya *shahih*. Abdurrahman bin Abu Ash-Shahba dinyatakan *tsiqah* oleh Ibnu Hibban dan disebutkan oleh Al Bukhari di At Tarikh (3/1/298), Ibnu Abu Hatim di Al Jarh (5/246). mereka juga menyebutkan para perawi darinya dan siapa saja yang meriwayatkannya. Abu Ghalib Nafik adalah *tsiqah* menurut mereka, sebagaimana yang dikatakan oleh Al Haitsami (10/334).

Allah SWT kepadaku." Rasulullah SAW bersabda, "Allah SWT hanya mewajibkan shalat lima waktu kepada para hamba-Nya." Lelaki tersebut berkata lagi, "Apakah ada lagi yang diwajibkan sebelum dan sesudahnya?" Rasulullah SAW menegaskan, "Allah SWT hanya mewajibkan shalat lima waktu saja kepada para hamba-Nya," beliau mengucapkannya sebanyak tiga kali. Kemudian lelaki tadi berkata lagi, "wahai Rasulullah, demi Zat yang mengutusmu dengan kebenaran, sungguh aku tidak akan menambah dan mengurangi pelaksanaan shalat lima waktu ini." Rasulullah SAW bersabda, "ia akan masuk surga jika ia jujur.[495]"

١٣٧٥٠ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللهِ، حَدَّثَنَا مُعْتَمِرٌ، قَالَ: سَمِعْتُ حُمَيْدًا، حَدَّثَ قَالَ: سُئِلَ أَنَسٌ، عَنِ الْحِجَامَةِ لِلْمُحْرِمِ، فَقَالَ: احْتَجَمَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ وَجَعٍ كَانَ بِهِ.

13750. Ali bin Abdullah menceritakan kepada kami, Muktamar menceritakan kepada kami, ia berkata: aku mendengar Humaid menceritakan, ia berkata: Anas pernah ditanya tentang bekam bagi orang yang berihram. Lalu Anas berkata, "Sesungguhnya Rasulullah SAW berbekam karena ada rasa sakit yang dirasakannya.[496]"

---

[495] Sanadnya *shahih*. Nuh bin Qais Al Hadaniy Al Azdiy meriwayatkan dari saudaranya Khalid bin Qais, keduanya adalah orang *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan dalam kisah yang sama dan dengan lafazh yang mirip dengan riwayat Al Bukhari (3/31), pada pembahasan tentang zakat/tipu muslihat dalam zakat, At-Tirmidzi (3/15 no. 619) dan ia mengatakannya sebagai hadits *hasan gharib*, An-Nasa`i (1/288) no. 459.

[496] Sanadnya *shahih* dan telah disebutkan sebelumnya.

Hadits ini juga terdapat dalam riwayat Muslim (4/1279 no. 2207), pada pembahasan tentang keselamatan bab setiap penyakit ada obatnya, Abu Daud (4/196 no. 3863), pada pembahasan tentang pengobatan bab kapan dianjurkan melakukan bekam, At-Tirmidzi (4/341 no. 2051), Ibnu Majah (2/1152 no. 3483).

١٣٧٥١ - حَدَّثَنَا خَلَفُ بْنُ الْوَلِيدِ، حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، عَنْ حُمَيْدٍ الطَّوِيلِ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ رَجُلاً أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاسْتَحْمَلَهُ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّا حَامِلُوكَ عَلَى وَلَدِ نَاقَةٍ، قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ مَا أَصْنَعُ بِوَلَدِ نَاقَةٍ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَهَلْ تَلِدُ الإِبلَ إِلاَّ النُّوقُ.

13751. Khalaf bin Al Walid menceritakan kepada kami, Khalid bin Abdullah menceritakan kepada kami dari Humaid Ath-Thawil, dari Anas bin Malik, bahwa seorang pria datang menghadap Nabi SAW lalu meminta agar diboncengi di atas unta yang digunakan untuk berperang, maka Rasulullah SAW bersabda, "*Sesunguhnya kami akan membawamu di atas anak unta.*" Pria itu berkata, "Wahai Rasulullah, apa yang aku lakukan dengan anak unta?" Rasulullah SAW kemudian bersabda, "*Apakah unta betina hanya melahirkan unta jantan.*"[497]

١٣٧٥٢ - حَدَّثَنَا خَلَفُ بْنُ الْوَلِيدِ، حَدَّثَنَا خَالِدٌ، عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَسْمَرَ وَلَمْ أَشُمَّ مِسْكَةً وَلاَ عَنْبَرَةً أَطْيَبُ رِيحًا مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

---

[497] Sanadnya *shahih*. Khalaf bin Al Walid adalah perawi tsiqah. Khalid bin Abdullah adalah Ath-Thahhan seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

HR. Abu Daud (5/270, no. 4998), pembahasan: Adab, bab: Bersenda gurau; dan At-Tirmidzi (4/314, no. 1991), pembahasan: Kebaikan, bab: Bersenda gurau.

Ada kemungkinan redaksi hadits ini terbalik karena redaksi yang *shahih* adalah "Apakah unta betina hanya melahirkan unta jantan".

13752. Khalaf bin Al Walid menceritakan kepada kami dari Humaid dari Anas, ia berkata: Rasulullah SAW berkulit cokelat (sawo matang) dan tidak ada seorang pun yang lebih wangi dari beliau[498].

١٣٧٥٣ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا ثَابِتٌ أَنَّهُمْ، سَأَلُوا أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ أَكَانَ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَاتَمٌ، فَقَالَ: نَعَمْ، ثُمَّ قَالَ: أَخَّرَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِشَاءَ الْآخِرَةِ ذَاتَ لَيْلَةٍ حَتَّى كَادَ يَذْهَبُ شَطْرُ اللَّيْلِ، فَقَالَ: إِنَّ النَّاسَ قَدْ صَلَّوا وَنَامُوا، وَإِنَّكُمْ لَمْ تَزَالُوا فِي صَلَاةٍ مَا انْتَظَرْتُمْ الصَّلَاةَ، قَالَ أَنَسٌ: وَكَأَنِّي أَنْظُرُ إِلَى وَبِيصِ خَاتَمِهِ وَرَفَعَ يَدَهُ الْيُسْرَى.

13753. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, ia berkata: Tsabit menceritakan kepada kami bahwa mereka bertanya kepada Anas bin Malik, "Apakah Rasulullah SAW memiliki cincin?" Anas berkata, "Ya benar." Anas berkata lagi, "Suatu malam, Rasulullah SAW mengakhirkan pelaksanaan shalat Isya hingga setengah malam telah berlalu dan beliau berkata, "Sesungguhnya orang-orang telah melaksanakan shalat dan tidur, sementara kalian masih saja melaksanakan shalat untuk menunggu shalat selanjutnya." Anas berkata, "Aku seakan-akan melihat ke arah putihnya cincin beliau ketika ia mengangkat tangan kirinya.[499]"

---

[498] Sanadnya *shahih* seperti sebelumnya. Akan tetapi di dalam matannya terdapat masalah. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya, sementara pada buku-buku Shahih bahwasanya Rasulullah SAW memiliki warna kulit putih kemerah-merahan. Dalam riwayat yang lainnya bahwa kulit Rasulullah SAW terang berkilau. Sedangkan sisa hadits ini telah disebutkan pada no. 13732

[499] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12815.

١٣٧٥٤ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ سُلَيْمَانَ حَدَّثَنَا ثَابِتٌ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: أَصَابَنَا مَطَرٌ وَنَحْنُ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَخَرَجَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَحَسَرَ ثَوْبَهُ حَتَّى أَصَابَهُ، فَقُلْنَا: يَا رَسُولَ اللهِ لِمَ صَنَعْتَ هَذَا قَالَ إِنَّهُ حَدِيثُ عَهْدٍ بِرَبِّهِ.

13754. Affan menceritakan kepada kami, Ja'far bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Tsabit menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik, ia berkata, "Hujan pernah mengguyuri kami saat kami sedang bersama Rasulullah SAW. Kemudian Rasulullah SAW keluar lalu menyingsingkan pakaiannya hingga diguyuri hujan, lantas kami berkata, 'Wahai Rasulullah, mengapa engkau melakukan hal ini?' Beliau menjawab, *'Sesungguhnya masanya dekat dengan Tuhannya'*."[500]

١٣٧٥٥ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، حَدَّثَنَا ثُمَامَةُ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَاءَهُ أَصْحَابُهُ فَخَرَجَ إِلَيْهِمْ فَصَلَّى بِهِمْ فَخَفَّفَ ثُمَّ دَخَلَ بَيْتَهُ فَأَطَالَ: ثُمَّ خَرَجَ إِلَيْهِمْ فَصَلَّى بِهِمْ فَخَفَّفَ ثُمَّ دَخَلَ، فَأَطَالَ فَلَمَّا أَصْبَحَ قَالُوا: جِئْنَاكَ الْبَارِحَةَ يَا رَسُولَ اللهِ فَصَلَّيْتَ بِنَا، فَخَفَّفْتَ ثُمَّ دَخَلْتَ بَيْتَكَ، فَأَطَلْتَ.فَقَالَ: إِنِّي فَعَلْتُ ذَلِكَ مِنْ أَجْلِكُمْ، قَالَ حَمَّادٌ: وَكَانَ حَدَّثَنَا هَذَا الْحَدِيثَ ثَابِتٌ، عَنْ ثُمَامَةَ فَلَقِيتُ ثُمَامَةَ فَسَأَلْتُهُ.

13755. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, Tsumamah menceritakan kepada kami

---

[500] Sanadnya *shahih*. Ja'far bin Sulaiman Adh-Dhab'i dinilai *tsiqah* oleh para ulama namun ia dituduh bermadzhab Syi'ah.

HR. Muslim (2/615, no. 898), pembahasan: Meminta hujan, bab: Doa istisqa; dan Ibnu Abi Syaibah (8/555), pembahasan: Adab, bab: Orang yang diturunkan hujan pertama kali.

dari Anas: para sahabat datang menemui Rasulullah SAW dan beliau keluar menyambut mereka. Setelah itu, Rasulullah SAW memimpin shalat jamaah dengan mereka dan meringankannya. Kemudian Rasulullah SAW masuk ke dalam rumahnya dan melaksanakan shalat dengan memanjangkannya. Setelah itu, Rasulullah SAW keluar lagi dan memimpin shalat dengan mereka dan meringankannya. Kemudian Rasulullah SAW masuk ke dalam rumahnya dan melaksanakan shalat dengan memanjangkannya. Ketika di pagi harinya, para sahabat berkata, "tadi malam, engkau melaksanakan shalat dengan kami dan memendekkannya, sementara ketika engkau masuk ke rumah-mu dan melaksanakan shalat dengan memanjangkannya. Bagaimana hal ini engkau lakukan?" Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya aku melakukannya karena demi kalian.*" Hammad berkata: Tsabit menceritakan hadits ini kepada kami dari Tsumamah dan aku menemui Tsumamah lalu aku bertanya kepadanya[501].

١٣٧٥٦ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، أَخْبَرَنَا يَزِيدُ بْنُ زُرَيْعٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي عَرُوبَةَ، عَنْ حَجَّاجٍ الْأَحْوَلِ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ نَسِيَ صَلَاةً أَوْ نَامَ عَنْهَا يَعْنِي فَلْيُصَلِّهَا، قَالَ: فَلَقِيتُ حَجَّاجًا الْأَحْوَلَ فَحَدَّثَنِي بِهِ.

13756. Affan menceritakan kepada kami, Yazid bin Zurai' mengabarkan kepada kami, Said bin Abu Arubah menceritakan kepada kami dari Hajjaj Al Ahwal, dari Qatadah dari Anas dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Barang siapa yang lupa melaksanakan shalat atau ketiduran hingga tidak melaksanakan shalat, maka hendaknya ia segera melaksanakannya.*" Ia (perawi)

501 Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13146.

berkata: aku bertemu dengan Hajjaj Al Ahwal dan ia menceritakan hadits ini kepadaku[502].

١٣٧٥٧ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَـــنْ حُمَيْـــدٍ وَحَمَّادٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا دَخَلَ عَلَى الْمَرِيضِ، قَالَ: أَذْهِبْ الْبَاسَ رَبَّ النَّاسِ اشْفِ أَنْتَ الشَّافِي لاَ شَافِيَ إِلاَّ أَنْتَ اشْفِ شِفَاءً لاَ يُغَادِرُ سَقَمًا، وَقَدْ قَالَ حَمَّادٌ لاَ شِـــفَاءَ إِلاَّ شِفَاؤُكَ شِفَاءً لاَ يُغَادِرُ سَقَمًا.

13757. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Humaid dan Hammad dari Anas bin Malik, bahwasanya Rasulullah SAW jika menjenguk orang sakit, beliau berdoa, "*Ya Allah, singkapkanlah kesengsaraan dan sembuhkanlah karena Engkau adalah Tuhan Maha Penyembuh. Tidak ada Tuhan Maha Penyembuh selain diri-Mu saja, sembuhkanlah dengan penyembuhan yang tidak meninggalkan penyakit (lain).*" Hammad berkata, "Tidak ada kesembuhan kecuali kesembuhan dari-Mu, yaitu kesembuhan yang tidak meninggalkan penyakit (lain).[503]"

١٣٧٥٨ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ بْنُ زِيَـــادٍ، حَـــدَّثَنَا الْمُخْتَارُ بْنُ فُلْفُلٍ، حَدَّثَنَا أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَـــلَّى اللهِ

[502] Sanadnya *shahih*. Hajjaj Al Ahwal adalah Ibnu Hajjaj Al Bahiliy dan hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11911.

[503] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 8197. hadits ini ada di dalam seluruh riwayat imam hadits, pada pembahasan: pengobatan kecuali Muslim, pada pembahasan: keselamatan.

HR. Al Bukhari (7/157), bab: doa penjenguk orang sakit; Muslim (4/1722 no. 2191), Abu Daud (4/212 no. 3883); Ibnu Majah (2/1166 no. 3530).

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ الرِّسَالَةَ وَالنُّبُوَّةَ قَدْ انْقَطَعَتْ، فَلاَ رَسُولَ بَعْدِي وَلاَ نَبِيَّ، قَالَ: فَشَقَّ ذَلِكَ عَلَى النَّاسِ، قَالَ: قَالَ وَلَكِنْ الْمُبَشِّرَاتُ، قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ وَمَا الْمُبَشِّرَاتُ، قَالَ: رُؤْيَا الرَّجُلِ الْمُسْلِمِ وَهِيَ جُزْءٌ مِنْ أَجْزَاءِ النُّبُوَّةِ.

13758. Affan menceritakan kepada kami, Abdul Wahid bin Ziyad menceritakan kepada kami, Al Mukhtar bin Fulful menceritakan kepada kami, Anas bin Malik menceritakan kepada kami, ia berkata bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya risalah kenabian telah berakhir dan tidak ada lagi rasul dan nabi setelah diriku.*" Tentunya pernyataan Rasulullah SAW tersebut menyulitkan kaum muslimin dan beliau berkata lagi, "Akan tetapi masih ada pemberi berita gembira." Para sahabat berkata, "Apa maksudnya wahai Rasulullah?" Rasulullah SAW menjelaskannya, "Mimpi seorang muslim adalah bagian dari risalah kenabian.[504]"

١٣٧٥٩ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: رَأَيْتُ فِيمَا يَرَى النَّائِمُ، كَأَنِّي مُرْدِفٌ كَبْشًا، وَكَأَنَّ ظُبَةَ سَيْفِي انْكَسَرَتْ، فَأَوَّلْتُ أَنِّي أَقْتُلُ صَاحِبَ الْكَتِيبَةِ، وَأَنَّ رَجُلاً مِنْ أَهْلِ بَيْتِي يُقْتَلُ.

13759. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Ali bin Zaid dari Anas bahwas Rasulullah SAW bersabda, "*Aku pernah bermimpi sebagaimana yang diimpikan orang yang tidur, seakan-akan aku memboncengi seekor kambing, seakan-akan mata pedangku patah,*

---

[504] Sanadnya *shahih* dan terdapat di riwayat Al Bukhari 12/375 no. 6690, At-Tirmidzi, pada pembahasan tentang mimpi 4/462 no. 2272 dan ia menyebutkannya sebagai hadits *hasan shahih* garib, Ibnu Majah 3899.

akupun menakwilkannya bahwa aku akan membunuh seorang penulis, dan salah seorang dari keluargaku akan dibunuh."[505]

١٣٧٦٠ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، قَالَ: أَخْبَرَنَا ثَابِتٌ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَادَ رَجُلاً مِنَ الأَنْصَارِ، فَقَالَ: يَا خَالُ، قُلْ: لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ قَالَ خَالٌ أَمْ عَمٌّ، قَالَ: بَلْ خَالٌ، قَالَ: وَخَيْرٌ لِي أَنْ أَقُولَهَا، قَالَ: نَعَمْ.

13760. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, ia berkata: Tsabit menceritakan kepada kami dari Anas, bahwasanya Rasulullah SAW pernah menjenguk seorang kaum Anshar yang sakit dan beliau berkata, "Wahai Khal (paman dari pihak ibu) katakanlah *Laa ilaha illa Allah.*" Ia berkata, "Khal atau 'Amm (paman dari pihak ayah)?" Rasulullah SAW bersabda, "Khal." Ia berkata lagi, "jadi yang terbaik, aku mengatakannya?" Rasulullah SAW menegaskan, "ya benar.[506]"

١٣٧٦١ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ قُرَيْشًا صَالَحُوا، النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيهِمْ سُهَيْلُ بْنُ عَمْرٍو، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِعَلِيٍّ اكْتُبْ بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، فَقَالَ سُهَيْلٌ: أَمَّا بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ فَلاَ نَدْرِي مَا بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، وَلَكِنْ اكْتُبْ مَا نَعْرِفُ بِاسْمِكَ، اللَّهُمَّ فَقَالَ اكْتُبْ مِنْ مُحَمَّدٍ

---

[505] Sanadanya *hasan,* karena ada Ali bin Zaid. Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Abi Syaibah (11/69) no. 5039 dalam pembahasan tentang iman dan mimpi, juga darinya sebagaiman yang disebutkan Ibnu Katsir dalam *Al Bidayah* (7/180).

[506] Sanadnya *shahih.* Hadits ini telah disebutkan pada no. 12501.

رَسُولِ اللهِ قَالَ: لَوْ عَلِمْنَا أَنَّكَ رَسُولُ اللهِ لاَتَّبَعْنَاكَ وَلَكِنْ اكْتُبْ اسْمَكَ، وَاسْمَ أَبِيكَ قَالَ: فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اكْتُبْ مِنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، وَاشْتَرَطُوا عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّ مَنْ جَاءَ مِنْكُمْ لَمْ نَرُدَّهُ عَلَيْكُمْ وَمَنْ جَاءَ مِنَّا رَدَدْتُمُوهُ عَلَيْنَا، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ أَتَكْتُبُ هَذَا؟ قَالَ: نَعَمْ إِنَّهُ مَنْ ذَهَبَ مِنَّا إِلَيْهِمْ فَأَبْعَدَهُ اللهُ.

13761. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami dari Tsabit dari Anas bahwasanya orang Quraisy melakukan perdamaian dengan Rasulullah SAW. Di antara mereka adalah Suhail bin Amru dan Rasulullah SAW bersabda kepada Ali, "*Tulislah Bismillaahir-rahmanir-rahim.*" Suhail berkata, "kami tidak mengetahui apa itu Bismillah Hirrahmanirrahim. Akan tetapi tulislah apa yang kami ketahui dengan namamu." Rasulullah SAW bersabda, "*Tulislah dari Muhammad utusan Allah SWT.*" Suhail berkata lagi, "Jika kami mengetahui bahwa engkau adalah utusan Allah, maka kami akan mengikutimu. Akan tetapi tulislah namamu dan nama ayahmu." Rasulullah SAW bersabda, "*Tulislah dari Muhammad bin Abdullah.*" Jadi mereka memberlakukan syarat kepada Rasulullah SAW, "Siapa yang datang dari kalian, maka kami tidak mengembalikan. Dan siapa yang datang dari kami, maka kalian harus mengembalikannya kepada kami." Lalu Ali berkata, "wahai Rasulullah, apakah engkau menulis seperti ini?" Rasulullah SAW bersabda, "*Ya, orang yang pergi dari kita kepada mereka, Allah SWT akan menjauhkannya dari hidayah.*[507]"

---

[507] Sanadnya *shahih*. Kisah perdamaian ini diriwayatkan oleh Al Bukhari (3/255), pada pembahasan: syarat bab: syarat-syarat jihad, Muslim (3/11 no. 1783) pada pembahasan: jihad bab: perdamaian Hudaibiyah, Abdurrazzak (5/330 no. 9720) pada pembahasan: peperangan bab: perang Hudaibiyah.

١٣٧٦٢ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ وَأَبُو كَامِلٍ قَالاَ: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَجُلاً قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ الرَّجُلُ يُحِبُّ الْقَوْمَ، وَلاَ يَبْلُغُ عَمَلَهُمْ، قَالَ: الْمَرْءُ مَعَ مَنْ أَحَبَّ.

13762. Affan dan Abu Kamil menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammad menceritakan kepada kami dari Tsabit dari Anas, bahwasanya seorang lelaki berkata, "Wahai Rasulullah, seseorang mencintai satu kaum namun tidak mampu melakukan perbuatan mereka?" Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya setiap orang bersama dengan orang yang dicintainya.*[508]"

١٣٧٦٣ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، قَالَ أَخْبَرَنَا ثَابِتٌ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: دَخَلْتُ الْجَنَّةَ فَسَمِعْتُ خَشْفَةً، فَقُلْتُ: مَا هَذِهِ الْخَشْفَةُ؟ فَقِيلَ الرُّمَيْصَاءُ بِنْتُ مِلْحَانَ.

13763. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, ia berkata: Tsabit menceritakan kepada kami dari Anas, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "Aku pernah masuk ke dalam surga dan mendengar suara jalan seseorang. Dan lantas aku bertanya "siapa orang ini?" penduduk surga menjawab "ini adalah Rumaisha bin Malhan.[509]"

١٣٧٦٤ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ سُلَيْمَانَ حَدَّثَنَا ثَابِتٌ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: لَمَّا كَانَ الْيَوْمُ الَّذِي قَدِمَ فِيهِ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ، أَضَاءَ مِنْهَا كُلُّ شَيْءٍ فَلَمَّا كَانَ الْيَوْمُ الَّذِي مَاتَ فِيهِ أَظْلَمَ

[508] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13249.
[509] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13448.

مِنْهَا كُلُّ شَيْءٍ، وَقَالَ مَا نَفَضْنَا، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْأَيْدِي حَتَّى أَنْكَرْنَا قُلُوبَنَا.

13764. Affan menceritakan kepada kami, Ja'far bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Tsabit menceritakan kepada kami dari Anas, ia berkata, "Kehadiran Rasululah SAW menerangi seluruh segala sesuatunya, namun ketika hari kepergiannya menghadap ilahi membuat segala sesuatunya menjadi gelap." Perawi berkata: tidaklah kami mengibas-ngibaskan tangan hingga hati-hati kami mengingkarinya.[510]

١٣٧٦٥ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا وُهَيْبٌ، حَدَّثَنَا خَالِدٌ، حَدَّثَنَا أَيُّوبُ، عَنْ أَبِي قِلَابَةَ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: صَلَّى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الظُّهْرَ بِالْمَدِينَةِ أَرْبَعًا، وَصَلَّى الْعَصْرَ بِذِي الْحُلَيْفَةِ رَكْعَتَيْنِ، وَبَاتَ بِهَا حَتَّى أَصْبَحَ فَلَمَّا صَلَّى الصُّبْحَ رَكِبَ رَاحِلَتَهُ، فَلَمَّا انْبَعَثَتْ بِهِ سَبَّحَ وَكَبَّرَ حَتَّى اسْتَوَتْ بِهِ الْبَيْدَاءَ، ثُمَّ جَمَعَ بَيْنَهُمَا فَلَمَّا قَدِمْنَا مَكَّةَ أَمَرَهُمْ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَحِلُّوا، فَلَمَّا كَانَ يَوْمُ التَّرْوِيَةِ أَهَلُّوا بِالْحَجِّ وَنَحَرَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَبْعَ بَدَنَاتٍ بِيَدِهِ قِيَامًا، وَضَحَّى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِكَبْشَيْنِ أَقْرَنَيْنِ أَمْلَحَيْنِ.

13765. Affan menceritakan kepada kami, Ja'far menceritakan kepada kami, Wuhaib menceritakan kepada kami, Khalid menceritakan kepada kami, Ayyub menceritakan kepada kami dari Abu Qilabah dari Anas, ia berkata, "Rasululah SAW melaksanakan shalat Zhuhur di Madinah dengan empat rakaat dan shalat Ashar di Zul Hulaifah dengan dua rakaat. Di Zul Hulaifah, Rasulullah SAW

[510] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 13245.

bermalam hingga keesokan harinya. Ketika pagi menyingsing, Rasulullah SAW melaksanakan shalat Shubuh dan kemudian mengendarai tunggangannya ketika beliau berangkat beliau bertasbih, dan bertakbir jika mendaki, kemudian beliau menjamak keduanya (Zhuhur dan Ashar), ketika beliau tiba di Makkah beliau memerintahkan mereka untuk berihram. Ketika hari tarwiyah mereka bertalbiyah haji, dan Rasulullah menyembelih tujuh onta dengan tangannya sambil berdiri, Rasulullah juga menyembelih dua ekor kambing bagus yang bertanduk.[511]

١٣٧٦٦ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، قَالَ أَخْبَرَنَا ثَابِتٌ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: أُقِيمَتْ الصَّلَاةُ لِلْعِشَاءِ الآخِرَةِ، ذَاتَ لَيْلَةٍ فَقَالَ رَجُلٌ: يَا رَسُولَ اللهِ لِي حَاجَةٌ فَقَامَ يُنَاجِيهِ حَتَّى نَعَسَ الْقَوْمُ أَوْ بَعْضُ الْقَوْمِ ثُمَّ صَلَّى وَلَمْ يَذْكُرْ وُضُوءًا.

13766. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, ia berkata: Tsabit menceritakan kepada kami dari Anas, ia berkata: di satu malam, shalat Isya telah dilaksanakan dan seseorang berkata, "Wahai Rasulullah, aku memiliki hajat." Lalu ia berbisik dengan Rasulullah SAW hingga satu kaum atau sebagiannya dilanda rasa kantuk dan kemudian ia melaksanakan shalat. Perawi tidak menyebutkan kata wudhu[512].

---

[511] Sanadnya *shahih*. Wuhaib adalah Ibnu Khalid Khalid adalah Al Hadzdza. Ayyub adalah As-Sijistani. Abu Qilabah adalah Abdullah bin Zaid Al Jarmi. Semua perawi ini adalah perawi *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan berulang kali secara ringkas.

HR. Al Bukhari (2/170), pembahasan: Haji, bab: Dzul Hulaifah; Muslim (1/480), pembahasan: Musafir, bab: Shalat musafir dan cara musafir mengqashar shalat; Abu Daud (2/375, no. 1773); dan At-Tirmidzi (3/35, no. 887).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *shahih hasan*."

[512] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12570

١٣٧٦٧ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، أَخْبَرَنَا ثَابِتٌ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى لاَ يُقَالَ فِي الأَرْضِ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ.

13767. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, Tsabit menceritakan kepada kami, dari Anas, ia berkata bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "*Hari kiamat tidak akan tiba hingga di muka bumi tidak disebut lagi ucapan tidak ada tuhan selain Allah.*"[513]

١٣٧٦٨ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَجُلاً، قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ أَيْنَ أَبِي؟ قَالَ: فِي النَّارِ، قَالَ: فَلَمَّا قَفَّا دَعَاهُ، فَقَالَ: إِنَّ أَبِي وَأَبَاكَ فِي النَّارِ.

13768. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami dari Anas, bahwasanya seorang lelaki berkata, "Wahai Rasulullah, di mana ayahku?" Rasulullah SAW bersabda, "Di neraka." Perawi berkata: ketika dia hendak pergi, beliau memanggilnya lalu bersabda, "*Sesungguhnya bapakku dan bapakmu berada dineraka.*"[514]

---

[513] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12597

[514] Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (1/191, no. 347), pembahasan: Iman, bab: Orang yang meninggal dalam keadaan kafir masuk neraka; Abu Daud (5/90, no. 4718), pembahasan: Sunnah, bab: Keturunan orang-orang musyrik; dan Ibnu Majah (1/501, no. 1573), pembahasan: Jenazah, bab: Penambahan kuburan orang-orang musyrik.

Perbedaan pendapat ulama, pada pembahasan tentang ini telah dikemukakan sebelumnya bahwa ini di-nasakh dengan firman Allah *Ta'ala*, "*Dana Kami tidak akan menyiksa hingga Kami mengutus seorang utusan.*" Diriwayatkan pula bahwa Allah SWT memberikan syafaat kepada kedua orang beliau secara khusus.

١٣٧٦٩ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا مَرْحُومٌ، قَالَ: سَـــمِعْتُ ثَابِتًـــا، يَقُولُ: كُنْتُ مَعَ أَنَسٍ جَالِسًا وَعِنْدَهُ ابْنَةٌ لَهُ، فَقَالَ أَنَسٌ: جَاءَتْ امْرَأَةٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَتْ: يَا نَبِيَّ اللهِ هَلْ لَكَ فِيَّ حَاجَةٌ؟ فَقَالَتْ ابْنَتُهُ مَا كَانَ أَقَلَّ حَيَاءَهَا؟ فَقَالَ: هِيَ خَيْرٌ مِنْكِ، رَغِبَتْ فِي رَسُـــولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَعَرَضَتْ عَلَيْهِ نَفْسَهَا.

13769. Affan menceritakan kepada kami, Marhum menceritakan kepada kami, ia berkata: aku mendengar Tsabit berkata: aku pernah duduk berama Anas dan di sisinya ada anak perempuannya. Lalu Anas berkata: seorang perempuan pernah datang menemui Rasulullah SAW dan berkata, "Wahai Rasulullah, apakah engkau memiliki hajat atasku?" namun anak perempuan Anas berkata, "Sungguh sedikit rasa malu perempuan itu." Namun Anas membantahnya dan berkata, "sesungguhnya ia lebih baik daripada dirimu karena ia mengingkan Rasulullah SAW sebagai suaminya hingga ia menawarkan dirinya untuk dinikahi.[515]"

١٣٧٧٠ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: أَخْبَرَنِي مُوسَى بْنُ أَنَسٍ، قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسًا أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَـــالَ: لَـــوْ تَعْلَمُونَ مَا أَعْلَمُ لَضَحِكْتُمْ قَلِيلاً وَلَبَكَيْتُمْ كَثِيرًا.

13770. Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata: Musa bin Anas menceritakan

---

[515] Sanadnya *shahih*. Marhum adalah Ibnu Abdul Aziz. Hadits tentang perempuan yang menghibahkan dirinya kepada Rasulullah SAW telah berulang kali disebutkan di buku ini.

HR. Al Bukhari (7/17), pembahasan: nikah bab: perempuan yang menawarkan dirinya, Muslim (2/1040 no. 1425), pembahasan: nikah bab: mahar dan boleh berupa mengajarkan Al Qur`an.

kepada kami, ia berkata: aku mendengar Anas berkata bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "*Andai saja kalian semua mengetahui apa yang aku ketehui, niscaya kalian akan sedikit tertawa dan banyak menangis.*[516]"

١٣٧٧١- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، حَدَّثَنَا أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَوْ تَعْلَمُونَ فَذَكَرَ مِثْلَهُ.

13771. Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami, Anas bin Malik menceritakan kepada kami, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "*Andai saja kalian mengetahui....*" Lalu ia (perawi) menyebutkan seperti hadits sebelumnya.[517]

١٣٧٧٢ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: اسْتَوُوا اسْتَوُوا، فَوَاللهِ إِنِّي لَأَرَاكُمْ مِنْ خَلْفِي، كَمَا أَرَاكُمْ مِنْ بَيْنِ يَدَيَّ.

13772. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami dari Tsabit dari Anas, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "*Luruskanlah shaf-shaf kalian. Luruskanlah shaf-shaf kalian, karena sesungguhnya aku melihat kalian dari bagian belakang tubuhku sebagaimana aku melihat kalian dari depan.*"[518]

[516] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13565.
[517] Sanadnya *shahih*.
[518] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13603

١٣٧٧٣ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ وَبَهْزٌ قَالاَ: حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، قَالَ بَهْزٌ فِي حَدِيثِهِ قَالَ: سَمِعْتُ قَتَادَةَ يَقُولُ فِي قَصَصِهِ، حَدَّثَنَا أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَخْرُجُ قَوْمٌ مِنَ النَّارِ بَعْدَ مَا يُصِيبُهُمْ سَفْعٌ، قَالَ بَهْزٌ: فَيَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ يُسَمِّيهِمْ أَهْلُ الْجَنَّةِ الْجَهَنَّمِيِّينَ. قَالَ عَفَّانُ فِي حَدِيثِهِ، قَالَ: وَكَانَ قَتَادَةُ يَقُولُ: عُوقِبُوا بِذُنُوبٍ أَصَابُوهَا قَالَ هَمَّامٌ: لاَ أَدْرِي فِي الرِّوَايَةِ، هُوَ أَوْ كَانَ يَقُولُهُ قَتَادَةُ.

13773. Affan dan Bahz menceritakan kepada kami, keduanya berkata Hammam menceritakan kepada kami, Bahz berkata di haditsnya: aku mendengar Qatadah berkata: Anas bin Malik menceritakan kepada kami bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "*Satu kaum keluar dari neraka setelah mereka disiksa.*" Bahz berkata "Lalu mereka masuk ke dalam surga dan penduduk surga menamakan mereka dengan Jahannamiyyun (penduduk Jahanam)." Affan berkata di haditsnya, ia berkata bahwa Qatadah berkata, "Mereka telah disiksa dengan dosa-dosa yang telah diperbuat." Hammam berkata: aku tidak mengetahui soal riwayat ini apakah dikatakan oleh Qatadah?[519]

١٣٧٧٤ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، قَالَ: أَخْبَرَنَا قَتَادَةُ أَنَّ أَنَسًا أَخْبَرَهُ أَنَّ جَارِيَةً وُجِدَ رَأْسُهَا بَيْنَ حَجَرَيْنِ، فَقِيلَ لَهَا مَنْ فَعَلَ بِكِ هَذَا أَفُلاَنٌ أَفُلاَنٌ حَتَّى سَمَّوْا الْيَهُودِيَّ، فَأَوْمَأَتْ بِرَأْسِهَا، قَالَ: فَأُخِذَ الْيَهُودِيُّ فَجِيءَ بِهِ فَاعْتَرَفَ فَأَمَرَ بِهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرُضَّ رَأْسُهُ بِالْحِجَارَةِ.

---

[519] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12316

13774. Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, ia berkata: Qatadah menceritakan kepada kami: Anas menceritakan kepadanya bahwa seorang pelayan perempuan ditemukan dengan kepala yang terperosok di antara dua bongkahan batu. Lalu dikatakan kepadanya, "Siapa yang melakukan hal ini kepadamu? Apakah si fulan dan sifulan?" akhirnya mereka mempertemukannya dengan Yahudi dan si pelayan perempuan mengisyaratkan kebenarannya dengan kepalanya yang cedera. Lalu orang Yahudi tersebut ditangkap lalu diinterogasi hingga akhirnya ia mengaku. Setelah itu, Rasulullah SAW memerintahkan untuk meremukkan kepalanya dengan batu[520].

١٣٧٧٥ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ وَبَهْزٌ قَالاَ: حَدَّثَنَا هَمَّامٌ حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَضْرِبُ شَعَرُهُ مَنْكِبَيْهِ، قَالَ بَهْزٌ: إِنَّ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَعَرًا يَضْرِبُ بَيْنَ مَنْكِبَيْهِ.

13775. Affan dan Bahz menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami dari Anas bahwasanya Rasulullah SAW menguraikan rambutnya di antara dua pundaknya. Bahz berkata, "Sesungguhnya Rasulullah SAW memiliki rambut yang terurai di antara dua pundaknya.[521]"

١٣٧٧٦ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ وَبَهْزٌ قَالاَ: حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَتِمُّوا الرُّكُوعَ وَالسُّجُودَ فَإِنِّي أَرَاكُمْ مِنْ بَعْدِ ظَهْرِي إِذَا مَا رَكَعْتُمْ وَإِذَا مَا سَجَدْتُمْ.

---

[520] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13691

[521] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13498

13776. Affan dan Bahz menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammam menceritakan kepada kami dari Qatadah dari Anas, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "*Sempurnakanlah rukuk dan sujud jika kalian melakukan rukuk dan sujud, karena aku melihat kalian dari belakang punggungku.*"[522]

١٣٧٧٧ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ أُمَّ سُلَيْمٍ بَعَثَتْ مَعَهُ بِقِنَاعٍ فِيهِ رُطَبٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: فَقَبَضَ قَبْضَةً فَبَعَثَ بِهَا إِلَى بَعْضِ أَزْوَاجِهِ وَذَكَرَهُ إِمَّا مَرَّتَيْنِ أَوْ ثَلاثًا، ثُمَّ أَكَلَ أَكْلَ رَجُلٍ يُعْرَفُ أَنَّهُ يَشْتَهِيهِ.

13777. Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami dari Anas bahwasanya Ummu Sulaim diutus dengannya dengan membawa keranjang yang berisi ruthab untuk Rasulullah SAW. Perawi berkata bahwa Anas membawa keranjang berisi ruthab tersebut dan menemui sebagian istri Rasulullah SAW. Ia menyebutkannya sebanyak dua atau tiga kali, dan kemudian Rasulullah SAW menyantap ruthab yang diberi layaknya orang yang lahap[523].

١٣٧٧٨ - حَدَّثَنَا بَهْزٌ وَعَفَّانُ قَالاَ: حَدَّثَنَا هَمَّامٌ حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الصَّلاَةِ، فَقَالَ الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْدًا كَثِيرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيهِ، فَلَمَّا قَضَى النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الصَّلاَةَ، قَالَ: أَيُّكُمْ الْقَائِلُ كَلِمَةَ كَذَا وَكَذَا، قَالَ فَأَرَمَّ الْقَوْمُ قَالَ

---

[522] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13387

[523] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12207.

فَأَعَادَهَا ثَلاَثَ مَرَّاتٍ، فَقَالَ رَجُلٌ: أَنَا قُلْتُهَا وَمَا أَرَدْتُ بِهَا إِلاَّ الْخَيْرَ، قَالَ: فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَقَدْ ابْتَدَرَهَا اثْنَا عَشَرَ مَلَكًا، فَمَا دَرَوْا كَيْفَ يَكْتُبُونَهَا حَتَّى سَأَلُوا رَبَّهُمْ عَزَّ وَجَلَّ، فَقَالَ: اكْتُبُوهَا كَمَا قَالَ عَبْدِي.

13778. Bahz dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami dari Anas, ia berkata bahwa seseorang datang bergabung dalam shalat bersama Rasulullah SAW. Lalu ia berkata: "Hanya milik Allah SWT segala pujian yang baik dan penuh berkah." Usai shalat, Rasulullah SAW bersabda: "*Siapa di antara kalian yang mengucapkan perkataan tadi?*" para jamaah yang ada pun hanya bisa terdiam. Rasulullah SAW mengulangi pertanyaannya sebanyak tiga kali hingga akhirnya lelaki tersebut berkata, "Aku yang mengatakannya wahai Rasulullah dan kulakukan hanya menginginkan kebaikan semata." Rasulullah SAW bersabda: "*Aku telah melihat dua belas malaikat yang berlomba membawanya hingga mereka tidak mengetahui seperti apa mereka harus menulisnya. Akhirnya mereka bertanya kepada Allah SWT dan ia berkata, "Tulislah pahala perkataan tersebut sebagaimana yang dikatakan oleh hamba-Ku.*"[524]

١٣٧٧٩ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ وَبَهْزٌ قَالاَ: حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، قَالَ بَهْزٌ: حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَتْ نَعْلُهُ لَهَا قِبَالاَنِ.

13779. Affan dan Bahz menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammam menceritakan kepada kami dari Qatadah, Bahz

[524] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12922.

berkata: Qatadah menceritakan kepada kami dari Anas bahwa sandal Nabi SAW memiliki dua tali samping.[525]

١٣٧٨٠ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا بَزَقَ أَحَدُكُمْ فَلاَ يَبْزُقْ بَيْنَ يَدَيْهِ وَلاَ عَنْ يَمِينِهِ، وَلْيَبْزُقْ عَنْ شِمَالِهِ أَوْ تَحْتَ قَدَمِهِ الْيُسْرَى.

13780. Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, dari Qatadah dari Anas, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Jika seseorang di antara kalian meludah, maka hendaknya ia tidak meludah di hadapannya, ke arah kanannya. Jadi seharusnya ia meludah ke arah kirinya atau di bawah kaki kirinya.*"[526]

١٣٧٨١ - حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَنَسٌ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: بَيْنَمَا أَنَا أَسِيرُ فِي الْجَنَّةِ، فَإِذَا أَنَا بِقَصْرٍ فَقُلْتُ لِمَنْ هَذَا يَا جِبْرِيلُ وَرَجَوْتُ أَنْ يَكُونَ لِي، قَالَ: قَالَ لِعُمَرَ، قَالَ: ثُمَّ سِرْتُ سَاعَةً فَإِذَا أَنَا بِقَصْرٍ خَيْرٍ مِنَ الْقَصْرِ الأَوَّلِ، قَالَ: فَقُلْتُ لِمَنْ هَذَا يَا جِبْرِيلُ وَرَجَوْتُ أَنْ يَكُونَ لِي، قَالَ: قَالَ لِعُمَرَ وَإِنَّ فِيهِ لَمِنَ الْحُورِ الْعِينِ، يَا أَبَا حَفْصٍ وَمَا مَنَعَنِي أَنْ أَدْخُلَهُ إِلاَّ غَيْرَتُكَ، قَالَ: فَاغْرَوْرَقَتْ عَيْنَا عُمَرَ، ثُمَّ قَالَ: أَمَّا عَلَيْكَ، فَلَمْ أَكُنْ لأَغَارَ.

13781. Bahz menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami, Anas

525 Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 13502.

526 Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13501

menceritakan kepada kami, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "*Ketika aku berjalan di surga, aku berada di sebuah istana dan aku berkata, "milik siapa istana ini wahai Jibril?" jadi aku berharap istana itu menjadi milikku. Jibril menjawab, "istana ini milik Umar bin Khattab Ra." Kemudian aku berjalan lagi dan kemudian melihat ada lagi istana megah yang lebih indah dari yang pertama. Aku bertanya, "milik siapa istana ini wahai Jibril? jadi aku berharap istana itu menjadi milikku." ia menjawab, "milik Umar bin Khattab Ra." Wahai Abu Hafshah sesungguhnya di dalamnya terdapat bidadari dan tidak ada yang mencegahku untuk bisa masuk ke dalamnya kecuali kecemburuanmu.*" Tak ayal, kedua mata Umar pun berlinang air mata. Umar berkata, "Adapun kepadamu aku tidak akan cemburu.[527]"

١٣٧٨٢ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ وَبَهْزٌ قَالاَ: حَدَّثَنَا هَمَّامٌ أَخْبَرَنَا قَتَادَةُ، قَالَ عَفَّانُ فِي حَدِيثِهِ، حَدَّثَنَا أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كُلُّ مَنْ نَسِيَ صَلاَةً فَلْيُصَلِّهَا إِذَا ذَكَرَهَا وَلاَ كَفَّارَةَ لَهَا إِلاَّ ذَلِكَ، قَالَ بَهْزٌ: وَقَالَ هَمَّامٌ سَمِعْتُهُ يُحَدِّثُ بَعْدَ ذَلِكَ، وَزَادَ مَعَ هَذَا الْكَلاَمِ {وَأَقِمِ الصَّلَوٰةَ لِذِكْرِىٓ}.

13782. Affan dan Bahz menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami, Affan berkata di haditsnya: Anas bin Malik menceritakan kepada kami, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "*Barang siapa yang lupa melaksanakan shalat, maka hendaknya ia melaksanakannya jika ia mengingatnya dan tidak berlaku kafarat kecuali dengan melaksanakannya.*" Bahz berkata: Hamam berkata bahwa aku mendengarnya setelah itu menceritakan dan menambahkan

[527] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13710.

"Laksanakanlah shalat untuk mengingat-Ku." (Qs. Thaahaa [20]: 14)[528]

١٣٧٨٣ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ الْمُخْتَارِ، حَدَّثَنَا ثَابِتٌ، حَدَّثَنَا أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ رَآنِي فِي الْمَنَامِ، فَقَدْ رَآنِي فَإِنَّ الشَّيْطَانَ لاَ يَتَمَثَّلُ بِي، وَرُؤْيَا الْمُؤْمِنِ جُزْءٌ مِنْ سِتَّةٍ وَأَرْبَعِينَ جُزْءًا مِنَ النُّبُوَّةِ، قَالَ عَفَّانُ: فَسَأَلْتُ حَمَّادًا فَحَدَّثَنِي بِهِ وَذَهَبَ فِي حِرْوَرِهِ.

13783. Affan menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Al Mukhtar menceritakan kepada kami, Tsabit menceritakan kepada kami, Anas bin Malik menceritakan kepada kami, ia berkata bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "*Barang siapa yang bermimpi melihatku, maka sesungguhnya ia benar-benar telah melihat diriku. Sesungguhnya syetan tidak bisa menjelma menjadi diriku. Mimpi orang mukmin adalah bagian dari empat puluh enam kenabian.*" Affan berkata, "Aku bertanya kepada Hammad dan ia menceritakannya kepadaku. Ia pergi kepanasan."[529]

١٣٧٨٤ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، يَعْنِي ابْنَ سَلَمَةَ، أَخْبَرَنَا ثَابِتٌ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ رَجُلاً قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ مَتَى تَقُومُ السَّاعَةُ؟ وَعِنْدَهُ غُلاَمٌ مِنَ الأَنْصَارِ، يُقَالُ لَهُ مُحَمَّدٌ، فَقَالَ: إِنْ يَعِشْ هَذَا فَعَسَى أَنْ لاَ يُدْرِكَهُ الْهَرَمُ، حَتَّى تَقُومَ السَّاعَةُ.

---

[528] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 11911.

[529] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 11460. Abdul Aziz bin Al Mukhtar adalah Ad-Dabbagh Al Bashriy yang termasuk *tsiqah* dan haditsnya terdapat dalam riwayat jamaah.

13784. Affan menceritakan kepada kami, Hammad —Ibnu Salamah— menceritakan kepada kami, Tsabit mengabarkan kepada kami dari Anas bin Malik bahwa seorang pria berkata, "*Wahai Rasulullah, kapan Hari Kiamat terjadi?*" Saat itu ada seorang anak kecil dari kalangan Anshar yang dipanggil Muhammad, lalu beliau bersabda, "*Sesungguhnya jika anak kecil ini masih hidup, maka barangkali ia tidak sampai berusia lanjut hingga akhirnya Hari Kiamat terjadi.*"[530]

١٣٧٨٥ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، قَالَ: أَخْبَرَنَا ثَابِتٌ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَزْهَرَ اللَّوْنِ، كَانَ عَرَقُهُ اللُّؤْلُؤُ وَكَانَ إِذَا مَشَى تَكَفَّأَ وَمَا مَسِسْتُ دِيبَاجًا قَطُّ وَلَا حَرِيرًا وَلَا شَيْئًا قَطُّ، أَلْيَنَ مِنْ كَفِّ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَا شَمَمْتُ رَائِحَةً قَطُّ مِسْكَةً، وَلَا عَنْبَرَةً أَطْيَبَ مِنْ رِيحِهِ.

13785. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, ia berkata: Tsabit menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik, ia berkata bahwasanya Rasulullah SAW memiliki warna kulit yang terang mengkilap dan uratnya permata serta berjalan dengan goyangan. Aku sama sekali tidak pernah menyentuh kain sutera dan sesuatu yang lebih lembut dari telapak tangan Rasulullah SAW. Dan aku juga sama sekali tidak pernah mencium aroma atau wewangian yang lebih wangi dari diri Rasulullah SAW.[531]"

---

[530] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 13319.

[531] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13314. Ini adalah pendapat mayoritas ulama. Adapun pendapat yang mengatakan bahwa warna kulit Rasulullah SAW adalah sawo matang maka kemungkinan besar adalah kesalahan.

١٣٧٨٦ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَمِعَ رَجُلاً يَقُولُ: اللهُ أَكْبَرُ اللهُ أَكْبَرُ، قَالَ: عَلَى الْفِطْرَةِ، فَقَالَ: أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ، فَقَالَ: خَرَجْتَ مِنْ النَّارِ.

13786. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami dari Tsabit bin Anas, bahwasanya Rasulullah SAW mendengar seorang lelaki berkata, "Allahu Akbar, Allahu Akbar." Rasulullah SAW bersabda, "Dengan fitrah." Lelaki itu berkata lagi, "*Asyadu Anla Ilahaillallah, Asyadu Anla Ilahaillallah.*" Rasulullah SAW pun berkata, "Engkau keluar dari neraka.[532]"

١٣٧٨٧ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، حَدَّثَنَا ثَابِتٌ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رُقَيَّةَ لَمَّا مَاتَتْ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يَدْخُلُ الْقَبْرَ رَجُلٌ قَارَفَ أَهْلَهُ اللَّيْلَةَ.

13787. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, Tsabit menceritakan kepada kami dari Anas bahwa ketika Ruqayyah meninggal dunia, Rasulullah SAW bersabda, "*Pria yang tadi malam menyetubuhi istrinya tidak boleh masuk ke dalam kubur.*"[533]

١٣٧٨٨ - حَدَّثَنَا عَفَّانٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا ثَابِتٌ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: جَاءَ أُنَاسٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالُوا:

---

[532] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13466.
[533] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 13331.

ابْعَثْ مَعَنَا رِجَالاً يُعَلِّمُونَا الْقُرْآنَ وَالسُّنَّةَ، فَبَعَثَ إِلَيْهِمْ سَبْعِينَ رَجُلاً مِنَ الأَنْصَارِ، يُقَالُ لَهُمْ الْقُرَّاءُ فِيهِمْ خَالِي حَرَامٌ يَقْرَءُونَ الْقُرْآنَ، وَيَتَدَارَسُونَهُ بِاللَّيْلِ، وَكَانُوا بِالنَّهَارِ يَجِيئُونَ بِالْمَاءِ فَيَضَعُونَهُ فِي الْمَسْجِدِ وَيَحْتَطِبُونَ فَيَبِيعُونَهُ وَيَشْتَرُونَ بِهِ الطَّعَامَ لأَهْلِ الصُّفَّةِ وَالْفُقَرَاءِ، فَبَعَثَهُمْ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَتَفَرَّقُوا لَهُمْ، فَقَتَلُوهُمْ قَبْلَ أَنْ يَبْلُغُوا الْمَكَانَ، فَقَالُوا: اللَّهُمَّ أَبْلِغْ عَنَّا نَبِيَّنَا أَنَّا قَدْ لَقِينَاكَ فَرَضِينَا عَنْكَ وَرَضِيتَ عَنَّا، قَالَ: فَأَتَى رَجُلٌ حَرَامًا، خَالَ أَنَسٍ مِنْ خَلْفِهِ فَطَعَنَهُ بِرُمْحِهِ حَتَّى أَنْفَذَهُ، فَقَالَ: فُزْتُ وَرَبِّ الْكَعْبَةِ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لأَصْحَابِهِ إِنَّ إِخْوَانَكُمْ الَّذِينَ قُتِلُوا، قَالُوا لِرَبِّهِمْ بَلِّغْ عَنَّا نَبِيَّنَا أَنَّا قَدْ لَقِينَاكَ فَرَضِينَا عَنْكَ وَرَضِيتَ عَنَّا.

13788. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, ia berkata: Tsabit mengabarkan kepada kami dari Anas, ia berkata, "Sekelompok orang datang menemui Nabi SAW, lalu mereka berkata, 'Kirimlah beberapa orang pria yang mengerti Al Qur`an dan Sunnah bersama kami!' Tak lama kemudian beliau mengirim tujuh puluh orang pria Anshar yang dikenal dengan sebutan ahli Al Qur`an kepada mereka. Saat itu pamanku Haram ada bersama mereka, membaca Al Qur`an dan mempelajarinya di malam hari. Jika siang tiba, mereka datang dengan membawa air lalu meletakkannya di masjid, mengumpulkan kayu bakar, kemudian menjualnya dan membeli makanan dengan hasil penjualan tersebut untuk ahlushuffah dan orang-orang fakir. Setelah itu Nabi SAW mengirim utusan kepada mereka lalu mereka dipisah lantas dibunuh sebelum mereka sampai di tujuan. Selanjutnya mereka berkata, 'Sampaikan kepada Nabi kami bahwa kami telah bertemu denganmu, lalu kami ridha terhadap dirimu dan engkau ridha terhadap kami'."

Anas berkata: Tak lama kemudian seorang pria mendatangi paman Anas, Haram, dari arah belakang, lalu menusuknya dengan tombak hingga meregang nyawa. Kemudian ia berkata, "Sungguh aku telah beruntung demi Tuhan pemilik Ka'bah." Setelah itu Rasulullah SAW bersabda kepada para sahabat, "*Sesungguhnya saudara-saudara kalian yang terbunuh berkata kepada Tuhan mereka, 'Sampaikan kepada Nabi kami bahwa kami telah bertemu dengan engkau, lalu kami ridha terhadap dirimu dan engkau ridha terhadap diri kami'.*" [534]

١٣٧٨٩ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، قَالَ أَخْبَرَنَا ثَابِتٌ قَالَ سَمِعْتُ أَنَسًا يَقُولُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدْخُلُ أَهْلُ الْجَنَّةِ الْجَنَّةَ، فَيَبْقَى مِنْهَا مَا شَاءَ اللهُ أَنْ يَبْقَى ثُمَّ يُنْشِئُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ لَهَا خَلْقًا مِمَّا يَشَاءُ.

13789. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, ia berkata: Tsabit menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Anas berkata dari Rasulullah SAW, "Penduduk surga masuk ke dalam surga dan menetap kekal di sana sesuai dengan kehendak Allah SWT. Kemudian Allah SWT menciptakan makhluk lain untuk mengisi surga sesuai dengan keinginan-Nya.[535]"

١٣٧٩٠ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَارِثِ حَدَّثَنَا أَبُو التَّيَّاحِ، حَدَّثَنَا أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحْسَنَ النَّاسِ خُلُقًا.

---

[534] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12026.
[535] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12480.

13790. Affan menceritakan kepada kami, Abdul Warits menceritakan kepada kami, Abu At-Tayyah menceritakan kepada kami, Anas bin Malik menceritakan kepada kami, ia berkata bahwasanya Rasulullah SAW adalah manusia yang paling bagus akhlaknya[536].

١٣٧٩١ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِكُلِّ غَادِرٍ لِوَاءٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ يُعْرَفُ بِهِ.

13791. Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Tsabit dari Anas dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Setiap pengkhianat membawa panji (bendera) di hari kiamat sebagai tanda pengenalnya.*[537]"

١٣٧٩٢ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ حُمَيْدٍ أَنَّ أَنَسًا سُئِلَ، عَنْ شَعَرِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: مَا رَأَيْتُ شَعْرًا أَشْبَهَ بِشَعْرِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ شَعَرِ قَتَادَةَ فَفَرِحَ يَوْمَئِذٍ قَتَادَةُ.

13792. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami dari Humaid, bahwasanya Anas pernah ditanya tentang rambut Rasulullah SAW. Anas berkata, "Aku tidak pernah melihat rambut yang lebih mirip dengan rambut Rasulullah SAW dari rambut Qatadah." Saat itu juga, Qatadah merasa gembira mendengarkannya[538].

---

[536] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (8/55, 10/582 no. 6203), pembahasan: adab bab: men-*tahnik* untuk anak sebelum dilahirkan, Muslim (4/1804), pembahasan: keutamaan-keutamaan bab: Rasulullah SAW adalah manusia yang paling indah, Abu Daud (4744), Ibnu Abu Ashim di sunah (1/156 no. 352), Al Baihaqi (3/66).

[537] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13546.

[538] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13171.

١٣٧٩٣ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا أَبَانُ بْنُ يَزِيدَ حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يَجْتَمِعْ لَهُ غَدَاءٌ وَلَا عَشَاءٌ مِنْ خُبْزٍ وَلَحْمٍ إِلَّا عَلَى ضَفَفٍ.

13793. Affan menceritakan kepada kami, Aban bin Yazid menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik bahwa Rasulullah SAW tidak pernah menggabungkan makan siang dan makan malam dengan roti dan daging kecuali dalam kondisi sulit.[539]

١٣٧٩٤ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا أَبَانُ حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ يَهُودِيًّا دَعَا رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى خُبْزِ شَعِيرٍ وَإِهَالَةٍ سَنِخَةٍ فَأَجَابَهُ، وَقَدْ قَالَ أَبَانُ أَيْضًا أَنَّ خَيَّاطًا.

13794. Affan menceritakan kepada kami, Aban menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami dari Anas bahwasanya seorang Yahudi memanggil Rasulullah SAW untuk menyantap makanannya. Yaitu berupa roti gandum dengan minyak yang baunya berubah-ubah. Rasulullah SAW memenuhi undangan tersebut. Aban juga berkata "Sesungguhnya tukang jahit.[540]"

١٣٧٩٥ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ الْمُغِيرَةِ، حَدَّثَنَا ثَابِتٌ، قَالَ أَنَسٌ: مَا أَعْرِفُ فِيكُمْ الْيَوْمَ شَيْئًا كُنْتُ أَعْهَدُهُ عَلَى عَهْدِ

---

[539] Sanadnya *shahih*.

Al Haitsami (5/20) berkata, "Para perawi hadits ini *shahih*."

HR. Abu Ya'la (5/420, no. 3108), dari jalur Zuhair, dari Affan; At-Tirmidzi (*Asy-Syama`il*, no. 138), dari jalur Affan; dan Abu Asy-Syaikh (*Ahklaq An-Nabi SAW*, hal. 78), dari jalur lain, dari Qatadah.

[540] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12134.

رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْسَ قَوْلَكُمْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ، قَالَ: قُلْتُ يَا أَبَا حَمْزَةَ الصَّلاَةَ، قَالَ: قَدْ صَلَّيْتُ حِينَ تَغْرُبُ الشَّمْسُ أَفَكَانَتْ تِلْكَ صَلاَةُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فَقَالَ عَلَى أَنِّي لَمْ أَرَ زَمَانًا خَيْرًا لِعَامِلٍ مِنْ زَمَانِكُمْ هَذَا إِلاَّ أَنْ يَكُونَ زَمَانًا مَعَ نَبِيٍّ.

13795. Affan menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Al Mughirah menceritakan kepada kami, Tsabit menceritakan kepada kami, Anas berkata, "Aku tidak melihat sesuatu pada kalian yang pernah aku alami di masa Rasulullah SAW kecuali perkataan kalian *Laa ilaha illa Allah*." (Tidak ada tuhan selain Allah) Aku berkata, "Wahai Abu Hamzah, bagaimana dengan shalat?" Anas berkata, "Engkau melaksanakan shalat ketika terbenamnya matahari, apakah seperti itu shalat yang dilaksanakan oleh Rasulullah SAW?" Ia berkata lagi, "Aku tidak pernah melihat masa yang paling baik dari masa kalian kecuali masa bersama Rasulullah SAW.[541]"

١٣٧٩٦ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ الْمُغِيرَةِ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: إِنِّي لَرَدِيفُ أَبِي طَلْحَةَ، قَالَ: وَأَبُو طَلْحَةَ إِلَى جَنْبِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: وَإِنِّي لأَرَى قَدَمِي لَتَمَسُّ قَدَمَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فَأَمْهَلَهُمْ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى خَرَجَ أَهْلُ الزَّرْعِ إِلَى زُرُوعِهِمْ، وَأَهْلُ الْمَوَاشِي إِلَى مَوَاشِيهِمْ، قَالَ: كَبَّرَ ثُمَّ أَغَارَ عَلَيْهِمْ، ثُمَّ قَالَ: إِنَّا إِذَا نَزَلْنَا بِسَاحَةِ قَوْمٍ فَسَاءَ صَبَاحُ الْمُنْذَرِينَ.

---

[541] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 11916.

13796. Affan menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Al Mughirah menceritakan kepada kami dari Tsabit dari Anas bin Malik, ia berkata: sesungguhnya aku berada di belakang Abu Thalhah yang berjalan di samping Rasulullah SAW. Ia berkata, "Sesungguhnya aku melihat kakiku menyentuh kaki Rasulullah SAW." Dalam penyerbuan Khaibar, Rasulullah SAW agak memperlambat hingga para pemilik kebun dan hewan ternak pergi ke ladang dan melihat ternak mereka. Setelah itu, Rasulullah SAW bertakbir dan memerangi mereka. Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya bila kita tiba di halaman, suatu kaum, maka sungguh jelek pagi hari orang-orang yang diberi peringatan.*[542]"

١٣٧٩٧ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، قَالَ أَخْبَرَنَا ثَابِتٌ وَحُمَيْدٌ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ عَوْفٍ، قَدِمَ الْمَدِينَةَ فَآخَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَهُ وَبَيْنَ سَعْدِ بْنِ الرَّبِيعِ الأَنْصَارِيِّ، فَقَالَ لَهُ سَعْدٌ أَيْ أَخِي، أَنَا أَكْثَرُ أَهْلِ الْمَدِينَةِ مَالاً فَانْظُرْ شَطْرَ مَالِي فَخُذْهُ وَتَحْتِي امْرَأَتَانِ، فَانْظُرْ أَيُّهُمَا أَعْجَبُ إِلَيْكَ حَتَّى أُطَلِّقَهَا، فَقَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ: بَارَكَ اللهُ لَكَ فِي أَهْلِكَ وَمَالِكَ دُلُّونِي عَلَى السُّوقِ فَدَلُّوهُ عَلَى السُّوقِ، فَذَهَبَ فَاشْتَرَى وَبَاعَ وَرَبِحَ، فَجَاءَ بِشَيْءٍ مِنْ أَقِطٍ وَسَمْنٍ، ثُمَّ لَبِثَ مَا شَاءَ اللهُ أَنْ يَلْبَثَ فَجَاءَ وَعَلَيْهِ رَدْعُ زَعْفَرَانٍ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَهْيَمْ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ تَزَوَّجْتُ امْرَأَةً، فَقَالَ: مَا أَصْدَقْتَهَا، قَالَ: وَزْنَ نَوَاةٍ مِنْ ذَهَبٍ، قَالَ: أَوْلِمْ وَلَوْ بِشَاةٍ، قَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ: فَلَقَدْ رَأَيْتُنِي وَلَوْ رَفَعْتُ حَجَرًا لَرَجَوْتُ أَنْ أُصِيبَ ذَهَبًا أَوْ فِضَّةً.

[542] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13706

13797. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, Tsabit menceritakan kepada kami, Humaid menceritakan kepada kami dari Anas, bahwasanya Abdurrahman bin Auf datang ke Madinah dan Rasulullah SAW mempersaudarakannya dengan Sa'ad bin Ar-Rabi' Al Anshari. Sa'ad berkata kepada Abdurrahman, "Wahai saudaraku, sesungguhnya aku adalah penduduk Madinah yang paling banyak memiliki harta. Perhatikanlah setengah dari hartaku dan kemudian ambillah untukmu. Selain itu, aku memiliki dua orang istri dan perhatikan di antara keduanya yang paling engkau sukai hingga aku menceraikannya." Abdurrahman berkata, "Semoga Allah SWT memberkati dirimu, keluarga dan harta bendamu. Tunjukkanlah kepadaku jalan ke pasar." Akhirnya mereka menunjukkan jalan kepadanya menuju pasar dan kemudian ia pergi untuk melakukan transaksi jual beli hingga mendapatkan keuntungan.[543]

١٣٧٩٨ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْـنِ مَالِكٍ، أَنَّ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ عَوْفٍ تَزَوَّجَ امْرَأَةً مِنَ الأَنْصَارِ عَلَى وَزْنِ نَوَاةٍ مِنْ ذَهَبٍ، قَالَ: فَجَازَ ذَلِكَ.

13798. Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Anas bin Malik, bahwasanya Abdurrahman bin Auf menikahi perempuan Anshar dengan mahar emas seberat biji (sawi). Ia berkata: maka boleh hukum mahar tersebut[544].

---

[543] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12911.
[544] Sanadnya *shahih*,

١٣٧٩٩ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ قَالَ سَمِعْتُ ثَابِتًا يُحَدِّثُ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَشْجَعَ النَّاسِ، وَأَحْسَنَ النَّاسِ وَأَجْوَدَ النَّاسِ، قَالَ: فُزِّعَ أَهْلُ الْمَدِينَةِ لَيْلَةً، قَالَ: فَانْطَلَقَ النَّاسُ قِبَلَ الصَّوْتِ، فَتَلَقَّاهُمْ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَقَدْ سَبَقَهُمْ، وَهُوَ يَقُولُ: لَمْ تُرَاعُوا، قَالَ: وَهُوَ عَلَى فَرَسٍ لِأَبِي طَلْحَةَ عُرْيٍ فِي عُنُقِهِ السَّيْفُ، فَجَعَلَ يَقُولُ لِلنَّاسِ: لَمْ تُرَاعُوا، قَالَ: وَقَالَ إِنَّا وَجَدْنَاهُ بَحْرًا أَوْ إِنَّهُ لَبَحْرٌ يَعْنِي الْفَرَسَ.

13799. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, ia berkata: aku mendengar Tsabit menceritakan dari Anas bin Malik, ia berkata: Rasulullah adalah manusia paling berani dan paling tampan serta paling baik. Perawi berkara: tiba-tiba pada sutu penduduk kota madinah dikagetkan sesuatu. Orang-orang pun mendekati arah suara tersebut, mereka telah mendapati Rasulullah ada di sana, beliau telah mendahului mereka, beliau bersabda, "kalian belum aman" sementara beliau berada di atas kuda milik Abu Thalha dengan pedang tergantung dilehernya, seraya bersabda lagi, "kalian belum aman". Perawi berkata: beliau bersabda, "*Kami mendapatkan penyebab yang mengagetkan itu adalah seekor kuda.*"[545]

١٣٨٠٠ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، أَخْبَرَنَا حُمَيْدٌ وَثَابِتٌ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى رَجُلًا يُهَادَى بَيْنَ ابْنَيْنِ لَهُ،

---

[545] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12857.

فَقَالَ: مَا هَذَا؟ فَقَالُوا يَا رَسُولَ اللهِ نَذَرَ أَنْ يَحُجَّ مَاشِيًا، فَقَالَ: إِنَّ اللهَ لَغَنِيٌّ، عَنْ تَعْذِيبِهِ نَفْسَهُ فَلْيَرْكَبْ.

13800. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, Humaid dan Tsabit mengabarkan kepada kami dari Anas bahwa Rasulullah SAW pernah melihat seorang pria dituntun di antara kedua anaknya, lalu beliau bertanya, "*Apa ini?*" Para sahabat menjawab, "Wahai Rasulullah, dia telah bernadzar untuk menunaikan haji dengan berjalan kaki." Mendengar itu beliau bersabda, "*Sesungguhnya Allah tidak memerlukan tindakannya menyiksa dirinya sendiri. Ia sebaiknya menaiki kendaraan.*"[546]

١٣٨٠١ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، حَدَّثَنَا ثَابِتٌ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّاسَ قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ هَلَكَ الْمَالُ، وَأَقْحَطْنَا يَا رَسُولَ اللهِ فَاسْتَسْقِ لَنَا، فَقَامَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ وَهُوَ عَلَى الْمِنْبَرِ فَاسْتَسْقَى، وَصَفَ حَمَّادٌ وَبَسَطَ يَدَيْهِ حِيَالَ صَدْرِهِ وَبَطْنُ كَفَّيْهِ مِمَّا يَلِي الأَرْضَ، وَمَا فِي السَّمَاءِ قَزَعَةٌ فَمَا انْصَرَفَ حَتَّى أَهَمَّتْ الشَّابَّ الْقَوِيَّ نَفْسُهُ أَنْ يَرْجِعَ إِلَى أَهْلِهِ فَمُطِرْنَا إِلَى الْجُمُعَةِ الأُخْرَى، فَقَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ تَهَدَّمَ الْبُنْيَانُ وَانْقَطَعَ الرُّكْبَانُ ادْعُ اللهَ أَنْ يَكْشِطَهَا عَنَّا فَضَحِكَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَقَالَ: اللَّهُمَّ حَوَالَيْنَا وَلاَ عَلَيْنَا فَانْجَابَتْ حَتَّى كَانَتْ الْمَدِينَةُ كَأَنَّهَا فِي إِكْلِيلٍ.

13801. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, Tsabit menceritakan kepada kami dari Anas, bahwasanya kaum muslimin berkata, "wahai Rasulullah, harta telah musnah dan kami mengalami panceklik. Wahai Rasulullah, harta benda telah musnah, panjatkan doa istisqaa. Di hari Jumat, Rasulullah

---

546 Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 13452.

SAW bangkit berdiri di atas mimbar dan memohon hujan turun kepada Allah SWT. Seketika itu, langit mengepulkan awan membuat pemuda yang kuat begitu senang kembali ke keluarganya. Hujan yang turun terus berlangsung hingga Jumat berikutnya. Kaum muslimin berkata, "Wahai Rasulullah, karena hujan terus menerus bangunan amblas dan jalan-jalan terputus. Doakanlah agar hujan tidak turun di tempat kami terus menerus." Mendengar pernyataan mereka, Rasulullah SAW tertawa dan kemudian berkata, "Ya Allah, turunkanlah hujan di daerah sekitar kami, jangan di atas daerah kami."[547]

١٣٨٠٢ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، أَخْبَرَنَا ثَابِتٌ وَحُمَيْدٌ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: لَمَّا قَدِمَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ أُخْبِرَ عَبْدُ اللهِ بْنُ سَلَامٍ بِقُدُومِهِ، وَهُوَ فِي نَخْلِهِ فَأَتَاهُ، فَقَالَ: إِنِّي سَائِلُكَ، عَنْ أَشْيَاءَ لَا يَعْلَمُهَا إِلَّا نَبِيٌّ فَإِنْ أَخْبَرْتَنِي بِهَا آمَنْتُ بِكَ، وَإِنْ لَمْ تَعْلَمْهُنَّ، عَرَفْتُ أَنَّكَ لَسْتَ بِنَبِيٍّ قَالَ: فَسَأَلَهُ، عَنِ الشَّبَهِ وَعَنْ أَوَّلِ شَيْءٍ يَأْكُلُهُ أَهْلُ الْجَنَّةِ، وَعَنْ أَوَّلِ شَيْءٍ يَحْشُرُ النَّاسَ، قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَخْبَرَنِي بِهِنَّ جِبْرِيلُ آنِفًا، قَالَ: ذَاكَ عَدُوُّ الْيَهُودِ، قَالَ: أَمَّا الشَّبَهُ إِذَا سَبَقَ مَاءُ الرَّجُلِ مَاءَ الْمَرْأَةِ ذَهَبَ بِالشَّبَهِ، وَإِذَا سَبَقَ مَاءُ الْمَرْأَةِ مَاءَ الرَّجُلِ ذَهَبَتْ بِالشَّبَهِ، وَأَمَّا أَوَّلُ شَيْءٍ يَأْكُلُهُ أَهْلُ الْجَنَّةِ فَزِيَادَةُ كَبِدِ الْحُوتِ وَأَمَّا أَوَّلُ شَيْءٍ يَحْشُرُ النَّاسَ فَنَارٌ تَخْرُجُ مِنْ قِبَلِ الْمَشْرِقِ فَتَحْشُرُهُمْ إِلَى الْمَغْرِبِ، فَآمَنَ وَقَالَ: أَشْهَدُ أَنَّكَ رَسُولُ اللهِ قَالَ ابْنُ سَلَامٍ، يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّ الْيَهُودَ قَوْمٌ بُهْتٌ وَإِنَّهُمْ إِنْ سَمِعُوا بِإِسْلَامِي يَبْهَتُونِي، فَأَخْبِئْنِي عِنْدَكَ

[547] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13678

وَابْعَثْ إِلَيْهِمْ فَتَسْأَلَهُمْ عَنِّي، فَخَبَّأَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَبَعَثَ إِلَيْهِمْ فَجَاءُوا، فَقَالَ: أَيُّ رَجُلٍ عَبْدُ اللهِ بْنُ سَلاَمٍ فِيكُمْ، قَالُوا: هُوَ خَيْرُنَا وَابْنُ خَيْرِنَا، وَسَيِّدُنَا وَابْنُ سَيِّدِنَا، وَعَالِمُنَا وَابْنُ عَالِمِنَا، فَقَالَ: أَرَأَيْتُمْ إِنْ أَسْلَمَ تُسْلِمُونَ، فَقَالُوا: أَعَاذَهُ اللهُ مِنْ ذَلِكَ، فَقَالَ: يَا عَبْدَ اللهِ بْنَ سَلاَمٍ اخْرُجْ إِلَيْهِمْ فَأَخْبِرْهُمْ، فَخَرَجَ، فَقَالَ: أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللهِ، فَقَالُوا: أَشَرُّنَا وَابْنُ أَشَرِّنَا وَجَاهِلُنَا وَابْنُ جَاهِلِنَا، فَقَالَ ابْنُ سَلاَمٍ: قَدْ أَخْبَرْتُكَ، يَا رَسُولَ اللهِ أَنَّ الْيَهُودَ قَوْمٌ بُهْتٌ.

13802. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, Tsabit menceritakan kepada kami, Humaid menceritakan kepada kami, dari Anas bin Malik, ia berkata: ketika Rasulullah SAW datang ke Madinah, Abdusllah bin Salam memberitakan kabar kedatangan beliau sementara ia berada di pohon kurma. Lalu Abdullah berkata, "Aku bertanya kepadamu tentang berbagai hal yang tidak diketahui kecuali seorang nabi. Jika engkau memberitahunya kepadaku, maka aku beriman kepadamu. Namun jika engkau tidak mengetahuinya, maka aku mengetahui pasti bahwa engkau bukanlah seorang nabi." Ia bertanya tentang *syabh* (kemiripan seseorang), yang pertama dimakan penduduk surga, dan tentang sesuatu yang menghimpun manusia ke padang Mahsyar. Lalu Rasulullah SAW bersabda, "*Adapun syabh, berlaku jika air mani lelaki mendominasi air mani perempuan, maka kemiripan berpihak kepada si lelaki. Namun jika air mani perempuan lebih mendominasi air mani lelaki, maka kemiripan berpihak kepada si perempuan. Sedangkan yang pertama dimakan oleh penduduk surga adalah tambahan hati ikan besar (paus). Adapun yang pertama menghimpun manusia ke padang mahsyar adalah api yang keluar dari sebelah timur yang membawa mereka ke arah barat.*" Setelah mendengar penjelasan Rasulullah, ia pun beriman dan berkata, "Aku bersaksi

bahwa engkau adalah utusan Allah SWT." Abdullah bin Salam berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya kaum Yahudi adalah kaum pendusta dan lalim. Jika mereka mendengar keislaman diriku, maka mereka akan mendustakan dan menzalimi diriku. Oleh karena itu, sembunyikanlah diriku dan tanyakan kepada mereka tentangku." Akhirnya Rasulullah SAW menyembunyikannya dan mengutus utusan kepada kaum Yahudi hingga akhirnya mereka datang. Rasulullah SAW bertanya, "Apakah Abdullah bin Salam adalah bagian dari kalian?" mereka berkata, "dia adalah orang terbaik kami, anak orang terbaik kami, pimpinan kami, dan anak pimpinan kami, orang pintar kami dan anak orang pintar kami." Rasulullah SAW bersabda lagi, "*Bagaimana sikap kalian jika ia memeluk Islam, apakah kalian memeluk Islam*?" mereka berkata, "Semoga Tuhan melindungi dirinya dari Islam." Rasulullah SAW bertanya lagi, "wahai Abdullah bin Salam, keluarlah dan sampaikan kepada mereka." Tak lama kemudian, Abdullah bin Salam keluar dan berkata, "Aku bersaksi bahwasanya tiada Tuhan selain Allah SWT dan aku bersaksi bahwa Muhamad adalah utusan Allah SWT." Kaum Yahudi berkata, "Dia adalah orang terburuk kami dan anak terburuk kami, orang terbodoh dan anak orang terbodoh kami." Abdullah bin Salam berkata, "Aku telah memberitakan kepadamu bahwa bangsa Yahudi adalah bangsa pendusta."[548]

١٣٨٠٣ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنْ فَارِسِيًّا كَانَ جَارًا لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَكَانَتْ مَرَقَتُهُ أَطْيَبَ شَيْءٍ رِيحًا، فَجَاءَ ذَاتَ يَوْمٍ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَوْمَأَ إِلَيْهِ هَكَذَا وَصَفَ حَمَّادٌ بِيَدِهِ أَيْ تَعَالَ، فَأَوْمَأَ إِلَيْهِ وَعَائِشَةُ مَعِي

[548] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 22905.

يُومِئُ إِيْمَاءً، فَقَالَ الرَّجُلُ بِيَدِهِ هَكَذَا، وَوَصَفَ حَمَّادٌ أَيْ لاَ، قَالَ النَّبِـــيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هَكَذَا أَيْ لاَ، قَالَ: ثُمَّ عَادَ إِلَيْهِ أَنْ تَعَالَ، فَقَالَ مِثْلَ ذَلِكَ مَرَّتَيْنِ أَوْ ثَلاَثًا يَقُولُ: كَذَا وَيَقُولُ: كَذَا وَصَفَ حَمَّادٌ أَيْ لاَ وَيَقُولُ ذَا، أَيْ لاَ، فَقَالَ: هَكَذَا أَيْ قُومَا فَذَهَبَا.

13803. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Tsabit, dari Anas bin Malik, bahwa seorang pria Persia yang bertetangga dengan Nabi SAW memasak kuah yang baunya sangat sedap. Suatu hari ia datang menemui Nabi SAW, lalu beliau memberi isyarat kepadanya seperti ini, lantas Hammad menjelaskannya dengan tangannya yang maksudnya kemarilah!. Beliau kemudian memberi isyarat kepadanya saat Aisyah sedang bersamaku memberi isyarat juga. Pria itu kemudian berkata dengan tangannya seperti ini, Hammad kemudian menjelaskannya yang artinya tidak. Kemudian Nabi SAW bersabda seperti ini yang artinya tidak.

Anas berkata, "Setelah itu ia kembali kepadanya agar datang, lalu ia berkata seperti tadi dua kali atau tiga kali, ia berkata seperti ini dan berkata seperti itu. Hammad kemudian menjelaskan bahwa aritnya tidak. Ia lalu berkata, 'Ini', yang artinya tidak. Setelah itu ia berkata seperti ini yang artinya kaum, lantas keduanya beranjak pergi."[549]

١٣٨٠٤ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، أَخْبَرَنَا ثَابِتٌ، عَنْ أَنَـــسٍ أَنَّ أُسَيْدَ بْنَ حُضَيْرٍ وَعَبَّادَ بْنَ بِشْرٍ كَانَا عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي لَيْلَةٍ ظَلْمَاءَ حِنْدِسٍ فَخَرَجَا مِنْ عِنْدِهِ، فَأَضَاءَتْ عَصَا أَحَـــدِهِمَا فَجَعَـــلاَ

[549] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12183.

يَمْشِيَانِ فِي ضَوْئِهَا، فَلَمَّا تَفَرَّقَا أَضَاءَتْ عَصَا الآخَرِ وَقَدْ قَالَ حَمَّادٌ أَيْضًا، فَلَمَّا تَفَرَّقَا أَضَاءَتْ عَصَا ذَا وَعَصَا ذَا.

13804. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, Tsabit menceritakan kepada kami dari Anas, bahwasanya Asyad bin Khudhair dan Abbad bin Bisyr pernah berada bersama Rasulullah SAW di satu malam yang gelap gulita. Kemudian, keduanya pergi meninggalkan Rasulullah SAW dan tongkat milik seorang dari mereka menerangi sekitarnya hingga berjalan dengan tuntunan cahayanya. Ketika keduanya berpisah, tongkat milik seorang lagi menerangi jalan. Hammad berkata juga "Ketika keduanya berpisah, tongkat yang satu menerangi dan tongkat yang satunya lagi juga menerangi jalan.[550]"

١٣٨٠٥ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، يَعْنِي ابْنَ سَلَمَةَ قَالَ أَخْبَرَنَا ثَابِتٌ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ حَارِثَةَ ابْنَ الرُّبَيِّعِ جَاءَ يَوْمَ بَدْرٍ نَظَّارًا وَكَانَ غُلَامًا فَجَاءَ سَهْمٌ غَرْبٌ، فَوَقَعَ فِي ثُغْرَةِ نَحْرِهِ فَقَتَلَهُ فَجَاءَتْ أُمُّهُ الرُّبَيِّعُ، فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللهِ قَدْ عَلِمْتَ مَكَانَ حَارِثَةَ مِنِّي فَإِنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ فَسَأَصْبِرُ وَإِلَّا فَسَيَرَى اللهُ مَا أَصْنَعُ، قَالَ: فَقَالَ يَا أُمَّ حَارِثَةَ، إِنَّهَا لَيْسَتْ بِجَنَّةٍ وَاحِدَةٍ، وَلَكِنَّهَا جِنَانٌ كَثِيرَةٌ وَإِنَّهُ فِي الْفِرْدَوْسِ الْأَعْلَى.

13805. Affan menceritakan kepada kami, Hammad (Ibn Salamah) menceritakan kepada kami, ia berkata: Tsabit menceritakan kepada kami dari Anas, bahwa Haritsah bin Ar-Rabi' yang saat itu masih pemuda, datang di perang Badar dengan melihat-lihat kondisi medan perang. Ketika itu sebuah panah mengenai dirinya, tepat di bagian lehernya hingga membuatnya meninggal dunia. Lalu datanglah

---

[550] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12915.

ibunya dan berkata, "Wahai Rasulullah, engkau sendiri telah mengetahui seperti apa posisi Haritsah di dalam diriku. Jika memang ia termasuk penduduk surga, maka aku bersabar atas kepergiannya. Namun jika tidak, maka Allah SWT akan memperlihatkan apa yang aku lakukan." Rasulullah SAW bersabda, "*Wahai Ummu Haritsah, sesungguhnya surga tidak satu, akan tetapi terdiri dari banyak tingkatan. Anakmu Haritsah berada di surga Firdaus yang paling tinggi.*[551]"

١٣٨٠٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ وَحَجَّاجٌ قَالَ: حَدَّثَنِي شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ قَتَادَةَ يُحَدِّثُ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قَالَ رَبُّكُمْ عَزَّ وَجَلَّ: إِذَا تَقَرَّبَ الْعَبْدُ مِنِّي شِبْرًا تَقَرَّبْتُ إِلَيْهِ ذِرَاعًا، وَإِذَا تَقَرَّبَ مِنِّي ذِرَاعًا تَقَرَّبْتُ إِلَيْهِ بَاعًا، وَإِذَا أَتَانِي يَمْشِي أَتَيْتُهُ هَرْوَلَةً.

13806. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Hajjaj berkata: Syu'bah menceritakan kepadaku, ia berkata: Aku mendengar Qatadah menceritakan dari Anas bin Malik bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "*Tuhan kalian berkata: jika seorang hamba mendekat denganku sejengkal, maka aku mendekat kepadanya sehasta, dan jika ia mendekat kepadaku sehasta maka aku mendekat dengannya sedepa. Jika ia datang kepadaku dengan berjalan, maka aku akan datang kepadanya dengan berlari.*"[552]

---

[551] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12192

[552] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12259

١٣٨٠٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ وَحَجَّاجٌ، قَالَ: حَدَّثَنِي شُعْبَةُ، قَالَ سَمِعْتُ قَتَادَةَ، يُحَدِّثُ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، وَقَالَ حَجَّاجٌ فِي حَدِيثِهِ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلاَ أَدْرِي أَشَيْءٌ أُنْزِلَ أَمْ كَانَ يَقُولُهُ، لَوْ أَنَّ لِابْنِ آدَمَ، وَقَالَ حَجَّاجٌ: لَوْ كَانَ لِابْنِ آدَمَ وَادِيَانِ مِنْ مَالٍ لَتَمَنَّى وَادِيًا ثَالِثًا، وَلاَ يَمْلَأُ جَوْفَ ابْنِ آدَمَ إِلاَّ التُّرَابُ وَيَتُوبُ اللهُ عَلَى مَنْ تَابَ.

13807. Muhamad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Hajjaj berkata: Syu'bah menceritakan kepadaku, ia berkata: aku mendengar Qatadah menceritakan dari Anas bin Malik, dan Hajjaj berkata di haditsnya: aku mendengar Anas bin Malik berkata: aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Jika saja manusia memiliki dua lembah yang berisikan harta benda, maka sudah pasti ia akan berharap memiliki lembah ketiga. Dan perut manusia tidak bisa diisi penuh kecuali dengan tanah (berakhir dengan kematian). Dan Allah SWT menerima tobat orang yang benar-benar bertobat.*[553]"

١٣٨٠٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ وَحَجَّاجٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: سَمِعْتُ قَتَادَةَ يُحَدِّثُ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: لاَ يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّى يُحِبَّ لِأَخِيهِ أَوْ لِجَارِهِ، مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ وَلَمْ يَشُكَّ حَجَّاجٌ حَتَّى يُحِبَّ لِأَخِيهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ.

---

[553] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13433.

13808. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dan Hajjaj menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata: aku mendengar Qatadah menceritakan dari Anas bin Malik dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Tidak beriman salah seorang dari kalian hingga ia mencintai saudaranya –tetangganya- seperti ia mencintai dirinya sendiri.*" Hajjaj tidak ragu-ragu tentang lafazh "hingga ia mencintai saudaranya sebagaimana ia mencintai dirinya sendiri.[554]"

١٣٨٠٩ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسًا يُحَدِّثُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: لاَ يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّى يُحِبَّ لِلنَّاسِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ، وَحَتَّى يُحِبَّ الْمَرْءَ لاَ يُحِبُّهُ إِلاَّ لِلَّهِ عَزَّ وَجَلَّ.

13809. Rauh menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Qatadah, ia berkata: aku mendengar Anas menceritakan dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Tidak beriman seseorang dari kalian hingga ia mencintai manusia seperti ia mencintai dirinya sendiri dan hingga ia mencintai atau tidak mencintainya kecuali karena Allah SWT semata.*[555]"

١٣٨١٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ وَحَجَّاجٌ قَالَ: حَدَّثَنِي شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ قَتَادَةَ يُحَدِّثُ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ و حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ شُعْبَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ

[554] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12737
[555] Sanadnya *shahih*

صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُضَحِّي بِكَبْشَيْنِ أَمْلَحَيْنِ أَقْرَنَيْنِ، وَيُسَمِّي وَيُكَبِّرُ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ، رَأَيْتُهُ يَذْبَحُهَا بِيَدِهِ وَاضِعًا قَدَمَهُ يَعْنِي عَلَى صَفْحَتِهِمَا.

13810. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kita, Syu'bah menceritakan kepada kita, dan Hajjaj berkata: Syu'bah menceritakan kepadaku, ia berkata: aku mendengar Qatadah menceritakan dari Anas bin Malik. Dan Yahya bin Said menceritakan kepadaku dari Syu'bah dari Qatadah dari Anas, bahwasanya Rasulullah SAW berkurban dengan dua ekor kambing yang bagus dan bertanduk. Dalam menyembelihnya, Rasulullah SAW mengucapkan basmalah dan takbir. Aku melihat Rasulullah SAW menyembelih keduanya dengan tangannya sendiri sambil meletakkan kakinya di bagian pinggir tubuh dua kambing tersebut.[556]"

١٣٨١١- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ وَيَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ شُعْبَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: يَحْيَى أَخْبَرَنَا قَتَادَةُ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَذَكَرَ مَعْنَاهُ.

13811. Waki' dan Yahya bin Said menceritakan kepada kami, dari Syu'bah, dari Qatadah, dari Anas, Yahya berkata: Qatadah menceritakan kepada kami dari Anas, ia berkata bahwasanya Rasulullah SAW bersabda... Ia (perawi) menyebutkan makna hadits yang sama dengan sebelumnya[557].

---

[556] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13649.
[557] Sanadnya *shahih*.

١٣٨١٢ - حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا أَنَسٌ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُضَحِّي بِكَبْشَيْنِ فَذَكَرَ مَعْنَاهُ.

13812. Husyaim menceritkan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Qatadah, ia berkata: Anas menceritakan kepada kami, ia berkata bahwasanya Rasulullah SAW berkurban dengan dua ekor kambing... Ia (perawi) menyebutkan makna hadits yang sama dengan sebelumnya.[558]

١٣٨١٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ وَحَجَّاجٌ قَالَ: حَدَّثَنِي شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ قَتَادَةَ يُحَدِّثُ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ الْأَنْصَارَ كَرِشِي وَعَيْبَتِي وَإِنَّ النَّاسَ، يَكْثُرُونَ وَيَقِلُّونَ، فَاقْبَلُوا مِنْ مُحْسِنِهِمْ وَاعْفُوا عَنْ مُسِيئِهِمْ.

13813. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah mengabarkan kepada kami, dan Hajjaj berkata: Syu'bah menceritakan kepadaku, ia berkata: Aku mendengar Qatadah menceritakan dari Anas bin Malik bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya kaum Anshar adalah teman dekatku dan orang istimewa yang menjaga rahasiaku dengan amanah. Sesungguhnya manusia ada yang berbuat banyak dan sedikit, maka terimalah kebaikan mereka dan maafkanlah keburukan mereka.*"[559]

[558] Sanadnya *shahih*

[559] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12738.

١٣٨١٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ وَحَجَّاجٌ قَالَ: حَدَّثَنِي شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ قَتَادَةَ يُحَدِّثُ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُتِيَ بِرَجُلٍ قَدْ شَرِبَ الْخَمْرَ، فَجَلَدَهُ نَحْوَ الْأَرْبَعِينَ، وَفَعَلَهُ أَبُو بَكْرٍ، فَلَمَّا كَانَ عُمَرُ اسْتَشَارَ النَّاسَ، فَقَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَوْفٍ أَخَفُّ الْحُدُودِ ثَمَانُونَ، فَأَمَرَ بِهِ عُمَرُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، وَقَالَ حَجَّاجٌ ثَمَانُونَ وَأَمَرَ بِهِ عُمَرُ.

13814. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dan Hajjaj bekata: Syu'bah menceritakan kepadaku, ia berkata: aku mendengar Qatadah menceritakan dari Anas bin Malik bahwasanya seorang lelaki yang telah meminum khamer dihadapkan kepada Rasulullah SAW. Lalu Rasulullah SAW mencambuknya sebanyak empat puluh kali cambukan. Hal yang sama juga dilakukan oleh Abu Bakr. Ketika Umar menjadi khalifah, ia bermusyawarah dengan kaum muslimin dan Abdurrahman bin Auf mengatakan bahwa had yang paling ringan adalah delapan puluh cambukan. Akhirnya Umar memerintahkan untuk menjatuhkan had khamer bagi yang meminumnya sebanyak delapan puluh cambukan. Hajjaj berkata "delapan puluh cambukan dan Umar melaksanakannya.[560]"

١٣٨١٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ وَالْحَجَّاجُ، قَالَ: حَدَّثَنِي شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ قَتَادَةَ يُحَدِّثُ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: أَبِي وض حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ شُعْبَةَ قَالَ حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ أَنَسٍ وَالْمَعْنَى وَاحِدٌ أَنَّ أَصْحَابَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالُوا لِلنَّبِيِّ صَلَّى

[560] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 11236.

اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ أَهْلَ الْكِتَابِ يُسَلِّمُونَ عَلَيْنَا، فَكَيْفَ نَرُدُّ عَلَيْهِمْ، فَقَالَ: قُولُوا وَعَلَيْكُمْ، وَ قَالَ حَجَّاجٌ: قَالَ شُعْبَةُ: لَمْ أَسْأَلْ قَتَادَةَ عَنْ هَذَا الْحَدِيثِ، هَلْ سَمِعْتَهُ مِنْ أَنَسٍ.

13815. Muhammad bIn Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dan Hajjaj berkata: Syu'bah menceritakan kepadaku, ia berkata: aku mendengar Qatadah menceritakan dari Anas bin Malik. Yahya bin Said menceritakan dari Syu'bah, ia berkata: Qatadah menceritakan kepada kami dari Anas —maknanya satu— bahwasanya para sahabat Rasulullah SAW bersabda kepada Rasulullah SAW, "Sesungguhnya ahli kitab mengucapkan salam kepada kami. Lantas salam apa yang kami balas kepada mereka?" Rasulullah SAW bersabda, "*Katakanlah Wa'alaikum.*" Hajjaj berkata: Syu'bah berkata: aku tidak bertanya kepada Qatadah tentang hadits ini, "Apakah engkau mendengarnya dari Anas?[561]"

١٣٨١٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ قَتَادَةَ يُحَدِّثُ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: أَلاَ أُحَدِّثُكُمْ حَدِيثًا، سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لاَ يُحَدِّثُكُمْ أَحَدٌ بَعْدِي سَمِعْتُهُ مِنْهُ إِنَّ مِنْ أَشْرَاطِ السَّاعَةِ أَنْ يُرْفَعَ الْعِلْمُ وَيَظْهَرَ الْجَهْلُ، وَيَفْشُو الزِّنَا وَيُشْرَبَ الْخَمْرُ وَيَذْهَبَ الرِّجَالُ، وَيَبْقَى النِّسَاءُ حَتَّى يَكُونَ لِخَمْسِينَ امْرَأَةً وَاحِدٌ.

13816. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata: aku mendengar Qatadah menceritakan dari Anas bin Malik, ia berkata, "Apakah

[561] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13253.

kalian tidak ingin aku ceritakan tentang sebuah hadits yang aku dengar dari Rasulullah SAW di mana tidak seorang pun yang akan menceritakannya kepada kalian setelahku. Aku telah mendengarkan hadits ini dari Rasulullah SAW, yaitu, "Di antara tanda-tanda hari kiamat adalah ilmu ditiadakan, kebodohan menyebar ke mana-mana, zina merajalela, khamer dikonsumsi, kaum lelaki semakin sedikit dan kaum perempuan semakin banyak hingga perbandingannya menjadi lima puluh banding satu.[562]"

١٣٨١٧ - حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ قَالَ: أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ يَرْفَعُ الْحَدِيثَ، قَالَ: لاَ تَقُومُ السَّاعَةُ، حَتَّى يُرْفَعَ الْعِلْمُ وَيَظْهَرَ الْجَهْلُ، وَيَقِلَّ الرِّجَالُ، وَيَكْثُرَ النِّسَاءُ حَتَّى يَكُونَ قَيِّمَ خَمْسِينَ امْرَأَةً رَجُلٌ وَاحِدٌ.

13817. Husyaim menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami dari Qatadah dari Anas bin Malik, ia mengangkat derajat hadits dan berkata, "*Hari kiamat tidak akan tiba sebelum ilmu ditiadakan, kebodohan menyebar di mana-mana, jumlah kaum lelaki sedikit dan jumlah kaum perempuan banyak hingga perbandingannya menjadi lima puluh banding satu.*[563]"

١٣٨١٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ وَحَجَّاجٌ قَالَ: حَدَّثَنِي شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ قَتَادَةَ يُحَدِّثُ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأُبَيِّ بْنِ كَعْبٍ، قَالَ حَجَّاجٌ: حِينَ أُنْزِلَ

---

[562] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13163.

[563] Sanadnya *shahih*.

لَمْ يَكُنْ الَّذِينَ كَفَرُوا، وَقَالا: جَمِيعًا إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ أَمَرَنِي أَنْ أَقْرَأَ عَلَيْكَ
{لَمْ يَكُنِ الَّذِينَ كَفَرُوا} قَالَ وَقَدْ سَمَّانِي، قَالَ: نَعَمْ، قَالَ: فَبَكَى.

13818. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah dan Hajjaj menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata: aku mendengar Qatadah menceritakan dari Anas bin Malik, ia berkata bahwasanya Rasulullah SAW bersabda kepada Ubay bin Ka'b ketika turunnya surah Al Bayyinah, "Sesungguhnya Allah SWT memerintahkan kepadaku untuk membacakan surah Al Bayyinah kepadamu." Ia berkata, "Apakah Allah SWT telah menyebutkan namaku?" Rasulullah SAW bersabda, "*Ya.*" Tak pelak, ia pun tak kuasa menahan tangis[564].

١٣٨١٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ وَحَجَّاجٌ، قَالَ: حَدَّثَنِي شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ قَتَادَةَ يُحَدِّثُ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: رُخِّصَ أَوْ رَخَّصَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِعَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ وَالزُّبَيْرِ بْنِ الْعَوَّامِ فِي لُبْسِ الْحَرِيرِ مِنْ حِكَّةٍ كَانَتْ بِهِمَا.

13819. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah dan Hajjaj menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepadaku, ia berkata: aku mendengar Qatadah menceritakan dari Anas bin Malik, ia berkata: sesungguhnya Rasulullah SAW memberikan keringanan kepadan Abdurrahman bin Auf dan Zubair bin Al Awwam untuk mengenakan pakaian sutera karena mengidap gatal-gatal[565].

---

564 Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12343.
565 Sanandya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13616.

١٣٨٢٠ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: رُخِّصَ لِلزُّبَيْرِ بْنِ الْعَوَّامِ وَلِعَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ فِي لُبْسِ الْحَرِيرِ، يَعْنِي لِعِلَّةٍ كَانَتْ بِهِمَا، قَالَ شُعْبَةُ أَوْ قَالَ: رَخَّصَ لَهُمَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

13820. Waki' menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Qatadah dari Anas, ia berkata: Rasulullah SAW memberikan keringanan kepada Zubair bin Awwam dan Abdurrahman bin Auf untuk mengenakan pakaian sutra karena ada sebab yang dimiliki keduanya. Syu'bah berkata: Rasulullah SAW memberikan keringanan kepada keduanya[566].

١٣٨٢١ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ شُعْبَةَ حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: رَخَّصَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِعَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ وَالزُّبَيْرِ فِي الْحَرِيرِ.

13821. Yahya bin Said menceritakan kepada kami, dari Syu'bah, Qatadah menceritakan kepada kami dari Anas, ia berkata: Rasulullah SAW memberikan keringanan kepada Abdurrahman bin Auf dan Zubair dalam mengenakan pakaian sutera.[567]

١٣٨٢٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَوْلاَ أَنْ لاَ تَدَافَنُوا لَدَعَوْتُ اللهَ أَنْ يُسْمِعَكُمْ عَذَابَ الْقَبْرِ.

---

[566] Sanadnya *shahih.*
[567] Sanadnya *shahih*

13822. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami dari Qatadah dari Anas, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "*Kalaulah bukan karena kalian dikuburkan niscaya aku akan memanjatkan doa kepada Allah SWT agar membuat kalian mendengar siksa kubur.*[568]"

١٣٨٢٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ وَحَجَّاجٌ، حَدَّثَنِي شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ قَتَادَةَ يُحَدِّثُ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا كَانَ أَحَدُكُمْ فِي الصَّلَاةِ فَإِنَّهُ يُنَاجِي رَبَّهُ عَزَّ وَجَلَّ، فَلَا يَبْزُقَنَّ، قَالَ: قَالَ حَجَّاجٌ فَلَا يَبْصُقَنَّ بَيْنَ يَدَيْهِ، وَلَا عَنْ يَمِينِهِ، وَلَكِنْ عَنْ شِمَالِهِ، تَحْتَ قَدَمِهِ.

13823. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Hajjaj berkata, "Syu'bah menceritakan kepadaku, ia berkata, 'Aku mendengar Qatadah menceritakan dari Anas bin Malik, ia berkata bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, '*Jika salah seorang dari kalian sedang melaksanakan shalat, maka sesungguhnya ia sedang bermunajat kepada Tuhannya. Dan janganlah ia meludah di hadapannya dan ke arah kanannya. Akan tetapi ia hendaknya meludah ke kirinya di bawah kakinya.*'''[569]

١٣٨٢٤ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، قَالَ: أَخْبَرَنِي هِشَامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبَا بَكْرٍ وَعُمَرَ وَعُثْمَانَ كَانُوا يَسْتَفْتِحُونَ الْقِرَاءَةَ بِـ {الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ}.

---

[568] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13014

[569] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12002.

13824. Yahya bin Said menceritakan kepada kami, ia berkata, "Hisyam menceritakan kepadaku dari Qatadah dari Anas bahwasanya Rasulullah SAW, Abu Bakr, Umar dan Utsman, membuka bacaan Al Faatihah dalam shalat dengan *Al hamdulillahirabbil 'alamiin*."[570]

١٣٨٢٥- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ شُعْبَةَ مِثْلَهُ، إِلاَّ أَنَّهُ شَكَّ فِي عُثْمَانَ.

13825. Yahya bin Said menceritakan kepada kami dari Syu'bah... dengan seperti hadits sebelumnya. Hanya saja ia (perawinya) ragu-ragu pada Utsman[571].

١٣٨٢٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ وَحَجَّاجٌ قَالَ: حَدَّثَنِي شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ قَتَادَةَ يُحَدِّثُ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: صَلَّيْتُ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ وَعُثْمَانَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمْ فَلَمْ أَسْمَعْ أَحَدًا مِنْهُمْ يَقُولُ {بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ}.

13826. Muhamad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dan Hajjaj berkata, "Syu'bah menceritakan kepadaku, ia berkata, "Aku mendengar Qatadah menceritakan dari Anas bin Malik, ia berkata, "Aku pernah melaksanakan shalat bersama Rasulullah SAW, Abu Bakr, Umar dan Utsman. Dan aku tidak pernah mendengar seorang pun dari mereka mengucapkan *Bismillahirrahmanirrahim*."[572]

---

[570] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13719.
[571] Sanadnya *shahih*.
[572] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12780.

١٣٨٢٧ - حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ قَتَادَةُ: سَأَلْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ بِأَيِّ شَيْءٍ كَانَ يَسْتَفْتِحُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْقِرَاءَةَ، قَالَ: إِنَّكَ لَتَسْأَلُنِي عَنْ شَيْءٍ مَا سَأَلَنِي عَنْهُ أَحَدٌ.

13827. Hajjaj menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Qatadah berkata: aku bertanya kepada Anas bin Malik, "Dengan apa Rasulullah SAW mengawali bacaan shalatnya?" Ia berkata, "Sesungguhnya engkau melontarkan pertanyaan kepadaku yang sama sekali tidak pernah seorang pun menanyakannya kepadaku.[573]"

١٣٨٢٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ وَحَجَّاجٌ، قَالَ: حَدَّثَنِي شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ قَتَادَةَ يُحَدِّثُ، قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُحِبُّ الدُّبَّاءَ، قَالَ: فَأُتِيَ بِطَعَامٍ أَوْ دُعِيَ لَهُ، قَالَ أَنَسٌ: فَجَعَلْتُ أَتَتَبَّعُهُ فَأَضَعُهُ بَيْنَ يَدَيْهِ لِمَا أَعْلَمُ أَنَّهُ يُحِبُّهُ.

13828. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dan Hajjaj berkata, "Syu'bah menceritakan kepadaku, ia berkata, "Aku mendengar Qatadah menceritakan, ia berkata, "Aku mendengar Anas bin Malik berkata, "Rasulullah SAW menyukai sejenis labu manis. Ia berkata, "Suatu kali Rasulullah SAW dibawakan makanan atau diundang dalam jamuan makan." Anas berkata, "Aku terus mengamati Rasulullah SAW dan meletakkan labu di hadapannya karena aku mengetahuinya menyukai labu."[574]

---

[573] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12909.
[574] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12747.

١٣٨٢٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ قَتَادَةَ يُحَدِّثُ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: وَ حَدَّثَنِي أَبِي، قَالَ: حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ شُعْبَةَ حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَتِمُّوا الرُّكُوعَ وَالسُّجُودَ، فَوَاللهِ إِنِّي لَأَرَاكُمْ بَعْدِي، وَرُبَّمَا قَالَ مِنْ بَعْدِ ظَهْرِي إِذَا رَكَعْتُمْ وَسَجَدْتُمْ.

13829. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata, "Aku mendengar Qatadah menceritakan dari Anas bin Malik dari Rasulullah SAW Yahya bin Said menceritakan kepada kami dari Syu'bah, Qatadah menceritakan kepada kami dari Anas, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Sempurnakanlah rukuk dan sujud kalian. Demi Allah, sesungguhnya aku melihat kalian dari belakang jika kalian rukuk dan sujud.*"[575]

١٣٨٣٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ وَحَجَّاجُ، حَدَّثَنِي شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ قَتَادَةَ يُحَدِّثُ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ و حَدَّثَنِي أَبِي حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ شُعْبَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

13830. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dan Hajjaj berkata, "Syu'bah menceritakan kepadaku, ia berkata, "Aku mendengar Qatadah menceritakan dari Anas bin Malik. Waki' menceritakan kepadaku dari

[575] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12757.

Syu'bah dari Qatadah dari Anas, ia berkata bahwasanya Rasulullah SAW bersabda."[576]

١٣٨٣١- حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ شُعْبَةَ حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ أَنَسٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: اعْتَدِلُوا فِي السُّجُودِ وَلاَ يَبْسُطْ أَحَدُكُمْ ذِرَاعَيْهِ انْبِسَاطَ الْكَلْبِ.

13831. Yahya menceritakan kepada kami, dari Syu'bah, Qatadah menceritakan kepada kami dari Anas dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Sujudlah dengan sempurna dan janganlah seseorang dari kalian membentangkan kedua sikut lengannya seperti halnya anjing.*[577]"

١٣٨٣٢ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ أَنَسٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: اعْتَدِلُوا فِي الصَّلاَةِ وَلاَ يَبْسُطْ أَحَدُكُمْ ذِرَاعَيْهِ كَانْبِسَاطِ الْكَلْبِ هَكَذَا، قَالَ يَزِيدُ: اعْتَدِلُوا فِي الصَّلاَةِ.

13832. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami dari Anas dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Lakukanlah shalat dengan sempurna dan janganlah seseorang di antara kalian membentangkan kedua sikut lengannya seperti halnya anjing.*" Seperti ini yang dikatakan oleh Yazid "Lakukanlah iktidal di dalam sujud."[578]

---

[576] Sanadnya *shahih*.
[577] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13165.
[578] Sanadnya *shahih*.

١٣٨٣٣- حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اعْتَدِلُوا فِي السُّجُودِ فَذَكَرَهُ.

13833. Hasyim bin Al Qasim menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Qatadah, ia berkata, "Aku mendengar Anas bin Malik berkata bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "*Lakukanlah dengan sempurna dalam sujud.*" Lalu ia (perawi) menyebutkan seperti hadits sebelumnya."[579]

١٣٨٣٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ وَحَجَّاجٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ قَتَادَةَ يُحَدِّثُ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: سَوُّوا صُفُوفَكُمْ فَإِنَّ تَسْوِيَةَ الصُّفُوفِ مِنْ تَمَامِ الصَّلَاةِ.

13834. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dan Hajjaj berkata, "Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata, "Aku mendengar Qatadah menceritakan dari Anas bin Malik, ia berkata bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "*Luruskanlah shaf-shaf shalat kalian, karena meluruskan shaf termasuk dari kesempurnaan shalat.*"[580]

---

[579] Sanadnya *shahih*.
[580] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13598.

١٣٨٣٥ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ شُعْبَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَقِيمُوا صُفُوفَكُمْ فَإِنَّ مِنْ حُسْنِ الصَّلَاةِ إِقَامَةَ الصَّفِّ.

13835. Waki' menceritakan kepada kami dari Syu'bah dari Qatadah, dari Anas, ia berkata bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "*Luruskan shaf-shaf kalian karena meluruskan shaf shalat termasuk dari kesempurnaan shalat.*"[581]

١٣٨٣٦- حَدَّثَنَا أَبُو قَطَنٍ، قَالَ: سَمِعْتُ شُعْبَةَ يَقُولُ: عَنْ قَتَادَةَ مَا رَفَعَهُ، فَظَنَنْتُ أَنَّهُ يَعْنِي الْحَدِيثَ، فَقَالَ لِي عَبْدُ اللهِ بْنُ عُثْمَانَ هَذَا أَحَدُهَا.

13836. Abu Qathan menceritakan kepada kami, ia berkata, "Aku mendengar Syu'bah berkata dari Qatadah apa yang ia *rafa'*-kan sehingga aku mengira apa yang disampaikannya adalah sebuah hadits. Maka Abdullah bin Utsman mengatakan ini kepadaku salah satunya."[582]

١٣٨٣٧ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَتِمُّوا صُفُوفَكُمْ فَإِنَّ تَسْوِيَةَ الصَّفِّ يَعْنِي مِنْ تَمَامِ الصَّلَاةِ.

13837. Waki' menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Anas bin Malik, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "*Sempurnakanlah shaf-shaf*

[581] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13831.
[582] Sanadnya *shahih* dan Abu Qathn adalah Amru bin Al Haitsam.

kalian karena meluruskan shaf termasuk dari kesempurnaan shalat."[583]

١٣٨٣٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، وَحَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، قَالَ: حَدَّثَنِي شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ قَتَادَةَ يُحَدِّثُ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ عَوْفٍ تَزَوَّجَ امْرَأَةً عَلَى وَزْنِ نَوَاةٍ مِنْ ذَهَبٍ فَجَازَ ذَلِكَ.

13838. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Hajjak menceritakan kepada kami, ia berkata, "Syu'bah menceritakan kepadaku, ia berkata, "Aku mendengar Qatadah menceritakan dari Anas bin Malik bahwasanya Abdurrahman bin Auf menikahi seorang perempuan dengan mahar berupa emas seberat biji (sawi). Dan hal itu boleh dilakukan."[584]

١٣٨٣٩ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ وَسُفْيَانُ، عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ يَقُولُ: تَزَوَّجَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَوْفٍ امْرَأَةً مِنَ الْأَنْصَارِ، عَلَى وَزْنِ نَوَاةٍ مِنْ ذَهَبٍ فَجَازَ ذَلِكَ، قَالَ: وَكَانَ الْحَكَمُ يَأْخُذُ بِهَذَا.

13839. Waki' menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Qatadah dari Anas dan Sufyan dari Humaid dari Anas bin Malik, ia berkata, "Abdurrahman bin Auf menikahi seorang perempuan dari kaum Anshar dengan mahar berupa emas seberat biji (sawi). Dan hukumnya boleh dilakukan."[585]

---

[583] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13373.
[584] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13798.
[585] Sanadnya *shahih*.

١٣٨٤٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ وَحَجَّاجٌ، قَالَ: حَدَّثَنِي شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ قَتَادَةَ يُحَدِّثُ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: كَانَ فَزَعٌ بِالْمَدِينَةِ، فَاسْتَعَارَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَسًا لِأَبِي طَلْحَةَ، يُقَالُ لَهُ مَنْدُوبٌ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا رَأَيْنَا مِنْ فَزَعٍ وَإِنْ وَجَدْنَاهُ لَبَحْرًا.

13840. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dan Hajjaj berkata, "Syu'bah menceritakan kepadaku, ia berkata, 'Aku mendengar Qatadah menceritakan dari Anas bin Malik, ia berkata, "Pada suatu ketika terjadi sesuatu yang mengejutkan di Madinah. Maka Rasulullah SAW meminjam kuda Abu Thalhah yang dijuluki "mandub" lalu beliau berkata, "Kita tidak melihat sesuatu yang menakutkan dan apa yang kita temukan adalah seekor kuda".[586]

١٣٨٤١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَزِيدَ الْوَاسِطِيُّ، عَنْ هِشَامٍ الدَّسْتُوَائِيِّ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ الْبُزَاقَ فِي الْمَسْجِدِ خَطِيئَةٌ وَكَفَّارَتُهَا دَفْنُهَا.

13841. Muhammad bin Yazid Al Wasithiy menceritakan kepada kami dari Hisyam Ad-Dustuwai dari Qatadah dari Anas bin Malik, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Sesungguhnya meludah di masjid adalah kesalahan dan kafaratnya adalah menanamnya (membersihkannya).*"[587]

---

[586] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya dalam hadits no. 13799.

[587] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13367

١٣٨٤٢- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ وَبَهْزٌ وَأَبو النَّضْرِ، قَالُوا: حَدَّثَنَا شُـعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ، قَالَ بَهْزٌ: حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ أَنَسٍ، وَقَالَ أَبو النَّضْرِ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ: كَانَ فَزَعٌ بِالْمَدِينَةِ فَاسْتَعَارَ رَسُولُ اللهِ صَـلَّى اللهُ عَلَيْـهِ وَسَلَّمَ فَرَسًا لِأَبِي طَلْحَةَ، فَذَكَرَ مَعْنَى حَدِيثِ مُحَمَّدِ بْنِ جَعْفَرٍ.

13842. Waki', Bahz, Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, mereka berkata, "Syu'bah menceritakan kepada kami dari Qatadah." Bahz berkata Qatadah menceritakan kepada kami dari Anas, dan Abu Nadhr berkata, "Aku mendengar Anas bin Malik berkata, 'Pada suatu ketika terjadi situasi yang menegangkan di Madinah, maka Rasulullah pun meminjam kuda Abu Thalhah.' Lalu perawi menyebutkan hadits yang semakna dengan hadits Muhammad bin Ja'far.[588]

١٣٨٤٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ وَحَجَّاجٌ، قَالَ: حَدَّثَنِي شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ قَتَادَةَ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ قَالَ قَـالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: بُعِثْتُ أَنَا وَالسَّاعَةُ كَهَاتَيْنِ، قَالَ حَجَّاجٌ فِي حَدِيثِهِ يَعْنِي أُصْبُعَيْهِ السَّبَّابَةَ وَالْوُسْطَى، قَالَ شُعْبَةُ: وَسَـمِعْتُ قَتَـادَةَ يَقُولُ فِي قَصَصِهِ كَفَضْلِ إِحْدَاهُمَا عَلَى الْأُخْرَى فَلَا أَدْرِي أَذَكَرَهُ عَنْ أَنَسٍ أَمْ قَالَهُ قَتَادَةُ.

13843. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dan Hajjaj berkata, "Syu'bah menceritakan kepadaku, 'Aku mendengar Qatadah berkata, 'Anas bin Malik menceritakan kepada kami, ia berkata, 'Rasulullah SAW bersabda, "Aku diutus ke dunia ini sedangkan jarak antara aku dan

---

588 Sanadnya *shahih*, lihat dua hadits sebelumnya.

kiamat seperti kedua jari ini" Hajjaj berkata di dalam haditsnya, 'Yaitu dua jari beliau; jari telunjuk dan jari tengah'." Syu'bah berkata, "Aku mendengar Qatadah berkata di dalam kisah-kisahnya, 'Seperti keutamaan salah satu di antara keduanya atas yang lain.' Aku tidak tahu apakah kalimat ini disebutkan oleh Anas atau Qatadah."[589]

١٣٨٤٤ - حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ حَدَّثَنِي شُعْبَةُ وَأَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، شَاذَانُ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِرَجُلٍ يَسُوقُ بَدَنَةً، ارْكَبْهَا، قَالَ: إِنَّهَا بَدَنَةٌ، قَالَ ارْكَبْهَا، قَالَ: إِنَّهَا بَدَنَةٌ، قَالَ: ارْكَبْهَا وَيْحَكَ فِي الثَّالِثَةِ.

13844. Hajjaj menceritakan kepada kami, Syu'bah dan Aswad bin Amir Syadzan menceritakan kepadaku, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Qatadah, ia berkata, "Aku mendengar Anas bin Malik berkata, 'Rasulullah SAW bersabda kepada seorang laki-laki yang menuntun *badanah* (unta kurban yang akan disembelih di Makkah), "Naikilah untamu!' Namun laki-laki tersebut berkata, 'Ini adalah *badanah.*' Rasulullah SAW kembali berkata, "Naikilah untamu". Lagi-lagi laki-laki itu berkata, 'Ini adalah *badanah.*' Maka pada kali yang ketiga ini Rasulullah pun berkata, "Naikilah...celakalah engkau!"[590]

١٣٨٤٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ، عَنْ شُعْبَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: رَأَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلاً يَسُوقُ بَدَنَةً، قَالَ: ارْكَبْهَا، قَالَ: إِنَّهَا بَدَنَةٌ، قَالَ: ارْكَبْهَا وَيْحَكَ.

---

[589] Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada hadits 13417.
[590] Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada hadits 13566.

13845. Muhammad menceritakan kepada kami dari Syu'bah, dari Qatadah, dari Anas, ia berkata, "Rasulullah SAW melihat seorang laki-laki menuntun seekor *badanah*, maka beliau berkata kepadanya, "Naikilah ia!" Laki-laki itu berkata, "Ia adalah seekor *badanah*." Rasulullah berkata, "Naikilah... celakalah engkau!."[591]

١٣٨٤٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ وَحَجَّاجٌ، قَالَ: حَدَّثَنِي شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ قَتَادَةَ يُحَدِّثُ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لاَ يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّى أَكُونَ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِنْ وَلَدِهِ وَوَالِدِهِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ.

13846. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dan Hajjaj berkata, "Syu'bah berkata, 'Qatadah menceritakan dari Anas bin Malik yang berkata, 'Rasulullah SAW bersabda: *Tidaklah salah seorang dari kalian disebut beriman sampai aku menjadi orang yang lebih ia cintai daripada anaknya, orang tuanya dan manusia seluruhnya.*"[592]

١٣٨٤٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ وَحَجَّاجٌ، قَالَ: حَدَّثَنِي شُعْبَةُ قَالَ: سَمِعْتُ قَتَادَةَ يُحَدِّثُ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلاَثٌ مَنْ كُنَّ فِيهِ وَجَدَ طَعْمَ الْإِيمَانِ، مَنْ كَانَ يُحِبُّ الْمَرْءَ لاَ يُحِبُّهُ إِلاَّ لِلَّهِ عَزَّ وَجَلَّ، وَمَنْ كَانَ اللهُ وَرَسُولُهُ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِمَّا سِوَاهُمَا، وَمَنْ كَانَ أَنْ يُلْقَى فِي النَّارِ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِنْ أَنْ يَرْجِعَ فِي الْكُفْرِ بَعْدَ إِذْ أَنْقَذَهُ اللهُ مِنْهُ.

---

[591] Sanadnya *shahih*.

[592] Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada hadits 12750.

13847. Muhammad bin ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dan Hajjaj berkata, "Syu'bah menceritakan kepadaku, ia berkata, 'Aku mendengar Qatadah menceritakan dari Anas bin Malik yang berkata, 'Rasulullah SAW bersabda, "*Ada tiga golongan yang mereka merasakan kenikmatan iman, yaitu; orang yang mencintai orang lain hanya karena Allah Azza wa Jalla semata, orang yang sangat mencintai Allah dan Rasul-Nya lebih dari kecintaannya kepada selain keduanya, orang yang lebih suka dilemparkan ke dalam neraka daripada harus kembali kafir setelah Allah menyelamatkannya dari kekufuran.*"[593]

١٣٨٤٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ وَحَجَّاجٌ، قَالَ: حَدَّثَنِي شُعْبَةُ قَالَ سَمِعْتُ قَتَادَةَ يُحَدِّثُ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: جَمَعَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الأَنْصَارَ، فَقَالَ: أَفِيكُمْ أَحَدٌ مِنْ غَيْرِكُمْ، فَقَالُوا: لاَ إِلاَّ ابْنُ أُخْتٍ لَنَا، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ابْنُ أُخْتِ الْقَوْمِ مِنْهُمْ، قَالَ حَجَّاجٌ مِنْ أَنْفُسِهِمْ، فَقَالَ: إِنَّ قُرَيْشًا حَدِيثُ عَهْدٍ بِجَاهِلِيَّةٍ وَمُصِيبَةٍ، وَإِنِّي أَرَدْتُ أَنْ أُجِيزَهُمْ وَأَتَأَلَّفَهُمْ، أَمَا تَرْضَوْنَ أَنْ يَرْجِعَ النَّاسُ بِالدُّنْيَا وَتَرْجِعُونَ بِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى بُيُوتِكُمْ لَوْ سَلَكَ النَّاسُ وَادِيًا، وَسَلَكَتْ الأَنْصَارُ شِعْبًا لَسَلَكْتُ شِعْبَ الأَنْصَارِ.

13848. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dan Hajjaj berkata, "Syu'bah menceritakan kepadaku bahwa ia mendengar Qatadah menceritakan dari Anas bin Malik yang berkata, 'Rasulullah SAW mengumpulkan kaum Anshar lalu berkata, "Apakah ada orang lain selain kalian (yang belum berkumpul)?" Mereka berkata, "Tidak, kecuali anak saudara

---

[593] Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada 13526.

perempuan kami." Maka Rasulullah SAW pun berkata, "Anak saudara perempuan suatu kaum adalah bagian dari mereka." Hajjaj berkata, "Bagian dari diri mereka." Lalu Rasulullah SAW melanjutkan ucapannya, "*Sesungguhnya kaum Qurasiy masih baru keluar dari kejahiliyahan dan musibah sedangkan aku ingin menghibur dan memuliakan mereka. Bukankah kalian akan rela jika mereka kembali dengan membawa harta benda duniawi sementara kalian kembali bersama seorang Rasul Allah ke rumah kalian? Kalaulah mereka melalui sebuah lembah lalu kaum Anshar melintasi jalanan bebukitan, tentu aku akan melewati jalanan bebukitan yang dilalui kaum Anshar.*"[594]

١٣٨٤٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ وَحَجَّاجٌ، قَالَ: حَدَّثَنِي شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ قَتَادَةَ يُحَدِّثُ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّهُ قَالَ: فِي هَذِهِ الآيَةِ {إِنَّا فَتَحْنَا لَكَ فَتْحًا مُبِينًا} قَالَ الْحُدَيْبِيَةُ.

13849. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Hajjaj berkata, "Syu'bah menceritakan kepadaku, ia berkata, 'Aku mendengar Qatadah menceritakan dari Anas bin Malik bahwa ia berkata seputar ayat " إِنَّا فَتَحْنَا لَكَ فَتْحًا مُبِينًا (*Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu kemenangan yang nyata*)." Ia berkata, "Ini berkaitan dengan perjanjian Hudaibiyah.[595]

---

[594] Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada hadits 13555.

[595] Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada hadits Al Bukhari kitab *Fathul Baari* (8/583 no. 4834) pembahasan: 'Tafsir ayat (inna fatahna).

١٣٨٥٠ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: صَلَّيْتُ خَلْفَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَخَلْفَ أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ وَعُثْمَانَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمْ فَكَانُوا لاَ يَجْهَرُونَ بِـ {بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ}.

13850. Waki' menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Qatadah dari Anas, ia berkata, "Aku shalat di belakang Rasulullah SAW, Abu Bakr, Umar dan Utsman RA namun mereka tidak mengeraskan bacaan *bismillahirrahmanirrahim*.[596]

١٣٨٥١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ وَحَجَّاجٌ، قَالَ: حَدَّثَنِي شُعْبَةُ قَالَ سَمِعْتُ قَتَادَةَ يُحَدِّثُ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: لَمَّا أَرَادَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَكْتُبَ إِلَى الرُّومِ كِتَابًا، قَالُوا: إِنَّهُمْ لاَ يَقْرَءُونَ كِتَابًا إِلاَّ مَخْتُومًا، قَالَ: فَاتَّخَذَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَاتَمًا مِنْ فِضَّةٍ، كَأَنِّي أَنْظُرُ إِلَى بَيَاضِهِ فِي يَدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَقْشُهُ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللهِ.

13851. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dan Hajjaj berkata, "Syu'bah menceritakan kepadaku, ia berkata, "Aku mendengar Qatadah menceritakan dari Anas bin Malik yang berkata, "Ketika Rasulullah SAW menuliskan surah untuk Romawi, para sahabat berkata bahwa mereka tidak akan mau membaca surah kecuali yang telah diberi stempel. Maka Rasulullah SAW pun mengambil sebuah cincin dari

[596] Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada hadits 13826.

perak (sebagai stempel). Seakan-akan aku melihat kilauannya di tangan Rasulullah SAW yang bertuliskan Muhammad Rasulullah.[597]

١٣٨٥٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ وَحَجَّاجٌ حَدَّثَنِي شُعْبَةُ قَالَ سَمِعْتُ قَتَادَةَ يُحَدِّثُ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ و حَدَّثَنِي أَبِي حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ شُعْبَةَ حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ أَنَسٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: يَهْرَمُ ابْنُ آدَمَ وَتَبْقَى مِنْهُ اثْنَتَانِ الْحِرْصُ وَالْأَمَلُ.

13852. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Hajjaj menceritakan kepadaku, "Syu'bah berkata, 'Aku mendengar Qatadah menceritakan dari Anas, dari Nabi SAW bahwa ia berkata, "Ketika anak Adam menjadi tua, maka ada dua hal yang tersisa; ambisi akan harta dan berharap panjang umur."[598]

١٣٨٥٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ وَحَجَّاجٌ، حَدَّثَنِي شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ قَتَادَةَ يُحَدِّثُ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّهُ قَالَ: انْشَقَّ الْقَمَرُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِرْقَتَيْنِ.

13853. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Hajjaj menceritakan kepadaku, "Syu'bah berkata, 'Aku mendengar Qatadah menceritakan dari Anas bin Malik, ia berkata, "Bulan pernah terbelah pada masa Rasulullah SAW menjadi dua bagian."[599]

---

[597] Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada hadits 13260.
[598] Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada hadits 13628.
[599] Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada hadits 12624.

١٣٨٥٤ - حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ سَمِعَ أَنَسًا يَقُولُ: انْشَقَّ الْقَمَرُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

13854. Abu Daud menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Qatadah yang mendengar Anas berkata, "Bulan pernah terbelah pada Masa Rasulullah SAW".[600]

١٣٨٥٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ وَحَجَّاجٌ، قَالَ: حَدَّثَنِي شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ قَتَادَةَ يُحَدِّثُ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ شُعْبَةَ وَهِشَامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: لاَ عَدْوَى وَلاَ طِيَرَةَ، وَلاَ فَأْلَ، قَالَ: قِيلَ وَمَا الْفَأْلُ؟ قَالَ الْكَلِمَةُ الطَّيِّبَةُ، وَاللَّفْظُ لِمُحَمَّدِ بْنِ جَعْفَرٍ.

13855. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Hajjaj berkata, "Syu'bah menceritakan kepadaku, ia berkata, 'Aku mendengar Qatadah menceritakan dari Anas bin Malik, dari Nabi SAW yang bersabda, "Tidak ada *'Adwa* (keyakinan bahwa penyakit itu bisa menular), *thiyarah* (sikap pesimis) dan *fa'l*." Anas berkata, "Lalu dikatakan kepada Rasulullah, 'Apa yang dimaksud dengan *fa'l*, beliau berkata, maksudnya adalah kata-kata yang baik'." Lafadz ini adalah milik Muhammad bin Ja'far.[601]

---

[600] Sanadnya *shahih*.

[601] Sanadnya *shahih*, namun menjadi syadz karena dalam hadits *shahih* lainnya disebutkan "Dan aku menyukai sikap optimis". Lihat 13567.

١٣٨٥٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَـــنْ قَتَـــادَةَ، حَدَّثَنَا أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ: اللَّهُمَّ إِنَّ الْعَيْشَ عَيْشُ الآخِرَهْ، وَقَالَ شُعْبَةُ أَوْ قَالَ: اللَّهُمَّ لاَ عَـــيْشَ إِلاَّ عَـــيْشُ الآخِرَهْ، فَأَكْرِمْ الأَنْصَارَ وَالْمُهَاجِرَهْ.

13856. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Qatadah, Anas bin Malik menceritakan kepada kami bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Ya, Allah sesungguhnya kehidupan yang hakiki adalah kehidupan akhirat". Syu'bah berkata: Atau Rasulullah SAW bersabda, "Ya Allah tidak ada kehidupan selain kehidupan akhirat, maka muliakanlah kaum Anshar dan Muhajirin.'.[602]

١٣٨٥٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ وَحَجَّاجٌ، قَالَ: حَدَّثَنِي شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: أَبِي حَدَّثَنَا وَكِيعٌ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُتِيَ بِلَحْمٍ، فَقِيلَ لَهُ: إِنَّهُ قَدْ تُصُدِّقَ بِهِ عَلَى بَرِيرَةَ فَقَالَ هُوَ لَهَا صَدَقَةٌ وَهُوَ لَنَا هَدِيَّةٌ.

13857. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dan Hajjaj berkata, "Syu'bah menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Anas bin Malik. Waki' menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Qatadah dari Anas bahwa Nabi SAW diberi daging dan dikatakan kepada beliau bahwa daging itu juga disedekahkan kepada Barirah, maka Rasulullah SAW bersabda, "*Daging yang diberikan kepada*

[602] Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada hadits 12704.

Barirah adalah sedekah sedangkan yang diberikan kepada kami adalah hadiah."[603]

١٣٨٥٨ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ بَرِيرَةَ تُصُدِّقَ عَلَيْهَا بِصَدَقَةٍ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هُوَ لَهَا صَدَقَةٌ وَلَنَا هَدِيَّةٌ.

13858. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Qatadah dari Anas bahwa Barirah diberikan sedekah, maka Rasulullah SAW bersabda, "*Apa yang diberikan itu merupakan sedekah bagi Barirah, dan apa yang diberikan kepada kami adalah hadiah.*"[604]

١٣٨٥٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ وَحَجَّاجٌ، قَالَ: حَدَّثَنِي شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ، قَالَ: جَاءَ أَعْرَابِيٌّ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: مَتَى السَّاعَةُ؟ قَالَ: وَمَا أَعْدَدْتَ لَهَا؟ قَالَ: حُبَّ اللهِ وَرَسُولِهِ، قَالَ: أَنْتَ مَعَ مَنْ أَحْبَبْتَ.

13859. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dan Hajjaj berkata, Syu'bah menceritakan kepadaku dari Qatadah yang berkata, "Aku mendengar Anas bin Malik berkata, 'Seorang Badui datang kepada Nabi SAW lalu berkata, "Kapan kiamat tiba?" Rasulullah SAW bersabda, "*Lalu apa yang telah kamu persiapkan untuk menghadapinya*?" Ia berkata,

---

[603] Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada hadits 12794.
[604] Sanadnya *shahih*.

"Kecintaan kepada Allah dan Rasul-Nya." Maka Rasulullah SAW bersabda, "*Engkau akan bersama orang yang engkau cintai.*"[605]

١٣٨٦٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يُحَدِّثُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ نَبِيٍّ إِلاَّ وَقَدْ أَنْذَرَ أُمَّتَهُ الأَعْوَرَ الْكَافِرَ أَلاَ إِنَّهُ أَعْوَرُ، وَإِنَّ رَبَّكُمْ لَيْسَ بِأَعْوَرَ مَكْتُوبٌ بَيْنَ عَيْنَيْهِ ك ف ر.

13860. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Qatadah yang berkata, aku mendengar Anas bin Malik menceritakan bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak ada seorang nabi pun melainkan ia telah memperingatkan umatnya akan kedatangan si mata satu yang kafir. Ketahuilah bahwa ia adalah orang yang bermata satu sedangkan Tuhan kalian tidak demikian. Di dahinya si mata satu tertulis kata "kafir"*.[606]

١٣٨٦١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ وَحَجَّاجٌ حَدَّثَنِي شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يُحَدِّثُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: مَا مِنْ أَحَدٍ يَدْخُلُ الْجَنَّةَ يُحِبُّ أَنْ يَرْجِعَ إِلَى الدُّنْيَا، وَإِنَّ لَهُ مَا عَلَى الأَرْضِ مِنْ شَيْءٍ غَيْرَ الشَّهِيدِ، فَإِنَّهُ يَتَمَنَّى أَنْ يَرْجِعَ إِلَى الدُّنْيَا وَيُقْتَلَ عَشْرَ مَرَّاتٍ لِمَا يَرَى مِنَ الْكَرَامَةِ.

13861. Muhammad bin Ja'far menceritakan keapda kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dan Hajjaj berkata, "Syu'bah

[605] Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada hadits 13508.
[606] Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada hadits 12706.

menceritakan kepada kami dari Qatadah yang berkata, 'Aku mendengar Anas bin Malik menceritakan dari Nabi SAW bahwa beliau bersabda, '*Tidak seorangpun dari orang yang masuk surga ingin kembali ke dunia dan memiliki apa yang ada di atas bumi selain kesyahidan. Ia berharap dapat kembali ke dunia dan terbunuh sebanyak puluhan kali karena ia telah mengetahui kemuliaan yang ada padanya*'."[607]

١٣٨٦٢ - حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ الأَعْوَرُ، حَدَّثَنِي شُعْبَةُ وَيَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ قَالَ سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ إِنَّ النَّبِيَّ عَلَيْهِ الصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ مِنْ أَخَفِّ النَّاسِ صَلاَةً فِي تَمَامٍ.

13862. Hajjaj Al A'war menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dan Yazid bin Harun berkata, "Syu'bah mengabarkan dari Qatadah yang berkata, "Aku mendengar Anas bin Malik berkata, 'Rasulullah SAW adalah orang yang ringan shalatnya namun sempurna.'"[608]

١٣٨٦٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ وَحَجَّاجٌ حَدَّثَنِي شُعْبَةُ حَدَّثَنِي قَتَادَةُ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَخْرِجُوا مِنَ النَّارِ وَقَالَ حَجَّاجٌ يَقُولُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: أَخْرِجُوا مِنَ النَّارِ مَنْ قَالَ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ، وَمَنْ كَانَ فِي قَلْبِهِ مِنَ الْخَيْرِ مَا يَزِنُ ذَرَّةً، أَخْرِجُوا مِنَ النَّارِ مَنْ قَالَ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَمَنْ كَانَ فِي قَلْبِهِ مِنَ الْخَيْرِ مَا

---

607 Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 12707.

608 Sanadnya *shahih*, dan Hajjaj Al A'war adalah Ibnu Muhammad Al Mushthafa Ats-Tsiqah ats-Tsabat. Dan hadits ini telah disebutkan pada hadits no. 13382.

يَزِنُ شَعِيرَةً، أَخْرِجُوا مِنَ النَّارِ مَنْ قَالَ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَمَنْ كَانَ فِي قَلْبِهِ مِنَ الْخَيْرِ مَا يَزِنُ بُرَّةً.

13863. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah dan Hajjaj menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepadaku, Qatadah menceritakan kepadaku dari Anas bin Malik yang berkata, "Rasulullah SAW berabda, 'Keluarkanlah dari neraka.' Hajjaj berkata, "Allah Azza wa Jalla berkata, "Keluarkanlah dari neraka orang yang mengucapkan *laa ilaha illallah* dan orang yang di hatinya terdapat kebaikan meskipun sebesar dzarrah. Keluarkanlah dari neraka orang yang mengatakan *laa ilaha illallah*, orang yang di hatinya terdapat kebaikan meskipun sebesar *sya'irah* (gandum). Keluarkanlah dari neraka orang yang mengatakan *laa ilaha illallah* dan orang yang di hatinya terdapat kebaikan meskipun sebesar *burr* (gandum).[609]

١٣٨٦٤- حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَـنْ أَنَسٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَقُولُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ أَخْرِجُوا مِنَ النَّارِ، فَذَكَرَ نَحْوَ حَدِيثِ ابْنِ جَعْفَرٍ وَزَادَ فِيهِ: أَخْرِجُوا مِنَ النَّارِ مَنْ قَالَ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَكَانَ فِي قَلْبِهِ مِنَ الْخَيْرِ مَا يَزِنُ دُودَةً.

13864. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Syu'bah mengabarkan kepada kami dari Qatadah dari Anas bahwa Nabi SAW berkata, "Allah Azza wa Jalla berkata, "Keluarkanlah dari neraka!" Lalu Anas menyebutkan hadits seperti hadits Ibnu Ja'far danmenambahkan kalimat "Keluarkanlah dari neraka orang yang mengucapkan *laa ilaha illallah* dan di dalam hatinya terdapat kebaikan meskipun seberat ulat."[610]

---

[609] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 13708.

[610] Sanadnya *shahih*.

١٣٨٦٥ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ وَبَهْزٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ وَحَجَّاجٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا تُوَاصِلُوا! قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّكَ تُوَاصِلُ؟ قَالَ: إِنِّي لَسْتُ كَأَحَدِكُمْ إِنِّي أَبِيتُ، وَقَالَ بَهْزٌ: إِنِّي أَظَلُّ أَوْ أَبِيتُ أُطْعَمُ وَأُسْقَى.

13865. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Syu'bah dan Bahz mengabarkan kepada kami, Syu'bah dan Hajjaj menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Qatadah dari Anas bin Malik dari Nabi SAW yang bersabda, "*Janganlah kalian melakukan puasa wishal (menyambung puasa tanpa berbuka sama sekali)*!" Para sahabat lalu berkata, "Anda sendiri melakukannya wahai Rasulullah?" Rasulullah bersabda, "*Aku tidak sama seperti siapa pun di atara kalian, aku senantiasa diberi makan dan di beri minum.*"[611]

١٣٨٦٦ - حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: أَخْبَرَنِي قَتَادَةُ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَى عَلَى رَجُلٍ يَسُوقُ بَدَنَةً، قَالَ: ارْكَبْهَا، قَالَ: إِنَّهَا بَدَنَةٌ، قَالَ: ارْكَبْهَا، قَالَ: إِنَّهَا بَدَنَةٌ، قَالَ: ارْكَبْهَا، قَالَ: إِنَّهَا بَدَنَةٌ، قَالَ: وَيْحَكَ أَوْ وَيْلَكَ ارْكَبْهَا.

13866. Bahz menceritakan kepada kami, Syu'bah berkata, "Qatadah mengabarkan kepadaku dari Anas yang mengatakan bahwa Rasulullah SAW berpapasan dengan seorang laki-laki yang sedang menuntun *badanah* (unta kurban yang akan disembelih di Makkah),

---

[611] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 13215.

maka Rasulullah SAW bersabda, "*Tunggangilah unta ini!*" Namun laki-laki itu berkata, "Ini adalah *badanah.*" Rasulullah kembali berkata, "Naiklah ke atasnya!" Laki-laki itu berkata, "Ini adalah *badanah.*" Maka Rasulullah SAW bersabda, "*Celakalah engkau, naiklah ke atasnya.*"[612]

١٣٨٦٧ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ لِكُلِّ نَبِيٍّ دَعْوَةً قَدْ دَعَا بِهَا فِي أُمَّتِهِ، وَإِنِّي قَدْ اخْتَبَأْتُ دَعْوَتِي شَفَاعَةً لِأُمَّتِي.

13867. Rauh menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Qatadah dari Anas yang berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '*Sesungguhnya setiap Nabi memiliki doa yang digunakan untuk mendoakan kaumnya, namun aku tidak menggunakannya agar dapat menjadi syafaat bagi umatku*'."[613]

١٣٨٦٨ - حَدَّثَنَا بَهْزٌ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ حَدَّثَنَا قَتَادَةُ أَخْبَرَنِي، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَمَعَ الْأَنْصَارَ فَقَالَ هَلْ فِيكُمْ أَحَدٌ مِنْ غَيْرِكُمْ قَالُوا لَا إِلَّا ابْنَ أُخْتٍ لَنَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ابْنُ أُخْتِ الْقَوْمِ مِنْ أَنْفُسِهِمْ وَقَالَ مَرَّةً مِنْهُمْ فَحَدَّثَنِي بِهِ، عَنْ أَنَسٍ

13868. Bahz menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan keapda kami, Qatadah menceritakan kepada kami, Anas

[612] Sanadnya *shahih.* Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 13844.

[613] Sanadnya *shahih.* Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada hadits no13508

bin Malik menceritakan kepadaku bahwa Rasulullah SAW mengumpulkan kaum Anshar dan berkata, "Apakah masih ada yang lain selain kalian?" Mereka berkata, "Tidak, kecuali anak saudara perempuan kami." Maka Rasulullah SAW bersabda, "*Anak saudara perempuan suatu kaum adalah bagian dari mereka*". Hadis ini juga ia ceritakan kepadaku dari Anas.[614]

١٣٨٦٩ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ قَالَ سَمِعْتُ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ أَصْحَابَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالُوا لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ أَهْلَ الْكِتَابِ يُسَلِّمُونَ عَلَيْنَا فَكَيْفَ نَرُدُّ عَلَيْهِمْ قَالَ: قُولُوا: وَعَلَيْكُمْ.

13869. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Syu'bah mengabarkan kepada kami, ia berkata, "Aku mendengar Qatadah dari Anas bin Malik menyebutkan bahwa para sahabat berkata kepada Rasulullah SAW, "Ahli kitab mengucapkan salam kepada kami, lalu bagaimana kami harus menjawab salam mereka?" Maka Rasulullah SAW bersabda, "Katakanlah, 'Wa 'alaikum (dan atas kalian juga).'"[615]

١٣٨٧٠ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَقَاطَعُوا وَلَا تَبَاغَضُوا وَلَا تَحَاسَدُوا، وَكُونُوا عِبَادَ اللهِ إِخْوَانًا.

13870. Rauh menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Qatadah dari Anas yang berkata,

---

[614] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 13848.

[615] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 13815.

"Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah kalian saling memutus silaturrahim, janganlah kalian saling membenci, janganlah kalian saling mendengki dan jadilah hahmba-hamba Allah yang bersaudara.*"[616]

١٣٨٧١ - حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ، عَنْ ثَابِتٍ، قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسًا، يَقُولُ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُكْثِرُ أَنْ يَدْعُوَ، اللَّهُمَّ آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ، قَالَ شُعْبَةُ: فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِقَتَادَةَ، فَقَالَ قَتَادَةُ: كَانَ أَنَسٌ يَقُولُ هَذَا.

13871. Abu Daud menceritakan kepada kami, Syu'bah mengabarkan kepada kami dari Tsabit yang berkata, "Aku mendengar Anas berkata, 'Rasulullah SAW sering berdoa dengan: '*Ya Allah berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat serta jauhkanlah kami dari azab neraka.*' Syu'bah berkata, 'Lalu aku sebutkan hal itu kepada Qatadah, maka Qatadah berkata, 'Anas juga berkata demikian'."[617]

١٣٨٧٢ - حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ، قَالَ: سَأَلْتُ أَنَسًا، عَنْ نَبِيذِ الْجَرِّ، فَقَالَ: لَمْ أَسْمَعْ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيهِ شَيْئًا، قَالَ: وَكَانَ أَنَسٌ يَكْرَهُهُ.

13872. Abu Daud menceritakan kepada kami, Syu'bah mengabarkan kepada kami dari Qatadah yang berkata, "Aku pernah pertanya kepada Anas tentang *nabidz* (minuman yang dibuat dari

[616] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 10170.

[617] Sanadnya *shahih*, dan Abu Daud adalah Ath-Thayalisi Sulaiman bin Daud, dan hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 13119.

kurma) yang dibuat di dalam *al-jarr* (wadah yang terbuat dari tembikar), maka ia berkata, 'Aku tidak mendengar apa-apa dari Nabi SAW seputar hal ini'". Qatadah berkata, 'Adapun Anas tidak menyukai nabidz yang dibuat di dalam al-jarr.[618]

١٣٨٧٣ - حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُتِيَ بِثَوْبِ حَرِيرٍ، فَجَعَلُوا يَمَسُّونَهُ وَيَنْظُرُونَ إِلَيْهِ، فَقَالَ: أَتَعْجَبُونَ مِنْ هَذَا لَمَنَادِيلُ سَعْدِ بْنِ مُعَاذٍ فِي الْجَنَّةِ خَيْرٌ مِنْ هَذَا وَأَلْيَنُ مِنْ هَذَا، أَوْ قَالَ مِنْدِيلُ.

13873. Abu Daud menceritakan kepada kami, Syu'bah mengabarkan kepada kami dari Qatadah dari Anas bahwa Nabi SAW datang dengan pakaian yang terbuat dari sutera. Para sahabat lalu berusaha untuk menyentuh dan melihat beliau sehingga Rasulullah SAW bersabda, "*Apakah kalian heran melihat hal ini*?" Sapu tangan Sa'ad bin Mu'adz di surga lebih baik dan lebih lembut dari ini."[619]

١٣٨٧٤ - حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَقُولُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: أَنَا عِنْدَ ظَنِّ عَبْدِي بِي، وَأَنَا مَعَهُ إِذَا دَعَانِي.

13874. Abu Daud menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami dari Anas bahwa Nabi SAW bersabda, "Allah Azza wa Jalla berkata,

---

[618] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya hadits marfu' (Rasulullah SAW melarang meminum nabidz dengan *harr*) dalam hadits no. 11676 dan lihat juga 10615.

[619] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 13426.

'Sesungguhnya Aku ada dalam prasangka hambaKu terhadapKu dan Aku senantiasa bersamanya jika dia berdoa kepadaKu'."[620]

١٣٨٧٥ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ابْنُ أُخْتِ الْقَوْمِ مِنْهُمْ.

13875. Waki' menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Qatadah dari Anas yang berkata, "Nabi SAW bersabda, "*Anak saudara perempuan suatu kaum adalah termasuk bagian dari mereka*'."[621]

١٣٨٧٦ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ قَالَ: كَانَ أَصْحَابُ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنَامُونَ ثُمَّ يُصَلُّونَ، وَلاَ يَتَوَضَّئُونَ.

13876. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami, ia berkata, "Aku mendengar Anas bin Malik berkata, "Pada suatu ketika para sahabat Nabi SAW tertidur lalu mereka melaksanakan shalat tanpa berwudhu` kembali."[622]

---

[620] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 13125.

[621] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada hadits no13878.

[622] Sanadnya *shahih*. Yang dimaksud di sini bukanlah tidur di atas kasur, akan tetapi tertidur saat menunggu waktu shalat Isya tiba sebagaimana yang terdapat di dalam hadits no. 12816 dan hadits yang diriwayatkan oleh Muslim (1/284 no. 125) dalam pembahasan: thaharah bab: dalil yang menunjukkan bahwa tidur dalam keadaan duduk tidak membatalkan wudhu`. Hadits yang sama juga disebutkan oleh Al Bukhari (1/288 no. 184 /Fathul Bari) dan Abu Daud (1/138 no. 200) serta At-Tirmidzi (1/313 no. 212).

١٣٨٧٧ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ شُعْبَةَ حَـدَّثَنَا قَتَـادَةُ و حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ قَالَ سَمِعْتُ شُعْبَةَ يُحَدِّثُ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: جَمَـعَ الْقُـرْآنَ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَرْبَعَةٌ، قَالَ يَحْيَى: كُلُّهُمْ مِنَ الأَنْصَارِ أُبَيُّ بْنُ كَعْبٍ وَمُعَاذُ بْنُ جَبَلٍ وَزَيْدُ بْنُ ثَابِتٍ وَأَبُو زَيْـدٍ، قَـالَ: قُلْتُ مَنْ أَبُو زَيْدٍ قَالَ أَحَدُ عُمُومَتِي.

13877. Yahya bin Sa'ad menceritakan kepada kami dari Syu'bah, Qatadah menceritakan kepada kami, Hajaj menceritakan kepada kami, ia berkata, "Aku mendengar Syu'bah menceritakan dari Anas yang berkata, 'Pada masa Rasulullah SAW ada empat orang yang ditunjuk untuk mengumpulkan Al Qur`an. Yahya berkata, 'Semuanya berasal dari kaum Anshar; Ubay bin Ka'ab, Mu'ad bin Jabar, Zaid bin Tsabit dan Abu Zaid. Ia berkata, 'Aku berkata, 'siapa Abu Zaid?' Ia berkata, "Salah seorang pamanku".[623]

١٣٨٧٨ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ شُعْبَةَ حَدَّثَنِي قَتَادَةُ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: نُهِيَ، عَنِ الشُّرْبِ قَائِمًا، قَـالَ: قُلْتُ، فَالأَكْلُ، قَالَ: ذَاكَ أَشَدُّ.

13878. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Syu'bah, Qatadah menceritakan kepada kami dari Anas bahwa Nabi SAW melarang minum sambil berdiri. Qatadah berkata, "Bagaimana dengan makan sambil berdiri?' Anas berkata, "Itu lebih parah lagi."[624]

---

[623] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 13375. Adapun jalan hadits yang kedua terputus karena banyak perawi antara Syu'bah dan Anas.
[624] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12806.

١٣٨٧٩ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ شُعْبَةَ حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَـــنْ أَنَسٍ، قَالَ: الْحَجَرُ الْأَسْوَدُ مِنَ الْجَنَّةِ

13879. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Syu'bah, Qatadah menceritakan kepada kami dari Anas, dia berkata, "Hajar Aswad itu berasal dari surga."[625]

١٣٨٨٠ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ وَأَبُو نُوحٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: أَبُو نُوحٍ: وسَمِعَهُ مِنْهُ و حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ هَاشِمٍ وَالْحَجَّاجِ قَالاَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسًا يَقُولُ: كَانَ النَّبِيُّ صَـــلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ أَخَفِّ النَّاسِ صَلاَةً فِي تَمَامٍ.

13880. Yazid dan Abu Nuh menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Anas –Abu Nuh berkata: Syu'bah mendengar hadits ini dari Qatadah. ح (imam Ahmad berpindah sanad).

Hasyim dan Al Hajjaj juga menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami dari Qatadah, dia berkata: Aku mendengar Anas berkata, "Nabi SAW adalah orang yang paling singkat shalatnya dalam keadaan sempurna (bukan qashar)."[626]

---

[625] Sanadnya *shahih*, namun di sini sanadnya *mauquf.* Hadits ini dikemukakan pada no. 3537.

Hadits ini juga terdapat dalam *Sunan At-Tirmidzi* (3/226 no. 877) pembahasan: haji, bab: hadits yang menerangkan keutamaan Hajar Aswad dan *Sunan An-Nasa'i* (5/226 no. 2935), dengan redaksi yang sama.

[626] Sanadnya *shahih* dari ketiga jalur periwayatannya. Hadits ini telah disebutkan pada hadits no. 13862.

١٣٨٨١ - حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ قَتَادَةَ يُحَدِّثُ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: أَلاَ أُحَدِّثُكُمْ حَدِيثًا سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: يَذْهَبُ الرِّجَالُ وَيَبْقَى النِّسَاءُ.

13881. Hajjaj menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Qatadah menceritakan hadits dari Anas bin Malik, dia berkata: Maukah kalian aku tunjukan sebuah hadits yang aku dengar dari Rasulullah. Beliau bersabda, "*Kaum laki-laki pergi, sedangkan kaum perempuan tetap di tempat.*"[627]

١٣٨٨٢ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لِلْمَدِينَةِ يَأْتِيهَا الدَّجَّالُ فَيَجِدُ الْمَلاَئِكَةَ عَلَيْهِمُ السَّلاَمُ يَحْرُسُونَهَا، فَلاَ يَقْرَبُهَا الدَّجَّالُ، وَلاَ الطَّاعُونُ إِنْ شَاءَ اللهُ تَعَالَى.

13882. Yazid menceritakan kepada kami, Syu'bah mengabarkan kepada kami dari Qatadah, dari Anas, bahwa Nabi SAW bersabda mengenai kota Madinah: "Ia (Madinah) akan didatangi Dajjal, namun para malaikat —bagi mereka keselamatan— menjaganya, sehingga Dajjal tidak dapat mendekatinya, juga wabah penyakit, insya Allah *Ta'ala.*"[628]

---

[627] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah dikemukakan dengan redaksi yang panjang. Redaksi yang panjang itu pun terdapat dalam *Shahih Muslim* (4/2056 no. 2056 dan 2671) pembahasan: ilmu, bab: diangkat dan diambilnya ilmu; dan *Sunan Ibni Majah* (2/1343 no. 4045).

[628] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12184.

١٣٨٨٣ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَبِي: وَ حَدَّثَنِي الضَّحَّاكُ يَعْنِي ابْنَ مَخْلَدٍ، قَالَ: أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَ حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَزِيدَ الْوَاسِطِيُّ، عَنْ هِشَامٍ الدَّسْتُوَائِيِّ، وَشُعْبَةَ جَمِيعًا، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: الْبُزَاقُ: وَقَالَ يَزِيدُ وَالضَّحَّاكُ بْنُ مَخْلَدٍ فِي حَدِيثِهِمَا: النُّخَاعَةُ فِي الْمَسْجِدِ خَطِيئَةٌ وَكَفَّارَتُهَا دَفْنُهَا.

13883. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Syu'bah mengabarkan kepada kami dari Qatadah, dari Anas, dari Nabi SAW. ح (Imam Ahmad berpindah sanad).

Adh-Dhahak yaitu Ibnu Makhlad menceritakan kepadaku, dia berkata: Syu'bah mengabarkan kepada kami dari Qatadah, dari Anas, Nabi SAW. ح (imam Ahmad berpindah sanad).

Muhammad bin Yazid Al Wasithi juga menceritakan kepadaku dari Hisyam Ad-Dastuwa`i dan juga Syu'bah, semuanya meriwayatkan dari Qatadah, dari Anas bin Malik, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Dahak.*" Yazid dan Adh-Dhahak bin Makhlad berkata pada masing-masing haditsnya: "*Membuang dahak di masjid itu suatu kesalahan, dan kaffaratnya adalah mengubur dahak tersebut.*"[629]

---

[629] Sanadnya *shahih* dari semua jalur periwayatannya. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13367 dan 13115.

١٣٨٨٤ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: قَتَادَةُ: أَخْبَرَنِي أَنَّـهُ سَمِعَ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ قَالَ: إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَـلَّمَ قَـالَ: لاَ عَدْوَى وَلاَ طِيَرَةَ، وَيُعْجِبُنِي الْفَأْلُ قُلْتُ وَمَا الْفَأْلُ قَالَ الْكَلِمَةُ الطَّيِّبَةُ.

13884. Yahya menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata: Qatadah mengabarkan kepadaku bahwa dia mendengar Anas bin Malik berkata, "Sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda, '*Tidak ada 'adwa (penyakit menular) dan tidak ada pula thiyarah (ramalan dengan menggunakan burung), dan al-fa`l lebih memikatku.*' Aku (Anas bin Malik) bertanya, 'Apakah *Al Fa'l* itu?' Beliau menjawab, 'Kalimat yang baik'."[630]

١٣٨٨٥ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَبِي التَّيَّاحِ وَقَتَـادَةَ وَحَمْزَةَ الضَّبِّيِّ، أَنَّهُمْ سَمِعُوا أَنَسًا يَقُولُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَـلَّمَ: بُعِثْتُ أَنَا وَالسَّاعَةُ هَكَذَا، وَأَشَارَ بِالسَّبَّابَةِ وَالْوُسْطَى، وَكَانَ قَتَادَةُ يَقُـولُ: كَفَضْلِ إِحْدَاهُمَا عَلَى الأُخْرَى.

13885. Hasyim menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abu At-Tayyah, Qatadah dan Hamzah Adh-Dhabbi, bahwa mereka mendengar Anas mengatakan dari Nabi SAW: "Aku (Muhammad) diutus saat kiamat seperti ini (dekat)." Beliau memberi isyarat dengan jari telunjuk dan jari tengah. Qatadah berkata, "Seperti lebih tingginya salah satu jari tersebut atas jari yang lain."[631]

---

[630] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada hadits no. 13567.

[631] Sanadnya *shahih* dari semua jalur periwayatannya. Hamzah adh-Dhabi adalah Ibnu Amr. Abu At-Tayyah adalah Yazid bin Humaid. Hadits ini telah disebutkan pada hadits no. 13843.

١٣٨٨٦ - حَدَّثَنَا الأَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَنَتَ شَهْرًا يَلْعَنُ رِعْلاً وَذَكْوَانَ وَعُصَيَّةَ عَصَوْا اللهَ وَرَسُولَهُ.

13886. Al Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Anas, bahwa Nabi SAW melakukan qunut selama sebulan untuk melaknat kabilah Ri'l, Dzakwan dan 'Ushayyah yang membangkang Allah dan Rasul-Nya.[632]

١٣٨٨٧ - حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ مَوْلَى بَنِي هَاشِمٍ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَنَتَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَهْرًا يَدْعُو عَلَى رِعْلٍ، وَذَكْوَانَ وَبَنِي فُلاَنٍ وَعُصَيَّةَ عَصَوْا اللهَ وَرَسُولَهُ، قَالَ: مَرْوَانُ يَعْنِي، فَقُلْتُ لِأَنَسٍ: قَنَتَ عُمَرُ، قَالَ: عُمَرُ لاَ.

13887. Abu Sa'id maula (mantan budak) Bani Hasyim menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami dari Anas, dia berkata, "Rasulullah melakukan qunut selama sebulan untuk mendoakan buruk terhadap Ri'l, Dzakwan dan Bani Fulan serta Ushayyah yang membangkang kepada Allah dan Rasul-Nya."

Marwan berkata, "Maksudnya, aku katakan kepada Anas: Apakah Umar melakukan qunut.' Anas menjawab, Umar tidak'."[633]

---

[632] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada hadits no. 13207.
[633] Sanadnya *shahih*.

١٣٨٨٨ - حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا كَانَ أَحَدُكُمْ فِي صَلَاةٍ فَإِنَّهُ يُنَاجِي رَبَّهُ عَزَّ وَجَلَّ، فَلَا يَتْفِلَنَّ بَيْنَ يَدَيْهِ وَلَا عَنْ يَمِينِهِ، وَلْيَتْفِلْ عَنْ يَسَارِهِ أَوْ تَحْتَ قَدَمِهِ.

13888. Bahz menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami dari Anas, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Apabila salah seorang dari kalian shalat, maka sesungguhnya dia tengah bermunajat kepada Tuhannya 'Azza wa Jalla. Maka dari itu, janganlah dia meludah ke hadapannya, dan jangan pula ke sebelah kanannya. Meludahlah ke sebelah kirinya, atau ke bawah kedua telapak kakinya.*"[634]

١٣٨٨٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: إِنْ كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيُلَاطِفُنَا كَثِيرًا حَتَّى إِنَّهُ قَالَ لِأَخٍ لِي صَغِيرٍ، يَا أَبَا عُمَيْرٍ مَا فَعَلَ النُّغَيْرُ؟

13889. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Sa'id bin 'Amir menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Anas, dia berkata, "Sesungguhnya Rasulullah sering menghibur kami, hingga beliau pernah bersabda kepada adikku yang kecil: 'Wahai Abu Umair, apa yang dilakukan Nughair (burung pipit)?'"[635]

[634] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada hadits no. 13823.

[635] Sanadnya *shahih*. Muhammad bin Basyar adalah Abdi yang dijuluki Bundar. Sa'id bin 'Amir adalah Adh-Dhaba'i. Kedua orang ini adalah sosok yang *tsiqqah*. Hadits ini telah disebutkan pada hadits no. 13011.

١٣٨٩٠ - حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، حَدَّثَنِي شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ قَتَادَةَ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ: اللَّهُمَّ إِنَّ الْخَيْرَ خَيْرُ الآخِرَهْ، أَوْ قَالَ: اللَّهُمَّ لاَ خَيْرَ إِلاَّ خَيْرُ الآخِرَهْ فَاغْفِرْ لِلأَنْصَارِ وَالْمُهَاجِرَهْ، قَالَ: شُعْبَةُ: كَانَ يَقُولُ قَتَادَةُ: هَذِهِ فِي قَصَصِهِ.

13890. Hajjaj menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Qatadah berkata: Anas bin Malik menceritakan kepada kami bahwa Rasululah SAW pernah berdoa: "Ya Allah, sungguh, kebaikan yang sejatinya adalah kebaikan di akhirat." Atau, beliau berdoa: "Ya Allah, tiada kebaikan kecuali kebaikan di akhirat. Maka, ampunilah kaum Anshar dan Muhajirin."

Syu'bah berkata, "Qatadah pernah mengatakan ini dalam kisahnya."[636]

١٣٨٩١ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَبَحَ وَسَمَّى وَكَبَّرَ.

13891. Waki' menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Anas, bahwa Nabi SAW melakukan penyembelihan, dan beliau menyebut nama Allah (membaca basmalah) dan bertakbir.[637]

---

[636] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada hadits no. 12886.
[637] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada hadits no. 5876. Lih. juga hadits no. 13256 dengan redaksi yang sama.

١٣٨٩٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ، حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ السُّلَمِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ، عَنْ شُعْبَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: صَلَّيْتُ خَلْفَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَخَلْفَ أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ وَعُثْمَانَ رَضِيَ اللهُ تَعَالَى عَنْهُمْ، فَلَمْ يَكُونُوا يَسْتَفْتِحُونَ الْقِرَاءَةَ بِـ {بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ} قَالَ شُعْبَةُ: فَقُلْتُ لِقَتَادَةَ أَسَمِعْتَهُ مِنْ أَنَسٍ، قَالَ: نَعَمْ نَحْنُ سَأَلْنَاهُ عَنْهُ.

13892. Abdullah menceritakan kepada kami, Abu Abdillah As-Sulami menceritakan kepada kami, Abu Daud menceritakan kepada kami dari Syu'bah, dari Qatadah, dari Anas, dia berkata, "Aku pernah shalat di belakang Rasulullah SAW, Abu Bakar, Umar dan Utsman, namun mereka tidak pernah mengawali bacaan Al Qur`an dengan *bismillahirrahmanirrahim (dengan menyebut nama Allah yang Maha pemurah lagi Maha penyayang)."*

Syu'bah berkata, "Aku bertanya kepada Qatadah: 'Apakah engkau mendengar hal itu dari Anas?' Qatadah menjawab, 'Ya, kami pernah menanyakan hal itu kepada Anas'."[638]

١٣٨٩٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ، حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ السُّلَمِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو دَاوُدَ، عَنْ شُعْبَةَ، عَنْ قَتَادَةَ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسًا يَقُولُ انْشَقَّ الْقَمَرُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

13893. Abdullah menceritakan kepada kami, Abu Abdillah As-Sulami menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Daud menceritakan kepadaku dari Syu'bah, dari Qatadah, dia berkata, "Aku

[638] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada hadits no. 13850. Hadits ini merupakan penambahan dari Abdullah bin Ahmad. Abu Abdillah As-Sulami adalah Ahmad bin Abi 'Ubaidillah (Bisyr) As-Sulami Al Waraq, sosok yang *tsiqqah*.

mendengar Anas berkata, 'Bulan pernah terbelah pada masa Rasulullah SAW'."[639]

١٣٨٩٤ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّى يَكُونَ اللهُ وَرَسُولُهُ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِمَّا سِوَاهُمَا، وَحَتَّى يُقْذَفَ فِي النَّارِ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِنْ أَنْ يَعُودَ فِي كُفْرٍ بَعْدَ إِذْ نَجَّاهُ اللهُ مِنْهُ وَلاَ يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ، حَتَّى أَكُونَ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِنْ وَلَدِهِ وَوَالِدِهِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ.

13894. Rauh menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Tidak sempurna iman salah seorang dari kalian hingga Allah dan Rasul-Nya lebih dia cintai daripada yang lainnya, hingga dilemparkan ke dalam api lebih ia sukai daripada kembali kepada kekafiran setelah Allah menyelematkannya dari kekafiran. Tidak sempurna iman salah seorang dari kalian hingga aku lebih dia cintai daripada orangtua dan anaknya serta manusia semuanya.*"[640]

١٣٨٩٥- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ مَنْصُورًا قَالَ سَمِعْتُ طَلْقَ بْنَ حَبِيبٍ يُحَدِّثُ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلَهُ.

13895. Rauh menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Manshur

[639] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada hadits no. 13854, dan hadits ini pun merupakan tambahan.

[640] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13846.

berkata: Aku mendengar Thalq bin Habib menceritakan dari Anas bin Malik, dari Nabi SAW, hadits seperti itu.[641]

١٣٨٩٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ، حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ السُّلَمِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنِي حَرَمِيُّ بْنُ عُمَارَةَ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: أَخْبَرَنِي قَتَادَةُ وَحَمَّادُ بْنُ أَبِي سُلَيْمَانَ وَسُلَيْمَانُ التَّيْمِيُّ سَمِعُوا أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ كَذَبَ عَلَيَّ مُتَعَمِّدًا فَلْيَتَبَوَّأْ مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ.

13896. Abdullah menceritakan kepada kami, Abu Abdillah As-Sulami menceritakan kepada kami, dia berkata: Harami bin Umarah menceritakan kepadaku, Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata: Qatadah dan Hamad bin Abi Sulaiman serta Sulaiman At-Taimi mengabarkan kepadaku, mereka mendengar Anas bin Malik (mengatakan) bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Barang siapa yang berdusta kepadaku dengan sengaja, maka hendaklah dia mempersiapkan tempat tinggalnya di neraka.*"[642]

١٣٨٩٧ - حَدَّثَنَا شَبَابَةُ، عَنْ شُعْبَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ عَوْفٍ تَزَوَّجَ عَلَى وَزْنِ نَوَاةٍ مِنْ ذَهَبٍ، قَالَ: فَكَانَ الْحَكَمُ يَأْخُذُ بِهِ.

13897. Syababah menceritakan kepada kami dari Syu'bah, dari Qatadah, dari Anas bin Malik, bahwa Abdurrahman bin 'Auf menikah

---

[641] Sanadnya *shahih*. Thalq bin Habib dianggap *tsiqqah* oleh ulama hadits, padahal dia seorang budak.

[642] Sanadnya *shahih*. Harami bin Imarah dianggap *tsiqqah* oleh para ulama hadits, dan haditsnya pun tertera dalam *Shahih Al Bukhari* dan *Shahih Muslim*. Hadits ini telah disebutkan pada hadits no. 13034.

dengan (mahar) satu *nuwat* (seukuran biji sawi) emas. Anas berkata, "Al Hakam yang mengambilnya."[643]

١٣٨٩٨ - حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُعَاذٍ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّى يُحِبَّ لأَخِيهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ.

13898. Ubaidullah menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Anas bin Malik, dia berkata, "Nabi SAW bersabda, '*Tidak sempurna iman salah seorang di antara kalian hingga dia mencintai saudaranya layaknya mencintai dirinya sendiri*'."[644]

١٣٨٩٩ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو خَالِدٍ الأَحْمَرُ، عَنْ حُمَيْدٍ وَشُعْبَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ نَفْسٍ تَمُوتُ لَهَا عِنْدَ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ خَيْرٌ يَسُرُّهَا أَنْ تَرْجِعَ إِلَى الدُّنْيَا، وَأَنَّ لَهَا الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا إِلاَّ الشَّهِيدَ، يَتَمَنَّى أَنْ يَرْجِعَ فَيُقْتَلَ فِي الدُّنْيَا لِمَا يَرَى مِنْ فَضْلِ الشَّهَادَةِ.

13899. Abu Bakar bin Abi Syaibah menceritakan kepada kami, Abu Khalid Al Ahwal menceritakan kepada kami dari Humaid dan Syu'bah, dari Qatadah, dari Anas, dia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '*Tak ada satu jiwa pun yang meninggal dunia —yang*

---

643 Sanadnya *shahih*. Syababah bin Suwwar adalah seorang yang *tsiqqah* dan hafizh. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13838.

644 Sanadnya *shahih*. Ubaidullah bin Mu'adz bin Mu'adz bin Nasr al 'Anbari. Dia dan ayahnya dianggap sebagai orang yang *tsiqqah* lagi *tsabt*. Hadits ini telah disebutkan pada hadits no. 13808.

memiliki kebaikan yang dimudahkan untuknya di sisi Allah 'Azza wa Jalla— yang ingin kembali lagi ke dunia, meskipun ia memiliki dunia dan isinya, kecuali orang yang syahid, yang mendambakan kembali (lagi ke dunia), kemudian dia dibunuh di dunia, karena dia melihat keutamaan mati syahid."[645]

١٣٩٠٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ، حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ السُّلَمِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ، عَنْ شُعْبَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ أَخَفِّ النَّاسِ صَلَاةً فِي تَمَامٍ.

13900. Abu Abdillah As-Sulami menceritakan kepada kami, Abu Daud menceritakan kepada kami dari Syu'bah, dari Qatadah, dari Anas, dia berkata, "Rasulullah SAW adalah orang yang paling singkat shalatnya dalam keadaan sempurna."[646]

١٣٩٠١ - حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ السُّلَمِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ سَمِعَ أَنَسًا أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُعْجِبُهُ الدُّبَّاءُ، قَالَ: أَنَسٌ: فَجَعَلْتُ أَضَعُهُ بَيْنَ يَدَيْهِ.

13901. Abu Abdillah As-Sulami menceritakan kepada kami, Abu Daud menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Qatadah, dia mendengar Anas (menceritakan) bahwa

---

[645] Sanadnya *shahih*. Abu Khalid Al Ahmar adalah Sulaiman bin Hibban. Telah terjadi kesalahan tulis pada suatu cetakan, sehingga yang tertulis adalah Al Ahwal. Ini jelas keliru. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12495.

[646] Sanadnya *shahih*. Hadits ini merupakan penambahan Abdullah. Hadits ini telah disebutkan pada hadits no. 13880.

Rasulullah tertarik dengan bejana *ad-Duba*. Anas berkata, "Aku kemudian meletakan bejana itu di hadapannya."[647]

١٣٩٠٢ - حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ السُّلَمِيُّ، الْعَنْبَرِيُّ حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ، عَنْ شُعْبَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، قَالَ: سَأَلْتُ أَنَسًا، عَنْ نَبِيذِ الْجَرِّ، فَقَالَ: لَمْ أَسْمَعْ مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيهِ شَيْئًا، وَكَانَ أَنَسٌ يَكْرَهُهُ.

13902. Abu Abdillah As-Sulami Al 'Anbari menceritakan kepada kami, Abu Daud menceritakan kepada kami dari Syu'bah, dari Qatadah, dia berkata, "Aku bertanya kepada Anas tentang permentasi anggur yang disimpan dalam bejana *al Jar* (guci). Anas menjawab: 'Aku belum pernah mendengar apapun dari Nabi tentang hal itu.' Anas sendiri tidak menyukainya."[648]

١٣٩٠٣ - حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ عُمَرَ الْقَوَارِيرِيُّ، حَدَّثَنَا حَرَمِيُّ بْنُ عُمَارَةَ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُلْقِي فِي النَّارِ، وَتَقُولُ {هَلْ مِن مَّزِيدٍ} حَتَّى يَضَعَ قَدَمَهُ أَوْ رِجْلَهُ عَلَيْهَا، وَتَقُولُ قَطْ قَطْ.

13903. Ubaidullah bin Umar Al Qawariri menceritakan kepada kami, Harami bin Umarah menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Anas, dia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Penghuni neraka dimasukkan ke dalam neraka, namun Neraka berkata, *"Masih adakah tambahan?"* (Qs. Qaaf [50]: 30) Hingga, Tuhan semesta alam meletakkan telapak

---

[647] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13827. hadits ini pun termasuk penambahan.

[648] Sanadnya *shahih*. Lihat 13872. hadits ini pun termasuk penambahan.

kakinya atau kakinya di neraka, dan neraka berkata, "Cukup, cukup."'"[649]

١٣٩٠٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الْجُنَيْدِيُّ، حَدَّثَنَا رَجُلٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ وَكَانَ بِهَذَا الْحَدِيثِ مُعْجَبًا عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: سَوُّوا صُفُوفَكُمْ فَإِنَّ تَسْوِيَةَ الصَّفِّ مِنْ تَمَامِ الصَّلَاةِ.

13904. Muhammad bin Ahmad Al Junaidi menceritakan kepada kami, seorang lelaki menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Qatadah, dan Qatadah tertarik dengan hadits yang diriwayatkan dari Anas ini, Anas berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '*Luruskanlah shaff kalian, karena lurusnya shaff merupakan bagian dari kesempurnaan shalat*'."[650]

١٣٩٠٥ - حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ عُمَرَ الْقَوَارِيرِيُّ، حَدَّثَنَا حَرَمِيُّ بْنُ عُمَارَةَ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ كَذَبَ عَلَيَّ مُتَعَمِّدًا فَلْيَتَبَوَّأْ مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ.

13905. Ubaidullah bin Umar Al Qawariri menceritakan kepada kami, Harami bin Umarah menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Anas bin Malik, dia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '*Barang siapa yang berdusta*

---

[649] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13391. Ubaidullah bin Umar bin Maisarah Al Qawari adalah sosok yang *tsiqqah* lagi *tsabt*. Hadits ini pun termasuk penambahan.

[650] *Sanad* hadits ini dha'if, karena tidak diketahuinya identitas orang yang meriwayatkan hadits ini dari Syu'bah. Adapun Ahmad bin Muhammad bin Al Junaid, dia dianggap *tsiqqah* oleh ulama hadits. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13598 dan 13603. Hadits ini pun termasuk penambahan.

kepadaku dengan sengaja, maka hendaklah dia mempersiapkan tempat tinggalnya di neraka'."[651]

١٣٩٠٦ - حَدَّثَنَا عَبْد اللهِ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُعَاذٍ، حَدَّثَنَا أَبِي حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ وَحُمَيْدٌ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: مُطِرْنَا بَرَدًا وَأَبُو طَلْحَةَ صَائِمٌ، فَجَعَلَ يَأْكُلُ مِنْهُ، قِيلَ لَهُ أَتَأْكُلُ، وَأَنْتَ صَائِمٌ، فَقَالَ: إِنَّمَا هَذَا بَرَكَةٌ.

13906. Ubaidullah bin Mu'adz menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Qatadah dan Humaid, dari Anas, dia berkata, "Kami pernah kehujanan pada musim dingin. Saat itu Abu Thalhah sedang berpuasa. Dia kemudian memakan sebagian dari makanan itu. Ditanyakan kepadanya, 'Apakah engkau makan saat engkau puasa?' Dia menjawab, 'Sesungguhnya ini adalah berkah'."[652]

١٣٩٠٧ - حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ سَعْدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ الزُّهْرِيُّ أَبُو الْقَاسِمِ، قَالَ: حَدَّثَنِي عَمِّي يَعْقُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ شَرِيكٍ، عَنْ شُعْبَةَ بْنِ

---

[651] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13896. Hadits ini pun termasuk penambahan.

[652] Sanadnya *shahih*. Ubaidullah bin Mu'adz bin Nasr adalah orang yang *tsiqqah*. Begitu pula dengan ayahnya yaitu Mu'adz. Keduanya telah disebutkan pada penjelasan terdahulu. Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Ya'la (3/15 no. 1424) dari Anas. Demikian pula pada (7/74 no. 3999). Hadits ini juga diriwayatkan oleh Al Bazzar (1/427 no. 719-*Al Mukhtashar)*. Hadits ini juga dituturkan oleh Al Haitsami dari jalur Al Bazzar, namun dia menganggapnya dha'if. Al Haitsami juga menuturkannya dari jalur Abu Ya'la, dan dia mengganggapnya *hasan*. Hadits ini juga diriwayatkan oleh Ibnu Asakir dari jalur Ibnu Ahmad (6/625—manuskrip). Hadits ini merupakan penambahan Abdullah, dan dia belum pernah mencantumkannya dalam kitab ayahnya.

الْحَجَّاجِ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُضَحِّي بِكَبْشَيْنِ أَقْرَنَيْنِ أَمْلَحَيْنِ وَيُسَمِّي وَيُكَبِّرُ، وَلَقَدْ رَأَيْتُهُ يَذْبَحُهُمَا بِيَدِهِ وَاضِعًا عَلَى صِفَاحِهِمَا قَدَمَهُ.

13907. Ubaidullah bin Sa'd bin Ibrahim Az-Zuhri Abul Qasim menceritakan kepada kami, pamanku dari pihak ayah yaitu Ya'qub bin Ibrahim menceritakan kepadaku dari Syarik dari Syu'bah bin Al Hajjaj, dari Qatadah, dari Anas, dia berkata, "Rasulullah SAW menyembelih dua ekor kambing yang bertanduk lagi belang bulunya. Beliau membaca basmalah dan takbir. Aku melihat beliau menyembelih kedua kambing itu dengan tangannya, seraya meletakan telapak kaki beliau di bahu kedua kambing itu."[653]

١٣٩٠٨ - حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ سَعِيدٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي عَمِّي يَعْقُوبُ، عَنْ شَرِيكٍ، عَنْ شُعْبَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: اعْتَدِلُوا فِي سُجُودِكُمْ وَلَا يَفْتَرِشْ أَحَدُكُمْ ذِرَاعَيْهِ افْتِرَاشَ الْكَلْبِ، أَتِمُّوا الرُّكُوعَ وَالسُّجُودَ فَوَاللهِ إِنِّي لَأَرَاكُمْ مِنْ بَعْدِي أَوْ مِنْ بَعْدِ ظَهْرِي إِذَا رَكَعْتُمْ وَإِذَا سَجَدْتُمْ.

13908. Ubaidullah bin Sa'id menceritakan kepada kami, dia berkata: pamanku dari pihak ayah yaitu Ya'qub menceritakan kepadaku, dari Syarik, dari Syu'bah, dari Qatadah, dari Anas, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Sempurnakah sujud kalian, dan janganlah salah seorang dari kalian membentangkan kedua sikut lengannya (maksudnya, menyentuhkan kedua lengannya dengan*

---

[653] *Sanad* hadits ini *hasan*, karena adanya Syarik. Adapun Ubaidullah bin Sa'd bin Ibrahim bin Sa'd dan pamannya yaitu Ya'qub bin Ibrahim bin Sa'd, keduanya dianggap *tsiqqah* dan mulia. Hadits ini telah disebutkan pada hadits no. 13810. Hadits ini termasuk penambahan.

lantai sujud) seperti anjing. Sempurnakanlah ruku' dan sujud. Demi Allah, sesungguhnya aku melihat kalian dari kejauhan atau dari arah belakangku, saat kalian ruku' dan sujud."[654]

١٣٩٠٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ، حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدَّوْرَقِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنِي سَعِيدُ بْنُ عَامِرٍ، عَنْ شُعْبَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ عُمُومَةً لَهُ شَهِدُوا عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى رُؤْيَةِ الْهِلَالِ، فَأَمَرَ النَّاسَ أَنْ يُفْطِرُوا وَأَنْ يَخْرُجُوا إِلَى عِيدِهِمْ مِنَ الْغَدِ.

13909. Ya'qub bin Ibrahim Ad-Dauraqi menceritakan kepada kami, dia berkata: Sa'id bin 'Amir menceritakan kepadaku dari Syu'bah, dari Anas, bahwa bibi-bibinya dari pihak ayah bersaksi di dekat Nabi bahwa (mereka) melihat Hilal, kemudian beliau memerintahkan orang-orang untuk berbuka dan keluar menuju tempat shalat Id mereka pada keesokan harinya."[655]

١٣٩١٠ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ هَوَازِنَ جَاءَتْ يَوْمَ حُنَيْنٍ بِالنِّسَاءِ وَالصِّبْيَانِ وَالإِبِلِ وَالْغَنَمِ، فَجَعَلُوهَا صُفُوفًا وَكَثُرْنَ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا الْتَقَوْا وَلَّى الْمُسْلِمُونَ مُدْبِرِينَ، كَمَا

---

654 *Sanad* hadits ini *hasan*, seperti hadits sebelumnya. Hadits ini telah disebutkan pada hadits no. 13829. Hadits ini pun termasuk penambahan.

655 Sanadnya *shahih*. Ya'qub bin Ibrahim Ad-Daurafi Al Abdi Abu Yusuf adalah orang yang *tsiqqah*. Sa'id bin Amir adalah Sa'id bin Amir Adh-Dhaba'i, sosok yang *tsiqqah*. Hadits ini tertera dalam *Sunan Abi Daud* (2/751) no. 2339 dan *Sunan Ibni* Majah (1/529 no. 1653), masing-masing pada pembahasan puasa, bab: kesaksian melihat Hilal, serta *Sunan An-Nasa'i* pada pembahasan dua 'Id (2/180 no. 1557).

قَالَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا عِبَادَ اللهِ أَنَا عَبْدُ اللهِ وَرَسُولُهُ. ثُمَّ قَالَ: يَا مَعْشَرَ الأَنْصَارِ أَنَا عَبْدُ اللهِ وَرَسُولُهُ، قَالَ: فَهَزَمَ اللهُ الْمُشْرِكِينَ وَلَمْ يَضْرِبُوا بِسَيْفٍ وَلَمْ يَطْعَنُوا بِرُمْحٍ. قَالَ: وَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَوْمَئِذٍ مَنْ قَتَلَ كَافِرًا فَلَهُ سَلَبُهُ، قَالَ: فَقَتَلَ أَبُو طَلْحَةَ يَوْمَئِذٍ عِشْرِينَ رَجُلاً وَأَخَذَ أَسْلاَبَهُمْ، وَقَالَ أَبُو قَتَادَةَ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنِّي ضَرَبْتُ رَجُلاً عَلَى حَبْلِ الْعَاتِقِ وَعَلَيْهِ دِرْعٌ لَهُ وَأُجْهِضْتُ عَنْهُ، وَقَدْ قَالَ حَمَّادٌ أَيْضًا: فَأُعْجِلْتُ عَنْهُ فَانْظُرْ مَنْ أَخَذَهَا، قَالَ: فَقَامَ رَجُلٌ، فَقَالَ: أَنَا أَخَذْتُهَا فَأَرْضِهِ مِنْهَا وَأَعْطِنِيهَا وَكَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لاَ يُسْأَلُ شَيْئًا إِلاَّ أَعْطَاهُ أَوْ سَكَتَ، قَالَ: فَسَكَتَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فَقَالَ عُمَرُ وَاللهِ لاَ يُفِيئُهَا اللهُ عَلَى أَسَدٍ مِنْ أُسْدِهِ وَيُعْطِيكَهَا، قَالَ: فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَدَقَ عُمَرُ فَضَحِكَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَقَالَ: صَدَقَ عُمَرُ وَلَقِيَ أَبُو طَلْحَةَ أُمَّ سُلَيْمٍ وَمَعَهَا خِنْجَرٌ، فَقَالَ أَبُو طَلْحَةَ: مَا هَذَا مَعَكِ؟ قَالَتْ: أَرَدْتُ إِنْ دَنَا مِنِّي بَعْضُ الْمُشْرِكِينَ أَنْ أَبْعَجَ بِهِ بَطْنَهُ، فَقَالَ أَبُو طَلْحَةَ: أَلاَ تَسْمَعُ مَا تَقُولُ؟ أُمُّ سُلَيْمٍ، قَالَتْ: يَا رَسُولَ اللهِ اقْتُلْ مَنْ بَعْدَنَا مِنَ الطُّلَقَاءِ انْهَزَمُوا بِكَ، فَقَالَ: إِنَّ اللهَ قَدْ كَفَى وَأَحْسَنَ يَا أُمَّ سُلَيْمٍ.

13910. 'Affan menceritakan kepada kami, Hamad bin Salamah menceritakan kepada kami, dia berkata: Ishaq bin Abdillah bin Abi Thalhah mengabarkan kepada kami dari Anas bin Malik, bahwa orang-orang Hawazan datang pada perang Hunain dengan membawa serta kaum perempuan, anak-anak, kambing dan unta, kemudian mereka membentuk barisan dan memperbanyak pihak Rasulullah.

Ketika mereka bertemu (dengan kaum musyrikin), kaum muslimin melarikan diri, sebagaimana yang difirmankan oleh Allah *'Azza wa Jalla*. Rasulullah SAW kemudian bersabda, "Wahai hamba-hamba Allah, aku adalah hamba dan utusan Allah." Setelah itu beliau bersabda, "*Wahai sekalian kaum Anshar, aku adalah hamba dan utusan Allah.*"

Anas berkata, "Allah kemudian menghancurkan orang-orang musyrik, saat mereka belum mengayunkan pedang dan belum menancapkan tombak."

Anas berkata, "Ketika itulah Rasulullah SAW bersabda, 'Barang siapa yang membunuh orang kafir, maka dia berhak atas rampasannya'."

Anas berkata, "Ketika itu Abu Thalhah membunuh dua puluh orang dan mengambil rampasannya. Abu Qatadah berkata, 'Wahai Rasulullah, aku menebas seseorang di bagian pundaknya dan dia mempunyai baju besi, namun aku kemudian dijauhkan darinya —Hamad juga berkata, 'Aku disingkirkan darinya.'— lalu aku melihat siapa yang mengambil baju besi itu'."

Anas berkata, "Seorang lelaki kemudian berdiri dan berkata, 'Aku yang mengambilnya, maka ridhakanlah ia dan berikanlah ia padaku. Sementara Rasulullah SAW tidak pernah dimintai sesuatu melainkan beliau memberikannya atau diam."

Anas berkata, "Rasulullah terdiam. Umar kemudian berkata, "Demi Allah, Allah tidak akan memberikannya kepada salah seorang singa-Nya dan dia akan memberikannya kepadamu.' Rasulullah SAW bersabda, Umar benar.' Nabi SAW tertawa dan bersabda, Umar benar.' Abu Talhah bertemu dengan Ummu Sulaim yang membawa belati. Abu Thalhah berkata, 'Apa yang engkau bawa?' Ummu Sulaim menjawab, 'Aku ingin, jika sebagian orang musyrikin mendekatiku, maka aku akan menusuk perutnya.' Abu Thalhah berkata, 'Tidakkah engkau mendengar apa yang dikatakan Ummu Sulaim.' Ummu

Sulaim berkata, 'Wahai Rasulullah, aku akan membunuh selain golongan kita dari orang-orang yang dibebaskan itu, yang dikalahkan karenamu.' Rasulullah SAW bersabda, '*Sesungguhnya Allah telah memberikan kecukupan dan telah berbuat baik wahai Ummu Sulaim*'."[656]

١٣٩١١ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا سُلَيْمُ بْنُ أَخْضَرَ، حَدَّثَنَا ابْنُ عَوْنٍ حَدَّثَنِي هِشَامُ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: لَمَّا كَانَ يَوْمُ حُنَيْنٍ وَجَمَعَتْ هَوَازِنُ وَغَطَفَانُ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَمْعًا كَثِيرًا، وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَئِذٍ فِي عَشَرَةِ آلَافٍ أَوْ أَكْثَرَ مِنْ عَشَرَةِ آلَافٍ، قَالَ: وَمَعَهُ الطُّلَقَاءُ قَالَ: فَجَاءُوا بِالنَّعَمِ وَالذُّرِّيَّةِ، فَجُعِلُوا خَلْفَ ظُهُورِهِمْ، قَالَ: فَلَمَّا الْتَقَوْا وَلَّى النَّاسُ، قَالَ: وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَئِذٍ عَلَى بَغْلَةٍ بَيْضَاءَ، قَالَ: فَنَزَلَ، وَقَالَ: إِنِّي عَبْدُ اللهِ وَرَسُولُهُ، قَالَ: وَنَادَى يَوْمَئِذٍ نِدَاءَيْنِ لَمْ يُخْلَطْ بَيْنَهُمَا كَلَامٌ، فَالْتَفَتَ عَنْ يَمِينِهِ، فَقَالَ: أَيْ مَعْشَرَ الْأَنْصَارِ، قَالُوا: لَبَّيْكَ يَا رَسُولَ اللهِ أَبْشِرْ نَحْنُ مَعَكَ؟ ثُمَّ الْتَفَتَ، عَنْ يَسَارِهِ فَقَالَ: أَيْ مَعْشَرَ الْأَنْصَارِ، قَالُوا: لَبَّيْكَ يَا رَسُولَ اللهِ نَحْنُ مَعَكَ؟ ثُمَّ نَزَلَ بِالْأَرْضِ وَالْتَقَوْا فَهَزَمُوا وَأَصَابُوا مِنَ الْغَنَائِمِ، فَأَعْطَى النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الطُّلَقَاءَ، وَقَسَمَ فِيهَا، فَقَالَتْ الْأَنْصَارُ: نُدْعَى عِنْدَ الْكَرَّةِ وَتُقْسَمُ الْغَنِيمَةُ لِغَيْرِنَا، فَبَلَغَ ذَلِكَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَمَعَهُمْ وَقَعَدَ فِي قُبَّةٍ، فَقَالَ: أَيْ مَعْشَرَ الْأَنْصَارِ، مَا حَدِيثٌ بَلَغَنِي عَنْكُمْ؟ فَسَكَتُوا ثُمَّ قَالَ: يَا مَعْشَرَ الْأَنْصَارِ لَوْ أَنَّ النَّاسَ سَلَكُوا وَادِيًا وَسَلَكَتْ الْأَنْصَارُ شِعْبًا

[656] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12912.

لأَخَذْتُ شِعْبَ الأَنْصَارِ، ثُمَّ قَالَ: أَمَا تَرْضَوْنَ أَنْ يَذْهَبَ النَّـــاسُ بِالـــدُّنْيَا وَتَذْهَبُونَ بِرَسُولِ اللهِ تَحُوزُونَهُ إِلَى بُيُوتِكُمْ؟ قَالُوا: رَضِينَا يَا رَسُـــولَ اللهِ رَضِينَا، قَالَ ابْنُ عَوْنٍ: قَالَ هِشَامُ بْنُ زَيْدٍ: فَقُلْتُ لِأَنَسٍ: وَأَنْتَ تُـــشَاهِدُ ذَاكَ. قَالَ: فَأَيْنَ أَغِيبُ عَنْ ذَاكَ.

13911. Affan menceritakan kepada kami, Sulaim bin Akhdar menceritakan kepada kami, Hisyam bin Zaid menceritakan kepadaku dari Anas bin Malik, dia berkata, "Ketika akan meletus perang Hunain dan kabilah Hawazan dan Ghathafan tergabung di pihak Nabi sehingga jumlah mereka menjadi banyak, dan saat itu Nabi bersama sepuluh ribu orang atau lebih dari itu, beliau bersabda, saat itu turut bersama beliau penduduk Mekkah yang dibebaskan."

Anas berkata, "Mereka membawa ternak dan anak-anak. Mereka menempatkan ternak dan anak-anak mereka di belakang mereka."

Anas berkata, "Ketika mereka bertemu (dengan kaum musyrikin), mereka berpaling ke belakang (mundur)."

Anas berkata, "Saat itu Nabi menunggang baghal putih."

Anas berkata, "Beliau kemudian turun dan bersabda, 'Sesungguhnya aku adalah hamba dan utusan Allah'."

Anas berkata, "Saat itu beliau menyeru dua kali dengan suara yang tak tercampur perkataan. Beliau kemudian menoleh ke arah kanan beliau. Beliau bersabda, 'Wahai sekalian kaum Anshar.' Mereka menjawab, 'Kami memenuhi panggilanmu, wahai Rasulullah. Kami bersamamu.' Beliau kemudian singgah di suatu daerah dan bertemu (dengan kaum musyrikin), dan mereka berhasil mengalahkannya. Mereka berhasil mendapatkan harta rampasan, lalu Nabi memberi dan menetapkan bagian bagi penduduk Mekkah yang dibebaskan. Kaum Anshar berkata, 'Kami diundang saat perang

berkecamuk, namun harta rampasan kemudian diberikan kepada selain kami.' Perkataan itu sampai kepada Nabi SAW, lalu beliau pun mengumpulkan mereka dan beliau duduk di atas kubbah. Beliau bersabda, 'Wahai sekalian kaum Anshar, perkataan apa yang sampai kepadaku itu.' Kaum Anshar terdiam. Setelah itu beliau bersabda, 'Wahai sekalian kaum Anshar, seandainya manusia menempuh suatu lembah, sementara kaum Anshar menempuh lembah yang lain, niscaya aku akan mengambil jalur kaum Anshar.' Setelah itu beliau bersabda, 'Tidakkah kalian ridha orang-orang itu mendapatkan dunia, sementara kalian mendapatkan Rasulullah yang kembali ke rumah kalian.' Mereka berkata, 'Kami ridha wahai Rasulullah, kami ridha."

Ibnu 'Aun berkata, "Hisyam bin Zaid berkata, 'Aku berkata kepada Anas: "Engkau menyaksikan hal itu?" Anas menjawab, "Bagaimana mungkin aku tidak menyaksikan hal itu."'"[657]

١٣٩١٢ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ حَرْبٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ غُلَامًا يَهُودِيًّا، كَانَ يَخْدُمُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَمَرِضَ، فَأَتَاهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعُودُهُ، فَقَعَدَ عِنْدَ رَأْسِهِ فَقَالَ لَهُ: أَسْلِمْ فَنَظَرَ إِلَى أَبِيهِ وَهُوَ عِنْدَ رَأْسِهِ، فَقَالَ: أَطِعْ أَبَا الْقَاسِمِ، فَأَسْلَمَ فَخَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ عِنْدِهِ، وَهُوَ يَقُولُ: الْحَمْدُ للهِ الَّذِي أَنْقَذَهُ بِي مِنَ النَّارِ.

13912. Sulaiman bin Harb menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami dari Tsabit, dari Anas

---

[657] Sanadnya *shahih*. Sulaim bin Akhdar adalah Sulaim bin Akhdar Al Bashri. Ibnu 'Aun adalah Abdullah. Hisyam bin Zaid bin Anas adalah cucu Anas. Mereka semua adalah orang-orang yang *tsiqqah*. Hadits ini terdiri dari beberapa redaksi yang berbeda dengan hadits sebelumnya. Tujuan dari pengemukaan redaksi-redaksi tersebut adalah untuk menjelaskan bahwa para imam hadits sangat menguasai redaksinya.

bin Malik, bahwa seorang anak Yahudi selalu melayani Nabi SAW, lalu budak itu sakit. Maka Nabi pun menjenguknya dan duduk di dekat kepalanya. Beliau bersabda kepada anak itu, "Masuk islamlah." Budak itu menatap ayahnya, yang juga berada di dekat kepalanya. Ayahnya berkata, "Patuhilah Abul Qasim." Maka budak itu pun masuk Islam. Setelah itu, Nabi keluar dari tempatnya seraya membaca: "*Segala puji bagi Allah yang telah menyelematkannya dari neraka.*"[658]

١٣٩١٣ - حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ ثَابِتٍ، وَلاَ أَعْلَمُهُ إِلاَّ عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ غُلاَمًا مِنَ الْيَهُودِ كَانَ يَخْدُمُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَمَرِضَ، فَأَتَاهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعُودُهُ، وَهُوَ بِالْمَوْتِ فَدَعَاهُ إِلَى الإِسْلاَمِ فَنَظَرَ الْغُلاَمُ إِلَى أَبِيهِ وَهُوَ عِنْدَ رَأْسِهِ، فَقَالَ لَهُ أَبُوهُ أَطِعْ أَبَا الْقَاسِمِ، فَأَسْلَمَ ثُمَّ مَاتَ فَخَرَجَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ عِنْدِهِ، وَهُوَ يَقُولُ: الْحَمْدُ للهِ الَّذِي أَنْقَذَهُ بِي مِنَ النَّارِ.

13913. Yunus menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami dari Tsabit, dan aku (Hamad) tidak mengetahuinya kecuali dari Anas, bahwa seorang anak Yahudi selalu melayani Nabi SAW, lalu anak itu sakit. Maka Nabi pun menjenguknya yang sedang sekarat. Beliau kemudian menyerunya untuk memeluk agama Islam. Anak itu menatap ayahnya, yang juga berada di dekat kepalanya. Ayahnya kemudian berkata kepadanya, "Patuhilah Abul Qasim." Maka anak itu pun masuk Islam lalu meninggal dunia. Rasulullah SAW kemudian keluar dari tempatnya

---

[658] Sanadnya *shahih*. Sulaim bin Harb adalah seorang imam dan juga seorang hafizh. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12728.

seraya membaca: "*Segala puji bagi Allah yang telah menyelamatkannya dari neraka.*"[659]

١٣٩١٤ - حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ، حَدَّثَنَا عِيسَى يَعْنِي ابْنَ طَهْمَانَ، قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ، يَقُولُ: إِنَّ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِنْدِي سِرًّا لاَ أُخْبِرُ بِهِ أَحَدًا أَبَدًا حَتَّى أَلْقَاهُ.

13914. Hasyim bin Al Qasim menceritakan kepada kami, Isa yaitu Ibnu Thahman menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku mendengar Anas bin Malik berkata, 'Sesungguhnya Rasulullah memiliki rahasia yang aku pegang, yang tidak akan kuceritakan kepada seorang pun selamanya hingga aku bertemu dengan beliau.'"[660]

١٣٩١٥ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، حَدَّثَنَا عِيسَى بْنُ طَهْمَانَ، قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ كَذَبَ عَلَيَّ مُتَعَمِّدًا فَلْيَتَبَوَّأْ مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ.

13915. Hasyim menceritakan kepada kami, Isa bin Thahman menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku mendengar Anas bin Malik berkata, 'Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Barang siapa yang berdusta kepadaku dengan sengaja, maka hendaklah dia mempersiapkan tempat tinggalnya di neraka.*"'"[661]

---

[659] Sanadnya *shahih*.

[660] Sanadnya *shahih*. Isa bin Thahman dikemomentari namun itu tidak masalah. Hadits ini telah dikemukakan dengan redaksi yang panjang. Lihat *Shahih Muslim* (4/1929 no. 2482 pada pembahasan keutamaan shahabat, sebagian dari keutamaan Anas.

[661] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13905.

١٣٩١٦ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ، عَنْ أَنَسٍ يَرْفَعُهُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ جَمَعَ بَيْنَ الْعُمْرَةِ وَالْحَجِّ، فَقَالَ: لَبَّيْكَ بِحَجَّةٍ وَعُمْرَةٍ مَعًا.

13916. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami dari Manshur, dari Salim bin Abi Al Ja'd, dari Anas, dia meriwayatkan hadits ini secara marfu' kepada Nabi SAW, bahwa beliau menyatukan pelaksanaan haji dan umrah, di mana beliau berniat: *"Aku memenuhi panggilanmu dengan melaksanakan haji dan umrah secara sekaligus."*[662]

١٣٩١٧ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ خَالِدٍ أَخْبَرَنَا رَبَاحٌ، عَنْ مَعْمَرٍ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْتَقَ صَفِيَّةَ ابْنَةَ حُيَيٍّ وَجَعَلَ عِتْقَهَا صَدَاقَهَا.

13917. Ibrahim bin Khalid menceritakan kepada kami, Rabah mengabarkan kepada kami dari Ma'mar, dari Tsabit, dari Anas, bahwa Nabi SAW memerdekakan Shafiyah binti Huyay, dan menetapkan pemberian kemerdekaan itu sebagai mahar untuknya.[663]

١٣٩١٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ عَمْرَو بْنَ عَامِرٍ الأَنْصَارِيَّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: كَانَ الْمُؤَذِّنُ إِذَا أَذَّنَ قَامَ أَصْحَابُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَبْتَدِرُونَ السَّوَارِيَ، حَتَّى

---

[662] *Sanad* hadits ini *hasan*, karena keberadaan Syarik. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13741.

[663] Sanadnya *shahih*. Ibrahim bin Khalid adalah Ash-Shan'ani. Rabah adalah Ibnu Zaid Ash-Shan'ani. Keduanya adalah sosok yang *tsiqqah* lagi mulia. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13479.

يَخْرُجَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُمْ كَذَلِكَ يَعْنِي الرَّكْعَتَيْنِ، قَبْلَ الْمَغْرِبِ، وَلَمْ يَكُنْ بَيْنَ الأَذَانِ وَالإِقَامَةِ إِلاَّ قَرِيبٌ.

13918. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar 'Amr bin 'Amir Al Anshari menceritakan hadits dari Anas bin Malik, dia berkata, "Apabila mu'adzin mengumandangkan adzan, maka para sahabat Rasulullah bersegera menuju tiang masjid, hingga Rasulullah SAW keluar (dari rumahnya), sementara mereka tetap dalam keadaan demikian, yakni melaksanakan shalat sunah dua rakaat sebelum Maghrib (di dekat tiang). Saat itu, jarak antara adzan dan iqamah tidaklah lama."[664]

١٣٩١٩ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ الْمُغِيرَةِ، عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ، عَنْ سَعْدٍ مَوْلَى الْحَسَنِ بْنِ عَلِيٍّ، قَالَ: خَرَجْنَا مَعَ عَلِيٍّ، فَأَتَيْنَا ذَا الْحُلَيْفَةِ فَقَالَ عَلِيٌّ: إِنِّي أُرِيدُ أَنْ أَجْمَعَ بَيْنَ الْحَجِّ وَالْعُمْرَةِ، فَمَنْ أَرَادَ ذَلِكَ فَلْيَقُلْ كَمَا أَقُولُ ثُمَّ لَبَّى، قَالَ: لَبَّيْكَ بِحَجَّةٍ وَعُمْرَةٍ مَعًا، قَالَ: وَقَالَ سَالِمٌ: وَقَدْ أَخْبَرَنِي أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ قَالَ: وَاللهِ إِنَّ رِجْلِي لَتَمَسُّ رِجْلَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَإِنَّهُ لَيُهِلُّ بِهِمَا جَمِيعًا.

13919. Affan menceritakan kepada kami, Abu Awanah menceritakan kepada kami, Utsman bin Al Mughirah menceritakan

[664] Sanadnya *shahih*. Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari dengan lafazh miliknya (2/106, no. 625), *Fathul Baari*, pembahasan: adzan, bab: berapa lama jarak antara adzan dan iqamah. Juga diriwayatkan oleh An-Nasa'i (2/28) pembahasan: adzan, bab: shalat di antara adzan dan iqamah serta Ad-Darimi (2/336), cetakan Darul Fikr, pada pembahasan shalat, shalat sebelum Maghrib.

kepada kami dari Salim, dari Ibnu Al Ja'd maula Al Hasan bin Ali, dia berkata, "Kami berangkat bersama Ali, hingga kami tiba di Dzul Hulaifah, dia berkata, 'Aku hendak menyatukan antara haji dan umrah. Siapa yang menghendaki demikian, maka katakanlah seperti niat yang aku katakan.' Setelah itu dia bertalbiyah. Dia berkata, 'Aku memenuhi panggilanmu berhaji dan umrah sekaligus'."

Utsman bin Al Mughirah berkata, "Salim berkata, 'Anas bin Malik mengabarkan kepadaku, dia berkata, "Demi Allah, sesungguhnya kakiku pernah menyentuh kaki Rasulullah, dan sesungguhnya beliau berniat melaksanakan haji dan umrah secara sekaligus."'"[665]

١٣٩٢٠ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ السُّدِّيِّ، قَالَ: سَأَلْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ قَالَ: قُلْتُ صَلَّى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى ابْنِهِ إِبْرَاهِيمَ، قَالَ: لاَ أَدْرِي رَحْمَةُ اللهِ عَلَى إِبْرَاهِيمَ، لَوْ عَاشَ كَانَ صِدِّيقًا نَبِيًّا، قَالَ: قُلْتُ كَيْفَ أَنْصَرِفُ إِذَا صَلَّيْتُ، عَنْ يَمِينِي أَوْ عَنْ يَسَارِي، قَالَ: أَمَّا أَنَا فَرَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْصَرِفُ عَنْ يَمِينِهِ.

13920. Affan menceritakan kepada kami, Abu Awanah menceritakan kepada kami dari Isma'il As-Sudi, dia berkata, "Aku bertanya kepada Anas bin Malik." As-Sudi berkata, "Aku bertanya: 'Apakah Rasulullah SAW menyalatkan putranya, Ibrahim?' Anas bin Malik menjawab, 'Aku tidak tahu, semoga rahmat Allah tercurah kepada Ibrahim. Seandainya dia hidup, niscaya dia akan menjadi orang yang beriman kepada Nabi'." "Aku bertanya: 'Ke mana aku

---

[665] Sanadnya *shahih*. Utsman bin Al Mughirah itu *tsiqqah*. Demikian pula Salim bin Abi Al Ja'd. Hadits yang semakna dengan hadits ini telah disebutkan pada no. 13916.

berpaling jika aku telah selesai shalat: ke arah kanan atau kiriku?' Anas menjawab, 'Adapun aku, aku pernah melihat Rasulullah SAW berpaling ke arah sebelah kanannya'."[666]

١٣٩٢١ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ غِيَاثٍ، حَدَّثَنَا عَاصِمٌ الأَحْوَلُ، قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسًا وَقَالَ لَهُ قَائِلٌ: بَلَغَكَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ حِلْفَ فِي الإِسْلاَمِ. قَالَ: فَغَضِبَ ثُمَّ قَالَ: بَلَى بَلَى، قَدْ حَالَفَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ قُرَيْشٍ وَالأَنْصَارِ فِي دَارِهِ.

13921. 'Affan menceritakan kepada kami, Hafsh bin Ghiyats menceritakan kepada kami, Ashim Al Ahwal menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku pernah mendengar Anas (berkata) saat seseorang berkata kepadanya: '(Apakah) engkau menerima kabar bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Tidak ada persekutuan dalam Islam."'"

Ashim Al Ahwal berkata, "Anas marah, kemudian berkata, 'Benar, benar.' Sesungguhnya Rasulullah telah mempersekutukan suku Quraish dan kaum Anshar di rumahnya."[667]

١٣٩٢٢ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا عَاصِمٌ الأَحْوَلُ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: حَالَفَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ الْمُهَاجِرِينَ وَالأَنْصَارِ فِي دَارِ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ.

13922. Affan menceritakan kepada kami, Hamad bin Salamah menceritakan kepada kami, Ashim Al Ahwal menceritakan kepada

---

[666] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12299.
[667] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12411.

kami dari Anas bin Malik, dia berkata, "Rasulullah mempersekutukan antara kaum Muhajirin dan Anas di rumah Anas bin Malik."[668]

١٣٩٢٣ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، قَالَ: حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ عَنِ الْحَسَنِ، وَعَنْ أَنَسٍ، فِيمَا يَحْسَبُ حَمَّادٌ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ يَتَوَكَّأُ عَلَى أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ، وَهُوَ مُتَوَشِّحٌ بِثَوْبِ قُطْنٍ، قَدْ خَالَفَ بَيْنَ طَرَفَيْهِ فَصَلَّى بِالنَّاسِ.

13923. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dia berkata: "Humaid menceritakan kepada kami dari Hasan dan juga dari Anas —menurut Hamad—, bahwa Rasulullah SAW keluar seraya bertumpu kepada Usamah bin Zaid, saat itu beliau mengenakan pakaian katun yang disilangkan kedua ujungnya, kemudian beliau shalat dengan mengimami orang-orang."[669]

١٣٩٢٤ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَجُلاً كَانَ يُتَّهَمُ بِامْرَأَةٍ، فَبَعَثَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلِيًّا لِيَقْتُلَهُ فَوَجَدَهُ فِي رَكِيَّةٍ يَتَبَرَّدُ فِيهَا، فَقَالَ لَهُ: نَاوِلْنِي يَدَكَ فَنَاوَلَهُ يَدَهُ، فَإِذَا هُوَ مَجْبُوبٌ لَيْسَ لَهُ ذَكَرٌ، فَأَتَى رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرَهُ، فَقَالَ: وَاللهِ يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّهُ لَمَجْبُوبٌ مَا لَهُ مِنْ ذَكَرٍ.

---

[668] Sanadnya *shahih*. Lihat *Shahih Al Bukhari* 3/126 pada pembahasan kafalah, firman Allah: "*Dan (jika ada) orang-orang yang kamu telah bersumpah setia dengan mereka.*" (Qs. An-Nisaa` [4]: 33) Lihat juga *Shahih Muslim* (4/1960 no. 2529) pembahasan: keutamaan shahabat, bab: Nabi mempersaudarakan antara kaum Muhajirin dan Kaum Anshar. Lihat pula *Sunan Abi Daud* (3/338 no. 2925) pembahasan: faraaidh, bab: persekutuan.

[669] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12554.

13924. Affan menceritakan kepada kami, Hamad menceritakan kepada kami dari Tsabit, dari Anas, bahwa seorang lelaki dituduh berzina dengan seorang wanita, kemudian Nabi mengutus Ali untuk membunuhnya. Ali kemudian menemukan lelaki itu berada di sumur sedang mendinginkan diri. Ali berkata kepadanya, "Ulurkan tanganmu kepadaku." Lelaki itu mengulurkan tangannya kepadanya. Ternyata lelaki itu terkebiri dan dia tidak memiliki kemaluan. Maka, Ali pun datang kepada Rasulullah dan memberitahukan hal itu kepada beliau. Ali berkata, "Demi Allah, ya Rasulullah, sesungguhnya dia adalah orang yang terkebiri. Dia tidak memiliki dzakar."[670]

١٣٩٢٥ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا وُهَيْبٌ حَدَّثَنَا خَالِدٌ الْحَذَّاءُ، عَنْ أَبِي قِلَابَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَرْحَمُ أُمَّتِي بِأُمَّتِي أَبُو بَكْرٍ وَأَشَدُّهُمْ فِي دِينِ اللهِ عُمَرُ، وَقَالَ عَفَّانُ مَرَّةً: فِي أَمْرِ اللهِ عُمَرُ وَأَصْدَقُهُمْ حَيَاءً عُثْمَانُ، وَأَفْرَضُهُمْ زَيْدُ بْنُ ثَابِتٍ، وَأَقْرَؤُهُمْ لِكِتَابِ اللهِ أُبَيُّ بْنُ كَعْبٍ، وَأَعْلَمُهُمْ بِالْحَلَالِ وَالْحَرَامِ مُعَاذُ بْنُ جَبَلٍ، أَلَا وَإِنَّ لِكُلِّ أُمَّةٍ أَمِينًا وَإِنَّ أَمِينَ هَذِهِ الْأُمَّةِ أَبُو عُبَيْدَةَ بْنُ الْجَرَّاحِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمْ أَجْمَعِينَ.

13925. Affan menceritakan kepada kami, Wuhaib menceritakan kepada kami, Khalid Al Hadza menceritakan kepada kami dari Abu Qilabah, dari Anas bin Malik, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Orang yang paling penyayang di antara ummatku terhadap ummatku adalah Abu Bakar, yang paling tegas di antara mereka dalam agama Allah adalah Umar –Affan berkata pada suatu*

---

[670] Sanadnya *shahih*. Hadits yang senada dengan hadits ini diriwayatkan oleh imam Muslim (4/2139 no. 2771) pembahasan: taubat, bab: pembebasan istri Nabi dari Tuduhan, juga diriwayatkan oleh Al Hakim (4/40) pada pembahasan mengenal shahabat. *Ar-Rukyah* adalah sumur.

ketika: dalam urusan Allah adalah Umar, yang paling jujur rasa malunya di antara mereka adalah Utsman, yang paling menguasai faraidh di antara mereka adalah Zaid bin Tsabit, yang paling menguasai qira`ah kitab Allah di antara mereka adalah Ubay bin Ka'b, dan yang paling mengetahui yang halal dan yang haram di antaranya adalah Mu'adz bin Jabal. Ingatlah, sesungguhnya pada setiap ummat itu ada orang yang terpercaya, dan yang terpercaya di kalangan ummat ini adalah Abu Ubaidah Al Jarah." Semoga Allah meridhai mereka semua.[671]

١٣٩٢٦ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا وُهَيْبٌ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ صُهَيْبٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَيَرِدَنَّ الْحَوْضَ عَلَيَّ رِجَالٌ حَتَّى إِذَا رَأَيْتُهُمْ، رُفِعُوا إِلَيَّ فَاخْتَلِجُوا دُونِي فَلَأَقُولَنَّ يَا رَبِّ أَصْحَابِي أَصْحَابِي، فَيُقَالُ إِنَّكَ لاَ تَدْرِي مَا أَحْدَثُوا بَعْدَكَ.

13926. Affan menceritakan kepada kami, Wuhaib menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Shuhaib menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik, dari Nabi SAW, beliau bersabda "*Ada sejumlah orang yang benar-benar berusaha mendatangiku di haudh (telaga), hingga ketika aku melihat mereka, mereka diangkat kepadaku, namun mereka kemudian dijauhkan dariku. Sungguh, aku benar-benar berkata, 'Ya Tuhanku, (mereka adalah) para sahabatku.' Kemudian dikatakan kepadaku, 'Engkau tidak tahu apa yang mereka ada-adakan sepeninggalmu'.*"[672]

[671] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12839.
[672] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12358.

١٣٩٢٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ الْعَزِيزِ بْنَ صُهَيْبٍ، قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يُحَدِّثُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: مَنْ لَبِسَ الْحَرِيرَ فِي الدُّنْيَا فَلَنْ يَلْبَسَهُ فِي الآخِرَةِ.

13927. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku mendengar Abdul Aziz bin Shuhaib berkata, 'Aku mendengar Anas bin Malik menceritakan dari Nabi SAW bahwa beliau bersabda, "*Barang siapa yang mengenakan sutera di dunia, maka dia tidak akan pernah dapat mengenakannya di akhirat kelak.*"[673]

١٣٩٢٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَسَحَّرُوا فَإِنَّ فِي السُّحُورِ بَرَكَةً.

13928. Affan menceritakan kepada kami, Hamad bin Salamah menceritakan kepada kami, dia berkata, "Abdul Aziz bin Shuhaib menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik, dari Nabi SAW, bahwa beliau bersabda, '*Makan sahurlah kalian, karena sesungguhnya pada makan sahur itu mengandung berkah*'."[674]

١٣٩٢٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ صُهَيْبٍ أَنَّهُ سَمِعَ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:

---

[673] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 11122.
[674] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13639.

لاَ يَتَمَنَّى أَحَدُكُمْ الْمَوْتَ مِنْ ضُرٍّ نَزَلَ بِهِ، فَإِنْ كَانَ لاَ بُدَّ فَاعِلاً فَلْيَقُلْ: اللَّهُمَّ أَحْيِنِي مَا كَانَتْ الْحَيَاةُ خَيْرًا لِي، وَتَوَفَّنِي إِذَا كَانَتْ الْوَفَاةُ خَيْرًا لِي.

13929. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abdul Aziz bin Shuhaib, bahwa dia mendengar Anas bin Malik (menceritakan) dari Nabi SAW, bahwa beliau bersabda, "*Janganlah salah seorang di antara kalian mendambakan kematian karena kemudharatan yang dialaminya. Jika dia harus menjalani itu, maka hendaklah dia mengatakan: 'Ya Allah, hidupkanlah aku selama hidup adalah yang terbaik bagiku, dan matikanlah aku jika kematian adalah yang terbaik bagiku'.*"[675]

١٣٩٣٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ الْعَزِيزِ بْنَ صُهَيْبٍ يُحَدِّثُ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُضَحِّي بِكَبْشَيْنِ، قَالَ أَنَسٌ: وَأَنَا أُضَحِّي بِهِمَا.

13930. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku mendengar Abdul Aziz bin Shuhaib menceritakan dari Anas bin Malik, bahwa Nabi SAW berkurban dua ekor kambing. Anas berkata, 'Aku juga berkurban dua ekor kambing'."[676]

١٣٩٣١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ صُهَيْبٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّتْ عَلَيْهِ جَنَازَةٌ، فَأَثْنَوْا عَلَيْهَا خَيْرًا فَقَالَ وَجَبَتْ وَجَبَتْ، وَمَرَّتْ عَلَيْهِ جَنَازَةٌ

[675] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13810.
[676] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12973.

فَأَثْنَوْا عَلَيْهَا شَرًّا، فَقَالَ: وَجَبَتْ وَجَبَتْ، فَقَالَ عُمَرُ: يَا رَسُولَ اللهِ قَوْلُكَ الأَوَّلُ وَجَبَتْ، وَقَوْلُكَ الآخَرُ وَجَبَتْ، قَالَ: أَمَّا الأَوَّلُ فَأَثْنَوْا عَلَيْهَا خَيْرًا فَقُلْتُ وَجَبَتْ لَهُ الْجَنَّةُ، وَأَمَّا الآخَرُ فَأَثْنَوْا عَلَيْهَا شَرًّا فَقُلْتُ وَجَبَتْ لَهُ النَّارُ، وَأَنْتُمْ شُهَدَاءُ اللهِ فِي أَرْضِهِ.

13931. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abdul Aziz bin Shuhaib, dari Anas bin Malik, bahwa Rasulullah SAW terlintasi jenazah, kemudian para sahabat menyanjung jenazah itu dengan sanjungan baik. Beliau bersabda, "Wajib wajib." Setelah itu beliau terlintasi lagi oleh jenazah, namun para sahabat menjelekannya. Maka beliau bersabda, "Wajib, wajib." Umar berkata, "Wahai Rasulullah, ucapanmu yang pertama adalah wajib, dan ucapanmu yang terakhir pun adalah wajib?" Beliau bersabda, "Adapun yang pertama, mereka menyanjung jenazah itu dengan sanjungan baik, maka aku berkata untuknya, 'Surga wajib baginya.' Sedangkan yang terakhir, mereka menjelekannya sehingga aku pun berkata, 'Neraka wajib baginya.' Kalian adalah para saksi Allah di bumi-Nya."[677]

١٣٩٣٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ صُهَيْبٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُجَوِّزُهَا وَيُكْمِلُهَا يَعْنِي يُخَفِّفُ الصَّلَاةَ.

13932. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abdul Aziz bin Shuhaib, dia berkata, "Aku mendengar Anas bin Malik berkata, 'Rasulullah

[677] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12973.

memangkasnya dan menyempurnakannya.' Maksud Anas adalah meringankan/mempersingkat shalat."[678]

١٣٩٣٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: تَزَوَّجَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَفِيَّةَ فَقَالَ لَهُ ثَابِتٌ: مَا أَصْدَقَهَا؟ قَالَ: أَصْدَقَهَا نَفْسَهَا أَعْتَقَهَا وَتَزَوَّجَهَا.

13933. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abdul Aziz, dari Anas, dia berkata, "Rasulullah menikahi Shafiyah." Tsabit kemudian bertanya kepada Anas, "Apa yang beliau berikan sebagai mahar kepada Shafiyah?" Anas menjawab, "Yang beliau jadikan mahar bagi Shafiyah adalah diri Shafiyah. Beliau memerdekakannya dan beliau menikahinya."[679]

١٣٩٣٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ صُهَيْبٍ، قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَتَى الْخَلَاءَ، قَالَ: أَعُوذُ بِاللهِ مِنَ الْخُبْثِ وَالْخَبِيثِ أَوْ الْخَبَائِثِ، قَالَ شُعْبَةُ: وَقَدْ قَالَهُمَا جَمِيعًا.

13934. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abdul Aziz bin Shuhaib, dia berkata, "Aku mendengar Anas bin Malik berkata, 'Apabila Rasulullah mendatangi kamar kecil, maka beliau membaca: "Aku berlindung kepada Allah dari *Al Khubus, Al Khabiis* atau *Al Khabaa`is* (nama syetan)."'"

[678] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13511 dan 13693.
[679] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13479.

Syu'bah berkata, "Terkadang Abdul Aziz bin Shuhaib mengatakan keduanya sekaligus."[680]

١٣٩٣٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ جَبْرٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَغْتَسِلُ بِخَمْسَةِ مَكَاكِيكَ وَكَانَ يَتَوَضَّأُ بِالْمَكُّوكِ.

13935. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Abdillah bin Jabr, dia berkata, "Aku mendengar Anas bin Malik berkata, 'Rasulullah SAW mandi lima *makkuk* (1 *makkuk* sama dengan setengah liter sampai delapan *uqiyah)* dan berwudhu satu *makkuk'*."[681]

١٣٩٣٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي إِسْحَاقَ، قَالَ: سَأَلْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ، عَنِ الصَّلَاةِ فِي السَّفَرِ؟ فَقَالَ: خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْمَدِينَةِ، فَكُنَّا نُصَلِّي رَكْعَتَيْنِ حَتَّى نَرْجِعَ إِلَى الْمَدِينَةِ، فَسَأَلْتُهُ كَمْ أَقَمْتُمْ بِمَكَّةَ؟ قَالَ: عَشَرَةَ أَيَّامٍ، قُلْتُ: فَبِمَ أَهَلَّ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: لَبَّيْكَ بِعُمْرَةٍ وَحَجَّةٍ.

13936. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Yahya bin Abi Ishaq, dia berkata, "Aku bertanya kepada Anas bin Malik tentang shalat dalam perjalanan. Anas kemudian menjawab, 'Kami pernah keluar dari

---

680 Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 11922.
681 Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13651.

Madinah bersama Rasulullah, kemudian kami shalat dua rakaat hingga kami kembali lagi ke Madinah.' Aku bertanya kepada Anas: 'Berapa lama kalian menetap di Mekkah?' Anas menjawab, 'Sepuluh hari.' Aku bertanya, 'Bagaimana niat Rasulullah?' Anas menjawab, 'Aku memenuhi panggilan-Mu berumrah dan haji'."[682]

١٣٩٣٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: أَخْبَرَنِي حُمَيْدٌ الطَّوِيلُ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَبَّيْكَ بِعُمْرَةٍ وَحَجَّةٍ مَعًا أَوْ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

13937. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata, "Humaid Ath-Thawil mengabarkan kepadaku dari Anas, dia berkata, 'Aku mendengar Rasulullah SAW membaca: "*Aku memenuhi panggilanmu berumrah dan berhaji sekaligus.*"' Atau, Anas berkata, 'Rasulullah SAW bersabda'."[683]

١٣٩٣٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ حُمَيْدٍ الطَّوِيلِ، قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ: دَعَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غُلَامًا مِنَّا فَحَجَمَهُ فَأَعْطَاهُ أَجْرَهُ صَاعًا أَوْ صَاعَيْنِ، وَكَلَّمَ مَوَالِيَهُ أَنْ يُخَفِّفُوا عَنْهُ مِنْ ضَرِيبَتِهِ.

13938. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Humaid Ath-Thawil, dia

---

[682] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13919.
[683] Sanadnya *shahih*. Lihat hadits sebelumnya.

berkata, "Aku mendengar Anas bin Malik berkata, 'Rasulullah memanggil seorang budak dari kalangan kami, kemudian budak itu membekam beliau dan beliau memberikan upah kepadanya sebanyak satu atau dua sha'. Beliau juga mengatakan kepada tuannya agar mereka meringankan pajaknya'."[684]

١٣٩٣٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَنَتَ شَهْرًا يَدْعُو عَلَى أَحْيَاءٍ مِنَ الْعَرَبِ رِعْلٍ، وَبَنِي لِحْيَانَ وَعُصَيَّةَ وَذَكْوَانَ فِي صَلَاةِ الصُّبْحِ.

13939. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Sa'id menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Anas, bahwa Rasulullah melakukan qunut selama satu bulan untuk mendoakan buruk bagi penduduk Arab, yaitu Ri'l dan Bani Lihyan serta Ushayyah dan Dzakwan pada shalat Shubuh.[685]

١٣٩٤٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ، عَنْ حَنْظَلَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَنَتَ شَهْرًا بَعْدَ الرُّكُوعِ.

13940. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Sa'id menceritakan kepada kami dari Hanzhalah, dari Anas bin Malik, bahwa Rasulullah SAW melakukan qunut setelah ruku' selama satu bulan.[686]

---

[684] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13750.
[685] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13886.
[686] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13687.

١٣٩٤١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ لاَ يَرْفَعُ يَدَيْهِ فِي شَيْءٍ مِنَ الدُّعَاءِ إِلاَّ عِنْدَ الاِسْتِسْقَاءِ حَتَّى يُرَى بَيَاضُ إِبْطَيْهِ.

13941. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Sa'id menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Anas bin Malik, bahwa Nabi SAW tidak pernah mengangkat kedua tangannya dalam doa apapun kecuali ketika meminta hujan, hingga putih kedua ketiaknya terlihat.[687]

١٣٩٤٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ نَسِيَ صَلاَةً أَوْ نَامَ عَنْهَا، فَإِنَّ كَفَّارَتَهَا أَنْ يُصَلِّيَهَا إِذَا ذَكَرَهَا.

13942. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Sa'id menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Anas, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Barang siapa yang lupa shalat atau tertidur hingga meninggalkannya, maka sesungguhnya kaffaratnya adalah melaksanakannya jika sudah mengingatnya.*"[688]

١٣٩٤٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ، قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسًا يَقُولُ: إِنْ كَانَ الْمُؤَذِّنُ لَيُؤَذِّنُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَنَرَى أَنَّهَا الإِقَامَةُ مِنْ كَثْرَةِ مَنْ يَقُومُ فَيُصَلِّي الرَّكْعَتَيْنِ قَبْلَ الْمَغْرِبِ.

---

[687] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13661.
[688] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13756.

13943. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepda kami dari Ali bin Zaid, dia berkata, "Aku mendengar Anas berkata, 'Jika muadzin mengumandangkan adzan pada masa Rasululllah, maka kami akan menduga bahwa itu adalah iqamah karena banyaknya orang yang berdiri dan melaksanakan shalat dua rakaat sebelum Maghrib'."[689]

١٣٩٤٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ حَمْزَةَ الضَّبِّيَّ، قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ: مَا صَلَّيْتُ يَعْنِي وَرَاءَ رَجُلٍ، أَوْ أَحَدٍ مِنْ النَّاسِ أَخَفَّ صَلَاةً مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي تَمَامٍ.

13944. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Hamzah Adh-Dhabi berkata: Aku mendengar Anas bin Malik berkata, "Aku tidak pernah melaksanakan shalat —maksudnya— di belakang seorang lelaki atau seorang manusia yang lebih singkat daripada (shalat di belakang) Rasulullah dalam keadaan shalat yang sempurna (bukan qashar)."[690]

١٣٩٤٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ أُمَّهُ أُمَّ سُلَيْمٍ سَأَلَتْ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَتْ الْمَرْأَةُ تَرَى فِي مَنَامِهَا مَا يَرَى الرَّجُلُ فَقَالَ: إِذَا رَأَتْ ذَلِكَ فِي مَنَامِهَا فَلْتَغْتَسِلْ، فَقَالَتْ أُمُّ سَلَمَةَ زَوْجُ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:

[689] *Sanad* hadits ini *hasan* karena adanya Ali bin Zaid. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13918.

[690] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13900.

وَاسْتَحْيَتْ أَوَيَكُونُ هَذَا يَا رَسُولَ اللهِ، قَالَ: نَعَمْ فَمِنْ أَيْنَ يَكُونُ الشَّبَهُ، مَاءُ الرَّجُلِ أَبْيَضُ غَلِيظٌ، وَمَاءُ الْمَرْأَةِ أَصْفَرُ رَقِيقٌ، فَمِنْ أَيِّهِمَا سَبَقَ أَوْ عَلَا يَكُونُ الشَّبَهُ.

13945. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Sa'id menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Anas bin Malik, bahwa ibunya, yaitu Sulaim, bertanya kepada Rasulullah: "(Bagaimana jika) seorang wanita bermimpi seperti yang dimimpikan seorang lelaki?" Beliau menjawab, "Jika dia bermimpi demikian dalam tidurnya, maka hendaklah dia mandi (besar)." Ummu Salamah, istri Nabi, berkata dengan malu-malu, "Apakah hal ini dapat terjadi, ya Rasulullah?" Beliau menjawab, "*Ya. Lalu, dari mana kemiripan (seorang anak) itu berasal. Sperma laki-laki itu putih nan pekat, sedangkan sperma perempuan kekuning-kuningan nan tipis (tidak pekat). Dari siapa pun sperma itu lebih dulu atau (lebih) dominan, maka dari itulah terjadi kemiripan.*"[691]

١٣٩٤٦ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ الْمُغِيرَةِ حَدَّثَنَا ثَابِتٌ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: انْطَلَقَ حَارِثَةُ ابْنُ عَمَّتِي يَوْمَ بَدْرٍ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غُلَامًا نَظَّارًا مَا انْطَلَقَ لِلْقِتَالِ، قَالَ: فَأَصَابَهُ سَهْمٌ فَقَتَلَهُ قَالَ: فَجَاءَتْ أُمُّهُ عَمَّتِي إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللهِ ابْنِي حَارِثَةُ إِنْ يَكُنْ فِي الْجَنَّةِ، أَصْبِرْ وَأَحْتَسِبْ وَإِلَّا فَسَيَرَى اللهُ

[691] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah sering dikemukakan. Redaksi hadits tersebut terdapat dalam *Shahih Muslim* (1/250 no. 311) pada pembahasan haidh, bab: ciri sperma laki-laki, juga terdapat dalam *Sunan An-Nasa'i* (1/115 no. 197) pada pembahasan bersuci, bab: mandi seorang wanita.

مَا أَصْنَعُ؟ قَالَ: يَا أُمَّ حَارِثَةَ إِنَّهَا جِنَانٌ كَثِيرَةٌ وَإِنَّ حَارِثَةَ فِي الْفِرْدَوْسِ الأَعْلَى.

13946. Affan menceritakan kepada kami, Hammad yakni Hamad bin Salamah menceritakan kepada kami, dia berkata, "Tsabit meriwayatkan kepada kami dari Anas, bahwa Haritsah bin Rubai' datang pada hari perang Badar sebagai mata-mata. Saat itu dia masih belia. Sebilah anak panah yang tak diketahui asalnya kemudian menembus bagian depan dadanya hingga membunuhnya. Ibunya yaitu Ar-Rubayi' kemudian datang (kepada Rasulullah) dan berkata, 'Wahai Rasulullah, sesungguhnya engkau telah mengetahui posisi Haritsah bagiku. Jika dia adalah calon penghuni surga, maka aku akan bersabar. Namun jika tidak, maka Allah akan melihat apa yang akan aku perbuat.' Rasulullah bersabda, 'Wahai Ummu Haritsah, sesungguhnya surga itu tidak satu, akan tetapi banyak tingkatan. Sesungguhnya dia berada di surga Firdaus yang tertinggi'."

١٣٩٤٧ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا مُبَارَكُ بْنُ فَضَالَةَ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ أَخْبَرَنِي أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ، قَالَ: كُنْتُ عِنْدَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَيْتِهِ فَجَاءَ رَجُلٌ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ مَتَى السَّاعَةُ؟ قَالَ: أَمَا إِنَّهَا قَائِمَةٌ، فَمَا أَعْدَدْتَ لَهَا؟ قَالَ: وَاللهِ يَا رَسُولَ اللهِ مَا أَعْدَدْتُ لَهَا مِنْ كَثِيرِ عَمَلٍ غَيْرَ أَنِّي أُحِبُّ اللهَ وَرَسُولَهُ. قَالَ: فَإِنَّكَ مَعَ مَنْ أَحْبَبْتَ وَلَكَ مَا احْتَسَبْتَ. قَالَ: ثُمَّ قَامَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي فَلَمَّا قَضَى صَلَاتَهُ قَالَ: أَيْنَ السَّائِلُ عَنْ السَّاعَةِ؟ فَأُتِيَ بِالرَّجُلِ فَنَظَرَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الْبَيْتِ فَإِذَا غُلَامٌ مِنْ دَوْسٍ مِنْ رَهْطِ أَبِي هُرَيْرَةَ، يُقَالُ لَهُ سَعْدُ بْنُ مَالِكٍ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَذَا الْغُلَامُ إِنْ طَالَ بِهِ عُمُرٌ

لَمْ يَبْلُغْ بِهِ الْهَرَمُ حَتَّى تَقُومَ السَّاعَةُ، قَالَ الْحَسَنُ وَأَخْبَرَنِي أَنَسٌ أَنَّ الْغُلَامَ كَانَ يَوْمَئِذٍ مِنْ أَقْرَانِي.

13947. Affan menceritakan kepada kami, Mubarak bin Fadhalah menceritakan kepada kami, Hasan menceritakan kepada kami, Anas bin Malik mengabarkan kepadaku, dia berkata, "Aku berada di dekat Rasulullah SAW di dalam rumah beliau, lalu seorang lelaki datang dan bertanya, 'Wahai Rasulullah, kapankah kiamat?' Beliau menjawab, 'Ia pasti terjadi. Lalu, apa yang telah engkau siapkan untuknya?' Orang itu menjawab, 'Demi Allah, ya Rasulullah, aku tidak menyiapkan banyak amal kebaikan kecuali aku mencintai Allah dan Rasul-Nya.' Beliau bersabda, 'Engkau akan bersama yang engkau cintai, dan engkau akan mendapatkan buah dari keikhlasanmu.' Setelah itu Rasulullah SAW berdiri untuk menunaikan shalat. Setelah beliau selesai shalat, beliau bertanya, 'Di mana orang yang bertanya tentang kiamat tadi?' Orang itu dihadapkan kepada Rasulullah. Rasulullah kemudian melihat ke arah rumah. Tenyata di sana ada seorang anak belia yang berasal dari Daus, suku Abu Hurairah, yang disebut Sa'd bin Malik. Rasulullah SAW bersabda, 'Jika anak ini panjang umur, maka dia tidak akan tua sampai kiamat terjadi'."

Al Hasan berkata, "Anas juga mengabarkan kepadaku, bahwa ketika itu anak tersebut sebaya denganku."[692]

١٣٩٤٨ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ أَبُو إِسْمَاعِيلَ الْقَنَّادُ حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَرْوِيهِ، عَنْ رَبِّهِ عَزَّ وَجَلَّ قَالَ: يَقُولُ رَبُّكُمْ عَزَّ وَجَلَّ: إِذَا تَلَقَّانِي عَبْدِي

---

[692] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no.13859.

شِبْرًا تَلَقَّيْتُهُ ذِرَاعًا، وَإِذَا تَلَقَّانِي ذِرَاعًا تَلَقَّيْتُهُ بَاعًا، وَإِذَا تَلَقَّانِي يَمْشِي تَلَقَّيْتُهُ أُهَرْوِلُ.

13948. Affan menceritakan kepada kami, Ibrahim Abu Isma'il Al Qannad menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik, dari Rasulullah SAW yang meriwayatkan dari Tuhan-Nya, Allah *'Azza wa Jalla,* beliau bersabda, "*Tuhan kalian 'Azza wa Jalla berfirman, jika seorang hamba mendatangi-Ku satu jengkal, maka Aku mendatanginya satu hasta. Jika dia mendatangi-Ku satu hasta, maka Aku mendatanginya satu depa'. Jika dia mendatangi-Ku berjalan kaki, maka aku mendatanginya berlari kecil'.*"[693]

١٣٩٤٩ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا أَبَانُ يَعْنِي الْعَطَّارَ، أَخْبَرَنَا قَتَادَةُ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: بُعِثْتُ أَنَا وَالسَّاعَةَ كَهَاتَيْنِ، وَأَوْمَأَ عَفَّانُ بِالسَّبَّابَةِ وَالْوُسْطَى.

13949. Affan menceritakan kepada kami, Abban yakni Abban Al Aththar menceritakan kepada kami, Qatadah mengabarkan kepada kami dari Anas bin Malik, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Aku (Muhammad) diutus saat kiamat seperti ini (dekat).*" Beliau memberi isyarat dengan jari telunjuk dan jari tengah. Qatadah berkata, "Seperti lebih tingginya salah satu jari tersebut atas jari yang lain." Affan memberi isyarat dengan jari telunjuk dan jari tengah.[694]

---

[693] Sanadnya *shahih*. Abu Isma'il Al Qannad adalah Ibrahim bin Abdil Malik. Mereka menganggapnya *tsiqqah* meskipun hapalannya dipersoalkan. Hadits ini telah dikemukakan dengan redaksi yang panjang. Lihat hadits ini dalam *Shahih Muslim* (4/2061 no. 2675) pembahasan: dzikir, bab: anjuran untuk berdzikir kepada Allah.

[694] Sanadnya *shahih*. Abban Al Athar adalah Ibnu Yazid. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13885.

١٣٩٥٠ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا أَبَانُ حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ أَنَسِ بْـ
مَالِكٍ قَالَ: كَانَ حَارِثَةُ أُصِيبَ يَوْمَ بَدْرٍ، فَقَالَتْ أُمُّ حَارِثَةَ: يَا نَبِيَّ اللهِ إِ
كَانَ ابْنِي أَصَابَ الْجَنَّةَ، وَإِلاَّ أَجْهَدْتُ عَلَيْهِ بِالْبُكَاءِ، قَالَ: يَا أُمَّ حَارِثَةَ إِنَّ
جِنَانٌ كَثِيرَةٌ فِي جَنَّةٍ، وَإِنَّ حَارِثَةَ أَصَابَ الْفِرْدَوْسَ الأَعْلَى.

13950. Affan menceritakan kepada kami, Abban menceritakan epada kami, Qatadah menceritakan kepada kami dari Anas bin lalik, dia berkata, "Haritsah terbunuh pada perang Badar, lalu ibunya erkata (kepada Rasulullah), 'Ya Nabi Allah, jika anakku iendapatkan surga (maka aku tidak akan menangis). Tapi jika tidak, iaka aku akan menangis tersedu-sedu.' Beliau bersabda, '*Wahai mmu Haritsah, sesungguhnya surga itu banyak tingkatannya, dan esungguhnya Haritsah mendapatkan surga Firdaus yang ertinggi*'."[695]

١٣٩٥٠ - م- وَبِهَذَا الإِسْنَادِ وَاللَّفْظِ أَنَّ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَ
وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ: لاَ تَدَابَرُوا وَلاَ تَبَاغَضُوا، وَلاَ تَحَاسَدُوا وَكُونُوا عِبَادَ ال
إِخْوَانًا، وَإِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ: تَرَاصُّوا صُفُوفَكُ
وَقَارِبُوا بَيْنَهَا، وَحَاذُوا بَيْنَ الأَعْنَاقِ، فَوَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ إِنِّي لأَرَ
الشَّيْطَانَ يَدْخُلُ مِنْ خَلَلِ الصَّفِّ كَأَنَّهُ الْحَذَفُ.

13950.م . Dengan sanad dan lafazh inilah diriwayatkan bahwa abi SAW pernah bersabda, "*Janganlah kalian saling membelakangi, inganlah kalian saling membenci, janganlah kalian saling iendengki, tapi jadilah kalian hamba-hamba (Allah) yang ersaudara.*" Dan sesungguhnya Nabi pernah bersabda, "Rapatkanlah

---

[695] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13805.

shaff-shaff kalian, perdekatlah jaraknya, dan luruskanlah barisan. Demi Dzat yang jiwa Muhammad berada dalam kekuasaan-Nya, sesungguhnya aku dapat melihat syetan masuk dari sela-sela shaff, seolah ia adalah kambing kecil berwarna hitam."[696]

١٣٩٥١ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ وَبَهْزٌ، قَالاَ: حَدَّثَنَا هَمَّامٌ حَدَّثَنَا قَتَـادَةُ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَـالَ إِنَّ اللهَ عَـزَّ وَجَلَّ لاَ يَظْلِمُ الْمُؤْمِنَ حَسَنَةً يُثَابُ عَلَيْهَا الرِّزْقَ فِي الدُّنْيَا، وَيُجْزَى بِهَا فِي الآخِرَةِ، قَالَ: وَأَمَّا الْكَافِرُ فَيُطْعَمُ بِحَسَنَاتِهِ فِي الدُّنْيَا حَتَّى إِذَا أَفْضَى إِلَـى الآخِرَةِ، لَمْ يَكُنْ لَهُ حَسَنَةٌ يُعْطَى بِهَا خَيْرًا.

13951. Affan dan Bahz menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya Allah *'Azza wa Jalla* tidak akan menzhalimi kebajikan seorang mukmin yang karenanyalah dia diberikan rizki di dunia dan karenanya pula dia akan diberikan balasan di akhirat." Rasulullah SAW bersabda, "*Adapun orang kafir, dia diberi makan di dunia karena kebaikannya. Hingga ketika dia kembali ke akhirat, tidak ada lagi amal kebajikan baginya yang dengannyalah dia diberikan kebaikan.*"[697]

---

[696] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13670.

[697] Sanadnya *shahih*. Hadits ini terdapat dalam *Shahih Muslim* 4/2162 no. 2808 pada pembahasan sifat orang-orang munafik, bab: balasan bagi seorang mukmin karena kebajikannya. Al Baghawi dalam *Syarh As-Sunnah* (14/310 no. 4118) menisbatkan hadits ini kepada Muslim.

١٣٩٥٢ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، قَالَ أَخْبَرَنَا سِمَاكُ بْنُ حَرْبٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَ بِبَرَاءَةٌ مَعَ أَبِي بَكْرٍ إِلَى أَهْلِ مَكَّةَ، قَالَ: ثُمَّ دَعَاهُ فَبَعَثَ بِهَا عَلِيًّا، قَالَ: لاَ يُبَلِّغُهَا إِلاَّ رَجُلٌ مِنْ أَهْلِي.

13952. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, dia berkata: "Simak bin Harb mengabarkan kepada kami dari Anas bin Malik bahwa Rasulullah SAW mengirimkan pembebasan bersama Abu Bakar untuk penduduk Makkah. Anas berkata, 'Rasulullah kemudian memanggil Abu Bakar dan mengirimkan pembebasan itu kepada Ali. Beliau bersabda, "*Tidak akan menyampaikannya kecuali seseorang yang berasal dari keluargaku.*"'"[698]

١٣٩٥٣ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا أَيُّوبُ، عَنْ أَبِي قِلاَبَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يَتَبَاهَى النَّاسُ فِي الْمَسَاجِدِ.

13953. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Ayyub menceritakan kepada kami dari Abu Qilabah, dari Anas bin Malik, dia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '*Kiamat tidak akan terjadi sampai manusia bermegah-megahan dalam (membangun) masjid*'."[699]

---

[698] Sanadnya *shahih*. Simak bin Harb memang dipersoalkan, namun haditsnya tertera dalam *Shahih Muslim*. Hadits yang terdapat dalam *Shahih Muslim* tersebut menjadi penguat hadits di sini. Lihat hadits no. 13147.

[699] Sanadnya *shahih*. Hadits ini terdapat dalam *Ash-Shahaah*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12476.

١٣٩٥٤ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا نُوحُ بْنُ قَيْسٍ، حَدَّثَنَا الأَشْعَثُ بْنُ جَابِرٍ الْحَدَّانِيُّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قَالَ رَبُّكُمْ عَزَّ وَجَلَّ مَنْ أَذْهَبْتُ كَرِيمَتَيْهِ ثُمَّ صَبَرَ وَاحْتَسَبَ كَانَ ثَوَابُهُ الْجَنَّةَ.

13954. Affan menceritakan kepada kami, Nuh bin Qais menceritakan kepada kami, Al Asy'ats bin Jabir Al Hadani menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Tuhanmu 'Azza wa Jalla berfirman, 'Siapa saja yang kehilangan kedua matanya, kemudian dia bersabar dan ikhlas, maka balasannya adalah surga*'."[700]

١٣٩٥٥ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَارِثِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ صُهَيْبٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: كَانَ قِرَامٌ لِعَائِشَةَ قَدْ سَتَرَتْ بِهِ جَانِبَ بَيْتِهَا، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَمِيطِي قِرَامَكِ هَذَا عَنِّي، فَإِنَّهُ لاَ يَزَالُ تَصَاوِيرُهُ تَعْرِضُ لِي فِي صَلاَتِي.

13955. Affan menceritakan kepada kami, Abdul Warits menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Shuhaib menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik, dia berkata, "*Qiram* (kain) Aisyah pernah digunakan untuk menutupi bagian samping rumahnya, lalu

---

[700] Sanadnya *shahih*. Qais bin Nuh Al Azadi dianggap tsiqqah oleh Ahlul Hadits. Haditsnya tertera dalam *shahih Muslim,* namun mereka mempersoalkannya karena menganut paham Syi'ah. Al Asy'ats bin Jabir Al Hudani dianggap tsiqqah oleh Ahlul Hadits. Haditsnya terdapat dalam sunan yang empat. Haditsnya juga tertera dalam *Shahih Al Bukhari* (5/151) pembahasan pengobatan, bab: keutamaan orang yang kehilangan penglihatannya, juga terta dalam *Sunan At-Tirmidzi* (4/521 no. 2400) pembahasan: Zuhud, bab: hadits tentang sabar atas kehilangan penglihatan. At-Tirmidzi berkata, "Hasan gharib." At-Tirmidzi juga meriwayatkan hadits lain dari Abu Hurairah dengan lafazhnya, dan berkata, "Hasan *shahih*."

Rasulullah SAW bersabda, '*Singkirkanlah qiram-mu ini dariku,* karena gambar-gambarnya senantiasa muncul padaku dalam shalatku'."[701]

١٣٩٥٦ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا خَلَفُ بْنُ خَلِيفَةَ، حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ عُمَرَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: كَانَ مِنْ دُعَاءِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عِلْمٍ لاَ يَنْفَعُ، وَقَلْبٍ لاَ يَخْشَعُ، وَدُعَاءٍ لاَ يُسْمَعُ، وَنَفْسٍ لاَ تَشْبَعُ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ هَؤُلاَءِ الأَرْبَعِ.

13956. Affan menceritakan kepada kami, Khalaf bin Khalifah menceritakan kepada kami, Hafsh bin Umar menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik, dia berkata, "Di antara doa Rasulullah adalah: 'Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepadamu dari ilmu yang tidak bermanfaat, hati yang tidak khusyu', doa yang tidak diijabah, dan jiwa yang tidak pernah kenyang. Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung dengan-Mu dari keempat perkara tersebut'."[702]

١٣٩٥٧ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ دِينَارٍ حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ يَزِيدَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ، عَنْ رَجُلٍ كَانَتْ تَحْتَهُ امْرَأَةٌ فَطَلَّقَهَا ثَلاَثًا، فَتَزَوَّجَتْ بَعْدَهُ رَجُلاً، فَطَلَّقَهَا قَبْلَ أَنْ يَدْخُلَ بِهَا أَتَحِلُّ لِزَوْجِهَا الأَوَّلِ؟ قَالَ: فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لاَ، حَتَّى يَكُونَ الآخَرُ قَدْ ذَاقَ مِنْ عُسَيْلَتِهَا وَذَاقَتْ مِنْ عُسَيْلَتِهِ.

---

[701] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12470.

[702] Sanadnya *shahih*. Hadits telah disebutkan pada no. 12937 dengan redaksi yang sama.

13957. Affan menceritakan kepada kami, Muhammad bin Dinar menceritakan kepada kami, Yahya bin Yazid menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik, bahwa Rasulullah SAW ditanya tentang seorang pria yang mempunyai seorang istri kemudian dia menceraikannya dengan talak tiga. Istrinya itu kemudian menikah lagi dengan seorang lelaki, lalu lelaki itu menceritakannya sebelum menggaulinya. Apakah wanita itu halal bagi suaminya yang pertama? Rasulullah SAW menjawab, "*Tidak, hingga suaminya yang terakhir itu merasakan madunya, dan dia pun merasakan madu suaminya yang terakhir itu.*"[703]

١٣٩٥٨ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ أَخْبَرَنِي جَعْفَرُ بْنُ مَعْبَدٍ قَالَ ذَهَبْتُ إِلَى أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَا وَحُمَيْدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، قَالَ: فَسَمِعْتُ أَنَسًا قَالَ: كُنَّا إِذَا بَايَعْنَا رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُلَقِّنُنَا هُوَ فِيمَا اسْتَطَعْتَ.

13958. Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Ja'far bin Ma'bad mengabarkan kepadaku, dia berkata, "Aku pergi menemui Anas bin Malik bersama Humaid bin Abdurrahman. Aku kemudian mendengar Anas berkata,

---

[703] *Sanad* hadits ini *hasan*, karena keberadaan Muhammad bin Dinar Al Azadi. Dia memang buruk hapalannya, namun haditsnya dianggap *hasan*, karena hadits ini merupakan penguat. Adapun Yahya bin Yazid Al Huna'i, para ulama hadits menganggapnya *tsiqqah*. Haditsnya tertera dalam *Shahih Muslim*. Hadits ini juga tertera dalam *Shahih Al Bukhari* (9/362 no. 5261) pembahasan: talak, bab: orang yang membolehkan talak tiga, juga dalam *Sunan An-Nasa'i* 6/148 no. 3411 dengan redaksi yang sama, serta dalam kitab Ibnu Abi Syaibah (4/274) pada pembahasan nikah, bab: orang yang menceraikan isterinya dengan talak tiga. Hadits ini akan dikemukakan secara lengkap berikut kisahnya.

'Apabila kami berjanji setia kepada Rasulullah, maka beliau menuntun kami pada janji yang kami mampu melakukannya'."[704]

١٣٩٥٩ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَبِي مُعَاذٍ عَطَاءِ بْنِ أَبِي مَيْمُونٍ، قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسًا يَقُولُ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا خَرَجَ لِحَاجَتِهِ نَجِيءُ أَنَا وَغُلَامٌ مِنَّا بِإِدَاوَةٍ مِنْ مَاءٍ.

13959. Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abu Mu'adz Atha bin Abi Maimun, dia berkata, "Aku mendengar Anas berkata, 'Apabila Rasulullah SAW keluar untuk buang hajat, maka aku dan seorang budak dari kalangan kami membawakan seember air (untuk beliau)'."[705]

١٣٩٦٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ إِسْرَائِيلَ، سَأَلْتُ أَبِي عَنْهُ، فَقَالَ شَيْخٌ ثِقَةٌ، أَخْبَرَنَا أَبُو إِسْحَاقَ يَعْنِي الْفَزَارِيَّ عَنِ الْأَوْزَاعِيِّ، عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: بَعَثَتْنِي أُمِّي إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِشَيْءٍ فَرَأَيْتُهُ قَائِمًا فِي يَدِهِ الْمِيسَمُ يَسِمُ الصَّدَقَةَ.

13960. Ali bin Israil menceritakan kepada kami —aku bertanya kepada ayahku tentang Ali bin Israil, lalu ayahku menjawab, "Dia adalah seorang guru yang *tsiqqah*,"— Abu Ishaq yakni Al Fazari mengabarkan kepada kami dari Al Auza'i, dari Ishaq bin Abdillah bin

---

[704] Sanadnya *shahih*. Ja'far bin Ma'bad dianggap tsiqqah oleh Ibnu Hibban dan tak ada seorang pun yang menganggapnya cacat. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12142.

[705] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13652 dengan redaksi yang sama.

Abi Thalhah, dari Anas bin Malik, dia berkata, "Ibuku mengutusku membawa sesuatu kepada Rasulullah, lalu aku melihat beliau sedang berdiri, sementara di tangan beliau terdapat alat tajam yang digunakan untuk memberikan ciri terhadap zakat."[706]

١٣٩٦١ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا ثَابِتٌ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ أُخْتَ الرُّبَيِّعِ أُمَّ حَارِثَةَ جَرَحَتْ إِنْسَانًا فَاخْتَصَمُوا إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْقِصَاصُ الْقِصَاصُ، فَقَالَتْ أُمُّ الرُّبَيِّعِ: يَا رَسُولَ اللهِ أَيُقْتَصُّ مِنْ فُلَانَةَ: لَا وَاللهِ لَا يُقْتَصُّ مِنْهَا أَبَدًا قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُبْحَانَ اللهِ يَا أُمَّ رُبَيِّعٍ، كِتَابُ اللهِ قَالَتْ لَا وَاللهِ لَا يُقْتَصُّ مِنْهَا أَبَدًا قَالَ: فَمَا زَالَتْ حَتَّى قَبِلُوا مِنْهَا الدِّيَةَ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ مِنْ عِبَادِ اللهِ مَنْ لَوْ أَقْسَمَ عَلَى اللهِ لَأَبَرَّهُ.

13961. Affan menceritakan kepada kami, Hamad bin Salamah menceritakan kepada kami, dia berkata, "Tsabit mengabarkan kepada kami dari Anas, bahwa saudara perempuan Ar-Rabayi' yaitu Ummu Haritsah melukai seseorang, lalu mereka mengadukan perkara itu kepada Rasulullah, maka Rasulullah SAW pun bersabda, "Qishash, qishash." Ummu Ar-Rabi' berkata, "Wahai Rasulullah, apakah dia akan diqishash karena (melukai) si fulan? Tidak, dia tidak boleh diqishah karena (melukai) si fulan, selamanya." Nabi SAW bersabda, "*Maha suci Allah wahai Ummu Rubayi', itu adalah kitabullah*."

[706] *Sanad* hadits ini *shahih*. Ali bin Isra`il –disebut juga Ibnu Abi Isra`il— dianggap tsiqqah oleh imam Ahmad pada nash sanad hadits ini. Nash ini juga diriwayatkan oleh Al Husaini dan Ibnu Hujr dari imam Ahmad dalam *At-Ta'jil.* Hadits ini telah dijelaskan sebelumnya. Dalam hadits ini terdapat penegasan bahwa Anas datang membawa saudaranya untuk di-*tahnik* oleh Rasulullah. Hal ini telah dijelaskan berulang kali.

Ummu Rubayi' berkata, "Demi Allah, dia tidak boleh qishash karena (melukai) si fulan, selamanya." Anas berkata, "Ummu Ar-Rubayi terus-menerus mendesak, hingga mereka mau menerima diyat darinya." Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya di antara hamba-hamba Allah itu terdapat orang-orang yang apabila bersumpah niscaya Allah akan membebaskan (mengabulkan) sumpahnya.*"[707]

١٣٩٦٢ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، حَدَّثَنَا ثَابِتٌ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَجُلاً سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَعْطَاهُ غَنَمًا بَيْنَ جَبَلَيْنِ، فَأَتَى قَوْمَهُ، فَقَالَ: أَيْ قَوْمِ أَسْلِمُوا فَوَاللهِ إِنَّ مُحَمَّدًا لَيُعْطِي عَطَاءَ مَنْ لاَ يَخَافُ الْفَاقَةَ، وَإِنْ كَانَ الرَّجُلُ لَيَجِيءُ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، مَا يُرِيدُ إِلاَّ الدُّنْيَا فَمَا يُمْسِي حَتَّى يَكُونَ دِينُهُ، أَحَبَّ إِلَيْهِ أَوْ أَعَزَّ عَلَيْهِ مِنَ الدُّنْيَا بِمَا فِيهَا.

13962. Affan menceritakan kepada kami, Hamad menceritakan kepada kami, Tsabit menceritakan kepada kami dari Anas, bahwa seorang lelaki meminta kepada Nabi SAW lalu beliau memberinya domba yang ada di antara dua gunung. Dia kemudian mendatangi kaumnya, lalu berkata, "Siapa pun yang akan masuk Islam, demi Allah, sesungguhnya Muhammad akan memberi(nya) dengan pemberian orang yang tidak takut miskin. Tapi jika seseorang datang kepada Rasulullah SAW semata-mata karena menghendaki dunia, maka tidaklah dia memasuki sore hari melainkan agamanya akan lebih dia cintai atau lebih dia banggakan daripada dunia berikut isinya."[708]

---

[707] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12241, dan pada no. ini yang mengatakan hadits ini adalah paman Anas dari pihak ayah.

[708] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12726.

١٣٩٦٣ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، أَخْبَرَنَا ثَابِتٌ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: حُفَّتْ الْجَنَّةُ بِالْمَكَارِهِ وَحُفَّتْ النَّارُ بِالشَّهَوَاتِ.

13963. Affan menceritakan kepada kami, Hamad menceritakan kepada kami, dan dia berkata, "Tsabit dan Humaid mengabarkan kepada kami dari Anas bin Malik, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Surga dikelilingi dengan hal-hal yang tidak disukai, sedangkan neraka dikelilingi dengan syahwat.*"[709]

١٣٩٦٤ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، قَالَ أَخْبَرَنَا ثَابِتٌ وَحُمَيْدٌ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ بِمَقْبَرَةٍ لِبَنِي النَّجَّارِ فِي حَائِطٍ، وَهُوَ عَلَى بَغْلَةٍ شَهْبَاءَ فَإِذَا هُوَ بِقَبْرٍ يُعَذَّبُ فَحَاصَتْ الْبَغْلَةُ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْلَا أَنْ لَا تَدَافَنُوا لَسَأَلْتُ اللهَ أَنْ يُسْمِعَكُمْ عَذَابَ الْقَبْرِ.

13964. Affan menceritakan kepada kami, Hamad menceritakan kepada kami, dan dia berkata, "Tsabit dan Humaid mengabarkan kepada kami dari Anas, bahwa Rasulullah SAW melewati pemakaman milik orang-orang Bani Najjar yang terletak di sebuah kebun. Saat itu beliau mengendarai baghal putih yang bercampur hitam (belang). Tiba-tiba beliau melintasi kuburan yang (penghuninya) sedang disiksa. Rasulullah SAW bersabda, "*Seandainya kalian tidak akan dikubur, niscaya aku akan memohon kepada Allah agar dia memperdengarkan adzab kubur kepada kalian.*"[710]

---

[709] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12497.
[710] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13822.

١٣٩٦٥ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ وَبَهْزٌ، قَالاَ: حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَعَا أُبَيًّا، فَقَالَ: إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ أَمَرَنِي أَنْ أَقْرَأَ عَلَيْكَ، فَقَالَ: سَمَّانِي لَكَ، فَقَالَ: اللهُ سَمَّاكَ لِي فَجَعَلَ يَبْكِي.

13965. Affan dan Bahz menceritakan kepada kami, keduanya berkata, "Hammam menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Anas, bahwa Nabi SAW memanggil Ubay lalu bersabda, "Sesungguhnya Allah *'Azza wa Jalla* memerintahkan aku untuk membacakan kepadaku." Ubay berkata, "Allah telah menyebut namaku karenamu." Rasulullah SAW bersabda, "*Allah telah menyebut namamu karena aku.*" Maka, Ubay pun menangis.[711]

١٣٩٦٦ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، أَخْبَرَنَا ثَابِتٌ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا مِنْ نَفْسٍ مَنْفُوسَةٍ تَمُوتُ لَهَا عِنْدَ اللهِ خَيْرٌ، يَسُرُّهَا أَنْ تَرْجِعَ إِلَى الدُّنْيَا، إِلاَّ الشَّهِيدَ فَإِنَّهُ يَسُرُّهُ أَنْ يَرْجِعَ إِلَى الدُّنْيَا، فَيُقْتَلَ لِمَا يَرَى مِنْ فَضْلِ الشَّهَادَةِ.

13966. Affan menceritakan kepada kami, Hamad menceritakan kepada kami, Tsabit mengabarkan kepada kami dari Anas, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Tak ada satu jiwa pun yang meninggal dunia —yang memiliki kebaikan yang dimudahkan untuknya di sisi Allah 'Azza wa Jalla— yang ingin kembali lagi ke dunia, meskipun ia memiliki dunia dan isinya, kecuali orang yang syahid, yang mendambakan kembali (lagi ke dunia), kemudian dia dibunuh di dunia, karena dia melihat keutamaan mati syahid.*"[712]

---

[711] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13818.
[712] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13899.

١٣٩٦٧ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصَلِّي نَحْوَ بَيْتِ الْمَقْدِسِ فَنَزَلَتْ {قَدْ نَرَىٰ تَقَلُّبَ وَجْهِكَ فِي ٱلسَّمَآءِ فَلَنُوَلِّيَنَّكَ قِبْلَةً تَرْضَىٰهَا فَوَلِّ وَجْهَكَ شَطْرَ ٱلْمَسْجِدِ ٱلْحَرَامِ} فَمَرَّ رَجُلٌ مِنْ بَنِي سَلَمَةَ، وَهُمْ رُكُوعٌ فِي صَلَاةِ الْفَجْرِ، وَقَدْ صَلَّوْا رَكْعَةً فَنَادَى أَلَا إِنَّ الْقِبْلَةَ قَدْ حُوِّلَتْ أَلَا إِنَّ الْقِبْلَةَ قَدْ حُوِّلَتْ إِلَى الْكَعْبَةِ، قَالَ: فَمَالُوا كَمَا هُمْ نَحْوَ الْقِبْلَةِ.

13967. Affan menceritakan kepada kami, Hamad menceritakan kepada kami dari Tsabit, dari Anas, bahwa Rasulullah SAW pernah shalat menghadap Baitul Muqaddas, lalu turunlah ayat, *"Sungguh Kami (sering) melihat mukamu menengadah ke langit, maka sungguh Kami akan memalingkan kamu ke kiblat yang kamu sukai. Palingkanlah mukamu ke arah Masjidil Haram."* Seorang lelaki dari Bani Salamah melintas saat mereka (kaum muslimin) sedang ruku' dalam shalat Shubuh. Ketika itu mereka telah menunaikan satu rakaat. Maka, dia menyeru: "Ketahuilah, sesungguhnya kiblat telah dialihkan ke Ka'bah." Anas berkata, "Mereka kemudian beralih, sebagaimana sekarang mereka menghadap ke kiblat."[713]

---

[713] Sanadnya *shahih*. Kisah ini diriwayatkan oleh Muslim (1/375 no. 526) pembahasan: masjid-masjid, bab: pengalihan kiblat. Demikian pula, kisah ini pun diriwayatkan oleh Bukhari (8/171 no. 4486), *Fathul Baari*, pembahasan: tafsir firman Allah: سَيَقُولُ ٱلسُّفَهَآءُ مِنَ ٱلنَّاسِ *"Orang-orang yang kurang akalnya di antara manusia akan berkata"*; juga diriwayatkan oleh Ad-Darimi (1/307 no. 234, cet. Ar-Rayyan).

١٣٩٦٨ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا ثَابِتٌ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ لأَهْلِ الْجَنَّةِ سُوقًا يَأْتُونَهَا كُلَّ جُمُعَةٍ فِيهَا كُثْبَانُ الْمِسْكِ، فَإِذَا خَرَجُوا إِلَيْهَا هَبَّتْ الرِّيحُ، قَالَ حَمَّادٌ: أَحْسِبُهُ، قَالَ شَمَالِيٌّ: قَالَ: فَتَمْلأُ وُجُوهَهُمْ وَثِيَابَهُمْ وَبُيُوتَهُمْ مِسْكًا فَيَزْدَادُونَ، حُسْنًا وَجَمَالاً، قَالَ: فَيَأْتُونَ أَهْلِيهِمْ، فَيَقُولُونَ: لَقَدْ ازْدَدْتُمْ بَعْدَنَا حُسْنًا وَجَمَالاً، وَيَقُولُونَ لَهُنَّ: وَأَنْتُمْ قَدْ ازْدَدْتُمْ بَعْدَنَا حُسْنًا وَجَمَالاً.

13968. Affan menceritakan kepada kami, Hamad bin Salamah menceritakan kepada kami, dia berkata: Tsabit mengabarkan kepada kami dari Anas, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya penghuni surga itu memiliki pasar yang selalu mereka datangi pada setiap Jum'at. Di sana terdapat gundukan minyak misik. Apabila mereka mendatanginya, maka angin pun berhembus* —Hamad berkata: Aku menduga Tsabit mengatakan: 'Utara, (lalu) dia berkata:— *lalu memenuhi wajah, pakaian dan rumah mereka dengan minyak misik, sehingga mereka pun menjadi semakin rapih dan indah.*" Rasulullah SAW bersabda, "*Mereka mendatangi keluarga mereka lalu berkata, 'Sesungguhnya kalian semakin baik dan indah sepeninggal kami.*" *Mereka juga berkata kepada mereka (penghuni surga), "Kalian juga semakin baik dan indah sepeninggal kami.*"[714]

---

[714] Sanadnya *shahih*. Hadits ini diriwayatkan oleh Muslim dengan redaksi yang panjang (4/2178 no. 2833) pembahasan: surga, bab: pasar di surga, juga Ad-Darimi (2/436 no. 2841), Ibnu Abi Syaibah (13 /150 no. 15962), dan Ibnu Hibban (16/444 no. 7425) bab: berbuat kebajikan.

١٣٩٦٩ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، قَالَ: أَخْبَرَنَا ثَابِتٌ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: لَمَّا نَزَلَتْ {لَن تَنَالُوا۟ ٱلْبِرَّ حَتَّىٰ تُنفِقُوا۟ مِمَّا تُحِبُّونَ} قَالَ أَبُو طَلْحَةَ: يَا رَسُولَ اللهِ أَرَى رَبَّنَا يَسْأَلُنَا مِنْ أَمْوَالِنَا، وَإِنِّي أُشْهِدُكَ أَنِّي قَدْ جَعَلْتُ أَرْضِي بَيْرُحَاءَ لِلَّهِ عَزَّ وَجَلَّ، قَالَ: فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اجْعَلْهَا فِي قَرَابَتِكَ، فَقَسَمَهَا بَيْنَ حَسَّانَ بْنِ ثَابِتٍ، وَأُبَيِّ بْنِ كَعْبٍ، قَالَ عَفَّانُ: وَقَالَ: يَزِيدُ، عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ بَرِيحَا، وَ قَالَ عَفَّانُ سَأَلْتُ عَنْهَا غَيْرَ وَاحِدٍ مِنْ أَهْلِ الْمَدِينَةِ، فَزَعَمُوا أَنَّهَا بَيْرُحَاءُ وَأَنَّ بَيْرَحَا لَيْسَ بِشَيْءٍ.

13969. Affan menceritakan kepada kami, Hamad menceritakan kepada kami, dia berkata, "Tsabit mengabarkan kepada kami dari Anas bin Malik, dia berkata, 'Ketika turun ayat: "*Kamu sekali-kali tidak sampai kepada kebajikan (yang sempurna), sebelum kamu menafkahkan sebagian harta yang kamu cintai,*" (Qs Ali 'Imraan [3]: 92) Abu Thalhah berkata, "Ya Rasulullah, menurutku Tuhan kita meminta harta kita. Dan sesungguhnya aku mempersaksikan padamu, bahwa aku telah menjadikan tanahku Bairuha (sebagai wakaf) bagi Allah *'Azza wa Jalla.*"' Anas berkata, 'Maka Rasulullah SAW bersabda, "Berikanlah ia kepada keluargamu." Maka, Abu Thalhah pun membagi tanah itu antara Hasan bin Tsabit dan Ubay bin Ka'b'."

Affan berkata, "Yazid juga mengatakan dari Humaid dari Anas: 'Bariha'."

Affan berkata, "Aku bertanya tentang tanah itu kepada lebih dari seorang penduduk Madinah, lalu mereka mengaku bahwa tanah itu adalah Bairuha, sedangkan Bariha bukan apa-apa."[715]

---

[715] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12717.

١٣٩٧٠ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا سَلَّامٌ أَبُو الْمُنْذِرِ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حُبِّبَ إِلَيَّ مِنْ الدُّنْيَا النِّسَاءُ وَالطِّيبُ وَجُعِلَتْ قُرَّةُ عَيْنِي فِي الصَّلَاةِ.

13970. Affan menceritakan kepada kami, Sallam Abul Mundzir menceritakan kepada kami dari Tsabit, dari Anas, dia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Sebagian dari dunia memang telah dijadikan sebagai perkara yang aku sukai, yaitu wewangian dan perempuan. Namun ketenangan hatiku telah dijadikan berada di dalam shalat'."[716]

١٣٩٧١ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ عَنِ الْجَعْدِ أَبِي عُثْمَانَ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهُ يَا بُنَيَّ.

13971. Affan menceritakan kepada kami, Abu Awanah menceritakan kepada kami dari Al Ja'd Abu Utsman, dari Anas, bahwa Rasulullah SAW bersabda kepadanya, "Wahai putraku."[717]

١٣٩٧٢ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ يَزِيدَ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ زَيْدٍ، قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ: إِنِّي لَأَعْرِفُ الْيَوْمَ ذُنُوبًا هِيَ أَدَقُّ فِي أَعْيُنِكُمْ مِنْ الشَّعْرِ كُنَّا نَعُدُّهَا عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْكَبَائِرِ.

---

[716] Sanadnya *shahih*. Sallam Abul Mundzir dalah Ibnu Sulaiman Al Muzani Al Qari An-Nahwi. Dia dianggap tsiqqah oleh ulama hadits, namun hapalannya masih dipersoalkan. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12991.

[717] Sanadnya *shahih*. Al Ja'd adalah Ibnu Dinar Al Yasykuri Abu Utsman Ash-Shairufi. Penetapan status *tsiqqah*-nya terdapat dalam *Shahih Bukhari* dan *Shahih Muslim*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12995.

13972. Affan menceritakan kepada kami, Sa'id bin Zaid menceritakan kepada kami, Ali bin Zaid menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku mendengar Anas bin Malik berkata, 'Sesungguhnya hari ini aku mengakui sebuah dosa yang di mata kalian lebih halus daripada rambut, padahal pada masa Rasulullah kami memandangnya sebagai dosa besar'."[718]

١٣٩٧٣ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، أَخْبَرَنَا عَلِيُّ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَمُرُّ بِبَابِ فَاطِمَةَ سِتَّةَ أَشْهُرٍ، إِذَا خَرَجَ إِلَى صَلَاةِ الْفَجْرِ يَقُولُ: الصَّلَاةَ يَا أَهْلَ الْبَيْتِ {إِنَّمَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيُذْهِبَ عَنكُمُ الرِّجْسَ أَهْلَ الْبَيْتِ وَيُطَهِّرَكُمْ تَطْهِيرًا}.

13973. Affan menceritakan kepada kami, Hamad menceritakan kepada kami, Ali bin Zaid mengabarkan kepada kami dari Anas bin Malik, bahwa Rasulullah SAW selalu melewati pintu (rumah) Fatimah selama enam bulan, jika hendak berangkat menunaikan shalat Shubuh. Beliau bersabda, "Shalat, wahai penghuni rumah. *'Sesungguhnya Allah bermaksud hendak menghilangkan dosa dari kamu, hai ahlul bait dan membersihkan kamu sebersih-bersihnya.'* (Qs. Al Ahzaab [33]: 33)"[719]

---

[718] *Sanad* hadits ini *hasan*, karena Ali bin Zaid. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12541.

[719] *Sanad* hadits ini *hasan*, seperti hadits sebelumnya. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13663.

١٣٩٧٤ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا ثَابِتٌ وَأَبُو عِمْرَانَ الْجَوْنِيُّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَخْرُجُ أَرْبَعَةٌ مِنَ النَّارِ، قَالَ أَبُو عِمْرَانَ: أَرْبَعَةٌ قَالَ ثَابِتٌ رَجُلَانِ، فَيُعْرَضُونَ عَلَى اللهِ عَزَّ وَجَلَّ ثُمَّ يُؤْمَرُ بِهِمَا إِلَى النَّارِ، قَالَ: فَيَلْتَفِتُ أَحَدُهُمْ فَيَقُولُ: أَيْ رَبِّ قَدْ كُنْتُ أَرْجُو إِذَا أَخْرَجْتَنِي مِنْهَا، أَنْ لَا تُعِيدَنِي فِيهَا فَيُنْجِيهِ اللهُ مِنْهَا عَزَّ وَجَلَّ.

13974. Affan menceritakan kepada kami, Hamad bin Salamah menceritakan kepada kami, Abu Imran Al Juni mengatakan dari Anas bin Malik, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Empat orang akan keluar dari neraka* —Abu Imran berkata: Empat (orang). Tsabit berkata: Dua orang— *lalu mereka dihadapkan kepada Allah 'Azza wa Jalla, lalu (para malaikat) diperintahkan membawa mereka ke neraka.*" Rasulullah SAW meneruskan, "*Salah seorang dari mereka kemudian menoleh dan berkata, 'Wahai Tuhan, aku memohon jika Engkau kelak mengeluarkan aku dari neraka, jangan Engkau kembalikan aku lagi ke dalamnya.' Maka, Allah 'Azza wa Jalla pun menyelamatkannya.*"[720]

١٣٩٧٥ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، أَخْبَرَنَا ثَابِتٌ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: بَيْنَمَا النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَعَ امْرَأَةٍ مِنْ نِسَائِهِ إِذْ مَرَّ بِهِ رَجُلٌ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا فُلَانُ هَذِهِ فُلَانَةُ زَوْجَتِي، فَقَالَ الرَّجُلُ: يَا رَسُولَ اللهِ مَنْ كُنْتُ أَظُنُّ بِهِ فَإِنِّي لَمْ أَكُنْ لِأَظُنَّ بِكَ، قَالَ: إِنَّ الشَّيْطَانَ يَجْرِي مِنِ ابْنِ آدَمَ مَجْرَى الدَّمِ.

---

720 Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13246.

13975. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, Tsabit mengabarkan kepada kami dari Anas bin Malik, dia berkata, "Ketika Nabi SAW sedang bersama salah seorang istrinya, tiba-tiba seorang lelaki melintas, lalu Nabi SAW bersabda, '*Wahai fulan, ini istriku.*' Orang itu menjawab, 'Wahai Rasulullah, siapa pun yang aku menaruh dugaan terhadapnya, aku tidak menaruh dugaan terhadapmu.' Beliau bersabda, '*Sesungguhnya syetan ini mengalir pada anak cucu Adam seperti aliran darah*'."[721]

١٣٩٧٦ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، قَالَ أَخْبَرَنَا ثَابِتٌ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اسْتَقْبَلَهُ ذَاتَ يَوْمٍ صِبْيَانُ الأَنْصَارِ، وَالإِمَاءُ فَقَالَ: وَاللهِ إِنِّي لَأُحِبُّكُمْ.

13976. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, dia berkata, "Tsabit mengabarkan kepadaku dari Anas bin Malik, bahwa Nabi SAW ditemui pada suatu hari oleh anak-anak kaum Anshar dan para budak. Beliau bersabda, "*Demi Allah, sesungguhnya aku menyukai kalian.*"[722]

١٣٩٧٧ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، قَالَ: أَخْبَرَنَا ثَابِتٌ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ لَهُ حَادٍ، جَيِّدُ الْحُدَاءِ، وَكَانَ حَادِيَ الرِّجَالِ وَكَانَ أَنْجَشَةُ يَحْدُو بِأَزْوَاجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَلَمَّا حَدَا أَعْنَقَتْ الإِبِلُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَيْحَكَ يَا أَنْجَشَةُ رُوَيْدًا سَوْقَكَ بِالْقَوَارِيرِ.

---

[721] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12530.
[722] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12461.

13977. Hammad menceritakan kepada kami, dia berkata, "Tsabit mengabarkan kepadaku dari Anas bin Malik, bahwa Nabi SAW memiliki seorang kais unta yang baik dalam pengendaliannya, dan dia sering membawa orang-orang. (Suatu saat) Anjasyah membawa istri-istri Nabi. Ketika dia bersenandung, unta meronta sehingga Nabi SAW bersabda, '*Celaka engkau wahai Anjasyah, pelan-pelan, engkau membawa kaum perempuan yang seperti botol (mudah pecah)*'."[723]

١٣٩٧٨ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ نَفَرًا مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، سَأَلُوا أَزْوَاجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، عَنْ عَمَلِهِ فِي السِّرِّ فَقَالَ بَعْضُهُمْ: لاَ أَتَزَوَّجُ النِّسَاءَ؟ وَقَالَ: بَعْضُهُمْ لاَ آكُلُ اللَّحْمَ، وَقَالَ بَعْضُهُمْ: لاَ أَنَامُ عَلَى فِرَاشٍ، وَقَالَ بَعْضُهُمْ: أَصُومُ وَلاَ أُفْطِرُ، فَقَامَ فَحَمِدَ اللهَ وَأَثْنَى عَلَيْهِ، ثُمَّ قَالَ: مَا بَالُ أَقْوَامٍ؟ قَالُوا: كَذَا وَكَذَا وَلَكِنِّي أُصَلِّي وَأَنَامُ وَأَصُومُ وَأُفْطِرُ وَأَتَزَوَّجُ النِّسَاءَ، فَمَنْ رَغِبَ عَنْ سُنَّتِي فَلَيْسَ مِنِّي.

13978. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami dari Tsabit, dari Anas, bahwa sekelompok sahabat Nabi bertanya kepada isteri-isteri Nabi tentang apa yang beliau lakukan saat sendirian. Sebagian dari mereka kemudian berkata, "Aku tidak akan mengawini perempuan." Sebagian lainnya berkata, "Aku tidak akan memakan daging." Sebagian lainnya lagi berkata, "Aku tidak akan tidur di atas kasur." Sebagian lainnya lagi berkata, "Aku akan berpuasa dan tidak akan berbuka." Maka Rasulullah SAW bediri, lalu memanjatkan tahmid dan sanjungan kepada Allah, kemudian bersabda, "*Mengapa orang-orang itu*

[723] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12870.

mengatakan anu dan anu. Akan tetapi aku shalat, tidur, berpuasa, berbuka dan mengawini perempuan. Barang siapa yang tidak menyukai sunnahku, maka dia bukanlah bagian dari golonganku."[724]

١٣٩٧٩ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ امْرَأَةً كَانَ فِي عَقْلِهَا شَيْءٌ، فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّ لِي حَاجَةً، فَقَالَ: يَا أُمَّ فُلاَنٍ انْظُرِي إِلَى أَيِّ الطَّرِيقِ شِئْتِ، فَقَامَ مَعَهَا يُنَاجِيهَا حَتَّى قَضَتْ حَاجَتَهَا.

13979. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami dari Tsabit, dari Anas, bahwa ada seorang wanita yang lemah akalnya. Wanita itu berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku mempunyai keperluan." Maka Rasulullah SAW pun bersabda, "*Wahai Ummu Fulan, perhatikanlah jalan manapun yang engkau kehendaki.*" Beliau kemudian berdiri bersama wanita itu seraya berbicara kepadanya, hingga wanita itu menyelesaikan keperluannya."[725]

١٣٩٨٠ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: كُنَّا نَتَحَدَّثُ أَنَّهُ لاَ تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى لاَ تُمْطِرَ السَّمَاءُ، وَلاَ تُنْبِتَ الأَرْضُ وَحَتَّى يَكُونَ لِخَمْسِينَ امْرَأَةً الْقَيِّمُ الْوَاحِدُ، وَحَتَّى أَنَّ الْمَرْأَةَ لَتَمُرُّ بِالْبَعْلِ فَيَنْظُرُ إِلَيْهَا، فَيَقُولُ: لَقَدْ كَانَ لِهَذِهِ مَرَّةً رَجُلٌ ذَكَرَهُ حَمَّادٌ مَرَّةً، هَكَذَا وَقَدْ ذَكَرَهُ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لاَ

[724] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13476.
[725] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13174.

يَشُكُّ فِيهِ وَقَدْ قَالَ أَيْضًا، عَنْ أَنَسٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيمَا يَحْسِبُ.

13980. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami dari Tsabit, dari Anas, dia berkata, "Kami membicarakan bahwa kiamat itu tidak akan terjadi sampai langit tak lagi menurunkan hujan dan bumi tak lagi menumbuhkan tumbuhan, sampai lima puluh orang wanita mempunyai seorang lelaki pembimbing, sampai seorang wanita melintas bersama seorang suami, lalu sang suami menatapnya dan berkata, 'Sesungguhnya wanita ini pernah mempunyai suami'."

Demikianlah yang dituturkan Hamad suatu ketika. Dia menuturkan itu dari Tsabit, dari Anas, dari Nabi, tanpa ada keraguan. Tsabit juga mengatakan dari Anas, dari Nabi, menurut pengakuannya.[726]

١٣٩٨١ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، حَدَّثَنَا ثَابِتٌ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ أَهْلَ الْيَمَنِ لَمَّا قَدِمُوا عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالُوا: ابْعَثْ مَعَنَا رَجُلاً يُعَلِّمُنَا السُّنَّةَ وَالإِسْلاَمَ، قَالَ: فَأَخَذَ بِيَدِ أَبِي عُبَيْدَةَ بْنِ الْجَرَّاحِ وَقَالَ: هَذَا أَمِينُ هَذِهِ الأُمَّةِ.

13981. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, Tsabit menceritakan kepada kami dari Anas, bahwa ketika penduduk Yaman menghadap Rasulullah SAW, mereka berkata, "Kirimlah seseorang bersama kami yang akan mengajari kami Sunnah dan Islam." Rasulullah kemudian meraih

[726] Sanadnya *shahih*. Hadits ini dianggap *shahih* oleh Al Haitsami 7/330. Hadits ini terdapat dalam *Shahih Al Bukhari* (1/178, no. 81, *Fathul Baari,* pada pembahasan ilmu, bab: diangkatnya ilmu, dengan redaksi yang hampir sama).

tangan Abu Ubaidah bin Al Jarah dan bersabda, "*Inilah sang terpercaya ummat ini.*"[727]

١٣٩٨٢ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، قَالَ: أَخْبَرَنَا ثَابِتٌ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ أُمَّ سُلَيْمٍ كَانَتْ مَعَ أَبِي طَلْحَةَ يَوْمَ حُنَيْنٍ فَإِذَا مَعَ أُمِّ سُلَيْمٍ خِنْجَرٌ، فَقَالَ أَبُو طَلْحَةَ: مَا هَذَا مَعَكِ يَا أُمَّ سُلَيْمٍ، فَقَالَتْ أُمُّ سُلَيْمٍ: اتَّخَذْتُهُ إِنْ دَنَا مِنِّي أَحَدٌ مِنَ الْكُفَّارِ أَبْعَجُ بِهِ بَطْنَهُ، فَقَالَ أَبُو طَلْحَةَ: يَا نَبِيَّ اللهِ أَلاَ تَسْمَعُ مَا تَقُولُ أُمُّ سُلَيْمٍ؟ تَقُولُ: كَذَا وَكَذَا، فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللهِ أَقْتِلُ مَنْ بَعْدَنَا مِنَ الطُّلَقَاءِ انْهَزَمُوا بِكَ يَا رَسُولَ اللهِ، فَقَالَ: يَا أُمَّ سُلَيْمٍ إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ قَدْ كَفَانَا وَأَحْسَنَ.

13982. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, dia berkata, "Tsabit mengabarkan kepada kami dari Anas bahwa Ummu Sulaim bersama Abu Thalhah pada hari perang Hunain. Ternyata Ummu Sulaim membawa sebilah belati. Abu Thalhah bertanya, 'Apa yang engkau bawa wahai Ummu Sulaim?' Ummu Sulaim menjawab, 'Aku mengambilnya agar jika ada salah seorang dari kaum kafir mendekat kepadaku, maka aku dapat menusukan ini ke perutnya.' Abu Thalhah berkata, 'Wahai Nabi Allah, bukankah engkau mendengar apa yang dikatakan Ummu Sulaim? Dia mengatakan anu dan anu.' Ummu Sulaim berkata, 'Wahai Rasulullah, aku akan membunuh selain golongan kita dari mereka yang dibebaskan, yang dikalahkan karenamu, wahai Rasulullah.' Rasulullah SAW bersabda, 'Wahai Ummu Sulaim, sesungguhnya Allah telah memberikan kecukupan dan telah berbuat baik kepada kita'."[728]

---

[727] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13150.
[728] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 11197.

١٣٩٨٣ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا ثَابِتٌ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أُعْطِيَ يُوسُفُ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ شَطْرَ الْحُسْنِ.

13983. Affan menceritakan kepada kami, Hamad bin Salamah menceritakan kepada kami, dia berkata: Tsabit mengabarkan kepada kami dari Anas bin Malik, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Allah memberikan sebagian ketampanan kepada Yusuf AS.*"[729]

١٣٩٨٤ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ قَتَادَةَ وَثَابِتٌ وَحُمَيْدٌ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَأَبَا بَكْرٍ وَعُمَرَ وَعُثْمَانَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمْ، كَانُوا يَسْتَفْتِحُونَ الْقِرَاءَةَ بِ {الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ} إِلاَّ أَنَّ حُمَيْدًا لَمْ يَذْكُرْ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

13984. Affan menceritakan kepada kami, Hamad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Qatadah, Tsabit dan Humaid, dari Anas, bahwa Nabi SAW, Abu Bakar, Umar dan Utsman selalu mengawali bacaan (Al Fatihah) dengan *Alhamdulillahi Rabbil Aalamiin*. Hanya saja, Humaid tidak menyebut Nabi.[730]

---

[729] Sanadnya *shahih*. Hadits yang senada dengan ini diriwayatkan juga oleh imam Muslim (1/145 no. 162), pembahasan: iman, bab: berjalan malam Hari dengan Rasululllah, Abu Ya'la (6/107 no. 3373) dan Al Hakim (2/570).

Al Hakim menganggap hadits ini *shahih*, dan pendapatnya itu disetujui oleh Adz-Dzahabi.

[730] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13824.

١٣٩٨٥ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: رَأَيْتُ كَأَنِّي فِي دَارِ عُقْبَةَ بْنِ رَافِعٍ فَأُتِينَا بِرُطَبٍ مِنْ رُطَبِ ابْنِ طَابٍ، فَأَوَّلْتُ أَنَّ الرِّفْعَةَ لَنَا فِي الدُّنْيَا وَالْعَاقِبَةَ فِي الآخِرَةِ وَأَنَّ دِينَنَا قَدْ طَابَ.

13985. Affan menceritakan kepada kami, Hamad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Tsabit, dari Anas, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Aku bermimpi seolah-olah aku berada di rumah Uqbah bin Rafi'. Kami kemudian diberikan sebagian dari kurma setengah matang milik Ibnu Thaab. Aku kemudian menakwilkan (mimpi itu) bahwa derajat yang tinggi (kemuliaan) akan menjadi milik kita di dunia, hasilnya akan diperoleh di akhirat, dan bahwa agama kita telah sempurna.*"[731]

١٣٩٨٦ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: اسْتَوُوا فَوَاللهِ إِنِّي لأَرَاكُمْ مِنْ خَلْفِي، كَمَا أَرَاكُمْ مِنْ بَيْنِ يَدَيَّ.

13986. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami dari Tsabit, dari Anas, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Luruskanlah, demi Allah, sesungguhnya aku dapat melihat kalian dari belakangku, sebagaimana aku dapat melihat kalian di hadapanku.*"[732]

---

[731] sanad hadits ini *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13152.
[732] sanad hadits ini *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13902.

١٣٩٨٧ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ بِمِثْلِهِ غَيْرَ أَنَّهُ قَالَ: اسْتَوُوا وَتَرَاصُّوا.

13987. Affan menceritakan kepada kami, Hamad menceritakan kepada kami dari Humaid, dari Anas, dengan sanad yang sama, hanya saja dia berkata, "Luruskanlah dan rapatkanlah."[733]

١٣٩٨٨ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، قَالَ أَخْبَرَنَا ثَابِتٌ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَقَدْ أُخِفْتُ فِي اللهِ عَزَّ وَجَلَّ وَمَا يَخَافُ أَحَدٌ وَلَقَدْ أُوذِيتُ فِي اللهِ، وَمَا يُؤْذَى أَحَدٌ وَلَقَدْ أَتَتْ عَلَيَّ ثَلاَثُونَ مِنْ بَيْنِ يَوْمٍ وَلَيْلَةٍ، وَمَا لِي وَلاَ لِبِلاَلٍ طَعَامٌ يَأْكُلُهُ ذُو كَبِدٍ إِلاَّ شَيْءٌ يُوَارِيهِ إِبِطُ بِلاَلٍ.

13988. Affan menceritakan kepada kami, Hamad menceritakan kepada kami, dia berkata, "Tsabit mengabarkan kepada kami dari Anas bin Malik, bahwa Rasulullah SAW bersabda, '*Sesungguhnya aku telah dibuat takut kepada Allah 'Azza wa Jalla saat tak ada seorangpun yang merasa takut. Sesungguhnya aku telah disakiti di Jalan Allah saat tak ada seorangpun yang disakiti. Sesungguhnya aku dan Bilal pernah mengalami tidak punya makanan selama tiga puluh hari dan tiga puluh malam kecuali sesuatu yang dapat dikempit ketiak Bilal (secuil makanan)'.*"[734]

---

[733] sanad hadits ini *shahih*. Lihat hadits sebelumnya.

[734] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12151.

١٣٩٨٩ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، أَخْبَرَنَا ثَابِتٌ وَعَلِيُّ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ الْمُشْرِكِينَ لَمَّا رَهِقُوا النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ فِي سَبْعَةٍ مِنَ الأَنْصَارِ وَرَجُلَيْنِ مِنْ قُرَيْشٍ، قَالَ: مَنْ يَرُدُّهُمْ عَنَّا وَهُوَ رَفِيقِي فِي الْجَنَّةِ فَجَاءَ رَجُلٌ مِنَ الأَنْصَارِ، فَقَاتَلَ حَتَّى قُتِلَ فَلَمَّا أَرْهَقُوهُ أَيْضًا قَالَ: مَنْ يَرُدُّهُمْ عَنِّي وَهُوَ رَفِيقِي فِي الْجَنَّةِ، حَتَّى قُتِلَ السَّبْعَةُ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِصَاحِبِهِ مَا أَنْصَفْنَا إِخْوَانَنَا.

13989. Affan menceritakan kepada kami, Hamad menceritakan kepada kami, Tsabit dan Ali bin zaid mengabarkan kepada kami dari Anas bin Malik, bahwa ketika orang-orang musyrik mengepung Nabi, di mana saat itu beliau hanya bersama tujuh orang Anshar dan dua orang Quraisy, beliau bersabda, "*Siapa yang akan mengusir orang-orang musyrik itu dari kita, maka dia adalah temanku di surga.*" Maka datanglah seorang lelaki Anshar, lalu dia pun bertempur hingga tewas. Ketika orang-orang Musyrik itu berhasil mengepung beliau lagi, maka beliau bersabda, *"Siapa yang akan mengusir orang-orang musyrik itu dariku, maka dia adalah temanku di surga."* (Beliau mengatakan itu) hingga ketujuh orang itu tewas. Rasulullah kemudian bersabda kepada kedua orang sahabatnya, "Kita tidak berlaku adil terhadap saudara-saudara kita (suku Quraisy tidak berlaku adil kepada kaum Anshar, karena kedua orang Quraisy itu tidak bertempur, akan tetapi orang Ansharlah yang bertempur satu demi satu--penerjemah)."[735]

---

[735] Sanadnya *shahih* dari jalur periwayatan Tsabit, dan Hasan dari jalur Ali bin Yazid. Hadits ini diriwayatkan oleh Muslim (3/1415 no. 1789) pembahasan: jihad bab: perang Uhud dan Baihaqi (9/44) pembahasan: perjalanan Nabi, bab: orang yang berderma untuk siap mati.

١٣٩٩٠ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا قَتَادَةُ وَثَابِتٌ وَحُمَيْدٌ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: غَلاَ السِّعْرُ بِالْمَدِينَةِ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ النَّاسُ: يَا رَسُولَ اللهِ غَلاَ السِّعْرُ سَعِّرْ لَنَا، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللهَ هُوَ الْمُسَعِّرُ الْقَابِضُ الْبَاسِطُ الرَّزَّاقُ، إِنِّي لَأَرْجُو أَنْ أَلْقَى اللهَ عَزَّ وَجَلَّ وَلَيْسَ أَحَدٌ مِنْكُمْ يَطْلُبُنِي بِمَظْلَمَةٍ فِي دَمٍ وَلاَ مَالٍ.

13990. Affan menceritakan kepada kami, Hamad bin Salamah menceritakan kepada kami, dia berkata, "Qatadah, Tsabit dan Humaid mengabarkan kepada kami dari Anas bin Malik, dia berkata, 'Harga-harga pernah menjadi mahal di Madinah pada masa Rasulullah, lalu orang-orang berkata, 'Wahai Rasulullah, patoklah harga untuk kemaslahatan kami.' Maka Rasulullah SAW bersabda, '*Sesungguhnya Allah-lah yang Maha menetapkan harga, Maha memberi kesulitan, Maha Memberi kemudahan, lagi Maha memberi rizki. Sesungguhnya aku benar-benar ingin bertemu Allah 'Azza wa Jalla dalam keadaan tak ada seorang pun dari kalian yang berhak menuntut kezaliman terhadapku, baik menyangkut nyawa maupun harta*'."[736]

١٣٩٩١ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، أَخْبَرَنَا ثَابِتٌ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ أَبَا طَلْحَةَ كَانَ يَرْمِي بَيْنَ يَدَيْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ أُحُدٍ وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَلْفَهُ يَتَتَرَّسُ بِهِ، وَكَانَ رَامِيًا وَكَانَ إِذَا رَمَى رَفَعَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَخْصَهُ يَنْظُرُ أَيْنَ يَقَعُ سَهْمُهُ،

---

[736] Sanadnya *shahih*. Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Daud (3/731, no. 3451) pembahasan: jual beli, bab: penetapan harga, cet. Himsh, At-Tirmidzi (3/605, no. 1314) dengan redaksi yang sama dan Ibnu Majah (2/741 no. 2200).

وَيَرْفَعُ أَبُو طَلْحَةَ صَدْرَهُ وَيَقُولُ: هَكَذَا بِأَبِي أَنْتَ وَأُمِّي يَا رَسُـــولَ اللهِ، لاَ يُصِيبُكَ سَهْمٌ نَحْرِي دُونَ نَحْرِكَ وَكَانَ أَبُو طَلْحَةَ يَسُوقُ نَفْسَهُ بَيْنَ يَدَيْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَيَقُولُ: إِنِّي جَلْدٌ يَا رَسُولَ اللهِ فَـــوَجِّهْنِي فِي حَوَائِجِكَ وَمُرْنِي بِمَا شِئْتَ.

13991. Affan menceritakan kepada kami, Hamad menceritakan kepada kami, Tsabit mengabarkan kepada kami dari Anas, bahwa Abu Thalhah memanah di hadapan Rasulullah pada perang Uhud, sementara beliau berada di belakangnya, di mana beliau menjadikannya sebagai perisai. Apabila Abu Thalhah memanah, maka beliau berdiri untuk melihat ke manakah anak panah itu mengena. Abu Thalhah membusungkan dadanya dan berkata, "Begini —aku menebusmu dengan ayah dan ibuku, wahai Rasulullah. Tidak akan ada anak panah yang dapat mengenaimu. Dadaku berada di depan dadamu.' Abu Thalhah menempatkan tubuhnya di depan Rasulullah dan berkata, 'Aku adalah orang yang kuat lagi tabah, ya Rasulullah. Maka, arahkanlah aku untuk memenuhi keperluanmu dan perintahkanlah apa yang engkau sukai kepadaku'."[737]

١٣٩٩٢ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَـــسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا أَرَادَ أَنْ يَحْلِقَ رَأْسَهُ بِمِنًى، أَخَذَ أَبُو طَلْحَةَ شِقَّ رَأْسِهِ فَحَلَقَ الْحَجَّامُ فَجَاءَ بِهِ إِلَى أُمِّ سُلَيْمٍ، وَكَانَتْ أُمُّ سُلَيْمٍ تَجْعَلُـــهُ فِي مِسْكِهَا، وَكَانَ يَجِيءُ فَيَقِيلُ عِنْدَهَا عَلَى نِطْعٍ، وَكَانَ مِعْرَاقًـــا فَجَـــاءَ ذَاتَ يَوْمٍ فَجَعَلَتْ تَسْلُتُ الْعَرَقَ وَتَجْعَلُهُ فِي قَارُورَةٍ لَهَا، فَاسْتَيْقَظَ النَّبِـــيُّ

[737] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 11963.

صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: مَا تَجْعَلِينَ يَا أُمَّ سُلَيْمٍ، قَالَتْ: يَـا نَبِـيَّ اللهِ عَرَقُكَ أُرِيدُ أَنْ أَدُوفَ بِهِ طِيبِي.

13992. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, dari Tsabit dari Anas, bahwa ketika Rasulullah SAW hendak mencukur (rambut) kepalanya di Mina, Abu Thalhah memegang bagian samping kepalanya, kemudian tukang bekam mencukur (rambutnya). Setelah selesai, Abu Thalhah membawa beliau kepada Ummu Sulaim. Ummu Sulaim sering menjadikan (keringat) beliau sebagai misiknya. Beliau sering mendatangi Ummu Sulaim dan tidur di tempatnya, di atas hamparan/tikar yang terbuat dari kulit. Suatu ketika beliau berkeringat, lalu Ummu Sulaim mengambilnya dan memasukannya ke dalam botol, hingga Nabi SAW pun terjaga. Beliau bertanya, "Apa yang engkau masukan Ummu Sulaim?" Ummu Sulaim menjawab, "Keringatmu, wahai Nabi Allah. Aku ingin mencampurkannya dengan wewangianku."[738]

١٣٩٩٣ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، قَالَ أَخْبَرَنَا ثَابِتٌ، عَـنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: لَمَّا نَزَلَـتْ {يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ لَا تَرْفَعُوٓا۟ أَصْوَٰتَكُمْ فَوْقَ صَوْتِ ٱلنَّبِيِّ} قَالَ: قَعَدَ ثَابِتُ بْنُ قَيْسٍ فِي بَيْتِهِ فَفَقَدَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لِسَعْدِ بْنِ مُعَاذٍ: يَا أَبَا عَمْرٍو مَا شَأْنُ ثَابِتِ بْنِ قَـيْسٍ لَا يُرَى أَاشْتَكَى، فَقَالَ: مَا عَلِمْتُ لَهُ بِمَرَضٍ وَإِنَّهُ لَجَارِي، فَدَخَلَ عَلَيْهِ سَعْدٌ فَذَكَرَ لَهُ، قَوْلَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: قَدْ عَلِمْتَ أَنِّي كُنْتُ مِنْ أَشَدِّكُمْ رَفْعَ صَوْتٍ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَدْ نَزَلَتْ هَذِهِ

[738] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13243.

الآيَةُ، وَقَدْ هَلَكْتُ أَنَا مِنْ أَهْلِ النَّارِ، فَذَكَرَ ذَلِكَ سَعْدٌ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: بَلْ هُوَ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ.

13993. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, dia berkata, "Tsabit mengabarkan kepada kami dari Anas bin Malik, dia berkata, 'Ketika turun ayat: *'Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu meninggikan suaramu lebih dari suara Nabi,'* (Qs. Al Hujuraat [49]: 2) Tsabit bin Qais berdiam diri di rumahnya, hingga Rasulullah kehilangannya. Beliau kemudian bertanya kepada Sa'd bin Mu'adz, 'Wahai Abu Amr, mengapa Tsabit bin Qais tak kelihatan. Apakah dia sakit?' Sa'd bin Mu'adz menjawab, 'Aku tidak tahu dia sakit, dan sungguh dia adalah benar-benar tetanggaku.' Sa'd bin Mu'adz kemudian menemui Tsabit bin Qais dan menuturkan perkataan Nabi itu kepadanya. Tsabit berkata, 'Sesungguhnya engkau telah mengetahui bahwa aku adalah orang yang paling keras suaranya di antara kalian terhadap Nabi SAW, dan ayat ini telah turun. Sungguh, aku telah celaka, termasuk penghuni neraka.' Sa'd kemudian menuturkan perkataan Tsabit itu kepada Nabi SAW, lalu beliau bersabda, *'Bahkan dia adalah termasuk penghuni surga'*."[739]

١٣٩٩٤ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، أَخْبَرَنَا قَتَادَةُ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ نَاسًا مِنْ عُرَيْنَةَ قَدِمُوا الْمَدِينَةَ فَاجْتَوَوْهَا فَبَعَثَ بِهِمْ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي إِبِلِ الصَّدَقَةِ، وَقَالَ: اشْرَبُوا مِنَ أَلْبَانِهَا وَأَبْوَالِهَا، فَقَتَلُوا رَاعِيَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاسْتَاقُوا الْإِبِلَ وَارْتَدُّوا، عَنِ الإِسْلَامِ فَأُتِيَ بِهِمْ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَطَعَ أَيْدِيَهُمْ وَأَرْجُلَهُمْ مِنْ

---

[739] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12419.

خِلَافٍ وَسَمَرَ أَعْيُنَهُمْ وَأَلْقَاهُمْ بِالْحَرَّةِ، قَالَ أَنَسٌ: قَدْ كُنْتُ أَرَى أَحَدَهُمْ يَكْدُمُ الأَرْضَ بِفِيهِ حَتَّى مَاتُوا، وَرُبَّمَا قَالَ حَمَّادٌ: يَكْدُمُ الأَرْضَ بِفِيهِ حَتَّى مَاتُوا.

13994. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, Qatadah mengabarkan kepada kami dari Anas, bahwa orang-orang dari kabilah 'Urainah datang ke Madinah, kemudian mereka sakit perut, kemudian Rasulullah mengirim mereka ke tempat unta hasil zakat, lalu mereka pun mengkonsumi susu dan air kencingnya. Setelah sembuh mereka membunuh para penggembala Rasulullah SAW, membawa unta-untanya, dan murtad keluar dari agama Islam. Setelah tertangkap, mereka dihadapkan kepada Rasulullah SAW, kemudian beliau memotong tangan dan kaki mereka secara tersilang, serta mencungkil mata mereka dan membuang mereka ke gurun berbatu. Anas berkata, "Aku melihat salah seorang dari mereka menjilati tanah dengan mulutnya hingga mereka meninggal."

Boleh jadi Hamad berkata, "Menjilati tanah dengan mulutnya hingga mereka meninggal."[740]

١٣٩٩٥- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، وَهَمَّامٌ حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ أَنَسٍ بِنَحْوِ حَدِيثِ حَمَّادٍ.

13995. Affan menceritakan kepada kami, Hammad dan Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami dari Anas, hadits seperti hadits Hammad.[741]

---

[740] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah dikemukakan dengan redaksi yang panjang di muka. Lihat hadits no. 13886 dan seterusnya.

[741] Sanadnya *shahih*.

١٣٩٩٦ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ أَبَا بَكْرٍ كَانَ رَدِيفَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ مَكَّةَ وَالْمَدِينَةِ، وَكَانَ أَبُو بَكْرٍ يَخْتَلِفُ إِلَى الشَّامِ وَكَانَ يُعْرَفُ، وَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، لاَ يُعْرَفُ فَكَانُوا يَقُولُونَ: يَا أَبَا بَكْرٍ مَا هَذَا الْغُلاَمُ بَيْنَ يَدَيْكَ، قَالَ: هَذَا يَهْدِينِي السَّبِيلَ، فَلَمَّا دَنَوْا مِنَ الْمَدِينَةِ نَزَلَا الْحَرَّةَ وَبَعَثَا إِلَى الأَنْصَارِ، فَجَاءُوا فَقَالُوا: قُومَا آمِنَيْنِ مُطَاعَيْنِ، قَالَ: فَشَهِدْتُهُ يَوْمَ دَخَلَ الْمَدِينَةَ، فَمَا رَأَيْتُ يَوْمًا قَطُّ كَانَ أَحْسَنَ وَلاَ أَضْوَأَ مِنْ يَوْمٍ، دَخَلَ عَلَيْنَا فِيهِ وَشَهِدْتُهُ يَوْمَ مَاتَ، فَمَا رَأَيْتُ يَوْمًا كَانَ أَقْبَحَ وَلاَ أَظْلَمَ مِنْ يَوْمٍ مَاتَ فِيهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

13996. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami dari Tsabit, dari Anas, bahwa Abu Bakar pernah berbonceng dengan Rasulullah SAW dari Mekkah ke Madinah. Saat itu, Abu Bakar sudah sering pulang-pergi ke Syam, sehingga dia menjadi sosok yang terkenal, sementara Nabi tidak dikenal. Oleh karena itulah orang-orang bertanya, "Wahai Abu Bakar, siapa orang yang berada di hadapanmu ini?" Abu Bakar menjawab, "Orang ini penunjuk jalanku." Ketika keduanya sudah dekat dengan Madinah, keduanya singgah di gurun berbatu dan mengirim utusan kepada kaum Anshar. Mereka kemudian datang dan berkata, "Bangkitlah kalian berdua dalam keadaan aman dan ditaati." Anas berkata, "Aku menyaksikan beliau saat memasuki Madinah, dan aku tidak pernah menyaksikan hari yang lebih baik dan lebih benderang daripada hari beliau menemui kami saat itu. Aku juga menyaksikan hari beliau wafat, dan aku tidak pernah menyaksikan hari yang lebih buruk dan lebih gelap daripada hari wafatnya beliau." [742]

---

[742] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12174.

١٣٩٩٧ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَرَكَ قَتْلَى بَدْرٍ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ حَتَّى جَيَّفُوا، ثُمَّ أَتَاهُمْ، فَقَامَ عَلَيْهِمْ، فَقَالَ: يَا أُمَيَّةُ بْنَ خَلَفٍ، يَا أَبَا جَهْلِ بْنَ هِشَامٍ، يَا عُتْبَةُ بْنَ رَبِيعَةَ، يَا شَيْبَةُ بْنَ رَبِيعَةَ هَلْ وَجَدْتُمْ مَا وَعَدَكُمْ رَبُّكُمْ حَقًّا؟ فَإِنِّي قَدْ وَجَدْتُ مَا وَعَدَنِي رَبِّي حَقًّا؟ قَالَ: فَسَمِعَ عُمَرُ صَوْتَهُ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ أَتُنَادِيهِمْ بَعْدَ ثَلَاثٍ وَهَلْ يَسْمَعُونَ؟ يَقُولُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ { إِنَّكَ لَا تُسْمِعُ ٱلْمَوْتَىٰ } فَقَالَ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ مَا أَنْتُمْ بِأَسْمَعَ مِنْهُمْ وَلَكِنَّهُمْ لَا يَسْتَطِيعُونَ أَنْ يُجِيبُوا.

13997. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami dari Tsabit, dari Anas bahwa Rasulullah SAW membiarkan orang-orang yang tewas dalam perang Badar selama tiga hari sehingga mereka membusuk. Setelah itu beliau mendatangi mereka dan berdiri di atas mereka, lalu berkata, "*Wahai Umayyah bin Khalaf, wahai Abu Jahal bin Hisyam, wahai Utbah bin Rabi'ah, wahai Syaibah bin Rabi'ah, apakah kalian telah mendapati apa yang dijanjikan Tuhan kalian menjadi kenyataan. Sesungguhnya aku telah menemukan apa yang dijanjikan Tuhanku menjadi kenyataan.*"

Anas berkata, "Umar kemudian mendengar suaranya. Dia berkata, 'Wahai Rasulullah, apakah engkau memanggil mereka setelah tiga hari (mati). Dan, apakah mereka dapat mendengar?' Allah *'Azza wa Jalla* berfirman, *'Sesungguhnya kamu tidak dapat menjadikan orang-orang yang mati mendengar.'* (Qs. An-Naml [27]: 80) Nabi SAW bersabda, *'Demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-*

Nya, sesungguhnya kalian tidak lebih mendengar daripada mereka, hanya saja mereka itu tidak dapat menjawab'."[743]

١٣٩٩٨ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، قَالَ أَخْبَرَنَا ثَابِتٌ، عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ أَبَا طَلْحَةَ مَاتَ لَهُ ابْنٌ فَقَالَتْ أُمُّ سُلَيْمٍ، لَا تُخْبِرُوا أَبَا طَلْحَةَ حَتَّى أَكُونَ أَنَا الَّذِي أُخْبِرُهُ، فَسَجَّتْ عَلَيْهِ، فَلَمَّا جَاءَ أَبُو طَلْحَةَ وَضَعَتْ بَيْنَ يَدَيْهِ طَعَامًا فَأَكَلَ ثُمَّ تَطَيَّبَتْ لَهُ فَأَصَابَ مِنْهَا، فَعَلِقَتْ بِغُلَامٍ، فَقَالَتْ: يَا أَبَا طَلْحَةَ إِنَّ آلَ فُلَانٍ اسْتَعَارُوا مِنْ آلِ فُلَانٍ عَارِيَةً، فَبَعَثُوا إِلَيْهِمْ ابْعَثُوا إِلَيْنَا بِعَارِيَتِنَا، فَأَبَوْا أَنْ يَرُدُّوهَا، فَقَالَ أَبُو طَلْحَةَ: لَيْسَ لَهُمْ ذَلِكَ، إِنَّ الْعَارِيَةَ مُؤَدَّاةٌ إِلَى أَهْلِهَا، قَالَتْ: فَإِنَّ ابْنَكَ كَانَ عَارِيَةً مِنَ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ وَإِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ قَدْ قَبَضَهُ فَاسْتَرْجَعَ، قَالَ أَنَسٌ: فَأُخْبِرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِذَلِكَ فَقَالَ: بَارَكَ اللهُ لَهُمَا فِي لَيْلَتِهِمَا، قَالَ: فَعَلِقَتْ بِغُلَامٍ فَوَلَدَتْ فَأَرْسَلَتْ بِهِ مَعِي أُمُّ سُلَيْمٍ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَحَمَلْتُ تَمْرًا، فَأَتَيْتُ بِهِ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَيْهِ عَبَاءَةٌ وَهُوَ يَهْنَأُ بَعِيرًا لَهُ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هَلْ مَعَكَ تَمْرٌ، قَالَ: قُلْتُ نَعَمْ، فَأَخَذَ التَّمَرَاتِ فَأَلْقَاهُنَّ فِي فِيهِ، فَلَاكَهُنَّ ثُمَّ جَمَعَ لُعَابَهُ ثُمَّ فَغَرَ فَاهُ فَأَوْجَرَهُ إِيَّاهُ، فَجَعَلَ الصَّبِيُّ يَتَلَمَّظُ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حُبُّ الْأَنْصَارِ التَّمْرَ، فَحَنَّكَهُ وَسَمَّاهُ عَبْدَ اللهِ فَمَا كَانَ فِي الْأَنْصَارِ شَابٌّ أَفْضَلَ مِنْهُ.

---

[743] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13708.

13998. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, Tsabit mengabarkan kepada kami dari Anas, bahwa putra Abu Thalhah meninggal dunia, lalu Ummu Sulaim (isteri Abu Thalhah) berkata (kepada orang-orang), "Janganlah kalian memberitahukan (masalah ini) kepada Abu Thalhah, hingga akulah yang memberitahukannya." Ummu Sulaim kemudian mengafani putranya. Tatkala Abu Thalhah tiba, Ummu Sulaim menghidangkan makanan di hadapan Abu Thalhah, dan Abu Thalhah pun menyantapnya. Setelah itu Ummu Sulaim berdandan untuk Abu Thalhah, lalu Abu Thalhah pun menggaulinya. Ummu Sulaim kemudian mengomentari putranya. Dia berkata, "Wahai Abu Thalhah, sesungguhnya keluarga Fulan meminjam sesuatu dari keluarga Fulan yang lain, lalu keluarga yang dipinjami mengutus utusan kepada keluarga peminjam (untuk mengatakan): kembalikanlah apa yang dipinjam dari kami. Namun, keluarga peminjam enggan untuk mengembalikannya." Abu Thalhah berkata, "Mereka tidak boleh bersikap begitu. Sebab, apa yang dipinjam itu harus dikembalikan kepada pemiliknya." Ummu Sulaim berkata, "Sesungguhnya putramu pun pinjaman dari Allah, dan Allah *'Azza wa Jalla* telah mengambilnya." Maka, Abu Thalhah pun mengucapkan *istirja'* (*inna lillahi wa inna ilaihi raaji'uun).*

Anas berkata, "Nabi kemudian diberitahukan tentang hal itu, lalu beliau berujar, 'Semoga Allah memberikan keberkahan kepada keduanya pada malam keduanya'."

Anas berkata, "Ummu Sulaim kemudian mengandung dan melahirkan (anak). Dia kemudian mengirimkan anaknya itu bersamaku kepada Nabi, dan saat itu aku membawa kurma. Aku membawa putra Abu Thalhah itu kepada Nabi SAW yang waktu itu mengenakan mantel. Saat itu beliau sedang mengistirahatkan untanya. Beliau kemudian bersabda, 'Apakah engkau membawa kurma?' Aku menjawab, 'Ya.' Beliau kemudian mengambil beberapa butir kurma dan memasukannya ke dalam mulut beliau, lalu memamahnya, lalu

mengumpulkan air liurnya, lalu membuka mulut anak itu dan memasukannya ke dalam mulut anak itu, sehingga anak itu pun menjilatinya. Rasulullah SAW bersabda, '*Kesukaan orang Anshar adalah kurma.*' Beliau melakukan tahnik terhadap anak itu dan menamainya Abdullah. Maka, tak ada seorang pun pemuda di kalangan kaum Anshar yang lebih baik darinya."[744]

١٣٩٩٩- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا سَلاَّمُ بْنُ مِسْكِينٍ فَذَكَرَهُ.

13999. Affan menceritakan kepada kami, Abu Al Mundzir Sallam menceritakan kepada kami, kemudian dia menyebutkan hadits sebelumnya.[745]

١٤٠٠٠ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، قَالَ أَخْبَرَنَا ثَابِتٌ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَى رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِهِ يَعُودُهُ، وَقَدْ صَارَ كَالْفَرْخِ فَقَالَ لَهُ: هَلْ سَأَلْتَ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ قَالَ: قُلْتُ: اللَّهُمَّ مَا كُنْتَ مُعَاقِبِي بِهِ فِي الآخِرَةِ فَعَجِّلْهُ فِي الدُّنْيَا، فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لاَ طَاقَةَ لَكَ بِعَذَابِ اللهِ، هَلاَّ قُلْتَ: اللَّهُمَّ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

14000. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, dia berkata, "Tsabit mengabarkan kepada kami dari Anas, bahwa Rasulullah SAW menemui salah seorang sahabatnya untuk menjenguknya. Saat itu, sahabat beliau itu telah menjadi seperti ayam. Beliau bertanya kepada sang sahabat, 'Apakah

---

[744] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12960.
[745] Sanadnya *shahih*. Abu Al Mundzir adalah Salam bin Sulaiman Al Muzani. Biografinya telah dikemukakan belum lama ini.

engkau telah memanjatkan permohonan kepada Allah *'Azza wa Jalla?'* sang sahabat menjawab. 'Aku berdoa: Ya Allah, apa yang Engkau akan timpakan sebagai hukuman kepadaku di akhirat, segerakanlah hukuman itu di dunia.' Rasulullah SAW bersabda kepadanya, *'Engkau tidak akan sanggup menerima siksaan Allah. Mengapa engkau tidak katakan: Ya Allah, Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, dan jauhkanlah kami dari siksa neraka'.*"[746]

١٤٠٠١ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، قَالَ أَخْبَرَنَا ثَابِتٌ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ أَصْحَابَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانُوا يَقُولُونَ، وَهُمْ يَحْفِرُونَ الْخَنْدَقَ نَحْنُ الَّذِينَ بَايَعُوا مُحَمَّدًا عَلَى الإِسْلَامِ، مَا بَقِينَا أَبَدًا وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: اللَّهُمَّ إِنَّ الْخَيْرَ خَيْرُ الآخِرَةْ فَاغْفِرْ لِلأَنْصَارِ وَالْمُهَاجِرَةْ، فَأُتِيَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِخُبْزِ شَعِيرٍ وَإِهَالَةٍ سَنِخَةٍ، فَأَكَلُوا مِنْهَا، وَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّمَا الْخَيْرُ خَيْرُ الآخِرَةْ.

14001. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, dia berkata, "Tsabit mengabarkan kepada kami dari Anas, bahwa para sahabat Nabi mengatakan saat menggali parit: kami telah berjanji setia kepada Muhammad untuk memeluk agama Islam selama kami masih ada, selamanya. Sementara, saat itu Nabi SAW bersabda, *'Ya Allah, sesungguhnya kebaikan yang hakiki adalah kebaikan akhirat, maka ampunilah kaum Anshar dan Muhajirin.'* Rasulullah SAW kemudian diberikan roti gandum dan lauk *ihalah* yang berubah-ubah baunya, kemudian mereka

---

[746] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13871.

menyantapnya dan Nabi bersabda, 'Sesungguhnya kebaikan yang hakiki adalah kebaikan akhirat'."[747]

١٤٠٠٢ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، قَالَ أَخْبَرَنَا ثَابِتٌ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَاهُ جِبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ، وَهُوَ يَلْعَبُ مَعَ الْغِلْمَانِ فَأَخَذَهُ فَصَرَعَهُ فَشَقَّ، عَنْ قَلْبِهِ فَاسْتَخْرَجَ مِنْهُ عَلَقَةً، فَقَالَ: هَذَا حَظُّ الشَّيْطَانِ مِنْكَ ثُمَّ غَسَلَهُ فِي طَسْتٍ مِنْ ذَهَبٍ بِمَاءِ زَمْزَمَ، ثُمَّ لَأَمَهُ وَأَعَادَهُ فِي مَكَانِهِ وَجَاءَ الْغِلْمَانُ، يَسْعَوْنَ إِلَى أُمِّهِ يَعْنِي ظِئْرَهُ، فَقَالُوا: إِنَّ مُحَمَّدًا قَدْ قُتِلَ فَاسْتَقْبَلُوهُ، وَهُوَ مُنْتَقِعُ اللَّوْنِ، قَالَ لِي أَنَسٌ: فَكُنْتُ أَرَى أَثَرَ الْمِخْيَطِ فِي صَدْرِهِ، وَرُبَّمَا قَالَ حَمَّادٌ: إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَاهُ آتٍ.

14002. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, dia berkata, "Tsabit mengabarkan kepada kami dari Anas, bahwa Rasulullah SAW didatangi oleh malaikat Jibril saat beliau sedang bermain bersama anak-anak. Malaikat Jibril kemudian mengambil beliau dan membuat beliau pingsan. Setelah itu, malaikat Jibril membuka hati beliau dan mengeluarkan segumpal darah. Malaikat Jibril berkata, 'Ini adalah bagian syetan darimu.' Setelah itu malaikat Jibril membasuh gumpalan daging itu di dalam sebuah bejana emas dengan air zamzam, lalu mencocokan dan mengembalikannya ke tempat semula. Saat itu anak-anak berlarian ke ibunya, yakni pengasuhnya. Mereka berkata, 'Sesungguhnya Muhammad telah dibunuh.' Maka, mereka pun mendatangi beliau yang pucat. Anas berkata kepadaku: 'Aku melihat bekas jahitan di dada beliau'."

---

[747] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13856.

Hammad kadang mengatakan bahwa Rasulullah didatangi oleh seseorang yang datang.[748]

١٤٠٠٣ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: ثَلَاثٌ مَنْ كُنَّ فِيهِ وَجَدَ حَلَاوَةَ الْإِيمَانِ مَنْ كَانَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ وَرَسُولُهُ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِمَّا سِوَاهُمَا، وَالرَّجُلُ يُحِبُّ الرَّجُلَ لَا يُحِبُّهُ إِلَّا للهِ وَالرَّجُلُ أَنْ يُقْذَفَ فِي النَّارِ، أَحَبُّ إِلَيْهِ مِنْ أَنْ يَرْجِعَ يَهُودِيًّا أَوْ نَصْرَانِيًّا.

14003. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami dari Tsabit, dari Anas, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Ada tiga perkara yang siapa saja memiliki ketiganya, berarti dia telah merasakan manisnya iman: (1) orang yang Allah 'Azza wa Jalla dan Rasul-Nya lebih ia cintai daripada selain keduanya, (2) orang yang mencintai orang lain di mana dia tidak mencintainya kecuali karena Allah, (3) dan orang yang lebih suka dimasukkan ke dalam api daripada kembali menjadi Yahudi dan Nashrani.*"[749]

١٤٠٠٤ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، حَدَّثَنَا ثَابِتٌ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدْخُلُ عَلَيْنَا وَكَانَ لِي أَخٌ صَغِيرٌ، وَكَانَ لَهُ نُغَيْرٌ يَلْعَبُ بِهِ فَمَاتَ نُغَرُهُ الَّذِي كَانَ يَلْعَبُ بِهِ فَدَخَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ يَوْمٍ فَرَآهُ حَزِينًا، فَقَالَ لَهُ: مَا شَأْنُ أَبِي

---

[748] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12445.
[749] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no 13847.

عُمَيْرٍ حَزِينًا، فَقَالُوا: مَاتَ نُغَرُهُ الَّذِي كَانَ يَلْعَبُ بِهِ يَا رَسُولَ اللهِ فَقَالَ: أَبَا عُمَيْرٍ مَا فَعَلَ النُّغَيْرُ.

14004. Affan menceritakan kepada kami, Tsabit menceritakan kepada kami dari Anas, dia berkata, "Rasulullah SAW pernah menemui kami. Saat itu, aku mempunyai seorang adik yang masih kecil. Ia memiliki burung pipit mainannya. Burung pipit yang dimainkannya itu kemudian mati, dan suatu hari Nabi menemuinya dan melihatnya bersedih. Beliau bertanya, 'Mengapa Abu Umair bersedih?' Orang-orang menjawab, 'Burung pipit mainannya mati, ya Rasulullah.' Beliau bersabda, '*Wahai Abu Umair, apa yang dilakukan burung pipit kecil*'."[750]

١٤٠٠٥ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، قَالَ أَخْبَرَنَا ثَابِتٌ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَوْمَ أُحُدٍ وَهُوَ يَسْلِتُ الدَّمَاءَ عَنْ وَجْهِهِ كَيْفَ يُفْلِحُ قَوْمٌ شَجُّوا وَجْهَ نَبِيِّهِمْ، وَكَسَرُوا رَبَاعِيَتَهُ وَهُوَ يَدْعُوهُمْ إِلَى اللهِ عَزَّ وَجَلَّ، فَأَنْزَلَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ {لَيْسَ لَكَ مِنَ الْأَمْرِ شَيْءٌ أَوْ يَتُوبَ عَلَيْهِمْ أَوْ يُعَذِّبَهُمْ فَإِنَّهُمْ ظَالِمُونَ}.

14005. Affan menceritakan kepada kami, Hamad menceritakan kepada kami, dia berkata, "Tsabit mengabarkan kepada kami dari Anas, bahwa Rasulullah SAW bersabda pada hari perang Uhud seraya mengusap darah dari wajahnya, 'Bagaimana mungkin kaum yang melukai wajah Nabinya dan mematahkan tangannya akan beruntung, padahal dia menyeru mereka kepada Allah *'Azza wa Jalla.'* Maka, Allah *'Azza wa Jalla* berfirman, *'Tak ada sedikitpun campur tanganmu dalam urusan mereka itu atau Allah menerima taubat*

[750] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13889.

mereka, atau mengazab mereka karena sesungguhnya mereka itu orang-orang yang zalim'." (Qs. Aali 'Imraan [3]: 128)[751]

١٤٠٠٦ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، قَالَ أَخْبَرَنَا ثَابِتٌ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَجُلًا سَأَلَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، عَنْ قِيَامِ السَّاعَةِ وَأُقِيمَتْ الصَّلَاةُ فَلَمَّا قَضَى صَلَاتَهُ قَالَ: أَيْنَ السَّائِلُ، عَنِ السَّاعَةِ؟ قَالَ الرَّجُلُ: أَنَا يَا رَسُولَ اللهِ قَالَ: مَا أَعْدَدْتَ لَهَا فَإِنَّهَا قَائِمَةٌ، قَالَ: مَا أَعْدَدْتُ لَهَا كَثِيرَ عَمَلٍ غَيْرَ أَنِّي أُحِبُّ اللهَ وَرَسُولَهُ، قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَأَنْتَ مَعَ مَنْ أَحْبَبْتَ. قَالَ: فَمَا فَرِحَ الْمُسْلِمُونَ بِشَيْءٍ بَعْدَ الإِسْلَامِ مَا فَرِحُوا بِهَذَا الْحَدِيثِ، قَالَ: فَكَانَ أَنَسٌ يَقُولُ: فَنَحْنُ نُحِبُّ اللهَ وَرَسُولَهُ.

14006. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, dia berkata, "Tsabit mengabarkan kepada kami dari Anas bahwa seorang lelaki bertanya tentang terjadinya kiamat. Saat itu, iqamah sudah berkumandang. Ketika beliau menyelesaikan shalatnya, beliau bertanya, 'Di mana orang yang bertanya tentang kiamat itu?' Seorang lelaki menjawab, 'Aku, wahai Rasulullah.' Beliau bersabda, '*Apa yang telah engkau siapkan untuk kiamat, sesungguhnya ia pasti terjadi.*' Lelaki itu menjawab, 'Aku tidak menyiapkan banyak amal kebaikan kecuali aku mencintai Allah dan Rasul-Nya.' Beliau bersabda, '*Engkau akan bersama yang engkau cintai.*' Anas berkata, 'Kaum Muslimin tidak pernah merasa bahagia karena sesuatu setelah Islam sebagaimana mereka bahagia karena hadits ini'."

---

[751] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13591.

Tsabit berkata, "Anas berkata, 'Kami mencintai Allah dan Rasul-Nya'."[752]

١٤٠٠٧ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، قَالَ: أَخْبَرَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَ خَالَهُ حَرَامًا أَخَا أُمِّ سُلَيْمٍ فِي سَبْعِينَ إِلَى بَنِي عَامِرٍ، فَلَمَّا قَدِمُوا، قَالَ لَهُمْ خَالِي: أَتَقَدَّمُكُمْ فَإِنْ أَمَّنُونِي حَتَّى أُبَلِّغَهُمْ عَنْ رَسُولِ اللهِ، وَإِلاَّ كُنْتُمْ مِنِّي قَرِيبًا، قَالَ: فَتَقَدَّمَ فَأَمَّنُوهُ فَبَيْنَمَا هُوَ يُحَدِّثُهُمْ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذْ أَوْمَئُوا إِلَى رَجُلٍ فَطَعَنَهُ فَأَنْفَذَهُ، فَقَالَ: اللهُ أَكْبَرُ فُزْتُ وَرَبِّ الْكَعْبَةِ، ثُمَّ مَالُوا عَلَى بَقِيَّةِ أَصْحَابِهِ فَقَتَلُوهُمْ إِلاَّ رَجُلاً أَعْرَجَ مِنْهُمْ، كَانَ قَدْ صَعِدَ الْجَبَلَ، قَالَ هَمَّامٌ: فَأُرَاهُ قَدْ ذَكَرَ مَعَ الأَعْرَجِ آخَرَ مَعَهُ عَلَى الْجَبَلِ، قَالَ: وَحَدَّثَنَا أَنَسٌ أَنَّ جِبْرِيلَ عَلَيْهِ السَّلاَمُ أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرَهُ أَنَّهُمْ قَدْ لَقُوا رَبَّهُمْ فَرَضِيَ عَنْهُمْ، وَأَرْضَاهُمْ قَالَ أَنَسٌ كَانُوا يَقْرَءُونَ أَنْ بَلِّغُوا قَوْمَنَا، أَنَّا قَدْ لَقِينَا رَبَّنَا فَرَضِيَ عَنَّا وَأَرْضَانَا، قَالَ: ثُمَّ نُسِخَ بَعْدَ ذَلِكَ فَدَعَا عَلَيْهِمْ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلاَثِينَ صَبَاحًا، عَلَى رِعْلٍ وَذَكْوَانَ وَبَنِي لِحْيَانَ وَعُصَيَّةَ الَّذِينَ عَصَوْا اللهَ وَرَسُولَهُ أَوْ عَصَوْا الرَّحْمَنَ.

14007. Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, dia berkata: Ishaq bin Abdillah bin Abi Thalhah mengabarkan kepada kami dari Anas bin Malik, bahwa Nabi SAW mengutus pamannya dari pihak ibu, yaitu Haram saudara Ummu

[752] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13859.

Sulaim, untuk memimpin tujuh puluh orang menuju Bani Amir. Ketika mereka tiba, pamanku berkata (kepada ketujuh puluh orang itu), "Aku akan memimpin kalian. Jika kalian akan memberikan pengamanan padaku hingga aku menyampaikan apa yang bersumber dari Rasulullah kepada mereka, (maka berikanlah pengamanan itu). Tapi jika tidak, kalian sudah begitu dekat denganku."

Anas berkata, "Pamanku kemudian memimpin (mereka) dan merekapun mengamankannya. Ketika pamanku sedang menyampaikan apa yang bersumber dari Rasulullah kepada orang-orang Bani Amir, tiba-tiba orang-orang Bani Amir itu memberi isyarat kepada seorang lelaki, lalu lelaki itu menikam dan menusuk pamanku. Pamanku berkata, 'Allahu Akbar (Allah Maha besar), aku beruntung, demi Dzat pemilik Ka'bah. Setelah itu, orang-orang Bani Amir itu memburu para sahabat pamanku dan membunuh mereka (semua), kecuali seorang lelaki pincang yang naik ke atas gunung –Hammam berkata, 'Aku menduga Ishaq menuturkan ada satu orang lagi di samping lelaki yang pincang itu, yang naik ke atas gunung'."

Abdullah bin Abi Thalhah berkata, "Anas juga menceritakan kepada kami bahwa malaikat Jibril mendatangi Nabi lalu memberitahu beliau bahwa mereka yang gugur itu telah bertemu dengan Tuhan mereka, maka beliau pun ridha dan meridhai mereka. Anas berkata, 'Mereka membaca: sampaikanlah kepada kaum kami, bahwa kami telah bertemu dengan Tuhan kami, maka ridhalah dan ridhailah kami.' Anas berkata, 'Setelah itu tulisan tersebut dihapus. Rasulullah kemudian mendoakan buruk selama tiga puluh hari atas kabilah Ri'al, Dzakwan, Bani Lahyah dan Ushayyah yang menentang Allah dan Rasul-Nya, atau menetang Tuhan yang Maha pemurah'."[753]

---

[753] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13886

١٤٠٠٨ - حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا أَبَانُ بْنُ يَزِيدَ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ حَدَّثَنَا أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ، أَنَّ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ: التَّفْلُ فِي الْمَسْجِدِ خَطِيئَةٌ وَكَفَّارَتُهُ دَفْنُهَا.

14008. Bahz menceritakan kepada kami, Abban bin Yazid menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami, Anas bin Malik menceritakan kepada kami, bahwa Nabi Allah pernah bersabda, "*Meludah di dalam masjid adalah sebuah kesalahan, dan kaffaratnya adalah menguburnya.*"[754]

١٤٠٠٩ - حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا جَرِيرٌ يَعْنِي ابْنَ حَازِمٍ، قَالَ: سَمِعْتُ قَتَادَةَ، قَالَ: قُلْتُ لِأَنَسٍ كَيْفَ كَانَتْ قِرَاءَةُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كَانَ يَمُدُّ صَوْتَهُ مَدًّا.

14009. Bahz menceritakan kepada kami, Jarir yakni Ibnu Hazim menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Qatadah berkata: Aku bertanya kepada Anas, "Bagaimana bacaan Rasulullah?" Anas menjawab, "Beliau benar-benar memanjangkan suaranya."[755]

١٤٠١٠ - حَدَّثَنَا بَهْزٌ، وحَدَّثَنَا عَفَّانُ قَالاَ: حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبَا بَكْرٍ وَعُمَرَ وَعُثْمَانَ، كَانُوا يَسْتَفْتِحُونَ الْقِرَاءَةَ بَعْدَ التَّكْبِيرِ بِـ{ٱلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ ٱلْعَٰلَمِينَ} فِي الصَّلَاةِ، قَالَ عَفَّانُ: يَعْنِي فِي الصَّلَاةِ بَعْدَ التَّكْبِيرِ.

[754] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12852.
[755] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12281.

14010. Bahz menceritakan kepada kami, Affan juga menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami dari Anas, bahwa Rasulullah, Abu Bakar, Umar dan Utsman selalu mengawali bacaan (Al Qur`an) setelah takbir di dalam dengan *Alhamdulillahi rabbil Alamiin.* Affan berkata, "Maksudnya di dalam shalat setelah takbir."[756]

١٤٠١١ - حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، قَالَ: أَخْبَرَنَا قَتَادَةُ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ مِنْ أَشْرَاطِ السَّاعَةِ، قَالَ هَمَّامٌ: وَرُبَّمَا قَالَ: لاَ تَقُومُ السَّاعَةُ، قَالَ هَمَّامٌ: كِلَاهُمَا قَدْ سَمِعْتُ حَتَّى يُرْفَعَ الْعِلْمُ، وَيَظْهَرَ الْجَهْلُ وَتُشْرَبَ الْخَمْرُ وَيَظْهَرَ الزِّنَا، وَيَقِلَّ الرِّجَالُ وَيَكْثُرَ النِّسَاءُ، حَتَّى يَكُونَ لِخَمْسِينَ امْرَأَةً الْقَيِّمُ الْوَاحِدُ.

14011. Bahz menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, dia berkata, "Qatadah mengabarkan kepada kami dari Anas, bahwa Rasulullah SAW bersabda, '*Sesungguhnya di antara tanda-tanda kiamat* (Hammam berkata: "Terkadang Anas berkata: 'kiamat tidak akan terjadi'." Hammam berkata: "Keduanya (mengatakan): 'aku mendengar'." *hingga ilmu dicabut, kebodohan nampak, khamer dikonsumsi, perzinaan marak, kaum lelaki sedikit dan kaum perempuan banyak, hingga lima puluh orang perempuan memiliki seorang laki-laki pembimbing'.*"[757]

---

[756] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13719 dan 13614.
[757] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13816.

١٤٠١٢ - حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، قَالَ: أَخْبَرَنَا قَتَادَةُ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: بَيْنَمَا أَنَا أَسِيرُ فِي الْجَنَّةِ وَإِذَا أَنَا بِنَهَرٍ، حَافَتَاهُ قِبَابُ الدُّرِّ، قَالَ: قُلْتُ مَا هَذَا يَا جِبْرِيلُ؟ قَالَ: هَذَا الْكَوْثَرُ الَّذِي أَعْطَاكَ رَبُّكَ عَزَّ وَجَلَّ، قَالَ: فَضَرَبْتُ بِيَدِي فَإِذَا طِينُهُ مِسْكٌ أَذْفَرُ.

14012. Bahz menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, dia berkata, "Qatadah mengabarkan kepada kami dari Anas, bahwa Rasulullah SAW bersabda, '*Ketika aku sedang berjalan di dalam surga, tiba-tiba aku bertemu dengan sungai yang kedua tepinya adalah kubah-kubah mutiara. Aku bertanya, "Sungai apa ini Jibril?"* Jibril menjawab, "Ini adalah sungai Al Kautsar yang telah diberikan kepadamu oleh Tuhanmu *'Azza wa Jalla.* Aku kemudian memukulkan tanganku, ternyata tanahnya adalah misik yang tidak ada campurannya'."[758]

١٤٠١٣ - حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، قَالَ: أَخْبَرَنَا قَتَادَةُ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الْوِصَالِ، قَالَ: قِيلَ لَهُ: إِنَّكَ تُوَاصِلُ، قَالَ: إِنِّي أَبِيتُ يُطْعِمُنِي رَبِّي وَيَسْقِينِي.

14013. Bahz menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, dia berkata, "Qatadah mengabarkan kepada kami dari Anas, bahwa Nabi SAW melarang puasa wishal. Dikatakan kepada beliau, 'Engkau melakukan puasa wishal?' Beliau menjawab, 'Ketika aku tidur, Tuhanku memberiku makan dan minum'."[759]

---

[758] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13358.
[759] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12974 dan 13516.

١٤٠١٤ - حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَـــنْ أَنَـــسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ عِنْدَ الزَّوَالِ، فَاحْتَاجَ أَصْحَابُهُ إِلَى الْوَضُوءِ، قَالَ: فَجِيءَ بِقَعْبٍ فِيهِ مَاءٌ يَسِيرٌ، فَوَضَعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَفَّـــهُ فِيهِ، فَجَعَلَ يَنْبُعُ مِنْ بَيْنِ أَصَابِعِهِ حَتَّى تَوَضَّأَ الْقَوْمُ كُلُّهُمْ، قُلْتُ: كَمْ كُنْتُمْ؟ قَالَ: زُهَاءَ ثَلَاثِ مِائَةٍ.

14014. Bahz menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Anas, bahwa Nabi SAW berada pada saat matahari tergelincir, dan para sahabatnya memerlukan air wudhu. Anas berkata, "Maka didatangkanlah sebuah wadah yang berisi sedikit air, lalu beliau memasukan telapak tangannya ke dalam wadah yang berisi air itu, lalu terpancarlah air dari sela-sela jari beliau, sehingga orang-orang itu pun dapat berwudhu semuanya." Aku (Qatadah) bertanya, "Berapa jumlah kalian saat itu?" Anas menjawab, "Sekitar tiga ratus orang."[760]

١٤٠١٥ - حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَـــنْ أَنَـــسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يُؤْمِنُ عَبْدٌ حَتَّى يُحِبَّ لِأَخِيهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ مِنَ الْخَيْرِ.

14015. Bahz menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Anas, bahwa Nabi SAW bersabda, "*Tidak sempurna iman seorang hamba hingga dia menyukai kebaikan bagi saudaranya sebagaimana dia menyukainya bagi dirinya sendiri.*"[761]

[760] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12730.
[761] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13898.

١٤٠١٦ - حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، قَالَ: أَخْبَرَنَا قَتَادَةُ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ أَحَدٌ يَسُرُّهُ أَنْ يَرْجِعَ إِلَى الدُّنْيَا، وَلَهُ عَشَرَةُ أَمْثَالِهَا إِلاَّ الشَّهِيدَ، فَإِنَّهُ يَوَدُّ أَنَّهُ يَرْجِعُ إِلَى الدُّنْيَا، فَاسْتُشْهِدَ عَشْرَ مَرَّاتٍ لِمَا رَأَى مِنَ الْفَضْلِ.

14016. Bahz menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, dia berkata, "Qatadah mengabarkan kepada kami dari Anas, bahwa Nabi SAW bersabda, '*Tak ada seorang pun penghuni surga yang ingin kembali lagi ke dunia, padahal ia akan mendapatkan sepuluh kali lipatnya, kecuali orang yang mati syahid. Dia ingin kembali lagi ke dunia, kemudian dia mati syahid sepuluh kali. Hal itu karena dia telah melihat keutamaan (mati syahid)*'."[762]

١٤٠١٧ - حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، قَالَ: أَخْبَرَنَا قَتَادَةُ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ يَهُودِيًّا مَرَّ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَصْحَابِهِ، فَقَالَ: السَّامُ عَلَيْكُمْ فَرَدَّ عَلَيْهِ أَصْحَابُ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّمَا قَالَ: السَّامُ عَلَيْكُمْ فَأُخِذَ الْيَهُودِيُّ فَجِيءَ بِهِ، فَاعْتَرَفَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: رُدُّوا عَلَيْهِمْ مَا قَالُوا.

14017. Bahz menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, dia berkata, "Qatadah mengabarkan kepada kami dari Anas, bahwa seorang Yahudi melintasi Nabi SAW yang sedang bersama para sahabatnya, kemudian dia berkata, '*As-Saamu alaikum (semoga kecelakaan menimpa kalian).*' Para sahabat Nabi menjawab itu (dengan salam). Nabi SAW berkata, 'Dia hanya

---

[762] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13899.

mengatakan: *as-Saamu alaikum (semoga kecelakaan menimpa kalian).'* Yahudi itu kemudian ditangkap dan dibawa. Dia kemudian mengakui (apa yang dikatakannya). Maka Nabi SAW pun bersabda, 'Kembalikanlah kepada mereka apa yang mereka katakan'."[763]

١٤٠١٨ - حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَدْ دَعَاهُ خَيَّاطٌ مِنْ أَهْلِ الْمَدِينَةِ، فَإِذَا خُبْزُ شَعِيرٍ وَإِهَالَةٌ سَنِخَةٌ، قَالَ: فَإِذَا فِيهَا قَرْعٌ، قَالَ: وَكَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُعْجِبُهُ الْقَرْعُ، قَالَ: فَجَعَلْتُ أُقَرِّبُهُ قُدَّامَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ أَنَسٌ: لَمْ أَزَلْ يُعْجِبُنِي الْقَرْعُ مُنْذُ رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُعْجِبُهُ.

14018. Bahz menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik, dia berkata, "Aku mendatangi Nabi SAW saat beliau diundang oleh para penjahit Madinah. Ternyata, di sana terhidang roti gandum dan lauk *ihalah* yang berubah-ubah baunya." Anas meneruskan, "Ternyata, pada lauk itu terdapat *qar'u* (buah sejenis labu)." Anas melanjutkan, "Sementara Rasulullah menyukai *qar'u.*" Anas meneruskan, "Aku mendekatkan makanan itu ke hadapan beliau." Anas meneruskan, "Aku senantiasa menyukai *qar'u,* sejak aku melihat Rasulullah SAW menyukainya."[764]

---

[763] Sanadnya *shahih.* Hadits ini telah disebutkan pada no. 12930.
[764] Sanadnya *shahih.* Hadits ini telah disebutkan pada no. 12723.

١٤٠١٩ - حَدَّثَنَا بَهْزٌ، وَحَدَّثَنَا عَفَّانُ قَالاَ: حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، قَالَ عَفَّانُ: فِي حَدِيثِهِ أَخْبَرَنَا، قَتَادَةُ قَالَ: حَدَّثَنَا أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ، وَقَالَ بَهْزٌ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ رَهْطًا مِنْ عُرَيْنَةَ أَتَوْا رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالُوا: إِنَّا قَدْ اجْتَوَيْنَا الْمَدِينَةَ فَعَظُمَتْ بُطُونُنَا وَانْتَهَشَتْ أَعْضَاؤُنَا، فَأَمَرَهُمْ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَلْحَقُوا بِرَاعِي الإِبِلِ، فَيَشْرَبُوا مِنْ أَلْبَانِهَا وَأَبْوَالِهَا، قَالَ: فَلَحِقُوا بِرَاعِي الإِبِلِ فَشَرِبُوا مِنْ أَلْبَانِهَا وَأَبْوَالِهَا، حَتَّى صَلُحَتْ بُطُونُهُمْ، وَأَلْوَانُهُمْ ثُمَّ قَتَلُوا الرَّاعِي وَسَاقُوا الإِبِلَ، فَبَلَغَ ذَلِكَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَبَعَثَ فِي طَلَبِهِمْ، فَجِيءَ بِهِمْ فَقَطَعَ أَيْدِيَهُمْ وَأَرْجُلَهُمْ وَسَمَرَ أَعْيُنَهُمْ، قَالَ قَتَادَةُ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ، إِنَّمَا كَانَ هَذَا قَبْلَ أَنْ تَنْزِلَ الْحُدُودُ.

14019. Bahz menceritakan kepada kami, Affan juga menceritakan kepada kami keduanya berkata: Hammam menceritakan kepada kami, Affan berkata dalam haditsnya: Qatadah mengabarkan kepada kami, dia berkata, Anas bin Malik menceritakan kepada kami. Sedangkan Bahz berkata: dari Anas bin Malik, bahwa sekelompok orang dari kabilah Urainah mendatangi Rasulullah SAW lalu berkata, "Sesungguhnya kami tidak cocok di Madinah, sehingga perut kami membusung dan anggota tubuh kami sakit." Rasulullah SAW kemudian memerintahkan mereka untuk menyusul para penggembala unta, lalu meminum susu dan air kencingnya. Anas berkata, "Maka, mereka pun menyusul para penggembala unta, meminum susunya dan air kencingnya, hingga perut mereka dan keadaan mereka membaik. Setelah itu mereka membunuh para penggembala dan membawa unta-untanya. Berita itu kemudian sampai kepada Nabi SAW, maka beliau pun mengirim utusan untuk mencari mereka. Mereka kemudian

didatangkan, tangan dan kaki mereka dipotong, sementara mata mereka dicungkil."

Qatadah mengatakan dari Ibnu Sirin, bahwa hukuman ini terjadi sebelum turun ayat *hudud*.[765]

١٤٠٢٠ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ، حَدَّثَنَا الْمُخْتَارُ بْنُ فُلْفُلٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ صَلَّى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: صَلَاةً فَأَقْبَلَ عَلَيْنَا بِوَجْهِهِ فَقَالَ: إِنِّي إِمَامُكُمْ فَلَا تَسْبِقُونِي بِالرُّكُوعِ، وَلَا بِالسُّجُودِ وَلَا بِالْقِيَامِ، فَإِنِّي أَرَاكُمْ مِنْ بَيْنِ يَدَيَّ وَمِنْ خَلْفِي، قَالَ: ثُمَّ قَالَ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَوْ رَأَيْتُمْ مَا رَأَيْتُ لَضَحِكْتُمْ قَلِيلًا وَلَبَكَيْتُمْ كَثِيرًا، قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ وَمَا رَأَيْتَ قَالَ: رَأَيْتُ الْجَنَّةَ وَالنَّارَ.

14020. Affan menceritakan kepada kami, Abdul Wahid menceritakan kepada kami, Al Mukhtar bin Fulful menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik, dia berkata, "Rasulullah SAW menunaikan shalat. Setelah selesai, beliau menghadapkan wajah kepada kami dan bersabda, '*Sesungguhnya aku adalah imam kalian, maka janganlah kalian mendahuluiku ketika ruku'*, *sujud maupun berdiri. Sebab, aku dapat melihat kalian dari arah depan dan dari arah belakangku.*' RAsulullah SAW meneruskan, '*Demi Dzat yang jiwaku berada dalam kekuasaan-Nya, seandainya kalian dapat melihat apa yang aku lihat, niscaya kalian akan sedikit tertawa dan banyak menangis.*' Para sahabat bertanya, 'Wahai Rasulullah, memang apa yang engkau lihat?' Beliau menjawab, '*Aku melihat surga dan neraka*'."[766]

---

[765] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13377.
[766] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13505.

١٤٠٢١ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ الْمُغِيرَةِ، حَدَّثَنَا ثَابِتٌ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: مَاتَ ابْنٌ لِأَبِي طَلْحَةَ مِنْ أُمِّ سُلَيْمٍ، قَالَ: فَقَالَتْ أُمُّ سُلَيْمٍ لِأَهْلِهَا لاَ تُحَدِّثُوا أَبَا طَلْحَةَ بِابْنِهِ حَتَّى أَكُونَ أَنَا أُحَدِّثُهُ فَذَكَرَ مَعْنَى حَدِيثِ بَهْزٍ إِلاَّ أَنَّهُ، قَالَ: قَالَتْ أُمِّي يَا أَنَسُ لاَ يُطْعَمْ شَيْئًا حَتَّى تَغْدُوَ بِهِ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فَبَاتَ يَبْكِي وَبِتُّ مُحْتَضِنًا عَلَيْهِ أُكَالِئُهُ حَتَّى أَصْبَحْتُ فَغَدَوْتُ بِهِ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِذَا مَعَهُ مِيسَمٌ، فَلَمَّا رَأَى الصَّبِيَّ مَعِي قَالَ: لَعَلَّ أُمَّ سُلَيْمٍ وَلَدَتْ، قَالَ: قُلْتُ نَعَمْ فَوَضَعَ الْمِيسَمَ مِنْ يَدِهِ وَقَعَدَ.

14021. Affan menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Al Mughirah menceritakan kepada kami, Tsabit menceritakan kepada kami dari Anas, dia berkata, "Putera Abu Thalhah dari Ummu Sulaim meninggal dunia, lalu Ummu Sulaim berkata kepada keluarganya, 'Janganlah kalian menceritakan kepada Abu Thalhah perihal anaknya, hingga akulah yang menceritakan hal ini kepadanya'." Imam Ahmad kemudian menceritakan makna hadits Bahz.

Hanya saja, Anas berkata, "Ibuku berkata, 'Wahai Anas, janganlah engkau memberi sesuatu kepada bayi itu hingga engkau membawanya kepada Rasulullah.' Semalaman anak itu menangis, sementara aku semalaman meninakbobokannya seraya tetap menjaganya sampai pagi. Keesokan harinya, aku membawa anak itu kepada Rasulullah. Ternyata, saat itu beliau memegang besi penanda untuk menandai hewan. Ketika beliau melihatku membawa bayi, beliau bersabda, 'Mungkin Ummu Sulaim melahirkan.' Aku menjawab, 'Ya.' Beliau kemudian melepaskan alat itu dari tangannya, lalu duduk."[767]

[767] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12960.

١٤٠٢٢ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، قَالَ أَخْبَرَنَا ثَابِتٌ، عَنْ أَنسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا أَكَلَ طَعَامًا لَعِقَ أَصَابِعَهُ الثَّلَاثَ، وَقَالَ: إِذَا وَقَعَتْ لُقْمَةُ أَحَدِكُمْ فَلْيُمِطْ عَنْهَا الأَذَى وَلْيَأْكُلْهَا وَلَا يَدَعْهَا لِلشَّيْطَانِ، وَأَمَرَنَا أَنْ نَسْلِتَ الصَّحْفَةَ، وَقَالَ: إِنَّكُمْ لَا تَدْرُونَ فِي أَيِّ طَعَامِكُمْ الْبَرَكَةَ.

14022. Affan menceritakan kepada kami, Hamad menceritakan kepada kami, dia berkata, "Tsabit mengabarkan kepada kami dari Anas, bahwa apabila Rasulullah SAW selesai makan, maka beliau menjilati jarinya yang tiga dan bersabda, '*Apabila suapan salah seorang dari kalian jatuh, maka buanglah kotoran darinya dan makanlah. Janganlah ia meninggalkan suapan itu untuk syetan.*' Beliau juga memerintahkan kami untuk mengelap piring dan bersabda, '*Sesungguhnya kalian tidak tahu di makanan kalian yang manakah keberkahan itu berada*'."[768]

١٤٠٢٣ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، قَالَ أَخْبَرَنَا ثَابِتٌ، عَنْ أَنسٍ أَنَّ ثَمَانِينَ رَجُلًا مِنْ أَهْلِ مَكَّةَ هَبَطُوا عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَصْحَابِهِ مِنْ جَبَلِ التَّنْعِيمِ عِنْدَ صَلَاةِ الْفَجْرِ، فَأَخَذَهُمْ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سِلْمًا فَعَفَا عَنْهُمْ وَنَزَلَ الْقُرْآنُ {وَهُوَ ٱلَّذِى كَفَّ أَيْدِيَهُمْ عَنكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ عَنْهُم بِبَطْنِ مَكَّةَ مِنۢ بَعْدِ أَنْ أَظْفَرَكُمْ عَلَيْهِمْ}.

14023. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, dia berkata, "Tsabit mengabarkan kepada

[768] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12751. Ini bukan ketercampuran redaksi hadits, melainkan imam Ahmad menyebutkan perbedaan penggunaan redaksi hadits.

kami dari Anas, bahwa delapan puluh orang penduduk Makkah turun dari atas gunung Tan'im untuk menyerang Rasulullah SAW dan para sahabatnya yang sedang mengerjakan shalat Shubuh, lalu beliau berdamai dengan mereka dan memaafkan mereka, dan turunlah ayat Al Qur`an: *"Dan Dia-lah yang menahan tangan mereka dari (membinasakan) kamu dan (menahan) tangan kamu dari (membinasakan) mereka di tengah kota Makkah sesudah Allah memenangkan kamu atas mereka."* (Qs. Al Fath [48]: 24)[769]

١٤٠٢٤ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، قَالَ: أَخْبَرَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ صُهَيْبٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اتَّخَذَ خَاتَمًا، وَنَقَشَ فِيهِ نَقْشًا فَقَالَ: إِنِّي اتَّخَذْتُ خَاتَمًا وَنَقَشْتُ فِيهِ نَقْشًا فَلَا يَنْقُشْ أَحَدٌ عَلَى نَقْشِهِ.

14024. Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, dia berkata, "Abdul Aziz bin Shuhaib mengabarkan kepada kami dari Anas bin Malik, bahwa Rasulullah SAW membuat stempel dan membuat ukiran padanya. Beliau bersabda, '*Aku membuat stempel dan membuat ukiran padanya. Maka, janganlah seseorang membuat ukiran seperti ukiran itu*'."[770]

١٤٠٢٥ - حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: أَخْبَرَنَا قَتَادَةُ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُحِبُّ الْقَرْعَ أَوْ قَالَ: الدُّبَّاءَ قَالَ: فَرَأَيْتُهُ يَوْمًا يَأْكُلُهُ فَجَعَلْتُ أَضَعُهُ بَيْنَ يَدَيْهِ.

---

[769] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12194.
[770] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12980.

14025. Bahz menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata, "Qatadah mengabarkan kepada kami dari Anas, dia berkata, 'Nabi SAW menyukai *al Qar'u* (buah sejenis labu),' atau Anas mengatakan: 'Labu.' Anas berkata, 'Suatu hari, aku melihat beliau memakannya, maka aku pun meletakannya di hadapan beliau'."[771]

١٤٠٢٦ - حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ جَبْرٍ، أَنَّهُ سَمِعَ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَغْتَسِلُ بِخَمْسَةِ مَكَاكِيكَ وَيَتَوَضَّأُ بِمَكُّوكٍ.

14026. Bahz menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Abdullah bin Abdillah bin Jabr menceritakan kepada kami bahwa dia mendengar Anas bin Malik berkata, "Rasulullah SAW mandi dengan (air) sebanyak tujuh *makuk* (mud) dan berwudhu (dengan air) sebanyak satu *makuk* (mud)."[772]

١٤٠٢٧ - حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: أَخْبَرَنِي قَتَادَةُ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يُحَدِّثُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا بَعَثَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ نَبِيًّا إِلاَّ أَنْذَرَ أُمَّتَهُ الدَّجَّالَ أَلاَ إِنَّهُ الأَعْوَرُ الْكَذَّابُ أَلاَ إِنَّهُ أَعْوَرُ وَإِنَّ رَبَّكُمْ لَيْسَ بِأَعْوَرَ مَكْتُوبٌ بَيْنَ عَيْنَيْهِ كَفَرَ.

14027. Bahz menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata, "Qatadah mengabarkan kepadaku, dia berkata, 'Aku mendengar Anas menceritakan dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Allah 'Azza wa Jalla tidak pernah mengutus*

---

[771] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14018.
[772] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13935.

seorang pun nabi melainkan nabi tersebut memberikan peringatan kepada ummatnya tentang Dajjal. Ingatlah, sesungguhnya Dajjal itu juling lagi banyak berdusta. Dan, sesungguhnya Tuhan kalian tidak juling. Tertulis di antara kedua matanya: kafara (kafir)."""[773]

١٤٠٢٨ - حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، أَخْبَرَنِي قَتَادَةُ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّهُمْ قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ أَهْلُ الْكِتَابِ إِذَا سَلَّمُوا عَلَيْنَا كَيْفَ نَرُدُّ عَلَيْهِمْ، قَالَ: قُولُوا وَعَلَيْكُمْ.

14028. Bahz menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Qatadah mengabarkan kepada kami dari Anas, bahwa para sahabat berkata, "Wahai Rasulullah, Jika Ahlul Kitab memberi salam kepada kami, bagaimana kami membalas salam mereka?" Beliau menjawab, "Ucapkanlah oleh kalian: *wa 'alaikum* (juga bagi kalian)."[774]

١٤٠٢٩ - حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: أَخْبَرَنَا قَتَادَةُ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: سَوُّوا صُفُوفَكُمْ فَإِنَّ تَسْوِيَةَ الصُّفُوفِ مِنْ تَمَامِ الصَّلَاةِ.

14029. Bahz menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata, "Qatadah mengabarkan kepada kami dari Anas bin Malik, Rasulullah SAW bersabda, '*Luruskanlah shaff kalian, karena sesungguhnya lurusnya shaff itu merupakan bagian dari kesempurnaan shalat*'."[775]

---

[773] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 11943.
[774] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14017.
[775] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13904.

١٤٠٢٩.م - حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: اعْتَدِلُوا فِي السُّجُودِ، وَلَا يَبْسُطْ أَحَدُكُمْ ذِرَاعَيْهِ كَمَا يَبْسُطُ الْكَلْبُ.

14029.م. Bahz menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Anas bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Sempurnakan sujud kalian, dan janganlah salah seorang di antara kalian menelungkupkan lengannya (ke lantai) seperti anjing menelungkup.*"[776]

١٤٠٣٠ - حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: أَخْبَرَنِي قَتَادَةُ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَى عَلَى رَجُلٍ يَسُوقُ بَدَنَةً، قَالَ: ارْكَبْهَا، قَالَ: إِنَّهَا بَدَنَةٌ، قَالَ: ارْكَبْهَا، قَالَ: إِنَّهَا بَدَنَةٌ، قَالَ: وَيْحَكَ أَوْ وَيْلَكَ ارْكَبْهَا.

14030. Bahz menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata, "Qatadah mengabarkan kepada kami dari Anas, bahwa Rasulullah SAW mendatangi seorang lelaki yang sedang menuntun seekor unta. Beliau bersabda, '*Tunggangilah unta itu.*' Lelaki itu menjawab, 'Sesungguhnya ia adalah *badanah* (unta yang akan dijadikan kurban).' Beliau bersabda, '*Tunggangilah ia.*' Beliau bersabda, '*Sesungguhnya ia adalah Badanah.*' Beliau bersabda, '*Kasihan engkau –atau celaka engkau--, tunggangilah unta itu'.*"[777]

---

[776] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13832.
[777] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13832.

١٤٠٣١ - حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا كَانَ أَحَدُكُمْ فِي صَلَاتِهِ فَإِنَّهُ يُنَاجِي رَبَّهُ عَزَّ وَجَلَّ فَلَا يَتْفُلَنَّ بَيْنَ يَدَيْهِ وَلَا عَنْ يَمِينِهِ وَلْيَتْفُلْ، عَنْ يَسَارِهِ تَحْتَ قَدَمِهِ.

14031. Bahz menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari qatadah, dari Anas, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Apabila salah seorang dari kalian sedang menunaikan shalat, maka sesungguhnya dia tengah bermunajat kepada Tuhannya 'Azza wa Jalla. Maka, janganlah dia meludah ke hadapan atau sebelah kanannya. Silakan dia meludah ke sebelah kirinya, di bagian bawah telapak kakinya.*"[778]

١٤٠٣٢ - حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: كَانَتْ بِالْمَدِينَةِ فَزْعَةٌ فَاسْتَعَارَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَسًا لِأَبِي طَلْحَةَ، يُقَالُ لَهُ مَنْدُوبٌ، فَرَكِبَهُ، وَقَالَ: مَا رَأَيْنَا مِنْ فَزَعٍ وَإِنْ وَجَدْنَاهُ لَبَحْرًا.

14032. Bahz menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik, dia berkata, "Di madinah pernah terjadi kepanikan, lalu Rasulullah meminjam seekor kuda milik Abu Thalhah yang bernama Mandub, kemudian menungganginya dan bersabda, '*Kami tidak melihat hal yang membuat panik, dan sesungguhnya yang kami temukan adalah seekor kuda*'."[779]

---

[778] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13888.
[779] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13840.

١٤٠٣٣ - حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: أَخْبَرَنِي أَنَـــسُ بْـــنُ سِيرِينَ، قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ قَالَ: كَانَ رَجُلٌ مِنَ الأَنْصَارِ ضَخْمًا لاَ يَسْتَطِيعُ أَنْ يُصَلِّيَ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: يَا رَسُــولَ اللهِ إِنِّي لاَ أَسْتَطِيعُ أَنْ أُصَلِّيَ مَعَكَ، فَصَنَعَ لَهُ طَعَامًا وَدَعَا النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَيْهِ وَبَسَطُوا لَهُ حَصِيرًا وَنَضَحُوهُ فَصَلَّى عَلَيْهِ رَكْعَتَيْنِ، فَقَــالَ لَــهُ رَجُلٌ مِنْ آلِ الْجَارُودِ: أَكَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَــلَّمَ يُــصَلِّي الضُّحَى؟ قَالَ: مَا رَأَيْتُهُ صَلاَّهَا إِلاَّ يَوْمَئِذٍ.

14033. Bahz menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata, "Anas bin Sirin mengabarkan kepadaku, dia berkata, 'Aku mendengar Anas bin Malik berkata, 'Ada seorang lelaki Anshar yang bertubuh besar, yang tidak mampu melaksanakan shalat bersama Nabi SAW. Dia berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku tidak mampu shalat bersamamu." Dia kemudian membuat makanan untuk beliau dan mengundang beliau ke tempatnya. Mereka menggelar tikar dan menyipratkan air kepada beliau. Beliau kemudian shalat dua rakaat. Seorang lelaki dari keluarga Al Jarud kemudian berkata, "Apakah Rasulullah menunaikan shalat Dhuhah.' Anas berkata, 'Aku tidak pernah melihat beliau menunaikan shalat Dhuha kecuali pada hari itu'."[780]

---

[780] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12852.

١٤٠٣٤ - حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، قَالَ: أَخْبَرَنَا ثُمَامَةُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَنَسٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَاءَهُ أَصْحَابُهُ ذَاتَ لَيْلَةٍ فَخَرَجَ فَصَلَّى بِهِمْ، فَخَفَّفَ ثُمَّ دَخَلَ بَيْتَهُ فَأَطَالَ، ثُمَّ خَرَجَ فَصَلَّى بِهِمْ فَخَفَّفَ ثُمَّ دَخَلَ بَيْتَهُ فَأَطَالَ، فَلَمَّا أَصْبَحَ، قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ صَلَّيْتَ فَجَعَلْتَ تُطِيلُ إِذَا دَخَلْتَ وَتُخَفِّفُ إِذَا خَرَجْتَ، قَالَ: مِنْ أَجْلِكُمْ فَعَلْتُ مَا فَعَلْتُ.

14034. Bahz menceritakan kepada kami, Hamad menceritakan kepada kami, dia berkata, "Tsumamah bin Abdillah bin Anas mengabarkan kepada kami dari Anas bin Malik, bahwa Rasulullah SAW didatangi oleh para sahabatnya pada suatu malam, kemudian beliau keluar dan shalat mengimami mereka dengan singkat. Setelah itu, beliau masuk ke dalam rumahnya dalam waktu yang lama. setelah itu, beliau keluar dan shalat mengimami mereka dengan singkat. Setelah itu, beliau masuk ke dalam rumahnya dalam waktu yang lama. keesokan harinya, para sahabat bertanya kepada beliau, 'Wahai Rasulullah, (mengapa engkau lama) shalat di dalam dan sebentar jika shalat di luar (rumah)?' Beliau menjawab, 'Demi kalianlah aku melakukan apa yang aku lakukan'."[781]

١٤٠٣٥ - حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، يَعْنِي ابْنَ سَلَمَةَ قَالَ: أَخْبَرَنَا شُعَيْبُ بْنُ الْحَبْحَابِ، وَعَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ صُهَيْبٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْتَقَ صَفِيَّةَ وَجَعَلَ عِتْقَهَا صَدَاقَهَا.

14035. Bahz menceritakan kepada kami, Hamad maksudnya Ibnu Salamah menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'aib bin Al

---

[781] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13755.

Habhab dan Abdurrahman bin Shuhaib menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik, bahwa Nabi SAW memerdekakan Shafiyyah dan menjadikan pemberian kemerdekaan itu sebagai mahar untuknya.[782]

١٤٠٣٦ - حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْتَقَ صَفِيَّةَ وَجَعَلَ عِتْقَهَا صَدَاقَهَا.

14036. Bahz menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik, bahwa Nabi SAW memerdekakan Shafiyyah dan menjadikan pemberian kemerdekaan sebagai mahar untuknya.[783]

١٤٠٣٧ - حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَجَرَ عَنْ الشُّرْبِ قَائِمًا، قَالَ: قَتَادَةُ فَسَأَلْنَا أَنَسًا، عَنْ الأَكْلِ قَالَ الأَكْلُ أَشَدُّ.

14037. Bahz menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami dari Qatadah dari Anas bin Malik, bahwa Rasulullah SAW melarang minum sambil berdiri. Kami kemudian bertanya kepada Anas tentang makan (sambil berdiri). Anas menjawab, "Makan (sambil berdiri) lebih dilarang lagi."[784]

---

782 *Sanad* hadits ini Shahih, telah disebutkan pada no. 13917.
783 Sanadnya *shahih*.
784 Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13878.

١٤٠٣٨ - حَدَّثَنَا عَبْد اللهِ حَدَّثَنِي أَبِي حَدَّثَنَا بَهْزٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ جَدِّهِ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: كُنْتُ غُلَامًا جَـــوَادًا فَصِدْتُ أَرْنَبًا فَشَوَيْنَاهَا فَأَرْسَلَ مَعِي أَبُو طَلْحَةَ بِعَجُزِهَا إِلَـــى رَسُـــولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَتَيْتُهُ بِهَا.

14038. Bahz menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, Hisyam bin Zaid menceritakan kepada kami dari kakeknya yaitu Anas bin Malik, dia berkata, "Dulu aku adalah pemuda yang cekatan. Aku pernah memburu kelinci, kemudian kami memanggangnya. Abu Thalhah kemudian mengirimkan bagian belakang kelinci itu kepada Rasulullah melalui aku, dan aku pun mendatangi beliau dengan membawanya."[785]

١٤٠٣٩ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللهِ، حَدَّثَنَا مُعَاذُ بْـــنُ هِـــشَامٍ، حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يُقَالُ لِلْكَافِرِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَرَأَيْتَ لَوْ كَانَ لَكَ مِلْءُ الأَرْضِ ذَهَبًا أَكُنْتَ تَفْتَدِي بِهِ؟ فَيَقُولُ: نَعَمْ، قَالَ: يُقَالُ لَهُ قَدْ سُئِلْتَ أَيْسَرَ مِنْ ذَلِكَ.

14039. Ali bin Abdillah menceritakan kepada kami, Mu'adz bin Hisyam menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Anas bin Malik, bahwa Nabi Allah bersabda, "Akan dikatakan kepada orang kafir pada hari kiamat kelak: 'Bagaimana pendapatmu jika engkau memiliki emas sepenuh bumi, apakah engkau mau menukarnya (untuk kembali ke dunia)?' Orang

---

[785] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12121.

kafir menjawab, 'Ya.' Dikatakan kepadanya, 'Sesungguhnya Aku telah meminta yang lebih muda dari itu'."[786]

١٤٠٤٠ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللهِ، حَدَّثَنَا مُعَاذُ بْـــنُ هِـــشَامٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: كَانَ أَحَبَّ الثِّيَابِ إِلَـــى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَلْبَسَهَا الْحِبَرَةُ.

14040. Ali bin Abdillah menceritakan kepada kami, Mu'adz bin Hisyam menceritakan kepada kami, Ayahku menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Anas bin Malik, dia berkata, "Pakaian yang paling disukai Rasulullah untuk dikenakan adalah *Al Hibarah* (pakaian luar/mantel Yaman)."[787]

١٤٠٤١- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللهِ، حَدَّثَنَا مُعَاذُ بْنُ هِشَامٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ قَتَادَةَ، ثَنَا أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَـــلَّمَ كَانَ يَدُورُ عَلَى نِسَائِهِ فِي السَّاعَةِ الْوَاحِدَةِ مِنَ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ، وَهُنَّ إِحْدَى عَشْرَةَ، قَالَ: قُلْتُ لِأَنَسٍ: هَلْ كَانَ يُطِيقُ ذَلِكَ؟ قَالَ: كُنَّا نَتَحَـــدَّثُ أَنَّـــهُ أُعْطِيَ قُوَّةَ ثَلَاثِينَ.

14041. Ali bin Abdillah menceritakan kepada kami, Mu'adz bin Hisyam menceritakan kepada kami, dia berkata, "Ayahku menceritakan kepadaku dari Qatadah, Anas bin Malik mengabarkan kepada kami bahwa Nabi SAW pernah menggilir istrinya dalam satu

---

[786] Sanadnya *shahih*. Ali bin Abdillah adalah Ibnu Al Madini, seorang imam yang *tsiqqah* lagi *tsabt*. Mu'adz bin Hisyam bin Abi Abdullah Ad-Dastuwa'i dan ayahnya (yaitu Hisyam) adalah orang yang tsiqqah. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13445.

[787] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13559.

waktu baik pada malam maupun siang hari. Mereka berjumlah sebelas orang. Aku (Qatadah) berkata kepada Anas, 'Mampukah beliau melakukan itu?' Anas menjawab, 'Kami pernah berbicara bahwa beliau diberikan kekuatan tiga puluh orang pria'."[788]

١٤٠٤٢ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللهِ، حَدَّثَنَا مُعَاذٌ، قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَجَدَ تَمْرَةً، فَقَالَ: لَوْلَا أَنِّي أَخَافُ أَنْ تَكُونَ صَدَقَةً لَأَكَلْتُهَا.

14042. Ali bin Abdillah menceritakan kepada kami, Mu'adz menceritakan kepada kami, dia berkata, "Ayahku menceritakan kepadaku dari Qatadah, dari Anas bin Malik, bahwa Nabi SAW pernah menemukan sebutir kurma, kemudian beliau bersabda, '*Seandainya aku tidak takut itu adalah kurma sedekah, niscaya aku akan memakannya*'."[789]

١٤٠٤٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللهِ، حَدَّثَنَا مُعَاذُ بْنُ هِشَامٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ قَتَادَةَ، حَدَّثَنَا أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ أَنَّ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ لِكُلِّ نَبِيٍّ دَعْوَةً وَإِنِّي اخْتَبَأْتُ دَعْوَتِي شَفَاعَةً لِأُمَّتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

14043. Ali bin Abdillah menceritakan kepada kami, Mu'adz bin Hisyam menceritakan kepada kami, dia berkata, "Ayahku menceritakan kepadaku dari Qatadah, Anas bin Malik menceritakan kepada kami, bahwa Nabi Allah bersabda, 'Sesungguhnya setiap Nabi

---

[788] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13888.
[789] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12848.

itu memiliki doa, dan sesungguhnya aku menyimpan doaku sebagai syafaat bagi ummatku pada hari kiamat kelak'."[790]

---

[790] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13867.

MUSNAD JABIR BIN ABDILLAH

Dia adalah seorang sahabat yang mulia. Namanya adalah Jabir bin Abdillah bin Amru bin Haram bin Tsa'labah bin Ka'b bin Ghanam bin Ka'b bin Salamah bin Sa'd bin Ali bin Asad bin Saridah bin Tazid bin Jusym bin Al Khajraj Al Khajraji Al Anshari. Dia dikuniahi Abu Abdillah. Dia masuk Islam sejak kecil. Ayahnya termasuk sahabat senior yang pernah mengikuti Bai'at Aqabah dan meninggal secara syahid dalam perang Uhud. Ibunya adalah Anisah binti Uqbah bin Adiy, puteri paman suaminya.

Jabir termasuk sahabat yang masih kecil pada perang Badar dan Uhud. Setelah itu, dia mengikuti semua peperangan. Hal ini sebagaimana yang ditegaskan oleh Jabir sendiri. Dia adalah seorang yang cerdas sejak masih kecil. Dia menikahi seorang janda berumur—sementara ayahnya meninggalkan banyak anak perempuan. Ketika Rasulullah bertanya kepada Jabir apakah dia menikahi perawan atau janda, Jabir menjawab, "Janda." Rasulullah SAW bertanya, "Mengapa tidak perawan, agar dia dapat memanjakanmu dan engkau pun memanjakannya." Jabir berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya ayahku meninggalkan beberapa orang anak perempuan yang masih memerlukan orang untuk mengurusnya." Maka, Rasulullah mendoakan keberkahan baginya, dan menyanjungnya atas tindakannya itu.

Jabir adalah sosok yang gemar berpuasa dan rajin beribadah malam. Dia selalu mengatakan yang benar dan berada di jalan Allah tanpa merasa takut akan celaan orang-orang yang suka mencela.

Jabir tetap seperti itu selama hidupnya. Dia senantiasa menemani Nabi dalam semua pertempurannya. Dialah sahabat yang untanya dibeli oleh Nabi, saat tidak ada unta dalam perjalanan, kemudian dia mengembalikan uangnya setelah beliau memberikannya kepadanya. Setelah itu, unta tersebut tak pernah dapat terkejar (oleh unta lainnya).

Usia Jabir terbilang panjang hingga ia hidup lebih dari sembilan puluh tahun. Dia kehilangan penglihatannya di ujung usianya. Dia meninggal dunia pada tahun 74 H. Dia meninggalkan banyak hadits yang diriwayatkannya dari Rasulullah SAW.

١٤٠٤٤ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرِ بْنِ حَمْدَانَ بْنِ مَالِكٍ الْقُطَيعِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، عَنْ زَيْدٍ يَعْنِي ابْنَ أَسْلَمَ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ رَضِيَ اللهُ تَعَالَى عَنْهُمَا، قَالَ: أَشْرَفَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى فَلَقٍ مِنْ أَفْلاَقِ الْحَرَّةِ، وَنَحْنُ مَعَهُ، فَقَالَ: نِعْمَتِ الأَرْضُ الْمَدِينَةُ إِذَا خَرَجَ الدَّجَّالُ عَلَى كُلِّ نَقْبٍ مِنْ أَنْقَابِهَا، مَلَكٌ لاَ يَدْخُلُهَا فَإِذَا كَانَ كَذَلِكَ رَجَفَتْ الْمَدِينَةُ بِأَهْلِهَا ثَلاَثَ رَجَفَاتٍ لاَ يَبْقَى مُنَافِقٌ وَلاَ مُنَافِقَةٌ إِلاَّ خَرَجَ إِلَيْهِ وَأَكْثَرُ يَعْنِي مَنْ يَخْرُجُ إِلَيْهِ النِّسَاءُ، وَذَلِكَ يَوْمُ التَّخْلِيصِ، وَذَلِكَ يَوْمَ تَنْفِي الْمَدِينَةُ الْخَبَثَ كَمَا يَنْفِي الْكِيرُ خَبَثَ الْحَدِيدِ، يَكُونُ مَعَهُ سَبْعُونَ أَلْفًا مِنَ الْيَهُودِ عَلَى كُلِّ رَجُلٍ مِنْهُمْ سَاجٌ وَسَيْفٌ، مُحَلًّى فَتَضْرَبُ رَقَبَتُهُ بِهَذَا الضَّرْبِ الَّذِي عِنْدَ مُجْتَمَعِ السُّيُولِ، ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا كَانَتْ فِتْنَةٌ وَلاَ تَكُونُ حَتَّى تَقُومَ السَّاعَةُ أَكْبَرَ مِنْ فِتْنَةِ الدَّجَّالِ وَلاَ مِنْ نَبِيٍّ إِلاَّ وَقَدْ

حَذَّرَ أُمَّتَهُ وَلأُخْبِرَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مَا أَخْبَرَهُ نَبِيٌّ أُمَّتَهُ قَبْلِي، ثُمَّ وَضَعَ يَدَهُ عَلَى عَيْنِهِ، ثُمَّ قَالَ: أَشْهَدُ أَنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ لَيْسَ بِأَعْوَرَ.

14044. Abu Amir Abdil Malik bin Amr menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami dari Zaid yakni Ibnu Aslam, dari Jabir bin Abdillah, dia berkata, "Rasulullah SAW tiba di salah satu dataran yang dihapit dua bukit dari beberapa dataran yang ada di tanah yang berbatu hitam, dan saat itu kami bersama beliau. Beliau kemudian bersabda, 'Sebaik-baik tanah (tempat) adalah Madinah. Apabila Dajjal keluar, maka pada setiap lorong Madinah terdapat malaikat, sehingga Dajjal tidak akan dapat memasukinya. Ketika keadaan demikian, di Madinah terjadi tiga kali gempa yang mengguncang penduduknya. Tidak ada seorang pun munafik, baik laki-laki maupun perempuan, kecuali ia keluar menghampiri Dajjal tersebut. Kebanyakan —maksudnya— dari orang yang keluar menuju Dajjal tersebut adalah kaum perempuan. Hari itu adalah *Yaum At-Talkhiis* (hari pembersihan). Hari itulah Madinah membersihkan kotorannya sebagaimana tempaan (besi) menghilangkan kotoran besi. Dajjal bersama tujuh puluh ribu orang. Masing-masing dari mereka mengenakan mantel *(saajin)* dan pedang yang dihias. Leher Dajjal kemudian ditebas dengan tebasan (seperti) ini di tempat bertemunya berbagai aliran (lembah).' Setelah itu Rasulullah SAW bersabda, '*Tidak ada fitnah dan tidak akan terjadi fitnah yang lebih besar —sampai hari kiamat kelak— daripada fitnah Dajjal.* Tidak ada seorang Nabi pun kecuali dia telah memperingatkan ummat-nya (tentang Dajjal). Sungguh, aku sedang menyampaikan apa yang dikabarkan oleh seorang Nabi sebelumku kepada Ummatnya.' Setelah itu, beliau meletakkan tangannya di matanya, lalu bersabda, 'Aku bersaksi bahwa Allah *'Azza wa Jalla* itu tidak juling'."[791]

---

[791] Sanadnya *shahih*. Hadits seperti ini telah disebutkan pada no. 13860.

١٤٠٤٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا هِشَامٌ يَعْنِي ابْنَ سَعْدٍ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ مِقْسَمٍ، قَالَ: سَأَلَ الْحَسَنُ بْنُ مُحَمَّدٍ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ رَضِيَ اللهُ تَعَالَى عَنْهُمَا، عَنِ الْغُسْلِ مِنَ الْجَنَابَةِ، فَقَالَ: تَبُلُّ الشَّعْرَ وَتَغْسِلُ الْبَشَرَةَ، قَالَ: فَكَيْفَ كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَغْتَسِلُ، قَالَ: كَانَ يَصُبُّ عَلَى رَأْسِهِ ثَلاَثًا، قَالَ: إِنَّ رَأْسِي كَثِيرُ الشَّعْرِ، قَالَ: كَانَ رَأْسُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكْثَرَ مِنْ رَأْسِكَ وَأَطْيَبَ.

14045. Abdul Malik bin Amr menceritakan kepada kami, Hisyam yakni Ibnu Sa'd menceritakan kepada kami dari Zaid bin Aslam, dari Ubaidillah bin Miqsam, dia berkata, "Al Hasan bin Muhammad bertanya kepada Jabir bin Abdillah tentang mandi jinabah. Jabir menjawab, 'Engkau membasahi rambut (bulu) dan membasahi kulit.' Al Hasan bertanya, 'Bagaimana Rasulullah mandi?' Jabir menjawab, 'Beliau menuangkan air ke kepalanya tiga kali.' Al Hasan berkata, 'Rambut kepalaku lebar.' Jabir berkata, 'Rambut kepala Rasulullah SAW lebih tebal dari rambut kepalamu dan lebih wangi'."[792]

---

[792] Sanadnya *shahih*. Ubaidillah bin Miqsam itu sosok yang *tsiqqah*. Dalam hadits ini, dia tidak meriwayatkan hadits dari Al Hasan bin Muhammad dari Jabir, akan tetapi dia menghadiri pertanyaan Al Hasan kepada Jabir. Al Hasan bin Muhammad adalah Ibnu Ali bin Abi Thalib, dan ayahnya bernama Muhammad bin Al Hanafiyah. Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Awanah (1/232) dengan redaksi ini, sedangkan redaksi: كَانَ يفْرِغ (menuangkan) diriwayatkan oleh Bukhari (1/73) pada pembahasan thaharah dan Al Baghawi dalam *Syarah As-Sunnah* (2/11). Hadits ini akan diriwayatkan secara marfu tidak lama lagi, yakni pada no. 14193.

١٤٠٤٦ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حَمَّادٍ، أَخْبَرَنَا أَبُو عَوَانَةَ، عَنْ أَبِي بِشْرٍ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ قَيْسٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: بَايَعْنَا نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْحُدَيْبِيَةِ عَلَى أَنْ لاَ نَفِرَّ.

14046. Yahya bin Hamad menceritakan kepada kami, Abu Awanah mengabarkan kepada kami dari Abu Bisyr dari Sulaiman bin Qais dari Jabir bin Abdillah, dia berkata, "Kami berjanji setia kepada Nabi Allah pada hari kesepakatan Hudaibiyah untuk tidak melarikan diri (dalam perang)."[793]

١٤٠٤٧ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حَمَّادٍ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، عَنِ الأَسْوَدِ بْنِ قَيْسٍ، عَنْ نُبَيْحٍ الْعَنَزِيِّ أَنَّ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: غَزَوْنَا أَوْ سَافَرْنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَحْنُ يَوْمَئِذٍ بِضْعَةَ عَشَرَ وَمِائَتَانِ، فَحَضَرَتْ الصَّلاَةُ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هَلْ فِي الْقَوْمِ مِنْ مَاءٍ فَجَاءَ رَجُلٌ يَسْعَى بِإِدَاوَةٍ فِيهَا شَيْءٌ مِنْ مَاءٍ، قَالَ: فَصَبَّهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي قَدَحٍ، قَالَ: فَتَوَضَّأَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَحْسَنَ الْوُضُوءَ ثُمَّ انْصَرَفَ وَتَرَكَ الْقَدَحَ فَرَكِبَ النَّاسُ الْقَدَحَ، يَمْسَحُوا وَيَمْسَحُوا، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَلَى رِسْلِكُمْ حِينَ سَمِعَهُمْ، يَقُولُونَ ذَلِكَ قَالَ: فَوَضَعَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَفَّهُ فِي الْمَاءِ وَالْقَدَحِ، ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

[793] Sanadnya *shahih*. Yahya bin Hamad adalah ipar Abu Awanah Al Wadhdhah Al Yasykuri. Abu Bisyr adalah JA'far bin Iyas Abi Wahsyiyayh. Hadits seperti ini juga terdapat dalam *Shahih Muslim* (3/1485 no. 1858 pada pembahasan kepemimpinan, bab: sunnah berjanji setia kepada Imam) juga dalam kitab *Ad-Dala`il* Al Baihaqi (4/137).

وَسَلَّمَ: بِسْمِ اللهِ ثُمَّ قَالَ: أَسْبِغُوا الْوُضُوءَ فَوَالَّذِي هُوَ ابْتَلاَنِي بِبَصَرِي، لَقَدْ رَأَيْتُ الْعُيُونَ عُيُونَ الْمَاءِ يَوْمَئِذٍ تَخْرُجُ مِنْ بَيْنِ أَصَابِعِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى تَوَضَّئُوا أَجْمَعُونَ.

14047. Yahya bin Hammad menceritakan kepada kami, Abu Awanah menceritakan kepada kami dari Al Aswad bin Qais, dari Nabih Al Anazi, bahwa Jabir bin Abdillah berkata, "Kami berperang atau musafir bersama Rasulullah. Saat itu, kami berjumlah dua ratus lima belas orang. Waktu shalat kemudian tiba, sehingga Rasulullah SAW bertanya, 'Apakah orang-orang itu mempunyai air?' Seorang lelaki kemudian datang seraya membawa tempat berisi air."

Jabir berkata, "Rasulullah SAW kemudian menuangkan air itu ke dalam sebuah wadah." Jabir berkata, "Rasulullah SAW kemudian berwudhu dengan sempurna, kemudian pergi dan meninggalkan wadah itu. Orang-orang kemudian berebut mendapatkan wadah, di mana mereka yang itu mengusap dan mereka yang ini mengusap. Rasulullah SAW kemudian bersabda, 'Perlahan-lahan,' ketika beliau mendengar mereka itu."

Jabir berkata, "Rasulullah SAW kemudian meletakkan telapak tangannya di dalama air dan wadah tersebut, kemudian Rasulullah membaca *bismillah,* lalu bersabda, '*Sempurnakanlah wudhu kalian. Demi Dzat yang telah memberikan musibah kepada penglihatanku, sesungguhnya aku melihat sumber mata air mengalir dari sela-sela jari Rasulullah, hingga mereka pun dapat berwudhu semuanya*'."[794]

---

[794] Sanadnya *shahih*. Al Aswad bin Qais Abu Qais Al Abdi adalah sosok yang *tsiqqah*. Nabih Al Anazi adalah Ibnu Abdillah. Haditsnya dapat diterima, namun imam Ahmad tidak mengeluarkan, bab: mencantumkannya (dalam kitabnya). Kisah ini pun diriwayatkan oleh Anas dengan redaksi yang ringkas pada hadits no. 12730.

١٤٠٤٨ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ وَأَبُو النَّضْرِ قَالاَ: حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ رَضِيَ اللهُ تَعَالَى عَنْهُمَا، قَالَ: خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُهِلِّينَ بِالْحَجِّ مَعَنَا النِّسَاءُ وَالْوِلْدَانُ، فَلَمَّا قَدِمْنَا مَكَّةَ طُفْنَا بِالْبَيْتِ وَبِالصَّفَا وَالْمَرْوَةِ، فَقَالَ لَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ لَمْ يَكُنْ مَعَهُ هَدْيٌ فَلْيَحْلِلْ، قُلْنَا: أَيُّ الْحِلِّ؟ قَالَ: الْحِلُّ كُلُّهُ، قَالَ: فَأَتَيْنَا النِّسَاءَ وَلَبِسْنَا الثِّيَابَ وَمَسِسْنَا الطِّيبَ، فَلَمَّا كَانَ يَوْمُ التَّرْوِيَةِ أَهْلَلْنَا بِالْحَجِّ وَكَفَانَا الطَّوَافُ الأَوَّلُ بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ، وَأَمَرَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ نَشْتَرِكَ فِي الإِبِلِ وَالْبَقَرِ، كُلُّ سَبْعَةٍ مِنَّا فِي بَدَنَةٍ فَجَاءَ سُرَاقَةُ بْنُ مَالِكِ بْنِ جُعْشُمٍ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ بَيِّنْ لَنَا دِينَنَا كَأَنَّا خُلِقْنَا الآنَ أَرَأَيْتَ عُمْرَتَنَا هَذِهِ لِعَامِنَا هَذَا أَمْ لِلأَبَدِ، فَقَالَ: لاَ بَلْ لِلأَبَدِ قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ بَيِّنْ لَنَا دِينَنَا كَأَنَّا خُلِقْنَا الآنَ فِيمَا الْعَمَلُ الْيَوْمَ؟ أَفِيمَا جَفَّتْ بِهِ الأَقْلاَمُ وَجَرَتْ بِهِ الْمَقَادِيرُ أَوْ فِيمَا نَسْتَقْبِلُ، قَالَ: لاَ، بَلْ فِيمَا جَفَّتْ بِهِ الأَقْلاَمُ وَجَرَتْ بِهِ الْمَقَادِيرُ، قَالَ: فَفِيمَ الْعَمَلُ؟ قَالَ أَبُو النَّضْرِ فِي حَدِيثِهِ: فَسَمِعْتُ مَنْ سَمِعَ مِنْ أَبِي الزُّبَيْرِ يَقُولُ: قَالَ اعْمَلُوا، فَكُلٌّ مُيَسَّرٌ، قَالَ حَسَنٌ: قَالَ زُهَيْرٌ: فَسَأَلْتُ يَاسِينَ مَا قَالَ؟ قَالَ: ثُمَّ لَمْ أَفْهَمْ كَلاَمًا تَكَلَّمَ بِهِ أَبُو الزُّبَيْرِ، فَسَأَلْتُ رَجُلاً؟ فَقُلْتُ: كَيْفَ قَالَ أَبُو الزُّبَيْرِ فِي هَذَا الْمَوْضِعِ؟ فَقَالَ: سَمِعْتُهُ يَقُولُ اعْمَلُوا فَكُلٌّ مُيَسَّرٌ.

14048. Yahya bin Adam dan Abu Nadhr menceritakan kepada kami, keduanya berkata, "Zuhair menceritakan kepada kami, Abu Az-Zubair menceritakan kepada kami, dari Jabir bin Abdillah, dia berkata, "Kami berangkat bersama Rasulullah seraya membaca talbiyah untuk melaksanakan ibadah haji. Saat itu kaum perempuan dan anak-anak

turut bersama kami. Ketika kami tiba di Makkah, kami thawaf mengelilingi Ka'bah, bersa'i di antara Shafa dan Marwah, lalu Rasulullah SAW bersabda, '*Siapa saja yang tidak membawa hewan sembelihan, maka hendaklah dia bertahalul.*' Kami bertanya, 'Tahalul apa?' Beliau menjawab, '*Tahalul semuanya*'."

Jabir berkata, "Kami kemudian mendatangi kaum perempuan, mengenakan pakaian (berjahit) dan menyentuh wewangian. Ketika hari Tarwiyah (8 Dzul Hijjah) tiba, kami berniat untuk melaksanakan ibadah haji, dan cukuplah bagi kami thawaf yang pertama dan sa'i di antara Shafa dan Marwah (yang pertama). Rasulullah kemudian memerintahkan kami untuk menyatu pada kurban seekor unta/sapi. Tiap-tiap tujuh orang menyatu pada satu ekor unta badanah. Suraqah bin Malik bin Ju'syum kemudian datang dan berkata, 'Wahai Rasulullah, terangkanlah kepada kami agama kami, seakan-akan kami baru diciptakan sekarang ini. Bagaimana pendapatmu, apakah umrah (maksudnya, haji tamatu') kami ini untuk tahun ini ataukah untuk selamanya?' Beliau menjawab, 'Tidak, melainkan untuk selamanya.' Suraqah berkata, 'Wahai Rasulullah, terangkanlah kepada kami agama kami, seakan-akan kami baru diciptakan sekarang ini. Pada sesuatu apakah terdapat amalan hari ini, apakah terdapat pada kitab yang penanya telah kering dan takdir telah berlaku ataukah pada sesuatu yang akan kami songsong?' Beliau menjawab, 'Tidak, melainkan pada kitab yang penanya telah kering dan takdir telah berlaku.' Suraqah berkata, 'Lalu, pada sesuatu apakah amalan itu (terdapat)'."

Abu An-Nadhr berkata dalam haditsnya, "Aku mendengar dari orang yang mendengar dari Abu Az-Zubair, bahwa dia berkata, '*Lakukanlah oleh kalian, karena segala sesuatunya telah dimudahkan*'."

Hasan mengatakan bahwa Zuhair berkata, "Aku bertanya kepada Yasin tentang apa yang dikatakan Abu Az-Zubair? Yasin menjawab, 'Selanjutnya, aku tidak paham apa yang dikatakan oleh Abu Az-Zubair. Aku bertanya kepada seorang lelaki. Aku katakan:

“Apa yang dikatakan oleh Abu Az-Zubair dalam masalah ini?” Lelaki itu menjawab, “Aku mendengarnya mengatakan: ‘Lakukanlah oleh kalian, karena segala sesuatunya telah dimudahkan’.”[795]

١٤٠٤٩ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ وَأَبُو النَّضْرِ قَالاَ: حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ عَدْوَى وَلاَ طِيَرَةَ وَلاَ غُولَ.

14049. Yahya bin Adam dan Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Zuhair menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zubair dari Jabir, dia berkata, “Rasulullah SAW

---

[795] Sanadnya *shahih*. Abu Az-Zubair adalah Muhammad bin Muslim bin Tadris Al Makki, maula Hakim bin Hizam. Ada banyak komentar mengenai *an'anah* Abu Az-Zubair dari Jabir, dan orang-orang yang berkomentar itu menuduhnya melakukan *tadlis* pada penyimakannya atas hadits dari Jabir. Sebagian dari mereka mengatakan bahwa Abu Az-Zubair *mudallis* dan riwayat *'an'anah*-nya dari Jabir tidak dapat diterima. Namun sebagian lainnya dapat menerima riwayat tersebut. Semua itu bergantung pada silang pendapat mereka mengenai sosok Abu Az-Zubair.

Abu Az-Zubair dianggap *tsiqqah* oleh Ibnu Ma'in dan diterima haditsnya oleh imam Ahmad. Dia juga dianggap *tsiqqah* oleh An-Nasa`i, dan terima haditsnya oleh ulama lainnya. Sebab, imam Malik meriwayatkan haditsnya dalam kitab *Al Muwaththa*. Demikian pula, Muslim pun meriwayatkan hadits dari Abu Az-Zubair dalam *Ash-Shahih*. Adalah keliru orang yang menduga Muslim tidak meriwayatkan hadits Abu Az-Zubair, kecuali yang mengandung penegasan tentang penyimakannya atas hadits yang dia riwayatkan. Riwayat dan *'an'anah* Abu Az-Zubair telah diperkuat oleh beberapa hadits penguat dalam *Shahih Muslim*, sehingga lebih dari seratus tempat. Saya telah menyinggung semua hadits penguat tersebut dalam *Ash-Shahih*, yakni pada mukaddimah kitab *Al Mufhim Syarh Shahih Muslim*. Kitab ini berjilid tebal. Kesimpulannya, bahwa pendapat yang kuat adalah pendapat yang menganggap *tsiqqah* terhadap Abu Az-Zubair dan menerima *'an'anah*-nya dari Jabir, karena telah memenuhi syarat Muslim, di samping karena adanya penguatan dari para imam yang namanya telah kami sebutkan tadi.

Hadits ini diriwayatkan oleh Muslim dengan redaksi yang sama secara penuh (lengkap), juga riwayat yang bersumber dari Zuhair dari Abu Az-Zubair, dari Jabir (2/882 no. 1213) pembahasan: haji, bab: penjelasan mengenai bentuk-bentuk ihram. Hadits ini juuga terdapat dalam *Sunan An-Nasa`i* (5/246 no. 2992) pembahasan: manasik, bab: apa yang dilakukan orang yang berniat umrah, serta terdapat dalam *Sunan Ibni Majah* (2/993 no. 2983) pembahasan: manasik, bab: pembatalan haji.

bersabda, '*Tidak ada Adwa* (penyakit menular), *thiyarah* (kesialan), dan *ghaul* (keyakinan bahwa ada hantu yang menyesatkan manusia saat bepergian)'."[796]

١٤٠٥٠ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ وَحَسَنُ بْنُ مُوسَى قَالاَ: حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ يَحْيَى فِي حَدِيثِهِ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا انْقَطَعَ شِسْعُ أَحَدِكُمْ فَلاَ يَمْشِ فِي نَعْلٍ وَاحِدَةٍ حَتَّى يُصْلِحَ شِسْعَهُ وَلاَ يَمْشِ فِي خُفٍّ وَاحِدَةٍ وَلاَ يَأْكُلْ بِشِمَالِهِ وَلاَ يَحْتَبِ بِالثَّوْبِ الْوَاحِدِ وَلاَ يَلْتَحِفُ الصَّمَّاءَ.

14050. Yahya bin Adam dan Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, keduanya berkata, "Zuhair menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zubair dari Jabir —*Yahya berkata dalam haditsnya: "Aku (Jabir) mendengar Rasulullah," atau Yahya mengatakan:*— Rasulullah SAW bersabda, "Apabila sandal salah seorang dari kalian putus, maka janganlah dia berjalan dengan satu sandal, hingga dia memperbaiki sandalnya. Dan, janganlah dia berjalan dengan satu *khuff,* jangan makan dengan tangan kiri, jangan ber-*ithiba* dengan satu kain (duduk sambil memegang kedua lutut ke dada), dan jangan melakukan *iltihaaf ash-shama'* (menutup tubuh hingga tak ada lubang atau celah)'."[797]

---

[796] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13884.

[797] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10782.

Dua larangan terakhir dimaksudkan saat menunaikan shalat—penerjemah.

١٤٠٥١ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي كَرِبٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ إِلَى خَشَبَةٍ فَلَمَّا جُعِلَ مِنْبَرٌ حَنَّتْ حَنِينَ النَّاقَةِ إِلَى وَلَدِهَا، فَأَتَاهَا فَوَضَعَ يَدَهُ عَلَيْهَا فَسَكَنَتْ.

14051. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Israil menceritakan kepada kami dari Abu Ishaq, dari SA'id bin Abi Karb, dari Jabir bin Abdillah, dia berkata, "Rasulullah SAW berkhutbah di atas sebatang kayu. Ketika mimbar dibuat, kayu itu merintih/menangis seperti unta merindukan anaknya. Beliau kemudian mendatangi kayu itu dan meletakan tangannya di atasnya, maka kayu itu pun diam."[798]

١٤٠٥٢ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي فِي ثَوْبٍ وَاحِدٍ.

14052. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zubair dari Jabir, dia berkata, "Aku pernah melihat Rasulullah shalat dengan satu helai kain."[799]

١٤٠٥٣ - حَدَّثَنَا يَحْيَى حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَأْكُلَ الرَّجُلُ بِشِمَالِهِ، أَوْ يَمْشِيَ فِي نَعْلٍ وَاحِدَةٍ، أَوْ يَحْتَبِ بِثَوْبٍ وَاحِدٍ أَوْ يَشْتَمِلَ الصَّمَّاءَ.

---

[798] Sanadnya *shahih*. Isra`il adalah Ibnu Yunus bin Abi Ishaq As-Subai'i. Dia meriwayatkan hadits ini dari kakeknya. Sa'id bin Abi Karb atau Kuraib dianggap *tsiqqah* oleh Abu Zur'ah dan Ibnu Hibban. Hadits tangisan batang pohon ini telah disebutkan pada no. 13296.

[799] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12554.

14053. Yahya menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zubair, dari Jabir, dia berkata, "Rasulullah SAW melarang seseorang makan dengan tangan kiri, atau berjalan dengan satu sandal, atau ber-*ihtiba* (merapatkan kedua lutut ke dada) dengan satu kain, atau ber-*istimaal ash-Shama*."[800]

١٤٠٥٤ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، قَالَ: رَأَيْتُ أَشْعَثَ بْنَ سَوَّارٍ عِنْدَ أَبِي الزُّبَيْرِ قَائِمًا، وَهُوَ يَقُولُ: كَيْفَ قَالَ وَإِيشٍ قَالَ.

14054. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku melihat Asy'ats bin Sawwar berdiri di tempat Abu Az-Zubair seraya berkata, "Bagaimana yang dikatakannya dan apa yang dikatakannya."[801]

١٤٠٥٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا زَائِدَةُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خَيْرُ صُفُوفِ الرِّجَالِ الْمُقَدَّمُ وَشَرُّهَا الْمُؤَخَّرُ، وَشَرُّ صُفُوفِ النِّسَاءِ الْمُقَدَّمُ وَخَيْرُهَا الْمُؤَخَّرُ، ثُمَّ قَالَ: يَا مَعْشَرَ النِّسَاءِ إِذَا سَجَدَ الرِّجَالُ، فَاغْضُضْنَ أَبْصَارَكُنَّ لاَ تَرَيْنَ عَوْرَاتِ الرِّجَالِ مِنْ ضِيقِ الأُزُرِ.

14055. Abdush Shamad menceritakan kepada kami, Za`idah menceritakan kepada kami, Abdullah bin Muhammad bin Aqil menceritakan kepada kami dari Jabir, dia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '*Shaff kaum laki-laki yang terbaik adalah yang didepan, sedangkan yang terburuk adalah yang di belakang. Shaff perempuan*

[800] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13599.

[801] Sanadnya *shahih*. Imam Ahmad mengemukakan riwayat ini untuk menunjukan bahwa Abu Az-Zubair Al Makki juga menduduki tempat yang terkenal dan pernah menjabat Qadhi seperti Asy'ats bin Sawwar.

yang terburuk adalah yang didepan, dan yang terbaik adalah yang di belakang.' Setelah itu beliau bersabda, '*Wahai sekalian kaum perempuan, apabila kaum lelaki sujud, maka tundukkanlah pandangan kalian, janganlah kalian melihat aurat kaum laki-laki,' karena ketatnya sarung.*"[802]

١٤٠٥٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ يَزِيدَ، حَدَّثَنَا حَيْوَةُ، أَخْبَرَنِي أَبُو هَانِئٍ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْحُبُلِيَّ يَقُولُ: إِنَّ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ الأَنْصَارِيَّ بَرَكَ بِهِ بَعِيرٌ، قَدْ أَزْحَفَ بِهِ فَمَرَّ عَلَيْهِ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لَهُ: مَا لَكَ يَا جَابِرُ فَأَخْبَرَهُ فَنَزَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الْبَعِيرِ، ثُمَّ قَالَ: ارْكَبْ يَا جَابِرُ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّهُ لاَ يَقُومُ، فَقَالَ لَهُ: ارْكَبْ فَرَكِبَ جَابِرٌ الْبَعِيرَ، ثُمَّ ضَرَبَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْبَعِيرَ بِرِجْلِهِ، فَوَثَبَ الْبَعِيرُ وَثْبَةً، لَوْلاَ أَنَّ جَابِرًا تَعَلَّقَ بِالْبَعِيرِ لَسَقَطَ مِنْ فَوْقِهِ، ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِجَابِرٍ: تَقَدَّمْ يَا جَابِرُ الآنَ عَلَى أَهْلِكَ إِنْ شَاءَ اللهُ تَعَالَى تَجِدْهُمْ، قَدْ يَسَّرُوا لَكَ كَذَا وَكَذَا حَتَّى ذَكَرَ الْفُرُشَ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فِرَاشٌ لِلرَّجُلِ وَفِرَاشٌ لاِمْرَأَتِهِ، وَالثَّالِثُ لِلضَّيْفِ وَالرَّابِعُ لِلشَّيْطَانِ.

14056. Abdullah bin Yazid menceritakan kepada kami, Haiwah menceritakan kepada kami, Abu Hani` mengabarkan kepadaku bahwa ia mendengar Abu Abdurrahman Al Hubuli berkata: Sesungguhnya Jabir bin Abdullah Al Anshari pernah menderumkan seekor unta yang lemah dan hampir meregang nyawa. Tak lama

[802] *Sanad* hadits ini *hasan* karena keberadaan Abdullah bin Muhammad bin Aqil. Hadits ini telah disebutkan pada no. 11063.

kemudian Rasulullah SAW lewat lalu bersabda, "*Ada apa denganmu wahai Jabir?*" Ia kemudian menceritakan kepada beliau kondisinya. Mendengar itu Rasulullah SAW langsung turun melihat unta tersebut lalu bersabda, "*Naikilah wahai Jabir!*" Jabir berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya unta itu tidak bisa lagi berdiri." Namun beliau berkata, "*Naikilah.*" Jabir kemudian menaiki unta itu lalu Rasulullah SAW memukul unta tersebut dengan kakinya hingga unta itu melompat satu kali. Seandainya Jabir ketika itu tidak berpegangan dengan unta tersebut ia pasti jatuh tersungkur dari atasnya. Setelah itu Rasulullah SAW bersabda kepada Jabir, "*Majulah sekarang wahai Jabir menemui keluargamu! Insya Allah, engkau mendapati mereka dalam kondisi gembira dengan dirimu seperti ini dan itu.*" Beliau bersabda hingga menyebutkan perihal tempat tidur. Setelah itu beliau bersabda, "*Tempat tidur untuk pria dan tempat tidur untuk istrinya, dan yang ketiga untuk tamu sedangkan yang keempat untuk syetan.*"[803]

١٤٠٥٧ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي سُفْيَانَ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبْلَ مَوْتِهِ بِثَلَاثٍ، يَقُولُ: لَا يَمُوتَنَّ أَحَدُكُمْ إِلَّا وَهُوَ يُحْسِنُ بِاللهِ الظَّنَّ.

14057. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Al A'masy dari Abu Sufyan, dari Jabir, dia berkata, "Aku mendengar Nabi SAW bersabda tiga hari

---

[803] Sanadnya *shahih*. Abdurrahman bin Yazid adalah Al Muqri` Al Makki, Abu Abdurrahman, seorang perawi *tsiqah* lagi terhormat. Haiwah bin Syuraih At-Tajibi juga seperti itu. Abu Hani` adalah Humaid bin Hani`. Para ulama menilainya *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim. Abu Abdurrahman Al Hubuli adalah Abdullah bin Yazid Al Hubuli, seorang perawi *tsiqah*.

HR. Al Baihaqi (*Ad-Dala`il*, 3/382); Muslim (3/1651, no. 2084); Abu Daud (4/70, no. 4142); dan An-Nasa`i (6/135, no. 3385).

menjelang wafat, 'Jangan sekali-kali salah seorang dari kalian mati melainkan dalam keadaan berbaik sangka kepada Allah."[804]

١٤٠٥٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمْسِكُوا عَلَيْكُمْ أَمْوَالَكُمْ، وَلاَ تُعْطُوهَا أَحَدًا فَمَنْ أُعْمِرَ شَيْئًا فَهُوَ لَهُ.

14058. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Sufyan mengabarkan kepada kami dari Abu Az-Zubair dari Jabir, dia berkata, "Nabi SAW bersabda, "*Pertahankanlah harta kalian dan janganlah memberikannya kepada seorang pun. Barang siapa yang diberikan sesuatu mati dengan hibbah umra, maka sesuatu itu menjadi miliknya.*"[805]

١٤٠٥٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، وَرَوْحٌ، قَالاَ: حَدَّثَنَا مَالِكٌ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ: نَحَرْنَا بِالْحُدَيْبِيَةِ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْبَدَنَةَ عَنْ سَبْعَةٍ، وَالْبَقَرَةَ عَنْ سَبْعَةٍ.

14059. Abdurrazzaq dan Rauh menceritakan kepada kami, keduanya berkata, "Malik menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zubair, dari Jabir, dia berkata, 'Kami menyembelih unta badanah di

---

[804] Sanadnya *shahih*. Abu Sufyan adalah Thalhah bin Nafi' Al Qurasyi. Dia diridhai oleh Ahmad, An-Nasa'i dan Abu Hatim, namun dipersoalkan oleh Ibnu Ma'in. Dia juga diterima oleh Ibnu Adiy secara khusus, jika meriwayatkan dari periwayat terkenal seperti Syu'bah dan Al A'masy, seperti pada sanad ini. Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Daud (3/484 no. 3113) pembahasan: jenazah, bab: berbaik sangka kepada Allah itu disunnahkan dan Abu Nu'aim dalam *Al Hilliyyah* (8/121).

[805] Sanadnya *shahih*. Hadits seperti ini diriwayatkan oleh An-Nasa'i (4/274 no. 3738).

Hudaibiyah bersama Rasulullah untuk tujuh orang, dan sapi betina untuk tujuh orang'."[806]

١٤٠٦٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي أَبُو الزُّبَيْرِ، أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا اسْتَجْمَرَ أَحَدُكُمْ فَلْيُوتِرْ.

14060. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami dari Ibnu Juraij, Abu Az-Zubair mengabarkan kepadaku bahwa dia mendengar Jabir bin Abdilllah berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '*Apabila salah seorang dari kalian beristijmar (bersuci setelah buang air besar dan/atau kecil dengan menggunakan batu), maka hendaklah dia melakukannya dengan ganjil*'."[807]

١٤٠٦١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا دَاوُدُ بْنُ قَيْسٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَطَاءٍ، أَنَّهُ سَمِعَ ابْنَيْ جَابِرٍ يُحَدِّثَانِ، عَنْ أَبِيهِمَا، قَالَ: بَيْنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَالِسٌ مَعَ أَصْحَابِهِ شَقَّ قَمِيصَهُ، حَتَّى خَرَجَ مِنْهُ، فَقِيلَ لَهُ: فَقَالَ: وَاعَدْتُهُمْ يُقَلِّدُونَ هَدْيًا الْيَوْمَ فَنَسِيتُ.

14061. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Daud bin Qais menceritakan kepada kami dari Abdurrahman bin Atha, bahwa dia mendengar dua putra Jabir menceritakan dari ayah keduanya, dia

---

[806] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah dikemukakan di dalam hadits 14048. hadits seperti ini juga terdapat dalam *Shahih Muslim* (2/922 no. 1318) pembahasan: haji, bab: berserikat pada hewan sembelihan, juga diriwayatkan oleh Imam Malik (2/486), Abu Daud (3/286), Abu Daud (3/240 no. 2809) pembahasan: kurban, bab: sapi betina dan unta cukup untuk berapa orang, At-Tirmidzi (3/239 no. 904) pembahasan: haji, bab: berserikat pada unta sembelihan, At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih* dan Ibnu Majah (2/1047 no. 3132).

[807] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10102.

(Jabir) berkata, "Ketika Nabi SAW sedang duduk bersama para sahabatnya, beliau menyobek bajunya, hingga beliau keluar dari dalamnya. Ditanyakan kepada beliau (tentang hal itu), lalu beliau menjawab, 'Aku telah berjanji kepada mereka untuk menandai hewan sembelihan (mereka), kemudian aku lupa'."[808]

١٤٠٦٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي أَبُو الزُّبَيْرِ أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ يَقُولُ: صَلَّى النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِنَا يَوْمَ النَّحْرِ بِالْمَدِينَةِ، فَتَقَدَّمَ رِجَالٌ، فَنَحَرُوا وَظَنُّوا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ نَحَرَ فَأَمَرَ مَنْ كَانَ قَدْ نَحَرَ قَبْلَهُ أَنْ يُعِيدَ بِنَحْرٍ آخَرَ، وَلَا وَلِيَنْحَرْ حَتَّى يَنْحَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

14062. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, Abu Az-Zubair mengabarkan kepadaku bahwa dia mendengar Jabir bin Abdillah berkata, "Rasulullah SAW shalat mengimami kami pada hari penyembelihan (10 Dzul Hijjah) di Madinah, lalu beberapa orang laki-laki maju dan melakukan penyembelihan. Mereka menduga bahwa Nabi SAW telah menyembelih. Nabi kemudian memerintahkan orang-orang yang melakukan penyembelihan sebelum beliau untuk menyembelih lagi.

---

[808] *Sanad* hadits ini *hasan* karena Abdurrahman bin Atha. Dia dianggap tsiqqah oleh Ahlul Hadits, padanya pada dirinya terdapat sedikit kelemahan. Daud bin Qais adalah Al Fara Ad-Dubag, sosok yang tsiqqah. Kedua putera Jabir adalah Abdurrahman dan Aqil. Keduanya adalah orang yang tsiqqah. Demikian yang dianggap *shahih* oleh Al Haitsami (3/227). Demikian pula dengan Ibnu Abdil Bar dalam kitab *At-Tamhiid* (2/263). Makna hadits ini adalah Nabi memerintahkan untuk menandai hewan sembelihan. Seharusnya beliau berihram pada saat itu, namun beliau lupa, sehingga beliau menyobek kainnya saat teringat, sebab pakaian itu berjahit.

Tak ada yang boleh menyembelih hingga Nabi melakukan penyembelihan."[809]

١٤٠٦٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، قَالَ: إِنَّمَا الْعُمْرَى الَّتِي أَجَازَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَقُولَ: هِيَ لَكَ وَلِعَقِبِكَ، فَأَمَّا إِذَا قَالَ: هِيَ لَكَ مَا عِشْتَ فَإِنَّهَا تَرْجِعُ إِلَى صَاحِبِهَا.

14063. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Abu Salamah putra Abdurrahman dari Jabir bin Abdillah, dia berkata, "Sesungguhnya hibbah umra (pemberian seumur hidup) yang dibolehkan oleh Rasulullah itu adalah mengatakan: 'Tanah itu untukmu dan keturunanmu.' Adapun mengatakan: 'Tanah itu untukmu selama engkau hidup, maka tanah itu dikembalikan (dapat diambil lagi) kepada pemiliknya'."[810]

١٤٠٦٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَتَزَوَّجْتَ؟ فَقُلْتُ: نَعَمْ، فَقَالَ: أَبِكْرًا أَمْ ثَيِّبًا، فَقُلْتُ: لَا، بَلْ ثَيِّبًا لِي

[809] Sanadnya *shahih*. Hadits ini diriwayatkan oleh An-Nasa'i (7/224 no. 4398) pembahasan: hewan sembelihan, bab: menyembelih hewan sembelihan sebelum imam dan Ibnu Majah dengan redaksi yang sama (2/1053 no. 3151).

[810] Sanadnya *shahih*. Abu Salamah adalah Abdurrahman: namanya adalah kunyahnya. Ini menurut pendapat yang *shahih*. Dia adalah sosok yang *tsiqqah* lagi mulia. Hadits ini diriwayatkan oleh Muslim (3/1426 no. 1625) pembahasan: hibbah, bab: hibbah umra dan Abu Daud (3/830 no. 3555) *Sunan Abi Daud* cetakan Himsh pembahasan: jual-beli, bab: orang yang mengatakan: tanah itu untuknya dan keturunannya.

أَخَوَاتٌ وَعَمَّاتٌ، فَكَرِهْتُ، أَنْ أَضُمَّ إِلَيْهِنَّ خَرْقَاءَ مِثْلَهُنَّ، قَالَ: أَفَلا بِكْرًا تُلاعِبُهَا، قَالَ لَكُمْ: أَنْمَاطٌ قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ وَأَنَّى، فَقَالَ: خَفْ أَمَا إِنَّهَا سَتَكُونُ لَكُمْ أَنْمَاطٌ فَأَنَا الْيَوْمَ، أَقُولُ لامْرَأَتِي نَحِّي عَنِّي أَنْمَاطَكِ، فَتَقُولُ: نَعَمْ، أَلَمْ يَقُلْ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّهَا سَتَكُونُ لَكُمْ أَنْمَاطٌ فَأَتْرُكُهَا.

14064. Abdurrazaq menceritakan kepada kami, Sufyan mengabarkan kepada kami dari Muhammad bin Al Munkadir, dari Jabir bin Abdillah, dia berkata, "Rasulullah SAW bertanya kepadaku, 'Apakah engkau telah menikah?' Aku menjawab, 'Ya.' Beliau bertanya, 'Apakah engkau menikahi perawan atau janda?' Aku menjawab, 'Tidak, melainkan janda. Aku memiliki beberapa orang saudara perempuan dan beberapa orang bibi dari pihak ayah. Aku tidak suka menggabungkan (menambah)kan kepada mereka kaum perempuan yang tidak dapat bekerja seperti mereka.' Beliau bersabda, 'Mengapa engkau tidak menikahi perawan yang dapat engkau manjakan.' Beliau bersabda, '*Kalian akan mempunyai namth.*' Aku berkata, 'Wahai Rasulullah, darimana (kami punya).' Beliau bersabda, 'Jangan terburu-buru, sesungguhnya ia (istri) akan menjadi *namth* bagi kalian.' Sekarang aku berkata kepada istriku, 'Singkirkanlah *namth*-mu dariku.' Istriku berkata, 'Ya.' Bukankah Rasulullah bersabda, 'Sesungguhnya ia (istri) akan menjadi *namth* bagi kalian,' maka aku pun meninggalkan *namth* itu."[811]

---

[811] *Sanad* haditrs ini *shahih.*

HR. Al Bukhari (9/434 no. 5247) *Fathul Baari* pembahasan: nikah, Muslim (2/1089 no. 715) pengulangan, pada pembahasan nikah, bab: sunnah menikahi perawan, Abu Daud (2/541 no. 2048) dengan redaksi yang sama. *Namth* adalah karpet yang bagus, atau sajadah kecil yang indah.

١٤٠٦٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنَا عَمْرُو بْنُ دِينَارٍ، أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ يَقُولُ: أَعْتَقَ رَجُلٌ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غُلَامًا لَهُ، لَيْسَ لَهُ مَالٌ غَيْرُهُ عَلَى دُبُرٍ مِنْهُ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ يَبْتَاعُهُ مِنِّي، فَقَالَ نُعَيْمُ بْنُ عَبْدِ اللهِ: أَنَا أَبْتَاعُهُ فَابْتَاعَهُ، فَقَالَ عَمْرٌو: قَالَ جَابِرٌ: غُلَامٌ قِبْطِيٌّ، وَمَاتَ عَامَ الأَوَّلِ زَادَ فِيهَا أَبُو الزُّبَيْرِ، يُقَالُ لَهُ يَعْقُوبُ.

14065. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, Amr bin Dinar mengabarkan kepada kami, bahwa dia mendengar Jabir bin Abdillah berkata, "Seorang lelaki akan memerdekakan budak mudabbarnya (merdeka sepeninggal tuannya), padahal dia tidak mempunyai harta selainnya. Rasulullah SAW kemudian bersabda, '*Siapa yang akan membelinya dariku.*' Nu'aim bin Abdillah berkata, 'Aku akan membelinya. Maka, dia pun membelinya."

Amr berkata, "Jabir berkata, 'Budak itu adalah budak qibthi. Ia meninggal pada tahun pertama.' Abu Az-Zubair menambahkan, 'Budak itu dipanggil Ya'qub'."[812]

١٤٠٦٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، وَرَوْحٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ قَالَ: قَالَ عَطَاءٌ: وَقَالَ رَوْحٌ فِي حَدِيثِهِ: قَالَ: وَقَالَ لِـــي

---

[812] Sanadnya *shahih*. Hadits ini tertera dalam *Shahih Al Bukhari* (132/179 no. 7186) *Fathul Baari* pada pembahasan hukum, bab: imam menjual harta seseorang kepada orang-orang; (11/600 no. 6716) *Fathul Baari;* dan (5/165 no. 2534) *Fathul Baari), Shahih Muslim* (2/693 no. 997) pembahasan: zakat, bab: mulai dengan menafkahi diri sendiri dan (3/1289 no. 997), *Sunan Abi Daud* (4/264 no. 3955), *Sunan An-Nasa'i* (5/69 no.2576) pembahasan: zakat, bab: shadaqah apa yang paling utama), serta *Sunan Ibni Majah* (2/840 no. 2513).

عَطَاءٌ سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ يَقُولُ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَجْمَعُوا بَيْنَ الرُّطَبِ وَالْبُسْرِ وَالزَّبِيبِ وَالتَّمْرِ نَبِيذًا.

14066. Abdurrazzaq mengabarkan kepada kami, Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami. (ح). Juga Rauh, dia berkata: Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, dia berkata: Atha berkata. Rauh juga berkata dalam haditsnya: Aku berkata kepadaku: Aku mendengar Jabir bin Abdillah berkata, 'Nabi SAW bersabda, "*Janganlah kalian mencampur antara Ruthab (kurma matang, Busr (kurma yang belum matang), Zabib (anggur kering) dan Tamr (kurma) menjadi nabidz (minuman fermentasi).*"'[813]

١٤٠٦٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا عَقِيلُ بْنُ مَعْقِلٍ، سَمِعْتُ وَهْبَ بْنَ مُنَبِّهٍ يُحَدِّثُ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: سُئِلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، عَنِ النُّشْرَةِ فَقَالَ مِنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ.

14067. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Aqil bin Ma'qil menceritakan kepada kami: Aku mendengar Wahb bin Munabbih menceritakan dari Jabir bin Abdillah, dia berkata, "Nabi SAW ditanya tentang *nasyrah* (jampe-jampe). Beliau kemudian menjawab, 'Itu adalah sebagian perbuatan syetan'."[814]

---

[813] Sanadnya *shahih*. Larangan mencampur *kurma matang* dan kurma yang belum matang telah disebutkan pada hadits terdahulu. Hadits yang marfu' ini diriwayatkan juga oleh Muslim dengan lafazh dan sanad miliknya (3/1574 no. 1986) pengulangan, pada pembahasan minuman, bab: makruh membuat fermentasi kurma dan anggur kering dengan mencampurnya). Hadits ini juga diriwayatkan oleh Ibnu Majah (2/1126 no. 3397) dan Ibnu Abi Syaibah (7/542 no. 4084).

[814] Sanadnya *shahih*. Aqil bin Ma'qil adalah sosok yang sangat jujur dan tidak pernah dianggap memiliki cacat oleh seorang pun. Dalam hadits ini, dia meriwayatkan dari pamannya dari pihak ayah, yaitu Wahb bin Munabbih. Hadits ini dianggap *shahih* oleh Al Haitsami (5/102) dari jalur Abu Ya'la, namun dia tidak menisbatkan hadits ini kepada imam Ahmad. Hadits ini juga diriwayatkan oleh Ibnu Abi Syaibah (7387 no. 3567) pembahasan: pengobatan, bab: Orang yang

١٤٠٦٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ وَأَبُو نُعَيْمٍ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي فِي ثَوْبٍ وَاحِدٍ مُتَوَشِّحًا بِهِ، قَالَ أَبُو الزُّبَيْرِ: وَرَأَيْتُ أَنَا جَابِرًا يُصَلِّي فِي ثَوْبٍ وَاحِدٍ مُتَوَشِّحًا بِهِ، قَالَ أَبُو نُعَيْمٍ فِي حَدِيثِهِ: وَرَأَيْتُ جَابِرًا يُصَلِّي وَلَمْ يُسَمِّ أَبَا الزُّبَيْرِ.

14068. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Sufyan mengabarkan kepada kami. (ح). Juga Abu Nu'aim, Sufyan menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zubair, dari Jabir bin Abdillah, dia berkata, "Aku melihat Nabi SAW shalat dengan sehelai kain yang diselimutkannya." Abu Az-Zubair berkata, "Aku juga pernah melihat Jabir shalat dengan sehelai kain yang diselimutkannya." Abu Nu'aim berkata dalam haditsnya, "Aku juga melihat Jabir shalat." Abu Nu'aim tidak menyebut Abu Az-Zubair.[815]

١٤٠٦٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ وَأَبُو نُعَيْمٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: جَاءَ أَبُو حُمَيْدٍ الْأَنْصَارِيُّ بِإِنَاءٍ مِنْ لَبَنٍ نَهَارًا إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَهُوَ بِالْبَقِيعِ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَلاَ خَمَّرْتَهُ وَلَوْ أَنْ تَعْرِضَ عَلَيْهِ عُودًا.

14069. Abdurrazaq mengabarkan kepada kami, Sufyan mengabarkan kepada kami. (ح) Juga Abu Nu'aim, dia berkata, "Sufyan menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zubair, dari Jabir bin Abdillah, dia berkata, "Abu Humaid Al Anshari mendatangi Nabi

---

memakruhkan hal itu, dan Hakim (4/418). Adz-Dzahabi menyetujui pendapat Hakim. *Nasyrah* adalah sejenis ruqyah. Kata ini dikhususkan untuk *ruqyah* yang tidak sesuai dengan syari'at.

[815] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14052.

dengan membawa wadah yang berisi susu pada siang hari. Saat itu beliau sedang berada di Baqi. Beliau kemudian bersabda, '*Mengapa engkau tidak menutupinya, meskipun hanya dengan sepotong kayu*'."[816]

١٤٠٧٠- حَدَّثَنَا عَقِيلُ بْنُ مَعْقِلٍ، هُوَ أَبُو إِبْرَاهِيمَ بْنُ عَقِيلٍ، قَالَ: ذَهَبْتُ إِلَى إِبْرَاهِيمَ بْنِ عَقِيلٍ، وَكَانَ عَسِرًا لاَ يُوصَلُ إِلَيْهِ فَأَقَمْتُ عَلَى بَابِهِ بِالْيَمَنِ يَوْمًا أَوْ يَوْمَيْنِ حَتَّى وَصَلْتُ إِلَيْهِ، فَحَدَّثَنِي بِحَدِيثَيْنِ وَكَانَ عِنْدَهُ أَحَادِيثُ وَهْبٍ عَنْ جَابِرٍ، فَلَمْ أَقْدِرْ أَنْ أَسْمَعَهَا مِنْ عُسْرِهِ، وَلَمْ يُحَدِّثْنَا بِهَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَبْدِ الْكَرِيمِ، لأَنَّهُ كَانَ حَيًّا أَفَلَمْ أَسْمَعْهَا مِنْ أَحَدٍ آخَرَ.

14070. Aqil bin Ma'qil —yaitu Abu Ibrahim bin 'Aqil— menceritakan kepada kami, Ayahku berkata, "Aku menemui Ibrahim bin Aqil, dan dia seorang yang sulit ditemui. Aku berdiri di depan pintu (rumah)nya di Yaman selama satu atau dua hari hingga aku dapat menemuinya. Dia kemudian menceritakan dua hadits kepadaku. Dia memiliki beberapa hadits Wahb dari Jabir, namun aku tidak bisa mendengarnya karena sulitnya dia ditemui. Isma'il bin Abdil Karim pun tidak menceritakan hadits itu kepada kami, sebab Ibrahim bin Aqil masih hidup, sehingga aku tidak dapat mendengarnya dari orang lain."[817]

---

[816] Sanadnya *shahih*. Hadits ini tertera dalam *Shahih Al Bukhari* (7/141) pembahasan: minuman, bab: minum susu, *Shahih Muslim* (3/1593 no. 2010) pembahasan: minuman, bab: minum *nabidz* [permentasi] dan *Sunan Abi Daud* (4/118 no. 3734) pembahasan: minuman, bab: menutupi wadah. Makna *Alla Khamartahu* adalah mengapa engkau tidak menutupinya.

[817] Sanadnya *shahih*. Imam Ahmad tidak meriwayatkan apapun di sini, akan tetapi dia hanya menceritakan kepada puteranya (Abdullah) tentang bagaimana gigihnya dia mendapatkan ilmu. Ia rela berada di depan pintu Ibrahim bin Aqil selama satu hari atau lebih, hanya untuk mendengarkan hadits darinya.

١٤٠٧١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَنْبَأَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا سَجَدَ جَافَى حَتَّى يُرَى بَيَاضُ إِبْطَيْهِ.

14071. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami dari Manshur, dari Salim bin Abi Al Ja'd, dari Jabir bin Abdillah, dia berkata, "Apabila Rasulullah sujud, maka beliau merenggangkan (tangannya), hingga putih keduanya ketiaknya terlihat."[818]

١٤٠٧٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ ثَوْبَانَ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، قَالَ: أَقَامَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِتَبُوكَ عِشْرِينَ يَوْمًا يَقْصُرُ الصَّلَاةَ.

14072. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami dari Yahya bin Abi Katsir dari Muhammad bin Abdirrahman dari Tsauban, dari Jabir bin Abdillah, dia berkata, "Rasulullah SAW menetap di Tabuk selama dua puluh hari, (di mana selama itu beliau) terus mengqashar shalat."[819]

١٤٠٧٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ دِينَارٍ، أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ يَقُولُ: لَمَّا بُنِيَتْ الْكَعْبَةُ ذَهَبَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَبَّاسٌ يَنْقُلَانِ حِجَارَةً، فَقَالَ عَبَّاسٌ: اجْعَلْ إِزَارَكَ

---

[818] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12694.

[819] Sanadnya *shahih*. Muhammad bin Abdirrahman bin Tsauban Al Amiri Al Qurasyi adalah sosok yang tsiqqah lagi mulia. Hadits ini dijadikan dalil oleh sebagian ulama untuk menetapkan bahwa dua puluh hari merupakan batas mukim, dimana seseorang tidak boleh mengqashar shalat setelah dua puluh hari ini.

عَلَى رَقَبَتِكَ مِنَ الْحِجَارَةِ فَفَعَلَ فَخَرَّ إِلَى الأَرْضِ وَطَمَحَتْ عَيْنَاهُ إِلَى السَّمَاءِ، ثُمَّ قَامَ فَقَالَ إِزَارِي إِزَارِي فَشُدَّ عَلَيْهِ إِزَارُهُ.

14073. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, Amr bin Dinar mengabarkan kepadaku, bahwa dia mendengar Jabir bin Abdillah berkata, "Ketika Ka'bah dibangun, Nabi SAW dan Abbas pergi untuk memindahkan batu, lalu Abbas berkata, 'Naikanlah sarungmu ke pundakmu untuk mengganjal batu. Nabi kemudian melakukan hal itu, lalu beliau tersungkur, sementara kedua matanya terbelalak ke langit. Setelah itu beliau berdiri dan berkata, 'Sarungku, sarungku.' Maka, sarung beliau pun diikatkan'."[820]

١٤٠٧٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي أَبُو الزُّبَيْرِ، أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: أُقَاتِلُ النَّاسَ حَتَّى يَقُولُوا: لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ، فَإِذَا فَعَلُوا ذَلِكَ عَصَمُوا دِمَاءَهُمْ، وَأَمْوَالَهُمْ إِلاَّ بِحَقِّهَا وَحِسَابُهُمْ عَلَى اللهِ.

14074. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, Abu Az-Zubair mengabarkan kepadaku, bahwa dia mendengar Jabir bin Abdillah berkata, 'Aku akan memerangi manusia, hingga mereka mengatakan *laa ilaaha illallah (tiada Tuhan yang berhak disembah kecuali Allah).* Apabila mereka telah melakukan itu, maka mereka telah memelihara darah dan harta

---

[820] Sanadnya *shahih*. Hadits yang seperti ini diriwayatkan oleh Al Bukhari pada pembahasan manaqib, bab: pembangunan Ka'bah (7/45 no. 3829 *Fathul Baari*) dan Muslim (1, bab: 267 no. 340) pembahasan: haidh, bab: memprioritaskan menjaga aurat, Abdurrazzaq (no. 1103) pembahasan: mandi, bab: seseorang menutup aurat ketika mandi, dan Al Baihaqi (2/227). Al Baihaqi menisbatkan hadits ini kepada Al Bukhari dan Muslim.

mereka kecuali dengan haknya, dan perhitungan mereka ada di sisi Allah'."[821]

١٤٠٧٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ وَرَوْحٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي أَبُو الزُّبَيْرِ أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ يَقُولُ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا خَطَبَ يَسْتَنِدُ إِلَى جِذْعِ نَخْلَةٍ مِنْ سَوَارِي الْمَسْجِدِ، فَلَمَّا صُنِعَ لَهُ مِنْبَرُهُ اسْتَوَى عَلَيْهِ اضْطَرَبَتْ تِلْكَ السَّارِيَةُ كَحَنِينِ النَّاقَةِ، حَتَّى سَمِعَهَا أَهْلُ الْمَسْجِدِ حَتَّى نَزَلَ إِلَيْهَا فَاعْتَنَقَهَا فَسَكَنَتْ، وَقَالَ رَوْحٌ: فَسَكَتَتْ، وَقَالَ ابْنُ بَكْرٍ: فَاضْطَرَبَتْ تِلْكَ السَّارِيَةُ وَقَالَ: رَوْحٌ اضْطَرَبَتْ كَحَنِينٍ.

14075. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij dan Rauh mengabarkan kepada kami. Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, Abu Az-Zubair mengabarkan kepadaku bahwa dia mendengar Jabir bin Abdillah berkata, "Dulu, apabila Nabi SAW berkhutbah, beliau bertumpu pada sebatang pohon kurma yang merupakan salah satu tiang masjid. Ketika mimbar beliau selesai dibuat, beliau berdiri di atas mimbar, sehingga tiang itu pun menangis seperti suara unta, hingga semua hadirin di dalam masjid mendengarnya. Beliau menghampirinya kemudian memeluknya dan pohon itu pun tenang." Rauh berkata, "Maka, pohon kurma yang merupakan tiang itu diam." Ibnu Bakr berkata, "Tiang itu menangis." Rauh berkata, "Menangis seperti suara."[822]

---

[821] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14051.
[822] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14051.

١٤٠٧٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، قَالَ سُلَيْمَانُ بْنُ مُوسَى: أَخْبَرَنَا جَابِرٌ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يُقِيمُ أَحَدُكُمْ أَخَاهُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ ثُمَّ يُخَالِفُهُ إِلَى مَقْعَدِهِ وَلَكِنْ لِيَقُلْ افْسَحُوا.

14076. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, Sulaiman bin Musa berkata: Jabir mengabarkan kepada kami bahwa Nabi SAW bersabda, "*Tidak boleh salah seorang dari kalian mendirikan saudaranya (dari tempat duduknya) pada hari Jum'at, kemudian dia menggantikan saudaranya itu duduk di tempat duduknya, akan tetapi hendaklah dia mengatakan: 'Tolong beri kelapangan (tempat)'.*"[823]

١٤٠٧٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ، أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي سُلَيْمَانُ بْنُ مُوسَى قَالَ: أَخْبَرَنِي جَابِرٌ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يُقِيمُ أَحَدُكُمْ أَخَاهُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ وَلَكِنْ لِيَقُلْ افْسَحُوا.

14077. Muhammad bin Bakr menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, Sulaiman bin Musa mengabarkan kepadaku, dia berkata, "Jabir mengabarkan kepadaku bahwa Nabi SAW bersabda, '*Tidak boleh salah seorang dari kalian mendirikan saudaranya pada hari Jum'at (dari tempat duduknya) untuk kemudian dia tempati, akan tetapi hendaklah dia mengatakan: 'Tolong beri kelapangan (tempat)'.*"[824]

[823] Sanadnya *shahih*. Sulaiman bin Musa adalah Al Asydaq Al Faqih. Ia memang lemah, namun para ulama hadits menganggapnya *tsiqqah*. Hadits ini telah diriwayatkan pada no. 6371. Hadits ini terdapat dalam *Shahih Al Bukhari* (8/175) pembahasan: meminta izin, bab: janganlah seseorang membangunkan orang lain dari tempat duduknya.

[824] Sanadnya *shahih*. Lihat hadits sebelumnya.

١٤٠٧٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ يُحَدِّثُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّهُ خَطَبَ يَوْمًا فَذَكَرَ رَجُلاً مِنْ أَصْحَابِهِ، قُبِضَ فَكُفِّنَ فِي كَفَنٍ غَيْرِ طَائِلٍ وَقُبِرَ لَيْلًا، فَزَجَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُقْبَرَ الرَّجُلُ بِاللَّيْلِ حَتَّى يُصَلَّى عَلَيْهِ إِلاَّ أَنْ يُضْطَرَّ إِنْسَانٌ إِلَى ذَلِكَ، وَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا كَفَّنَ أَحَدُكُمْ أَخَاهُ فَلْيُحْسِنْ كَفَنَهُ.

14078. Abdurrazzaq mengabarkan kepada kami, Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, Abu Az-Zubair mengabarkan kepada kami bahwa dia mendengar Jabir bin Abdillah menceritakan dari Nabi SAW, bahwa beliau berkhutbah pada suatu hari, kemudian beliau menuturkan bahwa salah seorang sahabatnya meninggal dunia dan dibungkus dengan kain kafan yang tidak panjang (cukup) dan dimakamkan pada malam hari. Nabi melarang seseorang dikuburkan pada malam hari sampai ia dishalatkan, kecuali seseorang terpaksa melakukan itu. Nabi SAW bersabda, "*Apabila salah seorang dari kalian mengkafani saudaranya, maka kafanilah ia dengan baik.*"[825]

١٤٠٧٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ، أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، قَالَ: قَالَ سُلَيْمَانُ بْنُ مُوسَى: سُئِلَ جَابِرٌ عَنِ الْكَفَنِ، فَأَخْبَرَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَطَبَ يَوْمًا، فَذَكَرَ رَجُلاً قُبِضَ وَكُفِّنَ فِي كَفَنٍ غَيْرِ طَائِلٍ فَذَكَرَ مِثْلَهُ.

[825] Sanadnya *shahih*. Hadits ini diriwayatkan oleh Muslim (2/651) pembahasan: jenazah (49), mengkafani mayit dengan baik, Abu Daud (3/505 no. 3148), At-Tirmidzi (3/320 no. 995), dan Ibnu Majah (1/473 no. 474). Mereka semua meriwayatkan pada pembahasan jenazah, bab: kafan. Demikian pula dengan An-Nasa`i (4/34 no. 1896).

14079. Muhammad bin Bakr menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, dia berkata, "Sulaiman bin Musa bertanya kepada Jabir tentang kafan. Jabir kemudian mengabarkan bahwa Nabi SAW berkhutbah pada suatu hari, kemudian beliau menuturkan bahwa seorang lelaki meninggal dunia dan dibungkus dengan kain kafan yang tidak panjang (tidak cukup). Jabir kemudian menyebutkan hadits seperti hadits sebelumnya."[826]

١٤٠٨٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ، أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ يَقُولُ: قَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِجَنَازَةٍ مَرَّتْ بِهِ، حَتَّى تَوَارَتْ، قَالَ: فَأَخْبَرَنِي أَبُو الزُّبَيْرِ أَيْضًا، أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرًا يَقُولُ: قَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَصْحَابُهُ لِجَنَازَةِ يَهُودِيٍّ حَتَّى تَوَارَتْ.

14080. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, Abu Az-Zubair mengabarkan kepada kami bahwa dia mendengar Jabir bin Abdillah berkata, "Nabi SAW berdiri karena jenazah melewati beliau, hingga jenazah itu berlalu."

Ibnu Juraij berkata, "Abu Az-Zubair juga mengabarkan kepadaku bahwa dia mendengar Jabir berkata, 'Nabi SAW bersama para sahabatnya berdiri karena jenazah Yahudi (yang lewat), hingga jenazah itu berlalu.'"[827]

---

[826] Sanadnya *shahih*.

[827] Sanadnya *shahih*. Hadits ini tertera dalam *Sunan An-Nasa'i* (4741) no. 1921 pada pembahasan jenazah, bab: berdiri karena jenazah.

١٤٠٨١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي أَبُو الزُّبَيْرِ، أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ يَقُولُ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْهَى أَنْ يُقْعَدَ عَلَى الْقَبْرِ وَأَنْ يُقَصَّصَ أَوْ يُبْنَى عَلَيْهِ.

14081. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, Abu Az-Zubair mengabarkan kepadaku bahwa dia mendengar Jabir bin Abdillah berkata, "Aku mendengar Nabi SAW melarang duduk di atas kuburan, menutupnya dengan kapur, atau mendirikan bangunan di atasnya."[828]

١٤٠٨٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، قَالَ: قَالَ سُلَيْمَانُ بْنُ مُوسَى قَالَ: قَالَ جَابِرٌ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْهَى أَنْ يَقْعُدَ الرَّجُلُ عَلَى الْقَبْرِ وَأَنْ يُجَصَّصَ أَوْ يُبْنَى عَلَيْهِ.

14082. Muhammad bin Bakr menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, dia berkata, "Sulaiman bin Musa menceritakan berkata, 'Jabir berkata, "Aku mendengar Nabi SAW melarang duduk di atas kuburan, menutupnya dengan kapur, atau mendirikan bangunan di atasnya."'"[829]

---

[828] Sanadnya *shahih*. Hadits ini diriwayatkan oleh An-Nasa`i (4/86 no. 2027) pembahasan: jenazah, bab: larangan menutup kuburan dengan kapur, Ibnu Majah (1/4981 no. 1564) dengan redaksi yang sama, Ibnu Abi Syaibah (3/335) dengan redaksi yang sama, dan di*shahih*kan oleh Al Hakim (1/370). Pendapat Al Hakim itu disetujui oleh Adz-Dzahabi.

[829] Sanadnya *shahih*.

١٤٠٨٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي عَطَاءٌ، أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ يَقُولُ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ تُوُفِّيَ الْيَوْمَ رَجُلٌ صَالِحٌ مِنَ الْحَبَشِ، هَلُمَّ فَصُفُّوا قَالَ: فَصَفَفْنَا فَصَلَّى النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ وَنَحْنُ.

14083. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, Atha mengabarkan kepadaku bahwa dia mendengar Jabir bin Abdillah berkata, "Nabi SAW bersabda, '*Hari ini, seorang lelaki Shalih dari Habasyah telah meninggal dunia. Maka dari itu, berbarislah kalian (untuk menshalatkannya)*'." Jabir berkata, "Kami kemudian berbaris, lalu Nabi SAW mengimami kami menshalatkannya."[830]

١٤٠٨٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ، عَنْ سَعِيدٍ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ جَابِرٍ فَذَكَرَ الْحَدِيثَ وَ قَالَ اسْمُ النَّجَاشِيِّ أَصْحَمَةُ.

14084. Abdul Wahhab menceritakan kepada kami dari Sa'id dari Qatadah, dari Atha dari Jabir. Jabir kemudian menuturkan hadits (sebelum ini). Jabir berkata, "Nama An-Najasyi adalah Ash-hamah."[831]

١٤٠٨٥- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي أَبُو الزُّبَيْرِ أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ يَقُولُ: دَخَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

---

[830] Sanadnya *shahih*. Hadits ini tertera dalam *Shahih Al Bukhari* (2/109) pembahasan: jenazah, bab: berbaris menyalatkan shalat Jenazah dan Sunan *At-Tirmidzi* (3/357 no. 1039) pembahasan: jenazah, bab: hadits tentang Nabi SAW yang menyalatkan An-Najasyi. At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih* gharib."

[831] Sanadnya *shahih*.

يَوْمًا نَخْلاً لِبَنِي النَّجَّارِ فَسَمِعَ أَصْوَاتَ رِجَالٍ مِنْ بَنِي النَّجَّارِ، مَاتُوا فِي الْجَاهِلِيَّةِ يُعَذَّبُونَ فِي قُبُورِهِمْ، فَخَرَجَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَزِعًا فَأَمَرَ أَصْحَابَهُ أَنْ تَعَوَّذُوا مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ، قَالَ: وَأَخْبَرَنِي أَيْضًا أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: وَجَنَازَةُ سَعْدِ بْنِ مُعَاذٍ مَوْضُوعَةٌ بَيْنَ أَيْدِيهِمْ اهْتَزَّ لَهَا عَرْشُ الرَّحْمَنِ.

14085. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, Abu Az-Zubair mengabarkan kepadaku bahwa dia mendengar Jabir bin Abdillah berkata, "Suatu hari, Nabi memasuki kebun kurma milik Bani Najjar, kemudian beliau mendengar suara orang-orang Bani Najjar yang meninggal dunia pada masa Jahiliyyah sedang disiksa di dalam kubur mereka. Rasulullah kemudian keluar dalam keadaan terkejut, dan memerintahkan para sahabatnya agar memohon perlindungan dari siksa kubur."

Ibnu Juraij berkata, "Abu Az-Zubair juga mengabarkan kepadaku, bahwa Jabir bin Abdillah berkata, 'Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda saat jenazah Sa'd bin Mu'adz berada di hadapan mereka, "Arasy Tuhan yang Maha pemurah tergetar karenanya."[832]

١٤٠٨٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ جُبَيْرٍ أَنَّهُ، أَخْبَرَهُ مُحَمَّدُ بْنُ عَبَّادِ بْنِ جَعْفَرٍ أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ الأَنْصَارِيَّ، وَهُوَ يَطُوفُ بِالْبَيْتِ، أَسَمِعْتَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْهَى عَنْ صِيَامِ يَوْمِ الْجُمُعَةِ، قَالَ: نَعَمْ، وَرَبِّ هَذَا الْبَيْتِ.

---

[832] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 11127.

14086. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, Abdul Hamid bin Jubair mengabarkan kepadaku bahwa Muhammad bin Abbad bin Ja'far mengabarkan kepadanya, bahwa dia mendengar Jabir bin Abdillah Al Anshari ditanya saat dirinya sedang thawaf mengelilingi Ka'bah: "Apakah engkau mendengar Nabi SAW melarang puasa pada hari Jum'at?" Jabir menjawab, "Ya, demi Tuhan pemilik Ka'bah."[833]

١٤٠٨٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي أَبُو الزُّبَيْرِ أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ، يَقُولُ: زَجَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ تَصِلَ الْمَرْأَةُ بِرَأْسِهَا شَيْئًا.

14087. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, Abu Az-Zubair mengabarkan kepadaku bahwa dia mendengar Jabir bin Abdillah berkata, "Nabi SAW melarang wanita menyambungkan sesuatu dengan (rambut) kepalanya."[834]

---

[833] Sanadnya *shahih*. Para periwayat yang ada dalam sanad hadits ini adalah orang-orang Makkah. Abdul Hamid bin Jubair Al Hajibi Al Makki dan Muhammad bin Abbad bin Ja'far Al Makhzumi Al Makki adalah dua orang yang *tsiqqah* lagi mulia. Hadits ini telah disebutkan pada no. 9255.

[834] Sanadnya *shahih*.

Hadits seperti ini tertera dalam *Shahih Muslim* (3/1676 no. 2122) pembahasan: pakaian, bab: hadits tentang menyambung rambut, juga tertera dalam *Shahih Al Bukhari* (10/374 no. 5933, *Fathul Baari), Sunan* At-Tirmidzi (4/207 no. 1759).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits *hasan shahih*." Juga tertera dalam *Sunan Ibni Majah* (1/639 no. 1988).

١٤٠٨٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي أَبُو الزُّبَيْرِ أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ يَقُولُ: رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي وَهُوَ عَلَى رَاحِلَتِهِ النَّوَافِلَ فِي كُلِّ جِهَةٍ وَلَكِنَّهُ يَخْفِضُ السُّجُودَ مِنَ الرَّكْعَةِ وَيُومِئُ إِيمَاءً.

14088. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, Abu Az-Zubair mengabarkan kepadaku bahwa dia mendengar Jabir bin Abdillah berkata, "Aku melihat Nabi SAW menunaikan shalat *nafilah* saat beliau sedang berada di atas tunggangannya, seraya menghadap ke semua arah. Hanya saja, beliau merendahkan sujud pada salah satu rakaat dan memberi isyarat."[835]

١٤٠٨٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، قَالَ: إِنَّمَا جَعَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الشُّفْعَةَ فِي كُلِّ مَالٍ لَمْ يُقْسَمْ فَإِذَا وَقَعَتْ الْحُدُودُ وَصُرِّفَتْ الطُّرُقُ فَلاَ شُفْعَةَ.

14089. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Abu Salamah bin Abdirrahman, dari Jabir bin Abdillah, dia berkata, "Sesungguhnya Rasulullah SAW telah menetapkan hak syuf'ah pada setiap harta yang belum dibagikan. Apabila terjadi pembagian pada barang yang akan dijual dan peruntukannya pun menjadi jelas, maka tidak ada lagi syuf'ah."[836]

---

[835] Sanadnya *shahih*. Hadits seperti ini telah disebutkan pada no. 12217.

[836] Sanadnya *shahih*.

Hadits ini tertera dalam *Shahih Al Bukhari* (4/436 no. 2257), *Fathul Baari*, pembahasan: *Syuf'ah*, bab: syuf'ah pada harta yang belum dibagikan, *Sunan* Abi

١٤٠٩٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، عَنْ مَعْمَرٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ فِي قَوْلِهِ عَزَّ وَجَلَّ { ٱلنَّبِىُّ أَوْلَىٰ بِٱلْمُؤْمِنِينَ مِنْ أَنفُسِهِمْ }، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ جَابِرٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ: أَنَا أَوْلَى بِكُلِّ مُؤْمِنٍ مِنْ نَفْسِهِ فَأَيُّمَا رَجُلٍ مَاتَ وَتَرَكَ دَيْنًا فَإِلَيَّ وَمَنْ تَرَكَ مَالاً فَهُوَ لِوَرَثَتِهِ.

14090. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami dari Ma'mar, dari Az-Zuhri tentang firman Allah *'Azza wa Jalla: "Nabi itu (hendaknya) lebih utama bagi orang-orang mukmin dari diri mereka sendiri,"* (Qs. Al Ahzaab [33]: 6) dari Abu Salamah, dari Jabir, dari Nabi, beliau bersabda, *"Aku lebih berhak terhadap setiap mukmin daripada dirinya sendiri. Maka, siapa saja yang meninggal dunia dan meninggalkan utang, maka itu tanggunganku. Dan siapa saja yang meninggalkan harta, maka itu milik ahli warisnya."*[837]

١٤٠٩١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لاَ يُصَلِّي عَلَى رَجُلٍ عَلَيْهِ دَيْنٌ فَأُتِيَ بِمَيِّتٍ فَسَأَلَ هَلْ عَلَيْهِ دَيْنٌ، قَالُوا: نَعَمْ دِينَارَانِ، قَالَ: صَلُّوا عَلَى صَاحِبِكُمْ، فَقَالَ أَبُو قَتَادَةَ: هُمَا عَلَيَّ يَا رَسُولَ اللهِ فَصَلَّى عَلَيْهِ فَلَمَّا فَتَحَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ عَلَى رَسُولِهِ صَلَّى اللهُ

Daud (3/784 no. 3514) pembahasan: jual beli, bab: syuf'ah, *Sunan At-Tirmidzi* (3/652 no. 1370) pembahasan: hukum, bab: syuf'ah.

At-Tirmidzi berkata, "Hasan *shahih*." Juga dalam *Sunan Ibni Majah* (2/834 no. 2497).

[837] Sanadnya *shahih*. Hadits ini tertera dalam *Shahih Al Bukhari* (3/124) pembahasan: hiwalah, bab: Jika Nabi menanggung utang orang yang meninggal atas seseorang, juga tertera dalam *Shahih Muslim* (3/1237 no. 1619) pembahasan: fara`id, bab: siapa saja yang meninggalkan harta maka harta itu milik ahli warisnya).

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَنَا أَوْلَى بِكُلِّ مُؤْمِنٍ مِنْ نَفْسِهِ فَمَنْ تَرَكَ دَيْنًا فَعَلَيَّ وَمَنْ تَرَكَ مَالاً فَلِوَرَثَتِهِ.

14091. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Abu Salamah bin Abdirrahman, dari Jabir bin Abdillah, dia berkata, "Nabi SAW tidak menyalatkan seorang lelaki yang punya utang. Kepada beliau pernah didatangkan jenazah, lalu beliau bertanya, 'Apakah dia punya utang?' Para sahabat menjawab, 'Ya, dua dinar.' Beliau bersabda, '*Shalatkanlah sahabat kalian.*' Abu Qatadah berkata, 'Dua dinar itu tanggunganku wahai Rasulullah.' Maka, beliau pun menyalatkannya.' Ketika Allah memberikan kemenangan kepada Rasul-Nya, beliau bersabda, '*Aku lebih berhak terhadap setiap mukmin daripada dirinya sendiri. Maka, siapa saja yang meninggalkan utang, maka itu tanggunganku. Dan siapa saja yang meninggalkan harta, itu milik ahli warisnya*'."[838]

١٤٠٩٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُثْمَانَ بْنِ خُثَيْمٍ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ: لَمَّا مَرَّ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْحِجْرِ قَالَ: لاَ تَسْأَلُوا الآيَاتِ وَقَدْ سَأَلَهَا قَوْمُ صَالِحٍ فَكَانَتْ تَرِدُ مِنْ هَذَا الْفَجِّ وَتَصْدُرُ مِنْ هَذَا الْفَجِّ فَعَتَوْا عَنْ أَمْرِ رَبِّهِمْ، فَعَقَرُوهَا فَكَانَتْ تَشْرَبُ مَاءَهُمْ يَوْمًا وَيَشْرَبُونَ لَبَنَهَا يَوْمًا فَعَقَرُوهَا فَأَخَذَتْهُمْ صَيْحَةٌ، أَهْمَدَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ مَنْ تَحْتَ أَدِيمِ السَّمَاءِ مِنْهُمْ إِلاَّ رَجُلاً وَاحِدًا، كَانَ فِي حَرَمِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ، قِيلَ مَنْ هُوَ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: هُوَ أَبُو رِغَالٍ، فَلَمَّا خَرَجَ مِنَ الْحَرَمِ أَصَابَهُ مَا أَصَابَ قَوْمَهُ.

---

[838] Sanadnya *shahih.*

14092. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami dari Abdullah bin Utsman bin Khutsaim dari Abu Az-Zubair, dari Jabir, dia berkata, "Ketika Rasulullah melewati sebongkah batu, beliau bersabda, '*Janganlah kalian meminta tanda-tanda (kekuasaan Allah). Sebab, kaum Nabi Shalih pernah memintanya. (Unta yang merupakan) tanda (kekuasaan Allah) itu muncul dari jalan ini dan keluar dari jalan ini. Lalu, mereka menentang perintah Tuhan mereka dan menyembelih unta itu. Unta itu meminum air mereka sehari, dan mereka pun meminum air susunya sehari. Mereka kemudian menyembelihnya, sehingga terdengarlah seruan: "Semoga Allah 'Azza wa Jalla membinasakan orang yang berada di kolong langit dari golongan mereka,*" kecuali seorang lelaki yang saat itu sedang berada di tanah haram Allah *'Azza wa Jalla.*' Ditanyakan kepada Rasulullah, 'Siapa dia, wahai Rasulullah?' Beliau menjawab, 'Dia adalah Abu Righal. Ketika Abu Righal keluar dari tanah haram, maka dia pun terkena sesuatu yang menimpa kaumnya.'"[839]

١٤٠٩٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، وَابْنُ بَكْرٍ قَالاَ: أَنَا ابْنُ جُـرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي أَبُو الزُّبَيْرِ أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ يَقُولُ: خَرَصَهَا ابْنُ رَوَاحَـةَ أَرْبَعِينَ أَلْفَ وَسْقٍ وَزَعَمَ أَنَّ الْيَهُودَ لَمَّا خَيَّرَهُمْ ابْنُ رَوَاحَةَ أَخَذُوا الثَّمَـرَ وَعَلَيْهِمْ عِشْرُونَ أَلْفَ وَسْقٍ.

14093. Abdurrazzq dan Ibnu Bakr menceritakan kepada kami, keduanya berkata, "Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, Abu Az-Zubair mengabarkan kepadaku bahwa dia mendengar Jabir bin Abdillah berkata, 'Ibnu Rawahah menaksirnya (buah yang wajib

---

[839] Sanadnya *shahih*. Al Haitsami berkata (7/50), "Para periwayat (yang ada dalam sanad) Ahmad adalah para periwayat yang ada dalam *Ash-Shahih.*" Hadits ini pun diriwayatkan oleh Al Hakim (2/320), dan dia menganggapnya *shahih*. Pendapat Al Hakim itu disetujui oleh Adz-Dzahabi.

dikeluarkan zakatnya) empat puluh ribu *wasaq*. Seseorang mengaku bahwa ketika orang Yahudi itu diberikan pilihan oleh Ibnu Rawahah, maka mereka mengambil buah itu dan mereka hanya mendapati dua puluh ribu *wasaq*."[840]

١٤٠٩٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَنْبَأَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُسْلِمٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ صَدَقَةَ فِيمَا دُونَ خَمْسِ أَوَاقٍ، وَلاَ فِيمَا دُونَ خَمْسَةِ أَوْسُقٍ، وَلاَ فِيمَا دُونَ خَمْسَةِ ذَوْدٍ.

14094. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Muhammad bin Muslim memberitahukan kepada kami dari Amr bin Dinar, dari Jabir bin Abdillah, dia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '*Tidak ada kewajiban zakat pada sesuatu yang kurang dari lima uqiyah, tidak juga pada sesuatu yang kurang dari lima wasq, dan tidak juga pada sesuatu yang kurang dari lima dzud*'."[841]

١٤٠٩٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، وَابْنُ بَكْرٍ قَالاَ أَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ أَخْبَرَنَا عَطَاءٌ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ سَمِعْتُهُ يَقُولُ إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَامَ يَوْمَ الْفِطْرِ فَبَدَأَ بِالصَّلاَةِ قَبْلَ الْخُطْبَةِ، ثُمَّ خَطَبَ النَّاسَ فَلَمَّا فَرَغَ نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَزَلَ فَأَتَى النِّسَاءَ فَذَكَّرَهُنَّ وَهُوَ يَتَوَكَّأُ

---

[840] Sanadnya *shahih*. Ibnu Bakr adalah Muhammad bin Bakr Al Bursani yang sering disebutkan. Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Daud (3/700 no. 3415, cet. Himsh, pada pembahasan jual-beli, bab: taksiran), Ibnu Majah (1/582 no. 1820 pada pembahasan zakat, bab: menaksir buah kurma dan anggur), dan Malik dalam *Al Muwaththa* (703 no. 221 pada pembahasan paroan hasil kebun).

[841] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 11758.

عَلَى يَدِ بِلاَلٍ، وَبِلاَلٌ بَاسِطٌ ثَوْبَهُ يُلْقِينَ فِيهِ النِّسَاءُ صَدَقَةً، قَالَ: تُلْقِي الْمَرْأَةُ فَتْخَهَا وَيُلْقِينَ قَالَ ابْنُ بَكْرٍ فَتْخَتَهَا.

14095. Abdurrazzaq dan Ibnu Bakr menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, Atha mengabarkan kepada kami dari Jabir bin Abdillah, dia (Atha) berkata, "Aku mendengar Jabir mengatakan bahwa Nabi SAW berdiri pada hari raya Idul Fitri, lalu beliau memulai dengan shalat sebelum khutbah, lalu menceramahi orang-orang. Setelah selesai (berkhutbah), Nabi turun (dari atas mimbar) lalu mendatangi kaum perempuan dan memberikan peringatan kepada mereka seraya bersandar ke tangan Bilal, sementara Bilal mengamparkan bajunya, di mana kaum perempuan melemparkan sedekahnya ke baju tersebut." Jabir berkata, "Seorang perempuan melemparkan *fatkh*-nya (cincin), lalu kaum perempuan (yang lain pun) melemparkan (sedekahnya)." Ibnu Abi Bakar berkata, *"Fatkhah*-nya (cincin)."[842]

١٤٠٩٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ ثَوْبَانَ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، قَالَ: رَأَى النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِمَارًا قَدْ وُسِمَ فِي وَجْهِهِ فَقَالَ: لَعَنَ اللهُ مَنْ فَعَلَ هَذَا.

14096. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami dari Yahya bin Abi Katsir, dari Muhammad bin Abdirrahman bin Tsauban, dari Jabir bin Abdillah, dia berkata, "Nabi SAW melihat seekor keledai yang ditandai di

[842] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 5343 dengan redaksi yang panjang, dan 8848.

bagian wajahnya. Beliau kemudian bersabda, '*Semoga Allah melaknat orang yang melakukan ini*'."[843]

١٤٠٩٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أُمَيَّةَ أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ عُبَيْدِ بْنِ عُمَيْرٍ أَنَّ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ عُبَيْدِ اللهِ، أَوْ عَبْدِ اللهِ، قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ: أَنَا أَشُكُّ أَخْبَرَهُ قَالَ: سَأَلْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ، عَنِ الضَّبُعِ فَقَالَ: حَلَالٌ، فَقُلْتُ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: نَعَمْ.

14097. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami dari Isma'il bin Umayah, Abdullah bin Ubaid bin Umair mengabarkan kepadaku bahwa Abdurrahman bin Ubaidillah –atau: Abdurrahman bin Abdullah— berkata, "Abu Abdirrahman berkata –aku (Imam Ahmad) ragu: mengabarkan kepadanya--, 'Aku (Abu Abdirrahman) bertanya kepada Jabir bin Abdillah tentang biawak. Jabir kemudian menjawab, 'Halal.' Aku bertanya, '(Apakah itu ketetapan) dari Rasulullah?' Jabir menjawab, 'Ya'."[844]

---

[843] Sanadnya *shahih*. Muhammad bin Abdurrahman bin Tsauban Al Amiri adalah sosok yang *tsiqqah* dan mulia. Identitasnya telah dijelaskan. Menandai hewan pada bagian wajahnya adalah haram. Hadits ini diriwayatkan juga oleh Al Bukhari dalam Al Adab Al Mufrad (74 no. 175) Muslim (3/1673 no. 2117) dengan redaksi: semoga Allah melaknat orang yang menandainya, Abu Daud (2564) pembahasan: jihad, bab: larangan menandai pada bagian wajah, At-Tirmidzi (1710) pembahasan: jihad, bab: larangan mengadu binatang, Abdurrazzaq (8451), Abu Ya'la (2148), Ibnu Khuzaimah (2551), Ibnu Hibban (2626,*Al Ihsaan*), dan Al Hakim (4/290).

[844] Sanadnya *shahih*. Mereka semua adalah orang-orang *tsiqqah* yang tidak dipermasalahkan. Mereka adalah Isma'il bin Umayah Al Umawi, Abdullah bin Ubaid bin Umair, Abdurrahman bin Abdillah bin Abi Ammar Al Makki yang dijuluki *Al Qiss* (paderi) karena banyak beribadah.

Hadits inilah yang menjadi Dalil Asy-Syafi'i dan orang-orang yang sependapat dengannya tentang bolehnya memakan biawak. Hadits ini diriwayatkan oleh Abdurrazzaq (4/513 no. 8681 dan 8682) pembahasan: makanan, bab: biawak. Hadits seperti ini juga diriwayatkan oleh Ibnu Majah (2/1078 no. 3236). Akan tetapi

١٤٠٩٨ - حَدَّثَنِي أَبِي وَيَحْيَى بْنُ مَعِينٍ قَالاَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ زَيْدٍ الصَّنْعَانِيُّ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا الزُّبَيْرِ الْمَكِّيَّ، عَـــنْ جَــابِرٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى، عَنْ ثَمَنِ الْهِرِّ.

14098. (Ayahku menceritakan kepadaku,) Yahya bin Ma'in menceritakan kepada kami, keduanya berkata, "Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Umar bin Zaid Ash-Shan'ani menceritakan kepada kami bahwa dia mendengar Abu Az-Zubair Al Makki (menceritakan) dari Jabir, bahwa Nabi SAW melarang memakan uang hasil penjualan kucing."[845]

١٤٠٩٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، وَمُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ قَالاَ: حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، وَقَالَ سُلَيْمَانُ بْنُ مُوسَى: قَالَ جَابِرٌ: قَالَ النَّبِيُّ صَـــلَّى اللهُ عَلَيْـــهِ وَسَلَّمَ: لاَ وَفَاءَ لِنَذْرٍ فِي مَعْصِيَةِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ.

14099. Abdurrazzaq dan Muhammad bin Bakr menceritakan kepada kami, keduanya berkata, "Ibnu Juraij menceritakan kepada

---

diriwayatkan dari Ibnu Khuzaimah hadits yang menunjukan keharaman biawak. Hadits ini adalah hadits yang disebutkan setelahnya, yang tertera dalam *Shahih Ibnu Khuzaimah.*

Adapun Abu Daud, ia meriwayatkan hadits: "Ia (biawak) itu binatang buruan" (3/154 no. 3801) pembahasan: makan, bab: memakan biawak. Para ulama berbeda pendapat tentang hal ini. Sementara para sahabat sendiri berkata, "Bangsa Arab terus-menerus mengkonsumsinya." Namun sebagian sahabat juga berkata, "Siapa yang memakan biawak?" Oleh karena itulah para fukaha berbeda pendapat mengenai hukumnya. Dalam hal ini, perlu dicamkan bahwa setiap amalan yang berdasarkan kepada dalil, maka mereka yang mengamalkan amalan tersebut akan mendapatkan pahala, insya Allah.

[845] *Sanad* hadits ini dha'if, karena keberadan Umar bin Zaid Ash-Shan'ani. Para ulama ahli hadits menganggap hadits ini termasuk hadits mungkar dan aneh. Hadits ini pun diriwayatkan oleh Abu Daud (no. 3807), pembahasan: makanan, bab: larangan memakan binatang buas), Ibnu Abi Syaibah (6/414 no. 2550). Al Bukhari bekata dalam *At-Tariikh Al Kabiir* (6/157) setelah menyebutkan hadits ini, "Hadits ini mengandung hal-hal yang masih perlu diteliti."

kami, Sulaiman bin Musa mengatakan, 'Jabir berkata, "Nabi SAW bersabda, 'Tidak wajib memenuhi nadzar dalam kemaksiatan kepada Allah *'Azza wa Jalla'*.""'[846]

١٤١٠٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، وَابْنُ بَكْرٍ قَالاَ أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ قَالَ: أَخْبَرَنِي أَبُو الزُّبَيْرِ أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ يَقُولُ: لاَ وَفَاءَ لِنَذْرٍ فِي مَعْصِيَةِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ وَلَمْ يَرْفَعَاهُ.

14100. Abdurrazzaq dan Muhammad bin Bakr menceritakan kepada kami, keduanya berkata, "Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, Abu Az-Zubair mengabarkan kepadaku, bahwa dia mendengar Jabir bin Abdillah berkata, 'Tidak wajib memenuhi nadzar dalam kemaksiatan kepada Allah *'Azza wa Jalla'*." Abdurrazzaq dan Muhammad bin Bakr tidak menyandarkan kalimat tersebut (kepada Nabi SAW).[847]

١٤١٠١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنِ الْأَسْوَدِ بْنِ قَيْسٍ، عَنْ نُبَيْحٍ، عَنْ جَابِرٍ، أَنَّ قَتْلَى أُحُدٍ حُمِلُوا مِنْ مَكَـانِهِمْ، فَنَـادَى مُنَادِي رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ رُدُّوا الْقَتْلَى إِلَى مَضَاجِعِهَا.

14101. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Al Aswad bin Qais, dari Nubaih dari Jabir, bahwa orang-orang yang tewas dalam perang Uhud dibawa dari tempat mereka, kemudian seseorang yang ditugasi

---

[846] Sanadnya *shahih*. Hadits ini dianggap *shahih* oleh Al Haitsami (4/186). Al Haitsami menyangsikan penyimakan Sulaiman bin Jabir. Hadits ini diriwayatkan oleh Abdurrazzaq (5/206 no. 9395) dan Al Baihaqi (4/84 dan 9/109).

[847] Sanadnya *shahih*. Hadits ini *mauquf*.

Rasulullah menyeru: "Kembalikanlah orang-orang yang tewas itu ke pembaringan mereka."[848]

١٤١٠٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنِ الأَسْوَدِ بْنِ قَيْسٍ، عَنْ نُبَيْحٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، قَالَ: انْطَلَقْتُ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي دَيْنٍ كَانَ عَلَى أَبِي فَأَتَيْتُهُ كَأَنِّي شَرَارَةٌ.

قَالَ عَبْدُ اللهِ: قَالَ يَحْيَى بْنُ مَعِينٍ: قَالَ لِي عَبْدُ الرَّزَّاقِ: اكْتُبْ عَنِّي وَلَوْ حَدِيثًا وَاحِدًا مِنْ غَيْرِ كِتَابٍ، فَقُلْتُ: لاَ، وَلاَ حَرْفًا.

14102. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada dari Al Aswad bin Qais dari Nubaih dari Jabir bin Abdillah, dia berkata, "Aku berangkat menemui Rasulullah karena utang yang ditanggung ayahku. Aku mendatangi beliau seperti panah api (sangat cepat)."

Abdullah berkata: Yahya bin Ma'in berkata: Abdurrazzaq berkata kepadaku, "Catatlah dariku walau pun satu hadits, yang bukan berasal dari kitab." Aku (Yahya bin Ma'in) menjawab, "Tidak, tidak akan, satu huruf pun."[849]

---

[848] Sanadnya *shahih*. Nubaih adalah Ibnu Abdillah Al Anazi. Biografinya telah disebutkan. Para ulama hadits menganggapnya *tsiqqah*. Al Haitsami menisbatkan hadits ini dalam kitabnya (3/43) kepada Al Bazzar, dan Al Haitsami mengganggapnya *hasan*. Hadits ini diriwayatkan oleh At-Tirmidzi (3/43 no. 1717) pada pembahasan jihad, bab: hadits tentang mengubur korban tewas di tempat tewasnya.

At-Tirmidzi berkata, "Hasan *shahih*. Nubaih itu *tsiqqah.*"

[849] Sanadnya *shahih* dari jalurnya yang pertama. Imam Ahmad menyebutkan perkataan Ibnu Ma'in ini untuk menunjukan bahwa kitab Abdurrazzaq itu *shahih*, sedangkan hapalannya masih disangsikan oleh Ibnu Ma'in.

١٤١٠٣- سَمِعْتُ سُفْيَانَ بْنَ وَكِيعٍ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي. وَذَكَرَ عَبْدَ الرَّزَّاقِ فَقَالَ: يُشْبِهُ رِجَالَ أَهْلِ الْعِرَاقِ.

14103. Aku mendengar Sufyan bin Waki', dia berkata, "Aku mendengar ayahku." Imam Ahmad kemudian menyebut Abdurrazzaq. Imam Ahmad berkata, "Dia menyerupai kaum laki-laki Irak."[850]

١٤١٠٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ، قَالَ: وَسَمِعْتُ أَبِي يَقُولُ: وَمَا كَانَ فِي قَرْيَةِ عَبْدِ الرَّزَّاقِ بِئْرٌ، فَكُنَّا نَذْهَبُ نُبَكِّرُ عَلَى مِيلَيْنِ نَتَوَضَّأُ وَنَحْمِلُ مَعَنَا الْمَاءَ.

14104. Abdullah menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku mendengar ayahku berkata, 'Di kampung Abdurrazzaq tidak ada sumur. Oleh karena itulah kami berangkat pagi-pagi sejauh dua mil untuk berwudhu dan mengambil air'."[851]

١٤١٠٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ وثَنَا رَوْحٌ وَعَبْدُ الْوَهَّابِ، عَنْ سَعِيدٍ عَنِ الْوَلِيدِ أَبِي بِشْرٍ، عَنْ طَلْحَةَ، قَالَ عَبْدُ الْوَهَّابِ: الإِسْكَافُ إِنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ يُحَدِّثُ أَنَّ سُلَيْكًا جَاءَ وَرَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَخْطُبُ فَجَلَسَ فَأَمَرَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ

[850] Sanadnya *shahih*. Hadits ini berisi sanjungan terhadap Abdurrazzaq di mata imam Ahmad pada masanya. Sebab pada waktu itu, orang-orang Irak dekat dengan kekhalifahan.

[851] Sanadnya *shahih*. Hadits ini berisi kisah tentang getirnya mencari hadits pada masa itu. Semoga Allah membalas mereka dengan kebaikan atas jasa-jasanya terhadap kaum muslimin.

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُصَلِّيَ رَكْعَتَيْنِ، قَالَ مُحَمَّدٌ فِي حَدِيثِهِ: ثُمَّ أَقْبَلَ عَلَى النَّاسِ، فَقَالَ: إِذَا جَاءَ أَحَدُكُمْ وَالإِمَامُ يَخْطُبُ فَلْيُصَلِّ رَكْعَتَيْنِ يَتَجَوَّزْ فِيهِمَا.

14105. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Sa'id menceritakan kepada kami. Rauh dan Abdul Wahhab juga menceritakan kepada kami dari Sa'id, dari Al Walid Abi Bisyr, dari Thalhah, dia berkata, "Abdul Wahhab Al Iskaf mengatakan bahwa dirinya mendengar Jabir bin Abdillah menceritakan, bahwa Sulaik datang saat Rasulullah SAW sedang berkhutbah, lalu dia duduk. Nabi kemudian memerintahkannya untuk menunaikan shalat dua rakaat."

Muhammad mengatakan dalam haditsnya, "Setelah itu, beliau menghadap kepada orang-orang dan bersabda, '*Apabila salah seorang dari kalian datang saat imam sedang berkhutbah, maka hendaklah dia shalat dua raka'at, dan hendaklah dia mempercepat kedua rakaat itu*'."[852]

١٤١٠٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْعُمْرَى جَائِزَةٌ لأَهْلِهَا، أَوْ مِيرَاثٌ لأَهْلِهَا.

14106. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Sa'id menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Atha, dari Jabir bin Abdillah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Hibbah umra*

---

[852] Sanadnya *shahih*. Sa'id adalah Ibnu Abi Arubah. Abdul Wahhab adalah Ibnu Atha Al Khaffaf. Imam Ahmad menamainya Al Iskaf. Al Khaffaf dan Al Iskaaf adalah pekerjaan Sa'id bin Abi Arubah. Ia adalah sosok yang dianggap tsiqqah. Namanya tertera dalam *Shahih Muslim*. *Al Walid* Abu Bisyr adalah Ibnu Muslim Al Anbari. Dia adalah sosok yang tsiqqah. Thalhah adalah Ibnu Nafi'. Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Daud (1/667 no. 1117), cetakan Himsh dan Ad-Darimi (1/434 no. 1553).

(pemberian seumur hidup) itu diperbolehkan bagi orang yang menerimanya, dan merupakan warisan bagi ahli warisnya."[853]

١٤١٠٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ، أَنَّ مُحَمَّدًا حَدَّثَ أَنَّ ذَكْوَانَ أَبَا صَالِحٍ حَدَّثَ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، وَجَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ وَأَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُمْ نَهَوْا عَنِ الصَّرْفِ، وَرَفَعَهُ رَجُلَانِ مِنْهُمْ.

14107. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Sa'id menceritakan kepada kami bahwa Muhammad menceritakan, bahwa Dzakwan Abu Shalih menceritakan dari Abu Sa'id Al Khudri, Jabir bin Abdillah dan Abu Hurairah, bahwa mereka melarang *sharf* (menukar mata uang dengan mata uang seperti emas dengan perak). Dua orang dari mereka menyandarkan hadits ini kepada Rasulullah.[854]

١٤١٠٨ - حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ قَالَ سَمِعْتُ عَطَاءَ بْنَ أَبِي رَبَاحٍ يُحَدِّثُ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: الْعُمْرَى جَائِزَةٌ.

14108. Hajjaj menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Qatadah, dia berkata, "Aku mendengar Atha bin Abi Rabah menceritakan dari Jabir bin Abdillah, dari Nabi SAW, bahwa beliau bersabda, "Hibbah *umra* itu boleh."[855]

---

[853] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10294.

[854] Sanadnya *shahih*. Para periwayat yang ada dalam sanad hadits ini adalah para imam. Sa'id adalah Ibnu Abi Arubah, sedangkan Muhammad adalah Ibnu Sirin. Dzakwan Adalah Abu Shalih As-Saman. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10989.

[855] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14106.

١٤١٠٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ قَتَادَةَ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ أَبِي رَبَاحٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: الْعُمْرَى جَائِزَةٌ.

14109. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku mendengar Qatadah meriwayatkan dari Atha bin Abi Rabah, dari Jabir bin Abdillah, dari Nabi SAW, bahwa beliau bersabda, '*Hibbah Umra* itu boleh'."[856]

١٤١١٠ - حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ قَالَ سَمِعْتُ شُعْبَةَ يُحَدِّثُ غَيْرَ مَـــرَّةٍ، عَنْ مُحَارِبِ بْنِ دِثَارٍ قَالَ: سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ، يَقُولُ: تَزَوَّجْتُ ثَيِّبًا، فَقَالَ لِي النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، مَا لَكَ وَلِلْعَذَارَى وَلِعَابِهَا.

14110. Hajjaj menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku mendengar Syu'bah menceritakan dari Murrah, dari Muharib bin Ditsar, dia berkata, 'Aku mendengar Jabir bin Abdillah berkata, "Aku menikahi seorang janda, lalu Rasulullah berkata kepadaku, 'Mengapa engkau tidak menikahi perawan yang dapat engkau manjakan'."[857]

[856] Sanadnya *shahih*.
[857] Sanadnya *shahih*. Hadits ini tertera dalam *Shahih Al Bukhari* (7/6) pembahasan: nikah, bab: menikahi perawan.

١٤١١١ - حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ أَخْبَرَنِي أَبُو الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْحَرْبُ خَدْعَةٌ.

14111. Hajjaj menceritakan kepada kami dari Ibnu Juraij, Abu Az-Zubair menceritakan kepada kami dari Jabir, ia berkata bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "*Peperangan adalah tipu muslihat.*"[858]

١٤١١٢ - حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ وَرَوْحٌ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي أَبُو الزُّبَيْرِ أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرًا يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَمْشِ فِي نَعْلٍ وَاحِدَةٍ، وَلاَ تَحْتَبِيَنَّ فِي إِزَارٍ وَاحِدٍ، وَلاَ تَأْكُلْ بِشِمَالِكَ، وَلاَ تَشْتَمِلْ الصَّمَّاءَ وَلاَ تَضَعْ إِحْدَى رِجْلَيْكَ عَلَى الأُخْرَى، إِذَا اسْتَلْقَيْتَ. قُلْتُ لأَبِي الزُّبَيْرِ: أَوَضْعُهُ رِجْلَهُ عَلَى الرُّكْبَةِ مُسْتَلْقِيًا، قَالَ: نَعَمْ، قَالَ: أَمَّا الصَّمَّاءُ فَهِيَ إِحْدَى اللِّبْسَتَيْنِ تَجْعَلُ دَاخِلَةَ إِزَارِكَ وَخَارِجَتَهُ عَلَى إِحْدَى عَاتِقَيْكَ، قُلْتُ لأَبِي الزُّبَيْرِ فَإِنَّهُمْ يَقُولُونَ: لاَ يَحْتَبِي فِي إِزَارٍ وَاحِدٍ مُفْضِيًا قَالَ كَذَلِكَ سَمِعْتُ جَابِرًا يَقُولُ: لاَ يَحْتَبِي فِي إِزَارٍ وَاحِدٍ، قَالَ حَجَّاجٌ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ قَالَ عَمْرٌو لِي مُفْضِيًا.

14112. Hajjaj dan Rauh menceritakan kepada kami, dari Ibnu Juraij, Abu Az-Zubair menceritakan kepadaku bahwa ia mendengar Jabir berkata, "Sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah engkau berjalan dengan satu sandal, janganlah engkau menggabungkan dua kaki ke bagian perut dalam satu sarung, janganlah engkau makan dengan tangan kirimu, dan janganlah engkau menutup tubuh dengan satu pakaian yang tidak terdapat*

[858] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 13275.

bagian keluarnya, serta janganlah meletakkan satu kakimu di atas kaki yang satunya lagi saat terlentang tidur." Aku berkata kepada Abu Az-Zubair, "Apakah maksudnya meletakkan kakinya di atas lututnya dalam kondisi terlentang?" Ia berkata, "Ya benar." Ia berkata lagi, "Adapun menutupi tubuh dengan satu pakaian yang tidak memiliki jalan keluarnya adalah salah satu pakaian yang digunakan di bagian dalam sarungmu dan bagian luarnya di atas pundakmu." Aku berkata kepada Abu Az-Zubair bahwa mereka berkata, "Janganlah seseorang menggabungkan dua kaki ke bagian perut dalam satu sarung? Benarkah?" Ia berkata, "Seperti itulah aku mendengar Jabir berkata: Janganlah engkau menggabungkan dua kaki ke bagian perut." Hajjaj berkata: dari Ibnu Juraij. Dia berkata: begitu Amru mengatakan kepadaku.[859]

١٤١١٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ، عَنْ مَطَرٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ أَنَّ ذَكْوَانَ أَبَا صَالِحٍ وَأَثْنَى عَلَيْهِ خَيْرًا يُحَدِّثُ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ وَأَبِي سَعِيدٍ وَأَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُمْ نَهَوْا عَنْ الصَّرْفِ، رَفَعَهُ رَجُلَانِ مِنْهُمْ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

14113. Abdul Wahhab menceritakan kepada kami, Said menceritakan kepada kami, dari Mathr dari Muhammad bin Sirin, "Dzakwan Abu Shalih memberitakan dari Jabir bin Abdullah, Abu Said, dan Abu Hurairah, bahwasanya mereka melarang pertukaran mata uang. Hadits ini diangkat oleh dua orang laki-laki kepada Rasulullah SAW.

---

[859] Sanadnya *shahih*. HR. Muslim dengan lafazhnya dari jalan periwayatan Ibnu Juraij darinya Muslim (3/1662 no. 2099), pembahasan: pakaian, bab: melarang terlentang tidur di atas punggung.

١٤١١٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنِ الْحَكَمِ، عَنْ يَزِيدَ الْفَقِيرِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى بِهِمْ صَلَاةَ الْخَوْفِ فَقَامَ صَفٌّ بَيْنَ يَدَيْهِ، وَصَفٌّ خَلْفَهُ فَصَلَّى بِالَّذِي خَلْفَهُ رَكْعَةً وَسَجْدَتَيْنِ، ثُمَّ تَقَدَّمَ هَؤُلَاءِ حَتَّى قَامُوا فِي مَقَامِ أَصْحَابِهِمْ، وَجَاءَ أُولَئِكَ حَتَّى قَامُوا مَقَامَ هَؤُلَاءِ فَصَلَّى بِهِمْ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَكْعَةً وَسَجْدَتَيْنِ، ثُمَّ سَلَّمَ فَكَانَتْ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَكْعَتَيْنِ وَلَهُمْ رَكْعَةً.

14114. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Al Hakam dari Yazid Al Faqir dari Jabir bin Abdullah, bahwasanya Rasulullah SAW melaksanakan shalat khauf bersama mereka. Satu shaf jamaah berdiri di hadapan Rasulullah SAW, sedangkan yang satu shaf lagi berada di belakang beliau. Rasulullah SAW melaksanakan shalat khauf dengan jamaah yang ada di shaf di belakangnya sebanyak satu rakaat dua sujud dan kemudian mereka maju hingga menggantikan posisi teman-teman mereka (jamaah shaf yang ada di depan Rasulullah sedang menghadapi musuh). Lalu jamaah shaf yang menghadapi musuh masuk menggantikan jamaah yang shalat tadi dengan langsung mengikuti Rasulullah SAW satu rakaat dua sujud. Setelah itu Rasulullah SAW mengucapkan salam di mana Rasulullah SAW telah melakukan dua rakaat, sementara mereka semua hanya satu rakaat."[860]

---

[860] Sanadnya *shahih*. Al Hakam adalah Ibnu Utaibah seorang *tsiqah*, tsabat (kuat hafalannya), dan fakih. Sedangkan Yazid AL Faqir adalah Ibnu Shuhaib. Hadits tersebut diriwayatkan oleh Abu Daud (1244), pembahasan: salat, bab: siapa yang mengatakan bahwa salat khauf dilaksanakan satu rakaat dengan setiap kelompok. Hadits tersebut dinyatakan *shahih* oleh Al Haitsami (2/197) dari jalan periwayatan Ath-Thabrani.

١٤١١٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ، عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ قَالَ: سَأَلْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ، عَنْ أَصْحَابِ الشَّجَرَةِ؟ قَالَ: فَقَالَ: لَوْ كُنَّا مِائَةَ أَلْفٍ لَكَفَانَا كُنَّا أَلْفًا وَخَمْسَ مِائَةٍ.

14115. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Amru bin Murrah dari Salim bin Abu Al Ja'd, ia berkata bahwa aku telah bertanya kepada Jabir bin Abdullah tentang orang-orang yang ikut serta dalam baiat hudaibiyah di bawah pohon. Ia berkata, "Andai saja jumlah kami adalah 100.000 orang, maka jumlah tersebut cukup. Dan jumlah kita hanya 2.500 saja."[861]

١٤١١٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ وَحَجَّاجٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ قَتَادَةَ يُحَدِّثُ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، قَالَ حَجَّاجٌ فِي حَدِيثِهِ: سَمِعْتُ أَبَا نَضْرَةَ، قَالَ: فَذُكِرَ ذَلِكَ لِجَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، فَقَالَ: عَلَى يَدَيَّ دَارَ الْحَدِيثُ، تَمَتَّعْنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

14116. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Hajjaj berkata bahwa Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata memberitakan dari Abu Nadhrah —Hajjaj berkata di haditsnya, 'Aku mendengar Abu Nadhrah'—, ia berkata dan menyebutkan hal tersebut kepada Jabir bin Abdullah, "Di depan Dar Al Hadits, kami bersuka cita dengan Rasulullah SAW"[862]

---

[861] Sanadnya *shahih* dan hadits ini terdapat dalam riwayat Muslim (3/1484 no. 1856) baik sanad dan matannya.

[862] Sanadnya *shahih*. Abu Nadhrah adalah Al Abdiy Malik bin Al Mundzir akan tetapi terhapus dalam sanad sebagaimana yang dinyatakan oleh ahlus sunah wal jamaah. Hadits tersebut dalam riwayat Ibnu Abu Syaibah adalah (14/97 no. 17702) dan Al Baihaqi (7/155).

١٤١١٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ وَحَجَّاجٌ، قَالَ: حَدَّثَنِي شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ قَتَادَةَ يُحَدِّثُ، عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ، قَالَ حَجَّاجٌ: فِي حَدِيثِهِ، قَالَ: سَمِعْتُ سَالِمًا، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ الأَنْصَارِيِّ، أَنَّ رَجُلاً مِنَ الأَنْصَارِ وُلِدَ لَهُ غُلاَمٌ فَأَرَادَ أَنْ يُسَمِّيَهُ مُحَمَّدًا فَأَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلَهُ، فَقَالَ: أَحْسَنَتْ الأَنْصَارُ، تَسَمَّوْا بِاسْمِي وَلاَ تَكَنَّوْا بِكُنْيَتِي.

14117. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Hajjaj berkata bahwa Syu'bah menceritakan kepadaku, ia berkata, "Aku mendengar Qatadah memberitakan dari Salim bin Abu Al Ja'd —Hajjaj berkata di haditsnya 'aku mendengar Salim'— dari Jabir bin Abdullah Al Anshari bahwasanya seorang lelaki dari kaum Anshar dikaruniai seorang anak. Lalu ia ingin memberikan nama kepadanya dengan nama Muhammad dan ia pun pergi menemui Rasulullah SAW untuk menanyakan keinginannya. Rasulullah SAW berkata, "*Kaum Anshar telah berbuat yang baik. Berikanlah nama anak-anak kalian dengan namaku, namun jangan kalian beri julukan dengan julukanku.*"[863]

١٤١١٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سَيَّارٍ عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَهُ إِذَا دَخَلْتَ لَيْلاً فَلاَ تَدْخُلْ عَلَى أَهْلِكَ حَتَّى تَسْتَحِدَّ الْمُغِيبَةُ وَتَمْتَشِطَ الشَّعِثَةُ. قَالَ: وَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا دَخَلْتَ فَعَلَيْكَ الْكَيْسَ وَالْكَيْسَ.

---

[863] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya tanpa lafazh 'Kaum Ansar telah berbuat yang baik.' Lihat 12896.

14118. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Sayyar dari Asy-Sya'bi dari Jabir bin Abdullah bahwasanya Rasulullah SAW berkata kepadanya, "Jika engkau sampai kembali di rumahmu pada malam hari, maka janganlah engkau masuk menemui istrimu hingga ia berdandan dan menyisir rambutnya." Jabir berkata, "Lalu Rasulullah berkata, "Apabila kamu masuk menemui istrimu maka hendaklah kamu menemuinya dengan penuh gairah dan semangat.[864]

١٤١١٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ وَحَجَّاجٌ، قَالاَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ، قَالَ: سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ، قَالَ: اسْتَأْذَنْتُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: مَنْ ذَا؟ فَقُلْتُ: أَنَا فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَا أَنَا، قَالَ مُحَمَّدٌ: كَأَنَّهُ كَرِهَ قَوْلَهُ أَنَا.

14119. Muhammad bin Ja'far dan Hajjaj menceritakan kepada kami, keduanya berkata, "Syu'bah menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Al Munkadir, ia berkata, 'Aku telah mendengar Jabir bin Abdullah berkata, 'Aku telah meminta izin kepada Rasulullah SAW dan beliau berkata, 'Siapa?' Aku berkata, 'Saya'. Rasulullah SAW berkata lagi, "Saya...saya'. Muhammad berkata: seakan-akan Rasulullah SAW benci mendengar jawaban 'Saya (tanpa menyebutkan nama)'".[865]

---

[864] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (9/341, no. 5245), pembahasan: Nikah, bab: Meminta anak; dan Muslim (3/1527, no. 715).

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya dengan redaksi yang sama.

[865] Sanadnya *shahih*. Terdapat di riwayat Al Bukhari (11/35 no. 2650).

١٤١٢٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ وَحَجَّاجٌ، أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ مُحَمَّدَ بْنَ الْمُنْكَدِرِ، قَالَ: سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ، قَالَ: دَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَأَنَا وَجِعٌ لاَ أَعْقِلُ، قَالَ: فَتَوَضَّأَ ثُمَّ صَبَّ عَلَيَّ، أَوْ قَالَ: صُبُّوا عَلَيَّ، فَعَقَلْتُ: فَقُلْتُ إِنَّهُ لاَ يَرِثُنِي إِلاَّ كَلاَلَةٌ فَكَيْفَ الْمِيرَاثُ، قَالَ: فَنَزَلَتْ آيَةُ الْفَرْضِ.

14120. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah dan Hajjaj menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata bahwa aku telah mendengar Muhammad bin Al Munkadir berkata, "Aku mendengar Jabir bin Abdullah berkata, 'Rasulullah SAW pernah bertemu denganku ketika aku jatuh sakit dan tidak bisa berpikir baik. Ketika itu, Rasulullah SAW berwudhu dan memercikkan air kepadaku hingga akhirnya aku sadar dan dapat berpikir baik.' Aku berkata, 'Sesungguhnya tidak ada yang mewariskan kepadaku kecuali *kalalah*, maka bagaimana menurut hukum warisan?" lalu turunlah ayat tentang faraidh'."[866]

١٤١٢١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ وَحَجَّاجٌ، قَالاَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ مُحَمَّدَ بْنَ الْمُنْكَدِرِ، قَالَ: سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ، قَالَ: لَمَّا قُتِلَ أَبِي، قَالَ: جَعَلْتُ أَكْشِفُ الثَّوْبَ، عَنْ وَجْهِهِ، قَالَ: فَجَعَلَ الْقَوْمُ يَنْهَوْنِي وَرَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لاَ يَنْهَانِي، قَالَ: فَجَعَلَتْ عَمَّتِي فَاطِمَةُ بِنْتُ عَمْرٍو تَبْكِي، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَتَبْكِينَ أَوْ لاَ تَبْكِينَ مَا زَالَتْ الْمَلاَئِكَةُ تُظِلُّهُ بِأَجْنِحَتِهِمْ حَتَّى رَفَعْتُمُوهُ، قَالَ حَجَّاجٌ فِي حَدِيثِهِ تُظَلِّلُهُ.

---

[866] Sanadnya *shahih*.

14121. Muhammad bin Ja'far dan Hajjaj menceritakan kepada kami, keduanya berkata bahwasanya Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata, "Aku mendengar Muhammad bin Al Munkadir berkata, 'Aku mendengar Jabir bin Abdullah berkata, 'Ketika ayahku terbunuh aku meyingkap penutup wajahnya, namun sekelompok orang melarangku untuk melakukannya, sementara Rasulullah SAW tidak melarangku. Lalu bibiku Fatimah Binti Amru menangis.' Rasulullah SAW bersabda, '*Apakah engkau menangis atau tidak menangis, sesungguhnya para malaikat masih menaunginya dengan sayap-sayapnya hingga kalian mengangkatnya*'." Hajjaj berkata di haditsnya "(para malaikat) menaunginya.[867]"

١٤١٢٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ مِخْوَلٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيٍّ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، كَانَ يُفْرِغُ عَلَى رَأْسِهِ ثَلاثًا: قَالَ شُعْبَةُ: أَظُنُّهُ فِي الْغُسْلِ مِنْ الْجَنَابَةِ، فَقَالَ رَجُلٌ مِنْ بَنِي هَاشِمٍ: إِنَّ شَعْرِي كَثِيرٌ، فَقَالَ جَابِرٌ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكْثَرَ شَعْرًا مِنْكَ وَأَطْيَبَ.

14122. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Mukhawwal dari Muhammad bin Ali dari Jabir bin Abdullah, bahwasanya Rasulullah SAW membasuh kepalanya sebanyak tiga kali. Syu'bah berkata, "Aku mengira beliau melaksanakan mandi janabat." Seorang lelaki dari bani Hasyim berkata, "Sesungguhnya rambutku banyak sekali." Jabir pun

---

[867] Sanadnya *shahih*. Terdapat dalam riwayat Al Bukhari, pembahasan: jenazah, bab: melihat mayat, dan Muslim (4/1918 no. 2471), pembahasan: para sahabat, bab: keutamaan Abdullah bin Amru bin Haram.

berkata, "Rambut Rasulullah SAW lebih lebat dari rambutmu dan lebih bagus."[868]

١٤١٢٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ يَعْنِي ابْنَ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، سَمِعْتُ عَبْدَ رَبِّهِ يُحَدِّثُ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنِ ابْنِ جَابِرٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، عَـــنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ فِي قَتْلَى أُحُدٍ: لاَ تُغَسِّلُوهُمْ فَإِنَّ كُـــلَّ جُرْحٍ أَوْ كُلَّ دَمٍ يَفُوحُ مِسْكًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَلَمْ يُصَلِّ عَلَيْهِمْ.

14123. Muhammad (Ibnu Ja'far) menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, aku mendengar Abd Rabbuh menceritakan dari Az-Zuhri dari Ibnu Jabir dari Jabir bin Abdullah dari Rasulullah SAW, beliau bersabda tentang syuhada perang Uhud, "*Janganlah kalian memandikan mereka karena setiap luka –darah- akan menyerbakkan wangi minyak kesturi di hari kiamat.*" Jadi Rasulullah SAW tidak melaksanakan shalat jenazah atas mereka[869].

---

[868] Sanadnya *shahih*. Mukhawwal adalah Ibnu Rasyid An-Nahdiy yang termasuk *tsiqah*. Sedangkan Muhammad bin ali adalah Ibnu Al Hasan Abu Jakfar Al Baqir Al Hasyimiy yang termasuk *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11448.

[869] Sanadnya *shahih*. Abd Rabbuh adalah Ibnu Said Al Ansariy. Tidak memandikan syahid adalah pendapat yang dipegang oleh mayoritas ulama. Hadits tersebut telahd diriwayatkan oleh Al Bukhari dengan lafazh yang berbeda (Rasulullah SAW memerintahkan untuk mengubur mereka dengan darah-darah mereka tanpa memandikannya) 1/337, pada pembahasan tentang jenazah, bab: liang lahad. Selain itu juga diriwayatkan oleh Abu Daud (3/192 no. 3138), pembahasan: tentang jenazah, bab: syahid dimandikan. Juga diriwayatkan oleh Ibnu Majah (1/485 no. 1514), pembahasan: tentang jenazah, bab: menyalatkan syuhada dan menguburkan mereka.

١٤١٢٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ وَحَجَّاجٌ، قَالاَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ مُحَارِبِ بْنِ دِثَارٍ: سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ الأَنْصَارِيَّ قَالَ: أَقْبَلَ رَجُلٌ مِنَ الأَنْصَارِ وَمَعَهُ نَاضِحَانِ لَهُ، وَقَدْ جَنَحَتِ الشَّمْسُ وَمُعَاذٌ يُصَلِّي الْمَغْرِبَ، فَدَخَلَ مَعَهُ الصَّلاَةَ فَاسْتَفْتَحَ مُعَاذٌ الْبَقَرَةَ أَوْ النِّسَاءَ مُحَارِبٌ الَّذِي يَشُكُّ، فَلَمَّا رَأَى الرَّجُلُ ذَلِكَ صَلَّى ثُمَّ خَرَجَ قَالَ: فَبَلَغَهُ أَنَّ مُعَاذًا نَالَ مِنْهُ قَالَ حَجَّاجٌ: يَنَالُ مِنْهُ قَالَ: فَذَكَرَ ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: أَفَتَّانٌ أَنْتَ يَا مُعَاذُ، أَفَتَّانٌ أَنْتَ يَا مُعَاذُ، أَوْ فَاتِنٌ فَاتِنٌ فَاتِنٌ، وَقَالَ حَجَّاجٌ: أَفَاتِنٌ أَفَاتِنٌ أَفَاتِنٌ. فَلَوْلاَ قَرَأْتَ سَبِّحْ اسْمَ رَبِّكَ الأَعْلَى وَالشَّمْسِ وَضُحَاهَا، فَصَلَّى وَرَاءَكَ الْكَبِيرُ وَذُو الْحَاجَةِ وَالضَّعِيفُ، أَحْسِبُ مُحَارِبًا الَّذِي يَشُكُّ فِي الضَّعِيفِ.

14124. Muhammad bin Ja'far dan Hajjaj menceritakan kepada kami, keduanya berkata bahwa Syu'bah menceritakan kepada kami dari Muharib Ibnu Ditsar, "Aku mendengar Jabir bin Abdullah Al Anshari berkata, 'Seorang lelaki dari kaum Anshar datang, sementara Muadz melaksanakan shalat Maghrib. Lalu lelaki tersebut langsung bergabung melaksanakan shalat dengan Muadz yang mengawali shalat dengan surah Al Baqarah atau surah An-Nisaa` [4] —Muharib ragu-ragu—. Namun ketika lelaki itu melihat bacaan surah Al Baqarah atau An-Nisaa`, ia melaksanakan shalat dan kemudian keluar. Karena tindakannya, lelaki itu mendapat kabar bahwa Muadz mencelanya. Akhirnya Muadz pun melaporkannya kepada Rasulullah SAW dan beliau berkata, '*Apakah kamu ingin menimbulkan fitnah wahai Muadz, Apakah kamu ingin menimbulkan fitnah wahai Muadz, Apakah kamu ingin menimbulkan fitnah wahai Muadz, akan lebih baik engkau membaca surah Al A'la, As-Syams, karena para jamaah yang shalat di belakangmu ada yang sudah tua, yang punya hajat, dan*

orang yang lemah'." Aku mengira Muharib ragu-ragu soal lafazh 'orang yang lemah.[870]'

١٤١٢٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ وَحَجَّاجٌ، قَالاَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ مُحَارِبِ بْنِ دِثَارٍ سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ ح، وَحَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: مُحَارِبُ بْنُ دِثَارٍ أَخْبَرَنِي أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ يَقُولُ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَكْرَهُ أَنْ يَأْتِيَ أَهْلَهُ طُرُوقًا أَوْ قَالَ: كَانَ يَكْرَهُ أَنْ يَأْتِيَ الرَّجُلُ أَهْلَهُ طُرُوقًا.

14125. Muhammad bin Ja'far dan Hajjaj menceritkan kepada kami, keduanya berkata, "Syu'bah menceritakan kepada kami dari Muharib Ibnu Datsar, aku mendengar Jabir bin Abdullah. Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata, 'Muharib bin Datsar menceritakan kepadaku bahwa ia telah mendengar Jabir bin Abdullah berkata, 'Sesungguhnya Rasulullah SAW tidak suka mendatangi keluarga (isteri-isteri) beliau pada malam hari secara tiba-tiba." Atau ia berkata, "Beliau tidak suka jika seseorang mendatangi istrinya secara tiba-tiba pada malam hari."[871]

١٤١٢٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ مُحَارِبِ سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ قَالَ: بِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعِيرًا لِي فِي سَفَرٍ، فَلَمَّا أَتَيْنَا الْمَدِينَةَ، قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ائْتِ الْمَسْجِدَ، فَصَلِّ رَكْعَتَيْنِ، ثُمَّ وَزَنَ لِي، قَالَ شُعْبَةُ أَوْ أَمَرَ فَوُزِنَ لِي، فَأَرْجَحَ لِي فَمَا زَالَ عِنْدِي مِنْهَا شَيْءٌ حَتَّى أَصَابَهَا أَهْلُ الشَّامِ يَوْمَ الْحَرَّةِ.

---

870 Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12187.
871 Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no.14118.

14126. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Muharib, aku mendengar Jabir bin Abdullah berkata, "Aku menjual seekor unta milikku kepada Rasulullah SAW dalam sebuah perjalanan. Lalu ketika kami tiba di Madinah, Rasulullah SAW berkata, "Pergilah ke Masjid dan shalatlah dua rakaat." Kemudian beliau menimbangkan unta untukku —Syu'bah berkata, 'Atau beliau memerintahkan untuk menimbang unta untukku'— Lalu beliau melebihkannya untukku sehingga masih ada padaku ketika penduduk Syam mengalami musim panas yang menyengat."[872]

١٤١٢٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ سَعْدِ بْنِ زُرَارَةَ الأَنْصَارِيِّ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرِو بْنِ الْحَسَنِ بْنِ عَلِيٍّ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَبُو النَّضْرِ يَعْنِي هَاشِمًا فِي سَفَرٍ، قَالَ يَزِيدُ: يَعْنِي ابْنَ هَارُونَ، بَيْنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ فَرَأَى رَجُلاً قَدِ اجْتَمَعَ النَّاسُ عَلَيْهِ وَقَدْ ظُلِّلَ عَلَيْهِ، قَالُوا: هَذَا رَجُلٌ صَائِمٌ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْسَ الْبِرُّ أَنْ تَصُومُوا فِي السَّفَرِ.

14127. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Abdurrahman bin Sa'd bin Zurarah Al Anshari dari Muhammad bin Amru bin Al Hasan bin Ali, dari Jabir bin Abdullah, ia berkata. "Ketika Rasulullah SAW berada dalam perjalanan, beliau melihat seorang lelaki yang dikerumuni banyak orang. Orang-orang berkata, 'Orang ini sedang melaksanakan puasa.' Lalu Rasulullah SAW

---

[872] Sanadnya *shahih*. HR. Al Bukhari (5/225) no. 2604. Pembahasan hibah, bab: pemberian yang telah diterima dan yang belum.

bersabda, '*Tidak termasuk kebaikan jika kalian berpuasa dalam perjalanan*'."[873]

١٤١٢٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنِ الأَسْوَدِ بْنِ قَيْسٍ، عَنْ نُبَيْحٍ الْعَنَزِيِّ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا دَخَلْتُمْ لَيْلاً فَلاَ يَأْتِيَنَّ أَحَدُكُمْ أَهْلَهُ طُرُوقًا فَقَالَ جَابِرٌ: فَوَاللهِ لَقَدْ طَرَقْنَاهُنَّ بَعْدُ.

14128. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Al Aswad bin Qais dari Nubaih Al 'Anziy dari Jabir bin Abdullah, ia berkata bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "*Apabila kalian sampai di Madinah pada malam hari, maka janganlah salah seorang dari kalian mendatangi isterinya dengan tiba-tiba.*" Lalu Jabir berkata, "Demi Allah, setelah itu kami tidak pernah mendatangi isteri-isteri kami dengan tiba-tiba pada malam hari..."[874]

١٤١٢٩ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ زَكَرِيَّا، حَدَّثَنِي عَامِرٌ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: كُنْتُ أَسِيرُ عَلَى جَمَلٍ لِي فَأَعْيَا فَأَرَدْتُ أَنْ أُسَيِّبَهُ، قَالَ: فَلَحِقَنِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَضَرَبَهُ بِرِجْلِهِ، وَدَعَا لَهُ فَسَارَ سَيْرًا لَمْ يَسِرْ مِثْلَهُ، وَقَالَ: بِعْنِيهِ بِوُقِيَّةٍ فَكَرِهْتُ أَنْ أَبِيعَهُ، قَالَ:

---

[873] Sanadnya *shahih*. Muhammad bin Abdurrahman bin Sa'd bin Zurarah adalah *tsiqah*. Yang labih afdhal darinya adalah Muhammad bin Amru bin Al Hasan bin Ali bin Abu Thalib. Hadits tersebut ada di dalam riwayat Al Bukhari (4/183 no. 1946) tentang masalah puasa, bab: perkataan Rasulullah saw kepada orang yang diserang cuaca panas.

[874] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 14125.

بِعْنِيهِ فَبِعْتُهُ مِنْهُ وَاشْتَرَطْتُ حُمْلاَنَهُ إِلَى أَهْلِي فَلَمَّا قَدِمْنَا أَتَيْتُهُ بِالْجَمَلِ، فَقَالَ: ظَنَنْتَ حِينَ مَاكَسْتُكَ أَنْ أَذْهَبَ بِجَمَلِكَ، خُذْ جَمَلَكَ وَثَمَنَهُ هُمَا لَكَ.

14129. Yahya bin Said menceritakan kepada kami dari Zakaria, Amir menceritakan kepadaku dari Jabir bin Abdullah, ia berkata bahwa "Aku pernah melakukan perjalanan dengan untaku hingga ia kelelahan, maka akupun berniat untuk menjualnya." Jabir berkata, "Lalu Rasulullah SAW menyusulku dan menendang untaku dengan kaki beliau serta mendoakannya. Setelah itu untaku pun dapat berjalan dengan lebih baik dari sebelumnya. Beliau pun berkata, "Juallah unta ini kepada dengan harga satu Waqiyyah." Namun aku enggan untuk menjualnya . Lalu beliau berkata lagi, "juallah kepadaku untamu ini." Maka akupun menjualnya kepada beliau dengan syarat terlebih dahulu membawanya kepada keluargaku. Setelah kami sampai di Madinah, maka aku membawa untaku kepada beliau. Maka beliau berkata, "*Aku mengira akan dapat membawa untamu ini ketika aku menawar harganya kepadamu. Ini, bawalah untamu dan bayarannya. Keduanya adalah milikmu.*"[875]

١٤١٣٠- حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ، حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا، سَمِعْتُ الشَّعْبِيَّ قَالَ: حَدَّثَنِي جَابِرُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، أَنَّهُ كَانَ يَسِيرُ عَلَى جَمَلٍ، وَذَكَرَ مَعْنَاهُ، وَقَالَ: فَاسْتَثْنَيْتُ حُمْلاَنَهُ إِلَى أَهْلِي.

14130. Abu Naim menceritakan kepada kami, Zakaria menceritakan kepada kami, aku mendengar Asy-Sya'bi, ia berkata,

---

[875] Sanadnya *shahih*. Amir adalah Ibnu Syarahil Asy-Sya'bi Al Imam. Zakaria adalah Ibnu Zaidah, seorang imam juga.

HR. Al Bukhari (3/248), pembahasan: Persaksian, bab: Penjual menentukan syarat punggung hewan tunggangan; dan Muslim, pembahasan: Jual beli.

"Jabir bin Abdullah menceritakan kepadaku bahwasanya ia berjalan menunggani unta... Ia (perawi) menyebutkan maknanya dan berkata, "Maka aku menyaratkan untuk membawanya terlebih dahulu kepada keluargaku."[876]

١٤١٣١ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ سُفْيَانَ حَدَّثَنِي حُمَيْدٌ ح وَرَوْحٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ، عَنْ حُمَيْدِ بْنِ قَيْسٍ الأَعْرَجِ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، أَنَّ رَجُلاً مِنَ الأَنْصَارِ أَعْطَى أُمَّهُ حَدِيقَةً مِنْ نَخْلٍ، حَيَاتَهَا فَمَاتَتْ فَجَاءَ إِخْوَتُهُ، فَقَالُوا: نَحْنُ فِيهِ شَرْعٌ سَوَاءٌ فَأَبَى فَاخْتَصَمُوا إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَسَمَهَا بَيْنَهُمْ مِيرَاثًا.

14131. Yahya bin Said menceritakan kepadaku dari Sufyan, Humaid menceritakan kepadaku. Rauh berkata, "Sufyan Ats-Tsauri menceritakan kepada kami dari Humaid bin Qais Al A'raj dari Muhammad bin Ibrahim dari Jabir bin Abdullah, bahwasanya seorang lelaki dari kaum Anshar memberi kebun kurma kepada ibunya semasa hidupnya. Setelah ibunya meninggal dunia, para saudaranya datang dan menuntut kebun tersebut sembari berkata, 'Bagian kami ada di kebun kurma tersebut.' Namun lelaki itu enggan untuk memenuhinya hingga akhirnya mereka menyerahkan permasalahan ini kepada Rasulullah SAW. Kemudian Rasulullah SAW membagi-bagikan harta tersebut kepada mereka sebagai warisan."[877]

---

[876]Sanadnya *shahih*.

[877] Sanadnya *shahih*. Humaid bin Qais Al Makkiy Al A'raj Al Qari adalah orang yang *tsiqah* dan haditsnya diterima oleh jamaah. Hadits tersebut telah disebutkan pada no. 14112 dan dinyatakan *shahih* oleh Al Haitsami (4/156). Hadits di atas jgua ada dalam riwayat Abu Daud (2/293 no. 3577), pembahasan: tentang jual beli.

١٤١٣٢ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ الأَخْنَسِ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا جَلَسَ أَوْ اسْتَلْقَى أَحَدُكُمْ فَلاَ يَضَعْ رِجْلَيْهِ إِحْدَاهُمَا عَلَى الأُخْرَى.

14132. Yahya bin Said menceritakan kepada kami, dari Ubaidillah bin Al Akhnas dari Abu Az-Zubair dari Jabir dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Jika salah seorang dari kalian terlentang atau duduk, maka janganlah ia meletakkan salah satu kakinya ke atas kaki yang satu lagi.*"[878]

١٤١٣٣ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ أَخْبَرَنِي عَطَاءٌ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّهُ نَهَى عَنِ الرُّطَبِ وَالْبُسْرِ وَالتَّمْرِ وَالزَّبِيبِ.

14133. Yahya bin Said menceritakan kepada kami, dari Ibnu Juraij, Atha` menceritakan kepadaku dari Jabir bin Abdullah dari Rasulullah, beliau melarang meminum campuran ruthab (jenis kurma), Busr (jenis kurma), Tamar (jenis kurma) dan kismis."[879]

١٤١٣٤ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، أَخْبَرَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ، عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ سُرَاقَةَ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، قَالَكَ رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي عَلَى رَاحِلَتِهِ نَحْوَ الْمَشْرِقِ فِي غَزْوَةِ أَنْمَارٍ.

14134. Waki' menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Dzi'b menceritakan kepada kam, dari Utsman bin Abdullah bin Suraqah dari Jabir bin Abdullah, ia berkata, "Aku telah melihat Rasulullah SAW

[878] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14112.
[879] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 9712.

melaksanakan shalat di atas kendaraannya ke arah timur dalam perang Anmar."[880]

١٤١٣٥ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ حَمَّادِ بْنِ سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُتَعَاطَى السَّيْفُ مَسْلُولاً.

14135. Waki' menceritakan kepada kami dari Hammad bin Salamah dari Abu Az-Zubair dari Jabir, ia berkata bahwasanya Rasulullah SAW melarang untuk menghunuskan pedang."[881]

١٤١٣٦ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ مَحَارِبِ بْنِ دِثَارٍ، عَنْ جَابِرٍ أَنَّ مُعَاذًا صَلَّى بِأَصْحَابِهِ، فَقَرَأَ الْبَقَرَةَ فِي الْفَجْرِ، قَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ: يَعْنِي ابْنَ مَهْدِيٍّ: الْمَغْرِبَ فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَفَتَّانًا أَفَتَّانًا.

14136. Waki' menceritakan kepada kami dari Sufyan dari Muharib bin Ditsar dari Jabir, bahwasanya Muadz memimpin para sahabatnya dalam shalat Shubuh dan membaca surah Al Baqarah. —Abdurrahman (Ibnu Mahdi Al Maghrib) berkata— Lalu Rasulullah SAW berkata kepada Muadz, "*Apakah engkau ingin menyebarkan fitnah, apakah engkau ingin menyebarkan fitnah.*"[882]

---

[880] Sanadnya *shahih*, Usman bin Abdullah bin Suraqah adalah keturunan Umar bin Khaththab Ra, yang merupakan penguasa kota Mekah saat itu dan *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12217.

[881] Sanadnya *shahih*. Hadits ini terdapat dalam riwayat Abu Daud (3/70 no. 2588), pada pembahasan tentang Jihad, bab: larangan menghunuskan pedang. Dan juga terdapat di riwayat At-Tirmidzi (4/403 no. 2163), pada pembahasan tentang fitnah-fitnah. At-Tirmidzi berkata bahwa hadits ini adalah *hasan gharib* dan dinyatakan *shahih* oleh Hakim (4/290) yang disepakati oleh Adz-Dzahabi.

[882] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 14124.

١٤١٣٧ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي فِي ثَوْبٍ وَاحِدٍ مُتَوَشِّحًا بِهِ.

14137. Waki' dan Abdurrahman menceritakan kepada kami dari Sufyan dari Abu Az-Zubair dari Jabir bin Abdullah, ia berkata bahwasanya aku telah melihat Rasulullah SAW melaksanakan shalat dengan mengenakan selembar pakaian yang mencakup seluruh tubuhnya."[883]

١٤١٣٨ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنِ ابْنِ أَبِي ذِئْبٍ، عَنْ شُرَحْبِيلَ بْنِ سَعْدٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ سَأَلْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، عَنْ مَسْحِ الْحَصَى؟ فَقَالَ" وَاحِدَةٌ وَلَئِنْ تُمْسِكْ عَنْهَا خَيْرٌ لَكَ مِنْ مِائَةِ بَدَنَةٍ كُلُّهَا سُودُ الْحَدَقَةِ.

14138. Waki' menceritakan kepada kami dari Ibnu Abu Dzikb dari Syurahbil bin Sa'd dari Jabir bin Abdullah, ia berkata bahwa aku bertanya kepada Rasulullah SAW tentang mengusap batu kerikil ketika shalat, maka beliau berkata, "Satu batu saja yang kamu sentuh darinya adalah lebih baik bagimu daripada seratus unta yang semuanya *suud al hadaqah* (memiliki lingkaran hitam di tengah matanya).

[883] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 14124.

١٤١٣٩ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ أَبِي سُفْيَانَ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ: صُرِعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ فَرَسٍ عَلَى جِذْعِ نَخْلَةٍ فَانْفَكَّتْ قَدَمُهُ فَدَخَلْنَا عَلَيْهِ نَعُودُهُ، فَوَجَدْنَاهُ يُصَلِّي فَصَلَّيْنَا بِصَلاَتِهِ، وَنَحْنُ قِيَامٌ فَلَمَّا صَلَّى قَالَ: إِنَّمَا جُعِلَ الإِمَامُ لِيُؤْتَمَّ بِهِ، فَإِنْ صَلَّى قَائِمًا فَصَلُّوا قِيَامًا، وَإِنْ صَلَّى جَالِسًا، فَصَلُّوا جُلُوسًا وَلاَ تَقُومُوا وَهُوَ جَالِسٌ، كَمَا يَفْعَلُ أَهْلُ فَارِسٍ بِعُظَمَائِهَا.

14139. Waki' menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Abu Sufyan dari Jabir, ia berkata, "Rasulullah SAW pernah terjatuh dari kudanya di atas batang pohon kurma hingga kakinya cedera. Lalu kami datang menjenguk Rasulullah SAW, namun kami menemui beliau sedang melaksanakan shalat. Akhirnya kami melaksanakan shalat bersama beliau dengan berdiri. Ketika shalat usai, Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya imam diberlakukan hanya untuk diikuti. Jika seorang imam shalat dengan berdiri, maka shalatlah kalian dengan berdiri. Namun jika sang imam shalat dengan duduk, maka shalatlah dengan duduk. Janganlah kalian berdiri dalam shalat sementara imam dalam posisi duduk, sebagaimana yang dilakukan oleh penduduk Persia terhadap para pemimpin mereka.*""[884]

١٤١٤٠ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ بْنُ أَيْمَنَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ إِلَى جِذْعِ نَخْلَةٍ، قَالَ: فَقَالَتْ امْرَأَةٌ مِنْ الأَنْصَارِ كَانَ لَهَا غُلاَمٌ نَجَّارٌ، يَا رَسُولَ اللهِ

---

[884] Sanadnya *shahih* dan terdapat di *shahih-shahih*. Hadits ini juga telah disebutkan sebelumnya pada no. 12593.

إِنَّ لِي غُلَامًا نَجَّارًا، أَفَآمُرُهُ أَنْ يَتَّخِذَ لَكَ مِنْبَرًا، تَخْطُبُ عَلَيْهِ، قَالَ: بَلَى، قَالَ: فَاتَّخَذَ لَهُ مِنْبَرًا، قَالَ: فَلَمَّا كَانَ يَوْمُ الْجُمُعَةِ خَطَبَ عَلَى الْمِنْبَرِ، قَالَ: فَأَنَّ الْجِذْعُ الَّذِي: كَانَ يَقُومُ عَلَيْهِ كَمَا يَئِنُّ الصَّبِيُّ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ هَذَا بَكَى لِمَا فَقَدَ مِنَ الذِّكْرِ.

14140. Waki' menceritakan kepada kami, Abdul wahid bin Aiman menceritakan kepada kami dari ayahnya dari Jabir, ia berkata bahwasanya Rasulullah SAW menyampaikan khutbahnya di atas batang pohon kurma. Lalu seorang perempuan dari kaum Anshar yang memiliki pelayan lelaki yang berprofesi sebagai tukang kayu berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku memiliki pelayan lelaki yang berprofesi sebagai tukang kayu. Apakah engkau ingin aku perintahkan ia untuk membuat mimbar sebagai tempat penyampaian khutbah?" Rasulullah SAW menjawab, "Ya." Ketika pada hari Jumat, Rasulullah SAW pun menyampaikan khutbahnya di atas mimbar yang telah dibuat. Setelah itu Rasulullah SAW bersabda, "*Batang pohon kurma yang selama ini digunakan sebagai tempat penyampaian khutbah merintih kesedihan sebagaimana seorang anak kecil merintih kesedihan.*" Rasulullah SAW berkata lagi, "*Sesungguhnya batang pohon ini menangis karena kehilangan dzikir yang kusampaikan.*"[885]

١٤١٤١ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي لَيْلَى، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ ظَنَّ مِنْكُمْ أَنْ لَا يَسْتَيْقِظَ آخِرَهُ، فَلْيُوتِرْ أَوَّلَهُ، وَمَنْ ظَنَّ مِنْكُمْ أَنَّهُ يَسْتَيْقِظُ آخِرَهُ، فَلْيُوتِرْ آخِرَهُ، فَإِنَّ صَلَاةَ آخِرِ اللَّيْلِ مَحْضُورَةٌ وَهِيَ أَفْضَلُ.

---

[885] Sanadnya *shahih*. Abdurrahman bin Aiman Al Makkiy Al Hasyabiy adalah *tsiqah* dan haditsnya ada di *shahih*ain. Ayahnya adalah Aiman Al Hasyabiy Al Qarsyi. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 14051.

14141. Waki' menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Laila menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zubair dari Jabir, ia berkata bahwasanya Rasulullah SAW telah bersabda, "*Barang siapa di antara kalian yang memperkirakan tidak bisa bangun di akhir malam, maka hendaknya ia melaksanakan shalat witir di awal malam. Sedangkan jika di antara kalian memperkirakan dapat bangun di akhir malam, maka ia bisa melaksanakan shalat witir di akhir malam. Hal itu disebabkan karena shalat di akhir malam dihadiri oleh para malaikat dan afdhal.*"[886]

١٤١٤٢ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ أَبِي سُفْيَانَ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَقَدْ خَلَّفْتُمْ بِالْمَدِينَةِ رِجَالاً مَا قَطَعْتُمْ وَادِيًا، وَلاَ سَلَكْتُمْ طَرِيقًا إِلاَّ شَرَكُوكُمْ فِي الأَجْرِ حَبَسَهُمُ الْمَرَضُ.

14142. Waki' menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Abu Sufyan dari Jabir, ia berkata bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "*Sungguh kalian telah meninggalkan di Madinah orang-orang yang mana kalian tidak pernah melintasi sebuah lembah dan jalanan melainkan mereka ikut serta meraih pahala bersama kalian, kini mereka sedang tertimpa penyakit.*"[887]

[886] Sanadnya *shahih*. Hadits ini juga terdapat di riwayat Muslim, pada pembahasan tentang orang-orang musafir (1/520 no. 755), dan di riwayat Ibnu Abu Syaibah (2/282), serta di riwayat Al Baihaqi (3/35).

[887] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 13170

١٤١٤٣ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ سُفْيَانَ ح وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُمِرْتُ أَنْ أُقَاتِلَ النَّاسَ، حَتَّى يَقُولُوا: لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ فَإِذَا قَالُوهَا عَصَمُوا مِنِّي بِهَا دِمَاءَهُمْ وَأَمْوَالَهُمْ، إِلاَّ بِحَقِّهَا وَحِسَابُهُمْ عَلَى اللهِ ثُمَّ قَرَأَ {فَذَكِّرْ إِنَّمَا أَنتَ مُذَكِّرٌ ﴿٢١﴾ لَّسْتَ عَلَيْهِم بِمُصَيْطِرٍ ﴿٢٢﴾}.

14143. Waki' menceritakan kepada kami, dari Sufyan dan Abdurrahman, Sufyan menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zubair dari Jabir, ia berkata bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "*Aku diperintahkan untuk memerangi manusia hingga mereka mengucapkan 'Tidak ada Tuhan selain Allah'. Jika mereka telah mengucapkannya, maka darah dan harta mereka dilindungi olehku kecuali ada hal-hal yang menghilangkan hak perlindungannya. Hanya Allah SWT yang memberikan perhitungan kepada mereka.*" Lalu Rasulullah SAW membaca ayat[888]: "*Maka berilah peringatan, karena sesungguhnya kamu hanyalah orang yang memberi peringatan. Kamu bukanlah orang yang berkuasa atas mereka.*" (Qs. Al Ghasyiah [88]: 21-22)

١٤١٤٤ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ أَبِي سُفْيَانَ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ أَيُّ الْجِهَادِ أَفْضَلُ، قَالَ: مَنْ عُقِرَ جَوَادُهُ وَأُهْرِيقَ دَمُهُ.

14144. Waki' menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Abu Sufyan dari Jabir, ia berkata, "Para sahabat berkata, "Wahai Rasulullah, jihad apa yang afdhal?"

[888] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 13170.

Rasulullah SAW menjawab, "Orang yang dilukai tunggangannya dan ditumpahkan darahnya (terbunuh di medan jihad)."[889]

١٤١٤٥ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ بْنُ أَيْمَنَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: مَكَثَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَصْحَابُهُ وَهُمْ يَحْفِرُونَ الْخَنْدَقَ ثَلاثًا، لَمْ يَذُوقُوا طَعَامًا، فَقَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّ هَاهُنَا كُدْيَةً مِنَ الْجَبَلِ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: رُشُّوهَا بِالْمَاءِ فَرَشُّوهَا، ثُمَّ جَاءَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخَذَ الْمِعْوَلَ أَوْ الْمِسْحَاةَ، ثُمَّ قَالَ: بِسْمِ اللهِ فَضَرَبَ ثَلاثًا، فَصَارَتْ كَثِيبًا يُهَالُ قَالَ جَابِرٌ: فَحَانَتْ مِنِّي الْتِفَاتَةٌ فَإِذَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ شَدَّ عَلَى بَطْنِهِ حَجَرًا.

14145. Waki' menceritakan kepada kami, Abdul Wahid bin Aiman menceritakan kepada kami dari ayahnya dari Jabir, ia berkata, "Selama tiga hari Rasulullah SAW dan para sahabat menggali parit, mereka tidak merasakan nikmatnya makanan. Para sahabat kemudian berkata, 'Ya Rasulullah, di sini terdapat sebuah bongkahan tanah keras dari bukit ini.' Maka Rasulullah SAW bersabda, "*Siramlah dengan air.*" Maka para sahabat pun kemudian menyiraminya dengan air lalu Rasulullah SAW mengambil sebuah cangkul dan sekop kemudian berkata, "Bismillah" sambil memukul bongkahan tanah keras tersebut hingga menjadi lunak dan dapat dikumpulkan. Nabi berkata, "Tanpa sengaja aku melirik ke arah Nabi dan aku lihat beliau mengganjal perutnya dengan batu."[890]

---

[889] Sanadnya *shahih* dan disebutkan dalam riwayat Ad-Darimi (2/264), pembahasan: Jihad, bab: jihad yang afdhal.

[890] Sanadnya *shahih.*

HR. Al Bukhari (7/396, no. 4102), pembahasan: Peperangan, bab: Perang Khandaq.

Hadits ini diriwayatkan juga oleh semua imam hadits.

١٤١٤٦ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا حَسَنٌ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَيُّمَا عَبْدٍ تَزَوَّجَ بِغَيْرِ إِذْنِ مَوَالِيهِ أَوْ أَهْلِهِ فَهُوَ عَاهِرٌ.

14146. Waki' menceritakan kepada kami, Hasan menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Muhammad bin Aqil, dari Jabir. Ia berkata bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "*Hamba sahaya manapun yang menikah tanpa izin majikannya, maka dirinya adalah seorang pelaku zina.*"[891]

١٤١٤٧ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ مُحَارِبِ بْنِ دِثَارٍ، عَنْ جَابِرٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا قَدِمَ الْمَدِينَةَ نَحَرُوا جَزُورًا، أَوْ بَقَرَةً وَقَالَ مَرَّةً: نَحَرْتُ جَزُورًا أَوْ بَقَرَةً.

14147. Waki' menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Muharib bin Datsar dari Jabir, bahwasanya ketika Rasulullah SAW datang ke Madinah, para penduduknya menyembelih hewan sembelihan (sapi). Dia berkata sesekali: akupun menyembelih onta atau sapi.[892]

---

[891] Sanadnya *hasan* karena terdapat Abdullah bin Muhammad bin Aqil. Hasan adalah Al Hasan bin Shalih bin Hay seorang *tsiqah* yang ahli fikih. Di dalam cetakan, namanya disebutkan dengan Husain sebagai ganti dari kata Hasan. Hadits tersebut diriwayatkan oleh Abu Daud (2/563 no. 2078), pada pembahasan tentang nikah, bab: nikah seorang hamba sahaya tanpa izin majikannya. Dan juga diriwayatkan oleh Ad-Darimi (2/203 no. 2233), serta Al Baihaqi (7/127).

[892] Sanadnya *shahih* dan terdapat juga di riwayat Abu Daud (3747), pembahasan: makanan, bab: memberi makan ketika balik dari perjalanan.

١٤١٤٨ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ سَلَمَةَ بْنِ كُهَيْلٍ، عَمَّنْ سَمِعَ قَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ: حَدَّثَنِي مَنْ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ بَاعَ عَبْدًا وَلَهُ مَالٌ فَمَالُهُ لِلْبَائِعِ إِلاَّ أَنْ يَشْتَرِطَ الْمُبْتَاعُ.

14148. Waki' dan Abdurrahman menceritakan kepada kami dari Sufyan dari Salamah bin Kuhail, orang yang mendengar —Abdurrahman berkata bahwa aku diceritakan oleh orang yang mendengar— Jabir bin Abdullah berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '*Barang siapa yang menjual hamba sahaya dan ia memiliki harta, maka hartanya menjadi milik si penjual. Kecuali jika si pembeli memberlakukan syarat.*'"[893]

١٤١٤٩ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَاعَ الْمُدَبَّرَ.

14149. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zubair dari Jabir, bahwasanya Rasulullah SAW telah menjual hamba sahaya yang berstatus *mudabbar* (yang bebas jika tuannya meninggal dunia)."[894]

---

[893] Sanadnya *dha'if* karena di dalamnya terdapat perawi yang tidak jelas statusnya dari Jabir. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya dengan status mawshul di (4552 dan 6380). hadits ini juga diriwayatkan oleh Abu Daud dari jalan periwayatan mawshul yang *shahih*, yaitu dari Ahmad dari Sofyan dari Az-Zuhri dari Salim dari ayahnya (3/366 no. 3433). selain itu juga diriwayatkan oleh Al Baihaqi (5/324).

[894] Sanadnya *shahih* dan terdapat dalam riwayat Said bin Mansur 443. Mayoritas ulama berpendapat bahwasanya hadits ini telah dinasakh.

١٤١٥٠ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي خَالِدٍ وَسُفْيَانُ، عَنْ سَلَمَةَ بْنِ كُهَيْلٍ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ جَابِرٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَاعَ الْمُدَبَّرَ.

14150. Waki' menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Khalid dan Sufyan menceritakan kepada kami dari Salamah bin Kuhail dari Atha` dari Jabir, bahwasanya Rasulullah SAW telah menjual hamba sahaya yang berstatus Mudabbar[895].

١٤١٥١ - قَالَ عَبْد اللهِ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَكِيمٍ الأَوْدِيُّ وَأَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، قَالاَ: حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ سَلَمَةَ بْنِ كُهَيْلٍ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَاعَ الْمُدَبَّرَ.

14151. Ali bin Hakim Al Awdiy dan Abu Bakar bin Abu Syaibah menceritakan kepada kami, keduanya berkata, "Syarik menceritakan kepada kami dari Salamah bin Kuhail, dari Abu Az-Zubair dari Jabir, bahwasanya Rasulullah SAW pernah menjual hamba sahaya yang berstatus *Mudabbar*."[896]

١٤١٥٢ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْضَعَ فِي وَادِي مُحَسِّرٍ.

14152. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Az-Zubair dari Jabir bahwasanya

---

[895] Sanadnya *shahih* dan Ibnu Abu Khalid adalah Ismail Al Ahmasiy seorang *tsiqah*.

[896] Sanadnya *shahih* karena terdapat syarik.

Rasulullah SAW memacu untanya dengan cepat di Wadi Muhaasir (lembah Muhassir).[897].

١٤١٥٣ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لِتَأْخُذْ أُمَّتِي مَنَاسِكَهَا وَارْمُوا بِمِثْلِ حَصَى الْخَذْفِ.

14153. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zubair dari Jabir, ia berkata, "Hendaklah umatku melaksanakan manasik haji dan melempar jumrah dengan menggunakan batu-batu kerikil (yang kecil)."[898]

١٤١٥٤ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ بْنُ أَيْمَنَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: لَمَّا حَفَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَصْحَابُهُ الْخَنْدَقَ، أَصَابَهُمْ جَهْدٌ شَدِيدٌ حَتَّى رَبَطَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى بَطْنِهِ حَجَرًا مِنَ الْجُوعِ.

14154. Waki' menceritakan kepada kami, Abdul Wahid bin Aiman menceritakan kepada kami dari ayahnya dari Jabir, ia berkata bahwa ketika Rasulullah SAW dan para sahabatnya menggali khandak, mereka didera keletihan. Bahkan sampai-sampai Rasulullah SAW mengganjal perutnya dengan batu untuk menahan lapar.[899]

---

[897] Sanadnya *shahih* dan terdapat dalam riwayat Abu Daud (2/202 no. 1944), An-Nasa'i (5/267) dari jalan periwayatan Sofyan dengan lafazhnya, serta Ad-Darimi (2/60).

[898] Sanadnya *shahih* dan lafazhnya dari Ibnu Majah (3023), sementara lafazh *Khudzu 'Ani Manasikakum* ada di dalam buku Shahih-Shahih.

[899] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 14145.

١٤١٥٥ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ ح وَعَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا أَكَلَ أَحَدُكُمْ طَعَامًا فَلاَ يَمْسَحْ يَدَهُ فِي الْمِنْدِيلِ، حَتَّى يَلْعَقَهَا أَوْ يُلْعِقَهَا فَإِنَّهُ لاَ يَدْرِي فِي أَيِّ طَعَامِهِ الْبَرَكَةُ.

14155. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami (ح) dan Abdurrazzak. Sufyan menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zubair dari Jabir, ia berkata bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "*Jika seseorang dari kalian menyantap makanan, maka janganlah ia mengusap tangannya dengan sapu tangan sebelum menjilatnya. Hal itu disebabkan karena ia tidak mengetahui di mana letak keberkahan di makanannya.*"[900]

١٤١٥٦ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ ح وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: طَعَامُ الْوَاحِدِ يَكْفِي الإِثْنَيْنِ وَطَعَامُ الإِثْنَيْنِ يَكْفِي الأَرْبَعَةَ، وَطَعَامُ الأَرْبَعَةِ يَكْفِي الثَّمَانِيَةَ.

14156. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan dan Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Sufyan dari Abu Az-Zubair dari Jabir, ia berkata bahwasanya Rasulullah SAW bersabda: "*Porsi makanan satu orang cukup untuk dua orang, porsi makanan dua orang cukup untuk empat orang, dan porsi makanan empat orang cukup untuk delapan orang.*[901]"

---

[900] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 9340.
[901] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 9248.

١٤١٥٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي سُفْيَانَ، عَنْ جَابِرٍ مِثْلَهُ.

14157. Abdurrahman menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Al A'masy dari Abu Sufyan dari Jabir... sama seperti dengan hadits di atas[902].

١٤١٥٨ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ سُفْيَانَ ح وَعَبْدُ الرَّزَّاقِ قَالَ أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا سَقَطَتْ لُقْمَةُ أَحَدِكُمْ فَلْيُمِطْ مَا بِهَا مِنَ الأَذَى وَلْيَأْكُلْهَا وَلاَ يَدَعْهَا لِلشَّيْطَانِ

14158. Waki' menceritakan kepada kami dari Sufyan. Abdurrazzak berkata bahwa Sufyan menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zubair dari Jabir, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '*Jika makanan salah seorang dari kalian terjatuh, maka hendaklah ia membuang bagian yang kotor darinya. Lalu memakannya dan tidak membuangnya untuk syetan*'."[903]

١٤١٥٩ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنِ الْمُثَنَّى بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ أَبِي سُفْيَانَ طَلْحَةَ بْنِ نَافِعٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نِعْمَ الأُدْمُ الْخَلُّ.

---

[902] Sanadnya *shahih*.

[903] Sanadnya *shahih* dari dua jalan periwayatannya. Hadits tersebut diriwayatkan oleh Muslim (3/1607 no. 3033) yang telah diulangi di pembahasan minuman, bab: anjuran untuk menjilat sendok, Abu Daud (3/364 no. 3845) di pembahasan makanan, bab: makanan yang jatuh, dan Ad-Darimi (2/123).

14159. Waki' menceritakan kepada kami dari Al Mutsanna bin Said dari Abu Sufyan Thalhah Ibnu Nafi' dari Jabir bin Abdullah, ia berkata bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "*Sebaik-baik lauk makanan adalah cuka.*"[904]

١٤١٦٠ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ سُفْيَانَ عَنِ ابْنِ الْمُنْكَدِرِ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ: لَمَّا تَزَوَّجْتُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هَلْ اتَّخَذْتُمْ أَنْمَاطًا، قَالَ: قُلْتُ أَنَّى لَنَا أَنْمَاطٌ، قَالَ: أَمَا إِنَّهَا سَتَكُونُ وَأَنَا أَقُولُ لِإِمْرَأَتِي نَحِّي عَنِّي نَمَطَكِ، فَتَقُولُ أَوَلَيْسَ قَدْ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّهَا سَتَكُونُ.

14160. Waki' menceritakan kepada kami dari Sufyan dari Ibnu Al Munkadir dari Jabir, ia berkata, "Tatkala aku menikah, Rasulullah SAW bersabda, '*Apakah kalian telah mengambil beberapa permadani halus*?' Jabir berkata, 'Dari mana kami mendapatkan permadani-permadani halus.' Beliau berkata, 'Hal itu akan terjadi.' Lalu aku berkata kepada istriku, 'Jauhkanlah permadanimu dariku'. Lalu istriku berkata, 'Bukankah Rasulullah SAW telah mengatakan bahwa permadani-permadani halus itu akan ada'."[905]

---

[904] Sanadnya *shahih*. Al Mutsanna bin Said adalah Ad Dhabiy yang telah dijelaskan sebelumnya. Hadits tersebut diriwayatkan oleh Muslim (3/1622 no. 2052) pembahasan: minuman, bab: keutamaan acar, At-Tirmidzi (4/245 no. 1839) pembahasan: makanan, bab: tentang cuka.

[905] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya dalam Musnad Jabir RA. Hadits ini juga diriwayatkan dalam kitab *Shahihain* dan yang lain.

١٤١٦١ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَسَمَّوْا بِاسْمِي، وَلاَ تَكَنَّوْا بِكُنْيَتِي فَإِنِّي أَنَا أَبُو الْقَاسِمِ أَقْسِمُ بَيْنَكُمْ.

14161. Waki' menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Salim bin Abu Al Ja'd dari Jabir bin Abdullah, ia berkata bahwasanya Raslullah SAW bersabda, "*Berikanlah nama untuk anak kalian dengan namaku dan janganlah kalian berikan julukan kepada mereka dengan julukanku. Sesungguhnya aku adalah Abu Al Qasim.*"[906]

١٤١٦٢ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ فِطْرٍ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَغْلِقُوا أَبْوَابَكُمْ وَخَمِّرُوا آنِيَتَكُمْ، وَأَطْفِئُوا سُرُجَكُمْ وَأَوْكُوا أَسْقِيَتَكُمْ، فَإِنَّ الشَّيْطَانَ لاَ يَفْتَحُ بَابًا مُغْلَقًا، وَلاَ يَكْشِفُ غِطَاءً وَلاَ يَحُلُّ وِكَاءً وَإِنَّ الْفُوَيْسِقَةَ تُضْرِمُ الْبَيْتَ عَلَى أَهْلِهِ يَعْنِي الْفَأْرَةَ.

14162. Waki' menceritakan kepada kami dari Fathr dari Abu Az-Zubair dari Jabir, ia berkata bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "*Tutuplah pintu-pintu rumah, bejana-bajana, matikanlah lampu-lampu, dan ikatlah kantung-kantung air kalian karena syetan tidak dapat membuka pintu yang ditutup, menyingkap penutup, dan melepaskan ikatan. Di samping itu, tikus dapat menimbulkan kebakaran rumah seseorang (karena bisa bertubrukan dengan lampu).*"[907]

---

906 Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 14117.

907 Sanadnya *shahih*. Fathr adalah Ibnu Khalifah dan *tsiqah* serta memiliki hadits dalam riwayat Al Bukhari. Hadits di atas diriwayatkan oleh Al Bukhari dengan berbagai lafazhnya. Lihat (11/87 no. 6296), pada pembahasan tentang

١٤١٦٣ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا عَزْرَةُ بْنُ ثَابِتٍ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ: حَجَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَنَحَرْنَا الْبَعِيرَ، عَنْ سَبْعَةٍ وَالْبَقَرَةَ، عَنْ سَبْعَةٍ.

14163. Waki' menceritakan kepada kami, Azrah bin Tsabit menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zubair dari Jabir, ia berkata, "Kami pernah melaksanakan haji bersama Rasulullah SAW. Ketika itu kami menyembelih seekor unta untuk tujuh orang dan seekor sapi untuk tujuh orang."[908]

١٤١٦٤ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَمْسِكُوا عَلَيْكُمْ أَمْـوَالَكُمْ وَلاَ تُعْمِرُوهَا، فَمَنْ أُعْمِرَ عُمْرَى فَهِيَ سَبِيلُ الْمِيرَاثِ.

14164. Waki' menceritakan kepada kami dari Sufyan dari Abu Az-Zubair dari Jabir, ia berkata bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "*Tahanlah oleh kalian harta kalian dan jangan meminjamkannya untuk seumur hidup, karena barang siapa yang meminjamkannya seumur hidup, maka hal itu menjadi jalan untuk mewarisinya.*"[909]

---

meminta izin, bab: menutup pintu rumah di malam hari. Selain itu diriwayatkan juga oleh Muslim (3/1595 no. 2012) pembahasan: minuman, bab: perintah untuk menutup bejana. Juga diriwayatkan oleh Abu Daud (3/328 no. 3721) pembahasan makanan, bab: menutup bejana, dan Malik di Al Muwaththa` (929), serta Ibnu Khuzaimah no. 131.

[908] Sanadnya *shahih*. Ghazwah bin Tsabit adalah perawi *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 14059.

[909] Sanadnya *shahih*. Hadits Al Umra ini telah disebutkan sebelumnya.

HR. An-Nasa`i (6/274, no. 3737), pembahasan: Al Umra, bab: Perbedaan redaksi hadits Jabir di kalangan para penukil.

١٤١٦٥ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ أَبِي سُفْيَانَ، عَـــنْ جَابِرٍ، قَالَ: كَانَ خَالِي يَرْقِي مِنَ الْعَقْرَبِ، فَلَمَّا نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، عَنِ الرُّقَى أَتَاهُ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّكَ نَهَيْتَ، عَـــنِ الرُّقَـــى وَإِنِّي أَرْقِي مِنَ الْعَقْرَبِ، فَقَالَ: مَنِ اسْتَطَاعَ أَنْ يَنْفَعَ أَخَاهُ فَلْيَفْعَلْ.

14165. Waki' menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Abu Sufyan dari Jabir, ia berkata, "Pamanku membacakan ruqyah kepada orang yang disengat kalajengking, maka tatkala Rasulullah melarang ruqyah, pamanku mendatangi beliau dan berkata, "Ya Rasulullah, engkau telah melarang ruqyah sedangkan aku membacakan ruqyah kepada orang yang disengat kalajengking." Maka beliau berkata, "*Barang siapa yang dapat memberikan manfaat bagi saudaranya hendaklah ia melakukannya.*"

١٤١٦٦ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ مُحَارِبٍ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَطْرُقَ الرَّجُلُ أَهْلَهُ لَـــيْلاً أَنْ يُخَوِّنَهُمْ أَوْ يَلْتَمِسَ عَثَرَاتِهِمْ.

14166. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Jabir, ia berkata bahwasanya Rasulullah SAW melarang seseorang untuk mendatangi isterinya —setelah bepergian jauh— pada malam hari secara tiba-tiba karena curiga mereka berkhianat atau untuk mencari kesalahan mereka."[910]

---

[910] Sanadnya *shahih*.
HR. Al Hakim (4/415).
Hadits ini dinilai *shahih* oleh Al Hakim dan disetujui oleh Adz-Dzahabi.

١٤١٦٧ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ أَبِي سُفْيَانَ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ سُئِلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ الْجِهَادِ أَفْضَلُ؟ قَالَ: مَنْ عُقِرَ جَوَادُهُ وَأُهْرِيقَ دَمُهُ، قَالَ: وَسُئِلَ أَيُّ الصَّلاَةِ أَفْضَلُ؟ قَالَ: طُولُ الْقُنُوتِ.

14167. Waki' menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Abu Sufyan dari Jabir, ia berkata bahwasanya Rasulullah SAW pernah ditanya tentang jihad yang paling afdhal. Rasulullah SAW bersabda, "*Yaitu orang yang kendaraannya dilukai dan darahnya ditumpahkan.*" Lalu Rasulullah SAW ditanya lagi tentang shalat yang paling afdhal. Rasulullah SAW menjawab, "Yang panjang qunutnya."[911]

١٤١٦٨ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ شُعْبَةَ، عَنْ مُحَارِبِ بْنِ دِثَارٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، قَالَ: اشْتَرَى مِنِّي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعِيرًا، فَوَزَنَ لِي ثَمَنَهُ وَأَرْجَحَ لِي قَالَ: فَقَالَ لِي هَلْ صَلَّيْتَ صَلِّ رَكْعَتَيْنِ.

14168. Waki' menceritakan kepada kami, dari Syu'bah dari Muharib bin Ditsar dari Jabir bin Abdullah, ia berkata bahwasanya Rasulullah SAW membeli unta dariku. Lalu Rasulullah SAW menimbang-nimbang harganya dan menentukannya kepadaku lalu berkata, "Apakah engkau telah shalat? Salatlah terlebih dahulu dua rakaat."[912]

---

[911] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 14144.
[912] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 14126.

١٤١٦٩ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا مِسْعَرٌ، عَنْ مُحَارِبِ بْنِ دِثَارٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: كَانَ لِي عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَيْنٌ فَقَضَانِي وَزَادَنِي.

14169. Waki' menceritakan kepada kami, Mis'ar menceritakan kepada kami dari Muharib bin Datsar dari Jabir bin Abdullah, ia berkata bahwasanya Rasulullah SAW memiliki utang kepadaku. Dan Rasulullah SAW melunasinya dengan memberikan tambahan."[913]

١٤١٧٠ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ الْأَسْوَدِ بْنِ قَيْسٍ، عَنْ نُبَيْحٍ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: كَانَ أَصْحَابُ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمْشُونَ أَمَامَهُ إِذَا خَرَجَ وَيَدَعُونَ ظَهْرَهُ لِلْمَلَائِكَةِ.

14170. Waki' menceritakan kepadaku dari Sufyan, dari Al Aswad bin Qais dari Nubaih dari Jabir, ia berkata bahwasanya para sahabat berjalan di hadapan beliau ketika mereka keluar (untuk berperang) dan membiarkan bagian belakang beliau di jaga para malaikat."[914]

١٤١٧١ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ ح وَإِسْحَاقُ بْنُ يُوسُفَ الْأَزْرَقُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: تَزَوَّجْتُ امْرَأَةً عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا جَابِرُ

[913] Sanadnya *shahih*.

[914] Sanadnya *shahih*.

HR. Ibnu Majah (1/90, no. 246), pembahasan: Mukadiman, bab: Orang yang tidak suka punggungnya diinjak.

Ibnu Majah dalam *Az-Zawa'id* berkata, "Sanadnya *tsiqah*."

أَتَزَوَّجْتَ، قَالَ: قُلْتُ نَعَمْ، قَالَ: بِكْرًا أَوْ ثَيِّبًا، قَالَ: قُلْتُ ثَيِّبًا، قَـالَ: أَلاَ بِكْرًا تُلاَعِبُهَا، قَالَ: قُلْتُ يَا رَسُولَ اللهِ كُنَّ لِي أَخَوَاتٌ فَخَشِيتُ أَنْ تَدْخُلَ بَيْنِي وَبَيْنَهُنَّ، فَقَالَ: إِنَّ الْمَرْأَةَ تُنْكَحُ لِدِينِهَا وَمَالِهَا وَجَمَالِهَا فَعَلَيْكَ بِذَاتِ الدِّينِ تَرِبَتْ يَدَاكَ.

14171. Yahya bin Said menceritakan kepadaku dari Abdul Malik. Ishak bin Yusuf Al Azraq, Abdul Malik menceritakan kepada kami dari Atha` dari Jabir, ia berkata, "Aku telah menikah di masa Raslullah SAW dan beliau berkata, "*Wahai Jabir, apakah engkau telah menikah*?" Aku berkata, "Ya." Rasulullah SAW bertanya lagi, "*Dengan gadis atau dengan janda*?" Aku berkata, "Dengan janda." Rasulullah SAW bersabda, "*Mengapa tidak dengan gadis yang bisa engkau cumbui*." Aku berkata, "Wahai Rasulullah, aku memiliki banyak saudara perempuan perawan dan aku takut jika antara aku dan mereka masuk seorang perawan lagi." Maka beliau bersabda, "*Sesungguhnya wanita dinikahi karena agamanya, hartanya, dan kecantikannya, maka hendaklah kamu memilih karena agamanya sehingga engkau akan bahagia.*[915]"

١٤١٧٢ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: قَدِمْنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَرْبَعٍ، مَـضَيْنَ مِنْ ذِي الْحِجَّةِ وَنَحْنُ مُحْرِمُونَ بِالْحَجِّ، فَأَمَرَنَا أَنْ نَجْعَلَهَا عُمْرَةً، فَضَاقَتْ بِذَلِكَ صُدُورُنَا وَكَبُرَ عَلَيْنَا، فَبَلَغَهُ ذَلِكَ، فَقَالَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ أَحِلُّوا فَلَـوْلاَ الْهَدْيُ الَّذِي مَعِي، لَفَعَلْتُ مِثْلَ مَا تَفْعَلُونَ، فَفَعَلْنَا حَتَّى وَطِئْنَا النِّسَاءَ مَـا

915 Sanadnya *shahih* dari dua jalan periwayatannya dan telah dijelaskan sebelumnya di 11704

يَفْعَلُ الْحَلَالُ، حَتَّى إِذَا كَانَ عَشِيَّةُ التَّرْوِيَةِ أَوْ يَوْمُ التَّرْوِيَةِ جَعَلْنَا مَكَّةَ بِظَهْرٍ وَلَبَّيْنَا بِالْحَجِّ.

14172. Yahya bin Said menceritakan kepada kami dari Abdul Malik dari Atha` dari Jabir, ia berkata bahwasanya kami datang bersama Rasulullah SAW di empat hari berlalunya bulan Dzulhijjah sementara kami sedang ihram haji. Rasulullah SAW memerintahkan kami untuk menjadikannya umrah hingga membuat kami berat untuk melakukannya. Mendengar sikap kami yang berat, Rasulullah SAW bersabda, "*Wahai sekalian manusia, bertahalullah. Kalaulah bukan karena hidayah yang aku miliki, maka aku akan melakukan seperti yang kalian lakukan.*" Akhirnya kami melakukan perintah Rasulullah SAW hingga kami menggauli istri-istri kami sampai ketika sore hari tarwiyah atau hari tarwiyah tiba, kami meninggalkan Makkah sambil membaca talbiyah Haji.[916]

١٤١٧٣- حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ: قَدِمْنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُحْرِمِينَ بِالْحَجِّ فَذَكَرَ مِثْلَهُ، وَقَالَ: فَلَمَّا كَانَ يَوْمُ التَّرْوِيَةِ وَجَعَلْنَا مَكَّةَ بِظَهْرٍ لَبَّيْنَا بِالْحَجِّ.

14173. Ishak menceritakan kepada kami, Abdul Malik menceritakan kepada kami dari Atha` dari Jabir, ia berkata bahwa kaki datang bersama Rasulullah SAW dalam rangka melaksanakan ihram haji. Ia (perawi) menyebutkan seperti hadits di atas.[917]

---

[916] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 13747.
[917] Sanadnya *shahih*. Ishaq adalah Ibnu Yusuf Al Azraq, seorang perawi *tsiqah*.

١٤١٧٤ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ جَرِيرِ بْنِ حَازِمٍ، قَالَ: سَمِعْتُ عَطَاءً قَالَ: حَدَّثَنَا جَابِرٌ، قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ التَّمْرِ وَالْبُسْرِ وَالزَّبِيبِ وَالتَّمْرِ أَنْ يُنْبَذَا.

14174. Yahya bin Said menceritakan kepada kami dari Jarir bin Hazim, ia berkata bahwa aku mendengar Atha, ia berkata, "Jabir menceritakan kepada kami, ia berkata bahwasanya Rasulullah SAW melarang tamar (jenis kurma) dan Busr (jenis kurma) diperas dengan dicampur. Begitu juga halnya dengan kismis dan tamar."[918]

١٤١٧٥ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنِ ابْنِ عَجْلَانَ، حَدَّثَنِي عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مِقْسَمٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، أَنَّ مُعَاذَ بْنَ جَبَلٍ كَانَ يُصَلِّي مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْعِشَاءَ، ثُمَّ يَأْتِي قَوْمَهُ فَيُصَلِّي بِهِمْ تِلْكَ الصَّلَاةَ.

14175. Yahya menceritakan kepada kami, dari Ibnu Ajlan, Ubaidillah bin Miqsam menceritakan kepadaku dari Jabir bin Abdullah bahwasanya Muadz bin Jabal melaksanakan shalat Isya bersama Rasulullah SAW. Dan kemudian Muadz kembali ke kaumnya dan melaksanakan shalat Isya bersama mereka dengan menjadi imam[919].

١٤١٧٦ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ حَدَّثَنَا عَطَاءٌ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ كَانَتْ لَهُ أَرْضٌ فَلْيَزْرَعْهَا، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ أَوْ عَجَزَ عَنْهَا فَلْيَمْنَحْهَا أَخَاهُ وَلَا يُؤَاجِرْهَا.

---

918 Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 9712.

919 Sanadnya *shahih*. Ibnu 'Ajlan adalah Muhammad dan hadits ini akan disebutkan selanjutnya dengan matan yang panjang.

14176. Yahya menceritakan kepada kami dari Abdul Malik, Atha` menceritakan kepada kami dari Jabir, ia berkata bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "*Barang siapa yang memiliki sebidang tanah, maka hendaklah ia menanamnya. Jika ia tidak mampu melakukannya, hendaknya ia memberikannya kepada saudaranya untuk diolah dan jangan menyewakannya.*"[920]

١٤١٧٧ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ هِشَامٍ، عَنْ يَحْيَى، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ جَابِرٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْعُمْرَى لِمَنْ وُهِبَتْ لَهُ و حَدَّثَنَاهُ أَبُو دَاوُدَ، عَنْ سُفْيَانَ نَحْوَهُ.

14177. Yahya menceritakan kepada kami dari Hisyam dari Yahya dari Abu Salamah dari Jabir, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Al umra (meminjamkan sesuatu untuk digunakan seumur hidup) akan menjadi milik yang diberikan.*" Abu Abdurrahman berkata, "Ayahku berkata, 'Hadits ini juga diceritakan oleh Daud dari Sufyan dan lainnya'."[921]

١٤١٧٨ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ لَمَّا نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، عَنِ الأَوْعِيَةِ فَقَالَتِ الأَنْصَارُ فَلاَ بُدَّ لَنَا قَالَ فَلاَ إِذًا.

[920] Sanadnya *shahih* dan terdapat di seluruh imam. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 3135 dan menyisakan perselisihan di antara para perawi tentang makruh dan bolehnya hukum menyewakan tanah. Yang menjadi pegangan para ahli fikih dan ahli hadits adalah boleh hukum menyewakan tanah dengan dinar dan dirham dan hasilnya sebagai bentuk qiyas terhadap perbuatan Rasulullah SAW kepada orang-orang Yahudi di Khaibar.

[921] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 14108.

14178. Yahya menceritakan kepada kami dari Sufyan dari Mansur dari Salim bin Abu Al Ja'd dari Jabir bin Abdullah, ia berkata, "Ketika Rasulullah SAW melarang menggunakan bejana dari emas." Kaum Anshar berkata, "Hal itu harus bagi kami." Beliau Berkata, "Kalau begitu jangan kalian lakukan."[922]

١٤١٧٩ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ الأَسْوَدِ بْنِ قَيْسٍ، عَنْ نُبَيْحٍ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَسْتَعِينُهُ فِي دَيْنٍ، كَانَ عَلَى أَبِي قَالَ: فَقَالَ آتِيكُمْ قَالَ: فَرَجَعْتُ، فَقُلْتُ لِلْمَرْأَةِ لاَ تُكَلِّمِي رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَلاَ تَسْأَلِيهِ، قَالَ: فَأَتَانَا فَذَبَحْنَا لَهُ دَاجِنًا، كَانَ لَنَا، فَقَالَ: يَا جَابِرُ كَأَنَّكُمْ عَرَفْتُمْ حُبَّنَا اللَّحْمَ، قَالَ: فَلَمَّا خَرَجَ، قَالَتْ لَهُ الْمَرْأَةُ: صَلِّ عَلَيَّ وَعَلَى زَوْجِي أَوْ صَلِّ عَلَيْنَا، قَالَ: فَقَالَ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَيْهِمْ، قَالَ: فَقُلْتُ لَهَا أَلَيْسَ قَدْ نَهَيْتُكِ قَالَتْ تَرَى رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَدْخُلُ عَلَيْنَا وَلاَ يَدْعُو لَنَا.

14179. Waki' menceritakan kepada kami dari Sufyan dari Al Aswad bin Qais dari Nubaih dari Jabir, ia berkata bahwa aku pernah datang menemui Rasulullah SAW meminta bantuannya untuk membayar utang ayahku. Rasulullah SAW bersabda, "*Aku datang menemui kalian.*" Akhirnya aku pun kembali pulang dan berkata kepada istriku, "Engkau jangan berbicara kepada Rasulullah SAW dan memohon kepadanya." Kemudian Rasulullah SAW datang mengunjungi kami dan kami menyembelih unggas milik kami untuk suguhan bagi beliau. Rasulullah SAW bersabda, "Wahai Jabir, seakan-akan kalian mengetahui kesukaan kami terhadap daging." Ketika Rasulullah SAW keluar pulang, istrinya berkata kepada beliau,

---

[922] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 9713.

"Wahai Rasulullah, doakanlah untuk diriku dan suamiku (doakanlah untuk kebaikan kami)." Rasulullah SAW berucap, "Ya Allah, berikanlah kebaikan atas mereka." Aku berkata kepada istriku, "Bukankah aku telah melarangmu?" Ia berkata, "Bukankah engkau telah melihat Rasulululla SAW mengunjungi kita dan tidak mendoakan kita?"[923]

١٤١٨٠ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ: الظُّهْرُ كَاسْمِهَا وَالْعَصْرُ بَيْضَاءُ حَيَّةٌ وَالْمَغْرِبُ كَاسْمِهَا، وَكُنَّا نُصَلِّي مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَغْرِبَ، ثُمَّ نَأْتِي مَنَازِلَنَا وَهِيَ عَلَى قَدْرِ مِيلٍ فَنَرَى مَوَاقِعَ النَّبْلِ، وَكَانَ يُعَجِّلُ الْعِشَاءَ وَيُؤَخِّرُ وَالْفَجْرُ كَاسْمِهَا وَكَانَ يُغَلِّسُ بِهَا.

14180. Waki' menceritakan kepada kami dari Sufyan dari Abdullah bin Muhammad bin Aqil dari Jabir, ia berkata, "Zhuhur sama seperti namanya, Ashar cahaya putih yang hidup, maghrib seperti namanya, dan kami shalat Maghrib bersama Rasulullah SAW. Lalu kami kembali ke rumah kami yang jaraknya satu mil (dari masjid) dan kami masih dapat melihat tempat-tempat anak panah. Terkadang beliau menyegerakan Isya dan terkadang mengakhirkannya. Sedangkan Shubuh adalah sama seperti namanya yang masih diselimuti kegelapan.[924]

---

[923] Sanadnya *shahih* dan banyak riwayat yang menyebutkan bahwasanya jika Rasulullah saw mendoakan sebuah keluarga, maka beliau berkata : "ya Allah berikanlah kebaikan kepada mereka." Dan jika ada sedekah untuknya dari satu kaim, maka Rasulullah Saw berkata : "ya Allah berikanlah kebaikan kepada mereka." Hadits tersebut diriwayatkan oleh Al Bukhari (5/159) dan Muslim (2/567) no. 1078, pada pembahasan tentang zakat, bab: doa untuk orang yang memberikan sedekah.

[924] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi yang bernama Abdullah bin Muhammad bin Aqil. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no.12659, 13317, dan 13368.

١٤١٨١ - حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، أَخْبَرَنَا عَلِيُّ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ قَالَ: حَدَّثَنِي جَابِرٌ يَعْنِي ابْنَ عَبْدِ اللهِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ كُنَّ لَهُ ثَلَاثُ بَنَاتٍ يُؤْوِيهِنَّ وَيَرْحَمُهُنَّ وَيَكْفُلُهُنَّ وَجَبَتْ لَهُ الْجَنَّةُ الْبَتَّةَ، قَالَ: قِيلَ يَا رَسُولَ اللهِ فَإِنْ كَانَتْ اثْنَتَيْنِ قَالَ: وَإِنْ كَانَتْ اثْنَتَيْنِ قَالَ: فَرَأَى بَعْضُ الْقَوْمِ أَنْ لَوْ قَالُوا: لَهُ وَاحِدَةً لَقَالَ وَاحِدَةً.

14181. Husyaim menceritakan kepada kami, Ali bin Yazid menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Al Munkadir, ia berkata, "Jabir (Ibnu Abdullah) menceritakan kepadaku, ia berkata bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "*Barang siapa yang memiliki tiga anak perempuan dengan memberikan perlindungan, tanggungan dan kasih sayang, maka ia berhak mendapatkan surga.*" Dikatakan kepada Rasulullah SAW, "Bagaimana jika jumlahnya dua saja?" Rasulullah SAW bersabda, "Ya meskipun dua orang saja." Sebagian kaum berpendapat bahwa jika dikatakan kepada Rasulullah SAW "Bagaimana jika seorang anak perempuan saja", tentu beliau akan mengiyakannya juga[925].

١٤١٨٢ - حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ أَخْبَرَنَا سَيَّارٌ، عَنْ الشَّعْبِيِّ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ: كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ فَلَمَّا رَجَعْنَا ذَهَبْنَا لِنَدْخُلَ، فَقَالَ: أَمْهِلُوا حَتَّى نَدْخُلَ لَيْلًا أَيْ عِشَاءً لِكَيْ تَمْتَشِطَ الشَّعِثَةُ، وَتَسْتَحِدَّ الْمُغِيبَةُ.

14182. Husyaim menceritakan kepada kami, Sayyar menceritakan kepada kami dari Asy-Sya'bi dari Jabir, ia berkata

[925] Sanadnya *shahih* karena terdapat Ali bin Zaid di dalamnya. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12531.

bahwa kami pernah bersama Rasulullah SAW dalam sebuah perjalanan. Ketika kami kembali pulang beliau berkata, "*Perlahanlah hingga kita sampai pada malam hari agar para istri sempat menyisir rambut mereka dan berhias.*"

١٤١٨٣ - حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، عَنْ حُصَيْنٍ، عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ وُلِدَ لِرَجُلٍ مِنَّا غُلاَمٌ، فَسَمَّاهُ الْقَاسِمَ، فَقُلْنَا: لاَ نُكَنِّيكَ بِهِ حَتَّى نَسْأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَذَكَرْنَا لَهُ فَقَالَ: تَسَمَّوْا بِاسْمِي، وَلاَ تَكْتَنُوا بِكُنْيَتِي، فَإِنَّمَا بُعِثْتُ قَاسِمًا بَيْنَكُمْ.

14183. Husyaim menceritakan kepada kami dari Hushain dari Salim bin Abu Al Ja'd dari Jabir bin Abdullah, ia berkata, "Seseorang dikaruniai seorang anak dan ia memberikan namanya dengan Al Qasim. Kami pun berkata: Kami tidak memberikan julukan itu kepadamu hingga kami bertanya terlebih dahulu kepada Rasulullah SAW tentang hal ini." Kemudian kami menyebutkan hal itu kepada Rasulullah SAW dan beliau berkata, "Berikanlah nama kepada anak kalian dengan namaku dan janganlah kalian memberikan gelar/julukan dengan julukanku. Sesungguhnya aku diutus sebagai Qasim (orang yang memberikan bagian kepada yang berhak) di antara kalian.[926]

١٤١٨٤ - حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، أَخْبَرَنَا يَزِيدُ بْنُ أَبِي زِيَادٍ، عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَغْتَسِلُ بِالصَّاعِ وَيَتَوَضَّأُ بِالْمُدِّ.

---

[926] Sanadnya *shahih*. Hushain adlah Ibnu Abdurrahman As-Sulami, seorang perawi tsiqah yang hafalannya berubah, namun para ulama hadits mengatakan bahwa riwayatnya ini adalah riwayat yang paling *shahih* dalam bab tersebut. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 14161.

14184. Husyaim menceritakan kepada kami, Yazid menceritakan kepada kami dari Salim bin Abu Al Ja'd dari Jabir bin Abdullah, ia berkata bahwasanya Rasululah SAW mandi dengan satu sha' air dan berwudhu dengan satu mud air[927].

١٤١٨٥ - حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ أَخْبَرَنَا سَيَّارٌ، عَنْ أَبِي هُبَيْرَةَ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ، فَاشْتَرَى مِنِّي بَعِيرًا فَجَعَلَ لِي ظَهْرَهُ حَتَّى أَقْدَمَ الْمَدِينَةَ، فَلَمَّا قَدِمْتُ أَتَيْتُهُ بِالْبَعِيرِ فَدَفَعْتُهُ إِلَيْهِ وَأَمَرَ لِي بِالثَّمَنِ، ثُمَّ انْصَرَفْتُ فَإِذَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ لَحِقَنِي، قَالَ: قُلْتُ قَدْ بَدَا لَهُ قَالَ: فَلَمَّا أَتَيْتُهُ دَفَعَ إِلَيَّ الْبَعِيرَ، وَقَالَ: هُوَ لَكَ فَمَرَرْتُ بِرَجُلٍ مِنَ الْيَهُودِ فَأَخْبَرْتُهُ، قَالَ: فَجَعَلَ يَعْجَبُ قَالَ: فَقَالَ اشْتَرَى مِنْكَ الْبَعِيرَ، وَدَفَعَ إِلَيْكَ الثَّمَنَ وَوَهَبَهُ لَكَ، قَالَ: قُلْتُ: نَعَمْ.

14185. Husyaim menceritakan kepada kami, Sayyar menceritakan kepada kami dari Abu Hurairah dari Jabir bin Abdullah, ia berkata, "Kami pernah bersama Rasulullah SAW dalam sebuah perjalanan dan beliau membeli untaku lalu pergi meninggalkanku hingga aku sampai di Madinah. Ketika sampai, aku membawa unta tersebut dan menyerahkannya kepada Rasulullah SAW. Setelah itu Rasulullah SAW memerintahkanku untuk menerima uang penjualannya. Tak lama kemudian, aku beranjak pergi di mana Rasulullah SAW telah menyusulku. Setelah aku bertemu dengan Rasulullah SAW, beliau menyerahkan unta tersebut sembari berkata, "Ini adalah milikmu." Dalam perjalanan, aku berpapasan dengan seorang Yahudi dan aku memberitakan kepadanya tentang unta ini.

---

[927] Sanadnya *hasan* karena terdapat Yazid bin Abu Ziad Al Qarsyi.

Perawi berkata: Mendengarnya, orang Yahudi tersebut merasa takjub dan berkata, "Rasulullah SAW telah membeli unta ini darimu dan memberikan uang pembeliannya kepadamu. Lalu beliau juga telah menghibahkannya kepadamu?" Aku berkata, "Ya benar."[928]

١٤١٨٦ - حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ قَالَ أَخْبَرَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ أَبِي سُفْيَانَ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: رُمِيَ أُبَيُّ بْنُ كَعْبٍ يَوْمَ أُحُدٍ بِسَهْمٍ، فَأَصَابَ أَكْحَلَهُ فَأَمَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكُوِيَ عَلَى أَكْحَلِهِ.

14186. Husyaim menceritakan kepadaku, ia berkata: Al A'masy menceritakan kepadaku dari Abu Sufyan dari Jabir bin Abdullah, ia berkata bahwasanya Ubay bin Ka'b terkena tembakan panah di perang Uhud hingga mengenai bagian pelupuk matanya. Lalu Rasulullah SAW memerintahkan untuk mengobati kulitnya yang terluka dengan besi panas[929].

١٤١٨٧ - حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْجَارُ أَحَقُّ بِشُفْعَةِ جَارِهِ، يَنْتَظِرُ بِهَا وَإِنْ كَانَ غَائِبًا إِذَا كَانَ طَرِيقُهُمَا وَاحِدًا.

14187. Husyaim menceritakan kepada kami, Abdul Malik menceritakan kami dari Atha` dari Jabir bin Abdullah, ia berkata bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "*Tetangga lebih berhak mendapatkan syuf'ah tetangganya, yang harus ia tunggu jika tetangganya sedang bepergian dengan catatan mereka satu jalan.*"[930]

---

[928] Sanadnya *shahih*, Yahya bin Ubad bin Syaiban Al Anshari Al Kufiy adalah *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 14168.

[929] Sanadnya *shahih*. Aku tidak menemukan hadits ini hingga di tarjamah Ubay di berbagai buku.

[930] Sanadnya *shahih*.

١٤١٨٨ - حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ أَخْبَرَنَا دَاوُدُ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْعُمْرَى جَائِزَةٌ لِأَهْلِهَا، وَالرُّقْبَى جَائِزَةٌ لِأَهْلِهَا.

14188. Husyaim menceritakan kepada kami, Daud menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zubair dari Jabir, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "*Al Umra* (pemberian sesuatu kepada orang lain selama hidupnya) *adalah hadiah bagi penerimanya dan ar-Ruqba (pemberian sesuatu kepada seseorang, yang jika ia meninggal maka pemberian itu kembali kepada pemiliknya) adalah hadiah bagi penerimanya.*"[931]

١٤١٨٩ - حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ أَخْبَرَنَا دَاوُدُ بْنُ أَبِي هِنْدٍ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ كَذَبَ عَلَيَّ مُتَعَمِّدًا فَلْيَتَبَوَّأْ مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ.

14189. Husyaim menceritakan kepada kami, Abu Az-Zubair menceritakan kepada kami dari Jabir, ia berkata bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "*Barang siapa yang mendustakan diriku dengan sengaja, maka bersiap-siaplah menduduki tempat di neraka.*"[932]

HR. Abu Daud (3518), pembahasan: Jual beli, bab: Syufah; Ibnu Majah (2494), pembahasan: Syufah, bab: Syufah dengan tetanggga; Ibnu Abi Syaibah (7/65); dan Al Baghawi (*Syarh As-Sunnah*, 8/242).

[931] Sanadnya *shahih*. Daud adalah Ibu Abu Hind, seorang perawi *tsiqah* dan *hafizh*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 14108.

[932] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 13905.

١٤١٩٠ - حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، أَخْبَرَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: كُنَّا مَعَ أَبِي عُبَيْدَةَ، بَعَثَنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَعَهُ فِي سَفَرٍ، فَنَفِدَ زَادُنَا فَمَرَرْنَا بِحُوتٍ قَذَفَهُ الْبَحْرُ، فَأَرَدْنَا أَنْ نَأْكُلَ مِنْهُ فَمَنَعَنَا أَبُو عُبَيْدَةَ، ثُمَّ إِنَّهُ قَالَ: بَعْدَ ذَلِكَ نَحْنُ رُسُلُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَفِي سَبِيلِ اللهِ، كُلُوا، قَالَ: فَأَكَلْنَا مِنْهُ أَيَّامًا فَلَمَّا قَدِمْنَا ذَكَرْنَا ذَلِكَ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: إِنْ كَانَ بَقِيَ مَعَكُمْ مِنْهُ شَيْءٌ فَابْعَثُوا بِهِ إِلَيْنَا.

14190. Husyaim menceritakan kepada kami, Abu Az-Zubair menceritakan kepada kami dari Jabir, ia berkata bahwasanya kami pernah bersama dengan Abu Ubaidah yang diutus oleh Rasulullah SAW. Dalam perjalanan, kami telah kehabisan bekal dan ketika melintasi pesisir pantai, kami menemukan ikan paus yang terhampar karena diterjang ombak. Lalu kami ingin memakannya namun Abu Ubaidah melarang kami. Akan tetapi kemudian ia berkata, "Kita adalah para utusan Rasulullah SAW dan berada di jalan Allah SWT. Makanlah ikan tersebut." Akhirnya kami memakannya untuk beberapa hari hingga kami menyebutkannya kepada Rasulullah SAW. Rasulullah SAW bersabda, "*Jika masih ada tersisa dari daging ikan tersebut, kirimkanlah kepada kami.*"[933]

١٤١٩١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، سَمِعْتُ سُلَيْمَانَ، سَمِعْتُ أَبَا سُفْيَانَ قَالَ: سَمِعْتُ جَابِرًا، فَذَكَرَ الْحَدِيثَ إِلاَّ أَنَّهُ قَالَ: فَكَوَاهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدِهِ.

---

[933] Sanadnya *shahih* dan hadits diriwayatkn oleh An-Nasa`i (7/208). no. 4353 di pembahasan buruan, bab: bangkai laut, Ibnu Abu Syaibah (5/38), dan akan disebutkan secara terperinci.

14191. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, aku mendengar Sulaiman, aku mendengar Abu Sufyan berkata: aku mendengar Jabir...lalu ia (perawi) menyebutkan seperti hadits di atas hanya saja ia berkata, "Rasulullah SAW mengobatinya dengan besi panas dengan tangannya."[934]

١٤١٩٢ - حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، أَخْبَرَنَا عَلِيُّ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ، عَنْ جَابِرٍ أَنَّ سُرَاقَةَ بْنَ مَالِكٍ قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ فِيمَ الْعَمَلُ أَفِي شَيْءٍ، قَدْ فُرِغَ مِنْهُ أَوْ فِي شَيْءٍ نَسْتَأْنِفُهُ فَقَالَ: بَلْ فِي شَيْءٍ، قَدْ فُرِغَ مِنْهُ، قَالَ: فَفِيمَ الْعَمَلُ إِذًا، قَالَ: اعْمَلُوا فَكُلٌّ مُيَسَّرٌ لِمَا خُلِقَ لَهُ.

14192. Husyaim menceritakan kepada kami, Ali bin Zaid menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Al Munkadir dari Jabir, bahwasanya Suraqah bin Malik berkata, "Ya Rasulullah, kapan sebuah amalan di nilai, apakah setelah selesai melakukannya atau pada saat akan memulainya." Rasulullah SAW bersabda, "Setelah selesai melakukannya." Suraqah bermaka, "Jadi pada apa terdapat nilai sebuah amalan?" Beliau berkata, "Beramallah, maka segala sesuatu telah dimudahkan sesuai dengan apa yang diciptakan untuknya."[935]

---

[934] Sanadnya *shahih* dan merupakan isyarat kepada hadits 14186.

[935] Sanadnya *hasan*, karena ada perawi bernama Ali bin Zaid.

HR. Al Bukhari (8/59), pembahasan: Adab, bab: Proses penciptaan Adam; Muslim (4/2040, no. 2647), pembahasan: Takdir; At-Tirmidzi (4/388, no. 2136), pembahasan: Takdir, bab: Penderitaan dan Kebahagiaan; dan Ibnu Majah (91), pembahasan: Mukadiman, bab: Takdir.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

١٤١٩٣ - حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، عَنْ أَبِي بِشْرٍ، عَنْ أَبِي سُفْيَانَ، عَنْ جَابِرٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ، عَنِ الْغُسْلِ مِنَ الْجَنَابَةِ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَمَّا أَنَا فَأُفْرِغُ عَلَى رَأْسِي ثَلَاثًا.

14193. Husyaim menceritakan kepadaku dari Abu Bisyr dari Abu Sufyan dari Jabir bahwasanya Rasulullah SAW pernah ditanya tentang mandi janabat. Rasulullah SAW bersabda, "*Sedangkan aku membasuh kepalaku sebanyak tiga kali.*"[936]

١٤١٩٤ - حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، عَنْ عَبْدِ الْحَمِيدِ بْنِ جَعْفَرٍ، عَنْ عُمَرَ بْنِ الْحَكَمِ بْنِ ثَوْبَانَ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ عَادَ مَرِيضًا لَمْ يَزَلْ يَخُوضُ فِي الرَّحْمَةِ، حَتَّى يَجْلِسَ فَإِذَا جَلَسَ اغْتَمَسَ فِيهَا.

14194. Husyaim menceritakan kepada kami dari Abdul Humaid bin Ja'far dari Umar bin Al Hakam bin Tsauban dari Jabir bin Abdullah, ia berkata bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "*Barang siapa yang menjenguk orang sakit, maka ia senantiasa dikarunai rahmat hingga dia duduk. Jika ia telah duduk (di samping orang sakit), maka ia pun diliputi rahmat.*"[937]

---

[936] Sanadnya *shahih*. Abu Basyr adalah Al Walid bin Muslim Al 'Anbari. Sebagaimana yang disebutkan bahwa Abu Sofyan adalah Talhah bin Nafi'. Hadits tersebut telah disebutkan pada no. 14122.

[937] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 1494 dan 1166.

١٤١٩٥ - حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، عَنْ أَبِي بِشْرٍ، عَنْ أَبِي سُفْيَانَ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: نِعْمَ الْإِدَامُ الْخَلُّ.

14195. Husyaim menceritakan kepada kami dari Abu Bisyr dari Abu Sufyan dari Jabir bin Abdullah, ia berkata bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "*Sebaik-baik lauk makanan adalah cuka.*"[938]

١٤١٩٦ - حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: أَكَلْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ خُبْزًا وَلَحْمًا، فَصَلَّوْا وَلَمْ يَتَوَضَّئُوا.

14196. Husyaim menceritakan kepada kami, dari Ali bin Zaid dari Muhammad bin Al Munkadir dari Jabir, ia berkata, "Aku pernah menyantap makanan berupa roti dan daging bersama Rasulullah SAW, Abu Bakar, dan Umar. Lalu mereka melaksanakan shalat langsung tanpa mengambil wudhu."[939]

١٤١٩٧ - حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ: لَعَنَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ آكِلَ الرِّبَا وَمُوكِلَهُ، وَشَاهِدَيْهِ وَكَاتِبَهُ.

14197. Husyaim menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zubair dari Jabir, ia berkata bahwasanya Rasulullah SAW melaknat

---

[938] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14159.

[939] Sanadnya *hasan* karena terdapat Ali bin Zaid. Hadits ini terdapat di dalam riwayat An-Nasa`i (1/108) di pembahasan bersuci, bab: tidak berwuduk setelah menuyantap makanan yang dibakar.

orang yang memakan riba, orang yang mewakilinya, kedua saksinya dan penulisnya.[940]

١٤١٩٨ - حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، أَخْبَرَنَا سَيَّارٌ، عَنْ يَزِيدَ الْفَقِيرِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُعْطِيتُ خَمْسًا لَمْ يُعْطَهُنَّ أَحَدٌ قَبْلِي، بُعِثْتُ إِلَى الْأَحْمَرِ وَالْأَسْوَدِ، وَكَانَ النَّبِيُّ إِنَّمَا يُبْعَثُ إِلَى قَوْمِهِ خَاصَّةً وَبُعِثْتُ إِلَى النَّاسِ عَامَّةً، وَأُحِلَّتْ لِي الْغَنَائِمُ، وَلَمْ تُحَلَّ لِأَحَدٍ قَبْلِي وَنُصِرْتُ بِالرُّعْبِ مِنْ مَسِيرَةِ شَهْرٍ، وَجُعِلَتْ لِي الْأَرْضُ طَهُورًا وَمَسْجِدًا، فَأَيُّمَا رَجُلٍ أَدْرَكَتْهُ الصَّلَاةُ فَلْيُصَلِّ حَيْثُ أَدْرَكَتْهُ.

14198. Husyaim menceritakan kepada kami, Sayyar menceritakan kepada kami, dari Yazid Al Faqir dari Jabir bin Abdullah, ia berkata bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "Aku diberikan lima perkara yang tidak pernah diberikan kepada seorangpun sebelumku. Aku diutus kepada seluruh kaum (manusia) sementara para nabi sebelumnya hanya diutus kepada kaumnya tertentu dan aku diutus kepada seluruh manusia. Dihalalkan kepadaku seluruh harta ghanimah sementara tidak seorang pun dari para nabi sebelumnya dihalalkan untuk memiliki harta ghanimah. Aku diberikan bantuan dengan rasa takut yang ditimbulkan Allah SWT di jiwa para musuh di jarak tempuh selama sebulan (sebelum berhadapan dengan mujahidin). Bumi dijadikan bagiku sebagai tempat suci dan tempat

[940] Sanadnya *shahih*. Hadits tersebut diriwayatkan oleh Abu Daud (3/628) dalam pembahasan jual beli, bab: memakan riba. At-Tirmidzi (3/512) no. 1206 dan ia berkata bahwa hadits ini adalah hadits *hasan shahih*. Ibnu Majah 2277 di pembahasan perniagaan, bab: hukuman berat, pada pembahasan tentang riba.

sujud. Maka siapapun yang mengetahui masuknya waktu shalat, hendaknya ia melaksanakan shalat di manapun berada."[941]

١٤١٩٩ - حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ أَخْبَرَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: كُنَّا نَتَمَتَّعُ فِي عَهْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَذْبَحُ الْبَقَرَةَ، عَنْ سَبْعَةٍ نَشْتَرِكُ فِيهَا.

14199. Husyaim menceritakan kepada kami, Abdul Malik menceritakan kepada kami dari Atha` dari Jabir bin Abdullah, ia berkata, "*Di masa Rasulullah SAW kami melakukan haji tamattu' dengan menyembelih seekor sapi untuk tujuh orang.*"[942]

١٤٢٠٠ - حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ الْمُفَضَّلِ، عَنْ دَاوُدَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ غُسْلٌ، فِي سَبْعَةِ أَيَّامٍ كُلَّ جُمُعَةٍ.

14200. Bisyr bin Al Mufaddhal menceritakan kepada kami dari Daud dari Abu Az-Zubair dari Jabir, ia berkata bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "*Hendaklah setiap muslim melaksanakan mandi bersuci di hari jumat setiap minggunya.*"[943]

---

941 Sanadnya *shahih* dan diriwayatkan oleh Al Bukhari (1/119), pada pembahasan tentang salat, bab: perkataan Rasulullah SAW 'bumi dijadikan tempat bersujud untukku. Dan diriwayatkan oleh Muslim.

942 Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14163.

943 Sanadnya *shahih*. Sedangkan menurut lafazh imam hadits lainnya adalah 'mandi jumat wajib bagi setiap muslim.'

١٤٢٠١ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ يُوسُفَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُنْتَبَذُ لَهُ فِي سِقَاءٍ، فَإِذَا لَمْ يَكُنْ لَهُ سِقَاءٌ، نُبِذَ لَهُ فِي تَوْرٍ مِنْ بِرَامٍ. قَالَ: وَنَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الدُّبَّاءِ وَالنَّقِيرِ وَالْجَرِّ وَالْمُزَفَّتِ.

14201. Abdul Malik menceritakan kepadaku dari Abu Az-Zubair dari Jabir, ia berkata, "Rasulullah SAW membuat nabidz (minuman dari kurma) dalam sebuah *siqa`* (wadah yang terbuat dari kulit), jika beliau tidak menemukan *siqa`*, beliau membuatnya di dalam bejana kecil yang digunakan untuk minum yang terbuat dari batu atau tembaga. Jabir berkata, "Rasulullah SAW melarang membuat nabidz pada *ad-dubba`* (wadah dari buah labu), *an-naqir* (wadah dari batang kurma yang di lobangi), *al-jarr* (wadah yang terbuat dari tembikar), dan *al-muzaffat* (wadah yang dicat dengan ter)."[944]

١٤٢٠٢ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، قَالَ: كُنَّا نَتَمَتَّعُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبِي بَكْرٍ، وَعُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمْ، حَتَّى نَهَانَا عُمَرُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَخِيرًا يَعْنِي النِّسَاءَ.

14202. Ishak menceritakan kepada kami, Abdul Malik menceritakan kepada kami dari Atha` dari Jabir bin Abdullah, ia

---

[944] Sanadnya *shahih*.

HR. An-Nasa`i (8/306, no. 5637), pembahasan: Minuman, bab: Larangan mengonsumsi *nabidz dubba`*; dan Ibnu Majah (3404), pembahasan: Minuman, bab: Larangan mengonsumi *nabidz* beberapa wadah.

Redaksi "*turun min baraam*" artinya wadah kecil yang terbuat dari tanah liat atau dari ukiran batu.

berkata, "Kami melaksanakan haji tamattu' pada masa Rasulullah, Abu Bakr dan Umar sampai pada suatu ketika Umar melarang kami melakukannya." Maksudnya para wanita.[945]

١٤٢٠٣ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: مَنْ كَانَتْ لَهُ أَرْضٌ فَلْيَزْرَعْهَا، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ أَنْ يَزْرَعَهَا أَوْ عَجَزَ عَنْهَا، فَلْيَمْنَحْهَا أَخَاهُ الْمُسْلِمَ وَلاَ يُؤَاجِرْهَا.

14203. Ishak menceritakan kepada kami, Abdul Malik menceritakan kepada kami dari Atha` dari Jabir bin Abdullah, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "Barang siapa yang memiliki tanah, hendaknya ia menanaminya. Namun jika tidak mampu melakukannya, maka ia bisa memberikannya kepada saudaranya seiman tanpa menyewakannya."[946]

١٤٢٠٤ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْعُمْرَى لِمَنْ وُهِبَتْ لَهُ.

14204. Ishak menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami, dari Yahya bin Abu Katsir dari Abu Salamah bin Abdurrahman dari Jabir bin Abdullah bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "Al Umra (memberikan sesuatu selama hidup seseorang) adalah untuk orang yang menerimanya."[947]

---

[945] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11108.
[946] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14176.
[947] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 14177.

١٤٢٠٥ - حَدَّثَنَا عَبَّادُ بْنُ عَبَّادٍ الْمُهَلَّبِيُّ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُــرْوَةَ، عَنْ وَهْبِ بْنِ كَيْسَانَ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ أَحْيَا أَرْضًا مَيْتَةً فَلَهُ مِنْهَا، يَعْنِي أَجْرًا وَمَا أَكَلَتْ الْعَــوَافِي مِنْهَا فَهُوَ لَهُ صَدَقَةٌ.

14205. Abbad bin Abbad Al Muhalabi dari Hisyam bin Urwah dari Wahb bin Kaisan dari Jabir bin Abdullah, ia berkata bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "*Barang siapa yang membuka lahan kosong, maka ia berhak mendapatkan bagian darinya (komisi atau upah). Sedangkan apa yang dimakan oleh hewan dari berbagai tanamannya adalah sedekah bagi pemiliknya.*"[948]

١٤٢٠٦ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ يَعْنِي ابْنَ عُلَيَّــةَ، أَخْبَرَنَــا هِــشَامٌ الدَّسْتُوَائِيُّ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الــرَّحْمَنِ، عَــنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي عَلَى رَاحِلَتِهِ، نَحْوَ الْمَشْرِقِ، فَإِذَا أَرَادَ أَنْ يُصَلِّيَ الْمَكْتُوبَةَ نَزَلَ فَاسْتَقْبَلَ الْقِبْلَةَ.

14206. Ismail (Ibnu Ulayyah) menceritakan kepada kami, Hisyam Ad-Dastuwa'i menceritakan kepada kami dari Yahya bin Abu Katsir dari Muhammad bin Abdurrrahman dari Jabir bin Abdullah, ia berkata bahwasanya Rasulullah SAW melaksanakan shalat di atas kendaraannya ke arah timur. Jika Rasulullah SAW ingin

[948] Sanadnya *shahih* dan diriwayatkan oleh At-Tirmidzi dari jalur periwayatan lain (3/662) no. 1378, pada pembahasan tentang hukum-hukum, bab: tentang pembukaan lahan kosong. At-Tirmidzi berkata bahwa hadits ini termasuk hadits *hasan* garib. Dan diriwayatkan juga oleh Al Baihaqi (6/148).

melaksanakan shalat fardu maka beliau turun lalu menghadap kiblat."[949]

١٤٢٠٧ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، أَخْبَرَنَا أَيُّوبُ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ أَنَّ رَجُلاً مِنَ الأَنْصَارِ يُقَالُ لَهُ أَبُو مَذْكُورٍ، أَعْتَقَ غُلاَمًا لَهُ يُقَالُ لَهُ يَعْقُوبُ عَنْ دُبُرٍ، لَمْ يَكُنْ لَهُ مَالٌ غَيْرُهُ فَدَعَا بِهِ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: مَنْ يَشْتَرِيهِ مَنْ يَشْتَرِيهِ فَاشْتَرَاهُ نُعَيْمُ بْنُ عَبْدِ اللهِ النَّحَّامُ بِثَمَانِ مِائَةِ دِرْهَمٍ، فَدَفَعَهَا إِلَيْهِ، وَقَالَ: إِذَا كَانَ أَحَدُكُمْ فَقِيرًا فَلْيَبْدَأْ بِنَفْسِهِ، وَإِنْ كَانَ فَضْلاً فَعَلَى عِيَالِهِ، وَإِنْ كَانَ فَضْلاً فَعَلَى ذَوِي قَرَابَتِهِ، أَوْ قَالَ عَلَى ذَوِي رَحِمِهِ، وَإِنْ كَانَ فَضْلاً فَهَاهُنَا وَهَاهُنَا.

14027. Ismail menceritakan kepada kami, Ayyub menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zubair dari Jabir bahwasanya seorang lelaki dari kaum Anshar yang bernama Abu Madzkur, telah memerdekakan seorang hamba sahaya berstatus *mudabbar* miliknya yang bernama Ya'kub, yang tidak memiliki harta selainnya. Lalu Rasulullah SAW memintanya untuk menghadap dan berkata, "Siapa yang mau membelinya...siapa yang mau membelinya?" Akhirnya Nu'aim bin Abdullah An-Nahham membelinya dengan harga delapan ratus dirham dan menyerahkannya kepada Nu'aim. Setelah itu Rasulullah SAW bersabda, "*Jika salah seorang dari kalian miskin, maka hendaknya ia terlebih dahulu memenuhi kebutuhannya. Jika ada kelebihan, hendaklah ia berikan kepada keluarganya, dan jika ada kelebihan lagi maka hendaklah diberikan kepada kaum kerabatnya.*

---

[949] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14088

Jika juga masih ada kelebihan, maka bisa diberikan kepada golongan ini dan itu."[950]

١٤٢٠٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فُضَيْلٍ حَدَّثَنَا الْأَجْلَحُ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ: خَرَجَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ مَكَّةَ عِنْدَ غُرُوبِ الشَّمْسِ، فَلَمْ يُصَلِّ حَتَّى أَتَى سَرِفَ وَهِيَ تِسْعَةُ أَمْيَالٍ مِنْ مَكَّةَ.

14208. Muhammad bin Fudhail menceritakan kepada kami, Al Ajlah menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zubair dari Jabir, ia berkata bahwasanya Rasulullah SAW keluar dari Makkah ketika terbenamnya matahari dan tidak melaksanakan shalat hingga sampai ke Sarif yang terletak sekitar sembilan mil dari Makkah."[951]

١٤٢٠٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فُضَيْلٍ حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ أَبِي سُفْيَانَ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَثَلُ الصَّلَوَاتِ الْخَمْسِ الْمَكْتُوبَاتِ كَمَثَلِ نَهَرٍ جَارٍ بِبَابِ أَحَدِكُمْ يَغْتَسِلُ مِنْهُ كُلَّ يَوْمٍ خَمْسَ مَرَّاتٍ.

14209. Muhammad bin Fudhail menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Abu Sufyan dari Jabir, ia

---

[950] Sanadnya *shahih* dan para perawinya adalah imam-imam hadits. Ismail adalah Ibnu Ibrahim bin Muqassam (Ibnu Aliyyah) dan Ayyub adalah Ibnu Abu Tamimah As-Sakhtayani. Hadits tersebut diriwayatkan oleh Abu Daud (3957) dalam pembahasan memerdekakan budah, bab: menjual budak berstatus mudabbar. Juga diriwayatkan oleh An-Nasa`i (7/304 no. 4652) pembahasan: jual beli, bab: menjual hamba sahaya berstatus mudabbar. Sebagaimana yang kita jelaskan sebelumnya bahwasanya para ulama masih berselisih pendapat tentang penjualan hamba sahaya yang berstatus Mudabbar. Sementara pendapat para ahli fikih adalah tidak boleh menjualnya karena sejumlah dalilnya. Lihat *Al Fath* (4/421).

[951] Sanadnya *shahih*. Akan terdapat pandangan terhadap diri Muhammad bin Fadhl bin Ghazwan dan Ajlah bin Abdullah Al Kanadi di mana keduanya dituduh bermazhab syiah. Akan teatpi hadits di atas jauh dari nilai-nilai fanatisme terhadap mazhab

berkata bahwa aku telah mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Perumpamaan shalat wajib lima waktu seperti sungai yang mengalir di pintu salah seorang kalian. Dan di setiap harinya ia mandi sebanyak lima kali di dalam sungai."[952]

١٤٢١٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فُضَيْلٍ حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ أَبِي سُفْيَانَ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا صَلَّى أَحَدُكُمْ فَلاَ يَفْتَرِشْ ذِرَاعَيْهِ افْتِرَاشَ الْكَلْبِ.

14210. Muhammad bin Fudhail menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Abu Sufyan, dari Jabir, ia berkata bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "*Jika salah seorang dari kalian melaksanakan shalat, maka janganlah ia membentangkan lengannya (antara ujung jari hingga siku) seperti halnya anjing yang membentangkan kedua kaki depannya.*"[953]

١٤٢١١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ هِشَامٍ عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا سِرْتُمْ فِي الْخِصْبِ فَأَمْكِنُوا الرِّكَابَ أَسْنَانَهَا، وَلاَ تُجَاوِزُوا الْمَنَازِلَ، وَإِذَا سِرْتُمْ فِي الْجَدْبِ فَاسْتَجِدُّوا وَعَلَيْكُمْ بِالدَّلْجِ، فَإِنَّ الأَرْضَ تُطْوَى بِاللَّيْلِ، وَإِذَا تَغَوَّلَتْ لَكُمُ الْغِيلاَنُ: فَنَادُوا بِالأَذَانِ وَإِيَّاكُمْ وَالصَّلاَةَ عَلَى جَوَادِّ الطَّرِيقِ،

---

[952] Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (1/463 no. 668), Ad-Darimi (1/419), Ibnu Abu Syaibah (2/389), Abu Uwanah (2/20), Ath-Thabrani di Al Kabir (8/162). sementara di dalam buku Shahih-Shahih lafazh hadits adalah "apakah kalian memperhatian jika saja sebuah sungai .' hadits ini juga telah disebutkan pada no. 13353

[953] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13353

وَالنُّزُولَ عَلَيْهَا فَإِنَّهَا مَأْوَى الْحَيَّاتِ وَالسِّبَاعِ وَقَضَاءِ الْحَاجَةِ فَإِنَّهَا الْمَلَاعِنُ.

14211. Muhammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Hisyam dari Al Hasan dari Jabir bin Abdullah, ia berkata bahwasanya Rasulullah SAW telah bersabda, "*Apabila dalam perjalanan kalian melewati tempat yang subur, maka berilah kesempatan hewan tunggangan untuk memakan rumput-rumpt dan janganlah kalian melewati tempat-tempat persinggahan (yang subur tersebut). Dan jika kalian melewati tempat yang kering, maka berjalanlah dengan cepat dan hendaklah kalian melewatinya di malam hari, karena pada malam hari bumi dilipat (didekatkan jaraknya). Lalu apabila kalian tersesat dan mendengar adzan maka janganlah kalian shalat di tanah kosong dan singgah padanya karena ia merupakan tempat berlindung ular-ular dan binatang buas serta tempat buang hajat, maka sesungguhnya ia adalah tempat buang air.*"[954]

١٤٢١٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ، الثَّقَفِيُّ، عَنْ جَعْفَرٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَابِرٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَضَى بِالْيَمِينِ مَعَ الشَّاهِدِ. قَالَ جَعْفَرٌ: قَالَ أَبِي: وَقَضَى بِهِ عَلِيٌّ بِالْعِرَاقِ. قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ: كَانَ أَبِي

---

[954] Sanadnya *shahih*. Muhammad bin Salamah bin Abdullah Al Harrani adalah perawi *tsiqah*. Hisyam adalah Ibnu Hassan, seorang perawi *tsiqah* hanya saja riwayatnya yang berasal dari Al Hasan mendapat tanggapan.

HR. Muslim (3/1525, no. 1926), pembahasan: Kepemimpinan, bab: Menjaga kemashlatan hewan; Abu Daud (3/28, no. 2569), pembahasan: Jihad, bab: Cepatnya jalan; At-Tirmidzi (5/143, no. 2858), pembahasan: Etika, bab: 75; An-Nasa`i (2/9 dan 77); dan Ibnu Khuzaiman (no. 2550).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

قَدْ ضَرَبَ عَلَى هَذَا الْحَدِيثِ، قَالَ: وَلَمْ يُوَافِقْ أَحَدٌ الثَّقَفِيَّ عَلَى جَابِرٍ، فَلَمْ أَزَلْ بِهِ حَتَّى قَرَأَهُ عَلَيَّ، وَكَتَبَ عَلَيْهِ هُوَ صَحَّ.

14212. Abdul Wahab Ats-Tsaqafiy menceritakan kepada kami dari Ja'far dari ayahnya dari Jabir bahwasanya Rasulullah SAW telah memutuskan pemberlakukan sumpah dengan seorang saksi. Ja'far berkata, "Ayahku berkata, 'Ali diagkat sebagai qadhi di Iraq." Abu Abdurrahman berkata, 'Ayahku telah mengkritik hadits ini dan berkata, "Tidak seorang yang sepakat dengan Tsaqafi atas ucapan Jabir ini dan aku bukan demikian hingga hadits ini dibaca Ali dan menuliskan padanya bahwa hadits ini *shahih*".[955]

١٤٢١٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ، الثَّقَفِيُّ، حَدَّثَنَا حَبِيبٌ يَعْنِي الْمُعَلِّمَ، عَنْ عَطَاءٍ حَدَّثَنِي جَابِرٌ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَهَلَّ وَأَصْحَابُهُ بِالْحَجِّ، وَلَيْسَ مَعَ أَحَدٍ مِنْهُمْ يَوْمَئِذٍ هَدْيٌ إِلاَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَطَلْحَةَ، وَكَانَ عَلِيٌّ قَدِمَ مِنَ الْيَمَنِ، وَمَعَهُ الْهَدْيُ فَقَالَ: أَهْلَلْتُ بِمَا أَهَلَّ بِهِ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَإِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَ أَصْحَابَهُ أَنْ يَجْعَلُوهَا عُمْرَةً، وَيَطُوفُوا ثُمَّ يُقَصِّرُوا وَيَحِلُّوا إِلاَّ مَنْ كَانَ مَعَهُ الْهَدْيُ، فَقَالُوا: نَنْطَلِقُ إِلَى مِنًى وَذَكَرُ أَحَدِنَا يَقْطُرُ فَبَلَغَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: لَوْ أَنِّي أَسْتَقْبِلُ مِنْ أَمْرِي مَا اسْتَدْبَرَ مَا أَهْدَيْتُ وَلَوْلاَ أَنَّ

---

[955] Sanadnya *shahih*, namun menurut Ibnu Ahmad, ada banyak perbedaan pendapat para ahli fikih berkenaan dengan masalah Abdul Wahhab bin Abdul Majid Ats-Tsaqafi hanya sendiri yang meriwayatkan darinya.

HR. At-Tirmidzi (3/628, no. 1344), pembahasan: Hukum, bab: Sumpah bersama saksi; dan Ibnu Majah (no. 2368), pembahasan: Hukum, bab: Sumpah bersama saksi.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *shahih*."

مَعِي الْهَدْيَ، لَأَحْلَلْتُ وَأَنَّ عَائِشَةَ حَاضَتْ فَنَسَكَتْ الْمَنَاسِكَ كُلَّهَا غَيْرَ أَنَّهَا لَمْ تَطُفْ بِالْبَيْتِ، فَلَمَّا طَهُرَتْ طَافَتْ قَالَتْ: يَا رَسُولَ اللهِ أَتَنْطَلِقُونَ بِحَجٍّ وَعُمْرَةٍ وَأَنْطَلِقُ بِالْحَجِّ، فَأَمَرَ عَبْدَ الرَّحْمَنِ أَنْ يَخْرُجَ مَعَهَا إِلَى التَّنْعِيمِ، فَاعْتَمَرَتْ بَعْدَ الْحَجِّ فِي ذِي الْحِجَّةِ، وَأَنَّ سُرَاقَةَ بْنَ مَالِكِ بْنِ جُعْشُمٍ لَقِيَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْعَقَبَةِ، وَهُوَ يَرْمِيهَا فَقَالَ: أَلَكُمْ هَذِهِ خَاصَّةً، يَا رَسُولَ اللهِ قَالَ: لَا بَلْ لِلْأَبَدِ.

14213. Abdul Wahab Ats-Tsaqafiy menceritakan kepada kami, Habib (Al Mua'allim) menceritakan kepada kami dari Atha, Jabir menceritakan kepadaku bahwasanya Rasulullah SAW dan para sahabatnya memulai melaksanakan haji di mana seorang pun dari mereka tidak memiliki *hadyu* (hewan kurban) kecuali hanya Rasulullah SAW dan Thalhah. Lalu Ali datang dari Yaman dengan membawa hadyu lalu ia berkata, "Aku bertalbiyah sebagaimana Rasulullah SAW bertalbiyah." Nabi SAW lalu memerintahkan shabatnya untuk menjadikan ibadah mereka itu sebagai umrah. Lalu merekapun melaksanakan tawaf, mengqashar shalat dan bertahallul kecuali mereka yang membawa *hadyu*. Maka mereka berkata, "Kita berangkat ke Mina sedangkan salah seorang dari kami mengeluarkan mani." Ketika hal itu sampai kepada Rasulullah, beliau berkata, "Kalaulah dari awal aku tahu perihal diriku akhirnya begini, tentu aku tidak akan membawa *hadyu*, dan kalaulah padaku tidak terdapat hadyu, tentu aku telah bertahallul."

Saat itu Aisyah haid, maka ia pun melakukan manasik haji seluruhnya kecuali tawaf di Baitullah. Namun setelah haidnya selesai, maka iapun segera melakukan tawaf. Aisyah berkata, "Ya Rasulullah, Apakah kalian melakukan haji sekaligus umrah sedangkan aku hanya melakukan haji saja?" Maka Rasulullah SAW memerintahkan

Abdurrahman untuk membawa Aisyah ke Tan'im agar ia dapat melakukan umrah setelah haji pada bulan Dzulhijjah."

Kemudian Suraqah bin Malik bin Ja'syam bertemu dengan Rasulullah SAW di Aqabah sedang melontar jumrah, maka ia berkata, "Apakah ini berlaku khusus hanya pada haji kalian ini ya Rasulullah?" Beliau menjawab, "Tidak, akan tetapi untuk selamanya."[956]

١٤٢١٤ - حَدَّثَنَا أَبُو قَطَنٍ وَرَوْحٌ قَالَا حَدَّثَنَا هِشَامٌ قَالَ رَوْحٌ ابْنُ أَبِي عَبْدِ اللهِ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ احْتَجَمَ وَهُوَ مُحْرِمٌ مِنْ وَثْيٍ كَانَ بِوَرِكِهِ أَوْ ظَهْرِهِ

14214. Abu Qathan dan Rauh menceritakan kepada kami, keduanya berkata, "Hisyam –Rauh bin Abu Abdullah- menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zubair dari Jabir bin Abdullah, bahwasanya Rasulullah melakukan bekam ketika berihram di bagian punggung kaki beliau karena rasa sakit yang ada padanya."[957]

١٤٢١٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي عَدِيٍّ، عَنْ سُلَيْمَانَ يَعْنِي التَّيْمِيَّ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبْلَ مَوْتِهِ بِقَلِيلٍ أَوْ بِشَهْرٍ، مَا مِنْ نَفْسٍ مَنْفُوسَةٍ أَوْ مَا مِنْكُمْ مِنْ نَفْسٍ الْيَوْمَ مَنْفُوسَةٍ، يَأْتِي عَلَيْهَا مِائَةُ سَنَةٍ وَهِيَ يَوْمَئِذٍ حَيَّةٌ.

14215. Muhammad bin Abu Adiy menceritakan kepada kami dari Sulaiman (At-Taimi) dari Abu Nadhrah dari Jabir, ia berkata

[956] Sanadnya *shahih*. Hubaib Al Mu'allim Abu Muhammad Al Bashri *maula* Ma'qil bin Yasar adalah perawi *tsiqah* namun masih diperdebatkan dan hadits ini diriwayatkan oleh jamaah. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 13747 secara panjang lebar dan ringkas.

[957] Sanadnya *shahih* dan hadits telah disebutkan pada no. 13750

bahwasanya Rasulullah SAW bersabda beberapa saat atau sebulan sebelum wafatnya, "*Tidak seorang pun dari manusia yang hidup sekarang ini akan tetap hidup pada kurun waktu seratus tahun yang akan datang (yang beliau maksudkan adalah akan berakhirnya kurun waktu sahabat).*"[958]

١٤٢١٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي عَدِيٍّ، عَنْ سُلَيْمَانَ التَّيْمِيِّ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُومُ فِي أَصْلِ شَجَرَةٍ، أَوْ قَالَ: إِلَى جِذْعٍ ثُمَّ اتَّخَذَ مِنْبَرًا، قَالَ: فَحَنَّ الْجِذْعُ قَالَ جَابِرٌ: حَتَّى سَمِعَهُ أَهْلُ الْمَسْجِدِ حَتَّى أَتَاهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَمَسَحَهُ فَسَكَنَ فَقَالَ بَعْضُهُمْ: لَوْ لَمْ يَأْتِهِ لَحَنَّ أَبَدًا إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ.

14216. Muhammad bin Abu Adiy menceritakan kepada kami dari Sulaiman At-Taimiy dari Abu Nadhrah dari Jabir, ia berkata bahwasanya Rasulullah SAW berdiri (menyampaikan khutbah) di atas batang pohon kurma. Lalu Rasulullah SAW membuat mimbar hingga akhirnya batang pohon kurma tersebut sedih dan rindu. Jabir berkata bahwa kesedihan batang kurma tersebut didengar oleh jamaah masjid. Ketika Rasulullah SAW datang menemuinya, beliau mengusapnya hingga akhirnya tenang kembali. Sebagian mereka berkata, "Jika tidak ditemui oleh Rasulullah SAW, maka ia akan sedih dan rindu selamanya hingga hari kiamat."[959]

---

[958] Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (4/1966, no. 2538), pembahasan: Keutamaan sahabat, bab: Setiap seratus tahun dating; Ibnu Abi Syaibah (15/169-170); dan Al Hakim (4/499).

[959] Sanadnya *shahih*.

١٤٢١٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي عَدِيٍّ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ ح وَيَزِيدُ، قَالَ: أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الْمَعْنَى، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَزِيدُ فِي حَدِيثِهِ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِذَا سَمِعْتُمْ نُبَاحَ الْكِلَابِ وَنُهَاقَ الْحَمِيرِ مِنَ اللَّيْلِ فَتَعَوَّذُوا بِاللَّهِ، فَإِنَّهَا تَرَى مَا لَا تَرَوْنَ وَأَقِلُّوا الْخُرُوجَ إِذَا هَدَأَتْ الرِّجْلُ فَإِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ يَبُثُّ فِي لَيْلِهِ مِنْ خَلْقِهِ مَا شَاءَ، وَأَجِيفُوا الْأَبْوَابَ وَاذْكُرُوا اسْمَ اللهِ عَلَيْهَا فَإِنَّ الشَّيْطَانَ لَا يَفْتَحُ بَابًا أُجِيفَ وَذُكِرَ اسْمُ اللهِ عَلَيْهِ وَأَوْكِئُوا الْأَسْقِيَةَ، وَغَطُّوا الْجِرَارَ وَأَكْفِئُوا الْآنِيَةَ قَالَ يَزِيدُ وَأَوْكِئُوا الْقِرَبَ.

14217. Muhammad bin Abu Adiy menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ishak, (ح) Yazid berkata, Muhammad bin Ishak menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ibrahim dari Atha` bin Yasar dari Jabir bin Abdullah, ia berkata bahwasanya Rasulullah SAW bersabda –Yazid berkata di haditsnya, "*Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda-, 'Jika kalian mendengar suara anjing dan keledai di malam hari, maka mintalah perlindungan kepada Allah SWT karena sesungguhnya hewan tersebut sedang melihat apa yang tidak bisa kalian lihat. Kurangilah keluar malam yang telah tenang karena di malam itu Allah SWT menyebarkan seluruh makhluk-Nya sesuai dengan kehendak-Nya. Tutuplah pintu-pintu rumah kalian dan sebutlah nama Allah SWT di pintu tersebut karena syetan tidak dapat membuka pintu yang ditutup dan disebut nama Allah SWT padanya. Ikatlah kantung-kantung air, dan tutuplah bejana-bejana.*'"[960]

---

[960] Sanadnya *hasan* karena terdapat Muhammad bin Ishak di dalamnya yang berstatus mudallais. Hadits ini adalah hadits mu'an'an namun ia memiliki banyak penguat. Selain itu, hadits ini diriwayatkan oleh Abu Daud (5/331 no. 5103), pada pembahasan tentang adab, bab: tentang ayam dan hewan-hewan ternak. Ibnu Abu

١٤٢١٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا مَالِكٌ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ يَقُولُ: جَاءَ أَعْرَابِيٌّ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَبَايَعَهُ عَلَى الإِسْلَامِ فَوُعِكَ فَأَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: أَقِلْنِي فَأَبَى ثُمَّ أَتَاهُ فَأَبَى فَقَالَ: أَقِلْنِي فَأَبَى فَسَأَلَ عَنْهُ فَقَالُوا: خَرَجَ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الْمَدِينَةَ كَالْكِيرِ تَنْفِي خَبَثَهَا وَتَنْصَعُ طَيِّبَهَا.

14218. Abdurrahman bin Malik menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Al Munkadir, aku mendengar Jabir bin Abdullah berkata, "Seorang Arab badui datang menemui Rasulullah SAW dan membaiatnya dengan Islam. Lalu ia mengalami demam dan segera menemui Rasulullah SAW seraya berkata, "Batalkanlah Baiatku!" Namun Rasulullah enggan membatalkannya. Kemudian dia datang lagi, namun Rasulullah enggan mengabulkan permintaannya. Orang baduwi tersebut berkata lagi, "Batalkanlah baiatku!". Namun Rasulullah SAW tetap menolak. Beberapa waktu kemudian beliau menanyakan tentang orang baduwi tersebut, maka para sahabat mengatakan bahwa ia telah pergi. Rasulullah SAW lalu bersabda, "*Sesungguhnya Madinah ini seperti kir (alat untuk meniup api dan menghidupkannya) yang membersihkan kotorannya dan menyaring apa-apa yang baik untuknya.*"[961]

Syaibah (10/421 no. 9855), pembahasan: doa, bab: jika mendengar suara ayam. Ibnu Hibban (1996) dan Hakim (4/248).

[961] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (13/200, no. 7209), pembahasan: Hukum, bab: Baiat orang-orang Arab, dari jalur Malik dengan redaksinya; Muslim (2/1006, no. 1383), pembahasan: Haji, bab: Madinah mengeluarkan semua yang buruk darinya; dan Ibnu Abi Syaibah (12/180).

١٤٢١٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي عَدِيٍّ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ مَحْمُودِ بْنِ لَبِيدٍ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ مَاتَ لَهُ ثَلَاثَةٌ مِنَ الْوَلَدِ فَاحْتَسَبَهُمْ دَخَلَ الْجَنَّةَ، قَالَ: قُلْنَا يَا رَسُولَ اللهِ وَاثْنَانِ، قَالَ: وَاثْنَانِ، قَالَ مَحْمُودٌ: فَقُلْتُ لِجَابِرٍ: أَرَاكُمْ لَوْ قُلْتُمْ وَوَاحِدٌ، لَقَالَ وَوَاحِدٌ قَالَ: وَأَنَا وَاللهِ أَظُنُّ ذَاكَ.

14219. Muhammad bin Abu Adi menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ishak, Muhammad bin Ibrahim menceritakan kepada kami dari Mahmud bin Labid dari Jabir, ia berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Barang siapa memiliki tiga orang anak lelaki yang meninggal dunia lalu dia berharap pahala maka dia masuk surga." Ia berkata, "Wahai Rasulullah, bagaimana jika hanya dua anak?" Rasulullah SAW berkata'"Ya, dua anak juga."* Mahmud berkata, "Aku berkata kepada Jabir, 'Apakah kalian memperhatikan jika seandainya kalian bertanya, 'bagaimana jika satu anak', maka Rasulullah SAW juga akan mengiyakannya.' Jabir berkata, 'Ya aku juga berpikiran seperti itu'."[962]

١٤٢٢٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ مَالِكٍ، عَنْ وَهْبِ بْنِ كَيْسَانَ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَ سَرِيَّةً ثَلَاثَ مِائَةٍ، وَأَمَّرَ عَلَيْهِمْ أَبَا عُبَيْدَةَ بْنَ الْجَرَّاحِ فَنَفِدَ زَادُنَا فَجَمَعَ أَبُو عُبَيْدَةَ زَادَهُمْ، فَجَعَلَهُ فِي مِزْوَدٍ فَكَانَ يُقِيتُنَا حَتَّى كَانَ يُصِيبُنَا كُلَّ يَوْمٍ تَمْرَةٌ، فَقَالَ لَهُ رَجُلٌ: يَا أَبَا عَبْدِ اللهِ وَمَا كَانَتْ تُغْنِي عَنْكُمْ تَمْرَةٌ؟ قَالَ: قَدْ

[962] Sanadnya *shahih* dan Muhammad bin Ibrahim bin Al Harits At-Taimi adalah seorang *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10570.

وَجَدْنَا فَقْدَهَا حِينَ ذَهَبَتْ حَتَّى انْتَهَيْنَا إِلَى السَّاحِلِ فَإِذَا حُوتٌ مِثْلُ الظَّرِبِ الْعَظِيمِ، قَالَ: فَأَكَلَ مِنْهُ ذَلِكَ الْجَيْشُ ثَمَانِ عَشْرَةَ لَيْلَةً ثُمَّ أَخَذَ أَبُو عُبَيْدَةَ ضِلَعَيْنِ مِنْ أَضْلَاعِهِ فَنَصَبَهُمَا، ثُمَّ أَمَرَ بِرَاحِلَتِهِ فَرُحِلَتْ فَمَرَّتْ تَحْتَهُمَا فَلَمْ يُصِبْهَا شَيْءٌ.

14220. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Malik dari Wahb bin Kaisan dari Jabir bin Abdullah, ia memberitakan kepadanya bahwasanya Rasulullah SAW telah mengutus sebuah pasukan sebanyak tiga ratus orang. Yang menjadi komandan mereka adalah Abu Ubaidah bin Al Jarrah. Saat dalam perjalanan, bekal kami habis. Akhirnya Abu Ubaidah mengumpulkan seluruh bekal mereka dan menaruhnya dalam satu tempat. Setelah itu Abu Ubaidah membagi-bagikan bekal tersebut kepada kami hingga setiap harinya kami memakan satu kurma. Seseorang berkata kepadanya, "Wahai Abu Ubaidah, apakah satu kurma tidak engkau butuhkan?" Ketika bekal kami benar-benar telah habis, maka kami pun sampai di tepi pantai dan di sana terdapat satu ekor ikan paus yang besar. Para pasukan pun menjadikannya sebagai santapan makanan selama delapan belas hari. Abu Ubaidah lalu mengambil dua tulang rusuk ikan dan menancapkannya di tanah, setelah itu ia menjalankan tunggangannya di bawah kedua tulang rusuk tadi namun tidak mengenainya (karena besarnya kedua tulang rusuk ikan tersebut)."[963]

[963] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14190.

١٤٢٢١ - حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ، حَدَّثَنَا الأَوْزَاعِيُّ أَنَّهُ سَمِعَ يَحْيَى ح وَوَكِيعٌ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْمُبَارَكِ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ الْمَعْنَى، قَالَ: سَأَلْتُ أَبَا سَلَمَةَ أَيُّ الْقُرْآنِ أُنْزِلَ قَبْلُ فَقَالَ: يَا أَيُّهَا الْمُدَّثِّرُ، قَالَ يَحْيَى: فَقُلْتُ لِأَبِي سَلَمَةَ أَوْ اقْرَأْ، فَقَالَ: سَأَلْتُ جَابِرًا أَيُّ الْقُرْآنِ أُنْزِلَ قَبْلُ؟ فَقَالَ: يَا أَيُّهَا الْمُدَّثِّرُ فَقُلْتُ أَوْ اقْرَأْ فَقَالَ جَابِرٌ أُحَدِّثُكُمْ، مَا حَدَّثَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: جَاوَرْتُ بِحِرَاءَ شَهْرًا فَلَمَّا قَضَيْتُ جِوَارِي نَزَلْتُ فَاسْتَبْطَنْتُ بَطْنَ الْوَادِي، فَنُودِيتُ فَنَظَرْتُ أَمَامِي وَخَلْفِي وَعَنْ يَمِينِي وَعَنْ شِمَالِي، فَلَمْ أَرَ أَحَدًا ثُمَّ نُودِيتُ فَنَظَرْتُ فَلَمْ أَرَ أَحَدًا، ثُمَّ نُودِيتُ، قَالَ الْوَلِيدُ فِي حَدِيثِهِ: فَرَفَعْتُ رَأْسِي فَإِذَا هُوَ عَلَى الْعَرْشِ فِي الْهَوَاءِ، فَأَخَذَتْنِي رَجْفَةٌ شَدِيدَةٌ وَقَالَا: فِي حَدِيثِهِمَا فَأَتَيْتُ خَدِيجَةَ، فَقُلْتُ: دَثِّرُونِي فَدَثَّرُونِي وَصَبُّوا عَلَيَّ مَاءً فَأَنْزَلَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ {يَٰٓأَيُّهَا ٱلْمُدَّثِّرُ ۝١ قُمْ فَأَنذِرْ ۝٢ وَرَبَّكَ فَكَبِّرْ ۝٣ وَثِيَابَكَ فَطَهِّرْ ۝٤} .

14221. Al Walid bin Muslim menceritakan kepada kami, Al Auza'i menceritakan kepada kami bahwa ia telah mendengar Yahya. Waki', Ali bin Al Mubarak menceritakan kepada kami dari Yahya bin Abu Katsir, ia berkata, "Aku telah bertanya kepada Abu Salamah, 'Surat apa yang pertama turun?' Ia berkata, 'Surat Al Mudattsir.' Yahya berkata, aku berkata kepada Abu Salamah, 'Bukannya surah Al 'Alaq?' Aku bertanya kepada Jabir, "Surat apa yang pertama turun?' Ia berkata, "Surat Al Mudattsir.'Aku bertanya lagi, "Bukannya surah Al 'Alaq?" Jabir berkata, "Aku memberitakan kepada kalian apa yang telah diberitakan Rasulullah SAW kepada kami. Rasulullah SAW bersabda, "*Aku pernah menhgabiskan waktuku di gua Hira` selama sebulan. Setelah sebulan, aku berangkat dan beristirahat di sebuah*

lembah. Tiba-tiba aku mendengar sebuah suara memanggilku. Akupun segera melihat ke depan, ke belakang, ke samping kanan, ke samping kiri, namun aku tidak melihat seorang pun. Lalu aku dipanggil lagi, dan aku tidak menemukan siapapun di sana saat itu. Akhirnya aku mengangkat kepalaku dan ternyata suara tersebut berasal dari Arsy hingga membuatku begitu merinding ketakutan. Kemudian aku datang menemui Khadijah dan berkata, "Selimutilah diriku, selimutilah diriku dan tuangkanlah air ke tubuhku." Setelah itu, Allah SWT menurunkan ayat, "Hai orang yang berkemul (berselimut), bangunlah, lalu berilah peringatan! dan Tuhanmu agungkanlah! dan pakaianmu bersihkanlah." (Qs. Al Mudatstsir [74]: 1-4).[964]

١٤٢٢٢ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، أَخْبَرَنَا أَبَانُ الْعَطَّارُ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ، قَالَ: سَأَلْتُ أَبَا سَلَمَةَ بْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَيُّ الْقُرْآنِ، أُنْزِلَ أَوَّلُ فَقَالَ: يَا أَيُّهَا الْمُدَّثِّرُ فَذَكَرَ الْحَدِيثَ إِلاَّ أَنَّهُ قَالَ: فَلَمَّا قَضَيْتُ جِوَارِي نَزَلْتُ فَاسْتَبْطَنْتُ بَطْنَ الْوَادِي فَنُودِيتُ فَذَكَرَ أَيْضًا، قَالَ: فَنَظَرْتُ فَوْقِي فَإِذَا هُوَ قَاعِدٌ عَلَى عَرْشٍ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالأَرْضِ، فَجُئِثْتُ مِنْهُ فَأَتَيْتُ مَنْزِلَ خَدِيجَةَ فَقُلْتُ دَثِّرُونِي. فَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

---

[964] Sanadnya *shahih*. Para sahabat berselisih pendapat tentang surat yang pertama kali turun. Pendapat yang benar adalah surat Al 'Alaq. Sedangkan surat Al Mudattsir dipahami sebagai salah satu surat yang termasuk di antara surat-surat yang pertama turun, namun bukan yang pertama kalinya. Hadits di atas diriwayatkan oleh Al Bukhari (8/677 no.. 4922) pembahasan: tafsir, bab: surah Al Mudattsir. Dan Muslim (1/139 no. 160), pembahasan: iman, bab: awal wahyu. Dari riwayat kedua imam hadits tersebut, diketehui bahwasanya surah Al 'Alaq adalah surat pertama Al Qur`an yang turun. Dan apa yang diriwayatkan oleh Jabir di sini tidak menafikan hal tersebut. Bahkan ada sejumlah lafazh yang mengatakan bahwasanya Rasulullah SAW telah melihat Jibril di antara langit dan bumi setelah turunnya surat Al 'Alaq dan masa tenggang turunnya wahyu

14222. Affan menceritakan kepada kami, Aban Al Athar menceritakan kepada kami, Yahya bin Abu Katsir menceritakan kepada kami, ia berkata, "Aku bertanya kepada Abu Salamah bin Abdurrahman, "Surat apa yang pertama kali turun?" Ia berkata, "Surat Al Mudattsir." Lalu ia menyebutkan haditsnya, hanya saja dalam haditsnya disebutkan bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Setelah sebulan, aku berangkat dan beristirahat di sebuah lembah. Di sana aku dipanggil hingga mendorongku untuk melihat ke atas. Dan ternyata yang memanggilku lagi duduk di Arsy di antara langit dan bumi. Aku pun terkejut dan langsung pulang menemui Khadijah di rumah seraya berkata kepadanya, "Selimutilah diriku.*" Setelah itu, ia menyebutkan haditsnya[965].

١٤٢٢٣ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ سَمِعَهُ مِنْ جَابِرٍ، كَانَ يُنْتَبَذُ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سِقَاءٍ فَإِذَا لَمْ يَكُنْ سِقَاءٌ فَتَوْرٌ مِنْ حِجَارَةٍ.

14223. Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zubair yang mendengarnya dari Jabir bahwa ia membuatkan nabidz (perasan kurma) untuk Rasulullah SAW di dalam sebuah *siqa`* (wadah yang terbuat dari kulit) apabila tidak ada *siqa`*, maka aku membuatnya di dalam wadah yang terbuat dari batu.[966]

---

[965] Sanadnya *shahih* dan dalam hal ini banyak terdapat lafazh lainnya yang tidak ada di pemaparan sebelumnya

[966] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 14201.

١٤٢٢٤ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ، عَنْ كَسْبِ الْحَجَّامِ، فَقَالَ: اعْلِفْهُ نَاضِحَكَ.

14224. Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zubair dari Jabir, bahwasanya Rasulullah SAW pernah ditanya tentang menjadikan bekam sebagai sumber rezeki. Lalu Rasulullah SAW bersabda, "*Jadikanlah hasilnya untuk makanan hewan ternakmu.*"[967]

١٤٢٢٥ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ، قَالَ: سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لاَ يَبِيعُ حَاضِرٌ لِبَادٍ، دَعُوا النَّاسَ يَرْزُقْ اللهُ بَعْضَهُمْ مِنْ بَعْضٍ.

14225. Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami, Abu Az-Zubair menceritakan kepada kami, ia berkata bahwasanya aku mendengar Jabir bin Abdullah berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '*Hendaklah orang yang tinggal di kota tidak membeli barang dagangan orang yang dari desa —di tengah jalan sebelum sampai ke kota—, biarkanlah mereka, karena Allah akan memberi rezeki kepada sebagian mereka melalui sebagian yang lain*'."[968]

---

[967] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10742.
[968] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10742.

١٤٢٢٦ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّكُمْ كَانَتْ لَهُ أَرْضٌ أَوْ نَخْلٌ فَلَا يَبِيعُهَا حَتَّى يَعْرِضَهَا عَلَى شَرِيكِهِ.

14226. Sufyan menceritakan kepada kami dari Az-Zubair dari Jabir dari Rasulullah SAW, "Siapa di antara kalian yang memiliki tanah atau kebuh kurma, maka janganlah ia menjualnya hingga ia menawarkannya kepada rekannya dalam akad syirkah."[969]

١٤٢٢٧ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: رَأَيْتُ كَأَنَّ عُنُقِي ضُرِبَتْ قَالَ لِمَ يُحَدِّثُ أَحَدُكُمْ بِلَعِبِ الشَّيْطَانِ.

14227. Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zubair dari Jabir, ia berkata bahwasanya seorang lelaki datang menemui Rasulullah SAW dan berkata, "Aku telah bermimpi seakan-akan leherku telah dipancung." Rasulullah SAW bersabda, "*Mengapa salah seorang dari kalian menceritakan tentang permainan syetan.*"[970]

١٤٢٢٨ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، قَالَ ابْنُ الْمُنْكَدِرِ: سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ يَقُولُ: مَا سُئِلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَيْئًا قَطُّ، فَقَالَ: لَا.

---

[969] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan oleh Al Humaidi di Al Musnad (2/535 no. 1272).

[970] Sanadnya *shahih*.

HR. Al Humaidi (2/539, no. 1286), dari Jabir.

14228. Sufyan menceritakan kepada kami, Ibnu Al Munkadir berkata bahwa aku telah mendengar Jabir bin Abdullah berkata, "Rasulullah SAW tidak pernah dimintai sesuatu lalu beliau berkata 'Tidak.'"[971]

١٤٢٢٩ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنِ ابْنِ الْمُنْكَدِرِ، أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرًا يَقُولُ: جِيءَ بِأَبِي يَوْمَ أُحُدٍ فَوُضِعَ بَيْنَ يَدَيْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ مُسَجًّى، فَجَعَلْتُ أُرِيدُ أَنْ أَكْشِفَ، عَنْ وَجْهِهِ وَيَنْهَانِي قَوْمِي فَسَمِعَ بَاكِيَةً، وَقَالَ مَرَّةً: صَوْتَ صَائِحَةٍ، قَالَ: فَقَالَ: مَنْ هَذَا؟ فَقَالُوا: ابْنَةُ عَمْرٍو أَوْ أُخْتُ عَمْرٍو، قَالَ: فَلِمَ تَبْكِينَ، أَوْ قَالَ: أَتَبْكِينَ فَمَا زَالَتْ الْمَلَائِكَةُ تُظِلُّهُ بِأَجْنِحَتِهَا حَتَّى رُفِعَتْ.

14229. Sufyan menceritakan kepada kami dari Ibnu Al Munkadir, ia telah mendengar Jabir di mana ayahku dihadapkan kepada Rasulullah SAW di perang Uhud dalam kondisi terluka kepalanya. Ketika itu aku ingin menyingkap wajahnya, namun kaumku melarangku. Kemudian terdengar seorang perempuan yang menangis —ia (perawi) terkadang berkata 'suara perempuan yang menjerit—, perawi berkata, 'Maka Rasulullah berkata, "Siapa itu?" Para sahabat berkata, "Anak perempuan Amru atau saudara perempuan Amru." Rasulullah pun SAW berkata kepada wanita itu, "*Mengapa engkau menangis, padahal para malaikat sedang menaunginya dengan sayap-sayapnya hingga mengangkatnya.*"[972]

---

[971] Sanadnya shahih dan juga terdapat dalam riwayat Al Humaidy (2/615 no. 1228), dan hadits-hadits Jabir, Ibnu Abu Syaibah (11/15), Ibnu Sa'd (1/2/93).

[972] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14121

١٤٢٣٠ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنِ ابْنِ الْمُنْكَدِرِ، سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ يَقُولُ: وُلِدَ لِرَجُلٍ مِنَّا غُلَامٌ فَأَسْمَاهُ الْقَاسِمَ، فَقُلْنَا لَا نُكَنِّيكَ أَبَا الْقَاسِمِ، وَلَا نُنْعِمُكَ عَيْنًا فَأَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ ذَلِكَ لَهُ، فَقَالَ: أَسْمِ ابْنَكَ عَبْدَ الرَّحْمَنِ.

14230. Sufyan menceritakan kepada kami dari Ibnu Al Munkadir yang mendengar Jabir bin Abdullah berkata, "Seseorang dari kami dikarunia seorang anak dan ia memberikan namanya dengan Al Qasim. Lalu berkata kepadanya, "Kami tidak menyebutmu dengan Abu Al Qasim." Orang tersebut datang menemui Rasulullah SAW dan menceritakan apa yang terjadi. Rasulullah SAW bersabda, "*Berilah nama anakmu dengan Abdurrahman.*"[973]

١٤٢٣١ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنِ ابْنِ الْمُنْكَدِرِ، سَمِعَ جَابِرًا يَقُولُ: نَدَبَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ النَّاسَ يَوْمَ الْخَنْدَقِ، فَانْتَدَبَ الزُّبَيْرُ ثُمَّ نَدَبَ النَّاسَ فَانْتَدَبَ الزُّبَيْرُ ثُمَّ نَدَبَ النَّاسَ، فَانْتَدَبَ الزُّبَيْرُ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ لِكُلِّ نَبِيٍّ حَوَارِيًّا وَحَوَارِيَّ الزُّبَيْرُ، قَالَ سُفْيَانُ: سَمِعْتُ ابْنَ الْمُنْكَدِرِ فِي هَذَا الْمَسْجِدِ.

14231. Sufyan menceritakan kepada kami dari Ibnu Al Munkadir yang mendengar Jabir berkata, "Rasulullah SAW menyerukan kepada kaum muslimin untuk ikut berperang di perang Khandak dan Zabir pun datang, kemudian mengajak kaum muslimin dan Zubair pun datang. Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya setiap nabi memiliki hawari (pengikut setia) dan pengikut setiaku*

[973] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14183.

adalah Zubair." Sufyan berkata, "Aku mendengar Ibnu Al Munkadir di masjid ini"[974].

١٤٢٣٢ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنِ ابْنِ الْمُنْكَدِرِ أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرًا يَقُولُ: مَرِضْتُ فَأَتَانِي النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعُودُنِي هُوَ وَأَبُو بَكْرٍ مَاشِيَيْنِ وَقَدْ أُغْمِيَ عَلَيَّ، فَلَمْ أُكَلِّمْهُ فَتَوَضَّأَ فَصَبَّهُ عَلَيَّ فَأَفَقْتُ، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ كَيْفَ أَصْنَعُ فِي مَالِي وَلِي أَخَوَاتٌ قَالَ: فَنَزَلَتْ آيَةُ الْمِيرَاثِ {يَسْتَفْتُونَكَ قُلِ اللَّهُ يُفْتِيكُمْ فِي الْكَلَالَةِ} كَانَ لَيْسَ لَهُ وَلَدٌ وَلَهُ أَخَوَاتٌ {إِنِ امْرُؤٌ هَلَكَ لَيْسَ لَهُ وَلَدٌ وَلَهُ أُخْتٌ}.

14232. Sufyan menceritakan kepadaku dari Ibnu Al Munkadir bahwa ia telah mendengar Jabir berkata, "Aku pernah jatuh sakit, lalu Rasulullah SAW dengan Abu Bakar datang menjengukku dengan berjalan kaki. Ketika itu aku pingsan tidak sadarkan diri. Akhirnya Rasulullah SAW berwudhu dan memercikkan air ke wajahku hingga aku sadar sembari berkata, "Wahai Rasulullah, apa yang kulakukan terhadap hartaku sementara aku memiliki saudara-saudara perempuan?" lalu turunlah ayat tentang harta warisan.

"Mereka meminta fatwa kepadamu (tentang kalalah). Katakanlah: "Allah memberi fatwa kepadamu tentang kalalah (yaitu):" Dia ini tidak memiliki anak dan hanya memiliki beberapa saudara perempuan.

---

[974] Sanadnya *shahih*. Hadits tersebut diriwayatkan oleh para imam dengan lafazhnya dan sanadnya dari jalan periwayatan Sofyan. Lihat Al Bukhari (13/239 no. 7261) (Fath) pembahasan: khabar ahad, bab: pengutusan Az-Zubair oleh Rasulullah SAW, Muslim (4/1879 no. 2415) pembahasan: keutamaan para sahabat, bab: keutamaan Talhah dan Zubair, Ibnu Majah (1/45 no. 122) pembahasan: Mukaddimah, bab: keutamaan Zubair, Abu Hanifah dari jalan periwayatan lain (2/285), Tabrani di Al Kabir (1/83) di As-Saghir (2/12), Ibnu Abu 'Ashim.

"Jika seorang meninggal dunia, dan ia tidak mempunyai anak dan mempunyai saudara perempuan." (Qs. An-Nisaa` [4]: 176)[975]

١٤٢٣٣ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، سَمِعْتُ ابْنَ الْمُنْكَدِرِ غَيْرَ مَرَّةٍ يَقُولُ عَنْ جَابِرٍ وَكَأَنِّي سَمِعْتُهُ مَرَّةً يَقُولُ: أَخْبَرَنِي مَنْ سَمِعَ جَابِرًا وَظَنَنْتُهُ سَمِعَهُ مِنِ ابْنِ الْمُنْكَدِرِ وَعَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ، عَنْ جَابِرٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكَلَ لَحْمًا ثُمَّ صَلَّى وَلَمْ يَتَوَضَّأْ، وَأَنَّ أَبَا بَكْرٍ أَكَلَ لَحْمًا ثُمَّ صَلَّى وَلَمْ يَتَوَضَّأْ، وَأَنَّ عُمَرَ أَكَلَ لَحْمًا ثُمَّ صَلَّى وَلَمْ يَتَوَضَّأْ.

14233. Sufyan menceritakan kepada kami, aku mendengar Ibnu Al Munkadir lebih dari sekali berkata dari Jabir, dan seakan-akan aku mendengarnya sekali berkata, "Orang yang mendengar dari Jabir memberitakan kepadaku dan aku kira ia mendengarnya dari Ibnu Aqil Ibnu Al Munkadir dan Abdullah bin Muhammad bin Aqil dari Jabir, bahwa Rasulullah SAW pernah memakan daging dan kemudian langsung shalat tanpa berwudhu. Begitu juga halnya dengan Abu Bakar dan Umar yang langsung shalat tanpa berwudhu setelah menyantap daging[976].

[975] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya dalam Musnad Jabir RA no. 14120.

[976] Sanadnya *shahih* dari jalan periwayatan Sofyan dari Ibnu Al Mukandar. Sanadnya *hasan* dari jalan periwayatan Abdullah bin Muhammad bin Aqil. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14198.

١٤٣٠٠ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، حَدَّثَنَا ابْنُ الْمُنْكَدِرِ، قَالَ: سَمِعْتُ جَابِرًا يَقُولُ: جَاءَ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلٌ مِنَ الأَعْرَابِ فَأَسْلَمَ فَبَايَعَهُ عَلَى الْهِجْرَةِ، فَلَمْ يَلْبَثْ أَنْ جَاءَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: أَقِلْنِي، فَقَالَ: لاَ أُقِيلُكَ ثُمَّ أَتَاهُ فَقَالَ: أَقِلْنِي، فَقَالَ: لاَ أُقِيلُكَ ثُمَّ أَتَاهُ، فَقَالَ: أَقِلْنِي، فَقَالَ: لاَ فَفَرَّ، فَقَالَ: الْمَدِينَةُ كَالْكِيرِ تَنْفِي خَبَثَهَا وَتَنْصَعُ طَيِّبَهَا.

14234. Sufyan menceritakan kepada kami, Ibnu Al Munkadir menceritakan kepada kami, ia berkata, "Aku mendengar Jabir berkata, "Seorang lelaki dari Arab badui datang menemui Rasulullah SAW untuk masuk Islam. Maka Rasulullah pun membaiatnya atas peristiwa hijrah. Akan tetapi kemudian ia mendatangi nabi dan berkata, "batalkanlah baiatku!' Namun Rasulullah SAW bersabda, "*Aku tidak akan membatalkannya.*" Kemudian dia mendatangi beliau lagi dan berkata, "Batalkanlah baiatku!" Namun Nabi SAW tetap berkata, "*Aku tidak akan membatalkan baiatmu.*" Di lain waktu ia datang lagi menemui Nabi dan berkata, "Batalkanlah baiatku", namun Nabi tetap berkata, "*Aku tidak akan membatalkannya.*" Orang Badui itupun melarikan diri hingga Rasulullah SAW bersabda, "*Madinah ini seperti al-kirr (alat untuk meniup api dan menghidupkannya) yang akan membersihkan kotorannya dan menyaring hal-hal yang baik untuknya.*"

١٤٢٣٥ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ قَالَ سَمِعَ ابْنُ الْمُنْكَدِرِ جَابِرًا يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْ جَاءَ مَالُ الْبَحْرَيْنِ لَقَدْ أَعْطَيْتُكَ هَكَذَا وَهَكَذَا وَهَكَذَا، قَالَ: فَلَمَّا جَاءَ مَالُ الْبَحْرَيْنِ بَعْدَ وَفَاةِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ أَبُو بَكْرٍ: مَنْ كَانَ لَهُ عِنْدَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَيْنٌ أَوْ عِدَةٌ فَلْيَأْتِنِي، قَالَ: فَجِئْتُ، قَالَ: فَقُلْتُ إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَوْ قَدْ جَاءَ مَالُ الْبَحْرَيْنِ لَأَعْطَيْتُكَ هَكَذَا وَهَكَذَا ثَلَاثًا، قَالَ: فَخُذْ، قَالَ: فَأَخَذْتُ، قَالَ بَعْضُ مَنْ سَمِعَهُ فَوَجَدْتُهَا خَمْسَ مِائَةٍ فَأَخَذْتُ ثُمَّ أَتَيْتُهُ فَلَمْ يُعْطِنِي ثُمَّ أَتَيْتُهُ فَلَمْ يُعْطِنِي، ثُمَّ أَتَيْتُهُ الثَّالِثَةَ فَلَمْ يُعْطِنِي، فَقُلْتُ إِمَّا أَنْ تُعْطِيَنِي وَإِمَّا أَنْ تَبْخَلَ عَنِّي، قَالَ: أَقُلْتَ تَبْخَلُ عَنِّي وَأَيُّ دَاءٍ أَدْوَأُ مِنَ الْبُخْلِ مَا سَأَلْتَنِي مَرَّةً إِلَّا وَقَدْ أَرَدْتُ أَنْ أُعْطِيَكَ.

14235. Sufyan menceritakan kepada kami, ia berkata, "Ibnu Al Munkadir mendengar Jabir berkata bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "*Apabila harta Bahrain dapat kita raih, maka aku akan memberikan kepadamu sebanyak ini, sebanyak ini, dan sebanyak ini.*" Beliau mengatakannya tiga kali. Ketika harta daerah Bahrain telah diraih setelah meninggalnya Rasulullah SAW, Abu Bakar berkata, "Siapa yang memiliki piutang pada Rasulullah SAW atau dijanjikan sesuatu oleh beliau, hendaklah ia mendatangi kami." Jabir berkata, "Maka akupun datang.". Lalu aku melanjutkan ucapanku, "Sesungguhnya Rasulullah SAW pernah berkata, "Apabila harta Bahrain dapat kita raih, maka aku akan memberikan kepadamu sebanyak ini, sebanyak ini, dan sebanyak ini."

Abu Bakar pun berkata, "Ambillah ini." Jabir berkata, "Aku pun segera mengambilnya." Sebagian orang yang mendengarnya berkata, "Jabir berkata, 'maka akupun mendapatinya sebanyak lima ratus lalu aku ambil. Kemudian aku mendatangi Umar kembali,

namun ia tidak memberiku lebih. Kemudian aku datang kembali, namun ia tetap tidak memberiku hingga aku mendatanginya untuk yang ketiga kali, dan ia tetap tidak memberiku. Maka akupun berkata, "Apakah engkau akan memberikannya kepadaku atau engkau akan pelit kepadaku." Abu Bakar berkata, "Apakah engkau mengatakan, "Engkau pelit kepadaku?" Lalu penyakit apa yang lebih parah daripada sebuah kekikiran. Padahal pada saat pertama kali engkau meminta aku telah berniat untuk memberikannya kepadamu."[977]

• ١٤٢٣٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ يَزِيدَ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ يَعْنِي ابْنَ أَبِي أَيُّوبَ، حَدَّثَنِي عَمْرُو بْنُ جَابِرٍ الْحَضْرَمِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ الأَنْصَارِيَّ، يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ صَامَ رَمَضَانَ وَسِتًّا مِنْ شَوَّالٍ، فَكَأَنَّمَا صَامَ السَّنَةَ كُلَّهَا.

14236. Abdullah bin Yazid menceritakan kepada kami, Said (Ibnu Abu Ayyub) menceritakan kepada kami, Amru bin Jabir Al Hadhrami menceritakan kepada kami, ia berkata, "Aku mendengar Jabir bin Abdullah Al Anshari berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Barang siapa yang melaksanakan puasa Ramadhan dan enam hari dari bulan Syawal, maka seakan-akan ia berpuasa selama setahun penuh.*"[978]

---

[977] Sanadnya *shahih*, dari jalur Sufyan, dari Ibnu Al Munkadir dan Hasan dari jalur Abdullah bin Muhammad bin Aqil. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 14196.

[978] Sanadnya *dha'if* karena terdapat Amru bin Jabir Al Hadhrami. Hadits ini dinyatakan *dha'if* oleh Al Haitsami (3/183) karena terdapat Amru bin Jabir Al Hadhrami. Akan tetapi hadits ini *shahih* yang diriwayatkan oleh Muslim dengan lafazhnya (2/822 no. 1164), pembahasan: puasa, bab: anjuran untuk berpuasa selama enam hari dari bulan Syawal dari Abu Ayyub, Abu Daud (2/336 no. 2433), At-Tirmidzi (3/123 no. 759) dan ia berkata bahwa hadits ini *hasan shahih*, Ibnu Majah (1/547 no. 1716), Ibnu Abu Syaibah (3/97), Ath-Thabrani di Al Kabir (4/134 no. 3902), Ibnu Hibban (928) dari Tsauban.

١٤٢٣٧ - حَدَّثَنَاه الْحَسَنُ، أَخْبَرَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ جَابِرٍ الْحَضْرَمِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: فَذَكَرَ مَعْنَاهُ.

14237. Al Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Amru bin Jabir Al Hadhramiy menceritakan kepada kami, ia berkata, "Aku mendengar Jabir bin Abdullah berkata, 'Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda... Lalu ia menyebutkan makna hadits yang sama dengan di atas."[979]

١٤٢٣٨ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنِ الأَسْوَدِ، عَنْ نُبَيْحٍ، عَنْ جَابِرٍ نَهَانَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ نَطْرُقَ النِّسَاءَ ثُمَّ طَرَقْنَاهُنَّ بَعْدُ.

14238. Sufyan menceritakan kepada kami dari Al Aswad, dari Nubaih dari Jabir, bahwa Rasulullah SAW melarang kami untuk mendatangi isteri kami dengan tiba-tiba pada malam hari."[980]

١٤٢٣٩ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنِ الأَسْوَدِ، عَنْ نُبَيْحٍ، عَنْ جَابِرٍ نَهَانَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ نَطْرُقَ النِّسَاءَ ثُمَّ طَرَقْنَاهُنَّ بَعْدُ.

14239. Sufyan menceritakan kepada kami dari Al Aswad dari Nubaih dari Jabir bahwasanya Rasulullah SAW memerintahkan untuk mengembalikan para korban gugur di perang Uhud ke tempat mereka terbunuh."[981]

---

[979] Sanadnya *dha'if* dan lihat sanad hadits sebelumnya.

[980] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 13460. lihat juga hadits no. 14118 dan 14128.

[981] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14123

١٤٢٤٠ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، قَالَ عَمْرٌو: سَمِعْتُ جَابِرًا يَقُولُ: قَالَ لِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هَلْ نَكَحْتَ؟ قُلْتُ: نَعَمْ، قَالَ: أَبِكْرًا أَمْ ثَيِّبًا؟ قُلْتُ: ثَيِّبًا. قَالَ: فَهَلَّا بِكْرًا تُلَاعِبُهَا وَتُلَاعِبُكَ؟ قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ قُتِلَ أَبِي يَوْمَ أُحُدٍ وَتَرَكَ سَبْعَ بَنَاتٍ وَكَرِهْتُ أَنْ أَجْمَعَ إِلَيْهِمْ خَرْقَاءَ مِثْلَهُنَّ، وَلَكِنْ امْرَأَةً تُمَشِّطُهُنَّ وَتُقِيمُ عَلَيْهِنَّ، قَالَ: أَصَبْتَ.

14240. Sufyan menceritakan kepada kami, Amru berkata, "Aku mendengar Jabir berkata, "Rasulullah SAW berkata kepadaku, "Apakah engkau telah menikah?" Aku berkata, "Ya, aku telah menikah." Rasulullah SAW bertanya lagi, "*Apakah engkau menikahi perempuan perawan atau janda*?" Aku menjawab, "Aku menikahi janda." Rasulullah SAW berkata lagi, "*Mengapa engkau tidak menikahi perawan di mana engkau dapat menjadi hiburan baginya dan ia menjadi hiburan bagimu.*" Aku berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya ayahku terbunuh di perang Uhud dan meninggalkan tujuh anak perempuan. Aku sendiri tidak suka menggabungkan mereka dengan para wanita (belum dewasa) seperti mereka, akan tetapi aku ingin mengumpulkan mereka bersama seorang wanita yang dapat menyisir rambut mereka dan tinggal bersama mereka." Rasulullah pun berkata, "*Engkau benar*."[982]

---

[982] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 14171.
Amr yang dikira di sini Amr bin Jabir adalah Amr bin Dinar, karena Sufyan bin Uyainah tidak pernah meriwayatkan dari Amr bin Jabir Al Hadhrami.

١٤٢٤١ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَمْرٍو سَمِعَهُ مِنْ جَابِرٍ، كَانَ مُعَاذٌ يُصَلِّي مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، ثُمَّ يَرْجِعُ فَيَؤُمُّنَا، وَقَالَ مَرَّةً: ثُمَّ يَرْجِعُ فَيُصَلِّي بِقَوْمِهِ، فَأَخَّرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْلَةً الصَّلَاةَ، وَقَالَ مَرَّةً: الْعِشَاءَ فَصَلَّى مُعَاذٌ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، ثُمَّ جَاءَ قَوْمَهُ فَقَرَأَ الْبَقَرَةَ، فَاعْتَزَلَ رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ، فَصَلَّى، فَقِيلَ: نَافَقْتَ يَا فُلَانُ، قَالَ: مَا نَافَقْتُ فَأَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: إِنَّ مُعَاذًا يُصَلِّي مَعَكَ ثُمَّ يَرْجِعُ فَيَؤُمُّنَا يَا رَسُولَ اللهِ، إِنَّمَا نَحْنُ أَصْحَابُ نَوَاضِحَ، وَنَعْمَلُ بِأَيْدِينَا وَإِنَّهُ جَاءَ يَؤُمُّنَا فَقَرَأَ سُورَةَ الْبَقَرَةِ، فَقَالَ: يَا مُعَاذُ أَفَتَّانٌ أَنْتَ، أَفَتَّانٌ أَنْتَ، اقْرَأْ بِكَذَا وَكَذَا، قَالَ أَبُو الزُّبَيْرِ: بِسَبِّحِ اسْمَ رَبِّكَ الْأَعْلَى، وَاللَّيْلِ إِذَا يَغْشَى، فَذَكَرْنَا لِعَمْرٍو، فَقَالَ: أُرَاهُ قَدْ ذَكَرَهُ.

14241. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Amru dan ia mendengarnya dari Jabir bahwa Muadz melaksanakan shalat bersama Rasulullah SAW. Setelah itu, Muadz kembali pulang dan mengimami kami dalam melaksanakan shalat. Ia (perawi) terkadang berkata bahwa Muadz kemudian kembali dan melaksanakan shalat dengan kaumnya. Selain itu, ia (perawi) berkata bahwa shalat yang dilaksanakan adalah shalat Isya. Suatu kali Muadz melaksanakan shalat Isya bersama Rasulullah SAW dan kemudian datang menemui kaumnya untuk memimpin shalat Isya bersama mereka. Dalam shalatnya, Muadz membaca surah Al Baqarah hingga ada seorang lelaki dari mereka yang memisahkan diri, lalu ia melaksanakan shalat sendiri. Lalu dikatakan kepadanya, "Engkau telah berbuat kemunafikan wahai Fulan." Orang tersebut berkata, "Aku tidak munafik sama sekali." Lelaki itu datang menemui Rasulullah SAW dan menyebutkan kejadiannya sembari berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya Muadz telah shalat bersamamu dan kemudian

memimpin shalat kaumnya dengan membaca surah Al Baqarah sementara kami adalah para pekerja kasar (yang mengalami keletihan)." Lalu Rasulullah SAW bersabda, "*Apakah kamu ingin menimbulkan fitnah wahai Muadz, apakah kamu ingin menimbulkan fitnah wahai Muadz, seharusnya engkau membaca surah ini, surah ini.*" Abu Az-Zubair berkata, "Yaitu surah Al A'la, dan surah Al-Lail. Kami menyebutkan hal tersebut kepada Amru dan ia berkata, "Aku juga melihatnya menyebutkan surah tersebut."[983]

١٤٢٤٢ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، قَالَ: سَمِعَ عَمْرٌو جَابِرَ بْنَ عَبْـدِ اللهِ، وَقَالَ مَرَّةً: عَمْرٌو سَمِعَهُ مِنْ جَابِرٍ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْـهِ وَسَلَّمَ: الْحَرْبُ خَدْعَةٌ.

14242. Sufyan menceritakan kepada kami, ia berkata, "Amru mendengar Jabir bin Abdullah. Dan ia terkadang berkata bahwa Amru mendengarnya dari Jabir berkata, "Rasulullah SAW bersabda, "*Perang adalah siasat (tipu daya).*"[984]

١٤٢٤٣ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَمْرٍو سَمِعَ جَابِرًا دَخَلَ رَجُلٌ يَوْمَ الْجُمُعَةِ، وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ، فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَصَلَّيْتَ، قَالَ: لَا، قَالَ: صَلِّ رَكْعَتَيْنِ.

14243. Sufyan menceritakan kepada kami dari Amru yang mendengar Jabir, "Seseorang datang memasuki masjid di shalat Jumat sementara Rasulullah SAW sedang menyampaikan khutbahnya. Lalu Rasulullah SAW bersabda, "*Apakah engkau telah melaksanakan*

[983] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14124.
[984] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan berulang kali dari Ali RA dan lihat juga 14111.

shalat (*sunah*)?" ia berkata, "Belum?" Rasulullah SAW berkata lagi, "*Laksanakanlah shalat dua rakaat.*"[985]

١٤٢٤٤ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، قَالَ: قُلْتُ لِعَمْرٍو: أَسَمِعْتَ جَابِرًا يَقُولُ: مَرَّ رَجُلٌ فِي الْمَسْجِدِ مَعَهُ سِهَامٌ، فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَمْسِكْ بِنِصَالِهَا، فَقَالَ: نَعَمْ.

14244. Sufyan menceritakan kepada kami, ia berkata, "Aku berkata kepada Amru, "Apakah engkau mendengar Jabir berkata, "Seorang lelaki melintas di dalam masjid dengan membawa panah yang terbuka ujungnya, lalu Rasulullah SAW bersabda, "Pegangilah panahnya (agar tidak mencelai kaum muslimin)." Maka Amru pun berkata, "Ya (aku pernah mendengarnya)."[986]

١٤٢٤٥ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَمْرٍو، سَمِعَ جَابِرًا بَاعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَبْدًا مُدَبَّرًا، فَاشْتَرَاهُ ابْنُ النَّحَّامِ، عَبْدًا قِبْطِيًّا مَاتَ عَامَ الْأَوَّلِ فِي إِمْرَةِ ابْنِ الزُّبَيْرِ دَبَّرَهُ رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ، وَلَمْ يَكُنْ لَهُ مَالٌ غَيْرُهُ.

14245. Sufyan menceritakan kepada kami dari Amru, ia mendengar Jabir, "Rasulullah SAW pernah menjual hamba sahaya yang berstatus Mudabbar (dinjanjikan merdeka sepeninggal tuannya). Lalu Ibnu An-Nahham membelinya, yaitu seorang hamba sahaya koptik yang meninggal dunia di tahun pertama dari pemerintahan Ibnu

---

[985] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14168.

[986] Sanadnya *shahih* dan terdapat dalam riwayat Al Bukhari (1/122) pembahasan: salat, bab: memegang mata panah jika melintas di dalam masjid, Muslim (4/2018 no. 2614) pembahasan: perbuatan kebaikan, bab: perintah kepada orang yang melinta dengan membawa senjata di masjid, Ibnu Majah (3777) pembahasan: adab, bab: orang yang membawa panah, Al Baihaqi (8/23) pembahasan: jinayat, bab: tidak menganggu dengan senjata.

Az-Zubair. Statusnya yang Mudabbar diberlakukan oleh seorang lelaki dari kaum Anshar di mana ia tidak memiliki harta kecuali hanya hamba sahaya tersebut[987].

١٤٢٤٦ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَمْرٍو، عَنْ جَابِرٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُخْرِجُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ مِنَ النَّارِ قَوْمًا فَيُدْخِلُهُمُ الْجَنَّةَ.

14246. Sufyan menceritakan kepada kami dari Amru dari Jabir, dari Rasulullah SAW, "*Allah SWT mengeluarkan satu kaum dari neraka untuk kemudian memasukkan mereka ke dalam surga.*"[988]

١٤٢٤٧ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَمْرٍو، سَمِعْتُ جَابِرًا قَالَ: كُنَّا يَوْمَ الْحُدَيْبِيَةِ أَلْفًا وَأَرْبَعَ مِائَةٍ، فَقَالَ لَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْتُمُ الْيَوْمَ خَيْرُ أَهْلِ الأَرْضِ.

14247. Sufyan menceritakan kepada kami dari Amru, "Aku mendengar Jabir berkata bahwa pada saat perjanjian Hudaibiyah, kami terdiri dari dua ribu empat ratus orang. Lalu Rasulullah SAW berkata kepada kami, '*Hari ini kalian adalah sebaik-baik penduduk bumi.*'"[989]

---

[987] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14149.

[988] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13773, dan terdapat juga di riwayat Al Bukhari (8/143) pembahasan: dakwah, bab: sifat surga dan neraka.

[989] Sanadnya *shahih* dan terdapat dalam riwayat Muslim (3/1484 no. 1856), Asy-Syafi'i (217), Al Humaidi (2/514 no. 1225).

١٤٢٤٨ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَمْرٍو سَمِعْتُ جَابِرًا يَقُولُ: قَالَ رَجُلٌ: يَوْمَ أُحُدٍ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنْ قُتِلْتُ فَأَيْنَ أَنَا، قَالَ: فِي الْجَنَّةِ فَأَلْقَى تَمَرَاتٍ كُنَّ فِي يَدِهِ، فَقَاتَلَ حَتَّى قُتِلَ، وَقَالَ غَيْرُ عَمْرٍو: وَتَخَلَّى مِنْ طَعَامِ الدُّنْيَا.

14248. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Amru, "Saya mendengar Jabir berkata, "Seorang laki-laki berkata kepada Rasulullah SAW pada perang Uhud, "Jika aku terbunuh, di manakah aku?" Beliau menjawab, "*Di surga.*" Dia kemudian melemparkan kurma-kurma yang ada di tangannya dan berperang hingga dia terbunuh. Selain Amru berkata, "Dan dia menyingkirkan makanan dunia."[990]

١٤٢٤٩ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، سَمِعَ عَمْرٌو جَابِرًا، يَقُولُ: بَعَثَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي ثَلَاثِ مِائَةِ رَاكِبٍ، أَمِيرُنَا أَبُو عُبَيْدَةَ بْنُ الْجَرَّاحِ، فَأَقَمْنَا عَلَى السَّاحِلِ حَتَّى فَنِيَ زَادُنَا حَتَّى أَكَلْنَا الْخَبَطَ، ثُمَّ إِنَّ الْبَحْرَ أَلْقَى دَابَّةً، يُقَالُ لَهَا الْعَنْبَرُ: فَأَكَلْنَا مِنْهُ نِصْفَ شَهْرٍ حَتَّى صَلَحَتْ أَجْسَامُنَا، فَأَخَذَ أَبُو عُبَيْدَةَ ضِلَعًا مِنْ أَضْلَاعِهِ، فَنَصَبَهُ وَنَظَرَ إِلَى أَطْوَلِ بَعِيرٍ فَجَازَ تَحْتَهُ وَكَانَ رَجُلٌ يَجْزُرُ ثَلَاثَةَ جُزُرٍ، ثُمَّ ثَلَاثَةَ جُزُرٍ ثُمَّ ثَلَاثَةَ جُزُرٍ فَنَهَاهُ أَبُو عُبَيْدَةَ.

14249. Sufyan menceritakan kepada kami, Amru mendengar Jabir berkata, "Rasulullah SAW mengutus kami bersama tiga ratus

---

[990] Sanadnya *shahih*, dan laki-laki ini yang tidak disebutkan namanya oleh Jabir adalah Anas bin An-Nadhr, dan telah ditulis haditsnya secara panjang pada hadits: 13592.

pasukan berkuda, dan pimpinan kami adalah Abu Ubaidah bin Al Jarrah. Kami kemudian mukim di tepi pantai hingga habis bekal kami dan kami memakan sembarangan. Air laut kemudian mendamparkan seekor hewan yang disebut ikan hiu besar. Kami memakannya hingga setengah bulan, sehingga tubuh kami sehat. Abu Ubaidah lalu mengambil sebuah tulang rusuk dari beberapa tulang rusuk ikan itu, kemudian menancapkannya, dan dia menoleh kepada unta betina yang paling panjang, dan lewat di bawahnya. Setiap orang menggali tiga lubang, kemudian tiga lubang, kemudian tiga lubang, kemudian tiga lubang, lalu Abu Ubaidah melarangnya."[991]

١٤٢٥٠ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَمْرٍو سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ لَمَّا نَزَلَتْ {هُوَ ٱلْقَادِرُ عَلَىٰٓ أَن يَبْعَثَ عَلَيْكُمْ عَذَابًا مِّن فَوْقِكُمْ} قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَعُوذُ بِوَجْهِكَ فَلَمَّا نَزَلَتْ {أَوْ مِن تَحْتِ أَرْجُلِكُمْ} قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَعُوذُ بِوَجْهِكَ فَلَمَّا نَزَلَتْ {أَوْ يَلْبِسَكُمْ شِيَعًا وَيُذِيقَ بَعْضَكُم بَأْسَ بَعْضٍ} قَالَ: هَذِهِ أَهْوَنُ وَأَيْسَرُ.

14250. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Amru, dia mendengar Jabir bin Abdullah ketika turun firman Allah, "*Dia yang berkuasa untuk mengirimkan azab kepadamu, dari atas kamu.*" Rasulullah SAW bersabda, "*Aku memohon perlindungan kepada-Mu.*" Dan ketika diturunkan, "*Atau dari bawah kakimu,*" Rasulullah SAW bersabda, "*Aku memohon perlindungan kepada-Mu.*" Kemudian ketika diturunkan firman-Nya, "*Atau Dia mencampurkan kamu dalam golongan-golongan (yang saling bertentangan) dan merasakan kepada sebahagian) kamu kepada keganasan sebahagian yang lain,*"

---

[991] Sanadnya *Shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14220.

(Qs. Al An'aam [6]: 65) beliau bersabda, "Ini lebih mudah dan lebih ringan."[992]

١٤٢٥١ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَمْرٍو وَذَكَرُوا الرَّجُلَ يُهِلُّ بِعُمْرَةٍ فَيَحِلُّ هَلْ لَهُ أَنْ يَأْتِيَ قَبْلَ أَنْ يَطُوفَ بِالصَّفَا وَالْمَرْوَةِ فَسَأَلْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ فَقَالَ لاَ حَتَّى يَطُوفَ بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ وَسَأَلْتُ ابْنَ عُمَرَ فَقَالَ قَدِمَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَطَافَ بِالْبَيْتِ سَبْعًا وَصَلَّى خَلْفَ الْمَقَامِ رَكْعَتَيْنِ وَسَعَى بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ ثُمَّ قَالَ { لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ }

14251. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Amru dan mereka menyebutkan laki-laki itu datang untuk berumrah, lalu dia bertahallul, apakah dia bisa datang sebelum berthawadi di Shafa dan Marwah? Saya kemudian bertanya kepada Jabir bin Abdullah, dan dia menjawab, "Tidak hingga dia berthawaf antara Shafa dan Marwah." Saya bertanya kepada Ibnu Umar, dan dia menjawab, "Rasulullah SAW datang, lalu beliau berthawaf sebanyak tujuh putaran, shalat di belakang maqam Ibrahim dua rakaat, dan melaksanakan sa'i antara Shafa dan Marwah." Dia kemudian berkata, "*Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu.*" (Qs. Al Ahzaab [33]: 21)[993]

[992] Sanadnya *shahih*. Hadits init terdapat dalam *Shahih* Al Bukhari (6/171), pembahasan: Tafsir, bab: Surah Al An'aam.

[993] Sanadnya *shahih*. Hadits ini terdapat dalam Sunan An-Nasa'i (5/235, no. 2959), pembahasan: Al Manasik, bab: Dimana dilaksanakan dua rakaat setelah thawaf.

١٤٢٥٢ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَمْرٍو، عَنْ جَابِرٍ كُنَّا نَعْزِلُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالْقُرْآنُ يَنْزِلُ.

14252. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Amru, dari Jabir, "Kami melakukan uzlah pada masa Rasulullah SAW, dan Al Qur'an masih diturunkan."[994]

١٤٢٥٣ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَمْرٍو، عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ جَابِرٍ، كُنَّا نَتَزَوَّدُ لُحُومَ الْهَدْيِ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الْمَدِينَةِ.

14253. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Amru bin Atha', dari Jabir, "Kami berbekal daging kurban pada masa Rasulullah SAW menuju ke Madinah."[995]

١٤٢٥٤ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ حُمَيْدٍ الأَعْرَجِ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ عَتِيقٍ مَكِّيٌّ، عَنْ جَابِرٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ بَيْعِ السِّنِينَ وَوَضَعَ الْجَوَائِحَ.

14254. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Hamid Al A'raj, dari Sulaiman bin Atiq –Makki– dari Jabir, "Bahwa Nabi SAW melarang jual beli *as-siniin* (menjual buah selama beberapa tahun) dan memaklumkan *jawaa'ih* (kerusakan panen karena faktor alam)."[996]

---

[994] Sanadnya *shahih*. Hadits ini terdapat dalam *Shahih* Al Bukhari (9/305, no. 5207), dalam An-Nikah dan Al Azl. Juga dalam Ath-Thahawi, dalam *Ma'ani Al Aatsar* (3/35) hadits sepertinya.

[995] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 11746.

[996] Sanadnya *shahih*. Hamid Al A'raj adalah Ibnu Qais Al Makki Al Muqri', dan dia telah diragukan karena dhaifnya. Yang *dhaif* adalah yang berasal dari Madinah. Perawi menulis di sini, bahwa dia adalah berasal dari Makkah untuk

١٤٢٥٥ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَمْرٍو وَابْنِ الْمُنْكَدِرِ سَمِعَا جَابِرًا يَزِيدُ أَحَدُهُمَا عَلَى الْآخَرِ، قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: دَخَلْتُ الْجَنَّةَ فَرَأَيْتُ فِيهَا قَصْرًا أَوْ دَارًا فَسَمِعْتُ فِيهَا صَوْتًا، فَقُلْتُ: لِمَنْ هَذَا؟ فَقِيلَ: لِعُمَرَ، فَأَرَدْتُ أَنْ أَدْخُلَهَا فَذَكَرْتُ غَيْرَتَكَ يَا أَبَا حَفْصٍ، فَبَكَى عُمَرُ، وَقَالَ مَرَّةً أُخْرَى: فَأُخْبِرَ بِهَا عُمَرُ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ وَعَلَيْكَ يُغَارُ. قَالَ سُفْيَانُ: سَمِعْتُهُ مِنِ ابْنِ الْمُنْكَدِرِ وَعَمْرٍو سَمِعَا جَابِرًا.

14255. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Amru bin Al Munkadir, keduanya mendengar Jabir —salah satu dari keduanya menambahkan kepada yang lain— Dia berkata, "Nabi SAW bersabda, "*Aku masuk ke surga dan di dalamnya aku melihat sebuah istana —atau rumah— lalu saya mendengar suara di dalamnya. Aku bertanya, "Untuk siapa ini." Suara itu menjawab, "Untuk umar." Aku kemudian ingin memasukinya, lalu aku ingat kecemburuanmu wahai Abu Hafsh.*" Umar lalu menangis dan beliau mengatakannya sekali lagi. Umar kemudian memberitahukan dan berkata, "Wahai Rasulullah, apakah orang seperti engkau dicemburui?" Sufyan berkata, "Saya mendengarnya dari Ibnu Al Munkadir dan Amru. Sedangkan keduanya mendengar dari Jabir.[997]

---

membedakan antara keduanya. Dalam hadits ini terdapat masalah. Semua buku induk hadits melarang jual beli untuk beberapa tahun dan menetapkan hukum jawaa'ih (kerusakan karena faktor alam). Jika hal itu diperbolehkan, niscaya kami melakukannya.

Jual beli as-siniin termasuk jual beli yang dilarang, sebagaimana yang dinyatakan juga dalam riwayat Muslim (3/1178, no. 1535) (telah disebutkan pada no. 101). Adapun menetapkan hukum jawaa'ih, maka ini diperintahkan oleh Nabi SAW dengan sanad yang sama dalam *Shahih* Muslim, dari jalur Sufyan, darinya, dari Nabi SAW, bahwa beliau memerintahkan menetapkan hukum *jawaa'ih* (3/1191, no. 1554) dalam Al Musaaqah, tentang penetapkan jawaa'ih, hadits yang sama juga terdapat dalam An-Nasa'i (7/294, no. 4626), dan Ibnu Majah (2218) dalam At-Tijaaraat, jual beli buah, as-siniin, dan jaa'ihah.

[997] Sanadnya *shahih*, dan telah dijelaskan pada hadits: 13710.

١٤٢٥٦ - حَدَّثَنَا عَبْد الله، قَالَ: وَجَدْتُ هَذِهِ الأَحَادِيـــثَ فِـــي كِتَابِ أَبِي بِخَطِّ يَدِهِ إِلَى آخِرِ حَدِيثِ الْحَكَمِ بْنِ مُوسَى.

14256. Abdullah menceritakan kepada kami, dia berkata, “Saya mendapatkan hadits-hadits ini dalam buku ayahku dengan tulisan tangannya hingga akhir hadits Al Hakam bin Musa.[998]

١٤٢٥٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ، أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ الله، يَقُولُ: دَخَلَ النَّبِيُّ صَلَّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى عَائِشَةَ وَهِيَ تَبْكِي، فَقَالَ: مَا لَكِ تَبْكِينَ؟ قَالَتْ: أَبْكِـــي أَنَّ النَّـــاسَ أَحَلُّوا، وَلَمْ أُحْلِلْ، وَطَافُوا بِالْبَيْتِ وَلَمْ أَطُفْ، وَهَذَا الْحَجُّ قَدْ حَضَرَ، قَالَ: إِنَّ هَذَا أَمْرٌ كَتَبَهُ الله عَلَى بَنَاتِ آدَمَ فَاغْتَسِلِي وَأَهِلِّي بِـــالْحَجِّ وَحُجِّـــي، قَالَتْ: فَفَعَلْتُ ذَلِكَ فَلَمَّا طَهُرْتُ، قَالَ طُوفِي بِالْبَيْتِ وَبَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ، ثُمَّ قَدْ أَحْلَلْتِ مِنْ حَجِّكِ وَمِنْ عُمْرَتِكِ، قَالَتْ: يَا رَسُولَ الله إِنِّي أَجِدُ فِي نَفْسِي مِنْ عُمْرَتِي أَنِّي لَمْ أَكُنْ طُفْتُ حَتَّى حَجَجْتُ، قَالَ: فَاذْهَبْ بِهَا يَا عَبْدَ الرَّحْمَنِ فَأَعْمِرْهَا مِنَ التَّنْعِيمِ.

14257. Muhammad bin Bakar menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, saya Abu Az-Zubair, bahwa dia mendengar Jabir bin Abdullah berkata, “Nabi SAW mendatangi Aisyah RA dan dia sedang menangis. Beliau lalu bertanya, “Mengapa kamu menangis?” Aisyah menjawab, “Saya menangis karena orang-orang sudah bertahallul sementara saya belum bertahallul. Mereka berthawaf di Baitullah sementara saya belum berthawaf. Haji ini telah

[998] Ini bukan hadits, melainkan Abdullah mengisyaratkan bahwa apa yang diriwayatkannya merupakan temuan dengan tulisan ayahnya.

tiba? Nabi SAW bersabda, "*Ini merupakan suatu perintah yang diwajibkan oleh Allah kepada para perempuan, maka mandilah, mulailah berhaji, dan berhajilah!*" Aisyah berkata, "Saya melakukan itu dan ketika aku telah bersuci, Nabi SAW bersabda, "*Berthawaflah di Baitullah dan antara Shafa dan Marwah, kemudian engkau bertahallul dari haji dan umrahmu.*" Aisyah berkata, "Wahai Rasulullah, aku dapat diriku dalam umrahku, bahwa aku belum berthawaf hingga aku melaksanakan haji." Beliau bersabda, "*Pergilah bersamanya, wahai Abdurrahman dan berumrahlah dari Tan'im.*"[999]

١٤٢٥٨- حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ مَوْلَى بَنِي هَاشِمٍ، حَدَّثَنَا زَائِدَةُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِأَبِي بَكْرٍ: مَتَى تُوتِرُ؟ قَالَ: أَوَّلَ اللَّيْلِ بَعْدَ الْعَتَمَةِ، قَالَ: فَأَنْتَ يَا عُمَرُ، قَالَ: آخِرَ اللَّيْلِ، قَالَ: أَمَّا أَنْتَ يَا أَبَا بَكْرٍ فَأَخَذْتَ بِالثِّقَةِ، وَأَمَّا أَنْتَ يَا عُمَرُ فَأَخَذْتَ بِالْقُوَّةِ.

14258. Abu Sa'id Maula Bani Hasyim menceritakan kepada kami, Zaidah menceritakan kepada kami, Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, dari Jabir bin Abdullah, bahwa Rasulullah SAW bersabda kepada Abu Bakar, "Kapan engkau melaksanakan shalat witir?" Abu Bakar menjawab, "Di awal malam, setelah gelap." Rasulullah SAW bersabda, "*Sedangkan engkau, wahai Umar?*" Umar menjawab, "Di akhir malam." Beliau bersabda, "*Adapun engkau wahai Abu Bakar telah melakukannya dengan keyakinan. Sedangkan engkau wahai Umar telah melakukannya dengan kekuatan.*"[1000]

---

[999] Sanadnya *shahih*, dan akan dijelaskan pada hadits Aisyah sendiri dan dalam riwayat Musnad secara detil dan panjang, pada hadits: 24245.

[1000] Sanadnya *hasan*, karena adanya Abdullah bin Muhamamd bin Aqil, dan telah diriwayatkan oleh Ibnu Majah dan Abu Daud, dari jalur *shahih* (2/67, no. 1434), pembahasan: tentang witir bab: melaksanakan shalat witir sebelum tidur, dari jalur Hammad bin Tsabit, dari Abdullah bin Rabah, dari Abu Qatadah.

١٤٢٥٩ - حَدَّثَنَا الْحَكَمُ بْنُ مُوسَى، وَسَمِعْتُهُ أَنَا مِنَ الْحَكَمِ بْنِ مُوسَى، حَدَّثَنَا عِيسَى بْنُ يُونُسَ، حَدَّثَنَا الْمُجَالِدُ بْنُ سَعِيدٍ عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: قَالَ لَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَلِجُوا عَلَى الْمُغِيبَاتِ، فَإِنَّ الشَّيْطَانَ يَجْرِي مِنْ أَحَدِكُمْ مَجْرَى الدَّمِ، قُلْنَا وَمِنْكَ يَا رَسُولَ اللهِ، قَالَ: وَمِنِّي وَلَكِنَّ اللهَ أَعَانَنِي عَلَيْهِ فَأَسْلَمَ، قَالَ عَبْدُ اللهِ: وَجَدْتُ فِي كِتَابِ أَبِي أَنَا الْحَكَمُ بْنُ مُوسَى.

14259. Al Hakam bin Musa menceritakan kepada kami, saya mendengarnya dari Al Hakam bin Musa, Isa bin Yunus menceritakan kepada kami, Al Mujalid bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Asy-Sya'bi, dari Jabir bin Abdullah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Janganlah kamu mendatangi wanita yang ditinggal pergi suaminya, karena syetan berjalan pada salah seorang dari kalian seperti berjalannya darah."* Kami bertanya, "Termasuk pada dirimu, wahai Rasulullah?" Beliau menjawab, "Termasuk pada diriku. Akan tetapi Allah telah menolongku darinya, maka akupun selamat." Abdullah berkata, "Saya mendapatkan dalam buku ayahku, saya adalah Al Hakam bin Musa."[1001]

Demikian juga dalam riwayat Abu Syaibah (2/272), dalam riwayat Abdurrazzaq: (467), Ath-Thabrani dalam Al Kabiir (17/303), Ibnu Khuzaimah: (185, dan 1084), dan Al Hakim (1/301), serta dinilai *shahih* dan disetujui oleh Adz-Dzahabi.

[1001] Sanadnya hasan, karena adanya Mujalid bin Sa'id, dan dia masih menjadi perdebatan, namun mereka mentolerirnya. Di antara jalurnya adalah At-Tirmidzi (3/475, no. 1172), pembahasan: susuan, bab: 17. Dia berkata, "Gharib dari segi ini."

Demikian juga Ad-Darimi (2/320), pembahasan: budak, bab: setan berjalan pada diri anak Adam (Cetakan Darul Fikr). Saya menilai hasan haditsnya, karena adanya hadits-hadits lain yang menguatkannya, seperti dikuatkan oleh hadits Al Bukhari, "Janganlah kamu mendatangi wanita...." (Hadits) 9/330, no. 5233 – *Fathul Baari* – kitab nikah, "Janganlah sekali-kali seorang laki-laki berduaan dengan wanita kecuali muhrimnya dan janganlah dia mendatangi wanita yang ditinggal pergi suaminya," dan hadits Muslim, "Setelah hariku ini, janganlah seorang laki-laki mendatangi wanita yang ditinggal pergi suaminya, kecuali dia bersama laki-laki lain, atau datang berdua," (4/1711, no. 2173), pada pembahasan tentang salam, bab:

١٤٢٦٠- وَحَدَّثَنَاهُ الْحَكَمُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حَمْـزَةَ، عَنْ أَبِي وَهْبٍ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ مُوسَى أَنَّ نَافِعًا حَدَّثَهُ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْـنِ عُمَرَ وَعَطَاءِ بْنِ أَبِي رَبَاحٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَـلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ بَاعَ عَبْدًا وَلَهُ مَالٌ، فَلَهُ مَالُهُ وَعَلَيْهِ دَيْنُهُ إِلاَّ أَنْ يَشْتَرِطَ الْمُبْتَاعُ، قَالَ عَبْدُ اللهِ إِلَى هَاهُنَا: وَجَدْتُ فِي كِتَابِ أَبِي وَالْبَاقِي سَمَاعٌ.

14260. Al Hakam bin Musa menceritakan kepada kami, Yahya bin Hamzah menceritakan kepada kami, dari Abu Wahb, dari Sulaiman bin Musa, bahwa Nafi' menceritakan kepadanya, dari Abdullah bin Umar dan Atha' bin Rabah, dari Jabir bin Abdullah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Barang siapa yang membeli seorang budak dan dia memiliki harta, maka dia mendapatkan hartanya, serta dia wajib membayar hutangnya, kecuali apabila orang yang menjual menetapkan syarat.*" Abdullah berkata hingga di sini, "Saya mendapatkan dalam buku ayahku," dan sisanya dari mendengar.[1002]

١٤٢٦١ - حَدَّثَنَا زِيَادُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْبَكَّائِيُّ، حَدَّثَنَا الْحَجَّاجُ بْنُ أَرْطَاةَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَـالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّمَا قَوْمٍ كَانَتْ بَيْنَهُمْ رِبَاعَةٌ أَوْ دَارٌ فَأَرَادَ

diharamkannya berkhulwat dengan wanita asing. Semua hadits ini diriwayatkan oleh Abdullah secara wijaadah, dari tulisan ayahnya.

1002 Sanadnya *hasan*. Sulaiman bin Musa Ad-Dimasyqi Al Umawi Al Faqih masih diperdebatkan hafalannya. Sedangkan lainnya terpercaya. Abu Wahb adalah Ubaidillah bin Ubaid Al Kila'i, dan hadits ini telah dinyatakan pada hadits: 14148, dan ia adalah wijaadah (temuan).

أَحَدُهُمْ أَنْ يَبِيعَ نَصِيبَهُ فَلْيَعْرِضْهُ عَلَى شُرَكَائِهِ، فَإِنْ أَخَذُوهُ فَهُمْ أَحَقُّ بِهِ بِالثَّمَنِ.

14261. Ziyad bin Abdullah Al Bakkari menceritakan kepada kami, Al Hajjaj bin Artha'ah menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir bin Abdullah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Siapa pun orang yang memiliki tempat tinggal atau rumah di antara mereka, lalu salah seorang dari mereka ingin menjual bagiannya, hendaknya dia menawarkannya kepada sekutunya. Jika mereka mengambilnya, maka mereka lebih berhak dengan harganya.*"[1003]

١٤٢٦٢ - حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ بَابٍ، عَنْ حَجَّاجٍ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ الأَنْصَارِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنْ يَطْرُقَ الرَّجُلُ أَهْلَهُ لَيْلاً.

14262. Nashr bin Bab menceritakan kepada kami, dari Hajjaj, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir bin Abdullah Al Anshari RA, bahwa dia berkata, "Rasulullah SAW melarang seorang suami pulang mendadak menemui istrinya di malam hari."[1004]

[1003] Sanadnya *hasan*, karena adanya Ziyad bin Abdullah Al Bukka'i —dan bukan Al Bakkari sebagaimana dalam cetakan— demikian juga Al Hajjaj bin Artha'ah, tentang keduanya masih diperdebatkan. Adapun haditsnya dinilai *hasan*, karena *shahih*nya hadits pada bab ini, dan telah dinyatalah hadits sepertinya: 14226.

[1004] Sanadnya *hasan* menurut pendapat Ahmad. Namun mayoritas ahli hadits menilai Nashr bin Bab dhaif dan disetujui oleh Ahmad bin Uddi, dia lalu berkata, "Haditsnya ditulis." Ahmad berkata, "Hadits tidak apa-apa." Jika mereka menilainya cacat, karena ia diriwayatkan dari Ibrahim Ash-Sha'igh – sebagaimana dalam hadits: 14266 yang akan datang, dan sebagai pembelaan terhadap orang yang menuduhnya dan memperdebatkannya.

Apapun dikatakan, hadits ini *hasan*, karena banyak hadits penguatnya yang kuat juga. Lihat hadits: 14118. Adapun Al Hajjaj adalah Ibnu Artha'ah sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya.

١٤٢٦٣ - حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ بَابٍ، عَنْ حَجَّاجٍ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ الْأَنْصَارِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ قَالَ دَخَلْتُ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ لِي: يَا جَابِرُ لَوْ قَدْ جَاءَنَا مَالٌ، لَحَثَيْتُ لَكَ ثُمَّ حَثَيْتُ لَكَ، قَالَ: فَقُبِضَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبْلَ أَنْ يُنْجِزَ لِي تِلْكَ الْعِدَةَ فَأَتَيْتُ أَبَا بَكْرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فَحَدَّثْتُهُ، فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ: وَنَحْنُ لَوْ قَدْ جَاءَنَا شَيْءٌ لَحَثَيْتُ لَكَ ثُمَّ حَثَيْتُ لَكَ ثُمَّ حَثَيْتُ لَكَ، قَالَ: فَأَتَاهُ مَالٌ فَحَثَى لِي حَثْيَةً ثُمَّ حَثْيَةً ثُمَّ قَالَ: لَيْسَ عَلَيْكَ فِيهَا صَدَقَةٌ حَتَّى يَحُولَ الْحَوْلُ، قَالَ: فَوَزَنْتُهَا فَكَانَتْ أَلْفًا وَخَمْسَ مِائَةٍ.

14263. Nashr bin Bab menceritakan kepada kami, dari Hajjaj, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir bin Abdullah Al Anshari RA, bahwa dia berkata, "Saya mendatangi Rasulullah SAW, lalu beliau bersabda kepadaku, "Wahai Jabir, jika telah datang kepada kita harta niscaya aku limpahkan kepadamu, kemudian aku limpahkan kepadamu."

Dia berkata, "Rasulullah SAW kemudian menggengam sebelum terpenuhi hitungan itu bagiku. Saya lalu mendatangi Abu Bakar dan saya menceritakan kepadanya. Abu Bakar berkata dan kami telah diberi sesuatu, "Niscaya aku limpahkan kepadamu, kemudian aku limpahkan kepadamu." Dia berkata, "Rasulullah SAW didatangi harta dan beliau melimpahkannya kepadaku, kemudian melimpahkannya." Beliau kemudian bersabda, "*Kamu tidak wajib mengeluarkan sedekah (zakat) hingga telah setahun (tiba haulnya).*" Dia berkata, "Saya kemudian menghitungnya dan jumlahnya seribu lima ratus."[1005]

[1005] Sanadnya *hasan*, seperti hadits sebelumnya. Hadits ini telah dijelaskan pada no. 14235.

١٤٢٦٤ - حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ بَابٍ، عَنْ حَجَّاجٍ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ الأَنْصَارِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: صَلَّى بِنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْعِيدَيْنِ بِغَيْرِ أَذَانٍ وَلاَ إِقَامَةٍ، ثُمَّ خَطَبَنَا ثُمَّ نَزَلَ فَمَشَى إِلَى النِّسَاءِ وَمَعَهُ بِلاَلٌ لَيْسَ مَعَهُ غَيْرُهُ فَأَمَرَهُنَّ بِالصَّدَقَةِ فَجَعَلَتْ الْمَرْأَةُ تُلْقِي تُومَتَهَا وَخَاتَمَهَا إِلَى بِلاَلٍ.

14264. Nashr bin Bab menceritakan kepada kami, dari Hajjaj, dari Atha', dari Jabir bin Abdullah Al Anshari RA, dia berkata, "Rasulullah SAW shalat bersama kami dalam dua hari raya tanpa adzan dan iqamah, kemudian beliau menyampaikan khutbah kepada kami. Beliau lalu turun dan berjalan ke shaf perempuan bersama Bilal tanpa yang lain. Beliau memerintahkan mereka untuk bersedekah. Perempuan-perempuan itu kemudian memberikan anting dan cincinnya kepada Bilal.[1006]

١٤٢٦٥ - حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ بَابٍ، عَنْ حَجَّاجٍ عَنِ الذَّيَّالِ بْنِ حَرْمَلَةَ قَالَ: سَأَلْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ الأَنْصَارِيَّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا كَمْ كُنْتُمْ يَوْمَ الشَّجَرَةِ، قَالَ: كُنَّا أَلْفًا وَأَرْبَعَ مِائَةٍ. قَالَ: وَكَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَرْفَعُ يَدَيْهِ فِي كُلِّ تَكْبِيرَةٍ مِنَ الصَّلاَةِ.

14265. Nashr bin Bab menceritakan kepada kami, dari Hajjaj, dari Adz-Dzayyal bin Harmalah, dia berkata, "Saya bertanya kepada Jabir bin Abdullah Al Anshari RA, "Berapa jumlah kalian ketika dibaiat di bawah pohon?" Dia menjawab, "Kami berjumlah seribu

---

[1006] Sanadnya *hasan*, seperti hadits sebelumnya. Hadits ini telah disebutkan secara panjang lebar dan detil dalam hadits: 5343, 8848, dan akan disebutkan lagi pada hadits: 18401. At-Taumah adalah perhiasan di telinga.

empat ratus." Dia berkata, "Rasulullah SAW mengangkat kedua tangannya dalam setiap takbir shalat."[1007]

١٤٢٦٦- حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ بَابٍ، عَنْ حَجَّاجٍ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ الأَنْصَارِيِّ أَنَّهُ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، عَنْ بَيْعِ الْحَيَوَانِ بِالْحَيَوَانِ نَسِيئَةً اثْنَيْنِ بِوَاحِدٍ وَلاَ بَأْسَ بِهِ يَدًا بِيَدٍ.

14266. Nashr bin Bab menceritakan kepada kami, dari Hajjaj, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir bin Abdullah Al Anshari, bahwa dia berkata, "Rasulullah SAW melarang menjual hewan dengan hewan secara kredit, dua lawan satu, dan tidak apa-apa secara langsung satu lawan satu."[1008]

١٤٢٦٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ قُلْتُ لِأَبِي سَمِعْتُ أَبَا خَيْثَمَةَ يَقُولُ نَصْرُ بْنُ بَابٍ كَذَّابٌ فَقَالَ: أَسْتَغْفِرُ اللهَ كَذَّابٌ إِنَّمَا عَابُوا عَلَيْهِ، أَنَّهُ حَدَّثَ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ الصَّائِغِ وَإِبْرَاهِيمُ الصَّائِغُ مِنْ أَهْلِ بَلَدِهِ فَلاَ يُنْكَرُ أَنْ يَكُونَ سَمِعَ مِنْهُ.

14267. Abdullah menceritakan kepada kami, saya berkata kepada ayahku, "Saqa men`engar Abu Khaitsamah berkata: "Nashr bin Bab adalah pendusta." Dia lalu berkata, "Astaghfirullah, dia pendusta. Padahal mereka mencelanya karena dia menceritakan dari

---

[1007] Sanadnya *hasan*, karena adanya Nashr dan Al Hajjaj. Sedangkan Adz-Dzayyal bin Harmalah Al Asadi, maka dia telah dinilai tsiqah oleh Ibnu Hibban, dan Al Bukhari tidak berkomentar tentangnya. Hadits ini telah disebutkan pada no. 6345, dan 14115.

[1008] Sanadnya *hasan*, dan ia dalam riwayat At-Tirmidzi, dari Samirah pada hadits (3/538, no. 1237), dan dia berkata, "*Hasan shahih*." An-Nasa`i (7/292, no. 4620), dan Ibnu Majah (2271).

Ibrahim Ash-Sha'igh, dari penduduk kampungnya, maka dia tidak memungkiri jika dia mendengar darinya."[1009]

١٤٢٦٨- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ دِينَارٍ سَمِعْتُ جَابِرًا يُحَدِّثُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَنْقُلُ مَعَهُمْ حِجَارَةَ الْكَعْبَةِ وَعَلَيْهِ إِزَارٌ، فَقَالَ لَهُ الْعَبَّاسُ عَمُّهُ: يَا ابْنَ أَخِي لَوْ حَلَلْتَ إِزَارَكَ فَجَعَلْتَهُ عَلَى مَنْكِبَيْكَ دُونَ الْحِجَارَةِ، قَالَ: فَحَلَّهُ فَجَعَلَهُ عَلَى مَنْكِبَيْهِ فَسَقَطَ مَغْشِيًّا عَلَيْهِ فَمَا رُئِيَ بَعْدَ ذَلِكَ الْيَوْمِ عُرْيَانًا.

14268. Rauh menceritakan kepada kami, Zakariya bin Ishaq menceritakan kepada kami, Amru bin Dinar menceritakan kepada kami, "Saya mendengar Jabir menceritakan, bahwa Rasulullah SAW memindahkan batu Ka'bah bersama mereka dan beliau memakai sarung. Al Abbas, paman beliau lalu berkata, "Wahai keponakanku, seandainya engkau lepaskan sarungmu, lalu meletakkannya di atas kedua pundakmu di naungan batu (Hajar Aswad)." Dia berkata, "Beliau melepaskannya dan meletakkannya di atas kedua pundaknya, lalu ia jatuh tanpa beliau sadari. Setelah itu beliau tidak pernah terlihat tidak memakai baju."[1010]

١٤٢٦٩ - حَدَّثَنَا مُصْعَبُ بْنُ سَلَامٍ، سَمِعْتُهُ مِنْ أَبِي مَرَّتَيْنِ، حَدَّثَنَا الأَجْلَحُ عَنِ الذَّيَّالِ بْنِ حَرْمَلَةَ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: أَقْبَلْنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ سَفَرٍ حَتَّى إِذَا دَفَعْنَا إِلَى حَائِطٍ مِنْ

[1009] Ini merupakan dialog antara Ahmad dan anaknya. Adapun saya memberikan no. tersendiri sebagai peringatan saja.

[1010] Sanadnya *shahih*, dan hadits ini terdapat pada Al Bukhari (1/102), pembahasan: shalat, bab: makruhnya tidak memakai baju, dan Al Baihaqi (2/227), pembahasan: shalat, bab: aurat laki-laki.

حِيطَانِ بَنِي النَّجَّارِ إِذَا فِيهِ جَمَلٌ لاَ يَدْخُلُ الْحَائِطَ أَحَدٌ إِلاَّ شَدَّ عَلَيْهِ، قَالَ: فَذَكَرُوا ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَاءَ حَتَّى أَتَى الْحَائِطَ فَدَعَا الْبَعِيرَ فَجَاءَ وَاضِعًا مِشْفَرَهُ إِلَى الأَرْضِ حَتَّى بَرَكَ بَيْنَ يَدَيْهِ، قَالَ: فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَاتُوا خِطَامًا فَخَطَمَهُ وَدَفَعَهُ إِلَى صَاحِبِهِ قَالَ: ثُمَّ الْتَفَتَ إِلَى النَّاسِ قَالَ: إِنَّهُ لَيْسَ شَيْءٌ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالأَرْضِ إِلاَّ يَعْلَمُ أَنِّي رَسُولُ اللهِ إِلاَّ عَاصِيَ الْجِنِّ وَالإِنْسِ.

14269. Mush'ab bin Salam menceritakan kepada kami, "Saya mendengarnya dari ayah saya dua kali, Al Ajlah menceritakan kepada kami, dari Adz-Dzayyal bin Harmalah, dari Jabir bin Abdullah, dia berkata, "Kami datang bersama Rasulullah SAW dari suatu perjalanan, hingga ketika kami telah tiba di suatu kebun dari kebun Bani An-Najjar, tiba-tiba ada unta yang tidak bisa masuk ke dalam kebun kecuali dengan mendorongnya."

Dia (perawi) berkata, "Mereka menyebutkan hal itu kepada Nabi SAW. Dan beliau datang ke kebun itu, lalu beliau memanggil unta itu. Unta itu datang kepada beliau dalam keadaan menunduk ke tanah kemudian menderum di hadapan beliau."

Dia (perawi) berkata, "Nabi SAW berkata, "Ambilkan tali kekang!" Beliau kemudian mengikatnya dengan tali kekang itu dan memberikannya kepada pemiliknya."

Dia (perawi) berkata, "Rasulullah SAW kemudian menoleh kepada orang-orang dan bersabda, "*Tidak ada sesuatu pun di antara langit dan bumi kecuali ia mengetahui bahwa aku adalah Rasulullah, kecuali yang durhaka dari bangsa jin dan manusia.*"[1011]

[1011] Sanadnya *shahih*. Mush'ab bin Salam dinilai tsiqah (terpercaya) oleh mereka. Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Abi Syaibah (11/473, no. 11768) dalam Al Fadhaa'il, dan Al Baihaqi dalam bab Ad-Dalaa'il (2/135).

١٤٢٧٠ - حَدَّثَنَا مُصْعَبُ بْنُ سَلاَمٍ حَدَّثَنَا جَعْفَرٌ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ خَطَبَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَحَمِدَ اللهَ وَأَثْنَى عَلَيْهِ بِمَا هُوَ لَهُ أَهْلٌ، ثُمَّ قَالَ: أَمَّا بَعْدُ فَإِنَّ أَصْدَقَ الْحَدِيثِ كِتَابُ اللهِ، وَإِنَّ أَفْضَلَ الْهَدْيِ هَدْيُ مُحَمَّدٍ، وَشَرَّ الأُمُورِ مُحْدَثَاتُهَا وَكُلَّ بِدْعَةٍ ضَلاَلَةٌ، ثُمَّ يَرْفَعُ صَوْتَهُ وَتَحْمَرُّ وَجْنَتَاهُ وَيَشْتَدُّ غَضَبُهُ إِذَا ذَكَرَ السَّاعَةَ كَأَنَّهُ مُنْذِرُ جَيْشٍ، قَالَ: ثُمَّ يَقُولُ: أَتَتْكُمْ السَّاعَةُ بُعِثْتُ أَنَا وَالسَّاعَةُ هَكَذَا وَأَشَارَ بِأُصْبُعَيْهِ السَّبَّابَةِ وَالْوُسْطَى، صَبَّحَتْكُمْ السَّاعَةُ وَمَسَّتْكُمْ مَنْ تَرَكَ مَالاً فَلأَهْلِهِ وَمَنْ تَرَكَ دَيْنًا أَوْ ضَيَاعًا فَإِلَيَّ، وَعَلَيَّ وَالضَّيَاعُ يَعْنِي وَلَدَهُ الْمَسَاكِينَ.

14270. Mush'ab bin Salam menceritakan kepada kami, Ja'far menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Jabir, dia berkata, "Rasulullah SAW menyampaikan khutbah kepada kami, lalu beliau memuji Allah, karena Dia yang berhak dipuji, kemudian bersabda, "*Selanjutnya, sungguh perkataan yang paling benar adalah kitab Allah (Al Qur`an), dan sebaik-baik petunjuk adalah petunjuk Muhammad. Seburuk-buruk perkara adalah perkara yang baru (yang tidak ada tuntunannya dalam agama), dan setiap bid'ah adalah kesesatan.*" Beliau kemudian mengangkat suaranya, memerah wajahnya, dan semakin marah, jika disebutkan hari kiamat, seolah-olah beliau sedang memberi peringatan kepada tentara.

Perawi berkata, "Beliau kemudian bersabda, "*Hari kiamat datang kepadamu. Aku diutus jaraknya dengan hari kiamat begini —beliau menunjuk dengan kedua jarinya; jari telunjuk dan jari tengah— kiamat datang kepada kalian di waktu pagi dan di waktu petang. Barang siapa yang meninggalkan suatu harta, maka ia milik*

keluarganya, dan barang siapa yang meninggalkan hutang atau anak yang miskin, maka akulah yang bertanggungjawab atasnya."[1012]

١٤٢٧١ - حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ قَالَ: أَخْبَرَنِي شُعَيْبٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ، حَدَّثَنِي سِنَانُ بْنُ أَبِي سِنَانٍ الدُّؤَلِيُّ وَأَبُو سَلَمَةَ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ الأَنْصَارِيَّ وَكَانَ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْبَرَ أَنَّهُ غَزَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَزْوَةً قِبَلَ نَجْدٍ، فَلَمَّا قَفَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَفَلَ مَعَهُمْ فَأَدْرَكَتْهُمُ الْقَائِلَةُ يَوْمًا فِي وَادٍ كَثِيرِ الْعِضَاهِ، فَنَزَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَتَفَرَّقَ النَّاسُ فِي الْعِضَاهِ يَسْتَظِلُّونَ بِالشَّجَرِ، وَنَزَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْتَظِلُّ تَحْتَ شَجَرَةٍ فَعَلَّقَ بِهَا سَيْفَهُ، قَالَ جَابِرٌ: فَنِمْنَا بِهَا نَوْمَةً، ثُمَّ إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدْعُونَا فَأَتَيْنَاهُ فَإِذَا عِنْدَهُ أَعْرَابِيٌّ جَالِسٌ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ هَذَا اخْتَرَطَ سَيْفَهُ وَأَنَا نَائِمٌ فَاسْتَيْقَظْتُ وَهُوَ فِي يَدِهِ صَلْتًا، فَقَالَ: مَنْ يَمْنَعُكَ مِنِّي، فَقُلْتُ: اللهُ. فَقَالَ: مَنْ يَمْنَعُكَ مِنِّي؟ فَقُلْتُ: اللهُ، فَشَامَ السَّيْفَ وَجَلَسَ فَلَمْ يُعَاقِبْهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَدْ فَعَلَ ذَلِكَ.

14271. Abul Yaman menceritakan kepada kami, dia berkata, "Syu'aib mengabarkan kepada kami, dari Az-Zuhri, Sinan bin Abi Sinan Ad-Du'ali dan Abu Salamah bin Abdurrahman menceritakan

[1012] Sanadnya *shahih*. Ja'far adalah Ibnu Muhammad bin Ali bin Al Husein bin Ali, yang dikenal dengan nama Ja'far Ash-Shadiq, seorang fakih dan imam. Hadits ini sangat masyhur sebagaimana yang telah dijelaskan. Dan ia terdapat dalam riwayat Muslim (2/592, no. 867), pada pembahasan tentang jum'at, bab: meringankan shalat dan khutbah, dari jalur Ja'far darinya.

kepadaku, bahwa Jabir bin Abdullah Al Anshari, dan dia termasuk sahabat Nabi SAW, dia mengabarkan, bahwa dia ikut berperang bersama Rasulullah SAW di arah Najed. Ketika Rasulullah SAW kembali, dia kembali bersama mereka, lalu pada suatu hari mereka berada di bawah terik siang matahari di lembah yang banyak pohonnya. Nabi SAW kemudian turun dan orang-orang berpencar di bawah pohon dan berteduh di bawahnya. Rasulullah SAW turun dan berteduh di bawah pohon dan menggantung pedangnya.

Jabir berkata, "Kami lalu tertidur di bawahnya, kemudian Nabi SAW memanggil kami dan kami mendatanginya, ternyata di sisi beliau ada seorang Arab baduwi yang sedang duduk. Rasulullah SAW bersabda, "*Laki-laki ini menghunuskan pedangnya, sementara aku sedang tidur. Aku pun bangun, dan di tangannya sudah terdapat pedang terhunus. Dia lalu berkata, "Siapa yang menghalangiku untuk membunuhmu?" Aku menjawab, "Allah." Dia berkata, "Siapa yang menghalangiku untuk membunuhmu?" Aku menjawab, "Allah." Dia lalu meletakkan pedang itu dan duduk." Nabi SAW tidak menghukumnya, padahal dia telah melakukannya.*[1013]

[1013] Sanadnya *shahih*. Abul Yaman adalah Al Hakam bin Nafi', dan Syu'aib adalah Ibnu Abi Hamzah. Sedangkan Sanan bin Abi Sanan Ad-Du'ali – atau Ad-Daili – berasal dari Madinah.

Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Sa'ad dalam Ath-Thabaqaat (2/1/24), dan Abu Asy-Syaikh dalam Akhlaq An-Nabi: 43, Al Baihaqi dalam As-Sunan Al Kubraa (6/319), dan dalam Ad-Dala'il (3/168), dan telah diriwayatkan oleh Al Hakim (3/29) secara panjang dan penuh. Laki-laki itu bernama Ghauts bin Al Harits. Hadits ini dinilai *shahih* dan disetujui oleh Adz-Dzahabi.

١٤٢٧٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ، أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ دِينَارٍ، قَالَ: سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ يَقُولُ: غَزَوْنَا جَيْشَ الْخَبَطِ وَأَمِيرُنَا أَبُو عُبَيْدَةَ بْنُ الْجَرَّاحِ فَجُعْنَا جُوعًا شَدِيدًا، فَأَلْقَى لَنَا الْبَحْرُ حُوتًا لَمْ نَرَ مِثْلَهُ، يُقَالُ لَهُ الْعَنْبَرُ: فَأَكَلْنَا مِنْهُ نِصْفَ شَهْرٍ وَأَخَذَ أَبُو عُبَيْدَةَ عَظْمًا مِنْ عِظَامِهِ فَكَانَ الرَّاكِبُ يَمُرُّ تَحْتَهُ.

14272. Muhammad bin Bakar menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, Amru bin Dinar mengabarkan kepadaku, dia berkata, "Saya mendengar Jabir bin Abdullah berkata, "Kami berperang sebagai tentara sembarangan, dan pimpinan kami adalah Abu Ubaidah bin Al Jarrah. Kami kemudian sangat kelaparan. Tetapi laut mendamparkan ikan yang sangat besar untuk kami yang tidak pernah kami lihat sepertinya. Ikan itu disebut hiu. Kami lalu memakannya selama setengah bulan. Abu Ubaidah mengambil salah satu tulangnya (rusuk ikan), dan tentara yang menunggang unta lewat di bawahnya."[1014]

١٤٢٧٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ، أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي أَبُو الزُّبَيْرِ أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ، يُخْبِرُ نَحْوًا مِنْ خَبَرِ عَمْرٍو هَذَا، وَزَادَ فِيهِ، قَالَ: وَزَوَّدَنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جِرَابًا مِنْ تَمْرٍ، فَكَانَ يَقْبِضُ لَنَا قَبْضَةً قَبْضَةً ثُمَّ تَمْرَةً تَمْرَةً فَنَمْضُغُهَا وَنَشْرَبُ عَلَيْهَا الْمَاءَ، حَتَّى اللَّيْلِ ثُمَّ نَفِدَ مَا فِي الْجِرَابِ، فَكُنَّا نَجْتَنِي الْخَبَطَ بِقِسِيِّنَا فَجُعْنَا جُوعًا شَدِيدًا فَأَلْقَى لَنَا الْبَحْرُ حُوتًا مَيِّتًا، فَقَالَ أَبُو عُبَيْدَةَ: غُزَاةٌ وَجِيَاعٌ فَكُلُوا فَأَكَلْنَا، فَكَانَ أَبُو عُبَيْدَةَ يَنْصِبُ الضِّلَعَ مِنْ أَضْلَاعِهِ فَيَمُرُّ الرَّاكِبُ عَلَى بَعِيرِهِ تَحْتَهُ وَيَجْلِسُ

[1014] Sanadnya *shahih*. Telah dijelaskan sebelumnya dalam hadits: 14220.

النَّفَرُ الْخَمْسَةُ فِي مَوْضِعِ عَيْنِهِ، فَأَكَلْنَا مِنْهُ وَادَّهَنَّا حَتَّى صَلَحَتْ أَجْسَامُنَا وَحَسُنَتْ سَحْنَاتُنَا، قَالَ: فَلَمَّا قَدِمْنَا الْمَدِينَةَ، قَالَ جَابِرٌ: فَذَكَرْنَاهُ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ رِزْقٌ: أَخْرَجَهُ اللهُ لَكُمْ، فَإِنْ كَانَ مَعَكُمْ مِنْهُ شَيْءٌ، فَأَطْعِمُونَاهُ، قَالَ: فَكَانَ مَعَنَا مِنْهُ شَيْءٌ، فَأَرْسَلَ بِهِ إِلَيْهِ بَعْضُ الْقَوْمِ فَأَكَلَ مِنْهُ.

14273. Muhammad bin bakar menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, Abu Az-Zubair mengabarkan kepadaku, bahwa dia mendengar Jabir bin Abdullah mengabarkan sepertinya, dari kabar Amru ini dan dia menambahkan di dalamnya, dia berkata, "Nabi SAW membekali kami satu karung kurma. Beliau memberikan untuk kami segenggam demi sengenggam, kemudian kurma demi kurma. Kami menelannya dan meminum air setelahnya hingga malam. Kami kemudian kehabisan bekal yang ada dalam karung. Kami lalu mendapatkan sembarangan dengan kemampuan kami. Kami kemudian sangat kelaparan. Tiba-tiba laut mendamparkan ikan besar yang mati."

Abu Ubaidah berkata, "Perang dan kelaparan, maka makanlah!" Kami pun memakannya. Abu Ubaidah menancapkan salah satu tulang rusuknya, dan orang yang menunggang unta berjalan di bawah tulang itu. Lima orang duduk di tempat matanya. Kami memakannya dan mengambil minyaknya hingga badan kami menjadi sehat dan bagus penampilan kami.

Perawi berkata, "Ketika kami tiba di Madinah, Jabir berkata, dan kami menyebutkannya kepada Rasulullah SAW, dan beliau bersabda, "*Suatu rizki yang dikeluarkan oleh Allah untuk kalian. Jika kalian ada yang membawanya, maka berikanlah kepada kami untuk kami makan.*" Dia berkata, "Kami memang membawa sedikit dari

daging hiu itu, dan sebagian orang mengirimkannya kepada Rasulullah SAW, dan beliau memakannya."[1015]

١٤٢٧٤ - حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ وَحَسَنُ بْنُ مُوسَى، قَالاَ: حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ: بَعَثَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَمَّرَ عَلَيْنَا أَبَا عُبَيْدَةَ نَتَلَقَّى عِيرًا لِقُرَيْشٍ، وَزَوَّدَنَا جِرَابًا مِنْ تَمْرٍ، لَمْ يَجِدْ لَنَا غَيْرَهُ، قَالَ: فَكَانَ أَبُو عُبَيْدَةَ يُعْطِينَا تَمْرَةً تَمْرَةً، قَالَ: قُلْتُ كَيْفَ كُنْتُمْ تَصْنَعُونَ بِهَا؟ قَالَ: نَمَصُّهَا كَمَا يَمَصُّ الصَّبِيُّ ثُمَّ نَشْرَبُ عَلَيْهَا مِنَ الْمَاءِ فَيَكْفِينَا يَوْمَنَا إِلَى اللَّيْلِ، قَالَ: وَكُنَّا نَضْرِبُ بِعِصِيِّنَا الْخَبَطَ ثُمَّ نَبُلُّهُ بِالْمَاءِ، فَنَأْكُلُهُ، قَالَ: وَانْطَلَقْنَا عَلَى سَاحِلِ الْبَحْرِ، فَرُفِعَ لَنَا عَلَى سَاحِلِ الْبَحْرِ، كَهَيْئَةِ الْكَثِيبِ الضَّخْمِ، فَأَتَيْنَاهُ فَإِذَا هُوَ دَابَّةٌ يُدْعَى الْعَنْبَرُ، قَالَ أَبُو عُبَيْدَةَ: مَيْتَةٌ، قَالَ حَسَنُ بْنُ مُوسَى: ثُمَّ قَالَ: لاَ، بَلْ نَحْنُ رُسُلُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَقَالَ هَاشِمٌ فِي حَدِيثِهِ: قَالَ: لاَ، بَلْ نَحْنُ رُسُلُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَفِي سَبِيلِ اللهِ، وَقَدْ اضْطُرِرْتُمْ، فَكُلُوا وَأَقَمْنَا عَلَيْهِ شَهْرًا، وَنَحْنُ ثَلاَثُ مِائَةٍ حَتَّى سَمِنَّا وَلَقَدْ رَأَيْتُنَا نَغْتَرِفُ مِنْ وَقْبِ عَيْنَيْهِ بِالْقِلاَلِ الدُّهْنَ، وَنَقْتَطِعُ مِنْهُ الْفِدَرَ كَالثَّوْرِ أَوْ كَقَدْرِ الثَّوْرِ، قَالَ: وَلَقَدْ أَخَذَ مِنَّا أَبُو عُبَيْدَةَ ثَلاَثَةَ عَشَرَ رَجُلاً، فَأَقْعَدَهُمْ فِي وَقْبِ عَيْنِهِ وَأَخَذَ ضِلَعًا مِنْ أَضْلاَعِهِ، فَأَقَامَهَا ثُمَّ رَحَلَ أَعْظَمَ بَعِيرٍ مَعَنَا، قَالَ حَسَنٌ: ثُمَّ رَحَلَ أَعْظَمَ بَعِيرٍ، كَانَ مَعَنَا فَمَرَّ مِنْ تَحْتِهَا، وَتَزَوَّدْنَا مِنْ لَحْمِهِ، وَشَائِقَ فَلَمَّا قَدِمْنَا الْمَدِينَةَ أَتَيْنَا رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرْنَا ذَلِكَ لَهُ،

[1015] Sanadnya *shahih*. Lihat hadits sebelumnya, dan lihat juga hadits: 14249.

فَقَالَ: هُوَ رِزْقٌ أَخْرَجَهُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ لَكُمْ، فَهَلْ مَعَكُمْ مِنْ لَحْمِهِ شَيْءٌ فَتُطْعِمُونَا؟ قَالَ: فَأَرْسَلْنَا إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْهُ فَأَكَلَهُ.

14274. Hasyim bin Al Qasim dan Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, keduanya berkata, Zuhair menceritakan kepada kami, Abu Az-Zubair menceritakan kepada kami, dari Jabir, dia berkata, "Rasulullah SAW mengutus kami dan kami dipimpin oleh Abu Ubaidah. Kami mendapatkan keledai kampung milik orang Quraisy dan kami dibekali satu karung kurma, dan kami tidak mendapatkan selainnya."

Perawi berkata, "Abu Ubaidah memberikan kepada kami kurma demi kurma." Dia berkata, "Saya berkata, apa yang kalian lakukan dengan kurma itu?" Kami mengisapnya, sebagaimana anak bayi mengisap, kemudian kami minum air setelahnya untuk mencukupi (kebutuhan makan kami) hari itu hingga malam. Kami mencari sembarangan, kemudian mengganjalnya dengan air, lalu kami memakannya."

Perawi berkata, "Kami kemudian pergi ke tepi pantai, tiba-tiba di laut terangkat untuk kami sebuah benda yang bentuknya besar. Kami mendatanginya, ternyata benda itu ada hewan yang disebut ikan hiu. Abu Ubaidah berkata, "Bangkai?"

Hasan bin Musa kemudian berkata, "Tidak, melainkan kita adalah utusan Rasulullah SAW."

Hasyim berkata dalam haditsnya, dia berkata, "Tidak, melainkan kita adalah utusan Rasulullah SAW dan sedang berada di jalan Allah, dan kalian berada dalam keadaan terpaksa, maka makanlah." Kami bermukim di tempat itu selama satu bulan dan jumlah kami sebanyak tiga ratus orang hingga kami gemuk. Kami menciduk kedalaman matanya dengan kendi dan kami memotongnya seperti memotong lembu jantan atau seukuran lembu.

Perawi berkata, "Abu Ubaidah mengambil tiga belas orang, lalu mendudukkannya di ke dalaman matanya. Dia juga mengambil tulang rusuk ikan itu dan mendirikannya, kemudian seorang laki-laki dengan unta yang paling besar pergi."

Hasan berkata, "Kemudian berangkat unta yang paling besar bersama kami, dan ia berjalan di bawah tulang rusuk ikan itu. Kami juga membawa dagingnya sebagai bekal. Ketika kami tiba di Madinah, kami mendatangi Rasulullah SAW, dan kami menyebutkan hal itu kepada beliau. Beliau lalu bersabda, "*Itulah rizki yang dikeluarkan oleh Allah untuk kalian. Apakah ada di antara kalian yang membawa dagingnya untuk kalian berikan kepada kami*?" Perawi berkata, "Kami lalu mengirimkannya kepada Rasulullah SAW dan beliau memakannya."[1016]

١٤٢٧٥ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ وَحَسَنُ بْنُ مُوسَى، قَالاَ: حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، قَالَ هَاشِمٌ فِي حَدِيثِهِ: حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ كَانَ لَهُ شَرِيكٌ فِي رَبْعَةٍ أَوْ نَخْلٍ فَلَيْسَ لَهُ أَنْ يَبِيعَ حَتَّى يُؤْذِنَ شَرِيكَهُ فَإِنْ رَضِيَ أَخَذَهُ وَإِنْ كَرِهَ تَرَكَهُ.

14275. Hasyim dan Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, keduanya berkata, Zuhair menceritakan kepada kami, Hasyim berkata dalam haditsnya, "Abu Az-Zubair menceritakan kepada kami, dari Jabir dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Barang siapa yang memiliki sekutu pada pohon kurma, maka dia tidak diperbolehkan menjualnya hingga meminta izin kepada sekutunya. Jika dia setuju, dia mengambilnya, dan jika tidak mau dia membiarkannya.*"[1017]

[1016] Sanadnya *shahih*. Lihat hadits sebelumnya.

[1017] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.14261.

١٤٢٧٦ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ وَحَسَنٌ، قَالاَ: حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، قَالَ هَاشِمٌ فِي حَدِيثِهِ: حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لاَ يَبِيعُ حَاضِرٌ لِبَادٍ دَعُوا النَّاسَ يَرْزُقْ اللهُ بَعْضَهُمْ مِنْ بَعْضٍ.

14276. Hasyim dan Hasan menceritakan kepada kami, keduanya berkata, "Zuhair menceritakan kepada kami, Hasyim berkata dalam haditsnya, "Abu Az-Zubair menceritakan kepada kami, dari Jabir, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah orang yang ada di suatu daerah menghalangi untuk membeli barang dari orang pedalaman. Biarkan orang-orang itu, dan Allah akan memberikan rizki sebagian mereka dari sebagian yang lain.*"[1018]

١٤٢٧٧ - حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ، حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمْسِكُوا عَلَيْكُمْ أَمْوَالَكُمْ فَلاَ تُفْسِدُوهَا، فَإِنَّهُ مَنْ أَعْمَرَ عُمْرَى فَهِيَ لِلَّذِي أُعْمِرَهَا حَيًّا وَمَيِّتًا وَلِعَقِبِهِ.

14277. Hasyim bin Al Qasim menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami, Abu Az-Zubair menceritakan kepada kami, dari Jabir, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Tahanlah oleh kalian harta kalian dan janganlah kalian merusaknya. Karena orang yang telah memberikan sesuatu, maka sesuatu itu milik yang diberi hidup dan mati, kemudian milik orang (ahli warisnya) yang setelahnya.*"[1019]

[1018] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.14225.

[1019] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.14164, dan lafazhnya ada dalam riwayat Muslim.

١٤٢٧٨ - حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ، حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تُرْسِلُوا فَوَاشِيَكُمْ وَصِبْيَانَكُمْ إِذَا غَابَتْ الشَّمْسُ، حَتَّى تَذْهَبَ فَحْمَةُ الْعِشَاءِ، فَإِنَّ الشَّيْطَانَ يُبْعَثُ إِذَا غَابَتْ الشَّمْسُ حَتَّى تَذْهَبَ فَحْمَةُ الْعِشَاءِ.

14278. Hasyim bin Al Qasim menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami, Abu Az-Zubair menceritakan kepada kami, dari Jabir, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah kamu melepaskan hewan ternak dan anak-anakmu, jika matahari telah tenggelam hingga hilang kegelapan waktu isya'*. Karena syetan dibangkitkan jika matahari tenggelam hingga hilang kegelapan waktu isya'."[1020]

١٤٢٧٩ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ: رُمِيَ سَعْدُ بْنُ مُعَاذٍ فِي أَكْحَلِهِ فَحَسَمَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدِهِ بِمِشْقَصٍ ثُمَّ وَرِمَتْ فَحَسَمَهُ الثَّانِيَةَ.

14279. Hasyim menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami, Abu Az-Zubair menceritakan kepada kami, dari Jabir, dia berkata, "Sa'ad bin Mu'adz membalut alisnya, dan Rasulullah SAW memotongnya dengan tangannya menggunakan gunting, kemudian ia membengkak, dan beliau memotongnya untuk yang kedua kalinya."[1021]

[1020] Sanadnya *shahih*, dan terdapat dalam riwayat Muslim dalam lafazhnya (3/1595, no. 2013), dari jalur Zuheir darinya, pembahasan: minuman, bab: perintah menutup bejana, Abu Daud (3/79, no. 2604), pembahasan: jihad, bab: makruh berjalan di awal malam, Al Baihaqi (5/256), pembahasan: haji sepertinya.

[1021] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan pada bab perang Khaibar secara panjang lebar.

١٤٢٨٠ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى فِي ثَوْبٍ وَاحِدٍ مُتَوَشِّحًا بِهِ فَقَالَ بَعْضُ الْقَوْمِ لِأَبِي الزُّبَيْرِ: الْمَكْتُوبَةَ، قَالَ: الْمَكْتُوبَةَ وَغَيْرَ الْمَكْتُوبَةِ.

14280. Zuhair menceritakan kepada kami, Abu Az-Zubair menceritakan kepada kami, dari Jabir, bahwa Rasulullah SAW melaksanakan shalat dalam satu pakaian yang lebar. Sebagian orang lalu bertanya kepada Abu Az-Zubair, "Shalat wajib?" Dia menjawab, "Shalat wajib dan shalat sunnah."[1022]

١٤٢٨١ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ: أَرْسَلَنِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ مُنْطَلِقٌ إِلَى بَنِي الْمُصْطَلِقِ فَأَتَيْتُهُ وَهُوَ يُصَلِّي عَلَى بَعِيرِهِ فَكَلَّمْتُهُ، فَقَالَ بِيَدِهِ: هَكَذَا ثُمَّ كَلَّمْتُهُ، فَقَالَ: بِيَدِهِ هَكَذَا وَأَنَا أَسْمَعُهُ يَقْرَأُ وَيُومِئُ بِرَأْسِهِ، فَلَمَّا فَرَغَ، قَالَ: مَا فَعَلْتَ فِي الَّذِي أَرْسَلْتُكَ فَإِنَّهُ لَمْ يَمْنَعْنِي إِلاَّ أَنِّي كُنْتُ أُصَلِّي.

14281. Zuhair menceritakan kepada kami, Abu Az-Zubair menceritakan kepada kami, dari Jabir, dia berkata, "Rasulullah SAW mengutusku dan beliau berangkat menuju Bani Al Mushthaliq, lalu saya mendatangi beliau, dan beliau sedangkan shalat di atas untanya. Saya lalu berbicara dengan beliau.

Dia berkata, "Di tangannya begini." Kemudian saya berbicara kepada beliau dan berkata, "Di tangannya begini." Saya mendengar beliau membaca dan mengisyaratkan dengan kepalanya. Ketika telah selesai, beliau bersabda, "*Apa yang telah kamu lakukan dengan apa*

[1022] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan pada no. 11014.

yang aku utus kamu? Sungguh tidak ada yang menghalangiku kecuali aku sedang shalat."[1023]

١٤٢٨٢ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: إِنَّ لِي جَارِيَةً وَهِيَ خَادِمُنَا وَسَايِسَتُنَا أَطُوفُ عَلَيْهَا، وَأَنَا أَكْرَهُ أَنْ تَحْمِلَ، قَالَ: اعْزِلْ عَنْهَا إِنْ شِئْتَ فَإِنَّهُ سَيَأْتِيهَا مَا قُدِّرَ لَهَا، قَالَ: فَلَبِثَ الرَّجُلُ، ثُمَّ أَتَاهُ، فَقَالَ: إِنَّ الْجَارِيَةَ قَدْ حَمَلَتْ قَالَ: قَدْ أَخْبَرْتُكَ أَنَّهُ سَيَأْتِيهَا مَا قُدِّرَ لَهَا.

14282. Hasyim menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami, Abu Az-Zubair menceritakan kepada kami, dari Jabir, dia berkata, "Seorang laki-laki datang kepada Rasulullah SAW, dan dia lalu berkata, "Kami memiliki budak perempuan dan dia adalah pembantu kami. Saya ingin mengitarinya, tetapi saya tidak ingin dia hamil."

Nabi SAW bersabda, "*Jika kamu mau, kamu bisa mengeluarkannya di luar. Sungguh akan datang kepadanya apa yang telah ditakdirkan kepadanya.*"

Perawi berkata, "Laki-laki itu menunggu kemudian mendatanginya dan berkata, bahwa budak perempuan itu telah hamil. Rasulullah SAW bersabda, "*Aku telah memberitahukan kepadamu, bahwa akan datang kepadanya apa yang telah ditakdirkan kepadanya.*"[1024]

[1023] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan pada no. 14206.
[1024] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan pada no. 11625.

١٤٢٨٣ - حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ فَمُطِرْنَا، قَالَ: لِيُصَلِّ مَنْ شَاءَ مِنْكُمْ فِي رَحْلِهِ.

14283. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir, dia berkata, "Kami keluar bersama Rasulullah SAW dalam suatu perjalanan, lalu kami kehujanan. Beliau bersabda, "*Jika mau, hendaknya kamu shalat di rumahnya (dikendaraannya).*"[1025]

١٤٢٨٤ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَذْبَحُوا إِلاَّ مُسِنَّةً إِلاَّ أَنْ تَعْسُرَ عَلَيْكُمْ فَتَذْبَحُوا جَذَعَةً مِنَ الضَّأْنِ.

14284. Hasan menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah kamu menyembilih kecuali domba yang telah berumur (musinnah), kecuali menyulitkanmu, maka sembelihkan domba yang masih muda (jadz'ah).*"[1026]

[1025] Sanadnya *shahih* dan terdapat dalam Ash-Shahhah. Telah disebutkan pada no. hadits: 5800.

[1026] Sanadnya *shahih*, dan terdapat dalam riwayat Muslim, pembahasan: hewan kurban (3/1555, no. 1963), bab: usia hewan kurban, dari jalur Zuheir darinya, Abu Daud (3/232, no. 2797), An-Nasa`i (7/218, no. 4378), dan Ibnu Majah (3141), dan Al Baihaqi (5/229).

١٤٢٨٥ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لاَ طِيَرَةَ وَلاَ عَدْوَى وَلاَ غُولَ.

14285. Hasan menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak ada kesialan, tidak ada penyakit menular, dan tidak ada keyakinan adanya hantu yang menyesatkan perjalanan seseorang.*"[1027]

١٤٢٨٦ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَيْعِ الثَّمَرَةِ حَتَّى تَطِيبَ.

14286. Hasan menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir, dia berkata, "Rasulullah SAW melarang jual beli buah hingga ia baik."[1028]

١٤٢٨٧ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنِ انْتَهَبَ نُهْبَةً فَلَيْسَ مِنَّا.

14287. Hasan menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Barang siapa yang merampas, maka dia bukan dari golongan kami.*"[1029]

[1027] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan pada no. 13884.

[1028] Isnadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnya pada no. 13547.

[1029] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan pada no. 12362, dan hadits ini terdapat dalam Ash-Shihhah.

١٤٢٨٨ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ: كُنَّا نُخَابِرُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَنُصِيبُ مِنَ الْبُسْرِ، وَمِنْ كَذَا، فقَالَ: مَنْ كَانَتْ لَهُ أَرْضٌ فَلْيَزْرَعْهَا أَوْ لِيُحْرِثْهَا أَخَاهُ وَإِلاَّ فَلْيَدَعْهَا.

14288. Hasan menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir, dia berkata, "Kami melakukan perjanjian mengolah tanah pada masa Rasulullah SAW, lalu kami mendapatkan dari seseorang begini, dan Nabi SAW bersabda, "*Barang siapa yang memiliki tanah hendaknya, dia menanaminya, atau ditanami oleh saudaranya, jika tidak hendaknya dia meninggalkannya.*"[1030]

١٤٢٨٩ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنْ عَبْدِ الْحَمِيدِ بْنِ جُبَيْرِ بْنِ شَيْبَةَ سَمِعَ مُحَمَّدَ بْنَ عَبَّادِ بْنِ جَعْفَرٍ، سَأَلْتُ جَابِرًا، أَنَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، عَنْ صِيَامِ يَوْمِ الْجُمُعَةِ، فَقَالَ: نَعَمْ، وَرَبِّ هَذَا الْبَيْتِ، فَقِيلَ لِسُفْيَانَ، وَهُوَ يَطُوفُ بِالْبَيْتِ، قَالَ: نَعَمْ.

14289. Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami, dari Abdul Hamid bin Jubair bin Syaibah, dia mendengar Muhammad bin Ibad bin Ja'far, "Saya bertanya kepada Jabir, "Apakah Rasulullah SAW melarang berpuasa pada hari Jum'at?" Dia menjawab, "Iya, dan demi Tuhan Ka'bah ini. Ditanyakan kepada Sufyan dan dia sedang berthawaf di Baitullah, dan dia menjawab, "Iya."[1031]

[1030] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14176.

[1031] Sanadnya *shahih*, dan Abdul Hamid bin Jubeir bin Syaibah Al Abdari Al Makki, dia tsiqah (terpercaya) dan memiliki keutamaan, dan sama seperti Muhammad bin Ibad bin Ja'far Al Makhzumi Al Makki, dan hadits ini telah dijelaskan dalam 9255.

١٤٢٩٠ - حَدَّثَنَا ابْنُ إِدْرِيسَ، أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: رَمَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْجَمْرَةَ الأُولَى يَوْمَ النَّحْرِ ضُحًى، وَرَمَاهَا بَعْدَ ذَلِكَ عِنْدَ زَوَالِ الشَّمْسِ.

14290. Ibnu Idris menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir, dia berkata, "Rasulullah SAW melontar jumrah pertama pada hari raya kurban. Beliau berkurban dan melontar setelah itu ketika matahari telah tergelincir."[1032]

١٤٢٩١ - حَدَّثَنَا ابْنُ إِدْرِيسَ عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي سُفْيَانَ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ فِي اللَّيْلِ لَسَاعَةً لاَ يُوَافِقُهَا عَبْدٌ مُسْلِمٌ يَسْأَلُ اللهَ فِيهَا خَيْرًا إِلاَّ آتَاهُ إِيَّاهُ وَذَلِكَ فِي كُلِّ لَيْلَةٍ.

14291. Ibnu Idris menceritakan kepada kami, dari Al A'masy, dari Abu Sufyan, dari Jabir, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Sungguh pada waktu malam terdapat waktu, apabila dipergunakan oleh seorang muslim untuk memohon kebaikan kepada Allah, niscaya Allah memberikannya kepadanya, dan itu pada setiap malam.*"[1033]

[1032] Sanadnya *shahih*. Ibnu Idris adalah Imam Muhammad Asy-Syafi'i, dan hadits telah banyak dijelaskan sebelumnya. Lihat 2625.

[1033] Sanadnya *shahih*. Hadits ini terdapat dalam *Shahih* Muslim (1/521, no. 757), pembahasan: shalat musafir, bab: di waktu malam terdapat waktu mustajab. Diriwayatkan oleh Ath-Thabrani dalam Ash-Shaghiir (2/309, no. 834) (Tahqiq Al Huut) dalam Al Kabiir (9/46).

١٤٢٩٢ - حَدَّثَنَا ابْنُ إِدْرِيسَ، عَنْ حُصَيْنٍ، عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: قَدِمَتْ عِيرٌ مَرَّةً الْمَدِينَةَ وَرَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ فَخَرَجَ النَّاسُ وَبَقِيَ اثْنَا عَشَرَ فَنَزَلَتْ {وَإِذَا رَأَوْا تِجَارَةً أَوْ لَهْوًا انفَضُّوا إِلَيْهَا}.

14292. Ibnu Idris menceritakan kepada kami, dari Hushain, dari Salim bin Abi Al Ja'd, dari Jabir, dia berkata, "Pada suatu hari suatu kafilah datang ke Madinah, dan Rasulullah SAW sedang menyampaikan khutbah. Orang-orang kemudian keluar dan tersisa dua belas orang, maka turunlah firman Allah, "*Dan apabila mereka melihat perniagaan atau permainan, mereka bubar untuk menuju kepadanya.*"[1034]

١٤٢٩٣ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ يَعْنِي ابْنَ عُلَيَّةَ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ ح وَعَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ ح وَكَثِيرُ بْنُ هِشَامٍ حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ تَسَمَّى بِاسْمِي فَلاَ يَتَكَنَّى بِكُنْيَتِي، وَمَنْ تَكَنَّى بِكُنْيَتِي فَلاَ يَتَسَمَّى بِاسْمِي.

14293. Ismail, yaitu Ismail bin Aliyah menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami (ح), Abdush-Shamad menceritakan kepada kami, Hisyam dan Katsir bin Hisyam menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda,

---

[1034] Sanadnya *shahih*. Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari (8/643, no. 4899) (Fathul Baari), pembahasan: At-Tafsir, bab: apa datang kafilah dagang. Diriwayatkan oleh Muslim (2/590, no. 863), pembahasan: jum'at., bab: firman Allah, "Apabila mereka melihat perniagaan," At-Tirmidzi (5/414, no. 3311).

At-Tirmidzi berkata, "*Hasan shahih,*" dan Al Baihaqi (3/182), semuanya dari Jabir.

"Orang yang bernama seperti namaku, hendaknya dia tidak dipanggil seperti panggilanku, dan barang siapa yang dipanggil dengan panggilanku, hendaknya dia tidak bernama seperti namaku."[1035]

١٤٢٩٤ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ حَدَّثَنَا أَيُّوبُ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ الْمُحَاقَلَةِ وَالْمُزَابَنَةِ وَالْمُخَابَرَةِ وَالْمُعَاوَمَةِ وَالثُّنْيَا وَرَخَّصَ فِي الْعَرَايَا.

14294. Ismail menceritakan kepada kami, Ayyub menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir, bahwa Rasulullah SAW melarang *al muhaaqalah (menjual buah yang masih di tangkai dengan gandum), al muzaabanah (menjual kurma yang masih dipohon kurma matang), al mukhaabarah` (menanami tanah orang lain dengan upah hasil dari tanaman, al mu'aawamah* (*menjual buah kurma untuk satu tahun atau beberapa tahun*), dan *ats-tsunyya* (mengeculiakan sesuatu yang tidak diketahui dalam transaksi jual beli), dan beliau memberikan keringanan menjual buah kurma yang mentah dengan kurma yang hampir sama dengannya (*araya*)."[1036]

١٤٢٩٥ - حَدَّثَنَا جَرِيرٌ، عَنْ مُغِيرَةَ عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: تُوُفِّيَ عَبْدُ اللهِ بْنُ عَمْرِو بْنِ حَرَامٍ يَعْنِي أَبَاهُ أَوْ اسْتُشْهِدَ، وَعَلَيْهِ دَيْنٌ، فَاسْتَعَنْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى غُرَمَائِهِ أَنْ يَضَعُوا مِنْ دَيْنِهِ شَيْئًا، فَطَلَبَ إِلَيْهِمْ، فَأَبَوْا، فَقَالَ لِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اذْهَبْ فَصَنِّفْ تَمْرَكَ أَصْنَافًا، الْعَجْوَةَ عَلَى حِدَةٍ وَعِذْقَ زَيْدٍ عَلَى حِدَةٍ

[1035] Sanadnya *shahih*, dari semua jalurnya, dan hadits ini telah disebutkan pada no. 12896.

[1036] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 11581.

وَأَصْنَافَهُ، ثُمَّ ابْعَثْ إِلَيَّ، قَالَ: فَفَعَلْتُ فَجَاءَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَلَسَ عَلَى أَعْلاَهُ أَوْ فِي وَسَطِهِ، ثُمَّ قَالَ: كِلْ لِلْقَوْمِ، قَالَ: فَكِلْتُ لِلْقَوْمِ حَتَّى أَوْفَيْتُهُمْ وَبَقِيَ تَمْرِي كَأَنَّهُ لَمْ يَنْقُصْ مِنْهُ شَيْءٌ.

14295. Jarir menceritakan kepada kami, dari Mughirah, dari Asy-Sya'bi, dari Jabir, dia berkata, "Abdullah bin Amru bin Haram, yakni ayahnya, wafat dan mati syahid, sedangkan dia punya kewajiban membayar hutang. Saya lalu meminta tolong kepada Rasulullah SAW atas orang-orang yang piutangnya ada padanya agar mereka membebaskan dari hutangnya. Beliau meminta kepada mereka, akan tetapi mereka tidak mau membebaskannya dari hutangnya. Rasulullah SAW kemudian berkata kepadaku, "Pergilah dan pisahkanlah kurmamu sesuai jenisnya; kurma ajwah disatukan dengan ajwah, kurma idzq zaid disatukan idzq zaid, demikian sesuai jenisnya, kemudian kirimkan kepadaku."

Jabir berkata, "Aku lalu melakukannya. Rasulullah SAW kemudian datang dan duduk di atasnya atau di tengahnya, kemudian beliau berkata, "Jadilah seperti untuk ukuran kaum itu!"

Jabir berkata, "Kurma itu kemudian menjadi ukuran kaum itu, hingga aku bisa membayarkannya untuk mereka. Sedangkan kurmaku masih tetap ada, seolah-olah ia tidak berkurang sedikit pun."[1037]

١٤٢٩٦ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ ابْنِ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي أَبُو الزُّبَيْرِ أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرًا وَابْنَ الزُّبَيْرِ يَعْنِي أَنَّهُ رَمَى الْجَمْرَةَ بِمِثْلِ حَصَى الْخَذْفِ.

[1037] Sanadnya *shahih*. Jarir di sini adalah Ibnu Abdul Hamid, dan Mughirah bin Muqshim, keduanya terpercaya. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14179.

14296. Yahya bin Sa'ad menceritakan kepada kami, dari Ibnu Juraij, Abu Az-Zubair mengabarkan kepadaku, bahwa dia mendengar Jabir dan Ibnu Az-Zubair, maksudnya dia melontar jumrah dengan kerikil seperti kerikil untuk melontar."[1038]

١٤٢٩٧ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي أَبُو الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ رَمَى بِمِثْلِ حَصَى الْخَذْفِ.

14297. Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, Abu Az-Zubair mengabarkan kepadaku, dari Jabir, dari Nabi SAW, bahwa dia melontar jumrah dengan kerikil seperti kerikil untuk melontar."[1039]

١٤٢٩٨ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، أَخْبَرَنِي عُبَيْدُ اللهِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الأَنْصَارِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ، يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ أَحْيَا أَرْضًا مَيْتَةً لَهُ بِهَا أَجْرٌ، وَمَا أَكَلَتْ مِنْهُ الْعَافِيَةُ فَلَهُ بِهِ أَجْرٌ.

14298. Yahya bin Hisyam bin Sa'id – yakni Ibnu Urwah menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Abdurrahman Al Anshari mengabarkan kepadaku, dia berkata, "Saya mendengar Jabir bin Abdullah berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Barang siapa yang menghidupkan tanah mati, maka dia mendapatkan pahalanya dengannya, dan apa yang dimakan oleh orang yang sehat darinya maka dia mendapatkan pahala.*"[1040]

[1038] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14291.
[1039] Sanadnya *shahih*.
[1040] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14205.

١٤٢٩٩ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ سَالِمٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، قَالَ: أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلٌ مِنَ الأَنْصَارِ، فَقَالَ: إِنَّ لِي خَادِمًا تَسْنَى، وَقَالَ مَرَّةً: تَسْنُو عَلَى نَاضِحٍ لِي، وَإِنِّي كُنْتُ أَعْزِلُ عَنْهَا، وَأُصِيبُ مِنْهَا فَجَاءَتْ بِوَلَدٍ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا قَدَّرَ اللهُ لِنَفْسٍ أَنْ يَخْلُقَهَا إِلاَّ هِيَ كَائِنَةٌ.

14299. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Salim, dari Jabir bin Abdullah, dia berkata, "Seorang laki-laki dari Anshar datang kepada Nabi SAW, dan dia berkata, "Aku memiliki seorang budak perempuan dan telah berhubungan intim denganku. Aku melakukan azl (keluar sperma di luar), namun tetap saja mengenainya, budak perempuan itu lalu melahirkan anak, dan Rasulullah SAW bersabda, "*Apa yang ditakdirkan oleh Allah kepada suatu jiwa untuk diciptakan, maka tidak lain kecuali itu akan jadi.*"[1041]

١٤٣٠٠ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ سَالِمٍ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَسَمَّوْا بِاسْمِي، وَلاَ تَكَنَّوْا بِكُنْيَتِي، فَإِنِّي جُعِلْتُ قَاسِمًا أَقْسِمُ بَيْنَكُمْ.

14300. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Salim, dari Jabir, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Namailah seperti namaku, dan janganlah memberi julukan dengan julukanku. Aku menjadikan Qasim (pembagi) sebagai pembagi di antara kamu.*"[1042]

[1041] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14282. Abu Mu'awiyah adalah Muhammad bin Khazim Adh-Dharir. Dan Salim adalah Ibnu Abi Al Ja'ad.

[1042] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan pada no. 14293.

١٤٣٠١ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ أَبِي سُفْيَانَ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَسَمَّوْا بِاسْمِي وَلاَ تَكَنَّوْا بِكُنْيَتِي.

14301. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Abu Sufyan, dari Jabir, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Buatlah namamu seperti namaku, dan janganlah memanggil dengan panggilanku.*"[1043]

١٤٣٠٢ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَجَّتِهِ أَيُّ يَوْمٍ أَعْظَمُ حُرْمَةً، قَالُوا: يَوْمُنَا هَذَا، قَالَ: فَأَيُّ شَهْرٍ أَعْظَمُ حُرْمَةً، قَالُوا: شَهْرُنَا هَذَا، قَالَ: فَأَيُّ بَلَدٍ أَعْظَمُ حُرْمَةً، قَالُوا: بَلَدُنَا هَذَا، قَالَ: فَإِنَّ دِمَاءَكُمْ وَأَمْوَالَكُمْ عَلَيْكُمْ حَرَامٌ كَحُرْمَةِ يَوْمِكُمْ هَذَا فِي شَهْرِكُمْ هَذَا فِي بَلَدِكُمْ هَذَا.

14302. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Abu Shalih, dari Jabir RA, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda dalam hajinya, "Hari apa yang paling diharamkan (menumpahkan darah)?" Mereka menjawab, "Hari kita ini." Beliau bersabda lagi, "*Bulan apa yang paling diharamkan (menumpahkan darah)*?" Mereka menjawab, "Bulan kita ini." Beliau bersabda, "*Negeri apa yang paling di haramkan (menumpahkan darah)*?" Mereka menjawab, "Negeri kita ini."

[1043] Sanadnya *shahih*.

Nabi SAW bersabda, "*Sungguh darah kalian dan harta kalian haram seperti haramnya hari kalian ini, di bulan kalian ini dan di negeri kalian ini.*"[1044]

١٤٣٠٣ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ وَابْنُ نُمَيْرٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ أَبِي سُفْيَانَ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَقَالَ ابْنُ نُمَيْرٍ فِي حَدِيثِهِ، سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ الشَّيْطَانَ قَدْ أَيِسَ أَنْ يَعْبُدَهُ الْمُصَلُّونَ وَلَكِنْ فِي التَّحْرِيشِ بَيْنَهُمْ.

14303. Abu Mu'awiyah dan Ibnu Numair menceritakan kepada kami, keduanya berkata, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Abu Sufyan, dari Jabir, dia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, dan Ibnu Numair berkata dalam haditsnya, "Saya mendengar Nabi SAW bersabda, "*Sungguh syetan telah putus asa untuk disembah oleh orang-orang yang shalat, akan tetapi ia selalu membuat provokasi di antara mereka.*"[1045]

١٤٣٠٤ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاسْتَسْقَى مَاءً، فَقَالَ رَجُلٌ: أَلاَ أَسْقِيكَ نَبِيذًا، قَالَ: بَلَى، قَالَ: فَخَرَجَ الرَّجُلُ يَسْعَى، قَالَ: فَجَاءَ بِإِنَاءٍ فِيهِ نَبِيذٌ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلاَ خَمَّرْتَهُ وَلَوْ أَنْ تَعْرُضَ عَلَيْهِ عُودًا، قَالَ: ثُمَّ شَرِبَ.

[1044] Sanadnya *shahih*. Abu Shalih adalah As-Samman. Hadits ini telah disebutkan pada no. 2036, dan akan dijelaskan panjang lebar dalam khutbah Nabi SAW dalam haji wada'..

[1045] Sanadnya *shahih*. Ibnu Numair adalah Abdullah. Hadits ini telah disebutkan pada no. 8975.

14304. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Abu Shalih, dari Jabir, dia berkata, "Kami bersama Nabi SAW, lalu beliau meminta air. Seorang laki-laki berkata, "Maukah aku beri engkau minum anggur?" Nabi SAW menjawab, "Iya."

Jabir berkata, "Laki-laki itu kemudian keluar mengambilnya, dan datang membawa sebuah bejana yang di dalamnya terdapat anggur. Rasulullah SAW bersabda, "*Bukan khamernya, sekalipun kamu tawarkan kepadanya kecapi.*" Beliau kemudian minum.[1046]

١٤٣٠٥ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ وَيَعْلَى وَوَكِيعٌ، قَالُوا: حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ أَبِي سُفْيَانَ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ: سُئِلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ الصَّلاَةِ أَفْضَلُ؟ قَالَ طُولُ الْقُنُوتِ.

14305. Abu Mu'awiyah, Ya'la, dan Waqi' menceritakan kepada kami, mereka berkata, "Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Abu Sufyan, dari Jabir, dia berkata, "Nabi SAW ditanya, shalat apakah yang paling utama?" Beliau menjawab, "*Shalat yang lama berdirinya.*"[1047]

١٤٣٠٦ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: بَدَأَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالصَّلاَةِ قَبْلَ الْخُطْبَةِ فِي الْعِيدَيْنِ بِغَيْرِ أَذَانٍ وَلاَ إِقَامَةٍ، قَالَ: ثُمَّ خَطَبَ الرِّجَالَ، وَهُوَ مُتَوَكِّئٌ عَلَى قَوْسٍ، قَالَ: ثُمَّ أَتَى النِّسَاءَ فَخَطَبَهُنَّ وَحَثَّهُنَّ عَلَى الصَّدَقَةِ،

[1046] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14069.
[1047] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14167.

قَالَ: فَجَعَلْنَ يَطْرَحْنَ الْقِرَطَةَ وَالْخَوَاتِيمَ وَالْحُلِيَّ إِلَى بِلاَلٍ، قَالَ: وَلَمْ يُصَلِّ قَبْلَ الصَّلاَةِ وَلاَ بَعْدَهَا.

14306. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Abdul Malik menceritakan kepada kami, dari Atha', dari Jabir bin Abdullah, dia berkata, "Rasulullah SAW memulai dengan shalat sebelum khutbah dalam dua hari raya, tanpa adzan dan iqamah.

Jabir berkata, "Beliau kemudian menyampaikan khutbah seraya bertelekan busur."

Jabir berkata, "Beliau kemudian mendatangi wanita, dan menyampaikan khutbah di hadapan mereka serta menganjurkan mereka untuk bersedekah."

Jabir berkata, "Para wanita itu kemudian melemparkan anting dan cincin serta perhiasan kepada Bilal."

Jabir berkata, "Dan beliau tidak melaksanakan shalat sebelum dan sesudahnya."[1048]

١٤٣٠٧ - حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ، حَدَّثَنَا أَشْعَثُ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: حَجَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَعَنَا النِّسَاءُ وَالصِّبْيَانُ وَرَمَيْنَا عَنْهُمْ.

14307. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Asy'ats menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir, dia berkata, "Kami melaksanakan ibadah haji bersama Rasulullah SAW,

[1048] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14264.

dan kami bersama para wanita, anak-anak, dan kami melontarkan jumrah menggantikan mereka."[1049]

١٤٣٠٨ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ تُبَاعَ النَّخْلُ السَّنَتَيْنِ وَالثَّلَاثَ.

14308. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Hajjaj menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir, dia berkata, "Rasulullah SAW melarang menjual pohon kurma dua dan tiga tahun."[1050]

١٤٣٠٩ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ أَبِي سُفْيَانَ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ نَفْسٍ مَنْفُوسَةٍ يَأْتِي عَلَيْهَا مِائَةُ سَنَةٍ.

14309. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Abu Sufyan, dari Jabir, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak ada jiwa yang bernafas mengalami masa seratus tahun.*"[1051]

[1049] Sanadnya *shahih*. Asy'ats adalah Ibnu Sawwar Al Kindi, dan dia terpercaya. Mayoritas ahli fiqih telah mengamalkan hadits ini dan mereka memperbolehkan mewakilkan kepada orang lain dalam melontar jumrah.

[1050] Sanadnya *hasan*, karena ada Al Hajjaj bin Artha'ah, dan hadits ini telah disebutkan pada no. 12575.

[1051] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14215.

١٤٣١٠ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا بَعْضُ أَصْحَابِنَا عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي سُفْيَانَ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ مَاتَ عَلَى شَيْءٍ بَعَثَهُ اللهُ عَلَيْهِ.

14310. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, sebagian sahabat kami menceritakan kepada kami, dari Al A'masy, dari Abu Sufyan, dari Jabir, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Barang siapa yang mati dalam suatu keadaan, maka Allah akan membangkitkannya dalam keadaan itu.*"[1052]

١٤٣١١ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الزُّبَيْرُ ابْنُ عَمَّتِي وَحَوَارِيَّ مِنْ أُمَّتِي.

14311. Abu Mu'wiyah menceritakan kepada kami, Hisyam bin Urwah menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Al Munkadir, dari Jabir, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Az-Zubair adalah anak bibiku, dan pengikut setia dari umatku.*"[1053]

[1052] Sanadnya dhaif, karena Abu Mu;awiyah tidak menyebutkan perantara antara dirinya dan Al A'masy, padahal dia meriwayatkan dari Al A'masy. Hadits ini *shahih* dari jalur Abu Ya'la, di dalamnya Abu Mu'awiyah menggugurkan perantara antara dirinya dengan Al A'masy, dari jalur Ibnu Numair, dari Abu Mu'awiyah darinya (4/184, no. 2269). Demikian juga Al Hakim (4/313), dinilai *shahih* dan disepakati oleh Adz-Dzahabi, dari jalur Ahmad bin Abdul Jabbar, dari Abu Muawiyah, darinya. Seolah-olah Abu Mu'awiyah menceritakannya dari sebagian sahabatnya, dari Al A'masy, kemudian Al A'masy mendengarnya dan menceritakannya. Maka Ahmad meriwayatkan darinya yang pertama yang didengarnya.

[1053] Sanadnya *shahih*. Hadits sepertinya telah disebutkan pada no. 14231.

١٤٣١٢ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ حَرْبٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ، قَالَ هِشَامٌ: وَحَدَّثْتُ بِهِ، وَهْبَ بْنَ كَيْسَانَ، فَقَالَ: أَشْهَدُ عَلَى جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ لَحَدَّثَنِي، قَالَ: اشْتَدَّ الأَمْرُ يَوْمَ الْخَنْدَقِ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلاَ رَجُلٌ يَأْتِينَا بِخَبَرِ بَنِي قُرَيْظَةَ فَانْطَلَقَ الزُّبَيْرُ فَجَاءَ بِخَبَرِهِمْ، ثُمَّ اشْتَدَّ الأَمْرُ أَيْضًا، فَذَكَرَ ثَلاَثَ مَرَّاتٍ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ لِكُلِّ نَبِيٍّ حَوَارِيًّا وَابْنُ الزُّبَيْرِ حَوَارِيَّ.

14312. Sulaiman bin Harb menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, Hisyam berkata, "Saya menceritakannya kepada Wahb bin Kaisan, dia lalu berkata, "Aku bersaksi kepada Jabir bin Abdullah, dia menceritakan kepadaku, dia berkata, "Keadaan sangat sulit pada perang Khandaq, lalu Rasulullah SAW bersabda, "*Adakah seseorang yang mau memberitakan kepada kami tentang kabar Bani Quraizhah?*" Az-Zubair kemudian berangkat dan memberitakan kabarnya. Kemudian keadaan juga sangat sulit. Dia kemudian menyebutkan tiga kali, dan Rasulullah SAW bersabda, "*Setiap nabi memiliki pengikut setia, dan Ibnu Az-Zubair adalah pengikut setiaku.*"[1054]

١٤٣١٣ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، وَحَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: كُنْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ، فَلَمَّا دَنَوْنَا مِنَ الْمَدِينَةِ، قَالَ: قُلْتُ يَا رَسُولَ اللهِ إِنِّي حَدِيثُ عَهْدٍ بِعُرْسٍ فَأْذَنْ لِي فِي أَنْ أَتَعَجَّلَ إِلَى أَهْلِي، قَالَ: أَفَتَزَوَّجْتَ، قَالَ: قُلْتُ: نَعَمْ، قَالَ: بِكْرًا أَمْ ثَيِّبًا، قَالَ: قُلْتُ ثَيِّبًا، قَالَ: فَهَلاَّ بِكْرًا

[1054] Sanadnya *shahih*. Lihat sebelumnya.

تُلاَعِبُهَا وَتُلاَعِبُكَ، قَالَ: قُلْتُ إِنَّ عَبْدَ اللهِ هَلَكَ وَتَرَكَ عَلَيَّ جَوَارِيَ، فَكَرِهْتُ أَنْ أَضُمَّ إِلَيْهِنَّ مِثْلَهُنَّ، فَقَالَ: لاَ تَأْتِ أَهْلَكَ طُرُوقًا، قَالَ: وَكُنْتُ عَلَى جَمَلٍ فَاعْتَلَّ، قَالَ: فَلَحِقَنِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا فِي آخِرِ النَّاسِ، قَالَ: فَقَالَ مَا لَكَ يَا جَابِرُ؟ قَالَ: قُلْتُ اعْتَلَّ بَعِيرِي قَالَ فَأَخَذَ بِذَنَبِهِ ثُمَّ زَجَرَهُ، قَالَ: فَمَا زِلْتُ إِنَّمَا أَنَا فِي أَوَّلِ النَّاسِ يَهُمُّنِي رَأْسُهُ، فَلَمَّا دَنَوْنَا مِنَ الْمَدِينَةِ، قَالَ: قَالَ لِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا فَعَلَ الْجَمَلُ؟ قُلْتُ: هُوَ ذَا، قَالَ: فَبِعْنِيهِ، قُلْتُ: لاَ بَلْ هُوَ لَكَ، قَالَ: بِعْنِيهِ، قَالَ: قُلْتُ: هُوَ لَكَ، قَالَ: لاَ قَدْ أَخَذْتُهُ بِأُوقِيَّةٍ، ارْكَبْهُ فَإِذَا قَدِمْتَ فَأْتِنَا بِهِ، قَالَ: فَلَمَّا قَدِمْتُ الْمَدِينَةَ جِئْتُ بِهِ، فَقَالَ: يَا بِلاَلُ زِنْ لَهُ وُقِيَّةً وَزِدْهُ قِيرَاطًا، قَالَ: قُلْتُ هَذَا قِيرَاطٌ زَادَنِيهِ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لاَ يُفَارِقُنِي أَبَدًا حَتَّى أَمُوتَ، قَالَ: فَجَعَلْتُهُ فِي كِيسٍ، فَلَمْ يَزَلْ عِنْدِي حَتَّى جَاءَ أَهْلُ الشَّامِ يَوْمَ الْحَرَّةِ فَأَخَذُوهُ فِيمَا أَخَذُوا.

14313. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Salim bin Abi Al Ja'd, dari Jabir bin Abdullah, dia berkata, "Saya bersama Nabi SAW dalam suatu perjalanan. Ketika mereka mendekati kami dari Madinah, dia berkata, "Saya berkata, "Wahai Rasulullah, aku baru saja menikah, maka izinkanlah aku untuk cepat-cepat pulang ke keluargaku."

Rasulullah SAW bertanya, "Apakah kamu sudah menikah?"

Dia berkata, "Saya menjawab, "Iya."

Beliau bertanya, "Gadis atau janda?"

Dia berkata, "Saya menjawab, "Janda."

Beliau bertanya, "Mengapa tidak gadis, dia akan bermain denganmu, dan kamu akan bermain dengannya."

Dia berkata, "Saya berkata, "Sungguh Abdullah telah meninggal dunia, dan dia meninggalkan anak-anak perempuan, lalu aku tidak suka mengumpulkan dia seperti mereka."

Nabi SAW bersabda, "*Janganlah kamu mendatangi istrimu dengan mendadak.*"

Dia berkata,, "Aku sedang berada di atas unta, dan unta itu sakit. Rasulullah SAW kemudian menyusulku dan aku berada di barisan paling belakang."

Rasulullah SAW bertanya, "Ada apa denganmu, wahai Jabir?"

Dia berkata, "Saya menjawab, "Untaku jatuh sakit."

Dia berkata, "Rasulullah SAW kemudian memegang ekornya dan membentaknya."

Dia berkata, "Tetapi unta itu masih saja tidak berjalan. Tiba-tiba saya ada di bagian depan orang-orang. Ketika kami telah dekat ke Madinah. Rasulullah SAW bersabda kepadaku, "Apa yang dilakukan unta itu?" Saya menjawab, "Ini."

Rasulullah SAW bersabda, "*Juallah unta itu kepadaku!*"

Saya menjawab, "Tidak, melainkan ia menjadi milikmu."

Rasulullah SAW bersabda, "*Juallah unta itu kepadaku!*"

Dia berkata, "Saya berkata, "Ia menjadi milikmu."

Rasulullah SAW bersabda, "*Aku telah mengambilnya dengan satu uqiyah. Tunggangilah! Jika kamu telah tiba di Madinah, bawa unta itu kepadaku!*"

Ketika saya telah datang ke Madinah, saya membawanya kepada Rasulullah SAW dan beliau bersabda, "*Wahai Bilal, berikan kepadanya uqiyah dan tambahkan satu qirath.*"

Dia berkata: Saya berkata, "Inilah qirath yang ditambahkan oleh Rasulullah SAW untukku, dan ia tidak pernah berpisah denganku selamanya hingga aku mati."

Dia berkata: Aku kemudian meletakkannya dalam sebuah kantong, dan masih aku miliki hingga datang tentara Syam pada perang Al Harrah, lalu mereka mengambil apa yang mereka ambil."[1055]

١٤٣١٤ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ أَبِي سُفْيَانَ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ إِبْلِيسَ يَضَعُ عَرْشَهُ عَلَى الْمَاءِ ثُمَّ يَبْعَثُ سَرَايَاهُ فَأَدْنَاهُمْ مِنْهُ مَنْزِلَةً أَعْظَمُهُمْ فِتْنَةً يَجِيءُ أَحَدُهُمْ، فَيَقُولُ: فَعَلْتُ كَذَا وَكَذَا، فَيَقُولُ: مَا صَنَعْتَ شَيْئًا، قَالَ: وَيَجِيءُ أَحَدُهُمْ، فَيَقُولُ: مَا تَرَكْتُهُ حَتَّى فَرَّقْتُ بَيْنَهُ وَبَيْنَ أَهْلِهِ قَالَ فَيُدْنِيهِ مِنْهُ، أَوْ قَالَ فَيَلْتَزِمُهُ وَيَقُولُ: نِعْمَ أَنْتَ، قَالَ أَبُو مُعَاوِيَةَ مَرَّةً: فَيُدْنِيهِ مِنْهُ.

14314. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Abu Sufyan, dari Jabir, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Sungguh Iblis meletakkan singgasananya di atas air, kemudian ia mengutus pasukannya. Yang paling dekat darinya adalah yang paling besar fitnahnya. Salah seorang dari mereka berkata, "Aku telah melakukan ini dan itu." Ia kemudian berkata, "Kamu tidak melakukan sesuatu.*"

Dia berkata, "Salah seorang dari mereka datang, lalu berkata, "Aku tidak meninggalkannya hingga aku memisahkannya dengan istrinya."

[1055] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah dijelaskan pada no. 14129, 14240.

Dia berkata, "Dia lalu mendekatinya," atau berkata, "Dia menemaninya, dan ia berkata, "Betapa baiknya kamu."

Abu Mu'awiyah mengatakan sekali lagi, ia mendekatinya.[1056]

١٤٣١٥ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ أَبِي سُـفْيَانَ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَـفَرٍ، قَـالَ: فَهَبَّتْ رِيحٌ شَدِيدَةٌ، فَقَالَ: هَذِهِ لِمَوْتِ مُنَافِقٍ، قَالَ: فَلَمَّا قَدِمْنَا الْمَدِينَةَ إِذَا هُوَ قَدْ مَاتَ مُنَافِقٌ عَظِيمٌ مِنْ عُظَمَاءِ الْمُنَافِقِينَ.

14315. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Abu Sufyan, dari Jabir, dia berkata, "Rasulullah SAW berada dalam suatu perjalanan." Dia berkata, "Tiba-tiba angin bertiup sangat kencang."

Rasulullah SAW kemudian bersabda, "*Ini karena matinya seorang yang munafiq.*"

Dia berkata, "Ketika kami telah tiba di Madinah, ternyata seorang munafiq besar dari pemuka munafiq memang telah mati."[1057]

[1056] Sanadnya *shahih*. Hadits ini terdapat dalam riwayat *Shahih* Muslim, lafazh dan sanadnya (4/216, no. 2812) (Diulang dari 67), dalam sifat orang-orang munafiq, juga terdapat dalam riwayat Abu Nu'aim dalam Al Hilyah (2/29), dalam biografi Abu Raihanah, dan Al Baghaghi dalam Syarah As-Sunnah (14/410), pada pembahasan tentang perbudakan, bab: fitnah setan.

[1057] Sanadnya *shahih*, dan telah diriwayatkan oleh Muslim, dari jalur Al A'masy juga dalam (4/2145, no. 2782) pembahasan: sifat orang-orang munafiq bab: awalnya (Diulangi 15).

١٤٣١٦ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ أَبِي سُفْيَانَ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: بَعَثَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى أُبَيِّ بْنِ كَعْبٍ طَبِيبًا، فَقَطَعَ لَهُ عِرْقًا ثُمَّ كَوَاهُ عَلَيْهِ.

14316. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Abu Sufyan, dari Jabir, dia berkata, "Rasulullah SAW mengutus seorang thabib kepada Abu Ubai bin Ka'ab, dia lalu menyayat uratnya kemudian diletakkan diatasnya besi panas."[1058]

١٤٣١٧ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ أَبِي سُفْيَانَ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: أَهَلَّ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَجَّتِهِ بِالْحَجِّ.

14317. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, dari Al A'masy, dari Jabir, dia berkata, "Rasulullah SAW memulai hajinya di bulan haji."[1059]

١٤٣١٨ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ وَمُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ قَالاَ: حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ أَبِي سُفْيَانَ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ خَشِيَ مِنْكُمْ أَنْ لاَ يَقُومَ مِنْ آخِرِ اللَّيْلِ فَلْيُوتِرْ مِنْ أَوَّلِ اللَّيْلِ، فَإِنَّ قِرَاءَةَ آخِرِ اللَّيْلِ مَحْضُورَةٌ وَذَلِكَ أَفْضَلُ.

[1058] Sanadnya *shahih*. Hadits ini terdapat dalam riwayat *Shahih* Muslim, lafazh dan sanadnya (4/1730, no. 2208), pembahasan: perdamaian, bab: setiap penyakit ada obatnya. Telah disebutkan sebelumnya.

[1059] Sanadnya *munqathi'*, karena Al A'masy tidak menetapkan dia mendengar dari Jabir dan juga Anas, dan ini bertentangan dengan apa yang terdapat dalam Ash-Shahhah, bahwa Nabi SAW memulai haji dan umrah. Lihat 13919.

14318. Abu Mu'awiyah dan Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, keduanya berkata, "Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Abu Sufyan, dari Jabir, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Barang siapa di antara kalian takut untuk tidak bangun malam, maka hendaknya dia melaksanakan shalat witir di awal malam. Sungguh shalat di akhir malam dihadiri (para malaikat) dan itu lebih utama.*"[1060]

١٤٣١٩ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ ح وَابْنُ نُمَيْرٍ عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي سُفْيَانَ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الرُّقَى؟ قَالَ ابْنُ نُمَيْرٍ فِي حَدِيثِهِ: فَأَتَاهُ خَالِي وَكَانَ يَرْقِي مِنَ الْعَقْرَبِ، قَالَ: فَجَاءَ آلُ عَمْرِو بْنِ حَزْمٍ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّهُ قَدْ كَانَتْ عِنْدَنَا رُقْيَةٌ نَرْقِي بِهَا مِنَ الْعَقْرَبِ، وَإِنَّكَ نَهَيْتَ عَنِ الرُّقَى، قَالَ: فَعَرَضُوهَا عَلَيْهِ، فَقَالَ: مَا أَرَى بَأْسًا مَنِ اسْتَطَاعَ مِنْكُمْ أَنْ يَنْفَعَ أَخَاهُ فَلْيَنْفَعْهُ.

14319. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, atau Ibnu Numair menceritakan kepada kami, dari Al A'masy, dari Abu Sufyan, dari Jabir, dia berkata, "Rasulullah SAW melarang ruqyah."

Ibnu Numair berkata dalam haditsnya, "Kemudian datang pamanku, dan dia melakukan ruqyah karena digigit kalajengking."

Dia berkata, "Keluarga Amru bin Hazm lalu datang kepada Nabi SAW, dan mereka berkata, "Wahai Rasulullah, kami memiliki

---

[1060] Sanadnya *shahih*, dan hadits ini telah dijelaskan sebelumnya pada hadits no. 14141.

ruqyah yang kami gunakan untuk terapi dari sengatan kalajengking, sedangkan engkau melarang ruqyah."

Dia berkata, "Mereka kemudian menampakkannya kepada Rasulullah SAW dan beliau bersabda, "*Saya melihat tidak apa-apa, jika kalian dapat memberikan manfaat kepada saudaranya, hendaknya dia memberikan manfaat itu kepadanya.*"[1061]

١٤٣٢٠ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ أَبِي سُفْيَانَ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلٌ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ رَأَيْتُ الْبَارِحَةَ فِيمَا يَرَى النَّائِمُ كَأَنَّ عُنُقِي ضُرِبَتْ فَسَقَطَ رَأْسِي، فَاتَّبَعْتُهُ فَأَخَذْتُهُ فَأَعَدْتُهُ مَكَانَهُ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا لَعِبَ الشَّيْطَانُ بِأَحَدِكُمْ فَلَا يُحَدِّثَنَّ بِهِ النَّاسَ.

14320. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Abu Sufyan, dari Jabir, dia berkata, "seorang laki-laki datang kepada Nabi SAW, dan dia berkata, "Wahai Rasulullah, aku bermimpi tadi malam layaknya apa yang dimimpikan oleh orang yang tidur, seolah-olah leherku dipukul dan kepalaku jatuh. Aku lalu mengikutinya dan mengambilnya serta memasangnya ke tempatnya."

Rasulullah SAW kemudian bersabda, "*Jika ada syetan yang mempermainkan kalian, maka hendaknya dia sekali-kali tidak menceritakannya kepada siapa pun.*"[1062]

[1061] Sanadnya *shahih*, dan hadits ini telah dijelaskan sebelumnya pada hadits no. 14165.

[1062] Sanadnya *shahih*, dan ia terdapat dalam riwayat Muslim (4/1777, no. 2268), pembahasan: mimpi, bab: tidak mengabarkan mimpi hasil permainan setan, juga terdapat dalam Ibnu Majah (3912), pembahasan: pemberitahuan mimpi, bab: mimpi yang berasal dari permainan setan, Al Baghawi dalam Syarah As-Sunnah (12/212), dan dihubungkan kepada Muslim.

١٤٣٢١ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ وَوَكِيعٌ قَالاَ: حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ أَبِي سُفْيَانَ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا سَجَدَ أَحَدُكُمْ فَلْيَعْتَدِلْ وَلاَ يَفْتَرِشْ ذِرَاعَيْهِ افْتِرَاشَ الْكَلْبِ.

14321. Abu Mu'awiyah dan Waqi' menceritakan kepada kami, keduanya berkata, "Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Abu Sufyan, dari Jabir, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Jika salah seorang dari kalian sujud, maka sempurnakanlah dan jangan membentangkan kedua sikunya seperti anjing.*"[1063]

١٤٣٢٢ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ وَابْنُ أَبِي غَنِيَّةَ الْمَعْنَى قَالاَ: حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ أَبِي سُفْيَانَ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ: دَخَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى أُمِّ سَلَمَةَ قَالَ ابْنُ أَبِي غَنِيَّةَ: دَخَلَ عَلَى عَائِشَةَ بِصَبِيٍّ يَسِيلُ مَنْخِرَاهُ دَمًا، قَالَ أَبُو مُعَاوِيَةَ فِي حَدِيثِهِ: وَعِنْدَهَا صَبِيٌّ يَبْعَثُ مَنْخِرَاهُ دَمًا، قَالَ: فَقَالَ: مَا لِهَذَا؟ قَالَ: فَقَالُوا بِهِ الْعُذْرَةُ، قَالَ: فَقَالَ عَلاَمَ تُعَذِّبْنَ أَوْلاَدَكُنَّ إِنَّمَا يَكْفِي إِحْدَاكُنَّ أَنْ تَأْخُذَ قُسْطًا هِنْدِيًّا فَتَحُكَّهُ بِمَاءٍ سَبْعَ مَرَّاتٍ، ثُمَّ تُوجِرَهُ إِيَّاهُ، قَالَ ابْنُ أَبِي غَنِيَّةَ: ثُمَّ تُسْعِطَهُ إِيَّاهُ فَفَعَلُوا فَبَرَأَ.

14322. Abu Mu'awiyah dan Ibnu Abi Ghaniyyah menceritakan kepada kami – maknanya – keduanya berkata, "Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Abu Sufyan, dari Jabir, dia berkata, "Rasulullah SAW datang kepada Ummu Salamah." Ibnu Abi Ghaniyyah berkata, "Beliau datang kepada Aisyah dengan membawa seorang anak bayi yang hidungnya keluar darah."

[1063] Sanadnya *shahih*, dan hadits ini telah dijelaskan sebelumnya pada hadits no. 14210.

Abu Mu'awiyah berkata dalam haditsnya, "Dia memiliki anak bayi yang hidungnya keluar darah." Dia berkata, "Rasulullah SAW bertanya, "Kenapa ini?"

Dia berkata, "Mereka berkata, ada penyakit pada hidungnya."

Dia berkata, "Rasulullah SAW kemudian bersabda, "*Ini menyiksa anakmu. Cukup bagi salah seorang di antara kalian mengambil kain dan menggosokkannya dengan air sebanyak tujuh kali, kemudian masukkan ke bagian dalamnya – Ibnu Abi Ghaniyyah berkata – kemudian kamu masukkan ke dalam hidungnya.*" Mereka kemudian melakukannya.[1064]

١٤٣٢٣ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ ح وَابْنُ نُمَيْرٍ، عَنْ الأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي سُفْيَانَ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: قَبْلَ مَوْتِهِ بِثَلاثٍ أَلاَ لاَ يَمُوتَنَّ أَحَدٌ مِنْكُمْ إِلاَّ وَهُوَ يُحْسِنُ بِاللَّهِ الظَّنَّ.

14323. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami (ح), atau Ibnu Numair menceritakan kepada kami, dari Al A'masy, dari Abu Sufyan, dari Jabir, dia berkata, "Saya mendengar Nabi SAW bersabda sebelum wafatnya sebanyak tiga kali, 'Janganlah sekali-kali salah seorang dari kalian meninggal dunia, kecuali dia berbaik sangka kepada Allah'."[1065]

[1064] Sanadnya *shahih*. Ibnu Abi Ghaniyah adalah Yahya bin Abdul Malik bin Abi Ghaniyah, dan mereka menilainya tsiqah. Dalam cetakan ditulis Ibnu Abi Atabah, dan ini salah. Dinyatakan dalam Tahdziib Al Kamaal, Ibnu Abi Uyainah. Hadits ini dinilai *shahih* oleh Al Haitsami juga (5/89), dan dia berkata, "Perawinya adalah perawi hadits *shahih*. Sebagaimana diriwayatkan oleh Ibnu Abi Syaibah (7/367, no. 3488), pembahasan: pengobatan, bab: obat-obatan yang diperbolehkan, dan Al Hakim (4/205), dan dinilai *shahih* serta disetujui oleh Adz-Dzahabi.

[1065] Sanadnya *shahih*, dan hadits ini telah dijelaskan sebelumnya pada hadits no. 14057.

١٤٣٢٤ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ أَبِي سُفْيَانَ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ ذَكَرٍ وَلاَ أُنْثَى إِلاَّ وَعَلَى رَأْسِهِ جَرِيرٌ مَعْقُودٌ ثَلاَثَ عُقَدٍ، حِينَ يَرْقُدُ فَإِنْ اسْتَيْقَظَ فَذَكَرَ اللهَ تَعَالَى انْحَلَّتْ عُقْدَةٌ فَإِذَا قَامَ فَتَوَضَّأَ انْحَلَّتْ عُقْدَةٌ فَإِذَا قَامَ إِلَى الصَّلاَةِ انْحَلَّتْ عُقَدُهُ كُلُّهَا.

14324. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Abu Sufyan, dari Jabir, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak ada laki-laki dan perempuan, kecuali di atas kepalanya terdapat sutera yang diikat dengan tiga ikatan ketika tidur. Jika dia bangun dan menyebut nama Allah, maka dilepaskan satu ikatan. Jika dia berdiri dan berwudhu', maka dilepaskan satu ikatan. Jika dia berdiri dan shalat, maka dilepaskan ikatannya semuanya.*"[1066]

١٤٣٢٥ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، أَخْبَرَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ أَبِي سُفْيَانَ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا سَقَطَتْ لُقْمَةُ أَحَدِكُمْ فَلْيَأْخُذْهَا فَلْيُمِطْ مَا بِهَا مِنْ الأَذَى وَلْيَأْكُلْهَا وَلاَ يَدَعْهَا لِلشَّيْطَانِ.

14325. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy mengabarkan kepada kami, dari Abi Sufyan, dari Jabir, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Jika suapan salah seorang dari kalian jatuh, hendaknya dia membersihkannya dari kotoran dan memakannya serta tidak membiarkannya untuk syetan.*"[1067]

[1066] Sanadnya *shahih*, dan telah dinilai *shahih* oleh Al Haitsami juga (2/261), dia berkata, "Perawinya adalah perawi hadits *shahih*, dan hadits ini terdapat dalam Ibnu Khuzaimah (2/175, no. 1133). Sebelumnya telah dinyatakan hadits dengan lafazh, "Setan duduk di atas ubun-ubun salah seorang dari kalian, pada hadits 7306.

[1067] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnya pada hadits 14158.

690

١٤٣٢٦ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ أَبِي سُفْيَانَ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَعَامُ الْوَاحِدِ يَكْفِي الإِثْنَيْنِ وَطَعَامُ الإِثْنَيْنِ يَكْفِي الأَرْبَعَةَ.

14326. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Abi Sufyan, dari Jabir, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Makanan satu orang cukup untuk dua orang, dan makanan dua orang cukup untuk empat orang.*"[1068]

١٤٣٢٧ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ أَبِي سُفْيَانَ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا طَعِمَ أَحَدُكُمْ فَلاَ يَمْسَحْ يَدَهُ، حَتَّى يَمَصَّهَا فَإِنَّهُ لاَ يَدْرِي فِي أَيِّ طَعَامٍ يُبَارَكُ لَهُ فِيهِ.

14327. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Abu Sufyan, dari Jabir, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Jika salah seorang dari kalian makan, maka janganlah dia mengelap tangannya hingga menjilatnya, karena dia tidak tahu pada makanan mana yang diberkahi.*"[1069]

[1068] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnya pada hadits 14156.

[1069] Sanadnya *shahih*. Hadits ini terdapat dalam Al Bukhari (9/877, no. 5456) (Fathul Baari), pembahasan: makanan, bab: makanan yang menempel di jari-jari. Telah disebutkan sebelumnya dengan lafazh yang berdekatan.

١٤٣٢٨ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ أَبِي سُفْيَانَ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا حَضَرَ أَحَـــدُكُمْ الصَّلاَةَ فِي مَسْجِدٍ، فَلْيَجْعَلْ لِبَيْتِهِ نَصِيبًا مِنْ صَلاَتِهِ فَإِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ جَاعِلٌ فِي بَيْتِهِ مِنْ صَلاَتِهِ خَيْرًا.

14328. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Abu Sufyan, dari Jabir, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Jika salah seorang dari kalian menghadiri shalat di masjid, maka hendaknya dia mendirikan bagian dari shalatnya di rumahnya. Karena Allah menjadikan kebaikan dari shalatnya di rumahnya.*"[1070]

١٤٣٢٩ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ أَبِي سُفْيَانَ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: رَأَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَوْمًا يَتَوَضَّئُونَ فَلَمْ يَمَسَّ أَعْقَابَهُمْ الْمَاءُ، فَقَالَ وَيْلٌ لِلأَعْقَابِ مِنَ النَّارِ.

14329. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Abi Sufyan, dari Jabir, dia berkata, "Rasulullah SAW melihat suatu kaum sedang berwudhu', akan tetapi mereka tidak membasahi tumitnya dengan air. Beliau lalu bersabda, "*Celaka bagi tumit yang tidak terkena basuhan wudhu, baginya api neraka.*"[1071]

[1070] Sanadnya *shahih*. Hadits ini terdapat dalam Muslim (1/539), pembahasan: shalat musafir, bab: disunnahkannya melaksanakan shalat sunnah di rumah. Telah disebutkan pada hadits no. 4653.

[1071] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnya pada hadits 10407.

١٤٣٣٠ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ أَبِي سُفْيَانَ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: اسْتَأْذَنَتْ الْحُمَّى عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: مَنْ هَذِهِ؟ قَالَتْ: أُمُّ مِلْدَمٍ، قَالَ: فَأَمَرَ بِهَا إِلَى أَهْلِ قُبَاءَ، فَلَقُوا مِنْهَا، مَا يَعْلَمُ اللهُ، فَأَتَوْهُ، فَشَكَوْا ذَلِكَ إِلَيْهِ، فَقَالَ: مَا شِئْتُمْ، إِنْ شِئْتُمْ أَنْ أَدْعُوَ اللهَ لَكُمْ فَيَكْشِفَهَا عَنْكُمْ، وَإِنْ شِئْتُمْ أَنْ تَكُونَ لَكُمْ طَهُورًا، قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ أَوَتَفْعَلُ، قَالَ: نَعَمْ، قَالُوا: فَدَعْهَا.

14330. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Abu Sufyan, dari Jabir, dia berkata, "Al Huma meminta izin kepada Rasulullah SAW dan beliau bertanya, "*Siapa ini*?" Dia menjawab, "Ummu Mildam."

Jabir berkata, "Rasulullah SAW memerintahkannya membawa perempuan itu ke penduduk Kubba` dan mereka mendapatkannya seperti yang diketahui oleh Allah. Mereka kemudian mengadukan hal itu kepada Rasulullah SAW dan beliau bersabda, "*Terserah apa mau kalian, jika kalian mau aku doakan kepada Allah untuk kalian agar menyingkap rahasianya dari kalian. Jika kalian mau, kalian bisa menjadi orang yang suci.*" Mereka berkata, "Wahai Rasulullah, apakah Anda akan melakukannya?" Beliau menjawab, "*Iya.*" Mereka berkata, "Maka biarkanlah dia."[1072]

[1072] Sanadnya *shahih*. Al Haitsami berkata (2/305) "Perawi Ahad adalah perawi hadits *shahih*," dan dia juga menghubungkannya kepada Abu Ya'la dan saya tidak mendapatkannya padanya.

١٤٣٣١ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، عَنْ الأَعْمَشِ وَابْنُ نُمَيْرٍ، أَخْبَرَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ أَبِي سُفْيَانَ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ النُّعْمَانُ بْنُ قَوْقَلٍ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ أَرَأَيْتَ إِنْ حَلَّلْتُ الْحَلَالَ، وَحَرَّمْتُ الْحَرَامَ، وَصَلَّيْتُ الْمَكْتُوبَاتِ، وَقَالَ ابْنُ نُمَيْرٍ فِي حَدِيثِهِ: وَلَمْ أَزِدْ عَلَى ذَلِكَ أَأَدْخُلُ الْجَنَّةَ، فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: نَعَمْ.

14331. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, dari Al A'masy dan Ibnu Numair, Al A'masy mengabarkan kepada kami, dari Abi Sufyan, dari Jabir, dia berkata, "Nu'man bin Qauqal mendatangi Nabi SAW, dan dia berkata, "Apa pendapatmu jika aku telah menghalalkan yang halal dan mengharamkan yang haram serta melaksanakan shalat wajib?" Ibnu Numair berkata dalam haditsnya, "Aku tidak menambah lebih dari itu, apakah aku masuk surga?" Rasulullah SAW bersabda kepadanya, "*Iya.*"[1073]

١٤٣٣٢ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ أَبِي سُفْيَانَ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا قَضَى أَحَدُكُمْ الصَّلَاةَ فِي مَسْجِدِهِ فَلْيَجْعَلْ لِبَيْتِهِ نَصِيبًا مِنْ صَلَاتِهِ، فَإِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ جَاعِلٌ فِي بَيْتِهِ مِنْ صَلَاتِهِ خَيْرًا.

14332. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Abi Sufyan, dari Jabir, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Jika salah seorang dari kalian melaksanakan shalat di masjidnya, maka hendaknya dia memberikan*

[1073] Sanadnya *shahih*. Hadits ini terdapat dalam Muslim dengan sanad dan lafazhnya (1/44, no. 15), pembahasan: iman, bab: penjelasan iman yang dengannya seseorang masuk surga. Hadits semisalnya telah disebutkan pada no. 6575.

bagian dari shalatnya di rumahnya. Sesungguhnya Allah menjadikan di rumahnya kebaikan dari shalatnya."[1074]

١٤٣٣٣- حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ أَبِي سُفْيَانَ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِذَا قَضَى أَحَدُكُمْ فَذَكَرَهُ.

14333. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Abi Sufyan, dari Jabir, dia berkata, "Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Jika salah seorang dari kalian telah menunaikan (shalat)....* dia lalu menyebutkannya."[1075]

١٤٣٣٤ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الْحَجَّاجُ بْنُ أَرْطَاةَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، قَالَ: أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْرَابِيٌّ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ أَخْبِرْنِي عَنِ الْعُمْرَةِ أَوَاجِبَةٌ، هِيَ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ وَأَنْ تَعْتَمِرَ خَيْرٌ لَكَ.

14334. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Al Hajjaj bin Arthah menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Al Munkadir, dari Jabir bin Abdullah, dia berkata, "Seorang Arab badui datang kepada Nabi SAW, dan dia berkata, "Wahai Rasulullah, beritahukan kepadaku tentang umrah, apakah ia wajib?" Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak, tetapi jika kamu berumrah maka itu baik bagimu.*"[1076]

[1074] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 14328.

[1075] Sanadnya *shahih*.

[1076] Sanadnya *hasan*, karena adanya Al Hajjaj pada Ibnu Artha'ah. Hadits ini terdapat pada At-Tirmidzi (3/270, no. 931), pembahasan: haji, bab: yang dinyatakan

١٤٣٣٥ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ أَبِي سُفْيَانَ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: سَاقَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَامَ الْحُدَيْبِيَةِ سَبْعِينَ بَدَنَةً، قَالَ: فَنَحَرَ الْبَدَنَةَ، عَنْ سَبْعَةٍ.

14335. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Abi Sufyan, dari Jabir, dia berkata, "Rasulullah SAW menyembelih sebanyak tujuh puluh ekor lembu pada tahun Hudaibiyah." Dia berkata, "Beliau menyembelih satu ekor lembu atas nama tujuh orang."[1077]

١٤٣٣٦ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا عَاصِمٌ الأَحْوَلُ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَّا الصَّائِمُ، وَمِنَّا الْمُفْطِرُ، فَلَمْ يَكُنْ يَعِيبُ بَعْضُنَا عَلَى بَعْضٍ.

14336. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Ashim Al Ahwal menceritakan kepada kami, dari Abu Nadhrah, dari Jabir bin Abdullah, dia berkata, "Kami keluar bersama Rasulullah SAW. Di antara kami ada yang berpuasa dan ada pula yang berbuka, akan tetapi sebagian dari kami tidak ada yang mencela sebagian yang lain."[1078]

١٤٣٣٧ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ أَبِي سُفْيَانَ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اهْتَزَّ عَرْشُ اللهِ لِمَوْتِ سَعْدِ بْنِ مُعَاذٍ.

---

tentang umrah, dan Ad-Daraquthni (2/285, no. 223), serta Al Khatib dalam Taariikh Baghdaad (8/33).

[1077] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 14059.

[1078] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 11409.

14337. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Abu Sufyan, dari Jabir, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Arsy Allah berguncang karena meninggalnya Sa'ad bin Mu'adz.*"[1079]

١٤٣٣٨ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ أَبِي سُفْيَانَ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَهْلُ الْجَنَّةِ يَأْكُلُونَ فِيهَا وَيَشْرَبُونَ وَلاَ يَتَغَوَّطُونَ وَلاَ يَبُولُونَ وَلاَ يَمْتَخِطُونَ، وَلاَ يَبْزُقُونَ طَعَامُهُمْ جُشَاءٌ وَرَشْحٌ كَرَشْحِ الْمِسْكِ.

14338. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Abi Sufyan, dari Jabir, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Penghuni surga makan dan minum di dalamnya. Mereka tidak buang air besar, tidak kencing, tidak ingusan, dan tidak meludah. Makanan mereka lezat dan wangi mereka seperti wangi minyak kasturi.*"[1080]

١٤٣٣٩ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، أَخْبَرَنَا لَيْثٌ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: جِيءَ بِأَبِي قُحَافَةَ يَوْمَ الْفَتْحِ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَأَنَّ رَأْسَهُ ثَغَامَةٌ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اذْهَبُوا بِهِ إِلَى بَعْضِ نِسَائِهِ، فَلْيُغَيِّرْهُ بِشَيْءٍ وَجَنِّبُوهُ السَّوَادَ.

[1079] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 11127.

[1080] Sanadnya *Shahih*. Hadits ini terdapat pada Muslim (4/2180, no. 2835), pembahasan: surga, bab: sifat surga dan penghuninya, Ad-Darimi (2/431, no. 2828), pembahasan: perbudakan, bab: penghuni surga dan kenikmatannya, serta Al Baghawi dalam Syarah As-Sunnah (15/212, no. 4375), seperti riwayat Muslim.

14339. Ismail menceritakan kepada kami, Laits mengabarkan kepada kami, dari Abi Az-Zubair, dari Jabir, dia berkata, "Seseorang didatangkan bersama Abi Quhafah kepada Nabi SAW pada hari penaklukan Makkah, seolah-olah kepalanya berambut putih. Rasulullah SAW kemudian bersabda, "*Bawalah dia kepada sebagian istrinya, dan hendaknya dia merubahnya dengan sesuatu, serta hindarkanlah darinya yang hitam.*"[1081]

١٤٣٤٠ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، عَنْ ابْنِ جُرَيْجٍ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الشُّفْعَةُ فِي كُلِّ شِرْكٍ رَبْعَةٍ أَوْ حَائِطٍ، لاَ يَصْلُحُ لَهُ أَنْ يَبِيعَ حَتَّى يُؤْذِنَ شَرِيكَهُ، فَإِنْ بَاعَ فَهُوَ أَحَقُّ بِهِ حَتَّى يُؤْذِنَهُ.

14340. Ismail menceritakan kepada kami, dari Ibnu Juraij, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Harta milik bersama bagi setiap orang yang bersekutu berupa kebun. Tidak diperbolehkan baginya untuk menjualnya hingga sekutunya yang lain mengizinkannya. Jika dia menjualnya, maka sekutunya lebih berhak untuk membelinya hingga diizinkan.*"[1082]

١٤٣٤١ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ أَبِي سُفْيَانَ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَذَّنَ الْمُؤَذِّنُ هَرَبَ الشَّيْطَانُ، حَتَّى يَكُونَ بِالرَّوْحَاءِ وَهِيَ مِنْ الْمَدِينَةِ ثَلاَثُونَ مِيلاً.

[1081] Sanadnya *hasan*, karena adanya Al-Laits bin Abi Sulaim dan haditsnya tidak dhaif sama sekali. Muslim telah meriwayatkan riwayatnya. Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Majah (3624), pada pembahasan tentang pakaian, bab: mewarnai rambut dengan warna hitam, dan Ath-Thabrani dalam Al Kabiir (9/29, no. 8325).

[1082] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 14089.

14341. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Abi Sufyan, dari Jabir, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Jika mu'adzdzin sedang mengumandangkan adzan, maka syetan melarikan diri hingga berada di Rauha', yaitu tiga puluh mil dari Madinah.*"[1083]

١٤٣٤٢ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ أَبِي سُفْيَانَ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: جَاءَ سُلَيْكٌ الْغَطَفَانِيُّ يَوْمَ الْجُمُعَةِ، وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ فَجَلَسَ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا جَاءَ أَحَدُكُمْ يَوْمَ الْجُمُعَةِ وَالْإِمَامُ يَخْطُبُ فَلْيُصَلِّ رَكْعَتَيْنِ ثُمَّ لِيَجْلِسْ.

14342. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Abi Sufyan, dari Jabir, dia berkata, "Salik Al Ghathafani datang pada hari Jum'at, sementara Nabi SAW sedang berkhutbah. Dia kemudian duduk. Rasulullah SAW lalu bersabda, "*Jika salah seorang dari kalian datang pada hari Jum'at dan imam sedang menyampaikan khutbah, hendaknya dia melaksanakan shalat dua rakaat, kemudian duduk.*"[1084]

١٤٣٤٣ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ هُوَ ابْنُ عُلَيَّةَ عَنِ الْجُرَيْرِيِّ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، قَالَ: كُنَّا عِنْدَ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، قَالَ: يُوشِكُ أَهْلُ الْعِرَاقِ أَنْ لاَ يُجْبَى إِلَيْهِمْ قَفِيزٌ وَلاَ دِرْهَمٌ، قُلْنَا مِنْ أَيْنَ ذَاكَ؟ قَالَ: مِنْ قِبَلِ الْعَجَمِ يَمْنَعُونَ ذَلِكَ؟ ثُمَّ قَالَ: يُوشِكُ أَهْلُ الشَّامِ أَنْ لاَ يُجْبَى إِلَيْهِمْ دِينَارٌ وَلاَ

[1083] Sanadnya *shahih*. Hadits ini terdapat pada Muslim (1/290, no. 388), pembahasan: shalat, bab: keutamaan adzan dan larinya setan, dan pada Al Baihaqi (1/432).

[1084] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 14105.

مُدٌّ، قُلْنَا: مِنْ أَيْنَ ذَاكَ مِنْ قِبَلِ الرُّومِ، يُمْنَعُونَ ذَاكَ؟ قَالَ: ثُـمَّ أَمْسَكَ هُنَيْهَةً، ثُمَّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَكُونُ فِي آخِرِ أُمَّتِي خَلِيفَةٌ، يَحْثُو الْمَالَ حَثْوًا لاَ يَعُدُّهُ عَدًّا، قَالَ الْجُرَيْرِيُّ: فَقُلْتُ لِأَبِي نَضْرَةَ وَأَبِي الْعَلاَءِ أَتَرَيَانِهِ عُمَرَ بْنَ عَبْدِ الْعَزِيزِ رَضِيَ اللهُ تَعَالَى عَنْهُ، فَقَالاَ: لاَ.

14343. Ismail —dia adalah Ibnu Ulayyah— menceritakan kepada kami, dari Al Jurairi, dari Abi Nadhrah, dia berkata, "Kami berada bersama Jabir bin Ubaidillah, dia berkata, "Hampir saja penduduk Iraq tidak diberikan kepada mereka roti dan dirham." Kami bertanya, "Dari manakah itu?" Dia menjawab, "Dari orang asing yang tidak mau memberikannya kepada mereka."

Dia kemudian berkata, "Hampir saja penduduk Syam tidak diberikan kepada mereka dinar dan makanan." Kami bertanya, "Dari manakah itu?" Dia menjawab, "Dari pihak Romawi yang tidak mau memberikannya kepada mereka."

Dia kemudian berkata, "Tunggu sebentar!" Dia lalu berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Di akhir umatku akan ada khalifah memberikan sedikit harta dan dianggap tidak ada."*

Al Jariri berkata, "Saya bertanya kepada Nadhrah dan Abul A'la', "Apakah menurut kalian itu adalah Umar bin Abdul Aziz RA?" Keduanya menjawab, "Tidak."[1085]

[1085] Sanadnya *shahih*. Hadits ini terdapat pada Muslim (4/2234, 2913), pembahasan: Al Fitan, bab: tidak datang hari kiamat hingga orang-orang melintas. Sebelumnya telah disebutkan dengan lafazh "Iraq tidak diberi..." dalam Musnad Abi Hurairah (2/262), dari Thaa'.

١٤٣٤٤ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ عَنِ الْحَجَّاجِ الصَّوَّافِ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ إِنْ شَاءَ اللهُ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا مَعْشَرَ الأَنْصَارِ أَمْسِكُوا عَلَيْكُمْ أَمْوَالَكُمْ، وَلاَ تُعْمِرُوهَا فَإِنَّهُ مَنْ أُعْمِرَ شَيْئًا حَيَاتَهُ فَهُوَ لَهُ حَيَاتَهُ وَمَوْتَهُ.

14344. Ismail menceritakan kepada kami, dari Al Hajjaj bin Ash-Shawwaf, dari Abu Az-Zubair, insya Allah dari Jabir bin Abdullah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Wahai sekalian orang Anshar, tahanlah harta kalian dan jangan kalian memperbanyaknya, karena orang yang memperbanyak sesuatu, maka hidup dan matinya untuk sesuatu tersebut.*"[1086]

١٤٣٤٥ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ أَبِي سُفْيَانَ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَثَلُ الصَّلَوَاتِ الْخَمْسِ، كَمَثَلِ نَهْرٍ جَارٍ غَمْرٍ عَلَى بَابِ أَحَدِكُمْ يَغْتَسِلُ مِنْهُ كُلَّ يَوْمٍ خَمْسَ مَرَّاتٍ.

14345. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Abi Sufyan, dari Jabir, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Perumpamaan shalat lima waktu, seperti sungai yang mengalir deras di pintu rumah salah seorang dari kalian, dia mandi darinya setiap hari lima kali.*"[1087]

[1086] Sanadnya *shahih*. Hajjaj Ash-Shawwaf adalah Ibnu Abi Utsman Maisarah atau Salim – Abu Ash-Shilt Al Kindi yang tsiqah dan hafizh. Hadits ini diriwayatkan oleh An-Nasa'i (6/274, no. 3737), pembahasan: Al Umri, tentag perbedaan lafazh orang yang mengutip dari hadits Jabir, dan Ibnu Abi Syaibah (7/142, no. 2672), pembahasan: *Al Buyuu'*, bab: Al Umri, serta Al Hakim (2/334), dan dinilai *shahih*, juga disepakati oleh Adz-Dzahabi.

[1087] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 14209.

١٤٣٤٦- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ عَنْ عَطَاءٍ، قَالَ: قَالَ جَابِرُ بْنُ عَبْدِ اللهِ: أَهْلَلْنَا أَصْحَابَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْحَجِّ خَالِصًا لَيْسَ مَعَهُ غَيْرُهُ خَالِصًا وَحْدَهُ، فَقَدِمْنَا مَكَّةَ صُبْحَ رَابِعَةٍ مَضَتْ مِنْ ذِي الْحِجَّةِ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: حِلُّوا وَاجْعَلُوهَا عُمْرَةً، فَبَلَغَهُ إِنَّا نَقُولُ لَمَّا لَمْ يَكُنْ بَيْنَنَا وَبَيْنَ عَرَفَةَ إِلاَّ خَمْسٌ، أَمَرَنَا أَنْ نَحِلَّ، فَيَرُوحَ إِلَى مِنًى نَاسٌ مِنَّا وَمَذَاكِيرُنَا تَقْطُرُ مَنِيًّا، فَخَطَبَنَا فَقَالَ: قَدْ بَلَغَنِي الَّذِي قُلْتُمْ، وَإِنِّي لأَتْقَاكُمْ وَأَبَرُّكُمْ، وَلَوْلاَ الْهَدْيُ لَحَلَلْتُ، وَلَوْ اسْتَقْبَلْتُ مِنْ أَمْرِي مَا اسْتَدْبَرْتُ مَا أَهْدَيْتُ، حِلُّوا وَاجْعَلُوهَا عُمْرَةً، قَالَ: وَقَدِمَ عَلِيٌّ رَضِيَ اللهُ تَعَالَى عَنْهُ مِنَ الْيَمَنِ قَالَ: بِمَ أَهْلَلْتَ؟ فَقَالَ: بِمَا أَهَلَّ بِهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فَأَهْدِهِ وَامْكُثْ حَرَامًا كَمَا أَنْتَ.

14346. Ismail menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami dari Atha`, ia berkata: Jabir bin Abdullah berkata: Kami —para sahabat Nabi SAW— membaca talbiyah untuk haji saja tanpa ada niat yang lain, dan murni untuk haji. Kami kemudian tiba di Makkah pada pagi hari keempat dari bulan Dzul Hijjah. Tak lama kemudian Nabi SAW bersabda, "*Bertahallullah dan jadikan ibadah itu sebagai umrah.*" Kemudian informasi sampai kepada beliau bahwa kami mengatakan ketika jarak antara kami dan Arafah hanya tinggal lima (mil), beliau memerintahkan kami bertahalull. Tak lama kemudian sekelompok orang dari kami berangkat ke Mina saat kemaluan kami meneteskan air mani. Beliau kemudian berkhutbah dan bersabda, "*Apa yang kalian katakan sampai kepadaku. Sesungguhnya aku adalah orang yang paling takut kepada Allah dan paling baik. Seandainya tidak ada hewan kurban niscaya aku akan bertahallul, dan seandainya aku dihadapkan suatu perkara*

maka aku tidak akan mundur dari apa yang sudah aku putuskan. Bertahallullah dan jadikan ibadah itu sebagai umrah."

Anas berkata, "Tak lama kemudian Ali RA datang dari Yaman dan berkata, 'Dengan apa engkau bertalbiyah?' Ia menjawab, 'Dengan talbiyah yang dibaca oleh Nabi SAW'."

Anas lanjut berkata, "Persembahkanlah hewan kurban dan tinggallah di tanah Haram sebagaimana engkau."[1088]

١٤٣٤٧ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ عَنْ شُعْبَةَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ سَعْدِ بْنِ زُرَارَةَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرِو بْنِ الْحَسَنِ بْنِ عَلِيٍّ، أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ يَقُولُ: بَيْنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ فَرَأَى زِحَامًا وَرَجُلًا قَدْ ظُلِّلَ عَلَيْهِ، فَسَأَلَ عَنْهُ فَقَالُوا: هَذَا صَائِمٌ، فَقَالَ: لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تَصُومُوا فِي السَّفَرِ.

14347. Ismail menceritakan kepada kami dari Sa'id, dari Muhammad bin Abdurrahman bin Sa'd bin Zurarah, dari Muhammad bin Amr bin Al Hasan bin Ali bahwa ia mendengar Jabir bin Abdullah berkata, "Ketika Rasulullah SAW berada dalam sebuah perjalanan, beliau melihat sebuah kerumunan dan seorang pria yang berada di bawah naungan. Beliau kemudian bertanya prihal pria tersebut, lalu mereka menjawab, 'Itu adalah orang yang sedang berpuasa'. Mendengar itu, beliau bersabda, '*Tidak termasuk kebaikan berpuasa saat sedang bepergian*'."[1089]

[1088] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 13747.
[1089] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 14127.

١٤٣٤٨ - حَدَّثَنَا عَبَّادُ بْنُ الْعَوَّامِ عَنِ الْحَسَنِ بْنِ أَبِي جَعْفَرٍ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ ثَمَنِ الْكَلْبِ إِلاَّ الْكَلْبَ الْمُعَلَّمَ.

14348. Ibad bin Al Awwam menceritakan kepada kami dari Al Hasan bin Abi Ja'far, dari Abi Az-Zubair, dari Jabir bin Abdullah, ia berkata, "Rasulullah SAW melarang makan dari hasil anjing liar kecuali anjing yang terdidik."[1090]

١٤٣٤٩ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي عَطَاءٌ أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ يَقُولُ: كُنَّا لاَ نَأْكُلُ مِنْ لُحُومِ الْبُدْنِ إِلاَّ ثَلاَثَ مِنًى، فَرَخَّصَ لَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كُلُوا وَتَزَوَّدُوا! قَالَ: فَأَكَلْنَا وَتَزَوَّدْنَا، قُلْتُ لِعَطَاءٍ: حَتَّى جِئْنَا الْمَدِينَةَ؟ قَالَ: لاَ.

14349. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Ibnu Juraij, Atha` mengabarkan kepada kami bahwa ia mendengar Jabir bin Abdullah, ia berkata, "Kami dulu tidak boleh makan daging unta kecuali tiga hari *tasyriq*. Setelah Rasulullah SAW memberikan keringanan kepada kami, beliau bersabda, '*makanlah dan berbekallah*'."

Jabir bin Abdullah berkata, "Kami kemudian menyantap daging unta tersebut dan berbekal denganya. Setelah itu aku berkata

[1090] Sanadnya *hasan*, karena para ulama hadits berkomentar tentang status Al Hasan bin Abi Ja'far lantaran hafalannya yang buruk meskipun ia adalah ahli keutamaan dan kebaikan.

HR. At-Tirmidzi (no. 1281), pembahasan: Jual beli, bab: 50. di dalamnya disebutkan juga pernyataan tentang dirinya dari jalur periwayatan Abu Al Muhazzim. Hadits ini dinukil dengan sanad yang lebih *shahih* pada no. 10437 dan 10438.

kepada Atha`, 'Apakah sampai kita tiba di Madianh?' Ia menjawab, 'Tidak'."[1091]

١٤٣٥٠ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي أَبُو الزُّبَيْرِ، سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ يَسْأَلُ عَنْ رُكُوبِ الْهَدْيِ فَقَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: ارْكَبْهَا بِالْمَعْرُوفِ إِذَا أُلْجِئْتَ إِلَيْهَا حَتَّى تَجِدَ ظَهْرًا.

14350. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Ibnu Juraij, Abu Az-Zubair mengabarkan kepadaku, ia mendengar Jabir bin Abdullah bertanya tentang mengendarai hewan kurban, lalu ia berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, '*Kendarailah hewan kurban itu dengan baik ketika engkau naik ke atasnya hingga engkau mendapat kendaraan yang lain*'."[1092]

١٤٣٥١ - حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ أَخْبَرَنِي أَبُو الزُّبَيْرِ قَالَ: سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ يَقُولُ: لَمْ يَطُفِ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَصْحَابُهُ بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ إِلاَّ طَوَافًا وَاحِدًا طَوَافَهُ الأَوَّلَ.

14351. Yahya menceritakan kepada kami dari Ibnu Juraij, Abu Az-Zubair mengabarkan kepadaku, ia berkata: Aku mendengar Jabir bin Abdullah berkata, "Nabi SAW dan para sahabat beliau tidak penah thawaf kecuali hanya satu kali, yaitu thawaf beliau yang pertama."[1093]

[1091] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 13866.
[1092] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 13866.
[1093] Sanadnya *shahih*. HR. An-Nasa`i (5/244, no. 2986), pembahasan: Manasik, bab: Thawaf orang yang melaksanakan haji *qiran*.

١٤٣٥٢ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي أَبُو الزُّبَيْرِ أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ يَقُولُ: طَافَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ عَلَى رَاحِلَتِهِ بِالْبَيْتِ وَبِالصَّفَا وَالْمَرْوَةِ لِيَرَاهُ النَّاسُ، وَلِيُشْرِفَ، وَلِيَسْأَلُوهُ، فَإِنَّ النَّاسَ غَشُوهُ.

14352. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Ibnu Juraij, Abu Az-Zubair mengabarkan kepadaku bahwa ia mendengar Jabir bin Abdullah berkata, "Rasulullah SAW melakukan thawaf dalam haji *wada'* (perpisahan) di atas kendaraan beliau di sekitar Baitullah dan Shafa serta Marwah agar orang-orang dapat melihat, menyaksikan dan bertanya kepada beliau, maka orang-orang saat itu mengerumuni beliau."[1094]

١٤٣٥٣ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ، أَخْبَرَنِي عَطَاءٌ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الرُّطَبِ وَالْبُسْرِ، وَالتَّمْرِ وَالزَّبِيبِ.

14353. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Abdul Malik, Atha` mengabarkan kepadaku dari Jabir bin Abdullah, ia berkata, "Rasulullah SAW melarang mengkonsumsi minuman campuran kurma matang dengan kurma mengkal, dan kurma kering dengan kismis."[1095]

[1094] Sanadnya *shahih*.
HR. Abu Daud (2/442, no. 1880), pembahasan: Manasik, bab: Thawaf yang wajib dilakukan.
[1095] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 14133.

١٤٣٥٤ - حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ، أَخْبَرَنِي عَطَاءٌ عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: كَسَفَتِ الشَّمْسُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَكَانَ ذَلِكَ الْيَوْمَ الَّذِي مَاتَ فِيهِ إِبْرَاهِيمُ عَلَيْهِ السَّلَام ابْنُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ النَّاسُ: إِنَّمَا كَسَفَتِ الشَّمْسُ لِمَوْتِ إِبْرَاهِيمَ، فَقَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَصَلَّى بِالنَّاسِ سِتَّ رَكَعَاتٍ فِي أَرْبَعِ سَجَدَاتٍ، كَبَّرَ، ثُمَّ قَرَأَ فَأَطَالَ الْقِرَاءَةَ، ثُمَّ رَكَعَ نَحْوًا مِمَّا قَامَ، ثُمَّ رَفَعَ رَأْسَهُ فَقَرَأَ دُونَ الْقِرَاءَةِ الأُولَى، ثُمَّ رَكَعَ نَحْوًا مِمَّا قَامَ، ثُمَّ رَفَعَ رَأْسَهُ فَقَرَأَ دُونَ الْقِرَاءَةِ الثَّانِيَةِ، ثُمَّ رَكَعَ نَحْوًا مِمَّا قَامَ، ثُمَّ رَفَعَ رَأْسَهُ فَانْحَدَرَ لِلسُّجُودِ فَسَجَدَ سَجْدَتَيْنِ، ثُمَّ قَامَ فَرَكَعَ ثَلاَثَ رَكَعَاتٍ قَبْلَ أَنْ يَسْجُدَ لَيْسَ فِيهَا رَكْعَةٌ إِلاَّ الَّتِي قَبْلَهَا أَطْوَلُ مِنَ الَّتِي بَعْدَهَا إِلاَّ أَنَّ رُكُوعَهُ نَحْوٌ مِنْ قِيَامِهِ، ثُمَّ تَأَخَّرَ فِي صَلاَتِهِ وَتَأَخَّرَتِ الصُّفُوفُ مَعَهُ، ثُمَّ تَقَدَّمَ فَقَامَ فِي مَقَامِهِ، وَتَقَدَّمَتْ الصُّفُوفُ، فَقَضَى الصَّلاَةَ وَقَدْ طَلَعَتِ الشَّمْسُ، فَقَالَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ، إِنَّ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ آيَتَانِ مِنْ آيَاتِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ، وَإِنَّهُمَا لاَ يَنْكَسِفَانِ لِمَوْتِ بَشَرٍ، فَإِذَا رَأَيْتُمْ شَيْئًا مِنْ ذَلِكَ فَصَلُّوا حَتَّى تَنْجَلِيَ، إِنَّهُ لَيْسَ مِنْ شَيْءٍ تُوعَدُونَهُ إِلاَّ قَدْ رَأَيْتُهُ فِي صَلاَتِي هَذِهِ، وَلَقَدْ جِيءَ بِالنَّارِ فَذَلِكَ حِينَ رَأَيْتُمُونِي تَأَخَّرْتُ مَخَافَةَ أَنْ يُصِيبَنِي مِنْ لَفْحِهَا، حَتَّى قُلْتُ. أَيْ رَبِّ وَأَنَا فِيهِمْ، وَرَأَيْتُ فِيهَا صَاحِبَ الْمِحْجَنِ يَجُرُّ قُصْبَهُ فِي النَّارِ، كَانَ يَسْرِقُ الْحَاجَّ بِمِحْجَنِهِ، فَإِنْ فُطِنَ بِهِ قَالَ: إِنَّمَا تَعَلَّقَ بِمِحْجَنِي، وَإِنْ غُفِلَ عَنْهُ ذَهَبَ بِهِ، وَحَتَّى رَأَيْتُ فِيهَا صَاحِبَةَ الْهِرَّةِ الَّتِي رَبَطَتْهَا فَلَمْ تُطْعِمْهَا وَلَمْ تَتْرُكْهَا تَأْكُلُ مِنْ خَشَاشِ الأَرْضِ حَتَّى مَاتَتْ جُوعًا، وَجِيءَ

بِالْجَنَّةِ فَذَلِكَ حِينَ رَأَيْتُمُونِي تَقَدَّمْتُ حَتَّى قُمْتُ فِي مَقَامِي، فَمَدَدْتُ يَدِي وَأَنَا أُرِيدُ أَنْ أَتَنَاوَلَ مِنْ ثَمَرِهَا لِتَنْظُرُوا إِلَيْهِ، ثُمَّ بَدَا لِي أَنْ لاَ أَفْعَلَ.

14354. Yahya menceritakan kepada kami dari Abdul Malik, Atha` mengabarkan kepadaku, dari Jabir, ia berkata: Gerhana matahari pernah terjadi di masa Rasulullah SAW. Hari itu adalah hari wafatnya Ibrahim AS, putra Rasulullah SAW, kemudian orang-orang mengatakan bahwa gerhana matahari tersebut terjadi lantaran wafatnya Ibrahim. Maka nabi SAW berdiri lalu shalat bersama orang-orang sebanyak enam rakaat dengan empat kali sujud. Beliau bertakbir, lalu membaca ayat dan memperpanjang bacaan Al Qur`an, lantas ruku selama waktu beliau berdiri, kemudian mengangkat kepala, lantas membaca bacaan selain bacaan rakaat pertama. Setelah itu beliau ruku selama waktu beliau berdiri, kemudian mengangkat kepala beliau, lalu turun sujud. Beliau melakukan sujud ketika itu dua kali. Selanjutnya beliau berdiri, kemudian ruku sebanyak tiga kali sebelum melakukan sujud yang tidak ada satu rakaat pun yang dilakukan kecuali rakaat sebelumnya lebih lama dari sesudahnya. Hanya saja ruku beliau sama waktunya dengan berdirinya. Setelah itu beliau mundur shalat sehingga orang-orang yang berada di shaf pun mundur. Kemudian beliau maju lalu berdiri di tempat beliau sedangkan orang-orang yang berada di shaf pun ikut maju. Akhirnya, beliau menyudahi shalat saat matahari telah terlihat kembali.

Kemudian beliau bersabda, "*Wahai sekalian manusia, sesungguhnya matahari dan bulan adalah tanda-tanda kebesaran Allah Azza wa Jalla. Keduanya tidak mengalami gerhana lantaran wafatnya seorang anak manusia. Apabila kalian melihat sesuatu dari itu (gerhana), maka shalatlah hingga gerhana tersebut hilang, karena sesungguhnya tidak ada sesuatu apa pun yang dijanjikan kepada kalian melainakn telah diperlihatkan kepadaku dalam shalatku ini. Sungguh api neraka telah dibawa, ketika kalian melihatku mundur karena takut panas api tersebut menimpaku. Sampai-sampai aku*

berkata, 'Wahai Tuhanku, aku berada di tengah-tengah mereka'. Aku juga melihat di dalam api neraka seorang pemilik kayu dengan ujung bengkok sedang menarik ususnya, karena ia pernah mencuri haji dengan tongkatnya itu. Jika ia menyadarinya, ia berkata, 'Sesungguhnya ia menggantung dengan tongkat kayuku ini', dan jika ia tidak menyadarinya, ia pun berlalu begitu saja. Di dalamnya, aku juga melihat seorang wanita pemilik kucing yang dulu menahan kucingnya lalu tidak memberinya makan dan melepaskannya makan serangga bumi sehingga kucing mati kelaparan. Selain itu, surga pun didatangkan, dan itu terjadi ketika kalian melihatku maju hingga aku berdiri kembali di tempatku. Aku kemudian menjulurkan kedua tangannku karena ingin meraih buah-buahan surga agar kalian dapat melihatnya. Setelah itu diperlihatkan kepadaku agar aku tidak melakukannya."[1096]

١٤٣٥٥ - حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي أَبُو الزُّبَيْرِ قَالَ: سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ يَقُولُ: وَهُوَ يُخْبِرُ عَنْ حَجَّةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فَأَمَرَنَا بَعْدَ مَا طُفْنَا أَنْ نَحِلَّ قَالَ: وَإِذَا أَرَدْتُمْ أَنْ تَنْطَلِقُوا إِلَى مِنًى فَأَهِلُّوا! فَأَهْلَلْنَا مِنَ الْبَطْحَاءِ.

14355. Yahya menceritakan kepada kami dari Ibu Juraij, Abu Az-Zubair mengabarkan kepadaku, ia berkata: Aku mendengar Jabir bin Abdullah berkata saat menjelaskan haji Nabi SAW, ia berkata, "Nabi SAW kemudian menyuruh kami untuk bertahallul setelah kami melakuan thawaf. Beliau bersabda, *'Apabila kalian hendak berangkat ke Mina, maka ucapkanlah talbiyah'*. Maka kami pun mengucapkan talbiyah dari Al Bathha`."[1097]

[1096] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 6868. Hadits ini diriwayatkan dalam kitab-kitab *Shahih*. HR. Abu Daud (1/696, no. 1178); dan Ibnu Abi Syaibah (2/467).

[1097] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 14336.

١٤٣٥٦ - حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي أَبُو الزُّبَيْرِ، أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرًا يَقُولُ: رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَرْمِي عَلَى رَاحِلَتِهِ يَوْمَ النَّحْرِ، يَقُولُ لَنَا: خُذُوا مَنَاسِكَكُمْ، فَإِنِّي لاَ أَدْرِي لَعَلِّي أَنْ لاَ أَحُجَّ بَعْدَ حَجَّتِي هَذِهِ.

14356. Yahya menceritakan kepada kami dari Ibnu Juraij, Abu Az-Zubair mengabarkan kepadaku bahwa ia mendengar Jabir berkata, "Aku pernah melihat Nabi SAW melempar jumrah dari atas hewan tunggangannya pada hari *nahr* (penyembelihan hewan kurban), beliau bersabda kepada kami, '*Ambillah manasik haji kalian (dariku), karena sesungguhnya aku tidak tahu barangkali aku tidak dapat lagi menunaikan haji setelah hajiku ini*'."[1098]

١٤٣٥٧ - حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنِ عَبْدِ الْمَلِكِ، حَدَّثَنَا عَطَاءٌ عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: شَهِدْتُ الصَّلاَةَ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي يَوْمِ عِيدٍ، فَبَدَأَ بِالصَّلاَةِ قَبْلَ الْخُطْبَةِ بِغَيْرِ أَذَانٍ وَلاَ إِقَامَةٍ، فَلَمَّا قَضَى الصَّلاَةَ قَامَ مُتَوَكِّئًا عَلَى بِلاَلٍ، فَحَمِدَ اللهَ، وَأَثْنَى عَلَيْهِ، وَوَعَظَ النَّاسَ وَذَكَّرَهُمْ، وَحَثَّهُمْ عَلَى طَاعَتِهِ، ثُمَّ مَضَى إِلَى النِّسَاءِ وَمَعَهُ بِلاَلٌ، فَأَمَرَهُنَّ بِتَقْوَى اللهِ، وَوَعَظَهُنَّ، وَحَمِدَ اللهَ وَأَثْنَى عَلَيْهِ، وَحَثَّهُنَّ عَلَى طَاعَتِهِ، ثُمَّ قَالَ: تَصَدَّقْنَ، فَإِنَّ أَكْثَرَكُنَّ حَطَبُ جَهَنَّمَ، فَقَالَتِ امْرَأَةٌ مِنْ سَفَلَةِ النِّسَاءِ سَفْعَاءُ الْخَدَّيْنِ: لِمَ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: لأَنَّكُنَّ تُكْثِرْنَ الشَّكَاةَ وَتَكْفُرْنَ الْعَشِيرَ، فَجَعَلْنَ يَنْزِعْنَ

[1098] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 14153.

حُلِيَّهُنَّ وَقَلاَئِدَهُنَّ وَقِرَطَتَهُنَّ وَخَوَاتِيمَهُنَّ يَقْذِفْنَ بِهِ فِي ثَوْبِ بِلاَلٍ يَتَصَدَّقْنَ بِهِ.

14357. Yahya menceritakan kepada kami dari Abdul Malik, Atha` menceritakan kepada kami dari Jabir, ia berkata: Aku pernah menyaksikan shalat bersama Nabi SAW pada hari Id. Ketika itu beliau memulai shalat sebelum khutbah tanpa adzan dan iqamah. Tatkala selesai shalat, beliau berdiri sambil bersandar pada Bilal. Beliau kemudian memuji Allah, menyanjung-Nya, memberi wejangan kepada orang-orang, mengingatkan mereka dan menganjurkan mereka agar patuh kepada beliau. Setelah itu beliau pergi ke kalangan wanita dengan ditemani Bilal, lalu beliau memerintahkan kaum wanita agar bertakwa kepada Allah, memberi wejangan kepada mereka, memuji dan menyanjung Allah, serta menganjurkan mereka agar patuh kepada beliau. Selanjutnya beliau bersabda, *"Bersedekahlah, karena sesungguhnya bahan bakar neraka Jahanam yang paling banyak berasal dari kalian."* Tak lama kemudian seorang wanita dari kalangan jelata, yang kedua pipinya berubah warna, berkata, "Kenapa wahai Rasulullah?" Beliau bersabda, *"Karena kalian banyak mengeluh dan mengingkari kebaikan suami."* Akibatnya, mereka langsung melepaskan perhiasan mereka, seperti kalung, anting-anting, dan cincin mereka, lalu melemparkannya ke dalam baju Bilal sebagai sedekah.[1099]

١٤٣٥٨- حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ يُوسُفَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: شَهِدْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ عِيدٍ، فَبَدَأَ بِالصَّلاَةِ قَبْلَ الْخُطْبَةِ، فَذَكَرَ مَعْنَاهُ.

[1099] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 14306.

14358. Ishaq bin Yusuf menceritakan kepada kami, Abdul Malik menceritakan kepada kami dari Atha`, dari Jabir bin Abdullah, ia berkata, "Aku pernah menyaksikan shalat bersama Nabi SAW pada hari Id. Kemudian beliau memulai shalat sebelum khutbah." Setelah itu ia menyebutkan makna hadits tersebut.[1100]

١٤٣٥٩ - حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ: كُنَّا نَتَمَتَّعُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَنَذْبَحُ الْبَقَرَةَ عَنْ سَبْعٍ نَشْتَرِكُ فِيهَا.

14359. Yahya menceritakan kepada kami dari Abdul Malik, dari Atha`, dari Jabir, ia berkata, "Kami pernah melakukan haji tamattu' bersama Nabi SAW kemudian kami menyembelih satu ekor sapi betina untuk tujuh orang yang ikut membelinya secara bersama-sama."[1101]

١٤٣٦٠ - حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي أَبُو الزُّبَيْرِ قَالَ: سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ يَقُولُ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُقْتَلَ شَيْءٌ مِنَ الدَّوَابِّ صَبْرًا.

14360. Yahya menceritakan kepada kami dari Ibnu Juraij, Abu Az-Zubair mengabarkan kepadaku, ia berkata: Aku mendengar Jabir bin Abdullah berkata, "Rasulullah SAW melarang membunuh binatang melata dengan cara mengikatnya lalu dilempari hingga mati."[1102]

[1100] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 14357.
[1101] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 14335.
[1102] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12917.

١٤٣٦١ - حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي أَبُو الزُّبَيْرِ قَالَ: سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ يَقُولُ: نَهَانَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، عَنِ الْوَسْمِ فِي الْوَجْهِ، وَالضَّرْبِ فِي الْوَجْهِ.

14361. Yahya menceritakan kepada kami dari Ibnu Juraij, Abu Az-Zubair mengabarkan kepadaku, ia berkata: Aku mendengar Jabir bin Abdullah berkata, "Rasulullah SAW melarang kami membuat tanda dengan besi panas di wajah dan memukul daerah wajah."[1103]

١٤٣٦٢ - حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ عُبَيْدِ بْنِ عُمَيْرٍ، أَنَّ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي عَمَّارٍ أَخْبَرَهُ قَالَ: سَأَلْتُ جَابِرًا فَقُلْتُ: الضَّبُعَ آكُلُهَا؟ قَالَ: نَعَمْ، قَالَ: قُلْتُ: أَصَيْدٌ هِيَ؟ قَالَ: نَعَمْ، قُلْتُ: أَسَمِعْتَ ذَاكَ مِنْ نَبِيِّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: نَعَمْ.

14362. Yahya menceritakan kepada kami dari Ibnu Juraij, Abdullah bin Ubaid bin Umair mengabarkan kepadaku, bahwa Abdurrahman bin Abdullah bin Abi Ammar mengabarkan kepadanya, ia berkata: Aku pernah bertanya kepada jabir, lalu berkata, "Bolehkah aku memakan anjing hutan?" Ia menjawab, "Ya." Ia lanjut berkata: Aku kemudian berkata, "Apakah aku boleh memburunya?" Ia menjawab, "Ya." Aku bertanya lagi, "Apakah engkau pernah mendengar hal itu dari Nabi Allah SAW?" Ia menjawab, "Ya."[1104]

[1103] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 14096 secara *marfu'*. Lihat juga hadits no. 8228.

[1104] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 14097.

١٤٣٦٣ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ شُعْبَةَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرِو بْنِ الْحَسَنِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ فِي سَفَرٍ فَرَأَى رَجُلاً عَلَيْهِ زِحَامٌ قَدْ ظُلِّلَ عَلَيْهِ، فَقَالَ: مَا هَذَا؟ قَالُوا صَائِمٌ، قَالَ: لَيْسَ مِنَ الْبِرِّ الصِّيَامُ -أَوْ الْبِرَّ الصَّائِمُ- فِي السَّفَرِ.

14363. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Syu'bah, Muhammad bin Abdurrahman menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Amr bin Al Hasan, dari Jabir bin Abdullah bahwa ketika Rasulullah berada di sebuah perjalanan, beliau melihat seorang pria mengenakan pengikat yang menaungi dirinya. Beliau kemudian bertanya, "*Apa ini?*" Para sahabat menjawab, "Orang yang sedang berpuasa." Beliau bersabda, "*Bukan termasuk kebaikan —atau kebaikan orang yang berpuasa— berpuasa saat dalam perjalanan.*"[1105]

١٤٣٦٤ - حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ هِشَامٍ (ح) وَعَبْدُ الْوَهَّابِ الْخَفَّافُ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ مِقْسَمٍ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ: مَرَّتْ بِنَا جِنَازَةٌ، فَقَامَ لَهَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقُمْنَا مَعَهُ، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنَّهَا جِنَازَةُ يَهُودِيٍّ؟ قَالَ: إِنَّ الْمَوْتَ فَزَعٌ فَإِذَا رَأَيْتُمْ الْجِنَازَةَ فَقُومُوا.

[1105] Sanadnya *shahih*. Muhammad bin Abdurrahman adalah Ibnu Sa'd bin Zurarah Al Anshari, seorang perawi tsiqah. Begitu pula dengan Muhammad bin Amr bin Al Hasan bin Ali bin Abi Thalib RA. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 14347 dan 14127.

14364. Yahya menceritakan kepada kami dari Hisyam (ح) dan Abdul Wahhab Al Khaffaf, Hisyam menceritakan kepada kami dari Yahya bin Abi Katsir, dari Ubaidullah bin Miqsam, dari Jabir, ia berkata, "Ketika Rasulullah SAW berdiri, kami pun berdiri bersama beliau. Lalu aku berkata, 'Wahai Rasulullah, sesungguhnya itu adalah jenazah Yahudi'. Beliau bersabda, '*Sesungguhnya kematian itu adalah hal yang mengagetkan. Jika kalian melihat jenazah diusung maka berdirilah*'."[1106]

١٤٣٦٥ - حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنِ ابْنِ أَبِي عَرُوبَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ النَّضْرِ بْنِ أَنَسٍ، عَنْ بَشِيرِ بْنِ نَهِيكٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْعُمْرَى مِيرَاثٌ لِأَهْلِهَا -أَوْ جَائِزَةٌ لِأَهْلِهَا-.

14365. Yahya menceritakan kepada kami dari Ibnu Abi Urubah, dari Qatadah, dari An-Nadhr bn Anas, dari Basyir bin Nahik, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Umra (menghibahkan tempat tinggal kepada orang lain selama masih hidup) adalah warisan bagi keluarganya atau hadiah bagi keluarganya.*"[1107]

١٤٣٦٦- حَدَّثَنَا يَحْيَى، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَرُوبَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ جَابِرٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَهُ مِثْلَهُ، كَذَا قَالَ يَحْيَى.

[1106] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 14080.

[1107] Sanadnya *shahih*. Basyir bin Nahik Abu Asy-Sya'tsa` As-Sadusi adalah perawi *tsiqah*. An-Nadhr bin Anas juga perawi *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10294 dari Abu Hurairah.

14366. Yahya menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Arubah menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Atha`, dari Jabir, dari Nabi SAW dengan redaksi hadits yang sama. Seperti itulah yang dikatakan oleh Yahya.[1108]

١٤٣٦٧ - حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنِي أَبِي قَالَ: قَالَ لِي جَابِرٌ: قَالَ: سَأَلَنِي ابْنُ عَمِّكَ الْحَسَنُ بْنُ مُحَمَّدٍ عَنْ غُسْلِ الْجَنَابَةِ، فَقُلْتُ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصُبُّ بِيَدَيْهِ عَلَى رَأْسِهِ ثَلَاثًا، فَقَالَ: إِنِّي كَثِيرُ الشَّعْرِ، فَقُلْتُ: مَهْ يَا ابْنَ أَخِي كَانَ شَعْرُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكْثَرَ مِنْ شَعْرِكَ وَأَطْيَبَ.

14367. Yahya menceritakan kepada kami dari Ja'far, ayahku menceritakan kepadaku, ia berkata: Jabir berkata kepadaku: Aku pernah bertanya kepada anak pamanmu, Al Hasan bin Muhammad tentang mandi junub, lalu aku berkata, "Rasulullah SAW ketika itu menyiram kepala beliau dengan kedua tangan sebanyak tiga kali, lalu ia berkata, 'Sesungguhnya aku berambut lebat'. Aku lantas berkata, 'Berhati-hatilah wahai anak saudara laki-lakiku! Rambut Rasulullah SAW lebih banyak dan lebih harum dari rambutmu'."[1109]

1108 Sanadnya *shahih*.

1109 Sanadnya *shahih*. Ja'far adalah perawi jujur. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 14122.

١٤٣٦٨ - حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ جَعْفَرٍ حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ جَابِرِ بْــنِ عَبْدِ اللهِ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ فِي خُطْبَتِــهِ بَعْــدَ التَّشَهُّدِ: إِنَّ أَحْسَنَ الْحَدِيثِ كِتَابُ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ، وَأَحْسَنَ الْهَدْيِ هَــدْيُ مُحَمَّدٍ -قَالَ: يَحْيَى وَلاَ أَعْلَمُهُ إِلاَّ قَالَ:- وَشَرَّ الأُمُورِ مُحْدَثَاتُهَا، وَكَانَ إِذَا ذَكَرَ السَّاعَةَ أَعْلَى بِهَا صَوْتَهُ، وَاشْتَدَّ غَضَبُهُ، كَأَنَّهُ مُنْذِرُ جَــيْشٍ، ثُــمَّ يَقُولُ: بُعِثْتُ أَنَا وَالسَّاعَةَ كَهَاتَيْنِ، وَأَوْمَــأَ، وَصَــفَ يَحْيَــى بِالــسَّبَّابَةِ وَالْوُسْطَى.

14368. Yahya menceritakan kepada kami dari Ja'far, ayahku menceritakan kepadaku dari Jabir bin Abdullah, bahwa Rasulullah SAW pernah bersabda dalam khutbahnya setelah membaca syahadat, "*Sesungguhnya berita yang paling baik adalah Kitabullah (Al Qur`an), petunjuk yang paling baik adalah petunjuk Muhammad* —Yahya berkata: aku tidak mengetahuinya kecuali beliau bersabda— *dan perkara yang paling buruk adalah perkara baru yang diada-adakan dalam agama (bid'ah).*" Dan apabila beliau menyebutkan tentang Hari Kiamat, beliau mengeraskan suara dan amarahnya menggebu-gebu, seolah-olah beliau sedang mengobarkan semangat pasukan. Setelah itu beliau bersabda, "*Jarak aku diutus dengan Hari Kiamat seperti kedua jari ini.*" Beliau kemudian memberi isyarat. Yahya lalu menjelaskannya dengan jari telunjuk dan jari tengah.[1110]

[1110] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 14270.

١٤٣٦٩ - حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ مِسْعَرٍ، حَدَّثَنِي مُحَارِبٌ قَالَ: سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ يَقُولُ: كَانَ لِي عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَيْنٌ، فَقَضَانِي وَزَادَنِي وَكَانَ فِي الْمَسْجِدِ، فَقَالَ لِي: صَلِّ رَكْعَتَيْنِ.

14369. Yahya menceritakan kepada kami dari Mis'ar, Muharib menceritakan kepadaku, ia berkata: Aku mendengar Jabir bin Abdullah berkata, "Nabi SAW pernah berutang dariku, lalu beliau melunasinya dan melebihkan jumlahnya. Saat berada di masjid, beliau lalu bersabda kepadaku, *'Shalatlah dua rakaat'*."[1111]

١٤٣٧٠ - حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، حَدَّثَنَا عَطَاءٌ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَاتَ الْيَوْمَ عَبْدٌ لِلَّهِ صَالِحٌ أَصْحَمَةُ، فَقُومُوا فَصَلُّوا عَلَيْهِ، فَقَامَ فَأَمَّنَا فَصَلَّى عَلَيْهِ.

14370. Yahya menceritakan kepada kami dari Ibnu Juraij, Atha` menceritakan kepada kami dari Jabir bin Abdullah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Hari ini ada hamba Allah, seorang yang shalih, Ashhimah meninggal dunia, maka bangkitlah dan shalatilah jenazahnya.*" Beliau kemudian bangkit lalu memimpin kami, lantas menshalati jenazahnya.[1112]

١٤٣٧١ - حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، حَدَّثَنَا عَطَاءٌ عَنْ جَابِرٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَغْلِقْ بَابَكَ وَاذْكُرِ اسْمَ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ،

[1111] Sanadnya *shahih*. Yahya adalah Ibnu Sa'id Al Anshari. Mis'ar adalah Ibnu Kadam. Muharib adalah Ibnu Ditsar. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 14169.

[1112] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 14083.

فَإِنَّ الشَّيْطَانَ لَا يَفْتَحُ بَابًا مُغْلَقًا، وَأَطْفِئْ مِصْبَاحَكَ وَاذْكُرْ اسْمَ اللهِ، وَخَمِّرْ إِنَاءَكَ وَلَوْ بِعُودٍ تَعْرُضُهُ عَلَيْهِ وَاذْكُرْ اسْمَ اللهِ، وَأَوْكِ سِقَاءَكَ وَاذْكُرْ اسْمَ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ.

14371. Yahya menceritakan kepada kami dari Ibnu Juraij, Atha` menceritakan kepada kami dari Jabir, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Tutuplah pintumu dan sebutlah nama Allah Azza wa Jalla, karena sesungguhnya syetan tidak dapat membuka pintu yang tertutup. Padamkanlah lampumu dan sebutkan nama Allah. Tutuplah wadahmu meskipun hanya dengan melintangkan sebatang kayu di atasnya dan sebutlah nama Allah. Ikatlah wadah minumanmu dan sebutlah nama Allah Azza wa Jalla.*"[1113]

١٤٣٧٢ - حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي أَبُو الزُّبَيْرِ قَالَ: سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ يَقُولُ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَرْمِي يَوْمَ النَّحْرِ ضُحًى وَحْدَهُ، وَأَمَّا بَعْدَ ذَلِكَ فَبَعْدَ زَوَالِ الشَّمْسِ.

14372. Yahya menceritakan kepada kami dari Ibnu Juraij, Abu Az-Zubair mengabarkan kepadaku, ia berkata, Aku mendengar Jabir bin Abdullah berkata, 'Aku pernah melihat Rasulullah SAW melempar jumrah pada hari nahr saat Dhuha seorang diri, sedangkan lemparan setelah itu dilakukan setelah matahari condong ke arah Barat'."[1114]

[1113] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 14278.

[1114] Sanadnya *shahih*. HR. At-Tirmidzi (3/238, no. 894), pembahasan: Haji, bab: Melempar jumrah pada hari nahr saat Dhuha; dan Abu Daud (no. 1971), pembahasan: Haji, bab: Melempar jumrah.

At-Tirmidz berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

١٤٣٧٣ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ حَدَّثَنِي عَطَاءٌ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ أَنَّهُ صَلَّى مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَاةَ الْخَوْفِ، وَذَكَرَ أَنَّ الْعَدُوَّ، كَانُوا بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْقِبْلَةِ وَإِنَّا صَفَفْنَا خَلْفَهُ صَفَّيْنِ، فَكَبَّرَ وَكَبَّرْنَا مَعَهُ جَمِيعًا ثُمَّ رَكَعَ وَرَكَعْنَا مَعَهُ جَمِيعًا، فَلَمَّا رَفَعَ رَأْسَهُ مِنَ الرُّكُوعِ سَجَدَ وَسَجَدَ مَعَهُ الصَّفُّ الَّذِي يَلِيهِ وَقَامَ الصَّفُّ الْمُؤَخَّرُ فِي نَحْرِ الْعَدُوِّ، فَلَمَّا قَامَ وَقَامَ مَعَهُ الصَّفُّ الَّذِي يَلِيهِ انْحَدَرَ الصَّفُّ الْمُؤَخَّرُ بِالسُّجُودِ، ثُمَّ تَقَدَّمَ الصَّفُّ الْمُؤَخَّرُ وَتَأَخَّرَ الصَّفُّ الْمُقَدَّمُ، فَرَكَعَ وَرَكَعْنَا مَعَهُ جَمِيعًا، ثُمَّ سَجَدَ وَسَجَدَ مَعَهُ الصَّفُّ الَّذِي يَلِيهِ، فَلَمَّا سَجَدَ الصَّفُّ الَّذِي يَلِيهِ وَجَلَسَ انْحَدَرَ الصَّفُّ الْمُؤَخَّرُ بِالسُّجُودِ ثُمَّ سَلَّمَ وَسَلَّمْنَا جَمِيعًا، قَالَ جَابِرٌ: كَمَا يَفْعَلُ حَرَسُكُمْ هَؤُلَاءِ بِأُمَرَائِهِمْ.

14373. Yahya menceritakan kepada kami, dari Abdul Malik, Atha` menceritakan kepada saya, dari Jabir bin Abdillah RA, bahwa dia shalat bersama Rasulullah SAW, yakni shalat khauf. Jabir bin Abdillah RA menyebutkan, bahwa musuh berada pada antara Rasulullah SAW dan kiblat. Kami berdiri dalam dua shaf bersama Rasulullah SAW. Rasulullah SAW bertakbir dan kami semua bertakbir. Rasulullah SAW rukuk dan kami semua rukuk. Setelah mengangkat kepalanya dari rukuk, beliau sujud dan sujud pula bersamanya orang-orang yang berada di shaf didekatnya. Ada pun shaf di belakangnya tetap berdiri menghadap musuh. Manakala Rasulullah SAW bangun dari sujud dan orang-orang yang didekatnya bangun dari sujud, shaf yang dibelakangnya menjatuhkan diri bersujud. Kemudian shaf yang di belakang maju ke depan dan shaf yang di depan mundur ke belakang.

Kemudian Rasulullah SAW rukuk, dan kami semua rukuk. Setelah itu beliau sujud, dan sujud pula shaf yang berada di dekatnya. Ketika Rasulullah SAW dan shaf yang di dekatnya duduk dari sujud, shaf yang di belakangnya menjatuhkan diri bersujud. Lalu Rasulullah SAW mengucapkan salam, dan kami semua mengucapkan salam pula. Jabir RA berkata: Sebagaimana yang dilakukan para penjaga terhadap pemimpinnya."[1115]

١٤٣٧٤ - حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي أَبُو الزُّبَيْرِ، أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرًا، يَقُولُ رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَمَى الْجَمْرَةَ بِحَصَى الْخَذْفِ.

14374. Yahya menceritakan kepada kami, dari Ibnu Juraij, Abu Az-Zubair mengabarkan kepada saya, bahwa dia mendengar Jabir RA berkata: *Saya melihat Rasulullah SAW melempar jumrah dengan batu kecil.*"[1116]

١٤٣٧٥ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، حَدَّثَنَا سَلِيمُ بْنُ حَيَّانَ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مِينَاءَ سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ يَقُولُ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَيْعِ الثَّمَرِ حَتَّى تُشَقِّحَ، قُلْتُ: مَتَى تُشَقِّحُ؟ قَالَ: تَحْمَارُّ أَوْ تَصْفَارُّ وَيُؤْكَلُ مِنْهَا.

14375. Yahya menceritakan kepada kami, Salim bin Hayyan menceritakan kepada kami, Sa'id bin Mina` menceritakan kepada kami, saya mendengar Jabir bin Abdillah RA berkata: Rasulullah SAW melarang jual beli buah hingga rekah. Saya bertanya apa yang

---

[1115] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14114.
[1116] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14350.

dimaksud dengan rekah?" Beliau bersabda, "*Berwarna merah kekuning-kuningan dan telah layak dimakan.*"[1117]

١٤٣٧٦ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ شُعْبَةَ، حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ الْمُنْكَدِرِ، سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ يَقُولُ: اسْتَأْذَنْتُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: مَنْ هَذَا؟ فَقُلْتُ: أَنَا، فَقَالَ: أَنَا أَنَا، كَأَنَّهُ كَرِهَ ذَلِكَ.

14376. Yahya menceritakan kepada kami, dari Syu'bah, Muhammad bin Al Munkadir menceritakan kepadaku, aku mendengar Jabir bin Abdillah berkata: Saya meminta izin agar bisa masuk menemui Rasulullah SAW. Rasulullah SAW bertanya, "Siapa ini?" Saya berkata: Saya." Rasulullah SAW bersabda, "*Saya....saya,*" seakan beliau tidak senang dengan jawaban cara itu."[1118]

١٤٣٧٧ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، حَدَّثَنَا جَعْفَرٌ، حَدَّثَنِي أَبِي، قَالَ: أَتَيْنَا جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ وَهُوَ فِي بَنِي سَلِمَةَ فَسَأَلْنَاهُ، عَنْ حَجَّةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَحَدَّثَنَا، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَكَثَ بِالْمَدِينَةِ تِسْعَ سِنِينَ لَمْ يَحُجَّ، ثُمَّ أُذِّنَ فِي النَّاسِ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَاجٌّ، هَذَا الْعَامَ، قَالَ: فَنَزَلَ الْمَدِينَةَ بَشَرٌ كَثِيرٌ كُلُّهُمْ يَلْتَمِسُ، أَنْ يَأْتَمَّ بِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَيَفْعَلَ مِثْلَ مَا يَفْعَلُ، فَخَرَجَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِعَشْرٍ بَقِينَ مِنْ ذِي الْقَعْدَةِ، وَخَرَجْنَا مَعَهُ حَتَّى أَتَى ذَا الْحُلَيْفَةِ نُفِسَتْ أَسْمَاءُ بِنْتُ عُمَيْسٍ بِمُحَمَّدِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ، فَأَرْسَلَتْ إِلَى

[1117] Sanadnya *shahih*. Salim bin Hibban dan Sa'id bin Saina` -hamba sahaya Al Bakhtari- keduanya *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13547.

[1118] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14227.

رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَيْفَ أَصْنَعُ؟ قَالَ: اغْتَسِلِي ثُمَّ اسْتَذْفِرِي بِثَوْبٍ ثُمَّ أَهِلِّي فَخَرَجَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، حَتَّى إِذَا اسْتَوَتْ بِهِ نَاقَتُهُ عَلَى الْبَيْدَاءِ، أَهَلَّ بِالتَّوْحِيدِ لَبَّيْكَ، اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ لَبَّيْكَ لاَ شَرِيكَ لَكَ لَبَّيْكَ إِنَّ الْحَمْدَ وَالنِّعْمَةَ لَكَ، وَالْمُلْكَ لاَ شَرِيكَ لَكَ، وَلَبَّى النَّاسُ وَالنَّاسُ يَزِيدُونَ ذَا الْمَعَارِجِ وَنَحْوَهُ مِنْ الْكَلَامِ، وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْمَعُ فَلَمْ يَقُلْ لَهُمْ شَيْئًا فَنَظَرْتُ مَدَّ بَصَرِي، وَبَيْنَ يَدَيْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ رَاكِبٍ، وَمَاشٍ وَمِنْ خَلْفِهِ مِثْلُ ذَلِكَ وَعَنْ يَمِينِهِ مِثْلُ ذَلِكَ، وَعَنْ شِمَالِهِ مِثْلُ ذَلِكَ، قَالَ جَابِرٌ: وَرَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ أَظْهُرِنَا عَلَيْهِ يَنْزِلُ الْقُرْآنُ، وَهُوَ يَعْرِفُ تَأْوِيلَهُ وَمَا عَمِلَ بِهِ مِنْ شَيْءٍ عَمِلْنَا بِهِ، فَخَرَجْنَا لاَ نَنْوِي إِلاَّ الْحَجَّ حَتَّى أَتَيْنَا الْكَعْبَةَ فَاسْتَلَمَ نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْحَجَرَ الأَسْوَدَ، ثُمَّ رَمَلَ ثَلاَثَةً وَمَشَى أَرْبَعَةً حَتَّى إِذَا فَرَغَ عَمَدَ إِلَى مَقَامِ إِبْرَاهِيمَ فَصَلَّى خَلْفَهُ رَكْعَتَيْنِ، ثُمَّ قَرَأَ {وَٱتَّخِذُواْ مِن مَّقَامِ إِبْرَٰهِـۧمَ مُصَلًّى} قَالَ أَبِي: قَالَ أَبُو عَبْدِ اللهِ يَعْنِي جَعْفَرًا، فَقَرَأَ فِيهَا بِالتَّوْحِيدِ، وَقُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ ثُمَّ اسْتَلَمَ الْحَجَرَ، وَخَرَجَ إِلَى الصَّفَا ثُمَّ قَرَأَ {إِنَّ ٱلصَّفَا وَٱلْمَرْوَةَ مِن شَعَآئِرِ ٱللَّهِ} ثُمَّ قَالَ: نَبْدَأُ بِمَا بَدَأَ اللهُ بِهِ، فَرَقِيَ عَلَى الصَّفَا حَتَّى إِذَا نَظَرَ إِلَى الْبَيْتِ كَبَّرَ، قَالَ: لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ أَنْجَزَ وَعْدَهُ وَصَدَقَ عَبْدَهُ وَغَلَبَ الأَحْزَابَ وَحْدَهُ، ثُمَّ دَعَا ثُمَّ رَجَعَ إِلَى هَذَا الْكَلَامِ، ثُمَّ نَزَلَ حَتَّى إِذَا انْصَبَّتْ قَدَمَاهُ فِي الْوَادِي رَمَلَ حَتَّى إِذَا صَعِدَ مَشَى حَتَّى أَتَى

الْمَرْوَةَ، فَرَقِيَ عَلَيْهَا حَتَّى نَظَرَ إِلَى الْبَيْتِ، فَقَالَ عَلَيْهَا: كَمَا قَالَ عَلَى الصَّفَا فَلَمَّا كَانَ السَّابِعُ عِنْدَ الْمَرْوَةِ، قَالَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنِّي لَوْ اسْتَقْبَلْتُ مِنْ أَمْرِي مَا اسْتَدْبَرْتُ لَمْ أَسُقْ الْهَدْيَ، وَلَجَعَلْتُهَا عُمْرَةً فَمَنْ لَمْ يَكُنْ مَعَهُ هَدْيٌ فَلْيَحْلِلْ وَلْيَجْعَلْهَا عُمْرَةً، فَحَلَّ النَّاسُ كُلُّهُمْ، فَقَالَ سُرَاقَةُ بْنُ مَالِكِ بْنِ جُعْشُمٍ: وَهُوَ فِي أَسْفَلِ الْمَرْوَةِ: يَا رَسُولَ اللهِ أَلِعَامِنَا هَذَا أَمْ لِلأَبَدِ فَشَبَّكَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَصَابِعَهُ، فَقَالَ: لِلأَبَدِ ثَلاثَ مَرَّاتٍ. ثُمَّ قَالَ: دَخَلَتْ الْعُمْرَةُ فِي الْحَجِّ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ، قَالَ: وَقَدِمَ عَلِيٌّ مِنْ الْيَمَنِ فَقَدِمَ بِهَدْيٍ وَسَاقَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَعَهُ مِنْ الْمَدِينَةِ هَدْيًا فَإِذَا فَاطِمَةُ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَدْ حَلَّتْ وَلَبِسَتْ ثِيَابَهَا صَبِيغًا وَاكْتَحَلَتْ فَأَنْكَرَ ذَلِكَ عَلِيٌّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَلَيْهَا، فَقَالَتْ: أَمَرَنِي بِهِ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قَالَ عَلِيٌّ بِالْكُوفَةِ، قَالَ: جَعْفَرٌ، قَالَ أَبِي: هَذَا الْحَرْفُ لَمْ يَذْكُرْهُ جَابِرٌ، فَذَهَبْتُ مُحَرِّشًا أَسْتَفْتِي بِهِ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الَّذِي ذَكَرَتْ فَاطِمَةُ، قُلْتُ: إِنَّ فَاطِمَةَ لَبِسَتْ ثِيَابَهَا صَبِيغًا وَاكْتَحَلَتْ، وَقَالَتْ: أَمَرَنِي بِهِ أَبِي، قَالَ: صَدَقَتْ صَدَقَتْ صَدَقَتْ، أَنَا أَمَرْتُهَا بِهِ، قَالَ جَابِرٌ: وَقَالَ لِعَلِيٍّ بِمَ أَهْلَلْتَ، قَالَ: قُلْتُ: اللَّهُمَّ إِنِّي أُهِلُّ بِمَا أَهَلَّ بِهِ رَسُولُكَ، قَالَ: وَمَعِي الْهَدْيُ، قَالَ: فَلا تَحِلَّ، قَالَ فَكَانَتْ جَمَاعَةُ الْهَدْيِ الَّذِي أَتَى بِهِ عَلِيٌّ رَضِيَ اللهُ تَعَالَى عَنْهُ مِنْ الْيَمَنِ، وَالَّذِي أَتَى بِهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِائَةً فَنَحَرَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدِهِ ثَلاثَةً وَسِتِّينَ، ثُمَّ أَعْطَى عَلِيًّا فَنَحَرَ مَا غَبَرَ وَأَشْرَكَهُ فِي هَدْيِهِ، ثُمَّ أَمَرَ مِنْ كُلِّ بَدَنَةٍ بِبَضْعَةٍ فَجُعِلَتْ فِي قِدْرٍ، فَأَكَلا مِنْ لَحْمِهَا وَشَرِبَا مِنْ

مَرَقِهَا ثُمَّ قَالَ نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ نَحَرْتُ هَاهُنَا، وَمِنًى كُلُّهَا مَنْحَرٌ وَوَقَفَ بِعَرَفَةَ فَقَالَ: وَقَفْتُ هَاهُنَا. وَعَرَفَةُ كُلُّهَا مَوْقِفٌ، وَوَقَفَ بِالْمُزْدَلِفَةِ فَقَالَ: قَدْ وَقَفْتُ هَاهُنَا، وَالْمُزْدَلِفَةُ كُلُّهَا مَوْقِفٌ.

14377. Yahya menceritakan kepada kami, Ja'far menceritakan kepada kami, Ayah saya menceritakan kepada saya, dia berkata: Kami mendatangi Jabir bin Abdillah RA, dan dia ketika itu sedang berada di pemukiman Bani Salimah. Kami bertanya kepadanya tentang haji Rasulullah SAW. Jabir bin Abdillah RA menceritakan kepada kami, bahwa Rasulullah SAW berdiam di Madinah selama 9 tahun dan tidak pernah melaksanakan haji. Setelah itu diumumkan ke masyarakat, bahwa Rasulullah SAW akan melaksanakan haji pada tahun ini. Jabir bin Abdillah RA berkata: Maka sejumlah besar manusia berkumpul di Madinah agar bisa bermakmum di belakang Rasulullah SAW dan mengerjakan apa yang beliau kerjakan. Rasulullah SAW keluar pada 10 akhir dari bulan Dzul Qa'dah. Kami pun keluar bersamanya. Manakala sampai di Dzul Hulaifah, `Asmaa` binti 'Umais melahirkan bayi dari Muhammad bin Abi Bakar.

Asma` mengutus seseorang kepada Rasulullah SAW untuk bertanya, "Apa yang harus saya kulakukan?" Rasulullah SAW bersabda, "*Mandilah dan beri harum-haruman pada bajunya, lalu tahallul.*" Kemudian Rasulullah SAW keluar mengendarai untanya hingga untanya sejajar dengan Baida`, dan bertahallul dengan kalimat tauhid: "*Labbaika Allahumma labbaika, labbaik la syarika laka, labbaika innaal hamda wan ni'mata laka wal mulk laa syariika laka*" (kami jawab seruan-Mu ya Allah kami jawab seruan-Mu. Kami jawab seruan-Mu, tidak ada sekutu bagi-Mu. Kami jawab seruan-Mu, sungguh pujian, nikmat, dan kerajaan hanya milik-Mu. Tidak ada sekutu bagi-Mu)."

Manusia turut bertalbiyah dan menambahkan lebih dari kata-kata tersebut. Rasulullah SAW mendengar dan tidak berkata apa pun.

Sepanjang mata saya memandang di hadapan Rasulullah SAW, saya melihat para pengendara dan pejalan kaki dan yang semisalnya di belakang beliau, di sisi kanan dan sisi kiri beliau.

Jabir RA berkata: Rasulullah SAW masih bersama kami dan kepadanya Al Qur`an turun. Beliau mengerti tentang maknanya. Apa yang diamalkannya kami amalkan pula. Kami pun keluar, dan kami hanya berniat haji. Hingga kami sampai ke Ka'bah. Rasulullah SAW menyentuh Hajar Aswad, lalu berlari-lari ringan sebanyak tiga kali, dan berjalan sebanyak empat putaran. Setelah selesai beliau menuju Maqam Ibrahim. Beliau shalat dua rakaat di belakang Maqam Ibrahim. Beliau membaca ayat: "*Dan jadikanlah sebahagian maqam Ibrahim tempat shalat.*" (Qs. Al Baqarah [2]: 125).

Ayah saya berkata: Abu Abdillah –yakni Ja'far berkata: Setelah itu Rasulullah SAW membaya ayat tauhid: "Katakanlah: "*Hai orang-orang kafir.*" Setelah itu Rasulullah SAW menyentuh Hajar Aswad, lalu keluar menuju Shafa, dan membaca, "*Sesungguhnya Shafaa dan Marwa adalah sebahagian dari syi'ar Allah.*" (Qs. Al Baqarah [2]: 158).

Kemudian Rasulullah SAW bersabda, "*Kita memulai dengan apa yang dengannya Allah SWT memulai.*" Rasulullah SAW naik ke bukit Shafa hingga ketika beliau telah melihat Ka'bah beliau bertakbir, "*Laa ilaaha illa Allah wahdahu laa syariika lahu lahu al mulku wa lahu al hamdu wa hua 'alaa kulli syai`in qadir, laa ilaaha illa Allah `anjaza wa'dahu wa shadaqa 'abdahu wa ghalaba al `ahzaaba wahdah* (tiada tuhan selain Allah sendiri, tidak ada sekutu bagi-Nya, bagi-Nya kerajaan, bagi-Nya pujian, dan Dia maha berkuasa atas segala sesuatu. Tidak ada tuhan selain Allah, yang menepati janji-Nya, membenarkan hamba-Nya, dan mengalahkan musuh sendiri-Nya)."

Setelah itu Rasulullah SAW berdoa dan mengulangi ucapan ini. Lalu beliau turun, dan ketika kakinya menginjak lembah beliau

berlari-lari kecil. Saat mendaki, beliau berjalan hingga sampai ke Marwah lalu naik dan melihat Ka'bah. Ketika itu beliau berucap sebagaimana ketika beliau berucap di Shafa. Pada kali ke tujuh di Marwah, beliau bersabda, "*Wahai sekalian manusia, jika saya telah memegang suatu urusan saya tidak akan meninggalkannya. Saya tidak membawa hewan kurban, karena itu saya jadikan ritual ini sebagai 'Umrah. Siapa yang tidak membawa hewan sembilahan, segeralah melepas ihramnya dan menjadikan ritualnya ini 'Umrah.*"

Semua orang melepas ihramnya, dan Suraqah bin Malik bin Ja'syam berkata, saat itu dia berada pada bagian terendah Marwah, "Kita melakukannya sekali ini atau untuk selamanya?" Rasulullah SAW menyatukan jari-jemarinya dan bersabda, "*Selama-lamanya,*" tiga kali, dan beliau bersabda kembali, "*'Umrah masuk ke dalam Haji hingga hari kiamat.*"

Abu Abdillah berkata: Lalu Ali RA datang dari Yaman. Dia datang membawa hewan sembelihan. Bersama dengan Rasulullah SAW dia menggiring hewan sembelihan tersebut dari Madinah. Ali RA mengetahui Fathimah RA telah melepaskan ihramnya dan mengenakan pakaiannya yang berwarna serta bercelak. Ali tidak menyukai apa yang dilakukan Fathimah RA. Fathimah RA berkata: Rasulullah yang telah memerintahku."

Abu Abdillah berkata: Ali berkata dan saat itu dia berada di Kufah. Ja'far berkata: Ayah saya berkata: Kalimat ini tidak disebutkan oleh Jabir RA." (Perkataan Ali tersebut), "Maka saya bersegera pergi meminta fatwa Rasulullah SAW tentang apa yang disebutkan Fathimah RA. Saya berkata: Fathimah telah melepas pakaian ihramnya dan mengenakan pakaiannya yang berwarna serta mengenakan celak. Dia berkata: Ayahku yang memerintahkanku." Rasulullah SAW bersabda, "*Dia benar, dia benar, dia benar. Saya yang memerintahkannya demikian.*" Jabir RA berkata: Rasulullah SAW bersabda kepada Ali RA, "*Dengan apa kamu bertahallul?*" Ali RA berkata: Ya Allah, sungguh saya bertahallul dengan apa yang

dilakukan Rasul-Mu bertahallul. Saya membawa hewan sembelihan." Rasulullah SAW bersabda, "*Kamu masih ihram.*"

Seluruh hewan sembelihan yang dibawa Ali RA dari Yaman dan diserahkannya kepada Rasulullah SAW berjumlah 100. Dengan tangannya Rasulullah SAW menyembelih 63 hewan, lalu memberikan pisau sembelihan kepada Ali. Maka Ali menyembelih sisanya. Ali RA menyertakannya ke dalam sembelihan Rasulullah SAW. Kemudian Rasulullah SAW memerintahkan untuk mengambil sejumput daging dari setiap unta lalu dimasak dan keduanya memakan dagingnya serta meminum kuahnya. Setelah itu Rasulullah SAW bersabda, "*Saya telah menyembelih hewan kurban di sini. Semua hewan dari saya adalah hewan sembelihan.*" Lalu beliau berhenti dan berdiam di 'Arafah, dan bersabda, "*Saya telah wuquf di sini, dan semua 'Arafah adalah tempat wuquf.*" Kemudian beliau wuquf di Muzdalifah dan bersabda, "*Saya telah wuquf di sini, dan seluruh Muzdalifah adalah tempat wuquf.*"[1119]

١٤٣٧٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ ابْنِ خُثَيْمٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ سَابِطٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ لِكَعْبِ بْنِ عُجْرَةَ: أَعَاذَكَ اللهُ مِنْ إِمَارَةِ السُّفَهَاءِ، قَالَ: وَمَا إِمَارَةُ السُّفَهَاءِ؟ قَالَ: أُمَرَاءُ يَكُونُونَ بَعْدِي لاَ يَقْتَدُونَ بِهَدْيِي وَلاَ يَسْتَنُّونَ بِسُنَّتِي، فَمَنْ صَدَّقَهُمْ بِكَذِبِهِمْ وَأَعَانَهُمْ عَلَى ظُلْمِهِمْ فَأُولَئِكَ لَيْسُوا مِنِّي، وَلَسْتُ مِنْهُمْ وَلاَ يَرِدُوا عَلَيَّ حَوْضِي وَمَنْ لَمْ يُصَدِّقْهُمْ بِكَذِبِهِمْ وَلَمْ يُعِنْهُمْ عَلَى ظُلْمِهِمْ فَأُولَئِكَ مِنِّي، وَأَنَا مِنْهُمْ، وَسَيَرِدُوا عَلَيَّ حَوْضِي يَا كَعْبُ بْنَ

[1119] Sanadnya *shahih*. Ja'far yang dimaksud adalah Ash-Shadiq. Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Daud (2/ 465 no. 1907) (terbitan Himsha) pembahasan: Manasik, bab: Sifat Haji Rasulullah SAW. Diriwayatkan oleh Ad-Darami (2/46) pembahasan: Haji, bab: Hajinya Rasulullah SAW. Lihat, *At-Tamhid* (2/ 75-76).

عُجْرَةَ: الصَّوْمُ جُنَّةٌ وَالصَّدَقَةُ تُطْفِئُ الْخَطِيئَةَ، وَالصَّلَاةُ قُرْبَـــانٌ أَوْ قَـــالَ بُرْهَانٌ، يَا كَعْبُ بْنَ عُجْرَةَ إِنَّهُ لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ لَحْمٌ نَبَتَ مِنْ سُحْتٍ، النَّارُ أَوْلَى بِهِ، يَا كَعْبُ بْنَ عُجْرَةَ النَّاسُ غَادِيَانِ فَمُبْتَاعٌ نَفْسَهُ فَمُعْتِقُهَا، وَبَـــائِعٌ نَفْسَهُ فَمُوبِقُهَا.

14378. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami, dari Ibnu Khutsaim, dari Abdurrahman bin Tsabit, dari Jabir bin Abdillah, bahwa Rasulullah SAW bersabda kepada Ka'ab bin Ujrah RA, "*Semoga Allah SWT menjagamu dari kepemimpinan orang-orang bodoh.*" Ka'ab bin Ujrah berkata: Apa itu kepemimpinan orang-orang bodoh?" Rasulullah SAW bersabda, "*Para pemimpin setelahku yang tidak berpegang dengan sunnah-ku dan petunjuk-ku. Siapa yang membenarkan mereka dengan kedustaan mereka dan membantu mereka atas kezhalimannya, mereka itu bukan golonganku dan aku bukan bagian dari mereka. Mereka tidak akan datang ke kolamku. Siapa yang tidak membenarkan mereka dengan kedustaan mereka dan tidak membantu kezhaliman mereka, maka mereka itu bagian dari golonganku dan aku bagian dari mereka. Mereka kelak akan datang ke kolamku. Wahai Ka'ab bin Ujrah, puasa adalah perisai, sedekah menghapuskan kesalahan-kesalahan, shalat adalah pendekatan –atau berkata- petunjuk. Hai Ka'ab, tidak akan masuk surga daging yang tumbuh dari yang haram. Neraka lebih utama baginya. Wahai Ka'ab bin Ujrah, manusia semuanya pergi. Apakah dia membeli jiwa lalu memerdekakannya atau menjual jiwanya dan memenjarakannya.*"[1120]

[1120] Sanadnya *shahih*. Al Haitsami (10/ 231) berkata, "Para perawi Ahmad dan Al Bazzar adalah para perawi *shahih*." Ibnu Khutsaim adalah Abdullah bin 'Utsman bin Khutsaim. Abdurrahman bin Tsabit adalah Al 'Anshari. Keduanya *tsiqah*.

HR. At-Tirmidzi (2/513 no. 613) pembahasan: Shalat, bab: Keutamaan Shalat. At-Tirmidzi berkata, "Hadits *hasan* gharib."

Diriwayatkan oleh Ath-Thabrani (19/106), Ibnu Hibban (2/378 no. 1569) (*Mawarid*).

١٤٣٧٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ، وَعَبْدُ الرَّزَّاقِ، قَالاَ: حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي أَبُو الزُّبَيْرِ أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَا مِنْ صَاحِبِ إِبِلٍ لاَ يَفْعَلُ فِيهَا حَقَّهَا إِلاَّ جَاءَتْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَكْثَرَ مَا كَانَتْ قَطُّ، وَأُقْعِدَ لَهَا بِقَاعٍ قَرْقَرٍ تَسْتَنُّ عَلَيْهِ بِقَوَائِمِهَا، وَأَخْفَافِهَا وَلاَ صَاحِبِ بَقَرٍ لاَ يَفْعَلُ فِيهَا حَقَّهَا، إِلاَّ جَاءَتْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَكْثَرَ مَا كَانَتْ وَأُقْعِدَ لَهَا بِقَاعٍ قَرْقَرٍ تَنْطَحُهُ بِقُرُونِهَا، وَتَطَؤُهُ بِقَوَائِمِهَا وَلاَ صَاحِبِ غَنَمٍ، لاَ يَفْعَلُ فِيهَا حَقَّهَا إِلاَّ جَاءَتْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَكْثَرَ مَا كَانَتْ وَأُقْعِدَ لَهَا بِقَاعٍ قَرْقَرٍ، تَنْطَحُهُ بِقُرُونِهَا وَتَطَؤُهُ بِأَظْلاَفِهَا لَيْسَ فِيهَا جَمَّاءُ وَلاَ مُنْكَسِرٌ قَرْنُهَا، وَلاَ صَاحِبِ كَنْزٍ لاَ يَفْعَلُ فِيهِ حَقَّهُ إِلاَّ جَاءَ كَنْزُهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ شُجَاعًا أَقْرَعَ يَتْبَعُهُ فَاغِرًا، فَاهُ فَإِذَا أَتَاهُ فَرَّ مِنْهُ فَيُنَادِيهِ رَبُّهُ خُذْ كَنْزَكَ الَّذِي خَبَّأْتَهُ، فَأَنَا عَنْهُ أَغْنَى مِنْكَ فَإِذَا رَأَى أَنَّهُ لاَ بُدَّ لَهُ مِنْهُ سَلَكَ يَدَهُ فِي فِيهِ فَقَضَمَهَا قَضْمَ الْفَحْلِ، قَالَ أَبُو الزُّبَيْرِ: وَسَمِعْتُ عُبَيْدَ بْنَ عُمَيْرٍ، قَالَ رَجُلٌ: يَا رَسُولَ اللهِ، قَالَ عَبْدُ الرَّزَّاقِ فِي حَدِيثِهِ: قَالَ رَجُلٌ: يَا رَسُولَ اللهِ مَا حَقُّ الإِبِلِ؟ قَالَ حَلَبُهَا عَلَى الْمَاءِ وَإِعَارَةُ دَلْوِهَا وَإِعَارَةُ فَحْلِهَا وَمَنِيحَتُهَا، وَحَمْلٌ عَلَيْهَا فِي سَبِيلِ اللهِ. قَالَ عَبْدُ الرَّزَّاقِ: فِيهَا كُلِّهَا وَقَعَدَ لَهَا، وَقَالَ عَبْدُ الرَّزَّاقِ فِيهِ: قَالَ أَبُو الزُّبَيْرِ سَمِعْتُ عُبَيْدَ بْنَ عُمَيْرٍ يَقُولُ: هَذَا الْقَوْلَ ثُمَّ سَأَلْنَا جَابِرًا الأَنْصَارِيَّ، عَنْ ذَلِكَ، فَقَالَ مِثْلَ قَوْلِ عُبَيْدِ بْنِ عُمَيْرٍ.

14379. Muhammad bin Bakar dan Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, Abu Az-Zubair mengabarkan kepada saya, bahwa dia

mendengar Jabir bin Abdillah RA berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Jika pemilik unta tidak menunaikan haknya, kelak untanya akan datang pada hari kiamat dengan jumlah yang lebih banyak. Pemiliknya akan didudukkan di dekatnya (aq'ada lahaa) mendengarkan suara dengkurnya. Lalu unta-unta itu akan menendangnya dengan kaki dan tapak-tapak kakinya.*

Demikian pula dengan pemilik sapi yang tidak menunaikan haknya (fiiha), kelak sapinya akan datang pada hari kiamat dengan jumlah yang lebih banyak. Pemiliknya akan didudukkan di dekatnya (aq'ada lahaa) mendengarkan suara dengkurnya. Lalu sapi-sapi itu akan menanduknya dengan tanduk-tanduknya dan menendangnya dengan kaki-kakinya.

Demikian pula halnya dengan pemilik kambing yang tidak menunaikan haknya (fiiha), kelak kambing akan datang pada hari kiamat dengan jumlah yang lebih banyak. Pemiliknya akan didudukkan di dekatnya (aq'ada lahaa) mendengarkan suara dengkurnya. Lalu kambing-kambing itu akan menanduknya dengan tanduk-tanduknya dan menginjak-injaknya dengan kuku-kukunya. Semua sapi dan kambing itu bertanduk, dan bertanduk sempurna.

Demikian pula halnya dengan pemilik harta terpendam yang tidak menunaikan haknya (fiihi), kelak harta terpendam tersebut datang pada hari kiamat dalam rupa ular berkepala botak yang mengikutinya dengan mulut yang terbuka. Jika dia mendapati tuannya, bisanya akan menggigitnya dan Tuhannya akan berfirman, "Ambillah hartamu yang kamu pendam. Aku tidak membutuhkannya." Ketika pemilik harta tadi mengetahui ular akan mematuknya, dia tarik tangannya ke mulutnya lalu dia menggigitnya layaknya gigitan hewan jantan.

Abu Az-Zubair berkata: Saya mendengar Ubaid bin Umair berkata: Seorang lelaki berkata: Ya Rasulullah." Abdurrazzaq berkata di dalam riwayatnya, "Seorang lelaki berkata: Ya Rasulullah, apa hak

unta?" Rasulullah SAW bersabda, "*Memeras susunya di air, meminjamkanya untuk mengambil air, meminjamkan kejantanannya, menghadiahkannya, dan membawanya berperang di jalan Allah SWT.*" Abdurrazzaq berkata: *Fiihaa*" dan "*qa'ada lahaa*" pada kesemuanya. Abdurrazzaq juga berkata: *Fiihi.*" Abu Az-Zubair berkata: Saya mendengar Ubaid bin Umair berkata perkataan ini. Kemudian kami bertanya kepada Jabir Al Anshari RA tentang itu, dan dia berkata sebagaimana yang dikatakan Ubaid bin Umair.[1121]

١٤٣٨٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ، أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ يَقُولُ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الشِّغَارِ.

14380. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, Abu Az-Zubair mengabarkan kepada saya, bahwa dia mendengar Jabir bin Abdillah berkata: Rasulullah SAW melarang *asy-syighaar* (nikah tukar-menukar anak perempuan tanpa mahar)."[1122]

[1121] Sanadnya *shahih*. Di dalam riwayat Muslim (2/684 no. 988) pembahasan: Zakat, bab: Dosa Para Pengingkar Zakat, dan hadits sebelumnya no. 987. Antara keduanya terdapat sejumlah isi redaksi hadits yang berdekatan. Demikian juga pada riwayat Al Bukhari dengan isi redaksi yang berdekatan. Demikian pula pada riwayat An-Nasa`i (5/12) pembahasan: Zakat bab: Ancaman bagi Para Penolak Zakat. Di dalam riwayat 'Abdurrazzaq (4/29 no. 6866).

[1122] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10388.

١٤٣٨١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي أَبُو الزُّبَيْرِ أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ يَقُولُ: طُلِّقَتْ خَالَتِي فَأَرَادَتْ أَنْ تَجُدَّ نَخْلَهَا، فَزَجَرَهَا رَجُلٌ أَنْ تَخْرُجَ فَأَتَتْ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: بَلَى فَجُدِّي نَخْلَكِ فَإِنَّكِ عَسَى أَنْ تَصَدَّقِي أَوْ تَفْعَلِي مَعْرُوفًا.

14381. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, Abu Az-Zubair mengabarkan kepada saya, bahwa dia mendengar Jabir bin Abdillah berkata: Bibi saya telah dicerai dan dia mau keluar memanen pohon kurmanya. Seorang lelaki melarangnya keluar. Bibi saya keluar mendatangi Rasulullah SAW. Rasulullah SAW bersabda, "*Boleh untuk memanen pohon kurmamu. Semoga dengan itu kamu bisa bersedekah dan berbuat kebajikan.*"[1123]

١٤٣٨٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، ح وَرَوْحٌ، أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي أَبُو الزُّبَيْرِ، أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ يَقُولُ: كَتَبَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى كُلِّ بَطْنٍ عُقُولَهُ، ثُمَّ إِنَّهُ كَتَبَ أَنَّهُ لَا يَحِلُّ أَنْ يُتَوَالَى مَوْلَى رَجُلٍ مُسْلِمٍ بِغَيْرِ إِذْنِهِ، قَالَ رَوْحٌ: يَتَوَلَّى.

14382. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, (perubahan sanad) Rauh mengabarkan kepada kami, Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, Abu Az-Zubair mengabarkan kepada saya, bahwa dia mendengar Jabir bin Abdillah RA berkata, "Rasulullah SAW menetapkan setiap pembunuhan dikenakan diyat kepada walinya. Kemudian beliau menetapkan

---

[1123] Sanadnya *shahih*. Hadits ini terdapat di dalam riwayat Imam Muslim (2/1121 no. 1483), pembahasan: Talak. Bab: Keluarnya Wanita 'Iddah Ba'in. Terdapat di dalam Ibnu Majah, pembahasan tentang Thalaq, bab: Apakah Wanita 'Iddah Boleh Keluar.

bahwa: *Tidak halal seorang menganggap wali atas muslim lain tanpa seizinnya.*" Rauh berkata: ...*diwalikan* (*yutawalla*)."[1124]

١٤٣٨٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي أَبُو الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ أَنَّهُ سَمِعَهُ يَقُولُ: إِنَّا كُنَّا نَبِيعُ سَرَارِيَّنَا وَأُمَّهَاتِ أَوْلَادِنَا، وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِينَا حَيٌّ لَا يَرَى بِذَلِكَ بَأْسًا.

14383. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, Abu Az-Zubair mengabarkan kepada saya, dari Jabir RA , bahwa dia mendengar Jabir RA berkata: Kami terbiasa menjual para tawanan dan ibu-ibu budak (*umu walaad*) kami saat Rasulullah SAW masih bersama kami, dan beliau tidak memandangnya cela."[1125]

١٤٣٨٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي أَبُو الزُّبَيْرِ أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ يَقُولُ: رَجَمَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلًا مِنْ أَسْلَمَ وَرَجُلًا مِنَ الْيَهُودِ وَامْرَأَةً.

14384. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, Abu Az-Zubair mengabarkan kepada saya, bahwa dia mendengar Jabir bin Abdillah RA berkata: Rasulullah

---

[1124] Sanadnya *shahih*. Terdapat di dalam riwayat Imam Muslim (2/1146 no. 1507) pembahasan: Pemerdekaan bab: Haramnya Perwalian Tuan Terhadap Budak Merdekanya Tanpa Seizinnya.

[1125] Sanadnya *shahih*. Ulama sepakat hukum tersebut telah dihapus. Dengan demikian haram hukumnya menjual ibu anak. Hadits terdapat di dalam Al Hakim (2/18). Dinilai *shahih* oleh Al Hakim dan disepakati oleh Adz-Dzahabi. Terdapat juga di dalam Musnad Asy-Syafi'i dengan no. 1205.

SAW merajam seorang lelaki dari suku Aslam serta seorang lelaki dan wanita Yahudi."[1126]

١٤٣٨٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ عُبَيْدِ بْنِ عُمَيْرٍ أَنَّ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي عَمَّارٍ أَخْبَرَهُ أَنَّ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ يَقُولُ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُقْتَلَ شَيْءٌ مِنَ الدَّوَابِّ صَبْرًا.

14385. Muhammad bin Bakar menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ubaid bin Umair mengabarkan kepada saya, bahwa Abdurrahman bin Abdillah bin Abi 'Ammar mengabarkan kepadanya, bahwa Jabir bin Abdillah RA berkata: Rasulullah SAW melarang membunuh satu hewan pun dengan menahannya."[1127]

١٤٣٨٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ عُبَيْدِ بْنِ عُمَيْرٍ أَنَّ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي عَمَّارٍ أَخْبَرَهُ، قَالَ: سَأَلْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ الأَنْصَارِيَّ، عَنِ الضَّبُعِ قُلْتُ آكُلُهَا قَالَ: نَعَمْ، قُلْتُ أَصَيْدٌ هِيَ قَالَ: نَعَمْ، قُلْتُ سَمِعْتَ ذَاكَ مِنْ نَبِيِّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: نَعَمْ.

14386. Muhammad bin Bakar menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ubaid bin Umair

---

[1126] Sanadnya *shahih*. Diriwayatkan oleh Abu Daud (4/600 no. 4455), telah diriwayatkan yang semakna.

[1127] Sanadnya *shahih*. Abdurrahman bin 'Abdillah bin Abi 'Ammar adalah Al Makki. Telah disebutkan sebelumnya dan bergelar *al Qas* (pendeta), bab: kuat dalam beribadah. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14360.

menceritakan kepada saya, bahwa Abdurrahman bin Abdillah bin Abi 'Ammar mengabarkan kepadanya, dia berkata: Saya bertanya kepada Jabir bin Abdillah Al Anshari tentang biawak, "Apakah saya boleh memakannya?" Dia berkata: Ya." Saya bertanya, "Apakah dia diburu?" Dia berkata: Ya." Saya bertanya, "Anda mendengarnya dari Rasulullah SAW?" Dia menjawab, "Ya."[1128]

١٤٣٨٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ، أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي أَبُو الزُّبَيْرِ أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ يَقُولُ: أَكَلْنَا زَمَنَ خَيْبَرَ الْخَيْلَ وَحُمُرَ الْوَحْشِ، وَنَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، عَنِ الْحِمَارِ الأَهْلِيِّ.

14387. Muhammad bin Bakar menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, Abu Az-Zubair mengabarkan kepada saya, bahwa dia mendengar Jabir bin Abdillah berkata: Pada masa peperangan Khaibar kami memakan daging kuda dan keledai hutan. Rasulullah SAW melarang memakan keledai peliharaan."[1129]

١٤٣٨٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ، أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي أَبُو الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: يَسْأَلُونِي عَنِ السَّاعَةِ، وَإِنَّمَا عِلْمُهَا عِنْدَ اللهِ، وَأُقْسِمُ بِاللهِ مَا عَلَى الأَرْضِ مِنْ نَفْسٍ مَنْفُوسَةٍ الْيَوْمَ يَأْتِي عَلَيْهَا مِائَةُ سَنَةٍ.

14388. Muhammad bin Bakar menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, Abu Az-Zubair mengabarkan

---

[1128] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14097.

[1129] Sanadnya *shahih*. Hadits diriwayatkan oleh An-Nasa`i (7/203 no. 4334) pembahasan: Hewan Buruan dan Hewan Sembelihan, bab: Haramnya Keledai Peliharaan. Riwayat semakna terdapat pada Ath-Thahawi di dalam *Ma'aani Al `Atsaar* (4/204).

kepada saya, dari Jabir bin Abdillah RA, dia berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Orang-orang bertanya kepadaku tentang hari kiamat. Ilmu tentangnya hanya ada pada sisi Allah SWT. Saya bersumpah dengan nama Allah, tidak ada nafas yang berhembus di muka bumi yang mencapai 100 tahun.*"[1130]

١٤٣٨٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ، أَخْبَرَنَا ابْنُ جُـرَيْجٍ، قَـالَ: وَأَخْبَرَنِي أَبُو الزُّبَيْرِ، أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ يَقُولُ: إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ تَمْشِ فِي نَعْلٍ وَاحِدَةٍ، وَلاَ تَحْتَبِ فِي إِزَارٍ وَاحِدٍ، وَلاَ تَأْكُلْ بِشِمَالِكَ، وَلاَ تَشْتَمِلْ الصَّمَّاءَ وَلاَ تَضَعْ إِحْـدَى رِجْلَيْـكَ عَلَـى الأُخْرَى إِذَا اسْتَلْقَيْتَ.

14389. Muhammad bin Bakar menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, Abu Az-Zubair mengabarkan kepada saya, bahwa dia mendengar Jabir bin Abdillah RA berkata: Sungguh Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah berjalan di atas satu sendal dan jangan duduk sambil memegang kedua lutut kedada dalam satu sarung. Jangan makan dengan tangan kiri, dan jangan melipat badan dengan satu pakaian hingga tidak nampak badannya. Jangan menaruh satu kaki kamu pada kaki lainnya jika kamu menjulurkannya.*"[1131]

[1130] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14309.
[1131] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14112.

١٤٣٩٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، وَمُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ، أَخْبَرَنِي ابْنُ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ الْمُنْكَدِرِ، قَالَ: سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ يَقُولُ: قُرِّبَ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خُبْزٌ وَلَحْمٌ، ثُمَّ دَعَا بِوَضُوءٍ، فَتَوَضَّأَ ثُمَّ صَلَّى الظُّهْرَ ثُمَّ دَعَا بِفَضْلِ طَعَامِهِ فَأَكَلَ ثُمَّ قَامَ إِلَى الصَّلَاةِ، وَلَمْ يَتَوَضَّأْ، ثُمَّ دَخَلْتُ مَعَ عُمَرَ فَوُضِعَتْ لَهُ هَاهُنَا جَفْنَةٌ، وَقَالَ ابْنُ بَكْرٍ: أَمَامَنَا جَفْنَةٌ فِيهَا خُبْزٌ وَلَحْمٌ وَهَاهُنَا جَفْنَةٌ فِيهَا خُبْزٌ وَلَحْمٌ، فَأَكَلَ عُمَرُ ثُمَّ قَامَ إِلَى الصَّلَاةِ وَلَمْ يَتَوَضَّأْ.

14390. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, (ح/perubahan sanad) Muhammad bin Bakar mengabarkan kepada kami, Ibnu Juraij mengabarkan kepada saya, Muhammad bin Al Munkadir mengabarkan kepada saya, dia berkata: Saya mendengar Jabir bin Abdillah RA berkata: Sepotong roti dan daging didekatkan kepada Rasulullah SAW. Setelah itu beliau meminta air wudhu. Lalu beliau berwudhu dan shalat Zhuhur. Kemudian beliau meminta sisa makanannya, dan memakannya. Setelah itu beliau bangkit mendirikan shalat tanpa mengulang wudhu. Saya masuk menemui Umar RA, lalu saya hidangkan di hadapannya mangkuk besar." Ibnu Bakar berkata: Di hadapan kami mangkuk besar berisi roti dan daging dan di hadapan Umar mangkuk besar berisi roti dan daging.' Umar memakannya lalu bangkit mendirikan shalat tanpa berwudhu lagi."[1132]

[1132] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14233.

١٤٣٩١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ مِنْ تَمَامِ الصَّلَاةِ إِقَامَةَ الصَّفِّ.

14391. Abdurraazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Muhammad bin Aqil, dari Jabir bin Abdillah RA, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Bagian dari kesempurnaan shalat adalah meluruskan shaf.*"[1133]

١٤٣٩٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ لَيْثٍ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ: أُتِيَ بِأَبِي قُحَافَةَ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْفَتْحِ، كَأَنَّ رَأْسَهُ ثَغَامَةٌ بَيْضَاءُ، فَقَالَ: غَيِّرُوهُ وَجَنِّبُوهُ السَّوَادَ.

14392. Abdurraazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Laits, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir, dia berkata: Pada hari penaklukan kota Makkah, Abu Quhafah dihadapkan kepada Rasulullah SAW. Kepalanya memutih semuanya. Rasulullah SAW bersabda, "*Rubahlah rambutnya tetapi jangan dengan warna hitam.*"[1134]

١٤٣٩٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ عَنِ ابْنِ خُثَيْمٍ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ: مَكَثَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَكَّةَ عَشْرَ سِنِينَ يَتْبَعُ النَّاسَ فِي مَنَازِلِهِمْ بِعُكَاظٍ، وَمَجَنَّةَ وَفِي الْمَوَاسِمِ بِمِنًى،

[1133] Sanadnya *hasan*, disebabkan adanya Abdullah bin Muhammad bin Aqil. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13837.

[1134] Sanadnya *hasan*, disebabkan adanya Laits bin Abi Salim. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12572.

يَقُولُ: مَنْ يُؤْوِينِي مَنْ يَنْصُرُنِي حَتَّى أُبَلِّغَ رِسَالَةَ رَبِّي وَلَهُ الْجَنَّةُ، حَتَّى إِنَّ الرَّجُلَ لَيَخْرُجُ مِنَ الْيَمَنِ أَوْ مِنْ مُضَرَ كَذَا، قَالَ: فَيَأْتِيهِ قَوْمُهُ فَيَقُولُونَ: احْذَرْ غُلَامَ قُرَيْشٍ لاَ يَفْتِنُكَ وَيَمْشِي بَيْنَ رِجَالِهِمْ وَهُمْ يُشِيرُونَ إِلَيْهِ بِالأَصَابِعِ، حَتَّى بَعَثَنَا اللهُ إِلَيْهِ مِنْ يَثْرِبَ فَآوَيْنَاهُ وَصَدَّقْنَاهُ فَيَخْرُجُ الرَّجُلُ مِنَّا فَيُؤْمِنُ بِهِ وَيُقْرِئُهُ الْقُرْآنَ، فَيَنْقَلِبُ إِلَى أَهْلِهِ فَيُسْلِمُونَ بِإِسْلاَمِهِ حَتَّى لَمْ يَبْقَ دَارٌ مِنْ دُورِ الأَنْصَارِ إِلاَّ وَفِيهَا رَهْطٌ مِنَ الْمُسْلِمِينَ، يُظْهِرُونَ الإِسْلاَمَ ثُمَّ ائْتَمَرُوا جَمِيعًا فَقُلْنَا: حَتَّى مَتَى نَتْرُكُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُطْرَدُ فِي جِبَالِ مَكَّةَ وَيَخَافُ فَرَحَلَ إِلَيْهِ مِنَّا سَبْعُونَ رَجُلاً، حَتَّى قَدِمُوا عَلَيْهِ فِي الْمَوْسِمِ فَوَاعَدْنَاهُ شِعْبَ الْعَقَبَةِ، فَاجْتَمَعْنَا عَلَيْهِ مِنْ رَجُلٍ وَرَجُلَيْنِ حَتَّى تَوَافَيْنَا فَقُلْنَا يَا رَسُولَ اللهِ نُبَايِعُكَ، قَالَ: تُبَايِعُونِي عَلَى السَّمْعِ وَالطَّاعَةِ فِي النَّشَاطِ، وَالْكَسَلِ وَالنَّفَقَةِ فِي الْعُسْرِ وَالْيُسْرِ وَعَلَى الأَمْرِ بِالْمَعْرُوفِ، وَالنَّهْيِ عَنْ الْمُنْكَرِ، وَأَنْ تَقُولُوا فِي اللهِ لاَ تَخَافُونَ فِي اللهِ لَوْمَةَ لَائِمٍ، وَعَلَى أَنْ تَنْصُرُونِي فَتَمْنَعُونِي إِذَا قَدِمْتُ عَلَيْكُمْ مِمَّا تَمْنَعُونَ مِنْهُ أَنْفُسَكُمْ وَأَزْوَاجَكُمْ، وَأَبْنَاءَكُمْ وَلَكُمْ الْجَنَّةُ، قَالَ: فَقُمْنَا إِلَيْهِ فَبَايَعْنَاهُ وَأَخَذَ بِيَدِهِ أَسْعَدُ بْنُ زُرَارَةَ، وَهُوَ مِنْ أَصْغَرِهِمْ، فَقَالَ: رُوَيْدًا يَا أَهْلَ يَثْرِبَ، فَإِنَّا لَمْ نَضْرِبْ أَكْبَادَ الإِبِلِ إِلاَّ وَنَحْنُ نَعْلَمُ أَنَّهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَإِنَّ إِخْرَاجَهُ الْيَوْمَ، مُفَارَقَةُ الْعَرَبِ كَافَّةً، وَقَتْلُ خِيَارِكُمْ وَأَنَّ تَعَضَّكُمْ السُّيُوفُ فَإِمَّا أَنْتُمْ قَوْمٌ تَصْبِرُونَ عَلَى ذَلِكَ وَأَجْرُكُمْ عَلَى اللهِ، وَإِمَّا أَنْتُمْ قَوْمٌ تَخَافُونَ مِنْ أَنْفُسِكُمْ جَبِينَةً فَبَيِّنُوا ذَلِكَ فَهُوَ عُذْرٌ لَكُمْ عِنْدَ اللهِ، قَالُوا:

أَمِطْ عَنَّا، يَا أَسْعَدُ فَوَاللهِ لاَ نَدَعُ هَذِهِ الْبَيْعَةَ أَبَدًا وَلاَ نَسْلُبُهَا، أَبَدًا قَـــالَ: فَقُمْنَا إِلَيْهِ فَبَايَعْنَاهُ فَأَخَذَ عَلَيْنَا وَشَرَطَ وَيُعْطِينَا عَلَى ذَلِكَ الْجَنَّةَ.

14393. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami, dari Ibnu Khutsaim, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir RA, dia berkata: Rasulullah SAW berdiam di Makkah selama 10 tahun. Beliau mendatangi rumah setiap orang, hingga di 'Ukazh, Majnah, dan pada musim-musim haji di Mina. Beliau bersabda, "*Siapa yang mau melindungiku, siapa yang mau membantuku sehingga aku bisa menyampaikan risalah Tuhanku dan baginya surga.*"

Hingga seseorang datang dari Yaman atau Mudhar –demikian Jabir RA berkata- dan bangsanya sendiri berkata: Waspada dengan anak Quraisy ini, jangan sampai menfitnah kamu." Jika beliau berjalan di tengah kaumnya, mereka memberi isyarat dengan jari-jemari mereka. Hingga akhirnya Allah SWT mengirim kami dari Yatsrib (Madinah kini), dan kami melindunginya dan membenarkannya. Seseorang dari kami keluar lalu beriman kepadanya, dan Rasulullah SAW membacakan kepadanya Al Qur`an, lalu dia kembali kepada kaumnya dan seluruh masyarakatnya memeluk Islam. Hingga tidak tersisa sebuah rumah dari rumah-rumah kaum Anshar, kecuali di dalamnya terdapat sekelompok Muslim dengan keislamannya.

Akhirnya mereka semua bermuktamar dan kami berkata: Sampai kapan kita membiarkan Rasulullah SAW tertolak di gunung Makkah dalam keadaan takut. Maka, 70 orang dari kami mengadakan perjalanan dan bertemu dengannya pada musim-musim haji. Lalu kami membuat perjanjian dengannya di dalam perjanjian 'Aqabah. Kami berkumpul menghadap beliau seorang atau dua orang hingga akhir. Kami berkata: Ya Rasulullah, kami akan membai'at engkau."

Rasulullah SAW bersabda, "*Kalian bai'at aku untuk mendengar dan taat dalam keadaan semangat atau malas, dan berinfak dalam keadaan senang mau pun susah. Dan, untuk ber-'amar ma'ruf dan nahi munkar. Agar kalian berkata apa yang difirmankan Allah SWT dan tidak takut dalam hal itu terhadap celaan orang-orang yang mencela. Agar kalian membantu saya dan membela saya jika saya memerlukannya sebagaimana kalian membela diri, istri, dan anak-anak kalian. Bagi kalian surga.*"

Kami bangun dan membai'at beliau. Dengan tangannya beliau mengambil tangan As'ad bin Zurarah, dia ini berusia paling muda di antara mereka. Dia berkata: Tenang, wahai penduduk Yatsrib. Kita tidak melakukan perjalanan sehingga kita mengetahui beliau adalah Rasulullah. Keluarnya beliau hari ini adalah perpisahan dengan penduduk Arab keseluruhannya. Mereka akan memerangi orang-orang terbaik kalian dan membuat kalian meletakkan pedang-pedang kalian. Apakah kalian menjadi orang yang bersabar atas itu dan pahalamu di sisi Allah, atau kalian menjadi orang-orang yang takut (*jabiinah)* dan mereka memperjelas ketakutan kalian, dan yang demikian itu merupakan uzur kalian di sisi Allah SWT."

Mereka berkata: Beri kami kesempatan ya As'ad. Demi Allah kami tidak akan meninggalkan bai'at ini (*laa nada' haadzhi al bai'ah)* selama-lamanya dan membatalkannya selama-lamanya." Jabir RA berkata: Kami bangun mendekati Rasulullah SAW dan membai'at beliau. Rasulullah SAW menetapkan sejumlah syarat dengan imbalan surga bagi kami."[1135]

[1135] Sanadnya *shahih*. Terdapat di dalam Al Bukhari, *Fathul Baari* (7/222) pembahasan: Manaqib Orang-orang Anshar bab: Rombongan Kaum Anshar. Lihat, *Al Mustadrak* (2/624) dan di*shahih*kan oleh Al Hakim serta disepakati oleh Adz-Dzahabi. Diriwayatkan oleh Al Baihaqi (8/146) dan menghubungkannya kepada Syaikhain (Al Bukhari dan Imam Muslim).

١٤٣٩٤- حَدَّثَنَا دَاوُدُ بْنُ مِهْرَانَ، حَدَّثَنَا دَاوُدُ يَعْنِي الْعَطَّارَ، عَنِ ابْنِ خُثَيْمٍ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ مُحَمَّدِ بْنِ مُسْلِمٍ، أَنَّهُ حَدَّثَهُ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَبِثَ عَشْرَ سِنِينَ فَذَكَرَ الْحَدِيثَ، وَقَالَ: حَتَّى إِنَّ الرَّجُلَ لَيَرْحَلُ ضَاحِيَةً مِنْ مُضَرَ وَمِنَ الْيَمَنِ، وَقَالَ: مُفَارَقَةُ الْعَرَبِ، وَقَالَ: تَخَافُونَ مِنْ أَنْفُسِكُمْ خِيفَةً، وَقَالَ: فِي الْبَيْعَةِ لاَ نَسْتَقِيلُهَا.

14394. Daud bin Mihran menceritakan kepada kami, Daud – yakni Al Aththar menceritakan kepada kami, dari Ibnu Khutsaim, dari Abu Az-Zubair Muhammad bin Muslim, bahwa dia menceritakannya dari Jabir bin Abdillah RA, bahwa Rasulullah SAW berdiam selama 10 tahun. Hadits selanjutnya disebutkan. Hingga Jabir RA berkata: Hingga ada orang-orang yang melakukan perjalanan dari daerah-daerah sekitar Yaman dan Mudhar." Jabir juga berkata: Perpisahan dengan orang-orang Arab." Jabir RA juga berkata: Atau, kalian menjadi orang-orang yang takut *(khiifah).*" Jabir RA berkata berkaitan dengan bai'at, "Kami tidak akan membatalkannya (*laa nastaqiiluhaa).*"[1136]

١٤٣٩٥- حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عِيسَى، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سُلَيْمٍ، عَنِ ابْنِ خُثَيْمٍ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَبِثَ عَشْرَ سِنِينَ فَذَكَرَ الْحَدِيثَ، إِلاَّ أَنَّهُ قَالَ: حَتَّى إِنَّ الرَّجُلَ

[1136] Sanadnya *shahih*. Daud bin Mihran dimaksud adalah Ad-Dibagh, *tsiqah*. Dinilai tsiqah (terpercaya) oleh Abu Hatim dan Ibnu Hibban. Daud Al 'Aththar dimaksud adalah Ibnu Abdirrahman Al Makki. Dia dinilai tsiqah (terpercaya) oleh ulama hadits. Tidak terbukti Ibnu Ma'in menilainya negatif. Ibnu Khutsaim dimaksud adalah Abdullah bin Utsman bin Khutsaim, sebagaimana yang telah diterangkan. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14393 dengan tanpa tambahan ini.

يَرْحَلُ مِنْ مُضَرَ وَمِنْ الْيَمَنِ، وَقَالَ: مُفَارَقَةُ الْعَرَبِ، وَقَالَ: فِي كَلَامٍ أَسْعَدَ تَخَافُونَ مِنْ أَنْفُسِكُمْ خِيفَةً، وَقَالَ: فِي الْبَيْعَةِ لاَ نَسْتَقِيلُهَا.

14395. Ishaq bin Isa menceritakan kepada kami, Yahya bin Sulaim menceritakan kepada kami, dari Ibnu Khutsaim, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir bin Abdillah, bahwa Rasulullah SAW berdiam selama 10 tahun... dia menyebutkan hadits selanjutnya. Hanya saja Jabir RA berkata: Hingga ada orang-orang yang melakukan perjalanan dari Yaman dan Mudhar." Jabir juga berkata: Perpisahan dengan orang-orang Arab." Jabir RA juga berkata: Atau, kalian menjadi orang-orang yang takut (*khiifah).*" Jabir RA berkata berkaitan dengan bai'at, "Kami tidak akan membatalkannya (*laa nastaqiiluhaa).*"[1137]

١٤٣٩٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا الثَّوْرِيُّ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: مَرَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِحِمَارٍ قَدْ وُسِمَ فِي وَجْهِهِ يُدَخِّنُ مَنْخِرَاهُ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ فَعَلَ هَذَا لاَ يَسِمَنَّ أَحَدٌ الْوَجْهَ لاَ يَضْرِبَنَّ أَحَدٌ الْوَجْهَ.

14396. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ats-Tsauri mengabarkan kepada kami, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir bin Abdillah, dia berkata: Rasulullah SAW berjalan melintasi seekor keledai yang wajahnya telah diberi tanda, pada lehernya berasap. Rasulullah SAW bersabda, "*Siapa yang melakukan ini. Janganlah salah seorang kamu memberi tanda pada wajah. Janganlah salah seorang kamu memukul wajah.*"[1138]

[1137] Sanadnya *shahih*. Ishaq bin 'Isa bin Najih, dinilai tsiqah (terpercaya) oleh ulama ahli hadits. Riwayatnya juga terdapat di dalam Imam Muslim.

[1138] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14096.

١٤٣٩٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي أَبُو الزُّبَيْرِ سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ يَقُولُ: أُتِيَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِضَبٍّ، فَأَبَى أَنْ يَأْكُلَهُ، وَقَالَ إِنِّي لاَ أَدْرِي لَعَلَّهُ مِنَ الْقُرُونِ الَّتِي مُسِخَتْ.

14397. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ats-Tsauri mengabarkan kepada kami, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir bin Abdillah RA, dia berkata: Dihidangkan dihadapan Rasulullah SAW biawak. Rasulullah SAW enggan memakannya, dan beliau bersabda, "*Saya tidak tahu apakah hewan ini tergolong bangsa-bangsa yang dirubah bentuknya.*"[1139]

١٤٣٩٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا دَاوُدُ بْنُ قَيْسٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مِقْسَمٍ أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِيَّاكُمْ وَالظُّلْمَ، فَإِنَّ الظُّلْمَ ظُلُمَاتٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، وَاتَّقُوا الشُّحَّ فَإِنَّ الشُّحَّ أَهْلَكَ مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ، حَمَلَهُمْ عَلَى أَنْ سَفَكُوا دِمَاءَهُمْ وَاسْتَحَلُّوا مَحَارِمَهُمْ.

14398. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Daud bin Qais menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Miqsam, bahwa dia mendengar Jabir bin Abdillah berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah kalian berbuat zhalim, sebab kezhaliman melahirkan kezhaliman di hari kiamat. Jauhilah tamak karena tamak telah membinasakan orang-orang sebelum kamu. Tamak telah membawa mereka untuk menumpahkan darah mereka dan menghalalkan apa yang diharamkan bagi mereka.*"[1140]

[1139] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 11312.

[1140] Sanadnya *hasan*, disebabkan adanya Daud bin Qais Ash-Shan'ani. Ada pun 'Ubaidullah bin Miqsam, dia *tsiqah* dan memiliki keutamaan. Hadits ini telah disebutkan pada no. 9534.

١٤٣٩٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ جَابِرٍ أَنَّ رَجُلاً مِنْ أَسْلَمَ جَاءَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاعْتَرَفَ بِالزِّنَا، فَأَعْرَضَ عَنْهُ، ثُمَّ اعْتَرَفَ فَأَعْرَضَ عَنْهُ حَتَّى شَهِدَ عَلَى نَفْسِهِ أَرْبَعَ مَرَّاتٍ، فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَبِكَ جُنُونٌ؟ قَالَ: لاَ، قَالَ: أَحْصَنْتَ، قَالَ: نَعَمْ، فَأَمَرَ بِهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرُجِمَ بِالْمُصَلَّى، فَلَمَّا أَذْلَقَتْهُ الْحِجَارَةُ فَرَّ فَأُدْرِكَ، فَرُجِمَ حَتَّى مَاتَ، فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْرًا، وَلَمْ يُصَلِّ عَلَيْهِ.

14399. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma‘mar mengabarkan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Abu Salamah, dari Jabir RA bahwa seseorang dari suku Aslam datang menjumpai Rasulullah SAW. Lelaki itu mengaku telah berbuat zina. Rasulullah SAW mengingkari pengakuannya. Lelaki tersebut mengulang pengakuannya hingga empat kali. Rasulullah SAW bersabda, "*Apa kamu gila.*" Lelaki itu berkata: Tidak." Rasulullah SAW bersabda, "*Kamu sudah menikah?*" Lelaki itu menjawab, "*Ya.*" Rasulullah SAW memerintahkan agar membawanya ke tanah lapang dan dirajam di sana. Ketika batu menimpanya, Rasulullah SAW melintas dihadapannya. Lelaki itu mengakui perbuatannya. Lelaki itu terus dirajam hingga mati. Rasulullah SAW bersabda tentangnya, "*Khair.*" Lelaki tersebut dikebumikan tanpa dishalatkan.[1141]

[1141] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 9807.

١٤٤٠٠ - حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ، حَدَّثَنَا عِكْرِمَةُ يَعْنِي ابْنَ عَمَّارٍ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: لَمَّا كَانَ يَوْمُ خَيْبَرَ أَصَابَ النَّاسَ مَجَاعَةٌ، فَأَخَذُوا الْحُمُرَ الْإِنْسِيَّةَ، فَذَبَحُوهَا وَمَلَئُوا مِنْهَا الْقُدُورَ فَبَلَغَ ذَلِكَ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ جَابِرٌ: فَأَمَرَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكَفَأْنَا الْقُدُورَ، فَقَالَ: إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ سَيَأْتِيكُمْ بِرِزْقٍ هُوَ أَحَلُّ لَكُمْ مِنْ ذَا وَأَطْيَبُ مِنْ ذَا، قَالَ: فَكَفَأْنَا يَوْمَئِذٍ الْقُدُورَ وَهِيَ تَغْلِي، فَحَرَّمَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَئِذٍ الْحُمُرَ الْإِنْسِيَّةَ، وَلُحُومَ الْبِغَالِ، وَكُلَّ ذِي نَابٍ مِنَ السِّبَاعِ، وَكُلَّ ذِي مِخْلَبٍ مِنَ الطُّيُورِ، وَحَرَّمَ الْمُجَثَّمَةَ وَالْخِلْسَةَ وَالنُّهْبَةَ.

14400. Hasyim bin Al Qasim menceritakan kepada kami, 'Ikrimah –yakni Ibnu Ammar menceritakan kepada kami, dari Yahya bin Abi Katsir, dari Abi Salamah bin Abdirrahman, dari Jabir bin Abdillah RA dia berkata: Pada hari peperangan Khaibar, orang-orang terserang lapar yang hebat. Mereka mengambil keledai peliharaan, menyembelihnya, dan memasaknya di dalam periuk. Manakala hal ini sampai kepada Rasulullah SAW, Jabir RA berkata: Rasulullah SAW memerintahkan kami untuk menumpahkan periuk. Setelah itu Rasulullah SAW bersabda, "*Sungguh Allah SWT akan mendatangkan kepada kalian rejeki yang lebih halal dari materi yang lebih baik dari ini.*" Jabir RA berkata: Kami tumpahkan isi periuk ketika itu yang sedang mendidih. Pada hari itu Rasulullah SAW mengharamkan keledai peliharaan, daging baghal (peranakan kuda dan keledai), dan setiap hewan buas yang bertaring, serta setiap hewan berkuku tajam. Rasulullah SAW juga melarang memakan (*al mujatstsimah*) jadi bulan-bulanan sasaran panah, hewan yang mati diterkam binatang

buas dan tidak sempat tersembelih (*al khlsah*), dan hewan atau harta yang dirampas secara paksa (*an-nuhbah*)."[1142]

١٤٤٠١ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ وَأَبُو النَّضْرِ، حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ انْتَهَبَ نُهْبَةً فَلَيْسَ مِنَّا.

14401. Yahya bin Adam dan Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir bin Abdillah, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Siapa yang merampas sesuatu, dia bukanlah bagian dari kami.*"[1143]

١٤٤٠٢ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ وَأَبُو النَّضْرِ، حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ لَمْ يَجِدْ نَعْلَيْنِ فَلْيَلْبَسْ خُفَّيْنِ، وَمَنْ لَمْ يَجِدْ إِزَارًا فَلْيَلْبَسْ سَرَاوِيلَ.

14402. Yahya bin Adam dan Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir bin Abdillah RA, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Siapa yang tidak mempunyai sepasang sendal hendaklah mengenakan sepasang sepatu. Siapa yang tidak memiliki sarung, maka kenakanlah celana panjang.*"[1144]

[1142] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14387. *Al Mujatstsimah* artinya yang tercekik. *Al Khalsah* pencurian dari saku manusia (mencopet). *An-Nuhbah* mencuri makanan milik bersama (merampas).

[1143] Sanadnya *shahih*. Yahya bin `Adam Abu Zakaria Al Kufi. Dinilai tsiqah (terpercaya) oleh Al Hafizh. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14287.

[1144] Sanadnya *shahih*. Perintah-perintah ini disebutkan saat haji. Hadits diriwayatkan oleh Imam Muslim (2/836 no. 1179) pembahasan: Haji, bab: Apa-apa

١٤٤٠٣ - حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ، حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: نَهَى أَوْ نَهَانَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَيْعِ الثَّمَرَةِ حَتَّى تَطِيبَ.

14403. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami, Abu Az-Zubair menceritakan kepada kami, dari Jabir, dia berkata: Rasulullah SAW melarang –atau Rasulullah SAW melarang kami- jual beli buah hingga layak jual."[1145]

١٤٤٠٤ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ وَأَبُو النَّضْرِ، قَالاَ: حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، أَخْبَرَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ، حَدَّثَنَا جَابِرٌ، قَالَ: اقْتَتَلَ غُلَامَانِ غُلَامٌ مِنَ الْمُهَاجِرِينَ، وَغُلَامٌ مِنَ الأَنْصَارِ، فَقَالَ الْمُهَاجِرِيُّ: يَا لَلْمُهَاجِرِينَ، وَقَالَ الأَنْصَارِيُّ: يَا لَلأَنْصَارِ فَخَرَجَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ أَدَعْوَى الْجَاهِلِيَّةِ، فَقَالُوا: لاَ وَاللهِ إِلاَّ أَنَّ غُلاَمَيْنِ كَسَعَ أَحَدُهُمَا الآخَرَ، فَقَالَ: لاَ بَأْسَ لِيَنْصُرْ الرَّجُلُ أَخَاهُ ظَالِمًا أَوْ مَظْلُومًا، فَإِنْ كَانَ ظَالِمًا فَلْيَنْهَهُ فَإِنَّهُ لَهُ نُصْرَةٌ، وَإِنْ كَانَ مَظْلُومًا فَلْيَنْصُرْهُ.

14404. Yahya bin Adam dan Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Zuhair menceritakan kepada kami, Abu Az-Zubair mengabarkan kepada kami, Jabir RA menceritakan kepada kami, dia berkata: Dua orang budak bertarung, yang seorang dari budak muhajirin dan yang seorang dari budak Anshar. Rasulullah SAW keluar dan bersabda, "*Apa dia menyeru dengan kalimat-kalimat*

---

yang Dibolehkan Bagi yang Ihram. Diriwayatkan oleh Ibnu Abi Syaibah (4/101) pembahasan: Haji, bab: Seputar yang Muhrim Jika Tidak Memiliki Sarung. Terdapat di dalam kitab-kitab Shahih dengan redaksi yang berdekatan.

[1145] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14286.

jahiliah?" Orang-orang berkata: Tidak, demi Allah. Hanya salah seorang dari keduanya mendorong kawannya." Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak mengapa seseorang menolong kawannya yang zhalim atau terzhalimi. Jika kawannya seorang yang zhalim, baginya melarang perbuatan zhalim tersebut dan itu sebentuk pertolongan baginya. Jika temannya terzhalimi, maka bantulah dia.*"[1146]

١٤٤٠٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ، أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي أَبُو الزُّبَيْرِ أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ يَقُولُ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا خَطَبَ يَسْتَنِدُ إِلَى جِذْعِ نَخْلَةٍ مِنْ سَوَارِي الْمَسْجِدِ، فَلَمَّا صُنِعَ لَهُ الْمِنْبَرُ فَاسْتَوَى عَلَيْهِ اضْطَرَبَتْ السَّارِيَةُ كَحَنِينِ النَّاقَةِ، حَتَّى سَمِعَهَا أَهْلُ الْمَسْجِدِ، فَنَزَلَ إِلَيْهَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَالْتَزَمَهَا فَسَكَنَتْ. وَقَالَ عَبْدُ الرَّزَّاقِ وَرَوْحٌ: اضْطَرَبَتْ تِلْكَ السَّارِيَةُ، وَقَالَ رَوْحٌ: فَاعْتَنَقَهَا، فَسَكَنَتْ. وَقَالَ عَبْدُ الرَّزَّاقِ: فَسَكَتَتْ.

14405. Muhammad bin Bakar menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, Abu Az-Zubair mengabarkan kepada saya, bahwa dia mendengar Jabir bin Abdillah RA berkata: Jika Rasulullah SAW sedang khuthbah, beliau bersandar pada batang kurma yang merupakan tiang dari tiang-tiang Masjid. Manakala sebuah mimbar dibuatkan untuknya, tiang tersebut merintih layaknya rintihan unta, hingga terdengar oleh jamaah Masjid. Rasulullah SAW turun mendekati dan memeluknya hingga tenang (*sakanat*)." Abdurrazzaq dan Rauh berkata: Tiang itu bergetar." Rauh berkata: Rasulullah SAW merangkulnya dan dia tenang (*sakanat*)." Abdurrazzaq berkata: ...hingga diam (*sakatat*)."[1147]

[1146] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13013.
[1147] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14216

١٤٤٠٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ، أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، قَالَ: قَالَ أَبُو الزُّبَيْرِ، قَالَ جَابِرُ بْنُ عَبْدِ اللهِ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ صَلَّى فِي ثَوْبٍ وَاحِدٍ فَلْيَتَعَطَّفْ بِهِ.

14406. Muhammad bin Bakar menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, dia berkata: Abu Az-Zubair berkata: Jabir bin Abdillah RA berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Siapa yang hendak shalat dengan satu pakaian, maka lakukanlah.*"[1148]

١٤٤٠٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا صَلَّى أَحَدُكُمْ فَلَا يَبْصُقْ بَيْنَ يَدَيْهِ وَلَا عَنْ يَمِينِهِ، وَلْيَبْصُقْ عَنْ يَسَارِهِ، أَوْ تَحْتَ قَدَمِهِ الْيُسْرَى.

14407. Muhammad bin Bakar menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir bin Abdillah RA, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Jika salah seorang di antara kamu mendirikan shalat maka janganlah meludah ke hadapannya atau ke bagian kanannya. Hendaklah meludah ke bagian kirinya, atau ke bawah kakinya yang kiri.*"[1149]

١٤٤٠٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ، أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي أَبُو الزُّبَيْرِ أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ، قَالَ: صَلَّى بِنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ النَّحْرِ بِالْمَدِينَةِ، فَتَقَدَّمَ رِجَالٌ، فَنَحَرُوا وَظَنُّوا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ

[1148] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 11058.
[1149] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13000.

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ نَحَرَ فَأَمَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ كَانَ نَحَرَ قَبْلَهُ أَنْ يُعِيدَ بِنَحْرٍ آخَرَ، وَلاَ تَنْحَرُوا حَتَّى يَنْحَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

14408. Muhammad bin Bakar menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, Abu Az-Zubair mengabarkan kepada saya, bahwa dia mendengar Jabir bin Abdillah RA berkata: Rasulullah SAW shalat bersama kami pada hari penyembelihan hewan qurban di Madinah. Dua orang lelaki maju dan menyembelih hewannya dengan sangkaan Rasulullah SAW telah menyembelih hewan qurbannya. Rasulullah SAW memerintahkan siapa yang telah menyembelih sebelum beliau hendaknya menyembelih hewan lain lagi, dan janganlah menyembelih hewan sebelum Rasulullah SAW melakukannya."[1150]

١٤٤٠٩ - حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، حَدَّثَنَا لَيْثٌ، حَدَّثَنِي يَزِيدُ بْنُ أَبِي حَبِيبٍ، أَنَّهُ قَالَ: قَالَ عَطَاءُ بْنُ أَبِي رَبَاحٍ، سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ وَهُوَ بِمَكَّةَ، وَهُوَ يَقُولُ: إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: عَامَ الْفَتْحِ، إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ وَرَسُولَهُ حَرَّمَ بَيْعَ الْخَمْرِ وَالْمَيْتَةِ وَالْخِنْزِيرِ وَالْأَصْنَامِ، فَقِيلَ لَهُ: عِنْدَ ذَلِكَ يَا رَسُولَ اللهِ، أَرَأَيْتَ شُحُومَ الْمَيْتَةِ فَإِنَّهُ يُدْهَنُ بِهَا السُّفُنُ، وَيُدْهَنُ بِهَا الْجُلُودُ، وَيَسْتَصْبِحُ بِهَا النَّاسُ، قَالَ: لاَ، هُوَ حَرَامٌ، ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عِنْدَ ذَلِكَ قَاتَلَ اللهُ الْيَهُودَ إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ لَمَّا حَرَّمَ عَلَيْهَا الشُّحُومَ جَمَّلُوهَا، ثُمَّ بَاعُوهَا وَأَكَلُوا أَثْمَانَهَا.

14409. Hajjaj menceritakan kepada kami, Laits menceritakan kepada kami, Yazid bin Abi Hubaib menceritakan kepada saya, bahwa dia berkata: Atha` bin Abi Rabah berkata: Saya mendengar Jabir bin

[1150] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14062.

Abdillah RA berkata –dan saat itu dia berada di Makkah, "Rasulullah SAW bersabda pada hari Penaklukan kota Makkah, "*Sungguh Allah SWT dan Rasul-Nya melarang jual beli minuman keras, bangkai, babi, dan patung.*" Pada saat itu beliau ditanya, "Ya Rasulullah, apa pendapatmu tentang lemak bangkai yang dipergunakan untuk melapisi perahu dan meminyaki kulit-kulit serta dipergunakan sebagai minyak penerangan oleh kebanyakan manusia. Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak boleh, ia haram adanya.*" Pada saat itu Rasulullah SAW bersabda, "*Allah SWT memerangi orang-orang Yahudi. Ketika Allah SWT melarang memanfaatkan lemak babi, mereka merekayasanya dengan baik kemudian menjualnya dan memakan uang hasilnya.*"[1151]

١٤٤١٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ، أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، وَحَجَّاجٌ عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي أَبُو الزُّبَيْرِ أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ يُسْأَلُ عَنْ رُكُوبِ الْهَدْيِ، فَقَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: ارْكَبْهَا بِالْمَعْرُوفِ، إِذَا أُلْجِئْتَ إِلَيْهَا حَتَّى تَجِدَ ظَهْرًا.

14410. Muhammad bin Bakar menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, (peralihan sanad) Hajjaj menceritakan kepada kami, dari Ibnu Juraij, Abu Az-Zubair mengabarkan kepada saya, bahwa dia mendengar Jabir bin Abdillah RA ditanya tentang mengendarai hewan calon qurban. Jabir RA berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Tunggangilah dengan baik jika memang kamu membutuhkannya hingga kamu memperoleh tanah keras.*"[1152]

[1151] Sanadnya *shahih*. Hajjaj di sini adalah Ibnu Muhammad Al Mashishi. Laits yang dimaksud adalah Ibnu Sa'ad. Keduanya Imam dalam bidang syari'at. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10596.

[1152] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan pada hadits no. 14350.

١٤٤١١ - حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَطَاءٍ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ جَابِرِ بْنِ عَتِيكٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ حَدَّثَ فِي مَجْلِسٍ بِحَدِيثٍ فَالْتَفَتَ فَهِيَ أَمَانَةٌ.

14411. Abu Amir menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Dzi`b menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Atha`, dari Abdul Malik bin Jabir bin Atik, dari Jabir bin Abdillah RA, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Siapa yang berbicara pada sebuah Majlis hendaklah memperhatikannya, itu adalah amanah.*"[1153]

١٤٤١٢ - حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَبْدُ اللهِ بْنُ يَزِيدَ، أَخْبَرَنَا حَيْوَةُ أَخْبَرَنِي أَبُو هَانِئٍ، أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْحُبُلِيَّ، يَقُولُ: إِنَّ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِرَاشٌ لِلرَّجُلِ، وَفِرَاشٌ لِلْمَرْأَةِ، وَفِرَاشٌ لِلضَّيْفِ وَالرَّابِعُ لِلشَّيْطَانِ.

14412. Abu Abdirrahman Abdullah bin Yazid menceritakan kepada kami, Hayah mengabarkan kepada kami, Abu Hani` mengabarkan kepada saya, bahwa dia mendengar Abu Abdirrahman Al Habli berkata: Sungguh Jabir bin Abdillah RA berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Ranjang lelaki, ranjang wanita, ranjang untuk tamu, dan yang keempat ranjang untuk syetan.*"[1154].

[1153] Sanadnya *shahih*. Abu Amir adalah Al Aqdi. Abdul Malik bin Jabir bin Atik Al `Anshari Al Madani, *tsiqah*. Tidak mendapatkan riwayatnya kecuali pada Ahmad.

[1154] Sanadnya *shahih*. Abu Hani` di sini adalah Hamid bin Hani` Al Khaulani Al Mishri, *tsiqah*. Riwayatnya terdapat di dalam Imam Muslim. Abu Abdirrahman Al Habli adalah Abdullah bin Yazid Al Ma'aafiri. Dia juga *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14056.

١٤٤١٣ - حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَبْدُ اللهِ بْنُ يَزِيدَ مِنْ حِفْظِهِ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي أَيُّوبَ، حَدَّثَنِي عَمْرُو بْنُ جَابِرٍ أَبُو زُرْعَةَ الْحَضْرَمِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَدْخُلُ فُقَرَاءُ الْمُسْلِمِينَ الْجَنَّةَ قَبْلَ الأَغْنِيَاءِ بِأَرْبَعِينَ خَرِيفًا.

14413. Abu Abdirrahman Abdullah bin Yazid menceritakan kepada kami dari hapalannya, Sa'id bin Abi Ayyub menceritakan kepada kami, Amr bin Jabir Abu Zur'ah Al Hadhrami, dia berkata: Saya mendengar Jabir bin Abdillah RA berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Para fakir dari kaum muslimin terlebih dahulu akan masuk surga sebelum orang-orang kaya dengan jarak 40 tahun.*"[1155]

١٤٤١٤ - حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ، حَدَّثَنِي عَمْرُو بْنُ جَابِرٍ الْحَضْرَمِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ الأَنْصَارِيَّ، يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ صَامَ رَمَضَانَ وَسِتًّا مِنْ شَوَّالٍ، فَكَأَنَّمَا صَامَ السَّنَةَ كُلَّهَا.

14414. Abu Abdirrahman menceritakan kepada kami, Sa'id menceritakan kepada kami, Amr bin Jabir Al Hadhrami menceritakan kepada saya, dia berkata: Saya mendengar Jabir bin Abdillah Al 'Anshari RA berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Siapa yang berpuasa Ramadhan dan enam hari Syawal, seakan-akan ia berpuasa setahun penuh.*"[1156]

[1155] Sanadnya *dha'if*, disebabkan keberadaan Amr bin Jabir Al Hadhrami. Hadits yang *shahih* yang semakna telah lalu pada no. 9784.

[1156] Sanadnya *dha'if*, disebabkan keberadaan Amr bin Jabir. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14236.

١٤٤١٥ - حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ، حَدَّثَنِي عَمْرُو بْنُ جَابِرٍ، قَالَ: سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ الأَنْصَارِيَّ، يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْفَارُّ مِنَ الطَّاعُونِ، كَالْفَارِّ مِنَ الزَّحْفِ، وَالصَّابِرُ فِيهِ كَالصَّابِرِ فِي الزَّحْفِ.

14415. Abu Abdirrahman menceritakan kepada kami, Sa'id menceritakan kepada kami, Amr bin Jabir menceritakan kepada saya, dia berkata: Saya mendengar Jabir bin Abdillah Al `Anshari RA berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Pelarian dari wabah sama dengan pelarian dari medan peperangan yang sengit. Penyabar di dalam wabah sama dengan penyabar di dalam medan peperangan yang sengit.*"[1157]

١٤٤١٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ عَاصِمٍ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ: مُتْعَتَانِ كَانَتَا عَلَى عَهْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَنَهَانَا عَنْهُمَا عُمَرُ رَضِيَ اللهُ تَعَالَى عَنْهُ فَانْتَهَيْنَا.

14416. Abdush Shamad menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, dari Ashim, dari Abu An-Nadhrah, dari Jabir RA, dia berkata: Terjadi dua kali pernikahan mut'ah di zaman Rasulullah SAW, maka Umar RA melarang kami melakukan nikah mut'ah, dan kami meninggalkannya."[1158]

[1157] Sanadnya *dha'if*, disebabkan keberadaan Amr bin Jabir juga. Akan tetapi, Hadits dengan sanad *shahih* akan disebutkan nanti, sebagaimana disebutkan oleh Al Haitsami di dalam *Al Majma'* (2/315): "*Para perawi Ahmad perawi Hadits shahih.*" Hadits dari riwayat Aisyah juga akan dicantumkan pada no. 24408, 26061. Di dalam sanadnya terdapat 'Umrah binti Qais Al 'Adawiyah. Dia perawi yang diterima dalam pandangan ulama hadits.

[1158] Sanadnya *shahih*. Telah lalu tidak sekali. Lihat, 2879.

١٤٤١٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ أَبِي الْمُتَوَكِّلِ، عَنْ جَابِرٍ أَنَّهُ ابْتَاعَ بَعِيرًا بِثَلَاثَةَ عَشَرَ دِينَارًا، فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِكَمْ أَخَذْتَهُ؟ قَالَ: بِثَلَاثَةَ عَشَرَ دِينَارًا، فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: بِعْنِيهِ بِمَا أَخَذْتَهُ وَلَكَ ظَهْرُهُ إِلَى الْمَدِينَةِ.

14417. Abdush Shamad menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, dari Ali bin Zaid, dari Abu Al Mutawakkil, dari Jabir RA, bahwa dia membeli seekor unta dengan harga 13 dinar. Mengetahui itu Rasulullah SAW bersabda kepadanya, "*Dengan harga berapa kamu beli?*" Jabir RA berkata: 13 dinar." Rasulullah SAW bersabda, "*Sesuai dengan harga yang kamu beli, dan bagimu hak menungganginya ke Madinah.*"[1159]

١٤٤١٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا مَهْدِيٌّ حَدَّثَنَا وَاصِلٌ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبْلَ مَوْتِهِ بِثَلَاثَةِ أَيَّامٍ يَقُولُ: لَا يَمُوتَنَّ أَحَدُكُمْ إِلَّا وَهُوَ يُحْسِنُ الظَّنَّ بِرَبِّهِ.

14418. Abdush Shamad menceritakan kepada kami, Mahdi menceritakan kepada kami, Washil menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir RA, dia berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda tiga hari sebelum wafatnya, "*Janganlah wafat salah seorang di antara kalian, kecuali dia berbaik sangka kepada Tuhannya.*"[1160]

[1159] Sanadnya Hasan, disebabkan keberadaan Ali bin Zaid. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14129.

[1160] Sanadnya *shahih*. Mahdi dimaksud adalah Ibnu Maimun. Washil dimaksud adalah Ibnu Hibban Al Ahdab. Keduanya *tsiqah* dan penghapal Hadits. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14057.

١٤٤١٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ ثَابِتٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُنْكَدِرِ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْحَجُّ الْمَبْرُورُ لَيْسَ لَهُ جَزَاءٌ إِلاَّ الْجَنَّةَ. قَالُوا: يَا نَبِيَّ اللهِ مَا الْحَجُّ الْمَبْرُورُ؟ قَالَ: إِطْعَامُ الطَّعَامِ، وَإِفْشَاءُ السَّلاَمِ.

14419. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Tsabit menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Munkadir menceritakan kepada kami, dari Jabir RA, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak ada ganjaran bagi haji mabrur kecuali surga.*" Para Sahabat bertanya, "Ya Rasulullah, apa itu haji mabrur?" Rasulullah SAW bersabda, "*Memberi makan dan menyebarkan salam.*"[1161]

١٤٤٢٠ - حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، حَدَّثَنَا لَيْثٌ، حَدَّثَنَا عُقَيْلٌ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا سَلَمَةَ بْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، يَقُولُ: أَخْبَرَنِي جَابِرُ بْنُ عَبْدِ اللهِ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: ثُمَّ فَتَرَ الْوَحْيُ عَنِّي فَتْرَةً فَبَيْنَا أَنَا أَمْشِي سَمِعْتُ صَوْتًا مِنَ السَّمَاءِ، فَرَفَعْتُ بَصَرِي قِبَلَ السَّمَاءِ فَإِذَا الْمَلَكُ الَّذِي جَاءَنِي بِحِرَاءٍ، الآنَ قَاعِدٌ عَلَى كُرْسِيٍّ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالأَرْضِ، فَجُئِثْتُ مِنْهُ فَرَقًا حَتَّى هَوَيْتُ إِلَى الأَرْضِ فَجِئْتُ أَهْلِي، فَقُلْتُ زَمِّلُونِي زَمِّلُونِي زَمِّلُونِي فَزَمَّلُونِي، فَأَنْزَلَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ {يَا أَيُّهَا الْمُدَّثِّرُ ۝١ قُمْ فَأَنْذِرْ ۝٢ وَرَبَّكَ فَكَبِّرْ ۝٣ وَثِيَابَكَ فَطَهِّرْ ۝٤ وَالرُّجْزَ فَاهْجُرْ ۝٥}، قَالَ أَبُو سَلَمَةَ: الرُّجْزُ الأَوْثَانُ، ثُمَّ حَمِيَ الْوَحْيُ بَعْدُ وَتَتَابَعَ.

[1161] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 9903.

14420. Hajjaj menceritakan kepada kami, Laits menceritakan kepada kami, Aqil menceritakan kepada kami, dari Ibnu Syihab, dia berkata: Saya mendengar Abu Salamah bin Abdirrahman berkata: Jabir bin Abdillah RA mengabarkan kepada saya, bahwa dia mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Setelah itu wahyu terputus dariku dalam beberapa masa. Suatu hari ketika saya berjalan saya mendengar suara dari langit, maka saya angkat pandangan saya ke langit, dan saya melihat Malaikat yang mendatangiku di Hira` kini duduk di kursi antara langit dan bumi. Saya takut dengannya, dan saya jatuhkan tubuh saya ke bumi, lalu saya pulang dan saya berkata kepada istri saya, "Selimutilah saya, selimutilah saya, selimutilah saya, selimutilah saya, selimutilah saya.*"

Maka Allah SWT menurunkan firman-Nya "*Hai orang yang berkemul (berselimut), angunlah, lalu berilah peringatandan Tuhanmu agungkanlah! dan pakaianmu bersihkanlah, dan perbuatan dosa tinggalkanlah.*" (Qs. Al Muddatstsir [74]: 1-5). Abu Salamah berkata: *Ar-Rujzu* adalah patung-patung berhala. Setelah itu wahyu turun menyeluruh dan berturut-turut."

١٤٤٢١ - حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي أَبُو الزُّبَيْرِ، أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرًا يَقُولُ: جَاءَ عَبْدٌ لِحَاطِبِ بْنِ أَبِي بَلْتَعَةَ أَحَدِ بَنِي أَسَدٍ يَشْتَكِي سَيِّدَهُ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ لَيَدْخُلَنَّ حَاطِبٌ النَّارَ، فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كَذَبْتَ لاَ يَدْخُلُهَا إِنَّهُ قَدْ شَهِدَ بَدْرًا وَالْحُدَيْبِيَةَ.

14421. Hajjaj menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, Abu Az-Zubair mengabarkan kepada saya, bahwa dia mendengar Jabir RA berkata: Seorang budak milik Hathib bin Abi Balta'ah salah seorang dari Bani Asad datang kepada Rasulullah SAW mengadukan perihal tuannya, dia berkata: Ya Rasulullah, semoga Hathib masuk neraka." Rasulullah SAW bersabda

kepadanya, "*Kamu dusta, dia tidak akan masuk neraka. Sungguh dia turut andil dalam perang Badar dan Hudaibiyah.*"[1162]

١٤٤٢٢ - حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، قَالَ ابْنُ جُرَيْجٍ: أَخْبَرَنِي أَبُو الزُّبَيْرِ، أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرًا يُسْأَلُ هَلْ بَايَعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِذِي الْحُلَيْفَةِ، قَالَ: لاَ وَلَكِنْ صَلَّى بِهَا وَلَمْ يُبَايِعْ عِنْدَ الشَّجَرَةِ، إِلاَّ الشَّجَرَةَ الَّتِي لِلْحُدَيْبِيَةِ، وَ أَخْبَرَنَا أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرًا دَعَا عَلَى بِئْرِ الْحُدَيْبِيَةِ.

14422. Hajjaj menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Juraij berkata: Abu Az-Zubair mengabarkan kepada saya, bahwa dia mendengar Jabir RA ditanya, "Apakah Rasulullah SAW dibai'at di Dzul Hulaifah?" Jabir RA berkata: Tidak, tetapi shalat di sana. Beliau tidak dibai'at di pohon kecuali pohon yang terdapat di Hudaibiyah." Dan, Abu Az-Zubair mengabarkan kepada kami, bahwa dia mendengar Jabir RA berdoa di sumur Hudaibiyah.[1163]

١٤٤٢٣ - حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ جَابِرٍ عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَتًى شَابٌّ مِنْ بَنِي سَلِمَةَ، فَقَالَ: إِنِّي رَأَيْتُ أَرْنَبًا فَحَذَفْتُهَا وَلَمْ تَكُنْ مَعِي

[1162] Sanadnya *shahih*.

HR. Imam Muslim (4/1942 no. 2195) dan Hadits sebelumnya lebih panjang, pembahasan: Fadhilah Sahabat, bab: Keutamaan Peserta Perang Uhud; At-Tirmidzi (5/697 no. 3864) pembahasan: Manaqib, bab: 59.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits *hasan shahih*."

Diriwayatkan oleh Ibnu Abi Syaibah (12/155 no. 12398). Diriwayatkan oleh 'Abdurrazzaq (11/236 no. 20418).

Dinilai *shahih* oleh Al Hakim (3/301) dan disepakati oleh Adz-Dzahabi.

[1163] Sanadnya *shahih*. Sejauh penyelidikan saya, Ahmad bersendirian (*tafarrud*) dalam periwayatan Hadits ini.

حَدِيدَةٌ، أُذَكِّيهَا بِهَا وَإِنِّي ذَكَّيْتُهَا بِمَرْوَةٍ، فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُلْ.

14423. Hasyim bin Al Qasim menceritakan kepada kami, Isra`il menceritakan kepada kami, dari Jabir bin Abdillah RA, dia berkata: Lelaki muda dari Bani Salimah datang menemui Rasulullah SAW dan berkata: Saya melihat seekor kelinci. Saya memotongnya. Saya tidak mempunyai benda terbuat dari besi untuk menyembelihnya. Maka saya menyembelihnya dengan batu tajam." Rasulullah SAW bersabda kepadanya, "*Makanlah.*"[1164]

١٤٤٢٤ - حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ أَخْبَرَنِي أَبُو الزُّبَيْرِ، أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرًا يُسْأَلُ عَنْ رُكُوبِ الْهَدْيِ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: ارْكَبْهَا بِالْمَعْرُوفِ، إِذَا أُلْجِئْتَ إِلَيْهَا حَتَّى تَجِدَ ظَهْرًا.

14424. Hajjaj menceritakan kepada kami, dari Ibnu Juraij, Abu Az-Zubair mengabarkan kepada saya, bahwa dia mendengar Jabir RA ditanya tentang mengendarai hewan kurban, dia berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Kendarailah dia dengan baik jika kamu memerlukannya hingga kamu mendapatkan tunggangan lain.*"[1165]

[1164] Sanadnya *shahih*. Hadits diriwayatkan oleh An-Nasa`i (7/225 no. 4399) pembahasan: Menyembelih Hewan Kurban bab: Bolehnya Menyembelih dengan Batu Api. Diriwayatkan oleh Al Baihaqi (9/321).

[1165] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14410.

١٤٤٢٥ - حَدَّثَنَا أَبُو عُبَيْدَةَ الْحَدَّادُ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ لَقِيَ اللهَ لاَ يُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا دَخَلَ الْجَنَّةَ وَمَنْ مَاتَ يُشْرِكُ بِهِ دَخَلَ النَّارَ.

14425. Abu Ubaidah Al Haddad menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir RA, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Siapa yang bertemu Allah SWT dengan tidak menyekutukan-Nya dengan siapa pun, dia masuk surga. Siapa yang wafat dan dalam keadaan menyekutukan Allah SWT, maka dia masuk neraka.*"[1166]

١٤٤٢٦ - حَدَّثَنَا أَبُو نُوحٍ قُرَادٌ، حَدَّثَنَا مَالِكٌ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى أَنْ يَمْشِيَ الرَّجُلُ فِي نَعْلٍ وَاحِدَةٍ.

14426. Abu Nuh Qarad menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir RA, bahwa Rasulullah SAW melarang seseorang berjalan dengan satu sendal.[1167]

١٤٤٢٧ - حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ، أَخْبَرَنَا شَرِيكٌ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ أَنَّ رَجُلاً أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَرَأَيْتَ إِنْ جَاهَدْتُ بِنَفْسِي وَمَالِي، فَقُتِلْتُ صَابِرًا مُحْتَسِبًا

[1166] Sanadnya *shahih*. Abu 'Ubaidah Al Haddad adalah Abdul Wahid bin Washil As-Ṣadusi. Dia perawi tsiqah. Hisyam dimaksud adalah Ad-Dastawa`i. Hadits ini telah disebutkan pada no. 11690.

[1167] Sanadnya *shahih*. Abu Nuh ini adalah Abdurrahman bin Ghazwan. Tsiqah, dan telah dijelaskan sebelumnya. Hadits ini telah disebutkan pada no. 11317.

مُقْبِلاً غَيْرَ مُدْبِرٍ، أَأَدْخُلُ الْجَنَّةَ، قَالَ: نَعَمْ، فَأَعَادَ ذَلِكَ مَرَّتَيْنِ أَوْ ثَلاثًا، قَالَ: إِنْ لَمْ تَمُتْ وَعَلَيْكَ دَيْنٌ، لَيْسَ عِنْدَكَ وَفَاؤُهُ.

14427. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Syarik mengabarkan kepada kami, dari Abdullah bin Muhammad bin Aqil, dari Jabir bin Abdillah RA, bahwa seseorang mendatangi Rasulullah SAW dan berkata: Apa pendapatmu jika saya berperang dengan diri saya, harta saya, dan saya terbunuh dalam keadaan sabar dengan mengharapkan ganjaran-Nya terus merangsek maju tanpa mundur, saya akan masuk surga?" Rasulullah SAW bersabda, "*Ya,*" Rasulullah SAW mengulangnya sebanyak dua atau tiga kali, "*jika kamu meninggal dan tidak meninggalkan kewajiban hutang yang seharusnya kamu selesaikan.*"[1168]

١٤٤٢٨ - حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ، حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا مُيِّزَ أَهْلُ الْجَنَّةِ، وَأَهْلُ النَّارِ، فَدَخَلَ أَهْلُ الْجَنَّةِ الْجَنَّةَ، وَأَهْلُ النَّارِ النَّارَ قَامَتْ الرُّسُلُ، فَشَفَعُوا، فَيَقُولُ: انْطَلِقُوا أَوْ اذْهَبُوا فَمَنْ عَرَفْتُمْ فَأَخْرِجُوهُ، فَيُخْرِجُونَهُمْ قَدْ امْتَحِشُوا فَيُلْقُونَهُمْ فِي نَهَرٍ أَوْ عَلَى نَهَرٍ، يُقَالُ لَهُ الْحَيَاةُ، قَالَ: فَتَسْقُطُ مَحَاشُّهُمْ عَلَى حَافَةِ النَّهَرِ وَيَخْرُجُونَ بِيضًا مِثْلَ الثَّعَارِيرِ ثُمَّ يَشْفَعُونَ، فَيَقُولُ: اذْهَبُوا أَوْ انْطَلِقُوا فَمَنْ وَجَدْتُمْ فِي قَلْبِهِ مِثْقَالَ قِيرَاطٍ مِنْ إِيمَانٍ فَأَخْرِجُوهُمْ، قَالَ: فَيُخْرِجُونَ بَشَرًا ثُمَّ يَشْفَعُونَ، فَيَقُولُ: اذْهَبُوا أَوْ انْطَلِقُوا فَمَنْ وَجَدْتُمْ

[1168] Sanadnya *hasan*, disebabkan keberadaan Syarik dan Abdullah bin Muhammad bin Aqil. Hadits diriwayatkan oleh An-Nasa`i (6/34 no. 3156) pembahasan: Jihad, bab: pembahasan tentang Siapa yang Berperang di Jalan Allah dan Dia Berhutang. Riwayat semakna diriwayatkan oleh Malik di dalam *Al Muwaththa*` 461.

فِي قَلْبِهِ مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِنْ خَرْدَلَةٍ مِنْ إِيمَانٍ، فَأَخْرِجُوهُ، ثُمَّ يَقُــولُ اللهُ عَــزَّ وَجَلَّ: أَنَا الآنَ أُخْرِجُ بِعِلْمِي، وَرَحْمَتِي، قَالَ: فَيُخْرِجُ أَضْعَافَ مَا أَخْرَجُوا وَأَضْعَافَهُ، فَيُكْتَبُ فِي رِقَابِهِمْ عُتَقَاءُ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ، ثُمَّ يَــدْخُلُونَ الْجَنَّــةَ، فَيُسَمَّوْنَ فِيهَا الْجَهَنَّمِيِّينَ.

14428. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Ibnu Zuhair menceritakan kepada kami, Abu Az-Zubair menceritakan kepada kami, dari Jabir RA, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Ketika penduduk surga dipisahkan dari penduduk neraka dan penduduk surga masuk ke dalam surga, penduduk neraka masuk ke dalam neraka, saat itu para Rasul bangkit memberi syafaat. Allah SWT berfirman, "Berangkatlah kalian, atau pergilah kalian, siapa yang kalian kenal, maka kalian keluarkanlah/ atau mereka mengeluarkannya, sementara penghuni neraka tersebut telah gosong terbakar. Maka mereka melemparkannya ke dalam sungai –atau ke sungai- yang disebut Sungai Kehidupan.*" Rasulullah SAW bersabda, "*Maka kerak bakarannya jatuh pada tepi sungai, dan kini mereka mengeluarkan sosok pendek dengan warna putih telur.*"

Kemudian mereka memberi syafa'at. Allah SWT berfirman, "Pergilah kalian, atau berangkatlah kalian, siapa yang kalian dapati di hatinya terdapat iman seberat qirath, maka keluarkanlah dia." Rasulullah SAW bersabda, "*Mereka pun mengeluarkan sejumlah manusia.*"

Kemudian mereka memberi syafa'at. Allah SWT berfirman, "Pergilah kalian –atau berangkatlah kalian-, siapa yang kalian temukan di hatinya terdapat iman sebesar biji sawi, keluarkanlah mereka." *Kemudian Allah SWT berfirman, "Sekarang Aku yang akan mengeluaran dengan pengetahuan-Ku dan rahmat-Ku.*" Rasulullah SAW bersabda, "*Allah SWT mengeluarkan jumlah kelipatan yang telah dikeluarkan para Nabi, dan kelipatannya lagi. Pada tengkuk-*

tengkuk mereka tertulis "orang-orang yang dibebaskan Allah SWT". Setelah itu mereka memasuki surga, dan di dalamnya mereka disebut dengan mantan orang-orang neraka."[1169]

١٤٤٢٩ - حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ وَحَسَنُ بْنُ مُوسَى، قَالاَ: حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ، قَالَ حَسَنٌ فِي حَدِيثِهِ: عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ: قَالَ امْرَأَةُ بَشِيرٍ انْحَلْ ابْنِي غُلاَمَكَ وَأَشْهِدْ لِي رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: فَأَتَى رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: إِنَّ ابْنَةَ فُلاَنٍ سَأَلَتْنِي أَنْ أَنْحَلَ ابْنَهَا غُلاَمِي، وَقَالَتْ: وَأَشْهِدْ لِي رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: أَلَهُ إِخْوَةٌ؟ قَالَ: نَعَمْ، فَقَالَ: فَكُلَّهُمْ أَعْطَيْتَ مِثْلَ مَا أَعْطَيْتَهُ؟ قَالَ: لاَ، قَالَ: فَلَيْسَ يَصْلُحُ هَذَا، وَإِنِّي لاَ أَشْهَدُ إِلاَّ عَلَى حَقٍّ.

14429. Abu An-Nadhr dan Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Zuhair menceritakan kepada kami, Abu Az-Zubair menceritakan kepada kami; dalam riwayatnya Hasan berkata: Dari Abu Az-Zubair, dari Jabir RA, dia berkata: Wanita Basyir berkata: Anakmu memberikan sesuatu kepada anak saya dan Rasulullah SAW menjadi saksi bagi saya." Jabir RA berkata: Saya mendatangi Rasulullah SAW." Jabir RA berkata: Wanita Fulan bertanya kepadaku bahwa anakku memberi sesuatu kepada anaknya, dan dia berkata: Rasulullah SAW menjadi saksi bagi saya." Rasulullah SAW bersabda, "*Apa dia mempunyai saudara?*" Jabir RA berkata: Ya." Rasulullah SAW bersabda, "*Semuanya kamu beri sebagaimana kamu beri kepadanya?*" Jabir RA berkata: Tidak." Rasulullah SAW

[1169] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 11471.

bersabda, "*Ini tidak benar dan saya tidak bersaksi kecuali atas kebenaran.*"[1170]

١٤٤٣٠ - حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ، حَدَّثَنَا الْمُبَارَكُ حَدَّثَنَا الْحَسَنُ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ عَنْ السَّاعَةِ قَبْلَ أَنْ يَمُوتَ بِشَهْرٍ، فَقَالَ: تَسْأَلُونِي عَنْ السَّاعَةِ، وَإِنَّمَا عِلْمُهَا عِنْدَ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ، فَوَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ مَا أَعْلَمُ الْيَوْمَ نَفْسًا مَنْفُوسَةً يَأْتِي عَلَيْهَا مِائَةُ سَنَةٍ.

14430. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Al Mubarak menceritakan kepada kami, Al Hasan menceritakan kepada kami, dari Jabir bin Abdillah RA, bahwa Rasulullah SAW ditanya tentang hari kiamat, sebulan sebelum kewafatan beliau. Rasulullah SAW bersabda, "*Kalian bertanya kepadaku tentang hari kiamat. Ketahuilah hanya Allah SWT yang mengetahui kapan terjadi. Demi nyawaku yang berada di tangan-Nya, sampai kini aku tidak tahu ada manusia hidup lebih dari 100 tahun.*"[1171]

[1170] Sanadnya *shahih*. Hadits ini masyhur sekali. Diriwayatkan oleh Imam Muslim dengan lafazh dan sanadnya (3/1244 no. 1624) pembahasan: Hibah bab: Makruh Memberi Lebih Kepada Sebagian Anak, dari jalur Zuhair, dari Jabir RA dengan Hadits tersebut. Diriwayatkan oleh ulama ahli hadits dari An-Nu'man bin Basyir, dan akan disebutkan nanti. Terdapat di dalam Al Bukhari (5/211 no. 2587) "*Fathul Bari*" pembahasan: Hibah bab: Kesaksian di Dalam Hibah. Diriwayatkan oleh At-Tirmidzi (3/640 no. 1367) pembahasan: Hukum bab: Riwayat Seputar Pemberian dan Penyamarataan Terhadap Anak-anak. At-Tirmidzi berkata, "Hasan Shahih."

HR. An-Nasa'i (6/258); Ibnu Majah (no. 2376); Malik (752); Ath-Thayalisi (1418) (*Minhah*, Pemberian); Al Humaidi 919, 922; dan Al Baihaqi (6/177).

[1171] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14388.

١٤٤٣١ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبَانَ أَبُو إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، عَنْ عِيسَى بْنِ جَارِيَةَ، عَنْ جَابِرِ الأَنْصَارِيِّ، قَالَ: أَمَرَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِكِلَابِ الْمَدِينَةِ أَنْ تُقْتَلَ فَجَاءَ ابْنُ أُمِّ مَكْتُومٍ، فَقَالَ: إِنَّ مَنْزِلِي شَاسِعٌ، وَلِي كَلْبٌ فَرَخَّصَ لَهُ أَيَّامًا ثُمَّ أَمَرَ بِقَتْلِ كَلْبِهِ.

14431. Isma'il bin Abban Abu Ishaq menceritakan kepada kami, Ya'qub menceritakan kepada kami, dari Isa bin Jariah, dari Jabir Al `Anshari, dia berkata: Rasulullah SAW memerintahkan agar membunuhi anjing-anjing di kota Madinah. Ibnu Ummi Maktum datang dan berkata: Rumah saya jauh dan saya mempunyai seekor anjing, berilah saya keringanan." Rasulullah SAW memberikan kepadanya keringanan dalam beberapa hari lalu memerintahkan agar membunuhnya.[1172]

١٤٤٣٢ - حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ الضَّحَّاكُ بْنُ مَخْلَدٍ، عَنْ عَبْدِ الْحَمِيدِ بْنِ جَعْفَرٍ، قَالَ: أَخْبَرَنِي يَزِيدُ بْنُ أَبِي حَبِيبٍ، أَنَّ عَطَاءً كَتَبَ يَذْكُرُ أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: عَامَ الْفَتْحِ إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ وَرَسُولَهُ حَرَّمَ بَيْعَ الْخَنَازِيرِ، وَبَيْعَ الْمَيْتَةِ وَبَيْعَ الْخَمْرِ وَبَيْعَ الأَصْنَامِ، وَقَالَ رَجُلٌ: يَا رَسُولَ اللهِ مَا تَرَى فِي شُحُومِ الْمَيْتَةِ؟ فَإِنَّهَا يُدْهَنُ بِهَا السُّفُنُ وَالْجُلُودُ وَيُسْتَصْبَحُ بِهَا، فَقَالَ

[1172] Sanadnya *hasan*, disebabkan keberadaan 'Isa bin Jariah. Ada pun Isma'il bin `Abban Al Wariq, tsiqah. Demikian pula halnya dengan Abu Ishaq Ya'qub bin 'Abdillah Al Qami. Hadits tentang pembunuhan anjing akan datang kemudian dengan lebih terperinci, insya Allah.

رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَاتَلَ اللهُ يَهُودَ إِنَّ اللهَ لَمَّا حَرَّمَ عَلَيْهِمْ شُحُومَهَا، أَخَذُوهُ فَجَمَّلُوهُ ثُمَّ بَاعُوهُ فَأَكَلُوا ثَمَنَهُ.

14432. Abu Ashim Adh-Dhahhak bin Makhlad menceritakan kepada kami, dari Abdul Hamid bin Ja'far, dia berkata: Yazid bin Abi Hubaib mengabarkan kepada saya, bahwa Atha` Katab menyebutkan bahwasanya dia mendengar Jabir bin Abdillah RA berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda pada hari Penaklukan kota Mekkah, "*Sungguh Allah SWT mengharamkan jual beli babi, jual beli bangkai, jual beli khamar, dan jual beli patung.*" Seseorang berkata: Ya Rasulullah, apa pendapat engkau tentang lemak babi. Lemak babi dipergunakan untuk melapisi kapal, kulit, dan untuk menyalakan lampu." Rasulullah SAW bersabda, "*Allah SWT memusuhi Yahudi, ketika Allah SWT mengharamkan atas mereka lemak babi, mereka merekayasanya dengan bagus lalu menjualnya dan memakan uangnya.*"[1173]

١٤٤٣٣ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ الْحَنَفِيُّ، حَدَّثَنَا الضَّحَّاكُ بْنُ عُثْمَانَ، حَدَّثَنِي شُرَحْبِيلُ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ: قَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي الْمَغْرِبَ فَجِئْتُ فَقُمْتُ إِلَى جَنْبِهِ، عَنْ يَسَارِهِ فَنَهَانِي فَجَعَلَنِي، عَنْ يَمِينِهِ فَجَاءَ صَاحِبٌ لِي فَصَفَفْنَا خَلْفَهُ فَصَلَّى بِنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي ثَوْبٍ وَاحِدٍ مُخَالِفًا بَيْنَ طَرَفَيْهِ.

14433. Abu Bakar Al Hanafi menceritakan kepada kami, Adh-Dhahhak bin Utsman menceritakan kepada kami, Syurahbil

[1173] Sanadnya *shahih*. Abdul Hamid bin Ja'far Al `Anshari, seorang perawi tsiqah. Haditsnya terdapat pada Imam Muslim. Abu 'Ashim Adh-Dhahhak bin Makhlad adalah Abu 'Ashim An-Nabil, Imam dalam bidang syari'at dan tsiqah. Yazid bin Abi Hubaib Al Mishri, seorang perawi tsiqah, kokoh dan tetap hapalan (tsabat), dan ahli fikih. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14409.

menceritakan kepada saya, dari Jabir RA, dia berkata: Rasulullah SAW bangun mendirikan shalat Maghrib. Saya datang dan berdiri di sisi kirinya. Rasulullah SAW melarang dan memposisikan saya pada sisi kanannya. Kemudian seorang sahabat saya datang dan kami berbaris di belakangnya. Rasulullah SAW shalat bersama kami dengan mengenakan satu pakaian yang kedua tepinya melintang."[1174]

١٤٤٣٤ - حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ، حَدَّثَنَا يُونُسُ عَنِ الزُّهْــرِيِّ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ جَابِرٍ أَنَّهُ قَالَ: كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَجْتَنِي الْكَبَاثَ فَقَالَ: عَلَيْكُمْ بِالأَسْوَدِ مِنْهُ، فَإِنَّهُ أَطْيَبُهُ، قَالَ: قُلْنَا وَكُنْــتَ تَرْعَى الْغَنَمَ يَا رَسُولَ اللهِ، قَالَ: نَعَمْ، وَهَلْ مِنْ نَبِيٍّ إِلاَّ قَدْ رَعَاهَا.

14434. Utsman bin Umar menceritakan kepada kami, Yunus menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Abu Salamah, dari Jabir RA, bahwa dia berkata: Kami bersama Rasulullah SAW memetik *al kabaats* (buah arak), dan beliau bersabda, "*Hendaknya kalian mengambil yang terhitam di antaranya, ia yang terbaik.*" Jabir RA berkata: Kami berkata: Engkau pernah mengembala domba ya Rasulullah?" Rasulullah SAW bersabda, "*Bukankah setiap Nabi pernah mengembala domba?*"[1175]

[1174] Sanadnya *shahih*. Abu Bakar Al Hanafi adalah Abdul Kabir bin Abdul Majid, dia seorang perawi tsiqah. Adh-Dhahhak bin Utsman bin 'Abdan Al `Asadi, seorang perawi tsiqah. Riwayatnya terdapat di dalam Imam Muslim. Syurahbil adalah Ibnu Sa'ad Al `Anshari, tsiqah. Pada akhir usianya hapalannya bercampur. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14068.

[1175] Sanadnya *shahih*. Riwayatnya terdapat pada ulama ahli hadits. Diriwayatkan oleh Al Bukhari (4/441 no. 2264) (Fath) pembahasan: Memberi Upah bab: Menggembala Domba; Imam Muslim (3/1621 no. 2050) dari jalur Yunus dari Jabir RA Hadits tersebut dengan lafazh miliknya, pembahasan: Minuman bab: Keutamaan Kubats yang Hitam;. Ibnu Majah (2149); dan Malik (971). Tentang *Al Kubats*: Ada yang mengatakan, sejenis kayu Arok. Ada yang mengatakan, sejenis cendawan. Pendapat yang benar, ia sejenis cendawan. Dalam *wazn* (timbangan) fu'lan. Jenis yang terbaik yang berwarna paling hitam. Tentang Arok sendiri, saya duga demikian juga.

١٤٤٣٥ - حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ، حَدَّثَنَا أُسَامَةُ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ جَابِرٍ أَنَّهُ قَالَ: نَحَرَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَحَلَقَ وَجَلَسَ لِلنَّاسِ فَمَا سُئِلَ، عَنْ شَيْءٍ إِلاَّ قَالَ: لاَ حَرَجَ لاَ حَرَجَ حَتَّى جَاءَهُ رَجُلٌ، فَقَالَ: حَلَقْتُ قَبْلَ أَنْ أَنْحَرَ، قَالَ: لاَ حَرَجَ ثُمَّ جَاءَ آخَرُ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، حَلَقْتُ قَبْلَ أَنْ أَرْمِيَ، قَالَ: لاَ حَرَجَ، قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَرَفَةُ كُلُّهَا مَوْقِفٌ، وَالْمُزْدَلِفَةُ كُلُّهَا مَوْقِفٌ، وَمِنًى كُلُّهَا مَنْحَرٌ، وَكُلُّ فِجَاجِ مَكَّةَ طَرِيقٌ وَمَنْحَرٌ.

14435. Utsman bin Umar menceritakan kepada kami, Usamah bin Atha` menceritakan kepada kami, dari Jabir RA, bahwa dia berkata: Rasulullah SAW menyembelih hewan kurban, lalu mencukur rambutnya, dan duduk di antara manusia. Setiap kali ditanya, Rasulullah SAW selalu menjawab, "*Tidak mengapa, tidak mengapa.*" Hingga akhirnya seseorang datang dan bertanya, "Saya terlebih dahulu bercukur sebelum menyembelih hewan." Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak mengapa.*" Kemudian yang lain datang dan bertanya, "Ya Rasulullah, saya bercukur sebelum melempar." Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak mengapa.*" Rasulullah SAW bersabda, "*Seluruh Arafah tempat wuquf, seluruh Muzdalifah tempat wuquf, seluruh Mina tempat penyembelihan, dan seluruh jalan lebar di antara dua bukit di Mekkah adalah jalan besar dan tempat penyembelihan.*"[1176]

[1176] Sanadnya *shahih*. Abu Khaitsamah adalah Zuhair bin Harb Al Baghdadi, asli dari Nasa`i dan dia tsiqah (terpercaya) tsabat (kokoh, tetap hapalannya). Hadits diriwayatkan oleh para imam hadits. Diriwayatkan oleh Al Bukhari (1/31) pembahasan: Ilmu bab: Para Pemuda, hadits mauquf; Imam Muslim, pembahasan: Haji (2/893); Abu Daud (1984); An-Nasa`i (5/272) no. 3067; dan Ibnu Majah (3050).

١٤٤٣٦ - حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ، حَدَّثَنَا أَبُو خَيْثَمَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: كَانَ يُنْبَذُ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سِقَاءٍ، فَإِذَا لَمْ يُوجَدْ سِقَاءٌ نُبِذَ لَهُ فِي تَوْرٍ مِنْ حِجَارَةٍ، فَقَالَ: بَعْضُ الْقَوْمِ لَهُ وَأَنَا أَسْمَعُ مِنْ بِرَامٍ، قَالَ: أَوْ مِنْ بَرَامٍ.

14436. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Abu Khaitsamah menceritakan kepada kami, Abu Az-Zubair menceritakan kepada kami, dari Jabir RA, dia berkata: Terkadang dibuatkan untuk Rasulullah SAW jus pada wadah air dari kulit (*as-siqa`*). Jika tidak ada maka dengan menggunakan *taur* (bejana kecil untuk minum) terbuat dari batu. Beberapa orang berkata dan saya mendengarnya, periuk dari batu. Jabir RA berkata: *...atau dari periuk dari batu.*"[1177]

١٤٤٣٧ - حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ، حَدَّثَنَا أَبُو عَقِيلٍ أَبُو عَقِيلٍ اسْمُهُ عَبْدُ اللهِ بْنُ عَقِيلٍ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، حَدَّثَنِي عُبَيْدُ اللهِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ رَافِعٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ أَحْيَا أَرْضًا مَيْتَةً فَلَهُ فِيهَا أَجْرٌ وَمَا أَكَلَتْ الْعَافِيَةُ مِنْهَا فَهُوَ لَهُ صَدَقَةٌ.

14437. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Abu Aqil menceritakan kepada kami, —Abdullah berkata: Ayah saya berkata: Abu Aqil namanya adalah Abdullah bin Aqil— Hisyam bin 'Urwah menceritakan kepada kami, 'Ubaidullah bin Abdirrahman bin Rafi' menceritakan kepada saya, dari Jabir bin Abdillah RA, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Siapa yang memanfaatkan tanah kosong*

[1177] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14298.

baginya upah. Jika hewan buas dan burung memakan tanamannya, maka itu baginya adalah sedekah."[1178]

١٤٤٣٨ - حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ يَعْنِي ابْنَ رَاشِدٍ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ مُوسَى، عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، قَالَ: كُنَّا نُصِيبُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَغَانِمِنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ الْأَسْقِيَةَ وَالْأَوْعِيَةَ فَنَقْتَسِمُهَا وَكُلُّهَا مَيْتَةٌ.

14438. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Muhammad -yakni Ibnu Rasyid menceritakan kepada kami, dari Sulaiman bin Musa, dari Atha`, dari Jabir bin Abdillah, dia berkata: Bersama Rasulullah SAW kami memperoleh bagian dari harta rampasan perang harta kaum musyrik berupa wadah air terbuat dari kulit dan wadah air dan bejana kulit. Kami saling berbagi. Semuanya bangkai."[1179]

١٤٤٣٩ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ وَحَسَنُ بْنُ مُوسَى قَالَا: حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ قَالَ حَسَنٌ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَذْبَحُوا إِلَّا مُسِنَّةً إِلَّا أَنْ تَعْسُرَ عَلَيْكُمْ فَتَذْبَحُوا جَذَعَةً مِنَ الضَّأْنِ.

[1178] Sanadnya *shahih*. Abdullah bin Aqil Abu Aqil. Ulama hadits menilainya tsiqah. Riwayatnya terdapat pada ulama hadits yang empat (At-Tirmidzi, Abu Daud, Ibnu Majah, dan An-Nasa`i). 'Ubaidullah bin Abdirrahman Rafi' Al `Anshari, tsiqah. Ibnu Hajar berkata tentangnya, "Terhijab, yakni tidak seorang ulama hadits yang menilainya negatif." Hadits ini mempunyai hadits syahid semisal yang menguatkan berderajat *shahih*. Lihat, 14298.

[1179] Sanadnya *shahih*. Muhammad bin Rasyid dimaksud adalah Al Khuza'i. Al Haitsami (1/218) berkata, "Para perawi Ahmad semuanya tsiqah."

14439. Hasyim dan Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Zuhair menceritakan kepada kami, Abu Az-Zubair menceritakan kepada kami; Hasan berkata: dari Abu Az-Zubair, dari Jabir RA, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah kalian menyembelih kecuali hewan musinnah* (usia dua tahun masuk tiga tahun). Jika tidak mampu maka sembelihlah hewan *jadz'ah* (usia setahun masuk dua tahun) dari domba."[1180]

١٤٤٤٠ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ وَيَحْيَى بْنُ أَبِي بُكَيْرٍ قَالاَ: حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللهُ تَعَالَى عَنْهُ قَالَ: خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ فَمُطِرْنَا فَقَالَ لِيُصَلِّ مَنْ شَاءَ مِنْكُمْ فِي رَحْلِهِ.

14440. Hasyim dan Yahya bin Abi Bakar menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Zuhair menceritakan kepada kami, Abu Az-Zubair menceritakan kepada kami, dari Jabir RA, dia berkata: Kami berada dalam perjalanan bersama Rasulullah SAW dalam hujan. Rasulullah SAW bersabda, "*Siapa saja di antara kalian boleh shalat di atas kendaraannya (dirumahnya).*"[1181]

١٤٤٤١ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْ سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ انْقَطَعَ شِسْعُ نَعْلِهِ أَوْ إِذَا انْقَطَعَ شِسْعُ نَعْلِ أَحَدِكُمْ فَلاَ يَمْشِي فِي نَعْلٍ وَاحِدَةٍ حَتَّى يُصْلِحَ شِسْعَهُ وَلاَ يَمْشِي فِي

[1180] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14408.
[1181] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14283.

خُفٌّ وَاحِدٍ وَلاَ يَأْكُلْ بِشِمَالِهِ، وَلاَ يَحْتَبِي بِالثَّوْبِ الْوَاحِدِ وَلاَ يَلْتَحِفُ الصَّمَّاءَ.

14441. Hisyam menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami, Abu Az-Zubair menceritakan kepada kami, dari Jabir RA, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda –atau saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Siapa yang tali sendalnya putus –atau jika tali sendal salah seorang kalian putus- maka jangan berjalan pada satu sendal hingga memperbaiki tali sendalnya, jangan berjalan pada satu sepatu, jangan makan dengan tangan kiri, jangan membungkus diri dalam satu pakaian, dan jangan menutup semua tubuh hingga tidak nampak sedikitpun.*"[1182]

١٤٤٤٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بِشْرٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنِي يَزِيدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ أُسَامَةَ بْنِ يَزِيدَ اللَّيْثِيُّ وَيَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ مُعَاذِ بْنِ رِفَاعَةَ الزُّرَقِيِّ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِهَذَا الْعَبْدُ الصَّالِحُ الَّذِي تَحَرَّكَ لَهُ الْعَرْشُ، وَفُتِحَتْ لَهُ أَبْوَابُ السَّمَاءِ شُدِّدَ عَلَيْهِ فَفَرَّجَ اللهُ عَنْهُ، وَقَالَ مَرَّةً: فُتِّحَتْ، وَقَالَ مَرَّةً: ثُمَّ فَرَّجَ اللهُ عَنْهُ، وَقَالَ مَرَّةً: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِسَعْدٍ يَوْمَ مَاتَ وَهُوَ يُدْفَنُ.

14442. Muhammad bin Basyar menceritakan kepada kami, Muhammad bin Amr menceritakan kepada kami, Yazid bin Abdillah bin Usamah bin Yazid Al-Laits dan Yahya bin Sa'id menceritakan kepada saya, dari Mu'adz bin Rifa'ah Az-Zarqi, dari Jabir bin Abdillah RA, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda untuk hamba

---

[1182] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14050.

shalih ini yang untuknya 'Arsy bergetar dan baginya pintu-pintu surga terbuka, "*Dia sedang ditanya dan Allah SWT memberinya keringanan.*" Suatu kali Jabir RA berkata: *dibukakan,*" kemudian berkata: *kemudian Allah SWT memberinya keringanan.*" Terkadang juga berkata: Rasulullah SAW bersabda untuk Sa'ad pada hari wafatnya Sa'ad dan ketika itu Sa'ad sedang dikuburkan."[1183]

١٤٤٤٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بِشْرٍ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو حَدَّثَنَا سَعِيدٌ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: كُنَّا نُصَلِّي مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَاةَ الظُّهْرِ، فَآخُذُ بِيَدِي قَبْضَةً مِنْ حَصًى فَأَجْعَلُهَا فِي يَدِي الْأُخْرَى، حَتَّى تَبْرُدَ ثُمَّ أَسْجُدَ عَلَيْهَا مِنْ شِدَّةِ الْحَرِّ، قَالَ عَبْدُ اللهِ: وَكَانَ فِي كِتَابِ أَبِي، عَنْ سَعِيدٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ فَضَرَبَ أَبِي عَلَيْهِ لِأَنَّهُ خَطَأٌ، وَإِنَّمَا هُوَ سَعِيدُ بْنُ الْحَارِثِ أَخْطَأَ ابْنُ بِشْرٍ.

14443. Muhammad bin Basyar menceritakan kepada kami, Muhammad bin Amr menceritakan kepada kami, Sa'id menceritakan kepada kami, dari Jabir bin Abdillah RA, dia berkata: Kami bersama Rasulullah SAW mendirkan shalat Zhuhur. Dengan genggaman tangan saya mengambil segenggam kerikil lalu memindahkannya ke genggaman tangan yang lain agar menjadi dingin. Setelah itu saya bersujud di atas kerikil yang sudah dingin tersebut disebabkan panas yang sangat." Abdullah berkata: Pada kitab ayah saya: Dari Sa'id, dari Abu Sa'id Al Khudri. Ayah saya mencoretnya, sebab salah. Ada pun

---

[1183] Sanadnya *shahih*. Muhammad bin Basyar, dia adalah Al 'Abdi, tsiqah dan penghapal Alquran. Muhammad bin Amr adalah Ibnu 'Alqamah Al-Laitsi, *tsiqah* dan haditsnya terdapat di dalam kitab para ulama hadits. Demikian pulahalnya dengan Yazid bin 'Abdillah bin `Usamah bin Zaid bin Al Had Al-Laitsi. Mu'adz bin Rifa'ah Az-Zarqi Al `Anshari Al Madani, *tsiqah*. Riwayatnya terdapat di dalam Al Bukhari. Hadits semakna telah lalu pada no. 14337.

yang benar adalah Sa'id bin Al Harts. Ibnu Basyar telah berbuat salah."[1184]

١٤٤٤٤ - حَدَّثَنَا خَلَفُ بْنُ الْوَلِيدِ، حَدَّثَنَا عَبَّادُ بْنُ عَبَّادٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْحَارِثِ الأَنْصَارِيِّ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، قَالَ: كُنْتُ أُصَلِّي مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الظُّهْرَ، فَآخُذُ قَبْضَةً مِنْ حَصًى فِي كَفِّي لِتَبْرُدَ حَتَّى أَسْجُدَ عَلَيْهِ مِنْ شِدَّةِ الْحَرِّ.

14444. Khalaf bin Al Walid menceritakan kepada kami, 'Ibad bin 'Ibad menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin 'Amr, dari Sa'id bin Al Harits Al `Anshari, dari Jabir bin Abdillah RA, dia berkata: Saya selalu shalat Zhuhur di belakang Rasulullah SAW. Saya mengambil segenggam kerikil pada telapak tangan saya untuk mendinginkannya sehingga saya bersujud di atasnya disebabkan panas yang sangat."[1185]

١٤٤٤٥ - حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ، حَدَّثَنِي حُسَيْنُ بْنُ وَاقِدٍ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، قَالَ: سَمِعْتُ جَابِرًا يَقُولُ: مَرَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِرَجُلٍ يُقَلِّبُ ظَهْرَهُ لِبَطْنٍ، فَسَأَلَ عَنْهُ، فَقَالُوا: صَائِمٌ يَا نَبِيَّ اللهِ فَدَعَاهُ فَأَمَرَهُ أَنْ يُفْطِرَ، فَقَالَ: أَمَا يَكْفِيكَ فِي سَبِيلِ اللهِ وَمَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى تَصُومَ.

[1184] Sanadnya *shahih*. Sa'id dimaksud adalah Ibnu Al Harits —sebagaimana yang dikatakan Ahmad— Al `Anshari, dia tsiqah. Riwayatnya terdapat di dalam kitab para ulama ahli hadits. Diriwayatkan oleh An-Nasa`i (2/204) pembahasan: Penyesuaian, bab: Mendinginkan Kerikil.

[1185] Sanadnya *shahih*.

14445. Zaid bin Al Hubbab menceritakan kepada kami, Husain bin Waqid menceritakan kepada saya, dari Abu Az-Zubair, dia berkata: Saya mendengar Jabir RA berkata: Rasulullah SAW berjalan melintasi seseorang yang membalik-balikkan punggungnya disebabkan sakit perut. Rasulullah SAW bertanya tentang halnya. Dia berkata: Saya berpuasa ya Rasulullah." Rasulullah SAW memanggilnya dan memerintahkannya untuk membatalkan puasanya,dan beliau bersabda, "*Tidak cukupkah kamu berada di jalan Allah SWT dan bersama Rasulullah SAW hingga kamu berpuasa?*"[1186]

١٤٤٤٦ - حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ، أَخْبَرَنَا حُسَيْنُ بْنُ وَاقِدٍ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ يَقُولُ: أَكَلْنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْقَدِيدَ بِالْمَدِينَةِ مِنْ قَدِيدِ الأَضْحَى.

14446. Zaid bin Al Hubbab menceritakan kepada kami, Husain bin Waqid mengabarkan kepada kami, dari Abu Az-Zubair, bahwa dia mendengar Jabir bin Abdillah RA berkata: Kami memakan dendeng di Madinah bersama Rasulullah SAW. Dendeng tersebut adalah hasil sembelihan hewan qurban Idul Adha."[1187]

١٤٤٤٧ - حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ، أَخْبَرَنَا حُسَيْنُ بْنُ وَاقِدٍ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، قَالَ: سَمِعْتُ جَابِرًا يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا ابْتَعْتُمْ طَعَامًا فَلاَ تَبِيعُوهُ حَتَّى تَقْبِضُوهُ.

[1186] Sanadnya *shahih*. Zaid bin Al HabBab: dan Husain bin Waqid Al Qadhi, keduanya tsiqah. Ahmad meriwayatkannya secara bersendirian (*tafarrud*) dalam lafazhnya: "*Bukanlah kebaikan berpuasa di dalam perjalanan,*" di dalam 14363.

[1187] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan pada 11119.

14447. Zaid bin Al Hubbab menceritakan kepada kami, Husain bin Waqid mengabarkan kepada kami, dari Abu Az-Zubair, dia berkata, 'Saya mendengar Jabir RA berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Jika kalian menjual makanan, janganlah menjualnya kecuali setelah ada di tangan.*"[1188]

١٤٤٤٨ - حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ، حَدَّثَنَا عَيَّاشُ بْنُ عُقْبَةَ، حَدَّثَنِي خَيْرُ بْنُ نُعَيْمٍ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ الْعَشْرَ عَشْرُ الْأَضْحَى وَالْوَتْرَ يَوْمُ عَرَفَةَ وَالشَّفْعَ يَوْمُ النَّحْرِ.

14448. Zaid bin Al Hubbab menceritakan kepada kami, Ayasy bin Uqbah menceritakan kepada kami, Khair bin Na'im menceritakan kepada saya, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir RA, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Sepuluh hari adalah sepuluh hari Idul Adha, hitungan ganjilnya pada hari Arafah, dan hitungan genapnya pada hari penyembelihan hewan kurban.*"[1189]

١٤٤٤٩ - حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ، حَدَّثَنِي حُسَيْنُ بْنُ وَاقِدٍ حَدَّثَنِي أَبُو الزُّبَيْرِ حَدَّثَنَا جَابِرٌ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّهُ مَكْتُوبٌ بَيْنَ عَيْنَيِ الدَّجَّالِ، كَافِرٌ يَقْرَؤُهُ كُلُّ مُؤْمِنٍ.

[1188] Sanadnya *shahih*. Hadits ini terdapat di dalam periwayatan Imam Muslim (3/1162 no. 1529) pembahasan: Jual Beli bab: Batalnya Jual Beli Komoditas Sebelum Diterima; Ath-Thabrani di dalam *Al Kabiir* (3/194) no. 3096; Al Baihaqi (5/312). Hadits ini merupakan rahmat bagi ummat ini menghindarkan diri mereka dari penipuan. Sebab, ketika komoditas masih berada di tangan pedagang kemungkinan penipuan rentan terjadi.

[1189] Sanadnya *shahih*. Al Haitsami (7/137). Para perawinya perawi *shahih* selain Ayasy bin Uqbah, dia tsiqah. Hadits terdapat pada An-Nasa`i di dalam *Tafsir Surah Al Fajr* (Tafsir Surah Al Fajr). Diriwayatkan juga oleh Al Hakim dan dia menilainya *shahih*. Disepakati oleh Adz-Dzahabi.

14449. Zaid bin Al Hubbab menceritakan kepada kami, Husain bin Waqid menceritakan kepada saya, Abu Az-Zubair menceritakan kepada saya, Jabir RA menceritakan kepada kami, dia berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Di antara kedua mata Dajjal tertulis kafir yang bisa dibaca oleh setiap Mukmin.*"[1190]

١٤٤٥٠ - حَدَّثَنَا زَيْدٌ، حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أُوتِيتُ بِمَقَالِيدِ الدُّنْيَا عَلَى فَرَسٍ أَبْلَقَ عَلَيْهِ قَطِيفَةٌ مِنْ سُنْدُسٍ.

14450. Husain menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir RA, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Diberikan kepadaku kunci-kunci dunia yang dibawa kuda belang-belang yang di atasnya beludru sutra halus.*"[1191]

١٤٤٥١ - حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ، عَنِ ابْنِ أَبِي ذِئْبٍ، وَابْنِ أَبِي بُكَيْرٍ، أَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ، عَنْ شُرَحْبِيلَ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَأَنْ يُمْسِكَ أَحَدُكُمْ يَدَهُ، عَنِ الْحَصَى خَيْرٌ لَهُ مِنْ مِائَةِ نَاقَةٍ، كُلُّهَا سُودُ الْحَدَقَةِ فَإِنْ غَلَبَ أَحَدَكُمْ الشَّيْطَانُ فَلْيَمْسَحْ مَسْحَةً وَاحِدَةً.

14451. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, dari Ibnu Abi Dzi`b, (ح) dan Ibnu Abi Bukair, Ibnu Abi Dzi`b mengabarkan kepada kami, dari Syurahbil, dari Jabir RA, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Lebih baik bagi kalian menahan tangan kalian dari*

[1190] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13079.

[1191] Sanadnya *shahih*. Zaid dimaksud adalah Ibnu Habbab. Husain dimaksud adalah Ibnu Waqid. Biografi keduanya telah disebutkan belum lama. Tertulis di dalam cetakan (Hashin), dan itu salah. Al Haitsami berkata, "Para perawinya, perawi *shahih*."

memegang kerikil daripada 100 unta yang seluruhnya berbiji mata berwarna hitam. Jika syetan menguasai kalian juga, maka cukup usaplah sekali usapan."[1192]

١٤٤٥٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرٍو أَبُو عَامِرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا يَعْنِي ابْنَ إِسْحَاقَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: أَقْبَلَ أَبُو بَكْرٍ يَسْتَأْذِنُ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالنَّاسُ بِبَابِهِ جُلُوسٌ، فَلَمْ يُؤْذَنْ لَهُ، ثُمَّ أَقْبَلَ عُمَرُ فَاسْتَأْذَنَ فَلَمْ يُؤْذَنْ لَهُ، ثُمَّ أُذِنَ لِأَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ، فَدَخَلَا وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَالِسٌ وَحَوْلَهُ نِسَاؤُهُ، وَهُوَ سَاكِتٌ، فَقَالَ عُمَرُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: لَأُكَلِّمَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَعَلَّهُ يَضْحَكُ، فَقَالَ عُمَرُ: يَا رَسُولَ اللهِ لَوْ رَأَيْتَ بِنْتَ زَيْدٍ امْرَأَةَ عُمَرَ فَسَأَلَتْنِي النَّفَقَةَ آنِفًا، فَوَجَأْتُ عُنُقَهَا. فَضَحِكَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى بَدَا نَوَاجِذُهُ. قَالَ: هُنَّ حَوْلِي كَمَا تَرَى يَسْأَلْنَنِي النَّفَقَةَ. فَقَامَ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ إِلَى عَائِشَةَ لِيَضْرِبَهَا، وَقَامَ عُمَرُ إِلَى حَفْصَةَ كِلَاهُمَا يَقُولَانِ تَسْأَلَانِ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا لَيْسَ عِنْدَهُ. فَنَهَاهُمَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْنَ نِسَاؤُهُ: وَاللهِ لَا نَسْأَلُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ هَذَا الْمَجْلِسِ مَا لَيْسَ عِنْدَهُ، قَالَ: وَأَنْزَلَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ الْخِيَارَ فَبَدَأَ بِعَائِشَةَ، فَقَالَ: إِنِّي أُرِيدُ أَنْ أَذْكُرَ لَكِ أَمْرًا مَا أُحِبُّ أَنْ تَعْجَلِي فِيهِ حَتَّى تَسْتَأْمِرِي أَبَوَيْكِ، قَالَتْ: مَا هُوَ؟ قَالَ: فَتَلَا عَلَيْهَا {يَتَأَيُّهَا ٱلنَّبِيُّ قُل لِّأَزْوَٰجِكَ} الْآيَةَ قَالَتْ عَائِشَةُ: أَفِيكَ أَسْتَأْمِرُ أَبَوَيَّ بَلْ أَخْتَارُ اللهَ وَرَسُولَهُ وَأَسْأَلُكَ أَنْ

[1192] Sanadnya *shahih*. Ibnu Abi Bukair dimaksud adalah Yahya bin Abi Bukair Al Kirmani, tsiqah. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10562.

لاَ تَذْكُرَ لاِمْرَأَةٍ مِنْ نِسَائِكَ، مَا اخْتَرْتُ، فَقَالَ: إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ لَمْ يَبْعَثْنِي مُعَنِّفًا، وَلَكِنْ بَعَثَنِي مُعَلِّمًا مُيَسِّرًا لاَ تَسْأَلُنِي امْرَأَةٌ مِنْهُنَّ عَمَّا اخْتَرْتِ إِلاَّ أَخْبَرْتُهَا.

14452. Abdul Malik bin Amr Abu Amir menceritakan kepada kami, dia berkata: Zakariya –yakni Ibnu Ishaq menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir RA, dia berkata: Abu Bakar RA datang meminta izin kepada Rasulullah SAW sementara orang-orang duduk di depan pintu. Rasulullah SAW tidak memberi izin. Kemudian Umar RA datang dan meminta izin. Rasulullah SAW tidak memberi izin. Kemudian Rasulullah SAW mengizinkan Abu Bakar RA dan Umar RA. Keduanya masuk dan Rasulullah SAW duduk. Di sekelilingnya para istrinya. Rasulullah SAW diam.

Umar RA berkata: Saya akan mengucapkan sesuatu kepada Rasulullah SAW semoga beliau tertawa." Umar berkata: Ya Rasulullah, bagaimana pendapatmu tentang anak perempuan Zaid, istri Umar, dia meminta kepadaku nafkah barusan, maka saya pukul lehernya." Rasulullah SAW tertawa sehingga gigi-gigi gerahamnya tampak."

Rasulullah SAW bersabda, "*Mereka yang di sekelilingku sebagaimana kamu lihat meminta kepadaku nafkah.*" Abu Bakar bangkit menuju Aisyah RA hendak memukulnya. Umar RA juga bangkit menuju Hafshah. Keduanya berkata: Kalian meminta kepada Rasulullah SAW apa yang tidak dimilikinya?" Rasulullah SAW melarang keduanya. Para istri Rasulullah SAW berkata: Demi Allah, setelah ini kami tidak akan meminta kepada Rasulullah SAW apa yang tidak dimilikinya."

Jabir RA berkata: Allah SWT menurunkan ayat yang berisi pemberian pilihan." Rasulullah SAW memulai dengan Aisyah RA, beliau bersabda, "*Saya ingin mengingatkan kepadamu sebuah urusan*

yang saya tidak suka kamu menyegerakannya sehingga kamu bertanya kepada kedua orang tua kamu." Aisyah RA berkata: Apa itu?" Jabir RA berkata: Rasulullah SAW membacakan untuknya ayat: "*Hai Nabi, katakanlah kepada isteri-isterimu,*" (Qs. Al Ahzab [33]: 28). Aisyah RA berkata: Apakah untukmu saya bermusyawarah dengan kedua orang tuaku, bahkan saya memilih Allah SWT dan Rasul-Nya. Saya meminta kepadamu agar jangan memberitahu para wanitamu yang lain atas pilihanku ini." Rasulullah SAW bersabda, "*Sungguh Allah SWT tidak mengutusku sebagai orang yang kejam. Akan tetapi, Allah SWT mengutusku sebagai pengajar yang memudahkan. Setiap istriku yang bertanya tentang pilihanmu pastilah aku kabarkan.*"[1193]

١٤٤٥٣- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ فَذَكَرَ نَحْوَهُ إِلاَّ أَنَّهُ قَالَ حَوْلَهُ نِسَاؤُهُ وَاجِمٌ، وَقَالَ: لَمْ يَبْعَثْنِي مُعَنِّتًا أَوْ مُفَتِّنًا.

14453. Rauh menceritakan kepada kami, Zakaria menceritakan kepada kami, Abu Az-Zubair menceritakan kepada kami, dari Jabir RA –dan Jabir RA menyebutkan hadits semakna- hanya saja dia berkata: Disekelilingnya para istrinya diam," dan berkata: *Allah SWT tidak mengutusku sebagai perusak dan sebagai pembuat fitnah.*"[1194]

[1193] Sanadnya *shahih*. Hadits diriwayatkan oleh para imam hadits. Diriwayatkan oleh Al Bukhari (8/520 no. 4786) (Fath) di dalam *Tafsir*: *wa `in kunti turidna*; Imam Muslim (2/1104 no. 1478) pembahasan: Talak bab: Penjelasan bahwa Pemberian Pilihan Kepada Para Istrinya Bukan Bermakna Talak.

[1194] Sanadnya *shahih*.

١٤٤٥٤ - حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ الْعَقَدِيُّ، حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ، عَنْ جَابِرٍ أَنَّ رَجُلاً أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: إِنَّ لِفُلاَنٍ فِي حَائِطِي عَذْقًا وَإِنَّهُ قَدْ آذَانِي، وَشَقَّ عَلَيَّ مَكَانُ عَذْقِهِ، فَأَرْسَلَ إِلَيْهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: بِعْنِي عَذْقَكَ الَّذِي فِي حَائِطِ فُلاَنٍ، قَالَ: لاَ، قَالَ: فَهَبْهُ لِي، قَالَ: لاَ، قَالَ: فَبِعْنِيهِ بِعَذْقٍ فِي الْجَنَّةِ، قَالَ: لاَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا رَأَيْتُ الَّذِي هُوَ أَبْخَلُ مِنْكَ إِلاَّ الَّذِي يَبْخَلُ بِالسَّلاَمِ.

14454. Abu Amir Al Aqadi menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Muhammad bin Aqil, dari Jabir RA, bahwa seseorang datang kepada Rasulullah SAW, dan dia berkata: Tandan anggur Fulan menjalar di dinding saya. Keberadaan tandan anggurnya itu telah mengganggu dan menyulitkan saya." Rasulullah SAW mengutus seseorang kepada pemilik tandan anggur tersebut, dan beliau bersabda, "*Jual kepada saya tandan anggurmu yang ada di dinding Fulan.*" Orang tersebut berkata: Tidak." Rasulullah SAW bersabda, "*Hibahkan kepada saya.*" Orang itu berkata: Tidak." Rasulullah SAW bersabda, "*Kalau begitu juallah kepadaku dengan tandan anggur di surga kelak.*" Orang itu berkata: *Saya tidak melihat orang yang paling bakhil dari kamu kecuali orang-orang yang bakhil dengan keselamatan.*"[1195]

[1195] Sanadnya *hasan*, disebabkan keberadaan Abdullah bin Aqil. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12421.

١٤٤٥٥ - حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ، حَدَّثَنَا فُلَيْحٌ، حَـدَّثَنَا سَـعِيدُ بْـنُ الْحَارِثِ، قَالَ: دَخَلْنَا عَلَى جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، وَهُوَ يُصَلِّي فِي ثَوْبٍ وَاحِدٍ، مُلْتَحِفًا بِهِ وَرِدَاؤُهُ، قَرِيبٌ لَوْ تَنَاوَلَهُ بَلَغَهُ، فَلَمَّا سَلَّمَ سَأَلْنَاهُ، عَـنْ ذَلِـكَ، فَقَالَ: إِنَّمَا أَفْعَلُ هَذَا لِيَرَانِي الْحَمْقَى أَمْثَالُكُمْ، فَيُفْشُوا عَلَى جَابِرٍ رُخْـصَةً رَخَّصَهَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ قَالَ جَابِرٌ: خَرَجْتُ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَعْضِ أَسْفَارِهِ فَجِئْتُهُ لَيْلَةً، وَهُوَ يُـصَلِّي فِـي ثَوْبٍ وَاحِدٍ، وَعَلَيَّ ثَوْبٌ وَاحِدٌ، فَاشْتَمَلْتُ بِهِ ثُمَّ قُمْتُ إِلَى جَنْبِهِ، قَالَ: يَا جَابِرُ، مَا هَذَا الإِشْتِمَالُ؟ إِذَا صَلَّيْتَ وَعَلَيْكَ ثَوْبٌ وَاحِدٌ، فَإِنْ كَانَ وَاسِعًا فَالْتَحِفْ بِهِ وَإِنْ كَانَ ضَيِّقًا فَاتَّزِرْ بِهِ.

14455. Abu Amir menceritakan kepada kami, Fulaih menceritakan kepada kami, Sa'id bin Al Harits menceritakan kepada kami, dia berkata: Kamu masuk menemui Jabir bin Abdillah RA. Saat itu dia sedang shalat dengan mengenakan satu pakaian yang dia selimutkan. Gamisnya berada di dekatnya. Jika dia meraihnya tentu berhasil. Ketika dia melakukan salam, saya bertanya tentang hal itu. Jabir RA berkata: Saya melakukan demikian agar dilihat oleh orang-orang yang belum paham seperti kalian sehingga kalian menyebarkan apa yang telah dilakukan Jabir yang merupakan keringanan yang diberikan Rasulullah SAW."

Setelah itu Jabir RA berkata: Saya keluar bersama Rasulullah SAW pada sejumlah perjalanannya. Suatu malam aku mendatanginya dan beliau sedang mendirikan shalat dengan mengenakan satu pakaian. Saya mengenakan satu pakaian pula. Maka saya menyelimutkan pakaian saya pada tubuh beliau dan saya berdiri di sisinya." Jabir RA berkata: Bagaimana dengan penyelimutan ini?" Rasulullah SAW bersabda, *"Jika kamu shalat dengan mengenakan*

satu pakaian, jika pakaiannya besar maka berselimutlah dengannya, jika sempit jadikanlah sarung."[1196]

١٤٤٥٦ - حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ، حَدَّثَنَا فُلَيْحٌ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْحَارِثِ، عَنْ جَابِرٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَى رَجُلٍ مِنَ الأَنْصَارِ وَمَعَهُ صَاحِبٌ لَهُ، فَسَلَّمَ فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنْ كَانَ عِنْدَكَ مَاءٌ بَاتَ فِي هَذِهِ اللَّيْلَةِ فِي شَنَّةٍ، وَإِلاَّ كَرَعْنَا، قَالَ: وَالرَّجُلُ يُحَوِّلُ الْمَاءَ فِي حَائِطٍ، فَقَالَ الرَّجُلُ: عِنْدِي مَاءٌ بَاتَ فَانْطَلَقَ بِهِمَا إِلَى الْعَرِيشِ، فَسَكَبَ مَاءً فِي قَدَحٍ ثُمَّ حَلَبَ عَلَيْهِ مِنْ دَاجِنٍ فَشَرِبَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ شَرِبَ الرَّجُلُ الَّذِي جَاءَ مَعَهُ.

14456. Abu Amir menceritakan kepada kami, Fulaih menceritakan kepada kami, dari Sa'id bin Al Harits, dari Jabir RA, bahwa Rasulullah SAW masuk menemui seorang lelaki Anshar. Rasulullah SAW tidak sendiri, seseorang menemani beliau. Rasulullah SAW mengucapkan salam. Rasulullah SAW berkata kepadanya, "Jika kamu mempunyai air yang bermalam pada malam ini pada *griba* (wadah air dari kulit) lusuh, kami mau meminumnya." Jabir RA berkata: Lelaki tadi memindahkan air yang terdapat di dinding dan dia berkata: Saya mempunyai air yang saya endapkan." Lelaki tadi beranjak bersama Rasulullah SAW dan seseorang yang bersamanya menuju sebuah anjang-anjang. Lelaki tersebut menuangkan air ke dalam gelas dan memasukkan ke dalamnya sejumlah titik susu. Rasulullah SAW dan seseorang yang bersamanya meminumnya."[1197]

[1196] Sanadnya *hasan*, disebabkan oleh keberadaan Falih. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14280.

[1197] Sanadnya *hasan*, disebabkan oleh keberadaan Falih. Hadits terdapat di dalam Al Bukhari (7/142) pembahasan: Minuman bab: Minum Susu dengan Air;

١٤٤٥٧ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ حَرْبٍ، حَدَّثَنَا غَالِبُ بْنُ سُلَيْمَانَ أَبُو صَالِحٍ، عَنْ كَثِيرِ بْنِ زِيَادٍ الْبُرْسَانِيِّ، عَنْ أَبِي سُمَيَّةَ، قَالَ: اخْتَلَفْنَا هَاهُنَا فِي الْوُرُودِ، فَقَالَ بَعْضُنَا: لاَ يَدْخُلُهَا مُؤْمِنٌ، وَقَالَ بَعْضُنَا: يَدْخُلُونَهَا جَمِيعًا، ثُمَّ يُنَجِّي اللهُ الَّذِينَ اتَّقَوْا، فَلَقِيتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ، فَقُلْتُ لَهُ، إِنَّا اخْتَلَفْنَا فِي ذَلِكَ الْوُرُودِ، فَقَالَ بَعْضُنَا: لاَ يَدْخُلُهَا مُؤْمِنٌ، وَقَالَ بَعْضُنَا: يَدْخُلُونَهَا جَمِيعًا فَأَهْوَى بِإِصْبَعَيْهِ إِلَى أُذُنَيْهِ، وَقَالَ: صُمَّتَا إِنْ لَمْ أَكُنْ سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: الْوُرُودُ الدُّخُولُ لاَ يَبْقَى بَرٌّ وَلاَ فَاجِرٌ، إِلاَّ دَخَلَهَا فَتَكُونُ عَلَى الْمُؤْمِنِ، بَرْدًا وَسَلاَمًا كَمَا كَانَتْ عَلَى إِبْرَاهِيمَ، حَتَّى إِنَّ لِلنَّارِ، أَوْ قَالَ لِجَهَنَّمَ ضَجِيجًا مِنْ بَرْدِهِمْ، ثُمَّ يُنَجِّي اللهُ الَّذِينَ اتَّقَوْا وَيَذَرُ الظَّالِمِينَ فِيهَا جِثِيًّا.

14457. Sulaiman bin Harb menceritakan kepada kami, Ghalib bin Sulaiman Abu Shalih menceritakan kepada kami, dari Katsir bin Ziyad Al Bursani, dari Abu Samiyah, dia berkata: Kami berselisih pendapat tentang keberadaan di dalam neraka. Sebagian kami mengatakan orang-orang beriman tidak akan merasakannya. Sebagian kami yang lain mengatakan, semua merasakannya lalu Allah SWT menyelamatkan orang-orang bertakwa. Kemudian saya bertemu Jabir bin Abdillah RA. Saya berkata kepadanya, "Kami berselisih pendapat tentang keberadaan di dalam neraka (*al wuruud*). Sebagian dari kami mengatakan, orang-orang beriman tidak akan merasakannya. Sebagian kami yang lain mengatakan, semua merasakannya. Jabir RA memberi isyarat dengan jemarinya ke arah kedua telinganya, dia berkata: Diamlah. Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Semua yang baik dan pendosa akan merasakan neraka. Bagi orang-orang beriman*

Abu Daud (4/112 no. 3724), pembahasan: Minuman bab: Menghirup Air; Al Baihaqi (7/142) sama dengan riwayat Al Bukhari.

terasa dingin sebagaimana yang dirasakan Ibrahim AS. Bahkan bagi api itu sendiri. atau beliau bersabda, "*Jahanam gemetar karena dinginnya. Kemudian Allah SWT menyelamatkan orang-orang beriman dan membiarkan orang-orang zhalim di dalamnya tersungkur.*"[1198]

١٤٤٥٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ عَبْدِ الْوَارِثِ وَأَبُو سَعِيدٍ قَالاَ: حَدَّثَنَا زَائِدَةُ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْـــدِ اللهِ قَالَ: كَفَّنَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَمْزَةَ فِي ثَوْبٍ وَاحِدٍ، قَـــالَ جَابِرٌ: ذَلِكَ الثَّوْبُ نَمِرَةٌ.

14458. Abdush Shamad bin Abdul Warits dan Abu Sa'id menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Za`idah menceritakan kepada kami, Abdullah bin Muhammad bin Aqil menceritakan kepada kami, dari Jabir bin Abdillah RA, dia berkata: Rasulullah SAW mengafani Hamzah dalam satu pakaian." Jabir RA berkata: Dari jenis pakaian Namirah (sejenis gamis lebar)."[1199]

[1198] Sanadnya *hasan*, disebabkan keberadaan Abu Sumaiyah –mereka tidak menyebutkan namanya-. Para perawi lainnya tsiqah. Al Haitsami (7/55) berkata, "Para perawinya tsiqah." Dinilai *shahih* oleh Al Hakim (4/587) dan disepakati oleh Adz-Dzahabi. Demikian pula dinilai *shahih* oleh Al Mundziri di dalam *At-Targhib* (4/42).

[1199] Sanadnya *hasan*. Telah disebutkan pada kisah perang Uhud dan hadits-hadits penguat lainnya.

١٤٤٥٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ عَبْدِ الْوَارِثِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُسْلِمٍ، حَدَّثَنَا الْحُصَيْنُ، عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ عَطِشَ النَّاسُ يَوْمَ الْحُدَيْبِيَةِ وَرَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ يَدَيْهِ رَكْوَةٌ يَتَوَضَّأُ مِنْهَا إِذْ جَهَشَ النَّاسُ نَحْوَهُ فَقَالَ: مَا شَأْنُكُمْ؟ قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّهُ لَيْسَ لَنَا مَاءٌ نَشْرَبُ مِنْهُ وَلاَ مَاءٌ نَتَوَضَّأُ بِهِ إِلاَّ مَا بَيْنَ يَدَيْكَ فَوَضَعَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَهُ فِي الرَّكْوَةِ فَجَعَلَ الْمَاءُ يَفُورُ مِنْ بَيْنِ أَصَابِعِهِ، كَأَمْثَالِ الْعُيُونِ فَشَرِبْنَا وَتَوَضَّأْنَا، فَقُلْتُ: كَمْ كُنْتُمْ؟ قَالَ: لَوْ كُنَّا مِائَةَ أَلْفٍ كَفَانَا كُنَّا خَمْسَ عَشْرَةَ مِائَةً.

14459. Abdush Shamad bin Abdul Warits menceritakan kepada kami, Abdul 'Aziz bin Muslim menceritakan kepada kami, Al Hushain menceritakan kepada kami, dari Salim bin Abi Al Ja'di, dari Jabir RA, dia berkata: Pada hari Hudaibiyah orang-orang merasakan haus. Dihadapan Rasulullah SAW terdapat terdapat bejana air terbuat dari kulit (*rakwah*). Darinya Rasulullah SAW berwudhu. Orang-orang beradatangan mendekati Rasulullah SAW. Rasulullah SAW bersabda, "*Mengapa dengan kalian?*" Mereka berkata: Ya Rasulullah, kami tidak mempunyai air untuk diminum dan air untuk berwudhu, kecuali air yang ada dihadapanmu ini." Rasulullah SAW menaruh tangannya pada *rakwah*. Setelah itu terlihat air mengalir dari antara jari-jemari Rasulullah SAW layaknya mata air. Kami pun minum dan berwudhu darinya. Saya bertanya, "Berapa jumlah kalian?" Jabir RA berkata: Jika kami berjumlah 100.000 maka cukup. Ketika itu kami berjumlah 1500."[1200]

[1200] Sanadnya *shahih*. Telah lalu dalam jumlah yang banyak. Terdapat di dalam Al Bukhari (1/163) pembahasan: Shalat bab: Perkataan Seseorang Kami Kehilangan Shalat.

١٤٤٦٠ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا، حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ يَقُولُ: غَزَوْتُ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تِسْعَ عَشْرَةَ غَزْوَةً، قَالَ جَابِرٌ: لَمْ أَشْهَدْ بَدْرًا، وَلاَ أُحُدًا مَنَعَنِي أَبِي، قَالَ: فَلَمَّا قُتِلَ عَبْدُ اللهِ يَوْمَ أُحُدٍ لَمْ أَتَخَلَّفْ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَزْوَةٍ قَطُّ.

14460. Rauh menceritakan kepada kami, Zakaria menceritakan kepada kami, Abu Az-Zubair menceritakan kepada kami, bahwa dia mendengar Jabir bin Abdillah RA berkata: Saya berperang bersama Rasulullah SAW sebanyak 19 peperangan." Jabir RA berkata: Saya tidak turut dalam peperangan Badar dan Uhud. Ayah saya melarang saya:" Jabir RA berkata: Ketika Abdullah terbunuh dalam perang Uhud, saya tidak pernah meninggalkan Rasulullah SAW sekali pun dalam peperangan."[1201]

١٤٤٦١ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا يَعْنِي ابْنَ إِسْحَاقَ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا الزُّبَيْرِ قَالَ: سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ يَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِذَا كَفَّنَ أَحَدُكُمْ أَخَاهُ فَلْيُحْسِنْ كَفَنَهُ إِنْ اسْتَطَاعَ.

14461. Rauh menceritakan kepada kami, Zakaria –yakni Ibnu Ishaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Saya mendengar Abu Az-Zubair berkata: Saya mendengar Jabir bin Abdillah RA berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Jika seseorang*

[1201] Sanadnya *shahih*. Makna Hadits telah lalu pada permulaan Musnad Jabir RA.

mengafankan saudaranya hendaknya dia melakukannya dengan baik semampunya."[1202]

١٤٤٦٢ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا، حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ، أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ يَقُولُ: قَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِجَنَازَةِ يَهُودِيٍّ حَتَّى جَاوَزَتْهُ.

14462. Rauh menceritakan kepada kami, Zakaria menceritakan kepada kami, Abu Az-Zubair menceritakan kepada kami, bahwa dia mendengar Jabir bin Abdillah RA berkata: Rasulullah SAW berdiri ketika jenazah Yahudi melintas hingga berlalu."[1203]

١٤٤٦٣ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا رَأَيْتُمْ الْهِلَالَ فَصُومُوا وَإِذَا رَأَيْتُمُوهُ فَأَفْطِرُوا، فَإِنْ غُمَّ عَلَيْكُمْ فَعُدُّوا ثَلَاثِينَ يَوْمًا.

14463. Rauh menceritakan kepada kami, Zakaria menceritakan kepada kami, Abu Az-Zubair menceritakan kepada kami, bahwa dia mendengar Jabir bin Abdillah RA berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Jika kalian melihat Hilal, berpuasalah. Jika kalian melihatnya, berbukalah. Jika tertutup awan, hitunglah 30 hari.*"[1204]

[1202] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14078.
[1203] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14363.
[1204] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10399.

١٤٤٦٤ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا، حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرًا يَقُولُ: هَجَرَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نِسَاءَهُ شَـهْرًا فَكَـانَ يَكُونُ فِي الْعُلْوِ وَيَكُنَّ فِي السُّفْلِ، فَنَزَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَيْهِنَّ فِي تِسْعٍ وَعِشْرِينَ لَيْلَةً، فَقَالَ رَجُلٌ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّكَ مَكَثْـتَ تِـسْعًا وَعِشْرِينَ لَيْلَةً، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الـشَّهْرَ هَكَـذَا وَهَكَذَا بِأَصَابِعِ يَدِهِ مَرَّتَيْنِ وَقَبَضَ فِي الثَّالِثَةِ إِبْهَامَهُ.

14464. Rauh menceritakan kepada kami, Zakaria menceritakan kepada kami, Abu Az-Zubair menceritakan kepada kami, bahwa dia mendengar Jabir RA berkata: Rasulullah SAW menyendirikan para istrinya selama satu bulan. Rasulullah SAW berdiam di bagian atas dan para istrinya berdiam di bagian bawah. Pada hari ke-29 Rasulullah SAW turun menemui mereka. Seseorang bertanya, "Ya Rasulullah, engkau berdiam selama 29 hari." Rasulullah SAW bersabda, "*Bulan itu adalah sekian dan sekian*," dengan jari-jemarinya dua kali. Pada kali ketiga beliau menggenggam ibu jarinya."[1205]

١٤٤٦٥- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي أَبُو الزُّبَيْرِ أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ يَقُولُ: اعْتَزَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نِـسَاءَهُ شَهْرًا. فَذَكَرَ مَعْنَاهُ.

14465. Rauh menceritakan kepada kami, Abu Az-Zubair mengabarkan kepada saya, bahwa dia mendengar Jabir bin Abdillah RA berkata: Rasulullah SAW mengucilkan para wanitanya selama sebulan," selanjutnya Jabir menyebutkan hadits yang semakna.[1206]

[1205] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 2103. Hadits ini terdapat di semua kitab Shahih.
[1206] Sanadnya *shahih*.

١٤٤٦٦ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا، حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ، أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ يَقُولُ: كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَزْوَةٍ غَزَاهَا وَذَلِكَ فِي رَمَضَانَ فَصَامَ رَجُلٌ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَضَعُفَ ضَعْفًا شَدِيدًا، وَكَادَ الْعَطَشُ أَنْ يَقْتُلَهُ وَجَعَلَتْ نَاقَتُهُ تَدْخُلُ تَحْتَ الْعِضَاهِ فَأُخْبِرَ بِهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: ائْتُونِي بِهِ فَأُتِيَ بِهِ فَقَالَ أَلَسْتَ فِي سَبِيلِ اللهِ وَمَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَفْطِرْ فَأَفْطَرَ.

14466. Rauh menceritakan kepada kami, Zakaria menceritakan kepada kami, Abu Az-Zubair menceritakan kepada kami, bahwa dia mendengar Jabir bin Abdillah RA berkata: Kami bersama Rasulullah SAW dalam sebuah peperangan yang dilakukannya yakni pada bulan Ramadhan. Salah seorang Sahabat Rasulullah SAW berpuasa, dan karena itu tubuhnya menjadi sangat lemah. Hampir saja rasa haus membunuhnya. Untanya masuk ke bawah pohon besar berduri. Hal itu dikabarkan kepada Rasulullah SAW. Rasulullah SAW bersabda, "*Bawa dia kemari.*" Lelaki itu pun dibawa ke hadapan Rasulullah SAW. Beliau bersabda, "*Tidakkah kamu sedang berada di jalan Allah dan bersama Rasulullah SAW, berbukalah.*" Lelaki itu pun membatalkan puasanya."[1207]

[1207] Sanadnya *shahih*. Terdapat di dalam riwayat Ad-Darami dengan lafazh yang berdekatan (2/16), pembahasan: Puasa bab: Berpuasa di Dalam Perjalanan; Ath-Thabrani di dalam *Al Kabiir* (11/187 no. 11447). Riwayat semakna telah disebutkan sebelumnya: "*Bukan bagian dari kebaikan berpuasa di dalam perjalanan.*"

١٤٤٦٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَابِقٍ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ طَهْمَانَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: صَامَ رَجُلٌ مِنَّا وَنَحْنُ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَعْضِ مَغَازِيهِ، فَذَكَرَ مَعْنَاهُ. قَالَ: ثُمَّ دَعَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِقَدَحٍ فَرَفَعَهُ عَلَى يَدَيْهِ، فَشَرِبَ لِيَرَى النَّاسُ أَنَّهُ لَيْسَ بِصَائِمٍ.

14467. Muhammad bin Sabiq menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Thahman menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir RA, dia berkata: *Salah seorang dari kami berpuasa, dan kami sedang bersama Rasulullah SAW pada sejumlah peperangannya,*" Jabir RA menyebutkan Hadits maknanya. Setelah itu Rasulullah SAW meminta segelas air. Rasulullah SAW mengangkatnya di atas tangannya dan meminumnya agar dilihat oleh orang-orang bahwa beliau tidak berpuasa.[1208]

١٤٤٦٨ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي أَبُو الزُّبَيْرِ أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَفْضَلُ الصَّدَقَةِ، عَنْ ظَهْرِ غِنًى وَابْدَأْ بِمَنْ تَعُولُ وَالْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى.

14468. Rauh menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, Abu Az-Zubair mengabarkan kepada saya, bahwa dia mendengar Jabir bin Abdillah RA berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Sebaik-baik sedekah adalah yang dikeluarkan setelah kecukupan. Mulailah dari yang kamu tanggung. Tangan di atas lebih baik dari tangan di bawah.*"[1209]

[1208] Sanadnya *shaḥih*. Muhammad bin Sabiq dan Ibrahim bin Thuhman. Keduanya tsiqah.

[1209] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 9097.

١٤٤٦٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي سُفْيَانَ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: قَبْلَ مَوْتِهِ بِثَلَاثٍ يَقُولُ لاَ يَمُوتَنَّ أَحَدُكُمْ إِلاَّ وَهُوَ يُحْسِنُ بِاللهِ الظَّنَّ.

14469. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Sufyan mengabarkan kepada kami, dari Al A‘masy, dari Abu Sufyan, dari Jabir RA, dia berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda tiga hari sebelum wafatnya, "*Janganlah salah seorang di antara kalian wafat kecuali dalam keadaan berbaik sangka kepada Allah SWT.*"[1210]

١٤٤٧٠ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، أَخْبَرَنَا هِشَامٌ الدَّسْتُوَائِيُّ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي عَلَى رَاحِلَتِهِ نَحْوَ الْمَشْرِقِ، فَإِذَا أَرَادَ أَنْ يُصَلِّيَ الْمَكْتُوبَةَ نَزَلَ فَاسْتَقْبَلَ الْقِبْلَةَ.

14470. Isma‘il menceritakan kepada kami, Hisyam Ad-Dastawa`i mengabarkan kepada kami, dari Yahya bin Abi Katsir, dari Muhammad bin Abdirrahman, dari Jabir bin Abdillah RA, dia berkata: Rasulullah SAW sering shalat di atas kendaraannya menghadap timur. Jika beliau bermaksud shalat wajib, beliau turun dari kendaraannya dan shalat menghadap kiblat."[1211]

[1210] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14418.
[1211] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14134.

١٤٤٧١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ عَبْدِ الْوَارِثِ، حَدَّثَنَا الْقَاسِمُ يَعْنِي ابْنَ الْفَضْلِ وَهُوَ الْحُدَّانِيُّ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ الْمُهَلَّبِ، عَنْ طَلْقِ بْنِ حَبِيبٍ، قَالَ: كُنْتُ مِنْ أَشَدِّ النَّاسِ تَكْذِيبًا بِالشَّفَاعَةِ، حَتَّى لَقِيتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ فَقَرَأْتُ عَلَيْهِ كُلَّ آيَةٍ ذَكَرَهَا اللهُ عَزَّ وَجَلَّ فِيهَا خُلُودُ أَهْلِ النَّارِ، فَقَالَ: يَا طَلْقُ أَتُرَاكَ أَقْرَأَ لِكِتَابِ اللهِ مِنِّي وَأَعْلَمَ بِسُنَّةِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَاتَّضَعْتُ لَهُ فَقُلْتُ: لَا، وَاللهِ بَلْ أَنْتَ أَقْرَأُ لِكِتَابِ اللهِ مِنِّي وَأَعْلَمُ بِسُنَّتِهِ مِنِّي، قَالَ: فَإِنَّ الَّذِي قَرَأْتَ أَهْلُهَا هُمُ الْمُشْرِكُونَ وَلَكِنْ قَوْمٌ أَصَابُوا ذُنُوبًا فَعُذِّبُوا بِهَا، ثُمَّ أُخْرِجُوا صُمَّتَا وَأَهْوَى بِيَدَيْهِ إِلَى أُذُنَيْهِ إِنْ لَمْ أَكُنْ سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: يَخْرُجُونَ مِنَ النَّارِ وَنَحْنُ نَقْرَأُ مَا تَقْرَأُ.

14471. Abdush Shamad bin Abdil Warits menceritakan kepada kami, Al Qasim —yakni Ibnu Al Fadhl Al Haddani menceritakan kepada kami, Sa'id bin Al Mihlab menceritakan kepada kami, dari Thalaq bin Hubaib, dia berkata: Saya orang yang menolak adanya syafa'at hingga saya bertemu dengan Jabir bin Abdillah RA. Saya bacakan kepadanya semua Ayat yang disebutkan Allah SWT tentang abadinya penduduk neraka di dalamnya.

Jabir bin Abdillah RA berkata: Hai Thalaq, apakah kamu menganggap dirimu lebih mengerti Alqur'an dan Sunnah Rasulullah SAW daripada saya sehingga kamu berkata apa yang saya katakan?" Thalaq berkata: Tidak, bahkan kamu lebih mengerti dari saya tentang isi Al Qur`an dan Sunnah Rasulullah SAW."

Jabir bin Abdillah RA berkata: Ada pun yang kamu baca itu adalah tentang orang-orang musyrik. Akan tetapi ada kaum pendosa lalu diazab di neraka dan kemudian dikeluarkan." Keduanya diam.

Kemudian Jabir RA memberi isyarat dengan jemarinya ke kedua telinganya dan berkata: Jika saja saya tidak mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Mereka akan dikeluarkan dari neraka,*" dan kami membaca apa yang kamu baca."[1212]

١٤٤٧٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ وَمُعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرٍو، قَالاَ: حَدَّثَنَا زَائِدَةُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لأَبِي بَكْرٍ أَيَّ حِينٍ تُوتِرُ، قَالَ: أَوَّلَ اللَّيْلِ بَعْدَ الْعَتَمَةِ، قَالَ: فَأَنْتَ يَا عُمَرُ، قَالَ: آخِرَ اللَّيْلِ، فَقَالَ: صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَّا أَنْتَ يَا أَبَا بَكْرٍ، فَأَخَذْتَ بِالْوُثْقَى وَأَمَّا أَنْتَ يَا عُمَرُ فَأَخَذْتَ بِالْقُوَّةِ.

14472. Abdush-Shamad dan Mu'awiyah bin Amr menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Za`idah menceritakan kepada kami, Abdullah bin Muhammad bin Aqil menceritakan kepada kami, dari Jabir bin Abdillah RA,. dia berkata: Rasulullah SAW bersabda kepada Abu Bakar RA, "*Kapan kamu melaksanakan witir?*" Abu Bakar RA berkata: Pada awal malam setelah shalat 'Isya." Rasulullah SAW bersabda, "*Kamu hai 'Umar?*" Umar RA berkata: Pada akhir malam." Rasulullah SAW bersabda, "Ada pun engkau ya Abu Bakar, engkau mengambil yang kokoh. Engkau ya 'Umar, mengambil yang kuat."[1213]

[1212] Sanadnya *shahih*. Hadits berisi dialog antara seorang guru dan murid yang tidak berpegang dengan pendapat semata. Inilah adab membenarkan pendapat yang salah dengan membawanya kepada yang benar. Hadits yang diisyaratkan Jabir RA silahkan lihat pada no. 13773 berikut dengan perubahan sanadnya.

[1213] Sanadnya *hasan*, disebabkan keberadaan Abdullah bin Muhammad bin Aqil. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14258.

١٤٤٧٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ وَأَبُو سَعِيدٍ الْمَعْنَى قَالاَ حَدَّثَنَا زَائِدَةُ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ تُوُفِّيَ رَجُلٌ فَغَسَّلْنَاهُ وَحَنَّطْنَاهُ، وَكَفَّنَّاهُ ثُمَّ أَتَيْنَا بِهِ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي عَلَيْهِ، فَقُلْنَا تُصَلِّي عَلَيْهِ فَخَطَا خُطًى، ثُمَّ قَالَ: أَعَلَيْهِ دَيْنٌ، قُلْنَا دِينَارَانِ فَانْصَرَفَ فَتَحَمَّلَهُمَا، أَبُو قَتَادَةَ فَأَتَيْنَاهُ، فَقَالَ أَبُو قَتَادَةَ: الدِّينَارَانِ عَلَيَّ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أُحِقَّ الْغَرِيمُ وَبَرِئَ مِنْهُمَا الْمَيِّتُ، قَالَ: نَعَمْ، فَصَلَّى عَلَيْهِ، ثُمَّ قَالَ: بَعْدَ ذَلِكَ بِيَوْمٍ مَا فَعَلَ الدِّينَارَانِ، فَقَالَ: إِنَّمَا مَاتَ أَمْسِ، قَالَ: فَعَادَ إِلَيْهِ مِنَ الْغَدِ، فَقَالَ: لَقَدْ قَضَيْتُهُمَا، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الآنَ بَرَدَتْ عَلَيْهِ جِلْدُهُ، فَقَالَ مُعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرٍو فِي هَذَا الْحَدِيثِ: فَغَسَّلْنَاهُ، وَقَالَ: فَقُلْنَا نُصَلِّي عَلَيْهِ.

14473. Abdush Shamad dan Abu Sa'id Al Ma'na menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Za`idah menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Muhammad bin Aqil, dari Jabir RA, dia berkata: Seseorang meninggal. Kami memandikannya, mengafaninya, dan kemudian kami menjumpai Rasulullah SAW agar menshalati jenazah. Kami pun berkata: Engkau menshalati jenazah." Rasulullah SAW melangkah dan berkata: "*Apakah dia berhutang*?" Kami menajwab: "Dua dinar." Rasulullah SAW berlalu. Kami mendatangi Abu Qatadah agar bersedia menanggung dua dinar tersebut. Abu Qatadah berkata: "Saya yang akan membayar dua dinarnya."

Rasulullah SAW bersabda, "*Pemilik hutang ini telah terbebas.*" Abu Qatadah berkata: Ya." Rasulullah SAW menyalatinya. Sehari setelah itu Rasulullah SAW bersabda, "*Bagaimana dengan dua dinar.*" Abu Qatadah berkata: "Baru kemarin meninggal." Jabir RA berkata: Besoknya Rasulullah SAW menanyakannya lagi." Abu

Qatadah berkata: Saya telah melunasinya." Rasulullah SAW bersabda, "*Kini kulitnya telah menjadi dingin.*" Di dalam Hadits ini Mu'awiyah bin Amr berkata: Kami memandikannya." Jabir RA berkata: Kami berkata: Kami menshalatinya."[1214]

١٤٤٧٤ - حَدَّثَنِي حَرْبٌ يَعْنِي ابْنَ أَبِي الْعَالِيَةِ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ الأَنْصَارِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى امْرَأَةً فَأَعْجَبَتْهُ فَأَتَى زَيْنَبَ وَهِيَ تَمْعَسُ مَنِيئَةً، فَقَضَى مِنْهَا حَاجَتَهُ، وَقَالَ: إِنَّ الْمَرْأَةَ تُقْبِلُ فِي صُورَةِ شَيْطَانٍ، وَتُدْبِرُ فِي صُورَةِ شَيْطَانٍ، فَإِذَا رَأَى أَحَدُكُمْ امْرَأَةً فَأَعْجَبَتْهُ فَلْيَأْتِ أَهْلَهُ، فَإِنَّ ذَاكَ يَرُدُّ مِمَّا فِي نَفْسِهِ.

14474. Harb –yakni Ibnu Abi Al Aliyah menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir bin Abdillah Al `Anshari RA, bahwa Rasulullah SAW melihat seorang wanita dan beliau takjub dengan kecantikan wanita tersebut. Kemudian Rasulullah SAW mendatangi Zainab dan Zainab sedang memijat-mijat kulit yang disamak. Rasulullah SAW menunaikan hajatnya dengannya. Kemudian Rasulullah SAW bersabda, "*Wanita itu datang dalam bentuk syetan dan pergi dalam bentuk syetan. Jika salah seorang kamu melihat wanita dan menakjubkannya, hendaklah mendatangi istrinya, yang demikian itu bisa menolak apa yang dirasakannya.*"[1215]

[1214] Sanadnya *hasan*, sebagaimana Hadits sebelumnya. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14091.

[1215] Sanadnya *shahih*. Harb bin Abi Al Aliyah dinilai tsiqah oleh ulama hadits. Riwayatnya terdapat di dalam Imam Muslim. Diriwayatkan oleh Imam Muslim (2/1021 no. 1403), pembahasan: Nikah bab: Anjuran Bagi yang Melihat Wanita dan Dalam Dirinya Timbul Hasrat. Diriwayatkan oleh Abu Daud, (2148); dan ulama hadits lainnya.

١٤٤٧٥ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا ابْنُ الْمُبَارَكِ، عَنْ حُسَيْنِ بْنِ عَلِيٍّ، قَالَ: حَدَّثَنِي وَهْبُ بْنُ كَيْسَانَ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ وَهُوَ الأَنْصَارِيُّ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَاءَهُ جِبْرِيلُ، فَقَالَ: قُمْ فَصَلِّهْ، فَصَلَّى الظُّهْرَ حِينَ زَالَتْ الشَّمْسُ ثُمَّ جَاءَهُ الْعَصْرَ، فَقَالَ: قُمْ فَصَلِّهْ فَصَلَّى الْعَصْرَ حِينَ صَارَ، ظِلُّ كُلِّ شَيْءٍ مِثْلَهُ، أَوْ قَالَ: صَارَ ظِلُّهُ مِثْلَهُ ثُمَّ جَاءَهُ الْمَغْرِبَ، فَقَالَ: قُمْ فَصَلِّهْ فَصَلَّى حِينَ وَجَبَتْ الشَّمْسُ ثُمَّ جَاءَهُ الْعِشَاءَ، فَقَالَ: قُمْ فَصَلِّهْ فَصَلَّى حِينَ غَابَ الشَّفَقُ ثُمَّ جَاءَهُ الْفَجْرَ، فَقَالَ: قُمْ فَصَلِّهْ، فَصَلَّى حِينَ بَرَقَ الْفَجْرُ أَوْ قَالَ حِينَ سَطَعَ الْفَجْرُ، ثُمَّ جَاءَهُ مِنْ الْغَدِ لِلظُّهْرِ، فَقَالَ: قُمْ فَصَلِّهْ فَصَلَّى الظُّهْرَ حِينَ صَارَ ظِلُّ كُلِّ شَيْءٍ مِثْلَهُ، ثُمَّ جَاءَهُ لِلْعَصْرِ، فَقَالَ: قُمْ فَصَلِّهْ فَصَلَّى الْعَصْرَ حِينَ صَارَ ظِلُّ كُلِّ شَيْءٍ مِثْلَيْهِ، ثُمَّ جَاءَهُ لِلْمَغْرِبِ الْمَغْرِبَ، وَقْتًا وَاحِدًا لَمْ يَزُلْ عَنْهُ ثُمَّ جَاءَ لِلْعِشَاءِ الْعِشَاءَ حِينَ ذَهَبَ نِصْفُ اللَّيْلِ، أَوْ قَالَ ثُلُثُ اللَّيْلِ فَصَلَّى الْعِشَاءَ، ثُمَّ جَاءَهُ لِلْفَجْرِ حِينَ أَسْفَرَ جِدًّا. فَقَالَ: قُمْ فَصَلِّهْ فَصَلَّى الْفَجْرَ، ثُمَّ قَالَ: مَا بَيْنَ هَذَيْنِ وَقْتٌ.

14475. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Ibnu Al Mubarak menceritakan kepada kami, dari Husain bin Ali, dia berkata: Wahab bin Kaisan menceritakan kepada saya, dari Jabir bin Abdillah –dan dia adalah Al `Anshari, bahwa Jibril AS datang kepada Rasulullah SAW. Jibril AS berkata: "Bangun, shalatlah pada waktu ini." Rasulullah SAW bangkit mendirikan shalat Zhuhur ketika matahari tergelincir. Lalu Jibril AS datang di waktu Ashar, dan berkata: "Bangun, shalatlah pada waktu ini." Rasulullah SAW bangkit mendirikan shalat Ashar ketika bayang-bayang setiap sesuatu menjadi

semisalnya —atau berkata, bayang-bayangnya menjadi semisalnya. Kemudian Jibril datang waktu Maghrib. Jibril AS berkata: "Bangun, shalatlah pada waktu ini." Rasulullah SAW bangun mendirikan shalat ketika matahari terbenam. Kemudian Jibril AS datang di waktu 'Isya'. Jibril AS berkata: "Bangun, dan dirikanlah shalat pada waktu ini." Rasulullah SAW bangun mendirikan shalat 'Isya ketika warna merah di langit telah hilang. Kemudian Jibril AS datang di waktu Fajar. Jibril AS berkata: "Bangun, dan dirikanlah shalat pada waktu ini." Rasulullah SAW bangun mendirikan shalat ketika Fajar berkilat, atau berkata, ketika Fajar telah terang.

Besoknya Jibril AS datang pada waktu Zhuhur. Jibril AS berkata: "Bangun, dirikanlah shalat pada waktu ini." Rasulullah SAW mendirikan shalat saat bayang-bayang setiap sesuatu sama dengan aslinya. Kemudian Jibril AS datang pada waktu 'Ashar. Jibril AS berkata: "Bangun, dirikanlah shalat pada waktu ini." Rasulullah SAW bangun mendirikan shalat Ashar pada saat bayang-bayang setiap sesuatu menjadi sama. Kemudian Jibril AS datang pada waktu Maghrib. Jibril AS berkata: "Bangun, dirikanlah shalat pada waktu ini." Rasulullah SAW bangun mendirikan shalat pada waktu yang sama (sebagaimana kemarin –penerjemah). Demikianlah terus hingga Jibril AS datang pada waktu 'Isya. 'Isya ketika separuh malam berlalu, —atau dia berkata, sepertiga malam—. Kemudian Jibril AS datang pada waktu Fajar ketika Fajar menguning kuat. Jibril AS berkata: "Bangun, dirikanlah shalat pada waktu ini." Rasulullah SAW bangun mendirikan shalat, lalu beliau bersabda, "*Antara kedua waktu ini.*"[1216]

[1216] Sanadnya *shahih*. Husain bin Ali adalah Ibnu Husain bin Ali bin Abi Thalib. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12898.

١٤٤٧٦ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ عَيَّاشٍ أَخُو أَبِي بَكْرٍ، عَنْ جَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: كُنَّا نُصَلِّي الْجُمُعَةَ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ نَرْجِعُ فَنُرِيحُ نَوَاضِحَنَا. قَالَ حَسَنٌ: قُلْتُ لِجَعْفَرٍ: وَمَتَى ذَاكَ؟ قَالَ: زَوَالَ الشَّمْسِ.

14476. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Hasan bin Ayasy saudara Abu Bakar menceritakan kepada kami, dari Ja'far bin Muhammad, dari ayahnya, dari Jabir RA, dia berkata: Kami shalat Jum'at bersama Rasulullah SAW lalu kembali pulang dan mengistirahatkan onta pengambil air kami." Hasan berkata: Saya berkata kepada Ja'far, "Kapan hal itu?" Ja'far berkata: Saat tergelincir matahari."[1217]

١٤٤٧٧ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا قُطْبَةُ عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي سُفْيَانَ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَجْمَرْتُمْ الْمَيِّتَ فَأَجْمِرُوهُ ثَلاثًا.

14477. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Quthbah menceritakan kepada kami, dari Al A'masy, dari Sufyan, dari Jabir RA, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Jika kalian memberikan wewangian mayat, maka lakukanlah tiga kali.*"[1218]

[1217] Hasan bin Ayasy dinilai tsiqah oleh ulama hadits. Riwayatnya terdapat pada Imam Muslim dan Ja'far bin Muhammad dia adalah Ash-Shadiq. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13443.

[1218] Sanadnya *shahih*. Quthbah bin Abdul 'Aziz dinilai tsiqah oleh ulama hadits. Hadits diriwayatkan oleh Al Hakim (1/355). Dia menilainya *shahih* dan disepakati oleh Adz-Dzahabi. Diriwayatkan oleh Al Baihaqi (3/405).

١٤٤٧٨ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ وَأَبُو أَحْمَدَ قَالَا: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ يَزِيدَ الْأَنْصَارِيُّ، قَالَ أَبُو أَحْمَدَ: حَدَّثَنِي عُقْبَةُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ جَابِرٍ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: كُنَّا نُصَلِّي مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْجُمُعَةَ ثُمَّ نَرْجِعُ فَنَقِيلُ، قَالَ أَبُو أَحْمَدَ: ثُمَّ نَرْجِعُ إِلَى بَنِي سَلِمَةَ فَنَقِيلُ وَهُوَ عَلَى مِيلَيْنِ.

14478. Yahya bin Adam dan Abu Ahmad menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abdush Shamad bin Yazid Al `Anshari menceritakan kepada kami; Abu Ahmad berkata: Uqbah bin Abdirrahman bin Jabir menceritakan kepada saya, dari Jabir RA, dia berkata: Kami shalat Jum'at bersama Rasulullah SAW lalu kami kembali untuk tidur siang." Abu Ahmad berkata: Kemudian kami pulang kepada Bani Salimah untuk tidur siang. Jarak menuju Bani Salimah mencapai dua mil."[1219]

١٤٤٧٩ - حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْحَمِيدِ، عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: كُنَّا نُصَلِّي مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَغْرِبَ ثُمَّ نَرْجِعُ إِلَى بَنِي سَلِمَةَ فَنَرَى مَوَاقِعَ النَّبْلِ.

14479. Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Abdul Hamid menceritakan kepada kami, dari Uqbah bin Abdirrahman, dari Jabir RA, dia berkata: Kami shalat Maghrib bersama Rasulullah SAW, lalu

[1219] Sanadnya lemah, disebabkan keberadaan Abdul Hamid bin Yazid Al `Anshari. Dia disebut Abdul Hamid bin Salamah –ulama hadits menilainya tidak dikenal. Mengenai yang sama lihat dua hadits sebelumnya. Ada pun Uqbah bin Abdirrahman, dinilai tsiqah oleh Ibnu Hibban. Al Bukhari dan Abu Hatim tidak mengomentarinya. Akan tetapi mereka berkata, "Dia tidak mendengar riwayat dari kakeknya." Dengan demikian, riwayatnya terputus (*munqathi'*), tetapi hadits ini *shahih* sebagaimana yang kami katakan.

kembali ke Bani Salimah dan kami masih dapat melihat tempat anak panah."[1220]

١٤٤٨٠ - حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي سُفْيَانَ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُبْعَثُ كُلُّ عَبْدٍ عَلَى مَا مَاتَ عَلَيْهِ.

14480. Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Al A'masy, dari Abu Sufyan, dari Jabir RA, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Setiap orang akan dibangkitkan sesuai kondisi ketika dia wafat.*"[1221]

١٤٤٨٠- م. قَالَ جَابِرٌ: وَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ فِي اللَّيْلِ لَسَاعَةً لاَ يُوَافِقُهَا عَبْدٌ مُسْلِمٌ يَسْأَلُ اللهَ فِيهَا شَيْئًا إِلاَّ أَعْطَاهُ إِيَّاهُ، وَهِيَ فِي كُلِّ لَيْلَةٍ.

14480. م. Jabir RA berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Sungguh pada satu malam ada sebuah waktu, tidaklah seorang muslim yang meminta kepada Allah SWT bertepatan dengan waktu tersebut kecuali Dia mengabulkan doanya, dan itu berlaku pada setiap malam.*"[1222]

1220 Sanadnya terputus (munqathi'). Hadits ini telah disebutkan pada no. 12993, hadits *shahih*.

1221 Sanadnya *shahih*. Diriwayatkan oleh Imam Muslim dari jalur Al A'masy, dari Jabir RA dengan lafazhnya (4/2206 no. 2878), pembahasan: Sifat Surga bab: Perintah Berbaik Sangka. Diriwayatkan oleh 'Abdurrazzaq 6746; Al Hakim (1/340), dan telah lalu pada no. 14311.

1222 Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14291.

١٤٤٨١ - حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي سُفْيَانَ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: النَّاسُ تَبَعٌ لِقُرَيْشٍ فِي الْخَيْرِ وَالشَّرِّ.

14481. Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Al A'masy, dari Abu Sufyan, dari Jabir RA, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Manusia mengikuti bangsa Quraisy dalam kebaikan dan kejahatan.*"[1223]

١٤٤٨٢ - حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ، عَنْ جَابِرٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ نَهَى أَنْ يَشْتَمِلَ الرَّجُلُ الصَّمَّاءَ وَأَنْ يَحْتَبِيَ فِي الثَّوْبِ الْوَاحِدِ لَيْسَ عَلَى فَرْجِهِ مِنْهُ شَيْءٌ.

14482. Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Muhammad bin Aqil, dari Jabir, dari Rasulullah SAW, bahwasanya beliau melarang seseorang menutupi tubuhnya hingga tidak nampak, dan berselimut dalam satu pakaian yang tidak berlubang.[1224]

١٤٤٨٣ - حَدَّثَنَا شَاذَانُ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ عَيَّاشٍ عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي سُفْيَانَ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا رَأَى مَا فُسِحَ لَهُ فِي قَبْرِهِ يَقُولُ: دَعُونِي أُبَشِّرُ أَهْلِي فَيُقَالُ لَهُ اسْكُنْ.

[1223] Sanadnya *shahih*. Abu Ahmad dimaksud adalah Az-Zubairi. Hadits ini telah disebutkan pada no. 9559.

[1224] Sanadnya *hasan*, disebabkan keberadaan Abdullah bin Muhammad bin Aqil. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14441.

14483. Syadzan menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Ayasy menceritakan kepada kami, dari Al A'masy, dari Abu Sufyan, dari Jabir RA, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Ketika penduduk kubur mengetahui sebab apa yang membuat kuburannya luas, dia berkata: Biarkan saya kabarkan berita gembira kepada keluarga saya. Lalu dikatakan kepadanya, "Diamlah.*"[1225]

١٤٤٨٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَيْمُونٍ أَبُو النَّضْرِ الزَّعْفَرَانِيُّ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ مُحَمَّدٍ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: سَأَلْتُ جَابِرًا مَتَى كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي الْجُمُعَةَ، فَقَالَ: كُنَّا نُصَلِّيهَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ نَرْجِعُ فَنُرِيحُ نَوَاضِحَنَا، قَالَ جَعْفَرٌ: وَإِرَاحَةُ النَّوَاضِحِ حِينَ تَزُولُ الشَّمْسُ.

14484. Muhammad bin Maimun Abu An-Nadhr Az-Za'farani menceritakan kepada kami, Ja'far bin Muhammad menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dia berkata: Saya bertanya kepada Jabir RA, "Kapan Rasulullah SAW melaksanakan shalat Jum'at?" Jabir RA berkata: Kami shalat Jum'at bersama Rasulullah SAW lalu pulang dan mengistirahatkan hewan pengambil minuman kami." Ja'far berkata: Mengistirahatkan hewan pengambil minuman dilakukan ketika matahari tergelincir."[1226]

[1225] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10942.

[1226] Sanadnya *shahih*. Muhammad bin Maimun, dinilai tsiqah oleh ulama hadits seputar hapalannya. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14478.

١٤٤٨٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَيْمُونٍ، حَدَّثَنِي جَعْفَرٌ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَابِرٍ أَنَّ الْبُدْنَ الَّتِي نَحَرَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَتْ مِائَةَ بَدَنَةٍ نَحَرَ بِيَدِهِ ثَلَاثًا وَسِتِّينَ، وَنَحَرَ عَلِيٌّ مَا غَبَرَ وَأَمَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ كُلِّ بَدَنَةٍ بِبَضْعَةٍ فَجُعِلَتْ فِي قِدْرٍ ثُمَّ شَرِبَا مِنْ مَرَقِهَا.

14485. Muhammad bin Maimun menceritakan kepada kami, Ja'far menceritakan kepadaku, dari ayahnya, dari Jabir RA, bahwa unta yang disembelih Rasulullah SAW berjumlah 100. Beliau menyembelihnya sendiri sebanyak 63. Sisanya disembelih oleh Ali RA. Setelah itu Rasulullah SAW memerintahkan agar mengambil sejumput daging dari setiap unta, lalu dimasak dalam kuali dan beliau menyeruput kuahnya."[1227]

١٤٤٨٦ - حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِنْدَ امْرَأَةٍ مِنَ الْأَنْصَارِ صَنَعَتْ لَهُ طَعَامًا، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَدْخُلُ عَلَيْكُمْ رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ، فَدَخَلَ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فَهَنَّيْنَاهُ، ثُمَّ قَالَ: يَدْخُلُ عَلَيْكُمْ رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ فَدَخَلَ عُمَرُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فَهَنَّيْنَاهُ، ثُمَّ قَالَ: يَدْخُلُ عَلَيْكُمْ رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ، فَرَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُدْخِلُ رَأْسَهُ تَحْتَ الْوَدِيِّ، فَيَقُولُ: اللَّهُمَّ إِنْ شِئْتَ جَعَلْتَهُ عَلِيًّا فَدَخَلَ عَلِيٌّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فَهَنَّيْنَاهُ.

14486. Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Muhammad bin Aqil,

---

[1227] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14377.

dari Jabir RA, dia berkata: Kami bersama Rasulullah SAW berada pada seorang wanita Anshar yang membuatkan untuk beliau makanan. Rasulullah SAW bersabda kepadanya, "*Masuk kepada kalian seorang dari penduduk surga.*" Abu Bakar RA masuk, dan kami mengucapkan selamat kepadanya. Kemudian beliau bersabda, "*Masuk kepada kalian seorang dari penduduk surga.*" Umar RA masuk, dan kami mengucapkan selamat kepadanya. Kemudian Rasulullah SAW bersabda, "*Akan datang kepada kalian seorang dari penduduk surga.*" Saya melihat Rasulullah SAW memasukkan kepalanya ke bawah anak pohon kurma, dan beliau bersabda, "*Ya Allah, jika Engkau berkenan, Engkau pilih Ali.*" Ali RA pun masuk dan kami mengucapkan selamat kepadanya.[1228]

١٤٤٨٧ - حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ وَعَبْدُ اللهِ بْنُ الْوَلِيدِ، قَالاَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ، عَنْ جَابِرٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: خَيْرُ صُفُوفِ الرِّجَالِ الْمُقَدَّمُ وَشَرُّهَا الْمُؤَخَّرُ، وَخَيْرُ صُفُوفِ النِّسَاءِ الْمُؤَخَّرُ وَشَرُّهَا الْمُقَدَّمُ.

14487. Abu Ahmad Abdullah bin Al Walid menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Muhammad bin Aqil, dari Jabir RA, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Sebaik-baik shaf lelaki adalah yang terdepan, dan seburuk-buruk shaf lelaki adalah paling belakang. Sebaik-baik shaf wanita adalah paling belakang, dan seburuk-buruk shaf wanita adalah yang terdepan.*"[1229]

[1228] Sanadnya *hasan*, disebabkan keberadaan Abdullah bin Muhammad bin Aqil. Hadits masyhur.

[1229] Sanad *hasan*, sebagaimana hadits yang lalu. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14055.

١٤٤٨٨ - حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ، أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا سَقَطَتْ اللُّقْمَةُ مِنْ يَدِ أَحَدِكُمْ، فَلْيُمِطْ مَا كَانَ عَلَيْهَا مِنَ الأَذَى، وَلاَ يَدَعْهَا لِلشَّيْطَانِ وَلاَ يَمْسَحْ يَدَهُ بِالْمِنْدِيلِ، وَلْيَلْعَقْ أَصَابِعَهُ فَإِنَّهُ لاَ يَدْرِي فِي أَيِّ طَعَامِهِ الْبَرَكَةُ.

14488. Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Sufyan mengabarkan kepada kami, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir RA, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Jika sepotong makanan jatuh dari tangan salah seorang kamu, maka buanglah yang kotor dan jangan membiarkannya untuk syetan. Jangan menghapus tangannya dengan sapu tangan. Hendaknya dia menjilat jemarinya, sebab dia tidak tahu makanan mana yang terdapat berkah.*"[1230]

١٤٤٨٩ - حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: دَفَعَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَيْهِ السَّكِينَةُ وَأَوْضَعَ فِي وَادِي مُحَسِّرٍ فَأَرَاهُمْ مِثْلَ حَصَى الْخَذْفِ، وَأَمَرَهُمْ بِالسَّكِينَةِ، وَقَالَ: لِتَأْخُذْ أُمَّتِي مَنْسَكَهَا، فَإِنِّي لاَ أَدْرِي لَعَلِّي لاَ أَلْقَاهُمْ بَعْدَ عَامِهِمْ هَذَا.

14489. Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Az-Zubair, dia berkata: Rasulullah SAW menggiring keledai betina dan menaruhnya di lembah yang tidak bertumbuhan. Setelah itu Rasulullah SAW menunjukkan contoh kerikil lontar, lalu beliau memerintahkan agar membawa keledai, dan beliau bersabda, "*Setiap ummatku hendaknya mempelajari cara*

[1230] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14320.

ibadah hajinya. Aku khawatir mungkin setelah tahun ini aku tidak akan bertemu dengan mereka."[1231]

١٤٤٩٠ - حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: عَرْشُ إِبْلِيسَ عَلَى الْبَحْرِ يَبْعَثُ سَرَايَاهُ فَأَعْظَمُهُمْ عِنْدَهُ مَنْزِلَةً أَعْظَمُهُمْ فِتْنَةً.

14490. Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir RA, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*'Arsy iblis terletak di atas laut. Yang mengutus tentaranya. Tentaranya yang paling mulia adalah yang paling besar membuat fitnah.*"[1232]

١٤٤٩١ - حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ: بَعَثَنِي النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَاجَةٍ، فَجِئْتُ وَهُوَ يُصَلِّي عَلَى رَاحِلَتِهِ نَحْوَ الْمَشْرِقِ وَيُومِئُ إِيمَاءً السُّجُودُ أَخْفَضُ مِنَ الرُّكُوعِ، فَسَلَّمْتُ عَلَيْهِ فَلَمَّا انْصَرَفَ قَالَ: مَا فَعَلْتَ فِي حَاجَةِ كَذَا وَكَذَا إِنِّي كُنْتُ أُصَلِّي.

14491. Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir RA, dia berkata: Rasulullah SAW mengutusku untuk sebuah keperluan. Ketika saya kembali beliau sedang mendirikan shalat di atas kendaraannya menghadap ke Timur dan melakukannya dengan isyarat tubuh. Sujudnya lebih rendah dari rukuknya. Saya memberi salam

[1231] Sanadnya *shahih*. Terdapat pada Ibnu Majah (2/1006 no. 3023) pembahasan: Manasik bab: Wuquf Bersama-sama.

[1232] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14356.

kepadanya. Ketika beliau selesai dari shalatnya, beliau bersabda, "*Apa yang kamu lakukan ini dan itu, ketika aku sedang mendirikan shalat.*"[1233]

١٤٤٩٢ - حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنِ الأَسْوَدِ بْنِ قَيْسٍ، عَنْ نُبَيْحٍ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا خَرَجَ مِنْ بَيْتِهِ مَشَيْنَا قُدَّامَهُ وَتَرَكْنَا ظَهْرَهُ لِلْمَلَائِكَةِ.

14492. Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Al Aswad bin Qais bin Nubaih, dari Jabir RA, dia berkata: Jika Rasulullah SAW keluar dari rumahnya, kami berjalan di depannya, bagian belakangnya kami serahkan kepada Malaikat."[1234]

١٤٤٩٣ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حَمَّادٍ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، عَنْ أَبِي بِشْرٍ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ قَيْسٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةُ يَتْرُكُهَا أَهْلُهَا، وَهِيَ مُرْطِبَةٌ، قَالُوا: فَمَنْ يَأْكُلُهَا: يَا رَسُولَ اللهِ قَالَ السِّبَاعُ، وَالْعَائِفُ، قَالَ أَبُو عَوَانَةَ: فَحُدِّثْتُ أَنَّ أَبَا بِشْرٍ، قَالَ: كَانَ فِي كِتَابِ سُلَيْمَانَ بْنِ قَيْسٍ.

14493. Yahya bin Hammad menceritakan kepada kami, Abu Awanah menceritakan kepada kami, dari Abu Basyar, dari Sulaiman bin Qais, dari Jabir bin Abdillah RA, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Madinah ditinggalkan penduduknya maka dia menjadi tempat penambatan hewan.*" Orang-orang bertanya, "Siapa yang

---

[1233] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan pada hadits no. 14470.

[1234] Sanadnya *shahih*. Telah lalu. Riwayat semakna terdapat pada Al Hakim (4/281). Dinilai *shahih* oleh Al Hakim dan disepakati oleh Adz-Dzahabi.

memakannya ya Rasulullah?" Rasulullah SAW bersabda, "*Binatang buas dan serigala.*" Abu Awanah berkata: Diceritakan kepadaku bahwa Abu Basyar berkata: Riwayat tersebut terdapat pada buku Sulaiman bin Qais."[1235]

١٤٤٩٤ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، عَنْ أَبِي بِشْرٍ، عَنْ سُلَيْمَانَ، عَنْ جَابِرٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: الإِيْمَـــانُ فِي أَهْلِ الْحِجَازِ وَغِلَظُ الْقُلُوبِ وَالْجَفَاءُ فِي الْفَدَّادِينَ فِي أَهْلِ الْمَشْرِقِ.

14494. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Abu Awanah menceritakan kepada kami, dari Abu Basyar, dari Sulaiman, dari Jabir, dari Rasulullah SAW, bahwa beliau bersabda, "*Iman terdapat pada penduduk Hijaz. Kerasnya hati dan ketidaksetiaan terdapat pada para penggembala onta di Timur.*"[1236]

١٤٤٩٥ - حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ، حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، عَنْ أَسِيدٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ تَرَكَ الْجُمُعَةَ ثَلاَثَ مِرَارٍ مِنْ غَيْرِ عُذْرٍ طَبَعَ اللهُ عَلَى قَلْبِهِ.

14495. Abu Amir menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami, dari Asid, dari Abdullah bin Abi Qatadah,

---

[1235] Sanadnya *shahih*. Yahya bin Hammad, tsiqah. Dia adalah menantu Abu Awanah. Abu Awanah dimaksud adalah Al Wadhah Al Yasykari. Abu Basyar dimaksud adalah Al Walid bin Muslim Al 'Anbari. Sulaiman bin Qais dimaksud adalah Al Basykari. Telah lalu hadits-hadits dengan lafazh-lafazh berdekatan. Terdapat pada Al Bukhari (3/27) pembahasan: 'Umrah bab: Siapa yang Benci Madinah; Imam Muslim pembahasan: Haji bab: Madinah Ketika Diringgalkan Penduduknya.

[1236] Sanadnya *shahih*. Hadits diriwayatkan oleh Imam Muslim (1/73 no. 92) pembahasan: Iman bab: Keutamaan Orang-orang Beriman; Ibnu Hibban (574 no. 2310) pembahasan: Manaqib bab: Keutamaan Penduduk Hijaz.

dari Jabir bin Abdillah RA, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Siapa yang meninggalkan shalat Jum'at tiga kali dengan tanpa uzur, Allah SWT mengunci mati hatinya.*"[1237]

١٤٤٩٦ - حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ، حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ ح وَأَبُو النَّضْرِ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ، عَنْ جَابِرٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أُمِرْتُ أَنْ أُقَاتِلَ النَّاسَ حَتَّى يَقُولُوا لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ، فَإِذَا قَالُوهَا عَصَمُوا مِنِّي دِمَاءَهُمْ وَأَمْوَالَهُمْ وَأَنْفُسَهُمْ، إِلاَّ بِحَقِّهَا وَحِسَابُهُمْ عَلَى اللهِ عَزَّ وَجَلَّ.

14496. Abu Amir menceritakan kepada kami, Zuhair (ح) dan Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Muhammad bin Aqil, dari Jabir RA, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Saya diperintahkan untuk memerangi manusia sehingga mereka berkata Laa ilaaha illa Allah (Tidak ada tuhan selain Allah). Jika mereka mengucapkannya, maka darah, harta, dan jiwa mereka menjadi aman kecuali dengan haknya. Hisabnya kembali kepada Allah SWT.*"[1238]

[1237] Sanadnya *hasan*, disebabkan keberadaan Asid, dan dia adalah Al Barad Al Madini. Terdapat perbincangan seputar hapalannya. Haditsnya terdapat pada empat ulama hadits. Hadits diriwayatkan oleh At-Tirmidzi no. 500, pembahasan: Jum'at bab: Riwayat Tentang Meninggalkan Jum'at. Hasan berkata, "Diriwayatkan oleh Ibnu Majah (1125), pembahasan: Mendirikan Shalat bab: Terhadap Siapa yang Meninggalkan Shalat; Al Baihaqi (3/172). Dinilai *hasan* oleh Al Haitsami (192/ 2).

[1238] Sanad *hasan*, disebabkan keberadaan Abdullah bin Muhammad bin Aqil. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14143.

١٤٤٩٧ - حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ العَقَدِيُّ، حَدَّثَنَا قُرَّةُ، عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ: بَيْنَمَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْسِمُ مَغَانِمَ حُنَيْنٍ إِذْ قَامَ إِلَيْهِ رَجُلٌ فَقَالَ: اعْدِلْ، فَقَالَ: لَقَدْ شَقِيتُ إِنْ لَمْ أَعْدِلْ.

14497. Abu Amir Al Aqadi menceritakan kepada kami, Qurrah menceritakan kepada kami, dari Amr bin Dinar, dari Jabir RA, dia berkata: Ketika Rasulullah SAW sedang membagi harta rampasan perang, tiba-tiba seseorang berdiri dan berkata: Berbuat adillah." Rasulullah SAW bersabda, "*Sungguh celakalah aku jika tidak berlaku adil.*"[1239]

١٤٤٩٨ - حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ، حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ طَحْلَاءَ، حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ أَبِي حَيَّانَ، عَنْ جَابِرٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ تَوَلَّى غَيْرَ مَوَالِيهِ فَقَدْ خَلَعَ رِبْقَةَ الإِيْمَانِ مِنْ عُنُقِهِ.

14498. Abu Amir menceritakan kepada kami, Ya'qub bin Muhammad bin Thahla`, Khalid bin Abi Hayyan menceritakan kepada kami, dari Jabir RA, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Siapa menganggap seseorang sebagai walinya yang bukan haknya, berarti dia telah menanggalkan kalung keimanan dari lehernya.*"[1240]

[1239] Sanadnya *shahih*. Qurrah dimaksud adalah Ibnu Abdirrahman. Hadits ini telah disebutkan pada no. 11475.

[1240] Sanadnya *hasan*, disebabkan keberadaan Khalid bin Abi Hayyan. Dinilai tsiqah oleh Ibnu Hibban. Ibnu Hibban berkata, "Abu Zur'ah menilainya tsiqah." Ibnu Hajar berkata, "Abu Zur'ah tidak menilainya tsiqah. Dia hanya berkata, "Madani." Akan tetapi tidak seorang pun yang menilainya negatif. Hadits ini telah disebutkan pada no. 9367.

١٤٤٩٩ - حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ، حَدَّثَنَا كَثِيرٌ يَعْنِي ابْنَ زَيْدٍ، حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ كَعْبِ بْنِ مَالِكٍ، حَدَّثَنِي جَابِرٌ يَعْنِي ابْنَ عَبْدِ اللهِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَعَا فِي مَسْجِدِ الْفَتْحِ، ثَلاَثًا يَوْمَ الإِثْنَيْنِ وَيَوْمَ الثُّلاَثَاءِ، وَيَوْمَ الأَرْبِعَاءِ فَاسْتُجِيبَ لَهُ يَوْمَ الأَرْبِعَاءِ بَيْنَ الصَّلاَتَيْنِ، فَعُرِفَ الْبِشْرُ فِي وَجْهِهِ، قَالَ جَابِرٌ: فَلَمْ يَنْزِلْ بِي أَمْرٌ مُهِمٌّ غَلِيظٌ إِلاَّ تَوَخَّيْتُ تِلْكَ السَّاعَةَ فَأَدْعُو فِيهَا فَأَعْرِفُ الإِجَابَةَ.

14499. Abu Amir menceritakan kepada kami, Katsir —yakni Ibnu Zaid menceritakan kepada kami, Abdullah bin Abdillah bin Abdirrahman bin Ka'ab bin Malik menceritakan kepada saya, Jabir— yakni Ibnu Abdillah menceritakan kepada saya, bahwa Rasulullah SAW berdoa di Masjid Al Fath selama tiga hari: Hari Senin, hari Selasa, dan hari Rabu. Doanya dikabulkan pada hari Rabu di antara dua shalat. Dari wajahnya terlihat kegembiraan. Jabir RA berkata: Jika saya ditimpa sebuah urusan besar, saya teringat kepada saat tersebut. Ketika itu saya berdoa dan saya mengetahui kapan doa dikabulkan."[1241]

١٤٥٠٠ - حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ وَأَبُو أَحْمَدَ قَالاَ: حَدَّثَنَا كَثِيرُ بْنُ زَيْدٍ حَدَّثَنِي الْحَارِثُ بْنُ يَزِيدَ، قَالَ أَبُو أَحْمَدَ عَنِ الْحَارِثِ بْنِ أَبِي يَزِيدَ، قَالَ: سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لاَ تَمَنَّوْا الْمَوْتَ، فَإِنَّ هَوْلَ الْمَطْلَعِ شَدِيدٌ وَإِنَّ مِنْ السَّعَادَةِ أَنْ يَطُولَ عُمْرُ الْعَبْدِ وَيَرْزُقَهُ اللهُ الإِنَابَةَ.

[1241] Sanadnya *hasan*, disebabkan keberadaan Abdullah bin Abdirrahman. Saya hanya menemukan namanya pada Imam Ahmad.

14500. Abu Amir dan Abu Ahmad menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Katsir bin Zaid menceritakan kepada kami, Al Harts bin Yazid menceritakan kepada saya, —Abu Ahmad berkata, dari Al Harts bin Abi Yazid— dia berkata: Saya mendengar Jabir bin Abdillah RA berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah kalian mengharapkan mati. Sungguh kengerian tempat terbitnya bintang itu menakutkan. Di antara kebahagiaan adalah panjangnya umur seseorang dan Allah SWT menganugerahinya dengan taubat.*"[1242]

١٤٥٠٠ – م. حَدَّثَنَا ابْنُ عُلَيَّةَ أَوْ غَيْرُهُ حَدَّثَنَا أَيُّوبُ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، عَنْ تَجْصِيصِ الْقُبُورِ.

14500.م. Ibnu Aliyah atau yang lainnya menceritakan kepada kami, Ayyub menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir RA, dia berkata: Rasulullah SAW melarang mendirikan bangunan di atas kuburan."[1243]

١٤٥٠١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا الْجُرَيْرِيُّ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: دَخَلَتْ الْبِقَاعُ حَوْلَ الْمَسْجِدِ، فَأَرَادَ بَنُو سَلِمَةَ أَنْ يَنْتَقِلُوا قُرْبَ الْمَسْجِدِ، فَبَلَغَ ذَلِكَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لَهُمْ: إِنَّهُ بَلَغَنِي أَنَّكُمْ تُرِيدُونَ أَنْ تَنْتَقِلُوا قُرْبَ الْمَسْجِدِ، قَالُوا: نَعَمْ يَا

[1242] Sanadnya *shahih*. Al Harits bin Yazid Al Akli, tsiqah. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13929.

[1243] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14082.

رَسُولَ اللهِ، قَدْ أَرَدْنَا ذَلِكَ، قَالَ: فَقَالَ يَا بَنِي سَلِمَةَ دِيَارَكُمْ تُكْتَبْ آثَارُكُمْ دِيَارَكُمْ تُكْتَبْ آثَارُكُمْ.

14501. Abdush Shamad menceritakan kepada kami, Ayah saya menceritakan kepada kami, Al Jurairi menceritakan kepada kami, dari Abu Nadhrah, dari Jabir RA, dia berkata: Ada tanah kosong di sekitar Masjid. Bani Salimah bermaksud pindah ke dekat Masjid. Hal itu terdengar oleh Rasulullah SAW, maka beliau bersabda, "*Sampai berita kepadaku kalian hendak pindah ke dekat Masjid.*" Mereka berkata: Benar, ya Rasulullah. Kami bermaksud demikian." Jabir RA berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Wahai Bani Salimah, dari rumah kamu ditulis setiap jejak kamu. Dari rumah kamu ditulis setiap jejak kamu.*"[1244]

١٤٥٠٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا أَبِي حَدَّثَنَا دَاوُدُ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ وَجَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، قَالاَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَكُونُ فِي آخِرِ الزَّمَانِ خَلِيفَةٌ يَقْسِمُ الْمَالَ وَلاَ يَعُدُّهُ.

14502. Abdush Shamad menceritakan kepada kami, Ayah saya menceritakan kepada kami, Daud menceritakan kepada kami, dari Abu Nadhrah, dari Sa'id dan Jabir bin Abdillah, keduanya berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Akan ada di akhir zaman khalifah yang membagi harta dengan tanpa menghitungnya.*"[1245]

[1244] Sanadnya *shahih*. Al Jurairi dimaksud adalah Sa'id bin Iyas, tsiqah. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13705.

[1245] Sanadnya *shahih*. Daud dimaksud adalah Ibnu Abi Hind. Abu Nadhrah dimaksud adalah Al 'Abdi. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14343.

١٤٥٠٣ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا أَشْعَثُ عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، قَالَ: كُنَّا نُسَافِرُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِذَا صَعِدْنَا كَبَّرْنَا وَإِذَا هَبَطْنَا سَبَّحْنَا.

14503. Rauh menceritakan kepada kami, dari Asy'ats, dari Al Hasan, dari Jabir bin Abdillah RA, dia berkata: Kami mengadakan perjalanan bersama Rasulullah SAW. Jika berjalan menanjak kami bertakbir. Jika berjalan turun kami bertasbih."[1246]

١٤٥٠٤ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي أَبُو الزُّبَيْرِ أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ يَقُولُ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الدَّجَّالُ أَعْوَرُ وَهُوَ أَشَدُّ الْكَذَّابِينَ.

14504. Rauh menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, Abu Az-Zubair mengabarkan kepada saya, bahwa dia mendengar Jabir bin Abdillah RA berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Dajjal bermata satu, dan dia sangat pendusta.*"[1247]

١٤٥٠٥ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي أَبُو الزُّبَيْرِ أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرًا يَقُولُ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ وَإِنِّي أَشْتَرِطُ عَلَى رَبِّي أَيَّ عَبْدٍ مِنَ الْمُسْلِمِينَ شَتَمْتُهُ أَوْ سَبَبْتُهُ أَنْ يَكُونَ ذَلِكَ لَهُ زَكَاةً وَأَجْرًا.

14505. Rauh menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, Abu Az-Zubair mengabarkan kepada

[1246] Sanadnya *shahih*. Lihat, 13438.
[1247] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13139.

saya, bahwa dia mendengar Jabir RA berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Aku ini hanya seorang manusia. Aku meminta syarat kepada Tuhanku. Jika seorang muslim aku cela atau aku cerca, semoga itu menjadi pembersih dosa baginya dan pahala untuknya.*"[1248]

١٤٥٠٦ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، حَدَّثَنِي جَعْفَرُ بْنُ مُحَمَّدٍ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَاهُ يُحَدِّثُ أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ يُحَدِّثُ، عَنْ حَجَّةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: ثُمَّ نَزَلَ عَنِ الصَّفَا، حَتَّى انْصَبَّتْ قَدَمَاهُ فِي بَطْنِ الْوَادِي سَعَى حَتَّى إِذَا صَعِدْنَا الشِّقَّ الآخَرَ مَشَى.

14506. Rauh menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, Ja'far bin Muhammad menceritakan kepada saya, bahwa dia mendengar ayahnya menceritakan, bahwa dia mendengar Jabir bin Abdillah RA bercerita tentang haji Rasulullah SAW. Jabir RA berkata: Rasulullah SAW turun dari Shafa sehingga kedua kakinya menginjak perut lembah. Setelah itu beliau berlar-lari kecil hingga sampai pada sisi terakhir beliau berjalan."[1249]

١٤٥٠٧ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي أَبُو الزُّبَيْرِ أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ يُسْأَلُ، عَنِ الْمُهَلِّ، فَقَالَ: سَمِعْتُ ثُمَّ انْتَهَى أُرَاهُ يُرِيدُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مُهَلُّ أَهْلِ الْمَدِينَةِ مِنْ ذِي الْحُلَيْفَةِ، وَالطَّرِيقِ الأُخْرَى الْجُحْفَةِ، وَمُهَلُّ أَهْلِ الْعِرَاقِ مِنْ ذَاتِ عِرْقٍ، وَمُهَلُّ أَهْلِ نَجْدٍ مِنْ قَرْنٍ، وَمُهَلُّ أَهْلِ الْيَمَنِ مِنْ يَلَمْلَمَ.

[1248] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10384.
[1249] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14377.

14507. Rauh menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, Abu Az-Zubair mengabarkan kepada saya, bahwa dia mendengar Jabir bin Abdillah RA ditanya tentang *al muhil* (mulai ihram haji atua talbiyah). Jabir RA berkata: Saya mendengar," Jabir diam sejenak, saya menduga maksudnya adalah, "Rasulullah SAW bersabda, "*Penduduk madinah memulai ihram manasik dari Dzul Hulaifah, dan jalan lainnya dari Al Juhfah. Penduduk Irak memulai ihram dari Dzat 'Irq. Penduduk Nejed memulai ihram dari Qarn. Penduduk Yaman memulai ihram dari Yalamlam.*"[1250]

١٤٥٠٨ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي أَبُو الزُّبَيْرِ أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرًا يَقُولُ: إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِأَسْمَاءَ بِنْتِ عُمَيْسٍ، مَا شَأْنُ أَجْسَامِ بَنِي أَخِي ضَارِعَةً أَتُصِيبُهُمْ حَاجَةٌ، قَالَتْ: لَا وَلَكِنْ تُسْرِعُ إِلَيْهِمْ الْعَيْنُ أَفَنَرْقِيهِمْ، قَالَ: وَبِمَاذَا؟ فَعَرَضَتْ عَلَيْهِ فَقَالَ: ارْقِيهِمْ.

14508. Rauh menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, Abu Az-Zubair mengabarkan kepada saya, bahwa dia mendengar Jabir RA berkata: Nabi SAW berkata kepada Asma` binti Umais, "*Apa yang terjadi dengan tubuh-tubuh bani saudara sesusuan saya, apakah mereka membutuhkan sesuatu?*" Asma` berkata: Tidak, tetapi mereka terkena al 'Ain (sihir mata), apakah kami boleh meruqyahnya?" Rasulullah SAW bersabda

[1250] Sanadnya *shahih*. Terdapat pada Imam Muslim (18) pembahasan: Haji bab: Seputar Miqat Haji. Diriwayatkan oleh Ibnu Majah (2915) pembahasan: Manasik bab: Miqat Penduduk Dunia; dan Al Baihaqi (5/27).

"Dengan apa?" Asma`mengulang kembali kata-katanya. Rasulullah SAW bersabda, *"Ruqyalah mereka."*[1251]

١٤٥٠٩ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، وَعَبْدُ اللهِ بْنُ الْحَارِثِ عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو الزُّبَيْرِ أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ يَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنْ كَانَ شَيْءٌ فَفِي الرَّبْعِ وَالْفَرَسِ وَالْمَرْأَةِ.

14509. Rauh menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij dan Abdullah bin Al Harts menceritakan kepada kami, dari Ibnu Juraij, dia berkata: Abu Az-Zubair menceritakan kepada saya, bahwa dia mendengar Jabir bin Abdillah berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Jika ada sesuatu (kesempitan) maka itu pada rumah, kuda, dan wanita."*[1252]

[1251] Sanadnya *shahih*. Al Haitsami (5/109) berkata, "Para perawi Ahmad perawi riwayat-riwayat *shahih*."

[1252] Sanadnya *shahih*. Hadits ini terdapat di dalam kitab ulama ahli hadits. Ada pun yang dimaksud dengan perkataan *"Jika ada sesuatu maka pada"* adalah *"Jika kesialan ada pada sesuatu maka pada tiga perkara: Wanita, kuda, dan rumah."* Demikianlah redaksi hadits yang terdapat di dalam *Shahihain* (milik Al Bukhari dan Imam Muslim). Diriwayatkan oleh Al Bukhari (9/137 no. 5094 [*Fath*]), pembahasan: Nikah bab: Apa-apa yang Dijaga dari Kesialan Wanita; Imam Muslim (4/1748 no. 2227), pembahasan: Keselamatan bab: Keberuntungan dan Kesialan. Hadits di atas lafazh milik Ahmad. Lihat Hadits sebelumnya, dan yang terdapat pada Imam Muslim.

Diriwayatkan juga oleh Al Bukhari di dalam *Al `Adab Al Mufrad* (917); Imam Malik di dalam *Al Muwaththa`* (972 no. 21), pembahasan: Permohonan Izin bab: Apa yang Dijaga dari Kesialan; Ibnu Majah (1/642 no. 1994), pembahasan: Nikah bab: Apa-apa yang di Dalamnya Keberuntungan dan Kesialan; Ath-Thabrani di dalam *Al Kabir* (6/122 no. 5707); Al Baihaqi (8/140); Ath-Thahawi di dalam *Ma'aani Al `Atsaar* (4/313). Kesimpulan dari pembahasan Ath-Thahawi, bahwasanya dia menolak adanya kesialan bahkan menetapkannya tidak ada. Dia menukilkannya dari Aisyah RA. Penafsiran paling baik yang saya dapatkan dari pengertian kesialan adalah kesempitan dan kesusahan. Tiga yang disebutkan tersebut jika baik maka ia melahirkan kebahagiaan, sebaliknya akan melahirkan kesusahan.

١٤٥١٠ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي أَبُو الزُّبَيْرِ، أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ يَقُولُ: أَمَرَنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِقَتْلِ الْكِلَابِ حَتَّى إِنَّ الْمَرْأَةَ تَقْدَمُ مِنَ الْبَادِيَةِ بِكَلْبِهَا، فَنَقْتُلُهُ ثُمَّ نَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، عَنْ قَتْلِهَا، وَقَالَ: عَلَيْكُمْ بِالأَسْوَدِ الْبَهِيمِ ذِي النُّقْطَتَيْنِ فَإِنَّهُ شَيْطَانٌ.

14510. Rauh menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, Abu Az-Zubair mengabarkan kepada saya, bahwa dia mendengar Jabir bin Abdillah RA berkata: Rasulullah SAW memerintahkan saya untuk membunuh anjing. Bahkan ketika seorang wanita datang dari pedalaman membawa anjing, kami membunuh anjingnya. Setelah itu Rasulullah SAW melarang kami membunuhnya. Rasulullah SAW bersabda, "*Bunuhlah yang hitam legam yang mempunyai dua titik, itu adalah syetan.*"[1253]

١٤٥١١ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي زِيَادُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ عَتِيقٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: لَمَّا دَخَلَتْ صَفِيَّةُ بِنْتُ حُيَيٍّ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فُسْطَاطَهُ حَضَرَ نَاسٌ وَحَضَرْتُ مَعَهُمْ لِيَكُونَ فِيهَا قَسْمٌ، فَخَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: قُومُوا عَنْ أُمِّكُمْ، فَلَمَّا: كَانَ مِنَ الْعَشِيِّ حَضَرْنَا فَخَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَيْنَا فِي طَرَفِ رِدَائِهِ نَحْوٌ مِنْ مُدٍّ وَنِصْفٍ مِنْ تَمْرِ عَجْوَةٍ، فَقَالَ: كُلُوا مِنْ وَلِيمَةِ أُمِّكُمْ.

[1253] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14431.

14511. Rauh menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, Ziyad bin Isma'il mengabarkan kepada saya, dari Sulaiman bin Atiq, dari Jabir bin Abdillah RA, dia berkata: Ketika Shafiyah binti Huyai masuk ke dalam kemah Rasulullah SAW, orang-orang datang dan Shafiyah berada di antara mereka, agar menjadi bagian dari perkumpulan tersebut. Rasulullah SAW keluar dan bersabda, "*Bangunlah untuk ibu kalian.*" Ketika tiba jam makan malam kami hadir. Rasulullah SAW keluar menemui kami. Pada ujung pakaiannya terdapat kira-kira 6 ½ ons kurma 'ajwah. Rasulullah SAW bersabda, "*Makanlah dari walimah ibu kalian.*"[1254]

١٤٥١٢ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ يَقُولُ: إِنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ الْمُؤْمِنَ يَأْكُلُ فِي مِعًى وَاحِدٍ وَالْكَافِرُ يَأْكُلُ فِي سَبْعَةِ أَمْعَاءٍ.

14512. Rauh menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, Abu Az-Zubair mengabarkan kepada kami, bahwa dia mendengar Jabir bin Abdillah RA berkata, bahwa dia mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Orang beriman makan dengan satu lambung dan orang kafir makan dengan tujuh lambung.*"[1255]

[1254] Sanadnya *hasan*, disebabkan keberadaan Ziyad bin Isma'il Al Makhzumi dan Sulaiman bin 'Atiq. Ulama hadits menilainya *shahih*. Al Haitsami (9/251) berkata, "Para perawi Ahmad perawi *shahih*." Hadits telah lalu pada no. 13721.

[1255] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 9587.

١٤٥١٣ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ دِينَارٍ، قَالَ: سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ يَقُولُ: إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَنْقُلُ مَعَهُمْ الْحِجَارَةَ لِلْكَعْبَةِ، وَعَلَيْهِ إِزَارٌ، فَقَالَ لَهُ: الْعَبَّاسُ عَمُّهُ يَا ابْنَ أَخِي لَوْ حَلَلْتَ إِزَارَكَ فَجَعَلْتَهُ عَلَى مَنْكِبَيْكَ دُونَ الْحِجَارَةِ، قَالَ: فَحَلَّهُ فَجَعَلَهُ عَلَى مَنْكِبَيْهِ فَسَقَطَ مَغْشِيًّا عَلَيْهِ، فَمَا رُئِيَ بَعْدَ ذَلِكَ الْيَوْمِ عُرْيَانًا.

14513. Rauh menceritakan kepada kami, Zakaria bin Ishaq menceritakan kepada kami, Amr bin Dinar menceritakan kepada kami, dia berkata: Saya mendengar Jabir bin Abdillah berkata: Rasulullah SAW memindahkan batu-batu untuk Ka'bah bersama dengan orang-orang. Rasulullah SAW mengenakan sarung. Al Abbas berkata kepada Rasulullah SAW, "Wahai anak saudaraku, jika engkau buka sarungmu dan engkau taruh pada kedua pundakmu lebih rendah dari batu." Jabir RA berkata: Rasulullah SAW membuka sarungnya dan menaruhnya pada kedua pundaknya. Rasulullah SAW jatuh pingsan di atas sarugnya. Setelah itu, Rasulullah SAW tidak pernah lagi terlihat telanjang."[1256]

١٤٥١٤ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي أَبُو الزُّبَيْرِ أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ يَقُولُ: طَافَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ عَلَى رَاحِلَتِهِ بِالْبَيْتِ، وَبَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ لِيَرَاهُ النَّاسُ وَلِيُشْرِفَ وَيَسْأَلُوهُ إِنَّ النَّاسَ غَشُوهُ.

14514. Rauh menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, Abu Az-Zubair mengabarkan kepada

[1256] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14268.

saya, bahwa dia mendengar Jabir bin Abdillah RA berkata: Pada haji Wada' yang dilaksanakannya, Rasulullah SAW thawaf di Baitullah di atas kendaraannya, dan antara Shafa dan Marwah. Rasulullah SAW melakukan demikian agar dilihat oleh orang-orang dan mereka bertanya. Akhirnya orang-orang mendatangi Rasulullah SAW.[1257]

١٤٥١٥ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي أَبُو الزُّبَيْرِ أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا يَمُوتَنَّ أَحَدُكُمْ إِلاَّ وَهُوَ يُحْسِنُ الظَّنَّ بِاللهِ.

14515. Rauh menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, Abu Az-Zubair mengabarkan kepada saya, bahwa dia mendengar Jabir bin Abdillah RA berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah salah seorang di antara kalian wafat kecuali dalam keadaan berbaik sangka terhadap Allah SWT.*"[1258]

١٤٥١٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا أَبُو هِلَالٍ حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: صَنَعْنَا لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَخَّارَةً فَأَتَيْتُهُ بِهَا فَوَضَعْتُهَا بَيْنَ يَدَيْهِ فَاطَّلَعَ فِيهَا فَقَالَ: حَسِبْتُهُ لَحْمًا فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لأَهْلِي فَذَبَحُوا لَهُ شَاةً.

14516. Abdush Shamad menceritakan kepada kami, Abu Hilal menceritakan kepada kami, Ishaq bin Abdillah bin Abi Thalhah menceritakan kepada kami, dari Jabir bin Abdillah RA, dia berkata: Kami membuatkan kendi untuk Rasulullah SAW. Saya mendatangi

---

[1257] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14352.
[1258] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14418.

beliau dan menaruhnya di hadapannya. Rasulullah SAW memperhatikannya dan bersabda, "*Saya mengira daging.*" Maka saya menyebutkan apa yang dikatakan beliau kepada keluarga saya, dan mereka pun menyembelihkan untuk Rasulullah SAW seekor kambing.[1259]

١٤٥١٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ ثَابِتٍ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُنْكَدِرِ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَجٌّ مَبْرُورٌ لَيْسَ لَهُ جَزَاءٌ إِلاَّ الْجَنَّةُ، قَالُوا: يَا نَبِيَّ اللهِ مَا الْحَجُّ الْمَبْرُورُ؟ قَالَ: إِطْعَامُ الطَّعَامِ وَإِفْشَاءُ السَّلاَمِ.

14517. Abdush Shamad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Tsabit menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Munkadir menceritakan kepada kami, dari Jabir RA, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak ada ganjaran bagi haji mabrur, kecuali surga.*" Para Sahabat bertanya, "Ya Rasulullah, apa itu haji mabrur?" Rasulullah SAW bersabda, "*Memberi orang makan dan menyebarkan salam.*"[1260]

١٤٥١٨ - حَدَّثَنَا حُجَيْنُ بْنُ الْمُثَنَّى أَبُو عُمَرَ، حَدَّثَنَا لَيْثٌ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ: لَمْ يَكُنْ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَغْزُو فِي الشَّهْرِ الْحَرَامِ إِلاَّ أَنْ يُغْزَى أَوْ يُغْزَوْا فَإِذَا حَضَرَ ذَلِكَ أَقَامَ حَتَّى يَنْسَلِخَ.

14518. Hujjain bin Al Mutsanna Abu Amr menceritakan kepada kami, Laits menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zubair,

[1259] Sanadnya *hasan*, disebabkan keberadaan Abu Hilal Ar-Rasibi, dia adalah Muhammad bin Salim. Hadits dinilai *shahih* oleh Al Hakim (4/110). Disepakati oleh Adz-Dzahabi. Adz-Dzahabi ragu apakah Ishaq mendengar dari Jabir RA atau tidak.

[1260] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14419.

dari Jabir RA, dia berkata: Rasulullah SAW tidak pernah berperang pada bulan Haram, kecuali jika diperangi, atau musuh memerangi. Jika hadir yang demikian itu Rasulullah SAW mempersiapkan diri hingga bulan Haram berakhir."[1261]

١٤٥١٩ - حَدَّثَنَا حُجَيْنٌ وَيُونُسُ قَالاَ: حَدَّثَنَا لَيْثُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ أَنَّ رَجُلاً مِنَ الأَنْصَارِ قَالَ: أَفِي الْعَقْرَبِ رُقْيَةٌ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنِ اسْتَطَاعَ مِنْكُمْ أَنْ يَنْفَعَ أَخَاهُ فَلْيَفْعَلْ.

14519. Hujjain dan Yunus menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Laits bin Sa'ad menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir bin Abdillah RA, bahwa seorang lelaki dari Anshar berkata: Apakah jika digigit kalajengking bisa diruqyah?" Rasulullah SAW bersabda, "*Siapa di antara kamu bisa memberikan manfaat kepada temannya, maka lakukanlah.*"[1262]

١٤٥٢٠ - حَدَّثَنَا حُجَيْنٌ وَيُونُسُ، قَالاَ: حَدَّثَنَا لَيْثُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اعْتَزَلَ نِسَاءَهُ شَهْرًا فَخَرَجَ إِلَيْنَا فِي تِسْعٍ وَعِشْرِينَ، فَقُلْنَا إِنَّمَا الْيَوْمُ تِسْعٌ

[1261] Sanadnya *shahih*. Hujjain bin Al Mutsanna dimaksud adalah Al Yamami.Al-Laits dimaksud adalah Ibnu Sa'ad. Keduanya tsiqah. Al Haitsami (6/66) juga berkata, "Para perawinya perawi *shahih*." Makna Hadits adalah jika Rasulullah SAW bermaksud berperang pada bulan-bulan haram, beliau melakukan persiapan terlebih dahulu dan tidak memulai peperangan hingga bulan haram berlalu.

[1262] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14165, 14319.

وَعِشْرُونَ، فَقَالَ: إِنَّمَا الشَّهْرُ وَصَفَّقَ بِيَدَيْهِ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ، وَحَبَسَ إِصْبَعًا وَاحِدًا فِي الْآخِرَةِ، وَقَالَ: يُونُسُ أُصْبُعًا وَاحِدَةً.

14520. Hujjain dan Yunus menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Laits bin Sa'ad menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir RA, dia berkata: Rasulullah SAW mengucilkan para istrinya selama sebulan. Pada hari ke-29 beliau keluar menemui kami. Kami berkata: Sekarang tanggal 29." Rasulullah SAW bersabda, "*Itulah sebulan.*" Rasulullah SAW menggabungkan kedua tangannya sebanyak tiga kali, dan pada yang ketiga beliau kecualikan satu jari (*`usbu'an waahidan*). Yunus berkata: *`Usbu'an waahidah.*"[1263]

١٤٥٢١ - حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ بْنُ زِيَادٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، عَنْ دَاوُدَ بْنِ الْحُصَيْنِ، عَنْ وَاقِدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ سَعْدِ بْنِ مُعَاذٍ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا خَطَبَ أَحَدُكُمْ الْمَرْأَةَ فَإِنْ اسْتَطَاعَ أَنْ يَنْظُرَ مِنْهَا إِلَى مَا يَدْعُوهُ إِلَى نِكَاحِهَا، فَلْيَفْعَلْ، قَالَ: فَخَطَبْتُ جَارِيَةً مِنْ بَنِي سَلِمَةَ، فَكُنْتُ أَخْتَبِئُ لَهَا تَحْتَ الْكَرَبِ، حَتَّى رَأَيْتُ مِنْهَا بَعْضَ مَا دَعَانِي إِلَى نِكَاحِهَا فَتَزَوَّجْتُهَا.

14521. Yunus bin Muhammad menceritakan kepada kami, Abdul Wahid bin Ziyad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, dari Daud bin Al Hushain, dari Wahid bin Abdirrahman bin Sa'ad bin Mu'adz, dari Jabir RA, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Jika salah seorang di antara*

[1263] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14464.

kalian melamar seorang wanita, jika mungkin untuk melihat bagian darinya yang membuatnya menikahinya, maka lakukanlah." Jabir berkata: Saya melamar anak gadis dari Bani Salimah. Saya bersembunyi untuk bisa melihatnya, sehingga saya melihat sebagian dari tubuhnya yang mendorongku untuk menikahinya. Saya pun menikahinya."[1264]

١٤٥٢٢ - حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ وَحُجَيْنٌ، قَالاَ: حَدَّثَنَا لَيْثٌ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لاَ تَأْكُلُوا بِالشِّمَالِ فَإِنَّ الشَّيْطَانَ يَأْكُلُ بِالشِّمَالِ.

14522. Yunus bin Muhammad dan Hujjain menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Laits menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir RA, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Jangan makan dengan tangan kiri, karena syetan makan dengan tangan kiri.*"[1265]

[1264] Sanadnya *shahih*. Di dalam kitab sumber dan kitab cetakan yang ada pada kami tertulis: Waqid bin Abdirrahman bin Sa'ad bin Mu'adz. Demikian pula yang terdapat pada Abu Daud (2/565 no. 2082). Di dalam Al Hakim (2/165) tertulis Waqid bin 'Amr. Ia juga adalah Sa'ad bin Mu'adz. Ibnu Hajar berkata tentang Waqid bin Abdirrahman: "*Tidak diketahui biografinya,*" dan demikian juga tentang yang kedua –Waqid bin 'Amr. Dinilai tsiqah oleh Al Hakim dan disepakati oleh Adz-Dzahabi. Lafazhnya sama. Ulama ahli hadits berkata, "Daud bin Al Hashin meriwayatkan secara sendirian (*tafarrud*) dari Waqid." Saya berkata, "Waqid bin Abdirrahman dan Waqid bin Amr adalah satu. Daud tidak bersendirian meriwayatkan darinya. Hanya saja dia bersendirian dalam menyebutkan nama Ibnu Abdirrahman, yang benar adalah Ibnu 'Amr. Pembenaran saya ini dikuatkan oleh editor *Tahdzib Al Kamal* yaitu DR. Basyar 'Awad.

[1265] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14053.

١٤٥٢٣ - حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ وَحُجَيْنٌ، قَالاَ: حَدَّثَنَا لَيْثٌ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَنِي لِحَاجَةٍ ثُمَّ أَدْرَكْتُهُ، فَسَلَّمْتُ عَلَيْهِ فَأَشَارَ إِلَيَّ، فَلَمَّا فَرَغَ دَعَانِي، فَقَالَ: إِنَّكَ سَلَّمْتَ عَلَيَّ آنِفًا وَأَنَا أُصَلِّي وَهُوَ مُوَجِّهٌ حِينَئِذٍ قِبَلَ الْمَشْرِقِ.

14523. Yunus bin Muhammad dan Hujjain menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Laits menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir RA, dia berkata: Rasulullah SAW mengutus saya untuk sebuah keperluan. Kemudian saya kembali dan mengucapkan salam kepadanya. Rasulullah SAW memberi isyarat kepada saya. Setelah beliau selesai, beliau memanggil saya dan berkata: *Kamu tadi mengucapkan salam kepada saya. Sementara saya sedang shalat.*" Rasulullah SAW shalat dengan menghadap ke timur.[1266]

١٤٥٢٤ - حَدَّثَنَا يُونُسُ وَحُجَيْنٌ قَالاَ: حَدَّثَنَا لَيْثٌ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: عُرِضَ عَلَيَّ الأَنْبِيَاءُ فَإِذَا مُوسَى عَلَيْهِ السَّلَام رَجُلٌ ضَرْبٌ مِنَ الرِّجَالِ، كَأَنَّهُ مِنْ رِجَالِ شَنُوءَةَ فَرَأَيْتُ عِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ عَلَيْهِ السَّلاَمُ، فَإِذَا أَقْرَبُ مَنْ رَأَيْتُ بِهِ شَبَهًا عُرْوَةُ بْنُ مَسْعُودٍ وَرَأَيْتُ إِبْرَاهِيمَ عَلَيْهِ السَّلاَمُ، فَإِذَا أَقْرَبُ مَنْ رَأَيْتُ بِهِ شَبَهًا صَاحِبُكُمْ يَعْنِي نَفْسَهُ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَرَأَيْتُ جِبْرِيلَ عَلَيْهِ السَّلاَمُ فَإِذَا أَقْرَبُ مَنْ رَأَيْتُ بِهِ شَبَهًا دِحْيَةُ.

14524. Yunus dan Hujjain menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Laits menceritakan kepada kami, dari Abu Az-

---

[1266] Sanadnya *shahih*. Telah lalu belum jauh pada no. 14491.

Zubair, dari Jabir RA, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Para Nabi ditampakkan kepadaku. Saya melihat Musa AS sebagaimana kebanyakan lelaki umumnya, seakan dia lelaki dari Syanu`ah. Saya melihat Isa bin Maryam AS, semakin dekat melihatnya dia serupa dengan 'Urwah bin Mas'ud. Saya melihat Ibrahim AS, semakin dekat melihatnya dia serupa dengan temanmu,*" maksudnya Rasulullah SAW sendiri, "*dan saya melihat Jibril AS, semakin dekat melihatnya dia serupa dengan Dihyah.*"[1267]

١٤٥٢٥ - حَدَّثَنَا يُونُسُ وَحُجَيْنٌ حَدَّثَنَا لَيْثٌ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: اشْتَكَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصَلَّيْنَا وَرَاءَهُ وَهُوَ قَاعِدٌ وَأَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ يُكَبِّرُ يُسْمِعُ النَّاسَ تَكْبِيرَهُ، فَالْتَفَتَ إِلَيْنَا فَرَآنَا قِيَامًا فَأَشَارَ إِلَيْنَا فَقَعَدْنَا فَصَلَّيْنَا بِصَلَاتِهِ قُعُودًا، فَلَمَّا صَلَّى، قَالَ: إِنْ كِدْتُمْ آنِفًا تَفْعَلُونَ فِعْلَ فَارِسَ وَالرُّومِ يَقُومُونَ عَلَى مُلُوكِهِمْ، وَهُمْ قُعُودٌ فَلَا تَفْعَلُوا ائْتَمُّوا بِأَئِمَّتِكُمْ إِنْ صَلَّى قَائِمًا فَصَلُّوا قِيَامًا وَإِنْ صَلَّى قَاعِدًا فَصَلُّوا قُعُودًا.

14525. Yunus dan Hujjain menceritakan kepada kami, Laits menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir RA, dia berkata: Rasulullah SAW sakit. Kami shalat di belakang beliau. Beliau shalat dalam keadaan duduk. Abu Bakar yang bertakbir memperdengarkan takbirnya kepada manusia. Rasulullah SAW berpaling kepada kami. Kami melihat beliau seraya berdiri. Rasulullah SAW memberi isyarat kepada kami, dan kami duduk. Kami shalat bersama Rasulullah SAW dalam keadaan duduk. Setelah shalat beliau bersabda, "*Hampir saja tadi kalian berperilaku sebagaimana perilakunya orang Farsi dan Romawi, mereka berdiri terhadap raja-*

[1267] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10774.

raja mereka sementara para rajanya duduk, janganlah berbuat demikian. Bermakmumlah kepada imam kamu. Jika dia shalat berdiri, berdirilah kalian. Jika dia shalat duduk, duduklah kalian."[1268]

١٤٥٢٦ - حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا أَبَانُ يَعْنِي الْعَطَّارَ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ مِقْسَمٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، قَالَ: بَيْنَمَا نَحْنُ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذْ مَرَّتْ جَنَازَةٌ، فَذَهَبْنَا لِنَحْمِلَ فَإِذَا جَنَازَةُ يَهُودِيٍّ أَوْ يَهُودِيَّةٍ، فَقُلْنَا: يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّمَا كَانَتْ جَنَازَةَ يَهُودِيٍّ أَوْ يَهُودِيَّةٍ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْمَوْتُ فَزَعٌ فَإِذَا رَأَيْتُمْ جَنَازَةً فَقُومُوا.

14526. Yunus menceritakan kepada kami, `Abban -yakni Al Aththar menceritakan kepada kami, dari Yahya bin Abi Katsir, dari Ubaidullah bin Maqsam, dari Jabir bin Abdillah RA, dia berkata: Ketika kami sedang bersama Rasulullah SAW, tiba-tiba satu jenazah diusung melintas. Kami pun pergi untuk mengusungnya. Ternyata jenazah Yahudi lelaki atau Yahudi wanita. Kami berkata: Ya Rasulullah, ternyata jenazah Yahudi lelaki atau jenazah Yahudi wanita." Rasulullah SAW bersabda, "*Kematian itu tiba-tiba, jika kalian melihatnya, maka berdirilah.*"[1269]

[1268] Sanadnya *shahih*. Terdapat pada Imam Muslim (1/309) pembahasan: Shalat bab: Pengikutan Makmum Terhadap Imam; Al Baihaqi (3/239) pembahasan: Jum'at bab: Siapa yang Memperdengarkan Kepada Manusia; Ibnu Khuzaimah (245) no. 486.

[1269] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14364.

١٤٥٢٧ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُحَمَّدٍ، وَهُوَ أَبُو إِبْرَاهِيمَ الْمُعَقِّبُ، حَدَّثَنَا عَبَّادُ بْنُ عَبَّادٍ، عَنْ مُجَالِدٍ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: السَّائِبَةُ، وَ قَالَ خَلَفُ بْنُ الْوَلِيدِ السَّائِمَةُ جُبَارٌ، وَالْجُبُّ جُبَارٌ، وَالْمَعْدِنُ جُبَارٌ وَفِي الرِّكَازِ الْخُمُسُ، قَالَ: قَالَ الشَّعْبِيُّ الرِّكَازُ الْكَنْزُ الْعَادِي.

14527. Isma'il bin Muhammad dan dia adalah Abu Ibrahim Al Ma'qab menceritakan kepada kami, Abad bin Abad menceritakan kepada kami, dari Mujalid, dari Asy-Sya'bi, dari Jabir RA, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Pada As-Saa`ibah* (hewan yang dipersembahkan untuk berhala) –Abdullah berkata: Ayah saya dan Khalaf bin Al Walid berkata- *As-Saa`imah* (hewan yang tidak digembala) *tidak ada ganti rugi. Hewan yang mati di sumur yang dalam tidak ada ganti rugi. Pada ladang pertambangan tidak ada ganti rugi.* (Ar-Rikaz) *Pada harta karun dikenakan zakat 1/5.*" Mujalid berkata: Asy-Sya'bi berkata: Ar-Rikaz adalah harta karun yang banyak jumlahnya melampaui batas."[1270]

١٤٥٢٨ - حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ، حَدَّثَنَا مُجَالِدُ بْنُ سَعِيدٍ حَدَّثَنِي الشَّعْبِيُّ، حَدَّثَنِي جَابِرُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: سَنَّ الْجَزُورَ وَالْبَقَرَةَ عَنْ سَبْعَةٍ.

[1270] Sanad *hasan*, disebabkan keberadaan Mujalid. Hadits diriwayatkan oleh Al Bukhari 1499 (*Fath*), pembahasan: Zakat bab: Pada Harta Terpendam Terdapat 1/5; Imam Muslim (1810), pembahasan: Had bab: Hewan terluka; Abu Daud (3085); At-Tirmidzi (642) pembahasan: Zakat bab: Hukum Terhadap Hewan. At-Tirmidzi berkata, "Hadits *hasan shahih*." Diriwayatkan juga oleh Ad-Darami (1/483) dan Al Baihaqi (8/344).

14528. Yunus bin Muhammad menceritakan kepada kami, Abdul Wahid menceritakan kepada kami, Mujalid bin Sa'id menceritakan kepada kami, Asy-Sya'bi menceritakan kepada saya, Jabir bin Abdillah RA menceritakan kepada saya, bahwa Rasulullah SAW menggiring unta dan sapi dari termakan hewan buas.[1271]

١٤٥٢٩ - حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ يَعْنِي ابْنَ الْغَسِيلِ، حَدَّثَنِي شُرَحْبِيلُ أَبُو سَعْدٍ أَنَّهُ دَخَلَ عَلَى جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، وَهُوَ يُصَلِّي فِي ثَوْبٍ وَاحِدٍ، وَحَوْلَهُ ثِيَابٌ، فَلَمَّا فَرَغَ مِنْ صَلَاتِهِ، قَالَ: قُلْتُ غَفَرَ اللهُ لَكَ يَا أَبَا عَبْدِ اللهِ تُصَلِّي فِي ثَوْبٍ وَاحِدٍ وَهَذِهِ ثِيَابُكَ إِلَى جَنْبِكَ، قَالَ: أَرَدْتُ أَنْ يَدْخُلَ عَلَيَّ الْأَحْمَقُ مِثْلُكَ فَيَرَانِي أُصَلِّي فِي ثَوْبٍ وَاحِدٍ، أَوَكَانَ لِكُلِّ أَصْحَابِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَوْبَانِ، قَالَ: ثُمَّ أَنْشَأَ جَابِرٌ، يُحَدِّثُنَا، فَقَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا مَا اتَّسَعَ الثَّوْبُ فَتَعَاطَفْ بِهِ عَلَى مَنْكِبَيْكَ، ثُمَّ صَلِّ، وَإِذَا ضَاقَ، عَنْ ذَاكَ فَشُدَّ بِهِ حَقْوَيْكَ ثُمَّ صَلِّ مِنْ غَيْرِ رِدَاءٍ لَهُ.

14529. Abdurrahman –yakni Ibnu Al Ghasil menceritakan kepada kami, Syurahbil Abu Sa'id menceritakan kepada saya, bahwa dia masuk menemui Jabir bin Abdillah RA yang sedang shalat dengan mengenakan satu pakaian dan di sekelilingnya terdapat pakaian. Ketika Jabir RA selesai dari shalatnya, Syurahbil berkata: Saya berkata: Semoga Allah SWT memaafkanmu wahai Abu Abdillah, kamu shalat dengan mengenakan satu pakaian, padahal di sisimu banyak terdapat pakaian?" Jabir RA berkata: Saya mau ada orang yang belum paham sepertimu masuk menemuiku dan melihatku shalat

---

[1271] Hadits *hasan*, disebabkan keberadaan Mujalid. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14335.

dengan mengenakan satu pakaian, walau pun setiap Sahabat Rasulullah SAW mempunyai dua pakaian." Syurahbil berkata: Setelah itu Jabir RA menceritakan kepada kami, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Jika pakaianmu lebar, maka hendaknya kamu menyilangkannya pada pundakmu, lalu shalatlah. Jika sempit dari yang demikian, maka ikatkanlah pada pinggangmu dan shalat dengannya tanpa selendang atas.*"[1272]

١٤٥٣٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْحَارِثِ الْمَخْزُومِيُّ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ أَخْبَرَنِي أَبُو الزُّبَيْرِ أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ يَقُولُ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: غِلَظُ الْقُلُوبِ وَالْجَفَاءُ فِي أَهْلِ الْمَشْرِقِ وَالإِيْمَانُ فِي أَهْلِ الْحِجَازِ.

14530. Abdullah bin Al Harits Al Makhzumi menceritakan kepada kami, dari Ibnu Juraij, Abu Az-Zubair mengabarkan kepada saya, bahwa dia mendengar Jabir bin Abdillah RA berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Kerasnya hati dan suara keras terdapat pada penduduk Timur. Iman terdapat pada penduduk Hijaz.*"[1273]

[1272] Sanadnya *shahih*. Saya tidak menemukan redaksi hadits seperti ini kecuali pada Ahmad. Akan tetap lafazh semakna banyak telah disebutkan di depan tentang shalat Rasulullah SAW dengan mengenakan satu baju.

[1273] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14494.

١٤٥٣١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْحَارِثِ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي أَبُو الزُّبَيْرِ أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ يَزْعُمُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ الصُّوَرِ فِي الْبَيْتِ، وَنَهَى الرَّجُلَ أَنْ يَصْنَعَ ذَلِكَ، وَأَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، زَمَنَ الْفَتْحِ، وَهُوَ بِالْبَطْحَاءِ أَنْ يَأْتِيَ الْكَعْبَةَ فَيَمْحُوَ كُلَّ صُورَةٍ فِيهَا، وَلَمْ يَدْخُلِ الْبَيْتَ حَتَّى مُحِيَتْ كُلُّ صُورَةٍ فِيهِ.

14531. Abdullah bin Al Harits menceritakan kepada kami, dari Ibnu Juraij, Abu Az-Zubair mengabarkan kepada saya, bahwa dia mendengar Jabir bin Abdillah RA berkata: bahwa Rasulullah SAW melarang adanya gambar di dalam rumah. Rasulullah SAW melarang seseorang membuat gambar. Rasulullah SAW memerintahkan Umar bin Khaththab pada penaklukan kota Makkah, dan Rasulullah SAW berada di Bathha`, agar Umar pergi ke Ka'bah dan membuang semua gambar yang terdapat padanya. Umar pun masuk ke Ka'bah dan membuang semua gambar di dalamnya."[1274]

١٤٥٣٢ - حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ مَعْرُوفٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ، عَنْ عَبْدِ رَبِّهِ بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: لِكُلِّ دَاءٍ دَوَاءٌ فَإِذَا أُصِيبَ دَوَاءُ الدَّاءِ بَرَأَ بِإِذْنِ اللهِ تَعَالَى.

14532. Harun bin Ma'ruf menceritakan kepada kami, Ibnu Wahab menceritakan kepada kami, Amr bin Al Harts menceritakan

---

[1274] Sanadnya *shahih*. Lafazh seperti ini terdapat pada At-Tirmidzi (1749), pembahasan: Pakaian bab: Riwayat Tentang Gambar. At-Tirmidzi berkata, "Hadits *hasan shahih*."

kepada kami, dari Abdu Rabbih bin Sa'id, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir RA, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Setiap penyakit ada obatnya. Jika kamu telah benar memilih obat untuk penyakitnya, maka akan sembuh dengan izin Allah SWT.*"[1275]

١٤٥٣٣ - حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ مَعْرُوفٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي عَمْرٌو أَنَّ بُكَيْرًا حَدَّثَهُ أَنَّ عَاصِمَ بْنَ عُمَرَ بْنِ قَتَادَةَ، حَدَّثَهُ أَنَّ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ عَادَ الْمُقَنَّعَ، فَقَالَ: لاَ أَبْرَحُ حَتَّى تَحْتَجِمَ فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ فِيهِ الشِّفَاءَ.

14533. Harun bin Ma'ruf menceritakan kepada kami, Ibnu Wahab menceritakan kepada kami, Amr mengabarkan kepada saya, bahwa Bukair menceritakan kepadanya, bahwa Ashim bin Umar bin Qatadah menceritakan kepadanya, bahwa Jabir bin Abdillah RA selalu mengenakan tutup kepala, dia berkata: Saya tidak akan menanggalkannya hingga saat berbekam, sebab saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Di dalamnya terdapat kesembuhan.*"[1276]

[1275] Harun bin Ma'ruf Al Marzawi Adh-Dharir, tsiqah. Demikian pula halnya tentang Amr bin Al Harits dan Abd Rabbih bin Sa'id. Keduanya orang Anshar. Hadits diriwayatkan oleh Imam Muslim (4/1729 no. 2204), pembahasan: Keselamatan bab: Setiap Penyakit Ada Obatnya, dengan lafazh miliknya dan sanad miliknya. Hadits yang sama terdapat pada semua ulama ahli hadits.

[1276] Sanadnya *shahih*. Bukair dimaksud adalah Ibnu Al `Asyaj. Hadits terdapat di dalam *Shahihain*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13750.

١٤٥٣٤ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ لَهِيعَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ مُحَمَّدُ بْنُ مُسْلِمٍ مَوْلَى حَكِيمِ بْنِ حِزَامٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ الأَنْصَارِيِّ صَاحِبِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ النُّهْبَةِ.

14534. Hasan menceritakan kepada kami, Abdullah bin Lahi'ah menceritakan kepada kami, Abu Az-Zubair Muhammad bin Muslim hamba sahaya Hakim bin Hizam menceritakan kepada kami, dari Jabir bin Abdillah RA Al Anshari Sahabat Rasulullah SAW, bahwa Rasulullah SAW melarang perampasan.[1277]

١٤٥٣٥ - حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ مَعْرُوفٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ أَخْبَرَنِي عَمْرٌو، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ أَنَّهُ قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ أَنَعْمَلُ لِأَمْرٍ قَدْ فُرِغَ مِنْهُ أَمْ لِأَمْرٍ نَأْتَنِفُهُ، قَالَ لِأَمْرٍ قَدْ فُرِغَ مِنْهُ، فَقَالَ: سُرَاقَةُ فَفِيمَ الْعَمَلُ إِذًا، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُلُّ عَامِلٍ مُيَسَّرٌ لِعَمَلِهِ.

14535. Harun bin Ma'ruf menceritakan kepada kami, Ibnu Wahab menceritakan kepada kami, Amr mengabarkan kepada saya, dari Abu Az-Zubair, dari Rasulullah SAW, bahwa dia berkata: Ya Rasulullah, apakah kami beramal untuk sebuah urusan yang telah seleai atau untuk urusan yang sedang kami mulai?" Rasulullah SAW bersabda, "*Untuk urusan yang telah selesai.*" Suraqah berkata: Dengan demikian, apa fungsinya beramal?" Rasulullah SAW bersabda, "*Setiap yang beramal dimudahkan untuk mengerjakannya.*"[1278]

[1277] Sanadnya *hasan*, disebabkan keberadaan Ibnu Lahi'ah. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14287.

[1278] Sanadnya *shahih*. Telah lalu tidak lama riwayat yang semakna.

١٤٥٣٦ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ وَجَدَ سَعَةً فَلْيُكَفِّنْ فِي ثَوْبِ حِبَرَةٍ.

14536. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Abu Az-Zubair menceritakan kepada kami, dari Jabir bin Abdillah RA, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Siapa yang memiliki kelapangan hendaknya mengafani pada satu pakaian.*"[1279]

١٤٥٣٧ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: عُذِّبَتْ امْرَأَةٌ فِي هِرٍّ أَوْ هِرَّةٍ رَبَطَتْهُ حَتَّى مَاتَ، وَلَمْ تُرْسِلْهُ فَيَأْكُلَ مِنْ خَشَاشِ الْأَرْضِ، فَوَجَبَتْ لَهَا النَّارُ بِذَلِكَ.

14537. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Abu Az-Zubair menceritakan kepada kami, dari Jabir RA, bahwa dia mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Seorang wanita di adzab karena seekor kucing jantan —atau kucing betina—. Yang dia ikat hingga mati (kelaparan). Dia juga tidak melepasnya, sehingga kucing tersebut dapat memakan serangga bumi. Dengan perbuatannya itu wajib baginya masuk neraka.*"[1280]

[1279] Sanadnya *hasan*, disebabkan keberadaan Ibnu Lahi'ah. Ahmad meriwayatkan lafazhnya secara sendirian (*tafarrud*). Riwayat semakna telah lalu dalam jumlah yang tidak sedikit.

[1280] Sanadnya *hasan*. Telah lalu dalam jumlah yang tidak sedikit. Lihat, 9990.

١٤٥٣٨ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْـــرِ، قَالَ: سَأَلْتُ جَابِرًا أَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَــلَّمَ فِــي الرِّكَــازِ الْخُمُسُ، فَقَالَ: نَعَمْ.

14538. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Abu Az-Zubair menceritakan kepada kami, dia berkata: Saya bertanya kepada Jabir RA, "Apakah Rasulullah SAW berkata: *Pada harta terpendam terdapat zakat 1/5?*" Jabir RA berkata: Ya."[1281]

١٤٥٣٩ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: الْعَبْدُ مَعَ مَــنْ أَحَبَّ وَكَتَبَ، رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبْلَ أَنْ يَمُوتَ إِلَى كِسْرَى وَقَيْصَرَ وَإِلَى كُلِّ جَبَّارٍ.

14539. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Abu Az-Zubair menceritakan kepada kami, dari Jabir RA, dia berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Seseorang bersama dengan yang dicintainya.*" Sebelum wafatnya, Rasulullah SAW menulis surat kepada raja Kisra, Kaisar, dan kepada setiap pemimpin zhalim.[1282]

[1281] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14527.
[1282] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13762.

١٤٥٤٠ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَدِّدُوا وَأَبْشِرُوا.

14540. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Abu Az-Zubair menceritakan kepada kami, dari Jabir RA, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Perkokohlah amal ketaatan dan berilah berita gembira.*"[1283]

١٤٥٤١ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنْ عِشْتُ إِنْ شَاءَ اللهُ زَجَرْتُ أَنْ يُسَمَّى بَرَكَةٌ وَيَسَارٌ وَنَافِعٍ، قَالَ جَابِرٌ، لَا أَدْرِي ذَكَرَ رَافِعًا أَمْ لَا إِنَّهُ يُقَالُ لَهُ هَاهُنَا بَرَكَةٌ، فَيُقَالُ: لَا، وَيُقَالُ: هَاهُنَا يَسَارٌ، فَيُقَالُ: لَا، قَالَ: فَقُبِضَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَلَمْ يَزْجُرْ، عَنْ ذَلِكَ فَأَرَادَ عُمَرُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنْ يَزْجُرَ عَنْهُ ثُمَّ تَرَكَهُ.

14541. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Abu Az-Zubair menceritakan kepada kami, dari Jabir RA, dia berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Jika saya masih hidup, insya Allah, saya akan mencegah seseorang dinamakan Barakah, Yasar (kemudahan), dan Nafi' (yang memberi manfaat).*" Jabir RA berkata: Saya tidak tahu apakah beliau menyebutkan Rafi` atau tidak. Dikatakan di sini hanya berkah. Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak.*" Dikatakan di sini Yasar. Rasulullah SAW berkata: *Tidak.*" Jabir RA berkata: Rasulullah SAW

[1283] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 9968.

wafat dan beliau tidak melarang yang semua itu. Umar RA bermaksud hendaknya melarangnya, tapi kemudian diabaikan."[1284]

١٤٥٤٢ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ أَخْبَرَنِي جَابِرٌ أَنَّ أَمِيرَ الْبَعْثِ كَانَ غَالِبًا اللَّيْثِيَّ وَقُطْبَةَ بْنَ عَامِرٍ الَّذِي دَخَلَ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ النَّخْلَ، وَهُوَ مُحْرِمٌ ثُمَّ خَرَجَ مِنَ الْبَابِ وَقَدْ تَسَوَّرَ مِنْ قِبَلِ الْجِدَارِ، وَعَبْدُ اللهِ بْنُ أُنَيْسٍ الَّذِي سَأَلَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ لَيْلَةِ الْقَدْرِ. وَقَدْ خَلَتْ اثْنَانِ وَعِشْرُونَ لَيْلَةً، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْتَمِسْهَا فِي هَذِهِ السَّبْعِ الْأَوَاخِرِ الَّتِي بَقِينَ مِنْ الشَّهْرِ.

14542. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Abu Az-Zubair menceritakan kepada kami, Jabir RA mengabarkan kepada saya, bahwa pimpinan pasukan umumnya Al-Laits dan Quthbah bin Amir yang datang menemui Rasulullah SAW dan beliau sedang dalam ihram. Rasulullah SAW keluar dari pintu seketika itu, terkadang beliau memanjat dinding. Bersamanya Abdullah bin Unais yang bertanya kepada Rasulullah SAW tentang Lailatul Qadar, dan telah berlalu 22 malam. Rasulullah SAW bersabda, "*Carilah Lailatul Qadar pada tujuh malam terakhir sisa bulan.*"[1285]

[1284] Sanadnya *hasan*. Terdapat pada At-Tirmidzi (2835), pembahasan: Adab bab: Nama-nama yang Dimakruhkan. At-Tirmidzi berkata, "Hadits gharib." Dinilai *shahih* oleh Al Hakim (4/274). Disepakati oleh Adz-Dzahabi. Diriwayatkan oleh Ath-Thahawi di dalam *Al Musykil* (2/302).

[1285] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 11386, tanpa bagian yang pertama.

١٤٥٤٣ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، أَنَّهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِذَا تَغَوَّطَ أَحَدُكُمْ فَلْيَمْسَحْ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ.

14543. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Abu Az-Zubair menceritakan kepada kami, dari Jabir RA, bahwa dia berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Jika salah seorang dari kamu buang hajat besar, hendaklah membasuhnya tiga kali.*"[1286]

١٤٥٤٤ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ قَالَ: سَأَلْتُ جَابِرًا رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنِ السُّجُودِ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْمُرُ أَنْ يُعْتَدَلَ فِي السُّجُودِ وَلَا يَسْجُدَ الرَّجُلُ وَهُوَ بَاسِطٌ ذِرَاعَيْهِ.

14544. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Abu Az-Zubair menceritakan kepada kami, dia berkata: Saya bertanya kepada Jabir RA tentang sujud." Jabir RA berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW memerintahkan agar menyempurnakan dalam bersujud dan jangan bersujud dengan merebahkan kedua lengan hastanya."[1287]

[1286] Sanadnya *hasan*. Al Haitsami (1/211) berkata, "Para perawi Ahmad perawi tsiqah."

[1287] Sanadnya *hasan*. Telah lalu secara *marfu'* pada no. 14029.

١٤٥٤٥ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ الشَّيْطَانَ إِذَا سَمِعَ نِدَاءَ الصَّلَاةِ، فَرَّ بُعْدَ مَا بَيْنَ الرَّوْحَاءِ وَالْمَدِينَةِ لَهُ ضُرَاطٌ.

14545. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Abu Az-Zubair menceritakan kepada kami, dari Jabir RA, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Jika syetan mendengar seruan adzan, ia akan lari pada antara Rauha` dan Madinah seraya terkentut-kentut.*"[1288]

١٤٥٤٦ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ، قَالَ: سَأَلْتُ جَابِرًا أَسَمِعَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: فِي كَثْرَةِ خُطَا الرَّجُلِ إِلَى الْمَسْجِدِ شَيْئًا، فَقَالَ: هَمَمْنَا أَنْ نَنْتَقِلَ مِنْ دُورِنَا إِلَى الْمَدِينَةِ لِقُرْبِ الْمَسْجِدِ، فَزَجَرَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ ذَلِكَ، وَقَالَ: لَا تُعْرُوا الْمَدِينَةَ فَإِنَّ لَكُمْ فَضِيلَةً عَلَى مَنْ عِنْدَ الْمَسْجِدِ بِكُلِّ خُطْوَةٍ دَرَجَةً.

14546. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Abu Az-Zubair menceritakan kepada kami, dia berkata: Saya bertanya kepada Jabir RA, apakah dia mendengar Rasulullah SAW bersabda tentang banyaknya langkah seseorang menuju Masjid?" Jabir RA berkata: Kami bermaksud memindahkan rumah kami ke Madinah agar dekat Masjid. Rasulullah SAW melarang kami yang demikian itu. Beliau bersabda, "*Jangan*

[1288] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14341.

pindah ke Madinah. Kalian memiliki keutamaan dari yang berdiam dekat dengan Masjid, satu langkah satu derajat."[1289]

١٤٥٤٧ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: خَيْرُ مَا رُكِبَتْ إِلَيْهِ الرَّوَاحِلُ مَسْجِدُ إِبْرَاهِيمَ عَلَيْهِ السَّلَامُ وَمَسْجِدِي.

14547. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Abu Az-Zubair menceritakan kepada kami, dari Jabir RA, dia berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Sebaik-baik tujuan kalian berkendaraan adalah pergi menuju Masjid Ibrahim dan Masjidku.*"[1290]

١٤٥٤٨ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى أَنْ يُسْتَنْجَى بِبَعْرَةٍ أَوْ بِعَظْمٍ.

14548. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Abu Az-Zubair menceritakan kepada kami, dari Jabir RA, bahwasanya Rasulullah SAW melarang bersuci dari hajat besar dengan menggunakan kotoran hewan (yang kering) dan tulang.[1291]

[1289] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13705.
[1290] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10455.
[1291] Sanadnya *hasan*. Hadits terdapat di dalam kitab-kitab Shahih yang semakna dengan mendahulukan lafazh *al 'azhmu* (tulang).

١٤٥٤٩ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ، حَدَّثَنِي جَابِرُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ زَمَانَ الْفَتْحِ، أَنْ يَأْتِيَ الْبَيْتَ، وَهُوَ بِالْبَطْحَاءِ، فَيَمْحُوَ كُلَّ صُورَةٍ فِيهِ، وَلَمْ يَدْخُلْهُ حَتَّى مُحِيَتْ كُلُّ صُورَةٍ فِيهِ.

14549. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Abu Az-Zubair menceritakan kepada kami, Jabir bin Abdillah RA menceritakan kepada saya, bahwa Rasulullah SAW memerintahkan Umar bin Khaththab pada hari Penaklukan kota Mekkah agar datang ke Baitullah, dan Rasulullah SAW berada di Bathha`, membuang semua gambar yang ada di dalamnya. Umar membuang semua gambar yang ada di dalamnya.[1292]

١٤٥٥٠ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ، قَالَ: سَأَلْتُ جَابِرًا، عَنِ الْمُهَلِّ؟ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مُهَلُّ أَهْلِ الْمَدِينَةِ مِنْ ذِي الْحُلَيْفَةِ، وَمُهَلُّ أَهْلِ الطَّرِيقِ الْأُخْرَى مِنَ الْجُحْفَةِ، وَمُهَلُّ أَهْلِ الْعِرَاقِ مِنْ ذَاتِ عِرْقٍ، وَمُهَلُّ أَهْلِ نَجْدٍ مِنْ قَرْنٍ وَمُهَلُّ أَهْلِ الْيَمَنِ مِنْ يَلَمْلَمَ.

14550. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Az-Zubair menceritakan kepada kami, dia berkata: Saya bertanya kepada Jabir RA tentang manasik haji. Jabir RA berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Penduduk madinah memulai manasik haji dari Dzul Hulaifah. Penduduk jalan lainnya memulai manasik dari Al Juhfah. Penduduk Irak memulai*

[1292] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14531.

manasik dari Dzat 'Irq. Penduduk Nejed memulai manasik dari Qarn. Penduduk Yaman memulai manasik dari Yalamlam."[1293]

١٤٥٥١ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَرَّمَ مَا بَيْنَ حَرَّتَيْ الْمَدِينَةِ لَا يُقْطَعُ مِنْهَا شَجَرَةٌ إِلَّا أَنْ يَعْلِفَ الرَّجُلُ بَعِيرَهُ.

14551. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Az-Zubair menceritakan kepada kami, dari Jabir RA, bahwa Rasulullah SAW mengharamkan antara dua tanah tak berpasir Madinah. Tidak diperbolehkan memotong pohon-pohonnya, kecuali untuk memberi makan untanya.[1294]

١٤٥٥٢ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَبِّرُوا عَلَى مَوْتَاكُمْ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ أَرْبَعَ تَكْبِيرَاتٍ.

14552. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Az-Zubair menceritakan kepada kami, dari Jabir RA, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Shalatilah mayat kamu pada malam dan siang hari dengan empat takbir.*"[1295]

[1293] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14507.

[1294] Sanadnya *hasan*. Telah lalu. Pada Al Bukhari (3/26), pembahasan: 'Umrah bab: Tanah Haram Madinah. Hadits terdapat pada semua ulama ahli hadits, dan akan datang hadits *marfu'* di depan.

[1295] Sanadnya *hasan*. Saya tidak mendapatkannya pada selain Ahmad. Ada pun mengapa hadits Ibnu Lahi'ah di sini dinilai *hasan*, padahal dia meriwayatkannya secara sendirian (*tafarrud*). Sebab, hadits-hadits pendukungnya kuat, sebagaimana yang diriwayatkan oleh para imam hadits pembahasan: Shalat Jenazah.

١٤٥٥٣ - حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى الأَشْيَبُ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، أَنَّهُ قَالَ: رَمَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْجَمْرَةَ عَلَى بَعِيرِهِ بِحَصَى الْخَذْفِ، وَهُوَ يَقُولُ: لِتَأْخُذُوا مَنَاسِكَكُمْ فَإِنِّي لاَ أَدْرِي لَعَلِّي لاَ أَحُجُّ بَعْدَ حَجَّتِي هَذِهِ.

14553. Hasan bin Musa Al `Asyab menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Az-Zubair menceritakan kepada kami, dari Jabir RA, bahwa dia berkata: Rasulullah SAW melempar jumrah di atas untanya dengan kerikil pelempar, seraya bersabda, "*Pelajarilah manasik haji kalian. Saya tidak tahu apakah saya akan berhaji lagi setelah tahun ini.*"[1296]

١٤٥٥٤ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ قَالَ حِينَ يُنَادِي الْمُنَادِي اللَّهُمَّ رَبَّ هَذِهِ الدَّعْوَةِ التَّامَّةِ وَالصَّلَاةِ الْقَائِمَةِ، صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَارْضَ عَنْهُ رِضًا لاَ تَسْخَطُ بَعْدَهُ اسْتَجَابَ اللهُ لَهُ دَعْوَتَهُ.

14554. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Az-Zubair menceritakan kepada kami, dari Jabir RA, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Siapa yang berdoa ketika mu`adzdzin usai adzan: '(Ya Allah Tuhanku, inilah panggilan yang sempurna dan shalat yang ditegakkan. Curahkan keselamatan kepada Muhammad dan ridhailah dia serta jangan murka setelahnya)', maka Allah SWT akan mengabulkan doanya.*"[1297]

[1296] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14153.

[1297] Sanadnya *hasan*. Telah lalu secara *marfu'*, sempurna, dan panjang pada no. 11799. Terkandung di dalamnya doa setelah adzan.

١٤٥٥٥ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ أَنَّ رَاهِبًا أَهْدَى لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جُبَّةَ سُنْدُسٍ، فَلَبِسَهَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ أَتَى الْبَيْتَ فَوَضَعَهَا وَأَحَسَّ بِوَفْدٍ أَتَوْهُ، فَأَمَرَهُ عُمَرُ أَنْ يَلْبَسَ الْجُبَّةَ لِقُدُومِ الْوَفْدِ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يَصْلُحُ لِبَاسُهَا لَنَا فِي الدُّنْيَا وَيَصْلُحُ لَنَا فِي الْآخِرَةِ، وَلَكِنْ خُذْهَا يَا عُمَرُ، فَقَالَ: يَكْرَهُهَا وَآخُذُهَا، فَقَالَ: إِنِّي لاَ آمُرُكَ أَنْ تَلْبَسَهَا وَلَكِنْ أَرْسِلْ بِهَا إِلَى أَرْضِ فَارِسَ فَتُصِيبَ بِهَا مَالاً، فَأَرْسَلَ بِهَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى النَّجَاشِيِّ وَكَانَ قَدْ أَحْسَنَ إِلَى مَنْ فَرَّ إِلَيْهِ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

14555. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Az-Zubair menceritakan kepada kami, dari Jabir RA, bahwa seorang Rahib menghadiahi untuk Rasulullah SAW sebuah jubah sutera tipis. Rasulullah SAW mengenakannya lalu pergi ke Baitullah dan menaruh jubah tersebut. Rasulullah SAW merasa tidak enak dengan rombongan yang telah mengunjunginya, maka beliau memerintahkan Umar agar mengenakan jubah karena kedatangan rombongan. Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak baik bagi kita mengenakannya di dunia. Kita akan mengenakannya di akhirat. Akan tetapi ambillah ya 'Umar.*" Umar RA berkata: Engkau tidak menyukainya tetapi memerintahkan saya agar mengambilnya. Rasulullah SAW bersabda, "*Saya tidak memerintahkan kamu mengenakannya. Tetapi, kirimlah ke bumi Farsi. Kamu bisa menukarnya dengan uang.*" Rasulullah SAW mengirimnya kepada An-Najasyi. Najasyi ini telah berbuat baik kepada para Sahabat Rasulullah SAW yang lari meminta suaka kepadanya.[1298]

[1298] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12435.

١٤٥٥٦ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْتَطْعِمُهُ فَأَطْعَمَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَسْقَ شَعِيرٍ فَمَا زَالَ الرَّجُلُ يَأْكُلُ مِنْهُ هُوَ وَامْرَأَتُهُ وَوَصِيفٌ لَهُمْ، حَتَّى كَالُوهُ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْ لَمْ تَكِيلُوهُ لَأَكَلْتُمْ مِنْهُ وَلَقَامَ لَكُمْ.

14556. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Az-Zubair menceritakan kepada kami, dari Jabir RA, dia berkata: Seseorang datang menemui Rasulullah SAW meminta makan. Rasulullah SAW memberinya bahan makanan sebanyak satu wasaq tepung gandum. Lelaki itu, istrinya, dan bujang keduanya senantiasa membuat bahan makanan darinya. Sampai akhinya mereka menimbangnya. Rasulullah SAW bersabda, "*Jika saja kalian tidak menimbangnya, kalian akan terus dapat makan darinya dan mencukupi kalian.*"[1299]

١٤٥٥٧ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ، قَالَ: سَأَلْتُ جَابِرًا أَبْصَرْتَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، صَلَّى رَاكِبًا، فَقَالَ: نَعَمْ، ثُمَّ أَتَاهُ رَجُلٌ قَدْ اشْتَرَى نَاقَةً لِيَدْعُوَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ عَلَيْهَا، فَكَلَّمَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَكَتَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى سَلَّمَ ثُمَّ دَعَا لَهُ.

[1299] Sanadnya *hasan*. Terdapat pada Imam Muslim (4/1784 no. 2281), pembahasan: Keutamaan-keutamaan bab: Mukjizat Nabi SAW, dari Jabir RA, dari selain jalur Ibnu Lahi'ah. Hadits tersebut sebagai hadits mutabi' (pendukung) hadits ini dan pada setiap hadits yang menjadi *hasan* karenanya.

14557. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Az-Zubair menceritakan kepada kami, dia berkata: Saya bertanya kepada Jabir RA, "Pernahkan engkau melihat Rasulullah SAW shalat di atas kendaraan?" Jabir RA berkata: "Ya". Setelah itu seseorang yang baru saja membeli seekor unta datang menemui Rasulullah SAW dan memintanya agar mendoakan untanya. Lelaki itu berkata-kata kepada Rasulullah SAW. Beliau diam hingga mengucapkan salam. Setelah itu Rasulullah SAW mendoakannya."[1300]

١٤٥٥٨ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ أَشَدَّ النَّاسِ تَخْفِيفًا فِي الصَّلَاةِ.

14558. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Az-Zubair menceritakan kepada kami, dari Jabir RA, bahwa Rasulullah SAW seorang yang paling ringan shalatnya.[1301]

١٤٥٥٩ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ خَافَ مِنْكُمْ أَلَّا يَقُومَ بِاللَّيْلِ فَلْيُوتِرْ ثُمَّ يَنَامُ وَمَنْ طَمِعَ مِنْكُمْ بِقِيَامٍ، فَلْيُوتِرْ مِنْ آخِرِ اللَّيْلِ، فَإِنَّ قِرَاءَةَ آخِرِ اللَّيْلِ مَحْضُورَةٌ وَذَلِكَ أَفْضَلُ.

14559. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Az-Zubair menceritakan kepada kami, dari Jabir RA, dia berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW

[1300] Sanadnya *hasan*. Hanya terdapat pada Ahmad.
[1301] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13880.

bersabda, "*Jika salah seorang di antara kamu takut untuk tidak bisa bangun malam, hendaklah mendirikan shalat witir lalu tidur. Siapa yang bisa di antara kamu bangun malam, dirikanlah witir pada akhir malam. Sebab, shalat pada malam hari dihadiri (malaikat) dan itu lebih utama.*"[1302]

١٤٥٦٠ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا بَصَقَ أَحَدُكُمْ فَلَا يَبْصُقْ، عَنْ يَمِينِهِ وَلَا بَيْنَ يَدَيْهِ وَلْيَبْصُقْ، عَنْ يَسَارِهِ أَوْ تَحْتَ قَدَمِهِ.

14560. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Az-Zubair menceritakan kepada kami, dari Jabir RA, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Jika salah seorang dari kalian meludah, janganlah meludah ke sisi kanannya dan ke bagian depannya. Hendaklah meludah ke sisi kirinya, atau ke bawah kakinya.*"[1303]

١٤٥٦١ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكْثِرُوا مِنْ هَذِهِ النِّعَالِ، فَإِنَّهُ لَا يَزَالُ أَحَدُكُمْ رَاكِبًا.

14561. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Az-Zubair menceritakan kepada kami, dari Jabir RA, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Perbanyaklah sandal ini. Salah seorang di antara kalian selalu disebut*

[1302] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14318.
[1303] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13780.

berkendaraan selama mengenakan sandal. Seseorang dikatakan berkendaraan ketika mengenakan sandal."[1304]

١٤٥٦٢ - حَدَّثَنَا سُرَيْجُ بْنُ النُّعْمَانِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ طَلْحَةَ عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي سُفْيَانَ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَارِبُوا وَسَدِّدُوا فَإِنَّهُ لَيْسَ أَحَدٌ مِنْكُمْ يُنَجِّيهِ عَمَلُهُ، قَالُوا: وَلاَ إِيَّاكَ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: وَلاَ إِيَّايَ إِلاَّ أَنْ يَتَغَمَّدَنِي اللهُ بِرَحْمَتِهِ.

14562. Suraij bin An-Nu'man menceritakan kepada kami, Muhammad bin Thalhah menceritakan kepada kami, dari Al A'masy, dari Abu Sufyan, dari Jabir RA, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Bertaqarublah kepada Allah dan kokohkan ketaatan. Sesungguhnya tidak seorang pun dari kamu yang bisa diselamatkan oleh amalnya.*" Para Sahabat bertanya, "Termasuk engkau ya Rasulullah SAW?" Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak juga saya, hanya saja Allah SWT melindungiku dengan rahmat-Nya.*"[1305]

١٤٥٦٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْوَلِيدِ الَّذِي يُقَالُ لَهُ الْعَدَنِيُّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا سَقَطَتْ لُقْمَةُ أَحَدِكُمْ فَلْيُمِطْ مَا عَلَيْهَا مِنْ أَذًى ثُمَّ لِيَأْكُلْهَا وَلاَ يَدَعْهَا لِلشَّيْطَانِ، وَلاَ يَمْسَحْ أَحَدُكُمْ يَدَهُ بِالْمِنْدِيلِ، حَتَّى يَلْعَقَ أَصَابِعَهُ أَوْ يُلْعِقَهَا فَإِنَّهُ لاَ يَدْرِي فِي أَيِّ طَعَامِهِ الْبَرَكَةُ.

[1304] Sanadnya *hasan*. Terdapat pada Imam Muslim (3/1660 no. 2096), pembahasan: Pakaian bab: Anjuran Mengenakan Sandal. Diriwayatkan oleh Ath-Thabrani di dalam *Al Kabir* (18/167 no. 375).

[1305] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10375.

14563. Abdullah bin Al Walid yang disebut Al 'Adani menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir RA, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Jika sepotong makanan kamu jatuh, hendaklah mengambilnya dan membuang bagian yang kotor lalu memakannya dan jangan membiarkannya untuk syetan. Janganlah salah seorang dari kalian menyeka tangannya dengan saputangan, sehingga dia menjilati jari-jemarinya. Sebab, tidak diketahui pada bagian mana dari makanannya yang terdapat berkah.*"[1306]

١٤٥٦٤ - حَدَّثَنَا ابْنُ الْوَلِيدِ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، حَدَّثَنَا جَعْفَرٌ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا ذَكَرَ السَّاعَةَ احْمَرَّتْ وَجْنَتَاهُ وَاشْتَدَّ غَضَبُهُ، وَعَلاَ صَوْتُهُ كَأَنَّهُ مُنْذِرُ جَيْشٍ صَبَّحَتْكُمْ مَسَّتْكُمْ، قَالَ: وَكَانَ يَقُولُ: أَنَا أَوْلَى بِالْمُؤْمِنِينَ مِنْ أَنْفُسِهِمْ وَمَنْ تَرَكَ مَالاً فَلِأَهْلِهِ، وَمَنْ تَرَكَ دَيْنًا أَوْ ضَيَاعًا فَإِلَيَّ، وَعَلَيَّ وَأَنَا أَوْلَى بِالْمُؤْمِنِينَ.

14564. Ibnu Al Walid menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, Ja'far menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Jabir RA, dia berkata: Jika Rasulullah SAW menyebutkan tentang kiamat, bagian atas pipinya yang menonjol memerah, marahnya bertambah, dan suaranya meninggi. Beliau seakan-akan pemberi aba-aba pada sebuah pasukan yang menjaga pasukan pada pagi dan petang. Jabir RA berkata: Rasulullah SAW selalu bersabda, "*Saya lebih berhak atas diri seorang mukmin dari diri mereka sendiri. Siapa yang wafat meninggalkan hartanya, maka harta itu bagi keluarganya. Siapa yang wafat meninggalkan hutang dan tanggungan, hendaklah datang kepadaku dan merupakan*

[1306] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14155.

kewajibanku. Dan saya lebih berhak atas diri orang-orang yang beriman."[1307]

١٤٥٦٥ - حَدَّثَنَا يُونُسُ وَغَيْرُهُ، قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ يَعْنِي ابْنَ زَيْدٍ، حَدَّثَنَا مُجَالِدٌ، عَنْ عَامِرٍ الشَّعْبِيِّ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَسْأَلُوا أَهْلَ الْكِتَابِ، عَنْ شَيْءٍ، فَإِنَّهُمْ لَنْ يَهْدُوكُمْ، وَقَدْ ضَلُّوا فَإِنَّكُمْ إِمَّا أَنْ تُصَدِّقُوا بِبَاطِلٍ، أَوْ تُكَذِّبُوا بِحَقٍّ، فَإِنَّهُ لَوْ كَانَ مُوسَى حَيًّا بَيْنَ أَظْهُرِكُمْ مَا حَلَّ لَهُ إِلاَّ أَنْ يَتَّبِعَنِي.

14565. Yunus dan yang lainnya menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad –yakni Ibnu Zaid menceritakan kepada kami, Mujalid menceritakan kepada kami, dari Amir Asy-Sya'bi, dari Jabir bin Abdillah RA, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Jangan bertanya apa pun kepada Ahlul Kitab. Mereka tidak akan memberi kalian petunjuk. Mereka telah selesai. Sebab, bisa jadi apakah kalian membenarkan yang batil atau mendustai yang benar. Sungguh jika Musa AS hidup dan berada di antara kalian, tidak halal baginya kecuali mengikutiku.*"[1308]

١٤٥٦٦ - حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ يَعْنِي ابْنَ زَيْدٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، قَالَ: كَسَعَ رَجُلٌ مِنَ الْمُهَاجِرِينَ رَجُلاً مِنَ الأَنْصَارِ فَاجْتَمَعَ قَوْمُ ذَا وَقَوْمُ ذَا، وَقَالَ: هَؤُلاَءِ يَا لَلْمُهَاجِرِينَ، وَقَالَ: هَؤُلاَءِ يَا لَلأَنْصَارِ، فَبَلَغَ ذَلِكَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: دَعُوهَا

[1307] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10760.

[1308] Sanadnya *hasan*, disebabkan keberadaan Mujalid. Terdapat pada Al Baihaqi (2/11), pembahasan: Shalat bab: Jangan Kalian Dengar Dalil Orang Musyrik.

فَإِنَّهَا مُنْتِنَةٌ، قَالَ: ثُمَّ قَالَ: أَلاَ مَا بَالُ دَعْوَى أَهْلِ الْجَاهِلِيَّةِ أَلاَ مَا بَالُ دَعْوَى أَهْلِ الْجَاهِلِيَّةِ.

14566. Yunus menceritakan kepada kami, Hammad –yakni Ibnu Zaid menceritakan kepada kami, dari Amr bin Dinar, dari Jabir bin Abdillah RA, dia berkata: Seorang lelaki Muhajir mengusir dua orang lelaki Anshar. Maka berkumpullah kaum ini dan kaum itu. Mereka berkata: Wahai Muhajirin." Kaum yang lain berkata: Wahai Anshar." Hal demikian itu sampai kepada Rasulullah SAW, dan beliau bersabda, "*Tinggalkan yang demikian. Itu tidak lain kebusukan.*" Jabir RA berkata: Kemudian Rasulullah SAW bersabda, "*Ketahuilah, mengapa orang-orang itu menggunakan seruan orang-orang Jahiliah, mengapa orang-orang itu menggunakan seruan orang-orang Jahiliah.*"[1309]

١٤٥٦٧ - حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ يَعْنِي ابْنَ زَيْدٍ، عَنْ عَاصِمٍ، عَنْ الشَّعْبِيِّ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لاَ تُنْكَحُ الْمَرْأَةُ عَلَى عَمَّتِهَا، وَلاَ عَلَى خَالَتِهَا وَلاَ الْمَرْأَةُ عَلَى ابْنَةِ أَخِيهَا وَلاَ عَلَى ابْنَةِ أُخْتِهَا.

14567. Yunus menceritakan kepada kami, Hammad –yakni Ibnu Zaid menceritakan kepada kami, dari Ashim, dari Asy-Sya'bi, dari Jabir RA, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Wanita jangan dimadu dengan bibi dari pihak ayah dan dari pihak ibunya, dan jangan dimadu dengan anak perempuan saudaranya lelaki dan anak perempuan saudaranya perempuan.*"[1310]

[1309] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14404.
[1310] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10095.

١٤٥٦٨- حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِكُلِّ نَبِيٍّ حَوَارِيٌّ وَحَوَارِيَّ الزُّبَيْرُ.

14568. Yunus menceritakan kepada kami, Abdul 'Aziz bin Abdillah bin Abi Salamah menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Al Munkadir, dari Jabir RA, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Setiap Nabi mempunyai pengikut setia, dan pengikut setiaku adalah Az-Zubair.*"[1311]

١٤٥٦٩- قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ بْنَ عُيَيْنَةَ يَقُولُ: الْحَوَارِيُّ النَّاصِرُ.

14569. Sufyan bin 'Uyainah berkata: *Al Hawari* adalah penolong (pengikut setia)."[1312]

١٤٥٧٠- حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ يَعْنِي ابْنَ زَيْدٍ، قَالَ: سَمِعْتُ عَمْرَو بْنَ دِينَارٍ، يَقُولُ: عَنْ جَابِرٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ كِرَاءِ الأَرْضِ.

14570. Yunus menceritakan kepada kami, Hammad –yakni Ibnu Zaid menceritakan kepada kami, dia berkata: Saya mendengar Amr bin Dinar berkata, dari Jabir RA, bahwa Rasulullah SAW melarang sewa-menyewa tanah."[1313]

[1311] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14312.

[1312] Sanadnya *shahih*.

[1313] Sanadnya *shahih*. Telah lalu dengan redaksi hadits: "...*bagi siapa yang mempunyai rumah.*" Hadits diriwayatkan oleh Al Bukhari (5/23 no. 2344 [*Fath*]); Imam Muslim (3/1176 no. 1536) (ulangan no. 87). Terdapat pada semua riwayat imam hadits. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14176.

١٤٥٧١- حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، يَعْنِي ابْنَ زَيْدٍ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ وَهْبِ بْنِ كَيْسَانَ عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ أَحْيَا أَرْضًا مَيْتَةً فَهِيَ لَهُ، وَمَا أَكَلَتْ الْعَافِيَةُ فَهُوَ لَهُ صَدَقَةٌ، فَقَالَ رَجُلٌ: يَا أَبَا الْمُنْذِرِ، قَالَ أَبُو عَبْدُ الرَّحْمَنِ: أَبُو الْمُنْذِرِ هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ: مَا الْعَافِيَةُ؟ قَالَ: مَا اعْتَافَهَا مِنْ شَيْءٍ.

14571. Yunus menceritakan kepada kami, Hammad –yakni Ibnu Zaid menceritakan kepada kami, Hisyam bin Urwah menceritakan kepada kami, dari Wahab bin Kaisan, dari Jabir RA, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Siapa yang menghidupkan tanah kosong, maka tanah tersebut menjadi miliknya. Tanaman yang dimakan al 'afiah (binatang dan burung), maka baginya adalah sedekah.*" Seseorang bertanya, "Ya Abu Al Mundzir –Abu Abdirrahman berkata: Abu Al Mundzir adalah Hisyam bin Urwah," apakah *al `aafiah* itu?" Abu Al Mundzir, "Sesuatu yang menjadi bangkai."[1314]

١٤٥٧٢- حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ يَعْنِي ابْنَ سَلَمَةَ عَنْ عَمَّارِ بْنِ أَبِي عَمَّارٍ عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: أَتَانِي النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبُو بَكْرٍ وَعُمَرُ فَأَطْعَمْتُهُمْ رُطَبًا وَأَسْقَيْتُهُمْ، مَاءً فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَذَا مِنَ النَّعِيمِ الَّذِي تُسْأَلُونَ عَنْهُ.

14572. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Hammad –yakni Ibnu Salamah menceritakan kepada kami, dari Ammar bin Abi Ammar, dari Jabir RA, dia berkata: Rasulullah SAW, Abu Bakar RA, dan Umar RA datang menemuiku. Saya memberi mereka makan

---

[1314] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14298.

kurma basah dan air. Rasulullah SAW bersabda, "*Ini adalah di antara nikmat yang kalian akan diminta pertanggungjawabannya.*"[1315]

١٤٥٧٣ - حَدَّثَنَا شَاذَانُ أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: لَمَّا أَرَادَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُخَلِّفَ عَلِيًّا رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ لَهُ عَلِيٌّ: مَا يَقُولُ النَّاسُ فِيَّ إِذَا خَلَّفْتَنِي، قَالَ: فَقَالَ مَا تَرْضَى أَنْ تَكُونَ مِنِّي بِمَنْزِلَةِ هَارُونَ مِنْ مُوسَى إِلاَّ أَنَّهُ لَيْسَ بَعْدِي نَبِيٌّ أَوْ لاَ يَكُونُ بَعْدِي نَبِيٌّ.

14573. Syadzan Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Muhammad bin Aqil,dari Jabir bin Abdillah RA, dia berkata: Ketika Rasulullah SAW hendak menjadikan Ali RA wakilnya, Ali Ra berkata kepadanya, "Apa kata orang-orang jika engkau mengangkatku sebagai wakilmu?" Jabir Ra berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Tidakkah kamu ridha menjadi bagianku sebagaimana kedudukan Harun AS dari Musa AS, hanya saja setelah saya tidak ada Nabi lagi,*" atau, "*Tidak ada Nabi setelah saya.*"[1316]

[1315] Sanadnya *shahih*. Telah disebutkan pada Musnad Anas RA.

[1316] Sanadnya *hasan*, disebabkan keberadaan Syarik dan Abdullah bin Muhammad bin Aqil. Hadits terdapat di dalam kitab-kitab *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 1583. Terdapat pada Al Bukhari (7/71 no. 3706 [*Fath*]); Imam Muslim (4/1870 no. 2404). Keduanya terdapat dalam Keutamaan Para Sahabat bab: Manaqib Ali.

١٤٥٧٤ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَيْعِ فَضْلِ الْمَاءِ.

14574. Hasan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir RA, dia berkata: Rasulullah SAW melarang menjual kelebihan air."[1317]

١٤٥٧٥ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ وَمُوسَى بْنُ دَاوُدَ قَالاَ: حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، عَنْ بَيْعِ الأَرْضِ الْبَيْضَاءِ سَنَتَيْنِ أَوْ ثَلاَثًا.

14575. Hasan dan Musa bin Daud menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Zuhair menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir RA, dia berkata: Rasulullah SAW melarang jual beli tanah kosong selama dua atau tiga tahun."[1318]

١٤٥٧٦ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ وَأَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ قَالاَ: حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ أَحْمَدُ فِي حَدِيثِهِ: حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: أُتِيَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِأَبِي قُحَافَةَ أَوْ جَاءَ عَامَ الْفَتْحِ وَرَأْسُهُ وَلِحْيَتُهُ مِثْلُ الثَّغَامِ أَوْ مِثْلُ الثَّغَامَةِ، قَالَ حَسَنٌ: فَأَمَرَ بِهِ

[1317] Sanadnya *shahih*. Terdapat pada Abu Daud (3478) pembahasan: Jual Beli bab: Jual Beli Sisa Air; At-Tirmidzi (1271) yang semisal; Ibnu Majah (2/728 no. 2477), pembahasan: Jaminan Hutang; Ibnu Abi Syaibah (6/ 254).

[1318] Sanadnya *shahih*. Terdapat pada Ad-Darami (2/350), telah lalu larangan akan mempekarjakan pekerja selama tahunan.

إِلَى نِسَائِهِ، قَالَ: غَيِّرُوا هَذَا الشَّيْبَ، قَالَ حَسَنٌ: قَالَ زُهَيْرٌ: قُلْتُ لِأَبِي الزُّبَيْرِ، أَقَالَ جَنِّبُوهُ السَّوَادَ، قَالَ: لاَ.

14576. Hasan dan Ahmad bin Abdil Malik menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Zuhair menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir RA –Ahmad berkata di dalam riwayatnya, "Abu Az-Zubair menceritakan kepada kami, dari Jabir RA- dia berkata: Pada hari Penaklukan kota Makkah, Abu Quhafah dihadapkan, atau datang, kepada Rasulullah SAW. Rambut dan jenggotnya memutih." Hasan berkata: Rasulullah SAW memerintahkan agar dikatakan kepada keluarganya, "*Rubahlah uban putih ini.*" Hasan berkata, Zuhair berkata: Saya berkata kepada Abu Az-Zubair, "Apakah Rasulullah SAW bersabda, "*Jauhkan darinya warna hitam.*" Abu Az-Zubair berkata: Tidak."[1319]

١٤٥٧٧ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: أَرْسَلَنِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ مُنْطَلِقٌ إِلَى بَنِي الْمُصْطَلِقِ، فَأَتَيْتُهُ وَهُوَ يُصَلِّي عَلَى بَعِيرِهِ، فَكَلَّمْتُهُ، فَقَالَ: بِيَدِهِ هَكَذَا وَأَشَارَ زُهَيْرٌ بِكَفِّهِ، ثُمَّ كَلَّمْتُهُ، فَقَالَ: بِيَدِهِ هَكَذَا وَأَنَا أَسْمَعُهُ يَقْرَأُ وَيُومِئُ بِرَأْسِهِ، فَلَمَّا فَرَغَ، قَالَ: مَا فَعَلْتَ فِي الَّذِي أَرْسَلْتُكَ لَهُ، فَإِنَّهُ لَمْ يَمْنَعْنِي أَنْ أُكَلِّمَكَ إِلاَّ أَنِّي كُنْتُ أُصَلِّي.

14577. Hasan menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir RA, dia berkata: Rasulullah SAW mengirim saya untuk sebuah keperluan, sedangkan Rasulullah SAW pergi menemui Bani Mushthaliq. Saya mendatanginya dan beliau sedang mendirikan shalat di atas untanya.

[1319] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14393.

Saya berkata sesuatu kepadanya. Rasulullah SAW memberi isyarat dengan tangannya sedemikian rupa —Zuhair memberi isyarat dengan telapak tangannya—. Kemudian saya berkata sesuatu kepadanya. Rasulullah SAW memberi isyarat dengan tangannya. Saya mendengar beliau membaca ayat Alqur'an dan memberi isyarat dengan kepalanya. Setelah selesai, Rasulullah SAW bersabda, "*Apa yang telah kamu lakukan dalam hal yang aku mengutus kamu. Sesungguhnya tidak ada yang menahanku berbicara kepadamu, kecuali aku sedang shalat.*"[1320]

١٤٥٧٨ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، أَخْبَرَنَا حَسَنُ بْنُ صَالِحٍ، عَنْ جَابِرٍ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ كَانَ لَهُ إِمَامٌ فَقِرَاءَتُهُ لَهُ قِرَاءَةٌ.

14578. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Hasan bin Shalih mengabarkan kepada kami, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir RA, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Siapa yang mempunyai imam, maka bacaan imam adalah bacaan makmum.*"[1321]

١٤٥٧٩ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، عَنْ بَيْعِ فَضْلِ الْمَاءِ.

14579. Hasan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir RA, dia berkata: Rasulullah SAW melarang menjual kelebihan air."[1322]

[1320] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14491.

[1321] Sanadnya *shahih*. Hasan bin Shalih, tsiqahdan ahli fikih. Hadits diriwayatkan oleh Ibnu Abi Syaibah (1/376), pembahasan: Shalat bab: Siapa yang Tidak Menyukai Bacaan di Belakang Imam. Hadits ini menjadi dalil bagi Abu Hanifah seputar larangannya membaca ayat di belakang Imam.

[1322] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14574.

١٤٥٨٠ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ جَابِرِ بْنِ يَزِيدَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيٍّ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، قَالَ: غَزَوْنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَصَبْنَا جَرَادًا فَأَكَلْنَاهُ.

14580. Hasan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, Ayah saya menceritakan kepada saya, Aswad menceritakan kepada kami, Isra`il menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Ali, dari Jabir bin Abdillah RA, dia berkata: Kami berperang bersama Rasulullah SAW. Kami mendapati belalang dan kami memakannya."[1323]

١٤٥٨١ - حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي أَبُو الزُّبَيْرِ أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ يَقُولُ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُقْتَلَ شَيْءٌ مِنْ الدَّوَابِّ صَبْرًا.

14581. Hajjaj menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, Abu Az-Zubair mengabarkan kepada saya, bahwa dia mendengar Jabir bin Abdillah RA berkata: Rasulullah SAW melarang membunuh hewan dengan cara menahannya."[1324]

١٤٥٨٢ - حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي أَبُو الزُّبَيْرِ، أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ يَقُولُ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى أَنْ يَقْعُدَ الرَّجُلُ عَلَى الْقَبْرِ أَوْ يُقَصَّصَ أَوْ يُبْنَى عَلَيْهِ.

[1323] Sanadnya *shahih*. Muhammad bin Ali adalah Ibnu Al Husain bin Ali bin Abi Thalib.Hadits telah lalu pada no. 9247.

[1324] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14385.

14582. Hajjaj menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, Abu Az-Zubair mengabarkan kepada saya, bahwa dia mendangar Jabir bin Abdillah RA berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW melarang seseorang duduk di atas kuburan atau melumuri kapur di kubur, atau membuat bangunan diatasnya."[1325]

١٤٥٨٣ - حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، قَالَ ابْنُ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي أَبُو الزُّبَيْرِ، أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ يَقُولُ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الشِّغَارِ.

14583. Hajjaj menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, Abu Az-Zubair mengabarkan kepada saya, bahwa dia mendengar Jabir bin Abdillah RA berkata: Rasulullah SAW melarang nikah *syighar* (tukar menukar anak gadis tanpa mahar)."[1326]

١٤٥٨٤ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ أَشْعَثَ بْنِ سَوَّارٍ عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ جَابِرٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَدْخُلُ مَسْجِدَنَا هَذَا مُشْرِكٌ بَعْدَ عَامِنَا، هَذَا غَيْرَ أَهْلِ الْكِتَابِ وَخَدَمِهِمْ.

14584. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami, dari Asy'ats bin Sawwar, dari Al Hasan, dari Jabir RA, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Tidak*

[1325] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14500 Imam Muslim.
[1326] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14380.

diperbolehkan masuk ke Masjid kami ini seorang musyrik setelah tahun kami ini selain Ahlul Kitab dan pelayan mereka."[1327]

١٤٥٨٥ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ، عَنْ جَابِرٍ رَفَعَ الْحَدِيثَ، قَالَ: أُمِرْتُ أَنْ أُقَاتِلَ النَّاسَ حَتَّى يَقُولُوا: لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ، فَإِذَا قَالُوهَا حَرُمَتْ عَلَيَّ دِمَاؤُهُمْ وَأَمْوَالُهُمْ، وَعَلَى اللهِ حِسَابُهُمْ أَوْ وَحِسَابُهُمْ عَلَى اللهِ عَزَّ وَجَلَّ.

14585. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Muhammad bin Aqil, dari Jabir secara marfu', Rasulullah SAW bersabda, "*Saya diperintahkan memerangi orang-orang sehingga mereka berkata Laa ilaaha ilaa Allah. Jika mereka mengucapkannya haram bagi saya darah mereka dan harta mereka. Kepada Allah SWT kelak perhitungan mereka,*" atau, "*Perhitungan mereka kelak kepada Allah SWT.*"[1328]

١٤٥٨٦ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ، أَخْبَرَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللهِ وَالْيَوْمِ الآخِرِ فَلاَ يَدْخُلِ الْحَمَّامَ إِلاَّ بِمِئْزَرٍ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللهِ وَالْيَوْمِ الآخِرِ فَلاَ يُدْخِلْ حَلِيلَتَهُ الْحَمَّامَ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللهِ

[1327] Sanadnya *shahih*, disebabkan kelemahan ringan pada Asy'ats bin Siwar. Hadits diriwayatkan oleh Ibnu Abi Hatim dan Ibnu Marduwaih sebagaimana dikatakan oleh As-Suyuthi di dalam *Ad-Durru Al Mantsur* di dalam tafsir *Inamaa Al Musyrikuuna Najas* (Sesungguhnya Orang-orang Musyrik itu Najis).

[1328] Sanadnya *hasan*, disebabkan keberadaam Syarik dan Abdullah bin Muhammad bin Aqil. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14496.

وَالْيَوْمِ الآخِرِ فَلاَ يَقْعُدْ عَلَى مَائِدَةٍ، يُشْرَبُ عَلَيْهَا الْخَمْرُ وَمَنْ كَانَ يُــؤْمِنُ بِاللهِ وَالْيَوْمِ الآخِرِ، فَلاَ يَخْلُوَنَّ بِامْرَأَةٍ لَيْسَ مَعَهَا ذُو مَحْرَمٍ مِنْهَا فَإِنَّ ثَالِثَهُمَا الشَّيْطَانُ.

14586. Yahya bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah mengabarkan kepada saya, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir bin Abdillah RA, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Siapa yang beriman kepada Allah SWT dan hari akhirat, janganlah masuk ke tempat pemandian umum kecuali dengan mengenakan sarung. Siapa yang beriman kepada Allah SWT dan hari akhirat janganlah istrinya masuk ke tempat pemandian umum. Siapa yang beriman kepada Allah SWT dan hari akhirat janganlah duduk di hidangan sambil meminum khamer. Siapa yang beriman kepada Allah SWT dan hari akhirat janganlah wanita berduaan dengan lelaki yang bukan muhrimnya, karena yang ketiga dari keduanya adalah syetan.*"[1329]

١٤٥٨٧ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عِيسَى، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ وَ عَنْ خَيْرِ بْنِ نُعَيْمٍ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ جَابِرٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ ثَمَنِ الْكَلْبِ وَنَهَى عَنْ ثَمَنِ السِّنَّوْرِ.

14587. Ishaq bin Isa menceritakan kepada kami, Ibnu Lahiah menceritakan kepada kami, dari Abu Zubair, dari Jabir dan Khair bin Nu'aim, dari Atha' dari Jabir: Bahwa Nabi SAW melarang mengambil hasil penjualan anjing dan kucing.[1330]

[1329] Sanadnya *hasan*. Hadits diriwayatkan oleh At-Tirmidzi sebagiannya pada (5/104) no. 2801, pembahasan: Adab bab: Riwayat Tentang Masuk ke Dalam Pemandian Umum. At-Tirmidzi berkata, "Hadits *hasan* gharib." Diriwayatkan oleh An-Nasa'i (1/198 no. 41) pembahasan: Mandi bab: Dispensasi Masuk ke Dalam Pemandian Umum; Al Hakim (4/288).

[1330] *Sanad*nya hasan, adapun Khair bin Nuaim dinilai *tsiqah* sekalipun memiliki beberapa kesalahan. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10437.

١٤٥٨٨ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عِيسَى، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سُلَيْمٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُثْمَانَ بْنِ خُثَيْمٍ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، أَنَّهُ حَدَّثَهُ جَابِرُ بْنُ عَبْدِ اللهِ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَبِثَ عَشْرَ سِنِينَ، يَتَّبِعُ الْحَاجَّ فِي مَنَازِلِهِمْ فِي الْمَوْسِمِ وَبِمَجَنَّةٍ وَبِعُكَاظٍ وَبِمَنَازِلِهِمْ بِمِنًى، مَنْ يُؤْوِينِي مَنْ يَنْصُرُنِي، حَتَّى أُبَلِّغَ رِسَالاَتِ رَبِّي عَزَّ وَجَلَّ، وَلَهُ الْجَنَّةُ فَلاَ يَجِدُ أَحَدًا يَنْصُرُهُ وَيُؤْوِيهِ، حَتَّى إِنَّ الرَّجُلَ يَرْحَلُ مِنْ مُضَرَ أَوْ مِنَ الْيَمَنِ أَوْ زَوْرِ صَمَدٍ فَيَأْتِيهِ قَوْمُهُ، فَيَقُولُونَ: احْذَرْ غُلاَمَ قُرَيْشٍ، لاَ يَفْتِنُكَ وَيَمْشِي بَيْنَ رِحَالِهِمْ، يَدْعُوهُمْ إِلَى اللهِ عَزَّ وَجَلَّ يُشِيرُونَ إِلَيْهِ بِالأَصَابِعِ حَتَّى بَعَثَنَا اللهُ عَزَّ وَجَلَّ لَهُ مِنْ يَثْرِبَ، فَيَأْتِيهِ الرَّجُلُ فَيُؤْمِنُ بِهِ فَيُقْرِئُهُ الْقُرْآنَ، فَيَنْقَلِبُ إِلَى أَهْلِهِ فَيُسْلِمُونَ بِإِسْلاَمِهِ، حَتَّى لاَ يَبْقَى دَارٌ مِنْ دُورِ يَثْرِبَ إِلاَّ فِيهَا رَهْطٌ مِنَ الْمُسْلِمِينَ، يُظْهِرُونَ الإِسْلاَمَ ثُمَّ بَعَثَنَا اللهُ عَزَّ وَجَلَّ فَأْتَمَرْنَا وَاجْتَمَعْنَا سَبْعُونَ رَجُلاً مِنَّا، فَقُلْنَا حَتَّى مَتَى نَذَرُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُطْرَدُ فِي جِبَالِ مَكَّةَ، وَيَخَافُ فَدَخَلْنَا حَتَّى قَدِمْنَا عَلَيْهِ فِي الْمَوْسِمِ فَوَاعَدْنَاهُ شِعْبَ الْعَقَبَةِ، فَقَالَ عَمُّهُ الْعَبَّاسُ: يَا ابْنَ أَخِي إِنِّي لاَ أَدْرِي مَا هَؤُلاَءِ الْقَوْمُ الَّذِينَ جَاءُوكَ إِنِّي ذُو مَعْرِفَةٍ بِأَهْلِ يَثْرِبَ، فَاجْتَمَعْنَا عِنْدَهُ مِنْ رَجُلٍ وَرَجُلَيْنِ، فَلَمَّا نَظَرَ الْعَبَّاسُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فِي وُجُوهِنَا، قَالَ: هَؤُلاَءِ قَوْمٌ لاَ أَعْرِفُهُمْ هَؤُلاَءِ أَحْدَاثٌ، فَقُلْنَا: يَا رَسُولَ اللهِ عَلاَمَ نُبَايِعُكَ، قَالَ: تُبَايِعُونِي عَلَى السَّمْعِ وَالطَّاعَةِ فِي النَّشَاطِ وَالْكَسَلِ وَعَلَى النَّفَقَةِ فِي الْعُسْرِ وَالْيُسْرِ وَعَلَى الأَمْرِ بِالْمَعْرُوفِ وَالنَّهْيِ عَنِ الْمُنْكَرِ، وَعَلَى أَنْ تَقُولُوا فِي اللهِ لاَ تَأْخُذُكُمْ فِيهِ لَوْمَةُ لاَئِمٍ، وَعَلَى أَنْ تَنْصُرُونِي إِذَا قَدِمْتُ يَثْرِبَ

فَتَمْنَعُونِي مِمَّا تَمْنَعُونَ مِنْهُ أَنْفُسَكُمْ وَأَزْوَاجَكُمْ وَأَبْنَاءَكُمْ، وَلَكُمْ الْجَنَّـــةُ فَقُمْنَا نُبَايِعُهُ فَأَخَذَ بِيَدِهِ أَسْعَدُ بْنُ زُرَارَةَ وَهُوَ أَصْغَرُ السَّبْعِينَ، فَقَالَ: رُوَيْدًا يَا أَهْلَ يَثْرِبَ، إِنَّا لَمْ نَضْرِبْ إِلَيْهِ أَكْبَادَ الْمَطِيِّ إِلاَّ وَنَحْنُ نَعْلَمُ أَنَّهُ رَسُولُ اللهِ إِنَّ إِخْرَاجَهُ الْيَوْمَ مُفَارَقَةُ الْعَرَبِ، كَافَّةً وَقَتْلُ خِيَـــارِكُمْ وَأَنْ تَعَـــضَّكُمْ السُّيُوفُ فَإِمَّا أَنْتُمْ قَوْمٌ تَصْبِرُونَ عَلَى السُّيُوفِ إِذَا مَسَّتْكُمْ وَعَلَـــى قَتْـــلِ خِيَارِكُمْ وَعَلَى مُفَارَقَةِ الْعَرَبِ كَافَّةً، فَخُذُوهُ وَأَجْرُكُمْ عَلَى اللهِ عَزَّ وَجَـــلَّ وَإِمَّا أَنْتُمْ قَوْمٌ تَخَافُونَ مِنْ أَنْفُسِكُمْ خِيفَةً فَذَرُوهُ فَهُوَ أَعْذَرُ عِنْدَ اللهِ.قَالُوا يَا أَسْعَدُ بْنَ زُرَارَةَ أَمِطْ عَنَّا يَدَكَ، فَوَاللهِ لاَ نَذَرُ هَذِهِ الْبَيْعَـــةَ وَلاَ نَـــسْتَقِيلُهَا، فَقُمْنَا إِلَيْهِ رَجُلاً رَجُلاً، يَأْخُذُ عَلَيْنَا بِشُرْطَةِ الْعَبَّاسِ، وَيُعْطِينَا عَلَى ذَلِـــكَ الْجَنَّةَ.

14588. Ishaq bin Isa menceritakan kepada kami, Yahya bin Salim menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Utsman bin Khutsaim, dari Abu Az-Zubair, bahwa Jabir bin Abdillah RA menceritakan kepadanya, bahwa Rasulullah SAW berdiam selama 10 tahun mendekati para jamaah Haji pada musim-musim haji di tempat-tempat perkemahan mereka di Majnah, 'Ukazh, dan di Mina: "*Siapa yang akan melindungiku, siapa yang akan menolongku sehingga saya menyampaikan risalah-risalah Tuhanku, dan baginya surga.*" Maka tidak seorang pun yang membantu dan melindunginya. Hingga akhirnya beberapa orang datang dari Mudhar, Yaman, atau Zaur Shamad. Kemudian masyarakat Muhammad mendatangi mereka dan berkata: Berhati-hatilah terhadap seorang pemuda Quraisy. Jangan sampai dia memfitnahmu." Rasulullah SAW datang dan berjalan di kemah-kemah mereka menyeru mereka kepada Allah SWT. Akan tetapi, mereka hanya menyambutnya dengan isyarat jari-jemari.

Hingga akhirnya Allah SWT mengutus kami dari Yatsrib. Lelaki dari setiap kami pun beriman kepadanya dan Rasulullah SAW membacakan Alqur'an kepadanya. Ketika salah seorang dari kam kembali kepada masyarakatnya, mereka memeluk Islam dengan keislamannya. Sehingga tidak tersisa satu keluarga pun di Yatsrib kecuali semuanya memeluk Islam.

Kemudian Allah SWT mengutus kami. Kami berkumpul dan bermusyawarah. Jumlah kami mencapai 70 orang. Kami berkata: Sampai kapan kita membiarkan Rasulullah SAW terusir di gunung-gunung Mekkah dalam ketakutan. Kami pun datang menemui beliau pada musim-musim haji dan kami membuat perjanjian 'Uqbah.

Pamannya Al Abbas RA berkata: "Wahai anak saudaraku, saya tidak mengenal kaum yang mendatangimu. Saya mengenal bangsa Yatsrib. Marilah kita berkumpul dengan mereka." Ketika Al Abbas melihat melihat wajah-wajah kami, dia berkata: Saya tidak mengenal mereka. Mereka orang baru?" Maka kami berkata: "Dalam hal apa kami membai'atmu?"

Rasulullah SAW bersabda, "*Kalian membai'at kami agar mendengar dan taat dalam keadaan semangat mau pun malas; untuk mengeluarkan harta baik dalam keadaan kesempitan mau pun kelapangan; dan untuk ber-'amar ma'ruf (mengajak kepada kebaikan) serta nahi munkar (mencegah kemungkaran); dan agar menyampaikan kebenaran karena Allah SWT serta tidak mundur terhadap celaan para pencela; dan agar kalian membantu saya jika saya datang ke Yatsrib sehingga kalian melindungi saya sebagaimana kalian melindungi diri kalian, istri-istri kalian, dan anak-anak kalian, maka bagi kalian surga.*"

Kami bangkit dan membai'at beliau. Dengan tangannya beliau mengambil tangan As'ad bin Zurarah, dia ini berusia paling muda di antara mereka. Dia berkata: Tenang, wahai penduduk Yatsrib. Kita tidak melakukan perjalanan sehingga kita mengetahui beliau adalah

Rasulullah. Keluarnya beliau hari ini adalah perpisahan dengan penduduk Arab keseluruhannya. Mereka akan memerangi orang-orang terbaik kalian dan membuat kalian meletakkan pedang-pedang kalian. Apakah kalian menjadi orang yang bersabar atas itu dan atas terbunuhnya orang-orang terbaik kalian serta perpisahan dengan bangsa Arab keseluruhannya. Maka bai'atlah beliau dan pahalamu di sisi Allah. Atau, kalian menjadi orang-orang yang takut yang muncul dari dalam diri kalian, maka tinggalkan beliau, dan yang demikian itu merupakan uzur kalian di sisi Allah SWT."

Mereka berkata: "Beri kami kesempatan ya As'ad. Demi Allah kami tidak akan meninggalkan bai'at ini." Setiap seorang dari kami bangkit mendekati Rasulullah SAW. Rasulullah SAW membai'at kami dengan syarat yang ditetapkan Al Abbas dan baginya surga atas yang demikian itu."[1331]

١٤٥٨٩ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِذَا أَنْسَانِي الشَّيْطَانُ شَيْئًا مِنْ صَلَاتِي فَلْيُسَبِّحْ الرِّجَالُ وَلْيُصَفِّقْ النِّسَاءُ.

14589. Yahya bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir RA, dia berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Jika syetan membuatku lupa dalam shalat, hendaknya yang lelaki bertasbih dan yang wanita menepuk tangannya.*"[1332]

[1331] Sanadnya *shahih*. Walau pun ada perbincangan seputar Ishaq dan Yahya. Ada keraguan pada hapalan keduanya, tetapi riwayat keduanya terdapat di dalam kitab Shahih. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14393.

[1332] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10919.

١٤٥٩٠ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخَفَّ النَّاسِ صَلَاةً فِي تَمَامٍ

14590. Yahya bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir RA, dia berkata: "*Rasulullah SAW seorang yang paling ringan shalatnya.*"[1333]

١٤٥٩١- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ، أَخْبَرَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، عَنْ جَعْفَرِ بْنِ رَبِيعَةَ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: لَمَّا كَانَ يَوْمُ فَتْحِ مَكَّةَ أَهْرَاقَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْخَمْرَ، وَكَسَرَ جِرَارَهُ وَنَهَى عَنْ بَيْعِهِ وَبَيْعِ الأَصْنَامِ.

14591. Yahya bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, dari Ja'far bin Rabi'ah, dari Atha`, dari Jabir bin Abdillah RA, dia berkata: *Pada hari penaklukan kota Makkah, Rasulullah SAW menumpahkan minuman-minuman keras, menghancurkan wadah-wadahnya, melarang memperjual-belikannya, dan melarang jual beli patung.*"[1334]

[1333] Sanadnya *hasan*. Telah lalu dalam jumlah tidak sedikit. Lihat, 13880.

[1334] Sanadnya *hasan*. Ja'far bin Rabi'ah, *tsiqah*. Riwayat semakan terdapat pada At-Tirmidzi (3/588 no. 1293), pembahasan: Jual Beli bab: Riwayat seputar Jual Beli Minuman Keras; Abu Daud (4/82 no. 3675) pembahasan: Minuman bab: Minuman Keras Berubah Cuka.

١٤٥٩٢ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْ أَنَّ لِابْنِ آدَمَ وَادِيًا مِنْ مَالٍ لَتَمَنَّى وَادِيَيْنِ وَلَوْ أَنَّ لَهُ وَادِيَيْنِ لَتَمَنَّى ثَالِثًا، وَلَا يَمْلَأُ جَوْفَ ابْنِ آدَمَ إِلَّا التُّرَابُ.

14592. Yahya bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah mengabarkan kepada saya, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir bin Abdillah RA, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Jika manusia mempunyai satu lembah harta, maka dia akan berharap mempunyai dua lembah. Jika dia telah mempunyai dua lembah harta, maka dia akan berharap mempunyai lembah ketiga. Dan tidak akan penuh perut manusia kecuali dengan tanah (kematian).*"[1335]

١٤٥٩٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ بْنُ عَطَاءٍ، أَخْبَرَنَا إِسْرَائِيلُ بْنُ يُونُسَ، عَنْ زَيْدِ بْنِ عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَفَرَ اللهُ لِرَجُلٍ كَانَ مِنْ قَبْلِكُمْ سَهْلًا إِذَا بَاعَ سَهْلًا إِذَا اشْتَرَى سَهْلًا إِذَا قَضَى سَهْلًا إِذَا اقْتَضَى.

14593. Abdul Wahhab bin Atha` menceritakan kepada kami, Isra`il bin Yunus mengabarkan kepada kami, dari Zaid bin Atha` bin As-Saa`ib, dari Muhammad bin Al Munkadir, dari Jabir bin Abdillah RA, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Allah SWT mengampuni seseorang yang hidup sebelum kamu. Dia orangnya mudah. Jika*

[1335] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13807.

menjual mempermudah. Jika membeli mempermudah. Jika memutuskan mempermudah. Jika menuntut mempermudah."[1336]

١٤٥٩٤- حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ صَالِحٍ، عَــنْ لَيْثٍ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَـلَّى اللهُ عَلَيْـهِ وَسَلَّمَ: لاَ يَنَامُ حَتَّى يَقْرَأَ الم تَنْزِيلُ السَّجْدَةَ، وَتَبَارَكَ الَّذِي بِيَدِهِ الْمُلْكُ.

14594. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Hasan bin Shalih menceritakan kepada kami, dari Laits, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir RA, dia berkata: Rasulullah SAW tidak tidur sehingga membaca surah As-Sajadah dan surah Al Mulk."[1337]

١٤٥٩٥ - حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ الْخُزَاعِيُّ، أَخْبَرَنَا سُلَيْمَانُ يَعْنِي ابْنَ بِلاَلٍ أَخْبَرَهُ أَوْ حَدَّثَهُ جَعْفَرُ بْنُ مُحَمَّدٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْـدِ اللهِ سَمِعَهُ مِنْهُ، قَالَ: قَدِمْنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَكَّةَ، قَـالَ: فَطَافَ سَبْعًا وَرَمَلَ مِنْهَا ثَلاَثًا وَمَشَى أَرْبَعًا.

14595. Abu Salamah Al Khuza'i menceritakan kepada kami, Sulaiman –yakni Ibnu Bilal mengabarkan kepada kami, Ja'far bin Muhammad mengabarkan kepadanya atau menceritakan kepadanya, dari ayahnya, dari Jabir bin Abdillah RA, ayahnya mendengar darinya. Jabir RA berkata: Kami datang ke Makkah bersama Rasulullah SAW.

[1336] Sanadnya *hasan*. Terdapat pada At-Tirmidzi (1320), pembahasan: Jual Beli, bab: 76, dan dia berkata, "Hadits *hasan* gharib." Diriwayatkan oleh An-Nasa`i (3191), pembahasan: Jual Beli bab: Muamalat yang Baik; Al Hakim (2/56), dan disepakati oleh Adz-Dzahabi; Al Baihaqi (5/358).

[1337] Sanadnya *shahih*. Terdapat pada At-Tirmidzi (2892) di dalam Keutamaan Al Qur`an bab: Riwayat Tentang Keutamaan Surah Al Mulk. At-Tirmidzi berkata, "*Hasan Gharib.*"

Beliau thawaf tujuh kali lalu (sa`i) berlari-lari kecil tiga kali dan berjalan empat kali."[1338]

١٤٥٩٦ - حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ الْخُزَاعِيُّ، حَدَّثَنَا مَالِكٌ، عَنْ جَعْفَـــرٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَـــلَّمَ بَـــدَأَ بِالْحَجَرِ، فَرَمَلَ حَتَّى عَادَ إِلَيْهِ ثَلاَثًا وَمَشَى أَرْبَعًا.

14596. Abu Salamah Al Khuza'i menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami, dari Ja'far, dari ayahnya, dari Jabir bin Abdillah RA, bahwa Rasulullah SAW memulai dari Hajar, lalu berlari ringan dan mengulangnya tiga kali, kemudian berjalan empat kali.[1339]

١٤٥٩٧ - حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ قَرْمٍ، عَنْ أَبِي يَحْيَى الْقَتَّاتِ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِفْتَاحُ الْجَنَّةِ الصَّلاَةُ، وَمِفْتَاحُ الصَّلاَةِ الطُّهُورُ، هَكَذَا وَقَعَ فِي الأَصْلِ حَسَنٌ وَالصَّوَابُ حُسَيْنٌ.

14597. Hasan bin Muhammad menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Qaram menceritakan kepada kami, dari Abu Yahya Al Qattat, dari Mujahid, dari Jabir bin Abdillah RA, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Kunci surga adalah shalat. Kunci shalat*

[1338] Sanadnya *shahih*. Terdapat pada Al Bukhari (2/222), pembahasan: Haji bab: Turun di Dzi Thuwa; An-Nasa`i (5/188) pembahasan: Haji bab: Ucapan Setelah Dua Rekaat Thawaf. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14251.

[1339] Sanadnya *shahih*. Abu Salamah dimaksud adalah Manshur bin Salamah Al Khuza'i, dia tsiqah. Lihat, kedua hadits sebelumnya. Keduanya terdapat pada kitab-kitab Shahih.

adalah bersuci." Demikian yang tertulis pada kitab sumber "Hasan". Akan tetapi yang benar adalah "Husain[1340]".[1341]

١٤٥٩٨ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، أَخْبَرَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ أَنَّهُ قَالَ: أَمَرَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَوْمِ عَاشُورَاءَ أَنْ نَصُومَهُ، وَقَالَ: هُوَ يَوْمٌ كَانَتْ الْيَهُودُ تَصُومُهُ.

14598. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Az-Zubair mengabarkan kepada kami, dari Jabir RA, bahwa dia berkata: Rasulullah SAW memerintahkan kami pada hari Asyura` agar berpuasa pada hari itu, dan beliau bersabda, "Hari itu adalah hari di mana Yahudi mempuasakannya."[1342]

١٤٥٩٩ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ أَنَّ أُمَّ مَالِكٍ الْبَهْزِيَّةَ كَانَتْ تُهْدِي فِي عُكَّةٍ لَهَا سَمْنًا إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَبَيْنَا بَنُوهَا يَسْأَلُونَهَا الإِدَامَ، وَلَيْسَ عِنْدَهَا شَيْءٌ، فَعَمَدَتْ إِلَى عُكَّتِهَا الَّتِي كَانَتْ تُهْدِي فِيهَا إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَوَجَدَتْ فِيهَا سَمْنًا، فَمَا زَالَ يَدُومُ لَهَا أُدْمُ بَنِيهَا حَتَّى عَصَرَتْهُ

[1340] Yakni, Abdullah mengoreksi nama Syaikh ayahnya. Namanya adalah Husain bin Muhammad.

[1341] Sanadnya *hasan*. Telah lalu di permulaan Musnad pada no. 1072. Tentang Abu Yahya Al Qattat, ulama berselisih paham tentang namanya. Mereka berselisih apakah dia bisa dijadikan hujjah atau tidak. Demikian pula halnya dengan Sulaiman bin Qaram. Hadits diriwayatkan oleh para imam hadits, semuanya di dalam Kitab Thaharah. Diriwayatkan oleh Abu Daud (1/15), bab: Riwayat Tentang Kunci Shalat Adalah Bersuci. Riwayat semisal datang dari At-Tirmidzi, Ibnu Majah, dan Ad-darami. Dinilai *shahih* oleh Al Hakim (1/132), dan disepakati oleh Adz-Dzahabi.

[1342] Sanadnya *hasan*. Terdapat pada Al Bukhari (3/31), pembahasan: Puasa bab: Wajibnya Puasa Ramadhan; Abu Daud (1/569), pembahasan: Puasa bab: Puasa Pada Hari Asyura`.

وَأَتَتْ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: أَعَصَرْتِيهِ، قَالَتْ: نَعَمْ، قَالَ: لَوْ تَرَكْتِيهِ، مَا زَالَ ذَلِكِ لَكِ مُقِيمًا.

14599. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Az-Zubair mengabarkan kepada kami, dari Jabir RA, bahwa Ummu Malik Al Bahziyah memberi Rasulullah SAW hadiah mentega di dalam wadah kulit (lebih kecil dari geriba, disebut *'ukkah*). Ketika orang-orang sedang mendirikan rumah untuk Ummu Malik, mereka meminta lauk. Akan tetapi Ummu Malik tidak mempunyai apa-apa. Dia bersegera menuju *'ukkah*-nya yang telah dia hadiahkan kepada Rasulullah SAW, dia mendapatkan di dalamnya keju. Dalam waktu yang lama *'ukkah* tersebut terus mengeluarkan kejunya kepada Ummu Malik dan anak-anaknya, hingga akhirnya dia memeras *'ukkah*-nya. Dia lalu mendatangi Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Apakah engkau memerasnya?*" Ummu Malik menjawab, "Ya." Rasulullah SAW bersabda, "*Jika engkau biarkan, 'ukkah-mu akan terus memberimu keju.*"[1343]

١٤٦٠٠ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ أَنَّهُ سَأَلَ جَابِرًا: أَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْ كَانَ لِابْنِ آدَمَ وَادٍ، تَمَنَّى آخَرَ، فَقَالَ جَابِرٌ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَوْ كَانَ لِابْنِ آدَمَ وَادٍ مِنْ نَخْلٍ تَمَنَّى مِثْلَهُ، ثُمَّ تَمَنَّى مِثْلَهُ حَتَّى يَتَمَنَّى أَوْدِيَةً وَلَا يَمْلَأُ جَوْفَ ابْنِ آدَمَ إِلَّا التُّرَابُ.

14600. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Az-Zubair mengabarkan kepada kami, bahwa dia bertanya kepada Jabir RA, "Apakah Rasulullah SAW

[1343] Sanadnya *hasan*. Terdapat pada Imam Muslim, pembahasan: Keutamaan bab: Mukjizat Rasulullah SAW.

bersabda, 'Jika manusia mempunyai sebuah lembah, dia akan mengharapkan yang lainnya'. Jabir RA berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Jika manusia mempunyai satu lembah berisi pohon kurma, maka dia akan mengharapkan yang semisalnya lagi, kemudian mengharapkan yang semisalnya lagi, hingga dia berharap mempunyai banyak lembah. Dan tidak akan penuh (puas) perut manusia kecuali dengan tanah (kematian).*"[1344]

١٤٦٠١ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فِيمَا سَقَتْ السَّمَاءُ وَالْعُيُونُ الْعُشْرُ، وَفِيمَا سَقَتْ السَّانِيَةُ نِصْفُ الْعُشْرِ.

14601. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Abi Az-Zubair, dari Jabir bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "*Tanaman yang diari oleh hujan dan mata air, maka zakatnya adalah sepersepuluh (10%), sedangkan yang diairi melalui penyiraman (irigasi), maka zakatnya adalah setengah dari sepersepuluh (5%).*"[1345]

١٤٦٠٢ - حَدَّثَنَا هَارُونُ، حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ، حَدَّثَنِي عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ، حَدَّثَنِي أَبُو الزُّبَيْرِ أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ يُذْكُرُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فِيمَا سَقَتْ الْأَنْهَارُ وَالْغَيْمُ الْعُشُورُ، وَفِيمَا سَقَتْ السَّانِيَةُ نِصْفُ الْعُشُورِ.

[1344] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14592.

[1345] Sanadnya *hasan*, disepakati oleh seluruh imam hadits ini, pembahasan: zakat. Hadits ini telah disebutkan pada no.1239.

14602. Harun menceritakan kepada kami dari Ibnu Wahab, Amru bin Al Harits menceritakan kepadaku dari Abu Jubair bahwasanya dia mendengar Jabir bin Abdillah menyebutkan bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Tanaman yang diairi oleh sungai atau air hujan, wajib dikeluarkan zakatnya sepersepuluh (10%) dan yang diairi dengan disirami, maka zakatnya separuh dari sepersepuluh (5%)*"[1346]

١٤٦٠٣ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ: زَجَرَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُبَالَ فِي الْمَاءِ الرَّاكِدِ.

14603. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Abu Az-Zubair menceritakan kepada kami dari Jabir, dia berkata: Rasulullah SAW melarang kencing di air yang keruh (tidak mengalir)"[1347]

١٤٦٠٤ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قَالَ رَبُّنَا عَزَّ وَجَلَّ الصِّيَامُ جُنَّةٌ يَسْتَجِيرُ بِهَا الْعَبْدُ مِنَ النَّارِ، وَهُوَ لِي وَأَنَا أَجْزِي بِهِ.

14604. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Abu Az-Zubair menceritakan kepada kami dari Jabir bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Allah SWT berfirman (hadits qudsi) Puasa adalah perisai, dengannya seorang hamba akan*

[1346] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14601.

[1347] Sanadnya *hasan*. HR. Al Bukhari (1/69 cetakan Asy-Sya'b) pembahasan wudhu, bab: air tenang (tidak mengalir), dan menurut imam yang lain hadits ini termasuk pembahasan thaharah, bab: larangan buang air kecil pada air yang tenang (tidak mengalir).

terjaga dari api neraka. Dan puasa itu untuk-Ku dan Aku yang akan mengganjarnya"[1348]

١٤٦٠٥ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ، قَالَ: سَأَلْتُ جَابِرًا، هَلْ سَمِعْتَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا تَصُومُوا حَتَّى تَرَوْا الْهِلَالَ فَإِنْ خَفِيَ عَلَيْكُمْ فَأَتِمُّوا ثَلَاثِينَ.

14605. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Abu Az-Zubair menceritakan kepada kami, ia berkata, "Aku bertanya kepada Jabir, 'Apakah engkau mendengar Rasulullah SAW mengatakan, '*Janganlah kalian berpuasa sehingga kalian melihat hilal, jika ia (hilal) terhalang awan, maka sempurnakanlah oleh kalian tiga puluh hari.*"[1349]

١٤٦٠٥ م - وَقَالَ جَابِرٌ، هَجَرَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نِسَاءَهُ شَهْرًا، فَنَزَلَ لِتِسْعٍ وَعِشْرِينَ، وَقَالَ: إِنَّمَا الشَّهْرُ تِسْعٌ وَعِشْرُونَ.

14605. م Dan Jabir berkata: Rasulullah SAW menjauhi istri-istrinya selama satu bulan, kemudian kembali pada hari ke-29" lalu Rasulullah berkata, "*Sesungguhnya satu bulan itu 29 hari*"[1350]

[1348] Sanadnya *hasan*, dan ini menurut seluruh imam, pembahasan: puasa dan macamnya, dan hadits ini merupakan hadits yang terkenal. Hadits ini telah disebutkan pada no.9197.

[1349] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no.10399.

[1350] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no.14464.

١٤٦٠٦ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْـــرِ، قَالَ:: سَأَلْتُ جَابِرًا مَتَى كَانَ يَرْمِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: أَمَّا أَوَّلَ يَوْمٍ فَضُحًى وَأَمَّا بَعْدَ ذَلِكَ فَعِنْدَ زَوَالِ الشَّمْسِ.

14606. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Abu Az-Zubair menceritakan kepada kami, "Aku bertanya kepada Jabir, "Kapan Rasulullah SAW Melontar Jumrah? Maka Jabir menjawab, "Untuk hari pertama Jumrah adalah pada waktu dhuha (yaitu matahari meninggi sedikit), dan adapun Jumrah berikutnya, waktunya adalah setelah zawal (matahari tergelincir) atau masuk waktu Zhuhur."[1351]

١٤٦٠٧ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا أَعْجَبَتْ أَحَدَكُمُ الْمَرْأَةُ فَلْيَعْمِدْ إِلَى امْرَأَتِهِ فَلْيُوَاقِعْهَا فَإِنَّ ذَلِكَ يَرُدُّ مِنْ نَفْسِهِ.

14607. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Abu Az-Zubair menceritakan kepada kami dari Jabir bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "*Siapa saja yang melihat seorang wanita yang menarik hatinya, maka hendaklah ia mendatangi istrinya, karena hal itu akan menghilangkan pikiran yang ada dibenaknya.*"[1352]

[1351] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 6457, dan menurut para imam: hadits-hadits yang sejenisnya juga sama derajat haditsnya.
[1352] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no.14474.

١٤٦٠٨ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ، قَالَ: سَأَلْتُ جَابِرًا، عَنْ شَأْنِ ثَقِيفٍ إِذْ بَايَعَتْ فَقَالَ: اشْتَرَطَتْ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ لَا صَدَقَةَ عَلَيْهَا وَلَا جِهَادَ.

14608. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Abu Az-Zubair menceritakan kepada kami, ia berkata, "Aku bertanya kepada Jabir tentang perkara bani Tsaqif ketika berbaiat, maka dia menjawab, 'Mereka memberikan syarat kepada Rasulullah SAW agar mereka tidak wajib bersedekah dan berjihad."[1353]

١٤٦٠٩ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ، قَالَ: وَأَخْبَرَنِي جَابِرٌ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: سَيَصَّدَّقُونَ وَيُجَاهِدُونَ إِذَا أَسْلَمُوا يَعْنِي ثَقِيفًا.

14609. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Abu Az-Zubair menceritakan kepada kami, ia berkata, "Jabir memberitahukan kepadaku bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Mereka (Bani Tsaqif) akan membenarkan (Islam) dan mereka akan berjihad apabila mereka telah masuk Islam.*"[1354]

[1353] Sanadnya *hasan*, dan lihat hadits berikutnya.

[1354] Sanadnya *hasan*, dan ini menurut imam Abu Daud (3/3025), pembahasan: Pajak, bab: tentang Thaif. Seperti itu juga yang ada pada seluruh imam.

١٤٦١٠ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: فِي غَزْوَةِ تَبُوكَ بَعْدَ أَنْ رَجَعْنَا إِنَّ بِالْمَدِينَةِ لَأَقْوَامًا مَا سِرْتُمْ مَسِيرًا، وَلاَ هَبَطْتُمْ وَادِيًا إِلاَّ وَهُمْ مَعَكُمْ حَبَسَهُمُ الْمَرَضُ.

14610. Hasan menceritakan kepada kami Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Abu Az-Zubair menceritakan kepada kami dari Jabir, ia berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW berkata pada waktu perang Tabuk setelah kami kembali, "Sesungguhnya di Kota Madinah terdapat kaum yang tidaklah kalian melakukan suatu perjalanan dan tidak pula menelusuri lembah hutan kecuali mereka (kaum tersebut) ikut bersama kalian walaupun mereka tertimpa penyakit (musibah)"[1355]

١٤٦١١ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ أَنَّهُمْ غَزَوْا غَزْوَةً فِيمَا بَيْنَ مَكَّةَ وَالْمَدِينَةِ، فَهَاجَتْ عَلَيْهِمْ رِيحٌ شَدِيدَةٌ، حَتَّى دَفَعَتْ الرِّجَالَ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هَذَا لِمَوْتِ الْمُنَافِقِ فَرَجَعْنَا إِلَى الْمَدِينَةِ فَوَجَدْنَاهُ مُنَافِقًا عَظِيمَ النِّفَاقِ قَدْ مَاتَ.

14611. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Abu Az-Zubair menceritakan kepada kami dari Jabir bahwa pada suatu ketika terjadi peperangan di antara Makkah dan Madinah, kemudian berhembuslah angin dengan sangat kencang hingga mendorong mereka, kemudian Rasulullah SAW bersabda, "*Kejadian tadi adalah tanda kematian seorang munafik*".

[1355] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no.13170.

Kemudian kami kembali ke Madinah maka kami menemukan seorang pembesar munafik telah mati.[1356]

١٤٦١٢ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ، قَالَ: سَأَلْتُ جَابِرًا، عَنِ الْعَقَبَةِ، فَقَالَ: شَهِدَهَا سَبْعُونَ فَوَافَقَهُمْ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَبَّاسُ بْنُ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ آخِذٌ بِيَدِهِ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَخَذْتُ وَأَعْطَيْتُ.

14612. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zubair, dia berkata: Aku bertanya kepada Jabir tentang Al Aqabah, maka Jabir menjawab: Ada tujun puluh orang sahabat yang menyaksikannya, lalu Rasulullah SAW setuju dengan mereka. Lalu Abbas bin 'Abdul Muthalib memegang tangan Rasulullah SAW, maka beliau bersabda, *'Aku menerimanya dan aku memberikannya*".[1357]

١٤٦١٣ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَيَسِيرَنَّ رَاكِبٌ فِي جَنْبِ وَادِي الْمَدِينَةِ، لَيَقُولَنَّ لَقَدْ كَانَ فِي هَذِهِ مَرَّةً حَاضِرَةٌ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ كَثِيرٌ.

14613. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Abu Az-Zubair menceritakan kepada kami dari Jabir bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Sungguh akan berjalan seorang pengendara (kafilah) melalui pesisir lembah kota Madinah dan dia akan mengatakan, 'Sungguh pada suatu saat nanti di tengah-*

[1356] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no.14315.
[1357] Sanadnya *hasan*, Al Haistami juga menilai *hasan* hadits ini.

tengah lembah ini akan datang kaum muslimin dengan jumlah yang sangat banyak."[1358]

١٤٦١٤ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ، قَالَ: أَخْبَرَنِي جَابِرٌ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَيَتْرُكَنَّهَا أَهْلُهَا مُرْطِبَةً قَالُوا: فَمَنْ يَأْكُلُهَا يَا رَسُولَ اللهِ قَالَ: عَافِيَةُ الطَّيْرِ وَالسِّبَاعِ.

14614. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Abu Az-Zubair menceritakan kepada kami, ia berkata, "Jabir mengabarkan kepadaku bahwa dia mendengar Rasulullah SAW bersabda, *'Sungguh kota Madinah ini akan ditinggalkan oleh penduduknya sebagai sebuah santapan,'* maka para sahabat bertanya, 'Siapakah nanti yang akan memakannya ya Rasulullah?' Rasulullah SAW menjawab, *'Sekelompok kekuatan burung dan binatang buas'.*"[1359]

١٤٦١٥ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ، أَخْبَرَنِي جَابِرُ بْنُ عَبْدِ اللهِ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَيَأْتِيَنَّ عَلَى الْمَدِينَةِ زَمَانٌ يَنْطَلِقُ النَّاسُ فِيهَا إِلَى الآفَاقِ، يَلْتَمِسُونَ الرَّخَاءَ فَيَجِدُونَ رَخَاءً، ثُمَّ يَأْتُونَ فَيَتَحَمَّلُونَ بِأَهْلِيهِمْ إِلَى الرَّخَاءِ وَالْمَدِينَةُ خَيْرٌ لَهُمْ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ.

[1358] Sanadnya *hasan*, dan lafazh hadits ini hanya diriwayatkan oleh imam Ahmad, dan imam Al Haitsami juga menilai *hasan* hadits ini (4/15). Dan sebelumnya telah terdapat berbagai lafazh hadits yang berbeda-beda.

[1359] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no.9044.

14615. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Abu Az-Zubair menceritakan kepada kami, Jabir bin 'Abdillah mengabarkan kepadaku bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Sungguh akan datang suatu zaman, di mana kota Madinah akan didatangi oleh manusia dengan jumlah yang sangat banyak dari berbagai pelosok negeri, mereka akan mendambakan kegembiraan, maka mereka akan mendapatkan kegembiraan di sana, kemudian mereka akan membawa keluarga mereka menuju kegembiraan tersebut. Sesugguhnya kota Madinah itu lebih baik bagi mereka jikalau mereka mengetahuinya.*"[1360]

١٤٦١٦ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ، أَخْبَرَنِي جَابِرٌ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: رُؤْيَا الرَّجُلِ الْمُؤْمِنِ جُزْءٌ مِنَ النُّبُوَّةِ.

14616. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Abu Az-Zubair menceritakan kepada kami, ia berkata: Jabir telah memberitahukan kepadaku bahwa dia mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Mimpi seorang mu'min adalah bagian dari kenabian.*"[1361]

١٤٦١٧ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ، قَالَ: سَأَلْتُ جَابِرًا، عَنْ مِيثَرَةِ الأُرْجُوَانِ، فَقَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ أَرْكَبُهَا وَلاَ أَلْبَسُ قَمِيصًا مَكْفُوفًا بِحَرِيرٍ وَلاَ أَلْبَسُ الْقَسِّيَّ.

[1360] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no.9633.
[1361] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no.12447.

14617. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Abu Az-Zubair menceritakan kepada kami, dia berkata: Saya bertanya kepada Jabir tentang Sarung Arjuwan (kain yang berwarna ungu), maka dia (Jabir) berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Aku tidak akan memakainya, dan aku tidak akan memakai jubah yang dijahit/ditenun dari benang sutra, dan aku tidak akan memakai pakaian yang kasar/keras.*"[1362]

١٤٦١٨ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ، قَالَ: سَأَلْتُ جَابِرًا، عَنِ الْفَأْرَةِ تَمُوتُ فِي الطَّعَامِ أَوْ الشَّرَابِ، أَطْعَمُهُ قَالَ: لاَ، زَجَرَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ ذَلِكَ كُنَّا نَضَعُ السَّمْنَ فِي الْجِرَارِ، فَقَالَ: إِذَا مَاتَتْ الْفَأْرَةُ فِيهِ فَلاَ تَطْعَمُوهُ.

14618. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Abu Az-Zubair menceritakan kepada kami, ia berkata, "Aku bertanya kepada Jabir tentang tikus mati yang terdapat pada makanan atau minuman, bolehkah aku memakannya, dia berkata: Rasulullah SAW melarang hal tersebut, kami meletakkan minyak samin (mentega) dalam sebuah guci dan beliau bersabda, '*Apabila ada tikus mati pada bejana tersebut maka janganlah kalian memakannya'.*"[1363]

[1362] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no.10379.
[1363] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no.10304.

١٤٦١٩ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ، قَالَ: سَأَلْتُ جَابِرًا، عَنِ الضَّبِّ، فَقَالَ: أُتِيَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِهِ، فَقَالَ: لَا أَطْعَمُهُ وَقَذِرَهُ، فَقَالَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ: إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَمْ يُحَرِّمْهُ وَإِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ لَيَنْفَعُ بِهِ غَيْرَ وَاحِدٍ، وَهُوَ طَعَامُ عَامَّةِ الرِّعَاءِ، وَلَوْ كَانَ عِنْدِي لَطَعِمْتُهُ.

14619. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Abu Az-Zubair menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku bertanya kepada Jabir mengenai Biawak/kadal, dia berkata: Pernah dihantarkan biawak kepada Rasulullah SAW, maka Rasulullah SAW berkata, '*Aku tidak memakannya,*' dan beliau merasa jijik untuk memakannya. Umar bin Khaththab berkata, "Sesungguhnya Rasulullah SAW tidak mengharamkannya dan sesungguhnya Allah SWT memberikan manfaat dari biawak tersebut bukan hanya untuk satu orang saja dan sesungguhnya biawak tersebut makanan masyarakat umum kalaulah biawak itu ada dihadapanku maka aku akan memakannya."[1364]

١٤٦٢٠ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يُقِيمُ أَحَدُكُمْ أَخَاهُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ، ثُمَّ يُخَالِفُهُ إِلَى مَقْعَدِهِ فَيَقْعُدُ فِيهِ وَلَكِنْ لِيَقُولَنَّ تَفَسَّحُوا.

14620. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Abu Az-Zubair menceritakan kepada kami dari Jabir bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah salah seorang di antara kalian mendirikan (menyuruh untuk berdiri) kepada*

[1364] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no.14397.

saudaranya pada saat shalat Jum'at, kemudian dia duduk pada tempat duduk saudaranya tersebut, akan tetapi hendaklah dia mengatakan, "Lapangkanlah/luaskanlah".[1365]

١٤٦٢١ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ، قَالَ: سَأَلْتُ جَابِرًا، عَنْ الرَّجُلِ يَتَوَلَّى مَوْلَى الرَّجُلِ بِغَيْرِ إِذْنِهِ، فَقَالَ: كَتَبَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى كُلِّ بَطْنٍ عُقُولَهُمْ، ثُمَّ كَتَبَ إِنَّهُ لَا يَحِلُّ أَنْ يُتَوَلَّى مَوْلَى رَجُلٍ مُسْلِمٍ بِغَيْرِ إِذْنِهِ.

14621. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Abu Az-Zubair menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku bertanya kepada Jabir tentang seseorang yang menempati/mengambil alih suatu posisi orang lain tanpa seizin yang bersangkutan, maka Jabir berkata, 'Sesungguhnya Rasulullah SAW telah menetapkan pada setiap orang *'aql* (ganti rugi yang telah ditentukan besarnya disebabkan pembunuhan atau melukai orang lain) masing-masing, kemudian beliau bersabda, *'Tidak halal bagi seorang muslim mengambil alih perwalian muslim yang lain tanpa seizinnya'.*"[1366]

١٤٦٢٢ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَعَنَ فِي صَحِيفَتِهِ مَنْ فَعَلَ ذَلِكَ.

14622. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Abu Az-Zubair menceritakan kepada kami

---

[1365] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no.14076.

[1366] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no.2918

dari Jabir bahwa Rasulullah SAW melaknat orang yang melakukan hal tersebut di dalam lembaran/catatan beliau.[1367]

١٤٦٢٣ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ تَرَكَ دِينَارًا فَهُوَ كَيَّةٌ.

14623. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Abu Az-Zubair menceritakan kepada kami dari Jabir, dia berkata, "Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, '*Barang siapa yang meninggalkan satu dinar, maka itu adalah bagian dari besi panas*'."[1368]

١٤٦٢٤ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا ثُوِّبَ بِالصَّلَاةِ فُتِحَتْ أَبْوَابُ السَّمَاءِ وَاسْتُجِيبَ الدُّعَاءُ.

14624. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Abu Az-Zubair menceritakan kepada kami dari Jabir yang mengatakan bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "*Apabila adzan shalat telah dikumandangkan maka akan dibukakan pintu-pintu surga dan diterima doanya.*"[1369]

[1367] Sanadnya *hasan*, Hadits ini telah disebutkan sebelumnya.
[1368] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no.9504.
[1369] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no.10791.

١٤٦٢٥ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا، وَنَظَرَ إِلَى الشَّامِ، فَقَالَ: اللَّهُمَّ أَقْبِلْ بِقُلُوبِهِمْ، وَنَظَرَ إِلَى الْعِرَاقِ، فَقَالَ: نَحْوَ ذَلِكَ وَنَظَرَ قِبَلَ كُلِّ أُفُقٍ، فَفَعَلَ ذَلِكَ، وَقَالَ: اللَّهُمَّ ارْزُقْنَا مِنْ ثَمَرَاتِ الْأَرْضِ، وَبَارِكْ لَنَا فِي مُدِّنَا وَصَاعِنَا.

14625. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Abu Az-Zubair menceritakan kepada kami dari Jabir, dia berkata, "Saya mendengar Rasulullah SAW pada suatu hari memandang ke arah negeri Syam seraya berdoa, "*Ya Allah terimalah hati mereka*" dan beliau melihat ke arah negeri Irak dan berdoa seperti yang tadi, dan beliau memandang segala arah penjuru dan berkata seperti yang tadi dan berdoa, "*Ya Allah berikanlah kami rizki dari buah-buahan yang terdapat di muka bumi ini dan berkahilah kami dalam takaran Mud kami dan Sha' kami*".[1370]

١٤٦٢٦ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: طَيْرُ كُلِّ عَبْدٍ فِي عُنُقِهِ.

14626. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Abu Az-Zubair menceritakan kepada kami dari Jabir, dia berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Ramalan kesialan seorang hamba menjadi tanggungjawab diri mereka sendiri.*"[1371]

[1370] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no.11370.
[1371] Sanadnya *hasan*, dan imam Al Haitsami menilai *hasan* hadits ini (7/49).

١٤٦٢٧ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ أَنَّهُ قَالَ إِنَّ أَزْوَاجَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَأَلْنَهُ النَّفَقَةَ فَلَمْ يُوَافِقْ عِنْدَهُ شَيْءٌ حَتَّى أَحْجَزْنَهُ فَأَتَاهُ أَبُو بَكْرٍ، فَاسْتَأْذَنَ عَلَيْهِ فَلَمْ يُؤْذَنْ لَهُ ثُمَّ أَتَاهُ عُمَرُ فَاسْتَأْذَنَ عَلَيْهِ فَلَمْ يُؤْذَنْ لَهُ، ثُمَّ اسْتَأْذَنَا بَعْدَ ذَلِكَ فَأُذِنَ لَهُمَا وَوَجَدَاهُ بَيْنَهُنَّ، فَقَالَ لَهُ عُمَرُ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّ ابْنَةَ زَيْدٍ سَأَلَتْنِي النَّفَقَةَ فَوَجَأْتُهَا أَوْ نَحْوَ ذَلِكَ وَأَرَادَ بِذَلِكَ أَنْ يُضْحِكَهُ فَضَحِكَ حَتَّى بَدَتْ نَوَاجِذُهُ، وَقَالَ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ مَا حَبَسَنِي غَيْرُ ذَلِكَ فَقَامَا إِلَى ابْنَتَيْهِمَا فَأَخَذَا بِأَيْدِيهِمَا فَقَالاَ: أَتَسْأَلاَنِ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا لَيْسَ عِنْدَهُ فَنَهَاهُمَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْهُمَا، فَقَالاَ: لاَ نَعُدْ فَعِنْدَ ذَلِكَ نَزَلَ التَّخْيِيرُ.

14627. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Abu Az-Zubair menceritakan kepada kami bahwa dia mendengar Jabir bin 'Abdillah berkata, "Sesungguhnya istri-istri Rasulullah SAW meminta nafaqah akan tetapi pada saat itu beliau tidak memiliki apa-apa hingga hal itu membuat beliau sedih, maka Abu Bakar mendatangi beliau dan meminta izin (untuk masuk) akan tetapi Rasulullah SAW tidak mengizinkannya, kemudian Umar juga datang meminta izin dari beliau (untuk masuk) akan tetapi Rasulullah SAW tidak mengizinkannya, kemudian mereka berdua meminta izin kepada Rasulullah SAW lalu Rasulullah SAW mengizinkan mereka, dan mereka berdua mendapati Rasulullah SAW berada ditengah-tengah istri-istrinya, maka Umar berkata kepada beliau, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya anak perempuan Zaid meminta nafaqah (lebih) dariku, maka aku memukulnya pelan," Umar melakukan hal ini untuk menghibur Rasulullah SAW, maka tertawalah Rasulullah SAW hingga tampak jelas gigi seri beliau,

kemudian Rasulullah SAW bersabda, "*Demi Dzat yang jiwaku ada ditangan-Nya tidaklah menghalangiku kecuali perkara tadi*" maka Abu Bakar dan Umar berdiri dan menuju kepada anak perempuan mereka lalu memegang kedua tangan anak perempuan mereka lalu berkata, "Apakah kalian meminta kepada Rasulullah SAW sesuatu yang tidak dimilikinya?" maka Rasulullah SAW melarang Abu Bakar dan Umar untuk melakukan hal tersebut, maka kedua anak Abu Bakar dan Umar tersebut berkata, "Kami tidak akan mengulanginya lagi. Maka pada saat itu turunlah ayat tentang kebebasan untuk memilih bagi istri-istri beliau."[1372]

١٤٦٢٨ - حَدَّثَنَا سُرَيْجُ بْنُ النُّعْمَانِ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ أَبِي ذِئْبٍ، عَنِ ابْنِ أَخِي جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَجَالِسُ بِالأَمَانَةِ إِلاَّ ثَلاَثَةَ مَجَالِسَ، مَجْلِسٌ يُسْفَكُ فِيهِ دَمٌ حَرَامٌ، وَمَجْلِسٌ يُسْتَحَلُّ فِيهِ فَرْجٌ حَرَامٌ، وَمَجْلِسٌ يُسْتَحَلُّ فِيهِ، مَالٌ مِنْ غَيْرِ حَقٍّ.

14628. Suraij bin An-Nu'man menceritakan kepada kami, Abdullah bin Nafi' menceritakan kepada kami dari Ibnu Abi Dzi'b, dari Anak saudaraku Jabir bin 'Abdillah, dari Jabir bin 'Abdillah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, '*Pada dasarnya majlis itu adalah amanah, kecuali dalam tiga hal: majlis yang padanya dihalalkan pertumpahan darah yang telah diharamkan oleh Allah, majlis yang padanya dihalalkan kemaluan yang telah diharamkan oleh Allah, dan majlis yang dihalalkan merampas harta yang bukan haknya*'."[1373]

[1372] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no.14452.

[1373] Sanadnya *dha'if*, karena terdapat rawi Abdullah bin Nafi' dan anak saudara jabir, maka yang pertama di lemahkan oleh para imam ahli hadits dan kedua mereka

١٤٦٢٩ - حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ يَعْنِي ابْنَ مُحَمَّدٍ وَعَبْدُ الْجَبَّارِ بْنُ مُحَمَّدٍ الْخَطَّابِيُّ قَالاَ: حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ يَعْنِي ابْنَ عَمْرٍو الرَّقِّيَّ، عَنْ عَبْدِ الْكَرِيمِ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلاَةٌ فِي مَسْجِدِي هَذَا أَفْضَلُ مِنْ أَلْفِ صَلاَةٍ فِيمَا سِوَاهُ، إِلاَّ الْمَسْجِدَ الْحَرَامَ وَصَلاَةٌ فِي الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَفْضَلُ مِنْ مِائَةِ أَلْفِ صَلاَةٍ قَالَ حُسَيْنٌ فِيمَا سِوَاهُ.

14629. Husain yaitu anak Muhammad dan Abdullah Al Jabbar bin Muhammad Al Khaththabi menceritakan kepada kami, keduanya berkata, "Ubaidullah, yaitu Ibnu Umar Ar-Raqy menceritakan kepada kami dari Abdil Karim, dari Atha`, dari Jabir, dia berkata, 'Rasulullah SAW bersabda, '*Shalat di masjidku ini lebih utama dari seribu shalat di masjid yang lain kecuali masjid Al Haram, dan shalat di masjid Al Haram lebih utama dari seratus ribu shalat*'." Husain menambahkan, "dari shalat di tempat lain."[1374]

kategorikan bodoh/lemah hafalan. Dan diriwayatkan oleh Abu Daud (4/4869 no.4869) dengan lafadznya dan sanadnya. Dan Al Baihaqi (10/247).

[1374] Sanadnya *shahih*, Husen bin Muhammad adalah anak dari bahrum dia itu dapat dipercaya, juga terdapat dikatakan dia ini baik/*hasan*, dan mungkin inilah yang paling tepat untuk dikatakan kepadanya. Akan tetapi ada sebelumnya dikatakan bahwasanya Abdullah membenarkan ini kepada ayahnya Husen dan juga kepada Husen, dan Abdul Jabbar bin Muhammad Al Khaththabi Al Adawi dinilai tsiqahkan oleh Ibnu Hibban dan Abu Hatim dan Al Bukhari tidak berkomentar tentang ini, dan Ubaidillah bin Amr Ar-Ruqa Abu Wahab adalah dapat dipercaya, dan Abdul Karim bin Malik Al Jazary dapat dipercaya juga. Hadits ini telah disebutkan pada no.10422 .

١٤٦٣٠ - حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ قَالَ: قُلْتُ لِجَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ صَلِّ بِنَا كَمَا رَأَيْتَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي، فَصَلَّى بِنَا فِي ثَوْبٍ وَاحِدٍ وَشَدَّهُ تَحْتَ الثَّنْدُوَتَيْنِ.

14630. Husain menceritakan kepada kami, Ubaidillah menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Muhammad bin Aqil, dia berkata, "Aku berkata kepada Jabir bin Abdillah, 'Shalatlah bersama kami sebagaimana engkau melihat Rasulullah SAW shalat, maka dia pun shalat bersama kami dengan mengenakan satu pakaian, dia mengikat pakaian tersebut di bawah dadanya."[1375]

١٤٦٣١ - حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرٍو حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ، عَنِ الْأَوْزَاعِيِّ حَدَّثَنِي أَبُو عَمَّارٍ، حَدَّثَنِي جَارٌ لِجَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: قَدِمْتُ مِنْ سَفَرٍ فَجَاءَنِي جَابِرُ بْنُ عَبْدِ اللهِ يُسَلِّمُ عَلَيَّ فَجَعَلْتُ أُحَدِّثُهُ، عَنِ افْتِرَاقِ النَّاسِ، وَمَا أَحْدَثُوا فَجَعَلَ جَابِرٌ يَبْكِي، ثُمَّ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ النَّاسَ دَخَلُوا فِي دِينِ اللهِ أَفْوَاجًا وَسَيَخْرُجُونَ مِنْهُ أَفْوَاجًا.

14631. Mu'awiyyah bin Amru menceritakan kepada kami, Abu Ishaq menceritakan kepada kami, Al Auza'i menceritakan kepada kami, Abu Ammar menceritakan kepadaku, tetangga Jabir bin Abdillah menceritakan kepadaku, ia berkata, "Pada suatu ketika aku baru pulang dari suatu perjalanan, lalu Jabir bin Abdillah

[1375] Sanadnya *hasan*, karena terdapat Abdullah bin Muhammad bin 'Aqil. Hadits ini telah disebutkan pada no.12220.

mendatangiku dan mengucapkan salam kepadaku. Kemudian aku membicarakan masalah perpecahan umat dan apa yang terjadi setelahnya, maka Jabir pun menangis setelah mendengarkannya, kemudian dia berkata, "Aku mendengar Rasullah bersabda, '*Sesungguhnya manusia masuk Agama Islam ini secara berbondong-bondong dan akan keluar pula dari Agama ini secara berbondong-bondong juga*'."[1376]

١٤٦٣٢ - حَدَّثَنَا سَيَّارُ بْنُ حَاتِمٍ، حَدَّثَنَا جَعْفَرٌ يَعْنِي ابْنَ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا الْجَعْدُ أَبُو عُثْمَانَ، حَدَّثَنَا أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ الْأَنْصَارِيِّ قَالَ: اشْتَكَى أَصْحَابُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَيْهِ الْعَطَشَ، قَالَ: فَدَعَا بِعُسٍّ فَصُبَّ فِيهِ شَيْءٌ مِنْ مَاءٍ فَوَضَعَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيهِ يَدَهُ، وَقَالَ: اسْقُوا فَاسْتَقَى النَّاسُ، قَالَ: فَكُنْتُ أَرَى الْعُيُونَ تَنْبُعُ مِنْ بَيْنِ أَصَابِعِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

14632. Sayyar bin Hatim menceritakan kepada kami, Ja'far, yaitu Ibnu Sulaiman menceritakan kepada kami, Al Ja'ad Abu Utsman menceritakan kepada kami, Anas bin Malik menceritakan kepada kami dari Jabir bin Abdillah Al Anshari, dia berkata, "Pada suatu ketika para sahabat Rasulullah SAW mengadu kepada beliau karena kehausan, kemudian Rasulullah SAW meminta gelas/bejana yang besar dan beliau menuangkan pada bejana tersebut sedikit air lalu beliau memasukkan tangannya ke dalam bejana tersebut. Setelah itu beliau berkata, "Minumlah!" maka para shahabat pun meminumnya'."

[1376] Sanadnya *dha'if*, karena majhulnya rawi dari jabir dan hadits ini dilemahkan juga oleh Al Haitsami (7/28) akan tetap hadits ini dinilai *shahih* oleh Al Hakim dengan lafazh yang hampir mirip (4/496) dan Adz-Dzahabi menyetujui hal tersebut demikian juga Ad-Darami (1/54) no.90.

Jabir bin Abdillah berkata, "Aku melihat mata air memancar dari sela-sela jari Rasulullah SAW".[1377]

١٤٦٣٣ - حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رَاشِدٍ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ مُوسَى، عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: كُنَّا نُصِيبُ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَغَانِمِنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ الأَسْقِيَةَ وَالأَوْعِيَةَ فَنَقْسِمُهَا وَكُلُّهَا مَيْتَةٌ.

14633. Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Rasyid menceritakan kepada kami, menceritakan kepada kami Sulaiman bin Musa dari Atha` dari Jabir, dia berkata, "Kami dan Rasulullah mendapat ghanimah yang banyak dari orang-orang musyrik berupa gelas-gelas, wadah-wadah, dan kami pun membagikannya secara merata, dan ini seluruhnya adalah barang yang ditinggalkan oleh kaum musyrikin."[1378]

١٤٦٣٤ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ يَقُولُ: نَهَانَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ نَتَمَسَّحَ بِعَظْمٍ أَوْ بَعْرٍ.

14634. Rauh menceritakan kepada kami, Zakariya bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abu Az-Zubair menceritakan kepada kami

---

1377 Sanadnya *shahih*, menurut pendapat Siyar bin Hatim Al 'Anzy dan Ja'far bin Sulaiman Adh-Dhab'iy. Adapun Al Ja'd bin Dinar Al Yaskury Abu Sufyan adalah tsiqah, dan hadits ini pada Ad-Darimi (1/27 no.28) dalam muqaddimah: sesuatu yang Allah berikan karamah kepada Nabi SAW.

1378 Sanadnya *shahih*. namun ada perbincangan tentang Muhammad bin Rasyid. Hadits ini telah disebutkan pada no. no.14438.

bahwasanya dia mendengar Jabir bin Abdillah berkata, 'Kami dilarang oleh Rasulullah SAW untuk bersuci dengan menggunakan tulang dan kotoran yang kering."[1379]

١٤٦٣٥- حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ دَاوُدَ، حَدَّثَنَا فُلَيْحٌ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْحَارِثِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ الأَنْصَارِيِّ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ وَرَجُلٌ مِنْ أَصْحَابِهِ، عَلَى رَجُلٍ مِنَ الأَنْصَارِ فِي حَائِطٍ، وَهُوَ يُحَوِّلُ الْمَاءَ، فَقَالَ: عِنْدَكَ مَاءٌ بَاتَ اللَّيْلَةَ فِي شَنٍّ، وَإِلاَّ كَرَعْنَا، فَقَالَ: عِنْدِي مَاءٌ بَائِتٌ، فَانْطَلَقَ إِلَى عَرِيشٍ فَحَلَبَ لَهُ شَاةً، ثُمَّ صَبَّ عَلَيْهِ مَاءً بَائِتًا ثُمَّ سَقَاهُ وَصَنَعَ بِصَاحِبِهِ مِثْلَ ذَلِكَ.

14635. Musa bin Daud menceritakan kepada kami, Fulaih menceritakan kepada kami dari Sa'id bin Al Harits, dari Jabir dari Abdullah Al Anshari bahwasanya Rasulullah SAW bersama salah seorang sahabatnya masuk kekebun salah seorang sahabat Al Anshar sedangkan dia sedang berusaha mencari air, kemudian dia berkata, "Apakah kamu mempunyai air yang sudah dituangkan tadi malam? Jika tidak, maka kami yang akan akan mengambilnya." Maka sahabat Anshar tadi berkata, "Aku mempunyai air sejak tadi malam." Kemudian dia beranjak ke kandang ternak dan memerah susu kambing, kemudian menuangkannya ke dalam wadah air yang tadi malam lalu dia memberikannya kepada Rasulullah SAW dan sahabatnya."[1380]

[1379] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.14548.

[1380] Sanadnya *hasan*, karena ada falih. Sebagai mana pada hadits sebelumnya no.14572.

١٤٦٣٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ الزُّبَيْرِ وَهُوَ أَبُو أَحْمَدَ الزُّبَيْرِيُّ، قَالَ: أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ يَعْنِي ابْنَ الْغَسِيلِ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ عُمَرَ بْنِ قَتَادَةَ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنْ كَانَ أَوْ إِنْ يَكُنْ فِي شَيْءٍ مِنْ أَدْوِيَتِكُمْ خَيْرٌ فَفِي شَرْطَةِ مِحْجَمٍ أَوْ شَرْبَةِ عَسَلٍ، أَوْ لَذْعَةٍ بِنَارٍ، تُوَافِقُ دَاءً وَمَا أُحِبُّ أَنْ أَكْتَوِيَ.

14636. Muhammad bin Abdullah bin Az-Zubair dan dia adalah ayah Abu Ahmad Az-Zubairy, dia berkata, "Abdurrahman yaitu Ibnu Ghasil mengabarkan kepada kami dari Ashim bin Umar bin Qatadah, dari Jabir bin Abdullah, dia berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, '*Dari dahulu hingga zaman yang akan datang, Kesembuhan itu terdapat pada tiga hal, yaitu sayatan alat bekam, minuman madu, dan kay (memanaskan besi) dengan api, dan sesungguhnya aku tidak suka dengan kay.*"[1381]

١٤٦٣٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ زَكَرِيَّا، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُثْمَانَ بْنِ خُثَيْمٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ سَابِطٍ وَأَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اللَّهُمَّ اهْدِ ثَقِيفًا.

14637. Muhammad bin Ash-Shobah menceritakan kepada kami, Ismail bin Zakariya menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Ustman bin Khutsaim dari Abdurrahman bin Sathib dan Abi Zubair dari Jabir, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Ya Allah berikanlah petunjuk kepada bani Tsaqif.*"[1382]

[1381] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.9440.

[1382] Sanadnya *shahih*, dan Muhammad bin Ash-Shabah adalah Ad-Daulaby dan dia tsiqah dan yang lain juga demikian, dan hadits yang diriwayatkan oleh At-At-

١٤٦٣٨ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ الْهَاشِمِيُّ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ يَعْنِي ابْنَ جَعْفَرٍ، أَخْبَرَنِي دَاوُدُ بْنُ بَكْرِ بْنِ أَبِي الْفُرَاتِ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا أَسْكَرَ كَثِيرُهُ فَقَلِيلُهُ حَرَامٌ.

14638. Sulaiman bin Daud Al Hasyimy menceritakan kepada kami, Ismail yaitu Ibnu Ja'far menceritakan kepada kami, Daud bin Bakr bin Abi Al Furat menceritakan kepadaku dari Muhammad bin Al Munkadir dari Jabir bin Abdullah dari Rasulullah SAW bersabda, "*Segala sesuatu yang banyaknya memabukkan maka sedikitnya pun hukumnya haram*".[1383]

١٤٦٣٩ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا ابْنُ الْمُبَارَكِ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ قِرَاءَةً، حَدَّثَنِي صَدَقَةُ بْنُ يَسَارٍ، عَنْ عَقِيلِ بْنِ جَابِرٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَزْوَةِ ذَاتِ الرِّقَاعِ فَأُصِيبَتْ امْرَأَةٌ مِنَ الْمُشْرِكِينَ، فَلَمَّا انْصَرَفَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَافِلاً وَجَاءَ زَوْجُهَا وَكَانَ غَائِبًا، فَحَلَفَ أَنْ لاَ يَنْتَهِيَ حَتَّى يُهْرِيقَ دَمًا فِي أَصْحَابِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَخَرَجَ يَتْبَعُ أَثَرَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَنَزَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْزِلاً، فَقَالَ: مَنْ رَجُلٌ يَكْلَؤُنَا لَيْلَتَنَا هَذِهِ، فَانْتَدَبَ رَجُلٌ مِنَ الْمُهَاجِرِينَ وَرَجُلٌ مِنَ الأَنْصَارِ فَقَالاَ: نَحْنُ يَا رَسُولَ اللهِ قَالَ: فَكُونُوا بِفَمِ الشِّعْبِ، قَالَ: وَكَانُوا

Tirmidzi (5/729 no.3942) pembahasan: biografi, bab: biografi bani Tsaqif dan bani Hanifah. Imam At-Tirmidzi mengatakan hadits *hasan shahih gharib*.

[1383] Sanadnya *shahih*, dan Daud bin Bakar bin Al Furat dinilai tsiqah oleh para ahli hadits. Hadits ini telah disebutkan pada no.12135.

نَزَلُوا إِلَى شِعْبٍ مِنْ الْوَادِي، فَلَمَّا خَرَجَ الرَّجُلاَنِ إِلَى فَمِ الشِّعْبِ، قَالَ الأَنْصَارِيُّ لِلْمُهَاجِرِيِّ: أَيُّ اللَّيْلِ أَحَبُّ إِلَيْكَ أَنْ أَكْفِيَكَهُ أَوَّلَهُ أَوْ آخِرَهُ، قَالَ: اكْفِنِي أَوَّلَهُ فَاضْطَجَعَ الْمُهَاجِرِيُّ فَنَامَ وَقَامَ الأَنْصَارِيُّ يُصَلِّي، وَأَتَى الرَّجُلُ، فَلَمَّا رَأَى شَخْصَ الرَّجُلِ عَرَفَ أَنَّهُ رَبِيئَةُ الْقَوْمِ، فَرَمَاهُ بِسَهْمٍ فَوَضَعَهُ فِيهِ فَنَزَعَهُ فَوَضَعَهُ، وَثَبَتَ قَائِمًا ثُمَّ رَمَاهُ بِسَهْمٍ آخَرَ فَوَضَعَهُ فِيهِ، فَنَزَعَهُ فَوَضَعَهُ، وَثَبَتَ قَائِمًا ثُمَّ عَادَ لَهُ بِثَالِثٍ، فَوَضَعَهُ فِيهِ فَنَزَعَهُ فَوَضَعَهُ ثُمَّ رَكَعَ وَسَجَدَ، ثُمَّ أَهَبَّ صَاحِبَهُ، فَقَالَ: اجْلِسْ فَقَدْ أُوتِيتَ فَوَثَبَ، فَلَمَّا رَآهُمَا الرَّجُلُ عَرَفَ أَنْ قَدْ نَذَرُوا بِهِ فَهَرَبَ فَلَمَّا رَأَى الْمُهَاجِرِيُّ مَا بِالأَنْصَارِيِّ مِنَ الدِّمَاءِ، قَالَ: سُبْحَانَ اللهِ، أَلاَ أَهْبَبْتَنِي قَالَ: كُنْتُ فِي سُورَةٍ أَقْرَؤُهَا فَلَمْ أُحِبَّ أَنْ أَقْطَعَهَا حَتَّى أُنْفِذَهَا فَلَمَّا تَابَعَ الرَّمْيَ رَكَعْتُ فَأُرِيتُكَ وَايْمُ اللهِ، لَوْلاَ أَنْ أُضَيِّعَ ثَغْرًا أَمَرَنِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِحِفْظِهِ لَقَطَعَ نَفْسِي قَبْلَ أَنْ أَقْطَعَهَا أَوْ أُنْفِذَهَا.

14639. Ibrahim bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ibnu Al Mubarak menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ishaq, dengan pembacaan dari Shadaqah bin Yasar dari Aqil bin Jabir dari Jabir bin Abdullah, dia berkata, "Kami keluar bersama Rasulullah SAW pada peperangan Dzat Riqa' dan seorang wanita musyrik terbunuh. Tatkala Rasulullah SAW telah beranjak pergi bersama kaum muslimin, datanglah suami dari wanita musyrik tadi yang sebelumnya tidak berada dalam peperangan dan dia bersumpah untuk tidak akan berhenti hingga dapat menumpahkan darah para sahabat Rasulullah SAW. Dia pun keluar mengikuti jejak Rasulullah SAW yang saat itu singgah di suatu tempat. Rasulullah SAW bersabda, "*Siapa yang siap menjaga kita pada malam hari ini*?" Maka saling berebutlah antara satu orang laki-laki dari kalangan Anshar dengan satu orang dari

kalangan Muhajirin, mereka berdua berkata, "Kami ya Rasulullah SAW," maka Rasulullah SAW bersabda, "*Pergilah kalian ke jalan masuk menuju lembah ini*". Jabir berkata, "Mereka pun turun ke jalan masuk menuju lembah tersebut. Di tengah jalan, sahabat Anshar berkata kepada sahabat Muhajir, "Bagian malam mana yang paling kamu sukai untuk saya jaga, di awal malam atau di akhir malam?" Sahabat Muhajir menjawab, "Berjagalah di awal malam", maka berbaringlah sahabat Muhajir tersebut dan tertidur, sementara sahabat Anshar melaksanakan shalat. Saat itu seorang laki-laki melihat sahabat Anshar tersebut dan dia mengetahui bahwasanya dia adalah pengintai dari kaum muslimin, maka laki-laki tadi memanahnya dan mengenainya. Namun sahabat Anshar segera mencabut anak panah itu (dari tubuhnya) dan meletakkannya. Kemudian ia berdiri kembali (untuk meneruskan shalat), namun sebuah panah kembali menancap di tubuhnya, dan iapun segera mencabut dan meletakkannya. Setelah itu ia kembali berdiri, dan untuk ketiga kaliya ia dipanah kembali. Ia pun mencabut anak panah tersebut dan meletakkannya. Kemudian ia rukuk dan sujud. Selanjutnya ia membangunkan sahabatnya seraya berkata, "Duduklah, aku telah selesai berhaga", sahabat Muhajirin tersebut pun bangun. Ketika laki-laki yang melepaskan panah tersebut melihat keduanya, ia tahu bahwa mereka akan telah mengetahui keberadaannya, maka ia pun segera melarikan diri. Saat sahabat Muhajirin melihat darah sahabat Anshor yang mengalir, dia pun berkata, "Subahanallah, kenapa engkau tidak membangunkanku, sahabat Anshor menjawab, "Aku sedang membaca suatu surat dari Al Qur`an dan aku tidak suka memotongnya hingga aku selesai membacanya, namun anak panah ini berulang kali mengenaiku baru aku rukuk, aku katakan kepadamu, demi Allah kalaulah bukan karena akan meninggalkan tempat masuknya yang telah diperintahkan

Rasulullah untuk dijaga, tentu diri ini akan memotongnya sebelum aku menyelesaikannya hingga sempurna."[1384]

١٤٦٤٠ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عِيسَى أَخْبَرَنِي مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى أَنْ يَأْكُلَ الرَّجُلُ بِشِمَالِهِ أَوْ يَمْشِيَ فِي نَعْلٍ وَاحِدَةٍ وَأَنْ يَشْتَمِلَ الصَّمَّاءَ وَأَنْ يَحْتَبِيَ فِي ثَوْبٍ وَاحِدٍ كَاشِفًا، عَنْ فَرْجِهِ.

14640. Ishaq bin Yahya menceritakan kepada kami, Malik bin Anas menceritakan kepadaku dari Abu Az-Zubair dari Jabir bahwa Rasulullah melarang seseorang makan dengan menggunakan tangan kirinya, atau berjalan dengan menggunakan sandal sebelah, dan menyebarkan kerusakan (akhlak jelek), dan memakai suatu pakaian yang menampakkan auratnya."[1385]

١٤٦٤١ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ، حَدَّثَنِي مَالِكٌ، عَنْ هَاشِمِ بْنِ هَاشِمِ بْنِ عُتْبَةَ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ، قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ نِسْطَاسٍ يُحَدِّثُ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لاَ يَحْلِفُ أَحَدٌ عَلَى مِنْبَرِي كَاذِبًا إِلاَّ تَبَوَّأَ مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ.

14641. Ishaq menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepadaku dari Hasyim bin Hasyim bin Utbah bin Abu Waqqash, dia berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah*

[1384] Sanadnya *shahih*, semua perawi hadits ini tsiqah, hadits ini diriwayatkan Abu Daud (1/50) no.198, pembahasan: thaharah, bab: wudhu dari darah. dan Al Hakim dari jalan yang sama, ini dinilai *shahih* dan disepakati oleh Adz-Dzahabi. *Al Mustdarak* (1/156) dan Ad-Daraquthni (1/140).

[1385] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.14053.

salah seorang di antara kalian bersumpah di atas mimbarku ini dengan sumpah palsu kecuali akan disediakan baginya kursi dari api neraka."[1386]

١٤٦٤٢ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عِيسَى وَأَبُو سَعِيدٍ يَعْنِي مَوْلَى بَنِي هَاشِمٍ الْمَعْنَى، وَهَذَا لَفْظُ إِسْحَاقَ قَالاَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي الْمَوَالِ الْمَدَنِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُنْكَدِرِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُعَلِّمُنَا الإِسْتِخَارَةَ كَمَا يُعَلِّمُنَا السُّورَةَ مِنَ الْقُرْآنِ يَقُولُ: إِذَا هَمَّ أَحَدُكُمْ بِالأَمْرِ فَلْيَرْكَعْ رَكْعَتَيْنِ مِنْ غَيْرِ الْفَرِيضَةِ، ثُمَّ لِيَقُلْ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْتَخِيرُكَ بِعِلْمِكَ وَأَسْتَقْدِرُكَ بِقُدْرَتِكَ وَأَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ الْعَظِيمِ، فَإِنَّكَ تَقْدِرُ وَلاَ أَقْدِرُ وَتَعْلَمُ وَلاَ أَعْلَمُ وَأَنْتَ عَلاَّمُ الْغُيُوبِ، اللَّهُمَّ فَإِنْ كُنْتَ تَعْلَمُ هَذَا الأَمْرَ يُسَمِّيهِ بِاسْمِهِ خَيْرًا لِي فِي دِينِي وَمَعَاشِي قَالَ أَبُو سَعِيدٍ: وَمَعِيشَتِي وَعَاقِبَةِ أَمْرِي فَاقْدُرْهُ لِي وَيَسِّرْهُ ثُمَّ بَارِكْ لِي فِيهِ، اللَّهُمَّ وَإِنْ كُنْتَ تَعْلَمُهُ شَرًّا لِي فِي دِينِي وَمَعَاشِي، وَعَاقِبَةِ أَمْرِي فَاصْرِفْنِي عَنْهُ وَاصْرِفْهُ عَنِّي، وَاقْدُرْ لِي الْخَيْرَ حَيْثُ كَانَ ثُمَّ رَضِّنِي بِهِ، وَقَالَ أَبُو سَعِيدٍ: وَعَاقِبَةِ أَمْرِي فَاقْدُرْهُ لِي وَيَسِّرْ لِي، وَبَارِكْ لِي فِيهِ، اللَّهُمَّ وَإِنْ كُنْتَ تَعْلَمُهُ شَرًّا لِي فِي دِينِي وَمَعَاشِي وَعَاقِبَةِ أَمْرِي، فَاصْرِفْنِي عَنْهُ وَاصْرِفْهُ عَنِّي وَاقْدُرْ لِي الْخَيْرَ حَيْثُ كَانَ ثُمَّ رَضِّنِي بِهِ.

[1386] Sanadnya *shahih*, dan Hasyim ibn Hasyim tsiqah, dan Abdullah bin Nasthas ditsiqah oleh An-Nasai dan yang lainnya. Hadits ini telah disebutkan pada no.14189.

14642. Ishaq bin Isa dan Abu Sa'id, yaitu maula Nabi, Hasyim –dan lafazh ini adalah milik Ishaq- menceritakan kepada kami. Keduanya berkata: Abdurrahman bin Abi Al Mawali Al Madani menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Munkadir menceritakan kepada kami dari Jabir bin Abdullah, dia berkata: Pada suatu ketika Rasulullah SAW mengajarkan kepada kami shalat istikharah sebagaimana juga beliau mengajarkan kepada kami sebuah surat dari Al Qur`an. Beliau berkata, "*Jika salah seorang dari kalian menginginkan suatu perkara, hendaklah ia melaksanakan shalat dua rakaat selain shalat fardhu. Kemudian hendaklah ia berdoa: Ya Allah sesungguhnya aku memohon pilihan kepada-Mu dengan ilmu-Mu dan aku memohonkan ketentuan-Mu dengan kuasa-Mu, aku memohon kepada-Mu dengan karunia-Mu yang maha besar. Sesungguhnya Engkau kuasa melakukan apa yang tidak kuasa aku lakukan, Engkau mengetahui apa yang tidak akau ketahui, Engkau Maha Mengetahui hal-hal ghaib. Ya Allah, ya tuhan kami, jika Engkau mengetahui bahwa perkara ini (...sambil menyebut urusannya...) baik bagiku dalam agama dan kehidupanku serta akhiratku, maka jadikanlah ia untukku dan mudahklanlah ia serta berkahilah aku di dalamnya. Ya Allah jika engkau mengetahui bahwa perkara ini buruk bagiku dalam agamaku, kehidupan dan akhiratku, maka jauhkanlah aku darinya dan jauhkanlah ia dariku dan berikanlah kebaikan kepadaku di manapun ia berada kemudian ridhailah aku dengannya.*"[1387]

[1387] Sanadnya *shahih*, dan hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari (2/70) pembahasan: mengqashar shalat, bab: Apa yang terdapat dalam shalat Sunnah Dua rakaat Dua rakaat; dan Abu Daud (2/89 no.1538) pembahasan: shalat Istikharah, dan At-Tirmidzi (2/345 no.480) pembahasan: shalat sunnah yang terdapat dalam shalat Istikharah, dan dia menilainya *hasan shahih gharib*, dan Imam An-Nasa`i (6/80 no.3253) pembahasan: Nikah, bab: Bagaimana Istikharah, dan Imam Ibnu Majah (1/440 no.1383) pembahasan: mendirikan shalat, bab: Apa yang terdapat dalam Shalat Isikharah.

١٤٦٤٢م - قَالَ أَبُو عَبْدُ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَاهُ مَنْصُورُ بْنُ أَبِي مُزَاحِمٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي الْمَوَالِ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ، عَنْ جَابِرٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَهُ.

14642 م. Abu Abdurrahman berkata hadits diriwayatkan oleh Manshur bin Abi Muzahim dari Abdurrahman bin Abi Al Mawal dari Muhammad bin Al Munkadir dari Jabir dari Rasulullah SAW sebagaimana hadits sebelumnya.[1388]

١٤٦٤٣ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ، حَدَّثَنِي فُلَيْحُ بْنُ سُلَيْمَانَ الْمَدَنِيُّ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْحَارِثِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ الأَنْصَارِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَى قَوْمًا مِنَ الأَنْصَارِ يَعُودُ مَرِيضًا، فَاسْتَقَاهُمْ وَجَدْوَلٌ قَرِيبٌ مِنْهُ، فَقَالَ: إِنْ كَانَ عِنْدَهُمْ مَاءٌ قَدْ بَاتَ فِي شَنٍّ وَإِلاَّ كَرَعْنَا.

14643. Ishaq menceritakan kepada kami, Fulaih bin Sulaiman Al Madani menceritakan kepadaku dari Sa'id bin Al Harits dari Jabir bin Abdillah Al Anshari bahwa Rasulullah SAW mendatangi suatu kaum dari golongan Anshar yang pulang dalam keadaan sakit, maka Rasulullah SAW memberikan mereka air minum dari wadah air yang dekat dengan beliau lalu berkata, "Apakah ada air yang telah disediakan tadi malam dalam bejana, jika tidak ada maka kami akan mengambilnya."[1389]

1388 Sanadnya *shahih*, dan ini sebahagian dari tambahan.

1389 Sanadnya *hasan*, karena terdapat Falih, sebagaimana dalam hadits sebelumnya no.14456.

١٤٦٤٤ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عِيسَى، حَدَّثَنَا الْمُنْكَدِرُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ مَعْرُوفٍ صَدَقَةٌ وَمِنْ الْمَعْرُوفِ أَنْ تَلْقَى أَخَاكَ بِوَجْهٍ طَلْقٍ، وَأَنْ تُفْرِغَ مِنْ دَلْوِكَ فِي إِنَائِهِ.

14644. Ishaq bin Isa menceritakan kepada kami, Al Munkadir bin Muhammad bin Al Munkadir menceritakan kepada kami dari ayahnya dari Jabir bin Abdillah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Setiap kebaikan adalah sedekah dan juga termasuk kebaikan adalah engkau menebarkan wajah ceria kepada saudaramu dan engkau menuangkan apa yang ada dalam bejanamu (cerek) ke dalam gelas (untuk para tamu).*"[1390]

١٤٦٤٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ يَزِيدَ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي أَيُّوبَ، عَنْ عَمْرِو بْنِ جَابِرِ الْحَضْرَمِيِّ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ صَامَ رَمَضَانَ وَسِتَّةَ أَيَّامٍ مِنْ شَوَّالٍ فَكَأَنَّمَا صَامَ السَّنَةَ كُلَّهَا.

14645. Abdullah bin Yazid menceritakan kepada kami, Sa'id bin Abi Ayyub menceritakan kepada kami dari Amru bin Jabir Al Hadhrami dari Jabir bin Abdillah bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Siapa saja yang puasa pada bulan Ramadhan dan melanjutkannya*

[1390] Sanadnya *shahih*, dan ini juga menurut Imam At-Tirmidzi (4/347 no.1970), pembahasan: kebajikan, bab: berwajah senyum, dan dikatakan: hadits ini *hasan*, dan Al Baihaqi (4/188).

enam hari pada bulan Syawwal maka dia seakan-akan puasa selama satu tahun."[1391]

١٤٦٤٦ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، حَدَّثَنَا الْمُبَارَكُ، حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْمُزَنِيُّ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْمُوجِبَتَانِ مَنْ لَقِيَ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ وَلاَ يُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا، دَخَلَ الْجَنَّةَ وَمَنْ لَقِيَ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ وَهُوَ مُشْرِكٌ دَخَلَ النَّارَ.

14646. Hasyim menceritakan kepada kami, Al Mubarak menceritakan kepada kami, Bakr bin Abdullah Al Muzani menceritakan kepada kami dari Jabir bin Abdillah, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Ada dua hal yang pasti terjadi; barang siapa yang berjumpa dengan Allah dan dia tidak menyekutukan-Nya sedikit pun, maka dia akan masuk surga, dan barang siapa yang berjumpa dengan Allah dan dia menyekutukan Allah, maka dia akan masuk neraka*".[1392]

١٤٦٤٧ - حَدَّثَنَا سُرَيْجٌ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ يَعْنِي ابْنَ عَبْدِ اللهِ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ لِكُلِّ نَبِيٍّ حَوَارِيًّا وَإِنَّ حَوَارِيَّ الزُّبَيْرُ.

14647. Suraij menceritakan kepada kami, Abdul Aziz (Ibnu Abdillah) menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Al Munkadir dari Jabir bin Abdillah. Ia berkata: Rasulullah SAW

[1391] Sanadnya *dha'if,* karena terdapat Amru bin Jabir Al Hadhrami, sebagaimana hadits sebelumnya no.14236.

[1392] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14425.

bersabda, "*Sesungguhnya bagi setiap nabi ada sahabat penolong (hawariyyin) dan hawariyyin ku adalah Zubair*"[1393]

١٤٦٤٨ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عِيسَى، حَدَّثَنَا لَيْثُ بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: لَمْ يَكُنْ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَغْزُو فِي الشَّهْرِ الْحَرَامِ إِلاَّ أَنْ يُغْزَى أَوْ يُغْزَوْا فَإِذَا حَضَرَهُ أَقَامَ حَتَّى يَنْسَلِخَ.

14648. Ishaq bin Isa menceritakan kepada kami, Labits bin Sa'ad menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zubair dari Jabir bin Abdillah. Ia berkata: Rasulullah SAW tidak pernah melakukan peperangan pada bulan-bulan haram kecuali beliau diperangi atau diserang, apabila tidak demikian maka beliau tetap diam hingga berlalu bulan haram."[1394]

١٤٦٤٩ - حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ دَاوُدَ، وَحَسَنُ بْنُ مُوسَى، قَالاَ: حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، قَالَ حَسَنٌ فِي حَدِيثِهِ: قَالَ حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: غِفَارٌ: غَفَرَ اللهُ لَهَا وَأَسْلَمُ سَالَمَهَا اللهُ.

14649. Musa bin Daud dan hasan bin Musa menceritakan kepada kami, keduanya berkata, "Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Az-Zubair – Hasan berkata di dalam haditsnya, ia berkata, "Abu Az-Zubair menceritakan kepada kami- dari Jabir Ra bahwa ia mendengar Rasulullah SAW bersabda, '*Ghaffar semoga Allah*

[1393] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14568.
[1394] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14518.

mengampuninya, dan Aslam semoga Allah memberikan keselamatan baginya'"[1395]

١٤٦٥٠ - حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ دَاوُدَ، أَخْبَرَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: غِلَظُ الْقُلُوبِ وَالْجَفَاءُ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْإِيمَانُ وَالسَّكِينَةُ فِي أَهْلِ الْحِجَازِ.

14650. Musa bin Daud menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah mengabarkan kepada kami dari Abu Az-Zubair dari Jabir bahwa ia mendnegar Rasulullah SAW bersabda, "*Kekerasan hati, dan jeleknya tabiat terdapat pada mereka yang ada di daerah Masyriq, sedangkan keimanan dan ketenangan terdapat pada mereka yang berada di daereh Hijaz.*"[1396]

١٤٦٥١ - حَدَّثَنَا مُوسَى، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ أَنَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ، أَخْبَرَهُ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَأُخْرِجَنَّ الْيَهُودَ وَالنَّصَارَى مِنْ جَزِيرَةِ الْعَرَبِ، حَتَّى لَا أَدَعَ فِيهَا إِلَّا مُسْلِمًا.

14651. Musa menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zubair dari Jabir bahwa Umar bin Khaththab memberitahukan kepadanya bahwa ia mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Sungguh saya akan mengeluarkan Yahudi*

[1395] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 9379.
[1396] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14530.

dan Nashrani dari negeri Arab hingga tidak ada satu pun yang aku tinggalkan kecuali orang muslim".[1397]

١٤٦٥٢ - حَدَّثَنَا مُوسَى، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ قَبْلَ أَنْ يَمُوتَ بِشَهْرٍ: تَسْأَلُونِي عَنْ السَّاعَةِ وَإِنَّمَا عِلْمُهَا عِنْدَ اللهِ أُقْسِمُ بِاللهِ مَا عَلَى الأَرْضِ نَفْسٌ مَنْفُوسَةٌ الْيَوْمَ يَأْتِي عَلَيْهَا مِائَةُ سَنَةٍ.

14652. Musa menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zubair dari Jabir bin Abdillah dari Nabi SAW bahwa sebulan sebelum wafat, Rasulullah SAW bersabda, "*Kalian menanyakanku tentang hari kiamat, sesungguhnya yang mengetahui itu adalah Allah Azza wa Jalla, saya bersumpah atas nama Allah tidak ada yang hidup dari manusia hingga usia 100 tahun dimuka bumi ini pada saat itu.*"[1398]

١٤٦٥٣ - حَدَّثَنَا مُوسَى، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ أَنَّهُ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: بَيْنَ يَدَيْ السَّاعَةِ كَذَّابُونَ مِنْهُمْ صَاحِبُ الْيَمَامَةِ وَمِنْهُمْ صَاحِبُ صَنْعَاءَ الْعَنَسِيُّ وَمِنْهُمْ صَاحِبُ حِمْيَرَ وَمِنْهُمْ، الدَّجَّالُ وَهُوَ أَعْظَمُهُمْ فِتْنَةً قَالَ جَابِرٌ: وَبَعْضُ أَصْحَابِي، يَقُولُ: قَرِيبٌ مِنْ ثَلاَثِينَ كَذَّابًا.

[1397] Sanadnya *hasan*, dan ini menurut Imam Muslim (3/1388 no. 1767), pembahasan: Jihad, bab: Denda orang-orang Yahudi dan Nasrani, dan Abu Daud (3/165 no. 3030), pembahasan: Denda; dan Imam At-Tirmidzi (4/156 no.1607), pembahasan: Pasukan, dan dia menilai hadits ini *hasan shahih*.

[1398] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14530

14653. Musa menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zubair dari Jabir, ia berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Pada saat kiamat sudah dekat, akan banyak orang-orang berdusta atas agama, ada yang memakai sorban, ada yang memakai sutra dari bulu burung, ada yang memiliki keledai, dan ada juga Dajjal dan inilah fitnah yang terbesar*". Jabir berkata: sebagian sahabatku mengatakan jumlah mereka hampir mencapai tiga puluh pendusta.[1399]

١٤٦٥٤ - حَدَّثَنَا مُوسَى، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: أَنَا فَرَطُكُمْ بَيْنَ أَيْـــدِيكُمْ فَإِذَا لَمْ تَرَوْنِي فَأَنَا عَلَى الْحَوْضِ قَدْرَ مَا بَيْنَ أَيْلَةَ إِلَى مَكَّةَ، وَسَيَأْتِي رِجَالٌ وَنِسَاءٌ بِقِرَبٍ وَآنِيَةٍ فَلاَ يَطْعَمُونَ مِنْهُ شَيْئًا.

14654. Musa menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zubair dari Jabir bahwa ia mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Aku akan berada di depan kalian (pada hari pembangkitan) apabila kalian tidak melihatku, maka aku berada dekat telaga, dengan jarak kira-kira antara Ailah hingga Makkah dan akan datang laki-laki dan perempuan kepada suatu hidangan akan tetapi mereka tidak memakannya walau sedikit pun*".[1400]

[1399] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14530

[1400] Sanadnya *hasan*, dan ini terdapat dalam kitab-kitab hadits shahih semuanya dan telah dikeluarkan oleh semua Imam Hadits, lihat no.9263.

١٤٦٥٥ - حَدَّثَنَا مُوسَى، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لاَ تَزَالُ طَائِفَةٌ مِنْ أُمَّتِي يُقَاتِلُونَ عَلَى الْحَقِّ ظَاهِرِينَ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ، قَالَ: فَيَنْزِلُ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ عَلَيْهِ السَّلاَمُ، فَيَقُولُ: أَمِيرُهُمْ تَعَالَ صَلِّ بِنَا فَيَقُولُ: لاَ، إِنَّ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ أَمِيرٌ لِيُكْرِمَ اللهُ هَذِهِ الأُمَّةَ.

14655. Musa menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zubair dari Jabir bahwa ia mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Satu golongan dari ummatku akan tetap melakukan berperang di jalan kebenaran, mereka akan selalu ada hingga hari kiamat.*" Rasulullah SAW menambahkan, "Maka turunlah Nabi Isa bin Maryam alaihissalam lalu dikatakan kepadanya "Shalatlah bersama kami (jadi imam shalat kaum muslimin)," maka Nabi Isa menjawab '*Tidak, sesungguhnya di antara sesama kalianlah yang lebih pantas untuk jadi imam, karena Allah telah memuliakan ummat ini*'."[1401]

١٤٦٥٦ - حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ دَاوُدَ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، أَنَّهُ سَأَلَ جَابِرًا، عَنِ الْوُرُودِ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: نَحْنُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عَلَى كَوْمٍ فَوْقَ النَّاسِ فَيُدْعَى بِالأُمَمِ وَبِأَوْثَانِهَا، وَمَا كَانَتْ تَعْبُدُ الأَوَّلَ، فَالأَوَّلَ ثُمَّ يَأْتِينَا رَبُّنَا عَزَّ وَجَلَّ بَعْدَ ذَلِكَ فَيَقُولُ: مَا تَنْتَظِرُونَ فَيَقُولُونَ نَنْتَظِرُ رَبَّنَا عَزَّ وَجَلَّ فَيَقُولُ: أَنَا رَبُّكُمْ، فَيَقُولُونَ حَتَّى نَنْظُرَ إِلَيْهِ، قَالَ: فَيَتَجَلَّى لَهُمْ عَزَّ وَجَلَّ وَهُوَ يَضْحَكُ وَيُعْطِي

[1401] Sanadnya Hasan, dan hadits ini *shahih* diriwayatkan oleh Imam Muslim (1/137 no.156), pembahasan: Iman bab: Turunnya Nabi Isa bin Maryam AS.

كُلَّ إِنْسَانٍ مِنْهُمْ مُنَافِقٍ وَمُؤْمِنٍ نُورًا وَتَغْشَاهُ ظُلْمَةٌ، ثُمَّ يَتَّبِعُونَهُ مَعَهُمْ الْمُنَافِقُونَ عَلَى جِسْرِ جَهَنَّمَ فِيهِ كَلَالِيبُ وَحَسَكٌ يَأْخُذُونَ مَنْ شَاءَ، ثُمَّ يُطْفَأُ نُورُ الْمُنَافِقِينَ وَيَنْجُو الْمُؤْمِنُونَ فَتَنْجُو أَوَّلُ زُمْرَةٍ، وُجُوهُهُمْ كَالْقَمَرِ لَيْلَةَ الْبَدْرِ سَبْعُونَ أَلْفًا لاَ يُحَاسَبُونَ، ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ كَأَضْوَإِ نَجْمٍ فِي السَّمَاءِ، ثُمَّ ذَلِكَ حَتَّى تَحِلَّ الشَّفَاعَةُ فَيَشْفَعُونَ حَتَّى يَخْرُجَ مَنْ قَالَ: لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ مِمَّنْ فِي قَلْبِهِ مِيزَانُ شَعِيرَةٍ فَيُجْعَلَ بِفِنَاءِ الْجَنَّةِ، وَيَجْعَلَ أَهْلُ الْجَنَّةِ يُهْرِيقُونَ، عَلَيْهِمْ مِنَ الْمَاءِ حَتَّى يَنْبُتُونَ نَبَاتَ الشَّيْءِ فِي السَّيْلِ وَيَذْهَبُ حَرَقُهُمْ ثُمَّ يَسْأَلُ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ حَتَّى يَجْعَلَ لَهُ الدُّنْيَا وَعَشَرَةَ أَمْثَالِهَا.

14656. Musa bin Abu Daud menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zubair bahwa ia bertanya kepada Jabir dari Al Wurud. Ia berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Kita nanti pada hari kiamat berada dalam tumpukan manusia, lalu akan dipanggil tiap ummat dengan apa-apa yang disembahnya. Apa yang disembahnya pertama kali, maka itulah yang akan datang, kemudian datanglah Allah SWT kemudian berkata, "Apa yang kalian tunggu," mereka akan berkata, "Kami menunggu Tuhan kami," maka Allah SWT berkata, "Aku-lah Tuhan kalian, mereka berkata, "Kami menunggu-Nya hingga kami melihat-Nya, maka tampaklah Allah SWT dengan jelas di hadapan mereka sedang tertawa dan diberikan kepada setiap manusia baik munafik atau mukmin secercah cahaya. Setelah itu datanglah gelap yang merata menutupi mereka, kemudian kaum munafik mengikuti cahaya tersebut hingga melewati jembatan jahannam yang di dalamnya terdapat pohon-pohon berduri dan beling-beling tajam, tiap-tiap orang akan mendapat bagiannya masing-masing, adapun cahaya munafik akan padam dan selamatlah mukminin, dan*

selamatlah satu kelompok yang wajahnya seperti bulan purnama di malam hari, 70 ribu orang yang tanpa hisab.

Kemudian datang lagi kelompok berikutnya wajah mereka seperti cahaya bintang di langit, kemudian demikian pula kelompok berikutnya hingga kelompok yang mendapat syafaat, maka mereka mendapat Syafa'at hingga keluarlah (dari neraka) orang-orang yang mengatakan Laa Ilahaillah (tiada Ilah selain Allah) yang terdapat dalam hatinya seringan rambut, maka dia akan mendapat bagian di terasnya surga, dan penghuni surga menuangkan air kepada mereka hingga tumbuhlah satu tumbuhan di genangan air, kemudian hilanglah bekas bakar mereka, kemudian memohonlah mereka kepada Allah agar dibuatkan kepada mereka dunia dengan sepuluh kali lipat."[1402]

١٤٦٥٧ - حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ دَاوُدَ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، أَنَّهُ سَأَلَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ، عَنْ فَتَّانِي الْقَبْرِ، فَقَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ هَذِهِ الأُمَّةَ تُبْتَلَى فِي قُبُورِهَا، فَإِذَا أُدْخِلَ الْمُؤْمِنُ قَبْرَهُ وَتَوَلَّى عَنْهُ أَصْحَابُهُ جَاءَ مَلَكٌ شَدِيدُ الإِنْتِهَارِ، فَيَقُولُ لَهُ: مَا كُنْتَ تَقُولُ فِي هَذَا الرَّجُلِ؟ فَيَقُولُ: الْمُؤْمِنُ أَقُولُ إِنَّهُ رَسُولُ اللهِ وَعَبْدُهُ فَيَقُولُ: لَهُ الْمَلَكُ انْظُرْ إِلَى مَقْعَدِكَ الَّذِي كَانَ فِي النَّارِ قَدْ أَنْجَاكَ اللهُ مِنْهُ وَأَبْدَلَكَ بِمَقْعَدِكَ الَّذِي تَرَى مِنْ النَّارِ مَقْعَدَكَ الَّذِي تَرَى مِنْ الْجَنَّةِ فَيَرَاهُمَا كِلَاهُمَا، فَيَقُولُ الْمُؤْمِنُ: دَعُونِي أُبَشِّرْ أَهْلِي، فَيُقَالُ لَهُ اسْكُنْ. وَأَمَّا الْمُنَافِقُ فَيُقْعَدُ إِذَا تَوَلَّى عَنْهُ أَهْلُهُ فَيُقَالُ لَهُ: مَا كُنْتَ تَقُولُ فِي هَذَا الرَّجُلِ، فَيَقُولُ:

[1402] Sanadnya Hasan. Hadits ini telah disebutkan pada no. 11069.

لاَ أَدْرِي أَقُولُ مَا يَقُولُ النَّاسُ، فَيُقَالُ لَهُ: لاَ دَرَيْتَ هَذَا مَقْعَدُكَ الَّذِي كَانَ لَكَ مِنْ الْجَنَّةِ قَدْ أُبْدِلْتَ مَكَانَهُ مَقْعَدَكَ مِنْ النَّارِ، قَالَ جَابِرٌ: فَسَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: يُبْعَثُ كُلُّ عَبْدٍ فِي الْقَبْرِ عَلَى مَا مَاتَ الْمُؤْمِنُ عَلَى إِيمَانِهِ وَالْمُنَافِقُ عَلَى نِفَاقِهِ.

14657. Musa bin Daud menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Abu Zubair bahwasanya dia bertanya kepada Jabir bin Abdullah tentang fitnah di alam kubur, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya ummat ini akan diuji di dalam kuburnya, apabila seorang mukmin dimasukkan ke dalam alam kuburnya dan menjadi penghuninya, maka akan datang kepadanya Malaikat dengan wajah yang sangat mengerikan. Lalu kepadanya dikatakan, 'Apa pendapatmu tentang laki-laki ini?' Maka orang mukmin itu akan menjawab, 'Dia adalah Rasulullah SAW dan hamba-Nya.' Malaikat itu bertanya lagi, 'Lihatlah ke tempat dudukmu yang ada di dalam neraka yang Allah telah menyelamatkanmu darinya, dan menggantikannya dengan tempat dudukmu yang kamu lihat di surga.' Lalu kepadanya diperlihatkanlah kedua tempat duduknya, dan orang mukmin tersebut akan berkata, 'Tinggalkan aku, aku hendak memberitahukan kepada keluargaku.' Malaikat berkata, 'Tenanglah.'*

Sedangkan orang munafik maka dia akan duduk di tempatnya, kemudian dikatakan kepadanya, 'Apa pendapatmu tentang laki-laki ini?' Dia akan berkata, 'Tidak tahu, aku mengikuti apa yang dikatakan manusia'. Maka Malaikat berkata kepadanya, 'Engkau tidak tahu? Inilah tempat dudukmu yang tadinya berada di surga yang telah engkau gantikan tempatnya menjadi di neraka'. Jabir berkata, 'Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Akan dibangkitkan setiap hamba dari kuburnya sebagaimana kondisi dia meninggal dahulu, apabila dia mukmin, maka ia akan bangkit sebagai mukmin, dan*

apabila ia meninggal dalam keadaan munafik, maka ia akan dibangkitkan dalam kondisi munafik."[1403]

١٤٦٥٨ - حَدَّثَنَا مُوسَى، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، أَنَّهُ سَأَلَ جَابِرًا، عَنْ الْجَنَازَةِ، قَالَ: قَامَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِجَنَازَةٍ مَرَّتْ وَمَنْ مَعَهُ حَتَّى تَوَارَتْ.

14658. Musa menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zubair bahwa ia bertanya kepada Rasulullah SAW dan para sahabat tentang jenazah. Ia berkata: Rasulullah SAW berdiri untuk menghormati jenajah yang lewat di hadapan beliau hingga berlalu."[1404]

١٤٦٥٩ - حَدَّثَنَا مُوسَى، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: أَرْجُو أَنْ يَكُونَ مَنْ يَتَّبِعُنِي مِنْ أُمَّتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ رُبُعَ أَهْلِ الْجَنَّةِ، قَالَ: فَكَبَّرْنَا، ثُمَّ قَالَ: أَرْجُو أَنْ يَكُونُوا ثُلُثَ النَّاسِ، قَالَ: فَكَبَّرْنَا، ثُمَّ قَالَ: أَرْجُو أَن يَكُونُوا الشَّطْرَ.

14659. Musa menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zubair dari Jabir bahwa ia mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Aku mengharapkan dari golongan umatku yang mengikutiku pada hari kiamat kelak sebanyak seperempatnya penduduk surga.*" Jabir berkata, "Maka kami bertakbir kemudian beliau melanjutkan ucapannya, 'Aku mengharapkan

---

[1403] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13381.
[1404] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14526.

sepertiga dari jumlah manusia.' Jabir berkata, "Maka kami bertakbir.' Kemudian beliau berkata, "*Aku berharap setengahnya.*"[1405]

١٤٦٦٠ - حَدَّثَنَا مُوسَى، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لاَ يَمْرَضُ مُؤْمِنٌ وَلاَ مُؤْمِنَةٌ، وَلاَ مُسْلِمٌ وَلاَ مُسْلِمَةٌ إِلاَّ حَطَّ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ عَنْهُ بِهَا خَطَايَاهُ.

14660. Musa menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zubair dari Jabir bahwa ia mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Tidaklah seorang laki-laki mukmin atau perempuan mukmin dan juga laki-laki muslim atau perempuan muslim apabila ditimpa oleh suatu penyakit/wabah melainkan Allah akan menghapus kesalahan-kesalahannya.*"[1406]

١٤٦٦١ - حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ دَاوُدَ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَعَا عِنْدَ مَوْتِهِ بِصَحِيفَةٍ لِيَكْتُبَ فِيهَا كِتَابًا، لاَ يَضِلُّونَ بَعْدَهُ قَالَ: فَخَالَفَ عَلَيْهَا عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ حَتَّى رَفَضَهَا.

14661. Musa bin Daud menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zubair dari Jabir bahwa Rasulullah SAW meminta catatannya/buku catatannya ketika ajalnya sudah mendekat, karena beliau hendak menulis sesuatu yang tidak akan sesat seorang pun setelahnya." Jabir berkata, "Umar bin

[1405] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no.9058 dan lihat juga 4166 dan ini semua terdapat dalam kitab-kitab hadits shahih.

[1406] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 11131.

Khaththab tidak memperlambatnya hingga Rasulullah SAW pun menolaknya."[1407]

١٤٦٦٢ - حَدَّثَنَا مُوسَى، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، أَنَّهُ قَالَ: سَأَلْتُ جَابِرًا أَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَفْضَلُ الْجِهَادِ مَنْ عُقِرَ جَوَادُهُ وَأُرِيقَ دَمُهُ، فَقَالَ جَابِرٌ: نَعَمْ.

14662. Musa menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zubair dari Jabir, dia berkata, "Aku bertanya kepada Jarir, apakah Rasulullah SAW pernah bersabda, "*Jihad yang paling utama adalah siapa saja yang terluka kudanya dan darahnya mengalir (terluka atau terbunuh).*" Jabir berkata, "Betul."[1408]

١٤٦٦٣ - حَدَّثَنَا مُوسَى، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: أَفْضَلُ الصَّدَقَةِ صَدَقَةٌ، عَنْ ظَهْرِ غِنًى وَابْدَأْ بِمَنْ تَعُولُ وَالْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى.

14663. Musa menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zubair dari Jabir bahwa ia mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Sedekah yang paling utama adalah sedekah yang berasal dari kelebihan nafkah keluarga, mulailah bersedekah kepada orang yang menjadi tanggunganmu. Tangan di atas lebih baik dari pada tangan di bawah*".[1409]

[1407] Sanadnya *hasan*, dan hadits ini diriwayatkan oleh Imam Al Bukhari dan Muslim dengan panjang ketika menjelang wafatnya Rasulullah, dan lihat juga, *Shahih Al Bukhari* (1/39 no.1637) pembahasan: Ilmu, bab: Meninggalkan Wasiyat bagi orang yang tidak memiliki harta sedikit pun.

[1408] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14144.

[1409] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14468.

١٤٦٦٤ - حَدَّثَنَا مُوسَى، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ أَنَّهُ سَأَلَ جَابِرًا أَسَمِعْتَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِذَا دَخَلَ الرَّجُلُ بَيْتَهُ يُسَلِّمُ وَالْمُؤْمِنُ يَأْكُلُ فِي مِعًى وَاحِدٍ، قَالَ: نَعَمْ.

14664. Musa menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zubair bahwa ia bertanya kepada Jabir: Apakah engkau pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Apabila seorang laki-laki memasuki rumahnya, maka hendaklah dia mengucapkan salam. Sementara seorang mukmin makan dengan satu lambung saja.*" Dia menjawab, "Ya."[1410]

١٤٦٦٥- قَالَ: وَسَأَلْتُ جَابِرًا أَسَمِعْتَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِذَا دَخَلَ الرَّجُلُ بَيْتَهُ فَذَكَرَ اسْمَ اللهِ حِينَ يَدْخُلُ وَحِينَ يَطْعَمُ، قَالَ الشَّيْطَانُ: لَا مَبِيتَ لَكُمْ وَلَا عَشَاءَ، هَاهُنَا وَإِنْ دَخَلَ فَلَمْ يَذْكُرْ اسْمَ اللهِ، عِنْدَ دُخُولِهِ، قَالَ: أَدْرَكْتُمْ الْمَبِيتَ، وَإِنْ لَمْ يَذْكُرْ اسْمَ اللهِ عِنْدَ مَطْعَمِهِ، قَالَ: أَدْرَكْتُمْ الْمَبِيتَ وَالْعَشَاءَ، قَالَ: نَعَمْ.

14665. Aku bertanya kepada Jabir: Apakah engkau pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Apabila seorang laki-laki masuk ke rumahnya dan dia menyebutkan nama Allah ketika hendak masukinya dan ketika dia hendak makan, maka syetan akan berkata, "Tidak ada bagi kalian tidur malam dan makan malam di rumah ini". Jika dia hendak masuk dan tidak menyebut nama Allah, maka syetan akan berkata, 'Engkau akan dapat tidur malam', dan jikalau dia tidak menyebutkan nama Allah ketika hendak makan, maka syetan akan*

[1410] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14512.

berkata, "Kalian akan mendapatkan tidur malam dan makan malam." Jabir menjawab, "Ya betul."[1411]

١٤٦٦٦ - حَدَّثَنَا مُوسَى، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ أَنَّهُ سَأَلَ جَابِرًا، عَنْ خَادِمِ الرَّجُلِ إِذَا كَفَاهُ الْمَشَقَّةَ وَالْحَرَّ، فَقَالَ: أَمَرَنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ نَدْعُوَهُ فَإِنْ كَرِهَ أَحَدٌ أَنْ يَطْعَمَ مَعَهُ فَلْيُطْعِمْهُ أُكْلَةً فِي يَدِهِ.

14666. Musa menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zubair bahwa ia bertanya kepada Jabir tentang pembantu seseorang yang telah mengatasi kesulitan dan rasa panas (ketika membuat makanan). Dia berkata, "Kami diperintahkan oleh Rasulullah SAW untuk mengajaknya makan bersama. Jika seseorang tidak suka pembantunya makan bersamanya, maka hendaklah dia memberikan makanan ke tangannya.[1412]

١٤٦٦٧ - حَدَّثَنَا مُوسَى، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ قَالَ: سَأَلْتُ جَابِرًا أَسَمِعْتَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا يَزْنِي الزَّانِي حِينَ يَزْنِي وَهُوَ مُؤْمِنٌ وَلَا يَسْرِقُ حِينَ يَسْرِقُ، وَهُوَ مُؤْمِنٌ، قَالَ جَابِرٌ: لَمْ أَسْمَعْهُ، قَالَ جَابِرٌ: وَأَخْبَرَنِي ابْنُ عَمْرٍو أَنَّهُ قَدْ سَمِعَهُ.

[1411] Sanadnya *hasan*, dan ini terdapat dalam Imam Muslim (6/108) cetakan Asy-Sya'b, pembahasan tentang minuman, bab: adab makan dan minum; Abu Daud (2/312 no. 3765), haditsnya *hasan*.

[1412] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no.9058

14667. Musa menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zubair, dia berkata, "Aku bertanya kepada Jabir, "Apakah engkau pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Tidaklah seorang pezina berzina ketika ia melakukan perzinahan dia beriman dan tidaklah seorang mencuri yang ketika mencuri dia beriman?*" Jabir berkata, "Aku tidak pernah mendengar seperti itu." Jabir berkata lagi, "Tapi Ibnu Amru memberitahukan kepadaku bahwa ia telah mendengar hadits ini."[1413]

١٤٦٦٨ - حَدَّثَنَا مُوسَى، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ أَنَّ جَابِرًا أَخْبَرَهُ أَنَّهُمْ غَزَوْا غَزْوَةً بَيْنَ مَكَّةَ وَالْمَدِينَةِ فَهَاجَتْ عَلَيْهِمْ رِيحٌ شَدِيدَةٌ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّهَا لِمَوْتِ مُنَافِقٍ فَرَجَعْنَا إِلَى الْمَدِينَةِ فَوَجَدْنَا، مُنَافِقًا عَظِيمَ النِّفَاقِ قَدْ مَاتَ.

14668. Musa menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zubair bahwa Jabir memberitahukan kepadanya bahwa mereka pernah berada dalam suatu pertempuran di antara Makkah dan Madinah. Tiba-tiba berhembus angin yang sangat kencang hingga menerpa mereka, kemudian Rasulullah SAW bersabda, "*Kejadian tadi adalah berkaitan dengan kematian seorang munafik*". Kemudian kami kembali ke Madinah dan kami menemukan seorang pemuka orang munafik telah mati."[1414]

[1413] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no.9058

[1414] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no.9058

١٤٦٦٩ - حَدَّثَنَا مُوسَى، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا فُتِحَتْ حُنَيْنٌ، بَعَثَ سَرَايَا فَأَتَوْا بِالإِبِلِ وَالشَّاءِ فَقَسَمَهَا فِي قُرَيْشٍ، قَالَ: فَوَجَدْنَا أَيُّهَا الأَنْصَارُ عَلَيْهِ فَبَلَغَهُ ذَلِكَ فَجَمَعَنَا فَخَطَبَنَا فَقَالَ أَلاَ تَرْضَوْنَ أَنَّكُمْ أُعْطِيتُمْ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَوَاللهِ لَوْ سَلَكَتْ النَّاسُ وَادِيًا وَسَلَكْتُمْ شِعْبًا لَاتَّبَعْتُ شِعْبَكُمْ، قَالُوا: رَضِينَا يَا رَسُولَ اللهِ.

14669. Musa menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zubair dari Jabir bin Abdillah bahwa Rasulullah SAW mengutus pasukan pada saat hendak membebaskan Hunain. Sepulang dari Hunain, mereka datang membawa onta dan hewan-hewan ternak, kemudian mereka membaginya kepada orang-orang Quraisy. Perawi berkata: Kemudian kami melihat kaum Anshar mendapat bagian dengan apa adanya (kurang puas dengan pembagian ganimah), kemudian sampailah perkara tersebut kepada Rasulullah SAW, maka Rasulullah SAW mengumpulkan kami dan berkata, "*Apakah kalian tidak ridha jika kalian telah diberikan Rasulullah, maka demi Allah kalaulah sekelompok orang berjalan di sebuah lembah dan kalian melalui jalan sempit yang lain, tentu aku akan mengikuti jalan yang kalian lalui*". Mereka berkata, "Kami ridha wahai Rasulullah."[1415]

[1415] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13542

١٤٦٧٠ - حَدَّثَنَا مُوسَى، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، قَالَ: سَأَلْتُ جَابِرًا، عَنْ الْعَقَبَةِ، قَالَ: شَهِدَهَا سَبْعُونَ فَوَافَقَهُمْ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَبَّاسُ بْنُ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ آخِذٌ بِيَدِهِ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَدْ أَخَذْتُ وَأَعْطَيْتُ.

14670. Musa menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zubair, dia berkata, "Aku pernah bertanya kepada Jabir tentang Aqabah, maka Jabir menjawab: Ada 70 orang sahabat yang menyaksikannya dan Rasulullah SAW menyetujui mereka. Abbas bin Abdul Muttalib lalu meraih tangan Rasulullah SAW, maka Nabi SAW bersabda, "*Saya telah mengambilnya dan saya telah memberikannya.*"[1416]

١٤٦٧١ - حَدَّثَنَا مُوسَى، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ أَنَّهُ أَخْبَرَهُ أَنَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: سَيَخْرُجُ أَهْلُ مَكَّةَ مِنْهَا ثُمَّ لَا يَعْمُرُونَهَا، أَوْ لَا تُعْمَرُ إِلَّا قَلِيلًا ثُمَّ تُعْمَرُ وَتَمْتَلِئُ وَتُبْنَى ثُمَّ يَخْرُجُونَ مِنْهَا فَلَا يَعُودُونَ إِلَيْهَا أَبَدًا.

14671. Musa menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zubair dari Jabir bahwa ia telah mengabarkan bahwa Umar bin Khaththab memberitahukan kepadanya bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Penduduk Makkah akan keluar dari kota itu kemudian mereka tidak akan memakmurkannya kecuali sedikit. Setelah itu mereka memakmurkan,*

[1416] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14612.

memenuhi dan membangunnya, namun kemudian mereka keluar darinya dan tidak kembali lagi selamanya."[1417]

١٤٦٧٢ - حَدَّثَنَا مُوسَى وَقُتَيْبَةُ، قَالاَ: حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَيَسِيرَنَّ رَاكِبٌ فِي جِهَةِ الْمَدِينَةِ، قَالَ: قُتَيْبَةُ فِي جَانِبِ الْمَدِينَةِ، فَيَقُولَنَّ لَقَدْ كَانَ فِي هَذِهِ مَرَّةً حَاضِرٌ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ كَثِيرٌ.

14672. Musa dan Qutaibah menceritakan kepada kami, keduanya berkata, "Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zubair dari Jabir bahwa Nabi SAW bersabda, "*Sungguh akan berjalan seorang pengendara (kafilah) menuju kota Madinah*" Qutaibah berkata, "Melalui pesisir lembah kota Madinah" dan dia akan mengatakan, "Sesungguhnya sudah pernah di suatu waktu di tengah kota ini penuh sesak oleh kaum muslimin dengan jumlah yang sangat banyak".[1418]

١٤٦٧٣ - حَدَّثَنَا مُوسَى، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ أَنَّ جَابِرًا أَخْبَرَهُ أَنَّهُ قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لاَ يَحِلُّ لأَحَدٍ يَحْمِلُ فِيهَا السِّلاَحَ لِقِتَالٍ: فَقَالَ قُتَيْبَةُ: يَعْنِي الْمَدِينَةَ.

14673. Musa menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zubair bahwa Jabir mengabarkan kepadanya, ia berkata, "Aku mendengar Nabi SAW berkata, "Tidak halal bagi seseorang untuk mengangkat senjata

---

[1417] Sanadnya *hasan*, demikian juga hadits ini di hasankah oleh Al Haitsami (3/298), dan diisyaratkan Imam Ahmad sendiri dalam periwayatannya.
[1418] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14613.

(berperang) di kota tersebut." Qutaibah berkata, 'Yaitu Kota Madinah".[1419]

١٤٦٧٤ - حَدَّثَنَا مُوسَى، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَهْدَى إِلَيْهِ رَاهِبٌ مِنَ الشَّامِ جُبَّةً مِنْ سُنْدُسٍ، فَلَبِسَهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ أَتَى الْبَيْتَ فَوَضَعَهَا وَأُخْبِرَ بِوَفْدٍ يَأْتِيهِ فَأَمَرَهُ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ أَنْ يَلْبَسَ الْجُبَّةَ لِقُدُومِ الْوَفْدِ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يَصْلُحُ لَنَا لِبَاسُهَا فِي الدُّنْيَا وَيَصْلُحُ لَنَا لِبَاسُهَا فِي الآخِرَةِ، وَلَكِنْ خُذْهَا يَا عُمَرُ، فَقَالَ: أَتَكْرَهُهَا وَآخُذُهَا فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّي لاَ آمُرُكَ أَنْ تَلْبَسَهَا وَلَكِنْ تُرْسِلُ بِهَا إِلَى أَرْضِ فَارِسَ فَتُصِيبُ بِهَا مَالاً، فَأَبَى عُمَرُ فَأَرْسَلَ بِهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى النَّجَاشِيِّ وَكَانَ قَدْ أَحْسَنَ إِلَى مَنْ فَرَّ إِلَيْهِ مِنْ أَصْحَابِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

14674. Musa menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zubair dari Jabir bahwa pada suatu ketika Rasulullah SAW diberikan hadiah oleh seorang Rahib dari negeri Syam berupa sebuah jubah yang terbuat dari bahan sutra halus, lalu Rasulullah SAW memakainya. Rasulullah SAW lalu kembali ke rumah dan melepaskannya. Saat itu disampaikan kepada Rasulullah SAW bahwa seorang utusan akan menemui beliau. Umar bin Khaththab pun menyuruh beliau untuk memakai jubah tersebut saat utusan tersebut datang, maka Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak pantas kami memakainya di muka bumi ini, akan tetapi itu adalah*

[1419] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13474

pakaian kami di akhirat kelak, ambillah jubah ini wahai Umar", maka Umar berkata, "Apa boleh kamu membenci jubah ini sementara aku mengambilnya?". Rasulullah SAW bersabda, "*Aku tidak menyuruhmu untuk memakainya, akan tetapi hantarkan jubah tersebut ke Negeri Persia maka kamu akan mendapat harta.*" Akan tetapi Umar menolak untuk menerimanya, hingga Rasulullah SAW mengirimnya kepada Raja Najasy, karena dia telah memperlakukan sahabat Rasulullah SAW yang melarikan diri ke negeri Habasyah dengan sangat baik."[1420]

١٤٦٧٥ - حَدَّثَنَا مُوسَى وَحَسَنٌ، قَالاَ: حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، قَالَ حَسَنٌ فِي حَدِيثِهِ: حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ وَقَالَ ابْنُ لَهِيعَةَ: عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ أَنَّهُ سَأَلَ جَابِرًا، عَنْ مِيثَرَةٍ، قَالَ: الأُرْجُوَانِ فَقَالَ جَابِرٌ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لاَ أَرْكَبُهَا وَلاَ أَلْبَسُ قَمِيصًا مَكْفُوفًا بِحَرِيرٍ وَلاَ أَلْبَسُ الْقَسِّيَّ.

14675. Musa dan Hasan menceritakan kepada kami, keduanya berkata, "Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami –Hasan mengatakan di dalam haditsnya "Abu Az-Zubair menceritakan kepada kami, dan Ibnu Lahi'ah berkata"– dari Abu Az-Zubair bahwa ia bertanya kepada Jabir tentang "Tutup pelana yang terbuat dari sutera. Abu Zubair berkata, "Yang dicelup dengan warna yang sangat merah." Jabir menjawab, "Rasulullah SAW barsabda, "*Aku tidak akan menaikinya, aku juga tidak akan memakai jubah yang dijahit/ditenun dari benang sutra, dan aku tidak akan memakai qassi (pakaian yang terbuat dari kain katun bercampur sutera*".[1421]

[1420] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13333.
[1421] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14617

١٤٦٧٦ - حَدَّثَنَا مُوسَى، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ عَنِ الْبَهْزِيَّةِ أُمِّ مَالِكٍ كَانَتْ تُهْدِي فِي عُكَّةٍ لَهَا سَمْنًا لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَبَيْنَمَا بَنُوهَا يَسْأَلُونَهَا، عَنْ إِدَامٍ وَلَيْسَ عِنْدَهَا شَيْءٌ فَعَمَدَتْ إِلَى نِحْيِهَا الَّتِي كَانَتْ تُهْدِي فِيهِ السَّمْنَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَوَجَدَتْ فِيهِ سَمْنًا، فَمَا زَالَ يُقِيمُ لَهَا إِدَامَ بَنِيهَا حَتَّى عَصَرَتْهُ فَأَتَتِ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: أَعَصَرْتِيهِ، فَقَالَتْ: نَعَمْ، قَالَ: لَوْ تَرَكْتِيهِ مَا زَالَ ذَلِكَ مُقِيمًا.

14676. Musa menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zubair dari Jabir dari Al Bahziyah Ummu Malik yang memberikan hadiah minyak samin (mentega) dalam sebuah wadah dari kulit kepada Rasulullah SAW, padahal anak-anaknya meminta lauk kepadanya namun dia tidak memiliki apa-apa. Maka dia bergegas menuju tempat minyak samin yang ia hadiahkan kepada Rasulullah SAW tadi, dan dia menemukan di dalamnya masih terdapat minyak samin untuk diberikan kepada anak-anaknya hingga dia memeras kulit tempat minyak samin tersebut. Lalu dia menemui Rasulullah SAW, beliau pun bersabda, “Apakah kamu memerasnya?" Wanita tadi menjawab, “Ya", Rasulullah SAW bersabda, “*Kalaulah engkau biarkan, tentu minyak samin tersebut masih akan terus ada.*"[1422]

[1422] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14599

١٤٦٧٧ - حَدَّثَنَا مُوسَى، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ أَتَاهُ رَجُلٌ يَسْتَطْعِمُهُ فَأَطْعَمَهُ شَطْرَ وَسْقِ شَعِيرٍ فَمَا زَالَ الرَّجُلُ يَأْكُلُ مِنْهُ هُوَ وَامْرَأَتُهُ وَوَصِيفٌ لَهُمْ حَتَّى كَالُوهُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْ لَمْ تَكِيلُوهُ لَأَكَلْتُمْ مِنْهُ وَلَقَامَ لَكُمْ.

14677. Musa menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zubair dari Jabir, dari Rasulullah SAW bahwasanya beliau didatangi seorang laki-laki yang meminta untuk diberikan makanan, maka Rasulullah SAW pun memberikan makanan kepada laki-laki tersebut sebanyak satu wasak gandum. Laki-laki tersebut pun segera makan bersama istri dan anak laki-lakinya, sampai-sampai mereka menakarnya, maka Rasulullah SAW bersabda, "*Jika kalian tidak menimbangnya, tentu kalian akan makan lebih banyak lagi.*"[1423]

١٤٦٧٨ - حَدَّثَنَا مُوسَى، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ أَنَّ بَنَّةَ الْجُهَنِيَّ أَخْبَرَهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ عَلَى قَوْمٍ فِي الْمَسْجِدِ أَوْ فِي الْمَجْلِسِ، يَسُلُّونَ سَيْفًا بَيْنَهُمْ يَتَعَاطَوْنَهُ بَيْنَهُمْ غَيْرَ مَغْمُودٍ، فَقَالَ: لَعَنَ اللهُ مَنْ يَفْعَلُ ذَلِكَ أَوَ لَمْ أَزْجُرْكُمْ، عَنْ هَذَا، فَإِذَا سَلَلْتُمْ السَّيْفَ فَلْيَغْمِدْهُ الرَّجُلُ ثُمَّ لِيُعْطِهِ كَذَلِكَ.

14678. Musa menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Jabir bahwa puteri Al Juhni memberitahukan kepadanya bahwa Rasulullah SAW melintas dan

[1423] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14556

melintasi sekelompok orang yang sedang dalam di masjid, atau dalam sebuah majelis di mana pedang-pedang mereka terhunus lalu saling menyerahkan di antara mereka tanpa sarung, maka Rasulullah SAW bersabda, "*Allah melaknat orang yang berbuat demikian, bukankah aku telah melarang kalian melakukannya. Jika kalian memperlihatkan pedang, hendaklah ia menyarunginya baru kemudian menyerahkannya (kepada orang lain)*".[1424]

١٤٦٧٩ - حَدَّثَنَا مُوسَى وَحَسَنٌ، وَاللَّفْظُ لَفْظُ حَسَنٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ، قَالَ: سَأَلْتُ جَابِرًا هَلْ سَمِعْتَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: الرَّجُلُ فِي صَلاَةٍ مَا انْتَظَرَ الصَّلاَةَ قَالَ: انْتَظَرْنَا النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْلَةً لِصَلاَةِ الْعَتَمَةِ فَاحْتَبَسَ عَلَيْنَا، حَتَّى كَانَ قَرِيبًا مِنْ شَطْرِ اللَّيْلِ أَوْ بَلَغَ ذَلِكَ، ثُمَّ جَاءَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصَلَّيْنَا، ثُمَّ قَالَ: اجْلِسُوا فَخَطَبَنَا، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ النَّاسَ قَدْ صَلَّوْا وَرَقَدُوا وَأَنْتُمْ لَمْ تَزَالُوا فِي صَلاَةٍ مَا انْتَظَرْتُمْ الصَّلاَةَ.

14679. Musa dan Hasan menceritakan kepada kami – sedangkan lafazh milik Hasan, keduanya berkata, "Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Abu Az-Zubair menceritakan kepada kami, ia berkata, 'aku bertanya kepada Jabir, 'Apakah engkau pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, 'Seorang laki-laki yang dalam shalatnya menunggu shalat yang lain (pent: terus-menerus melaksanakan shalat)'. Jabir berkata, 'Suatu malam kami menunggu Rasulullah SAW untuk melaksanakan shalat Isya`, lalu beliau SAW menyingkir dari hadapan kami hingga pertengahan malam atau bahkan lebih. Setelah beliau kembali, baru kami melaksanakan shalat.

[1424] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14135

Kemudian Rasulullah SAW bersabda, 'Duduklah kalian, dan Rasulullah SAW pun menceramahi kami, Rasulullah SAW bersabda. 'Sesungguhnya para sahabat yang lain telah shalat dan telah tidur, sedangkan kalian masih dinilai dalam shalat, selama kalian yang menunggu shalat lain'."[1425]

١٤٦٨٠ - حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ دَاوُدَ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، قَالَ: أَخْبَرَنِي جَابِرٌ قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِذَا أَحَدُكُمْ أَعْجَبَتْهُ الْمَرْأَةُ فَوَقَعَتْ فِي نَفْسِهِ فَلْيَعْمِدْ إِلَى امْرَأَتِهِ فَلْيُوَاقِعْهَا فَإِنَّ ذَلِكَ يَرُدُّ مِنْ نَفْسِهِ.

14680. Musa bin Abu Daud menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zubair. Ia berkata: Jabir memberitahukan kepadaku bahwa ia mendengar Nabi SAW berkata, "Siapa saja yang melihat seorang wanita yang menarik hatinya, hendaklah ia segera mendatangi istrinya, karena apa yang dimiliki wanita itu ada pula pada istrinya'".[1426]

١٤٦٨١ - حَدَّثَنَا مُوسَى، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، قَالَ: سَأَلْتُ جَابِرًا، عَنْ الرَّجُلِ يُوتِرُ عِشَاءً، ثُمَّ يَرْقُدُ، قَالَ جَابِرٌ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ خَافَ مِنْكُمْ أَنْ لاَ يَقُومَ مِنَ اللَّيْلِ فَلْيُوتِرْ، ثُمَّ لِيَرْقُدْ وَمَنْ طَمِعَ مِنْكُمْ الْقِيَامَ فَلْيُوتِرْ مِنْ آخِرِ اللَّيْلِ، فَإِنَّ قِرَاءَةَ آخِرِ اللَّيْلِ مَحْضُورَةٌ، وَذَلِكَ أَفْضَلُ.

[1425] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13753.
[1426] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14607

14681. Musa menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zubair, ia berkata, "Aku pernah bertanya kepada Jabir tentang seseorang yang melaksanakan shalat witir setelah shalat Isya lalu dia tidur, Jabir berkata, "Aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, '*Siapa saja yang takut di antara kalian tidak bangun di tengah malam, maka shalat witirlah terlebih dahulu kemudian tidur, dan barang siapa bertekat untuk bangun di tengah malam, maka hendaklah dia shalat witir di akhir malam, karena sesungguhnya shalat di akhir malam dihadiri oleh Allah (Allah turun ke langit dunia) dan hal itulah yang lebih baik*".[1427]

١٤٦٨٢ - حَدَّثَنَا مُوسَى، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ أَنَّهُ قَالَ: إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ مِنَ اللَّيْلِ سَاعَةً لاَ يُوَافِقُهَا عَبْدٌ مُسْلِمٌ يَسْأَلُ اللهَ خَيْرًا إِلاَّ أَعْطَاهُ وَهِيَ كُلَّ لَيْلَةٍ.

14682. Musa menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zubair dari Jabir bahwa ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya di malam hari ada waktu yang jika seorang hamba meminta kebaikan kepada Allah, maka itulah kesempatan yang tiada lagi kecuali Allah akan mengabulkan permintaannya, dan kesempatan itu ada di setiap malam'*."[1428]

[1427] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14559
[1428] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14579

١٤٦٨٣ - حَدَّثَنَا مُوسَى، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ أَنَّ نُعْمَانَ بْنَ قَوْقَلٍ جَاءَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ أَرَأَيْتَ إِذَا صَلَّيْتُ الْمَكْتُوبَاتِ وَصُمْتُ رَمَضَانَ وَحَرَّمْتُ الْحَرَامَ، وَأَحْلَلْتُ الْحَلَالَ، وَلَمْ أَزِدْ عَلَى ذَلِكَ شَيْئًا أَفَأَدْخُلُ الْجَنَّةَ، قَالَ: نَعَمْ، فَقَالَ: وَاللهِ لَا أَزِيدُ عَلَى ذَلِكَ شَيْئًا.

14683. Musa menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zubair dari Jabir bahwa Nu'man bin Qauqal datang kepada Rasulullah SAW dan berkata, "Wahai Rasulullah SAW, apa pendapatmu apabila aku melaksanakan shalat wajib, aku puasa Ramadhan, aku mengharamkan yang haram dan menghalalkan yang halal, dan aku tidak menambah sedikit pun dari hal tersebut, apakah aku kelak akan masuk surga?" Beliau menjawab, "Ya. Kemudian sahabat tadi berkata, 'Demi Allah saya tidak akan pernah menambah sedikitpun dari itu."[1429]

١٤٦٨٤ - حَدَّثَنَا مُوسَى، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ أَنَّهُ أَخْبَرَهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ أَشَدَّ النَّاسِ تَخْفِيفًا فِي الصَّلَاةِ.

14684. Musa menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zubair dari Jabir bahwa Nabi SAW adalah orang yang paling ringan dalam shalatnya."[1430]

[1429] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14331.
[1430] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14590.

١٤٦٨٥ - حَدَّثَنَا مُوسَى، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ أَنَّهُ قَالَ: سَأَلْتُ جَابِرًا هَلْ جَمَعَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ الْمَغْرِبِ وَالْعِشَاءِ قَالَ: نَعَمْ زَمَانَ غَزَوْنَا بَنِي الْمُصْطَلِقِ.

14685. Musa menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zubair bahwa ia berkata, "Aku bertanya kepada Jabir, 'Apakah Rasulullah SAW menjama' shalat Magrib dan Isya?' Dia menjawab, 'Ya, ketika kami berperang dengan bani Musthaliq'."[1431]

١٤٦٨٦ - حَدَّثَنَا مُوسَى، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ أَنَّهُ سَأَلَ جَابِرًا، عَنْ التَّصْفِيقِ وَالتَّسْبِيحِ، قَالَ جَابِرٌ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: التَّصْفِيقُ لِلنِّسَاءِ فِي الصَّلَاةِ وَالتَّسْبِيحُ لِلرِّجَالِ.

14686. Musa menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zubair bahwa ia pernah bertanya kepada Jabir tentang tepuk tangan dan mengucapkan Tasbih (dalam shalat)? Maka Jabir menjawab, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Tepuk tangan untuk wanita dan mengucapkan 'subhanallah' untuk laki-laki (sebagai koreksi untuk imam yang salah dalam shalat berjama'ah).*"[1432]

[1431] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12464.
[1432] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14589.

١٤٦٨٧ - حَدَّثَنَا مُوسَى، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: غَزَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سِتَّ مِرَارٍ قَبْلَ صَلَاةِ الْخَوْفِ، وَكَانَتْ صَلَاةُ الْخَوْفِ فِي السَّنَةِ السَّابِعَةِ.

14687. Musa menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zubair dari Jabir, ia berkata: Rasulullah SAW telah berperang sebanyak enam kali sebelum shalat khauf diperintahkan, dan shalat khauf di syari'atkan pada tahun ke-7 H."[1433]

١٤٦٨٨ - حَدَّثَنَا مُوسَى، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، قَالَ: سَأَلْتُ جَابِرًا، عَنْ الْغُسْلِ، قَالَ جَابِرٌ: أَتَتْ ثَقِيفٌ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَتْ: إِنَّ أَرْضَنَا أَرْضٌ بَارِدَةٌ فَكَيْفَ تَأْمُرُنَا بِالْغُسْلِ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَمَّا أَنَا فَأَصُبُّ عَلَى رَأْسِي ثَلَاثَ مَرَّاتٍ وَلَمْ يَقُلْ غَيْرَ ذَلِكَ.

14688. Musa menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zubair, ia berkata, "Aku pernah bertanya kepada Jabir tentang mandi (jinabat)? Jabir berkata, "Tsaqif pernah datang kepada Rasulullah SAW dan dia berkata, 'Sesungguhnya daerah kami adalah daerah yang bersuhu dingin tinggi, bagaimana engkau menyuruh kami untuk mandi (jinabah) ya Rasulullah SAW?" Maka Rasulullah SAW bersabda, '*Adapun aku, aku akan menyiramkan tiga kali kepalaku dengan air dan tidak akan kurang dari itu.*"[1434]

[1433] Sanadnya *hasan*, dalam atsar ini Imam Ahmad sendirian dalam periwayatannya, sesuai dengan pendalamannya.

[1434] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14193

١٤٦٨٩ - حَدَّثَنَا مُوسَى، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، قَالَ: سَأَلْتُ جَابِرًا، عَنْ الرَّجُلِ يُبَاشِرُ الرَّجُلَ فَقَالَ جَابِرٌ: زَجَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ ذَلِكَ.

14689. Musa menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zubair. Ia berkata, "Aku bertanya kepada Jabir tentang seorang laki-laki yang bermesraan dengan laki-laki yang lain, Jabir berkata, "Nabi SAW melarang hal itu'."[1435]

١٤٦٩٠ - وَبِإِسْنَادِهِ قَالَ سَأَلْتُ جَابِرًا، عَنِ الْمَرْأَةِ تُبَاشِرُ الْمَرْأَةَ، قَالَ: زَجَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ ذَلِكَ.

14690. Dengan sanad yang sama, Abu Zubair berkata, "Aku bertanya kepada Jabir tentang wanita yang bermesraan dengan wanita lain, Jabir menjawab, 'Rasulullah SAW melarang keras hal tersebut'."[1436]

١٤٦٩١ — وَبِإِسْنَادِهِ، قَالَ: سَأَلْتُ جَابِرًا، عَنِ الرَّجُلِ يُرِيدُ الصِّيَامَ وَالإِنَاءُ عَلَى يَدِهِ لِيَشْرَبَ مِنْهُ فَيَسْمَعُ النِّدَاءَ، قَالَ جَابِرٌ: كُنَّا نُحَدَّثُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لِيَشْرَبْ.

14691. Dengan sanad yang sama, Abu Zubair berkata, "Aku bertanya kepada Jabir tentang seorang laki-laki yang berniat hendak melaksanakan puasa, namun saat cangkir sedang berada di tangannya

---

[1435] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10404.
[1436] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10404.

untuk dia minum, ia mendengar adzan. Maka Jabir menjawab, "Kami pernah memperbincangkan ini dan Rasulullah SAW berkata, '*Hendaklah dia minum*'."[1437]

١٤٦٩٢ - وَبِإِسْنَادِهِ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: تَطْلُعُ الشَّمْسُ فِي قَرْنِ شَيْطَانٍ.

14692. Dengan sanad yang sama dari Jabir, ia berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, 'Matahari terbit di tanduknya syetan'.[1438]

١٤٦٩٣ - وَبِإِسْنَادِهِ، قَالَ: سَأَلْتُ جَابِرًا، عَنْ رُكُوبِ الْهَدْيِ، قَالَ جَابِرٌ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: ارْكَبْهَا بِالْمَعْرُوفِ حَتَّى تَجِدَ ظَهْرًا.

14693. Dengan sanad yang sama, Abu Zubair bertanya kepada Jabir tentang menunggangi hewan hadyu (yang akan disembelih di Makkah), Jabir berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabada, "Tunggangilah hewan *hadyu* (kurban) dengan baik, hingga engkau mendapatkan tunggangan yang lain."[1439]

[1437] Sanadnya *hasan*, dan hadits ini *shahih* dikeluarkan oleh Abu Daud (2/2350), pembahasan: Puasa bab: Seseorang Mendengar Suara Adzan sedangkan gelas berada di genggamannya, dan Imam Daruqutni (2/165) dan dinilai *shahih* oleh Imam Al Hakim (1/203) dan disetujui oleh Adz-Dzahabi.

[1438] Sanadnya *hasan*, lihat hadits no.12864.

[1439] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14424.

١٤٦٩٤ - حَدَّثَنَا مُوسَى، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ أَنَّهُ قَالَ أَمَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَوْمِ عَاشُورَاءَ أَنْ نَصُومَهُ.

14694. Musa menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zubair dari Jabir bahwa ia berkata: Rasulullah SAW menyuruh kami untuk puasa 'Asyura (tanggal 10 Muharram)".[1440]

١٤٦٩٥ - حَدَّثَنَا مُوسَى وَحَسَنُ بْنُ مُوسَى، قَالاَ: حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، قَالَ: سَأَلْتُ جَابِرًا، عَنْ النَّحْرِ؟ فَقَالَ جَابِرٌ: صَلَّى بِنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ النَّحْرِ بِالْمَدِينَةِ فَتَقَدَّمَ رِجَالٌ، فَنَحَرُوا وَظَنُّوا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَدْ نَحَرَ فَأَمَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ كَانَ نَحَرَ أَنْ يُعِيدَ نَحْرًا آخَرَ وَلاَ يَنْحَرُوا حَتَّى يَنْحَرَ.

14695. Musa dan Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, keduanya berkata, "Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zubair. Ia berkata, 'Aku bertanya kepada Jabir tentang hari *nahr*, maka Jabir berkata: Rasulullah SAW pernah melaksanakan shalat bersama kami pada hari *Nahr* di Madinah, lalu para sahabat pun menyembelih hewan-hewan sembelihan mereka dan mereka menyangka bahwa Rasulullah SAW telah menyembelih hewan sembelihannya, maka Rasulullah SAW memerintahkan kepada siapa saja yang telah menyembelih hewan sembelihannya untuk mengulangi menyediakan hewan sembelihan yang lain, dan hendaklah mereka tidak menyembelih sehingga Rasulullah SAW menyembelih terlebih dahulu."[1441]

[1440] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14598.
[1441] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14408.

١٤٦٩٦ - حَدَّثَنَا مُوسَى، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، قَالَ: سَأَلْتُ جَابِرًا، عَنْ الرَّجُلِ يُوَالِي مَوَالِيَ الرَّجُلِ بِغَيْرِ إِذْنِهِ، فَقَالَ: كَتَبَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى كُلِّ بَطْنٍ عُقُولَهُمْ، ثُمَّ كَتَبَ أَنَّهُ لاَ يَحِلُّ أَنْ يُوَالِيَ مَوَالِيَ رَجُلٍ بِغَيْرِ إِذْنِهِ.

14696. Musa menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zubair. Ia berkata, "Aku bertanya kepada Jabir tentang seorang laki-laki yang mengambil pelayan Nabi SAW tanpa seizin beliau, maka ia berkata: Rasulullah SAW telah menetapkan pada setiap jiwa dendanya." Kemudian beliau menetapkan bahwa seseorang tidak boleh mengambil hak wali orang lain tanpa seizinnya."[1442]

١٤٦٩٧ - حَدَّثَنَا مُوسَى وَحَسَنٌ، قَالاَ: حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَثَلُ الْمُؤْمِنِ كَمَثَلِ السُّنْبُلَةِ تَخِرُّ مَرَّةً، وَتَسْتَقِيمُ مَرَّةً وَمَثَلُ الْكَافِرِ، مَثَلُ الأَرْزِ لاَ يَزَالُ مُسْتَقِيمًا، حَتَّى يَخِرَّ وَلاَ يَشْعُرَ، قَالَ حَسَنٌ الأَرْزَةِ.

14697. Musa dan Hasan menceritakan kepada kami, keduanya berkata, "Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zubair, dari Jabir bahwa Rasulullah SAW bersabda. "*Perumpamaan seorang muslim bagaikan tumbuhan (as-sunbulah) yang harum baunya, yang terkadang merunduk (bengkok) dan terkadang tegak lurus, dan perumpamaan seorang kafir adalah bagaikan pohon (al-aruz) sejenis tumbuhan padi yang senantiasa merasa tegak lurus, hingga walaupun dia telah bengkok dia tidak merasa bahwa dia telah bengkok*".

[1442] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14621.

Hasan berkata dengan lafazh *Al Arzah*.[1443]

١٤٦٩٨ - حَدَّثَنَا مُوسَى، أَخْبَرَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، قَالَ: سَأَلْتُ جَابِرًا، عَنْ خُسُوفِ الشَّمْسِ وَالْقَمَرِ، قَالَ :جَابِرٌ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ إِذَا خُسِفَا أَوْ أَحَدُهُمَا، فَإِذَا رَأَيْتُمْ ذَلِكَ فَصَلُّوا حَتَّى يَنْجَلِيَ خُسُوفُ أَيِّهِمَا خُسِفَ.

14698. Musa menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zubair. Ia berkata, "Aku bertanya kepada Jabir tentang gerhana matahari dan bulan, Jabir menjawab, "aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *'Sesungguhnya apabila matahari dan bulan gerhana atau salah satu di antaranya, sedangkan kalian menyaksikannya, maka hendaklah kalian melaksanakan shalat hingga gerhana matahari dan bulan berlalu*".[1444]

١٤٦٩٩ - حَدَّثَنَا مُوسَى، أَخْبَرَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، قَالَ: سَأَلْتُ جَابِرًا، عَنْ الْقَتِيلِ الَّذِي قُتِلَ فَأَذَّنَ فِيهِ سُحَيْمٌ، فَقَالَ جَابِرٌ: أَمَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُحَيْمًا أَنْ يُؤَذِّنَ فِي النَّاسِ، أَلاَ لاَ يَدْخُلُ الْجَنَّةَ إِلاَّ مُؤْمِنٌ، قَالَ جَابِرٌ: وَلاَ أَعْلَمُهُ قُتِلَ أَحَدٌ.

[1443] Sanadnya *hasan*, dan ini menurut Imam Al Bukhari (7/149) pembahasan: Penyakit, bab: Kafarat bagi Orang Sakit, dan Imam Muslim (4/2163 no. 2810), pembahasan: tanda-tanda kiamat bab: perumpamaan seorang mukmin seperti tanaman. dan Imam At-Tirmidzi (5/1150 no.2866), pembahasan: perumpamaan, bab: perumpamaan seorang mukmin, dan dia berkata hadits ini *hasan shahih*.
[1444] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14354

14699. Musa menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zubair. Ia berkata, "Aku bertanya kepada Jabir tentang korban pembunuhan yang terbunuh, kemudian Suhaim memberitahukannya. Maka Jabir berkata: Rasulullah SAW memerintahkan Suhaim untuk menginformasikan ke tengah-tengah masyarakat, *"Ingatlah oleh kalian bahwasanya tidak akan masuk surga kecuali orang yang beriman". Jabir berkata, 'Aku tidak mengetahui bahwa seseorang telah terbunuh setelah itu'."*[1445]

١٤٧٠٠ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ، قَالَ: سَأَلْتُ جَابِرًا، عَنِ الْقَتِيلِ الَّذِي قُتِلَ فَأُذِّنَ فِيهِ سُحَيْمٌ، قَالَ: كُنَّا بِحُنَيْنٍ فَأَمَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُحَيْمًا أَنْ يُؤَذِّنَ فِي النَّاسِ، أَنْ لاَ يَدْخُلَ الْجَنَّةَ إِلاَّ مُؤْمِنٌ، قَالَ: وَلاَ أَعْلَمُهُ قُتِلَ أَحَدٌ، قَالَ: مُوسَى بْنُ دَاوُدَ قَتَلَ أَحَدًا.

14700. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Abu Az-Zubair menceritakan kepada kami. Ia berkata, "Aku bertanya kepada Jabir tentang korban pembunuhan yang terbunuh, kemudian Suhaim memberitahukannya. Maka Jabir berkata: Rasulullah SAW memerintahkan kepada Suhaim untuk memberitahukan ke tengah-tengah masyrakat, "Ingatlah oleh kalian bahwasanya tidak akan masuk surga kecuali orang yang beriman". Jabir berkata, "Setelah itu aku tidak mengetahui bahwa ada

[1445] Sanadnya *hasan*,. Hadits ini telah disebutkan pada no.7964 dan ini menurut Imam Al Bukhari (8/155) cetakan Asy-Sya'b, pembahasan: takdir, bab: Aktivitas-aktivitas yang terakhir; Imam Muslim (1/106) no.111, dan Imam An-Nasa`i (8/103 no.4994), pembahasan: Iman bab: pentakwilan dikatakan juga: orang-orang Arab; Imam Ibnu Majah (1/548) no.1720, pembahasan: puasa, bab: larangan puasa pada hari tasyriq; Imam Ad-Darimi (1/393) no.1430, dan Imam Al Hakim (1/523) dan disepakati oleh Imam Adz-Dzahabi.

seseorang yang dibunuh. Dari Musa bin Daud: yang telah dibunuh oleh seseorang'."[1446]

١٤٧٠١ - حَدَّثَنَا مُوسَى، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، قَالَ: سَأَلْتُ جَابِرًا، أَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الطِّيَرَةِ وَالْعَدْوَى شَيْئًا، قَالَ جَابِرٌ: سَمِعْتُهُ يَقُولُ: كُلُّ عَبْدٍ طَائِرُهُ فِي عُنُقِهِ.

14701. Musa menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zubair. Ia berkata, "Aku bertanya kepada Jabir apakah Rasulullah SAW pernah menyebutkan sesuatu tentang *thiyarah* (rasa jenuh atau bosan), *al-Adwa* (keyakinan bahwa penyakit datang disebabkan dirinya, bukan karena Allah), Jabir berkata, 'Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Sikap kesialan seorang hamba menjadi tanggung jawabnya*".[1447]

١٤٧٠٢ - حَدَّثَنَا مُوسَى، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا كَفَّنَ أَحَدُكُمْ أَخَاهُ، فَلْيُحْسِنْ كَفَنَهُ، وَصَلُّوا عَلَى الْمَيِّتِ أَرْبَعَ تَكْبِيرَاتٍ فِي اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ سَوَاءً.

14702. Musa menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zubair, dari Jabir, dari Nabi SAW, "*Apabila salah seorang dari kalian mengkafani saudaranya yang telah meninggal, maka hendaklah dia mengkafaninya dengan baik, dan shalatkanlah dengan empat kali takbir, baik di waktu malam hari maupun di siang hari*".[1448]

[1446] Sanadnya *shahih*.
[1447] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14626
[1448] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14461.

١٤٧٠٣ - حَدَّثَنَا مُوسَى، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى، عَنْ ثَمَنِ السِّنَّوْرِ وَهُوَ الْقِطُّ.

14703. Musa menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zubair dari Jabir bahwa Rasulullah SAW melarang jual beli kucing.[1449]

١٤٧٠٤ - حَدَّثَنَا مُوسَى، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: وَجَنَازَةُ سَعْدِ بْنِ مُعَاذٍ بَيْنَ أَيْدِيهِمْ اهْتَزَّ لَهَا عَرْشُ الرَّحْمَنِ.

14704. Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zubair dari Jabir bahwa ia mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Sedangkan jenazah Sa'ad bin Mu'adz di hadapan mereka, sedangkan Arsy Allah yang Maha Pengasih bergetar karenanya*"'.[1450]

١٤٧٠٥ - حَدَّثَنَا مُوسَى أَخْبَرَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: يَأْكُلُ أَهْلُ الْجَنَّةِ فِيهَا وَيَشْرَبُونَ، وَلاَ يَمْتَخِطُونَ وَلاَ يَتَغَوَّطُونَ، وَلاَ يَبُولُونَ إِنَّمَا طَعَامُهُمْ جُشَاءٌ رَشْحٌ، كَرَشْحِ الْمِسْكِ فَيُلْهَمُونَ التَّسْبِيحَ وَالتَّحْمِيدَ كَمَا يُلْهَمُونَ النَّفَسَ.

14705. Musa menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah mengabarkan kepada kami dari Abu Az-Zubair, dari Jabir bahwa ia

---

[1449] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14348.
[1450] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14337.

mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Penduduk surga akan makan dan minum di dalamnya dan mereka tidak akan membuang ingus dan juga tidak buang air besar dan kecil di dalamnya. Makanan mereka akan menguap dan menjadi keringat, namun keringat mereka seperti minyak kasturi, mereka selalu menghembuskan "tasbih" dan "tahmid" sebagaimana mereka menghembuskan nafas.*"[1451]

١٤٧٠٦ - حَدَّثَنَا حُجَيْنٌ وَيُونُسُ قَالاَ: حَدَّثَنَا لَيْثٌ، قَالَ يُونُسُ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ نَهَى، عَنْ اشْتِمَالِ الصَّمَّاءِ وَالإِحْتِبَاءِ فِي ثَوْبٍ وَاحِدٍ، وَأَنْ يَرْفَعَ الرَّجُلُ إِحْدَى رِجْلَيْهِ عَلَى الأُخْرَى، وَهُوَ مُسْتَلْقٍ عَلَى ظَهْرِهِ.

14706. Hujain dan Yunus menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Laits menceritakan kepada kami, Yunus berkata dari Abu Az-Zubair dari Jabir bin Abdillah, dari Rasulullah SAW bahwa beliau melarang melilitkan sehelai kain di tubuh hingga tidak nampak, atau menyelimuti seluruh tubuh tanpa ada yang tersisa, atau duduk dengan merapatkan kedua pahanya ke dadanya dalam sehelai kain. Beliau juga melarang seseorang untuk mengangkat salah satu kakinya ke atas kakinya yang lain dalam keadaaan terlentang di atas punggungnya."[1452]

[1451] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14338, dan sampai sini selesai riwayat Ahmad dari Hasan dan Musa dari Ibnu Lahi'ah dan kebanyakannya telah kita lalui bersama.

[1452] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 11360

١٤٧٠٧ - حَدَّثَنَا حُجَيْنٌ وَيُونُسُ، قَالاَ: حَدَّثَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، أَنَّ عَبْدًا لِحَاطِبٍ جَاءَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَشْتَكِي حَاطِبًا، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ لَيَدْخُلَنَّ حَاطِبٌ النَّارَ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كَذَبْتَ لاَ يَدْخُلُهَا فَإِنَّهُ شَهِدَ بَدْرًا وَالْحُدَيْبِيَةَ.

14707. Hujain dan Yunus menceritakan kepada kami, keduanya berkata, "Laits menceritakan dari Sa'ad dari Abu Az-Zubair dari Jabir bin Abdillah bahwa seorang hamba sahaya milik Hathib datang menghadap Rasulullah SAW mengadukan perilaku Hathib terhadapnya. Ia berkata, "Ya Rasulullah SAW sesungguhnya Hathib akan masuk neraka, maka Rasulullah SAW barsabda, '*Engkau berdusta sungguh Hathib kelak tidak akan masuk neraka, karena dia telah ikut serta dalam perang Badar dan perang Hudaibah*".[1453]

١٤٧٠٨ - حَدَّثَنَا حُجَيْنٌ حَدَّثَنَا لَيْثٌ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ وَإِسْحَاقُ بْنُ عِيسَى، حَدَّثَنَا لَيْثٌ حَدَّثَنِي أَبُو الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: جَاءَ عَبْدٌ فَبَايَعَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْهِجْرَةِ وَلَمْ يَشْعُرْ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّهُ عَبْدٌ فَجَاءَ سَيِّدُهُ يُرِيدُهُ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: بِعْنِيهِ فَاشْتَرَاهُ بِعَبْدَيْنِ أَسْوَدَيْنِ، ثُمَّ لَمْ يُبَايِعْ أَحَدًا، بَعْدُ حَتَّى يَسْأَلَهُ أَعَبْدٌ هُوَ.

[1453] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14421. dan terdapat juga dalam sebagian cetakan bahwa: Al-Laits dari Sa'ad dan ini adalah salah.

14708. Huzain menceritakan kepada kami, Laits menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zubair dan Ishaq bin Isa, Laits menceritakan kepada kami, Abu Az-Zubair menceritakan kepada kami dari Jabir bin Abdullah, ia berkata: "Seorang hamba sahaya datang kepada Rasulullah SAW dan berbai'at atas keikutsertaannya dalam Hijrah dan Rasulullah SAW tidak mengetahui bahwasanya dia itu adalah seorang budak. Tiba-tiba datanglah majikan dari hamba sahaya tersebut untuk mengambilnya kembali, maka Rasulullah SAW berkata kepadanya, "Juallah ia kepadaku", maka Rasulullah SAW pun membelinya dengan dua hamba sahaya yang hitam legam kulitnya. Sejak saat itu Rasulullah SAW tidak pernah lagi membaiat seseorang sehingga jelas terlebih dahulu apakah dia seorang budak atau bukan".[1454]

١٤٧٠٩- حَدَّثَنَا حُجَيْنٌ وَيُونُسُ، قَالاَ: حَدَّثَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ أَنَّهُ، قَالَ: رُمِيَ يَوْمَ الأَحْزَابِ سَعْدُ بْنُ مُعَاذٍ، فَقَطَعُوا أَكْحَلَهُ فَحَسَمَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالنَّارِ، فَانْتَفَخَتْ يَدُهُ فَحَسَمَهُ فَانْتَفَخَتْ يَدُهُ فَحَسَمَهُ أُخْرَى فَانْتَفَخَتْ يَدُهُ فَنَزَفَهُ، فَلَمَّا رَأَى ذَلِكَ، قَالَ: اللَّهُمَّ لاَ تُخْرِجْ نَفْسِي حَتَّى تُقِرَّ عَيْنِي مِنْ بَنِي قُرَيْظَةَ، فَاسْتَمْسَكَ عِرْقُهُ فَمَا قَطَرَ قَطْرَةً، حَتَّى نَزَلُوا عَلَى حُكْمِ سَعْدٍ فَأُرْسِلَ إِلَيْهِ، فَحَكَمَ أَنْ تُقْتَلَ رِجَالُهُمْ وَيُسْتَحْيَا نِسَاؤُهُمْ وَذَرَارِيُّهُمْ لِيَسْتَعِينَ بِهِمْ

[1454] Sanadnya *shahih*, dan ini menurut Imam Muslim (3/1225) no.1602, pembahasan: Masaqat, bab: bolehnya jual beli hewan dengan hewan, dan Imam At-Tirmidzi (3/1239), pembahasan: jual beli, bab: jual beli satu hamba sahaya dengan dua hamba sahaya dan dikatakan hadits ini *hasan shahih*. dan Imam An-Nasa`i (7/150) no. 4184, pembahasan: jual beli, bab: jual beli hamba sahaya, dan Imam Ibnu Majah (2/958) no.2829, pembahasan: jihad, bab: bai'at.

الْمُسْلِمُونَ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَصَبْتَ حُكْمَ اللهِ فِيهِمْ، وَكَانُوا: أَرْبَعَ مِائَةٍ فَلَمَّا فُرِغَ مِنْ قَتْلِهِمْ انْفَتَقَ عِرْقُهُ فَمَاتَ.

14709. Hujain dan Yunus menceritakan kepada kami, keduanya berkata, "Al-Laitsa bin Sa'ad menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zubair dari Jabir bahwa ia berkata, "Pada saat terjadi perang Ahzab, Sa'ad bin Mu'adz terkena panah, para sahabat segera memotong uratnya yang ada di lengan lalu Rasulullah SAW menghentikan darahnya dengan menggunakan api. Namun tangan tersebut membengkak sehingga Rasulullah SAW melaklukan *kayy* untuk yang kedua kalinya. Akan tetapi kemudian membengkak lagi dan berdarah. Melihat hal ini Rasulullah SAW pun berdoa: "Ya Allah janganlah Engkau mengeluarkan ruhku sebelum aku melihat sesuatu yang menggembirakan pada Bani Quraidzah". Setelah itu beliau menahan uratnya sehingga darahnya tidak menetes walaupun satu tetes sehingga bani Quraizah bertekuk lutut di hadapan keputusan Sa'ad. Rasulullah SAW mengutus Sa'ad kepada bani Quraizah dan ia memutuskan agar para pria mereka dibunuh sedangkan para wanita dan anak-anak dibiarkan hidup agar mereka dapat membaiat kaum muslimin. Rasulullah SAW lalu berkata kepada Sa'ad, "Apa yang telah engkau putuskan sesuai dengan ketentuan Allah atas mereka." Para lelaki yang dibunuh dari bani Quraizah mencapai empat ratus orang, dan setelah Sa'ad selesai mengeksekusi mereka, urat pada lukanya kembali terbuka hingga ia meninggal dunia.[1455]

[1455] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 11113.

١٤٧١٠ - حَدَّثَنَا حُجَيْنٌ وَيُونُسُ قَالاَ: حَدَّثَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ أَنَّ حَاطِبَ بْنَ أَبِي بَلْتَعَةَ كَتَبَ إِلَى أَهْلِ مَكَّةَ يَذْكُرُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرَادَ غَزْوَهُمْ، فَدُلَّ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْمَرْأَةِ الَّتِي مَعَهَا الْكِتَابُ فَأَرْسَلَ إِلَيْهَا، فَأُخِذَ كِتَابُهَا مِنْ رَأْسِهَا، وَقَالَ: يَا حَاطِبُ أَفَعَلْتَ قَالَ: نَعَمْ، أَمَا إِنِّي لَمْ أَفْعَلْهُ غِشًّا لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَقَالَ يُونُسُ: غِشًّا يَا رَسُولَ اللهِ، وَلاَ نِفَاقًا، قَدْ عَلِمْتُ أَنَّ اللهَ مُظْهِرٌ رَسُولَهُ، وَمُتِمٌّ لَهُ أَمْرَهُ غَيْرَ أَنِّي كُنْتُ عَزِيزًا بَيْنَ ظَهْرِيهِمْ، وَكَانَتْ وَالِدَتِي مِنْهُمْ، فَأَرَدْتُ أَنْ أَتَّخِذَ هَذَا عِنْدَهُمْ، فَقَالَ لَهُ عُمَرُ: أَلاَ أَضْرِبُ رَأْسَ هَذَا، قَالَ: أَتَقْتُلُ رَجُلاً مِنْ أَهْلِ بَدْرٍ مَا يُدْرِيكَ لَعَلَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ قَدْ اطَّلَعَ عَلَى أَهْلِ بَدْرٍ، فَقَالَ: اعْمَلُوا مَا شِئْتُمْ.

14710. Hujain dan Yunus menceritakan kepada kami, keduanya berkata, “Al-Laits bin Sa'ad menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zubair dari Jabir bin Abdullah bahwa Hatib bin Abi Balta’ah menulis surat untuk penduduk kota Makkah. Di dalamnya disebutkan bahwa Rasulullah SAW akan memerangi mereka. Maka ditunjukkanlah kepada Rasulullah wanita yang membawa surat tersebut. Setelah wanita tersebut dihadirkan, lalu diambillah surat tersebut dari kepalanya. Kemudian Rasulullah SAW bersabda, “Wahai Hatib apakah benar engkau melakukan ini?" Ia berkata, “Ya, akan tetapi aku melakukannya bukan karena ingin melakukan penipuan dengan nama Rasulullah -dalam lafazh Yunus “bukan untuk melakukan penipuan ya Rasulullah"- dan bukan pula karena aku seorang munafik, akan tetapi aku tahu bahwa Allah yang telah memperlihatkan RasulNya dan menyempurnakan urusannya, hanya

saja aku tidak dapat tampil di depan mereka karena ibuku berasal dari mereka." Maka umar pun berkata, "Apakah engkau ingin aku memenggal kepala orang ini ya Rasulullah?" Rasulullah berkata, "Apakah engkau ingin membunuh orang yang turut serta dalam perang Badar. Apa yang membuatmu berpikir demikian? Mungkin saja Allah telah mengetahui apa yang telah dilakukan oleh ahli badar". Lalu beliau berkata lagi, "Berbuatlah sesuka kalian". [1456]

١٤٧١١ - حَدَّثَنَا حُجَيْنٌ وَيُونُسُ، قَالاَ: حَدَّثَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ أَنَّ أُمَّ سَلَمَةَ اسْتَأْذَنَتْ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْحِجَامَةِ فَأَمَرَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَبَا طَيْبَةَ أَنْ يَحْجُمَهَا قَالَ: حَسِبْتُ أَنَّهُ كَانَ أَخَاهَا مِنْ الرَّضَاعَةِ أَوْ غُلَامًا لَمْ يَحْتَلِمْ.

14711. Hujain dan Yunus menceritakan kepada kami, keduanya berkata, "Al-Laits bin Sa'ad menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zubair dari Jabir bin Abdullah bahwa Ummu Salamah telah meminta izin kepada Rasulullah SAW untuk melakukan bekam, maka Rasulullah SAW memerintahkan Abu Thayyibah untuk membekamnya, aku menyangka bahwasanya Abu Thayyibah itu adalah saudara sesusuannya atau masih anak-anak yang belum baligh."[1457]

[1456] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14707 juga sama.

[1457] Sanadnya *shahih*, dan ini menurut Imam Muslim (4/1730 no.2206), pembahasan: salam, bab: setiap penyakit ada obatnya. dan Imam Abu Daud (4/62 no.4105), pembahasan: pakaian, bab: hamba sahaya dilihat dari harganya, dan Ibnu Majah (2/1152 no.3480), pembahasan: pengobatan, bab: bekam, dan Imam Al Hakim (4/210) dan hadits ini dinilai *shahih* dan disepakati oleh Adz-Dzahabi.

١٤٧١٢ - حَدَّثَنَا حُجَيْنٌ وَيُونُسُ، قَالاَ: حَدَّثَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، أَنَّهُمْ كَانُوا إِذَا حَضَرُوا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْمَدِينَةِ، فَبَعَثَ بِالْهَدْيِ فَمَنْ شَاءَ مِنَّا أَحْرَمَ وَمَنْ شَاءَ تَرَكَ.

14712. Hujain dan Yunus menceritakan kepada kami, keduanya berkata, "Al-Laits bin Sa'ad menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zubair dari Jabir bahwa apabila mereka hadir bersama Rasulullah SAW di Madinah, maka beliau menyuruh untuk membawa hewan sembelihan, maka siapa saja dari kami yang ingin berihram diperbolehkan dan jika tidak ingin, ia boleh meninggalkannya".[1458]

١٤٧١٣ - حَدَّثَنَا حُجَيْنٌ وَيُونُسُ، قَالاَ: حَدَّثَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ نَهَى، أَنْ يُبَالَ فِي الْمَاءِ الرَّاكِدِ.

14713. Hujain dan Yunus menceritakan kepada kami, keduanya berkata Al-Laits bin Sa'ad menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zubair dari Jabir dari Rasulullah SAW bahwasanya beliau melarang kencing di air yang tidak mengalir (air tergenang)".[1459]

١٤٧١٤ - حَدَّثَنَا حُجَيْنٌ وَيُونُسُ، قَالاَ: حَدَّثَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: لاَ يَدْخُلُ النَّارَ أَحَدٌ مِمَّنْ بَايَعَ تَحْتَ الشَّجَرَةِ.

[1458] Sanadnya *shahih*, dan ini menurut Imam An-Nasa`i (5/174 no. 2792), pembahasan: Haji, bab: apakah diharamkan apabila berkalung.

[1459] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14603.

14714. Hujain dan Yunus menceritakan kepada kami, keduanya berkata dari Al-Laits bin Sa'ad menceritakan kepada kami dari Abu Zubair dari Jabir dari Rasulullah SAW bahwa beliau bersabda: "*Tidak akan masuk neraka mereka yang turut serta berbai'at di bawah pohon*".[1460]

١٤٧١٥ - حَدَّثَنَا حُجَيْنٌ وَيُونُسُ، قَالاَ: حَدَّثَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ رَآنِي فِي النَّوْمِ فَقَدْ رَآنِي إِنَّهُ لاَ يَنْبَغِي لِلشَّيْطَانِ أَنْ يَتَمَثَّلَ فِي صُورَتِي، وَقَالَ: إِذَا حَلَمَ أَحَدُكُمْ فَلاَ يُخْبِرَنَّ النَّاسَ بِتَلَعُّبِ الشَّيْطَانِ بِهِ فِي الْمَنَامِ.

14715. Hujain dan Yunus menceritakan kepada kami, keduanya berkata dari Al-Laits bin Sa'ad menceritakan kepada kami dari Abu Zubair dari Jabir dari Rasulullah SAW bahwa beliau bersabda, "*Barang siapa yang melihatku dalam mimpinya maka sungguh dia telah melihatku, karena syetan tidak dapat menyerupai wujudku*". Beliau juga berkata, "Apabila salah seorang di antara kalian bermimpi dengan mendapat gangguan dari syetan, maka hendaklah tidak memberitahukannya kepada orang lain".[1461]

[1460] Sanadnya *shahih*, dan ini menurut Imam Muslim (4/1942 no .2496) dan Abu Daud (4/213 no.4653), pembahasan: As-Sunnah/pada khalifah-khalifah, dan At-Tirmidzi (5/3860), pembahasan: biografi, bab: keutamaan orang-orang yang berba'iat di bawah pohon, dan dia berkata: hadits ini *hasan shahih*.

[1461] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 9456.

١٤٧١٦ - حَدَّثَنَا حُجَيْنٌ وَيُونُسُ، قَالاَ: حَدَّثَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: إِذَا رَأَى أَحَدُكُمْ الرُّؤْيَا يَكْرَهُهَا فَلْيَبْزُقْ، عَنْ يَسَارِهِ ثَلاَثًا، وَقَالَ يُونُسُ: فَلْيَبْصُقْ وَلْيَسْتَعِذْ بِاللهِ مِنَ الشَّيْطَانِ ثَلاَثًا، وَلْيَتَحَوَّلْ عَنْ جَنْبِهِ الَّذِي كَانَ عَلَيْهِ.

14716. Hujain dan Yunus menceritakan kepada kami, keduanya berkata dari Al-Laits bin Sa'ad menceritakan kepada kami dari Abu Zubair dari Jabir dari Rasulullah SAW bahwa beliau bersabda, "Apabila salah seorang dari kalian bermimpi yang tidak menyenangkan, maka hendaklah dia meludah ke sebelah kiri tiga kali, dan Yunus berkata: meludah (dengan mengeluarkan air ludahnya) dan memohon perlindunganlah kepada Allah dari gangguan syetan tiga kali dan hendaklah dia merubah posisi tidurnya dari yang semula".[1462]

١٤٧١٧ - حَدَّثَنَا حُجَيْنٌ وَيُونُسُ، قَالاَ: حَدَّثَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ أَمَرَ رَجُلاً كَانَ يَتَصَدَّقُ بِالنَّبْلِ فِي الْمَسْجِدِ أَنْ لاَ يَجِيءَ بِهَا إِلاَّ وَهُوَ آخِذٌ بِنُصُولِهَا.

14717. Hujain dan Yunus menceritakan kepada kami, keduanya berkata dari Al-Laits bin Sa'ad menceritakan kepada kami dari Abu Zubair dari Jabir dari Rasulullah SAW bahwa beliau memerintahkan seorang laki-laki yang menyedekahkan anak panahnya

---

[1462] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10995.

di dalam masjid untuk tidak membawanya kecuali ia memegang matanya (agar tidak melukai orang lain)."[1463]

١٤٧١٨ - حَدَّثَنَا حُجَيْنٌ وَيُونُسُ، قَالَا: حَدَّثَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: إِنَّ خَيْرَ مَا رُكِبَتْ إِلَيْهِ الرَّوَاحِلُ مَسْجِدِي هَذَا وَالْبَيْتُ الْعَتِيقُ.

14718. Hujain dan Yunus menceritakan kepada kami, keduanya berkata dari Al-Laits bin Sa'ad menceritakan kepada kami dari Abu Zubair dari Jabir dari Rasulullah SAW bahwa beliau bersabda, "*Sesungguhnya sebaik-baik perjalanan/rihlah adalah perjalanan/rihlah ke masjidku ini dan masjid Haram*".[1464]

١٤٧١٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا كَثِيرُ بْنُ شِنْظِيرٍ، حَدَّثَنَا عَطَاءُ بْنُ أَبِي رَبَاحٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: أَرْسَلَنِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَاجَةٍ فَانْطَلَقْتُ، ثُمَّ رَجَعْتُ وَقَدْ قَضَيْتُهَا، فَأَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَلَّمْتُ عَلَيْهِ، فَلَمْ يَرُدَّ عَلَيَّ، قَالَ: فَوَقَعَ فِي نَفْسِي مَا اللهُ بِهِ أَعْلَمُ؟ قَالَ: قُلْتُ لَعَلَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَجَدَ عَلَيَّ أَنْ أَبْطَأْتُ فَسَلَّمْتُ عَلَيْهِ، فَلَمْ يَرُدَّ عَلَيَّ فَوَقَعَ فِي نَفْسِي، مَا اللهُ أَعْلَمُ أَشَدُّ مِنَ الأُولَى، ثُمَّ سَلَّمْتُ فَرَدَّ عَلَيَّ، وَقَالَ: أَمَا إِنَّهُ

[1463] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14244.
[1464] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14547.

لَمْ يَمْنَعْنِي أَنْ أَرُدَّ عَلَيْكَ إِلاَّ أَنِّي كُنْتُ أُصَلِّي، فَكَانَ عَلَى رَاحِلَتِهِ مُتَوَجِّهًا لِغَيْرِ الْقِبْلَةِ.

14719. Abdush Shamad menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Katsir bin Syinzhir menceritakan kepada kami, Atha` bin Abi Rabah menceritakan kepada kami dari Jabir bin Abdillah. Ia berkata: Rasulullah SAW mengirimku untuk suatu keperluan. Lalu aku berangkat dan kembali lagi setelah menyelesaikan urusan tersebut. Aku segera mendatangi Rasulullah SAW dan mengucapkan salam kepada beliau, namun beliau tidak menjawabnya. Terbersit didalam hatiku sesuatu yang Allah lebih mengetahuinya. Jabir berkata, "Aku berkata, 'Mungkin Rasulullah SAW melihatku terlambat dalam melaksanakan tugas, maka aku mengulangi lagi salamku akan tetapi beliau tidak menjawabnya. Maka terbersit lagi dalam hatiku sesuatu yang Allah lebih mengetahuinya dan lebih besar dari yang pertama. Kemudian aku memberi salam kembali, baru beliau menjawab salamku lalu berkata, "Tidak ada sesuatu yang menghalangiku untuk menjawab salammu selain karena aku sedang shalat." Saat itu beliau berada di atas tunggangan beliau yang menghadap kearah selain kiblat..[1465]

١٤٧٢٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا وَاصِلٌ مَوْلَى أَبِي عُيَيْنَةَ، حَدَّثَنِي خَالِدُ بْنُ عُرْفُطَةَ، عَنْ طَلْحَةَ بْنِ نَافِعٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَارْتَفَعَتْ رِيحُ جِيفَةٍ مُنْتِنَةٍ،

[1465] Sanadnya *shahih*, dan Katsir bin Syandzir Abu Qarratul Mazani adalah orang yang tsiqah demikian juga, dalam *Shahih Al Bukhari* dan *Muslim*. Hadits ini telah disebutkan pada no.14523.

فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَدْرُونَ مَا هَذِهِ الرِّيحُ هَـذِهِ رِيـحُ الَّذِينَ يَغْتَابُونَ الْمُؤْمِنِينَ.

14720. Abdush Shamad menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Washil Maula Abi Uyainah dari Khalid bin Urfathah bin Nafi' dari Jabir bin Abdillah, ia berkata, "Dalam suatu waktu kami bersama Rasulullah SAW, tiba-tiba lewatlah angin kencang membawa aroma bangkai dan bau busuk, maka Rasulullah SAW bersabda, "*Apakah kalian tahu bau apa ini? Ini adalah bau orang-orang yang menggunjing/menggosip kaum mukminin*".[1466]

١٤٧٢١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَبِي الْمُتَوَكِّلِ، عَنْ جَابِرٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَصْحَابَهُ مَـرُّوا بِامْرَأَةٍ، فَذَبَحَتْ لَهُمْ شَاةً وَاتَّخَذَتْ لَهُمْ طَعَامًا، فَلَمَّا رَجَعَ، قَالَـتْ: يَـا رَسُولَ اللهِ إِنَّا اتَّخَذْنَا لَكُمْ طَعَامًا، فَادْخُلُوا، فَكُلُوا فَدَخَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَصْحَابُهُ، وَكَانُوا لاَ يَبْدَءُونَ حَتَّى يَبْتَدِئَ النَّبِيُّ صَـلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَخَذَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لُقْمَـةً، فَلَـمْ يَـسْتَطِعْ أَنْ يُسِيغَهَا، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هَذِهِ شَاةٌ ذُبِحَـتْ بِغَيْـرِ إِذْنِ أَهْلِهَا، فَقَالَتْ الْمَرْأَةُ: يَا نَبِيَّ اللهِ إِنَّا لاَ نَحْتَشِمُ مِنْ آلِ سَعْدِ بْنِ مُعَـاذٍ وَلاَ يَحْتَشِمُونَ مِنَّا نَأْخُذُ مِنْهُمْ وَيَأْخُذُونَ مِنَّا.

[1466] Sanadnya *shahih*. Maula Abi Uyainah bersambung dalam silsilah perawinya dan para imam mengakui ketsiqahannya demikian juga dari Muslim, dan Khalid bin Urfathah tsiqah demikian juga Thalhah bin Nafi' dan Al Haitsami berkata (5/91) rawi-rawi dari Ahmad semuanya *tsiqah*.

14721. Abdush Shamad menceritakan kepada kami, Hamad menceritakan kepada kami dari hamid dari Abu Mutawakkil dari Jabir bahwasanya Rasulullah SAW dan para sahabatnya melewati seorang wanita, maka dia menyembelih domba untuk mereka dan mengambil makanan untuk mereka. Ketika pulang dia berkata, "Ya Rasulullah, sesungguhnya kami telah menyediakan makanan untuk kalian, maka masuklah dan makanlah!" Rasulullah SAW pun masuk bersama sahabatnya dan para sahabat tidak mulai makan sampai Rasulullah SAW yang memulainya terlebih dahulu. Beliau lalu mengambil sepotong daging dan memakannya, namun beliau tidak dapat menelannya, maka beliau berkata, "Domba ini disembelih tanpa izin pemiliknya". Wanita itu berkata, "Wahai Nabi Allah sesungguhnya kami tidak menyenangi keluarga Sa'ad bin Mu'adz dan mereka juga tidak menyukai kami, maka kami mengambil dari mereka dan mereka juga mengambil dari kami (mencuri)".[1467]

١٤٧٢٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، حَدَّثَنَا عَمَّارٌ، سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ يَقُولُ: أَكَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبُو بَكْرٍ وَعُمَرُ رُطَبًا، وَشَرِبُوا مَاءً فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هَذَا مِنَ النَّعِيمِ الَّذِي تُسْأَلُونَ عَنْهُ.

14722. Abdush Shamad menceritakan kepada kami, Ammar menceritakan kepada kami, aku mendengar Jabir bin Abdullah berkata: Rasulullah SAW, Abu Bakar dan Umar makan kurma dan mereka minum air, maka Rasulullah SAW bersabda, "*Ini merupakan bagian dari kenikmatan yang diminta pertanggungjawabannya*".[1468]

[1467] Sanadnya *shahih*, demikianlah Al Haitsami berkata (4/172), dan Imam Al Hakim juga men*shahih*kannya (4/235), dan Imam Adz-Dzahabi menyetujuinya.

[1468] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14572.

١٤٧٢٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ وَعَفَّانُ، قَالاَ: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، قَالَ عَفَّانُ فِي حَدِيثِهِ: أَخْبَرَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ، وَقَالَ عَبْدُ الصَّمَدِ فِي حَدِيثِهِ: حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: رَأَيْتُ كَأَنِّي فِي دِرْعٍ حَصِينَةٍ وَرَأَيْتُ بَقَرًا مُنَحَّرَةً، فَأَوَّلْتُ أَنَّ الدِّرْعَ الْحَصِينَةَ الْمَدِينَةُ وَأَنَّ الْبَقَرَ هُوَ وَاللهِ خَيْرٌ قَالَ: فَقَالَ لأَصْحَابِهِ لَوْ أَنَّا أَقَمْنَا بِالْمَدِينَةِ، فَإِنْ دَخَلُوا عَلَيْنَا فِيهَا، قَاتَلْنَاهُمْ، فَقَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ وَاللهِ مَا دُخِلَ عَلَيْنَا فِيهَا فِي الْجَاهِلِيَّةِ، فَكَيْفَ يُدْخَلُ عَلَيْنَا فِيهَا فِي الإِسْلاَمِ، قَالَ عَفَّانُ فِي حَدِيثِهِ: فَقَالَ: شَأْنَكُمْ إِذًا، قَالَ: فَلَبِسَ لأْمَتَهُ، قَالَ: فَقَالَتْ الأَنْصَارُ رَدَدْنَا عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأْيَهُ فَجَاءُوا، فَقَالُوا: يَا نَبِيَّ اللهِ شَأْنَكَ إِذًا، فَقَالَ: إِنَّهُ لَيْسَ لِنَبِيٍّ إِذَا لَبِسَ لأْمَتَهُ أَنْ يَضَعَهَا حَتَّى يُقَاتِلَ.

14723. Abdush Shamad dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata, "Hamad menceritakan kepada kami —Affan di dalam haditsnya mengatakan, 'Aku Abu Az-Zubair dan Abdush Shamad di dalam haditsnya berkata, "telah menceritakan kepada kami— Abu Az-Zubair dari Jabir bin Abdullah bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Aku bermimpi seakan-akan aku berada di dalam sebuah benteng yang kokoh, dan aku melihat seekor sapi yang telah disembelih. Aku mentakwilkan bahwa baju besi yang kokoh itu adalah kota Madinah dan sapi itu adalah kebaikan yang berlimpah*". Dan beliau berkata kepada sahabatnya, "Jika kita menetap di kota Madinah ketika musuh datang, maka kita akan memerangi mereka", maka para sahabat berkata: "Ya Rasulullah SAW pada masa Jahiliyyah, kita tidak membiarkan mereka masuk menyerang kita, lalu bagaimana bisa pada masa Islam ini kita membiarkan mereka masuk menyerang kita."

Affan berkata dalam haditsnya, "Maka Rasulullah SAW berkata, 'Jika demikian terserah kalian". Jabir berkata, "Maka Rasulullah SAW segera mengenakan pakaian perangnya untuk mengikuti pendapat umatnya." Jabir berkata, "Kaum Anshar berkata, "Kemudian kami kembalikan pendapat Rasulullah kepada (menyetujuinya)" Merekapun segera menemui Rasulullah SAW seraya berkata, "Wahai Nabi Allah, "Urusan ini kami serahkan kepada anda". Maka beliau berkata, "Sesungguhnya tidak patut bagi seorang nabi yang telah mengenakan baju perang untuk membukanya kembali sampai ia menyelesaikan peperangan."[1469]

١٤٧٢٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ وَكَثِيرُ بْنُ هِشَامٍ قَالاَ: حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: بَعَثَنِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَاجَةٍ لَهُ فَرَجَعْتُ إِلَيْهِ وَهُوَ عَلَى رَاحِلَتِهِ فَسَلَّمْتُ عَلَيْهِ، فَلَمْ يَرُدَّ عَلَيَّ وَرَأَيْتُهُ يَرْكَعُ وَيَسْجُدُ، فَتَنَحَّيْتُ عَنْهُ ثُمَّ قَالَ لِي: مَا صَنَعْتَ فِي حَاجَتِكَ؟ فَقُلْتُ: صَنَعْتُ كَذَا وَكَذَا، فَقَالَ: أَمَا إِنَّهُ لَمْ يَمْنَعْنِي أَنْ أَرُدَّ عَلَيْكَ إِلاَّ أَنِّي كُنْتُ أُصَلِّي.

14724. Abdush Shamad dan Katsir bin Hisyam menceritakan kepada kami, keduanya berkata, "Hisyam menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zubair, dari Jabir, dia berkata: Rasulullah SAW mengutusku untuk melaksanakan suatu keperluan beliau, lalu aku kembali menghadap beliau sedang beliau berada di atas tunggangannya. Akupun mengucapkan salam kepada beliau tapi beliau tidak menjawabnya dan aku melihat beliau sujud serta ruku'

[1469] Sanadnya *shahih*, dan ini menurut Imam Ad-Darimi (2/55), pembahasan: Riya bab: Qushaish dan sumur susu, dan Imam Al Hakim (2/129), dan dinilai *shahih* dan disepakati oleh Adz-Dzahabi.

maka akupun berdehem kepada beliau. Beliau lalu berkata kepadaku, "Apa yang kamu lakukan untuk keeperluanmu?" Aku menjawab, "Aku melakukan ini dan itu. Beliau berkata, "*Tidak ada yang menghalangiku untuk menjawab salamku selain karena aku sedang shalat.*"[1470]

١٤٧٢٥ - حَدَّثَنَا أَبُو جَعْفَرٍ الْمَدَائِنِيُّ، مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، أَنْبَأَنَا وَرْقَاءُ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: كُنْتُ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ فَانْتَهَيْنَا إِلَى مَشْرَعَةٍ، فَقَالَ: أَلَا تُشْرِعُ يَا جَابِرُ، قَالَ: فَقُلْتُ: بَلَى، قَالَ: فَنَزَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَشْرَعْتُ، قَالَ: ثُمَّ ذَهَبَ لِحَاجَتِهِ وَوَضَعْتُ لَهُ وَضُوءًا فَجَاءَ، فَتَوَضَّأَ ثُمَّ قَامَ فَصَلَّى فِي ثَوْبٍ وَاحِدٍ، خَالَفَ بَيْنَ طَرَفَيْهِ، فَقُمْتُ خَلْفَهُ فَأَخَذَ بِأُذُنِي فَجَعَلَنِي عَنْ يَمِينِهِ.

14725. Abu Ja'far Al Mada`ini Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Warqa` memberitahukan kepada kami dari Muhammad bin Al Munkadir dari Jabir dari Abdullah, dia berkata, "Pada suatu ketika aku bersama Rasulullah SAW dalam suatu perjalanan hingga kami istirahat sejenak di tempat peristirahatan (untuk memenuhi kebutuhan). Beliau lalu bertanya, "Apakah kamu tidak ingin memenuhi kebutuhanmu wahai Jabir?" Jabir menjawab, "Ya, maka Rasulullah SAW memulai terlebih dahulu memenuhi kebutuhannya dan aku menyediakan air untuk wudhu beliau. Rasulullah SAW kemudian berwudhu dan shalat dengan menggunakan satu kain panjang yang kedua ujungnya berbeda. Aku

---

[1470] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.14719.

berdiri di belakang beliau kemudian beliau memegang telingaku dan meletakkanku di sebelah kanannya.[1471]

١٤٧٢٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْحَارِثِ، حَدَّثَنِي ثَوْرُ بْنُ يَزِيدَ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ مُوسَى، عَنْ عَطَاءِ بْنِ أَبِي رَبَاحٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، قَالَ: سَأَلَ رَجُلٌ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، عَنْ وَقْتِ الصَّلَاةِ؟ فَقَالَ: صَلِّ مَعِي فَصَلَّى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الصُّبْحَ حِينَ طَلَعَ الْفَجْرُ، ثُمَّ صَلَّى الظُّهْرَ حِينَ زَاغَتْ الشَّمْسُ، ثُمَّ صَلَّى الْعَصْرَ حِينَ كَانَ فَيْءُ الْإِنْسَانِ مِثْلَهُ، ثُمَّ صَلَّى الْمَغْرِبَ حِينَ وَجَبَتْ الشَّمْسُ، ثُمَّ صَلَّى الْعِشَاءَ حِينَ غَيْبُوبَةِ الشَّفَقِ، ثُمَّ صَلَّى الصُّبْحَ فَأَسْفَرَ ثُمَّ صَلَّى الظُّهْرَ حِينَ كَانَ فَيْءُ الْإِنْسَانِ مِثْلَهُ ثُمَّ صَلَّى الْعَصْرَ حِينَ كَانَ فَيْءُ الْإِنْسَانِ مِثْلَيْهِ، ثُمَّ صَلَّى الْمَغْرِبَ قَبْلَ غَيْبُوبَةِ الشَّفَقِ، ثُمَّ صَلَّى الْعِشَاءَ، فَقَالَ بَعْضُهُمْ: ثُلُثَ اللَّيْلِ، وَقَالَ بَعْضُهُمْ: شَطْرَهُ.

14726. Abdullah bin Al Harits menceritakan kepadaku, Tsaur bin Yazid menceritakan kepadaku dari Sulaiman bin Musa dari Atha` bin Abi Rabah dari Jabir bin Abdullah, dia berkata, "Seorang laki-laki bertanya kepada Rasulullah SAW tentang waktu shalat, maka Rasulullah SAW bersabda, *"Shalatlah bersamaku, maka Rasulullah SAW shalat Subuh ketika fajar telah tampak. Beliau shalat Dzuhur ketika matahari telah tergelincir, shalat Ashar ketika bayangan seseorang sejajar dengan tinggi badannya, shalat Maghrib ketika*

[1471] Sanadnya *hasan*, karena Muhammad bin Ja'far Abi Ja'far Al Madaini dibicarakan tentang hafalannya, dan ini ada di Muslim. HR. Muslim (1/532 no. 766), pembahasan: shalat musafir, bab: shalat malam, dan Abu Daud (1/171 no.634), pembahasan: shalat, bab: apabila pakaian shalat kesempitan.

matahari telah terbenam, dan shalat Isya ketika syafaq (warna merah di angkasa) telah menghilang. Kemudian beliau shalat Subuh setelah matahari mulai menguning, shalat Dzuhur ketika bayangan seseorang sama dengan tingginya, shalat Ashar ketika bayangan seseorang dua kali lebih panjang dari tingginya, shalat Maghrib sebelum syafaq terbenam dan shalat Isya. Sebagian mereka mengatakan beliau melaksanakan pada seperti malam dan sebagian yang lain mengatakan pada pertengahan malam."[1472]

١٤٧٢٧ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْحَاقَ وَعَلِيُّ بْنُ إِسْحَاقَ، قَالاَ: حَدَّثَنَا ابْنُ الْمُبَارَكِ، عَنْ عُتْبَةَ، وَقَالَ عَلِيٌّ: أَنْبَأَنَا عُتْبَةُ بْنُ أَبِي حَكِيم حَدَّثَنِي حُصَيْنُ بْنُ حَرْمَلَةَ، عَنْ أَبِي مُصَبِّحٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْخَيْلُ مَعْقُودٌ فِي نَوَاصِيهَا الْخَيْرُ وَالنَّيْلُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ، وَأَهْلُهَا مُعَانُونَ عَلَيْهَا فَامْسَحُوا بِنَوَاصِيهَا وَادْعُوا لَهَا بِالْبَرَكَةِ، وَقَلِّدُوهَا وَلاَ تُقَلِّدُوهَا بِالأَوْتَارِ، وَقَالَ عَلِيٌّ: وَلاَ تُقَلِّدُوهَا الأَوْتَارَ.

14727. Ibrahim bin Ishaq dan Ali bin Ishaq menceritakan kepada kami, keduanya berkata, "Ibnu Mubarak menceritakan kepada kami dari Utbah - dan Ali berkata, "Utbah bin Abi Hakim mengabarkan kepada kami – Hushain bin Harmalah menceritakan kepadaku dari Abi Mushbabbih dari Jabir bin Abdillah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Kebaikan dan manfaat kuda terlihat pada bagian depan kepalanya hingga hari kiamat dan pemiliknya senantiasa akan mendapatkan manfaat darinya. Peganglah kepala*

[1472] Sanadnya *shahih*, dan Tsaur bin Yazid adalah orang yang *tsiqah* yang tetap pendirian. Hadits ini telah disebutkan pada no.12251.

kuda tersebut dan doakanlah dia agar mendapat berkah. Kalungilah ia namun jangan kalian kalungi dengan tali busur. Ali berkata, "Janganlah kalian mengalunginya dengan tali busur."[1473]

١٤٧٢٨ - حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ الْخُزَاعِيُّ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ بِلَالٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَطَاءٍ أَنَّ عَبْدَ الْمَلِكِ بْنَ جَابِرِ بْنِ عَتِيكٍ، أَخْبَرَهُ أَنَّ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ أَخْبَرَهُ، أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِذَا حُدِّثَ الْإِنْسَانُ حَدِيثًا، وَالْمُحَدِّثُ يَلْتَفِتُ حَوْلَهُ فَهُوَ أَمَانَةٌ.

14728. Abu Salamah Al Khuza'i menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Bilal menceritakan kepada kami dari Abdurrahman bin Atha` bahwa Abdul Malik bin Jabir bin Atik mengabarkan kepadanya bahwa Jabir bin Abdullah mengabarkan kepadanya bahwa ia mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Apabila seseorang sedang membicarakan suatu pembicaraan dan yang berbicara tersebut memperhatikan kepada orang yang ada di sekitarnya maka ucapannya itu adalah amanah*".[1474]

١٤٧٢٩ - حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ، أَنْبَأَنَا بَكْرُ بْنُ مُضَرَ، عَنْ عَمْرِو بْنِ جَابِرٍ الْحَضْرَمِيِّ أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ، يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: فِي الطَّاعُونِ الْفَارُّ مِنْهُ، كَالْفَارِّ يَوْمَ الزَّحْفِ، وَمَنْ صَبَرَ فِيهِ، كَانَ لَهُ أَجْرُ شَهِيدٍ.

[1473] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no.11285 dan Abu Mushbabbih adalah Al Maqrai Al Hamshi dan dia adalah orang yang tsiqah.

[1474] Sanadnya *shahih*, dan Abdurrahman bin Atha`` adalah Al Madani, dan Abdul Malik bin Jabir bin Atik adalah orang-orang yang *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan pada no.14411.

14729. Abu Salamah menceritakan kepada kami, Bakar bin Mudhar mengabarkan kepada kami dari Amru bin Jabir Al Hadhrami bahwa ia mendengar Jabir bin Abdullah berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda tentang wabah penyakit, "*Orang yang lari darinya seperti orang yang lari dari medan peperangan dan barang siapa yang bersabar dengannya, maka ganjaran yang didapat adalah syahid*".[1475]

١٤٧٣٠ - حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ، أَخْبَرَنَا بَكْرُ بْنُ مُضَرَ، حَدَّثَنَا عُمَارَةُ بْنُ غَزِيَّةَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَسْعَدَ بْنِ زُرَارَةَ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَعْضِ أَسْفَارِهِ، رَأَى نَاسًا مُجْتَمِعِينَ عَلَى رَجُلٍ، فَسَأَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ فَقَالُوا: رَجُلٌ جَهَدَهُ الصِّيَامُ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَيْسَ الْبِرُّ الصِّيَامَ فِي السَّفَرِ.

14730. Abu Salamah menceritakan kepada kami, Bakar bin Mudhar mengabarkan kepada kami, Ammarah bin Ghaziyyah menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Abdurrahman bin As'ad bin Zurarah dri Jabir bin Abdullah bahwa Rasulullah SAW dalam suatu perjalanannya melihat sekelompok manusia berkumpul di hadapan seorang laki-laki, maka Rasulullah SAW bertanya tentangnya, mereka menjawab, "Seorang laki-laki yang kelelahan karena puasa, maka Rasulullah SAW bersabda, "*Bukan suatu kebaikan berpuasa pada waktu bepergian*".[1476]

[1475] Sanadnya *dha'if*, karena ada terdapat rawi Amr bin Jabir Al Hadhrami. Hadits ini telah disebutkan pada no.14415.

[1476] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14363.

١٤٧٣١ - حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا بْنُ عَدِيٍّ، أَنْبَأَنَا عُبَيْدُ اللهِ يَعْنِي ابْنَ عَمْرٍو الرَّقِّيَّ، عَنْ عَبْدِ الْكَرِيمِ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عُمْرَةٌ فِي رَمَضَانَ تَعْدِلُ حَجَّةً.

14731. Zakaria bin Adi menceritakan kepada kami, Ubaidillah yaitu Ibnu Amr Ar-Raqqi memberitahukan kepada kami dari Abdulkarim dari Atha` dari Jabir, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Umrah di bulan Ramadhan sama dengan Haji di luar Ramadhan*".[1477]

١٤٧٣٢ - حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا بْنُ عَدِيٍّ حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: أَرَأَيْتَ إِنْ جَاهَدْتُ فِي سَبِيلِ اللهِ بِنَفْسِي وَمَالِي، حَتَّى أُقْتَلَ صَابِرًا مُحْتَسِبًا مُقْبِلاً غَيْرَ مُدْبِرٍ أَأَدْخُلُ الْجَنَّةَ، قَالَ: نَعَمْ، فَلَمَّا وَلَّى دَعَاهُ، فَقَالَ: إِلاَّ أَنْ يَكُونَ عَلَيْكَ دَيْنٌ لَيْسَ لَهُ عِنْدَكَ وَفَاءٌ.

14732. Zakaria bin Adi menceritakan kepada kami, Ubaidillah menceritakan kepada kami dari Abdillah bin Muhammad bin Aqil dari Jabir, ia berkata, "Seorang laki-laki datang kepada Rasulullah SAW dan berkata, "*Bagaimana pendapat anda jika saya berjihad di jalan Allah dengan jiwa dan hartaku, hingga aku terbunuh dalam kesabaran dan penuh pengharapan pahala serta selalu menghadap*

[1477] Sanadnya *shahih*, dan Ubaidillah bin Amr Ar-Raqi Abu Wahab Tsiqah, Abdul Karim adalah Ibnu Malik Al Jazari tsiqah juga sebagaimana pada hadits sebelumnya, dan hadits ini diriwayatkan oleh Imam At-Tirmidzi (2/267 no.939), pembahasan: Haji, bab: Umrah pada bulan Ramadhan; dan Ad-Darimi (2/73 no.1860) dan Ibnu Majah (2/997 no.2995).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini Hasan Gharib."

(musuh) dan tidak mundur apakah saya akan masuk surga?" Beliau menjawab, "*Ya.*" Setelah ia pergi, Rasulullah kemudian memanggilnya kembali dan berkata, "*Kecuali jika engkau memiliki utang yang belum kamu lunasi.*"[1478]

١٤٧٣٣–حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عِيسَى، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ مَعْنَاهُ.

14733. Ishaq bin Isya menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Muhammad bin Aqil dari Jabir bin Abdullah, dia berkata, "Seorang laki-laki datang kepada Rasulullah SAW dan mengutarakan maksudnya."[1479]

١٤٧٣٤ - حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا بْنُ عَدِيٍّ أَخْبَرَنَا عُبَيْدُ اللهِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: جَاءَتْ امْرَأَةُ سَعْدِ بْنِ الرَّبِيعِ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِابْنَتَيْهَا مِنْ سَعْدٍ، فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللهِ هَاتَانِ ابْنَتَا سَعْدِ بْنِ الرَّبِيعِ، قُتِلَ أَبُوهُمَا مَعَكَ فِي أُحُدٍ شَهِيدًا، وَإِنَّ عَمَّهُمَا أَخَذَ مَالَهُمَا، فَلَمْ يَدَعْ لَهُمَا مَالاً وَلاَ يُنْكَحَانِ إِلاَّ وَلَهُمَا مَالٌ، قَالَ: فَقَالَ يَقْضِي اللهُ فِي ذَلِكَ، قَالَ: فَنَزَلَتْ آيَةُ الْمِيرَاثِ، فَأَرْسَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى

[1478] Sanadnya *hasan*, karena terdapat rawi Abdullah bin Muhammad bin Aqil, sebagaimana pada hadits sebelumnya: 14091.

[1479] Sanadnya *hasan*, karena terdapat rawi Syarik dan Abdullah.

اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى عَمِّهِمَا، فَقَالَ: أَعْطِ ابْنَتَيْ سَعْدٍ الثُّلُثَيْنِ، وَأُمَّهُمَا الثُّمُنَ وَمَا بَقِيَ فَهُوَ لَكَ.

14734. Zakaria bin Adi menceritakan kepada kami, Ubaidillah dan Abdullah bin Muhammad bin Aqil mengabarkan kepada kami dari Jabir, dia berkata, "Istri Sa'ad bin Ar-Rabi' datang kepada Rasulullah SAW bersama kedua puterinya seraya berkata, "Wahai Rasulullah SAW, kedua anak perempuan ini adalah anak dari Sa'ad bin Ar-Rabi', ayah kedua anak ini telah menjadi syahid di medan peperangan bersama Anda, lalu paman keduanya mengambil harta meraka, hingga tidak ada tersisa sedikitpun untuk keduanya dan mereka tidak akan menikah bila mereka tidak memiliki harta. Jabir berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Allah akan menetapkan keputusan masalah itu*", lalu turunlah ayat yang berkaitan dengan warisan, maka diutuslah sahabat untuk mendatangi paman kedua anak perempuan tadi, dan berkata, "Berikan bagian harta dari anaknya Sa'ad dua pertiga, dan bagian ibunya seperdelapan, dan sisa menjadi bagianmu.[1480]

١٤٧٣٥ - حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا، أَنْبَأَنَا عُبَيْدُ اللهِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: صَلَّى بِأَصْحَابِهِ فِي بَيْتِهِ، فَقُلْنَا لَهُ صَلِّ بِنَا كَمَا رَأَيْتَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي، قَالَ: فَصَلَّى بِنَا فِي مِلْحَفَةٍ،

[1480] Sanadnya *hasan*, karena ada Abdullah bin Muhammad bin Aqil, dan hadits diriwayatkan oleh Abu Daud (2/109), pembahasan: waris, bab: warisan anak kandung, dan At-Tirmidzi (3/280 no.2092), pembahasan: bagian anak perempuan dari harta warisan, dan Ibnu Majah (2/908 no.272) seperti Abu Daud, dan Al Hakim (4/234), dan hadits ini dinilai *shahih* dan disetujui oleh Adz-Dzahabi.

فَشَدَّهَا تَحْتَ الثَّنْدُوَتَيْنِ وَقَالَ هَكَذَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي.

14735. Zakaria menceritakan kepada kami, Ubaidillah mengabarkan kepada kami dari Abdillah bin Muhammad bin Aqil dari Jabir, dia berkata, "Dia shalat bersama sahabatnya di rumahnya, maka kami berkata kepadanya, "Salatlah bersama kami sebagaimana kamu melihat Rasulullah SAW shalat." Jabir berkata, "Diapun shalat bersama kami dengan mengenakan sebuah selimut, lalu dia mengikatkannya di bawah kedua dadanya seraya berkata, "Beginilah saya melihat Rasulullah SAW melaksanakan shalat."[1481]

١٤٧٣٦ - حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا، أَنْبَأَنَا عُبَيْدُ اللهِ وَحُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: بَيْنَمَا نَحْنُ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي صُفُوفِنَا فِي الصَّلاَةِ، صَلاَةِ الظُّهْرِ أَوْ الْعَصْرِ، فَإِذَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَنَاوَلُ شَيْئًا، ثُمَّ تَأَخَّرَ فَتَأَخَّرَ النَّاسُ فَلَمَّا قَضَى الصَّلاَةَ، قَالَ لَهُ أُبَيُّ بْنُ كَعْبٍ: شَيْئًا صَنَعْتَهُ فِي الصَّلاَةِ لَمْ تَكُنْ تَصْنَعُهُ، قَالَ: عُرِضَتْ عَلَيَّ الْجَنَّةُ بِمَا فِيهَا مِنْ الزَّهْرَةِ وَالنَّضْرَةِ، فَتَنَاوَلْتُ مِنْهَا قِطْفًا مِنْ عِنَبٍ لآتِيَكُمْ بِهِ فَحِيلَ بَيْنِي وَبَيْنَهُ، وَلَوْ أَتَيْتُكُمْ بِهِ لأَكَلَ مِنْهُ مَنْ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالأَرْضِ، لاَ يُنْقِصُونَهُ شَيْئًا ثُمَّ عُرِضَتْ عَلَيَّ النَّارُ، فَلَمَّا وَجَدْتُ سَفْعَهَا، تَأَخَّرْتُ عَنْهَا وَأَكْثَرُ مَنْ رَأَيْتُ فِيهَا النِّسَاءُ اللاَّتِي، إِنْ اؤْتُمِنَّ أَفْشَيْنَ وَإِنْ يُسْأَلْنَ بَخِلْنَ وَإِنْ يَسْأَلْنَ أَلْحَفْنَ،

[1481] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14630.

قَالَ حُسَيْنٌ: وَإِنْ أُعْطِينَ لَمْ يَشْكُرْنَ وَرَأَيْتُ فِيهَا لُحَيَّ بْنَ عَمْرٍو، يَجُرُّ قُصْبَهُ فِي النَّارِ، وَأَشْبَهُ مَنْ رَأَيْتُ بِهِ مَعْبَدُ بْنُ أَكْثَمَ الْكَعْبِيُّ، قَالَ مَعْبَدٌ: يَا رَسُولَ اللهِ أَيُخْشَى عَلَيَّ مِنْ شَبَهِهِ، وَهُوَ وَالِدٌ، فَقَالَ: لَا أَنْتَ مُؤْمِنٌ وَهُوَ كَافِرٌ، قَالَ حُسَيْنٌ: وَكَانَ أَوَّلَ مَنْ حَمَلَ الْعَرَبَ عَلَى عِبَادَةِ الأَوْثَانِ، قَالَ حُسَيْنٌ: تَأَخَّرْتُ عَنْهَا وَلَوْلَا ذَلِكَ لَغَشِيَتْكُمْ.

14736. Zakaria menceritakan kepada kami, Ubaidillah dan Husain bin Muhammad mengabarkan kepada kami, keduanya berkata, "Ubaidillah menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Muhammad bin Aqil dari Jabir, dia berkata, "Ketika kami bersama Rasulullah SAW dalam shaf-shaf sebuah shalat, shalat Zuhur atau Ashar, Rasulullah SAW tiba-tiba melakukan sesuatu hingga shalat lama baru selesai, sehingga para sahabatpun lambat menyelesaikannya. Selesai shalat, Ubay bin Ka'ab berkata kepada beliau, "Ada sesuatu yang Anda lakukan dalam shalat ini yang sebelumnya tidak pernah Anda lakukan". Maka Rasulullah SAW bersabda, "*Kepadaku diperlihatkan surga beserta isinya, berbagai macam bunga dan tanaman, lalu aku memakan sedikit dari buah anggur, sungguh aku hendak memberi kalian anggur itu akan tetapi ada sesuatu yang menghalangiku dari anggur tersebut. Dan kalaulah aku hendak memberikanya pada kalian, maka terlebih dahulu dimakan oleh makhluk yang ada di antara langit dan bumi, namun mereka tidak dapat menguranginya walaupun sedikit. Kemudian diperlihatkan kepadaku neraka, maka tatkala aku merasakan hawa panasnya, maka akupun memperlambat langkahku. Kebanyakan yang aku lihat di dalamnya adalah para wanita yang jika diberi kepercayaan untuk menyimpan rahasia, maka diapun menyebarkannya. Jika mereka diminta, maka mereka akan bakhil, namun jika mereka meminta, maka mereka akan meminta dengan berulang-ulang.*"

Husain berkata, "Dan jika mereka diberi, maka mereka tidak bersyukur." "Di neraka aku melihat Luhai bin Amru yang menarik-narik ususnya. Selain itu aku juga melihat Ma'bad bin Aktsam Al Ka'bi". Ma'bad berkata, "Wahai Rasulullah, "Apakah aku dikhawatirkan akan seperti dia karena dia adalah seorang ayah. Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak, engkau adalah seorang mukmin sednagkan ia adalah seorang kafir.*" Husain berkata, "Dia adalah orang yang pertama kali membawa penduduk Arab menjadi penyembah berhala." Husain juga berkata, "Aku terlambat, kalau tidak, tentu aku telah mendatangi kalian."[1482]

١٤٧٣٧ - حَدَّثَنَا أَبُو الْجَوَّابِ، حَدَّثَنَا عَمَّارُ بْنُ رُزَيْقٍ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي سُفْيَانَ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: كَانَ رَجُلٌ مِنَ الأَنْصَارِ، يُقَالُ لَهُ أَبُو شُعَيْبٍ: وَكَانَ لَهُ غُلَامٌ لَحَّامٌ، فَقَالَ لَهُ: اجْعَلْ لَنَا طَعَامًا لَعَلِّي أَدْعُو رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَادِسَ سِتَّةٍ، فَدَعَاهُمْ فَاتَّبَعَهُمْ رَجُلٌ، فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ هَذَا قَدْ اتَّبَعَنَا، أَفَتَأْذَنُ لَهُ، قَالَ: نَعَمْ.

14737. Abu Jawwab menceritakan kepada kami, Ammar bin Ruzaiq menceritakan kepada kami, dari Al A'masy dari Abi Sufyan dari Jabir, dia berkata, "Seseorang dari kaum Anshar bernama Abu Su'aib memiliki seorang anak laki-laki yang gemuk. Suatu ketika ia bekata kepada anaknya itu, Buatkanlah makanan untuk kami agar aku dapat mengundang Rasulullah SAW dengan lima orang sahabat. Laki-laki Anshar inipun mengundang mereka, namun mereka diikuti oleh

[1482] Sanadnya *hasan*, dan ini menurut Imam An-Nasa`i (3/149) demikian juga yang lainnya, dan Al Hakim (4/604), pembahasan: Al Ahwal, dan dinilai *shahih* dan disepakati oleh Adz-Dzahabi.

seorang sahabat lainnya, maka Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya laki-laki ini mengikuti kami apakah engkau mengizinkannya untuk makan bersama*?" Laki-laki Anshar tersebut berkata, "Ya".[1483]

١٤٧٣٨ - حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ حَدَّثَنَا أَبُو أُوَيْسٍ حَدَّثَنَا شُرَحْبِيلُ، عَنْ جَابِرٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ نَهَى عَنْ ثَمَنِ الْكَلْبِ. وَقَالَ: طُعْمَةٌ جَاهِلِيَّةٌ.

14738. Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, Abu Uwais menceritakan kepada kami, Syurahbil menceritakan kepada kami dari Jabir, dari Rasulullah SAW bahwa beliau melarang penghasilan jual beli anjing". Dan beliau berkata, "Itu adalah makanan pada masa jahiliyah."[1484]

١٤٧٣٩ - حَدَّثَنَا سُرَيْجُ بْنُ النُّعْمَانِ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ الْحَارِثِ أَنَّ أَبَا الزُّبَيْرِ، حَدَّثَهُ أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ، يَذْكُرُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: فِيمَا سَقَتْ الأَنْهَارُ وَالسَّيْلُ الْعُشُورُ، وَفِيمَا سُقِيَ بِالسَّانِيَةِ نِصْفُ الْعُشُورِ.

14739. Suraij bin An-Nu'man menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahab menceritakan kepada kami, dari Amru bin Harits

---

[1483] Sanadnya *shahih*, dan Abu Jawab adalah Al Ahwash bin Jawab, beliau adalah orang yang tsiqah demikian menurut Imam Muslim. HR. Al Bukhari (3/117) pembahasan tentang kezhaliman-kezhaliman, bab: apabila seseorang memberikan izin untuk orang lain, dan hadits ini terdapat diseluruh kitab-kitab shahih.

[1484] Sanadnya *shahih*, dan Abu Awis adalah Abdullah bin Abdullah bin Uwais kerabat dari Malik Al Imam. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10438

bahwa Abu Az-Zubair mendengan Jabir bin Abdillah menyebutkan bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Tanaman yang diairi oleh sungai wajib dikeluarkan zakatnya sebanyak sepersepuluh 10% dan yang diairi dengan pengairan air, maka zakatnya separuh dari sepersepuluh (seperlima) 5%*".[1485]

١٤٧٤٠ - حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى، أَخْبَرَنَا أَبُو شِهَابٍ، عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: كُنْتُ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَامَ الْجِعْرَانَةِ وَهُوَ يَقْسِمُ فِضَّةً فِي ثَوْبِ بِلَالٍ لِلنَّاسِ، فَقَالَ رَجُلٌ: يَا رَسُولَ اللهِ اعْدِلْ، فَقَالَ: وَيْلَكَ وَمَنْ يَعْدِلُ إِذَا لَمْ أَعْدِلْ، لَقَدْ خِبْتُ إِنْ لَمْ أَكُنْ أَعْدِلُ، فَقَالَ عُمَرُ: يَا رَسُولَ اللهِ دَعْنِي أَقْتُلْ هَذَا الْمُنَافِقَ، فَقَالَ: مَعَاذَ اللهِ أَنْ يَتَحَدَّثَ النَّاسُ أَنِّي أَقْتُلُ أَصْحَابِي، إِنَّ هَذَا وَأَصْحَابَهُ يَقْرَءُونَ الْقُرْآنَ لَا يُجَاوِزُ حَنَاجِرَهُمْ أَوْ تَرَاقِيَهُمْ يَمْرُقُونَ مِنَ الدِّينِ مُرُوقَ السَّهْمِ مِنَ الرَّمِيَّةِ.

14740. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Abu syihab mengabarkan kepada kami dari Yahya bin Sa'id dari Abi Zubair dari Jabir bin Abdillah, ia berkata, "Aku datang bersama Rasulullah SAW pada tahun Ji'ranah, dan beliau membagikan perak yang berada di pakaian Bilal untuk para sahabat, maka berkatalah seorang laki-laki, "Berlaku adillah wahai Rasulullah. Maka Rasulullah SAW bersabda, '*Celakalah engkau, siapa yang akan berbuat adil kalau aku saja tidak berbuat adil, tentu aku telah merugi jika aku tidak berbuat adi*'". Maka Umar berkata, "Ya Rasulullah, izinkan aku membunuh orang munafik ini". Rasulullah SAW bersabda, "*Aku*

[1485] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14602

berlindung kepada Allah (dari berbuat demikian), orang-orang akan berkata bahwa aku telah membunuh sahabatku". Kemudian Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya orang ini dan teman-temannya membaca Al Qur`an tidak melewati kerongkongan atau tenggorokannya. Mereka akan keluar dengan cepat dari agama ini secepat anak panah yang lepas dari busur.*"[1486]

١٤٧٤١ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، حَدَّثَنَا أَبُو جَعْفَرٍ، عَنْ الرَّبِيعِ بْنِ أَنَسٍ، عَنْ الْحَسَنِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُلُّ مَوْلُودٍ يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ حَتَّى يُعْرِبَ عَنْهُ لِسَانُهُ، فَإِذَا أَعْرَبَ عَنْهُ لِسَانُهُ، إِمَّا شَاكِرًا وَإِمَّا كَفُورًا.

14741. Hasyim menceritakan kepada kami, Abu Ja'far menceritakan kepada kami, dari Ar-Rabi' bin Anas dari Al Hasan dari Jabir bin Abdullah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Setiap anak akan dilahirkan dalam keadaan fitrah, hingga lisannya dapat berbicara, dan apabila lisannya telah berbicara, maka ada dua kemungkinan, bisa jadi dia bersyukur bisa juga kufur*".[1487]

١٤٧٤٢ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ مُرَّةَ وَحُصَيْنُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، قَالَ: أَصَابَنَا عَطَشٌ بِالْحُدَيْبِيَةِ، فَجَهَشْنَا إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَبَيْنَ يَدَيْهِ تَوْرٌ فِيهِ مَاءٌ، فَقَالَ: بِأَصَابِعِهِ هَكَذَا فِيهَا، وَقَالَ: خُذُوا

[1486] Sanadnya *shahih*, dan Abu Syihab adalah Al-Hannath Musa bin Nafi' mereka menilainya tsiqah, demikian pula dalam *Ash-Shahihain*. Hadits ini telah disebutkan pada no.14475

[1487] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 9288.

بِسْمِ اللهِ، قَالَ: فَجَعَلَ الْمَاءُ يَتَخَلَّلُ مِنْ بَيْنِ أَصَابِعِهِ، كَأَنَّهَا عُيُونٌ فَوَسِعَنَا وَكَفَانَا، وَقَالَ حُصَيْنٌ: فِي حَدِيثِهِ فَشَرِبْنَا وَتَوَضَّأْنَا.

14742. Hasyim dari Syu'bah menceritakan kepada kami, Amr bin Murrah dan Hashin bin Abdurrahman mengabarkan kepadaku, dari Salim bin Abi Al Ja'd dari Jabir bin Abdullah, ia berkata, "Kami ditimpa kehausan tatkala kami berada di Hudaibiyyah, maka kami mengadu kepada Rasulullah SAW dan seketika itu dari sela-sela tangan beliau keluar air. Beliau berkata kepada jari-jarinya, "Seperti inilah." Lalu beliau berkata kepada para sahabat, "Ambillah dengan menyebut nama Allah". Jabir berkata, "Mulailah air memancar dari sela-sela jari beliau seakan-akan mata air yang cukup bagi kami. Di dalam haditsnya Hushain berkata, "Lalu kami minum dan berwudhu' dengannya."[1488]

١٤٧٤٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَزِيدَ، عَنْ حَجَّاجِ بْنِ أَبِي زَيْنَبَ، عَنْ أَبِي سُفْيَانَ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: نِعْمَ الْإِدَامُ الْخَلُّ مَا أَقْفَرَ بَيْتٌ فِيهِ خَلٌّ.

14743. Muhammad bin Yazid menceritakan kepada kami, dari Hajjaj bin Abi Dzi'b dari Abi Sufyan dari Jabir, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Seenak-enaknya lauk adalah cuka, tidak akan miskin suatu rumah yang di dalamnya terdapat cuka*".[1489]

[1488] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14459

[1489] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14195.

١٤٧٤٤ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو بِشْرٍ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ قَيْسٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، قَالَ: نَحَرْنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَوْمَ الْحُدَيْبِيَةِ سَبْعِينَ بَدَنَةً الْبَدَنَةُ، عَنْ سَبْعَةٍ.

14744. Affan menceritakan kepada kami, Abu Awanah menceritakan kepada kami, Abu Bisyr menceritakan kepada kami, dari Sulaiman bin Qais dari Jabir bin Abdullah, dia berkata, "Pada suatu ketika, kami bersama Rasulullah SAW menyembelih 70 ekor unta, satu ekor unta untuk 7 orang.[1490]

١٤٧٤٥ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو بِشْرٍ، جَعْفَرُ بْنُ أَبِي وَحْشِيَّةَ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ قَيْسٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، قَالَ: دَعَا النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَبَا طَيْبَةَ فَحَجَمَهُ، قَالَ: فَسَأَلَهُ كَمْ ضَرِيبَتُكَ، قَالَ: ثَلَاثَةُ آصُعٍ، قَالَ: فَوَضَعَ عَنْهُ صَاعًا.

14745. Affan menceritakan kepada kami, Abu Awanah menceritakan kepada kami, Abu Bisyr Ja'far bin Abu Wahsyiyah menceritakan kepada kami dari Sulaiman bin Qais dari Jabir bin Abdullah, dia berkata: Rasulullah SAW memanggil Abu Thayyibah, kemudian dia membekam beliau. Setelah itu beliau bertanya, "Berapa upahmu?" Dia menjawab, "Tiga sha'". Lalu dikatakan, "Maka Rasulullah SAW memberinya satu sha'".[1491]

[1490] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14059.
[1491] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12145

١٤٧٤٦ - حَدَّثَنَا خَلَفُ بْنُ الْوَلِيدِ، حَدَّثَنَا عَبَّادُ بْنُ عَبَّادٍ، عَنْ مُجَالِدٍ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ السَّائِبَةُ جُبَارٌ، وَالْجُبُّ جُبَارٌ، وَالْمَعْدِنُ جُبَارٌ، وَفِي الرِّكَازِ، الْخُمُسُ، قَالَ: وَ قَالَ الشَّعْبِيُّ: الرِّكَازُ الْكَنْزُ الْعَادِيُّ.

14746. Khalaf bin Al Walid menceritakan kepada kami, Abad bin Abad menceritakan kepada kami, dari Mujalid dari Asy-Sya'bi dari Jabir bin Abdullah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Pada hewan yang dibiarkan (tidak digembala) tidak ada ganti rugi, pada lubang galian (sumur) tidak terdapat ganti rugi (jika ada yang terjatuh ke dalamnya), pada tempat penambangan tidak terdapat ganti rugi, pada harta terpendam terdapat kewajiban zakat sebesar seperlima."[1492]

١٤٧٤٧ - حَدَّثَنَا خَلَفُ بْنُ الْوَلِيدِ حَدَّثَنَا عَبَّادُ بْنُ عَبَّادٍ، عَنْ مُجَالِدٍ، عَنْ الشَّعْبِيِّ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّكُمْ الْيَوْمَ عَلَى دِينٍ وَإِنِّي مُكَاثِرٌ بِكُمْ الأُمَمَ فَلاَ تَمْشُوا بَعْدِي الْقَهْقَرَى.

14747. Khalaf bin Al Walid menceritakan kepada kami, Abad menceritakan kepada kami, dari Mujalid, dari Asy-Sya'bi, dari Jabir bin Abdillah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya pada hari kalian berada pada sebuah agama, dan sesungguhnya aku

---

[1492] Sanadnya *hasan*, karena terdapat Mukhalid. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14425.

bersama kalian adalah umat terbanyak, maka janganlah kalian murtad setelah kepergianku".[1493]

١٤٧٤٨ - حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةِ حَدَّثَنَا الأَوْزَاعِيُّ حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ حَدَّثَنِي عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مِقْسَمٍ حَدَّثَنِي جَابِرُ بْنُ عَبْدِ اللهِ قَالَ كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَمَرَّتْ بِنَا جَنَازَةٌ فَقَامَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقُمْنَا مَعَهُ فَذَهَبْنَا لِنَحْمِلَهَا إِذَا هِيَ جَنَازَةُ يَهُودِيَّةٍ فَقُلْنَا يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّهَا جَنَازَةُ يَهُودِيَّةٍ قَالَ إِنَّ لِلْمَوْتِ فَزَعًا فَإِذَا رَأَيْتُمُ الْجَنَازَةَ فَقُومُوا لَهَا.

14748. Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, Al Auza'i menceritakan kepada kami, Yahya bin Abi Katsir menceritakan kepadaku, Ubaidillah bin Miqsam menceritakan kepadaku dari Jabir bin Abdillah, ia berkata, "Pada suatu ketika kami bersama Rasulullah SAW, lalu lewatlah di hadapan kami sebuah rombongan yang sedang membawa jenazah, maka Rasulullah SAW pun berdiri hingga para sahabat pun ikut berdiri bersama beliau. Kemudian kami pun ikut mengantarkannya, ternyata jenazah itu adalah jenazah wanita Yahudi, maka kami bertanya kepada Rasulullah SAW, "Wahai Rasulullah SAW, sesungguhnya itu adalah jenazah wanita Yahudi, maka Rasulullah SAW bersabda, "*Sesunggunya kematian itu adalah sesuatu yang tiba-tiba, apabila kalian melihat jenazah maka, berdirilah untuknya*".[1494]

[1493] Sanadnya *hasan*, karena terdapat rawi Mujalid. Hadits ini telah disebutkan pada no.5604, dan aka ada nanti didepan dengan teks yang lebih terkenal pada Hadits: 16644.

[1494] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14364.

١٤٧٤٩ - حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةِ وَمُحَمَّدُ بْنُ مُصْعَبٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا الأَوْزَاعِيُّ حَدَّثَنِي عَطَاءٌ، وَقَالَ: ابْنُ مُصْعَبٍ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ أَبِي رَبَاحٍ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: كَانَتْ لِرِجَالٍ فُضُولُ أَرَضِينَ فَكَانُوا يُؤَاجِرُونَهَا عَلَى الثُّلُثِ وَالرُّبُعِ، وَالنِّصْفِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ كَانَتْ لَهُ أَرْضٌ فَلْيَزْرَعْهَا أَوْ لِيَمْنَحْهَا أَخَاهُ، فَإِنْ أَبَى فَلْيُمْسِكْ أَرْضَهُ.

14749. Abu Al Mughirah dan Muhammad bin Mush'ab menceritakan kepada kami, keduanya berkata, "Al Auza'i menceritakan kepada kami, Atha` menceritakan kepadaku —Abu Mush'ab berkata dari Atha` bin Abi Rabah— dari Jabir, ia berkata, "Ada sebagian sahabat yang memiliki kelebihan tanah, lalu mereka menyewakan sepertiga atau seperempat atau setengahnya, maka Rasulullah SAW bersabda, "*Barang siapa yang memiliki tanah, maka hendaklah dia menanaminya/bercocok tanam atau menginfakkannya kepada saudaranya, apabila saudaranya menolak, maka dia pegang tanah tersebut (tidak di apa-apakan).*"[1495]

١٤٧٥٠ - حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةِ، حَدَّثَنَا صَفْوَانُ، حَدَّثَنَا مَاعِزٌ التَّمِيمِيُّ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَرْشُ إِبْلِيسَ عَلَى الْبَحْرِ يَبْعَثُ سَرَايَاهُ فِي كُلِّ يَوْمٍ، يَفْتِنُونَ النَّاسَ، فَأَعْظَمُهُمْ عِنْدَهُ مَنْزِلَةً أَعْظَمُهُمْ فِتْنَةً لِلنَّاسِ.

14750. Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, Shafwan menceritakan kepada kami, Ma'iz At-Tamimi menceritakan kepada kami dari Jabir bin Abdullah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda,

---

[1495] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14176.

"Singgasana Iblis berada di lautan. Dia mengutus pasukannya setiap hari untuk menyebarkan fitnah kepada manusia, dan yang paling tinggi kedudukannya adalah yang paling besar membuat fitnah kepada manusia."[1496]

١٤٧٥١ - حَدَّثَنَا الْحَكَمُ بْنُ نَافِعٍ، حَدَّثَنَا صَفْوَانُ بْنُ عَمْرٍو، عَنْ مَاعِزٍ التَّمِيمِيِّ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، قَالَ: سُئِلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَيَأْكُلُ أَهْلُ الْجَنَّةِ؟ قَالَ: نَعَمْ وَيَشْرَبُونَ وَلَا يَبُولُونَ فِيهَا، وَلَا يَتَغَوَّطُونَ وَلَا يَتَنَخَّمُونَ إِنَّمَا يَكُونُ ذَلِكَ جُشَاءً وَرَشْحًا كَرَشْحِ الْمِسْكِ، وَيُلْهَمُونَ التَّسْبِيحَ، وَالتَّحْمِيدَ كَمَا تُلْهَمُونَ النَّفَسَ.

14751. Hakam bin Nafi' menceritakan kepada kami, Shafwan bin Amru menceritakan kepada kami Ma'iz At-Tamimi dari Jabir bin Abdullah, ia berkata: "Rasulullah SAW ditanya apakah penduduk surga akan makan?" Beliau berkata, *"Ya, mereka juga minum dan tidak kencing di dalamnya, serta tidak buang air besar. Mereka juga tidak membuang ingus/dahak, sesungguhnya mereka di dalamnya makan dan berkeringat akan tetapi keringat mereka bagaikan wangi minyak kasturi, mereka selalu menghembuskan "tasbih" dan "tahmid" sebagai mana mereka menghembuskan nafas."*[1497]

[1496] Sanadnya *dha'if,* karena Ma'iz At-Tamimi –mereka mendustakannya- dan hadits sebelumnya no.14490, dan ada pun Sufyan dia adalah anak Amr As-Saksaky maka dia ini adalah *tsiqah.*

[1497] Sanadnya *shahih.* Hadits ini telah disebutkan pada no. 14705.

١٤٧٥٢ - حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ حَدَّثَنَا صَفْوَانُ، عَنْ مَاعِزٍ التَّمِيمِيِّ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: إِنَّ الشَّيْطَانَ قَدْ يَئِسَ أَنْ يَعْبُدَهُ الْمُصَلُّونَ وَلَكِنْ فِي التَّحْرِيشِ بَيْنَهُمْ.

14752. Abul Yaman menceritakan kepada kami, Shafwan menceritakan kepada kami dari Ma'iz At-Tamimi dari Jabir bin Abdullah dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Sesungguhnya syetan telah putus asa untuk disembah oleh orang-orang yang melaksanakan shalat, akan tetapi ia menambah mereka dengan hasutan-hasutan di antara mereka*".[1498]

١٤٧٥٣ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَيَّاشٍ، حَدَّثَنَا شُعَيْبُ بْنُ أَبِي حَمْزَةَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ قَالَ حِينَ يَسْمَعُ النِّدَاءَ: اللَّهُمَّ رَبَّ هَذِهِ الدَّعْوَةِ التَّامَّـةِ وَالصَّلَاةِ الْقَائِمَةِ آتِ مُحَمَّدًا الْوَسِيلَةَ وَالْفَضِيلَةَ وَابْعَثْهُ مَقَامًا مَحْمُودًا الَّذِي أَنْتَ وَعَدْتَهُ إِلاَّ حَلَّتْ لَهُ الشَّفَاعَةُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

14753. Ali bin Ayyasy menceritakan kepada kami, Syuaib bin Abi Hamzah menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Al Munkadir dari Jabir bin Abdullah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Barang siapa, dia berkata ketika dia mendengar adzan, 'Ya Allah tuhan pemilik seruan yang sempurna ini, dan shalat yang didirikan, berikanlah Muhammad wasilah dan keutamaan dan berikanlah kepadanya kedudukan tempat yang terpuji sebagaimana*

[1498] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14303.

yang telah engkau janjikan', maka ia akan mendapat syafaat pada hari kiamat."[1499]

١٤٧٥٤ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَيَّاشٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُطَرِّفٍ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ أَنَّ أَمِيرًا مِنْ أُمَرَاءِ الْفِتْنَةِ قَدِمَ الْمَدِينَةَ، وَكَانَ قَدْ ذَهَبَ بَصَرُ جَابِرٍ فَقِيلَ لِجَابِرٍ لَوْ تَنَحَّيْتَ عَنْهُ فَخَرَجَ يَمْشِي بَيْنَ ابْنَيْهِ، فَنُكِّبَ، فَقَالَ: تَعِسَ مَنْ أَخَافَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: ابْنَاهُ أَوْ أَحَدُهُمَا يَا أَبَتِ وَكَيْفَ أَخَافَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَدْ مَاتَ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ أَخَافَ أَهْلَ الْمَدِينَةِ، فَقَدْ أَخَافَ مَا بَيْنَ جَنْبَيَّ.

14754. Ali bin Ayyasy menceritakan kepada kami, Muhammad bin Mutharif menceritakan kepada kami dari Zaid bin Aslam dari Jabir bin Abdullah bahwa pimpinan dari para pemimpin pembawa fitnah akan datang ke kota Madinah, dan Jabir telah hilang pandangannya. Lalu dikatakan kepada Jabir, "Hendaklah engkau berpindah dari hadapannya, maka dia keluar berjalan bersama kedua anaknya menjauh, dan berkata, 'Celakalah siapa saja yang menakuti-nakuti Rasulullah SAW, maka berkatalah kedua anaknya atau salah seorang dari anaknya, "Bagaimana aku takut kepada Rasulullah SAW sedangkan beliau telah meninggal dunia?". Jabir berkata, "aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Barang siapa yang menakut-nakuti penduduk kota Madinah, maka sungguh dia telah menakut-nakuti orang-orang yang dekat denganku*".[1500]

[1499] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14554.

[1500] Sanadnya *shahih*, akan datang hadits setelahnya yang panjang no. 15163, lihatlah nomor hadits tersebut.

١٤٧٥٥ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَيَّاشٍ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَيَّاشٍ، حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ أَخْبَرَنِي أَبُو الزُّبَيْرِ، قَالَ: سَمِعْتُ جَابِرًا يَقُولُ: بَصُرَ عَيْنِي وَسَمِعَ أُذُنِي رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْجِعْرَانَةِ وَفِي ثَوْبِ بِلَالٍ فِضَّةٌ، وَرَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْبِضُهَا لِلنَّاسِ يُعْطِيهِمْ، فَقَالَ رَجُلٌ: اعْدِلْ، قَالَ: وَيْلَكَ وَمَنْ يَعْدِلُ، إِذَا لَمْ أَكُنْ أَعْدِلُ، قَالَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ: يَا رَسُولَ اللهِ دَعْنِي أَقْتُلْ هَذَا الْمُنَافِقَ الْخَبِيثَ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَعَاذَ اللهِ أَنْ يَتَحَدَّثَ النَّاسُ أَنِّي أَقْتُلُ أَصْحَابِي إِنَّ هَذَا وَأَصْحَابَهُ يَقْرَءُونَ الْقُرْآنَ لَا يُجَاوِزُ، تَرَاقِيَهُمْ يَمْرُقُونَ مِنْ الدِّينِ كَمَا يَمْرُقُ السَّهْمُ مِنْ الرَّمِيَّةِ.

14755. Ali bin Ayyasy menceritakan kepada kami, Ismail bin Ayyasy menceritakan kepada kami, Yahya bin Sa'id menceritakan kepadaku, Abu Az-Zubair mengabarkan kepadaku. Aku mendengar Jabir berkata, "Aku melihat dengan mata kepalaku dan mendengar dengan daun telingaku bahwa Rasulullah SAW di daerah Ji'ranah, dan di pakaian Bilal terdapat perak. Maka Rasulullah SAW mengambil dan membaginya kepada sahabat-sahabat yang lain, maka berkatalah seorang laki-laki, "Berbuat adillah wahai Rasulullah", maka Rasulullah SAW bersabda, "*Celakalah engkau, siapakah yang akan berbuat adil kalau aku tidak berbuat adil*", maka Umar berkata, "Ya Rasulullah SAW perlukah saya berdiri untuk membunuh munafik yang kotor ini". Rasulullah SAW bersabda, "*Aku berlindung kepada Allah, orang-orang akan berkata bahwa aku telah membunuh sahabatku. Sesungguhnya orang ini dan teman-temannya ketika membaca Al Qur`an tidak melebihi dari kerongkongannya, mereka*

akan segera keluar dari agama ini seperti anak panah yang lepas dari busurnya."[1501]

١٤٧٥٦ - حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةِ، حَدَّثَنَا مُعَانُ بْنُ رِفَاعَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: لَمَّا قَسَمَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، غَنَائِمَ هَوَازِنَ بَيْنَ النَّاسِ بِالْجِعْرَانَةِ قَامَ رَجُلٌ مِنْ بَنِي تَمِيمٍ، فَقَالَ: اعْدِلْ يَا مُحَمَّدُ، فَقَالَ: وَيْلَكَ وَمَنْ يَعْدِلُ إِذَا لَمْ أَعْدِلْ، لَقَدْ خِبْتُ وَخَسِرْتُ إِنْ لَمْ أَعْدِلْ، قَالَ: فَقَالَ عُمَرُ يَا رَسُولَ اللهِ أَلاَ أَقُومُ فَأَقْتُلَ هَذَا الْمُنَافِقَ، قَالَ: مَعَاذَ اللهِ أَنْ تَتَسَامَعَ، الأُمَمُ أَنَّ مُحَمَّدًا يَقْتُلُ أَصْحَابَهُ ثُمَّ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ هَذَا وَأَصْحَابًا لَهُ يَقْرَءُونَ الْقُرْآنَ لاَ يُجَاوِزُ تَرَاقِيَهُمْ يَمْرُقُونَ مِنَ الدِّينِ، كَمَا يَمْرُقُ الْمِرْمَاةُ مِنَ الرَّمِيَّةِ، قَالَ مُعَاذٌ: فَقَالَ لِي أَبُو الزُّبَيْرِ: فَعَرَضْتُ هَذَا الْحَدِيثَ عَلَى الزُّهْرِيِّ، فَمَا خَالَفَنِي إِلاَّ أَنَّهُ قَالَ: النَّضِيَّ، قُلْتُ: الْقِدْحَ، فَقَالَ: أَلَسْتَ بِرَجُلٍ عَرَبِيٍّ.

14756. Abul Mughirah menceritakan kepada kami, Mu'adz bin Rifa'ah menceritakan kepada kami, Abu Zubair menceritakan kepada kami dari Jabir bin Abdullah, dia berkata, "Tatkala Rasulullah SAW membagi *ghanimah* (harta rampasan perang) kepada sahabatnya dari perang melawan suku Hawazin di daerah Ji'ranah, berdirilah seorang laki-laki dari kalangan bani Tamim dan berkata, "Berbuat adillah wahai Muhammad", maka Rasulullah SAW bersabda, "*Celakalah engkau, siapa yang akan berbuat adil kalau aku tidak berbuat adil, sungguh aku akan menjadi merugi bila tidak berlaku adil*", maka Umar berkata, "Ya Rasulullah SAW perlukah saya berdiri untuk

---

[1501] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14740.

membunuh munafik ini". Rasulullah SAW bersabda, "*Aku berlindung kepada Allah, orang-orang akan menyebarkan isu bahwa Muhammad telah membunuh sahabatnya*". Kemudian Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya orang ini dan teman-temannya ketika membaca Al Qur`an tidak melebihi dari kerongkongannya, mereka akan segera keluar dengan cepat dari agama ini laksana anak panah yang keluar melesat dari busurnya*". Mu'adz berkata, "Abu Zubair berkata kepadaku, "Aku pun menunjukkan hadits ini kepada Zuhri dan dia tidak berseberangan denganku dalam hadits ini".[1502]

١٤٧٥٧ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ عَبْدِ رَبِّهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حَرْبٍ، حَدَّثَنِي الزُّبَيْدِيُّ، عَنْ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ أَبَانَ بْنِ عُثْمَانَ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ أَنَّهُ كَانَ يُحَدِّثُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أُرِيَ اللَّيْلَةَ رَجُلٌ صَالِحٌ، أَنَّ أَبَا بَكْرٍ نِيطَ بِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنِيطَ عُمَرُ بِأَبِي بَكْرٍ وَنِيطَ عُثْمَانُ بِعُمَرَ، قَالَ جَابِرٌ: فَلَمَّا قُمْنَا مِنْ عِنْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قُلْنَا أَمَّا الرَّجُلُ الصَّالِحُ فَرَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَأَمَّا ذِكْرُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ نَوْطِ بَعْضِهِمْ لِبَعْضٍ، فَهُمْ وُلَاةُ هَذَا الْأَمْرِ الَّذِي بَعَثَ اللهُ بِهِ نَبِيَّهُ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

14757. Yazid bin Abdurabbih menceritakan kepada kami, Muhammad bin Harb menceritakan kepadaku, dari Zubaidi, dari Ibnu Syihab, dari Amr bin Abban bin Utsman, dari Jabir bin Abdullah, ia berkata: bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Seorang laki-laki shalih bermimpi bahwa Abu Bakar bersandar kepada Rasulullah SAW dan Umar bersandar kepada Abu Bakar dan Ustman bersandar kepada*

[1502] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14740.

Umar". Jabir berkata, "Tatkala kami berdiri di hadapan Rasulullah SAW kami berkata, "Adapun laki-laki shalih tersebut adalah Rasulullah SAW dan yang disebutkan Rasulullah SAW tentang bersandarnya seorang kepada seorang yang lain itu adalah pemimpin ummat ini yang dengannya Allah mengutus Nabi-Nya."[1503]

١٤٧٥٨ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، حَدَّثَنَا سَيَّارٌ أَبُو الْحَكَمِ، قَالَ: سَمِعْتُ الشَّعْبِيَّ يُحَدِّثُ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا دَخَلَ أَحَدُكُمْ لَيْلاً فَلاَ يَأْتِ أَهْلَهُ، طُرُوقًا كَيْ تَسْتَحِدَّ الْمُغِيبَةُ وَتَمْتَشِطَ الشَّعِثَةُ.

14758. Hasyim menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Sayyar Abu Hakam menceritakan kepada kami, ia berkata, "Aku mendengar Sya'bi menceritakan dari Jabir bin Abdullah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Apabila salah seorang di atara sampai di rumah pada malam hari, maka janganlah dia mendatangi istrinya dengan tiba-tiba, akan tetapi berilah waktu untuknya membersihkan badannya dan menyisir rambutnya*".[1504]

[1503] Sanadnya *shahih*, dan Az-Zubaidi adalah Muhammad bin Al Walid bin Amir dia orangnya Tsiqah, teguh pendirian, seorang hakim, dia termasuk dari generasi salaf, dari Az-Zuhri, dan hadits diriwayatkan oleh Abu Daud (4/208 no. 4636), pembahasan: As-sunnah, bab: Khalifah.

[1504] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14128.

١٤٧٥٩ - حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ وَحُجَيْنٌ، قَالاَ: حَدَّثَنَا لَيْثٌ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: كُنَّا يَوْمَ الْحُدَيْبِيَةِ أَلْفًا وَأَرْبَعَ مِائَةٍ فَبَايَعْنَاهُ وَعُمَرُ آخِذٌ بِيَدِهِ، تَحْتَ الشَّجَرَةِ وَهِيَ سَمُرَةٌ، وَقَالَ: بَايَعْنَاهُ عَلَى أَنْ لاَ نَفِرَّ وَلَمْ نُبَايِعْهُ عَلَى الْمَوْتِ.

14759. Yunus bin Muhammad dan Hujain menceritakan kepada kami, keduanya berkata, Laits menceritakan kepada kami dari Abi Zubair dari Jabir, ia berkata: Jumlah kami pada saat Perjanjian Hudaibiyyah adalah 1400 orang, maka Rasulullah SAW membaiat kami, sedang Umar meraih tangan beliau di bawah pohon Samrah, dan berkata, "Kami berbaiat dengan beliau bahwa kami tidak akan lari dari medan peperangan, dan kami tidak membaitnya untuk mati."[1505]

١٤٧٦٠ - حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا صَالِحُ بْنُ مُسْلِمِ بْنِ رُومَانَ، أَخْبَرَنِي أَبُو الزُّبَيْرِ، مُحَمَّدُ بْنُ مُسْلِمٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَوْ أَنَّ رَجُلاً أَعْطَى امْرَأَةً صَدَاقًا مِلْءَ يَدَيْهِ طَعَامًا كَانَتْ لَهُ حَلاَلاً.

14760. Yunus menceritakan kepada kami dari Shalah bin Muslim bin Ruman, Abu Zubair Muhammad bin Muslim mengabarkan kepadaku dari Jabir bin Abdullah bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "*Jikalau seorang laki-laki memberikan mahar kepada seorang perempuan berupa makanan sebanyak genggaman tangannya, maka halal baginya wanita itu*".[1506]

[1505] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14247.

[1506] Sanadnya *hasan*, karena ada terdapat Shalah bin Muslim bin Ruman, para imam tidak berbicara tentangnya dan sebelumnya adalah Ibnu Hibban, dan hadits ini diriwayatkan Ad-Daruqutni (3/243), pembahasan tentang nikah, bab: mahar, dan Al

١٤٧٦١ - حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا فُلَيْحٌ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْحَارِثِ، أَوْ ابْنِ أَبِي الْحَارِثِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: دَخَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَجُلٌ مِنْ أَصْحَابِهِ عَلَى رَجُلٍ مِنَ الأَنْصَارِ فِي حَائِطٍ، وَهُوَ يُحَوِّلُ الْمَاءَ، فَقَالَ: هَلْ عِنْدَكَ مَاءٌ بَاتَ هَذِهِ اللَّيْلَةَ فِي شَنٍّ، وَإِلاَّ كَرَعْنَا، قَالَ: نَعَمْ، يَا رَسُولَ اللهِ فَانْطَلَقَ بِهِ إِلَى الْعَرِيشِ، فَحَلَبَ لَهُ شَاةً، ثُمَّ صَبَّ عَلَيْهِ مَاءً بَاتَ فِي شَنٍّ، فَشَرِبَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَسَقَى صَاحِبَهُ.

14761. Yunus menceritakan kepada kami, Fulaih menceritakan kepada kami, dari Sa'id bin Harits atau Ibnu Abi Harits dari Jabir bin Abdullah, dia berkata: Rasulullah SAW bersama salah seorang sahabatnya masuk ke rumah salah seorang sahabat Al Anshar sedangkan dia sedang berusaha mencari air, kemudian Rasulullah SAW bersabda, "*Apakah kamu mempunyai air yang sudah dituangkan tadi malam? Jika tidak, maka kami yang akan mengambilkannya.*" Sahabat Anshar tadi berkata, "Ya, aku mempunyai air sejak tadi malam ya Rasulullah SAW, kemudian dia beranjak ke kandang ternak, dan memerah susu kambing, kemudian menuangkannya ke dalam wadah air yang tadi malam lalu dia memberikannya kepada Rasulullah SAW dan sahabatnya".[1507]

Baihaqi (7/238), pembahasan: nikah juga, bab: apa yang layak untuk dijadikan mahar.

[1507] Sanadnya *hasan*, karena ada Fulaih. Hadits ini telah disebutkan pada no.14243.

١٤٧٦٢ - حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ يَعْنِي ابْنَ زَيْدٍ، عَنْ أَيُّوبَ، حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَيْثُ أَفَاضَ مِنْ عَرَفَةَ، جَعَلَ يَقُولُ بِيَدِهِ السَّكِينَةَ عِبَادَ اللهِ السَّكِينَةَ عِبَادَ اللهِ.

14762. Yunus menceritakan kepada kami, Hammad yaitu Ibnu Zaid menceritakan kepada kami, dari Ayyub, Abu Zubair menceritakan kepada kami, dari Jabir bahwa setelah bertolak dari Arafah, Rasulullah SAW mengangkat tangannya dan berkata, "*Tenanglah wahai hamba Allah, Tenanglah wahai hamba Allah*".[1508]

١٤٧٦٣ - حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى عَلَى النَّجَاشِيِّ وَصَفَفْنَا خَلْفَهُ صَفَّيْنِ.

14763. Yunus menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, dari Ayyub, dari Abi Zubair, dari Jabir bahwa Rasulullah SAW shalat atas kematian Raja Najasyi (shalat gaib) dan kami membuat shaff di belakang beliau dengan dua shaf."[1509]

[1508] Sanadnya *shahih*, sebagaimana pada hadits sebelumnya, pembahasan: Haji Panjang no.14643.

[1509] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14083.

١٤٧٦٤ - حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ الزُّبَيْرِيُّ، حَدَّثَنَا قَيْسُ بْـنُ سُـلَيْمٍ الْعَنْبَرِيُّ، حَدَّثَنِي يَزِيدُ الْفَقِيرُ، حَدَّثَنَا جَابِرُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، قَالَ: قَالَ رَسُـولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ قَوْمًا يَخْرُجُونَ مِنَ النَّارِ يَحْتَرِقُـونَ فِيهَـا إِلاَّ دَارَاتِ وُجُوهِهِمْ حَتَّى يَدْخُلُوا الْجَنَّةَ.

14764. Abu Ahmad Az-Zubairi menceritakan kepada kami, dari Qais bin Salim Al Anbari, dari Yazid Al Faqir dari Jabir bin Abdillah berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya ada golongan yang akan keluar dari api neraka, mereka dibakar di dalamnya kecuali bagian lingkar wajahnya hingga setelah itu mereka akan dimasukkan ke surga*".[1510]

١٤٧٦٥ - حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا لَيْثٌ، عَنْ يَزِيدَ يَعْنِي ابْنَ الْهَادِ، عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ جَعْفَرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ الْحَكَمِ، عَنْ الْقَعْقَاعِ بْـنِ حَكِيمٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ الأَنْصَارِيِّ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَـلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: غَطُّوا الإِنَاءَ وَأَوْكِئُوا السِّقَاءَ فَإِنَّ فِي السَّنَةِ لَيْلَةً يَنْزِلُ فِيهَا وَبَاءٌ، لاَ يَمُرُّ بِإِنَاءٍ لَمْ يُغَطَّ وَلاَ سِقَاءٍ، لَمْ يُوكَ إِلاَّ وَقَعَ فِيهِ مِنْ ذَلِـكَ الْوَبَاءِ.

14765. Yunus menceritakan kepada kami, Laits menceritakan kepada kami, dari Yazid yaitu Ibnu Al Had, dari Yahya ibn Sa'id, dari Ja'far bin Abdullah bin Hakim, dari Al Qa'qa' bin Hakim, dari Jabir bin Abdillah Al Anshari, ia berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Tutuplah wadah-wadah tempat makanan, dan*

[1510] Sanadnya *shahih*, dan Yazid Al Faqir adalah Ibnu Abdullah. Hadits ini telah disebutkan pada no.12600.

ikatlah wadah-wadah tempat air kalian, karena dalam satu tahun ada satu malam yang mana pada malam itu turun wabah penyakit, yang akan masuk kewadah-wadah makanan yang tidak ditutup dan wadah-wadah minuman yang tidak diikat".[1511]

١٤٧٦٦ - حَدَّثَنَا يُونُسُ حَدَّثَنَا لَيْثٌ، عَنْ يَزِيدَ يَعْنِي ابْنَ الْهَادِ، عَنْ عُمَرَ بْنِ عَلِيٍّ بْنِ الْحُسَيْنِ، أَنَّهُ قَالَ: بَلَغَنِي أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَقِلُّوا الْخُرُوجَ بَعْدَ هَدْأَةٍ فَإِنَّ لِلَّهِ عَزَّ وَجَلَّ خَلْقًا يَبُثُّهُمْ، فَإِذَا سَمِعْتُمْ نُبَاحَ الْكَلْبِ أَوْ نُهَاقَ الْحُمُرِ فَاسْتَعِيذُوا بِاللهِ مِنْ الشَّيْطَانِ، وَ قَالَ: حَدَّثَنَا لَيْثٌ: قَالَ: قَالَ يَزِيدُ، وَحَدَّثَنِي هَذَا الْحَدِيثَ، شُرَحْبِيلُ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، قَالَ: إِنَّهُ سَمِعَهُ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

14766. Yunus menceritakan kepada kami, Laits menceritakan kepada kami, dari Yazid yaitu Ibnu Al Had, dari Umar bin Ali bin Husain bahwa dia berkata, "Sampai kepadaku bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "*Sedikitkanlah keluar di malam hari, karena Allah memiliki makhluk yang disebarkan, apabila kamu mendengar anjing menggonggong dan mendengar keledai meringkik mintalah perlindungan kepada Allah dari gangguan syetan*".[1512]

Perawi berkata: Laits menceritakan kepada kami: Yazid berkata: Syurahbil menceritakan hadits ini padaku, dari Jabir bin Abdullah, dia berkata: bahwa ia mendengarnya dari Rasulullah SAW.

[1511] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14162.

[1512] Sanadnya *shahih*, sebagaimana pada hadits sebelumnya lihat hadits no.14217.

١٤٧٦٧ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ حَيَّانَ، أَبُو خَالِدٍ يَعْنِي الأَحْمَرَ، أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: رَمَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمِثْلِ حَصَى الْخَذْفِ.

14767. Sulaiman bin Hayyan Abu Khalid yaitu Al Ahmar menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, dari Abi Zubair, dari Jabir, dia berkata: Rasulullah SAW melakukan Jumrah dengan menggunakan batu sebesar batu ketapel."[1513]

١٤٧٦٨-حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ حَيَّانَ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: لاَ أَدْرِي بِكَمْ رَمَى النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

14768. Sulaiman bin Hayyan menceritakan kepada kami dari Ibnu Juraij, dari Abu Zubair, dari Jabir, dia berkata, “Aku tidak mengetahui dari kalian bagaimana Rasulullah SAW melakukan Jumrah."[1514]

١٤٧٦٩ - حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، يَعْنِي ابْنَ زَيْدٍ، عَنْ أَيُّوبَ، قَالَ: سَمِعْتُ مُجَاهِدًا، يَقُولُ: عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، قَالَ: خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَنَحْنُ نَقُولُ: لَبَّيْكَ بِالْحَجِّ، فَأَمَرَنَا فَجَعَلْنَاهَا عُمْرَةً.

[1513] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14356.

[1514] Sanadnya *shahih*, dan ini menurut Imam Abu Daud (1/457), pembahasan: Haji, bab: Melempar Jumrah. dan Imam An-Nasa`i (5223), pembahasan: Haji, bab: Jumlah batu lontaran.

14769. Yunus menceritakan kepada kami, Hammad yaitu Ibnu Zaid menceritakan kepada kami, dari Ayyub, ia berkata, "Aku mendengar Mujahid berkata, dari Jabir bin Abdullah, dia berkata, "Kami keluar bersama Rasulullah SAW dan kami mengucapkan, "Aku memenuhi panggilanmu untuk berhaji" kemudian Rasulullah SAW menyuruh kami untuk menjadikannya sebagai Umrah."[1515]

١٤٧٧٠ - حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ يَعْنِي ابْنَ سَلَمَةَ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ وَعَاصِمٍ الأَحْوَلِ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، قَالَ: تَمَتَّعْنَا مُتْعَتَيْنِ عَلَى عَهْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْحَجَّ وَالنِّسَاءَ، فَنَهَانَا عُمَرُ عَنْهُمَا فَانْتَهَيْنَا.

14770. Yunus menceritakan kepada kami, Hammad yaitu Ibnu Salamah menceritakan kepada kami dari Ali bin Zaid dan Ashim Al Ahwal dari Abi Nadhrah dari Jabir bin Abdullah, dia berkata, "Kami merasakan dua kenikmatan pada zaman Rasulullah SAW, yaitu Haji dan Wanita, maka Umar melarang kami dari keduanya, maka kami pun menyudahinya".[1516]

١٤٧٧١ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي الْعَبَّاسِ حَدَّثَنَا أَبُو الْمَلِيحِ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: إِنَّ أَوَّلَ خَبَرٍ قَدِمَ عَلَيْنَا، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّ امْرَأَةً كَانَ لَهَا تَابِعٌ، قَالَ: فَأَتَاهَا فِي صُورَةِ طَيْرٍ فَوَقَعَ عَلَى جِذْعٍ لَهُمْ، قَالَ: فَقَالَتْ: أَلاَ تَنْزِلُ

[1515] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12441.

[1516] Sanadnya *hasan*, karena terdapat Abdullah bin Muhammad bin Aqil, dan adapun Abu Al Malih bin Usamah bin Umair –dan tidak dikatakan nama mereka-, dia adalah tsiqah. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14116.

فَنُخْبِرَكَ وَتُخْبِرَنَا، قَالَ: إِنَّهُ قَدْ خَرَجَ رَجُلٌ بِمَكَّةَ حَرَّمَ عَلَيْنَا الزِّنَا وَمَنَعَ مِنَ الْفِرَارِ.

14771. Ibrahim bin Abi Abbas menceritakan kepada kami, Abu Al Mulih menceritakan kepada kami, Abdullah bin Muhammad bin Aqil menceritakan kepada kami, dari Jabir bin Abdullah, ia berkata, "Sesungguhnya informasi yang pertama sampai kepada kami tentang Rasulullah SAW melalui seorang wanita yang dicintai oleh jin. Jin itu mendatanginya dalam rupa burung yang kemudian bertengger di batang kurma mereka. Jabir berkata: Wanita itu lalu berkata, "Bisakah engkau turun, maka kami akan memberitahukan kepadamu sesuatu dan engkaupun memberitahukan kami sesuatu." Jin tersebut berkata, "Sesungguhnya telah keluar seorang laki-laki dari Makkah yang mengharamkan zina atas kita dan melarang untuk melarikan diri dari medan pertempuran."[1517]

١٤٧٧٢ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي الْعَبَّاسِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي الزِّنَادِ، عَنْ مُوسَى بْنِ عُقْبَةَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لاَ يُبَاشِرُ الرَّجُلُ الرَّجُلَ فِي الثَّوْبِ الْوَاحِدِ، وَلاَ تُبَاشِرُ الْمَرْأَةُ الْمَرْأَةَ فِي الثَّوْبِ الْوَاحِدِ.

14772. Ibrahim bin Abi Abbas menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Abi Zinad menceritakan kepada kami dari Musa bin Uqbah, dari Abu Zubair, dari Jabir bin Abdullah, dia berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah serorang laki-laki*

[1517] Sanadnya *hasan*, sebagaimana hadits sebelumnya, dan Imam Ahmad sendiri dalam periwayatan hadits ini.

bermesraan dengan laki-laki lain, dalam satu kain, dan jangan pula seorang wanita bermesraan dengan wanita lain dalam satu kain".[1518]

١٤٧٧٣ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي الْعَبَّاسِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي الزِّنَادِ، عَنْ عَمْرِو بْنِ أَبِي عَمْرٍو، أَخْبَرَنِي مَوْلَايَ الْمُطَّلِبُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ حَنْطَبٍ أَنَّ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ، قَالَ: صَلَّيْتُ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِيدَ الأَضْحَى فَلَمَّا انْصَرَفَ أَتَى بِكَبْشٍ فَذَبَحَهُ، فَقَالَ: بِسْمِ اللهِ وَاللهُ أَكْبَرُ، اللَّهُمَّ إِنَّ هَذَا عَنِّي وَعَمَّنْ لَمْ يُضَحِّ مِنْ أُمَّتِي.

14773. Ibrahim bin Abi Abbas menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Abi Zinad menceritakan kepada kami dari Amrubin Abi Amru. Mantan budak Muthallib bin Abdullah bin Hanthab memberitahukan kepadaku bahwa Jabir bin Abdillah berkata, "Aku shalat Idul Adha bersama Rasulullah SAW, setalah selesai shalat, Rasulullah SAW datang dengan membawa seekor kambing lalu menyembelihnya dan berdoa, "Bismillah Allahu Akbar (dengan nama Allah, Allah Maha Besar), ya Allah ini persembahan dariku dan dari ummatku yang tidak mampu untuk berkurban".[1519]

[1518] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10404.

[1519] Sanadnya *shahih*, dan hadits ini terdapat di semua imam, lihat *shahih* Muslim (6/78) cetakan Asy-Sya'b, pembahasan: sembelihan, bab: bolehnya membawa hewan sembelihan dan menyembelihnya, dan telah banyak hadits sebelumnya seperti ini.

١٤٧٧٤ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي الْعَبَّاسِ، حَدَّثَنَا أَبُو الْمَلِيحِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلِ بْنِ أَبِي طَالِبٍ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَطْلُعُ عَلَيْكُمْ مِنْ تَحْتِ هَذَا السُّورِ رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ، قَالَ: فَطَلَعَ عَلَيْهِمْ أَبُو بَكْرٍ رِضْوَانُ اللهِ عَلَيْهِ، فَهَنَّأْنَاهُ بِمَا قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ثُمَّ لَبِثَ هُنَيْهَةً، ثُمَّ قَالَ: يَطْلُعُ عَلَيْكُمْ مِنْ تَحْتِ هَذَا السُّورِ رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ، قَالَ: فَطَلَعَ عُمَرُ، قَالَ: فَهَنَّأْنَاهُ بِمَا قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: ثُمَّ قَالَ: يَطْلُعُ عَلَيْكُمْ مِنْ تَحْتِ هَذَا السُّورِ رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ، اللَّهُمَّ إِنْ شِئْتَ جَعَلْتَهُ عَلِيًّا ثَلَاثَ مَرَّاتٍ فَطَلَعَ عَلِيٌّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ.

14774. Ibrahim bin Abi Al Abbas menceritakan kepada kami, Abu Al Malih menceritakan kepada kami, Abdullah bin Muhammad bin Aqil bin Abi Thalib menceritakan kepada kami, dari Jabir, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Akan datang seorang laki-laki penghuni surga kepada kalian dari balik tembok ini*". Maka muncullah Abu Bakar RA di hadapan para sahabat, maka kami pun menyambutnya dengan pujian baginya sebagaimana Rasulullah SAW ucapkan. Beberapa waktu kemudian, Rasulullah SAW mengucapkan perkataan yang sama, "Akan datang seorang laki-laki dari balik tembok ini, dan dia adalah penduduk surga," maka muncullah Umar dan kami pun menyambutnya dengan pujian sebagaimana Rasulullah SAW katakan, kemudian Rasulullah SAW mengatakan lagi hal yang sama ketiga kalinya, "Akan muncul laki-laki dari balik tembok ini dan dia adalah penduduk surga, "Ya Allah jika Engkau berkenan

jadikanlah yang ke tiga ini Ali RA", maka muncullah Ali RA yang ketiga."[1520]

١٤٧٧٥ - حَدَّثَنَا يُونُسُ، وَيَحْيَى بْنُ أَبِي بُكَيْرٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ أَحْيَا أَرْضًا مَيْتَةً فَلَهُ فِيهَا أَجْرٌ، وَمَا أَكَلَتْ الْعَافِيَةُ مِنْهَا فَهُوَ لَهُ صَدَقَةٌ، وَقَالَ ابْنُ أَبِي بُكَيْرٍ: مَنْ أَحْيَا أَرْضًا مَيْتَةً فَهِيَ لَهُ.

14775. Yunus dan Yahya bin Abi Bakar menceritakan kepada kami, keduanya berkata, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Abi Zubair dari Jabir bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Barang siapa yang menghidupkan (menanami) sejengkal tanah tak bertuan maka baginya pahala, dan apa yang di makan oleh binatang dan burung, maka itu menjadi sedekah baginya*", dan Ibnu Abi Bukair berkata, "Barang siapa yang menghidupkan (menanami) tanah tak bertuan, maka menjadi miliknya ".[1521]

١٤٧٧٦ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، وَحَسَنٌ وَيُونُسُ، قَالُوا: ثَنَا حَمَّادٌ، قَالَ: عَفَّانُ فِي حَدِيثِهِ أَخْبَرَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: ذَبَحْنَا يَوْمَ خَيْبَرَ، الْخَيْلَ، وَالْبِغَالَ وَالْحَمِيرَ فَنَهَانَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، عَنِ الْبِغَالِ وَالْحَمِيرِ وَلَمْ يَنْهَنَا عَنْ الْخَيْلِ.

14776. Yunus dan Suraij serta Affan menceritakan kepada kami, mereka berkata, Hammad menceritakan kepada kami. Di dalam haditsnya, Affan berkata: Abu Az-Zubair mengabarkan kepada kami

[1520] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14486.
[1521] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14571

dari Jabir, dia berkata, "Suatu hari pada perang Khaibar kami menyembelih kuda, bighal dan keledai, maka kami pun dilarang oleh Rasulullah SAW menyembelih bighal (campuran kuda dan keledai) dan keledai, serta tidak melarang kami untuk menyembelih kuda."[1522]

١٤٧٧٧ - حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ نَهَى عَنْ الْمُزَابَنَةِ وَالْمُحَاقَلَةِ، وَالْمُخَابَرَةِ وَالثُّنْيَا وَالْمُعَاوَمَةِ.

14777. Yunus menceritakan kepada kami, Hamad menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zubair dari Jabir, dari Rasulullah SAW bahwasanya beliau melarang untuk jual beli (Muzabanah) yaitu: menjual sesuatu yang tidak diketahui ukurannya dengan sesuatu yang diketahui ukurannya, dan Muhaqalah yaitu: menjual biji-bijian yang masih diuraikannya (dengan cara borongan), *mukhabarah*, (yaitu: memberikan tanah untuk orang lain dan bercocok tanam padanya dengan perjanjian yang memiliki tanah dapat setengah atau lebih atau kurang dari hasil panennya), dan *tsunya*, (yaitu: penjulan dengan menggunakan pengecualian), dan *mu'awamah*, (yaitu: menjual buah pohon untuk jangka waktu beberapa tahun)."[1523]

١٤٧٧٨ - حَدَّثَنَا يُونُسُ وَعَفَّانُ، قَالاَ: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ قَالَ عَفَّانُ فِي حَدِيثِهِ، أَخْبَرَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ فِيمَا أَحْسِبُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ بَيْعِ الْمَاءِ.

[1522] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14826

[1523] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10993, dan *ats-tsunya* adalah pengecualian sesuatu barang belian.

14778. Yunus dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata, Hammad menceritakan kepada kami. Di dalam haditsnya, Affan berkata, "Az-Zubair mengabarkan kepada kami dari Jabir mengenai sesuatu yang aku kira bahwa Rasulullah SAW melarang jual beli air."[1524]

١٤٧٧٩ - حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْـرِ، عَـنْ جَابِرٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ الدُّبَّاءِ وَالْمُزَفَّتِ وَالنَّقِيرِ.

14779. Yunus menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami dari Abi Zubair, dari Jabir bahwa Rasulullah SAW melarang menggunakan dubba` (permentasi dibuah labu), wadah yang dilapisi ter, dan batang kurma yang dilubangi sebagai wadah permentasi kurma".[1525]

١٤٧٨٠ - حَدَّثَنَا يُونُسُ وَعَفَّانُ، قَالاَ: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ أَبِـي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي فِـي ثَوْبٍ وَاحِدٍ مُتَوَشِّحًا بِهِ قَالَ عَفَّانُ قَدْ خَالَفَ بَيْنَ طَرَفَيْهِ.

14780. Yunus dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata, "Hammad menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zubair, dari Jabir, dia berkata, "Kami melihat Rasulullah SAW shalat sedangkan beliau memakai satu helai kain sambil membawa pedang, maka Affan berkata, "Kedua ujung pakaian Rasulullah SAW tersebut berbeda panjang-pendeknya."[1526]

[1524] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14579.
[1525] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12135.
[1526] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14068.

١٤٧٨١ - حَدَّثَنَا يُونُسُ وَعَفَّانُ، قَالاَ: حَدَّثَنَا مَعْمَرُ بْنُ سُلَيْمَانَ الرَّقِّيُّ، حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ الْعُمْرَةُ أَوَاجِبَةٌ هِيَ قَالَ: لاَ.

14781. Yunus dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata, "Mu'ammar bin Sulaiman Ar-Raqqi menceritakan kepada kami, Hajjaj menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Al Mungkadir dari Jabir, dia berkata, "Seorang laki-laki datang menghadap Rasulullah SAW dan bertanya, "Wahai Rasulullah, apakah umrah itu wajib?" Maka Rasulullah SAW menjawab, "Tidak".[1527]

١٤٧٨٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْقُدُّوسِ بْنُ بَكْرِ بْنِ خُنَيْسٍ، أَخْبَرَنَا حَجَّاجٌ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، قَالَ: سُئِلَ جَابِرٌ عَمَّا يُدْعَى لِلْمَيِّتِ، فَقَالَ: مَا أَبَاحَ لَنَا فِيهِ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلاَ أَبُو بَكْرٍ وَلاَ عُمَرُ.

14782. Abdul Quddus bin Bakar bin Khunais menceritakan kepada kami, Hajjaj memberitahukan kepada kami dari Abu Zubair, dia berkata, "Ia bertanya kepada Jabir tentang apa-apa yang didoakan kepada orang yang telah meninggal dunia, maka dia menjawab, "Rasulullah SAW tidak membenarkan hal tersebut, demikian juga Abu Bakar Shiddiq dan Umar bin Khaththab.[1528]

[1527] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14334.

[1528] Sanadnya *hasan*, karena ada terdapat Hujjaj bin Arthah dan karena ada terdapat Abdul Qudus juga, Ahmad sendiri dalam periwatan hadits ini.

١٤٧٨٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حُمَيْدٍ أَبُو سُفْيَانَ يَعْنِي الْمَعْمَــرِيَّ، عَنْ سُفْيَانَ وَأَبُو أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ الْكَافِرَ يَأْكُلُ فِي سَبْعَةِ أَمْعَاءٍ وَالْمُــؤْمِنُ يَأْكُلُ فِي مِعًى وَاحِدٍ.

14783. Muhammad bin Hamid Abu Sufyan yaitu Al Ma'mari menceritakan kepada kami, Sufyan dan dari Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Abu Zubair, dari Jabir bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya orang kafir makan dengan menggunakan tujuh usus, sedangkan orang muslim makan dengan satu usus*".[1529]

١٤٧٨٤ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: أَخْبَرَنِي مَنْ رَأَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي فِي ثَوْبٍ وَاحِدٍ، قَدْ خَالَفَ بَيْنَ طَرَفَيْهِ.

14784. Yahya bin Ishaq menceritakan kepada kami, ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Abu Zubair, dari Jabir, dia berkata, "Seseorang yang melihat Rasulullah SAW sedang shalat mengabarkan kepadaku bahwa beliau shalat dengan menggunakan satu pakaian yang tidak sama panjang dua ujungnya".[1530]

[1529] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14664.
[1530] Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12554.

١٤٧٨٥ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ ثَابِتٍ، حَدَّثَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ الْمُؤَمَّلِ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَاءُ زَمْزَمَ لِمَا شُرِبَ لَهُ.

14785. Ali bin Tsabit menceritakan kepada kami, Abdillah bin Al Muammal menceritakan kepadaku dari Abu Zubair, dari Jabir, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Air Zam-Zam dapat berkhasiat sesuai dengan niat meminumnya*".[1531]

١٤٧٨٦ - حَدَّثَنَا مِسْكِينُ بْنُ بُكَيْرٍ، حَدَّثَنَا الأَوْزَاعِيُّ، عَنْ حَسَّانَ بْنِ عَطِيَّةَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: أَتَانَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَائِرًا فِي مَنْزِلِنَا فَرَأَى رَجُلاً شَعِثًا، فَقَالَ: أَمَا كَانَ يَجِدُ هَذَا مَا يُسَكِّنُ بِهِ رَأْسَهُ وَرَأَى رَجُلاً عَلَيْهِ ثِيَابٌ وَسِخَةٌ، فَقَالَ: أَمَا كَانَ يَجِدُ هَذَا مَا يَغْسِلُ بِهِ ثِيَابَهُ.

14786. Miskin bin Al Munkadir bin Bakir menceritakan kepada kami, Al Auza'i menceritakan kepada kami, dari Hassan bin Athiyyah, dari Muhammad bin Al Mungkadir, dari Jabir, dia berkata: Rasulullah SAW mendatangi rumah-rumah kami, lalu beliau melihat seorang yang acak-acakan rambutnya beliau bersabda, "*Tidak adakah*

[1531] Sanadnya *hasan*, karena ada terdapat Abdullah bin Al Muammal, dan hadits diriwayatkan oleh Ibnu Majah (2/1018 no.3062), pembahasan: manasik/minum dari air zam-zam, dan di*dha'if*kannya, pembahasan: Zawaid, karena ada Abdullah bin Al-Muammil ini, dan tidak sampai derajatnya ke sangat *dha'if* menurut saya dan ini dapat diterima dan dia telah di percayai oleh Ibnu Sa'ad dan Ibnu Hibban dan Ibnu Mu'in dalam satu riwayat, dan hadits ini ada terdapat pada Abu Syaibah juga (4/358) cetakan Darul Fikr, dari jalan yang sama, dan diriwayatkan oleh Imam Al Hakim dari jalan yang lain dan dinilai *shahih* dan disepakati oleh imam Adz-Dzahabi, pembahasan: *Al Mustadrak* (1/473).

ada sesuatu yang dapat merapikan rambut orang ini". Beliau juga melihat seseorang yang tidak memakai pakaian bersih, maka beliau pun berkata, "*Apakah tidak ada sesuatu yang dapat membersihkan pakaian orang ini*?".[1532]

١٤٧٨٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الدُّبَّاءِ وَالْمُزَفَّتِ.

14787. Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, Abdul Malik menceritakan kepada kami dari Abu Zubair, dari Jabir, dia berkata: Rasulullah SAW melarang wadah dari buah labu dan wadah yang dilapisi ter, untuk permentasi kurma".[1533]

١٤٧٨٨-حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرٍو، أَنْبَأَنَا زَائِدَةُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلِ بْنِ أَبِي طَالِبٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: كَفَّنَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَمْزَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فِي ثَوْبٍ وَاحِدٍ، قَالَ جَابِرٌ: ذَلِكَ الثَّوْبُ نَمِرَةٌ.

14788. Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, Abdul Malik menceritakan kepada kami, dari Abu Zubair, dari Jabir bin Abdillah, dia berkata: Rasulullah SAW mengkafani Hamzah Ra

[1532] Sanadnya *shahih*, Maskin bin Bakir mereka mempercayainya dan haditsnya ada terdapat pada *shahih*ain, dan Hassan bin Athiyyah tsiqah faqih, dan hadits ini diiwayatkan oleh Abu Daud (4/51 no.4062), pembahasan: pakaian bab: cuci pakaian. dan An-Nasa'i (8/184 no.5237), pembahasan: perhiasan/menyisir rambut, dan Al Hakim (4/186) dan disepakati oleh Imam Dzahabi.

[1533] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14779.

dengan menggunakan satu pakaian". Jabir berkata, "Itulah pakaian *namirah* (sejenis daster)".[1534]

١٤٧٨٩ - حَدَّثَنَا عَمَّارُ بْنُ مُحَمَّدٍ، عَنْ الْأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي سُفْيَانَ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ مَثَلَ هَذِهِ الصَّلَوَاتِ الْخَمْسِ مَثَلُ نَهَرٍ جَارٍ عَلَى بَابِ أَحَدِكُمْ يَغْتَسِلُ فِيهِ كُلَّ يَوْمٍ خَمْسَ مَرَّاتٍ فَمَا يُبْقِي ذَلِكَ مِنَ الدَّنَسِ.

14789. Ammar bin Muhammad menceritakan kepada kami dari Al A`masy dari Abi Sufyan dari Jabir, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, '*Sesungguhnya perumpamaan shalat lima waktu itu seperti sungai yang mengalir di depan pintu rumah salah seorang di antara kalian, yang mana dia lima kali mandi dalam sehari, tentu saja tidak ada kotoran lagi yang menempel di tubuhnya.*"[1535]

١٤٧٩٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ بْنُ عَطَاءٍ، عَنْ سَعِيدٍ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ سُلَيْمَانَ الْيَشْكُرِيِّ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: مَنْ كَانَ لَهُ شَرِيكٌ فِي حَائِطٍ فَلَا يَبِعْهُ حَتَّى يَعْرِضَهُ عَلَيْهِ.

14790. Abdul Wahhab bin Atha` menceritakan kepada kami, dari Sa'id, dari Qatadah, dari Sulaiman Al Yasykari dari Jabir bin Abdillah dari Rasulullah SAW bahwasanya beliau bersabda, "*Barang siapa yang turut serta memiliki sebuah tembok, hendaklah ia tidak*

[1534] Sanadnya *shahih*, dari jalan yang pertama Hasan dari jalan Abdullah bin Muhammad bin Aqil. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14458.

[1535] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14245.

menjualnya sebelum menawarkannya terlebih dahulu kepada rekannya sesama pemilik."[1536]

١٤٧٩١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ يَعْنِي ابْنَ عَطَاءٍ، أَنْبَأَنَا أُسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ اللَّيْثِيُّ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: دَخَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَسْجِدَ، فَإِذَا فِيهِ قَوْمٌ يَقْرَءُونَ الْقُرْآنَ، قَالَ: اقْرَءُوا الْقُرْآنَ وَابْتَغُوا بِهِ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَ قَوْمٌ يُقِيمُونَهُ إِقَامَةَ الْقِدْحِ يَتَعَجَّلُونَهُ وَلاَ يَتَأَجَّلُونَهُ.

14791. Abdul Wahhab yaitu Ibnu Atha` menceritakan kepada kami, Usamah bin Zaid Al-Laitsi mengabarkan kepada kami dari Muhammad bin Al Munqadir, dari Jabir bin Abdillah, dia berkata: Rasulullah SAW masuk ke dalam masjid lalu beliau menemukan para sahabat sedang membaca Al Qur`an, maka beliau bersabda, "*Bacalah oleh kalian Al Qur`an dan mengharaplah kalian kepada Allah dengan bacaan tersebut, sebelum datangnya suatu kaum yang menegakkan seperti menempatkan kendi, mereka membacanya dengan tergesa-gesa dan bukan perlahan-lahan*".[1537]

١٤٧٩٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ، أَخْبَرَنَا هِشَامُ بْنُ أَبِي عَبْدِ اللهِ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ أَنَّ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ تَرْتَدُوا الصَّمَّاءَ فِي ثَوْبٍ وَاحِدٍ وَلاَ يَأْكُلْ أَحَدُكُمْ بِشِمَالِهِ، وَلاَ يَمْشِ فِي نَعْلٍ وَاحِدَةٍ، وَلاَ يَحْتَبِ فِي ثَوْبٍ وَاحِدٍ.

[1536] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12575.
[1537] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12519.

14792. Abdul Wahhab menceritakan kepada kami, Hisyam bin Abi Abdillah mengabarkan kepada kami, dari Abu Zubair, dari Jabir bin Abdillah bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah kalian menutupi seluruh tubuh dengan satu pakaian, janganlah kalian makan dengan tangan kiri, dan janganlah berjalan dengan menggunakan sandal sebelah serta janganlah kalian duduk sambil menarik kedua pahanya ke dada saat berpakaian*".[1538]

١٤٧٩٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: احْتَجَمَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ مُحْرِمٌ مِنْ أَلَمٍ كَانَ بِظَهْرِهِ أَوْ بِوَرِكِهِ شَكَّ هِشَامٌ.

14793. Abdul Wahhab menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami dari Abu Zubair, dari Jabir, dia berkata, "Aku membekam Rasulullah SAW saat beliau menderita sakit di bagian punggungnya atau bagian pangkal pahanya. Hisyam ragu-ragu".[1539]

١٤٧٩٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ أَخْبَرَنَا هِشَامٌ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، عَنْ بَيْعِ النَّخْلِ حَتَّى يُطْعِمَ.

14794. Abdul Wahhab menceritakan kepada kami, Hisyam mengabarkan kepada kami, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir dia

[1538] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14640.
[1539] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14750.

berkata: Rasulullah SAW melarang jual beli kurma hingga kurma tersebut layak dimakan (dikonsumsi)".[1540]

[1540] Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12575.